



Laporan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester II

2021

LAPORAN UTAMA
EVALUASI PENYELENGGARAAN PENGEMBANGAN
KOMPETENSI MANAJEMEN SEMESTER II TA. 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester II TA 2021 dapat disusun untuk memberikan data dan informasi tentang rangkaian penyelenggaraan kegiatan dimaksud.

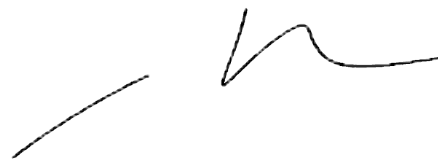
Laporan ini selain berisikan mengenai proses penyelenggaraan pengembangan kompetensi manajemen tersebut, sekaligus sebagai pertanggungjawaban penyelenggaraan seluruh rangkaian kegiatan tersebut selama semester II TA. 2021 yang telah selesai dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen (Pusbangkom Manajemen).

Kegiatan Monitoring & Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester II TA. 2021 diuraikan secara jelas pada laporan kegiatan ini, diantaranya: tujuan yang hendak dicapai, sasaran pelaksanaan kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan serta output dari pelaksanaan kegiatan.

Laporan Kegiatan ini semoga dapat menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur dalam meningkatkan penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi di lingkungan BPSDM Kementerian PUPR.

Jakarta, November 2021

**Kepala Pusat Pengembangan
Kompetensi Manajemen**



Ir. Moeh. Adam M.M
NIP. 196503031992031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	1
1.3 Keluaran Kegiatan.....	2
BAB II PENDEKATAN DAN METODE	3
3.1 Pendekatan Kualitatif	3
3.2 Pendekatan Kuantitatif.....	4
3.3 Teknik Analisis.....	5
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	5
3.5 Pengolahan Data.....	6
3.6 Peta Data Pembahasan	8
3.7 Pengolahan Data.....	9
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	10
3.1 Tempat dan Tanggal Pelaksanaan	10
3.2 Narasumber.....	10
3.3 Sebaran Pengembangan Kompetensi Manajemen	11
BAB IV	16
HASIL, ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	16
4.1.1 Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan.....	29
1. Bidang Konstruksi	29
a. Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar (Blanded Learning).....	29
b. Penyelenggaraan Proyek Infrastruktur PUPR dengan Metodologi Building Information Modelling (BIM) Distance Learning	36
2. Bidang Umum dan Manajemen.....	44
a. Pelaksanaan Anggaran (<i>Distance Learning</i>).....	44
b. Sistem Akuntansi Instansi (<i>Distance Learning</i>).....	53

3.	Bidang Fungsional.....	60
a.	Pembentukan Jabatan Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa A.....	60
b.	Pembentukan Jabatan Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (<i>Blended Learning</i>).....	67
c.	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (<i>Blended Learning</i>).....	74
d.	Fungsional Teknik Pengairan Ahli (<i>Distance Learning</i>).....	81
4.1.2	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah II Palembang	89
1.	Bidang Konstruksi	89
a.	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (<i>Blended Learning</i>).....	89
2.	Bidang Umum dan Manajemen.....	98
a.	Sistem Akuntansi Instansi (<i>Distance Learning</i>).....	98
3.	Bidang Fungsional SDA	105
a.	Fungsional Teknik Pengairan Ahli (<i>Distance Learning</i>).....	105
b.	Fungsional Teknik Pengairan Ahli (<i>Blended Learning</i>).....	112
c.	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (<i>Blended Learning</i>).....	119
4.1.3	Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah III Jakarta.....	126
1.	Kepemimpinan.....	126
a.	Pelatihan Dasar CPNS	126
b.	Kepemimpinan Administrator.....	129
2.	Bidang Konstruksi	131
a.	Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli (<i>Distance Learning</i>).....	131
3.	Bidang Fungsional.....	138
a.	Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (<i>Blended Learning</i>).....	138
4.1.4	Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah IV Bandung	146
1.	Bidang Kepemimpinan.....	146
b.	Pelatihan Dasar CPNS	146
2.	Bidang Konstruksi	149
a.	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (<i>Blended Learning</i>).....	149
3.	Bidang Fungsional.....	157
a.	Fungsional Teknik Pengairan Ahli (<i>Distance Learning</i>).....	157
b.	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (<i>Blended Learning</i>).....	163
4.1.5	Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah V Yogyakarta	170
1.	Bidang Kepemimpinan.....	170
a.	Pelatihan Dasar CPNS	170

2.	Bidang Konstruksi	173
a.	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (<i>Blended Learning</i>).....	173
3.	Bidang Umum dan Manajemen.....	181
a.	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar (<i>Blended Learning</i>) 181	
4.	Bidang Fungsional.....	188
a.	Fungsional Teknik Pengairan Ahli (<i>Distance Learning</i>).....	188
b.	Fungsional Teknik Pengairan Ahli (<i>Distance Learning</i>).....	196
c.	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (<i>Blended Learning</i>).....	203
d.	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (<i>Blended Learning</i>)	210
4.1.6	Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VI Surabaya	217
1.	Bidang Kepemimpinan.....	217
a.	Pelatihan Dasar CPNS	217
2.	Bidang Konstruksi	220
a.	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (<i>Blended Learning</i>) Kelas A 220	
b.	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (<i>Blended Learning</i>) Kelas B 230	
c.	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Blended Learning.....	239
d.	Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (<i>Distance Learning</i>).....	247
e.	Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (<i>Blended Learning</i>)	255
3.	Bidang Fungsional.....	263
a.	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (<i>Distance Learning</i>)	263
b.	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Distance Learning.....	269
4.1.7	Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VII Banjarmasin	277
1.	Bidang Konstruksi	277
a.	Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (<i>Distance Learning</i>).....	277
b.	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (<i>Blended Learning</i>) Tanggal Pelaksanaan: 04 Oktober 2021 s.d 12 Oktober 2021	284
c.	Kelayakan Proyek Penyediaan Infrastruktur Distance Learning.....	293
2.	Bidang Umum dan Manajemen.....	301
a.	Perencanaan Anggaran (<i>Distance Learning</i>).....	301
3.	Bidang Fungsional.....	307
a.	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (<i>Distance Learning</i>).....	307
b.	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (<i>Distance Learning</i>).....	314

c.	Fungsional Teknik Pengairan Ahli (<i>Distance Learning</i>)	321
4.1.8	Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VIII Makassar.....	334
1.	Bidang Kepemimpinan.....	334
a.	Kepemimpinan Administrator.....	334
e.	Kepemimpinan Pengawas	340
2.	Bidang Konstruksi	346
a.	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi (<i>Distance Learning</i>)	346
3.	Bidang Manajemen dan Umum.....	358
a.	Teknis Tata Persuratan (<i>Distance Learning</i>).....	358
b.	Perencanaan Anggaran <i>Distance Learning</i>	365
4.	Bidang Fungsional.....	373
a.	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (<i>Distance Learning</i>).....	373
b.	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (<i>Distance Learning</i>)	380
c.	Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (<i>Blended Learning</i>).....	387
4.1.9	Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah IX Jayapura.....	402
1.	Bidang Kepemimpinan.....	402
2.	Bidang Konstruksi	402
a.	Estimasi Biaya Konstruksi (<i>Distance Learning</i>).....	402
b.	Pengawasan Pekerjaan Konstruksi <i>Distance Learning</i>	410
c.	Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (<i>Distance Learning</i>).....	419
d.	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (<i>Distance Learning</i>)	426
3.	Bidang Umum dan Manajemen.....	433
a.	Fungsional Teknis Tata Persuratan (<i>Distance Learning</i>)	433
b.	Sistem Akuntansi Instansi (SAI) <i>Distance Learning</i>	441
4.	Bidang Fungsional.....	448
a.	Fungsional Teknik Pengairan Ahli (<i>Distance Learning</i>)	448
b.	Fungsional Teknik Pengairan Ahli (<i>Distance Learning</i>)	455
c.	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (<i>Distance Learning</i>).....	462
d.	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (<i>Blended Learning</i>).....	469
4.1.10	Balai Pengembangan Kompetensi Manajemen	477
1.	Bidang Konstruksi	477
a.	Training of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi	477
b.	Training Of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (<i>Distance Learning</i>).....	485

4.2	Analisis dan Pembahasan.....	491
4.2.1	Analisis Series	491
1.	Bidang Kepemimpinan.....	491
2.	Bidang Konstruksi	493
3.	Bidang Umum dan Manajemen.....	501
4.	Bidang Fungsional.....	507
4.2.2	Analisis Linearitas/Matriks Bidang	517
1.	Analisis Linearitas/Matriks Bidang Konstruksi.....	517
2.	Analisis Linearitas/Matriks Bidang Umum dan Manajemen	524
3.	Analisis Linearitas/Matriks Bidang Fungsional	528
BAB V	539
KESIMPULAN	539
5.1	Kesimpulan.....	539
5.2	Rekomendasi	541
DAFTAR PUSTAKA	544

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Data Pembahasan	8
Gambar 4. 1 Evaluasi Materi Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar (Blended Learning)	29
Gambar 4. 2 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	30
Gambar 4. 3 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Gambar 4. 4 Profil Peserta Berdasarkan Usia	31
Gambar 4. 5 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	31
Gambar 4. 6 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	32
Gambar 4. 7 Evaluasi Pengajar Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah – Sertifikasi PBJ Dasar (Blended Learning)	33
Gambar 4. 8 Aspek Manajemen Penyelenggara	34
Gambar 4. 9 Aspek Distance Learning	35
Gambar 4. 10 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	35
Gambar 4. 11 Evaluasi Materi Penyelenggaraan Proyek Infrastruktur PUPR dengan Metodologi Building Information Modelling (BIM) Distance Learning	37
Gambar 4. 12 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	37
Gambar 4. 13 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Gambar 4. 14 Profil Peserta Berdasarkan Usia	38
Gambar 4. 15 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	39
Gambar 4. 16 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	40
Gambar 4. 17 Evaluasi Pengajar Pelatihan Penyelenggaraan Proyek Infrastruktur PUPR dengan Metodologi Building Information Modelling (BIM) Distance Learning	41
Gambar 4. 18 Aspek Distance Learning	42
Gambar 4. 19 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	43
Gambar 4. 20 Evaluasi Materi Pelatihan Pelaksanaan Anggaran (Distance Learning).....	44
Gambar 4. 21 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	45
Gambar 4. 22 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Gambar 4. 23 Profil Peserta Berdasarkan Usia	46
Gambar 4. 24 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	47
Gambar 4. 25 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	48
Gambar 4. 26 Evaluasi Pengajar Pelatihan Pelaksanaan Anggaran (Distance Learning)	50
Gambar 4. 27 Aspek Distance Learning	51
Gambar 4. 28 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	52
Gambar 4. 29 Evaluasi Materi Sistem Akuntansi Instansi (Distance Learning)	53
Gambar 4. 30 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	54
Gambar 4. 31 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Gambar 4. 32 Profil Peserta Berdasarkan Usia	55
Gambar 4. 33 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	55
Gambar 4. 34 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	56
Gambar 4. 35 Evaluasi Pengajar Pelatihan Sistem Akuntansi Instansi (Distance Learning)	57
Gambar 4. 36 Aspek Distance Learning	58
Gambar 4. 37 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	59
Gambar 4. 38 Evaluasi Materi Pembentukan Jabatan Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Blended Learning)	60
Gambar 4. 39 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	61
Gambar 4. 40 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Gambar 4. 41 Profil Peserta Berdasarkan Usia	62
Gambar 4. 42 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	62

Gambar 4. 43 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	63
Gambar 4. 44 Evaluasi Pengajar Pelatihan Pembentukan Jabatan Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Blended Learning) Medan	64
Gambar 4. 45 Aspek Manajemen Penyelenggara	65
Gambar 4. 46 Aspek Distance Learning	66
Gambar 4. 47 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	66
Gambar 4. 48 Evaluasi Materi Pembentukan Jabatan Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Blended Learning)	67
Gambar 4. 49 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	68
Gambar 4. 50 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	68
Gambar 4. 51 Profil Peserta Berdasarkan Usia	69
Gambar 4. 52 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	69
Gambar 4. 53 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	70
Gambar 4. 54 Evaluasi Pengajar Pelatihan Pembentukan Jabatan Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Blended Learning).....	71
Gambar 4. 55 Aspek Manajemen Penyelenggara	72
Gambar 4. 56 Aspek Distance Learning	73
Gambar 4. 57 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	73
Gambar 4. 58 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (Blended Learning).....	74
Gambar 4. 59 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	75
Gambar 4. 60 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	75
Gambar 4. 61 Profil Peserta Berdasarkan Usia	76
Gambar 4. 62 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	76
Gambar 4. 63 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	77
Gambar 4. 64 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (Blended Learning).....	78
Gambar 4. 65 Aspek Manajemen Penyelenggara	79
Gambar 4. 66 Aspek Distance Learning	80
Gambar 4. 67 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	80
Gambar 4. 68 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning)	81
Gambar 4. 69 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	82
Gambar 4. 70 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	82
Gambar 4. 71 Profil Peserta Berdasarkan Usia	83
Gambar 4. 72 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	84
Gambar 4. 73 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	84
Gambar 4. 74 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning).....	86
Gambar 4. 75 Aspek Distance Learning	87
Gambar 4. 76 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	88
Gambar 4. 77 Evaluasi Materi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (Blended Learning).....	89
Gambar 4. 78 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	90
Gambar 4. 79 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	90
Gambar 4. 80 Profil Peserta Berdasarkan Usia	91
Gambar 4. 81 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	91
Gambar 4. 82 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	92
Gambar 4. 83 Evaluasi Pengajar Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (Blended Learning)	94
Gambar 4. 84 Aspek Manajemen Penyelenggara	95
Gambar 4. 85 Aspek Distance Learning	96

Gambar 4. 86 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	96
Gambar 4. 87 Evaluasi Materi Pelatihan Sistem Akuntansi Instansi (Distance Learning)....	98
Gambar 4. 88 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	99
Gambar 4. 89 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	99
Gambar 4. 90 Profil Peserta Berdasarkan Usia	100
Gambar 4. 91 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	100
Gambar 4. 92 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	101
Gambar 4. 93 Evaluasi Pengajar Pelatihan Sistem Akuntansi Instansi (Distance Learning)	102
Gambar 4. 94 Aspek Distance Learning	103
Gambar 4. 95 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	104
Gambar 4. 96 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning)	105
Gambar 4. 97 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	106
Gambar 4. 98 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	106
Gambar 4. 99 Profil Peserta Berdasarkan Usia	107
Gambar 4. 100 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	107
Gambar 4. 101 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	108
Gambar 4. 102 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning).....	109
Gambar 4. 103 Aspek Distance Learning	110
Gambar 4. 104 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	111
Gambar 4. 105 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Blended Learning)	112
Gambar 4. 106 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	113
Gambar 4. 107 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	113
Gambar 4. 108 Profil Peserta Berdasarkan Usia.....	114
Gambar 4. 109 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	114
Gambar 4. 110 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	115
Gambar 4. 111 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Blended Learning).....	116
Gambar 4. 112 Aspek Manajemen Penyelenggara	117
Gambar 4. 113 Aspek Distance Learning	118
Gambar 4. 114 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	118
Gambar 4. 115 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan (Blended Learning)	119
Gambar 4. 116 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	120
Gambar 4. 117 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	120
Gambar 4. 118 Profil Peserta Berdasarkan Usia.....	121
Gambar 4. 119 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	121
Gambar 4. 120 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	122
Gambar 4. 121 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Blended Learning).....	123
Gambar 4. 122 Aspek Manajemen Penyelenggara	124
Gambar 4. 123 Aspek Distance Learning	125
Gambar 4. 124 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	125
Gambar 4. 125 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	129
Gambar 4. 126 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	129
Gambar 4. 127 Profil Peserta Berdasarkan Usia.....	130
Gambar 4. 128 Evaluasi Materi Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli (Distance Learning).....	131
Gambar 4. 129 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	132
Gambar 4. 130 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	132

Gambar 4. 131 Profil Peserta Berdasarkan Usia.....	133
Gambar 4. 132 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	133
Gambar 4. 133 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	134
Gambar 4. 134 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli (Distance Learning)	135
Gambar 4. 135 Aspek Distance Learning	136
Gambar 4. 136 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	137
Gambar 4. 137 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (Blended Learning).....	138
Gambar 4. 138 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	139
Gambar 4. 139 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	139
Gambar 4. 140 Profil Peserta Berdasarkan Usia	140
Gambar 4. 141 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	140
Gambar 4. 142 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	141
Gambar 4. 143 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (Blended Learning).....	142
Gambar 4. 144 Aspek Manajemen Penyelenggara	143
Gambar 4. 145 Aspek Distance Learning	144
Gambar 4. 146 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	144
Gambar 4. 147 Evaluasi Materi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (Blended Learning).....	149
Gambar 4. 148 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	150
Gambar 4. 149 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	150
Gambar 4. 150 Profil Peserta Berdasarkan Usia	151
Gambar 4. 151 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	152
Gambar 4. 152 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	153
Gambar 4. 153 Evaluasi Pengajar Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (Blended Learning)	154
Gambar 4. 154 Aspek Manajemen Penyelenggara	155
Gambar 4. 155 Aspek Distance Learning	156
Gambar 4. 156 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	156
Gambar 4. 157 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning)	157
Gambar 4. 158 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	158
Gambar 4. 159 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	158
Gambar 4. 160 Profil Peserta Berdasarkan Usia	159
Gambar 4. 161 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	159
Gambar 4. 162 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	160
Gambar 4. 163 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning).....	161
Gambar 4. 164 Aspek Distance Learning	162
Gambar 4. 165 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	162
Gambar 4. 166 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Blended Learning).....	163
Gambar 4. 167 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	164
Gambar 4. 168 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	164
Gambar 4. 169 Profil Peserta Berdasarkan Usia	165
Gambar 4. 170 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	165
Gambar 4. 171 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	166
Gambar 4. 172 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Blended Learning).....	167
Gambar 4. 173 Aspek Manajemen Penyelenggara	168

Gambar 4. 174 Aspek Distance Learning	169
Gambar 4. 175 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	169
Gambar 4. 176 Evaluasi Materi Pelatihan Tata Bangunan dan Perumahan Ahll Pertama (Blended Learning).....	173
Gambar 4. 177 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	174
Gambar 4. 178 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	174
Gambar 4. 179 Profil Peserta Berdasarkan Usia	175
Gambar 4. 180 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	175
Gambar 4. 181 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	176
Gambar 4. 182 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahll Pertama (Blended Learning).....	177
Gambar 4. 183 Aspek Manajemen Penyelenggara	178
Gambar 4. 184 Aspek Distance Learning	179
Gambar 4. 185 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	179
Gambar 4. 186 Evaluasi Materi Fungsional Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar (Blended Learning)	181
Gambar 4. 187 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	182
Gambar 4. 188 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	182
Gambar 4. 189 Profil Peserta Berdasarkan Usia	183
Gambar 4. 190 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	183
Gambar 4. 191 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	184
Gambar 4. 192 Evaluasi Pengajar Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar (Blended Learning)	185
Gambar 4. 193 Aspek Manajemen Penyelenggara	186
Gambar 4. 194 Aspek Distance Learning	187
Gambar 4. 195 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	187
Gambar 4. 196 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Blended Learning) Yogyakarta.....	188
Gambar 4. 197 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	189
Gambar 4. 198 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	189
Gambar 4. 199 Profil Peserta Berdasarkan Usia	190
Gambar 4. 200 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	191
Gambar 4. 201 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	192
Gambar 4. 202 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning).....	193
Gambar 4. 203 Aspek Distance Learning	194
Gambar 4. 204 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	195
Gambar 4. 205 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning)	196
Gambar 4. 206 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	197
Gambar 4. 207 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	197
Gambar 4. 208 Profil Peserta Berdasarkan Usia	198
Gambar 4. 209 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	198
Gambar 4. 210 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	199
Gambar 4. 211 Aspek Distance Learning	201
Gambar 4. 212 Aspek E-Learning (Oleh Peserta)	202
Gambar 4. 213 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Blended Learning).....	203
Gambar 4. 214 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	204
Gambar 4. 215 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	204
Gambar 4. 216 Profil Peserta Berdasarkan Usia	205
Gambar 4. 217 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	205

Gambar 4. 218 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	206
Gambar 4. 219 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Blended Learning).....	207
Gambar 4. 220 Aspek Manajemen Penyelenggara	208
Gambar 4. 221 Aspek Distance Learning	209
Gambar 4. 222 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	209
Gambar 4. 223 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Bangunan dan Perumahan Ahli (Blended Learning).....	210
Gambar 4. 224 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	211
Gambar 4. 225 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	211
Gambar 4. 226 Profil Peserta Berdasarkan Usia	212
Gambar 4. 227 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	212
Gambar 4. 228 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	213
Gambar 4. 229 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (Blended Learning).....	214
Gambar 4. 230 Aspek Manajemen Penyelenggara	215
Gambar 4. 231 Aspek Distance Learning	216
Gambar 4. 232 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	216
Gambar 4. 233 Evaluasi Materi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (Blended Learning).....	220
Gambar 4. 234 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	221
Gambar 4. 235 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	221
Gambar 4. 236 Profil Peserta Berdasarkan Usia	222
Gambar 4. 237 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	223
Gambar 4. 238 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	224
Gambar 4. 239 Evaluasi Pengajar Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (Blended Learning)	226
Gambar 4. 240 Aspek Manajemen Penyelenggara	227
Gambar 4. 241 Aspek Distance Learning	228
Gambar 4. 242 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	228
Gambar 4. 243 Evaluasi Materi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (Blended Learning).....	230
Gambar 4. 244 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	231
Gambar 4. 245 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	231
Gambar 4. 246 Profil Peserta Berdasarkan Usia	232
Gambar 4. 247 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	233
Gambar 4. 248 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	234
Gambar 4. 249 Evaluasi Pengajar Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (Blended Learning)	236
Gambar 4. 250 Aspek Manajemen Penyelenggara	237
Gambar 4. 251 Aspek Distance Learning	238
Gambar 4. 252 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	238
Gambar 4. 253 Evaluasi Materi Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) Blended Learning	239
Gambar 4. 254 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	240
Gambar 4. 255 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	240
Gambar 4. 256 Profil Peserta Berdasarkan Usia	241
Gambar 4. 257 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	242
Gambar 4. 258 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	243
Gambar 4. 259 Evaluasi Pengajar Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) Blended Learning	244

Gambar 4. 260 Aspek Manajemen Penyelenggara	245
Gambar 4. 261 Aspek Distance Learning	246
Gambar 4. 262 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	246
Gambar 4. 263 Evaluasi Materi Pelatihan Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (Distance Learning)	247
Gambar 4. 264 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	248
Gambar 4. 265 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	248
Gambar 4. 266 Profil Peserta Berdasarkan Usia	249
Gambar 4. 267 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	250
Gambar 4. 268 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	251
Gambar 4. 269 Evaluasi Pengajar Pelatihan Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (Distance Learning)	252
Gambar 4. 270 Aspek Distance Learning	253
Gambar 4. 271 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	254
Gambar 4. 272 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (Blended Learning).....	255
Gambar 4. 273 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	256
Gambar 4. 274 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	256
Gambar 4. 275 Profil Peserta Berdasarkan Usia	257
Gambar 4. 276 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	258
Gambar 4. 277 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	259
Gambar 4. 278 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (Blended Learning)	260
Gambar 4. 279 Aspek Manajemen Penyelenggara	261
Gambar 4. 280 Aspek Distance Learning	262
Gambar 4. 281 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	262
Gambar 4. 282 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (Distance Learning)	263
Gambar 4. 283 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	264
Gambar 4. 284 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	264
Gambar 4. 285 Profil Peserta Berdasarkan Usia	265
Gambar 4. 286 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	265
Gambar 4. 287 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	266
Gambar 4. 288 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (Distance Learning)	267
Gambar 4. 289 Aspek Distance Learning	268
Gambar 4. 290 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	268
Gambar 4. 291 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Pengairan Ahli Distance Learning.....	269
Gambar 4. 292 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	270
Gambar 4. 293 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	271
Gambar 4. 294 Profil Peserta Berdasarkan Usia	271
Gambar 4. 295 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	272
Gambar 4. 296 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	273
Gambar 4. 297 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli Distance Learning.....	274
Gambar 4. 298 Aspek Distance Learning	275
Gambar 4. 299 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	276
Gambar 4. 300 Evaluasi Materi Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (Distance Learning)	277
Gambar 4. 301 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	278
Gambar 4. 302 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	278
Gambar 4. 303 Profil Peserta Berdasarkan Usia	279

Gambar 4. 304 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	279
Gambar 4. 305 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	280
Gambar 4. 306 Evaluasi Pengajar Pelatihan Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (Distance Learning).....	281
Gambar 4. 307 Aspek Distance Learning	282
Gambar 4. 308 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	283
Gambar 4. 309 Evaluasi Materi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (Blended Learning).....	284
Gambar 4. 310 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	285
Gambar 4. 311 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	285
Gambar 4. 312 Profil Peserta Berdasarkan Usia	286
Gambar 4. 313 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	287
Gambar 4. 314 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	288
Gambar 4. 315 Evaluasi Pengajar Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (Blended Learning).....	290
Gambar 4. 316 Aspek Manajemen Penyelenggara	291
Gambar 4. 317 Aspek Distance Learning	292
Gambar 4. 318 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	292
Gambar 4. 319 Evaluasi Materi Kelayakan Proyek Penyediaan Infrastruktur Distance Learning.....	293
Gambar 4. 320 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	294
Gambar 4. 321 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	294
Gambar 4. 322 Profil Peserta Berdasarkan Usia.....	295
Gambar 4. 323 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	296
Gambar 4. 324 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	297
Gambar 4. 325 Evaluasi Pengajar Pelatihan Kelayakan Proyek Penyediaan Infrastruktur Distance Learning.....	298
Gambar 4. 326 Aspek Distance Learning	299
Gambar 4. 327 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	300
Gambar 4. 328 Evaluasi Materi Perencanaan Anggaran (Distance Learning)	301
Gambar 4. 329 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	302
Gambar 4. 330 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	302
Gambar 4. 331 Profil Peserta Berdasarkan Usia.....	303
Gambar 4. 332 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	303
Gambar 4. 333 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	304
Gambar 4. 334 Evaluasi Pengajar Pelatihan Perencanaan Anggaran (Distance Learning).....	305
Gambar 4. 335 Aspek Distance Learning	306
Gambar 4. 336 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	306
Gambar 4. 337 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Distance Learning) Banjarmasin	307
Gambar 4. 338 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	308
Gambar 4. 339 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	308
Gambar 4. 340 Profil Peserta Berdasarkan Usia.....	309
Gambar 4. 341 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	309
Gambar 4. 342 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	310
Gambar 4. 343 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Distance Learning) Banjarmasin.....	311
Gambar 4. 344 Aspek Distance Learning	312
Gambar 4. 345 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	313
Gambar 4. 346 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Distance Learning) Banjarmasin	314

Gambar 4. 347 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	315
Gambar 4. 348 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	315
Gambar 4. 349 Profil Peserta Berdasarkan Usia	316
Gambar 4. 350 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	316
Gambar 4. 351 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	317
Gambar 4. 352 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Distance Learning) Banjarmasin.....	318
Gambar 4. 353 Aspek Distance Learning	319
Gambar 4. 354 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	320
Gambar 4. 355 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning) Banjarmasin.....	321
Gambar 4. 356 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	322
Gambar 4. 357 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	322
Gambar 4. 358 Profil Peserta Berdasarkan Usia	323
Gambar 4. 359 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	323
Gambar 4. 360 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	324
Gambar 4. 361 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning).....	325
Gambar 4. 362 Aspek Distance Learning	326
Gambar 4. 363 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	327
Gambar 4. 364 Evaluasi Materi Pelatihan Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning)	328
Gambar 4. 365 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	329
Gambar 4. 366 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	329
Gambar 4. 367 Profil Peserta Berdasarkan Usia	330
Gambar 4. 368 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	330
Gambar 4. 369 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	331
Gambar 4. 370 Evaluasi Pengajar Pelatihan Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning) ..	332
Gambar 4. 371 Aspek Distance Learning	333
Gambar 4. 372 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	333
Gambar 4. 373 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	334
Gambar 4. 374 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	335
Gambar 4. 375 Profil Peserta Berdasarkan Usia	335
Gambar 4. 376 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	336
Gambar 4. 377 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	337
Gambar 4. 378 Aspek Manajemen Penyelenggara	338
Gambar 4. 379 Aspek Distance Learning	339
Gambar 4. 380 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	339
Gambar 4. 381 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	340
Gambar 4. 382 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	341
Gambar 4. 383 Profil Peserta Berdasarkan Usia	341
Gambar 4. 384 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	342
Gambar 4. 385 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	343
Gambar 4. 386 Aspek Distance Learning	344
Gambar 4. 387 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	345
Gambar 4. 388 Evaluasi Materi Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi (Distance Learning)	346
Gambar 4. 389 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	347
Gambar 4. 390 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	347
Gambar 4. 391 Profil Peserta Berdasarkan Usia	348
Gambar 4. 392 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	348
Gambar 4. 393 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	349

Gambar 4. 394 Evaluasi Pengajar Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi (Distance Learning)	350
Gambar 4. 395 Aspek Distance Learning	351
Gambar 4. 396 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	351
Gambar 4. 397 Evaluasi Materi Pelatihan Pengawasan Pekerjaan Konstruksi.....	352
Gambar 4. 398 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	353
Gambar 4. 399 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	353
Gambar 4. 400 Profil Peserta Berdasarkan Usia	354
Gambar 4. 401 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	354
Gambar 4. 402 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	355
Gambar 4. 403 Evaluasi Pengajar Pelatihan Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (Distance Learning).....	356
Gambar 4. 404 Aspek Distance Learning	357
Gambar 4. 405 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	357
Gambar 4. 406 Evaluasi Materi Pelatihan Teknis Tata Persuratan (Distance Learning).....	358
Gambar 4. 407 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	359
Gambar 4. 408 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	359
Gambar 4. 409 Profil Peserta Berdasarkan Usia	360
Gambar 4. 410 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	361
Gambar 4. 411 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	362
Gambar 4. 412 Evaluasi Pengajar Pelatihan Teknis Tata Persuratan (Distance Learning)	363
Gambar 4. 413 Aspek Distance Learning	364
Gambar 4. 414 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	364
Gambar 4. 415 Evaluasi Materi Pelatihan Umum Perencanaan Anggaran (Distance Learning).....	365
Gambar 4. 416 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	366
Gambar 4. 417 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	366
Gambar 4. 418 Profil Peserta Berdasarkan Usia	367
Gambar 4. 419 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	368
Gambar 4. 420 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	369
Gambar 4. 421 Aspek Distance Learning	371
Gambar 4. 422 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	372
Gambar 4. 423 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Distance Learning).....	373
Gambar 4. 424 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	374
Gambar 4. 425 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	374
Gambar 4. 426 Profil Peserta Berdasarkan Usia	375
Gambar 4. 427 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	375
Gambar 4. 428 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	376
Gambar 4. 429 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Distance Learning)	377
Gambar 4. 430 Aspek Distance Learning	378
Gambar 4. 431 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	379
Gambar 4. 432 Evaluasi Materi Pelatihan Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (Distance Learning).....	380
Gambar 4. 433 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	381
Gambar 4. 434 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	381
Gambar 4. 435 Profil Peserta Berdasarkan Usia	382
Gambar 4. 436 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	382
Gambar 4. 437 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	383
Gambar 4. 438 Aspek Distance Learning	385

Gambar 4. 439 Aspek E-Learning	385
Gambar 4. 440 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (Blended Learning).....	387
Gambar 4. 441 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	388
Gambar 4. 442 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	388
Gambar 4. 443 Profil Peserta Berdasarkan Usia	389
Gambar 4. 444 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	389
Gambar 4. 445 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	390
Gambar 4. 446 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (Blended Learning).....	391
Gambar 4. 447 Aspek Manajemen Penyelenggara	392
Gambar 4. 448 Aspek Distance Learning	393
Gambar 4. 449 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	394
Gambar 4. 450 Evaluasi Materi Pelatihan Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Blended Learning).....	395
Gambar 4. 451 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	396
Gambar 4. 452 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	396
Gambar 4. 453 Profil Peserta Berdasarkan Usia	397
Gambar 4. 454 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	397
Gambar 4. 455 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	398
Gambar 4. 456 Evaluasi Pengajar Pelatihan Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Blended Learning).....	398
Gambar 4. 457 Aspek Manajemen Penyelenggara	399
Gambar 4. 458 Aspek Distance Learning	400
Gambar 4. 459 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	400
Gambar 4. 460 Evaluasi Materi Estimasi Biaya Konstruksi (Distance Learning).....	402
Gambar 4. 461 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	403
Gambar 4. 462 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	403
Gambar 4. 463 Profil Peserta Berdasarkan Usia	404
Gambar 4. 464 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	405
Gambar 4. 465 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	406
Gambar 4. 466 Profil Peserta berdasarkan Nilai	406
Gambar 4. 467 Evaluasi Pengajar Pelatihan Estimasi Biaya Konstruksi (Distance Learning)	407
Gambar 4. 468 Aspek Distance Learning	408
Gambar 4. 469 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	409
Gambar 4. 470 Evaluasi Materi Pengawasan Pekerjaan Konstruksi Distance Learning.....	410
Gambar 4. 471 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	411
Gambar 4. 472 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	411
Gambar 4. 473 Profil Peserta Berdasarkan Usia	412
Gambar 4. 474 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	413
Gambar 4. 475 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	414
Gambar 4. 476 Evaluasi Pengajar Pelatihan Pengawasan Pekerjaan Konstruksi Distance Learning.....	416
Gambar 4. 477 Aspek Distance Learning	417
Gambar 4. 478 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	418
Gambar 4. 479 Evaluasi Materi Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (Distance Learning)	419
Gambar 4. 480 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	420
Gambar 4. 481 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	420
Gambar 4. 482 Profil Peserta Berdasarkan Usia	421
Gambar 4. 483 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	421

Gambar 4. 484 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	422
Gambar 4. 485 Evaluasi Pengajar Pelatihan Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (Distance Learning).....	423
Gambar 4. 486 Aspek Distance Learning	424
Gambar 4. 487 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	425
Gambar 4. 488 Evaluasi Materi Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning)	426
Gambar 4. 489 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	427
Gambar 4. 490 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	427
Gambar 4. 491 Profil Peserta Berdasarkan Usia.....	428
Gambar 4. 492 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	428
Gambar 4. 493 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	429
Gambar 4. 494 Aspek Distance Learning	431
Gambar 4. 495 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	432
Gambar 4. 496 Evaluasi Materi Pelatihan Teknis Tata Persuratan (Distance Learning)....	433
Gambar 4. 497 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	434
Gambar 4. 498 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	434
Gambar 4. 499 Profil Peserta Berdasarkan Usia.....	435
Gambar 4. 500 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	436
Gambar 4. 501 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	437
Gambar 4. 502 Evaluasi Pengajar Pelatihan Teknis Tata Persuratan (Distance Learning)	438
Gambar 4. 503 Aspek Distance Learning	439
Gambar 4. 504 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	440
Gambar 4. 505 Evaluasi Materi Pelatihan Umum Sistem Akuntansi Instansi (Distance Learning).....	441
Gambar 4. 506 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	442
Gambar 4. 507 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	442
Gambar 4. 508 Profil Peserta Berdasarkan Usia.....	443
Gambar 4. 509 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	443
Gambar 4. 510 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	444
Gambar 4. 511 Profil Peserta berdasarkan Nilai	444
Gambar 4. 512 Evaluasi Pengajar Pelatihan Umum Sistem Akuntansi Instansi (Distance Learning).....	445
Gambar 4. 513 Aspek Distance Learning	446
Gambar 4. 514 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	446
Gambar 4. 515 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning)	448
Gambar 4. 516 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	449
Gambar 4. 517 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	449
Gambar 4. 518 Profil Peserta Berdasarkan Usia.....	450
Gambar 4. 519 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	450
Gambar 4. 520 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	451
Gambar 4. 521 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning).....	452
Gambar 4. 522 Aspek Distance Learning	453
Gambar 4. 523 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	454
Gambar 4. 524 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning) Jayapura.....	455
Gambar 4. 525 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	456
Gambar 4. 526 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	456
Gambar 4. 527 Profil Peserta Berdasarkan Usia.....	457

Gambar 4. 528 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	457
Gambar 4. 529 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	458
Gambar 4. 530 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning).....	459
Gambar 4. 531 Aspek Distance Learning	460
Gambar 4. 532 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	461
Gambar 4. 533 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Distance Learning).....	462
Gambar 4. 534 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	463
Gambar 4. 535 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	463
Gambar 4. 536 Profil Peserta Berdasarkan Usia	464
Gambar 4. 537 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	464
Gambar 4. 538 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	465
Gambar 4. 539 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Distance Learning)	466
Gambar 4. 540 Aspek Distance Learning	467
Gambar 4. 541 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	468
Gambar 4. 542 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Blended Learning).....	469
Gambar 4. 543 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	470
Gambar 4. 544 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	470
Gambar 4. 545 Profil Peserta Berdasarkan Usia	471
Gambar 4. 546 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	471
Gambar 4. 547 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	472
Gambar 4. 548 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Blended Learning).....	473
Gambar 4. 549 Aspek Manajemen Penyelenggara	474
Gambar 4. 550 Aspek Distance Learning	475
Gambar 4. 551 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	475
Gambar 4. 552 Evaluasi Materi Pelatihan Training of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi.....	477
Gambar 4. 553 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	478
Gambar 4. 554 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	478
Gambar 4. 555 Profil Peserta Berdasarkan Usia	479
Gambar 4. 556 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	480
Gambar 4. 557 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	481
Gambar 4. 558 Evaluasi Pengajar Pelatihan Training of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi.....	482
Gambar 4. 559 Aspek Distance Learning	483
Gambar 4. 560 aspek E-Learning (Oleh Peserta)	484
Gambar 4. 561 Evaluasi Materi Pelatihan Training Of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (Distance Learning).....	485
Gambar 4. 562 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan	486
Gambar 4. 563 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	486
Gambar 4. 564 Profil Peserta Berdasarkan Usia	487
Gambar 4. 565 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi	487
Gambar 4. 566 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan	488
Gambar 4. 567 Evaluasi Pengajar Pelatihan Training of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (Distance Learning).....	489
Gambar 4. 568 Aspek Distance Learning	490
Gambar 4. 569 Matriks Materi dan Nilai Bidang Konstruksi	517

Gambar 4. 570 Matriks Pengajar dan Nilai Bidang Konstruksi.....	521
Gambar 4. 571 Matriks Materi dan Nilai Bidang Umum dan Manajemen	524
Gambar 4. 572 Matriks Pengajar dan Nilai Bidang Umum dan Manajemen.....	526
Gambar 4. 573 Matriks Materi dan Nilai Bidang Fungsional	528
Gambar 4. 574 Matriks Pengajar dan Nilai Bidang Fungsional.....	533
Gambar 5. 1 Kesimpulan Secara Umum	541

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Profil Peserta berdasarkan Nilai	33
Tabel 4. 2 Profil Peserta berdasarkan Nilai	40
Tabel 4. 3 Profil Peserta berdasarkan Nilai	48
Tabel 4. 4 Profil Peserta berdasarkan Nilai	56
Tabel 4. 5 Profil Peserta berdasarkan Nilai	63
Tabel 4. 6 Profil Peserta berdasarkan Nilai	70
Tabel 4. 7 Profil Peserta berdasarkan Nilai	77
Tabel 4. 8 Profil Peserta berdasarkan Nilai	85
Tabel 4. 9 Profil Peserta berdasarkan Nilai	93
Tabel 4. 10 Profil Peserta berdasarkan Nilai	101
Tabel 4. 11 Profil Peserta berdasarkan Nilai	108
Tabel 4. 12 Profil Peserta berdasarkan Nilai	115
Tabel 4. 13 Profil Peserta berdasarkan Nilai	122
Tabel 4. 14 Kualifikasi Nilai Evaluasi Peserta	127
Tabel 4. 15 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Peserta Latsar CPNS Bapekom III Jakarta	128
Tabel 4. 16 Profil Peserta berdasarkan Nilai	134
Tabel 4. 17 Profil Peserta berdasarkan Nilai	141
Tabel 4. 18 Kualifikasi Nilai Evaluasi Peserta	147
Tabel 4. 19 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Peserta Latsar CPNS Bapekom IV Bandung	148
Tabel 4. 20 Profil Peserta berdasarkan Nilai	153
Tabel 4. 21 Profil Peserta berdasarkan Nilai	160
Tabel 4. 22 Profil Peserta berdasarkan Nilai	166
Tabel 4. 23 Kualifikasi Nilai Evaluasi Peserta	171
Tabel 4. 24 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Peserta Latsar CPNS Bapekom V Yogyakarta	172
Tabel 4. 25 Profil Peserta berdasarkan Nilai	176
Tabel 4. 26 Profil Peserta berdasarkan Nilai	184
Tabel 4. 27 Profil Peserta berdasarkan Nilai	192
Tabel 4. 28 Profil Peserta berdasarkan Nilai	199
Tabel 4. 29 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning)	200
Tabel 4. 30 Profil Peserta berdasarkan Nilai	206
Tabel 4. 31 Profil Peserta berdasarkan Nilai	213
Tabel 4. 32 Kualifikasi Nilai Evaluasi Peserta	218
Tabel 4. 33 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Peserta Latsar CPNS Bapekom VI Surabaya	219
Tabel 4. 34 Profil Peserta berdasarkan Nilai	225
Tabel 4. 35 Profil Peserta berdasarkan Nilai	235
Tabel 4. 36 Profil Peserta berdasarkan Nilai	243
Tabel 4. 37 Profil Peserta berdasarkan Nilai	251
Tabel 4. 38 Profil Peserta berdasarkan Nilai	259
Tabel 4. 39 Profil Peserta berdasarkan Nilai	266
Tabel 4. 40 Profil Peserta berdasarkan Nilai	273
Tabel 4. 41 Profil Peserta berdasarkan Nilai	281
Tabel 4. 42 Profil Peserta berdasarkan Nilai	289
Tabel 4. 43 Profil Peserta berdasarkan Nilai	298
Tabel 4. 44 Profil Peserta berdasarkan Nilai	304

Tabel 4. 45 Profil Peserta berdasarkan Nilai.....	310
Tabel 4. 46 Profil Peserta berdasarkan Nilai.....	317
Tabel 4. 47 Profil Peserta berdasarkan Nilai.....	324
Tabel 4. 48 Profil Peserta berdasarkan Nilai.....	331
Tabel 4. 49 Profil Peserta berdasarkan Nilai.....	338
Tabel 4. 50 Profil Peserta berdasarkan Nilai.....	343
Tabel 4. 51 Profil Peserta berdasarkan Nilai.....	349
Tabel 4. 52 Profil Peserta berdasarkan Nilai.....	355
Tabel 4. 53 Profil Peserta berdasarkan Nilai.....	362
Tabel 4. 54 Profil Peserta berdasarkan Nilai.....	369
Tabel 4. 55 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (Blended Learning)	370
Tabel 4. 56 Profil Peserta berdasarkan Nilai.....	376
Tabel 4. 57 Profil Peserta berdasarkan Nilai.....	383
Tabel 4. 58 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (Distance Learning).....	384
Tabel 4. 59 Profil Peserta berdasarkan Nilai.....	390
Tabel 4. 60 Profil Peserta berdasarkan Nilai.....	398
Tabel 4. 61 Profil Peserta berdasarkan Nilai.....	415
Tabel 4. 62 Profil Peserta berdasarkan Nilai.....	422
Tabel 4. 63 Profil Peserta berdasarkan Nilai.....	429
Tabel 4. 64 Evaluasi Pengajar Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning)	430
Tabel 4. 65 Profil Peserta berdasarkan Nilai.....	437
Tabel 4. 66 Profil Peserta berdasarkan Nilai.....	451
Tabel 4. 67 Profil Peserta berdasarkan Nilai.....	458
Tabel 4. 68 Profil Peserta berdasarkan Nilai.....	465
Tabel 4. 69 Profil Peserta berdasarkan Nilai.....	472
Tabel 4. 70 Profil Peserta berdasarkan Nilai.....	481
Tabel 4. 71 Profil Peserta berdasarkan Nilai.....	489
Tabel 4. 72 Analisis Umum Bidang Kepemimpinan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 73 Analisis Umum Bidang Konstruksi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 74 Analisis Umum Bidang Umum dan Manajemen.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 75 Analisis Umum Bidang Fungsional	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 76 Analisis Series Bidang Kepemimpinan.....	491
Tabel 4. 77 Analisis Series Bidang Konstruksi.....	493
Tabel 4. 78 Analisis Series Bidang Umum dan Manajemen	501
Tabel 4. 79 Analisis Series Bidang Fungsional.....	507
Tabel 4. 80 Keterangan Matriks Materi dan Nilai Bidang Konstruksi.....	517
Tabel 4. 81 Keterangan Matriks Pengajar dan Nila Bidang Konstruksi.....	521
Tabel 4. 82 Keterangan Matriks Materi dan Nilai Bidang Umum dan Manajemen	524
Tabel 4. 83 Keterangan Pengajar dan Administratif Bidang Umum dan Manajemen	526
Tabel 4. 84 Keterangan Matriks Materi dan Nilai Bidang Fungsional	528
Tabel 4. 85 Keterangan Matriks Pengajar dan Nilai Bidang Fungsional	533

DAFTAR LAMPIRAN

- A. SK Kegiatan
- B. KAK/TOR
- C. Surat/Undangan
- D. Daftar Hadir
- E. Biodata Narasumber
- F. Bahan Tayang Narasumber
- G. Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, sebagai bagian dari sistem merit, pengembangan karier PNS dilakukan berdasarkan kualifikasi, kompetensi, penilaian kinerja, dan kebutuhan instansi Pemerintah. Bentuk pengembangan kompetensi teknis maupun manajerial sangat diperlukan untuk peningkatan kompetensi ASN. Pusat Pengembangan bangkom Manajemen menyelenggarakan pengembangan kompetensi yang dibagi menjadi 4 bidang yaitu Manajemen Bidang Kepemimpinan, Umum, Konstruksi dan Fungsional. Hal ini dilakukan dengan tetap merujuk pada substansi pengembangan kompetensi tersebut yang pembinaan substansinya dilakukan oleh instansi-instansi di luar Kementerian PUPR sesuai dengan tugas dan fungsinya. Selanjutnya untuk menjaga kualitas penyelenggaraan pengembangan kompetensi teknis maupun manajerial tersebut, diperlukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi. Melalui Monitoring Evaluasi yang baik, penyelenggaraan pengembangan kompetensi manajemen dapat berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pelatihan. Terdapat setidaknya 4 (empat) unsur dalam penyelenggaraan pelatihan yaitu peserta, pengajar, materi, dan manajemen penyelenggaraan. Kualitas masing-masing unsur tersebut akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran (efektivitas dan efisiensi pelatihan), sehingga koordinasi perlu dilakukan pada keempat unsur tersebut. Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen memiliki fungsi salah satunya yaitu pembinaan teknis substantif pendidikan dan pengembangan kompetensi manajemen serta pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan kinerja dan program. Oleh karena itu, dalam rangka menjalankan fungsinya tersebut, Pusbangkom Manajemen harus melakukan proses Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan kompetensi manajemen di lingkungan Kementerian PUPR.

1.2 Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Maksud dari kegiatan evaluasi pelatihan adalah untuk mengukur ketercapaian dari pelatihan yang telah dilaksanakan, selain itu evaluasi pelatihan dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan yang ada (yang ditemui) selama pelaksanaan pelatihan.

b. Tujuan

Untuk mengetahui kondisi materi, karakteristik peserta, performa pengajar dan manajemen penyelenggaraan.

c. Dasar Hukum

Dasar hukum perihal Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
2. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003, tentang Keuangan Negara.
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 135 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2015 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
7. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
8. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 5/PRT/M/2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK Nomor 78/PMK.02/2019 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020.
10. Peraturan LAN No. 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil.
11. Peraturan Menteri PU No. 13 Tahun 2014 tentang Pembinaan dan Pengembangan Aparatur Kementerian Pekerjaan Umum.

1.3 Keluaran Kegiatan

Adapun keluaran kegiatan ini yaitu teridentifikasinya kondisi materi, karakteristik peserta dan manajemen penyelenggaraan.

BAB II

PENDEKATAN DAN METODE

Dalam melaksanakan evaluasi pelatihan Bidang Kepemimpinan, Bidang Kontruksi, Bidang Umum dan Manajemen serta Bidang Fungsional, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.1 Pendekatan Kualitatif

Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif, lebih lanjut mementingkan proses dibandingkan dengan hasil akhir. Oleh karena itu, urutan-urutan kegiatan dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistic (utuh). Adapun teknik yang digunakan dalam pendekatan kualitatif yakni wawancara, *Focus Group Discussion* (FGD) dan Studi Dokumentasi. Wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden. Keunggulan wawancara diantaranya: 1) Flexibility. Pewawancara dapat secara luwes mengajukan pertanyaan sesuai dengan situasi yang dihadapi pada saat itu dan memungkinkan diberikan penjelasan kepada responden bila pertanyaan kurang dimengerti; 2) Nonverbal behavior. Pewawancara dapat mengobservasi perilaku nonverbal, Misalnya rasa suka, rasa tidak suka, atau perilaku lainnya pada saat pertanyaan diajukan dan dijawab oleh responden; 3) Completeness. Pewawancara dapat memperoleh jawaban atas seluruh pertanyaan yang diajukan secara langsung; 4) Time of interview. Pewawancara dapat menyusun jadwal wawancara yang relatif pasti. Kapan, di mana, sehingga data yang diperoleh tidak keluar dari rancangan penelitian. Langkah dasar pengembangan pelaksanaan wawancara: 1) Pedoman wawancara (daftar pertanyaan); 2) Pelatihan pewawancara, situasi sosial yang berbeda mempunyai dampak psikologis yang berbeda pula. Artinya walau pewawancara sudah mempunyai pengalaman dalam mewawancarai responden, namun penyelenggaraan pelatihan buat pewawancara masih diperlukan; 3) Penentuan jadwal wawancara.

Selain teknik wawancara, teknik yang dipergunakan dalam pendekatan kualitatif yaitu teknik FGD atau *Focus Grup Discussion*. Pengambilan data kualitatif melalui FGD dikenal luas karena kelebihanannya dalam memberikan kemudahan dan peluang bagi peneliti untuk menjalin keterbukaan, kepercayaan, dan memahami persepsi, sikap, serta pengalaman yang dimiliki oleh responden/pesertanya. FGD adalah diskusi terfokus dari suatu group untuk membahas suatu masalah tertentu, dalam suasana informal dan santai. FGD secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu diskusi

yang dilakukan secara sistematis dan terarah mengenai suatu isu atau masalah tertentu. Irwanto (2006: 1-2) mendefinisikan FGD adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok. Dalam pelaksanaan FGD dilakukan dengan cara berdiskusi dengan para nara sumber di suatu tempat dan dibantu dengan seseorang yang memfasilitatorikan pembahasan mengenai suatu masalah dalam diskusi tersebut.

Dan yang terakhir teknik pengambilan data kualitatif menggunakan teknik studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, biasanya menggunakan metode dengan melihat atau menganalisis. Pengolahan data ini dilakukan secara otomatis melalui aplikasi e-pelatihan.

3.2 Pendekatan Kuantitatif

Menurut Sugiono (2013, hlm.14) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif ini merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka karena pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian dengan menganalisis data menggunakan perhitungan statistik.

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Pada umumnya penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian sampel besar, karena pada pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial yaitu dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan menggunakan pendekatan ini, maka akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Metode kuantitatif adalah metode utama, sedangkan data kualitatif sebagai data penunjang. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan yakni *Weight Mean Score* (WMS)/menghitung kecenderungan umum skor variabel. Teknik WMS (*Weight Means Score*) digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang kecenderungan rata-rata dari masing-masing variabel penelitian. Perhitungan WMS dilakukan untuk mengetahui kedudukan setiap indikator atau item.

Langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus *Weight Means Score* (WMS) adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif pilihan jawaban yang dipilih.
- 2) Menghitung frekuensi dari setiap alternatif pilihan jawaban yang dipilih.
- 3) Mengubah jumlah frekuensi dari setiap alternatif pilihan jawaban yang dipilih menjadi persentase (%).

3.3 Teknik Analisis

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Karakteristik itu banyak sekali, antara lain: nilai Mean, Median, Sum, Variance, Standar error, standar error of mean, mode, range atau rentang, minimal, maksimal, skewness dan kurtosis.

Jenis Analisis deskriptif dengan excel:

- Minimum: Minimum adalah nilai paling rendah atau paling kecil diantara semua anggota dalam sebuah kelompok data.
- Maksimum: Maksimum adalah nilai paling tinggi atau besar diantara semua anggota dalam sebuah kelompok data.
- Mean/ Rata-rata: indeks yang memberikan gambaran dari sebaran rerata sampel terhadap rerata dari rerata keseluruhan kemungkinan sampel (rerata populasi)

2. Analisis Linearitas

Uji linearitas adalah salah satu uji asumsi klasik yang dilakukan untuk mengetahui sifat linear pada sebaran data antara variabel X dan Y. Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variable (X) mempengaruhi variable (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data wawancara :

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Teknik wawancara bertujuan untuk menyaring data primer yang diperlukan dalam penelitian. Selain itu juga dapat dipakai untuk memperoleh tanggapan responden tentang fenomena-fenomena yang diteliti.

2. Teknik pengumpulan data melalui *Focus Group Discussion* (FGD)

FGD adalah diskusi terfokus dari suatu group untuk membahas suatu masalah tertentu, dalam suasana informal dan santai. Jumlah pesertanya bervariasi antara 8-12 orang, dilaksanakan dengan panduan seorang moderator. Moderator dalam FGD memberikan pertanyaan atau permasalahan sebagai bahan pancingan diskusi. Lalu semua peserta secara bergilir diminta responnya mengenai suatu topik.

3. Teknik pengumpulan data Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan formulir evaluasi materi pelatihan, evaluasi pengajar dan evaluasi manajemen penyelenggara kepada responden sesuai dengan jumlah *sample* yang telah ditentukan;
2. Responden menjawab pertanyaan penelitian yang tersedia, berdasarkan pilihan jawaban yang telah ditentukan yaitu dengan 6 (enam) kategori penilaian ; Sangat rendah, Rendah, Kurang, Cukup, Tinggi, Sangat Tinggi dan;
3. Formulir evaluasi yang telah dijawab (diisi), lalu data diolah dan dilakukan secara otomatis melalui aplikasi e-pelatihan serta ditabulasikan dalam grafik sebagai sumber data primer kuantitatif guna dilakukan analisis selanjutnya.

3.5 Pengolahan Data

1. **Menghitung Kecenderungan Umum Skor Berdasarkan Perhitungan Rata rata WMS (*Weight Means Score*)**

Berdasarkan variabel penelitian maka akan didapatkan skor mentah dari jawaban responden terhadap variabel penelitian. Teknik Skor Weight Means Score (WMS) ini digunakan untuk mengetahui kecenderungan umum rata-rata dari setiap variable, yaitu sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata yang dicari

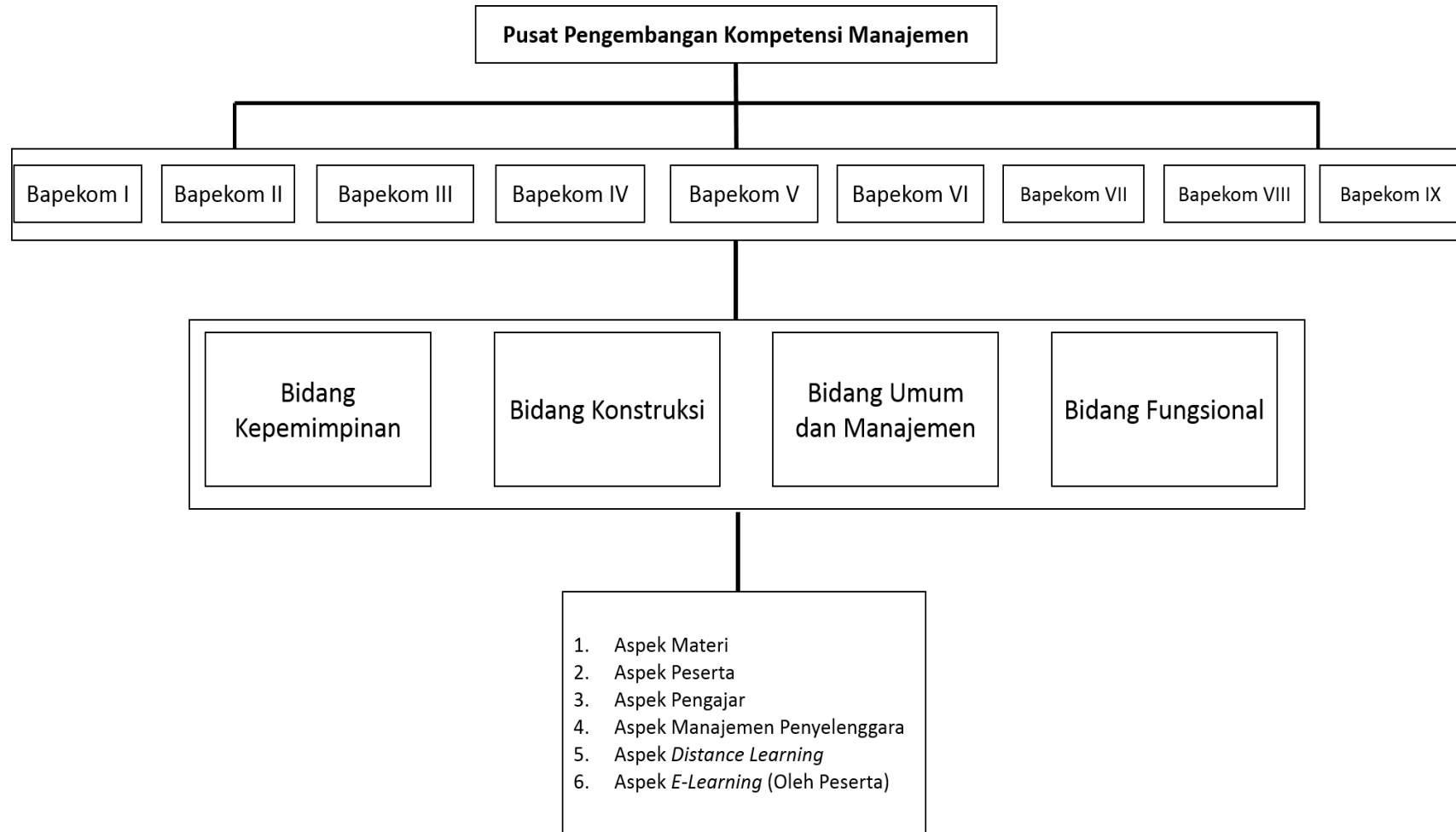
x = jumlah skor gabungan dari responden

n = jumlah responden

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data dengan WMS adalah sebagai berikut:

- a. Memberi bobot untuk setiap alternative jawaban yang dipilih
- b. Menghitung jumlah responden setiap item dan kategori jawaban
- c. Menunjukkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternative jawaban itu sendiri
- d. Menghitung dengan nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom
- e. Menentukan kriteria pengelompokkan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban
- f. Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan kecenderungan setiap variabel.

3.6 Peta Data Pembahasan



Gambar 3. 2 Peta Data Pembahasan

Semua pelatihan dikelompokkan menjadi 4 Bidang Pelatihan, yakni:

1. Bidang Pelatihan Kepemimpinan yang terdiri dari Balai Pengembangan Kompetensi III (Jakarta), Balai Pengembangan Kompetensi IV (Bandung), Balai Pengembangan Kompetensi VI (Surabaya), dan Balai Pengembangan Kompetensi VIII (Makassar).
2. Bidang Pelatihan Konstruksi yang terdiri dari Balai Pengembangan Kompetensi I (Medan), Balai Pengembangan Kompetensi II (Palembang), Balai Pengembangan Kompetensi IV (Bandung), Balai Pengembangan Kompetensi V (Yogyakarta), Balai VI (Surabaya), Balai Pengembangan Kompetensi VII (Banjarmasin), Balai Pengembangan Kompetensi VIII (Makassar), Balai Pengembangan Kompetensi IX (Jayapura), dan Pusbankomen.
3. Umum dan Manajemen yang terdiri dari Balai Pengembangan Kompetensi I (Medan), Balai Pengembangan Kompetensi II (Palembang), Balai Pengembangan Kompetensi VII (Banjarmasin), Balai Pengembangan Kompetensi VIII (Makassar), Balai Pengembangan Kompetensi IX (Jayapura), dan Pusbangkom.
4. Bidang Pelatihan Fungsional yang terdiri dari Balai Pengembangan Kompetensi I (Medan), Balai Pengembangan Kompetensi II (Palembang), Balai Pengembangan Kompetensi III (Jakarta), Balai Pengembangan Kompetensi IV (Bandung), Balai Pengembangan Kompetensi V (Yogyakarta), Balai Pengembangan Kompetensi VI (Surabaya), Balai Pengembangan Kompetensi VII (Banjarmasin), Balai Pengembangan Kompetensi VIII (Makassar), dan Balai Pengembangan Kompetensi IX (Jayapura).

Kemudian, dari setiap Bidang Pelatihan berisikan Balai-Balai Pengembangan Kompetensi yang melaksanakan pelatihan. Dimana, pada setiap Balai mencakup Evaluasi Materi, Evaluasi Peserta, Evaluasi Pengajar, Evaluasi Manajemen Penyelenggara, Evaluasi *Distance Learning*, dan Evaluasi *E-Learning*.

3.7 Pengolahan Data

Adapun pengolahan data yang dilakukan, diantaranya :

1. Persentase
2. Kategorisasi
3. Skor rata-rata tertimbang:

$$\frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester II TA. 2021:

3.1 Tempat dan Tanggal Pelaksanaan

No	Kegiatan	Tempat	Waktu Pelaksanaan
1	FGD Bidang Umum (Alumni & Pengajar)	<i>Zoom meeting</i>	8 November 2021
2	FGD Bidang Kepemimpinan (Alumni & Pengajar)	<i>Zoom meeting</i>	9 November 2021
3	FGD Bidang Konstruksi (Alumni & Pengajar)	<i>Zoom meeting</i>	15 November 2021
4	FGD Bidang Fungsional (Alumni & Pengajar)	<i>Zoom meeting</i>	16 November 2021
5	Lokakarya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester II T.A 2021	Hotel Santika Premiere Bintaro	26 – 27 November 2021
6	Pemantauan <i>On The Spot</i> – Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Dasar CPNS	Bapekom PUPR Wilayah V Yogyakarta	12 – 14 September 2021
7	Pemantauan <i>On The Spot</i> – Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Dasar CPNS (Batch III)	Bapekom PUPR Wilayah IV Bandung	13 – 15 September 2021
8	Pemantauan <i>On The Spot</i> – Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Dasar CPNS	Bapekom PUPR Wilayah VI Surabaya	16 – 18 September 2021
9	Pemantauan <i>On The Spot</i> – Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan	Bapekom PUPR Wilayah V Yogyakarta	22 – 24 September 2021
10	Pemantauan <i>On The Spot</i> – Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan	Bapekom PUPR Wilayah II Palembang	14 -16 Oktober 2021
11	Pemantauan <i>On The Spot</i> – Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan	Bapekom PUPR Wilayah VI Surabaya	13 – 15 Oktober 2021

3.2 Narasumber

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M.Si	Akademisi

3.3 Sebaran Pengembangan Kompetensi Manajemen

No	Nama Pelatihan	Bidang Pelatihan	Balai Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1	Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA)	Kepemimpinan	Balai III	24 Mei - 03 Sept	32
2	Pelatihan Dasar (Latsar CPNS)	Kepemimpinan	Balai III	Mei-Okt	252
3	Pelatihan Dasar (Latsar CPNS)	Kepemimpinan	Balai IV	Mei-Okt	249
4	Pelatihan Dasar (Latsar CPNS)	Kepemimpinan	Balai V	Mei-Okt	251
5	Pelatihan Dasar (Latsar CPNS)	Kepemimpinan	Balai VI	Mei-Okt	232
6	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP)	Kepemimpinan	Balai VIII	2 Jun - 17 Sep	25
7	Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA)	Kepemimpinan	Balai VIII	06 Jul - 15 Okt	23
8	Pelaksanaan Anggaran (Distance Learning)	Umum	Balai I	23 Agu - 1 Sep	35
9	Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (Distance Learning)	Umum	Balai I	20 - 29 Sep	34
10	Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (Distance Learning)	Umum	Balai II	11 - 21 Okt	34
11	Perencanaan Anggaran (Distance Learning)	Umum	Balai VII	4 - 13 Okt	34
12	Perencanaan Anggaran	Umum	Balai VIII	1 - 10 Nov	31
13	Teknis Tata Persuratan (Distance Learning)	Umum	Balai VIII	30 Agu - 3 Sep	34
14	Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (Distance Learning)	Umum	Balai IX	1 - 10 Nov	31
15	Teknis Tata Persuratan (Distance Learning)	Umum	Balai IX	13 - 17 Sep	33
16	Penyelenggaraan Proyek Infrastruktur PUPR dengan Metodologi Building Information Modelling (BIM)	Konstruksi	Balai I	1 - 6 Nov	19
17	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	Konstruksi	Balai I	4 - 21 Okt	30

18	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	Konstruksi	Balai II	31 Agu - 22 Okt	39
19	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	Konstruksi	Balai IV	14 - 30 Sept	39
20	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	Konstruksi	Balai V	5 Jul - 30 Sep	27
21	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar - Kelas A	Konstruksi	Balai VI	8 - 24 Jun	29
22	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar - Kelas B	Konstruksi	Balai VI	8 - 24 Jun	28
23	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning)	Konstruksi	Balai VI	30 Agu - 7 Sep	25
24	Kerjasama Pemerintah dengan Badan usaha (KPBU) (Distance Learning)	Konstruksi	Balai VI	6 - 10 Sep	34
25	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning)	Konstruksi	Balai VII	4 - 12 Okt	34
26	Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (Distance Learning)	Konstruksi	Balai VII	26 Jul - 4 Agu	31
27	Kelayakan Proyek Penyediaan Infrastruktur (Distance Learning)	Konstruksi	Balai VII	27 Okt - 04 Nov	32
28	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi (Distance Learning)	Konstruksi	Balai VIII	25 Okt - 02 Nov	19
29	Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (Distance Learning)	Konstruksi	Balai VIII	15 Nov - 25 Nov	17

30	Estimasi Biaya Konstruksi (Distance Learning)	Konstruksi	Balai IX	18 - 26 Agu	30
31	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	Konstruksi	Balai IX	8 - 16 Nov	25
32	Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (Distance Learning)	Konstruksi	Balai IX	1 - 9 Nov	22
33	Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (Distance Learning)	Konstruksi	Balai IX	18 - 27 Okt	26
34	Training Of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (Distance Learning)	Konstruksi	Pusat 4	31 Agu - 03 Sep	17
35	Training Of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (Distance Learning)	Konstruksi	Pusat 4	07 - 10 Sep	13
36	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Fungsional	Balai I	02 Nov - 11 Nov	32
37	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Blended Learning)	Fungsional	Balai I	19 - 28 Okt	30
38	Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Distance Learning) A	Fungsional	Balai I	20 Sep - 29 Sep	25
39	Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Distance Learning) B	Fungsional	Balai I	20 Sep - 29 Sep	25
40	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Fungsional	Balai II	16 - 26 Agu	30
41	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Blended Learning)	Fungsional	Balai II	06 - 15 Okt	25
42	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Fungsional	Balai II	26 Okt - 05 Nov	23
43	Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama (Distance Learning)	Fungsional	Balai III	07 Sep - 16 Sep	28

44	Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)	Fungsional	Balai III	02 Nov - 12 Nov	26
45	Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama (Blended Learning)	Fungsional	Balai III	09 Nov - 19 Nov	34
46	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Fungsional	Balai IV	02 Nov - 11 Nov	30
47	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Fungsional	Balai IV	09 - 18 Nov	34
48	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Fungsional	Balai V	14 - 23 Sep	31
49	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Blended Learning)	Fungsional	Balai V	27 Sep - 07 Okt	32
50	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Blended Learning)	Fungsional	Balai V	5 Okt - 14 Okt	31
51	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Blended Learning)	Fungsional	Balai V	08 - 18 Nov	34
52	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Fungsional	Balai V	08 - 18 Nov	31
53	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Distance Learning)	Fungsional	Balai VI	6 Jul - 07 Agu	33
54	Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)	Fungsional	Balai VI	05 - 14 Okt 2021	30
55	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Fungsional	Balai VI	26 Okt - 04 Nov	29
56	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	Fungsional	Balai VII	22 Jun - 13 Agu	35

57	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	Fungsional	Balai VII	07 Sep - 16 Sep	31
58	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Fungsional	Balai VII	07 Sep - 16 Sep	30
59	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Fungsional	Balai VII	15 - 26 Nov	30
60	Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)	Fungsional	Balai VIII	28 Sep - 7 Okt	30
61	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	Fungsional	Balai VIII	18 - 26 Agu	29
62	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Distance Learning)	Fungsional	Balai VIII	14 - 24 Sept	29
63	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Fungsional	Balai VIII	16 - 26 Nov	32
64	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Blended Learning)	Fungsional	Balai VIII	23 Nov - 2 Des	36
65	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	Fungsional	Balai IX	21 - 30 Sept	28
66	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Fungsional	Balai IX	31 Agu - 9 Sept	30
67	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Fungsional	Balai IX	13 - 23 Sept	31
68	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Fungsional	Balai IX	02 - 12 Nov	22

BAB IV

HASIL, ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan

Pada bab ini, akan dipaparkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan berdasarkan pada data yang sudah terkumpul melalui E-Pelatihan. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah sesuai dengan tahapan pengolahan data yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, lalu hasil perhitungan dan pengolahan data ini akan dibahas dan dianalisis sesuai maksud dan tujuan. Hal-hal yang disajikan pada bab ini meliputi hasil pengolahan data, analisis dan pembahasan pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan, Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah II Palembang, Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta, Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IV Bandung, Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta, Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VI Surabaya, Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VII Banjarmasin, Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar, Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IX Jayapura dan Pusbangkom. Pengolahan data dan hasil analisis data dilakukan untuk uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian disertai analisis dan pembahasan.

Pada bab ini akan memaparkan mengenai hasil *Focus Group Discussion* (FGD) dalam Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester II Tahun 2021 Juli-Desember, dilakukan empat kali FGD dengan tujuan memperkaya informasi dari berbagai sudut pandang. Adapun, berikut ini adalah rangkuman dari hasil FGD memuat informasi antara lain:

1. Bidang Kepemimpinan

- a. Pelatihan Kepemimpinan Administrator
 - 1) Secara konseptual materi sudah sangat memadai
 - 2) Komposisi antara teori dan praktek dalam pemberian materi sebaiknya diberikan contoh
 - 3) Materi praktik yang membentuk kompetensi manajemen kinerja dirasakan kurang memadai
 - 4) Untuk materi aksi perubahan sebaiknya digeser pada saat awal pelatihan, supaya peserta mempunyai gambaran apa saja yang akan dipelajari selama proses pelatihan berlangsung
 - 5) Persentase teori dan praktik supaya lebih seimbang sehingga meningkatkan optimalisasi implementasi hasil kepemimpinan administrator

- 6) Perlu ada penyesuaian istilah-istilah baru dalam modul, mengingat perubahan organisasi yang sangat dinamis, sehingga pada modul yang masih menggunakan istilah lama agar dapat disesuaikan.
- 7) Bagi narasumber sebaiknya diberikan informasi yang relevan agar dapat lebih memahami kondisi terkait beberapa unit organisasi sehingga contoh dapat lebih sesuai untuk masing-masing unit organisasi
- 8) Sangat diharapkan ada *data base* judul Aksi Perubahan. Data base tersebut sangat penting agar judul-judul yang pernah ada dapat diketahui serta bisa ditelusuri *novelty* yang merujuk pada proyek sebelumnya.
- 9) Dalam proses merumuskan topik sangat baik jika peserta dengan berkonsultasi dengan atasan secara intensif, karena topik perubahan itu pada dasarnya diarahkan untuk meningkatkan kinerja organisasi
- 10) Untuk proses pendampingan dengan *coach*, frekuensi pembimbingan perlu ditambah karena memerlukan pendampingan yang intensif, khususnya menjelang seminar kedua. Selama ini *coach* menyediakan waktu ekstra untuk pembimbingan di luar jadwal, mengingat waktu pembimbingan yang terjadwal relatif terbatas.
- 11) Secara umum ketercapaian tujuan pembelajaran pelatihan sudah cukup baik, hanya terkendala dengan adanya PPKM sehingga tidak optimal, khususnya terkait dengan kunjungan lapangan
- 12) Sehubungan dengan situasi pandemi, kunjungan lapangan dilaksanakan 100% online walaupun sudah difasilitasi oleh Bapekom (sudah dipersiapkan)
- 13) Proses pembelajaran secara online menimbulkan beberapa keterbatasan seperti konsentrasi peserta, perbedaan waktu dan pengendalian selama proses belajar mengajar berlangsung.
- 14) Pelatihan lebih baik dilakukan secara klasikal agar fokus meningkatkan kompetensi peserta
- 15) Perlu disarankan untuk diseminasi kepada masyarakat dari hasil-hasil aksi perubahan dalam bentuk publikasi. Diseminasi ini penting selain untuk referensi bagi peserta selanjutnya juga hasil karya tulis dapat dipelajari oleh masyarakat luas.
- 16) Studi lapangan yang dilaksanakan secara online dirasakan kurang dapat memberikan pengalaman yang optimal. Presentasi diberikan oleh BUMN dan Pemda yang menjadi subjek studi lapangan, namun sifatnya sangat terbatas. Untuk selanjutnya peserta melakukan pencarian

mandiri (browsing) terkait informasi dari subjek tersebut. Hal ini menyebabkan peserta tidak dapat mengidentifikasi keunggulan organisasi dalam studi lapangan.

- 17) Secara resmi peserta sudah bebas tugas dari tugas kantor, namun saat off kampus peserta masih dibebani tugas kantor yang berpotensi mengganggu konsentrasi belajar. Sebagai contoh saat pembelajaran sinkronus juga melakukan zoom untuk kegiatan yang lain.
- 18) Untuk mengantisipasi kekurangan studi lapangan yang dilaksanakan secara online diharapkan dari BPSDM ada semacam studio mini atau laboratorium yang dapat menggambarkan situasi seperti pada lapangan yang sesungguhnya.

b. Pelatihan Kepemimpinan Pengawas

- 1) Terdapat kesulitan terkait topik proyek perubahan, dikarenakan ada unit organisasi yang pernah membahas topik yang sama
- 2) Diharapkan kisi-kisi diberikan pada awal pelatihan untuk memberikan gambaran peserta meskipun pengajarnya berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama
- 3) Diharapkan sumber belajar bisa merujuk pada sumber belajar yang open source sehingga lebih bervariasi
- 4) Penyampaian materi yang diberikan sangat tergantung pada pengalaman pengajar, umumnya pengajar memberikan penjelasan berdasarkan unit organisasi yang dikuasainya saja
- 5) pembimbingan sudah dilaksanakan dengan cukup baik
- 6) Pembimbing (coach) memberikan waktu di luar jadwal sesuai
- 7) Secara umum dengan menggunakan metode pembelajaran *blended learning* validitasnya terbilang menurun, karena pemberian bimbinganya secara terbatas dan peserta sempat kebingungan dalam penerimaan materi diawal dengan pemberian pemahaman diakhir sedikit berbeda yang menjadikan tidak komprehensif
- 8) Sarana dalam PBM dalam pengembangan kemampuan pengawasan diberikan sangat memadai
- 9) Dalam konteks menyusun aksi perubahan, untuk peserta yang berasal dari Balai mengalami kesulitan, khususnya balai baru dan terbatas, sehingga dalam melakukan aksi perubahan mengalami keterbatasan
- 10) Sebaiknya untuk pembelajaran yang dilakukan secara online dan diakhir harus menyusun proyek perubahan, diadakan studi lapangan yang terkait dengan infrastruktur

11) Diperlukan sarana seperti laptop, sambungan yang baik, jaringan yang tidak putus-putus, video dan alat peraga yang baik

c. Pelatihan Dasar Cpns

- 1) Dalam materi bela negara perlu diperhatikan koordinasi terkait kesiapan fisik demi keselamatan dan kenyamanan peserta terkait, khususnya bagi yang memiliki riwayat penyakit sebelumnya
- 2) Perlu ditambahkan dengan praktek dari segi unit kerja masing-masing agar peserta bisa tergambarkan dalam praktek tersebut
- 3) Perlu dijelaskan secara praktek dalam konteks pekerjaan sehari-hari terkait pelayanan publik, nasionalisme dan kesiapsiagaan bela negara
- 4) Dibutuhkan materi terkait standarisasi dalam penyusunan pelaporan dan perlu menambahkan kemampuan menulis bagi CPNS seperti penulisan laporan, jurnal dll
- 5) Diharapkan ada pemberian materi terkait jabatan fungsional
- 6) Dalam pelatihan dari materi dan penyampaian WI dirasa kurang mewakili unit kerja masing-masing peserta
- 7) Secara umum sudah cukup baik
- 8) Proses belajar-mengajar terkadang terkendala oleh penugasan yang diberikan dari atasan
- 9) Manfaat pelatihan sangat menumbuhkan sifat kedisiplinan, rasa tanggung jawab, dan kesiapsiagaan diri dalam bela Negara
- 10) Secara pemahaman cukup memadai dan menyenangkan tetapi untuk membentuk jiwa nasionalisme dalam diri masih kurang karena materi disampaikan secara online
- 11) Pelaksanaan terkendala jaringan
- 12) Disarankan ada sesi khusus penjelasan terkait unit kerja masing-masing untuk lebih memahami dalam penugasan-penugasan di unit kerja
- 13) Standar prosedur penyelenggaraan pelatihan diharapkan lebih jelas

2. Bidang Konstruksi

a. Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar

- 1) Materi yang diberikan oleh widyaiswara sudah bagus dan jelas
- 2) Kesulitan mendasar selama mengikuti pelatihan yaitu terkait teknis komputer yang mengalami gangguan saat ditengah-tengah pengerjaan ujian
- 3) Kesulitan pada saat *login* software di LKPP

- 4) Harus ada fasilitator yang memahami operasi WEB dari LKPP agar dapat membantu memfasilitasi peserta yang belum paham dengan operasi web tersebut
 - 5) Pembelajaran terkendala oleh tugas yang diberikan atasan pada saat pelaksanaan pelatihan
 - 6) Meningkatkan peranan host dalam memfasilitasi proses pembelajaran e-learning sinkronus yaitu dengan mendampingi pengajar untuk mengendalikan kesiapan peserta dalam mengikuti proses pembelajaran dan menjaga noise dari peserta, memfasilitasi blackout room, menegur peserta apabila mengganggu konsentrasi PBM
 - 7) Penggunaan live chat kurang memadai, dan lebih baik hanya dari zoom saja
 - 8) Pelatihan diharapkan bisa dilaksanakan secara klasikal
 - 9) Informasi awal tentang pelatihan sudah cukup bagus secara prosedural dan secara keseluruhan terkait pelatihan PBJ
- b. Pelatihan Penyelenggaraan Proyek Infrastruktur PUPR dengan Metodologi Building Information Modeling (BIM)
- 1) Orientasi pelatihan lebih difokuskan pada pembangunan, sedangkan jalan dan jembatan masih jarang. Lebih banyak penerapannya di Direktorat Jenderal Cipta Karya, karena umumnya terkait dengan bangunan
 - 2) Sudah cukup menguasai dalam keilmuannya tetapi kurang memahami dalam metode pendekatan pembelajaran
 - 3) Kesulitan yang dirasakan yaitu keterbatasan *hardware* yang tidak mendukung sehingga menghambat dalam penyelenggaraan pelatihan
 - 4) Informasi terkait pendaftaran pelatihan bisa diakses melalui website, untuk pemberian kelengkapan informasi sudah cukup jelas dan lengkap dalam prosedur mengikuti pelatihan
- c. Pelatihan Estimasi Biaya Konstruksi
- 1) Tidak ada kesulitan mendasar dalam mengikuti pelatihan karena software bahan ajar bisa langsung di download e-pelatihan BPSDM
 - 2) Hambatan yang dirasakan yaitu dari segi jaringan setiap daerah, tetapi fasilitasi dari balai secara umum sudah cukup memadai dan komunikasi terjalin sangat baik
 - 3) Terkendala di self learning masing-masing peserta terkait pembagian waktu pelatihan *distance learning* dengan tugas/ beban kerja di tempat kerja

- 4) Informasi terkait pendaftaran pelatihan bisa diakses melalui BPSDM yang dikonfirmasi ke bagian kepegawaian UNOR, untuk pemberian kelengkapan informasi sudah cukup jelas dan lengkap
 - 5) Terkait surat pemanggilan supaya lebih cepat untuk memudahkan perijinan kepada atasan, (khususnya peserta yang mendaftar dan mengikuti secara mandiri)
- d. Pelatihan Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha *Distance Learning*
- 1) Masukkan peserta yang berasal dari Balai: Untuk KPBU dalam pekerjaan sehari-hari hanya untuk pengetahuan dikarenakan di Balai sendiri belum ada program yang menyangkut KPBU, dan merupakan langkah dalam persiapan untuk menghadapi program KPBU mendatang
 - 2) Kurang dalam segi prakteknya, tetapi komposisi praktek yang diberikan saat PBM pelatihan sudah cukup memadai dikarenakan materi dikaitkan studi kasus dan penyelesaiannya
 - 3) Adanya pelatihan-pelatihan pengembangan kompetensi SDM untuk bidang non teknis, khususnya dari bidang pengembangan pengetahuan untuk pembuatan/penyusunan peraturan-peraturan dan perundang-undangan
 - 4) Perlu update untuk materi, dan untuk komposisi JP materi khususnya (dasar-dasar KPBU) perlu ditambah dan materi (Monitoring dan Evaluasi KPBU) perlu disesuaikan lagi.
 - 5) Tidak ada hambatan terkait penyusunan rencana pembelajaran dan menyiapkan bahan ajar karena program KPBU sendiri cukup baru dari kalangan Balai
 - 6) Dari segi panitia penyelenggaranya sudah cukup bagus
 - 7) Diharapkan host berperan sebagai pengamat selama proses belajar mengajar
 - 8) Dibuat form pengamatan/ observasi selama pembelajaran berlangsung yang dapat diisi oleh host.
- e. Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi *Distance Learning*
- 1) Evaluasi keseluruhan pelatihan SMKK sudah cukup memadai dan sudah bagus
 - 2) Tidak ada kesulitan dalam mengikuti pelatihan
 - 3) Terkait presensi *self learning* ada yang terlewat, walaupun dari panitia sudah mengingatkan melalui media group, tetapi informasinya tenggelam oleh chat setelahnya. Untuk itu diharapkan frekuensi untuk reminder pengisian absen selama *self learning* dapat ditingkatkan.

- 4) Pelatihan kedepannya diharapkan klasikal atau setidaknya *blended learning* agar pelatihan lebih efektif.
 - 5) Pemberian informasi awal untuk mendaftar sebagai peserta pelatihan sudah cukup jelas
- f. Pelatihan Kelayakan Proyek Penyediaan Infrastruktur *Distance Learning*
- 1) Studi kasus sudah cukup memadai hanya saja perlu pendalaman yang lebih karena materi yang relatif baru
 - 2) Hambatan yang dirasakan dalam menyusun rencana pembelajaran yaitu materi yang dibuatkan oleh Pusbangkom Manajemen yaitu tujuan pembelajarannya belum jelas dan modulnya belum siap
 - 3) Kesulitan yang paling mendasar dalam mengikuti pelatihan yaitu pada jaringan
 - 4) Modus pembelajaran *distance learning* sudah cukup memadai, fasilitas dari Bapekom sudah cukup memadai
 - 5) Pelatihan kedepannya diharapkan klasikal agar pelatihan lebih efektif dikarenakan materi yang cukup kompleks dan membutuhkan pendalaman lebih dalam memahami materi
 - 6) Peranan host diharapkan ditingkatkan lagi
 - 7) Etika dalam mengikuti pelatihan diharapkan lebih diperhatikan, dimana peserta sebaiknya sudah posisi siap untuk mengikuti (tidak berada di mobil). Hal ini penting untuk melatih tanggung jawab peserta
 - 8) Informasi terkait pendaftaran pelatihan yaitu diperoleh langsung dari surat pemanggilan pelatihan.
 - 9) Untuk pemberian informasi dan arahan sudah cukup jelas
 - 10) Peserta pelatihan *distance learning* diharapkan tidak melebihi dari 20 peserta agar lebih fokus dalam pengendalian selama PBM.
- g. Pelatihan Pengawasan Pekerjaan Konstruksi *Distance Learning*
- 1) Untuk Pengajar dapat difasilitasi rencana pembelajaran lengkap dari balai sehingga tidak terjadi overlapping
 - 2) Pemberian informasi dan arahan sudah cukup jelas dan lengkap dalam prosedur mengikuti pelatihan
 - 3) keseluruhan fasilitas pelatihan dari Bapekom sudah cukup memadai dan tidak ada kesulitan terkait PBM, mungkin hanya terhambat di jaringan
 - 4) Hambatan dalam mengendalikan PBM berbasis *distance learning* yaitu tidak bisa memantau peserta secara keseluruhan

- 5) Diharapkan modus pembelajaran kedepannya menggunakan *blended learning*, agar lebih efektif dan pekerjaan di kantor tidak terbengkalai
- 6) Untuk batas waktu *self learning* perlu diperhatikan kembali oleh penyelenggara
- 7) Dapat dianalisis kembali penyelenggaraan pelatihan dengan memperhatikan perbedaan waktu antara satu wilayah dengan wilayah yang lain
- 8) Pengukuran hasil belajar pada PBM tidak objektif karena tidak secara langsung, sehingga hanya bisa memperkirakan hasil dari diskusi, tanya jawab dan esai peserta
- 9) Ada ketidakjelasan informasi terkait pendaftaran pelatihan secara mandiri
- 10) Adanya penjelasan SOP pendaftaran dalam mengikuti pelatihan khususnya yang mendaftar secara mandiri
- 11) Diperlukan pemetaan kembali untuk kuota peserta *distance learning*

3. Bidang Umum dan Manajemen

a. Pelatihan Pelaksanaan Anggaran

- 1) Materi pelatihan yang diberikan sangat bagus
- 2) Komposisi praktek dan studi kasus perlu ditambah dalam pembelajaran pekerjaan sehari-hari dari setiap penjelasan materi
- 3) Diharapkan ada penambahan (JP) waktu pembelajaran
- 4) Komunikasi dengan WI sangat responsive
- 5) Kesulitan dengan metode *distance learning* yaitu secara teknis (sinyal maupun listrik mati) sehingga ada beberapa materi yang sempat tertinggal, dan ada komputer yang tidak support dalam pengoperasian aplikasi
- 6) Dalam pemberian tugas, waktu pengumpulan tugas terbilang cukup pendek
- 7) Fasilitas beberapa Balai komputer ada yang tidak memadai, tetapi Balai menyediakan beberapa rekaman materi meskipun tidak keseluruhan materi yang diberikan tetapi cukup sangat membantu peserta yang terganggu secara teknis
- 8) Terkendala oleh tugas yang diberikan atasan ketika pelaksanaan pelatihan
- 9) Komunikasi dengan Bapekom sangat responsive
- 10) Saran untuk pelatihan kedepannya yaitu dilakukan secara offline/ tatap muka, agar bisa leluasa dan tidak ada kendala apapun secara teknis

- 11) Beberapa peserta mengalami kesulitan dalam koordinasi dengan rekan sesama peserta, dikarenakan ada yang terhambat dari aplikasi
 - 12) Pegawai yang mengikuti pelatihan secara *distance learning*, disarankan untuk WFH agar tidak terbagi konsentrasi ketika di kantor
- b. Perencanaan Anggaran
- 1) Pelatihan ini sangat bermanfaat karena sesuai dengan kebutuhan pekerjaan sehari-hari
 - 2) Bahan ajar yang disiapkan relatif update dalam mengikuti kebijakan proses perencanaan anggaran tahunan
 - 3) Kedepannya semoga ada lebih banyak paparan materi banyak terdapat studi kasus, sehingga peserta bisa mempunyai gambaran dalam menghadapi pekerjaan.
 - 4) Diharapkan pengajar memperoleh link sumber belajar untuk bisa akses semua bahan ajar dan untuk mengetahui materi yang telah diperoleh peserta sebelumnya (menghindari overlapping materi)
 - 5) Dalam memotivasi peserta memberikan kesempatan bertanya di setiap materi, karena setiap peserta mempunyai latar belakang yang variatif
 - 6) Pengajar diharapkan menguasai kondisi praktek di lapangan, agar bisa dikesinambungkan antara teori dengan prakteknya
 - 7) Panitia sangat baik dalam memandu, memfasilitasi dan selalu mengingatkan peserta untuk selalu disiplin
 - 8) Diharapkan kedepannya narahubung dan operator pelatihan dijadikan satu, untuk menghindari miskomunikasi
 - 9) Ketika tidak mendapat tugas individu tiap pelajaran, peserta setidaknya merangkum apa yang diperoleh dalam penjelasan materi yang diberikan
 - 10) Diperlukan screening peserta. Sangat diharapkan peserta dari yang berlatar belakang tugas dari bidang pelatihan perencanaan anggaran atau sesuai dengan kualifikasinya.
- c. Pelatihan Teknis Tata Persuratan
- 1) Materi sudah sesuai harapan yang dibutuhkan, karena bahan ajar harus selalu update dan disesuaikan dengan kebijakan peraturan tahunan
 - 2) Untuk soal uji pre/post test peserta seharusnya berbeda untuk mengetahui pemahaman yang lebih baik dari sebelum mengikuti pelatihan
 - 3) Pengajar diharapkan menguasai kondisi praktek di lapangan, agar bisa dikesinambungkan antara teori dengan prakteknya

- 4) Kesulitan yang dirasakan ketika listrik mati dan peserta mendapat tugas dari pimpinan yang mendesak
- 5) Dengan modus *distance learning* dengan dikaitkan praktek menjadi kendala tersendiri, khususnya untuk menentukan klasifikasi arsip
- 6) Dalam kegiatan diskusi hanya bisa disampaikan saja dan tidak bisa memperlihatkan contohnya, karena itu sangat dibutuhkan pelatihan tatap muka
- 7) Fasilitas dari balai sudah memadai, komunikasi dan koordinasi cukup responsive
- 8) Sebaiknya setiap balai mempunyai standar dalam penilaian. Yang dimaksud dalam hal ini adalah semacam panduan atau parameter penilaian. Sebagai contoh, nilai 70 yang diberikan kepada peserta adalah berdasarkan kriteria tertentu.
- 9) Terdapat beberapa peserta yang mengikuti pelatihan yang tidak sesuai dengan tupoksinya terbilang pasif dan hanya bersifat formalitas
- 10) Dalam pengukuran hasil belajar yang diperoleh dari peserta rata-rata bagus, karena pengajar tidak mengetahui dari hasil terakhirnya, tetapi melihat dari simulasi peserta sudah relatif menguasai

d. Sistem Akuntansi Instansi

- 1) Materi sudah sesuai harapan yang dibutuhkan dan sangat relevan dalam pekerjaan sehari-hari
- 2) Penguasaan materi yang bersifat *distance learning* tidak ada kendala karena pelatihan ini sifatnya teori dan aplikasi
- 3) Komunikasi dengan WI cukup baik dan sangat responsif
- 4) Kesulitan dalam pelatihan dengan menggunakan modus *distance learning* yaitu terkendala jaringan
- 5) Fasilitas dari Bapekom sudah memadai, karena panitia selalu tanggap dan responsif meskipun diluar jam kerja.
- 6) Koordinasi dengan rekan sesama peserta kurang, dan ketika mengerjakan tugas kebanyakan peserta meminta secara mandiri (tidak berkelompok)
- 7) Terdapat surat yang berisi bebas tugas selama pelatihan dari Bapekom, dan surat kesediaan dari atasan langsung unit organisasi dalam menugaskan peserta pelatihan untuk fokus mengikuti pelatihan, sehingga tidak ada alasan ijin keluar zoom dikarenakan ada pekerjaan.
- 8) Sistem Prosedur mendaftar dalam mengikuti pelatihan melalui web diharapkan responsif

4. Bidang Fungsional

- a. Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa
 - 1) Materi LKPP tidak *up to date*
 - 2) Pengajar menyampaikan materi yang kurang berhubungan dengan PU, kurang relevan dengan kasus PUPR
 - 3) Saran agar narasumber dari kementerian PUPR mendampingi narasumber dari LKPP
 - 4) Fasilitator tidak terlalu familiar dengan sistem dari LKPP, sehingga tidak dapat memberikan bantuan optimal jika ada kendala yang dihadapi oleh peserta
 - 5) Sistem LKPP masih perlu dipelajari lebih lanjut, masih banyak peserta yang kesulitan mengakses sistem dari LKPP
 - 6) Fasilitas pendukung untuk pembelajaran sudah memadai
 - 7) Pelatihan lebih baik klasikal karena lebih mudah untuk fokus
 - 8) Fasilitas dari Bapekom sudah baik; yaitu mengirim terlebih dahulu jadwal, form penilaian, dan data diri peserta
 - 9) Sehubungan dengan pelatihan bersifat *distance learning* tidak dapat memantau satu persatu peserta. Peserta harus memiliki komitmen untuk mengikuti pelatihan
- b. Fungsional Teknik Pengairan Ahli
 - 1) Penyampaian materi sudah baik
 - 2) Peraturan tentang jabatan fungsional pengairan segera diperbaharui
 - 3) Materi yang disampaikan mudah dipahami dan informative
 - 4) Kendala jaringan terjadi di lokasi peserta
 - 5) SKP di instansi masih manual
 - 6) Durasi istirahat lebih baik ditambah karena terlalu singkat
 - 7) Peranan host sangat penting dan dibutuhkan dalam *distance learning*
 - 8) Mendapat tugas lain dari atasan ketika pelaksanaan pelatihan (kurang fokus)
 - 9) Panitia sudah cukup membantu dalam pelatihan
 - 10) Secara keseluruhan pelatihan sangat membantu dalam menunjang pekerjaan
 - 11) Pelatihan secara *blended learning* sangat membantu dalam memahami dupak. Penyajiannya bagus karena berasal dari tim penilai
 - 12) Peserta kesulitan menggunakan aplikasi di Kementerian PUPR sehingga memerlukan pendampingan
 - 13) Dalam pelatihan *distance learning* agak sulit memotivasi peserta

- 14) Kuota pelatihan untuk daerah sebaiknya ditingkatkan agar kualitasnya setara antara pusat dan daerah
- c. Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli
- 1) Materi penyusunan dan pengajuan DUPAK sebaiknya dilaksanakan secara klasikal
 - 2) Pemateri sangat baik dan sering berdiskusi
 - 3) Dapat dianalisis kembali penyelenggaraan pelatihan dengan memperhatikan perbedaan waktu antara satu wilayah dengan wilayah yang lain
 - 4) Harus ada sistem coaching untuk sistem DUPAK
 - 5) Kendala dasar karena *distance learning* adalah jaringan. Jika jaringan terganggu maka komunikasi tidak berjalan lancar
 - 6) Seluruh bahan paparan, sebaiknya disampaikan sebelum mulai pelatihan
 - 7) Saran untuk Bapekom dari pengajar adalah membantu pengembangan pembelajaran menggunakan multimedia
 - 8) Agar BPSDM lebih mengakordinir ASN di daerah.
 - 9) Kendala distance learning yaitu tidak bisa melihat seberapa serius peserta mengikuti pelatihan
- d. Fungsional Tata Bangunan Dan Perumahan Ahli
- 1) Studi kasus sudah sesuai
 - 2) Khusus materi penyusunan DUPAK diharapkan klasikal agar lebih optimal
 - 3) Arah-an arahan sudah jelas namun waktunya singkat
 - 4) Konsultasi dan sinkronisasi pada bidang perumahan dirasa kurang karena keterbatasan waktu
 - 5) Pelayanan Bapekom relatif baik
 - 6) Fasilitas sudah baik, namun saat distance learning tidak dapat dipantau secara langsung seperti pelatihan tatap muka
 - 7) Untuk melihat kesiapan peserta pengajar menggunakan beberapa pendekatan: (1) Team Teaching, yaitu mengajar bersama dalam satu waktu dan kelas tidak dipisah. Hal ini penting untuk saling bekerja sama dalam mengendalikan peserta pada saat asinkronus, (2) Melihat pemahaman peserta pada saat seminar, (3) menilai pemahaman peserta melalui pertanyaan yang disampaikan.
 - 8) Diperlukan koordinasi BPSDM dan pejabat fungsional di daerah
- e. Fungsional Pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan

- 1) Modul belajar sudah bagus
 - 2) Studi kasus yang dibedah cukup banyak
 - 3) Pengajar sudah menyampaikan materi dengan baik
 - 4) Pelatihan jangka panjang lebih bagus blended learning
 - 5) Pelatihan membutuhkan strategi agar meningkatkan antusias di kelas.
Saat seminar pengajar dapat menilai pemahaman peserta
 - 6) Pelatihan klasikal akan dirasa lebih optimal
 - 7) Penginapan sudah sangat memadai, konsumsi cukup baik. Pelayanan kesehatan, dan transportasi difasilitasi
 - 8) Distance learning terkendala di jaringan
 - 9) Informasi pelatihan sudah jelas dan difasilitasi dengan baik
 - 10) Informasi tentang pelatihan terkendala karena di daerah
- f. Fungsional Pelatihan Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli
- 1) Materi sudah cukup jelas
 - 2) Materi terkait studi kasus sudah cukup memadai
 - 3) Evaluasi materi pelatihan sudah sesuai
 - 4) Pengajar sangat memahami materi dan jelas sehingga penyampaian mudah dimengerti
 - 5) Pihak Bapekom selalu cepat tanggap dan cukup baik memberikan Fasilitas
 - 6) Informasi awal sebelum pelatihan jelas dan cepat tanggap
 - 7) Informasi awal pelatihan sudah jelas, namun di daerah ukup sulit untuk mendapatkan informasi pelatihan fungsional

Khusus untuk Simentor:

1. Sistem masih dalam tahap pengembangan (belum full version).
2. Jika sudah siap system ini bukan hanya membantu pegawai yang mengajukan DUPAK melainkan juga membantu tim penilai, sehingga jika sudah siap perlu diberikan pelatihan kepada Tim Penilai.
3. Saat ini yang memahami sistem masih sangat sedikit sehingga perlu dipikirkan untuk melaksanakan TOT.

Kemudian, pada bab ini hasil pengolahan data akan dibahas secara deskriptif mengenai gambaran umum dan analisis serta pembahasan aspek materi, aspek peserta, aspek pengajar, aspek manajemen penyelenggaraan, aspek *distance learning* dan aspek *e-learning* di setiap Balai.

4.1.1 Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan

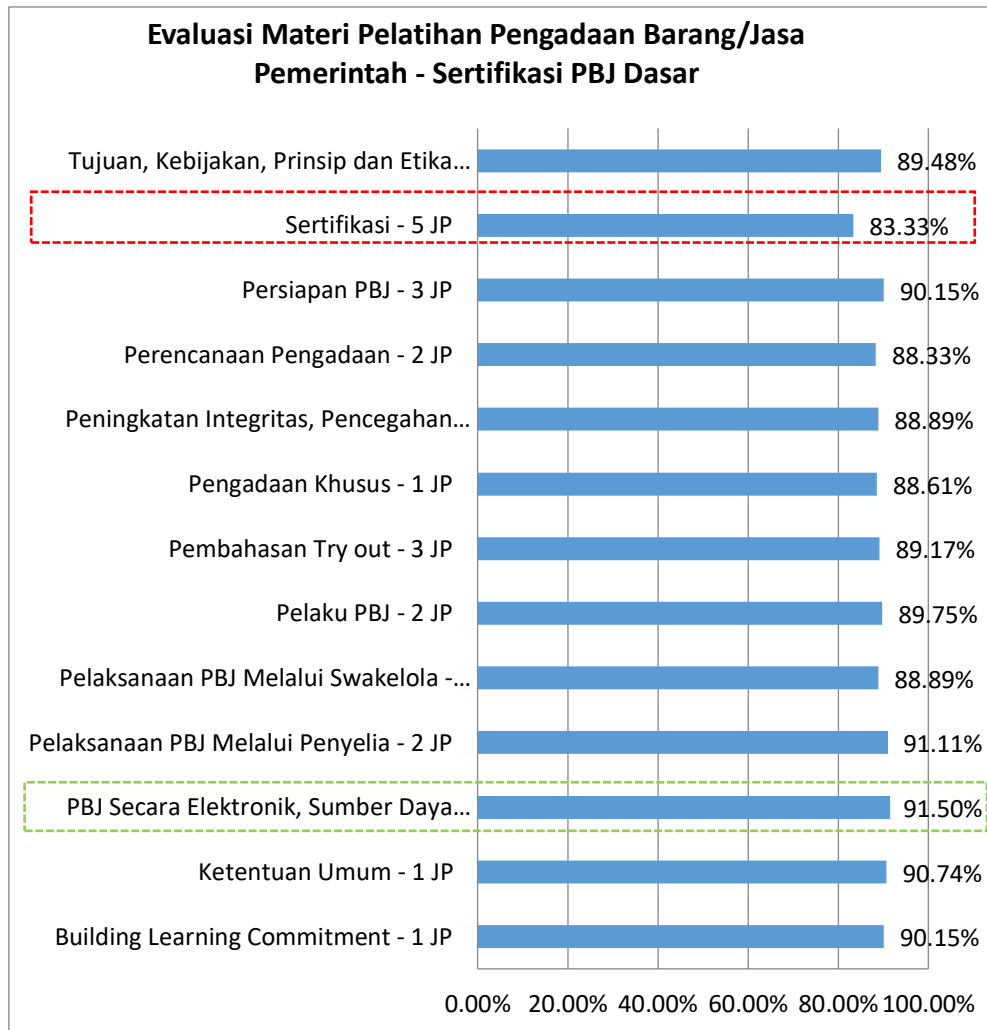
1. Bidang Konstruksi

a. Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar (Blended Learning)

Tanggal Pelaksanaan: 4 Oktober - 21 Oktober 2021

Tempat Pelaksanaan: Medan

1) Aspek Materi



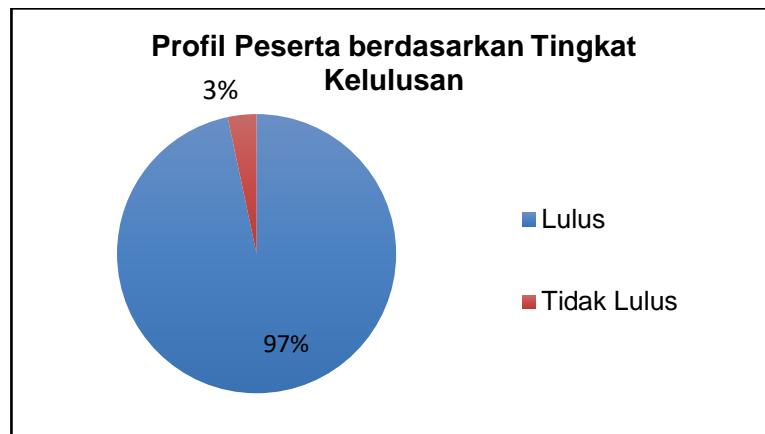
Gambar 4. 1 Evaluasi Materi Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar (Blended Learning)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 89.24% dapat dikatakan Pelatihan Konstruksi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi

Sertifikasi – 5 JP dengan skor 83,33% dan nilai tertinggi berada pada materi PBJ Secara Elektronik, Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pengawasan, Pengaduan, Sanksi dan Pelayanan Hukum - 2 JP dengan skor 91.50%.

2) Aspek Peserta

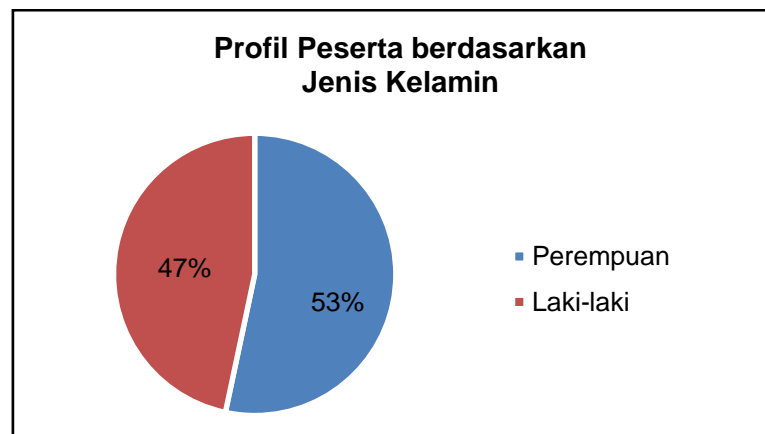
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 2 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Konstruksi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah – Sertifikasi PBJ Dasar (Blended Learning) 97% lulus (29 orang peserta) dan 3% tidak lulus (1 orang peserta)

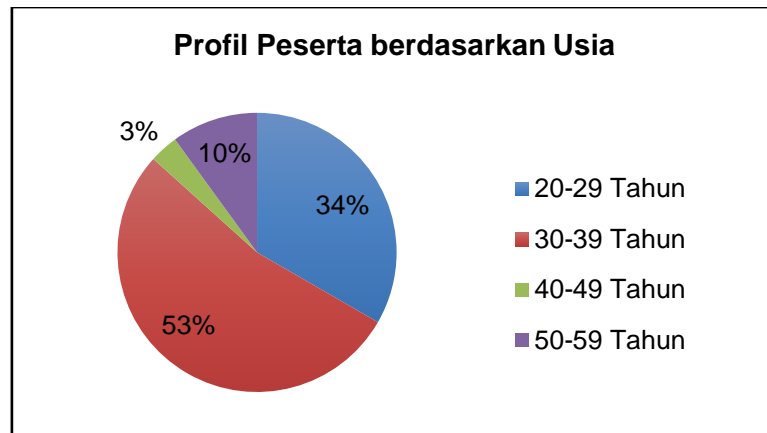
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 3 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 47% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 53% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 30 orang.

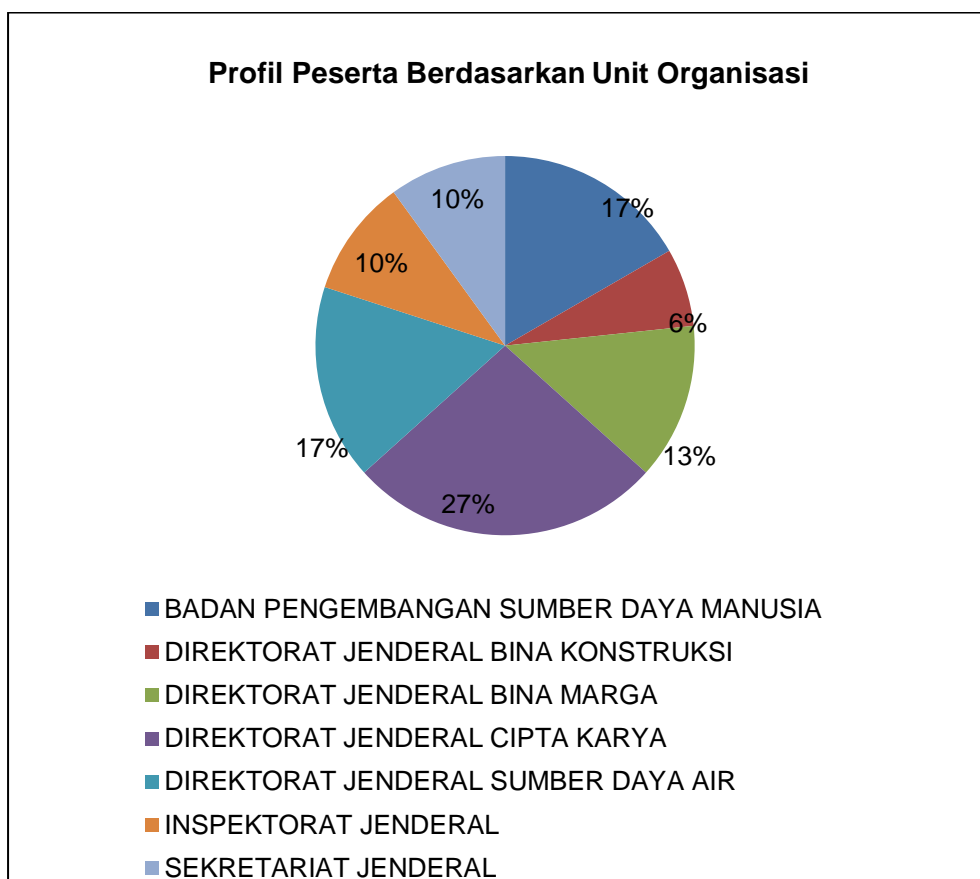
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 4 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 34% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 53% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 3% peserta pelatihan berusia 40-49 dan 10% peserta pelatihan berusia 50-59.

d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

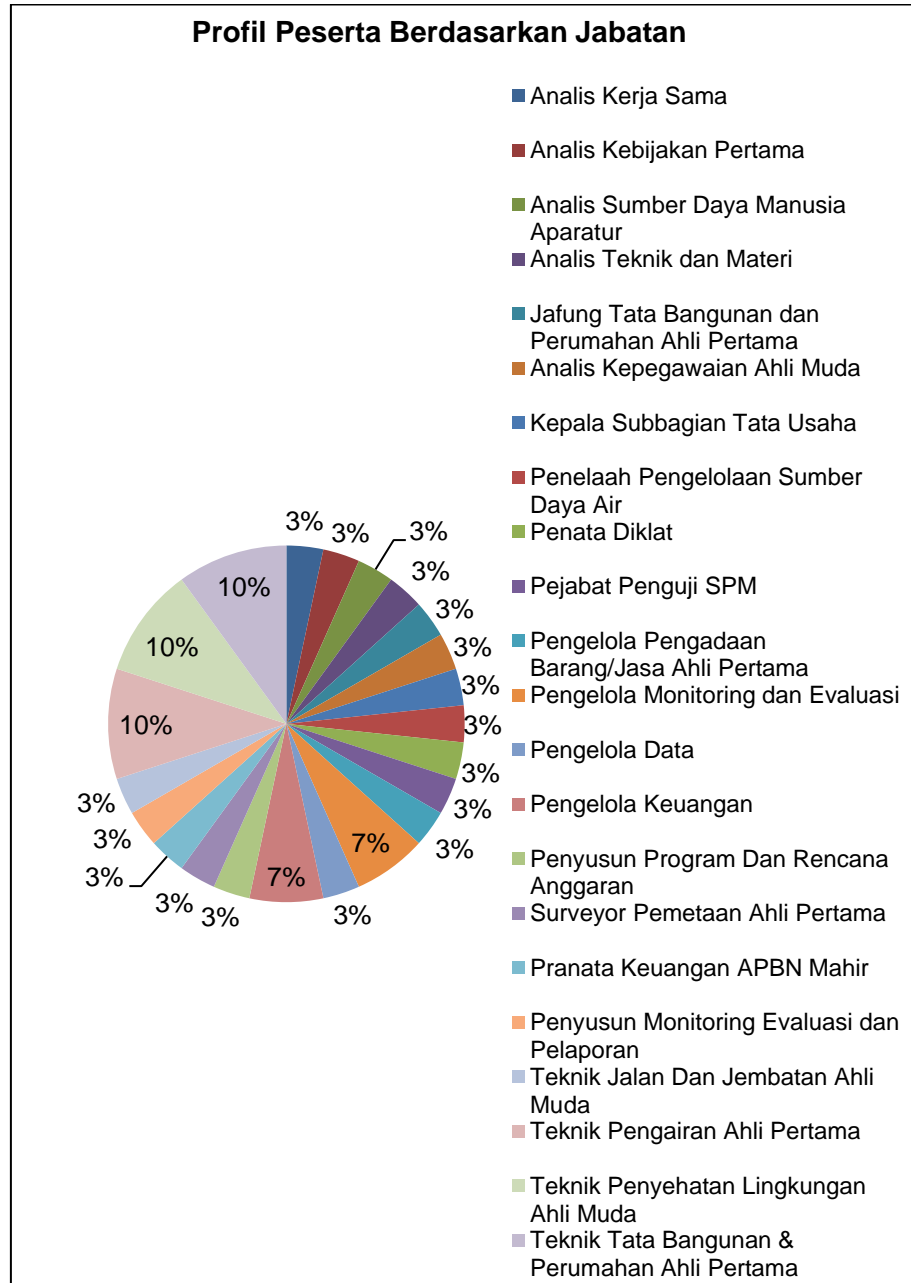


Gambar 4. 5 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari

Direktorat Jenderal Cipta Karya dengan persentase 27% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 6 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Pengairan Ahli Pertama, Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Muda, Teknik Tata Bangunan & Perumahan Ahli Pertama sebesar 10%.

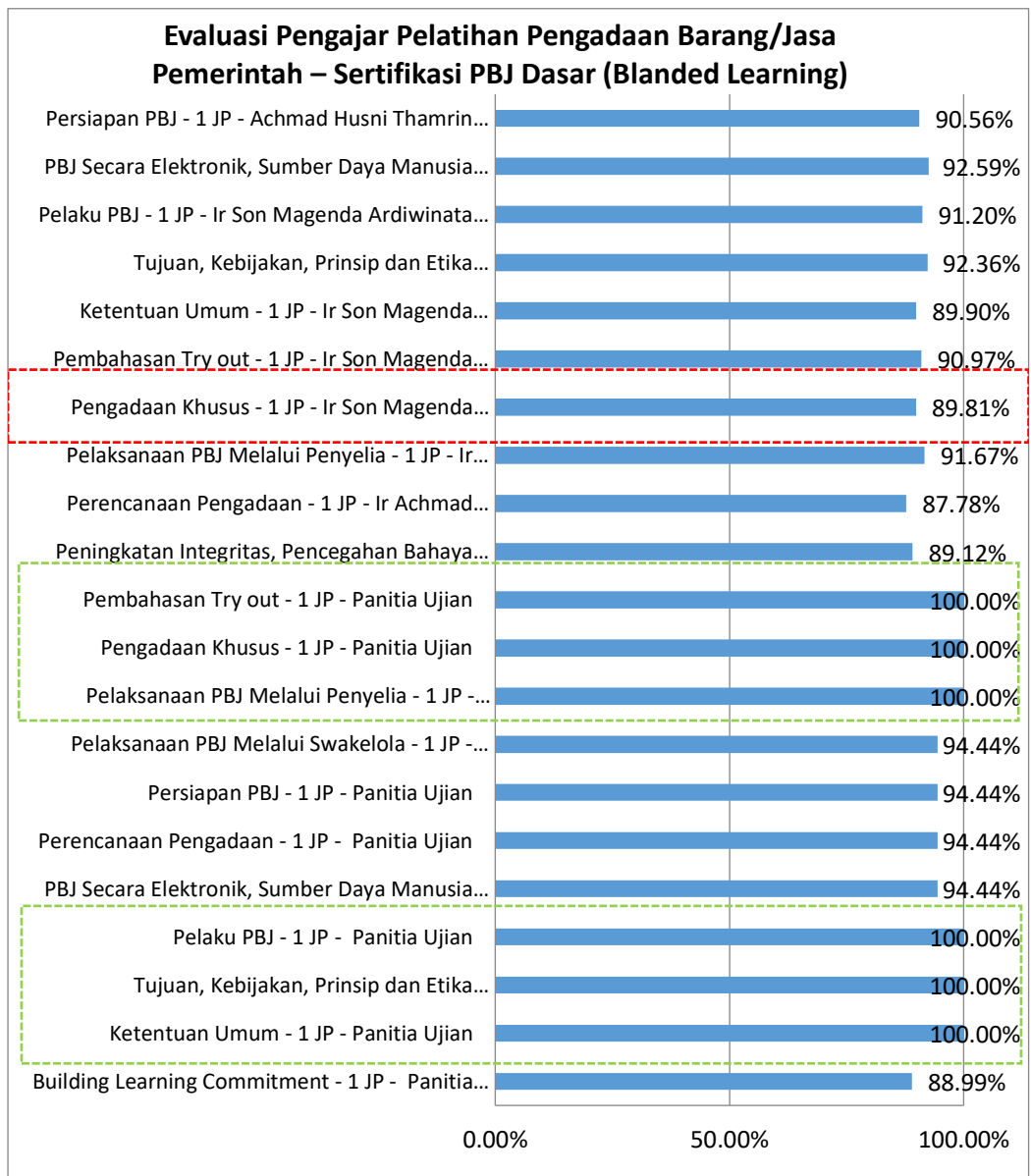
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 1 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
-	-	179.88

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* dan *post test* sebesar (tidak ada data nilai). Sementara itu, Nilai Sertifikasi 179.88.

3) Aspek Pengajar

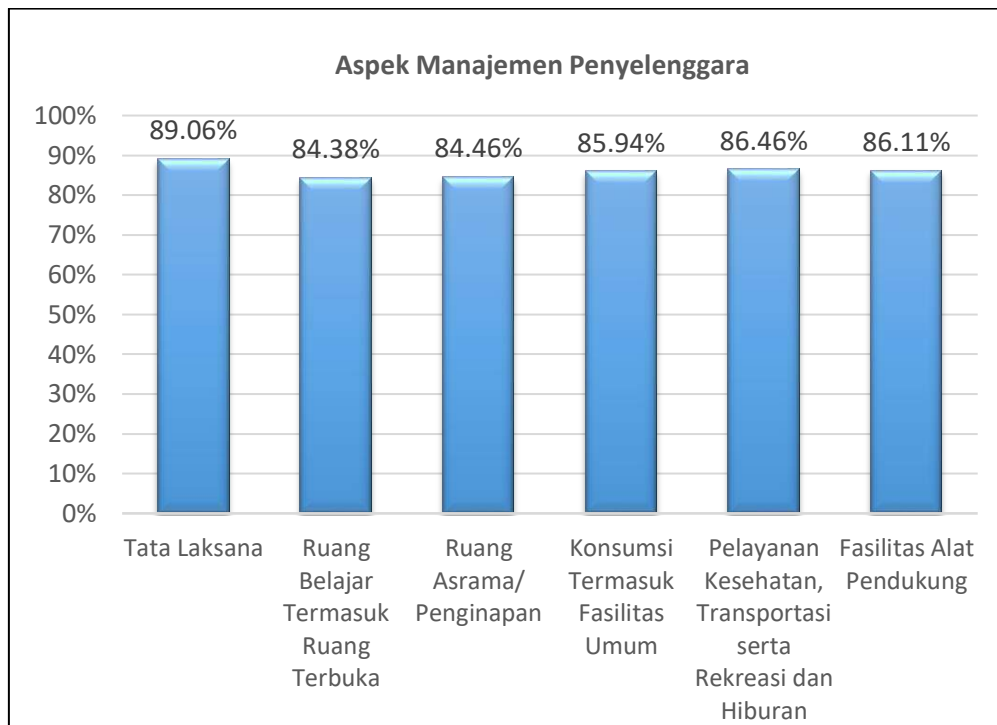


Gambar 4. 7 Evaluasi Pengajar Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah – Sertifikasi PBJ Dasar (*Blended Learning*)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai sangat memuaskan oleh

peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 93,71%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Ir Achmad Husni Thamrin MMT (Pelaksanaan PBJ Melalui Swakelola - 1 JP) dengan skor 88,89% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Panitia Ujian dengan beberapa materi yaitu Ketentuan Umum - 1 JP, Tujuan, Kebijakan, Prinsip dan Etika Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) - 1 JP, Pelaku PBJ - 1 JP, Pelaksanaan PBJ Melalui Penyelia - 1 JP, Pengadaan Khusus - 1 JP, Pembahasan Try out - 1 JP mendapat nilai persentase sebesar 100%.

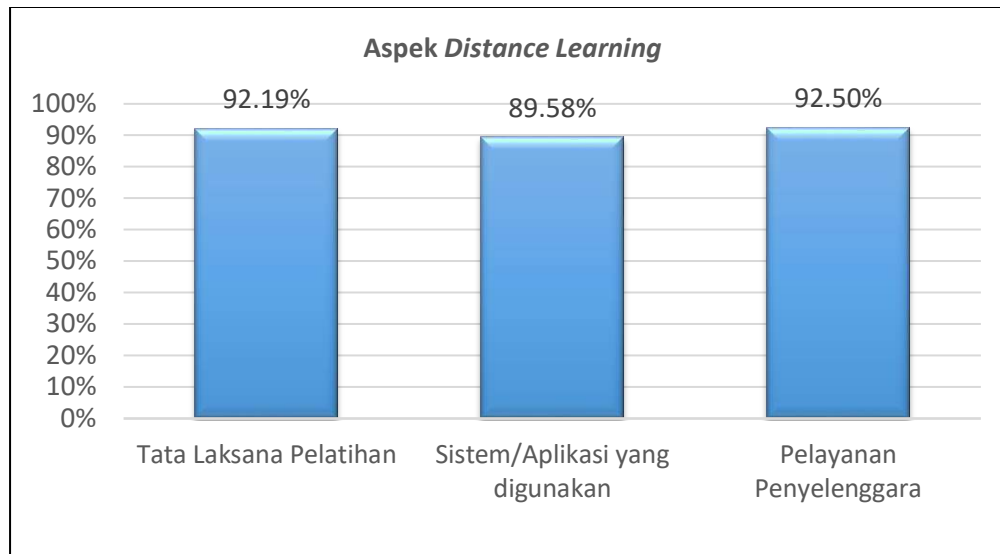
4) Aspek Manajemen Penyelenggara



Gambar 4. 8 Aspek Manajemen Penyelenggara

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek manajemen penyelenggara untuk tata laksana sebesar 89.06%, ruang belajar termasuk ruang terbuka sebesar 84.38%, ruang asrama/penginapan sebesar 84.46%, konsumsi termasuk fasilitas umum sebesar 85.94%, pelayanan kesehatan, transportasi serta rekreasi dan hiburan sebesar 86.46% kemudian untuk fasilitas alat pendukung sebesar 86.11%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek manajemen penyelenggara adalah sebesar 86.07% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

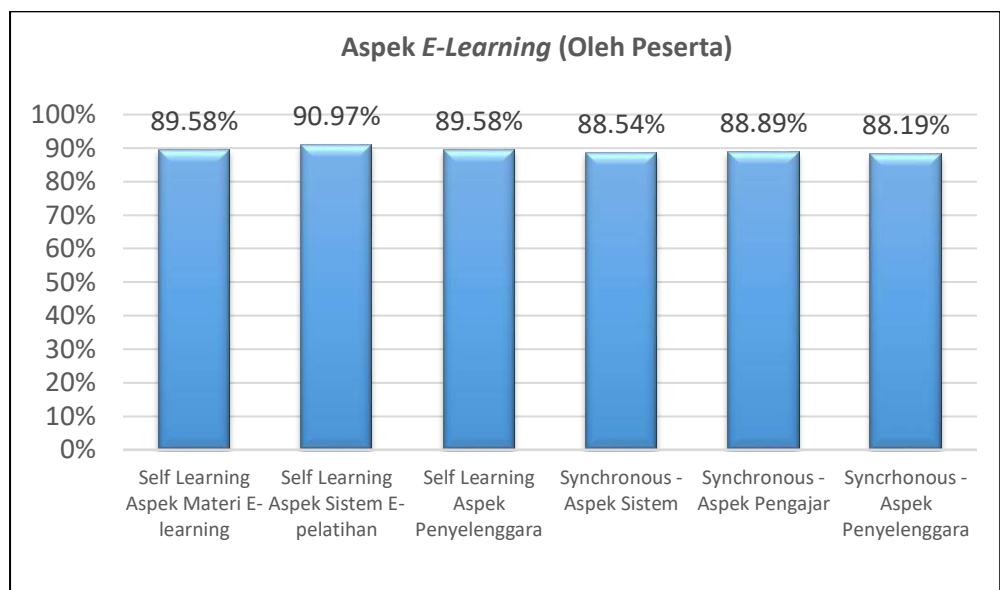
5) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 9 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian keseluruhan pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan mempunyai nilai sebesar 92,19%, sistem/aplikasi yang digunakan mempunyai nilai sebesar 89,58% dan pelayanan penyelenggara mempunyai nilai sebesar 92,50%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 91,42% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

6) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 10 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

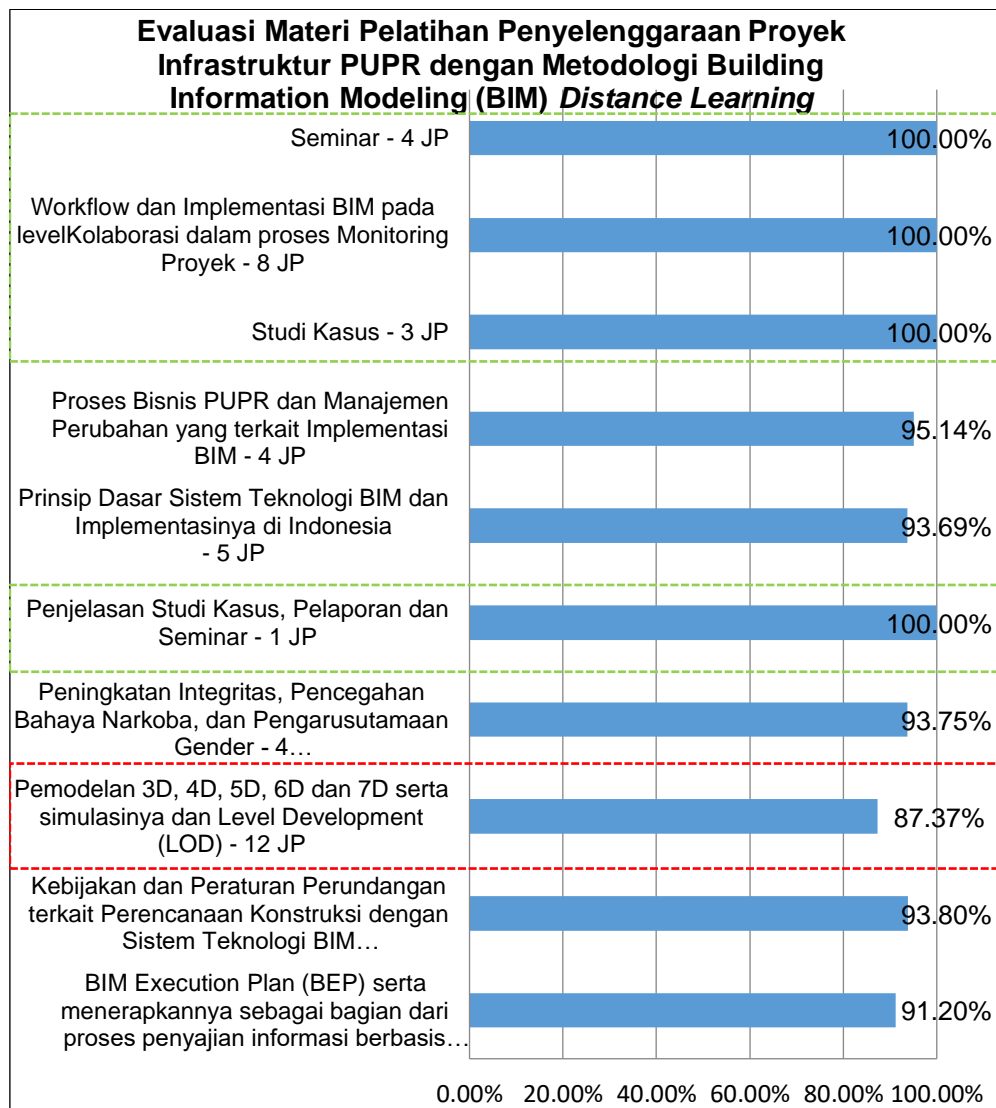
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 89,58% *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 90,97%%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 89,58%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 88,54%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 88,89% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 88,19%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 89,29% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

b. Penyelenggaraan Proyek Infrastruktur PUPR dengan Metodologi Building Information Modelling (BIM) Distance Learning

Tanggal Pelaksanaan: 01 November 2021 s.d 06 November 2021

Tempat Pelaksanaan: Medan

1) Aspek Materi



Gambar 4. 11 Evaluasi Materi Penyelenggaraan Proyek Infrastruktur PUPR dengan Metodologi Building Information Modelling (BIM) Distance Learning

Dari grafik tersebut , dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi Pemodelan 3D, 4D, 5D, 6D dan 7D serta simulasinya dan Level Development (LOD) - 12 JP dengan skor 87,37%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi Studi Kasus - 3 JP, Workflow dan Implementasi BIM pada levelKolaborasi dalam proses Monitoring Proyek - 8 JP, Seminar - 4 JP dengan masing-masing skor 100,00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 95,50% dapat dikatakan Penyelenggaraan Proyek Infrastruktur PUPR dengan Metodologi Building Information Modeling (BIM) sudah sangat memuaskan.

2) Aspek Peserta

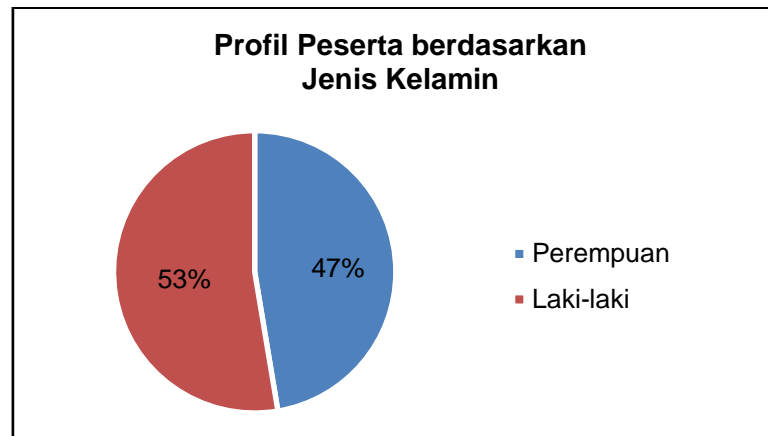
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 12 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Penyelenggaraan Proyek Infrastruktur PUPR dengan Metodologi Building Information Modelling (BIM) Distance Learning 100% lulus (19 orang peserta).

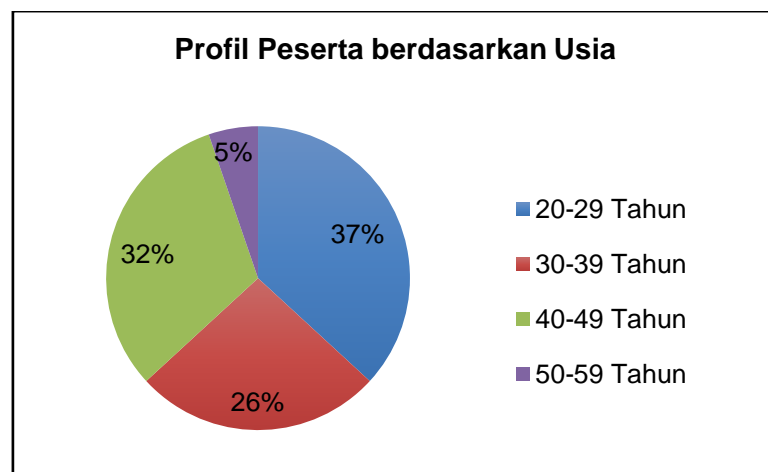
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 13 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 53% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 47% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 19 orang.

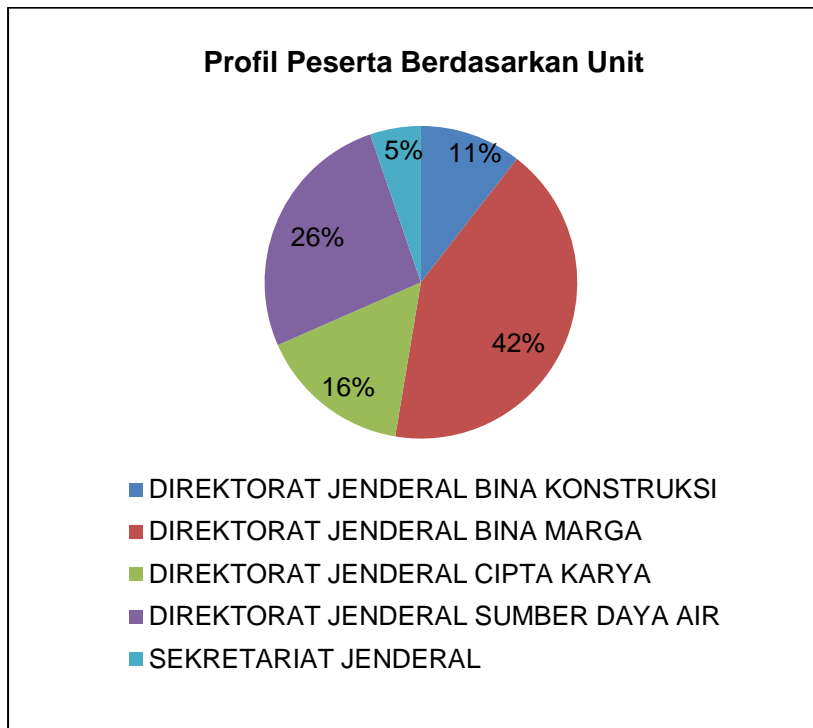
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 14 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 37% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 26% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 32% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun dan 5% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

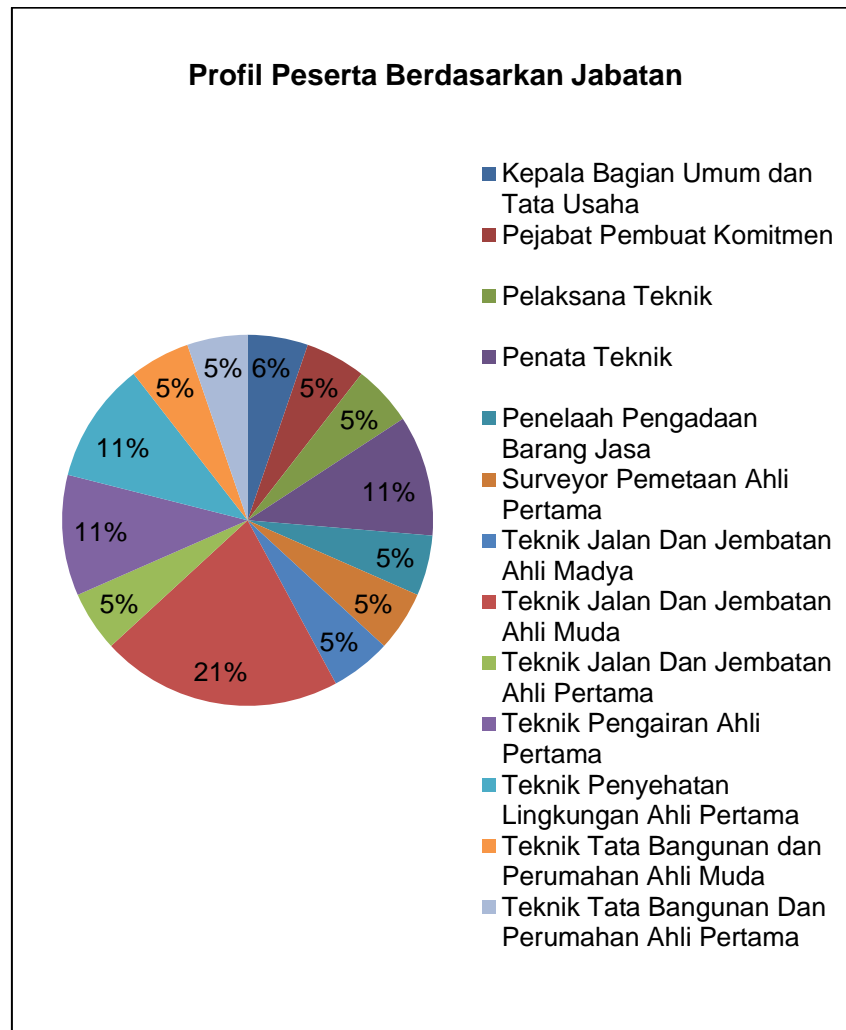
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 15 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Bina Marga dengan persentase 42% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 16 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling banyak adalah Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Muda Pertama sebesar 21%.

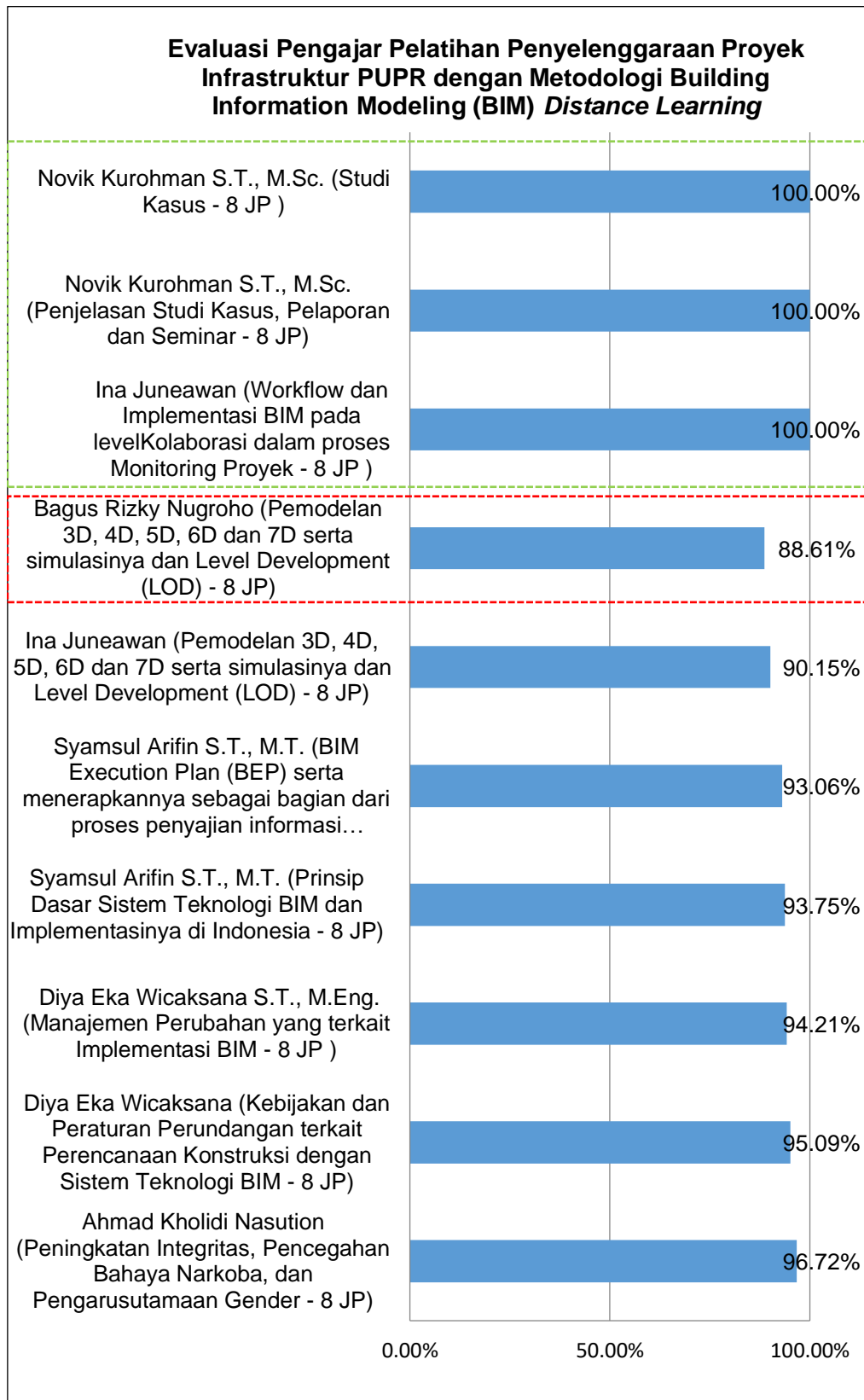
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 2 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Akhir
46,44	56,00	87,60

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 46,44; kemudian nilai rata-rata *post test* 56,00. Sementara itu, Nilai akhir sebesar 87,60.

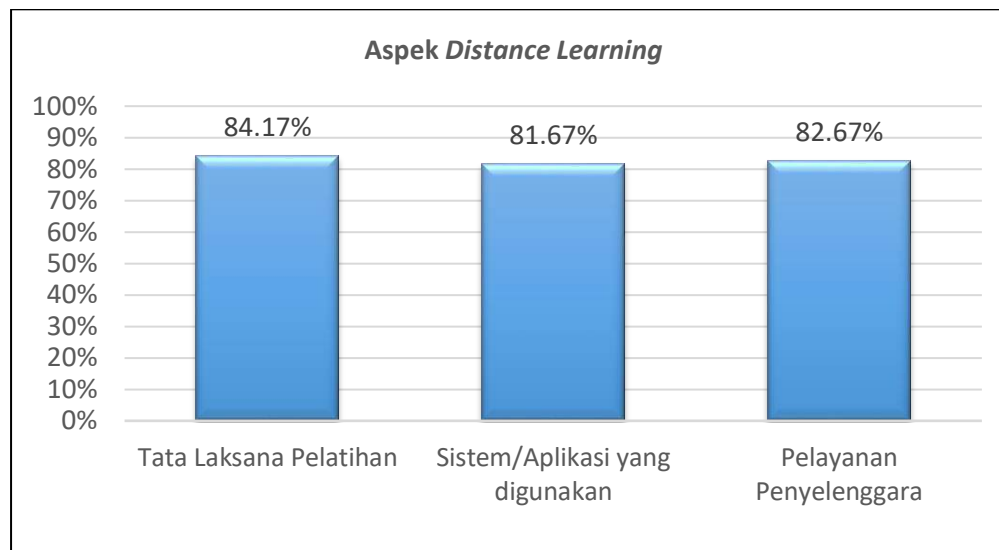
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 17 Evaluasi Pengajar Pelatihan Penyelenggaraan Proyek Infrastruktur PUPR dengan Metodologi Building Information Modelling (BIM) *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai sangat memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 95,60%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Bagus Rizky Nugroho (Pemodelan 3D, 4D, 5D, 6D dan 7D serta simulasinya dan Level Development (LOD) - 8 JP) dengan skor 88,61% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Ina Juneawan (Workflow dan Implementasi BIM pada levelKolaborasi dalam proses Monitoring Proyek - 8 JP), Novik Kurohman S.T., M.Sc. (Penjelasan Studi Kasus, Pelaporan dan Seminar - 8 JP), Novik Kurohman S.T., M.Sc. (Studi Kasus - 8 JP) dan Novik Kurohman S.T., M.Sc. (Seminar - 8 JP) dengan skor masing-masing 100,00%.

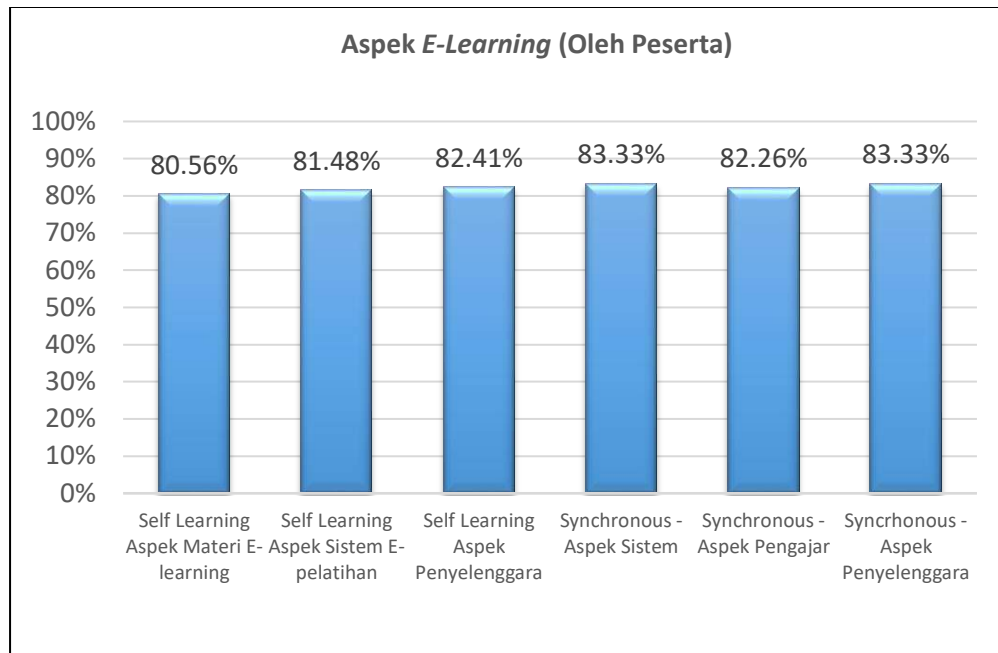
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 18 Aspek Distance Learning

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 84,17%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 81,67% dan pelayanan penyelenggara sebesar 82,67%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 82,84% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 19 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 80,56%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 81,48%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 82,41%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 83,33%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 82,26% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 83,33%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 82,23% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

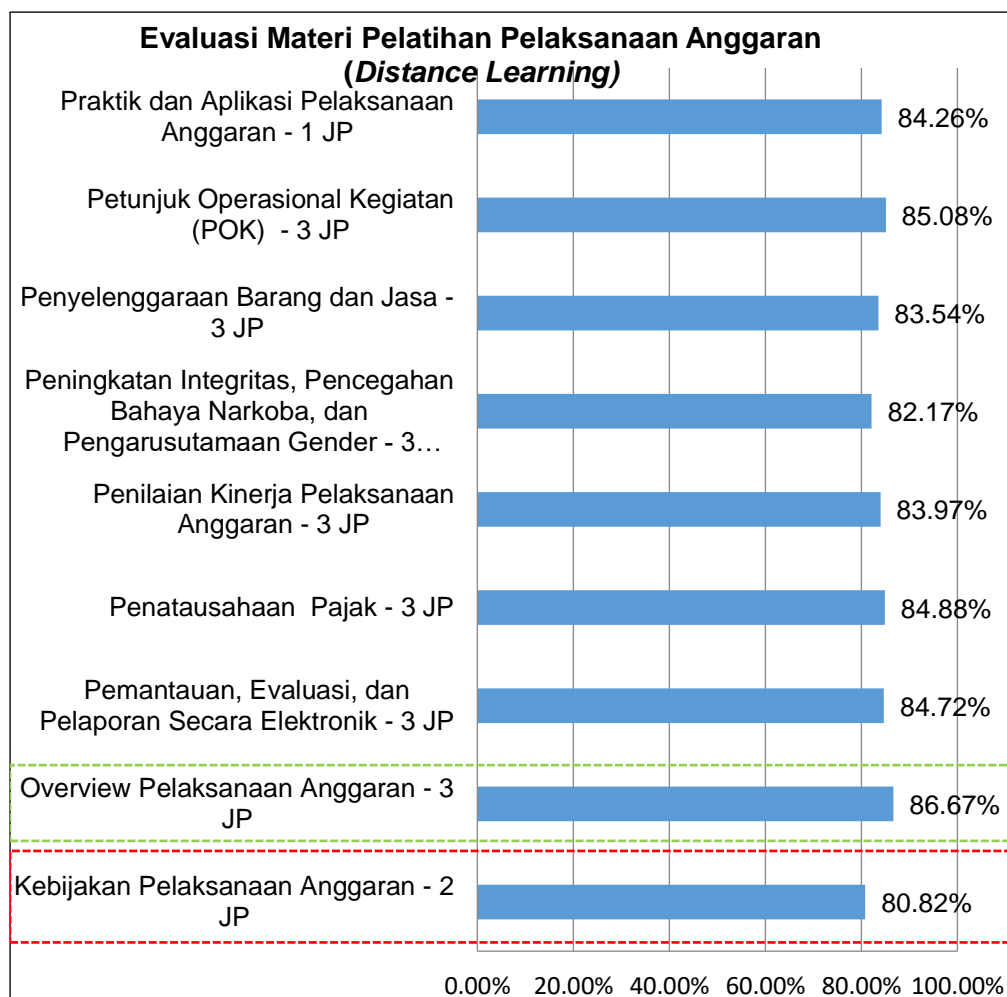
2. Bidang Umum dan Manajemen

a. Pelaksanaan Anggaran (*Distance Learning*)

Tanggal Pelaksanaan: 23 Agustus 2021 s.d 01 September 2021

Tempat Pelaksanaan: Medan

1) Aspek Materi



Gambar 4. 20 Evaluasi Materi Pelatihan Pelaksanaan Anggaran (*Distance Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 84,32% dapat dikatakan Pelatihan Pelaksanaan Anggaran (*Distance Learning*) dinilai sudah baik sekali. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Kebijakan Pelaksanaan Anggaran - 2 JP dengan skor 80,82% dan nilai tertinggi berada pada materi Overview Pelaksanaan Anggaran - 3 JP dengan skor 86,67%.

2) Aspek Peserta

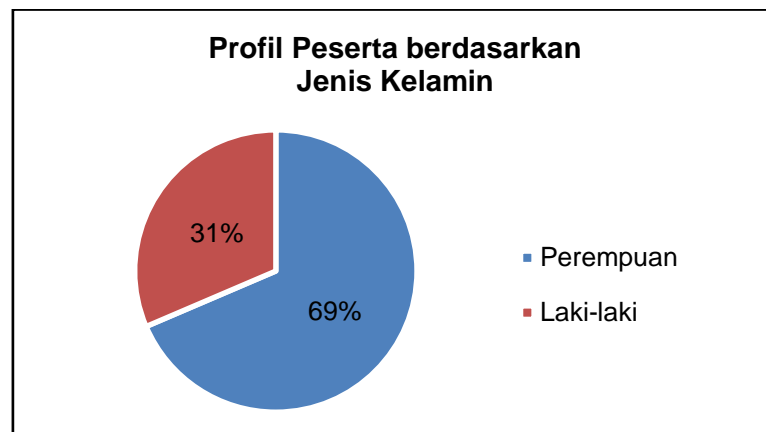
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 21 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Pelaksanaan Anggaran (*Distance Learning*) 100% lulus (35 orang peserta).

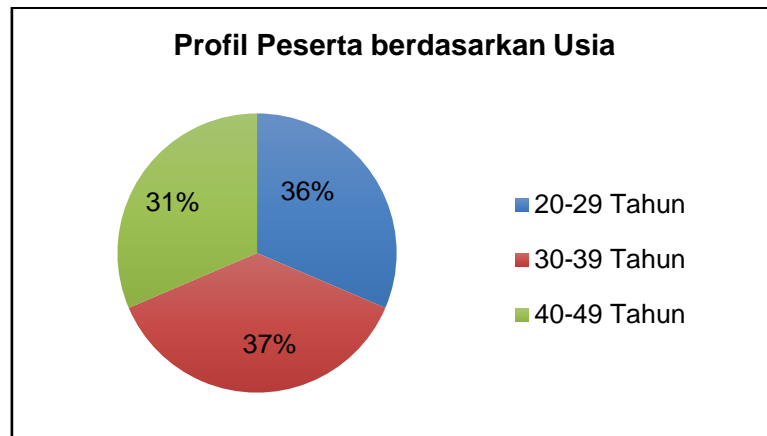
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 22 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 31% responden peserta pelatihan adalah laki-laki dan 69% peserta pelatihan merupakan perempuan dengan jumlah total responden 35 orang.

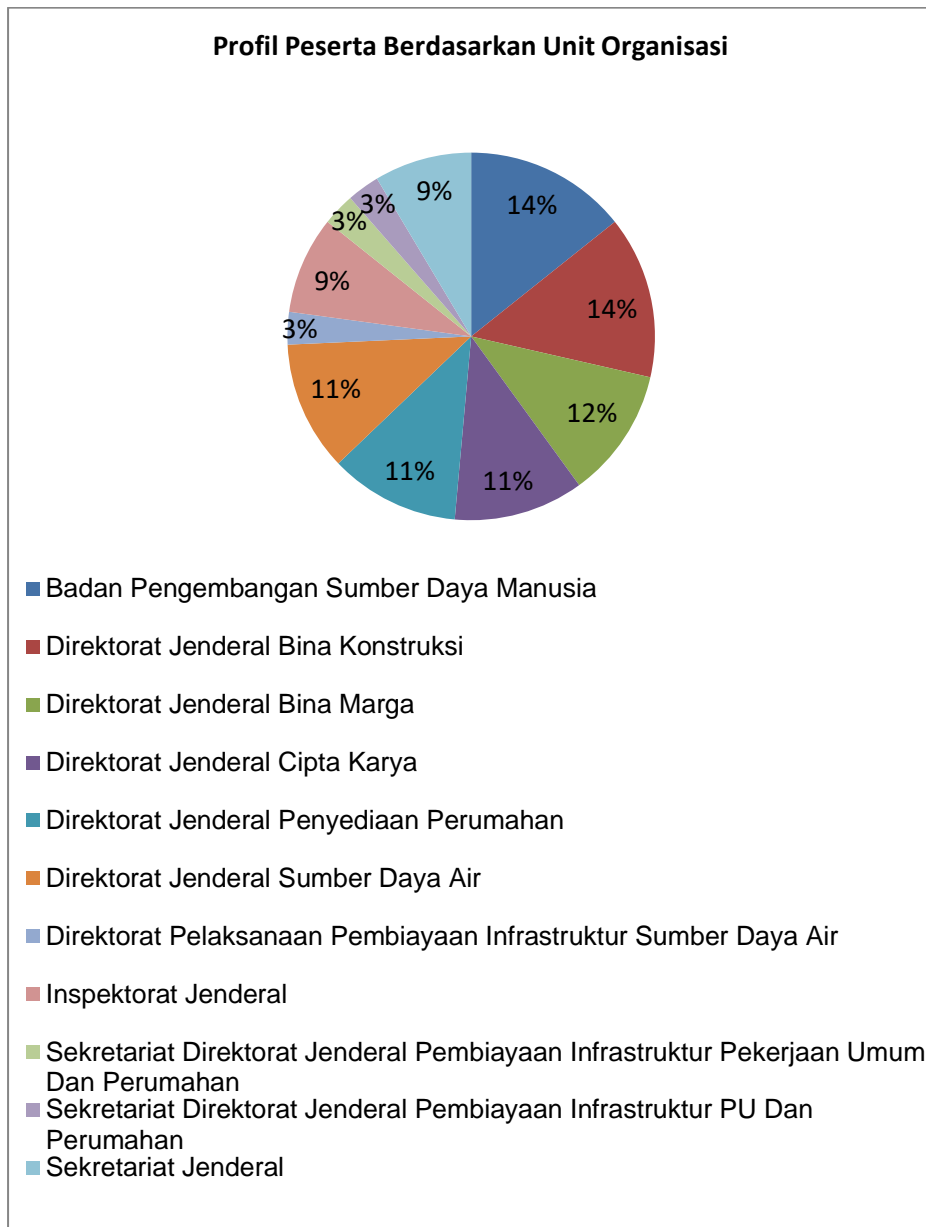
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 23 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 36% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 37% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun dan 31% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun.

d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 24 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Direktorat Jenderal Bina Konstruksi dengan persentase masing-masing 14% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 25 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Pengelola Keuangan sebesar 23% dari total peserta pelatihan.

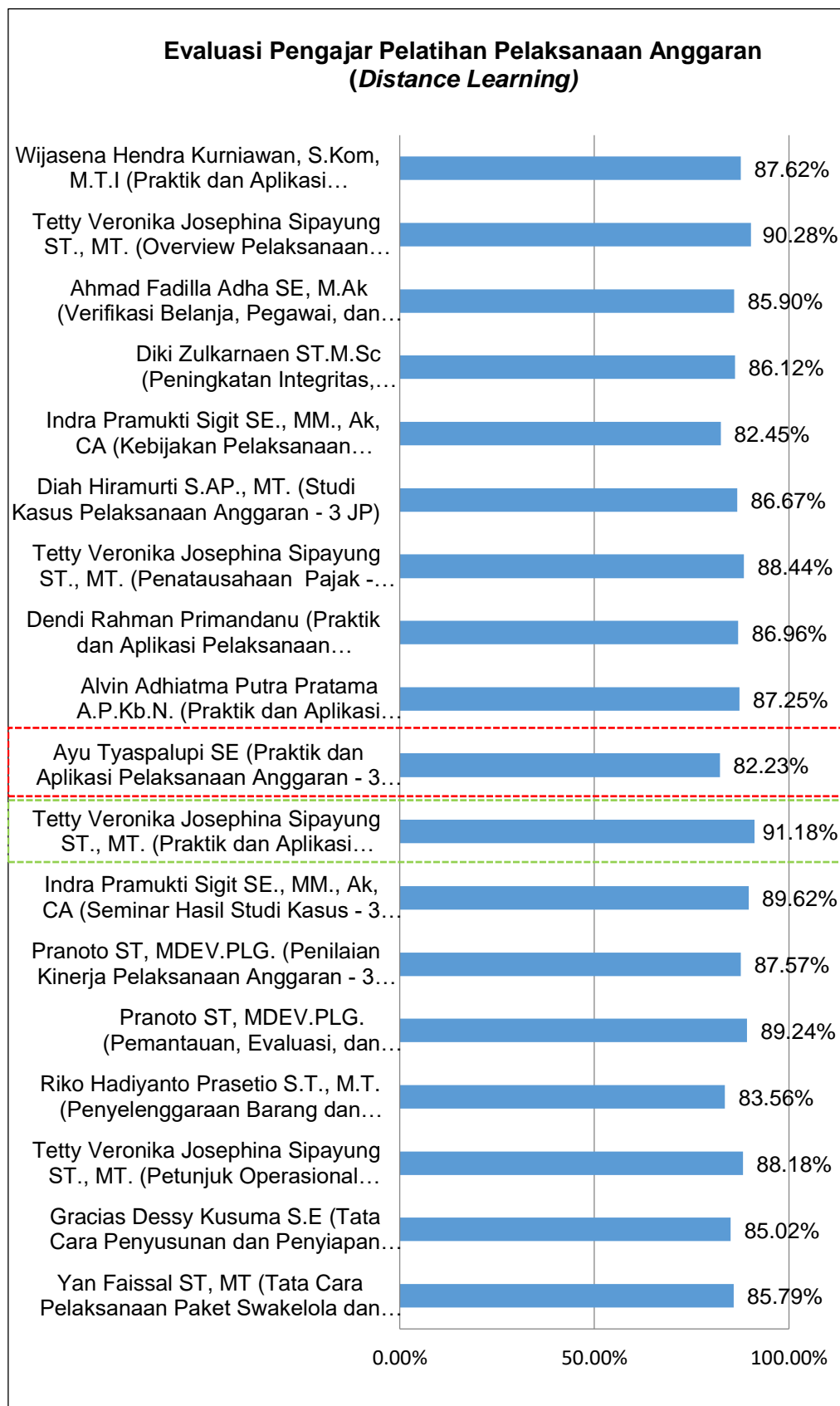
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 3 Profil Peserta berdasarkan Nilai

Pre Test	Post Test	Nilai Sertifikasi
58,86	67,66	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 58,86; kemudian nilai rata-rata *post test* 67,66. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

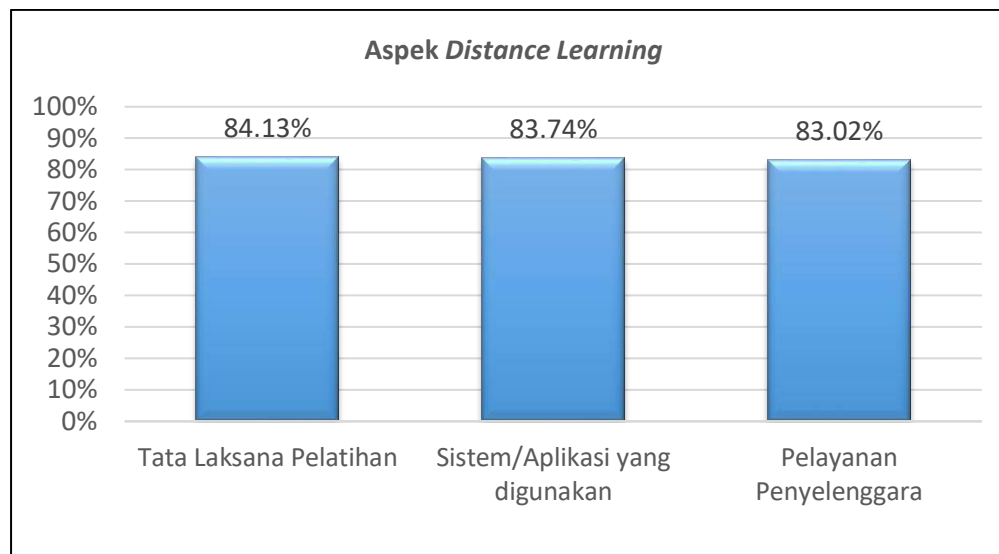
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 26 Evaluasi Pengajar Pelatihan Pelaksanaan Anggaran (Distance Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 86,89%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Ayu Tyaspalupi SE (Praktik dan Aplikasi Pelaksanaan Anggaran - 3 JP) dengan nilai 82,23% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Tetty Veronika Josephina Sipayung ST., MT. (Praktik dan Aplikasi Pelaksanaan Anggaran - 3 JP) dengan nilai 91,18%.

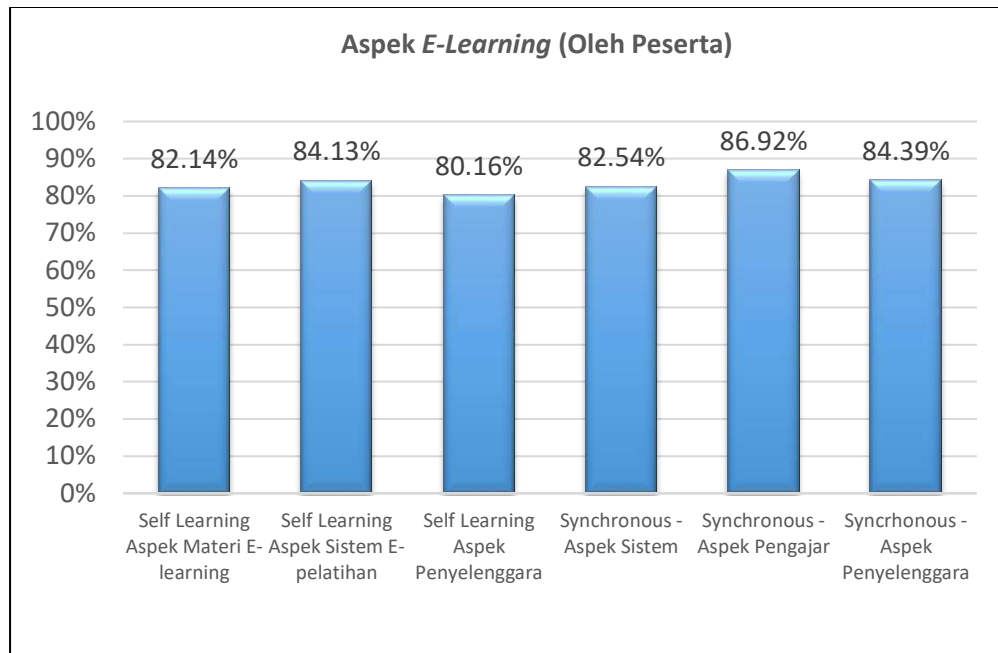
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 27 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 84,13%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 83,74% dan pelayanan penyelenggara sebesar 83,02%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 83,63% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 28 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

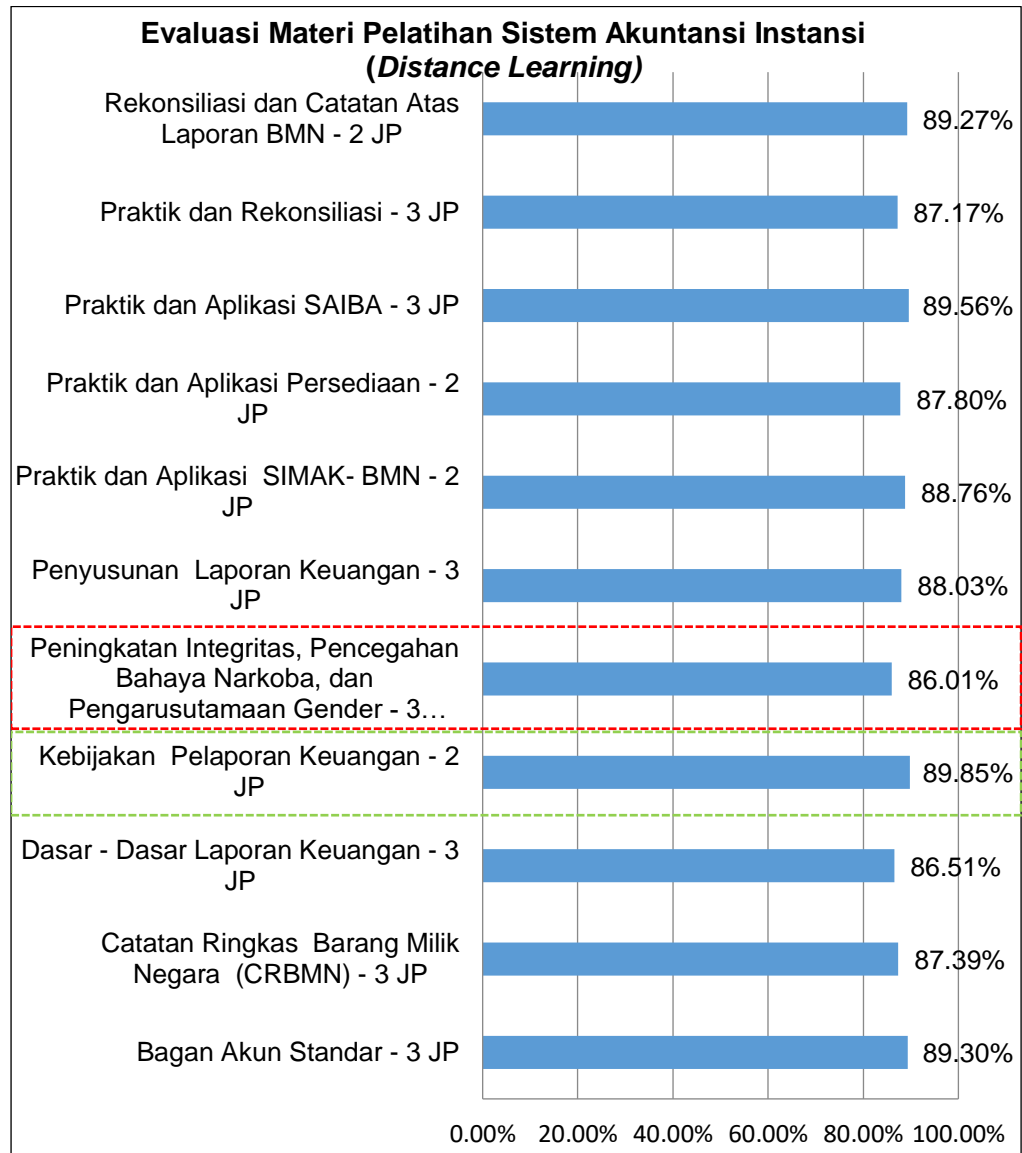
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 82,14%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 84,13%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 80,16%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 82,54%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 86,92% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 84,39%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 83,38%% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

b. Sistem Akuntansi Instansi (*Distance Learning*)

Tanggal Pelaksanaan: 20 September 2021 s.d 29 September 2021

Tempat Pelaksanaan: Medan

1) Aspek Materi



Gambar 4. 29 Evaluasi Materi Sistem Akuntansi Instansi (*Distance Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 88,08% dapat dikatakan Pelatihan Sistem Akuntansi Instansi (*Distance Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 3 JP dengan skor 86,01% dan nilai tertinggi berada pada materi Kebijakan Pelaporan Keuangan - 2 JP dengan skor 89,85%.

2) Aspek Peserta

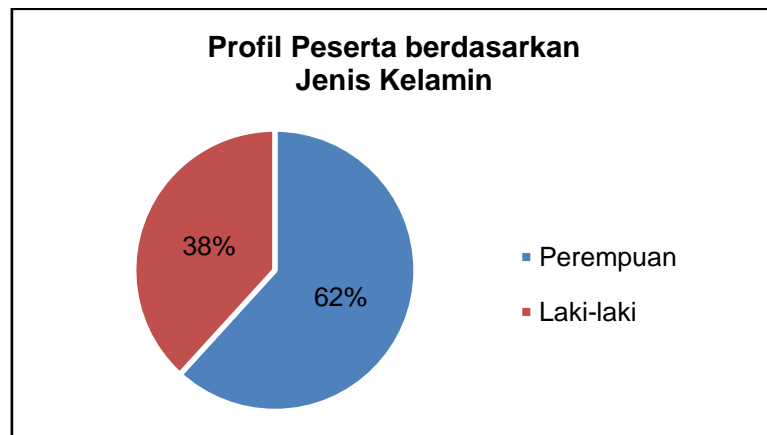
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 30 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Sistem Akuntansi Instansi (*Distance Learning*) adalah 97% lulus (31 orang) dan 3% tidak lulus (1 orang) dengan total peserta pelatihan 34 orang.

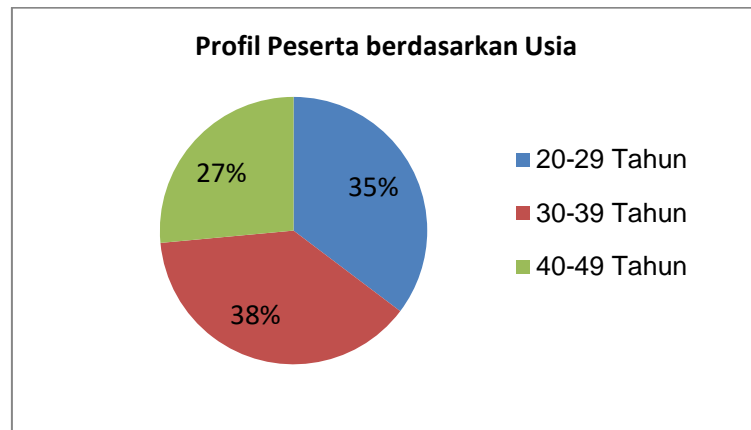
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 31 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 38% responden peserta pelatihan adalah laki-laki dan 62% peserta pelatihan merupakan perempuan dengan jumlah total responden 34 orang.

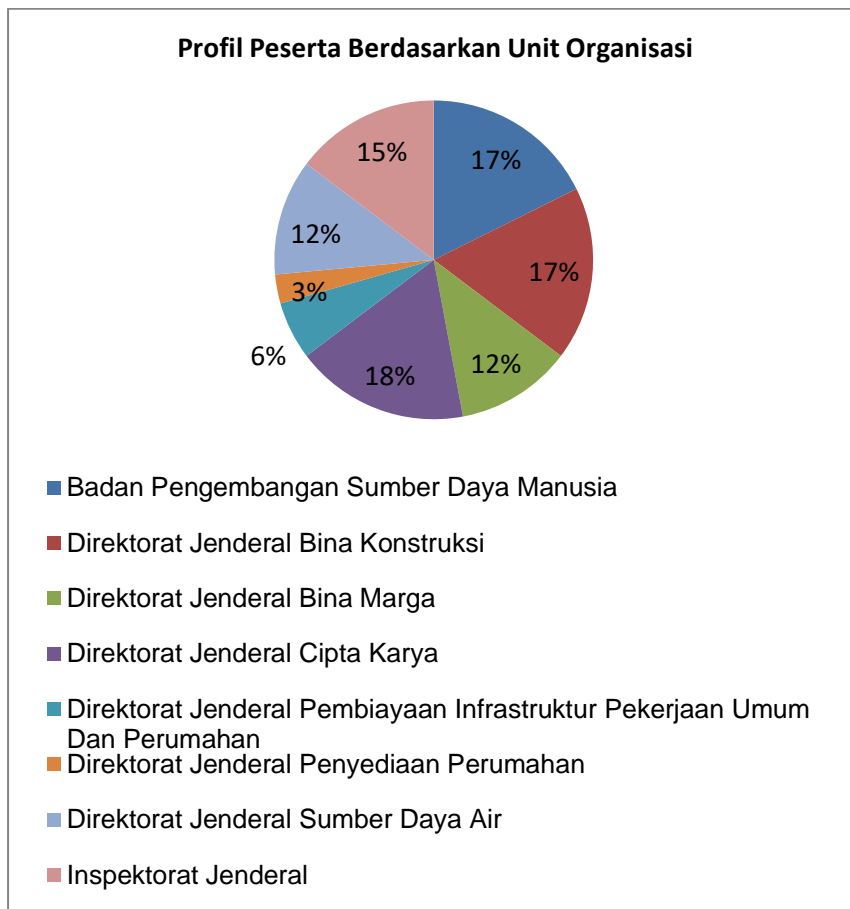
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 32 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 35% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 38% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun dan 27% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun.

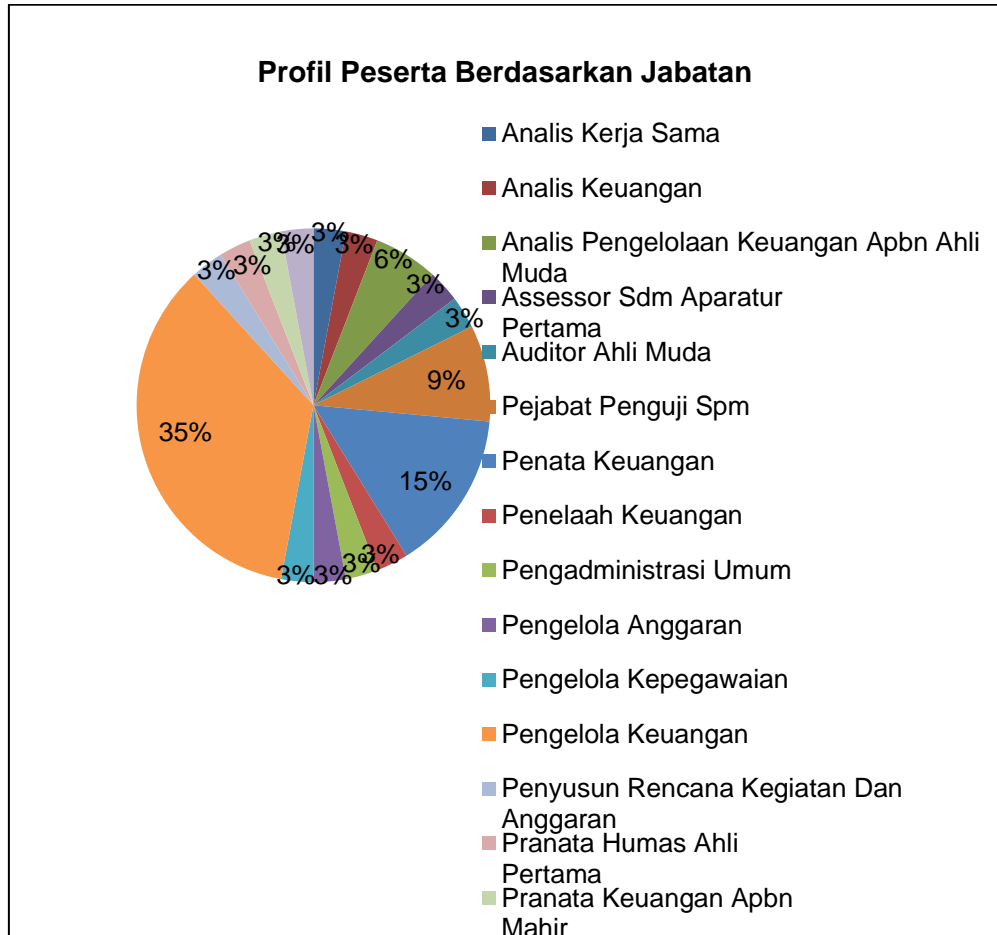
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 33 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Cipta Karya dengan persentase 18% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 34 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Pengelola Keuangan sebesar 35% dari total peserta pelatihan.

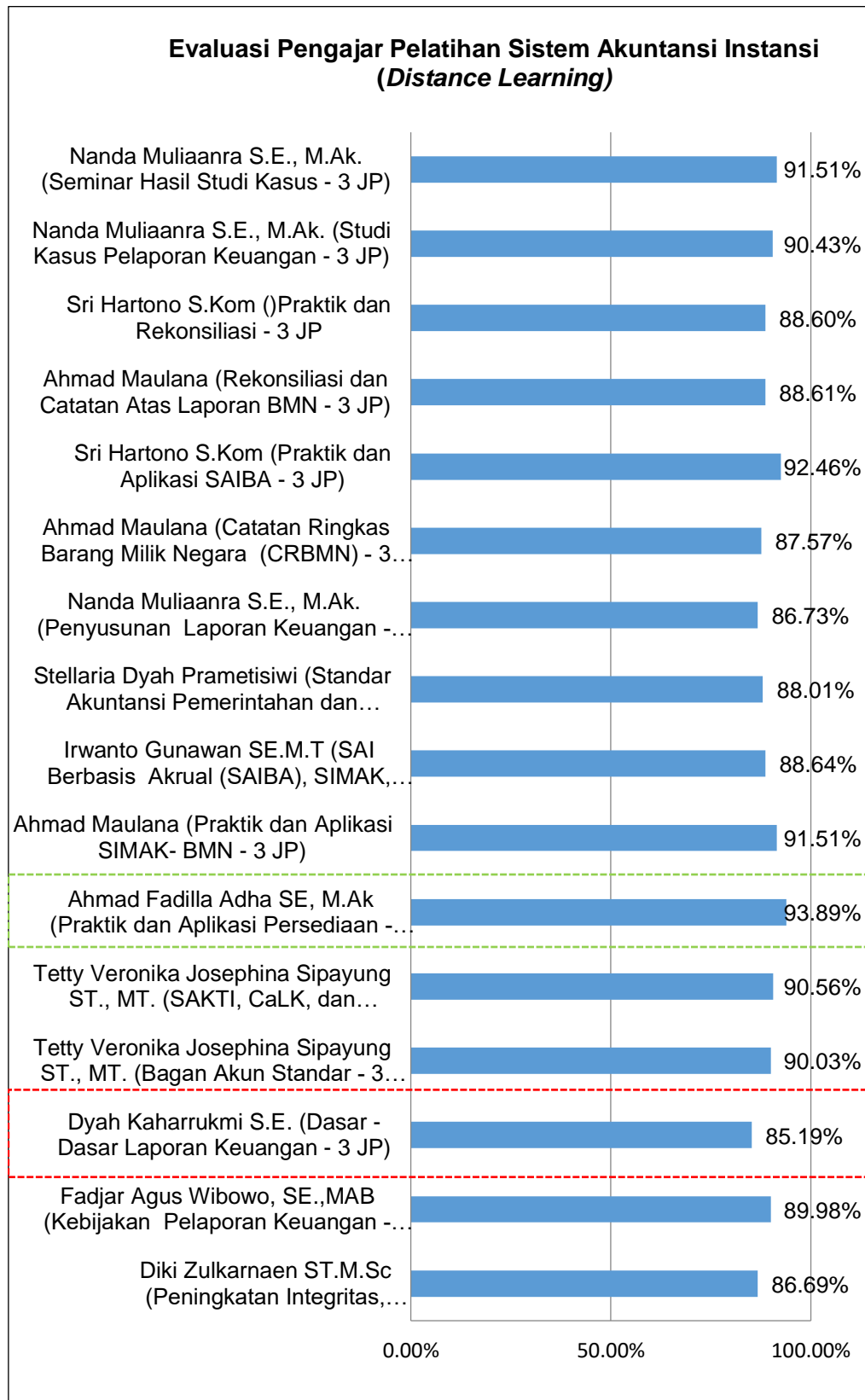
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 4 Profil Peserta berdasarkan Nilai

Pre Test	Post Test	Nilai Sertifikasi
58,35	75,52	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 58,35; kemudian nilai rata-rata *post test* 75,52. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

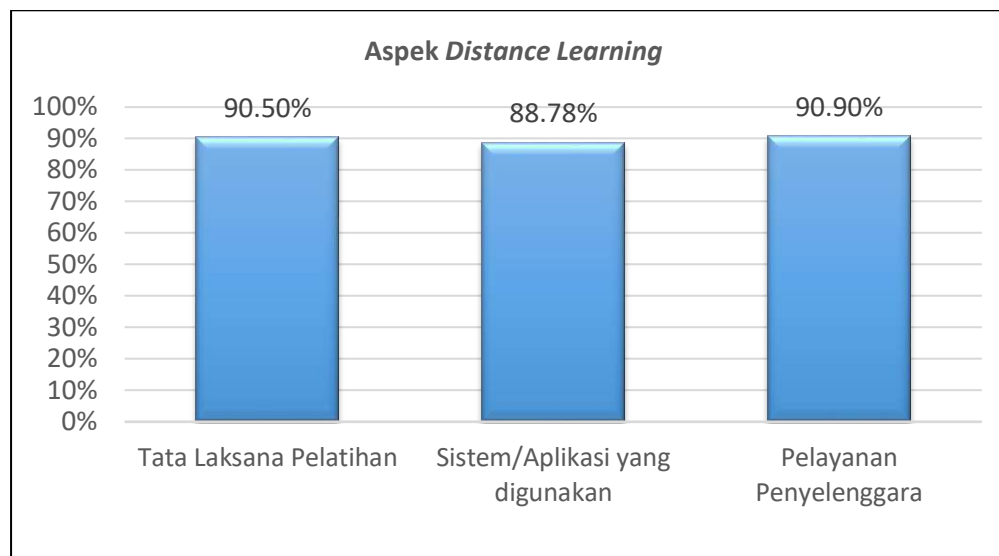
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 35 Evaluasi Pengajar Pelatihan Sistem Akuntansi Instansi
(Distance Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 89,40%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Dyah Kaharrukmi S.E. (Dasar - Dasar Laporan Keuangan - 3 JP) dengan nilai 85,19% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Ahmad Fadilla Adha SE, M.Ak (Praktik dan Aplikasi Persediaan - 3 JP) dengan nilai 93,89%.

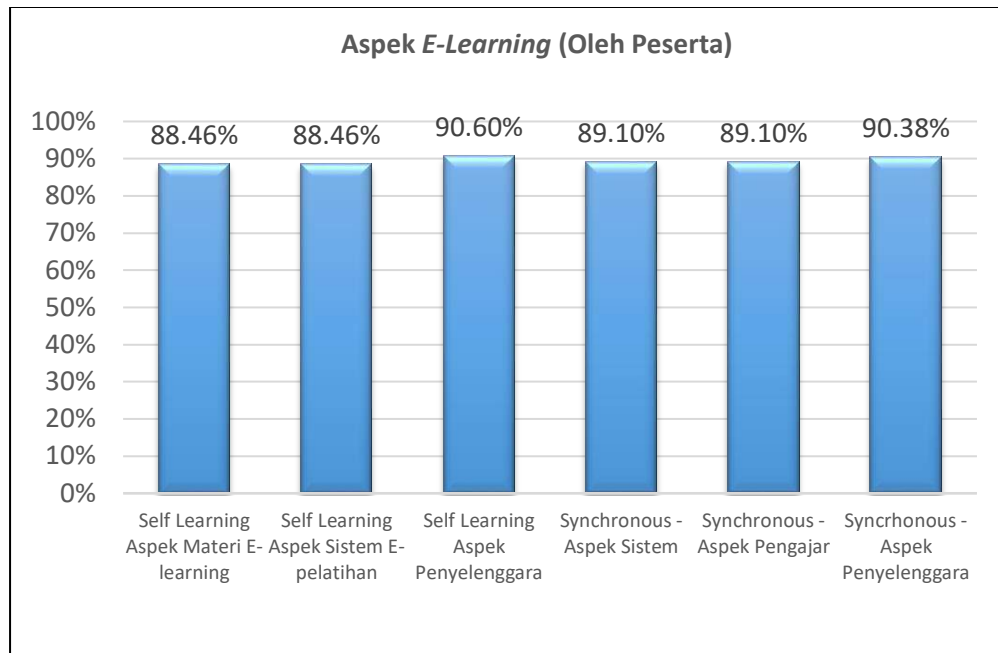
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 36 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 90,50%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 88,78% dan pelayanan penyelenggara sebesar 90,90%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 90,06%% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 37 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

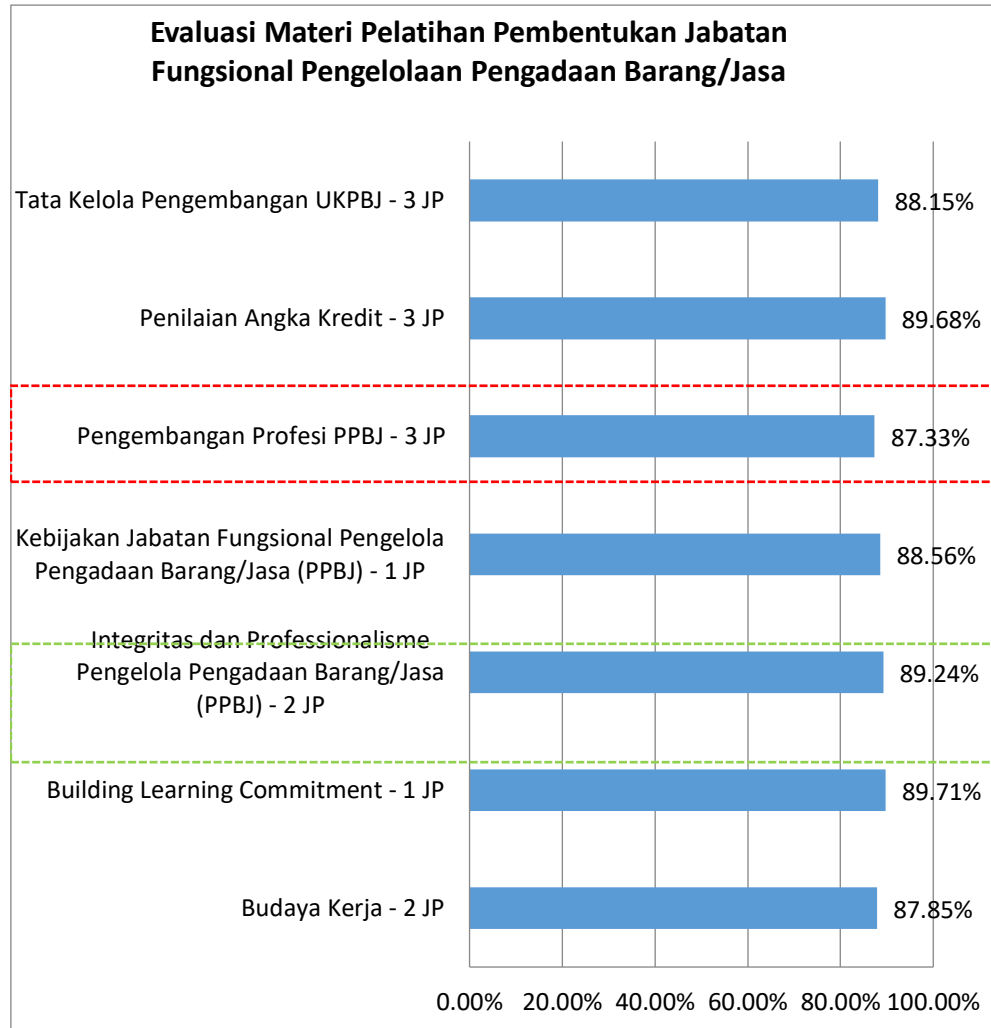
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 88,46%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 88,46%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 90,60%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 89,10%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 89,10% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 90,38%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 89,35% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

3. Bidang Fungsional

a. Pembentukan Jabatan Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa A Tanggal Pelaksanaan: 20 September 2021 s.d 29 September 2021

Tempat Pelaksanaan: Medan

1) Aspek Materi



Gambar 4. 38 Evaluasi Materi Pembentukan Jabatan Fungsional
Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Blended Learning)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 88,65% dapat dikatakan Pelatihan Pembentukan Jabatan Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (*Blended Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Pengembangan Profesi PPBJ - 3 JP dengan skor 87,33% dan nilai tertinggi berada pada materi Building Learning Commitment - 1 JP dengan skor 89,71%..

2) Aspek Peserta

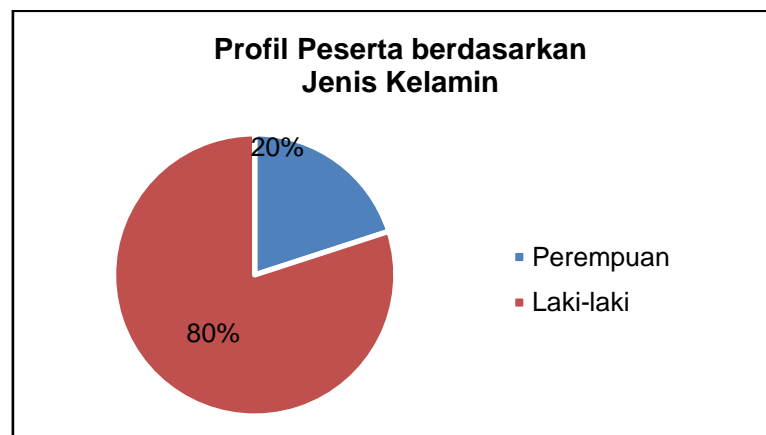
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 39 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Pembentukan Jabatan Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (*Blended Learning*) 100% lulus (25 orang peserta).

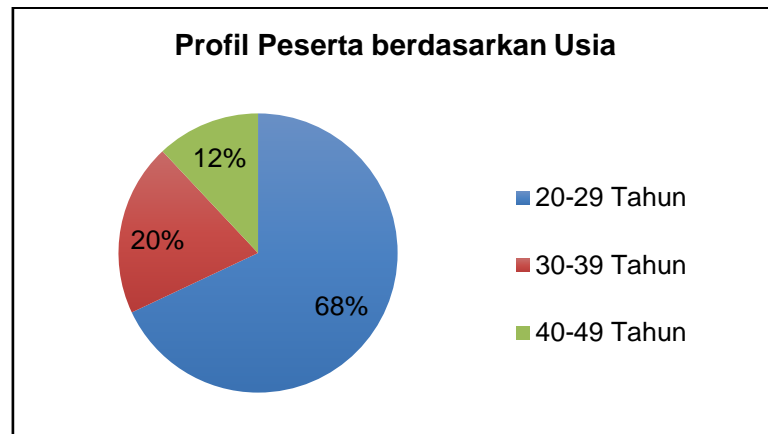
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 40 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 80% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 20% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 25 orang.

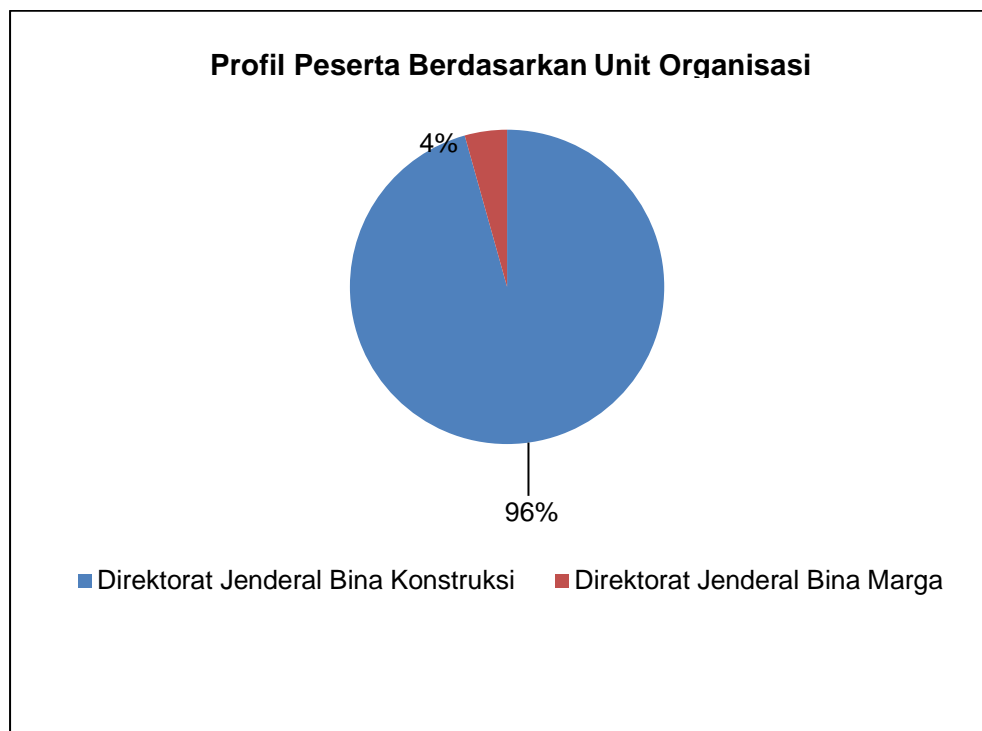
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 41 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 68% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 20% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, dan 12% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun.

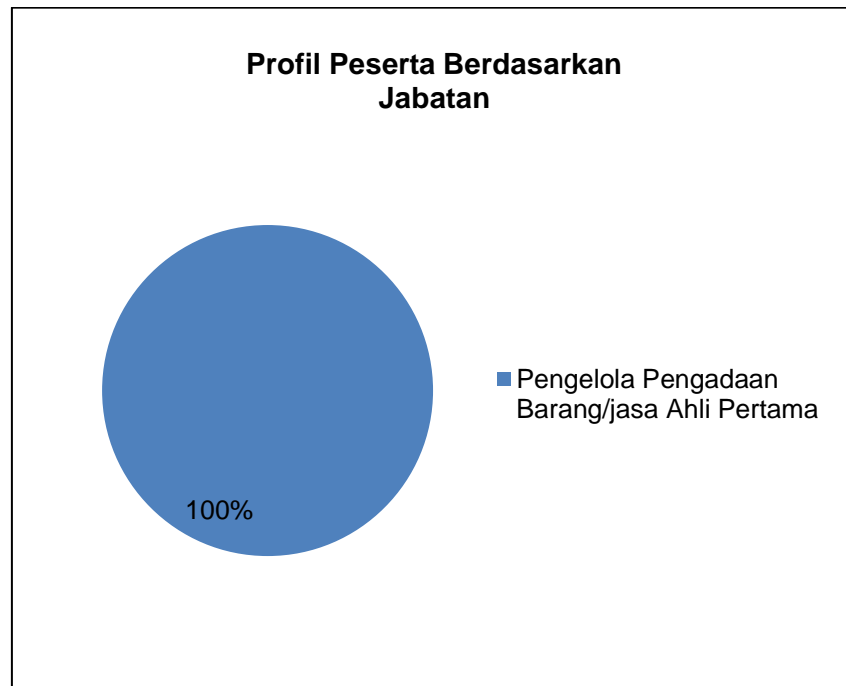
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 42 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Bina Marga dengan persentase 96% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 43 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Pengelola Pengadaan Barang/jasa Ahli Pertama sebesar 100%.

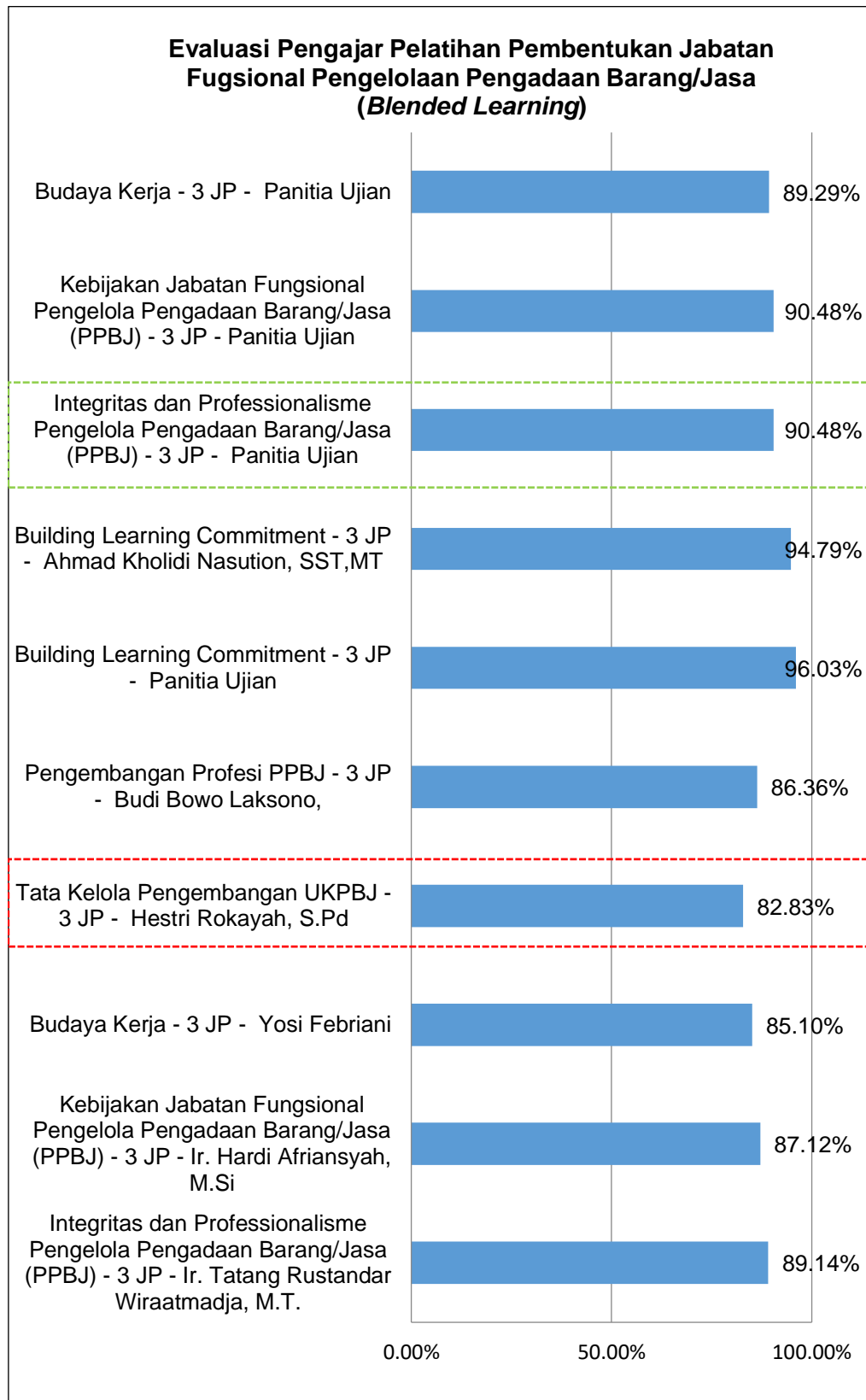
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 5 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
		0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar ...; kemudian nilai rata-rata *post test* Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

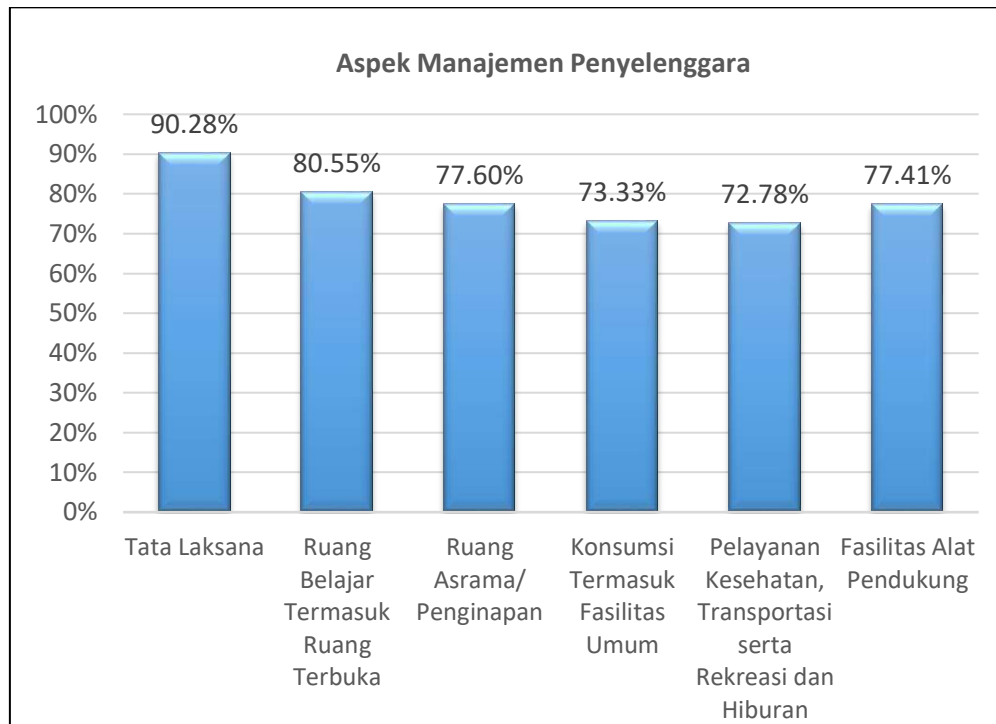
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 44 Evaluasi Pengajar Pelatihan Pembentukan Jabatan Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Blended Learning) Medan

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 89,43%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Hestri Rokayah, S.Pd (Tata Kelola Pengembangan UKPBJ - 3 JP) dengan nilai 82,83% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Panitia Ujian (Building Learning Commitment - 3 JP) dengan nilai 96,03%.

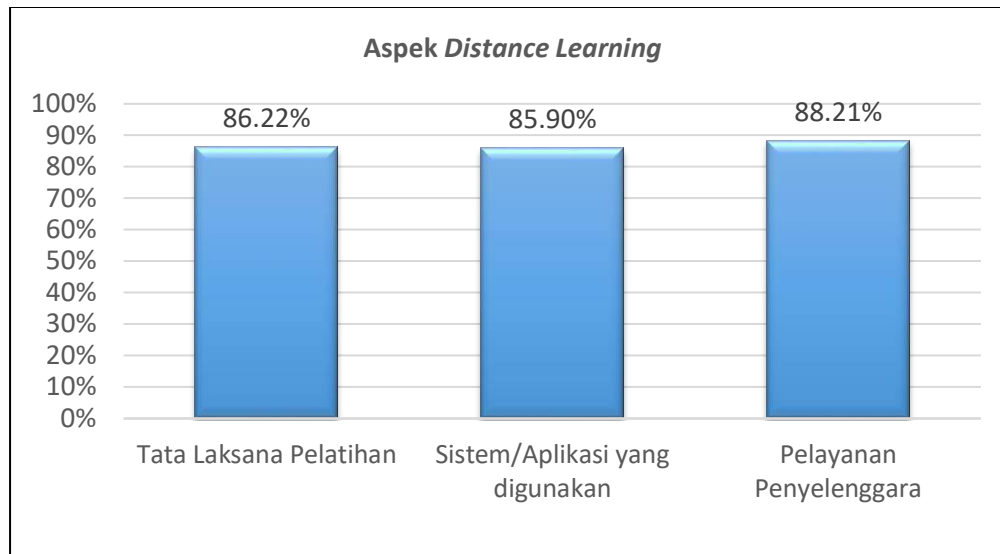
4) Aspek Manajemen Penyelenggara



Gambar 4. 45 Aspek Manajemen Penyelenggara

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek manajemen penyelenggara untuk tata laksana sebesar 90,28%, ruang belajar termasuk ruang terbuka sebesar 80,55%, ruang asrama/penginapan sebesar 77,60%, konsumsi termasuk fasilitas umum sebesar 73,33%, pelayanan kesehatan, transportasi serta rekreasi dan hiburan sebesar 72,78% kemudian untuk fasilitas alat pendukung sebesar 77,41%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek manajemen penyelenggara adalah sebesar 78,66% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

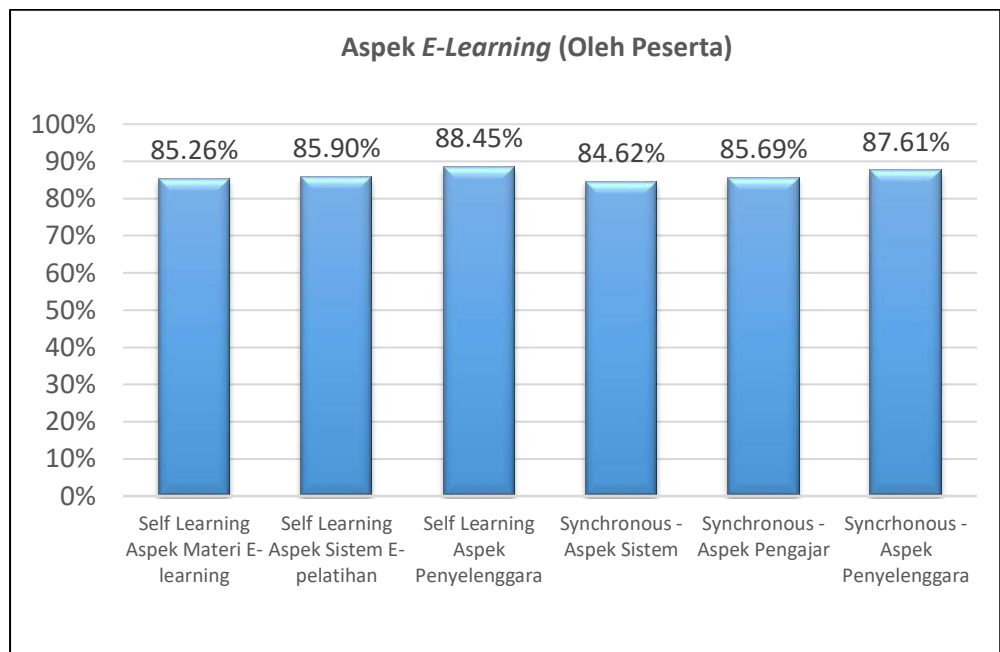
5) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 46 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 86,22%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 85,90% dan pelayanan penyelenggara sebesar 88,21%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 86,78% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

6) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 47 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

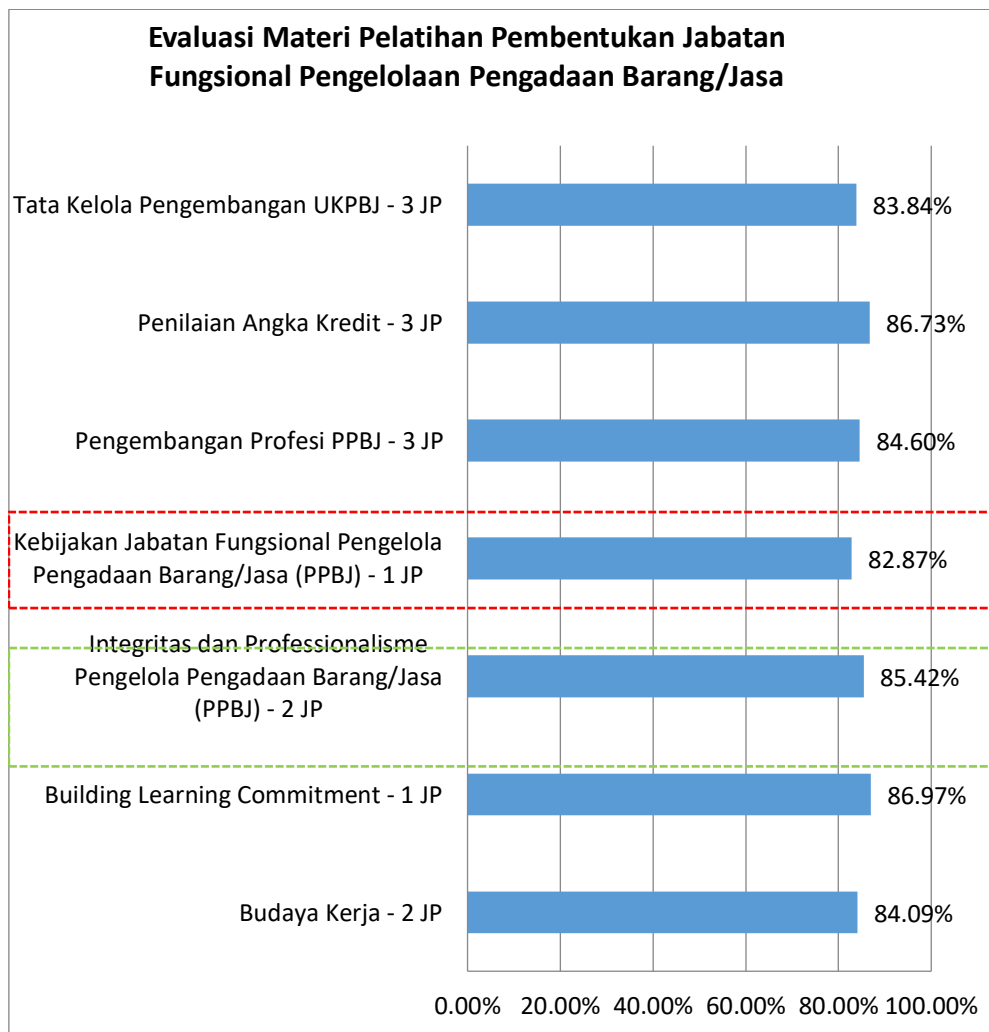
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 85,26%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 85,90%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 88,45%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 84,62%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 85,69% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 87,61%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 86,26%% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

b. Pembentukan Jabatan Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Blended Learning)

Tanggal Pelaksanaan: 20 September 2021 s.d 29 September 2021

Tempat Pelaksanaan: Medan

1) Aspek Materi



Gambar 4. 48 Evaluasi Materi Pembentukan Jabatan Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Blended Learning)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 84,93% dapat dikatakan Pelatihan Pembentukan Jabatan Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (*Blended Learning*) dinilai sudah baik sekali. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Kebijakan Jabatan Fungsional Pengelola Pengadaan Barang/Jasa (PPBJ) - 1 JP dengan skor 82,87% dan nilai tertinggi berada pada materi Building Learning Commitment - 1 JP dengan skor 86,97%.

2) Aspek Peserta

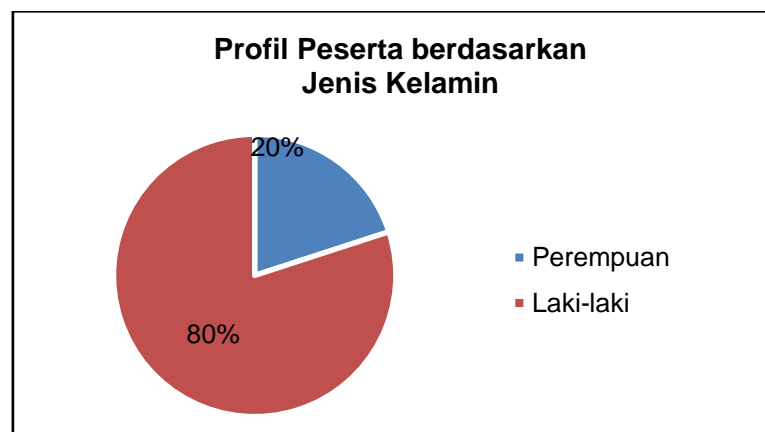
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 49 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Pembentukan Jabatan Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (*Blended Learning*) 96% lulus (24 orang peserta), dan 4% tidak Lulus (1 orang).

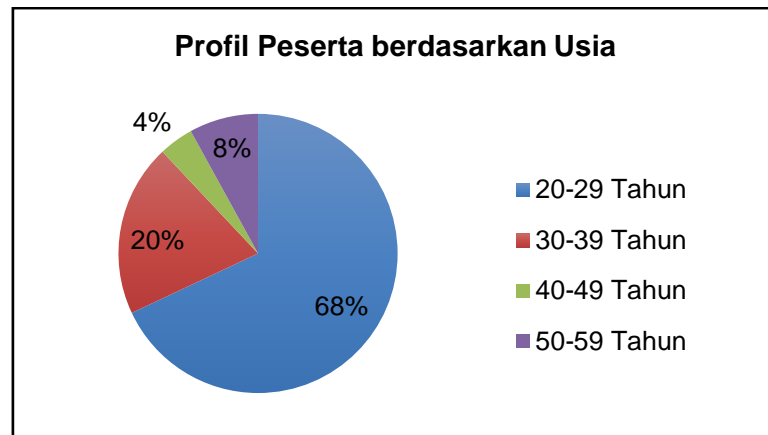
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 50 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 80% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 20% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 25 orang.

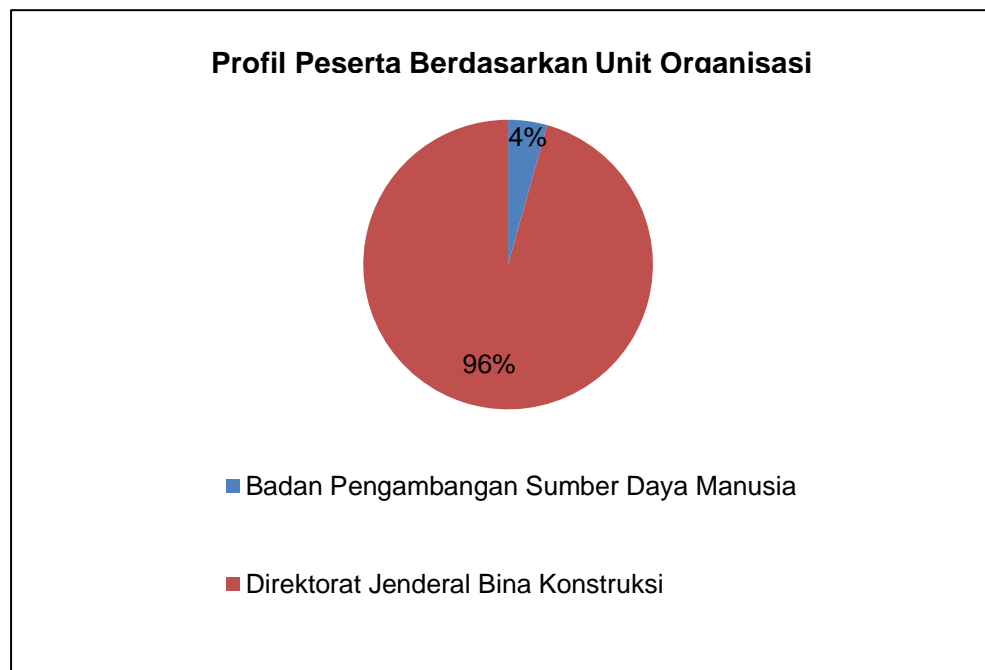
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 51 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 68% responden merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 26% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 4% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun, dan 8% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun..

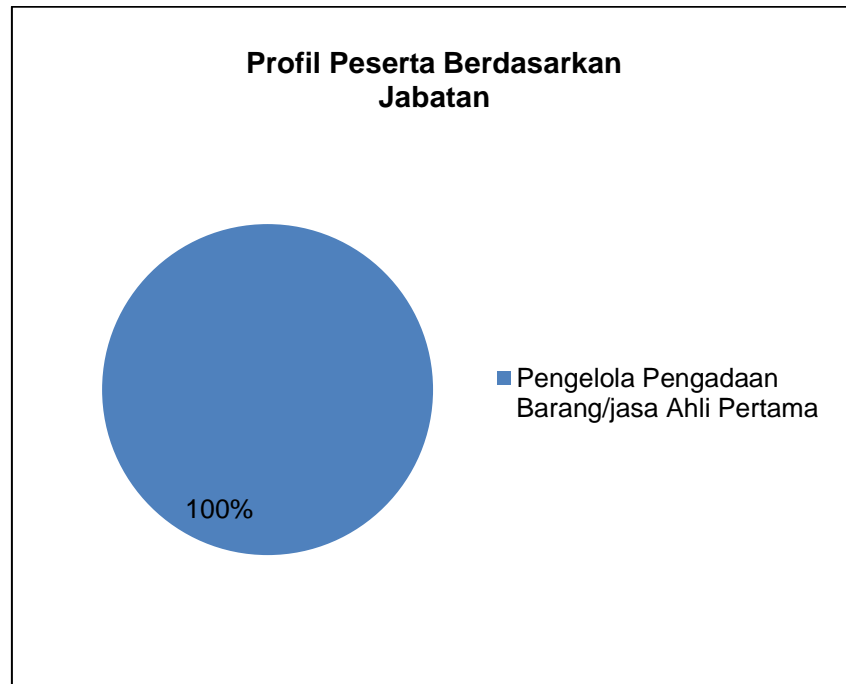
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 52 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Bina Konstruksi dengan persentase 96% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 53 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Pengelola Pengadaan Barang/jasa Ahli Pertama sebesar 100%.

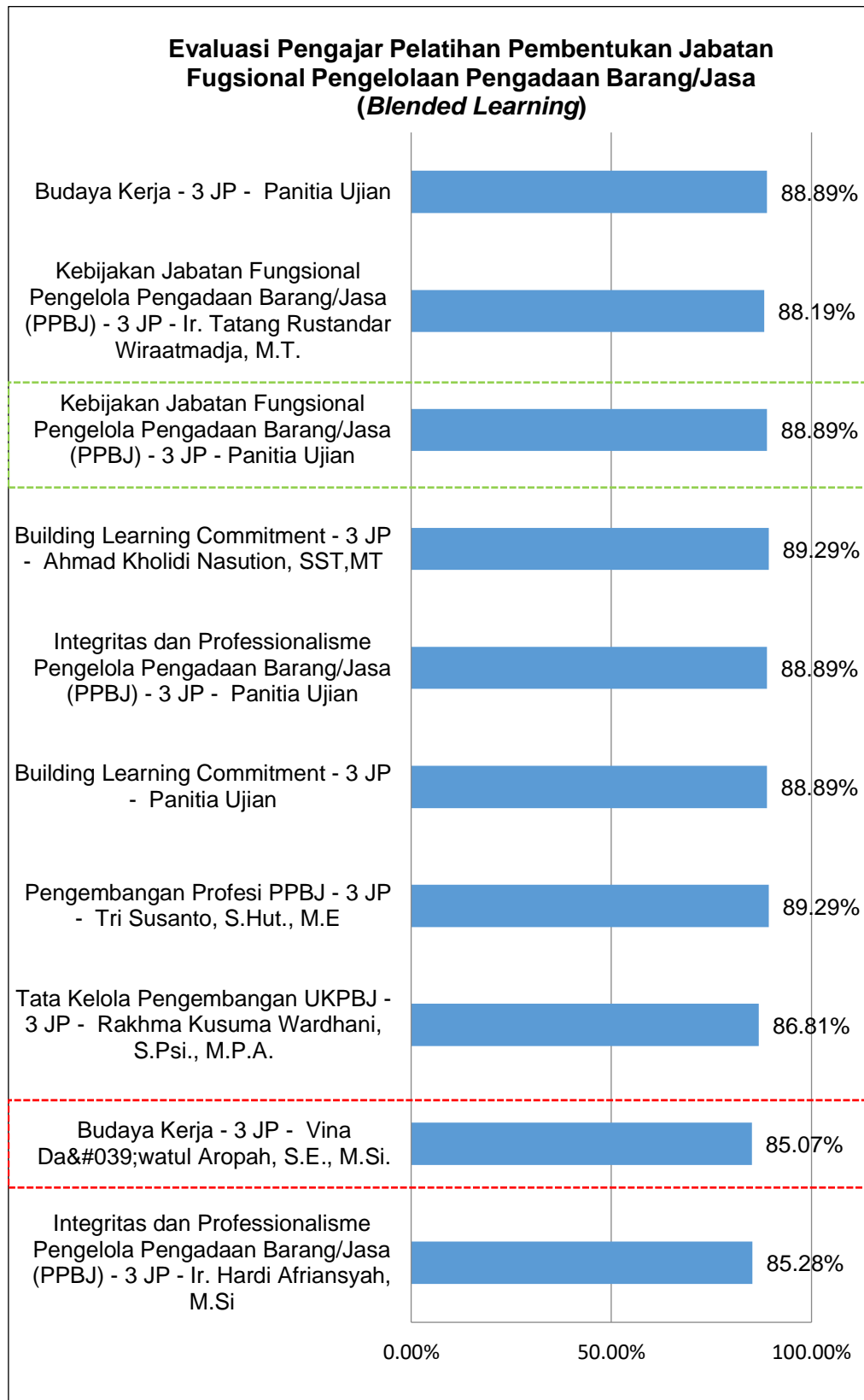
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 6 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar ...; kemudian nilai rata-rata *post test* Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

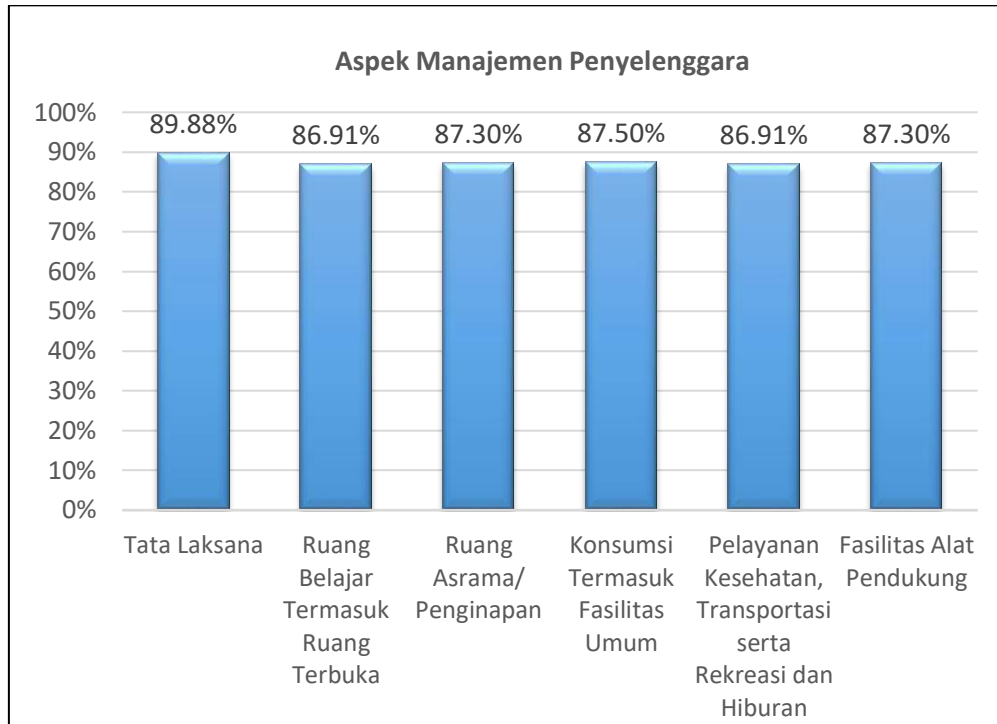
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 54 Evaluasi Pengajar Pelatihan Pembentukan Jabatan Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Blended Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 88,15%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Vina Dawatul Aropah, S.E., M.Si. (Budaya Kerja - 3 JP) dengan nilai 85,07%. dan nilai tertinggi didapatkan oleh Tri Susanto, S.Hut., M.E (Pengembangan Profesi PPBJ - 3 JP) dengan nilai 88,15%.

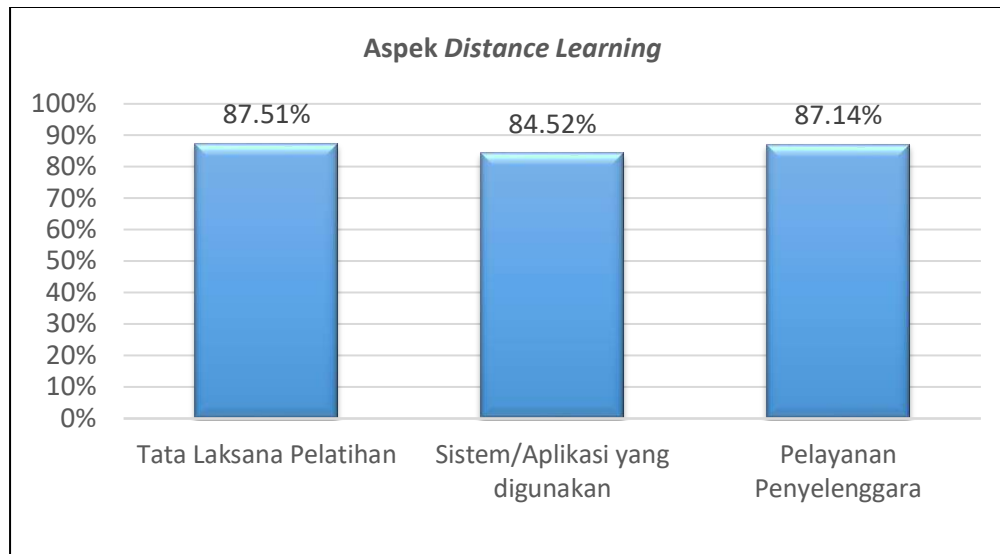
4) Aspek Manajemen Penyelenggara



Gambar 4. 55 Aspek Manajemen Penyelenggara

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek manajemen penyelenggara untuk tata laksana sebesar 89,88%, ruang belajar termasuk ruang terbuka sebesar 86,91%, ruang asrama/penginapan sebesar 87,30%, konsumsi termasuk fasilitas umum sebesar 87,50%, pelayanan kesehatan, transportasi serta rekreasi dan hiburan sebesar 86,91% kemudian untuk fasilitas alat pendukung sebesar 87,30%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek manajemen penyelenggara adalah sebesar 87,63% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

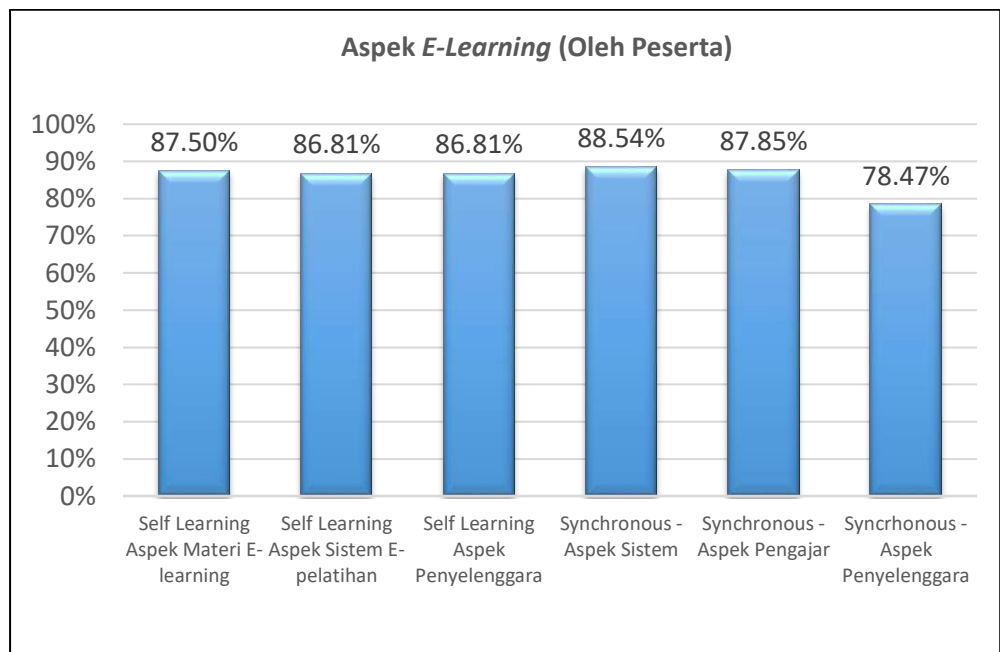
5) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 56 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 87,51%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 84,52% dan pelayanan penyelenggara sebesar 87,14%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 86,39% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

6) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 57 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

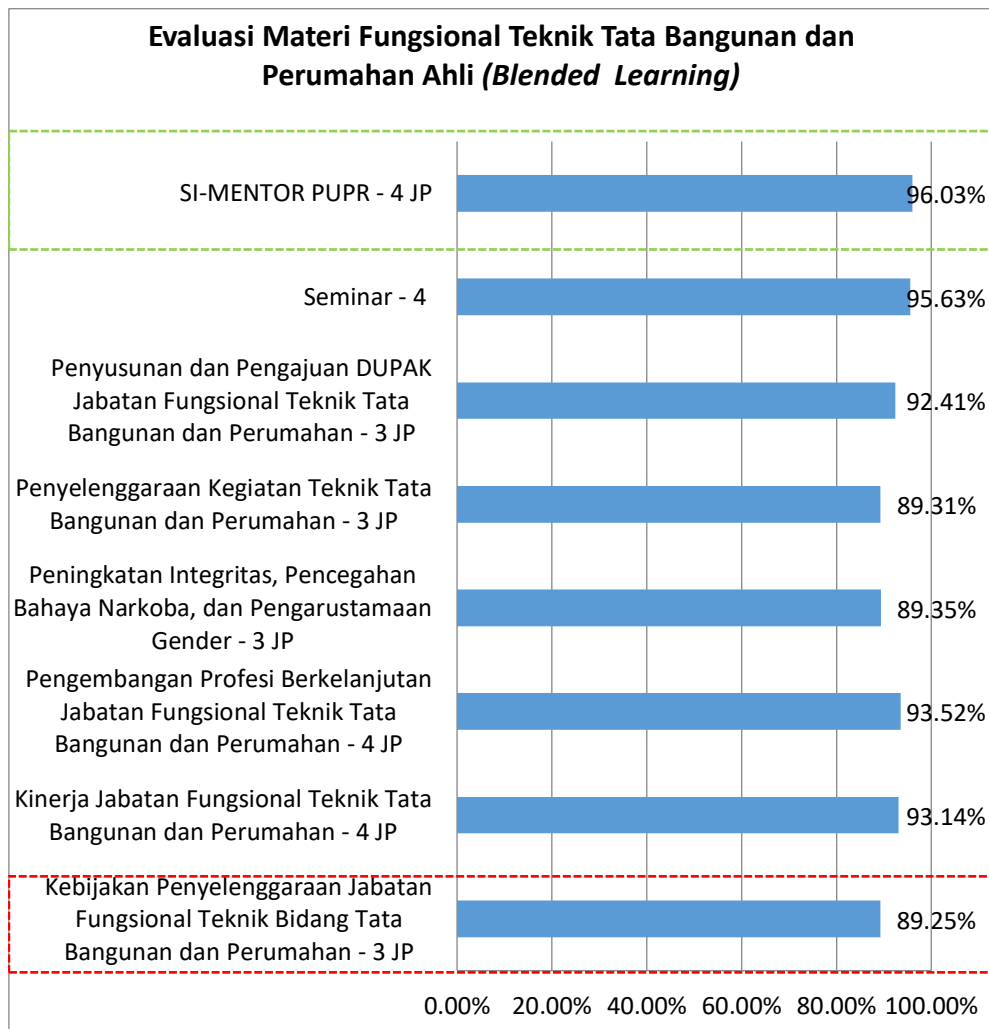
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 87,50%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 86,81%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 86,81%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 88,54%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 87,85% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 78,47%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 86,00% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

c. Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (*Blended Learning*)

Tanggal Pelaksanaan: 19 Oktober 2021 s.d 28 Oktober 2021

Tempat Pelaksanaan: Medan

1) Aspek Materi

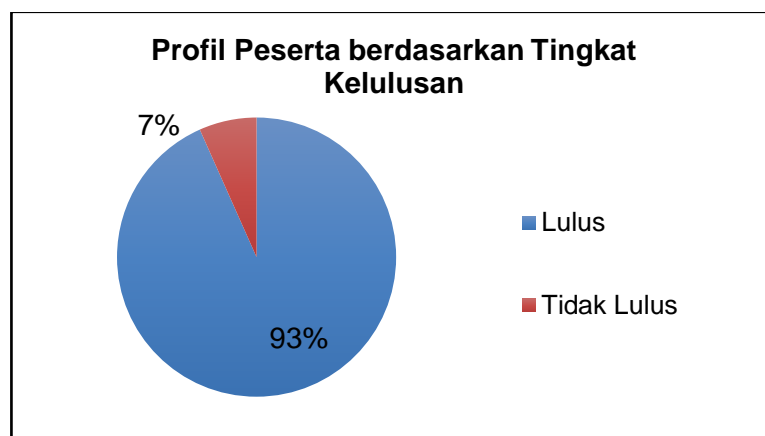


Gambar 4. 58 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (*Blended Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 92,33% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (*Blended Learning*) dinilai sudah sangat memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Kebijakan Penyelenggaraan Jabatan Fungsional Teknik Bidang Tata Bangunan dan Perumahan - 3 JP dengan skor 89,25% dan nilai tertinggi berada pada materi SI-MENTOR PUPR - 4 JP dengan skor 96,03%.

2) Aspek Peserta

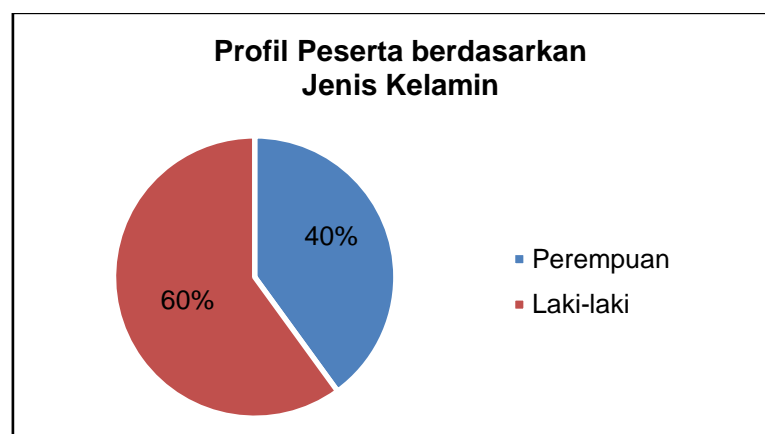
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 59 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (*Blended Learning*) 93% lulus (28 orang peserta), dan 7% tidak lulus (2 orang peserta) dengan jumlah peserta 30 orang.

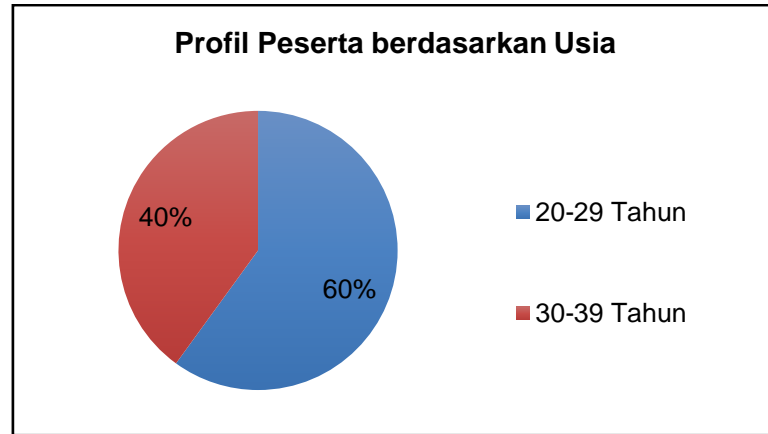
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 60 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 60% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 40% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 30 orang.

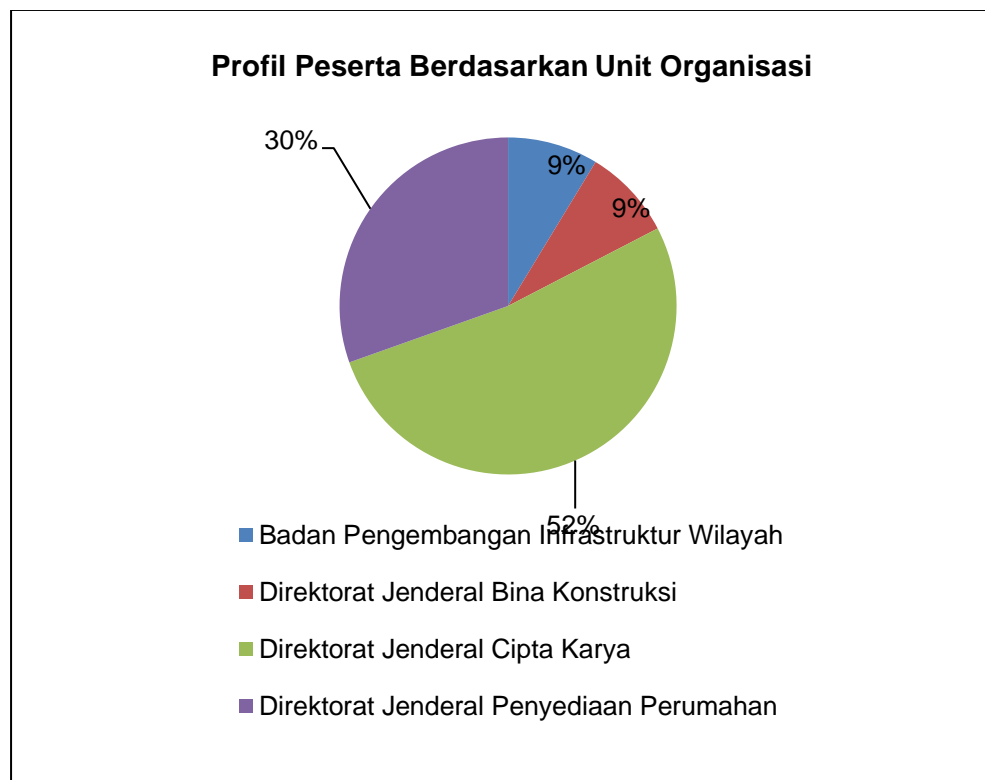
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 61 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 60% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 40% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

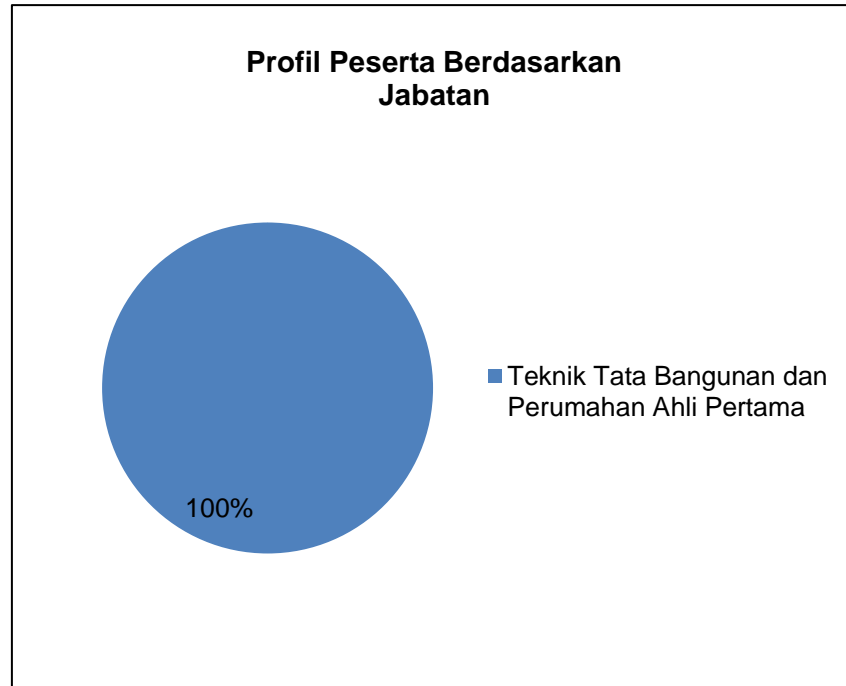
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 62 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Cipta Karya dengan persentase 52% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 63 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama sebesar 100%.

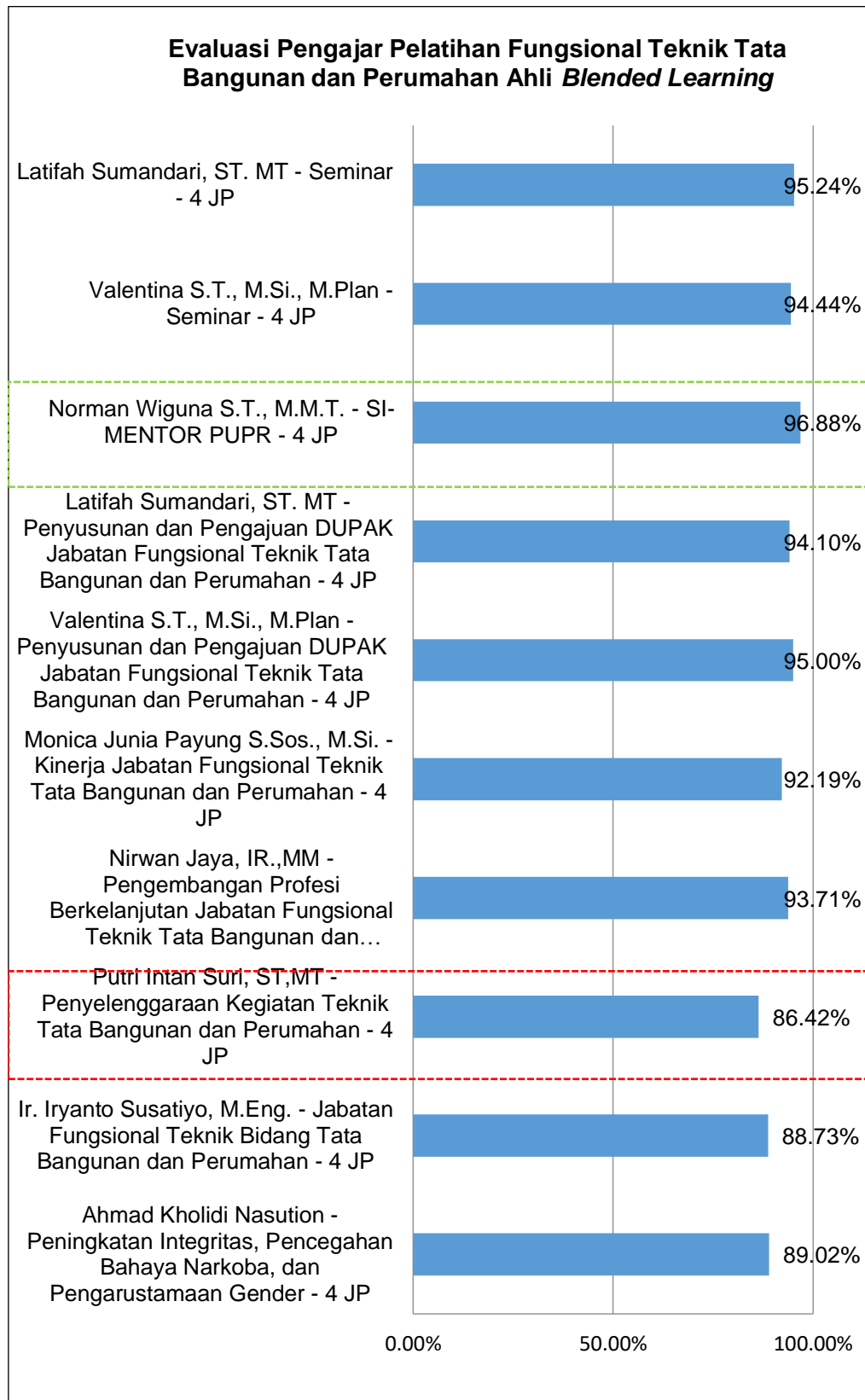
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 7 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
72,67	87,50	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 72,67; kemudian nilai rata-rata *post test* 87,50. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

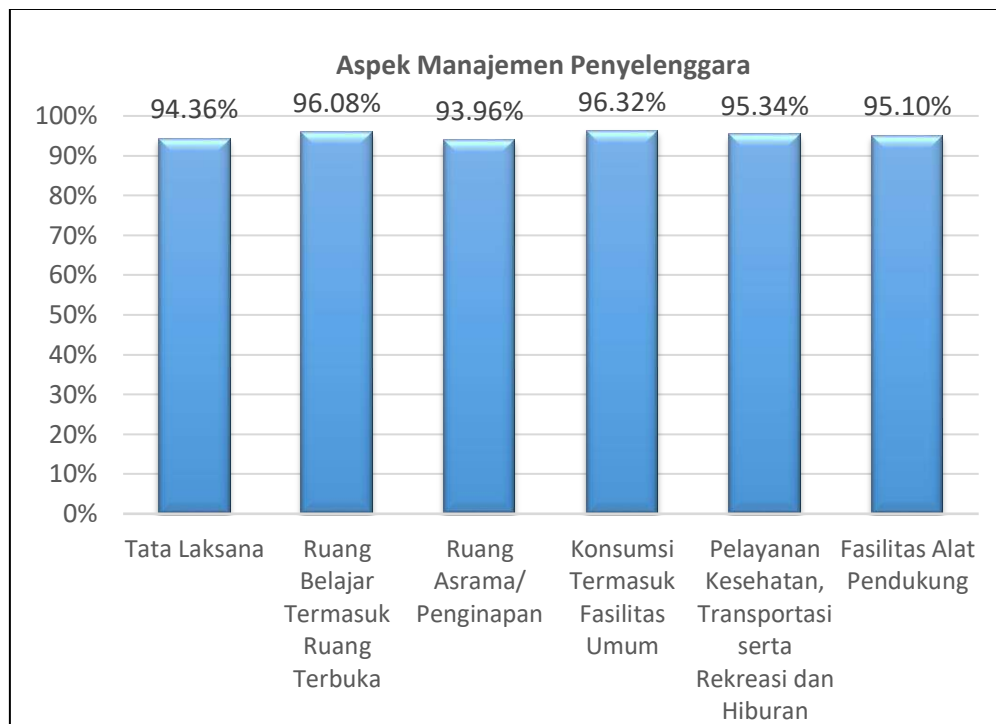
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 64 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (Blended Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai sangat memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 92,57%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Putri Intan Suri, ST,MT (Penyelenggaraan Kegiatan Teknik Tata Bangunan dan Perumahan - 4 JP) dengan skor 86,42% dan nilai tertinggi didapatkan oleh (Norman Wiguna S.T., M.M.T. - SI-MENTOR PUPR - 4 JP) dengan skor 96,88%.

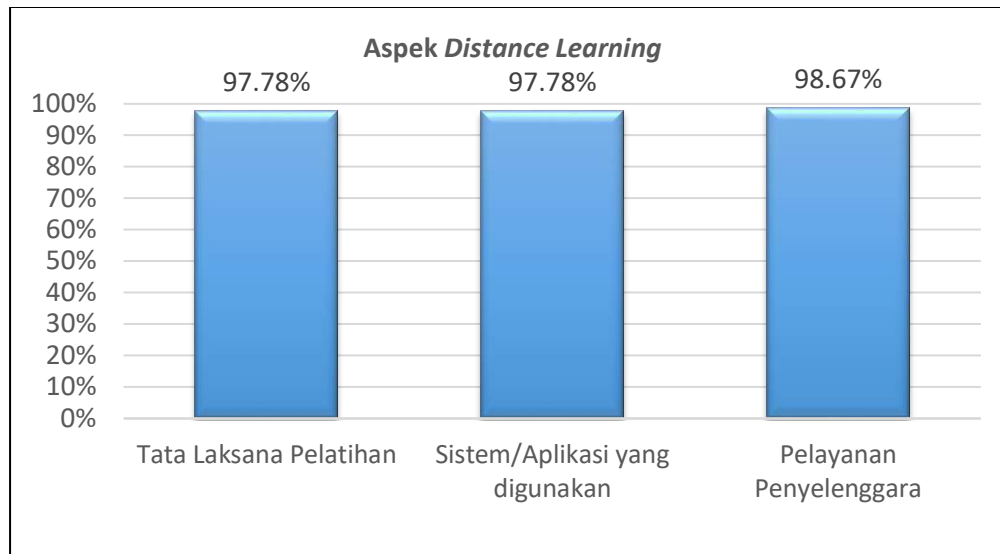
4) Aspek Manajemen Penyelenggara



Gambar 4. 65 Aspek Manajemen Penyelenggara

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek manajemen penyelenggara untuk tata laksana sebesar 94,36%, ruang belajar termasuk ruang terbuka sebesar 96,08%, ruang asrama/penginapan sebesar 93,96%, konsumsi termasuk fasilitas umum sebesar 96,32%, pelayanan kesehatan, transportasi serta rekreasi dan hiburan sebesar 95,34% kemudian untuk fasilitas alat pendukung sebesar 95,10%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek manajemen penyelenggara adalah sebesar 95,19% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

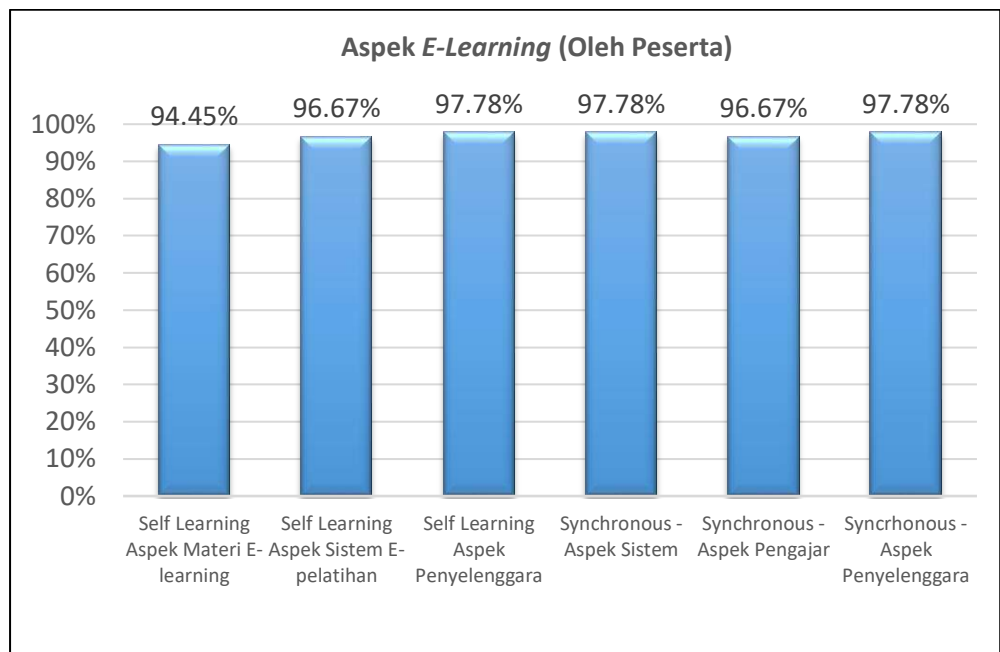
5) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 66 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 97,78%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 97,78% dan pelayanan penyelenggara sebesar 98,67%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 98,08% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

6) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 67 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

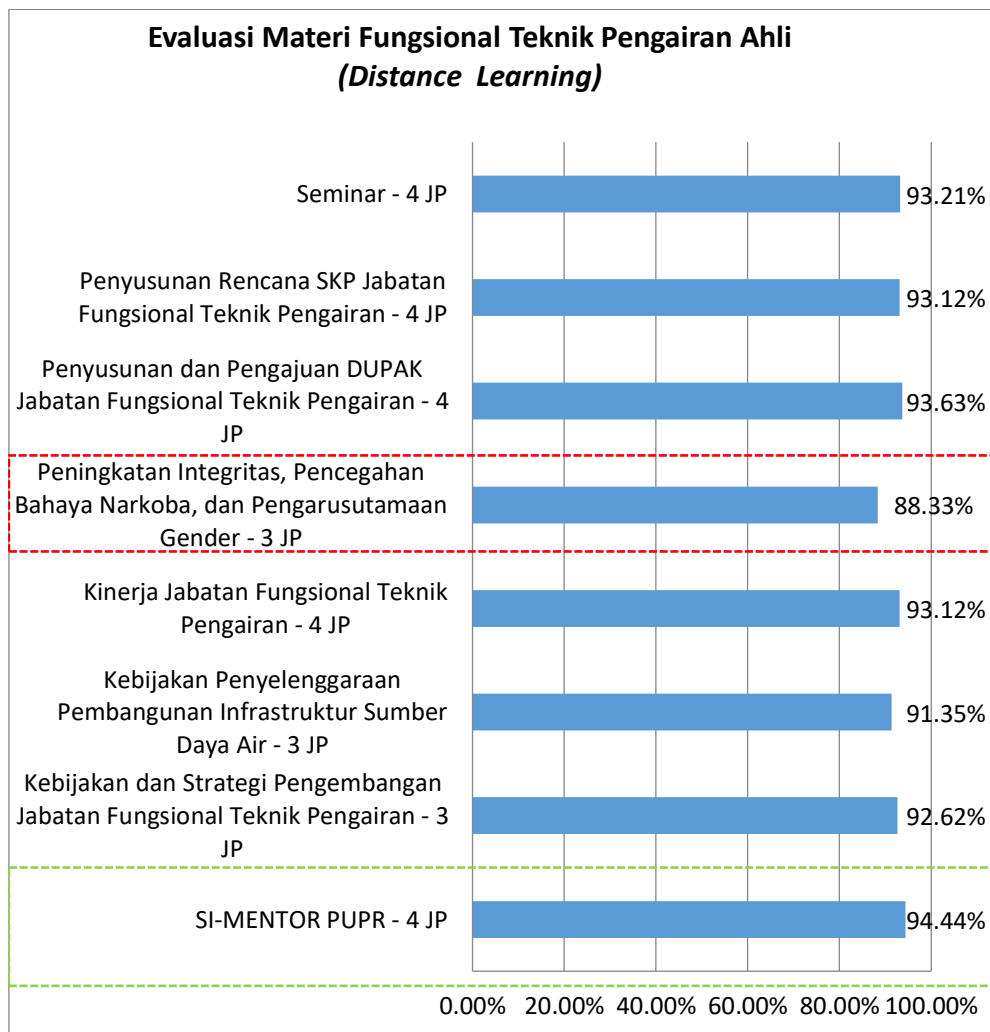
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 94,45%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 96,67%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 97,78%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 97,78%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 96,67% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 97,78%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 96,86% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

d. Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*)

Tanggal Pelaksanaan : 02 Nopember 2021 s.d 11 Nopember 2021

Tempat Pelaksanaan : Medan

1) Aspek Materi

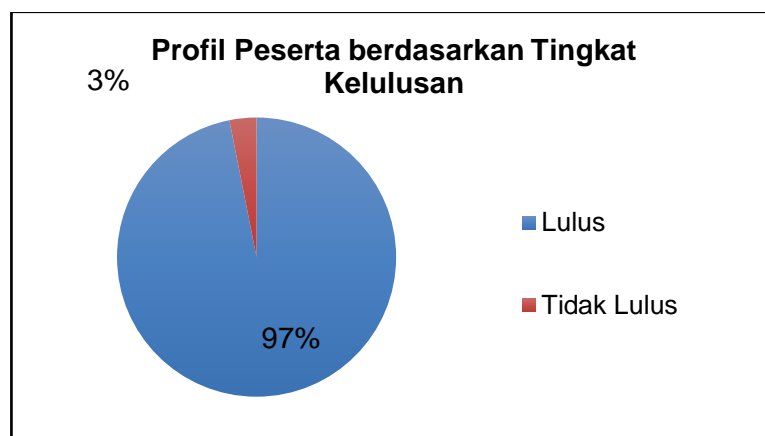


Gambar 4. 68 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 92,48% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*) dinilai sudah sangat memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 3 JP dengan skor 88,33% dan nilai tertinggi berada pada materi SI-MENTOR PUPR - 4 JP dengan skor 94,44%.

2) Aspek Peserta

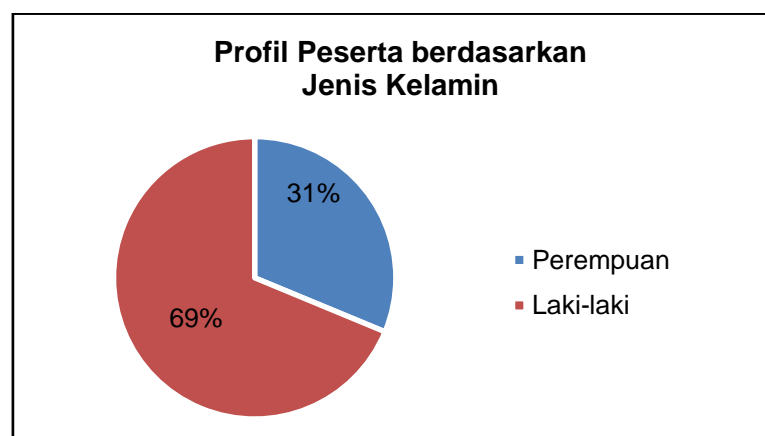
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 69 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Blended Learning*) 97% lulus (31 orang peserta), dan 3% tidak lulus (1 orang peserta) dengan total 32 orang peserta.

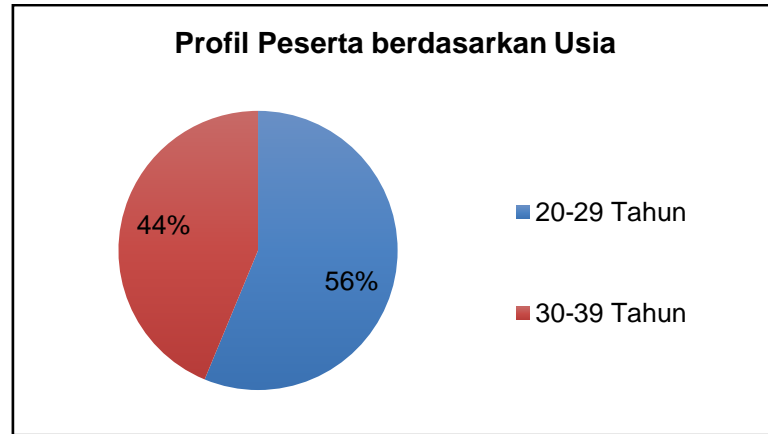
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 70 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 69% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 31% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 32 orang.

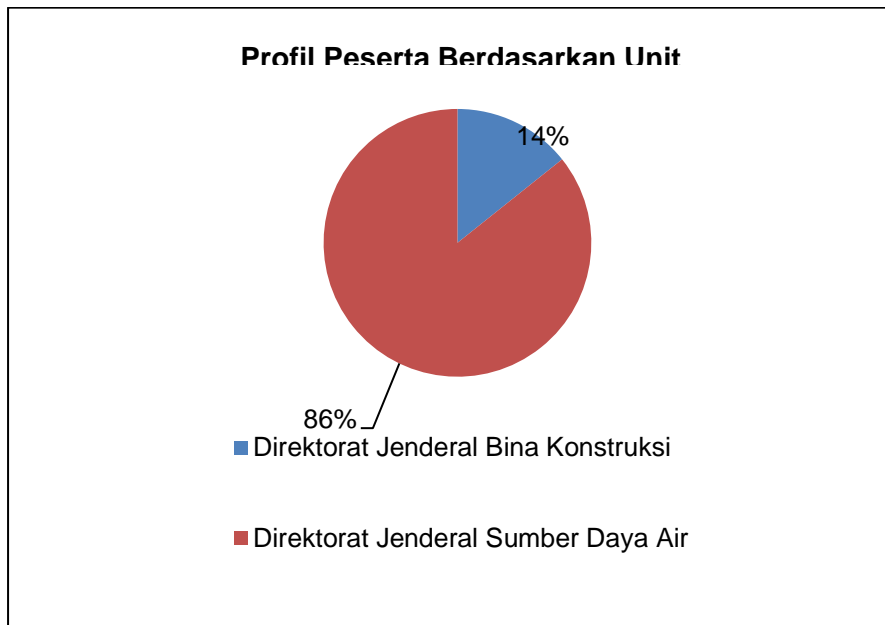
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 71 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 56% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 44% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 72 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dengan presentase 86%.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 73 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Pengairan Ahli Pertama sebesar 100%.

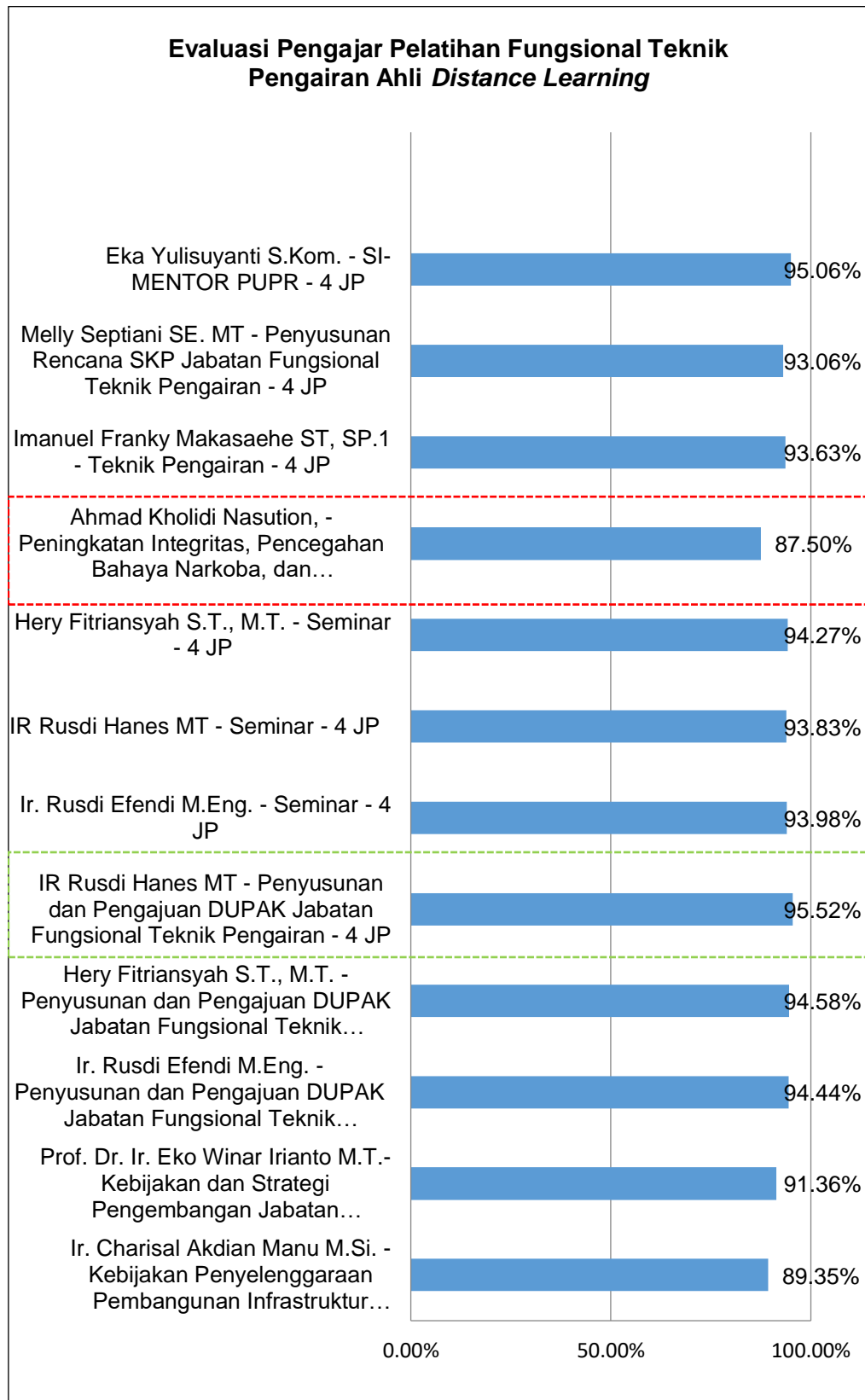
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 8 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
74,68	83,17	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 74,68; kemudian nilai rata-rata *post test* 83,17. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

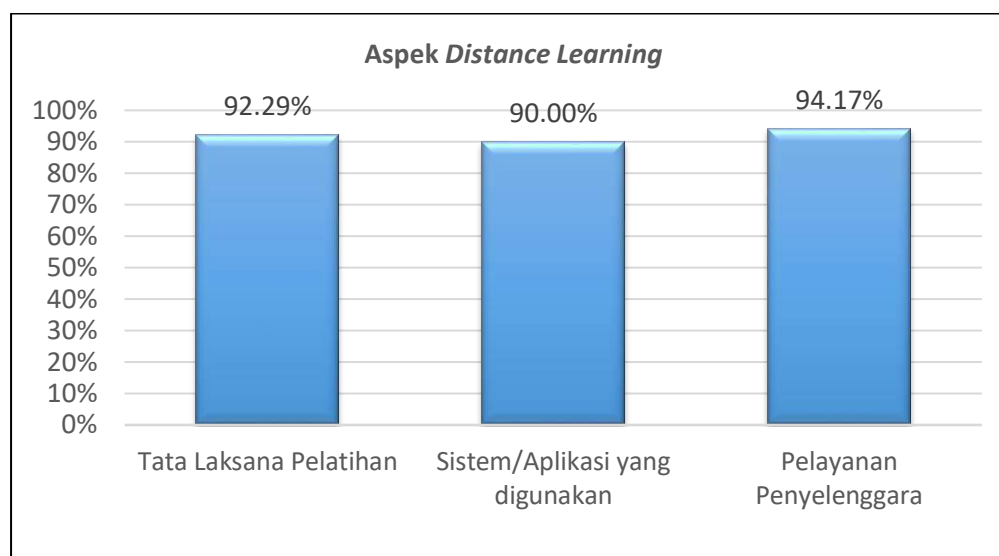
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 74 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai sangat memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 93,05%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh (Ahmad Kholidi Nasution, - Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 4 JP) dengan skor 87,50% dan nilai tertinggi didapatkan oleh (IR Rusdi Hanes MT - Penyusunan dan Pengajuan DUPAK Jabatan Fungsional Teknik Pengairan - 4 JP) dengan skor 95,52%.

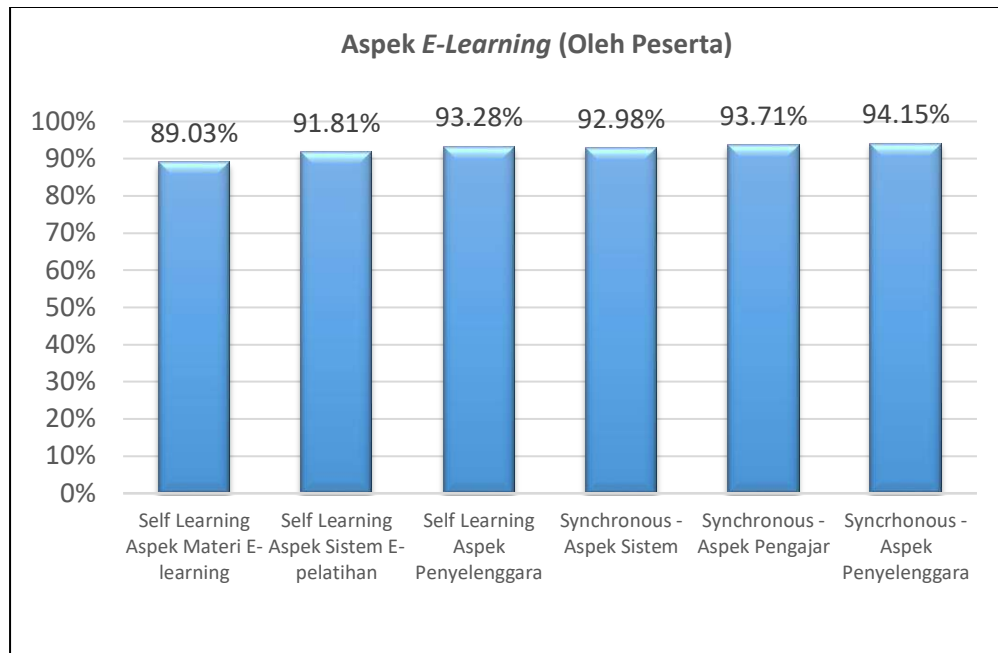
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 75 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 92,29%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 90,00% dan pelayanan penyelenggara sebesar 94,17%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 92,15% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 76 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 89,03%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 91,81%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 93,28%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 92,98%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 93,71% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 94,15%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 92,49% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

4.1.2 Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah II Palembang

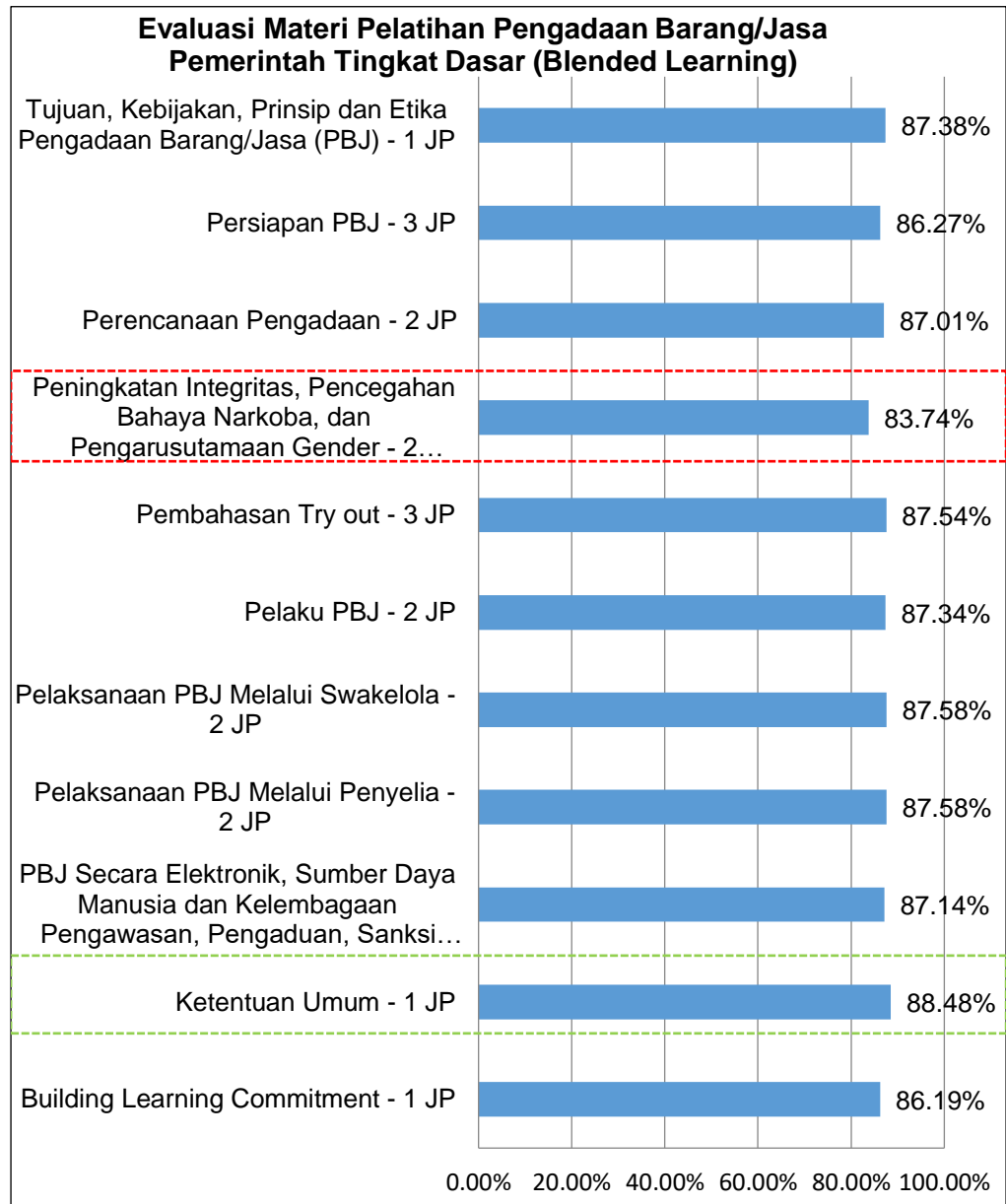
1. Bidang Konstruksi

a. Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (*Blended Learning*)

Tanggal Pelaksanaan: 31 Agustus 2021 s.d 22 Oktober 2021

Tempat Pelaksanaan: Palembang

1) Aspek Materi



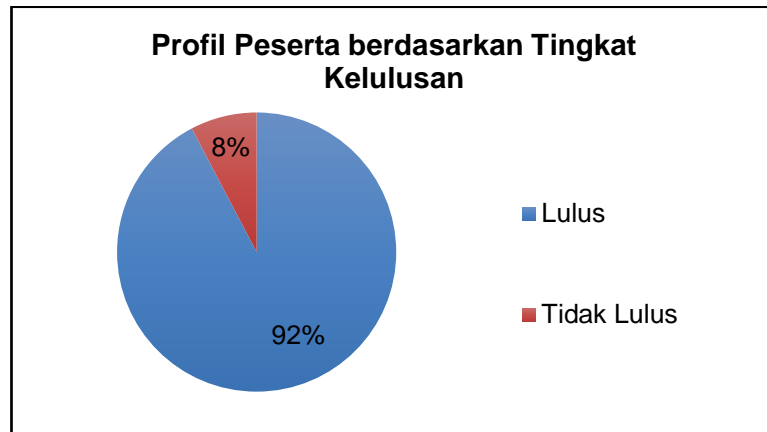
Gambar 4. 77 Evaluasi Materi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (*Blended Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender – 2 JP dengan skor 83,74%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi Ketentuan Umum - 1 JP dengan skor 88,48%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 86,93% dapat dikatakan Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (Blended Learning) sudah memuaskan.

2) Aspek Peserta

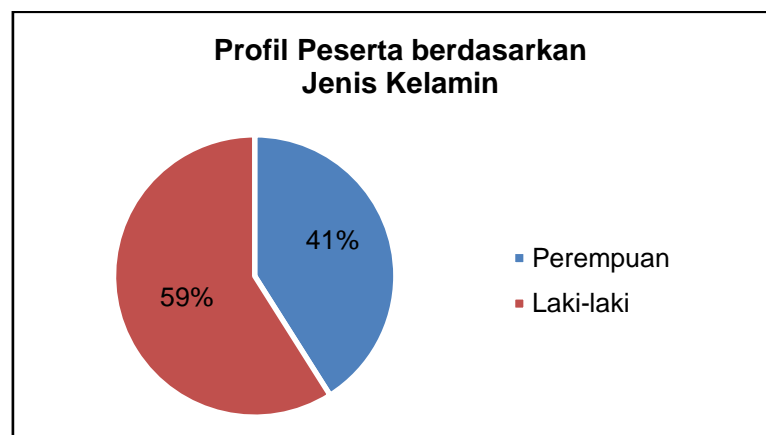
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 78 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (Blended Learning) 92% lulus (36 orang peserta) dan 8% tidak lulus (3 orang peserta) dari total sebanyak 39 peserta pelatihan.

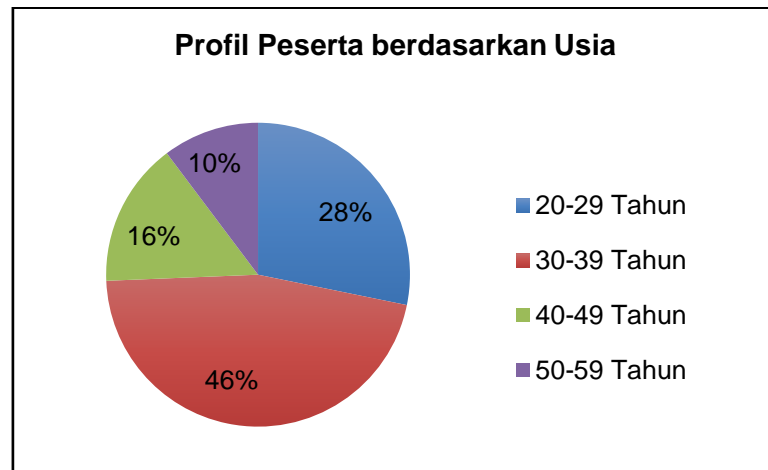
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 79 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 59% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 41% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 39 orang.

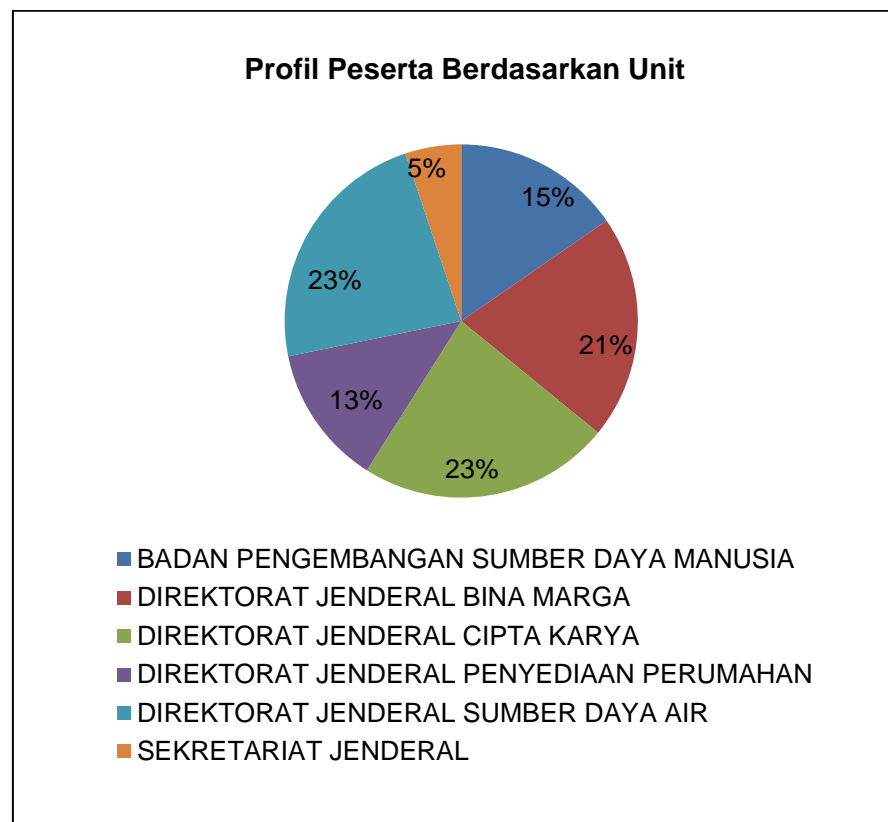
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 80 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 28% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 46% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 16% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun dan 10% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

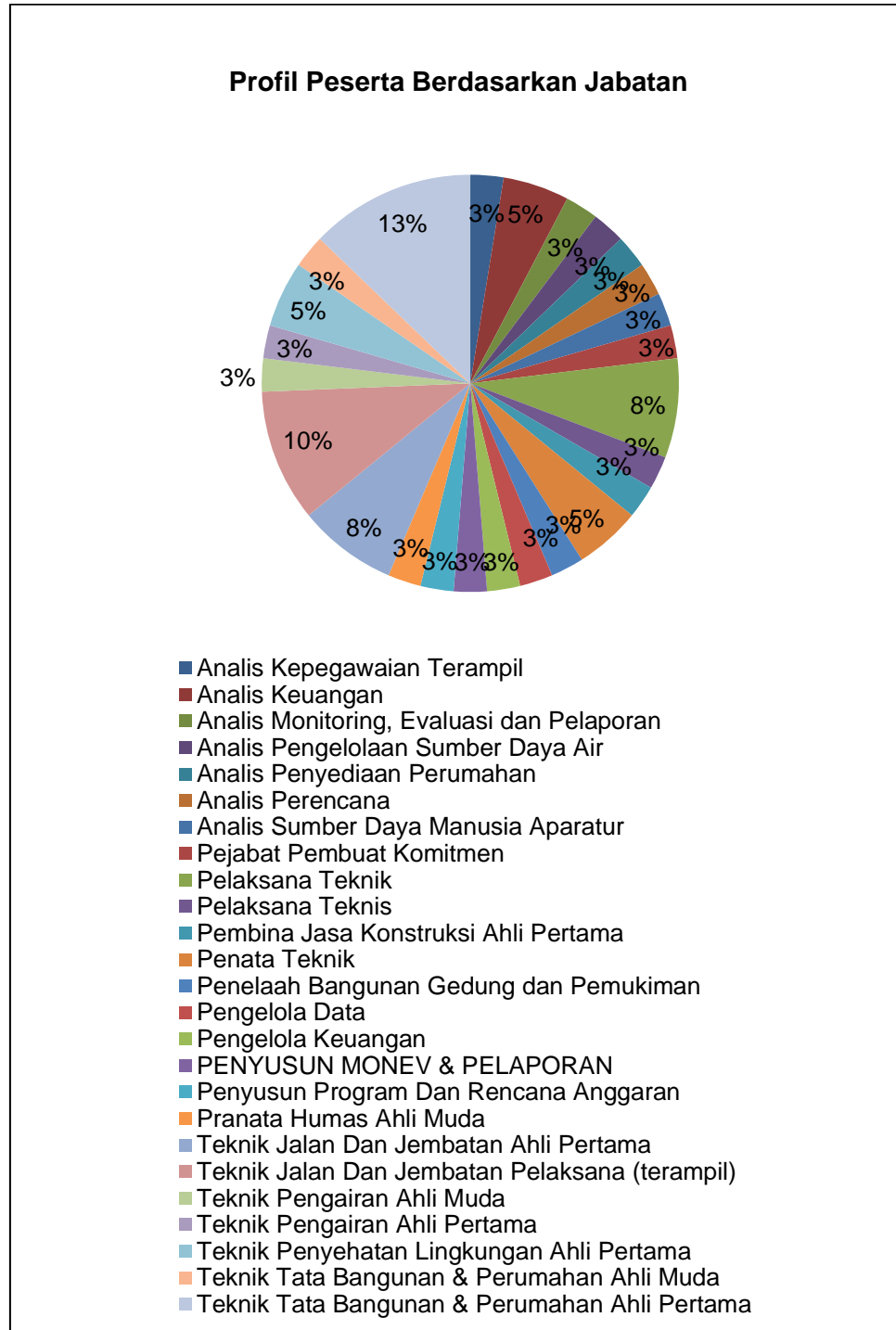
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 81 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Cipta Karya dan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dengan masing-masing persentase 23% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 82 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling banyak adalah Teknik Tata Bangunan & Perumahan Ahli Pertamasebesar 13%.

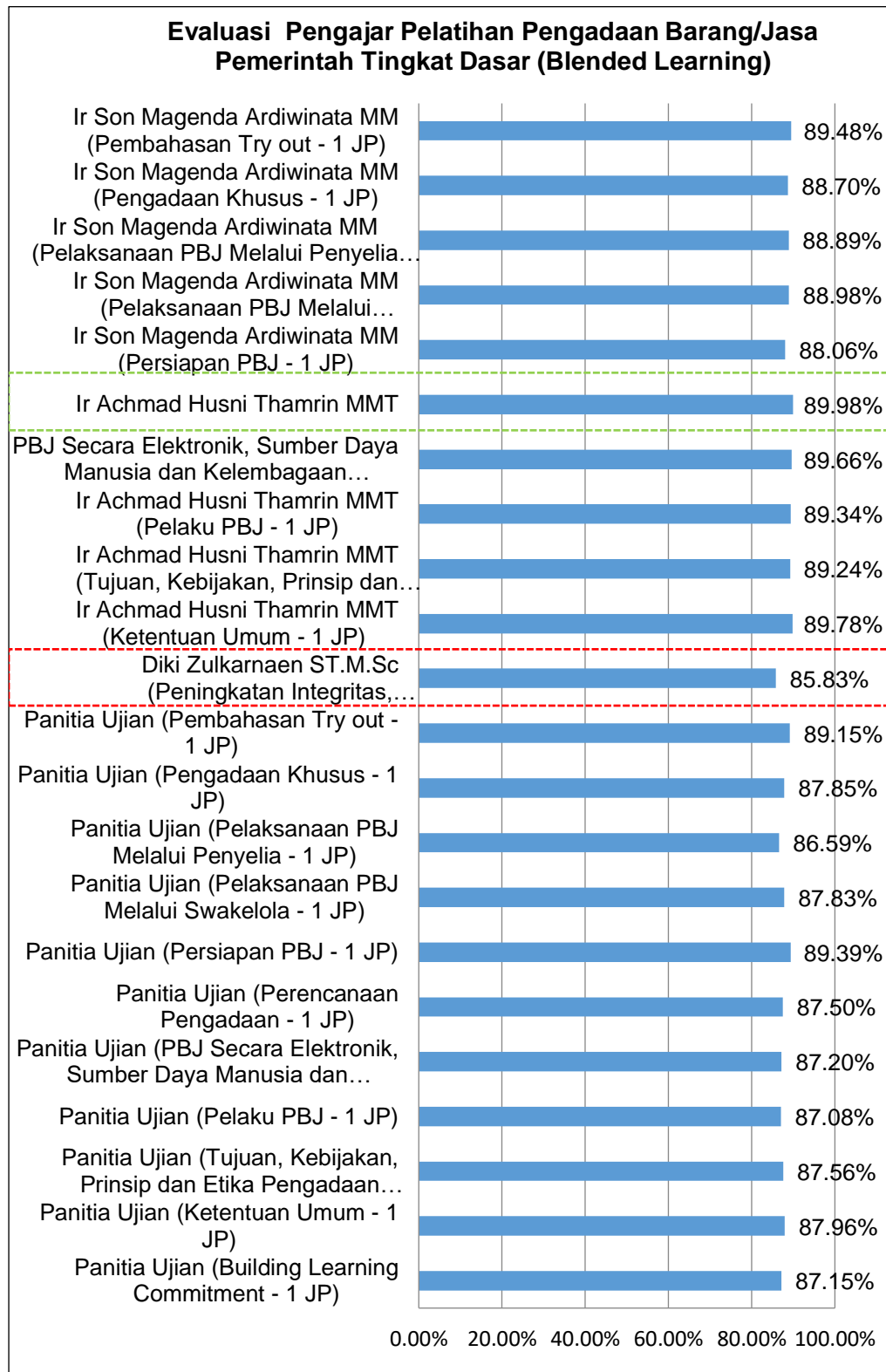
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 9 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
-	-	179

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata sertifikasi sebesar 179.

3) Aspek Pengajar

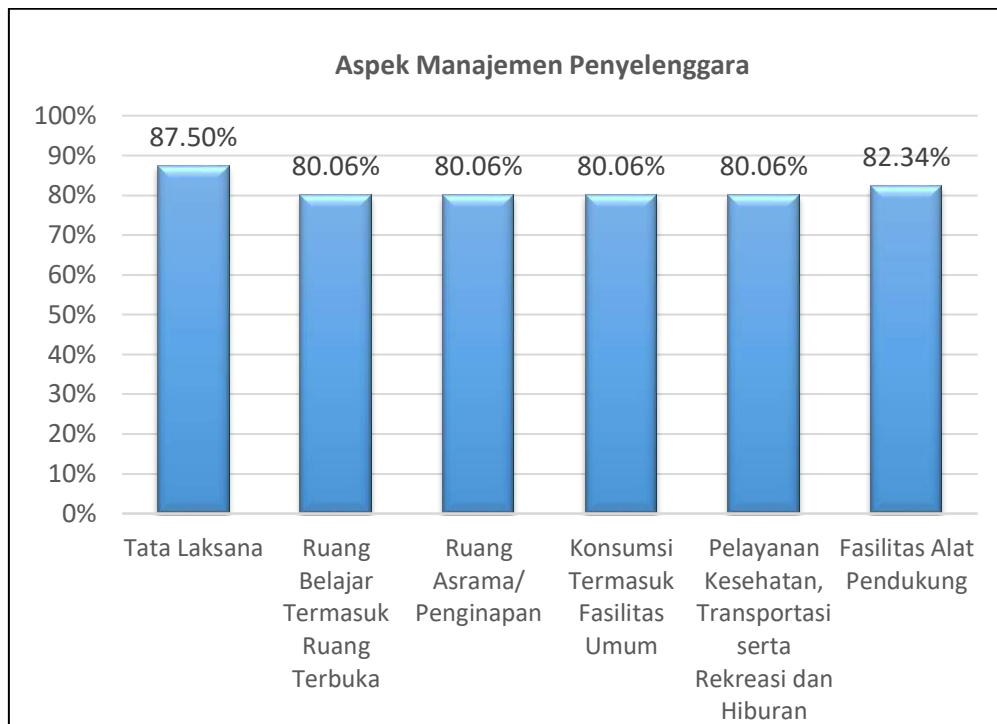


Gambar 4. 83 Evaluasi Pengajar Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa
Pemerintah Tingkat Dasar (Blended Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta

pelatihan dengan rata-rata sebesar 88,33%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Diki Zulkarnaen ST.M.Sc (Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 1 JP) dengan skor 85,83% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Ir Achmad Husni Thamrin MMT dengan skor 89,88%.

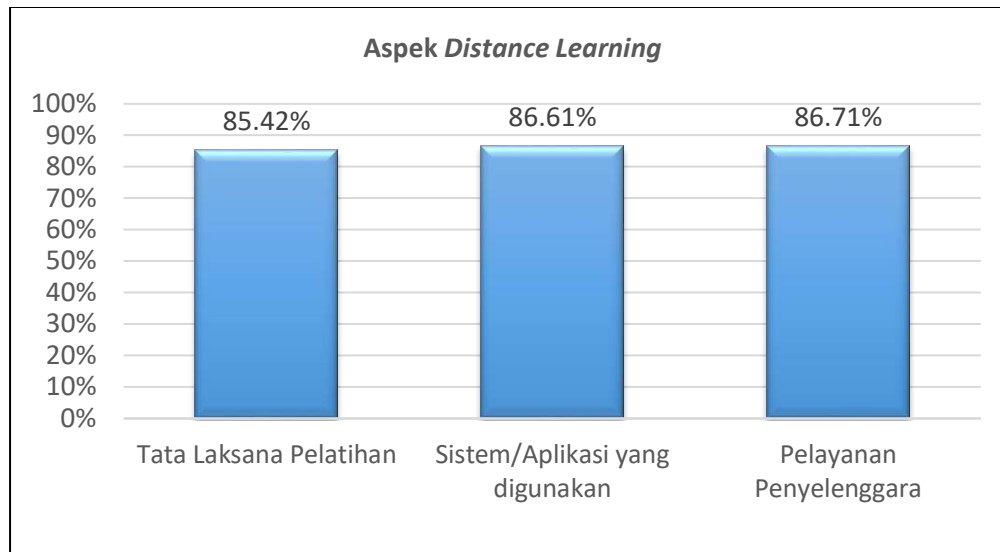
4) Aspek Manajemen Penyelenggara



Gambar 4. 84 Aspek Manajemen Penyelenggara

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek manajemen penyelenggara untuk tata laksana sebesar 87,50%, ruang belajar termasuk ruang terbuka sebesar 80,06%, ruang asrama/penginapan sebesar 80,06%, konsumsi termasuk fasilitas umum sebesar 80,06%, pelayanan kesehatan, transportasi serta rekreasi dan hiburan sebesar 80,06% kemudian untuk fasilitas alat pendukung sebesar 82,34%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek manajemen penyelenggara adalah sebesar 81,68% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

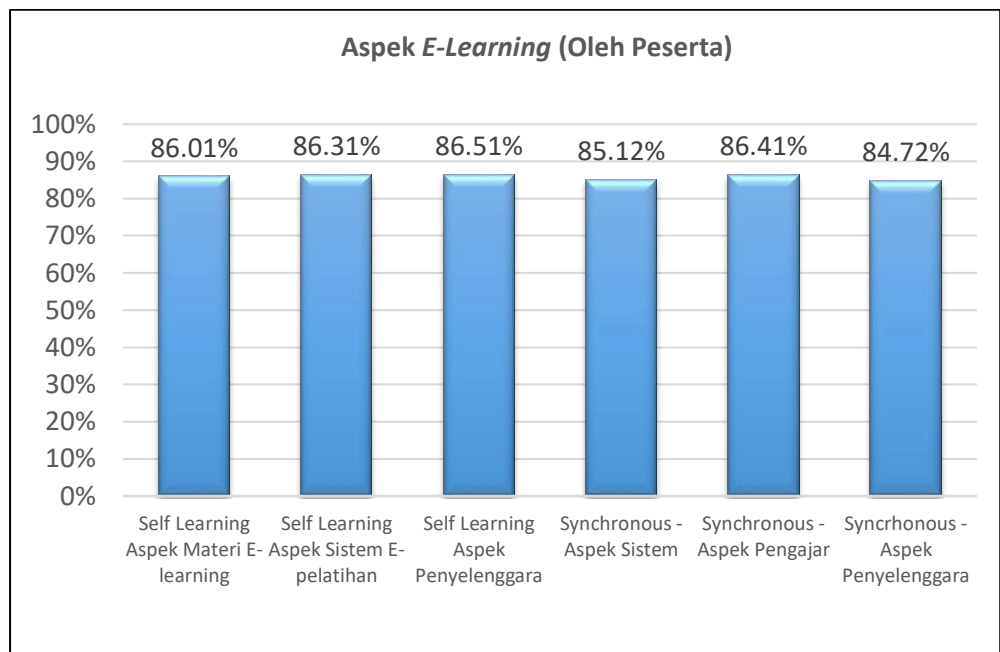
5) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 85 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 85,42%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 86,61% dan pelayanan penyelenggara sebesar 86,71%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 86,25% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

6) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 86 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 86,01%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 86,31%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 86,51%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 85,12%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 86,41% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 84,72%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 85,85% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

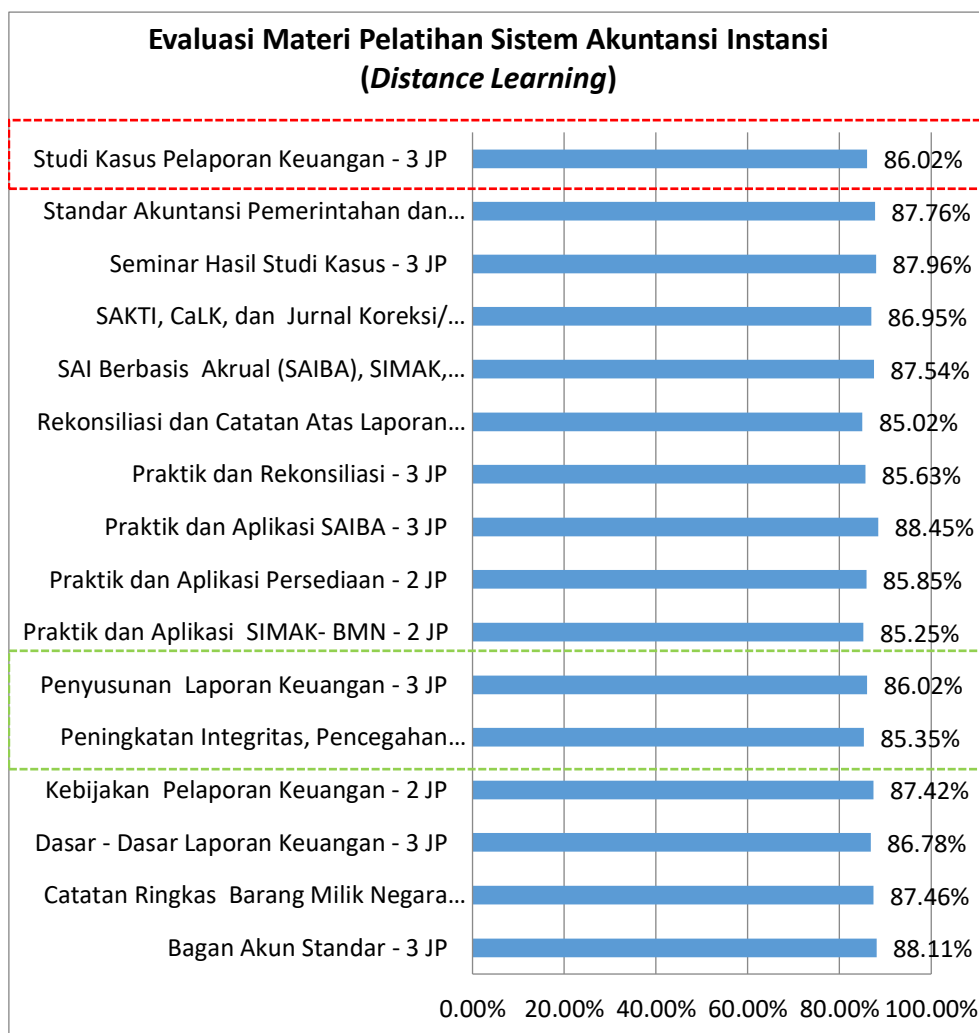
2. Bidang Umum dan Manajemen

a. Sistem Akuntansi Instansi (*Distance Learning*)

Tanggal Pelaksanaan: 11 Oktober 2021 s.d 21 Oktober 2021

Tempat Pelaksanaan: Palembang

1) Aspek Materi



Gambar 4. 87 Evaluasi Materi Pelatihan Sistem Akuntansi Instansi (*Distance Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 86,72% dapat dikatakan Pelatihan Sistem Akuntansi Instansi (*Distance Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Rekonsiliasi dan Catatan Atas Laporan BMN - 2 JP dengan skor 85,02% dan nilai tertinggi berada pada materi Praktik dan Aplikasi SAIBA - 3 JP dengan skor 88,45%.

2) Aspek Peserta

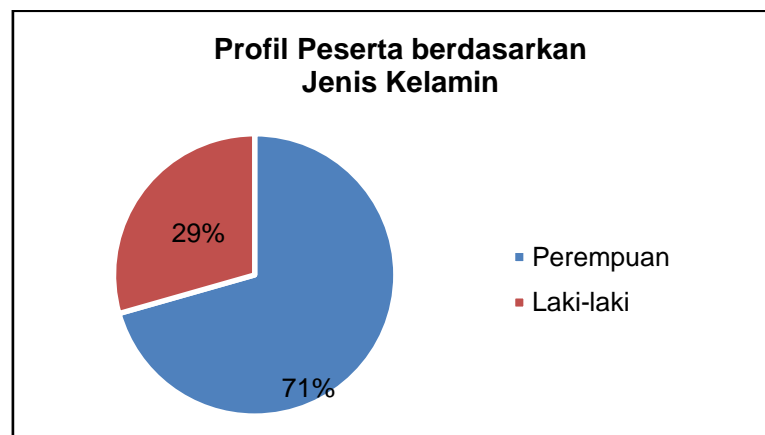
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 88 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Sistem Akuntansi Instansi (*Distance Learning*) 100% lulus (34 orang peserta).

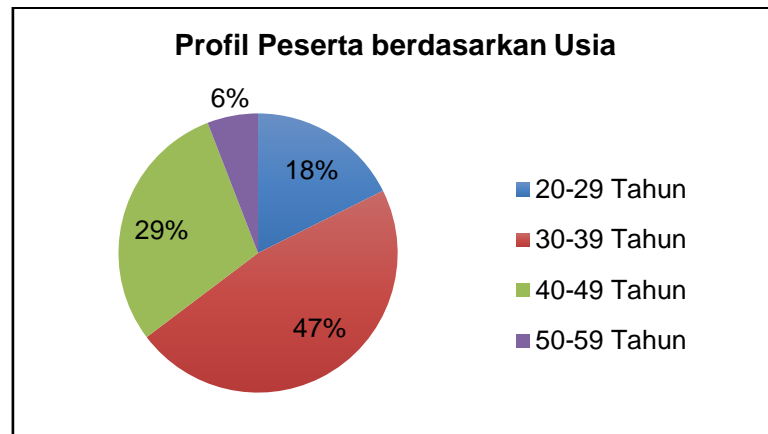
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 89 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 29% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 71% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 34 orang.

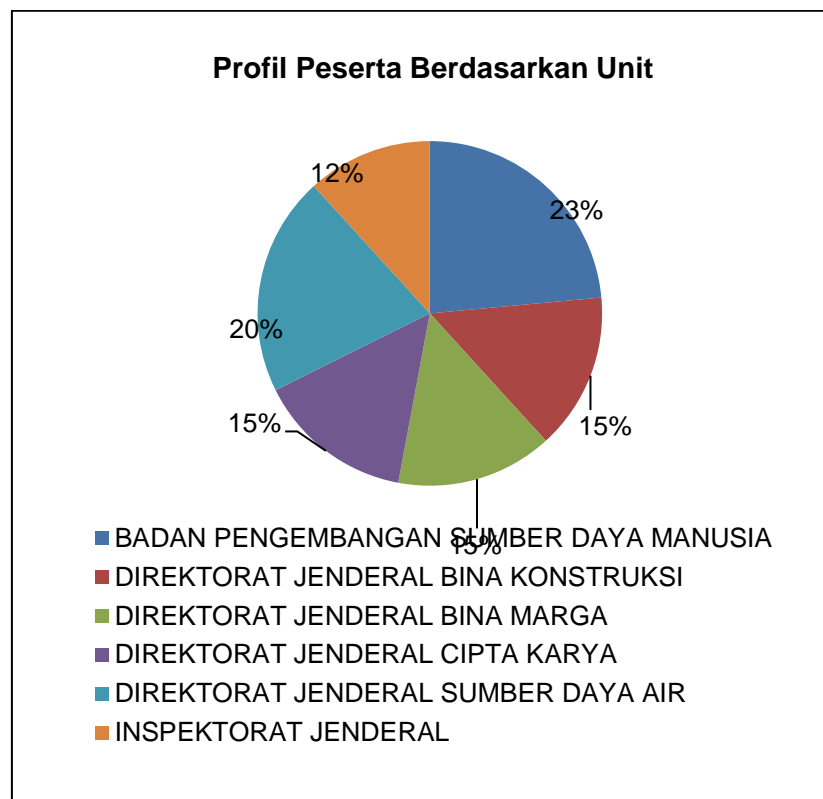
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 90 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 18% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 47% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 29% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun, dan 6% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

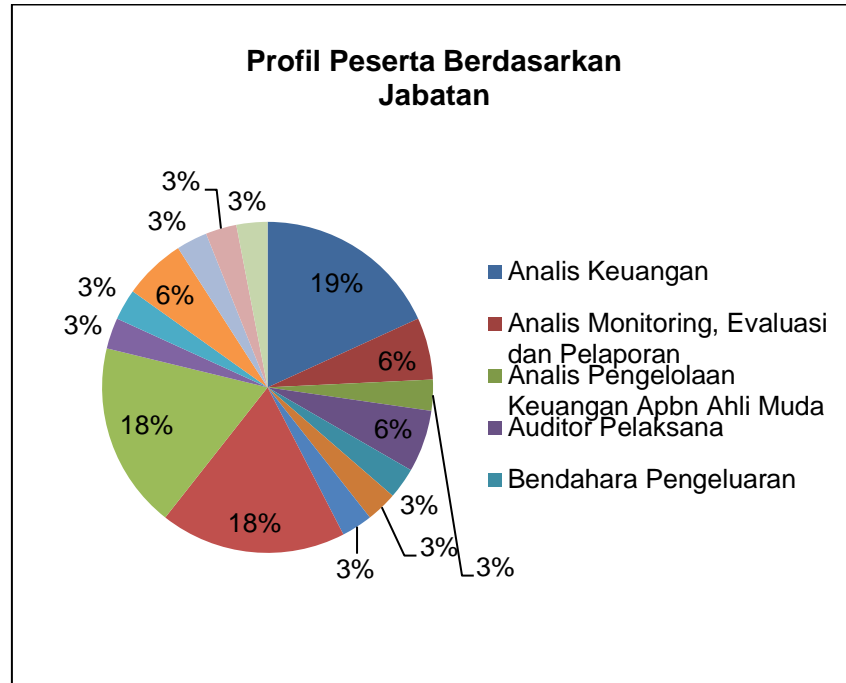


Gambar 4. 91 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan persentase 23% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 92 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Analisis Keuangan, Penata Keuangan, dan Pengelola Keuangan dengan masing-masing presentase sebesar 18%.

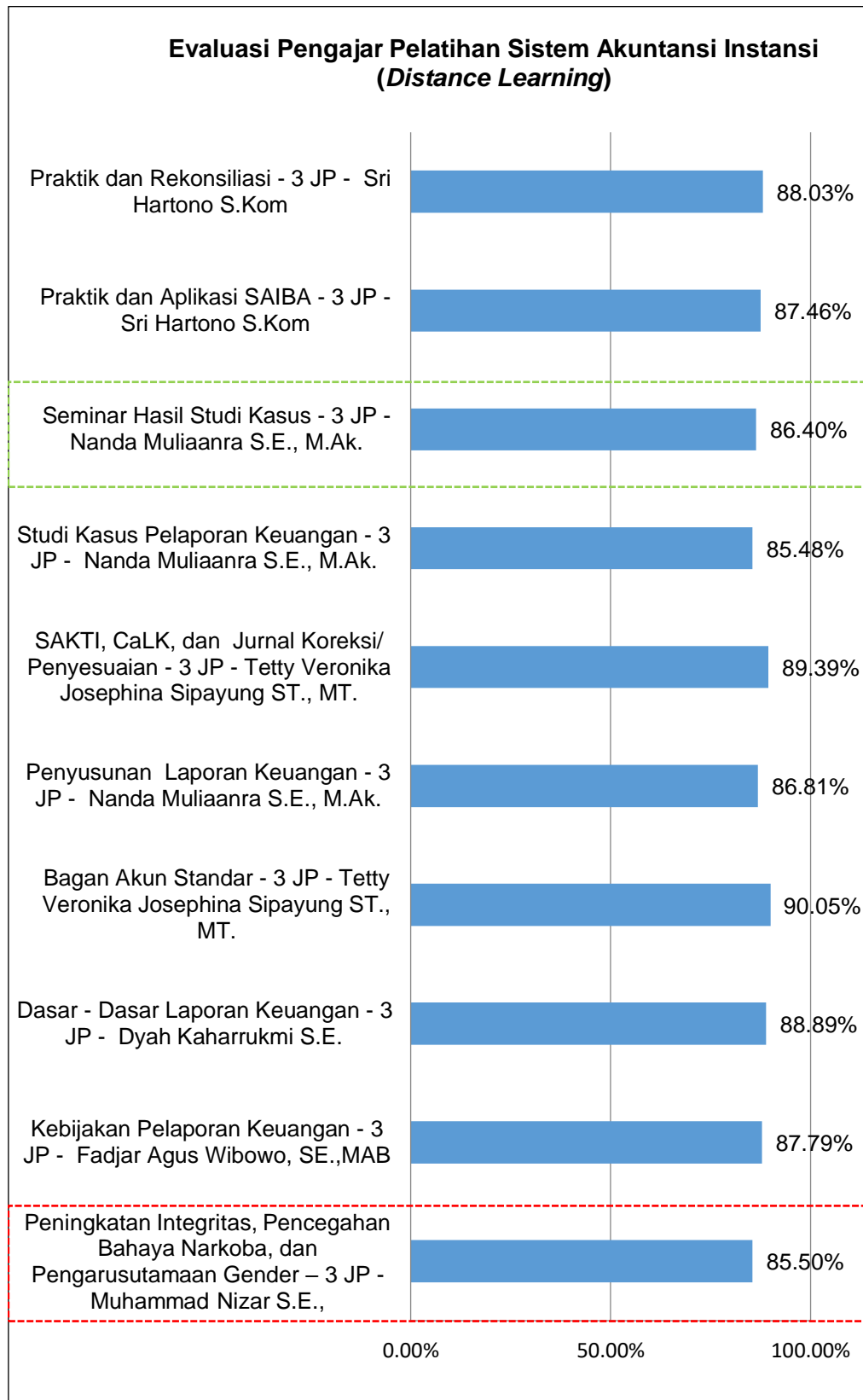
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 10 Profil Peserta berdasarkan Nilai

Pre Test	Post Test	Nilai Sertifikasi
47,06	58,59	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 47,06; kemudian nilai rata-rata *post test* 58,59. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

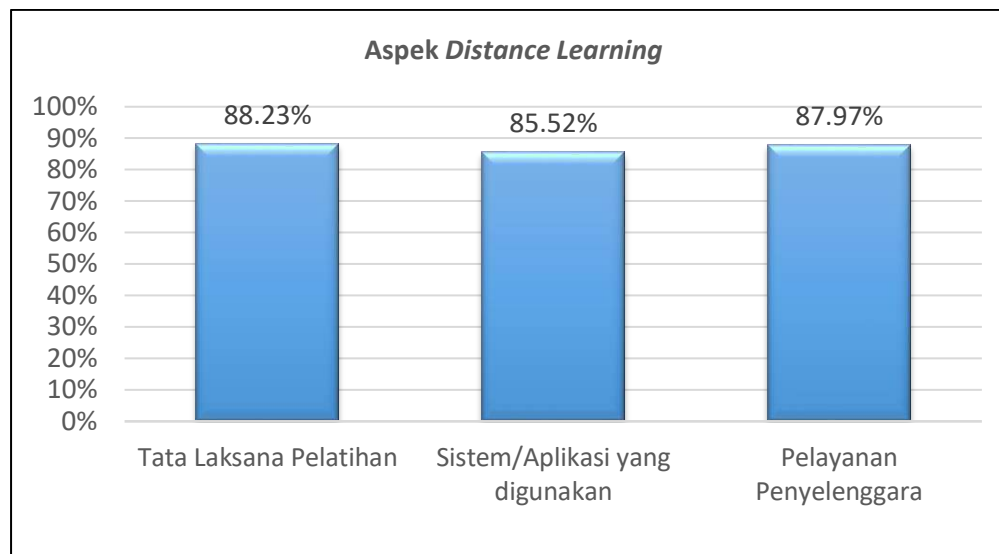
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 93 Evaluasi Pengajar Pelatihan Sistem Akuntansi Instansi
(Distance Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 87,16%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Muhammad Nizar S.E. (Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender – 3 JP) dengan nilai 85,50% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Tetty Veronika Josephina Sipayung ST., MT. (Bagan Akun Standar - 3 JP) dengan nilai 90,05%.

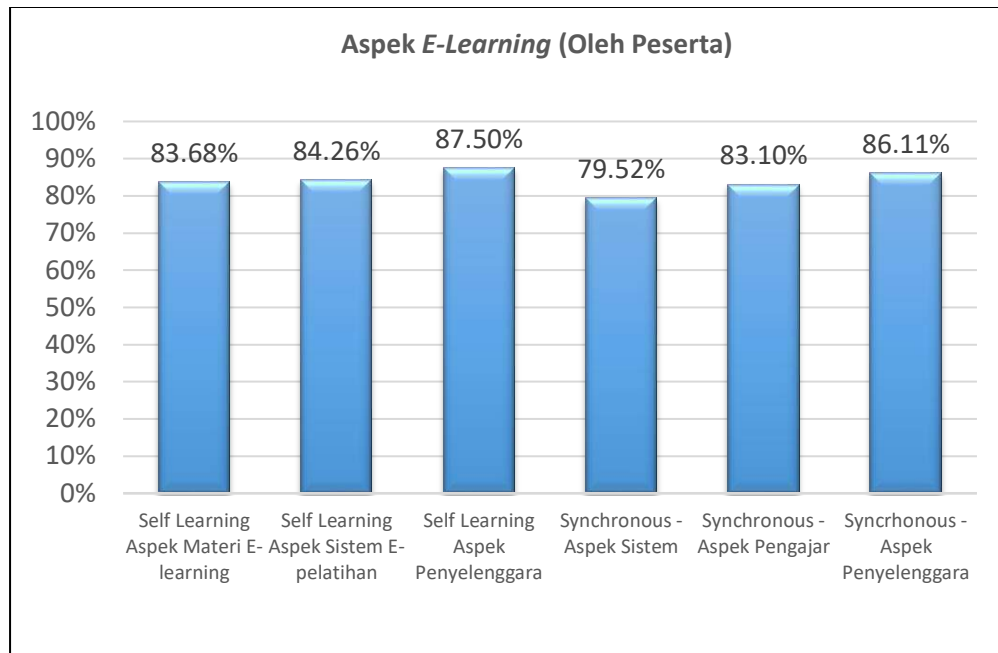
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 94 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 88,23%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 85,52% dan pelayanan penyelenggara sebesar 87,97%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 87,24% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 95 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 83,68%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 84,26%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 87,50%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 79,52%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 83,10% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 86,11%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 84,03% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

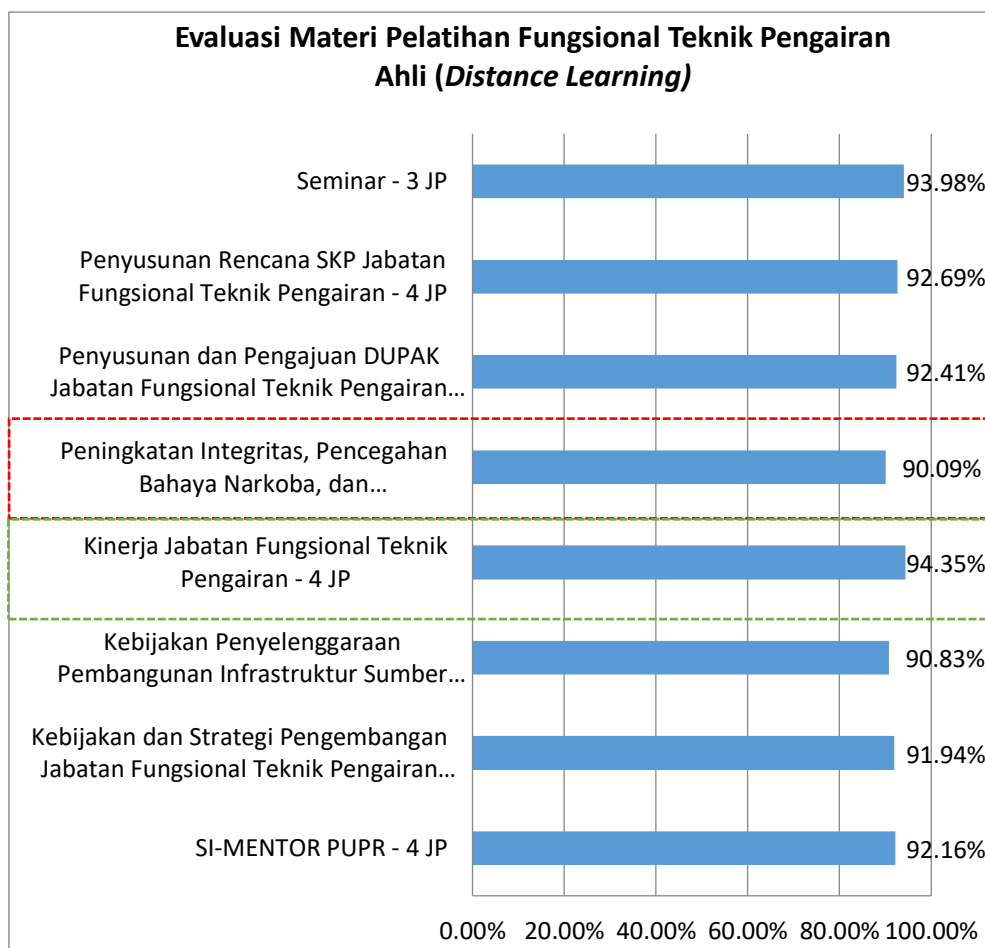
3. Bidang Fungsional SDA

a. Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*)

Tanggal Pelaksanaan: 16 Agustus 2021 s.d 26 Agustus 2021

Tempat Pelaksanaan: Palembang

1) Aspek Materi



Gambar 4. 96 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 92,31% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*) dinilai sudah sangat memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 3 JP dengan skor 90,09% dan nilai tertinggi berada pada materi Kinerja Jabatan Fungsional Teknik Pengairan - 4 JP dengan skor 94,35%.

2) Aspek Peserta

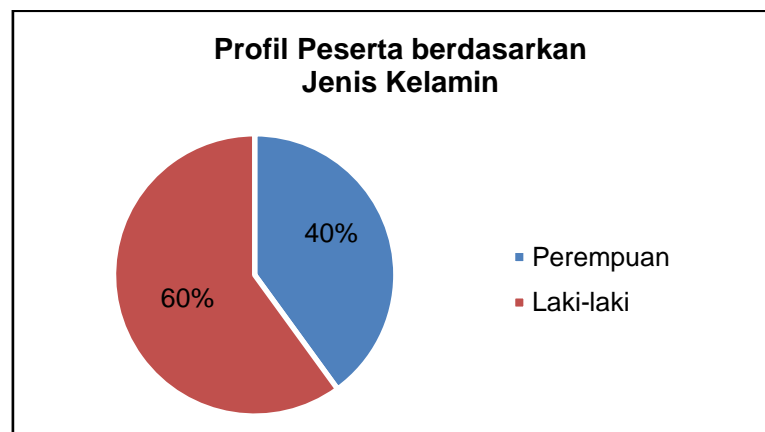
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 97 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*) 100% lulus (30 orang peserta).

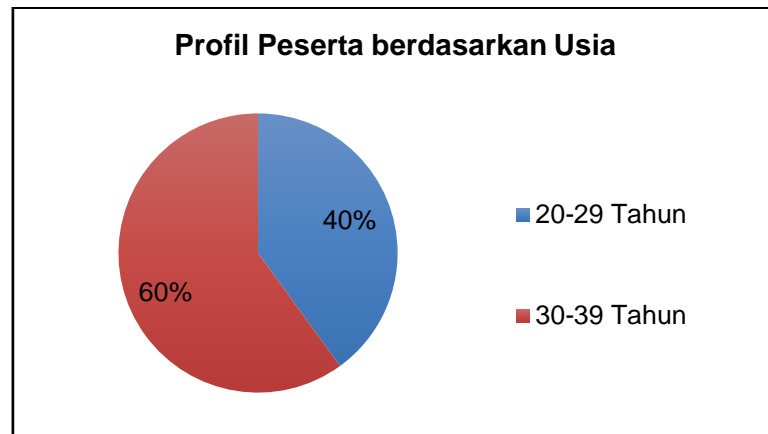
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 98 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 60% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 40% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 30 orang.

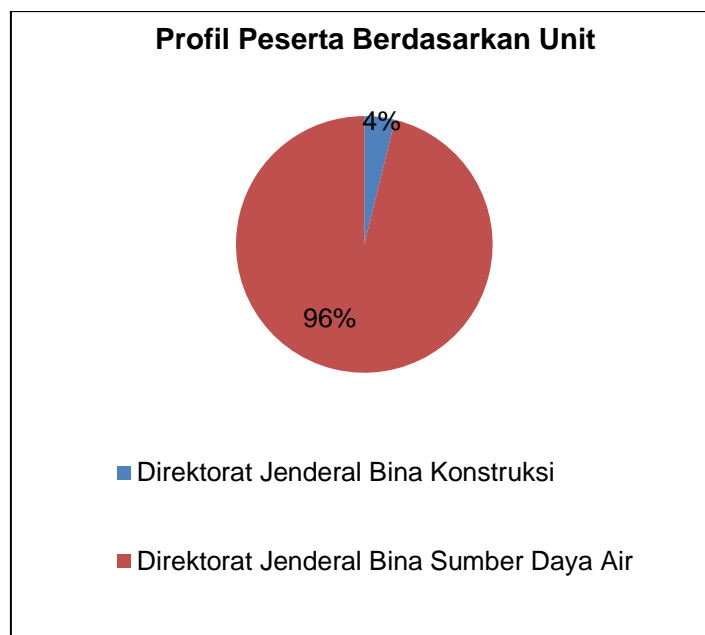
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 99 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 40% responden merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, dan 60% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

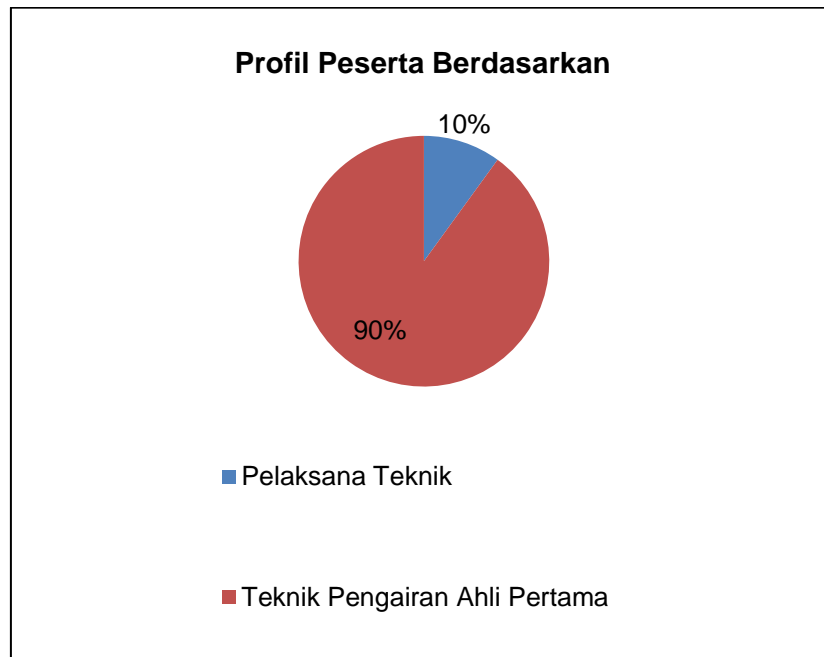
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 100 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Bina Sumber Daya Air dengan persentase 96% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 101 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Pengairan Ahli Pertama sebesar 80%.

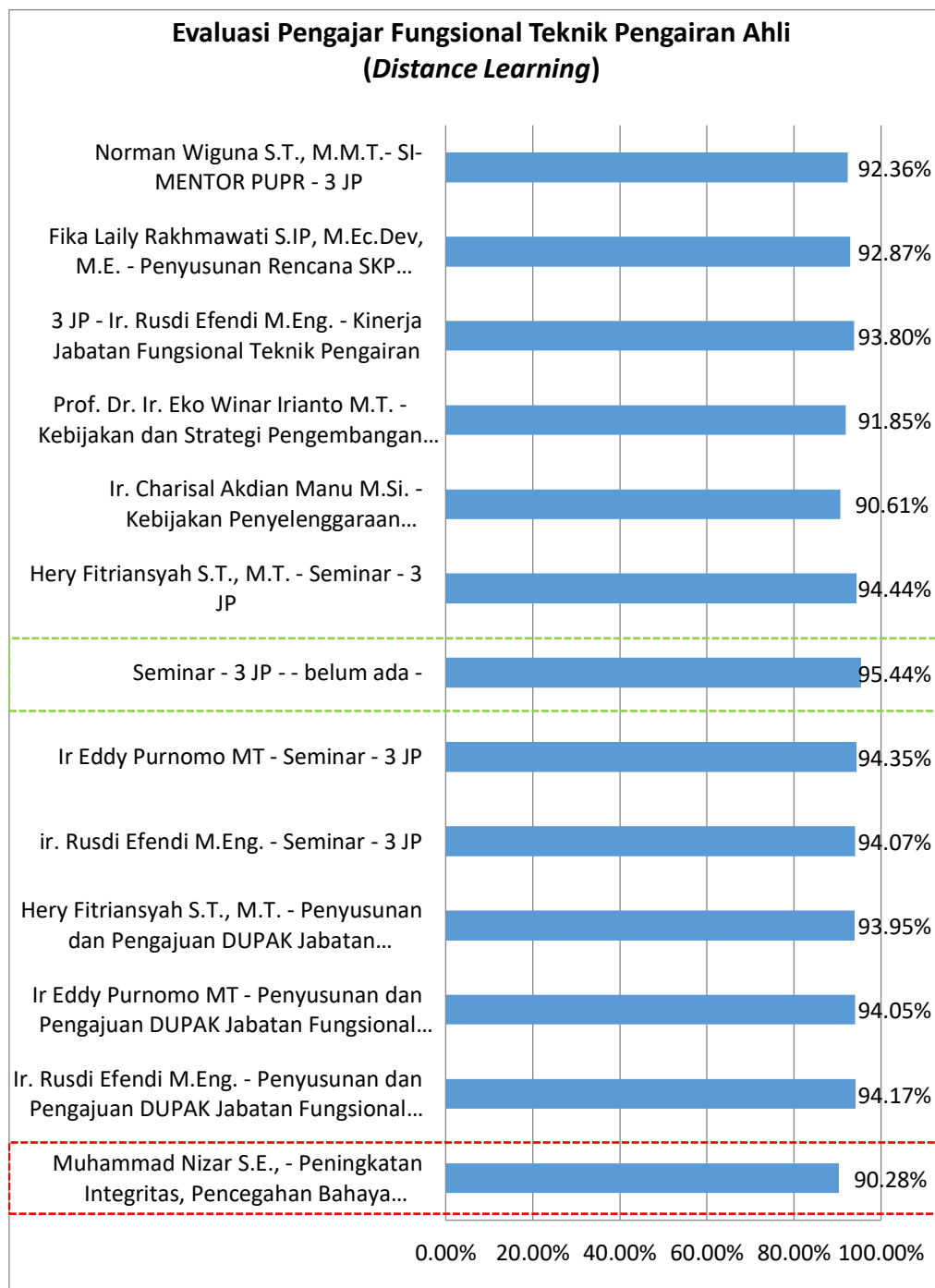
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 11 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
68,33	84,50	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 68,33; kemudian nilai rata-rata *post test* 84,50. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

3) Aspek Pengajar

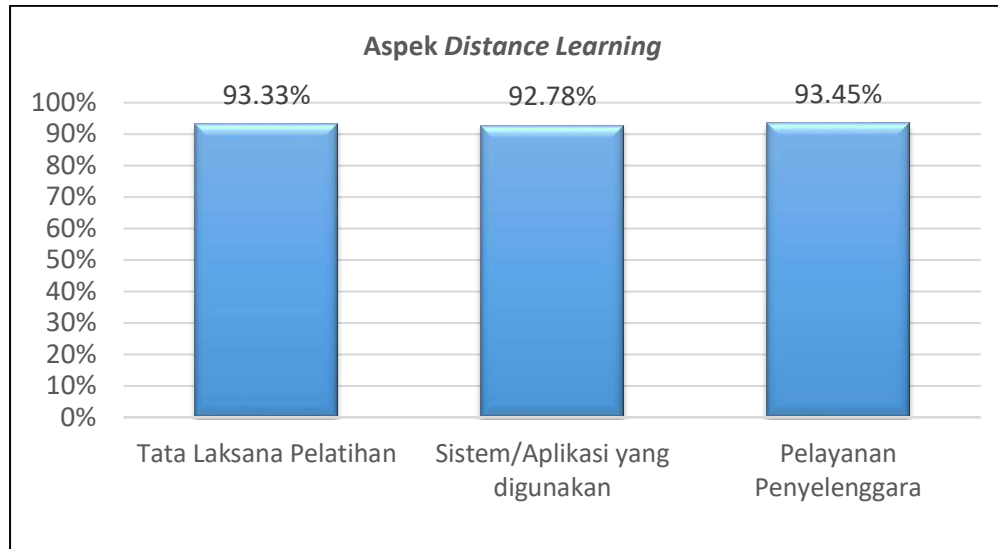


Gambar 4. 102 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai sangat memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 93,25%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Muhammad Nizar S.E., - (Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 3 JP)

sebesar 90,28% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Seminar - 3 JP - - belum ada - sebesar 95,44%.

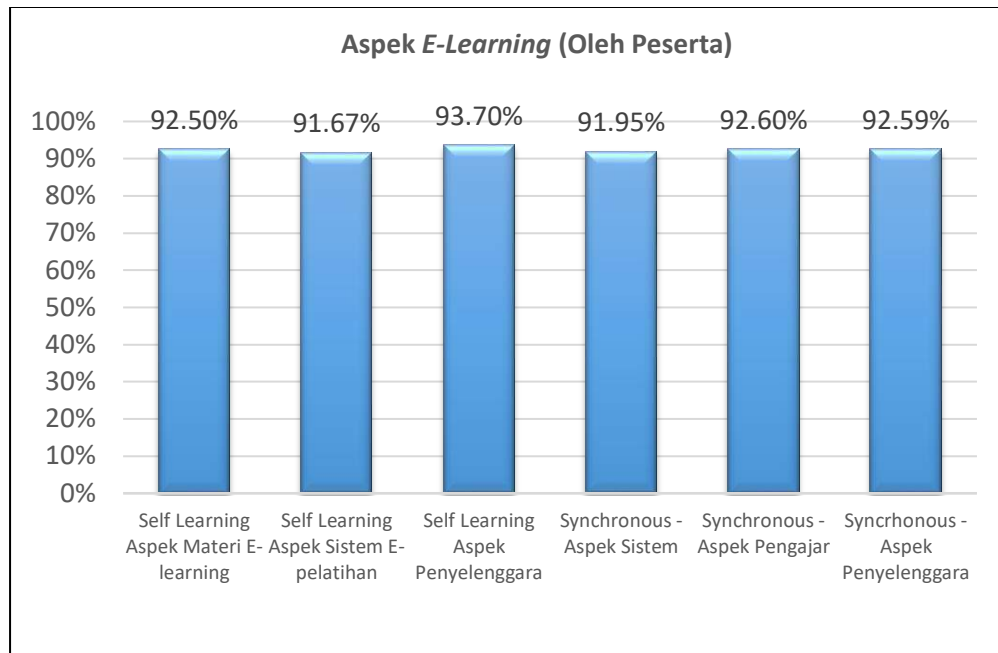
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 103 Aspek Distance Learning

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 93,33%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 92,78% dan pelayanan penyelenggara sebesar 93,45%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 93,19% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 104 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

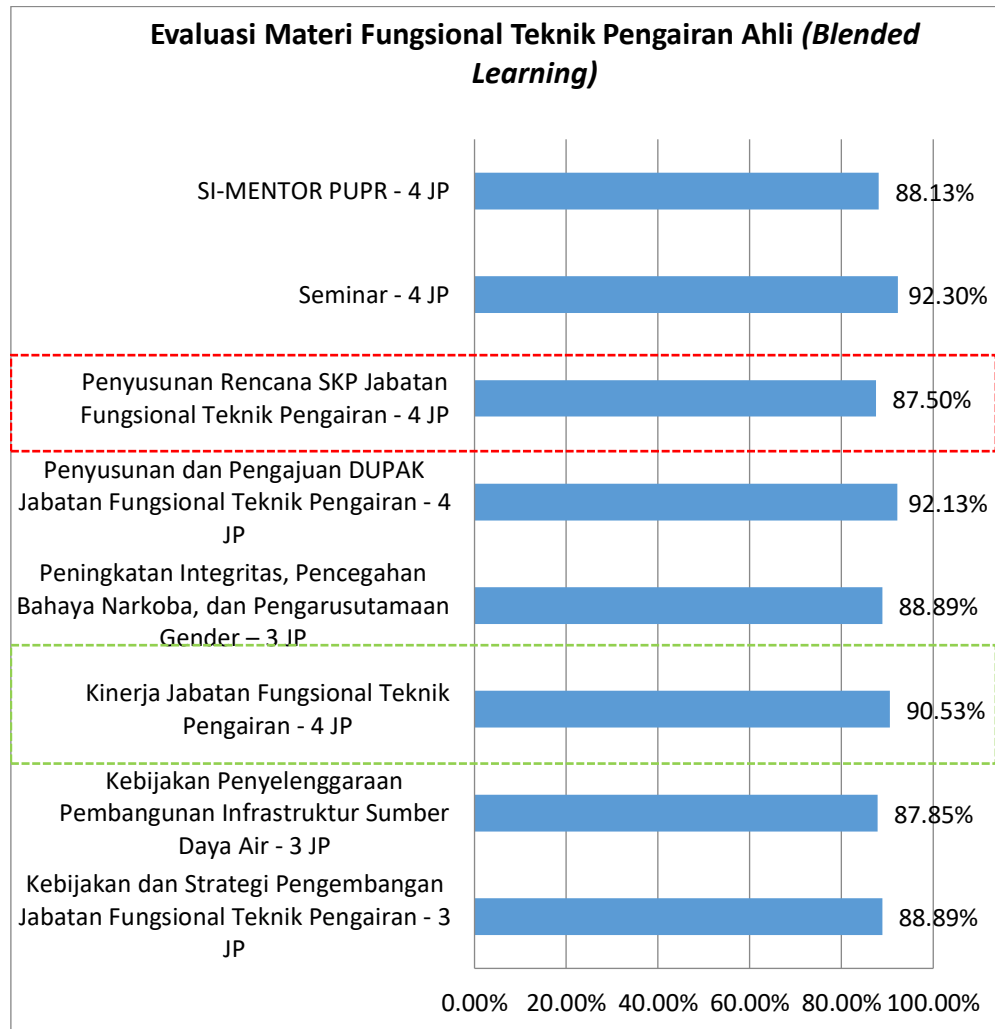
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 92,50%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 91,67%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 93,70%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 91,95%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 92,60% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 92,59%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 92,50% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

b. Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Blended Learning*)

Tanggal Pelaksanaan: 06 Oktober 2021 s.d 15 Oktober 2021

Tempat Pelaksanaan: Palembang

1) Aspek Materi



Gambar 4. 105 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Blended Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 89,53% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Blended Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Penyusunan Rencana SKP Jabatan Fungsional Teknik Pengairan - 4 JP dengan skor 87,50% dan nilai tertinggi berada pada materi Seminar - 4 JP dengan skor 92,30%.

2) Aspek Peserta

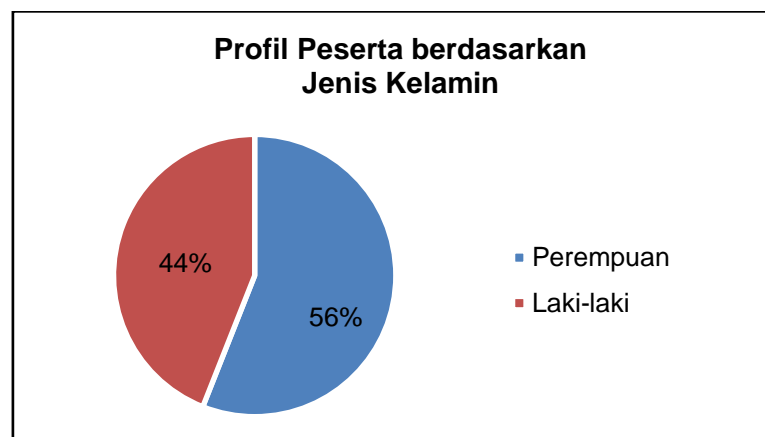
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 106 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Blended Learning*) 96% lulus (24 orang peserta) dan 4% tidak lulus (1 orang) dengan total 25 orang peserta.

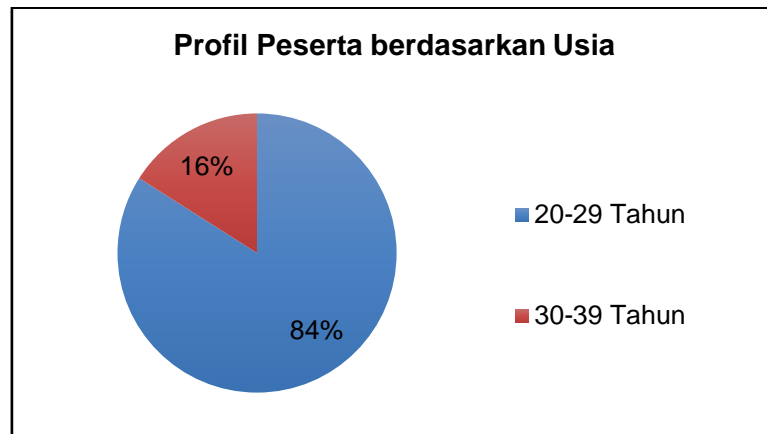
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 107 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 44% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 56% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 25 orang.

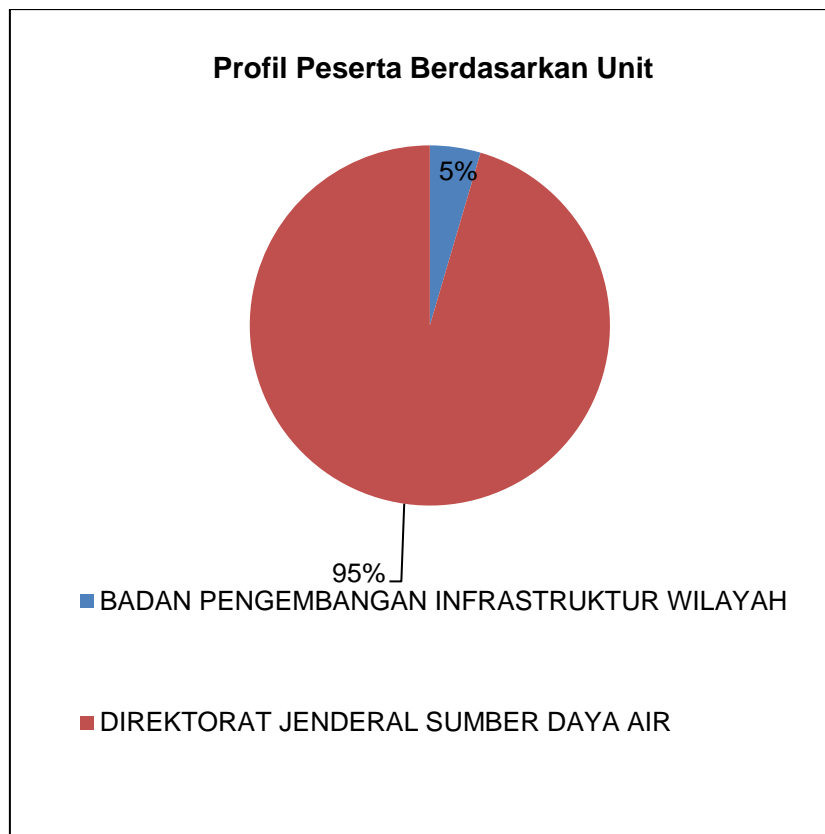
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 108 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 84% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 16% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

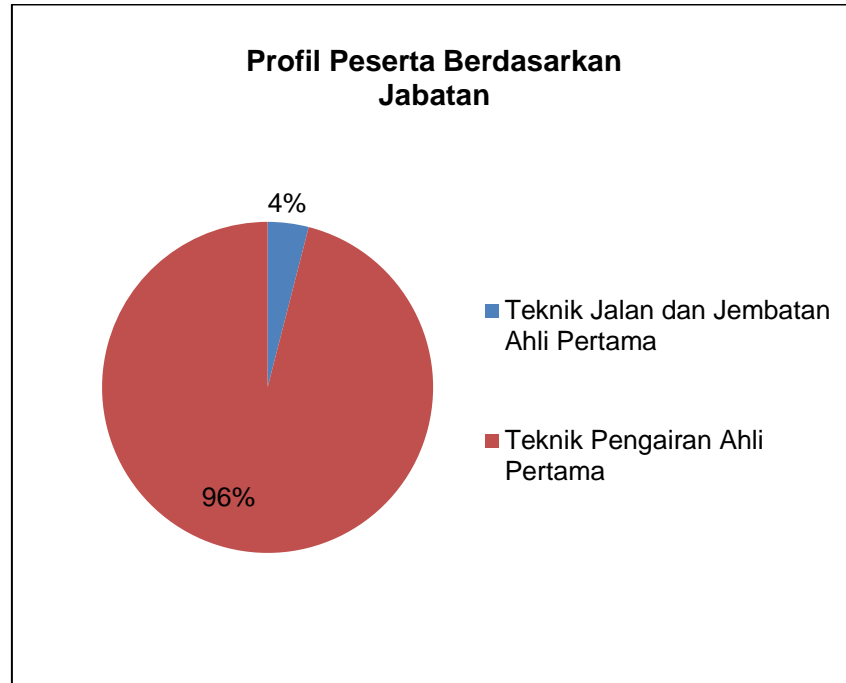


Gambar 4. 109 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari

Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dengan persentase 95% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 110 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Pengairan Ahli Pertama sebesar 96%.

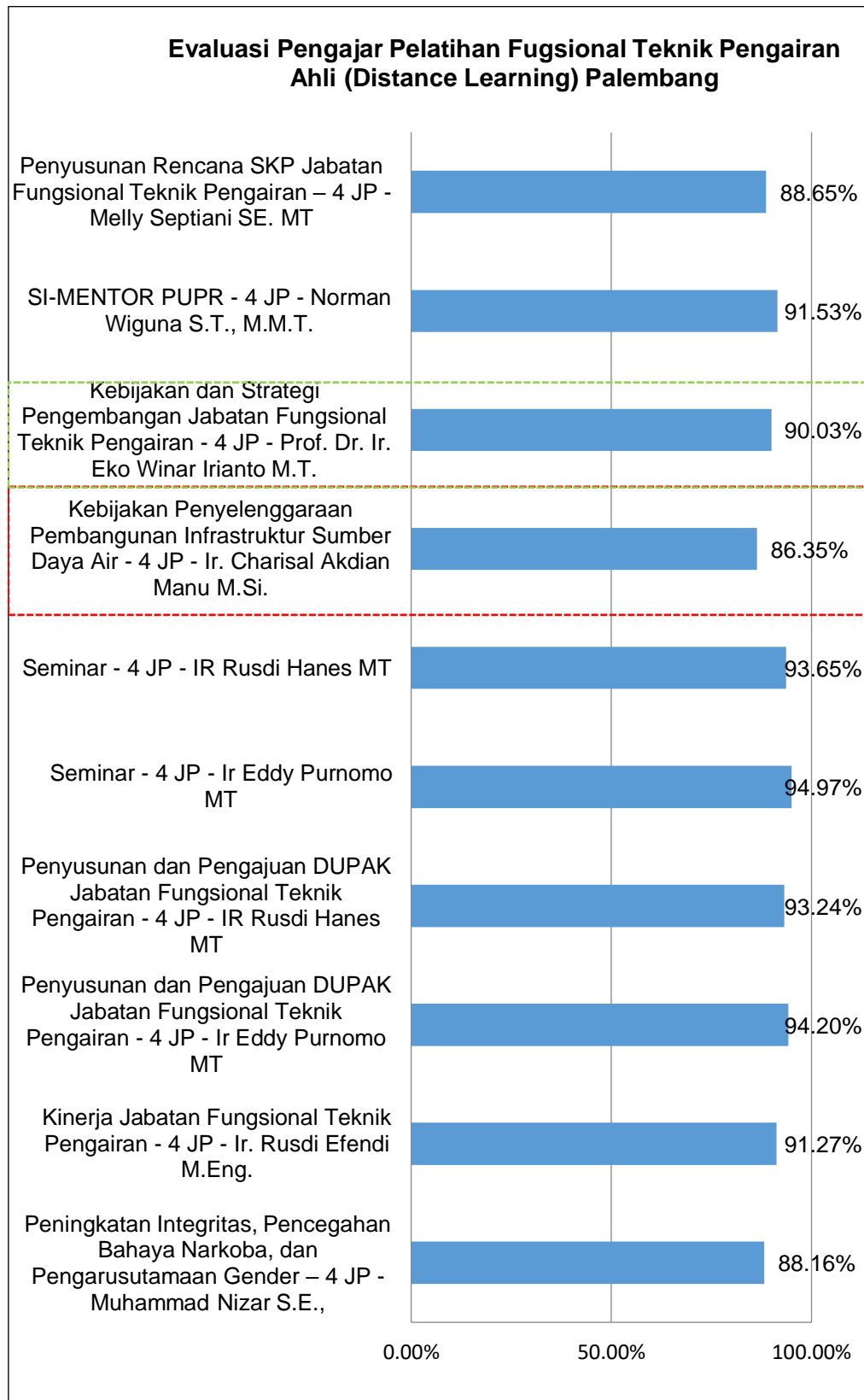
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 12 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
73,4	81,4	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 73,4; kemudian nilai rata-rata *post test* 81,4. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

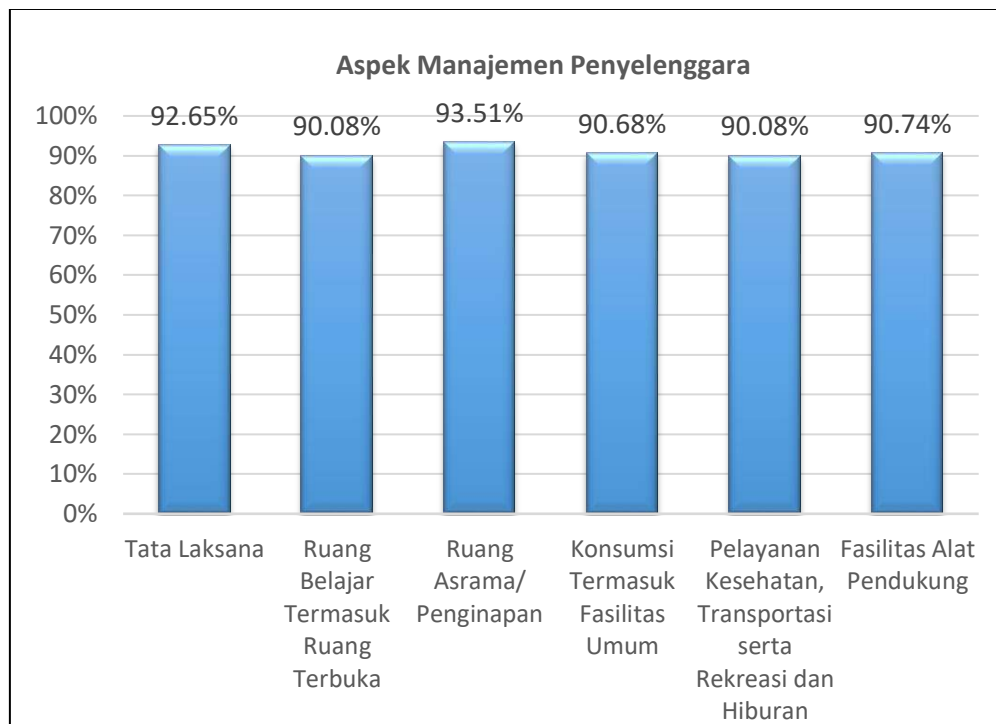
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 111 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Blended Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 91,21%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Kebijakan Penyelenggaraan Pembangunan Infrastruktur Ir. Charisal Akdian Manu M.Si. (Sumber Daya Air - 4 JP) dengan nilai 86,35% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Ir Eddy Purnomo MT (Seminar - 4 JP) dengan nilai 94,97%.

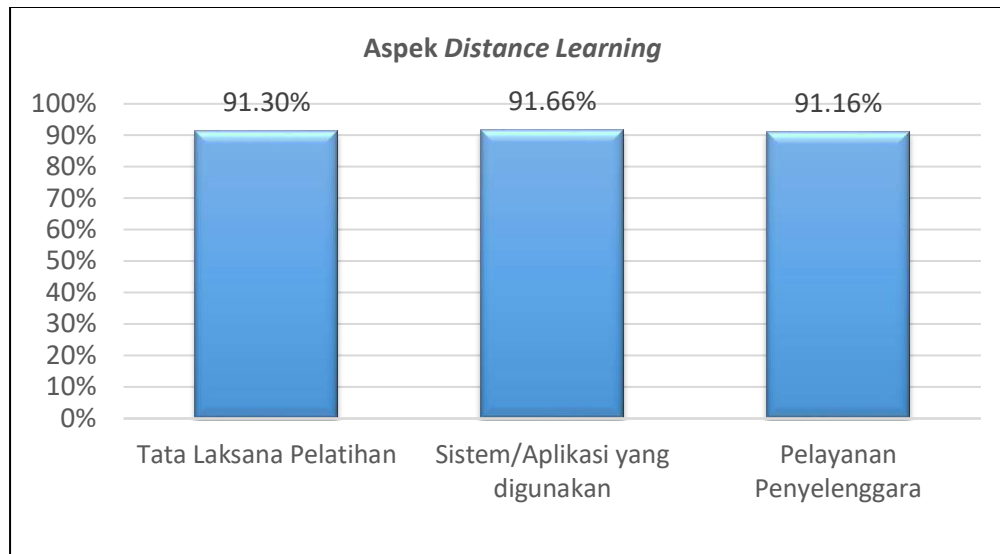
4) Aspek Manajemen Penyelenggara



Gambar 4. 112 Aspek Manajemen Penyelenggara

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek manajemen penyelenggara untuk tata laksana sebesar 92,65%, ruang belajar termasuk ruang terbuka sebesar 90,08%, ruang asrama/penginapan sebesar 93,51%, konsumsi termasuk fasilitas umum sebesar 90,68%, pelayanan kesehatan, transportasi serta rekreasi dan hiburan sebesar 90,08% kemudian untuk fasilitas alat pendukung sebesar 90,74%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek manajemen penyelenggara adalah sebesar 91,29% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

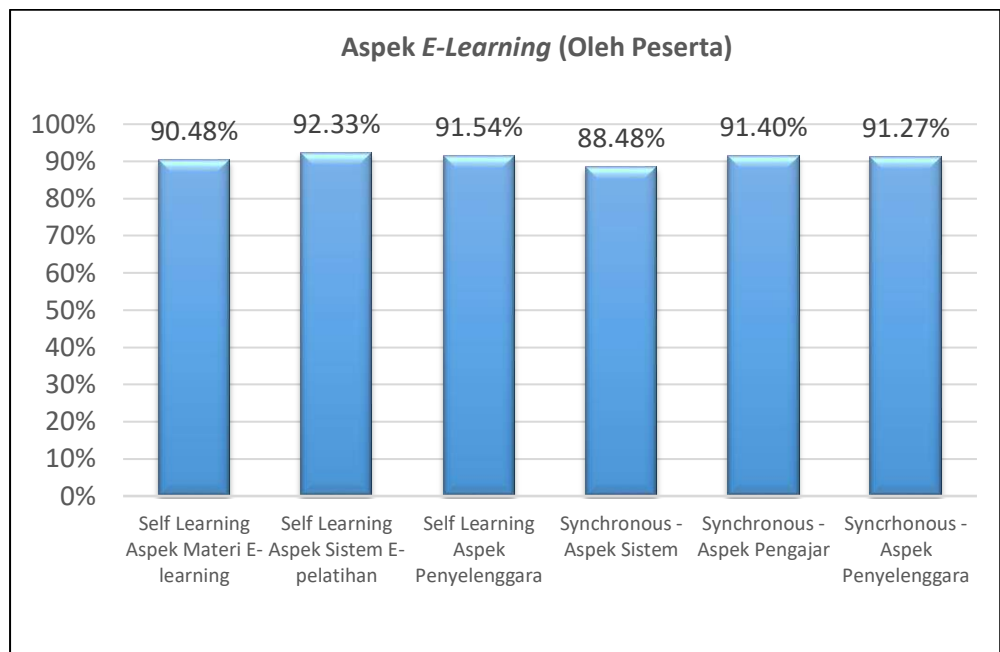
5) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 113 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 91,30%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 91,66% dan pelayanan penyelenggara sebesar 91,16%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 91,37% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

6) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 114 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

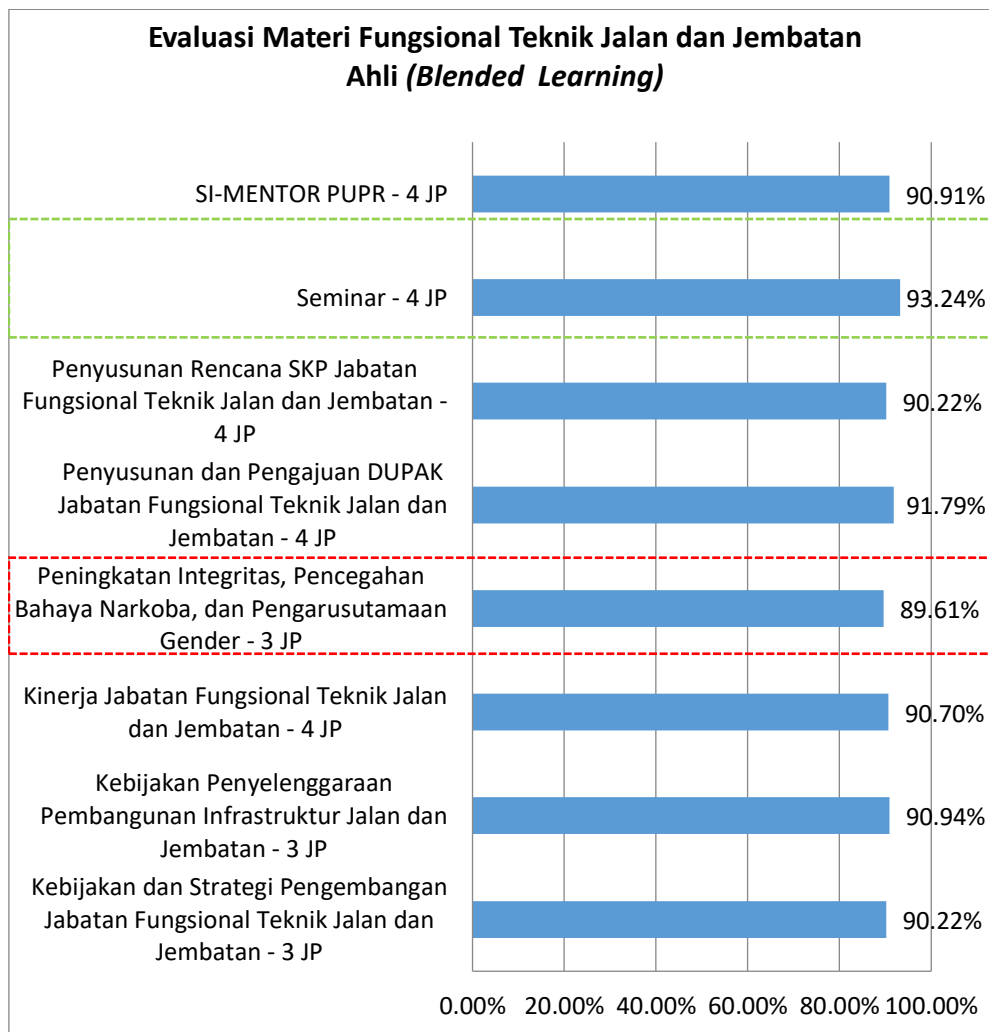
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 90,48%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 92,33%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 91,54%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 88,48%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 91,40% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 91,27%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 90,92% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

c. Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Blended Learning*)

Tanggal Pelaksanaan : 26 Oktober 2021 s.d 05 Nopember 2021

Tempat Pelaksanaan : Palembang

1) Aspek Materi



Gambar 4. 115 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan (Blended Learning)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 90,95% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Blended Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 3 JP dengan skor 89,61% dan nilai tertinggi berada pada materi Seminar - 4 JP dengan skor 93,24%.

2) Aspek Peserta

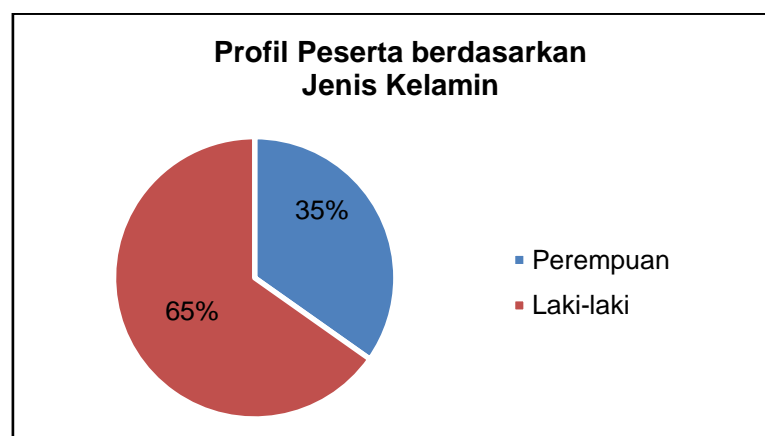
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 116 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Blended Learning*) 100% lulus (23 orang peserta)

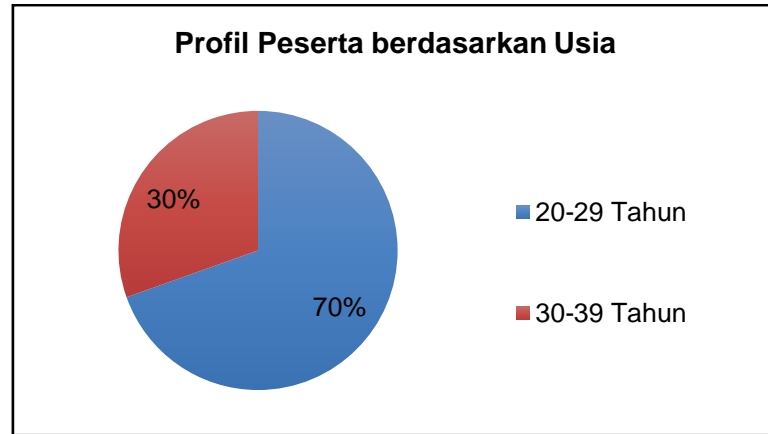
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 117 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 65% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 35% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 23 orang.

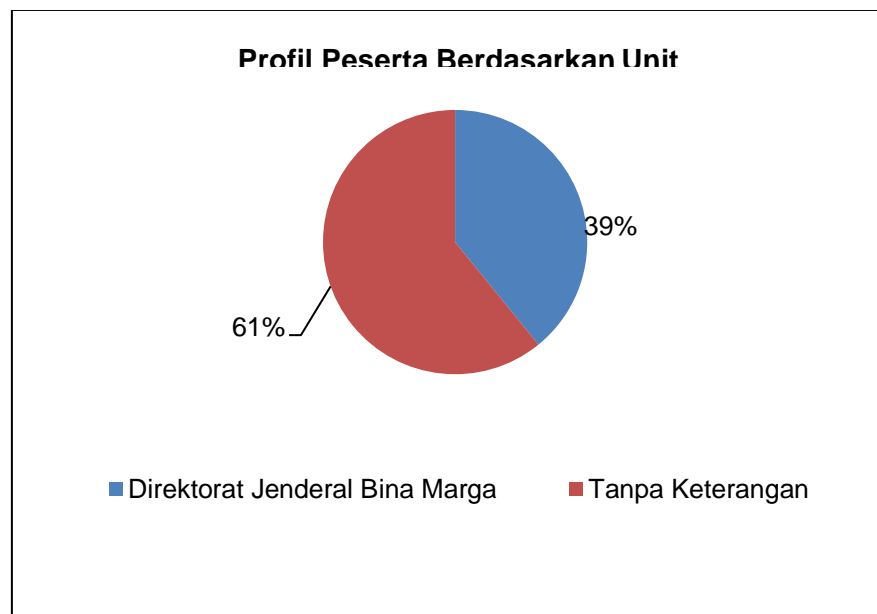
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 118 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 70% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 30% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

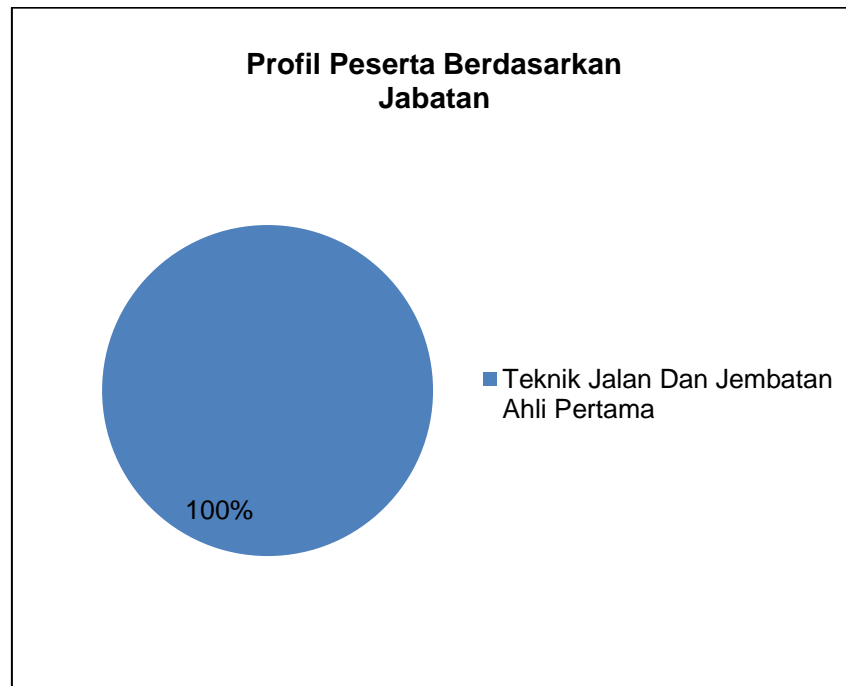
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 119 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Bina Marga dengan persentase 39% dan tanpa keterangan unit organisasi adalah 61%.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 120 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama sebesar 100%.

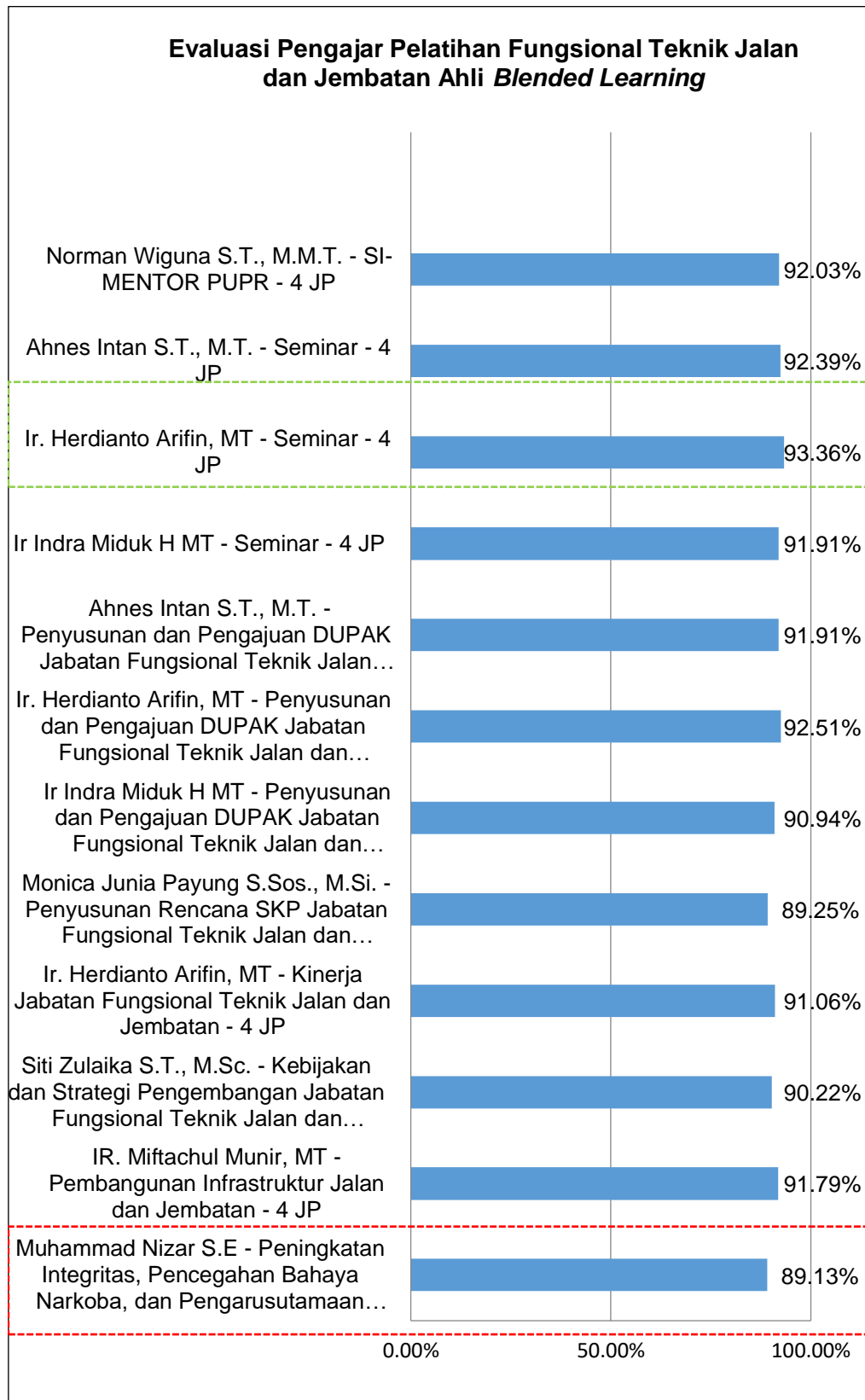
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 13 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
70,87	85	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 70,87; kemudian nilai rata-rata *post test* 85. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

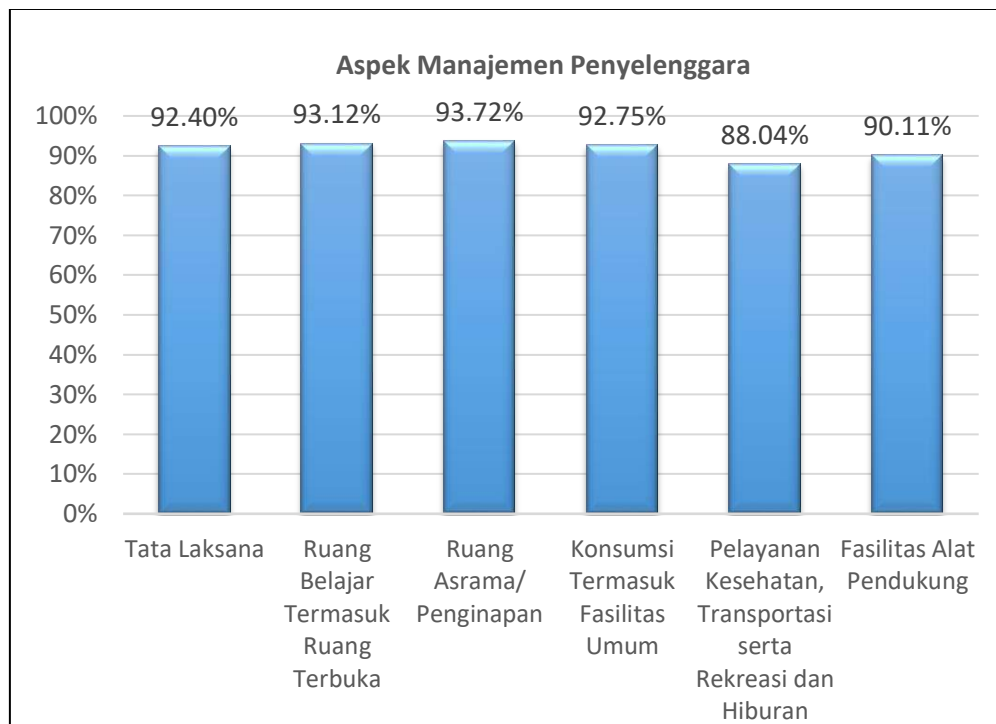
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 121 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Blended Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 91,38%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Muhammad Nizar S.E (Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 4 JP) dengan skor 89,13% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Ir. Herdianto Arifin, MT (Seminar - 4 JP) dengan skor 93,36%.

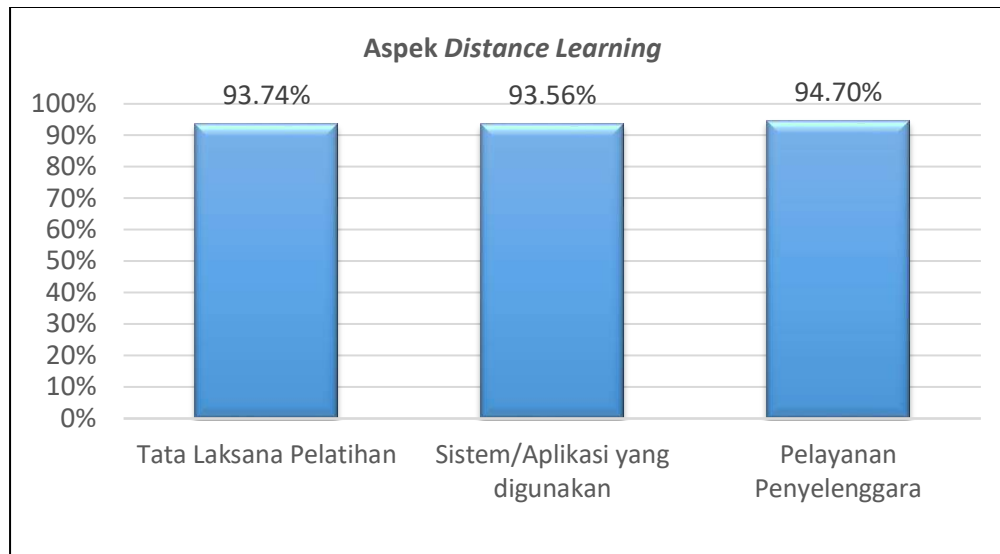
4) Aspek Manajemen Penyelenggara



Gambar 4. 122 Aspek Manajemen Penyelenggara

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek manajemen penyelenggara untuk tata laksana sebesar 92,40%, ruang belajar termasuk ruang terbuka sebesar 93,12%, ruang asrama/penginapan sebesar 93,72%, konsumsi termasuk fasilitas umum sebesar 92,75%, pelayanan kesehatan, transportasi serta rekreasi dan hiburan sebesar 88,04% kemudian untuk fasilitas alat pendukung sebesar 90,11%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek manajemen penyelenggara adalah sebesar 91,69% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

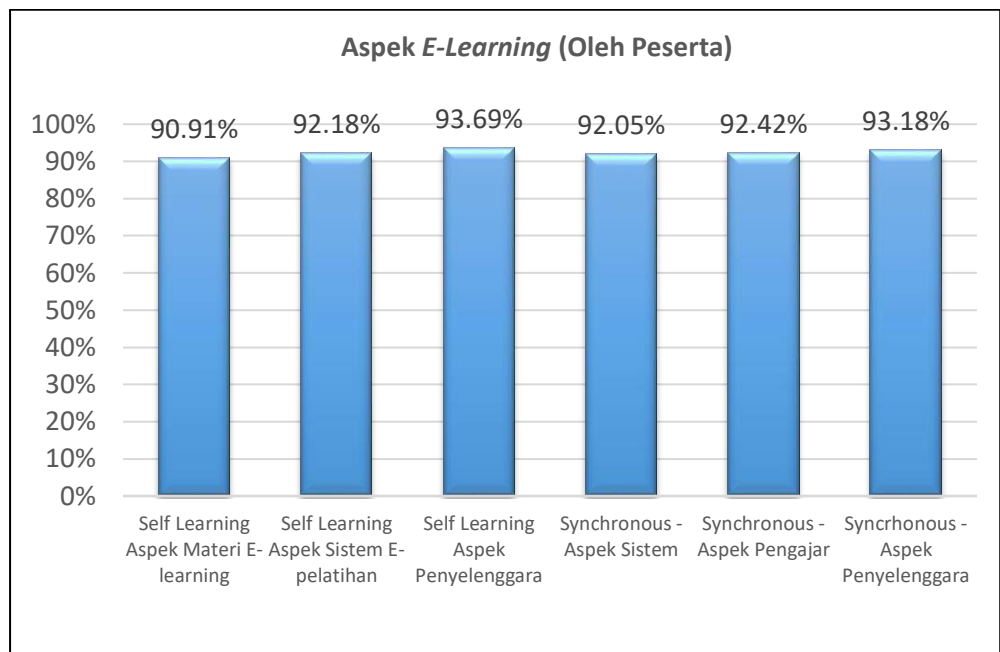
5) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 123 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 92,74%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 93,56% dan pelayanan penyelenggara sebesar 94,70%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 94,00% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

6) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 124 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 90,91%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 92,18%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 93,69%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 92,05%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 92,42% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 93,18%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 92,41% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

4.1.3 Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah III Jakarta

1. Kepemimpinan

a. Pelatihan Dasar CPNS

Tempat Pelaksanaan: Jakarta

1) Aspek Penilaian

Aspek evaluasi peserta untuk blended learning adalah sebagai berikut:

- a) Evaluasi Sikap Perilaku dengan bobot penilaian 15% (lima belas persen) dilakukan dengan melakukan pemantauan sikap dan perilaku peserta selama pelatihan pada pembelajaran daring dan klasikal serta di tempat kerja, dengan rincian sebagai berikut:
 - Dilakukan oleh Lembaga Pelatihan Terakreditasi (Balai Penyelenggara) dengan bobot penilaian sebesar 10% (sepuluh persen) untuk menilai sikap perilaku peserta selama pelatihan mandiri, distance learning melalui e-learning, dan pembelajaran klasikal.
 - Dilakukan oleh Instansi Pemerintah asal peserta dengan bobot penilaian sebesar 5% (lima persen) untuk menilai sikap perilaku peserta selama distance learning melalui aktualisasi di tempat kerja, dan pembelajaran penguasaan Kompetensi Teknis Bidang Tugas.
- b) Evaluasi Akademik dengan bobot penilaian 20% (dua puluh persen) diberikan kepada Peserta untuk menilai pemahaman peserta mengenai substansi mata pelatihan pada pembelajaran agenda 2 (Nilai-nilai Dasar PNS) dan agenda 3 (Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI). Pembagian bobot dengan rincian sebagai berikut:
 - Evaluasi akademik pada pembelajaran mandiri (MOOC) yang dikembangkan oleh LAN diberikan dalam bentuk pilihan ganda dengan bobot 10% (sepuluh persen).

- Evaluasi akademik pada pembelajaran distance learning melalui e-learning yang dikembangkan oleh LAN dan/atau Lembaga Penyelenggara Pelatihan Terakreditasi diberikan dalam bentuk soal kasus dengan bobot 10% (sepuluh persen).
- c) Evaluasi Aktualisasi dengan bobot penilaian 50% (lima puluh persen) diberikan kepada peserta untuk menilai hasil pembiasaan diri di tempat kerja berbagai mata pelatihan yang telah dipelajari dalam pelatihan, dengan rincian sebagai berikut:
- Evaluasi rancangan aktualisasi dengan bobot penilaian sebesar 20% (dua puluh persen).
 - Evaluasi pelaksanaan aktualisasi dengan bobot penilaian sebesar 30% (tiga puluh persen).
- d) Evaluasi Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas dengan bobot penilaian 15% (lima belas persen) dilakukan setelah Peserta menyelesaikan pembelajaran pada Kurikulum Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas, yang meliputi Kompetensi Teknis Administrasi dan Kompetensi Teknis Substantif. Penyelenggaraan evaluasi dilakukan oleh pimpinan unit kerja tempat masing-masing peserta melaksanakan kegiatan PKTBT. Sedangkan perolehan nilai evaluasi peserta ditetapkan dengan rincian kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Kualifikasi Nilai Evaluasi Peserta

Skor	Keterangan
90,01 - 100	Sangat memuaskan
80,01 - 90,00	Memuaskan
70,01 – 80,00	Baik
60,01 – 70,00	Kurang baik
60	Tidak memuaskan

Kualifikasi penilaian Peserta diberikan kepada Peserta dan diumumkan pada saat penutupan (pelepasan) pelatihan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Peserta dinyatakan lulus jika memperoleh kualifikasi paling rendah baik untuk setiap aspek penilaian evaluasi Peserta;
- b) Peserta dinyatakan ditunda kelulusannya jika memperoleh kualifikasi kurang baik paling rendah pada 1 (satu) aspek penilaian pada evaluasi Peserta; dan

- c) Peserta dinyatakan tidak lulus jika memperoleh kualifikasi tidak memenuhi kualifikasi paling rendah pada 1 (satu) aspek penilaian pada evaluasi Peserta.

2) Hasil Evaluasi Peserta

Tabel 4. 15 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Peserta Latsar CPNS Bapekom III Jakarta

No	Kualifikasi	Batch 1	Batch 2	Batch 3	Batch 4	Total
1	Sangat Memuaskan (skor 90,01 - 100)	4	3	2	3	12
2	Memuaskan (skor 80,01 - 90,00)	33	33	32	32	130
	TOTAL	37	36	34	35	142

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa hasil evaluasi peserta Pelatihan Dasar CPNS pada batch 1 adalah untuk kategori sangat memuaskan sebanyak 4 peserta pelatihan dan kategori memuaskan sebanyak 33 peserta pelatihan, sementara itu pada batch 2 untuk kategori sangat memuaskan sebanyak 3 peserta pelatihan dan sangat memuaskan sebanyak 33 peserta pelatihan. Adapun pada batch 3 untuk kategori sangat memuaskan sebanyak 2 peserta pelatihan dan sangat memuaskan sebanyak 32 peserta pelatihan. Terakhir pada batch 4 untuk kategori sangat memuaskan sebanyak 3 peserta pelatihan dan memuaskan sebanyak 32 peserta pelatihan, total peserta pelatihan keseluruhan adalah berjumlah 142 peserta pelatihan.

3) Saran

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan peningkatan kualitas Pelatihan Dasar CPNS di Kementerian PUPR dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

- a. Dibutuhkan standar prosedur teknis penyelenggaraan Pelatihan Dasar.
- b. Dibutuhkan standarisasi materi dan strategi pembelajaran untuk setiap mata pelatihan, sehingga kualitas yang diberikan sama pada setiap peserta yang tersebar di empat balai penyelenggara (khususnya mata pelatihan sesi klasikal).

b. Kepemimpinan Administrator

Tanggal Pelaksanaan: 24 Mei 2021 s.d 03 September 2021

Tempat Pelaksanaan: Jakarta

1) Aspek Peserta

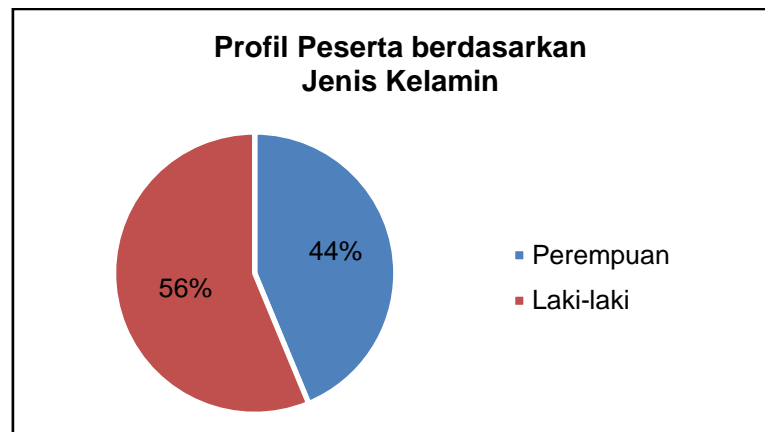
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 125 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Kepemimpinan Administrator 100% lulus (32 orang peserta).

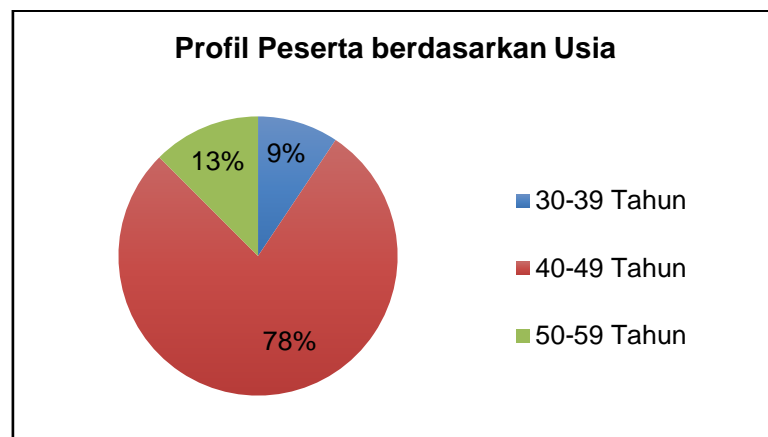
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 126 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 56% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 44% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 32 orang.

c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 127 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 78% responden merupakan peserta pelatihan berusia 40-49 tahun, 13% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun dan 9% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

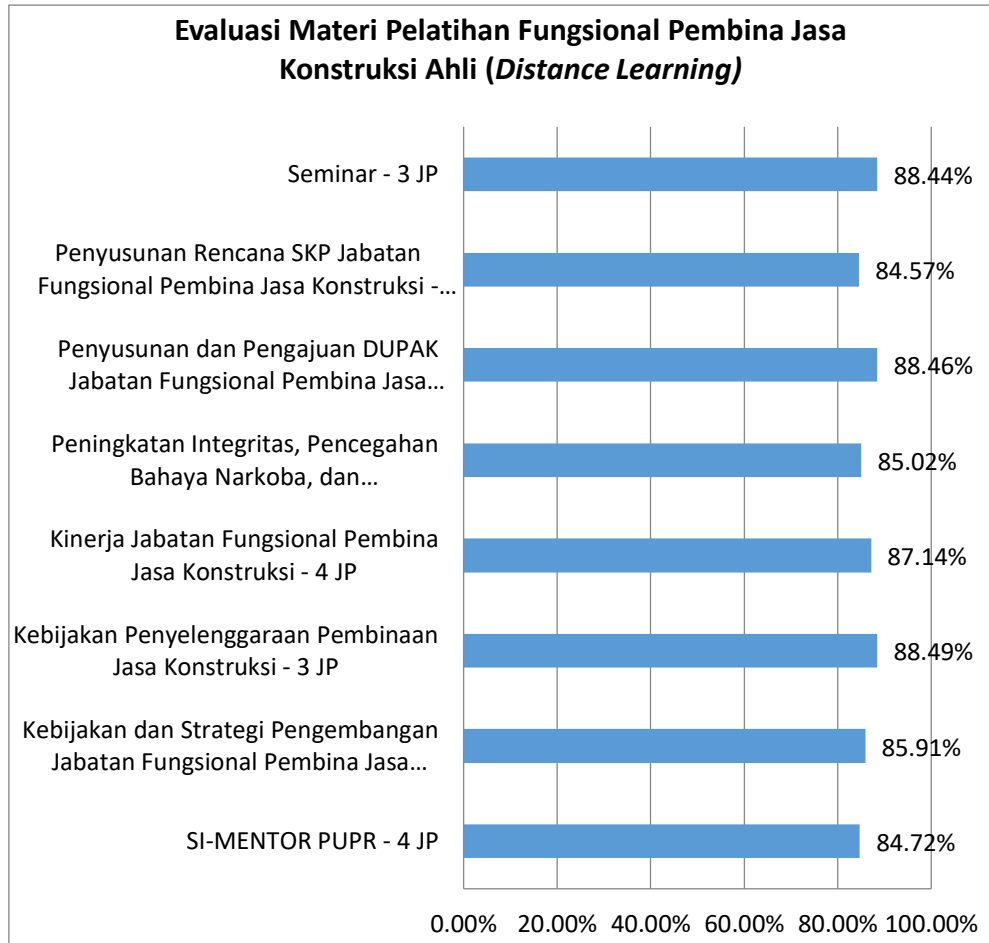
2. Bidang Konstruksi

a. Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli (*Distance Learning*)

Tanggal Pelaksanaan: 07 September 2021 s.d 16 September 2021

Tempat Pelaksanaan: Jakarta

1) Aspek Materi



Gambar 4. 128 Evaluasi Materi Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli (*Distance Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 86,59% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli (*Distance Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Penyusunan Rencana SKP Jabatan Fungsional Pembina Jasa Konstruksi - 4 JP dengan skor 84,57% dan nilai tertinggi berada pada materi Kebijakan Penyelenggaraan Pembinaan Jasa Konstruksi - 3 JP dengan skor 88,49%.

2) Aspek Peserta

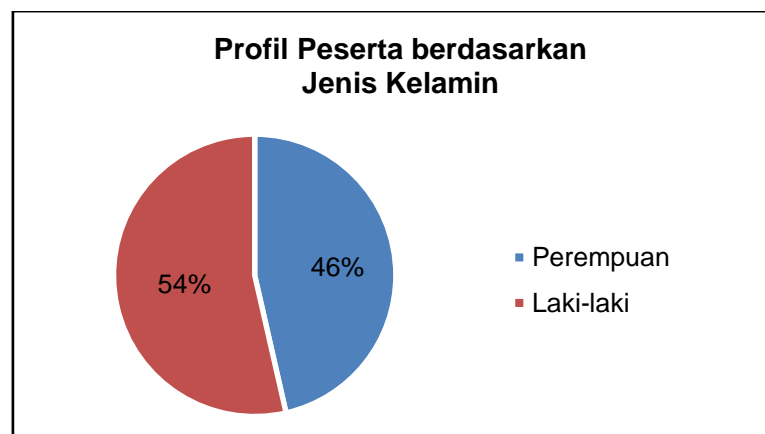
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 129 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli (*Distance Learning*) 100% lulus (28 orang peserta).

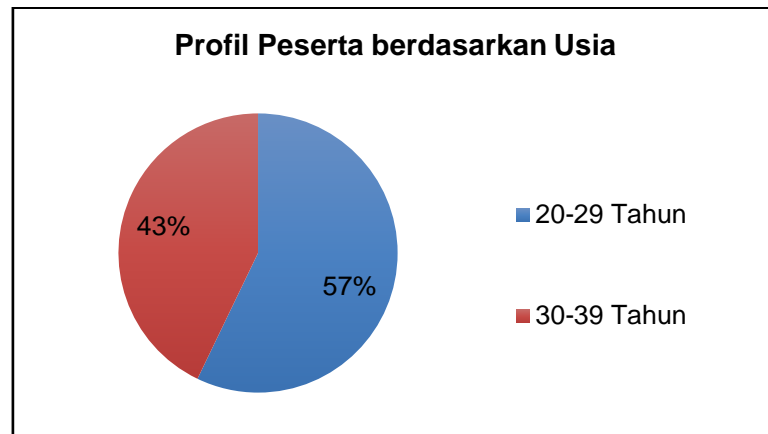
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 130 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 54% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 46% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 28 orang.

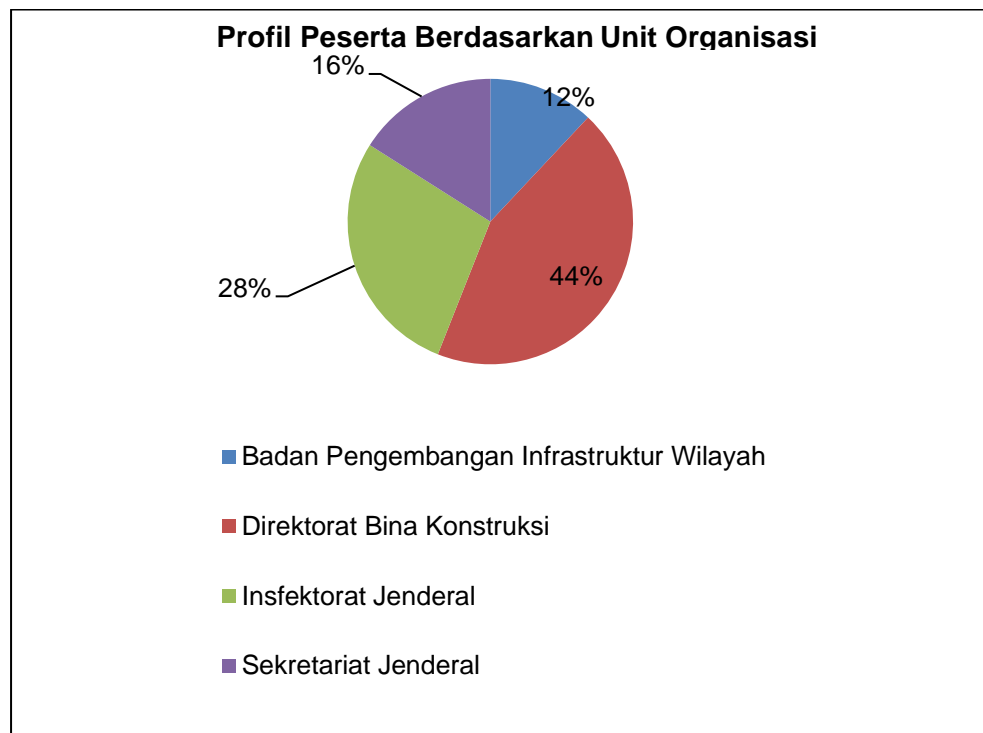
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 131 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 57% responden merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, dan 43% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

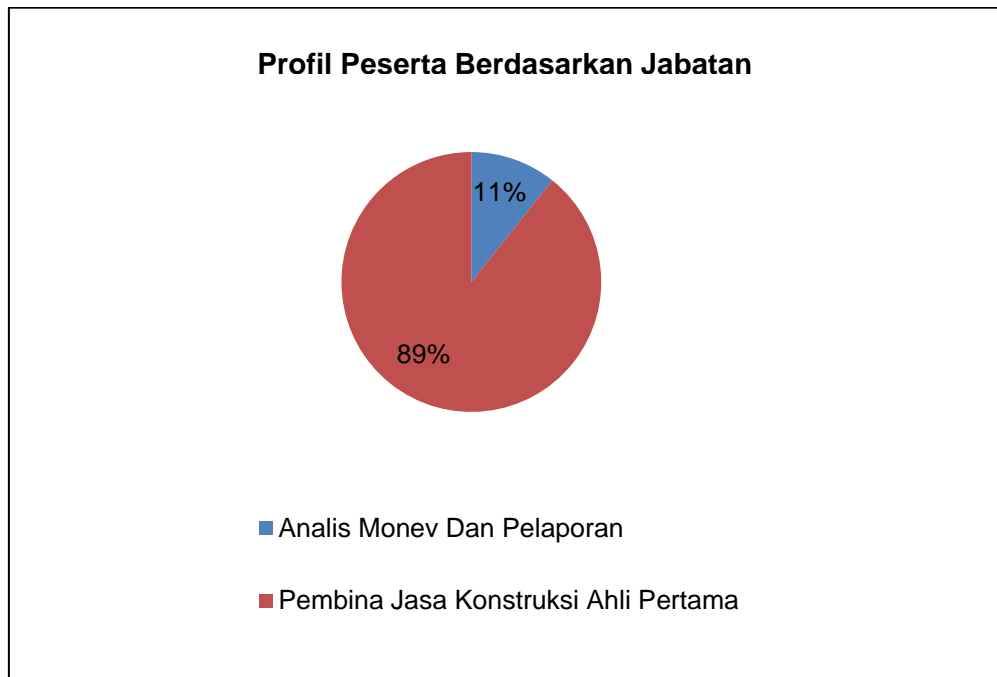
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 132 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Bina Konstruksi dengan presentase sebesar 44% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 133 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama sebesar 89%.

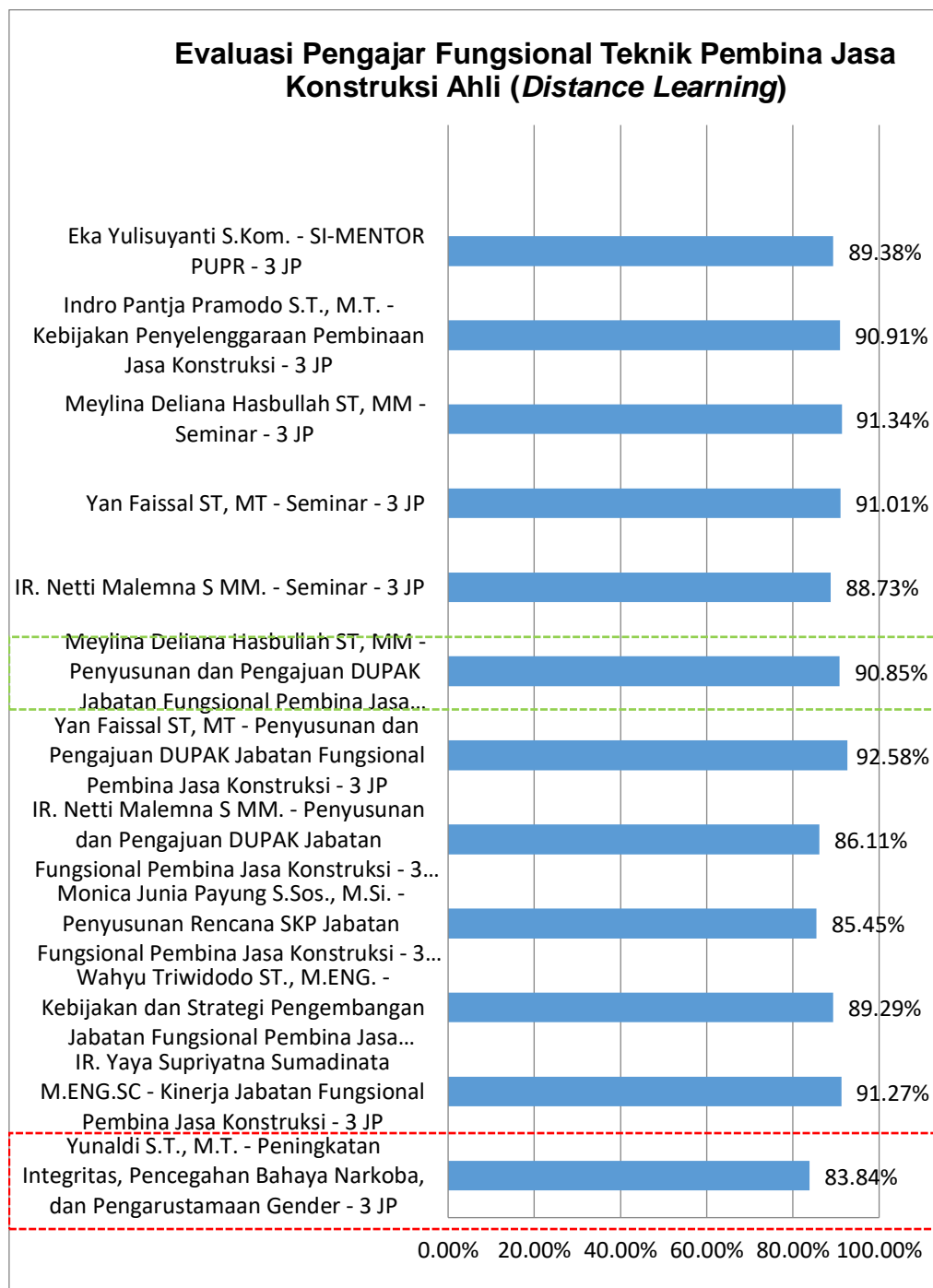
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 16 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
78,39	82,86	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 78,39; kemudian nilai rata-rata *post test* 82,86. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

3) Aspek Pengajar

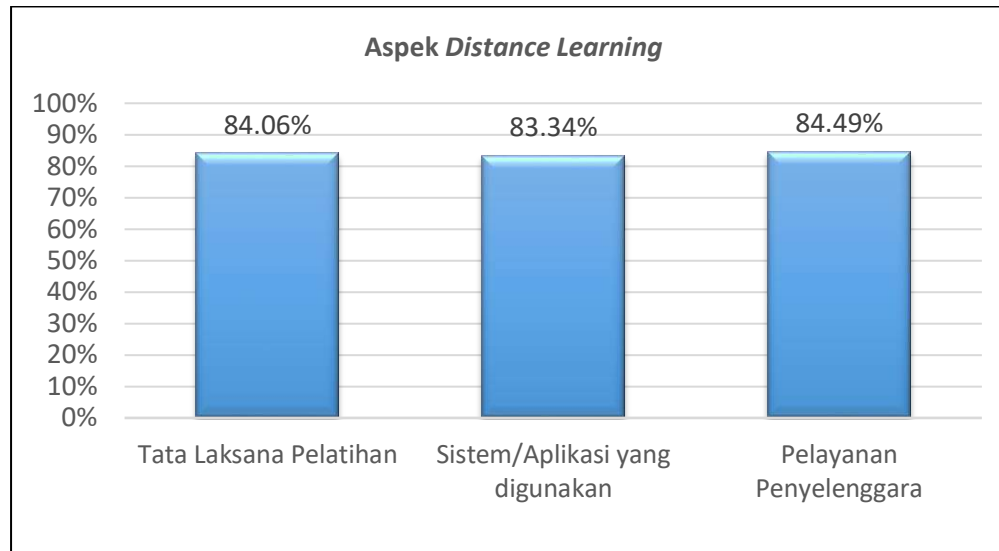


Gambar 4. 134 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli (*Distance Learning*)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 89,23%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Yunaldi S.T., M.T. (Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarustamaan Gender - 3 JP) sebesar 83,84% dan

nilai tertinggi didapatkan oleh Yan Faissal ST, MT (Penyusunan dan Pengajuan DUPAK Jabatan Fungsional Pembina Jasa Konstruksi - 3 JP) sebesar 92,58%.

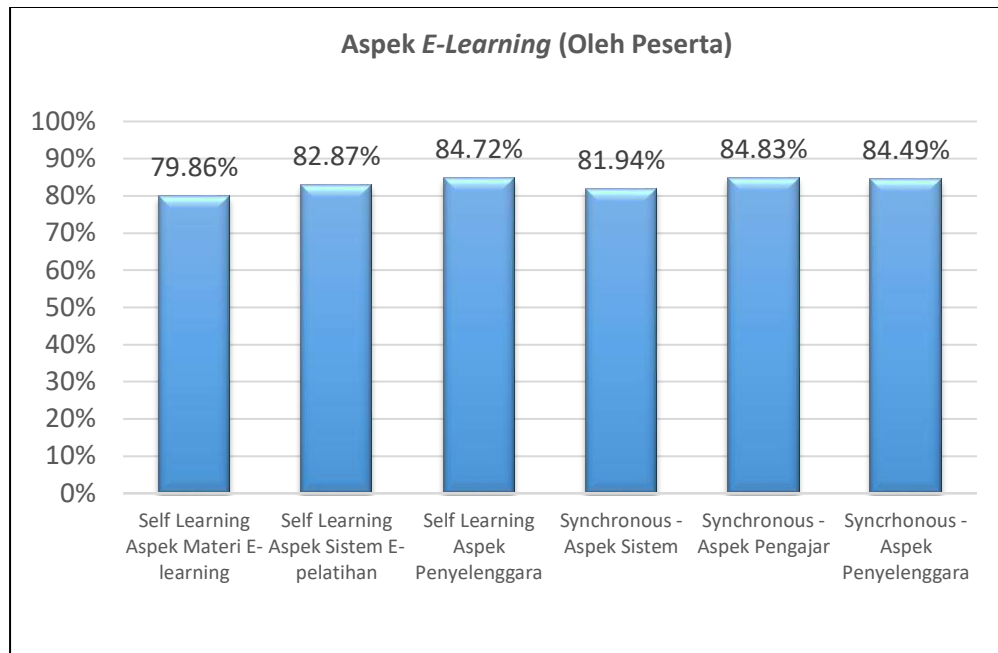
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 135 Aspek Distance Learning

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 84,06%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 83,34% dan pelayanan penyelenggara sebesar 84,49%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 83,96% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 136 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 79,86%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 82,87%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 84,72%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 81,94%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 84,83% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 84,49%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 83,12% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

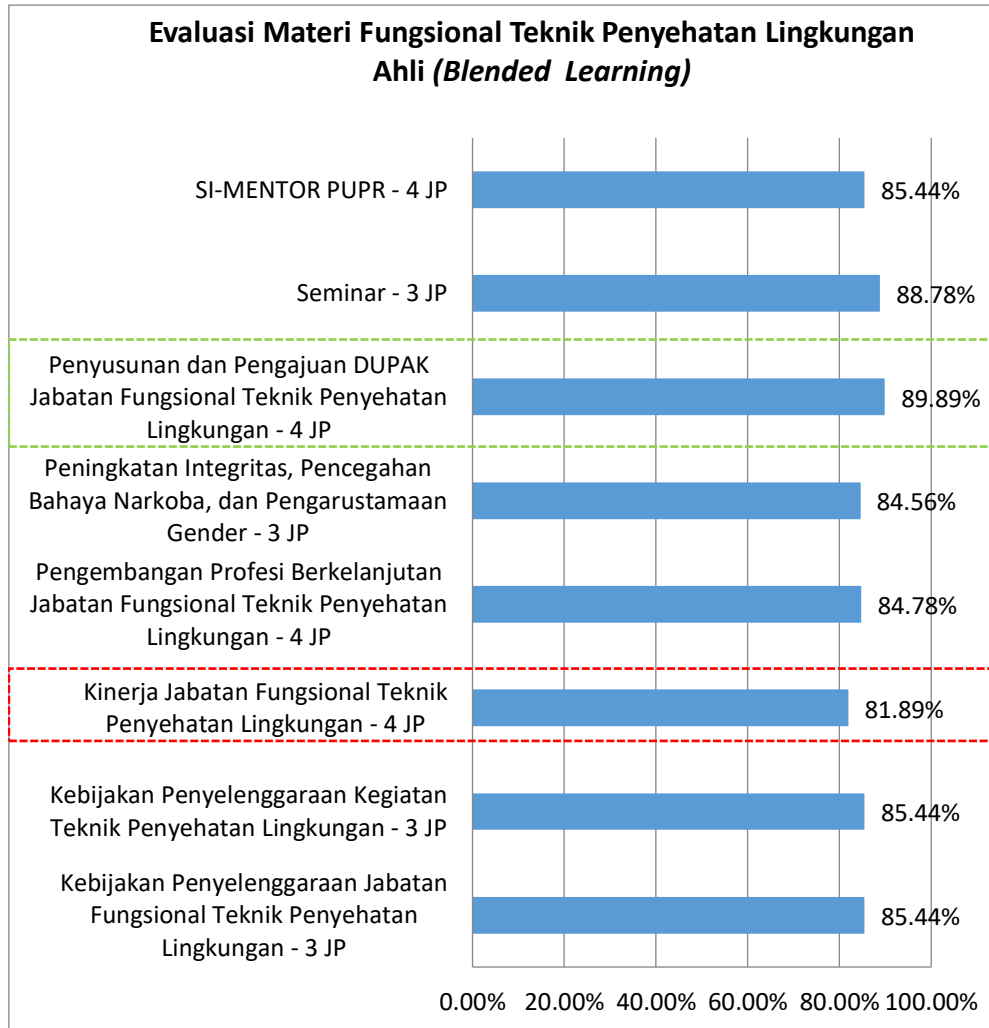
3. Bidang Fungsional

a. Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (*Blended Learning*)

Tanggal Pelaksanaan : 02 Nopember 2021 s.d 12 Nopember 2021

Tempat Pelaksanaan : Jakarta

1) Aspek Materi



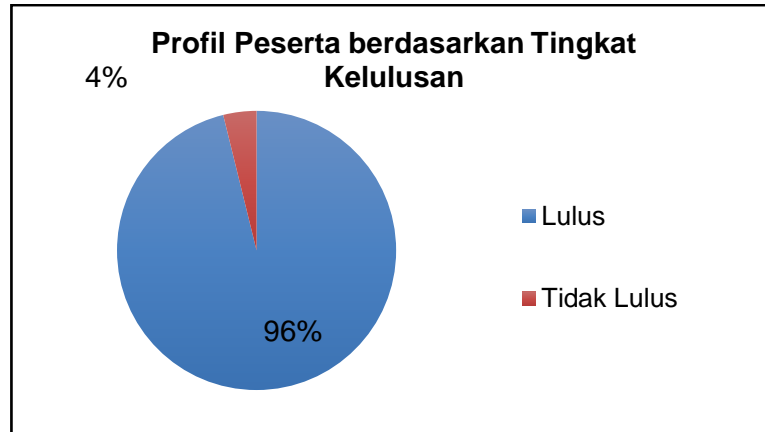
Gambar 4. 137 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (*Blended Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 85,78% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (*Blended Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Kinerja Jabatan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan - 4 JP dengan skor 81,89% dan nilai tertinggi berada pada materi Penyusunan dan Pengajuan

DUPAK Jabatan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan - 4 JP dengan skor 89,89%.

2) Aspek Peserta

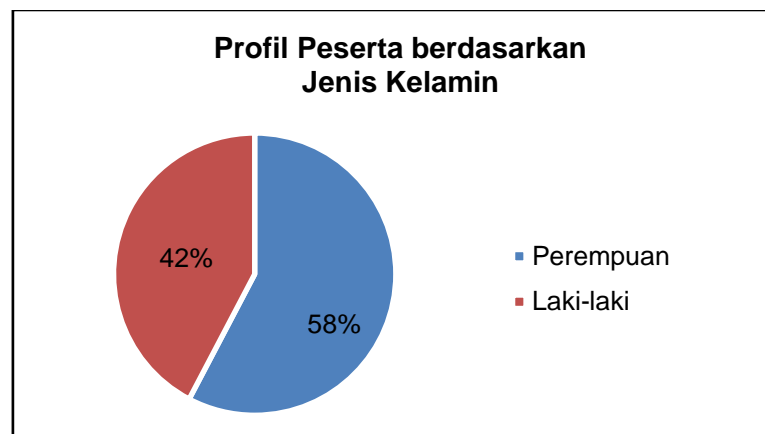
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 138 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (*Blended Learning*) 96% lulus (25 orang peserta), dan 4% tidak lulus (1 orang peserta).

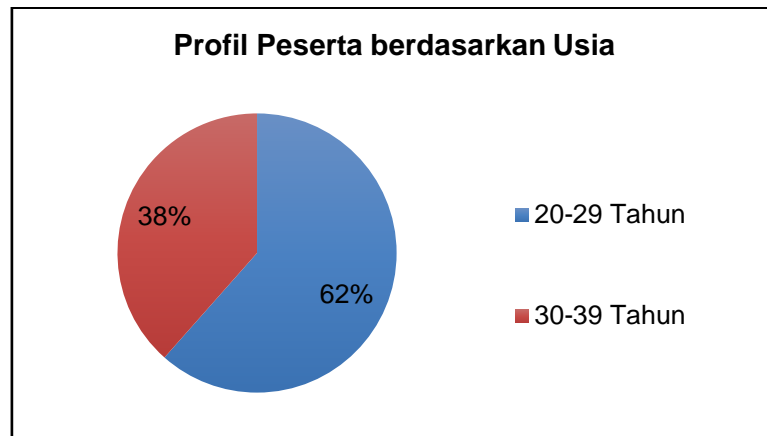
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 139 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 42% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 58% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 26 orang.

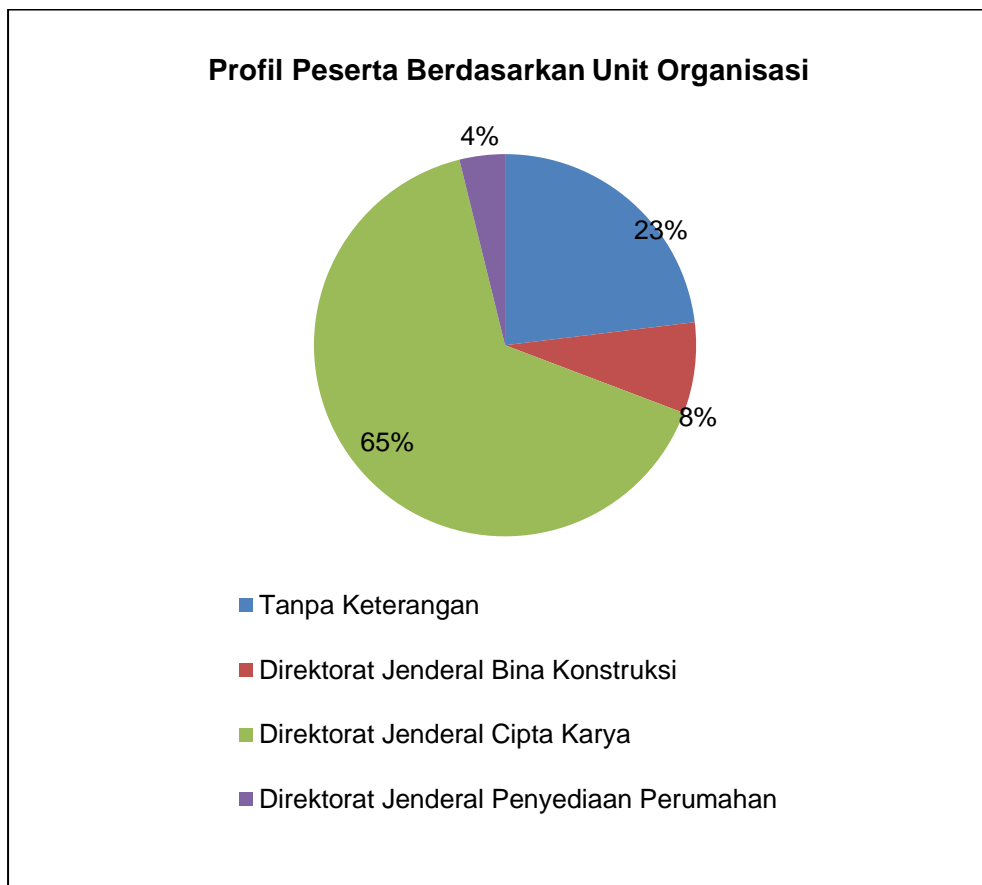
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 140 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 62% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, dan 38% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

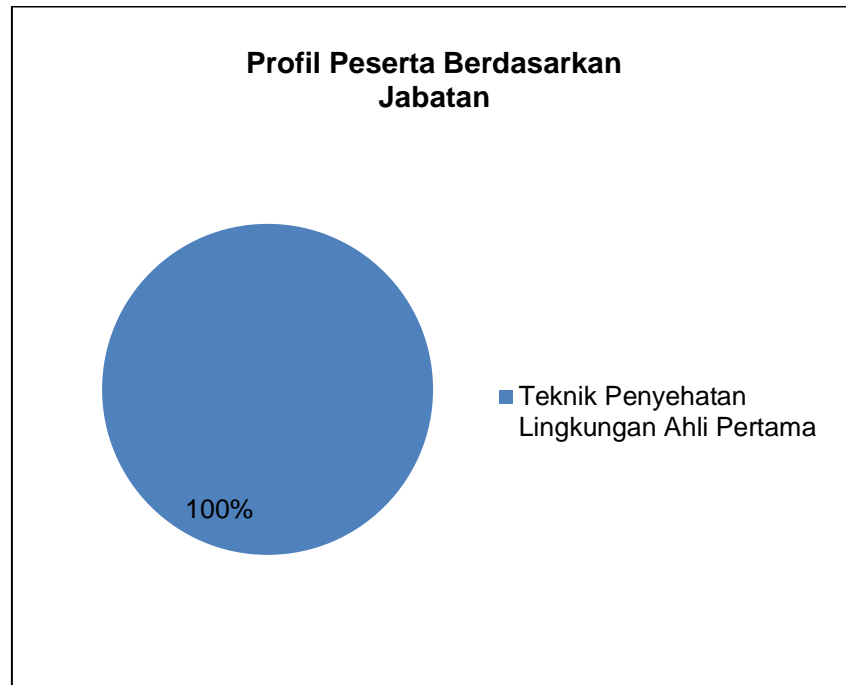
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 141 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Cipta Karya dengan presentase 65%.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 142 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling banyak adalah Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama sebesar 100%.

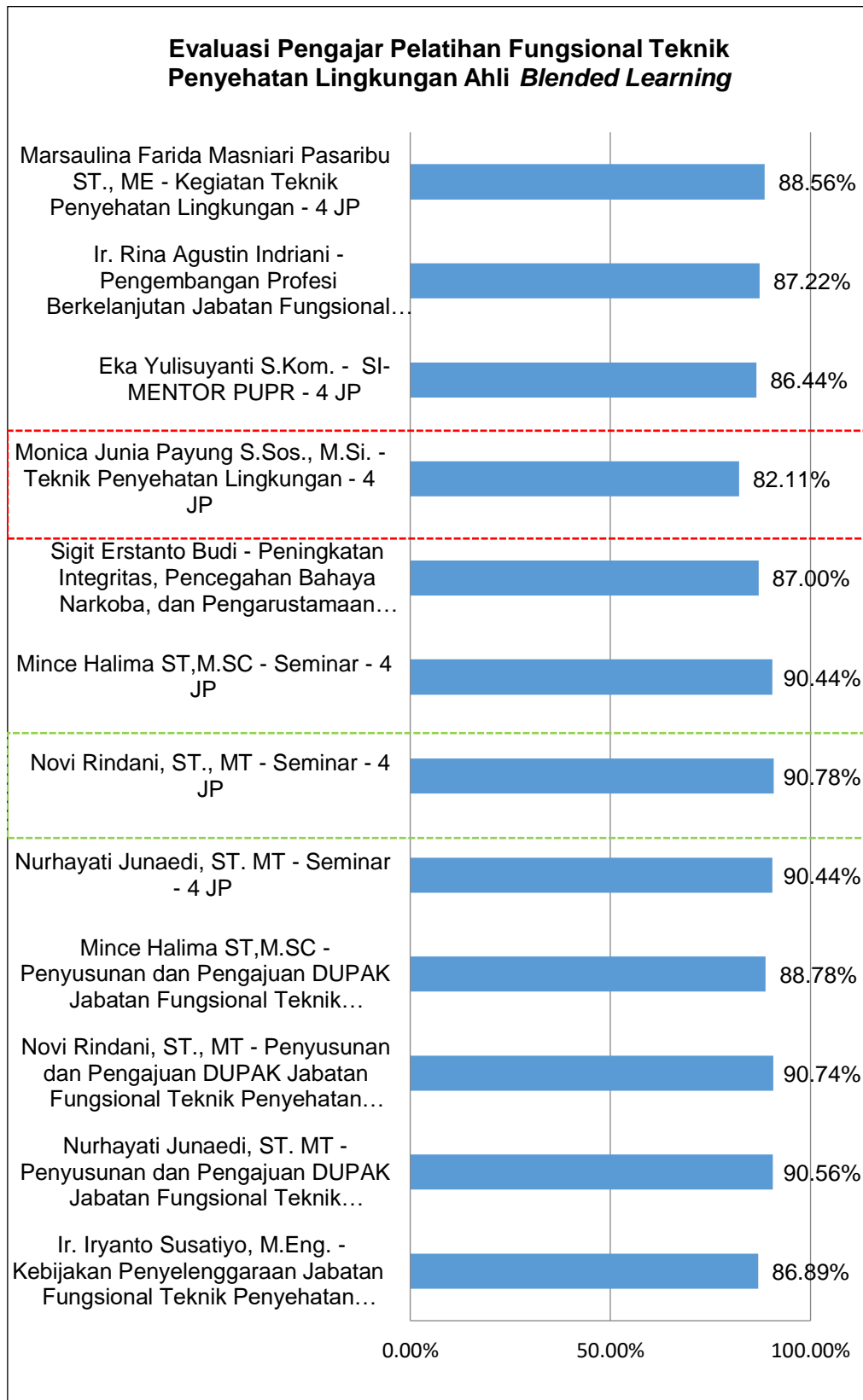
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 17 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
72,31	84,60	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 72,31; kemudian nilai rata-rata *post test* 84,60 Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

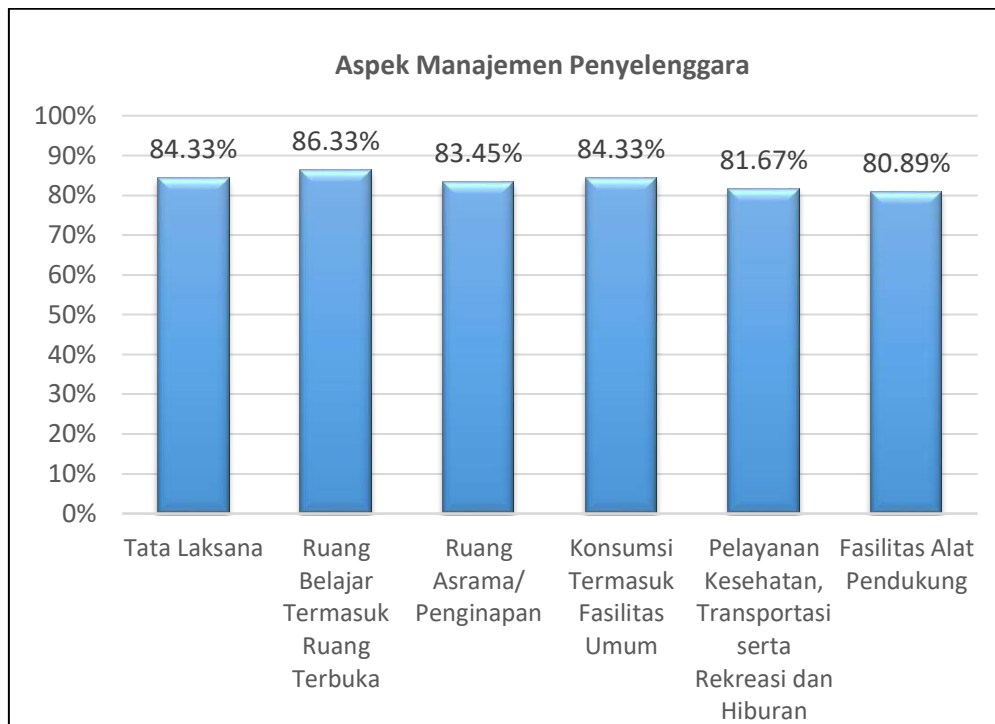
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 143 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (Blended Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 88,33%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh (Monica Junia Payung S.Sos., M.Si. - Teknik Penyehatan Lingkungan - 4 JP) dengan skor 82,11% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Novi Rindani, ST., MT (Seminar - 4 JP) dengan skor 90,78%.

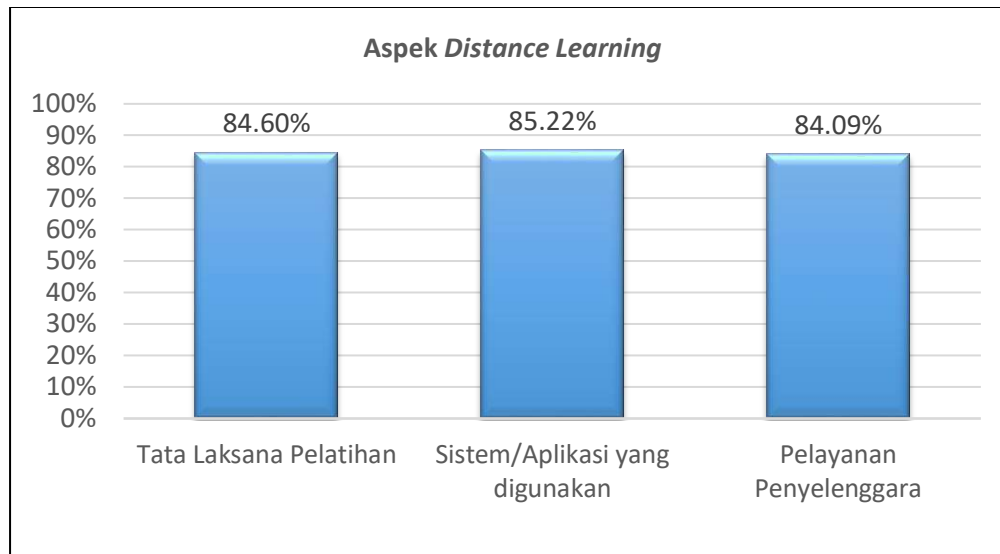
4) Aspek Manajemen Penyelenggara



Gambar 4. 144 Aspek Manajemen Penyelenggara

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek manajemen penyelenggara untuk tata laksana sebesar 84,33%, ruang belajar termasuk ruang terbuka sebesar 86,33%, ruang asrama/penginapan sebesar 83,45%, konsumsi termasuk fasilitas umum sebesar 84,33%, pelayanan kesehatan, transportasi serta rekreasi dan hiburan sebesar 81,67% kemudian untuk fasilitas alat pendukung sebesar 80,89%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek manajemen penyelenggara adalah sebesar 83,50% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah Baik Sekali.

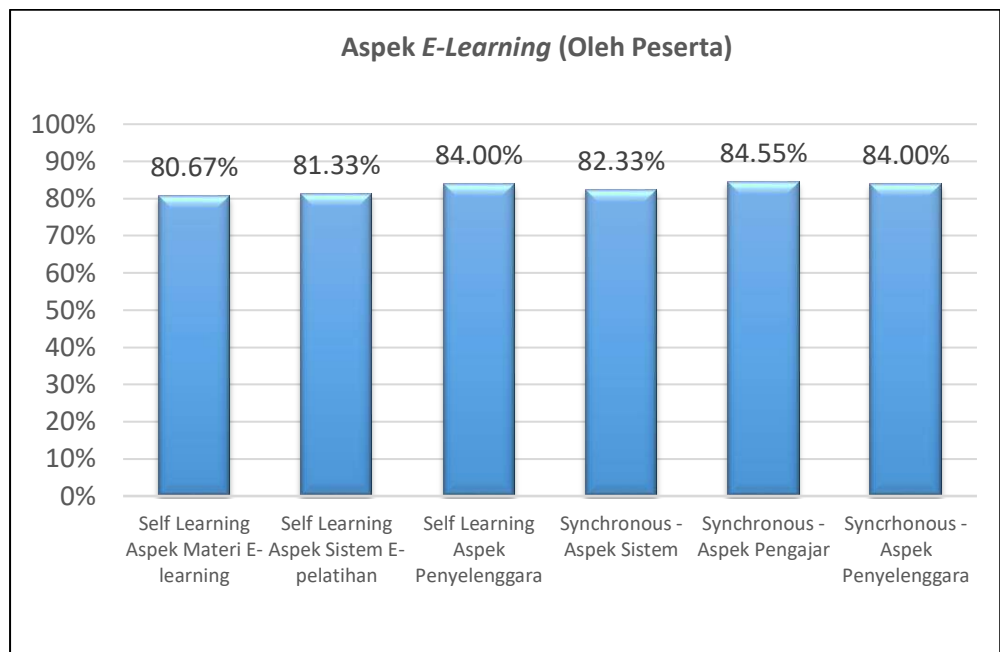
5) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 145 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 84,60%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 85,22% dan pelayanan penyelenggara sebesar 84,09%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 84,64% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

6) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 146 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 80,67%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 81,33%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 84,00%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 82,33%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 84,55% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 84,00%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 82,81% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

4.1.4 Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah IV Bandung

1. Bidang Kepemimpinan

b. Pelatihan Dasar CPNS

Tempat Pelaksanaan: Bandung

1) Aspek Penilaian

Aspek evaluasi peserta untuk blended learning adalah sebagai berikut:

- a) Evaluasi Sikap Perilaku dengan bobot penilaian 15% (lima belas persen) dilakukan dengan melakukan pemantauan sikap dan perilaku peserta selama pelatihan pada pembelajaran daring dan klasikal serta di tempat kerja, dengan rincian sebagai berikut:
 - Dilakukan oleh Lembaga Pelatihan Terakreditasi (Balai Penyelenggara) dengan bobot penilaian sebesar 10% (sepuluh persen) untuk menilai sikap perilaku peserta selama pelatihan mandiri, distance learning melalui e-learning, dan pembelajaran klasikal.
 - Dilakukan oleh Instansi Pemerintah asal peserta dengan bobot penilaian sebesar 5% (lima persen) untuk menilai sikap perilaku peserta selama distance learning melalui aktualisasi di tempat kerja, dan pembelajaran penguasaan Kompetensi Teknis Bidang Tugas.
- b) Evaluasi Akademik dengan bobot penilaian 20% (dua puluh persen) diberikan kepada Peserta untuk menilai pemahaman peserta mengenai substansi mata pelatihan pada pembelajaran agenda 2 (Nilai-nilai Dasar PNS) dan agenda 3 (Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI). Pembagian bobot dengan rincian sebagai berikut:
 - Evaluasi akademik pada pembelajaran mandiri (MOOC) yang dikembangkan oleh LAN diberikan dalam bentuk pilihan ganda dengan bobot 10% (sepuluh persen).
 - Evaluasi akademik pada pembelajaran distance learning melalui e-learning yang dikembangkan oleh LAN dan/atau Lembaga Penyelenggara Pelatihan Terakreditasi diberikan dalam bentuk soal kasus dengan bobot 10% (sepuluh persen).
- c) Evaluasi Aktualisasi dengan bobot penilaian 50% (lima puluh persen) diberikan kepada peserta untuk menilai hasil pembiasaan diri di tempat kerja berbagai mata pelatihan yang telah dipelajari dalam pelatihan, dengan rincian sebagai berikut:

- Evaluasi rancangan aktualisasi dengan bobot penilaian sebesar 20% (dua puluh persen).
 - Evaluasi pelaksanaan aktualisasi dengan bobot penilaian sebesar 30% (tiga puluh persen).
- d) Evaluasi Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas dengan bobot penilaian 15% (lima belas persen) dilakukan setelah Peserta menyelesaikan pembelajaran pada Kurikulum Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas, yang meliputi Kompetensi Teknis Administrasi dan Kompetensi Teknis Substantif. Penyelenggaraan evaluasi dilakukan oleh pimpinan unit kerja tempat masing-masing peserta melaksanakan kegiatan PKTBT.

Sedangkan perolehan nilai evaluasi peserta ditetapkan dengan rincian kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Kualifikasi Nilai Evaluasi Peserta

Skor	Keterangan
90,01 - 100	Sangat memuaskan
80,01 - 90,00	Memuaskan
70,01 – 80,00	Baik
60,01 – 70,00	Kurang baik
60	Tidak memuaskan

Kualifikasi penilaian Peserta diberikan kepada Peserta dan diumumkan pada saat penutupan (pelepasan) pelatihan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- d) Peserta dinyatakan lulus jika memperoleh kualifikasi paling rendah baik untuk setiap aspek penilaian evaluasi Peserta;
- e) Peserta dinyatakan ditunda kelulusannya jika memperoleh kualifikasi kurang baik paling rendah pada 1 (satu) aspek penilaian pada evaluasi Peserta; dan
- f) Peserta dinyatakan tidak lulus jika memperoleh kualifikasi tidak memenuhi kualifikasi paling rendah pada 1 (satu) aspek penilaian pada evaluasi Peserta.

2) Hasil Evaluasi Peserta

Tabel 4. 19 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Peserta Latsar CPNS Bapekom IV Bandung

No	Kualifikasi	Batch 1	Batch 2	Batch 3	Batch 4	Total
1	Sangat Memuaskan (skor 90,01 - 100)	-	3	2	-	5
2	Memuaskan (skor 80,01 - 90,00)	39	31	30	38	138
	TOTAL	39	34	32	38	143

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa hasil evaluasi peserta Pelatihan Dasar CPNS pada batch 1 adalah untuk kategori memuaskan sebanyak 39 peserta pelatihan, sementara itu pada batch 2 untuk kategori sangat memuaskan sebanyak 3 peserta pelatihan dan sangat memuaskan sebanyak 31 peserta pelatihan. Adapun pada batch 3 untuk kategori sangat memuaskan sebanyak 2 peserta pelatihan dan sangat memuaskan sebanyak 30 peserta pelatihan. Terakhir pada batch 4 untuk kategori memuaskan sebanyak 38 peserta pelatihan, total peserta pelatihan keseluruhan adalah berjumlah 143 peserta pelatihan.

3) Saran

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan peningkatan kualitas Pelatihan Dasar CPNS di Kementerian PUPR dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

- a. Dibutuhkan standar prosedur teknis penyelenggaraan Pelatihan Dasar.
- b. Dibutuhkan standarisasi materi dan strategi pembelajaran untuk setiap mata pelatihan, sehingga kualitas yang diberikan sama pada setiap peserta yang tersebar di empat balai penyelenggara (khususnya mata pelatihan sesi klasikal).

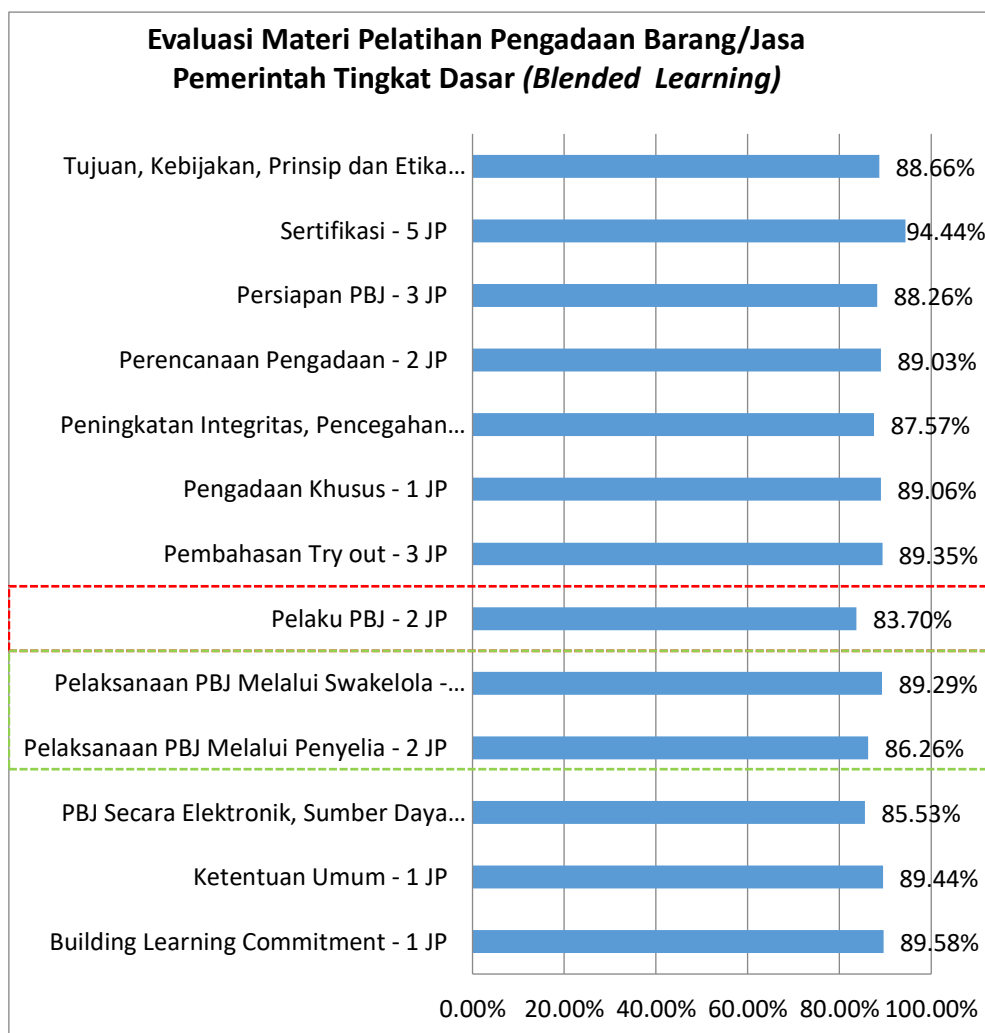
2. Bidang Konstruksi

a. Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (*Blended Learning*)

Tanggal Pelaksanaan: 14 September 2021 s.d 30 September 2021

Tempat Pelaksanaan: Bandung

1) Aspek Materi

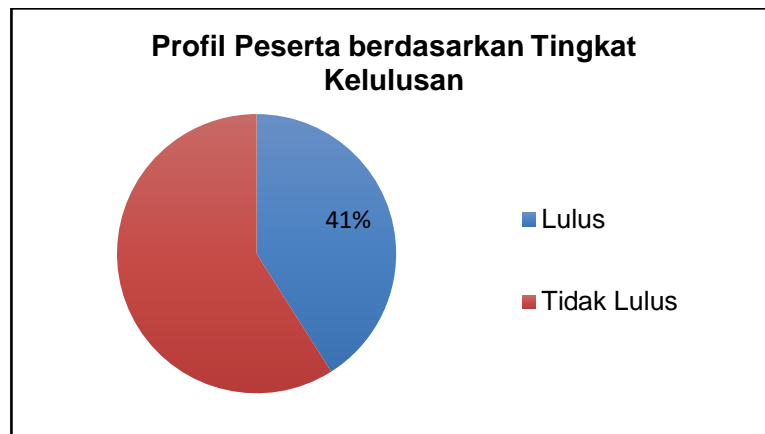


Gambar 4. 147 Evaluasi Materi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (*Blended Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 88,47% dapat dikatakan Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (*Blended Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Pelaku PBJ - 2 JP dengan skor 83,70% dan nilai tertinggi berada pada materi Sertifikasi - 5 JP dengan skor 94,44%.

2) Aspek Peserta

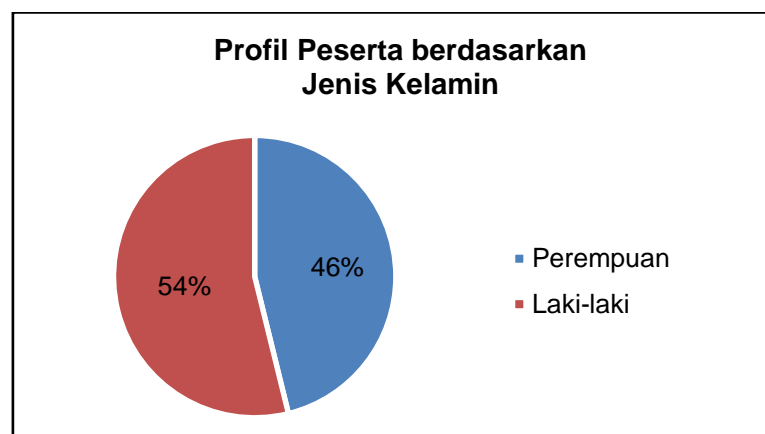
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 148 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (*Blended Learning*) 41% lulus (16 orang) dan 59% (23 orang) tidak lulus dari total sebanyak 39 orang peserta pelatihan.

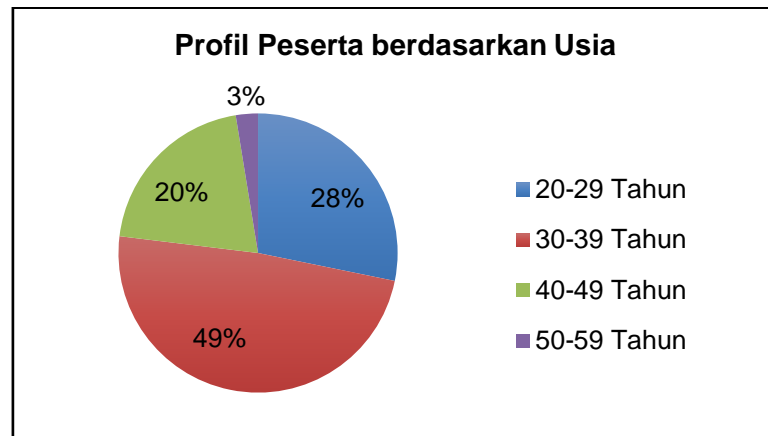
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 149 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 54% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 46% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 39 orang.

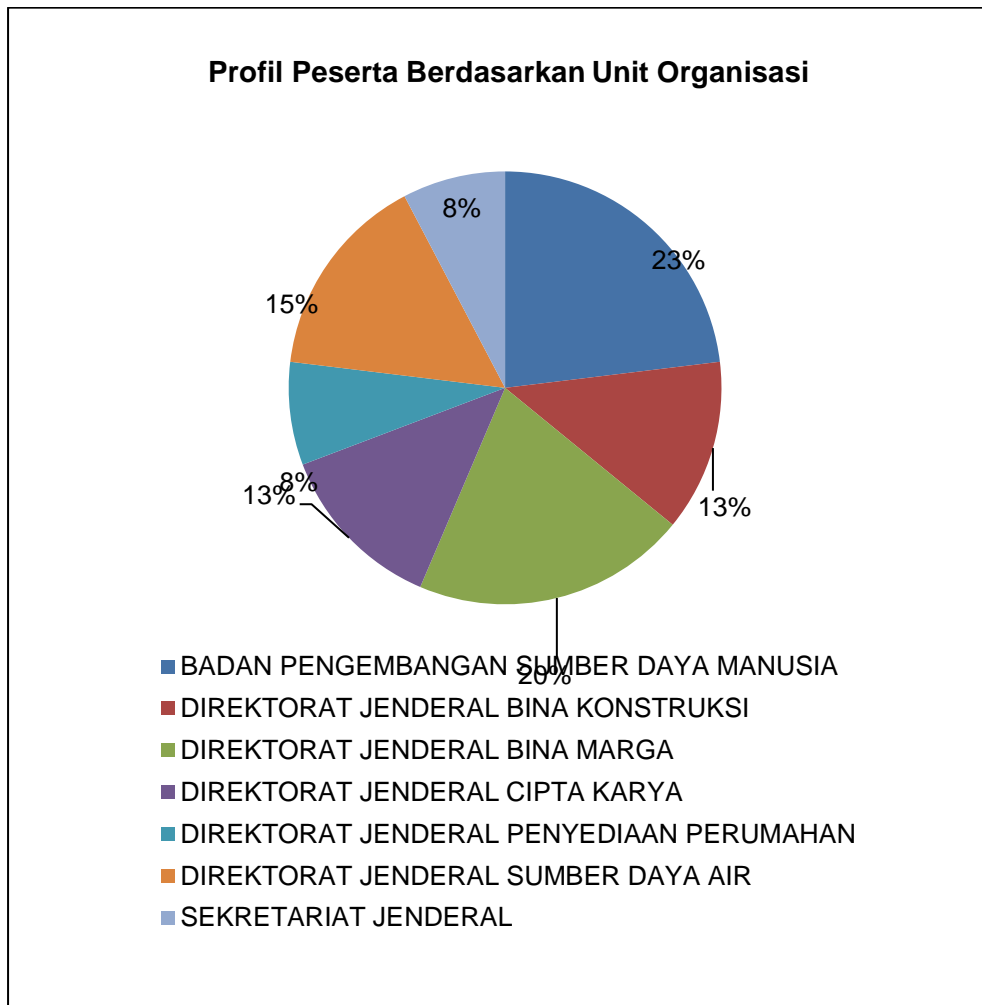
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 150 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 28% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 49% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 20% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun dan 3% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

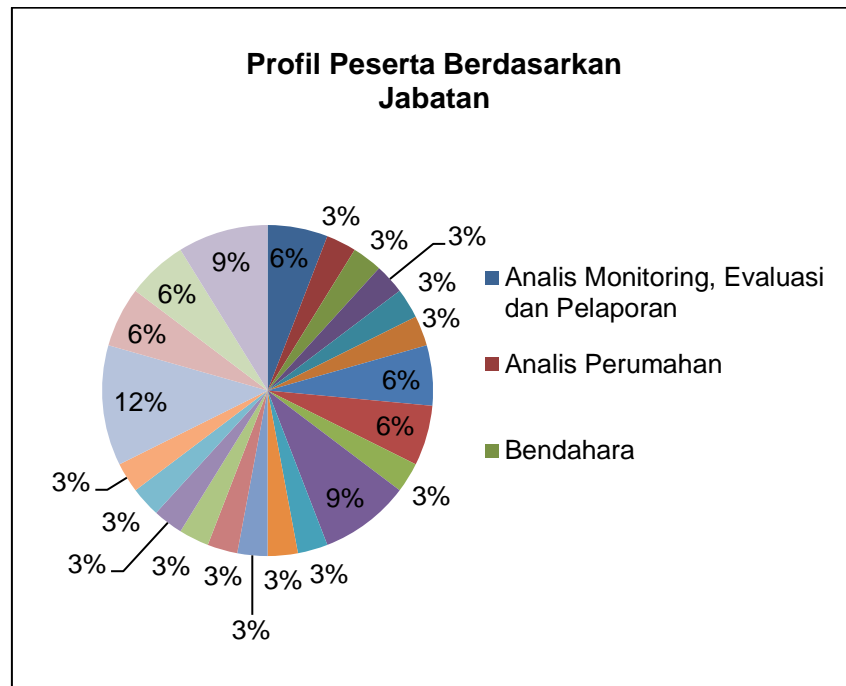
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 151 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan persentase 23% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 152 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama sebesar 10%.

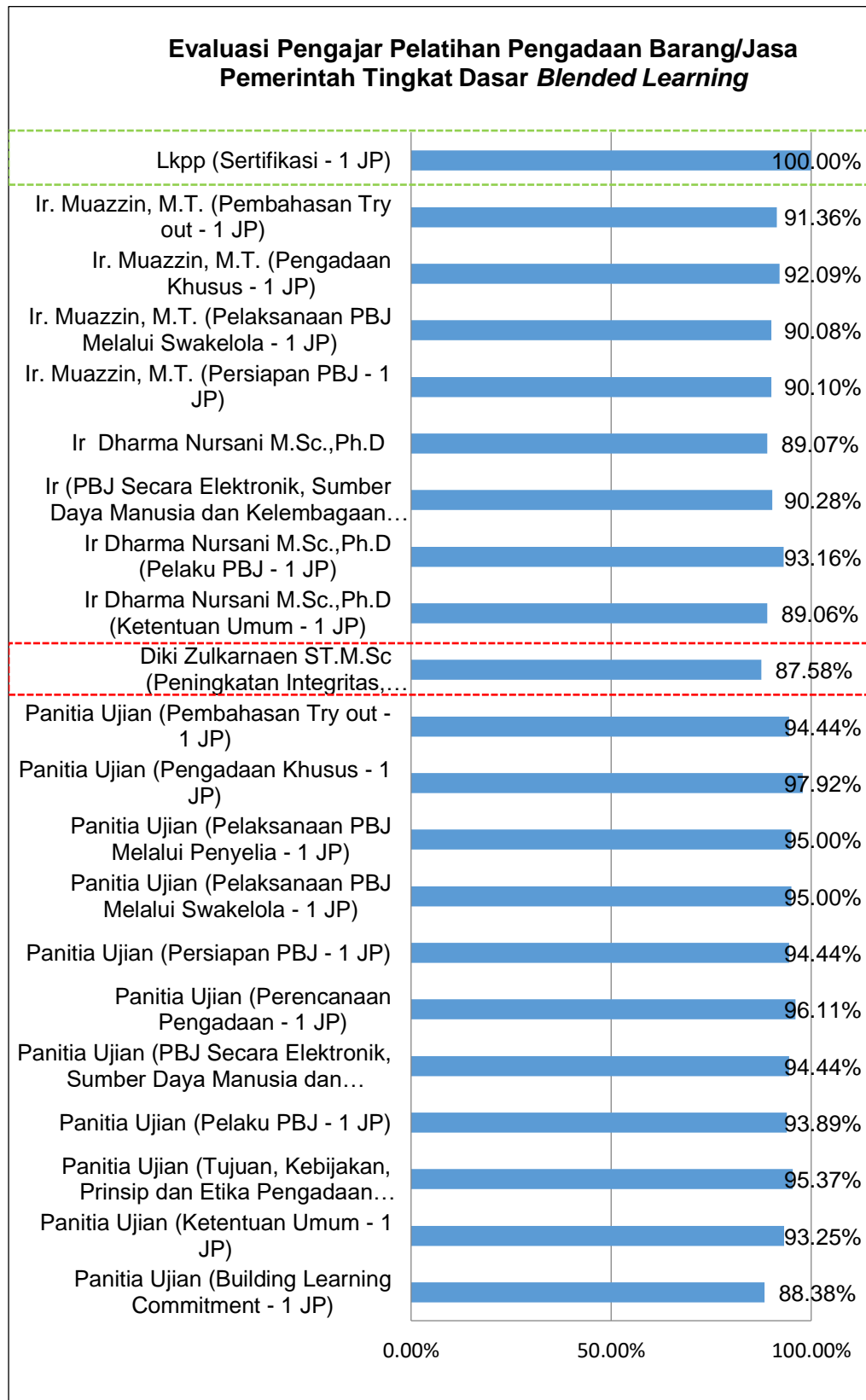
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 20 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
-	-	162,61

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar (tidak ada nilai); kemudian nilai rata-rata *post test* (tidak ada nilai). Sementara itu, Nilai Sertifikasi 162,61.

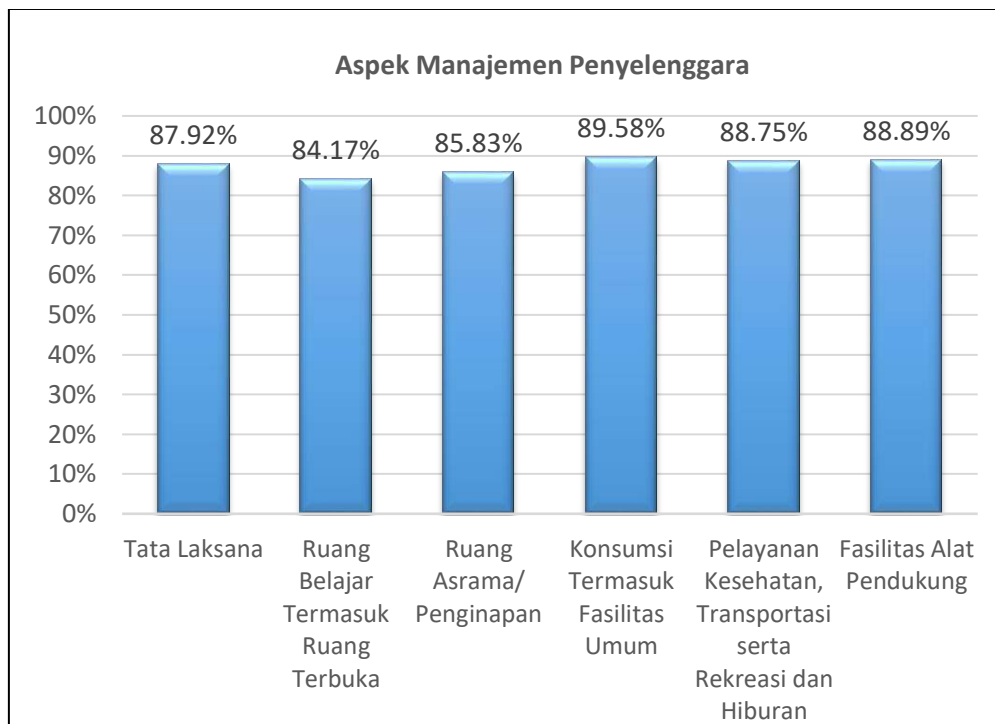
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 153 Evaluasi Pengajar Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa
Pemerintah Tingkat Dasar (Blended Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai sangat memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 92,91%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Diki Zulkarnaen ST.M.Sc (Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender – 1 JP) dengan nilai 87,58% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Lkpp (Sertifikasi - 1 JP) dengan nilai 100,00%.

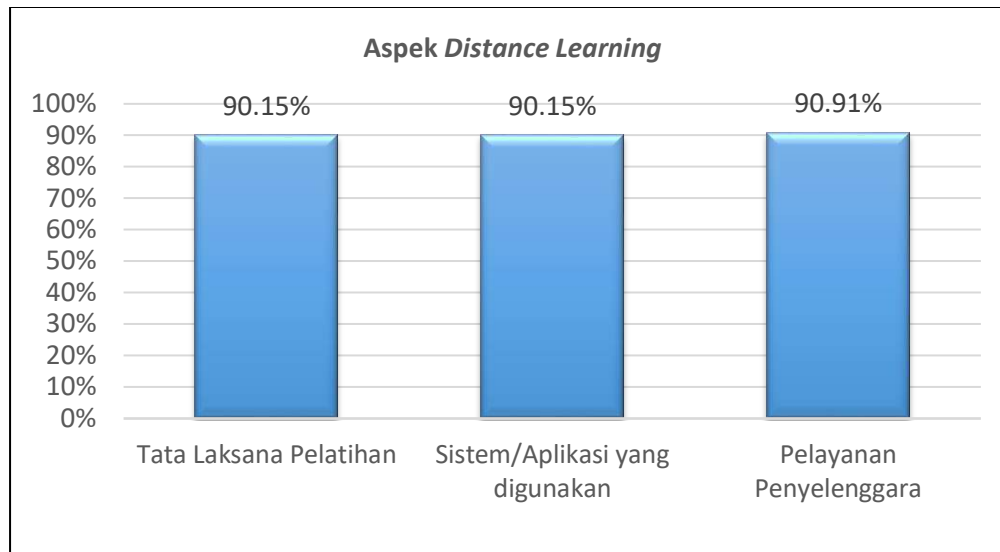
4) Aspek Manajemen Penyelenggara



Gambar 4. 154 Aspek Manajemen Penyelenggara

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek manajemen penyelenggara untuk tata laksana sebesar 87,92%, ruang belajar termasuk ruang terbuka sebesar 84,17%, ruang asrama/penginapan sebesar 85,83%, konsumsi termasuk fasilitas umum sebesar 89,58%, pelayanan kesehatan, transportasi serta rekreasi dan hiburan sebesar 88,75% kemudian untuk fasilitas alat pendukung sebesar 88,89%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek manajemen penyelenggara adalah sebesar 87,52% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

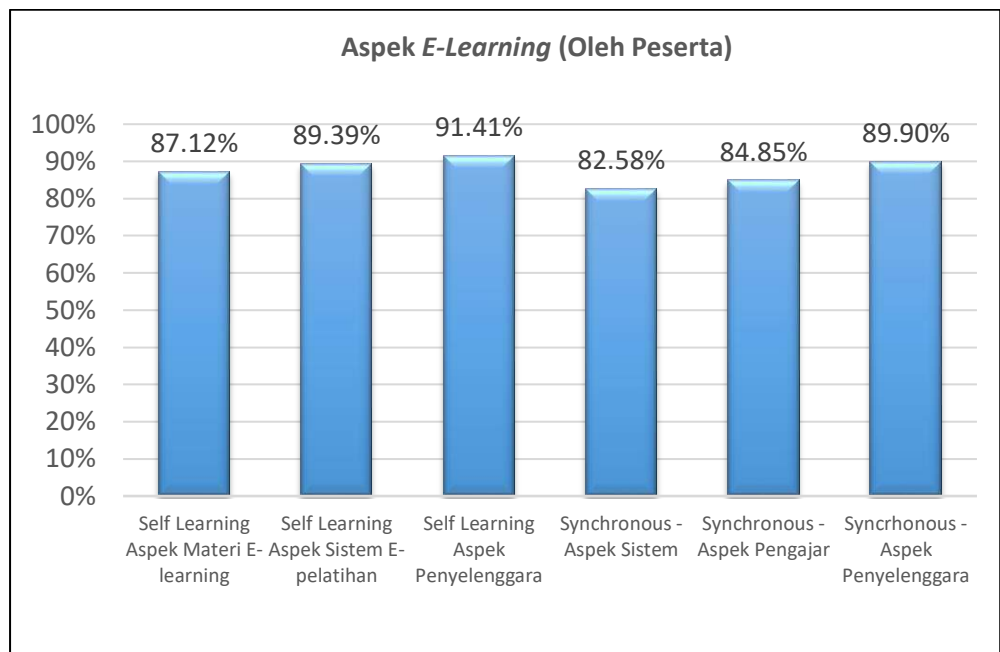
5) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 155 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 90,15%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 90,15% dan pelayanan penyelenggara sebesar 90,91%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 90,40% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

6) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 156 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 87,12%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 89,39%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 91,41%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 82,58%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 84,85% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 89,90%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 87,54% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

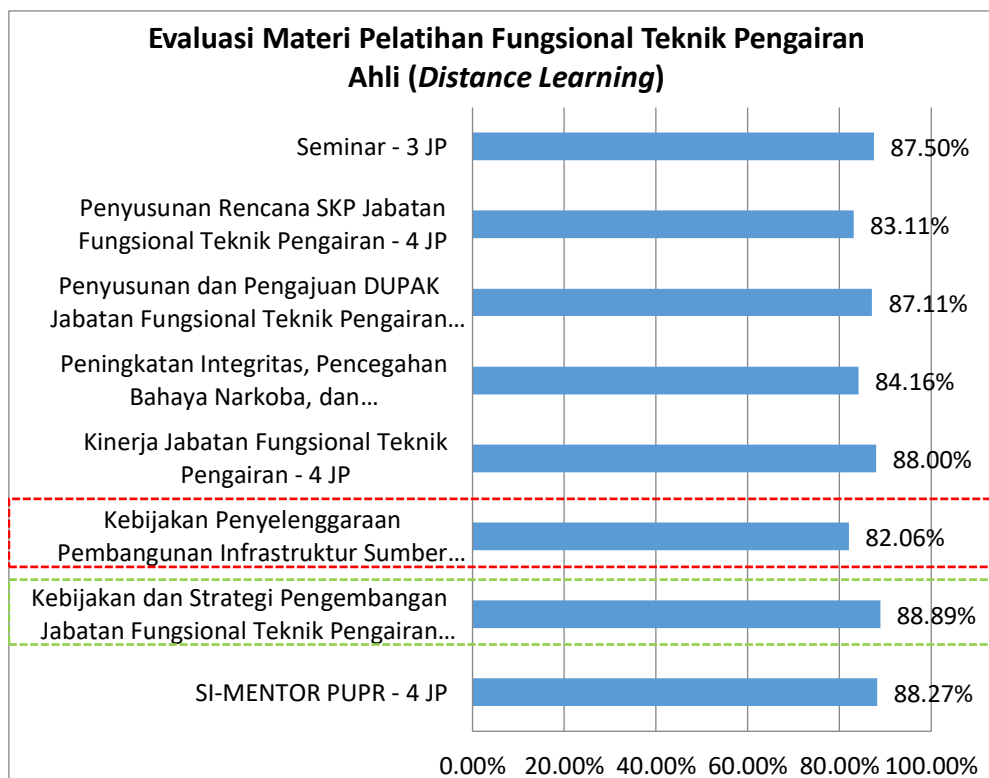
3. Bidang Fungsional

a. Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*)

Tanggal Pelaksanaan: 02 November 2021 s.d 11 November 2021

Tempat Pelaksanaan: Bandung

1) Aspek Materi



Gambar 4. 157 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 86,14% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*) dinilai sudah

memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Kebijakan Penyelenggaraan Pembangunan Infrastruktur Sumber Daya Air - 3 JP dengan skor 82,06% dan nilai tertinggi berada pada materi Kebijakan dan Strategi Pengembangan Jabatan Fungsional Teknik Pengairan - 3 JP dengan skor 88,89%.

2) Aspek Peserta

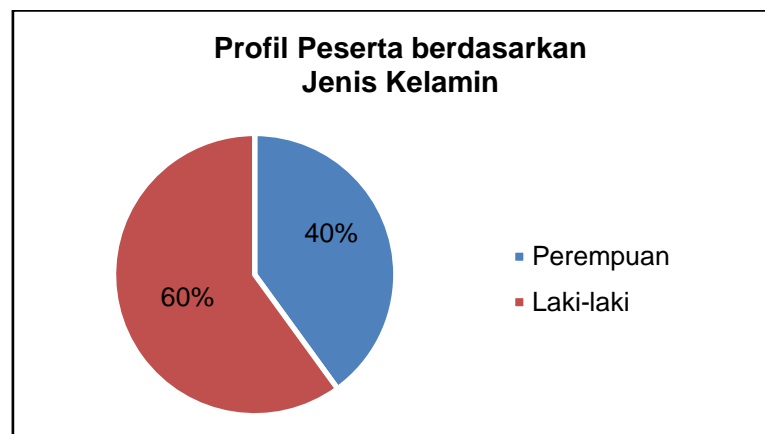
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 158 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*) 100% lulus (30 orang peserta).

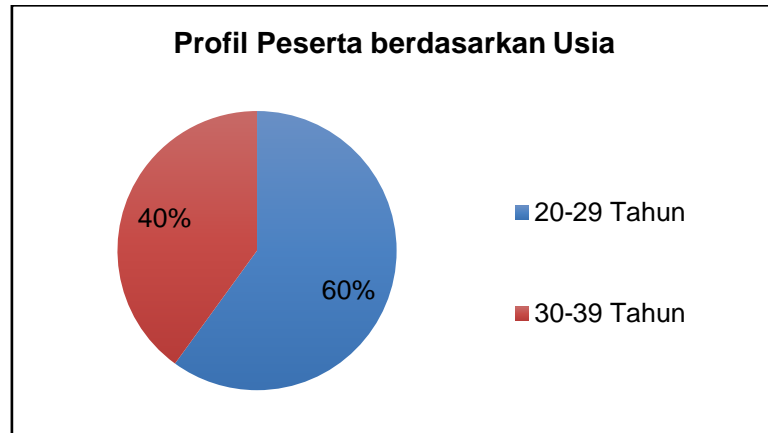
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 159 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 60% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 40% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 30 orang.

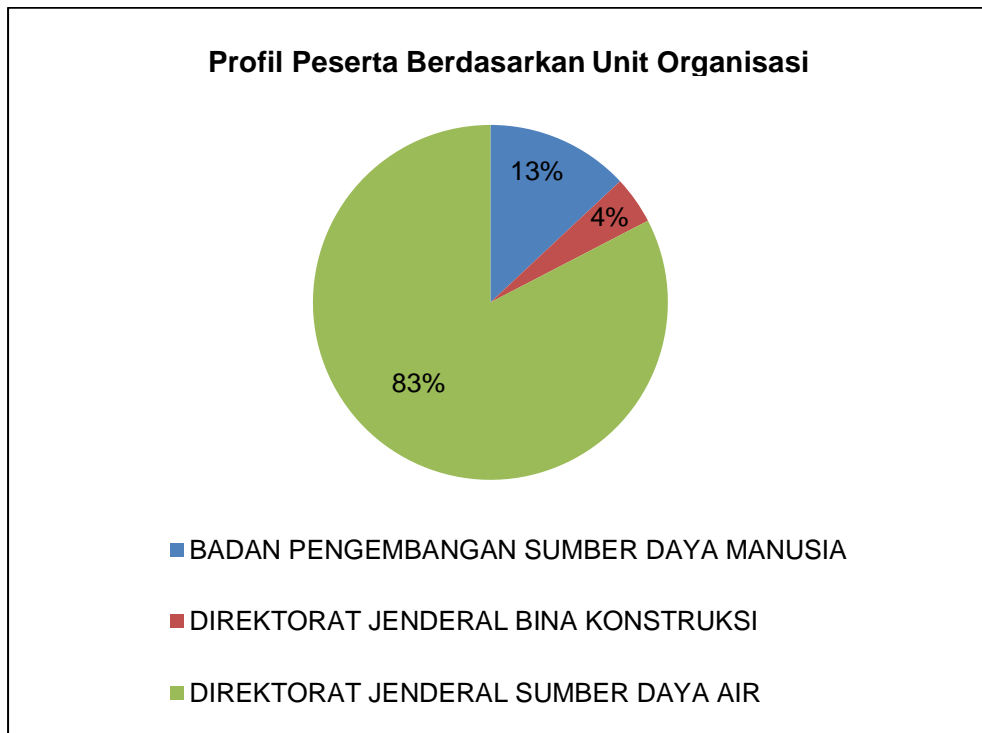
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 160 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 60% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun dan 40% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 161 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari

Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dengan persentase 83% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 162 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Pengairan Ahli Pertama sebesar 100%.

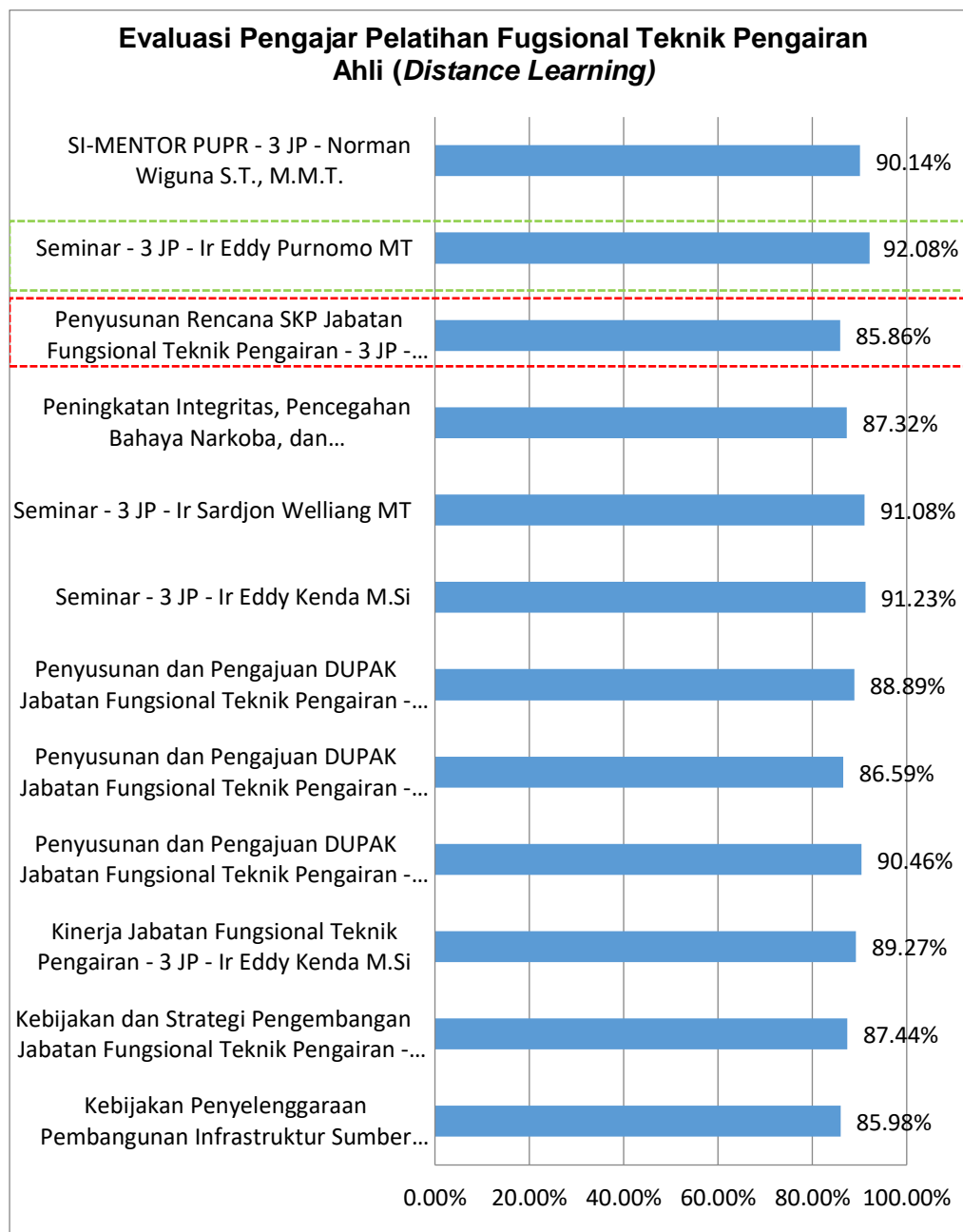
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 21 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
74,67	84,83	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 74,67; kemudian nilai rata-rata *post test* 84,83. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

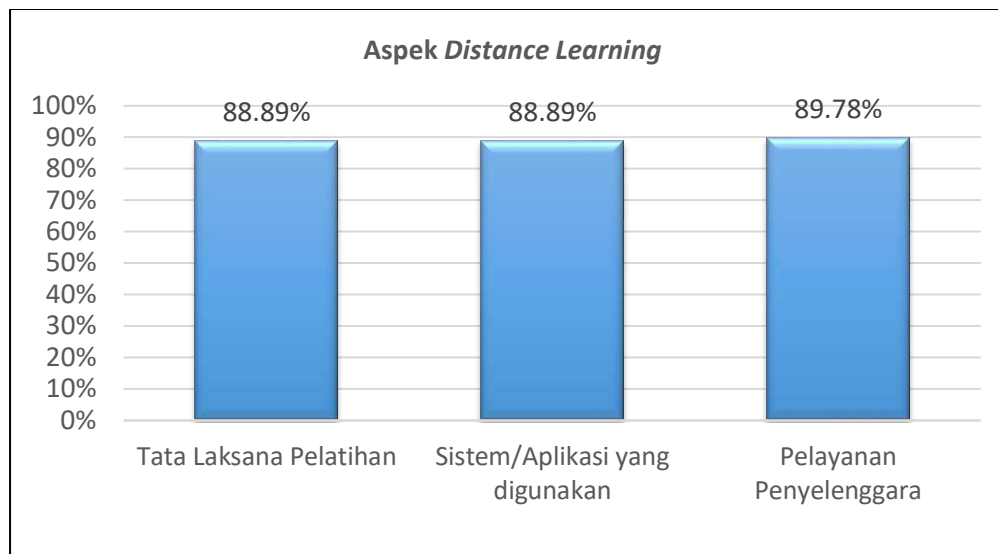
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 163 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 88,86%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Monica Junia Payung S.Sos., M.Si. (Penyusunan Rencana SKP Jabatan Fungsional Teknik Pengairan - 3 JP) dengan skor 85,86% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Ir Eddy Purnomo MT (Seminar - 3 JP) dengan skor 92,08%.

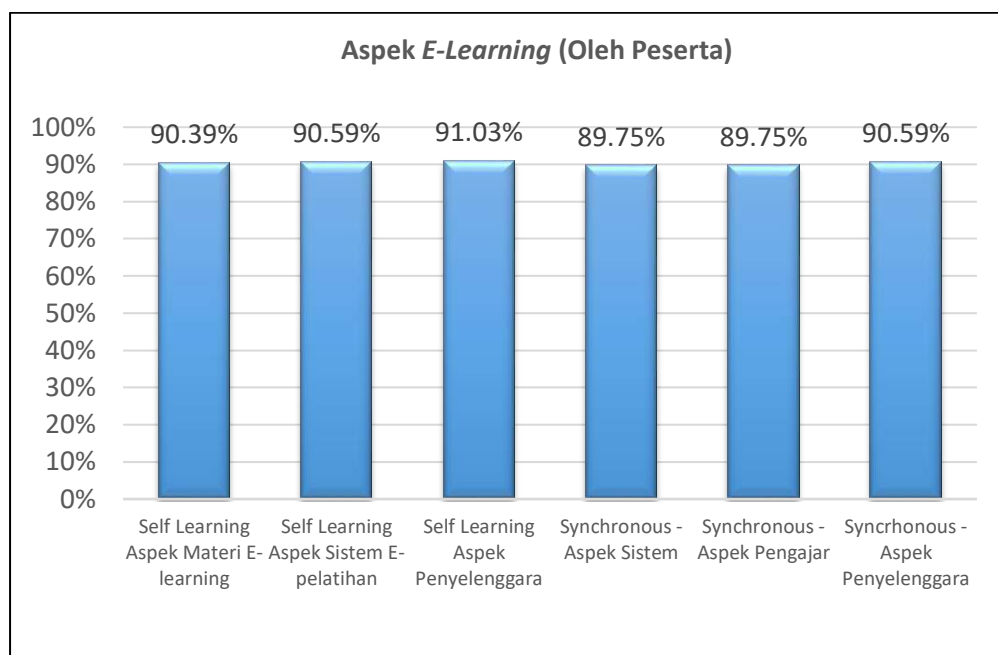
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 164 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 88,89%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 88,89% dan pelayanan penyelenggara sebesar 89,78%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 89,19% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 165 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

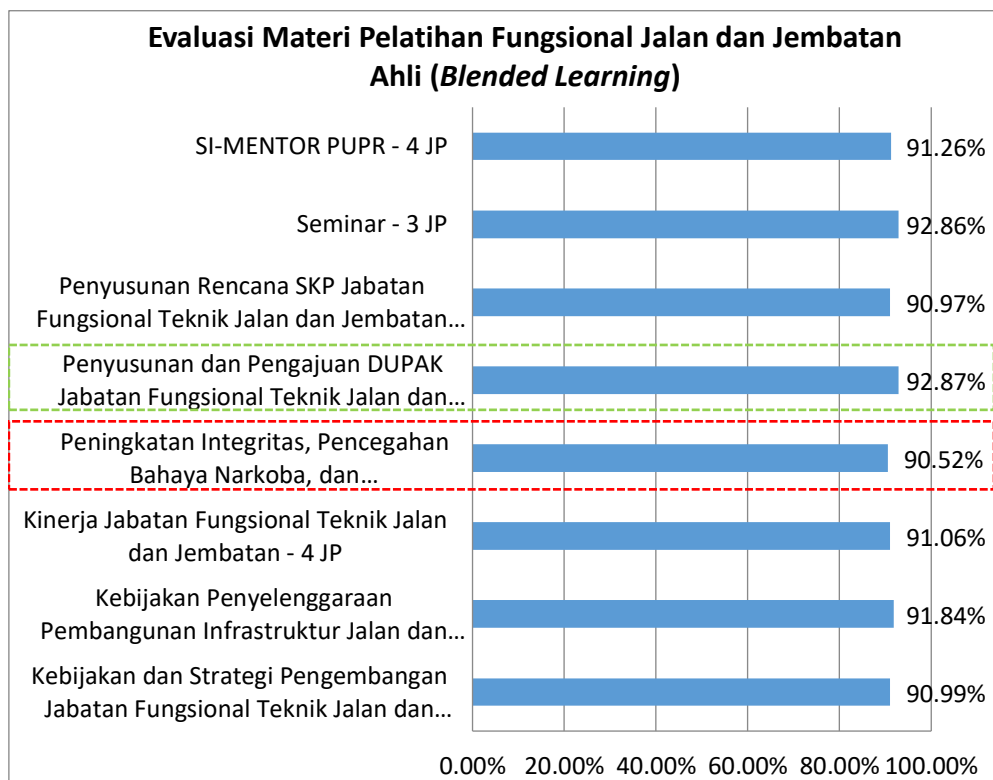
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 90,39%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 90,59%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 91,03%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 89,75%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 89,75% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 90,59%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 90,35% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

b. Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Blended Learning*)

Tanggal Pelaksanaan: 09 November 2021 s.d 18 November 2021

Tempat Pelaksanaan: Bandung

1) Aspek Materi



Gambar 4. 166 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Blended Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 91,55% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan (*Blended Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender – 3

JP dengan skor 90,52% dan nilai tertinggi berada pada materi Seminar - 3 JP dengan skor 92,86%.

2) Aspek Peserta

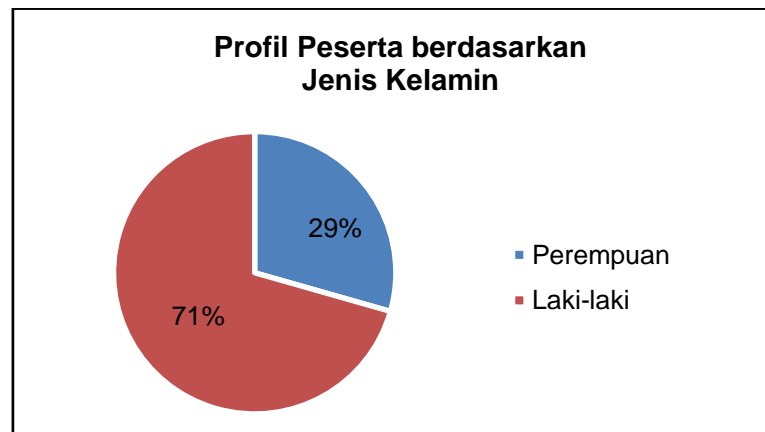
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 167 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Blended Learning*) 100% lulus (34 orang peserta).

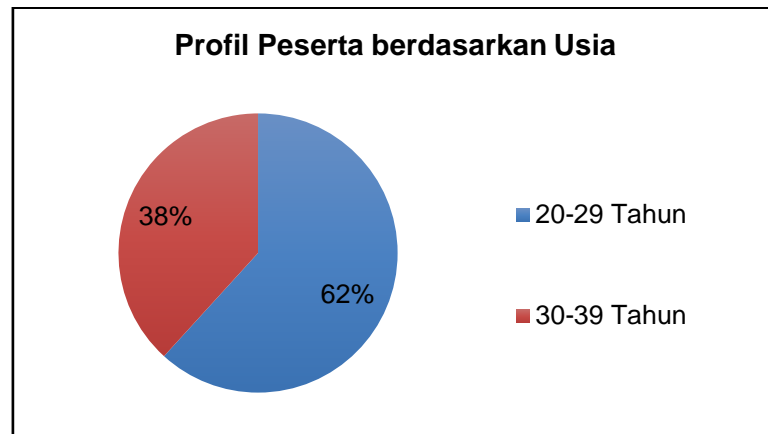
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 168 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 71% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 29% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 34 orang.

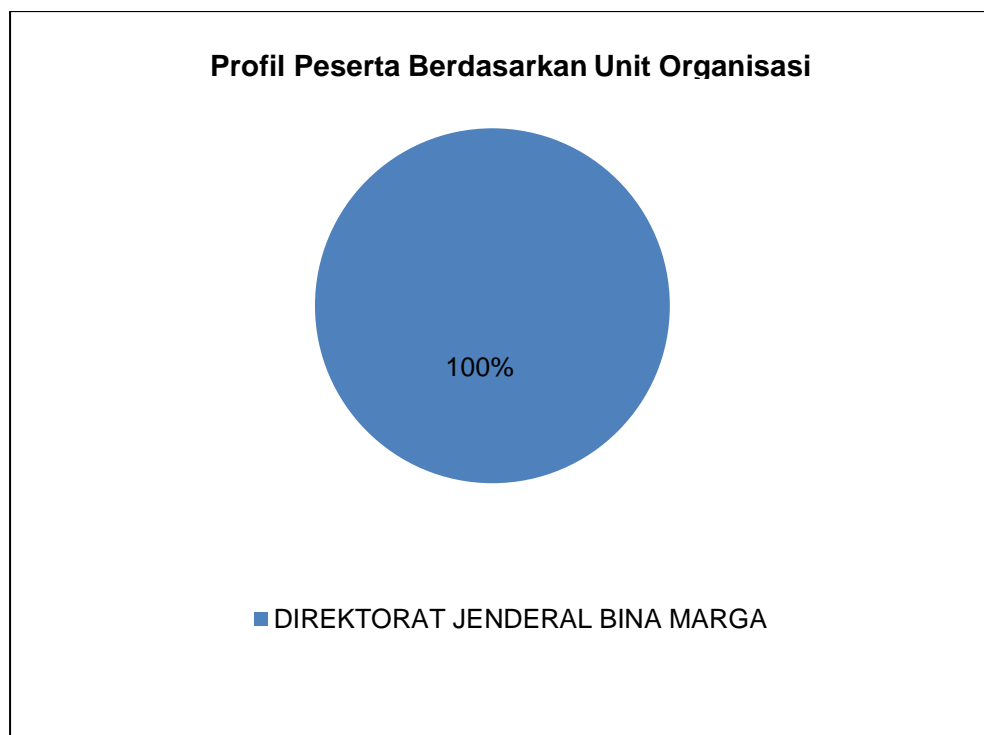
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 169 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 62% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun dan 38% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 170 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Bina Marga dengan persentase 100% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 171 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama sebesar 100%.

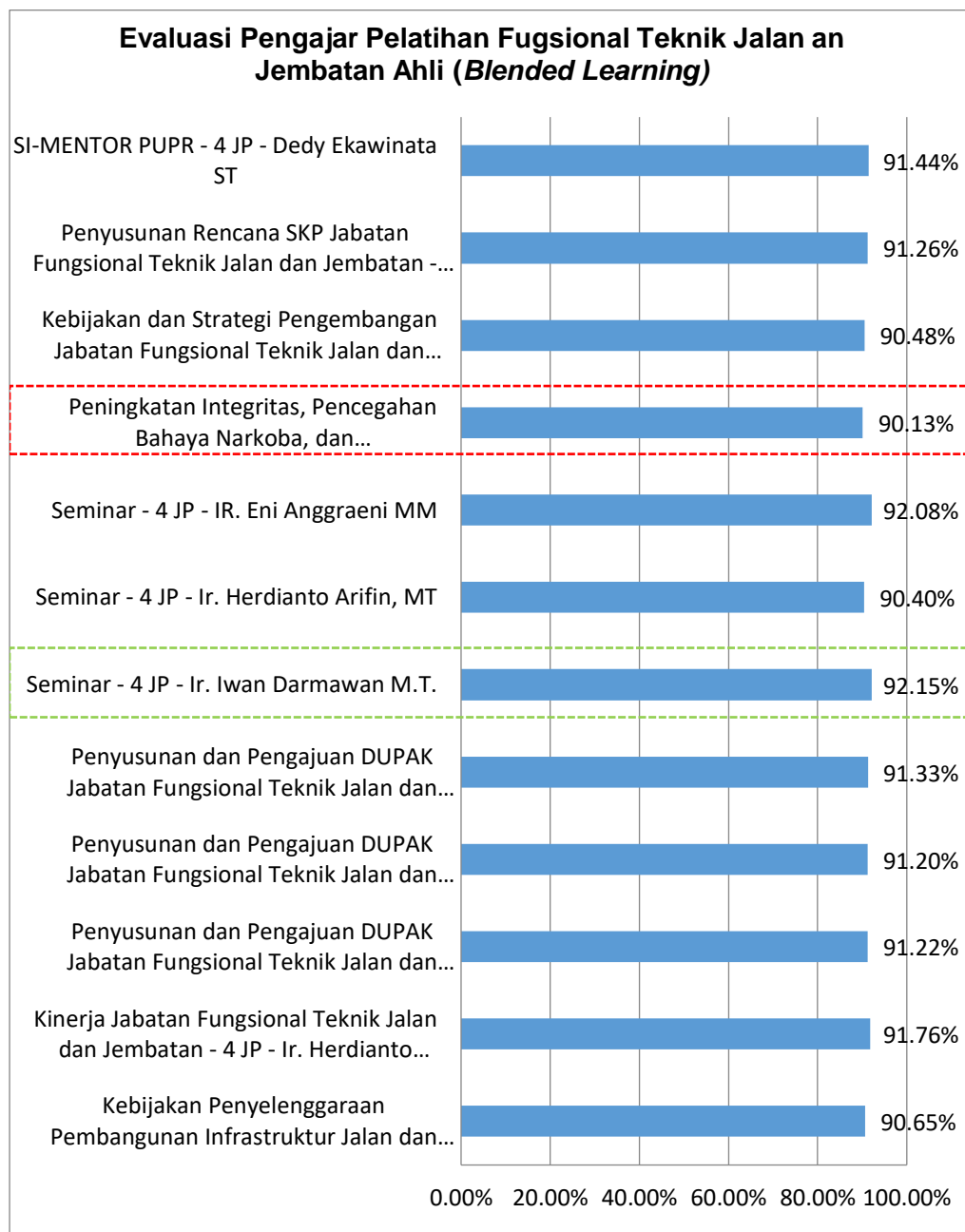
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 22 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
68,97	89,26	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 68,97; kemudian nilai rata-rata *post test* 89,26. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

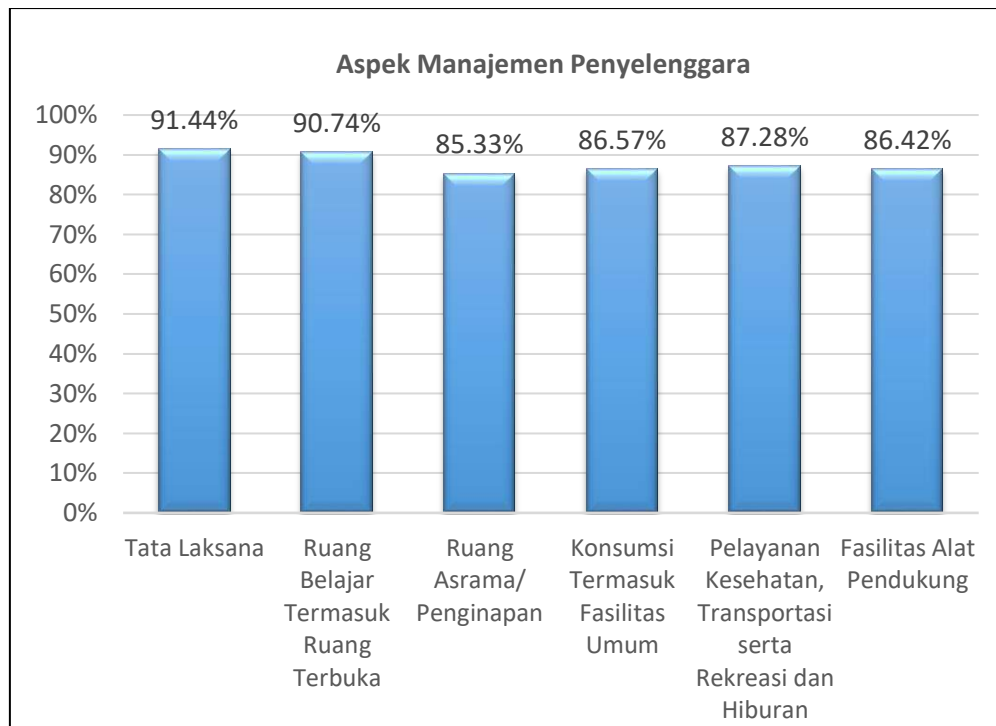
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 172 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Blended Learning*)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 91,18%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Ir. Muazzin, M.T. (Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender – 4 JP) dengan skor 90,13% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Ir. Iwan Darmawan M.T. (Seminar - 4 JP) dengan skor 92,15%.

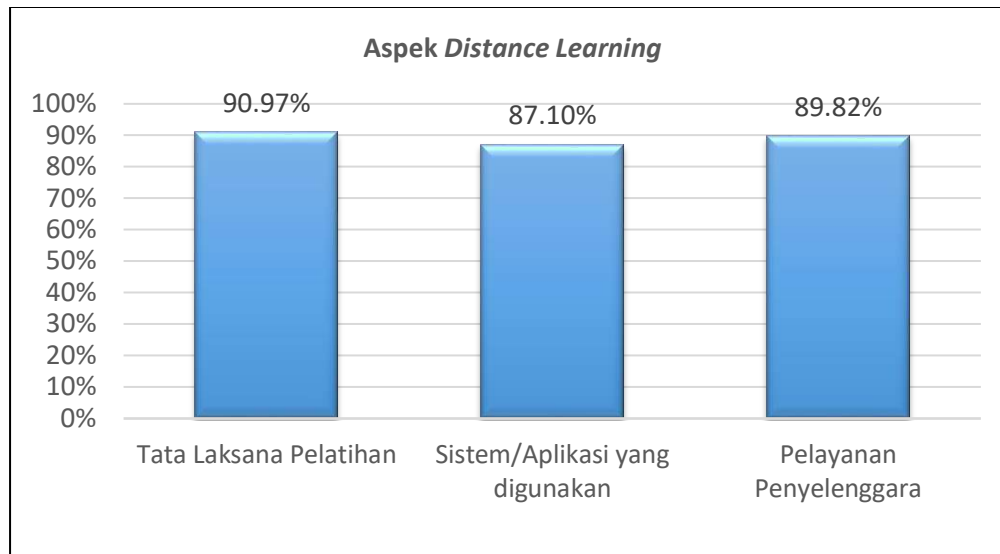
4) Aspek Manajemen Penyelenggara



Gambar 4. 173 Aspek Manajemen Penyelenggara

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek manajemen penyelenggara untuk tata laksana sebesar 91,44%, ruang belajar termasuk ruang terbuka sebesar 90,74%, ruang asrama/penginapan sebesar 85,33%, konsumsi termasuk fasilitas umum sebesar 86,57%, pelayanan kesehatan, transportasi serta rekreasi dan hiburan sebesar 87,28% kemudian untuk fasilitas alat pendukung sebesar 86,42%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek manajemen penyelenggara adalah sebesar 87,96% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

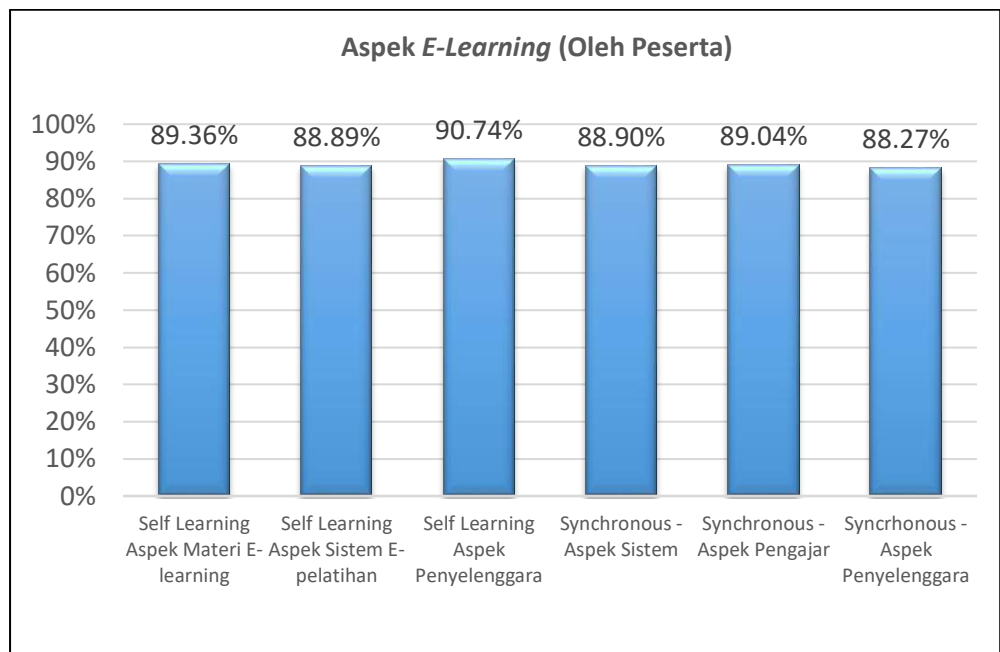
5) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 174 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 90,97%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 87,10% dan pelayanan penyelenggara sebesar 89,82%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 89,30% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

6) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 175 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 89,36%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 88,89%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 90,74%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 88,90%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 89,04% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 88,27%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 89,20% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

4.1.5 Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah V Yogyakarta

1. Bidang Kepemimpinan

a. Pelatihan Dasar CPNS

Tempat Pelaksanaan: Yogyakarta

1) Aspek Penilaian

Aspek evaluasi peserta untuk blended learning adalah sebagai berikut:

- a) Evaluasi Sikap Perilaku dengan bobot penilaian 15% (lima belas persen) dilakukan dengan melakukan pemantauan sikap dan perilaku peserta selama pelatihan pada pembelajaran daring dan klasikal serta di tempat kerja, dengan rincian sebagai berikut:
 - Dilakukan oleh Lembaga Pelatihan Terakreditasi (Balai Penyelenggara) dengan bobot penilaian sebesar 10% (sepuluh persen) untuk menilai sikap perilaku peserta selama pelatihan mandiri, distance learning melalui e-learning, dan pembelajaran klasikal.
 - Dilakukan oleh Instansi Pemerintah asal peserta dengan bobot penilaian sebesar 5% (lima persen) untuk menilai sikap perilaku peserta selama distance learning melalui aktualisasi di tempat kerja, dan pembelajaran penguasaan Kompetensi Teknis Bidang Tugas.
- b) Evaluasi Akademik dengan bobot penilaian 20% (dua puluh persen) diberikan kepada Peserta untuk menilai pemahaman peserta mengenai substansi mata pelatihan pada pembelajaran agenda 2 (Nilai-nilai Dasar PNS) dan agenda 3 (Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI). Pembagian bobot dengan rincian sebagai berikut:
 - Evaluasi akademik pada pembelajaran mandiri (MOOC) yang dikembangkan oleh LAN diberikan dalam bentuk pilihan ganda dengan bobot 10% (sepuluh persen).

- Evaluasi akademik pada pembelajaran distance learning melalui e-learning yang dikembangkan oleh LAN dan/atau Lembaga Penyelenggara Pelatihan Terakreditasi diberikan dalam bentuk soal kasus dengan bobot 10% (sepuluh persen).
- c) Evaluasi Aktualisasi dengan bobot penilaian 50% (lima puluh persen) diberikan kepada peserta untuk menilai hasil pembiasaan diri di tempat kerja berbagai mata pelatihan yang telah dipelajari dalam pelatihan, dengan rincian sebagai berikut:
- Evaluasi rancangan aktualisasi dengan bobot penilaian sebesar 20% (dua puluh persen).
 - Evaluasi pelaksanaan aktualisasi dengan bobot penilaian sebesar 30% (tiga puluh persen).
- d) Evaluasi Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas dengan bobot penilaian 15% (lima belas persen) dilakukan setelah Peserta menyelesaikan pembelajaran pada Kurikulum Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas, yang meliputi Kompetensi Teknis Administrasi dan Kompetensi Teknis Substantif. Penyelenggaraan evaluasi dilakukan oleh pimpinan unit kerja tempat masing-masing peserta melaksanakan kegiatan PKTBT. Sedangkan perolehan nilai evaluasi peserta ditetapkan dengan rincian kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4. 23 Kualifikasi Nilai Evaluasi Peserta

Skor	Keterangan
90,01 - 100	Sangat memuaskan
80,01 - 90,00	Memuaskan
70,01 – 80,00	Baik
60,01 – 70,00	Kurang baik
60	Tidak memuaskan

Kualifikasi penilaian Peserta diberikan kepada Peserta dan diumumkan pada saat penutupan (pelepasan) pelatihan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- g) Peserta dinyatakan lulus jika memperoleh kualifikasi paling rendah baik untuk setiap aspek penilaian evaluasi Peserta;
- h) Peserta dinyatakan ditunda kelulusannya jika memperoleh kualifikasi kurang baik paling rendah pada 1 (satu) aspek penilaian pada evaluasi Peserta; dan

- i) Peserta dinyatakan tidak lulus jika memperoleh kualifikasi tidak memenuhi kualifikasi paling rendah pada 1 (satu) aspek penilaian pada evaluasi Peserta.

2) Hasil Evaluasi Peserta

Tabel 4. 24 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Peserta Latsar CPNS Bapekom V Yogyakarta

No	Kualifikasi	Batch 1	Batch 2	Batch 3	Batch 4	Total
1	Sangat Memuaskan (skor 90,01 - 100)	3	3	2	-	8
2	Memuaskan (skor 80,01 - 90,00)	31	33	34	40	138
	TOTAL	34	36	36	40	146

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa hasil evaluasi peserta Pelatihan Dasar CPNS pada batch 1 adalah untuk kategori sangat memuaskan sebanyak 3 peserta pelatihan dan kategori memuaskan sebanyak 31 peserta pelatihan, sementara itu pada batch 2 untuk kategori sangat memuaskan sebanyak 3 peserta pelatihan dan sangat memuaskan sebanyak 33 peserta pelatihan. Adapun pada batch 3 untuk kategori sangat memuaskan sebanyak 2 peserta pelatihan dan sangat memuaskan sebanyak 34 peserta pelatihan. Terakhir pada batch 4 untuk kategori memuaskan sebanyak 40 peserta pelatihan, total peserta pelatihan keseluruhan adalah berjumlah 146 peserta pelatihan.

3) Saran

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan peningkatan kualitas Pelatihan Dasar CPNS di Kementerian PUPR dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

- a. Dibutuhkan standar prosedur teknis penyelenggaraan Pelatihan Dasar.
- b. Dibutuhkan standarisasi materi dan strategi pembelajaran untuk setiap mata pelatihan, sehingga kualitas yang diberikan sama pada setiap peserta yang tersebar di empat balai penyelenggara (khususnya mata pelatihan sesi klasikal).

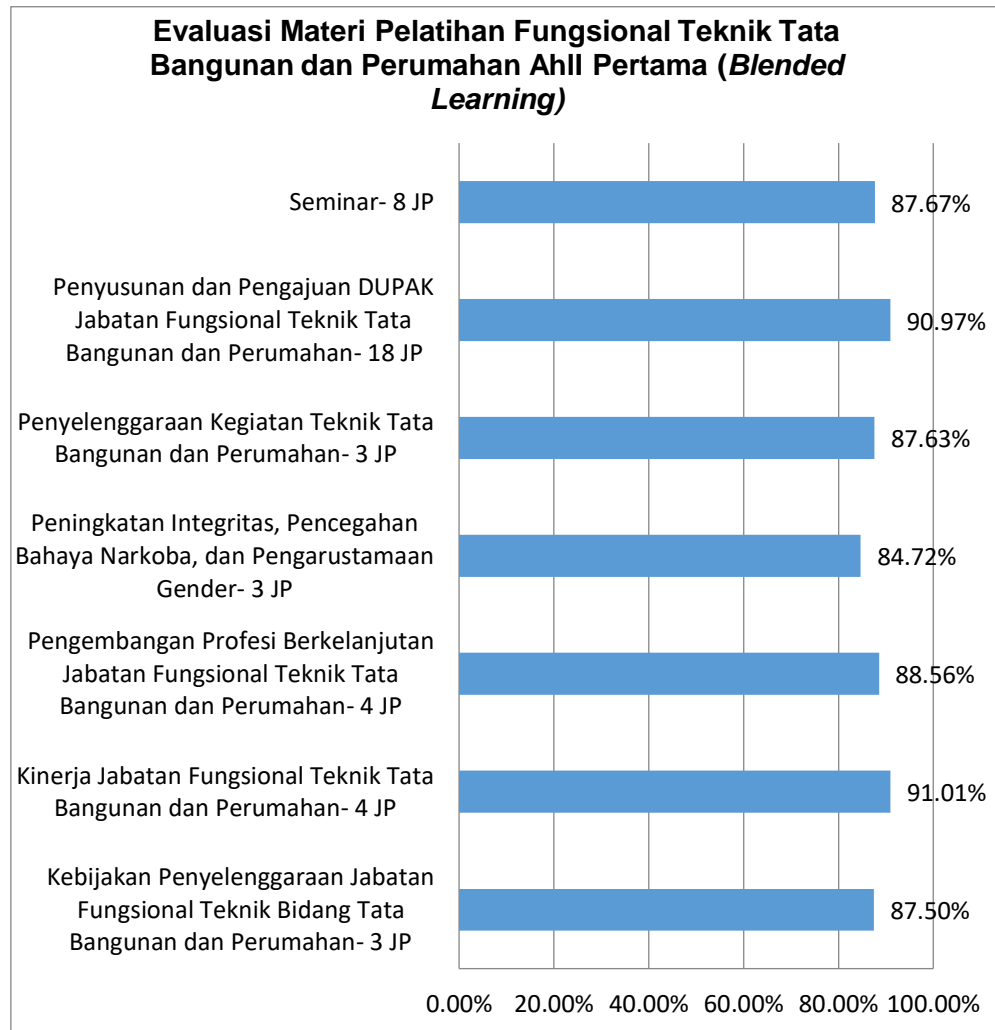
2. Bidang Konstruksi

a. Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (*Blended Learning*)

Tanggal Pelaksanaan: 05 Oktober s.d 14 Oktober 2021

Tempat Pelaksanaan: Yogyakarta

1) Aspek Materi



Gambar 4. 176 Evaluasi Materi Pelatihan Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (*Blended Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 87,99% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (*Blended Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Seminar- 8 JP dengan skor 87,67% dan nilai tertinggi berada

pada materi Penyusunan dan Pengajuan DUPAK Jabatan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan – 18 JP dengan skor 90,97%.

2) Aspek Peserta

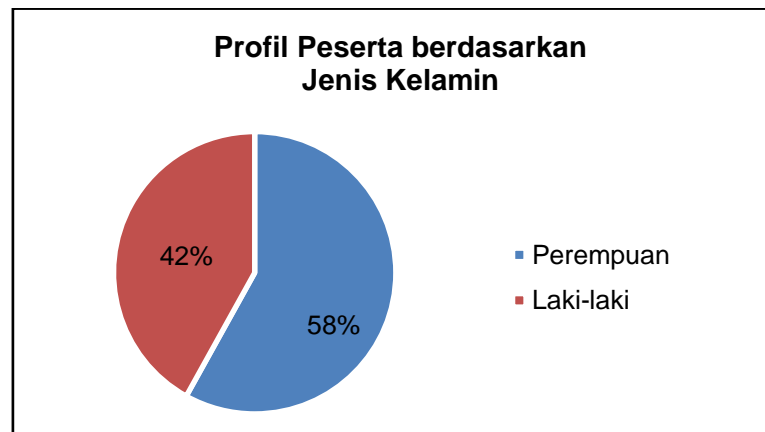
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 177 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (*Blended Learning*) 100% lulus (31 orang peserta).

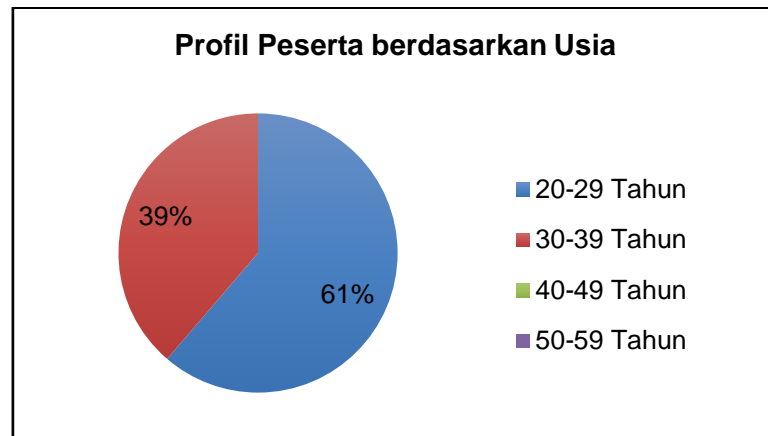
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 178 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 42% responden peserta pelatihan adalah laki-laki dan 58% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 31 orang.

c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 179 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 61% responden merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, dan 39% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 180 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari

Direktorat Jenderal Penyediaan dengan presentase sebesar 36% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 181 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli sebesar 100%.

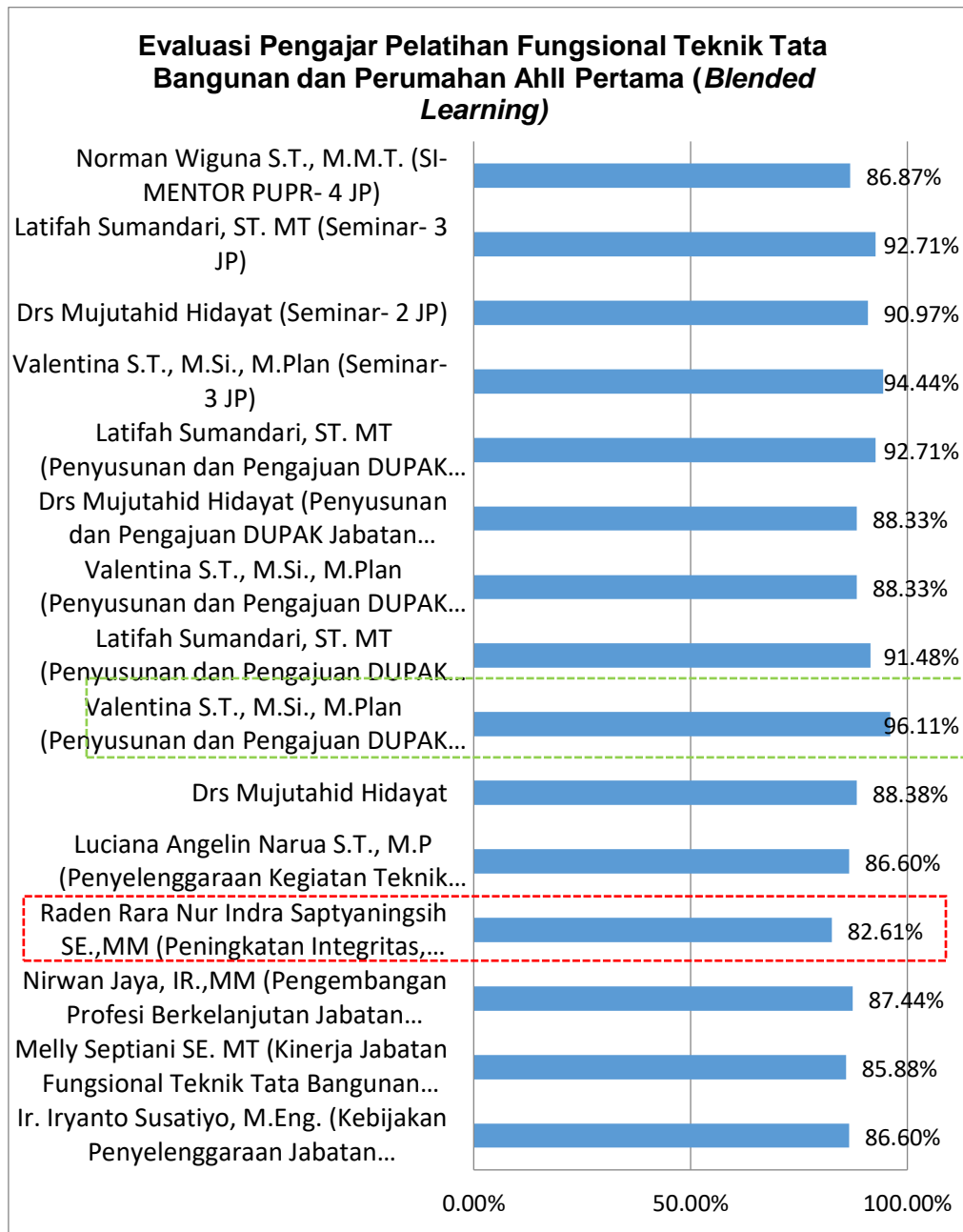
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 25 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
67,58	85,64	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 67,58; kemudian nilai rata-rata *post test* 85,64. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

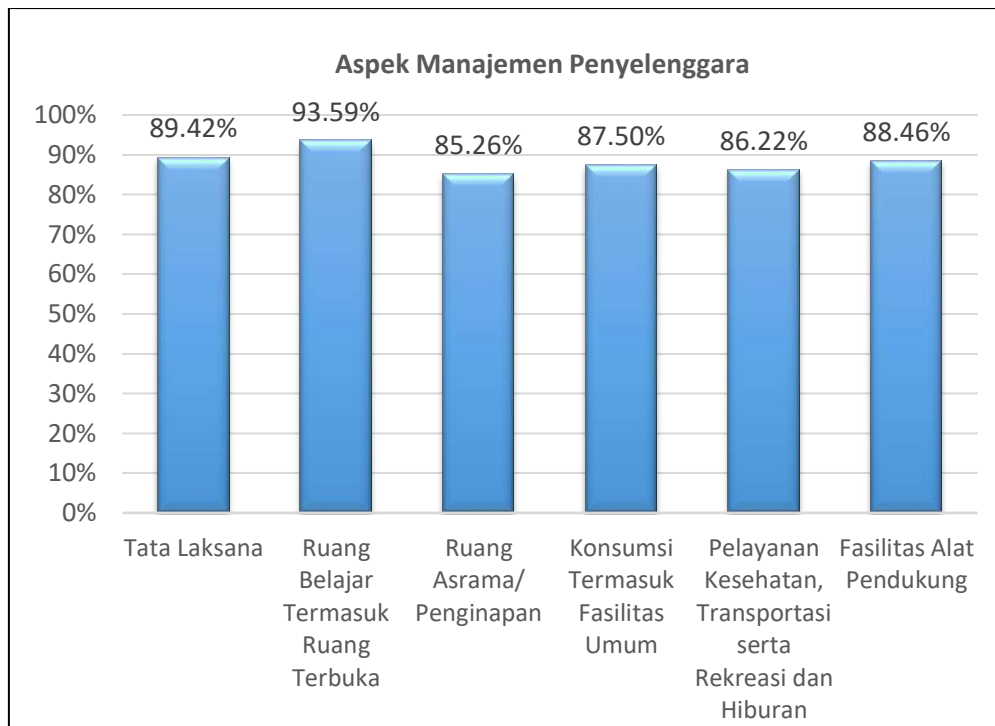
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 182 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (*Blended Learning*)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 89,33%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Raden Rara Nur Indra Saptyaningsih SE.,MM (Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarustamaan Gender- 3 JP) dengan nilai 82,61% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Valentina S.T.,M.Plan (Seminar-3 JP) dengan nilai 98,11%.

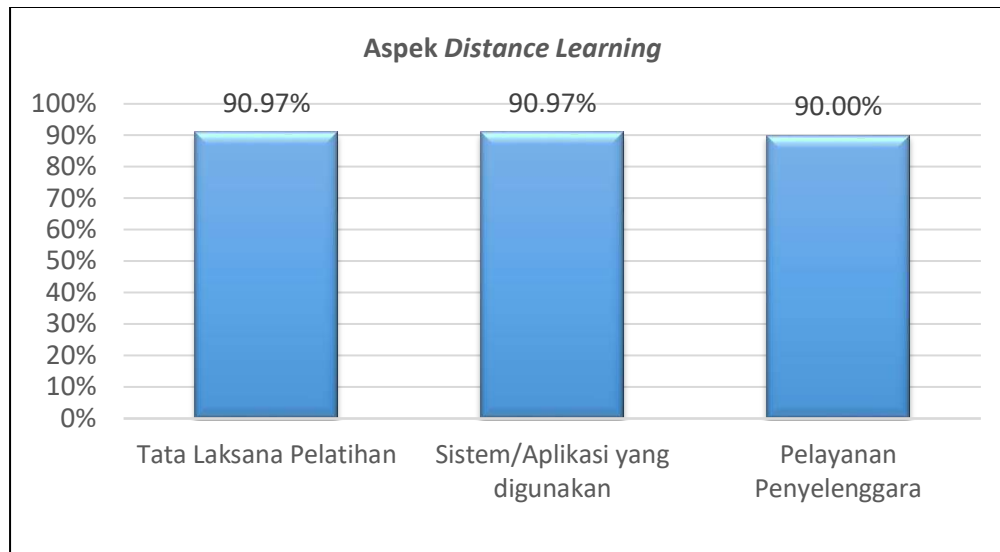
4) Aspek Manajemen Penyelenggara



Gambar 4. 183 Aspek Manajemen Penyelenggara

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek manajemen penyelenggara untuk tata laksana sebesar 89,42%, ruang belajar termasuk ruang terbuka sebesar 93,59%, ruang asrama/penginapan sebesar 85,26%, konsumsi termasuk fasilitas umum sebesar 87,50%, pelayanan kesehatan, transportasi serta rekreasi dan hiburan sebesar 86,22% kemudian untuk fasilitas alat pendukung sebesar 88,46%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek manajemen penyelenggara adalah sebesar 88,41% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

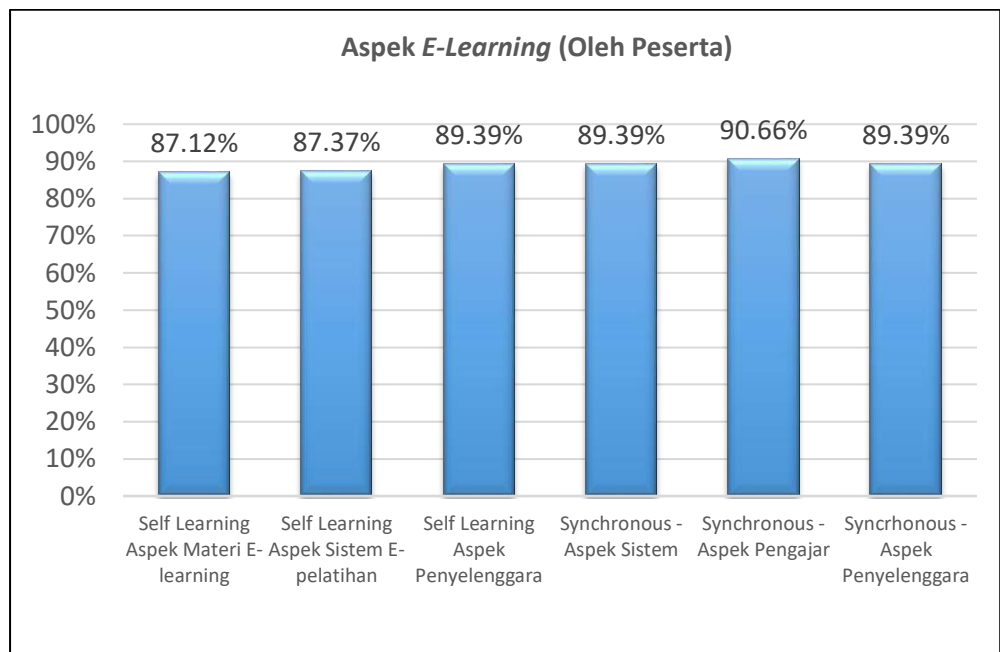
5) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 184 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 90,97%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 90,97% dan pelayanan penyelenggara sebesar 90,00%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 90,65% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

6) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 185 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 87,12%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 87,37%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 89,39%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 89,39%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 90,66% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 89,39%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 88,89% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

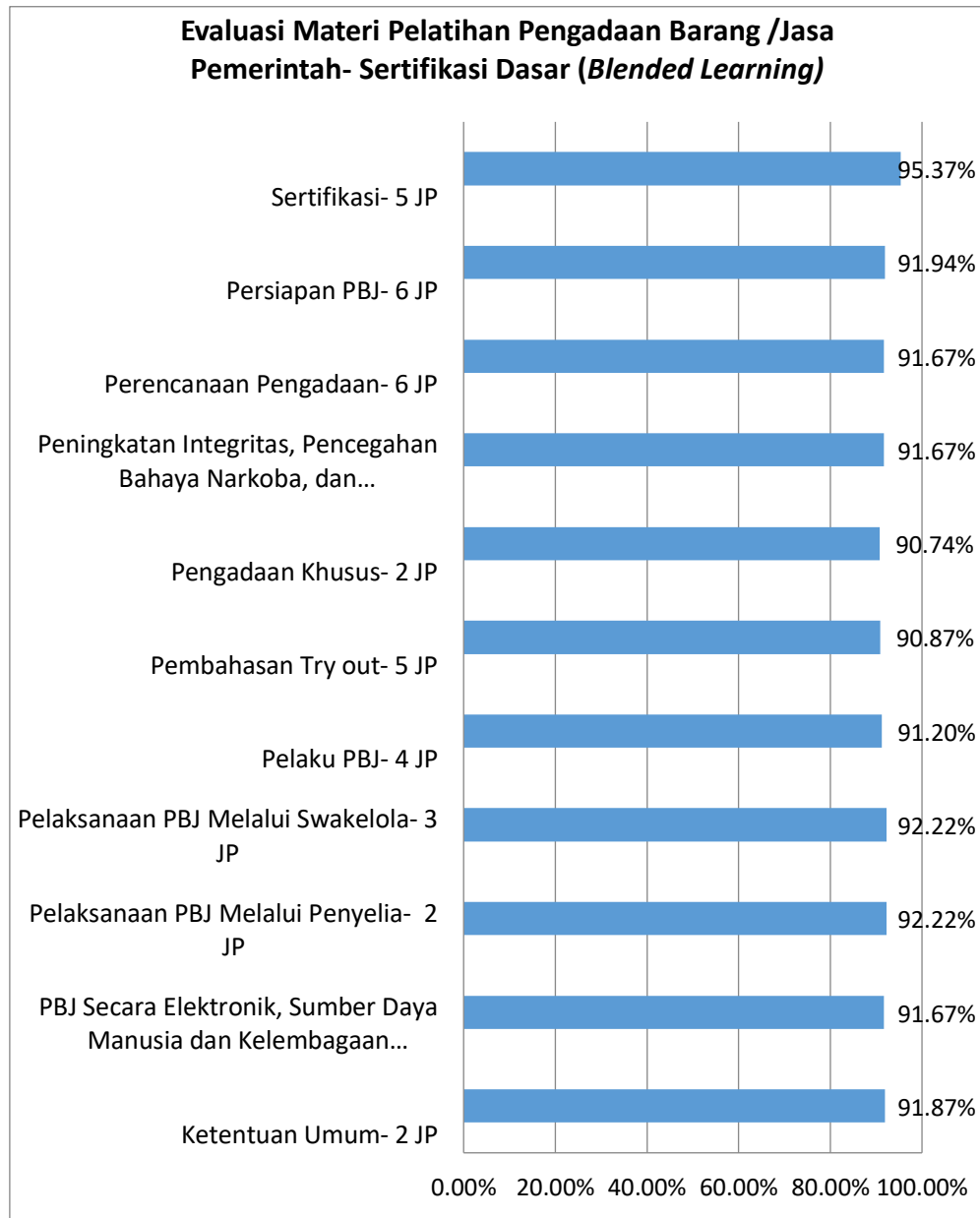
3. Bidang Umum dan Manajemen

a. Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar (*Blended Learning*)

Tanggal Pelaksanaan: 05 Juli s.d 30 September 2021

Tempat Pelaksanaan: Yogyakarta

1) Aspek Materi



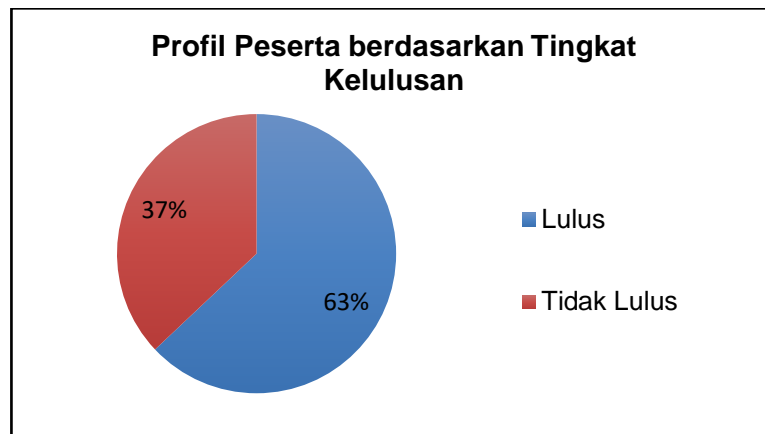
Gambar 4. 186 Evaluasi Materi Fungsional Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar (*Blended Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 91,94% dapat dikatakan Pelatihan

Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar (*Blended Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Pengadaan Khusus - 2 JP dengan skor 90,74% dan nilai tertinggi berada pada materi Sertifikasi- 5 JP dengan skor 95,37%.

2) Aspek Peserta

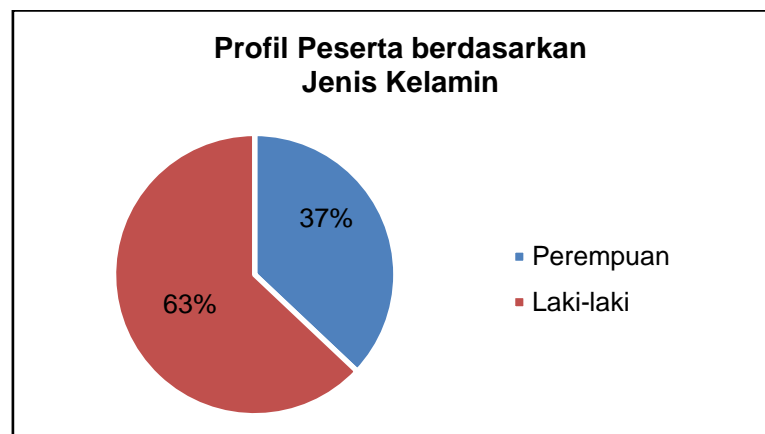
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 187 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar (*Blended Learning*) 63% lulus (17 orang) dan 37% tidak lulus (10 orang) dari total peserta pelatihan sebanyak 27 orang peserta pelatihan.

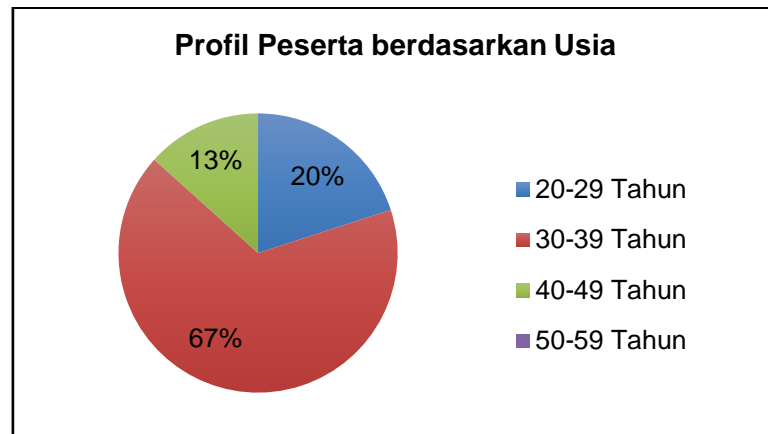
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 188 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 63% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 37% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 27 orang.

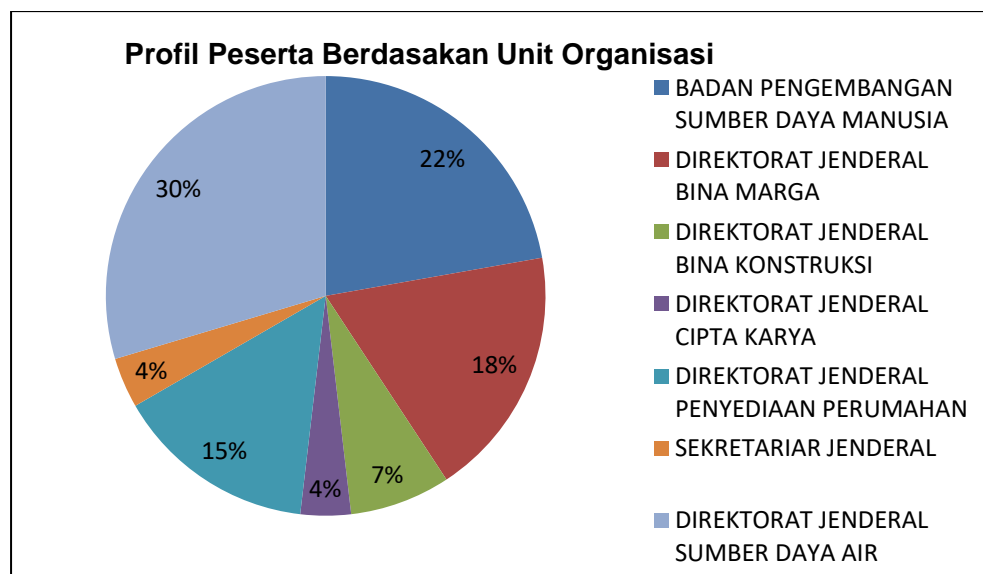
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 189 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 20% responden merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 67% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun dan 13% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun.

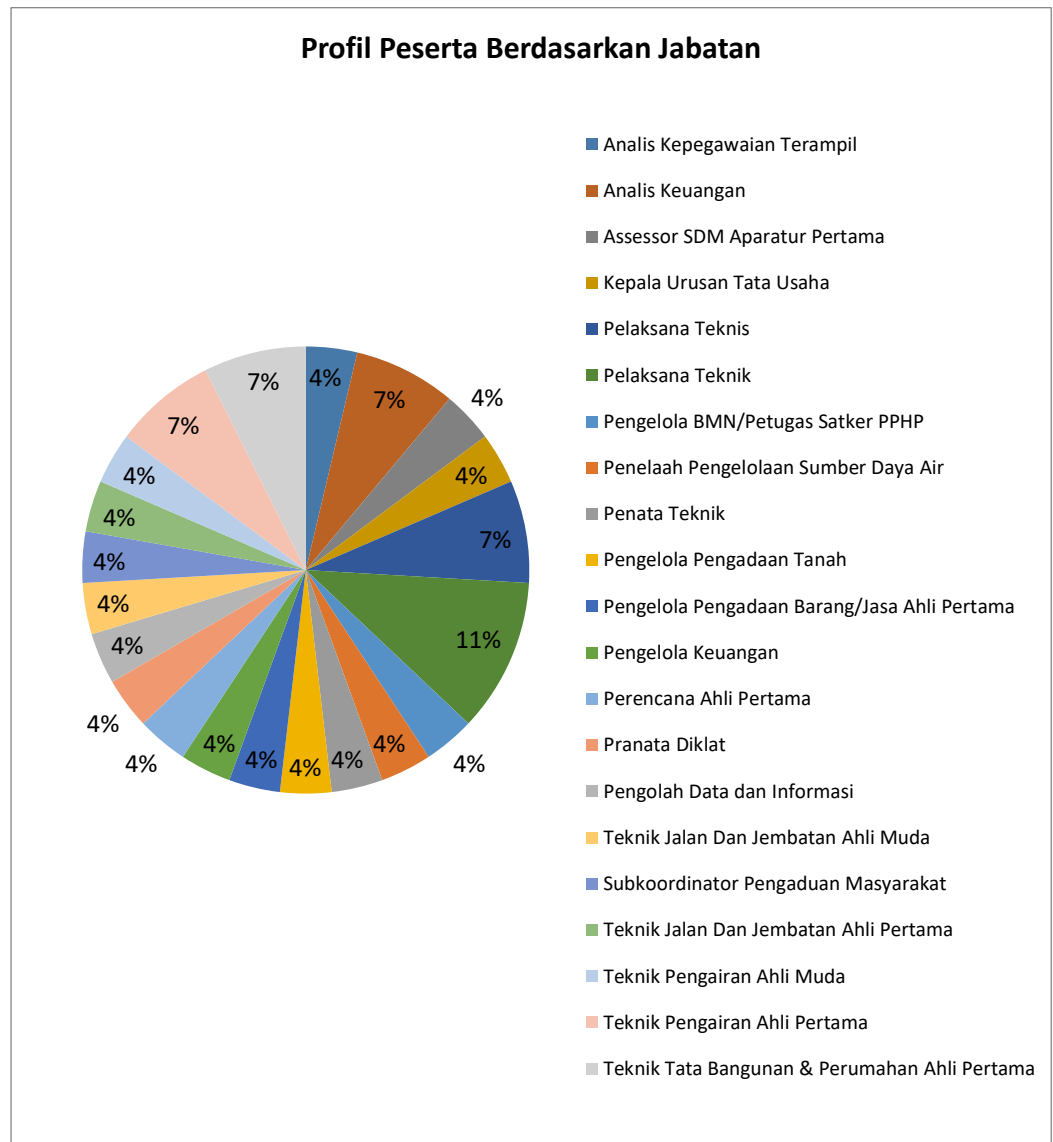
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 190 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dengan persentase 30% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 191 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Pelaksana Teknik sebesar 11%.

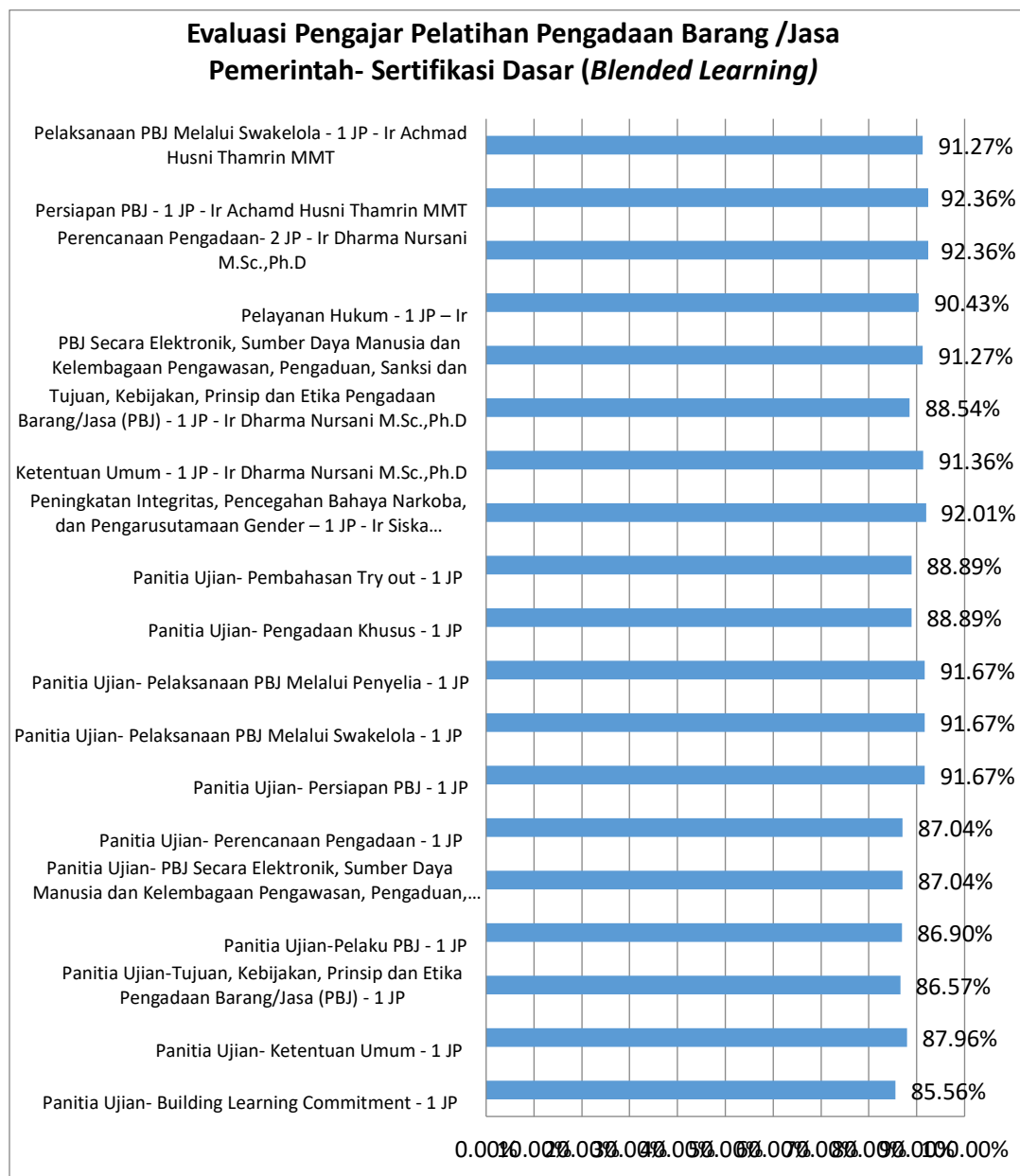
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 26 Profil Peserta berdasarkan Nilai

Pre Test	Post Test	Nilai Sertifikasi
-	-	185.53

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar (tidak ada nilai); kemudian nilai rata-rata *post test* (tidak ada nilai). Sementara itu, Nilai Sertifikasi 185.53.

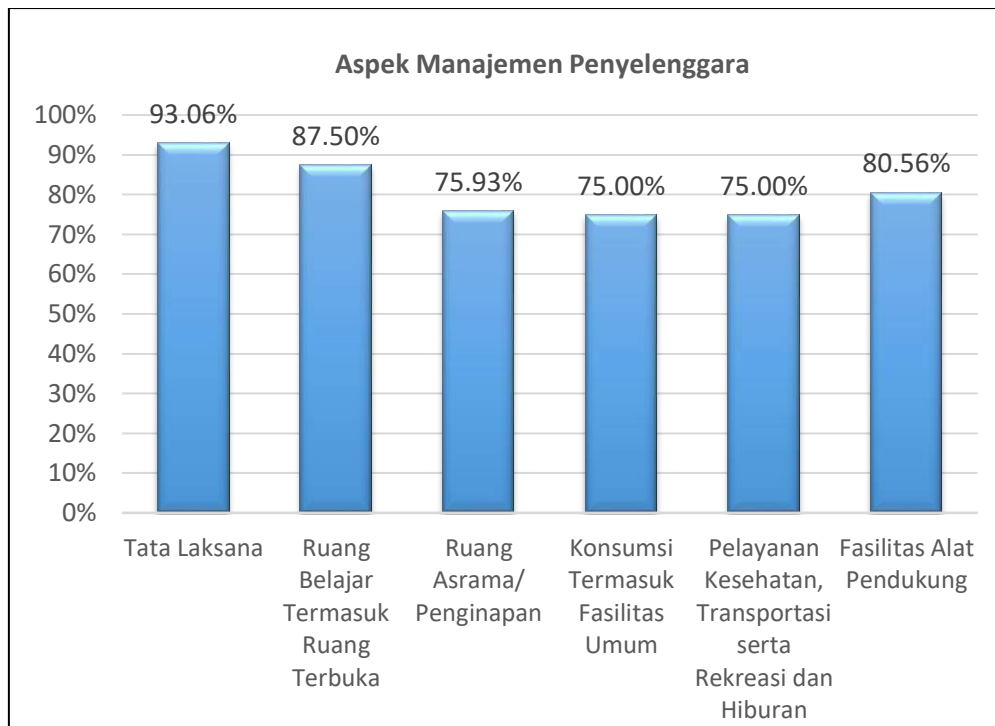
3) Aspek Pengajar



**Gambar 4. 192 Evaluasi Pengajar Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa
Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar (Blended Learning)**

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 89,66%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Panitia Ujian (Building Learning Commitment- 1 JP) dengan nilai 85,56% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Ir Dr. Dharma Nursani M.Sc.,Ph (Perencanaan Pengadaan- 2 JP) dan Ir. Achmad Husni Thamrin MMT (Persiapan PBJ- 1 JP) dengan nilai 92,36%.

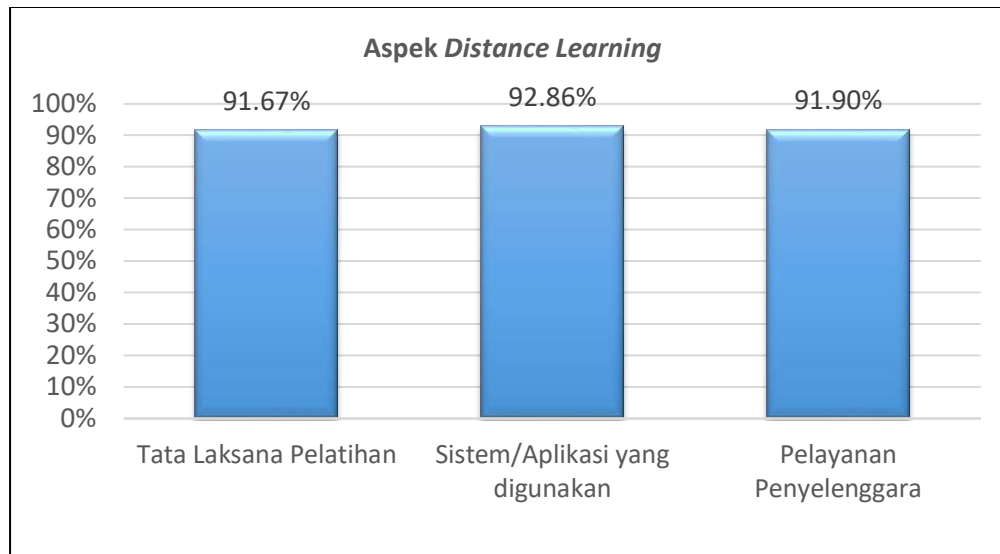
4) Aspek Manajemen Penyelenggara



Gambar 4. 193 Aspek Manajemen Penyelenggara

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek manajemen penyelenggara untuk tata laksana sebesar 93,06%, ruang belajar termasuk ruang terbuka sebesar 87,50%, ruang asrama/penginapan sebesar 75,93%, konsumsi termasuk fasilitas umum sebesar 75,00%, pelayanan kesehatan, transportasi serta rekreasi dan hiburan sebesar 75,00% kemudian untuk fasilitas alat pendukung sebesar 80,56%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek manajemen penyelenggara adalah sebesar 81,18% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

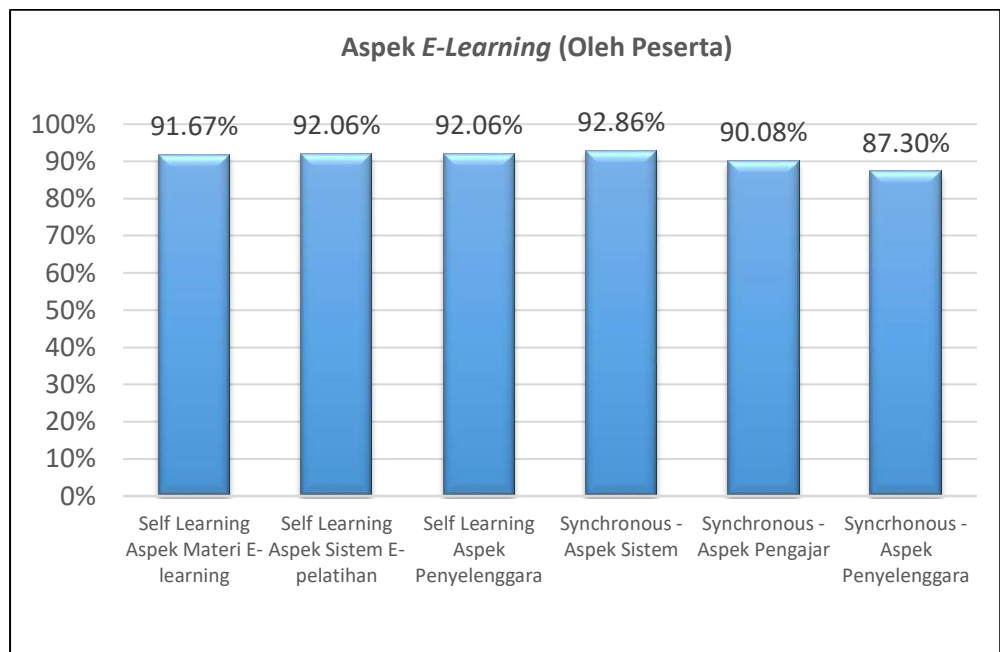
5) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 194 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 91,67%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 92,86% dan pelayanan penyelenggara sebesar 91,90%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 92,14% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

6) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 195 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 91,67%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 92,06%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 92,06%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 92,86%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 90,08% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 87,30%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 91,01% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

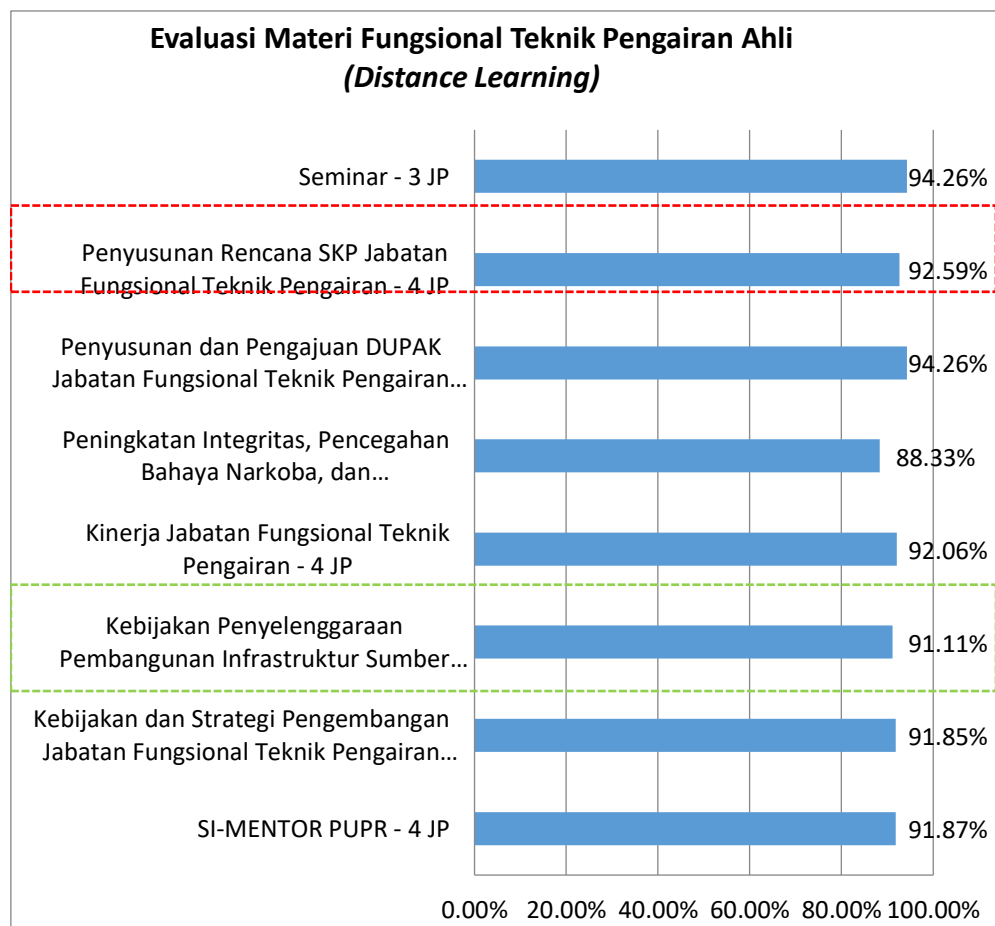
4. Bidang Fungsional

a. Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*)

Tanggal Pelaksanaan: 14 September 2021 s.d 23 September 2021

Tempat Pelaksanaan: Yogyakarta

1) Aspek Materi

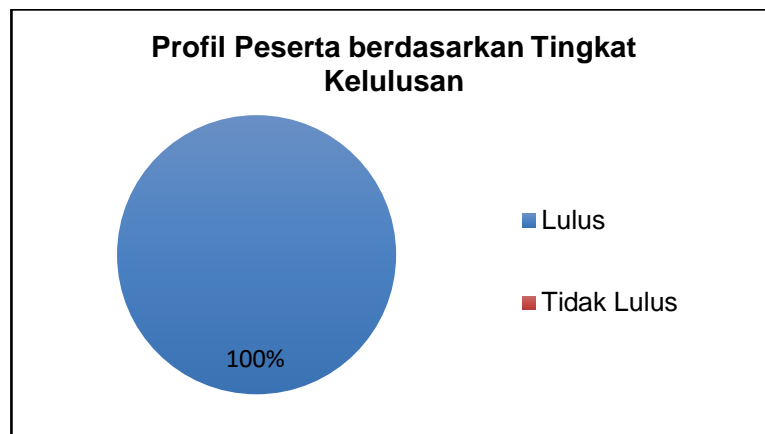


Gambar 4. 196 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Blended Learning) Yogyakarta

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 92,04% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*) dinilai sudah sangat memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 3 JP dengan skor 88,33% dan nilai tertinggi berada pada materi Penyusunan dan Pengajuan DUPAK Jabatan Fungsional Teknik Pengairan - 3 JP dan Seminar - 3 JP dengan skor 94,26%.

2) Aspek Peserta

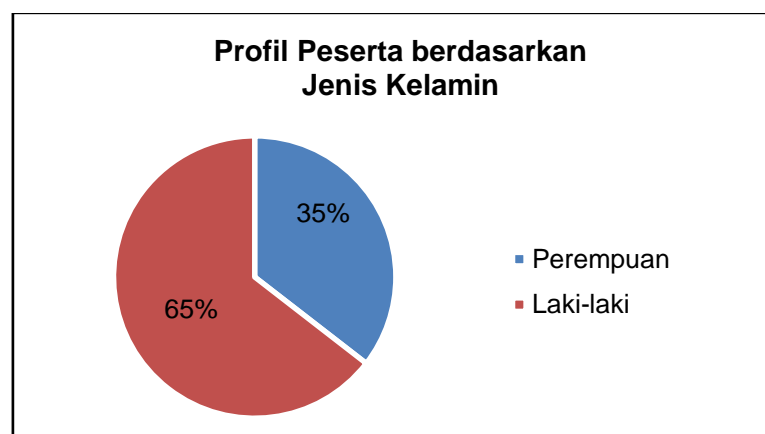
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 197 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*) 100% lulus (31 orang peserta).

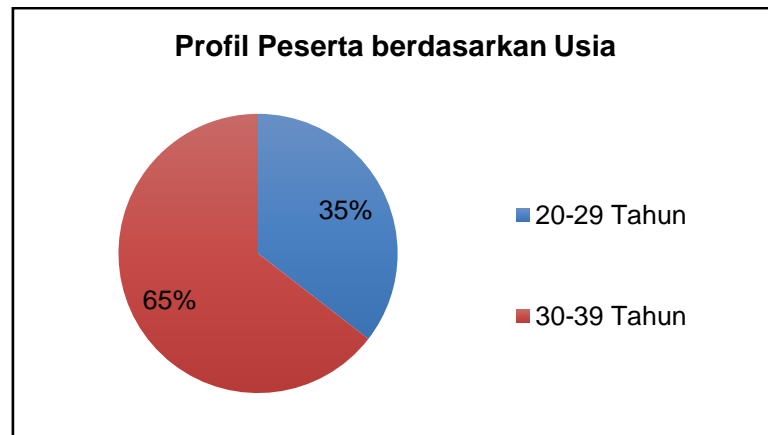
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 198 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 65% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 35% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 31 orang.

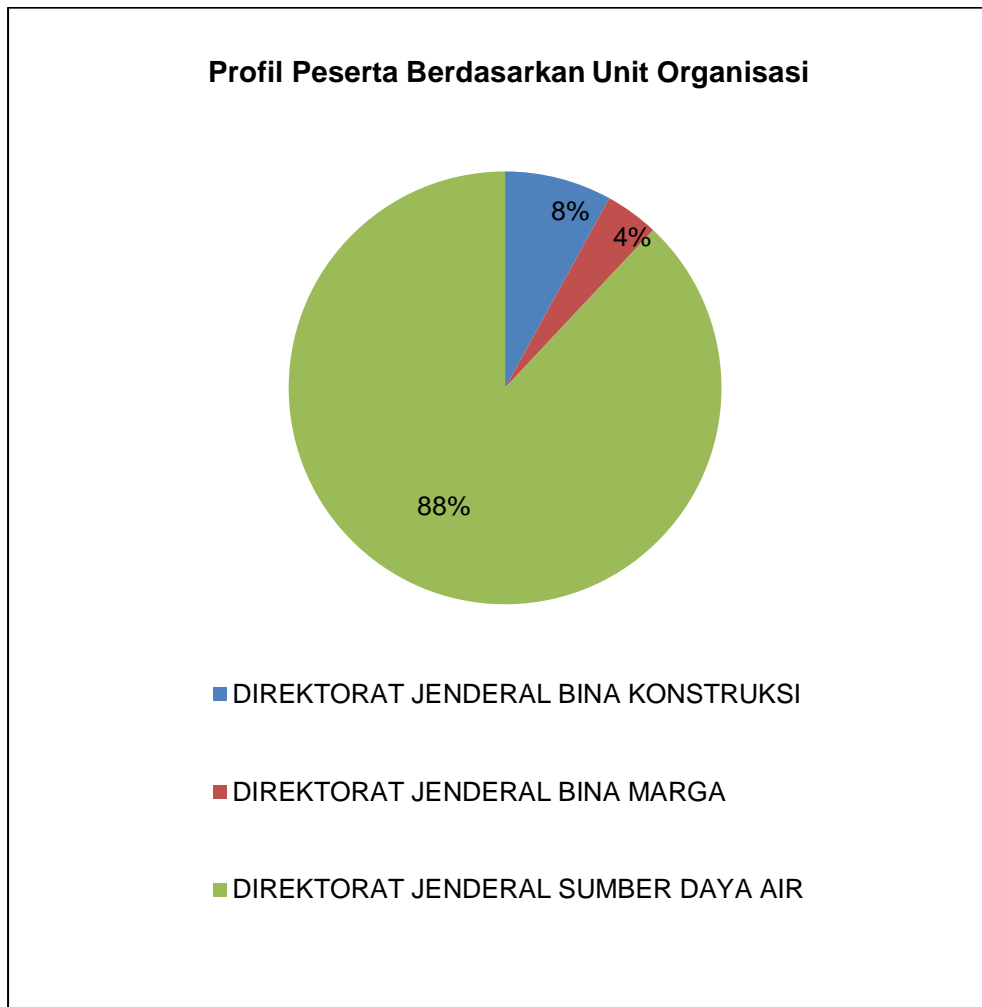
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 199 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 35% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 65% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 200 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dengan persentase 88% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 201 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Pengairan Ahli Pertama sebesar 100%.

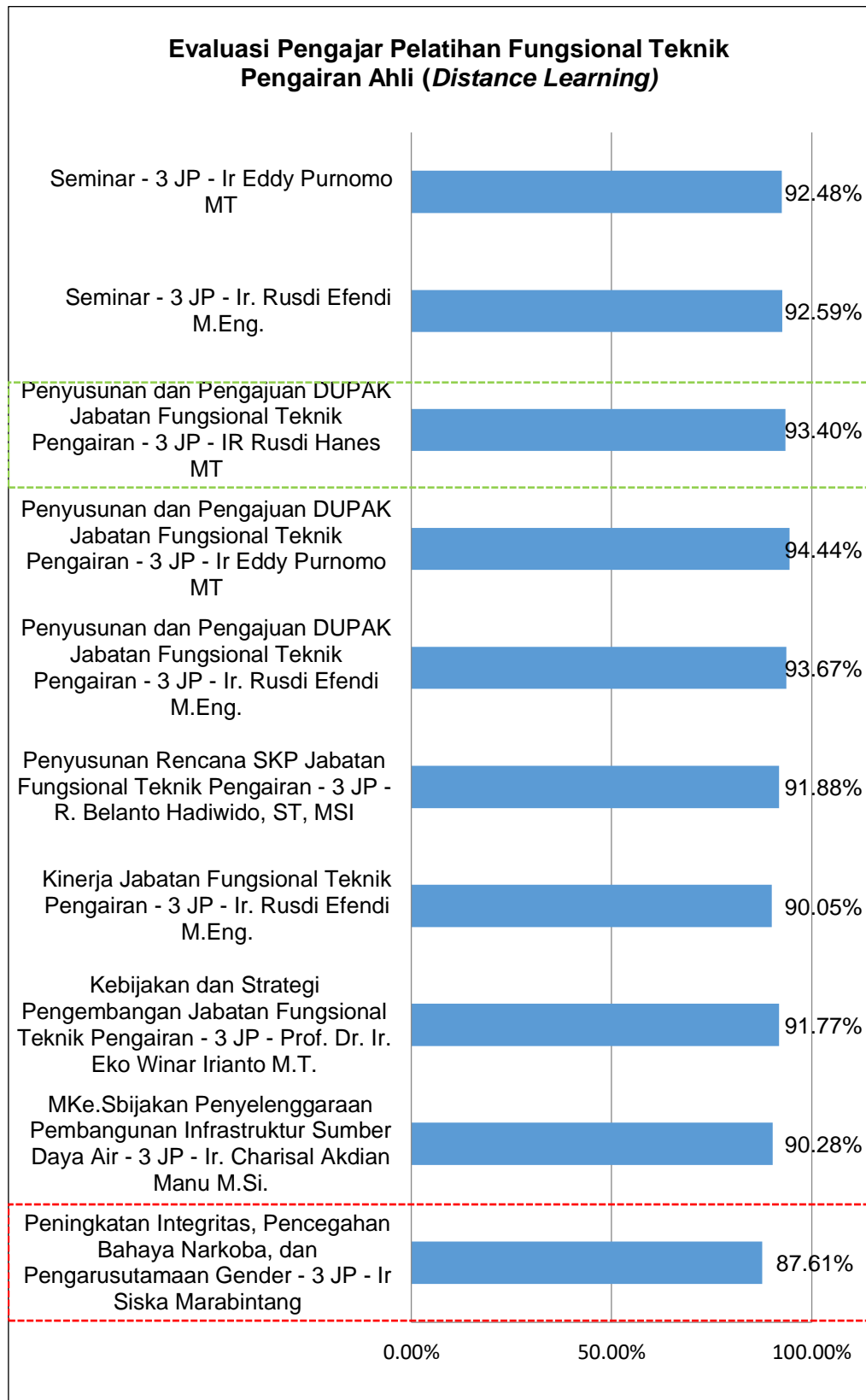
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 27 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
65,97	80,00	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 65,97; kemudian nilai rata-rata *post test* 80,00. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

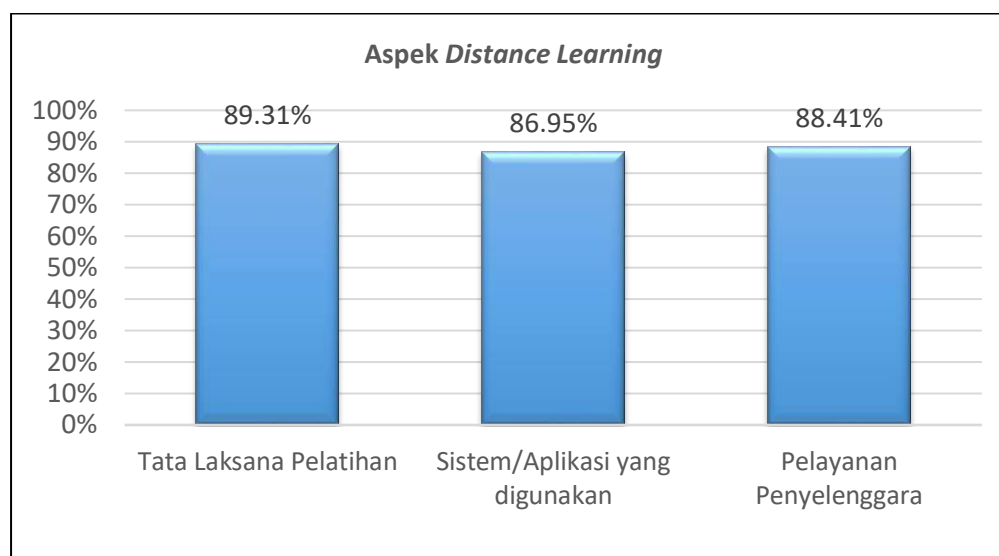
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 202 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 91,82%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Ir Siska Marabintang (Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 3 JP) dengan nilai 87,61% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Ir Eddy Purnomo MT (Penyusunan dan Pengajuan DUPAK Jabatan Fungsional Teknik Pengairan - 3 JP) dengan nilai 94,44%.

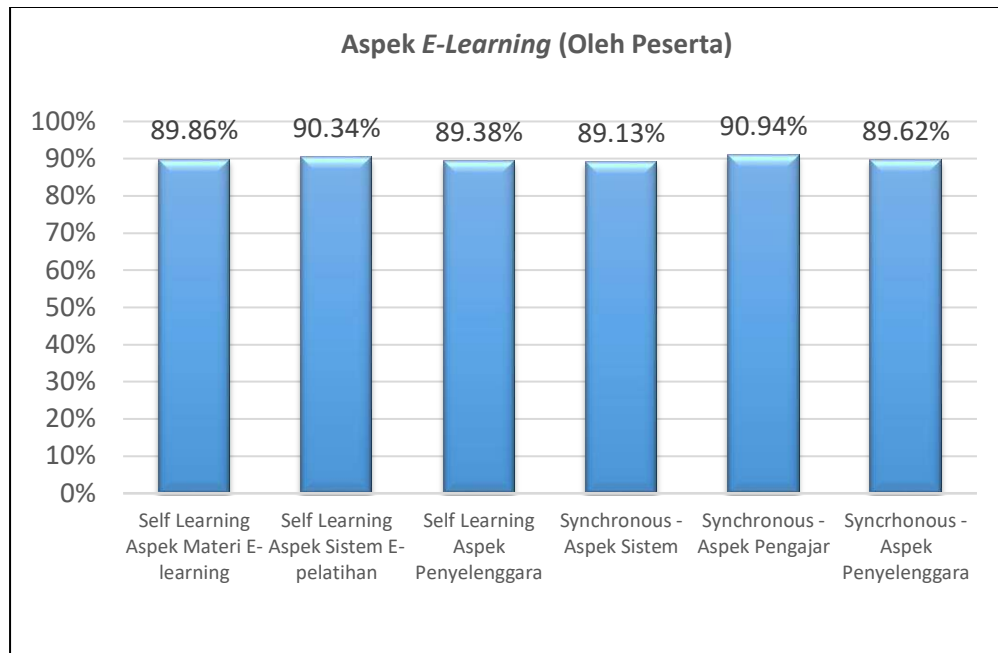
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 203 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 89,31%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 86,95% dan pelayanan penyelenggara sebesar 88,41%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 88,22% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 204 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

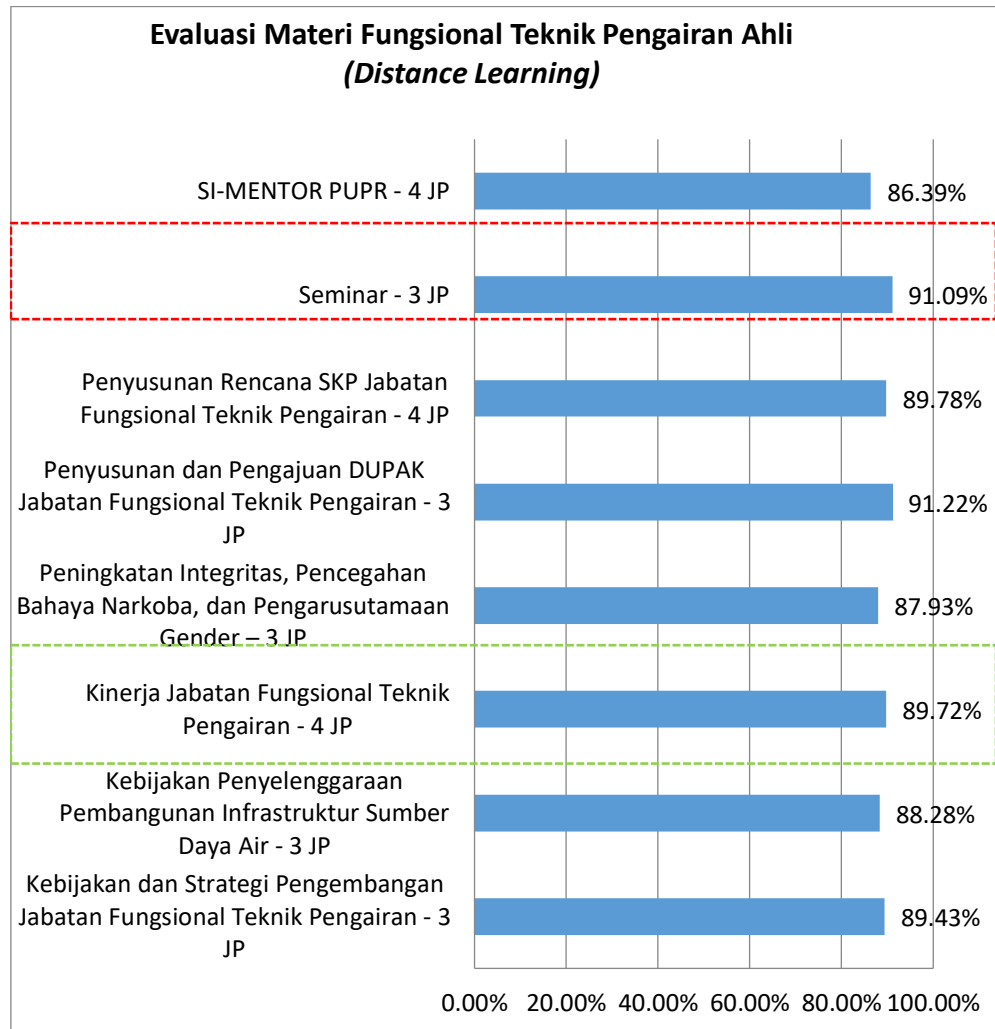
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 89,86%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 90,34%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 89,38%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 89,13%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 90,94% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 89,62%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 89,88% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

b. Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*)

Tanggal Pelaksanaan: 27 September 2021 s.d 07 Oktober 2021

Tempat Pelaksanaan: Yogyakarta

1) Aspek Materi



Gambar 4. 205 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 89,23% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi SI-MENTOR PUPR – 4 JP dengan skor 86,39% dan nilai tertinggi berada pada materi Penyusunan dan Pengajuan DUPAK Jabatan Fungsional Teknik Pengairan - 3 JP dan Seminar - 3 JP dengan skor 91, 22%.

2) Aspek Peserta

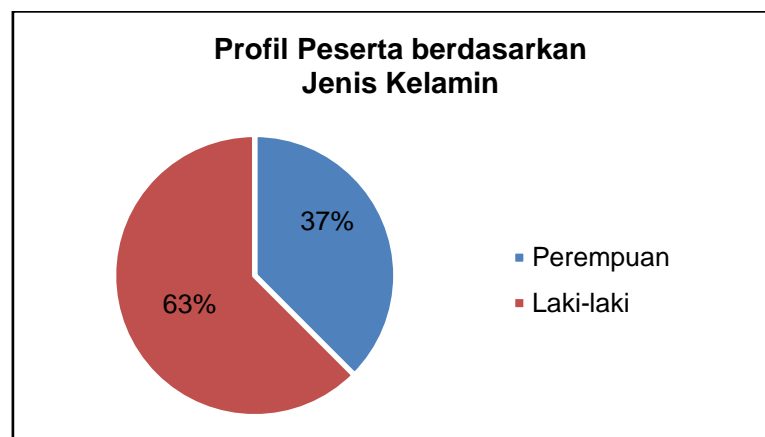
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 206 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*) 100% lulus (32 orang peserta).

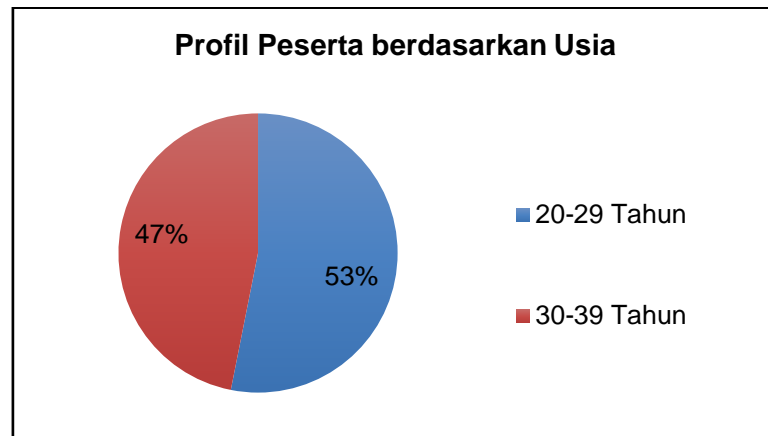
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 207 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 63% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 37% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 32 orang.

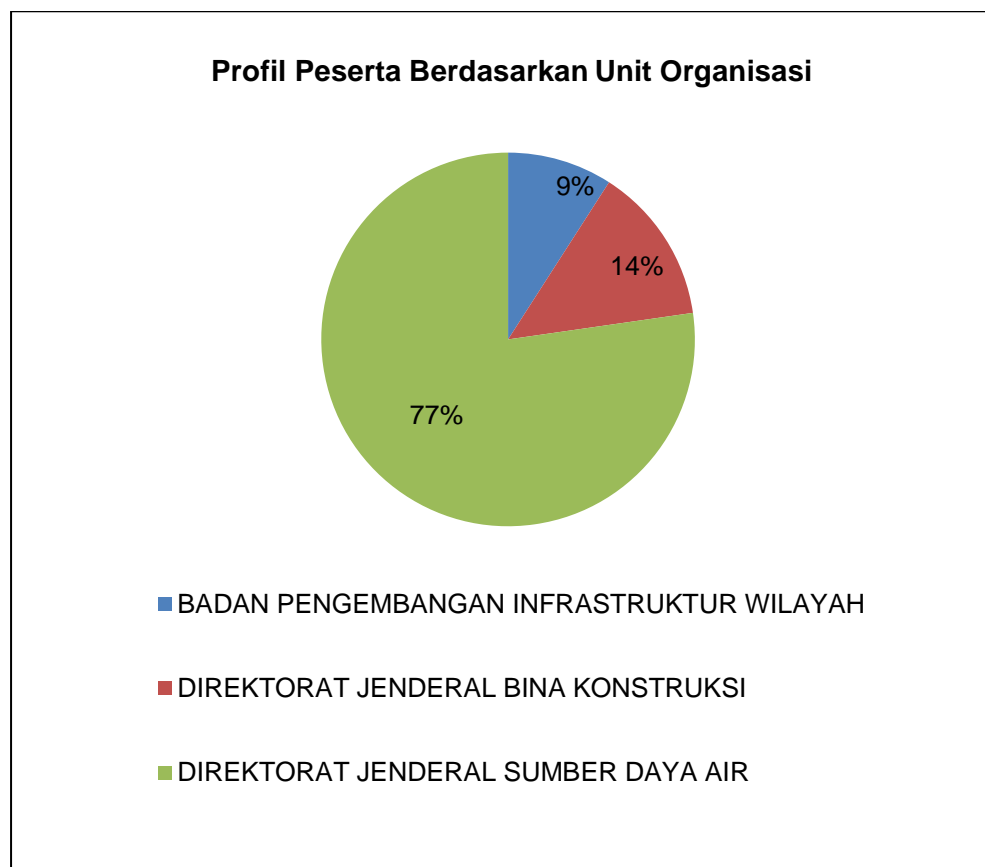
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 208 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 53% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 47% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

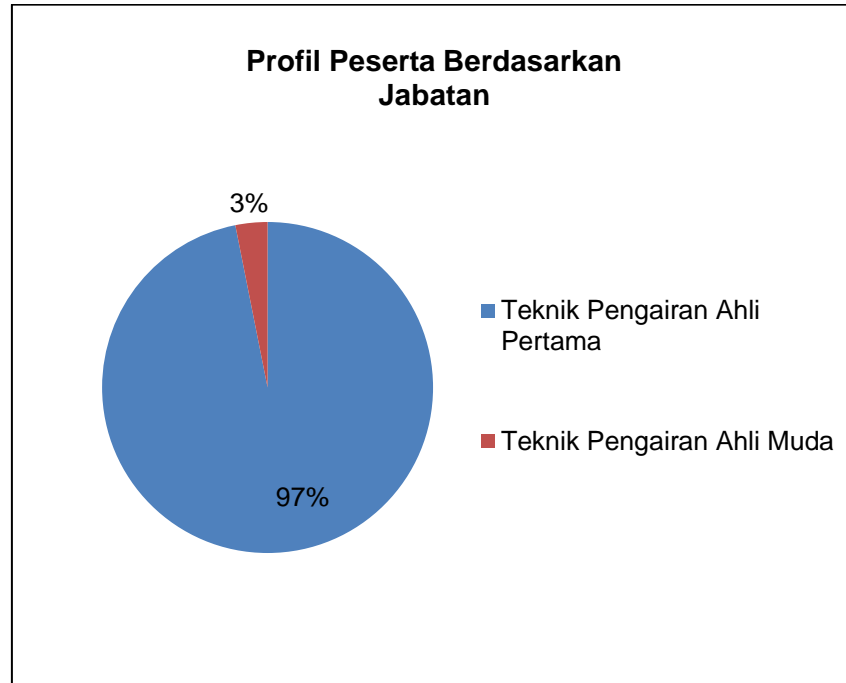


Gambar 4. 209 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari

Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dengan persentase 77% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 210 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Pengairan Ahli Pertama sebesar 97%.

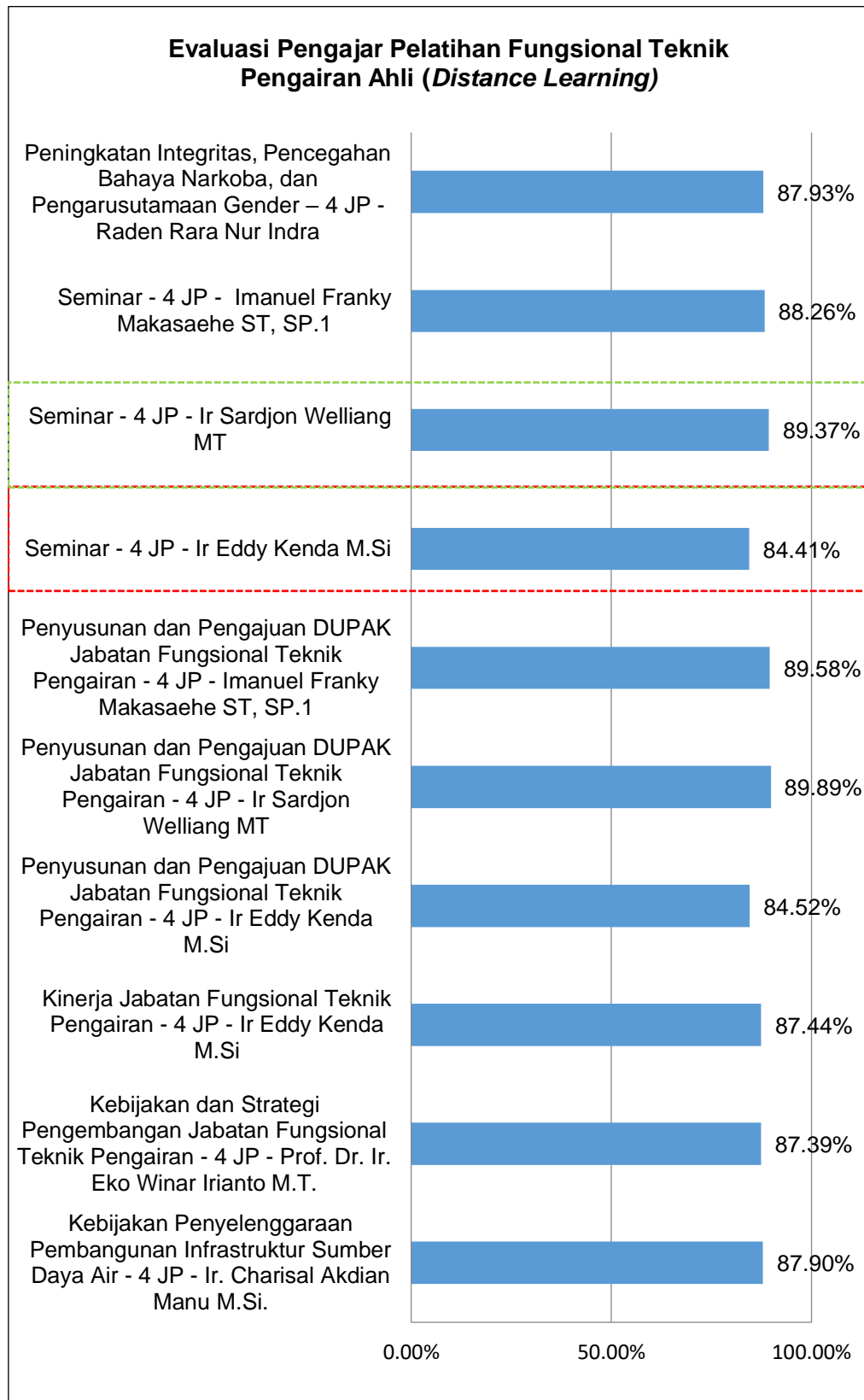
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 28 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
69,84	79,06	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 69,84; kemudian nilai rata-rata *post test* 79,06. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

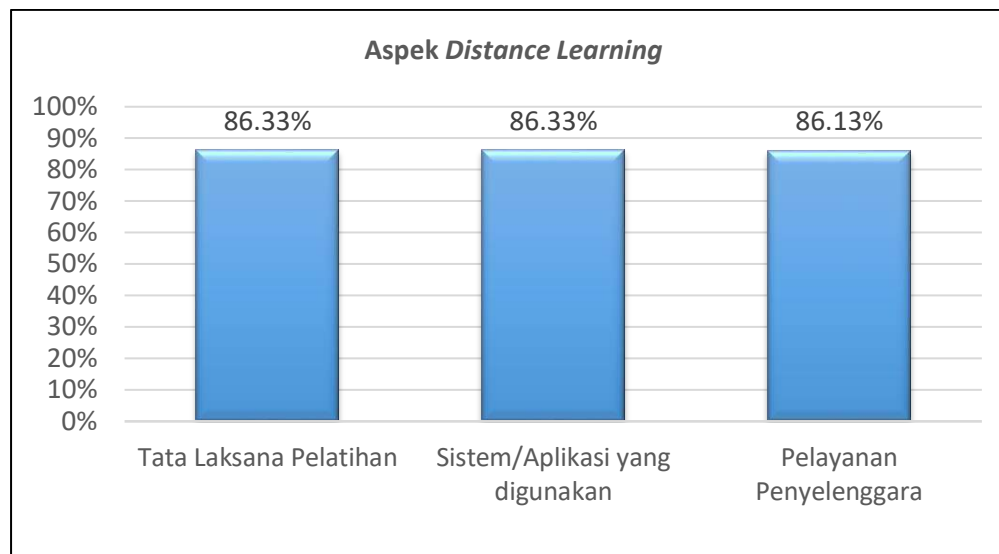
3) Aspek Pengajar



Tabel 4. 29 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 87,35%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Ir Eddy Kenda M.Si (Seminar - 4 JP) dengan nilai 84,41% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Ir Sardjon Welliang MT (Penyusunan dan Pengajuan DUPAK Jabatan Fungsional Teknik Pengairan - 4 JP) dengan nilai 89,89%.

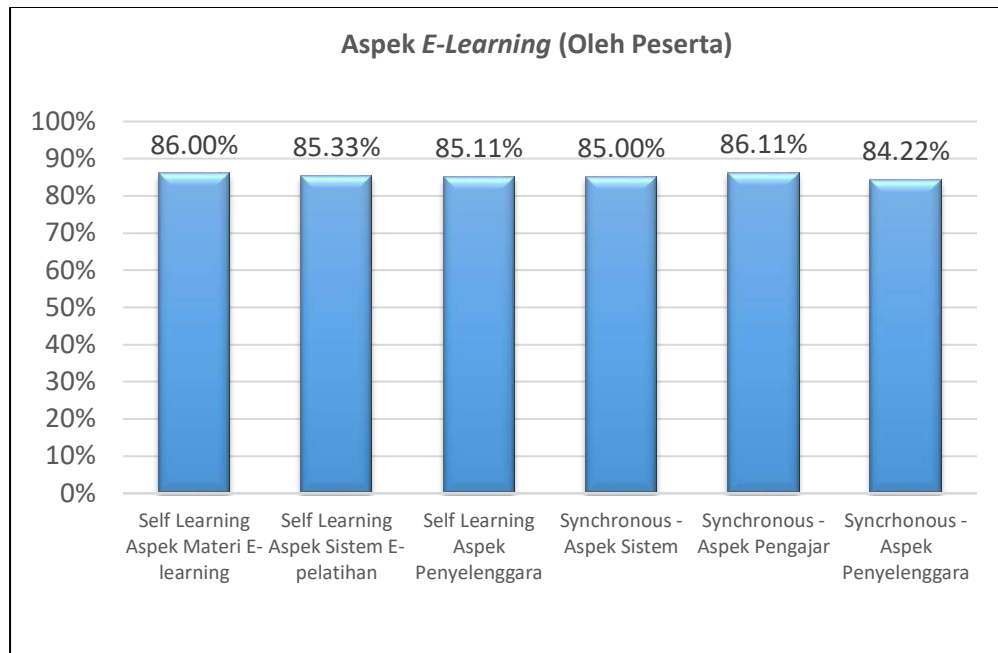
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 211 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 86,33%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 86,33% dan pelayanan penyelenggara sebesar 86,13%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 86,26% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 212 Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

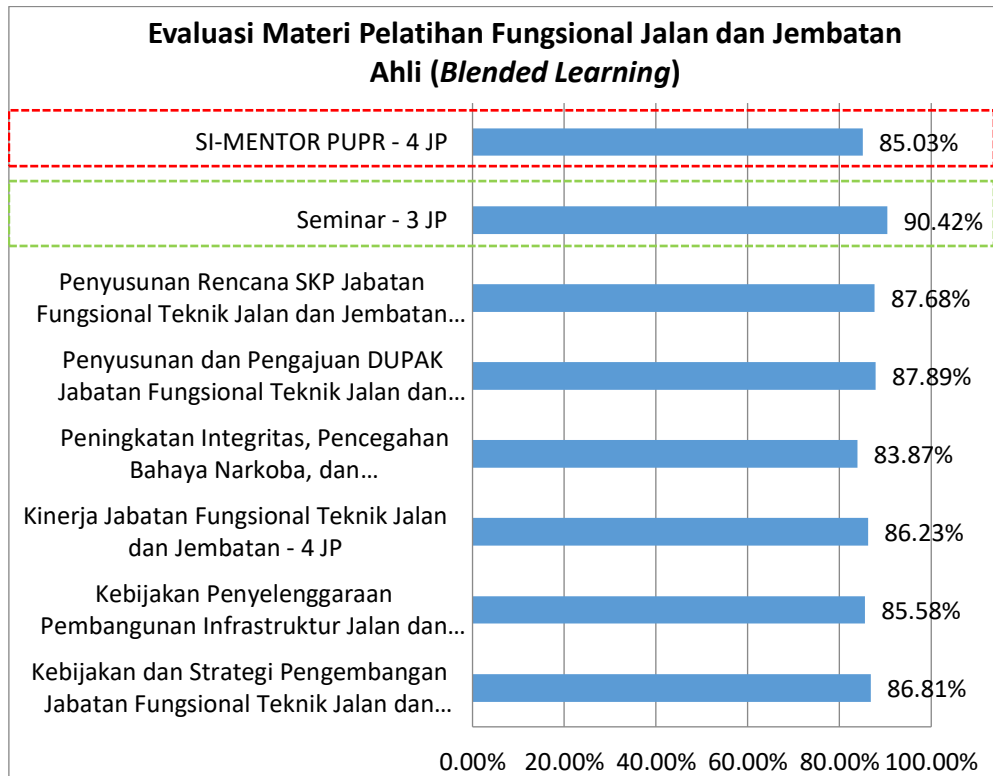
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 86,00%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 85,33%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 85,11%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 85,00%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 86,11% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 84,22%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 85,30% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

c. **Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Blended Learning*)**

Tanggal Pelaksanaan: 08 November 2021 s.d 18 November 2021

Tempat Pelaksanaan: Yogyakarta

1) Aspek Materi



Gambar 4. 213 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Blended Learning)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 86,69% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan (*Blended Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi SI-MENTOR PUPR - 4 JP dengan skor 85,03% dan nilai tertinggi berada pada materi Seminar - 3 JP dengan skor 90,42%.

2) Aspek Peserta

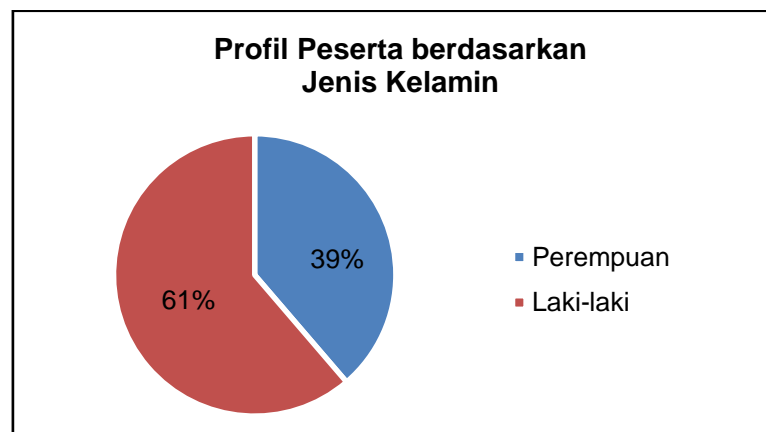
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 214 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Blended Learning*) 100% lulus (31 orang peserta).

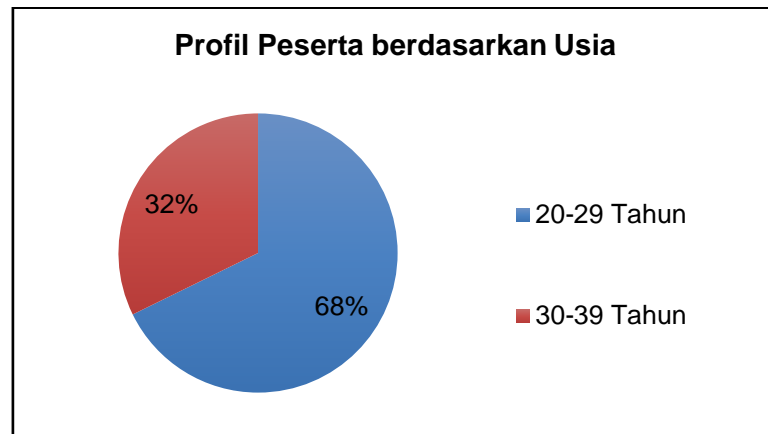
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 215 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 61% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 39% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 31 orang.

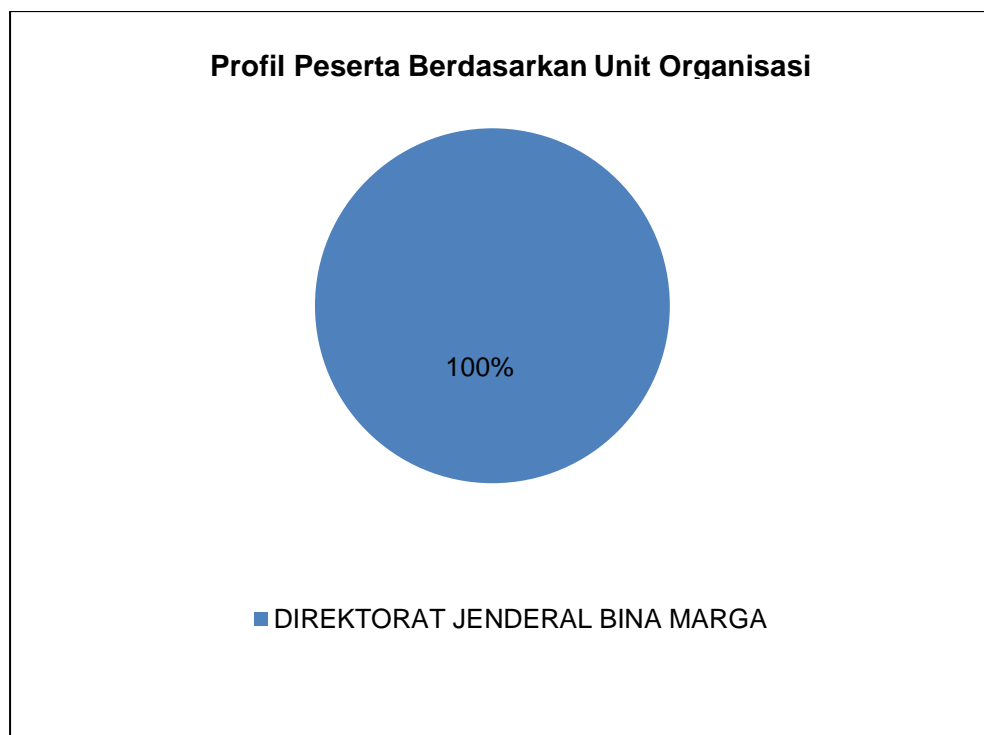
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 216 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 68% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun dan 32% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 217 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Bina Marga dengan persentase 100% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 218 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama sebesar 100%.

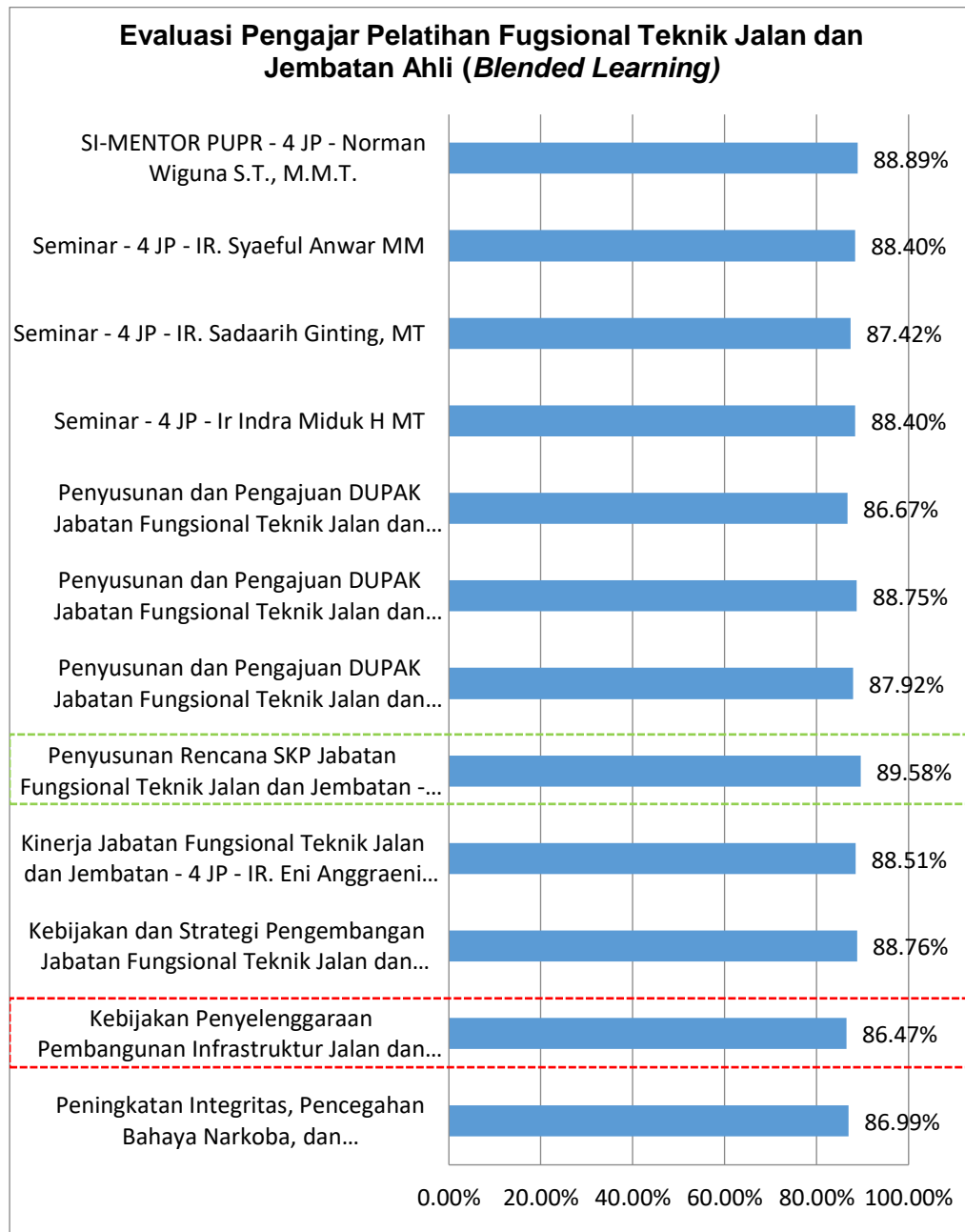
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 30 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
69,84	88,39	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 69,84; kemudian nilai rata-rata *post test* 88,39. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

3) Aspek Pengajar

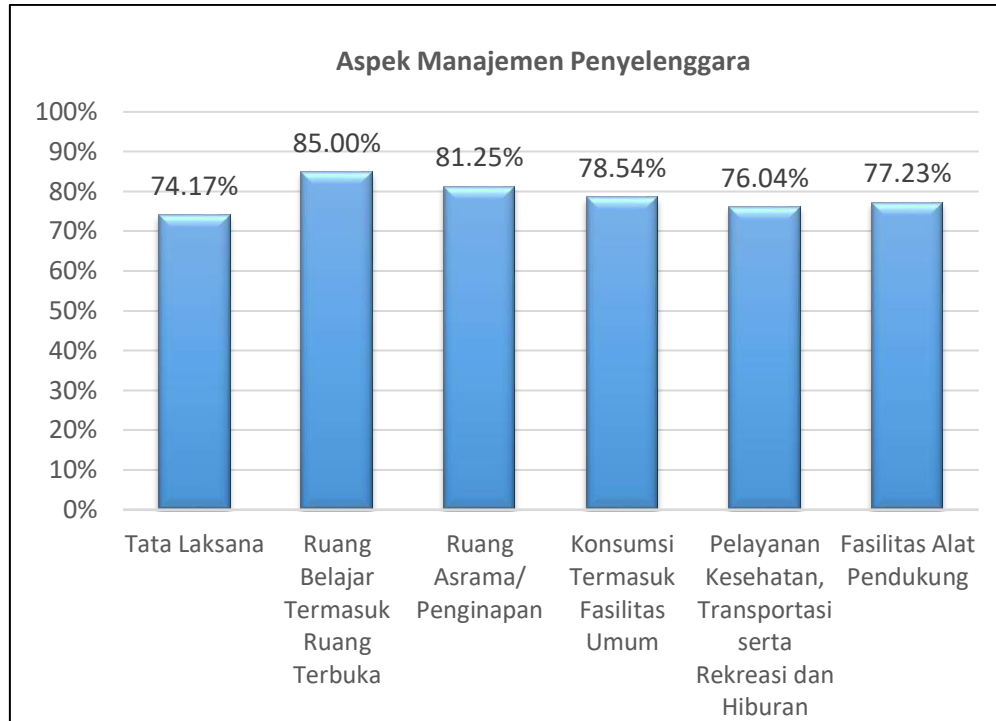


Gambar 4. 219 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Blended Learning*)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 88,06%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh IR. Miftachul Munir, MT (Kebijakan Penyelenggaraan Pembangunan Infrastruktur Jalan dan Jembatan - 4 JP) dengan skor 86,47% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Drs. Rudy Ridwan Effendi, M.t.

(Penyusunan Rencana SKP Jabatan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan - 4 JP) dengan skor 89,58%.

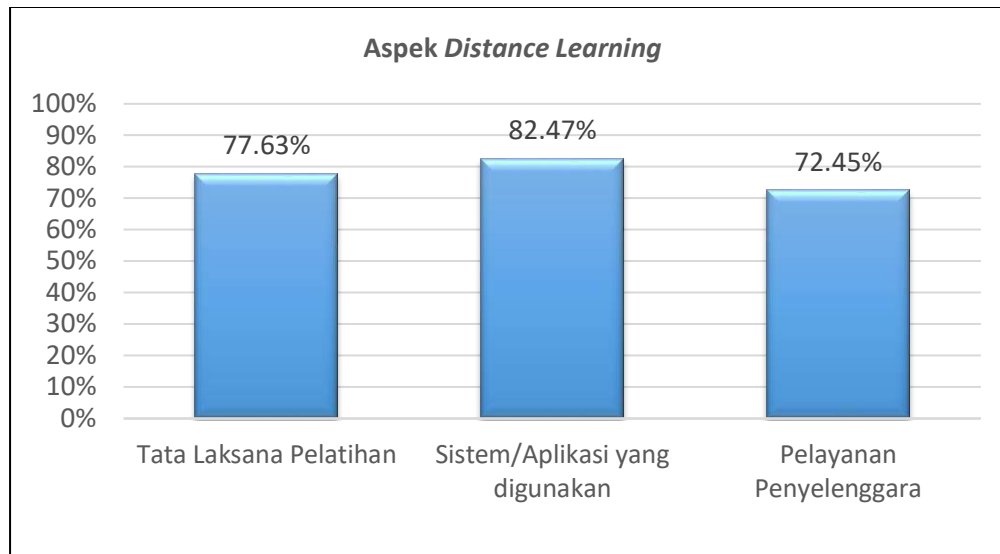
4) Aspek Manajemen Penyelenggara



Gambar 4. 220 Aspek Manajemen Penyelenggara

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek manajemen penyelenggara untuk tata laksana sebesar 74,17%, ruang belajar termasuk ruang terbuka sebesar 85,00%, ruang asrama/penginapan sebesar 81,25%, konsumsi termasuk fasilitas umum sebesar 78,54%, pelayanan kesehatan, transportasi serta rekreasi dan hiburan sebesar 76,04% kemudian untuk fasilitas alat pendukung sebesar 77,23%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek manajemen penyelenggara adalah sebesar 78,71% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

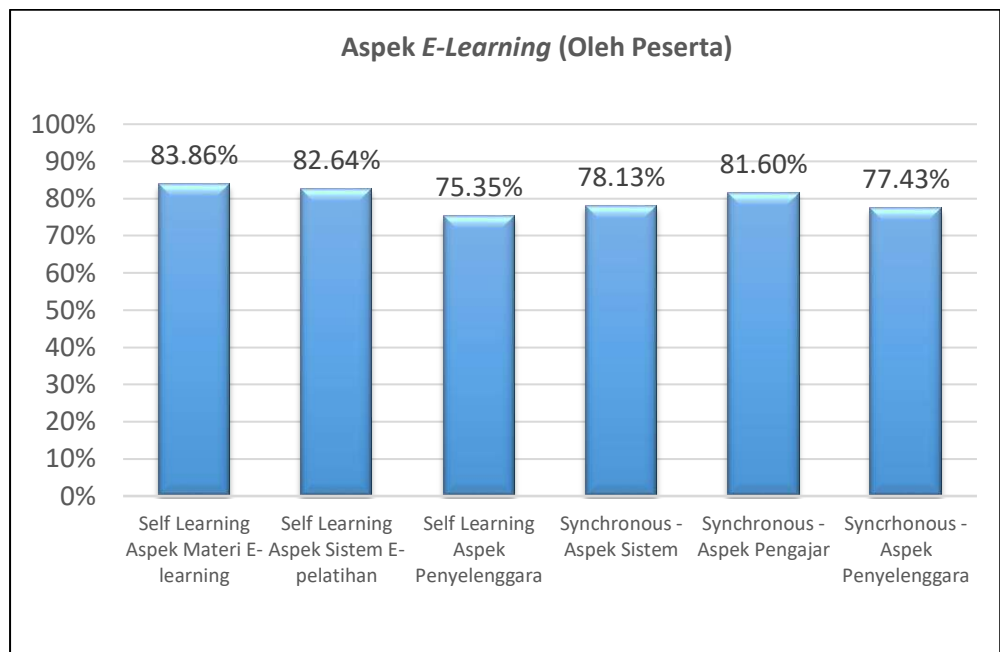
5) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 221 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 77,63%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 82,47% dan pelayanan penyelenggara sebesar 72,45%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 77,52% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

6) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 222 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

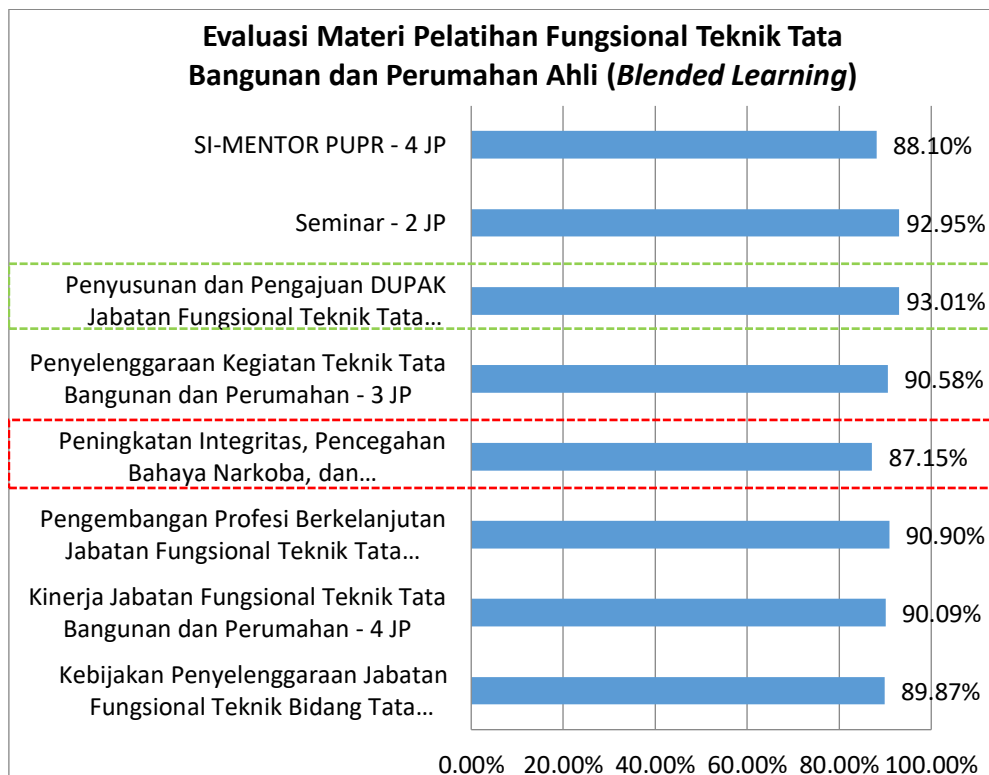
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 83,86%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 82,64%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 75,35%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 78,13%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 81,60% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 77,43%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 79,84% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

d. Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (*Blended Learning*)

Tanggal Pelaksanaan: 08 November 2021 s.d 18 November 2021

Tempat Pelaksanaan: Yogyakarta

1) Aspek Materi



Gambar 4. 223 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Bangunan dan Perumahan Ahli (*Blended Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 90,33% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Bangunan dan Perumahan Ahli (*Blended Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi

Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarustamaan Gender – 3 JP dengan skor 87,15% dan nilai tertinggi berada pada materi Penyusunan dan Pengajuan DUPAK Jabatan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan - 3 JP dengan skor 93,01%.

2) Aspek Peserta

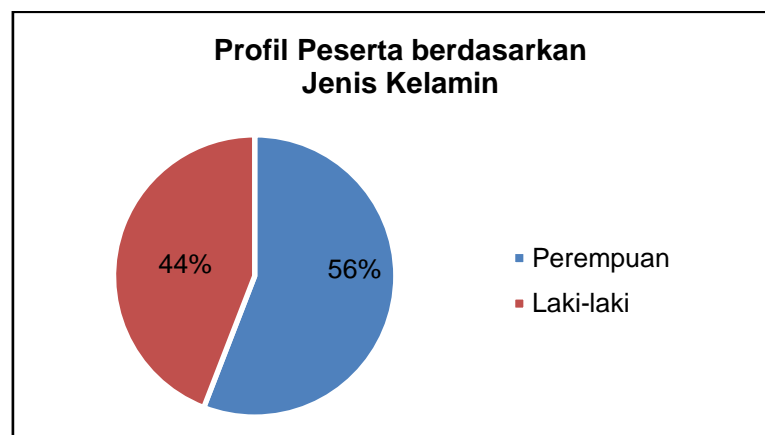
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 224 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Blended Learning*) 100% lulus (34 orang peserta).

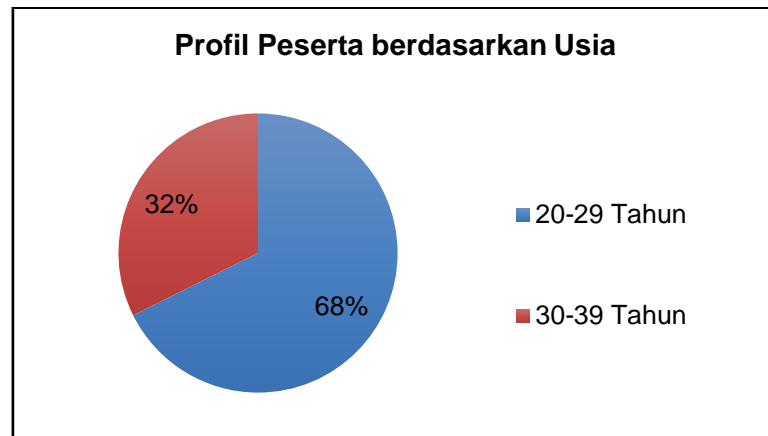
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 225 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 44% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 56% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 34 orang.

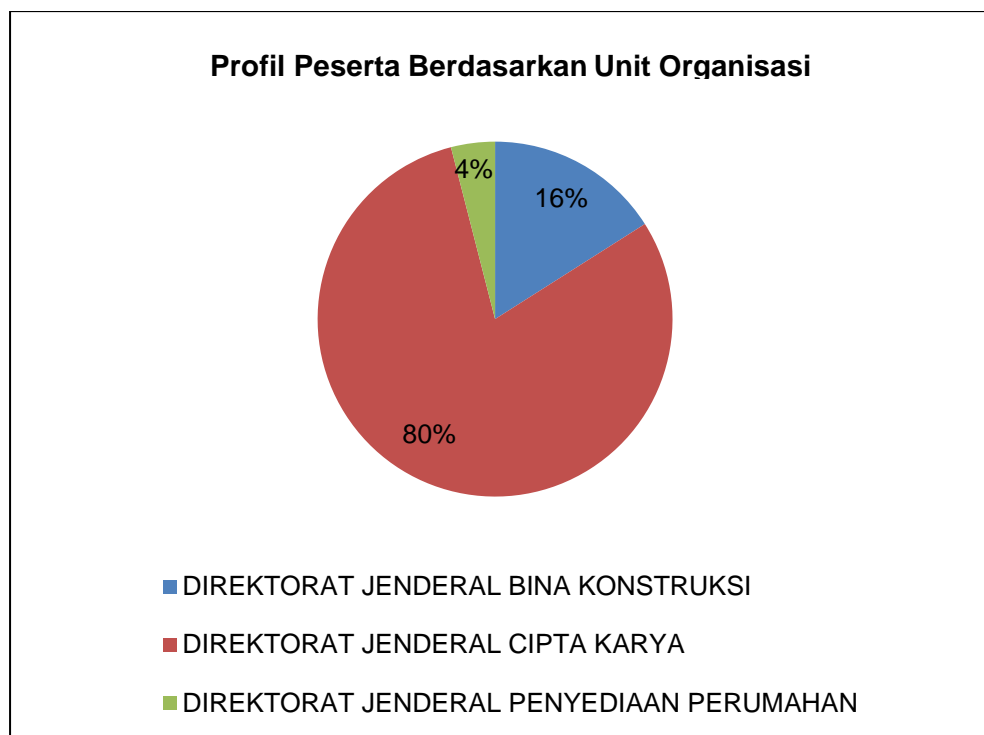
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 226 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 68% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun dan 32% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 227 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Cipta Karya dengan persentase 80% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 228 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama sebesar 100%.

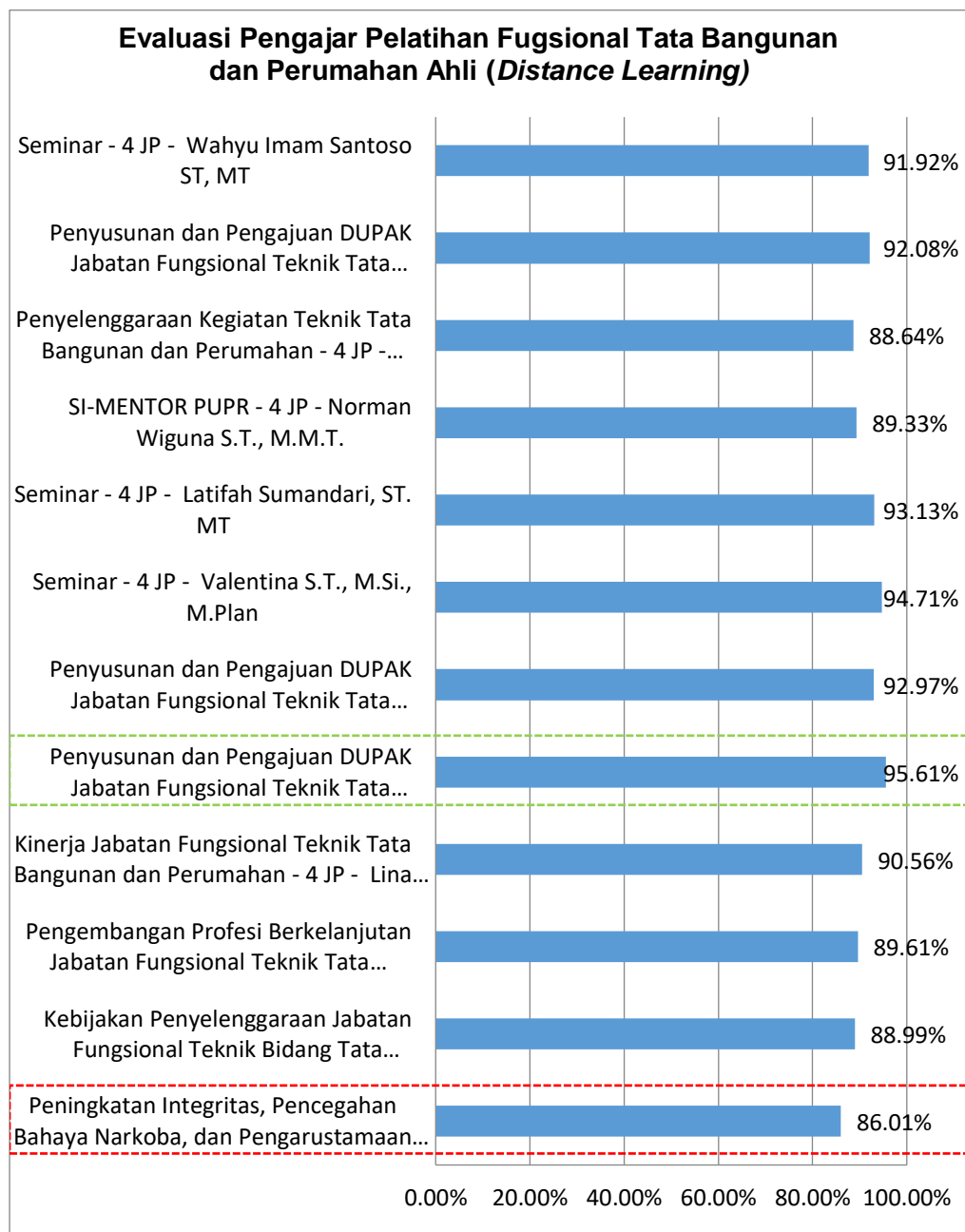
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 31 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
73,38	83,24	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 73,38; kemudian nilai rata-rata *post test* 83,24. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

3) Aspek Pengajar

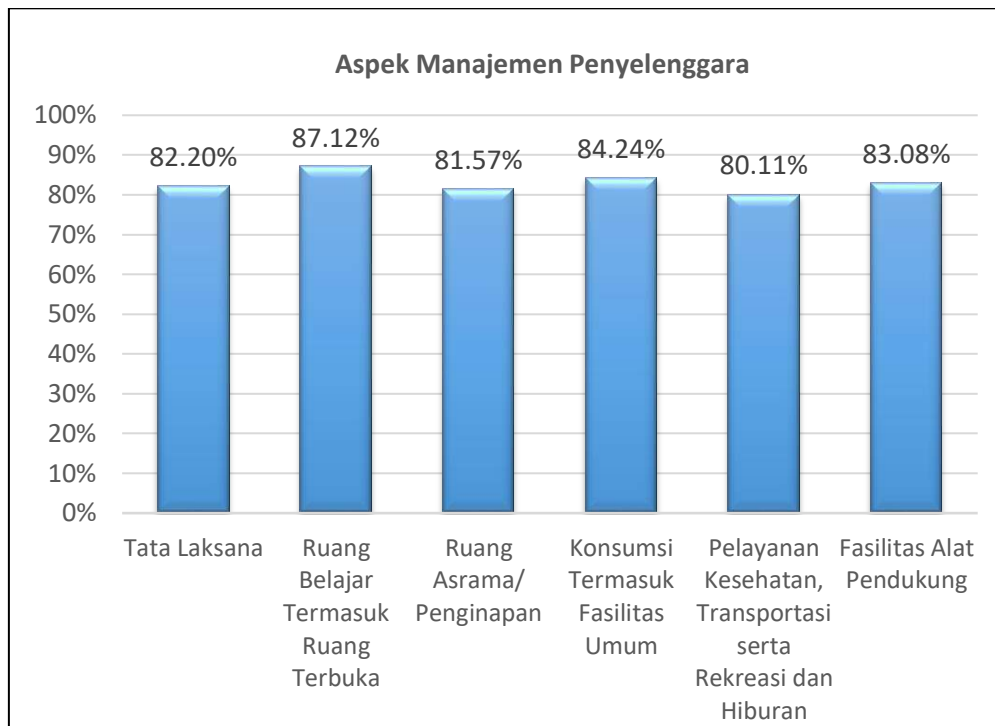


Gambar 4. 229 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (Blended Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 91,13%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Raden Rara Nur Indra (Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarustamaan Gender - 4 JP) dengan skor 86,01% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Valentina S.T., M.Si., M.Plan (Penyusunan

dan Pengajuan DUPAK Jabatan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan - 4 JP) dengan skor 95,61%.

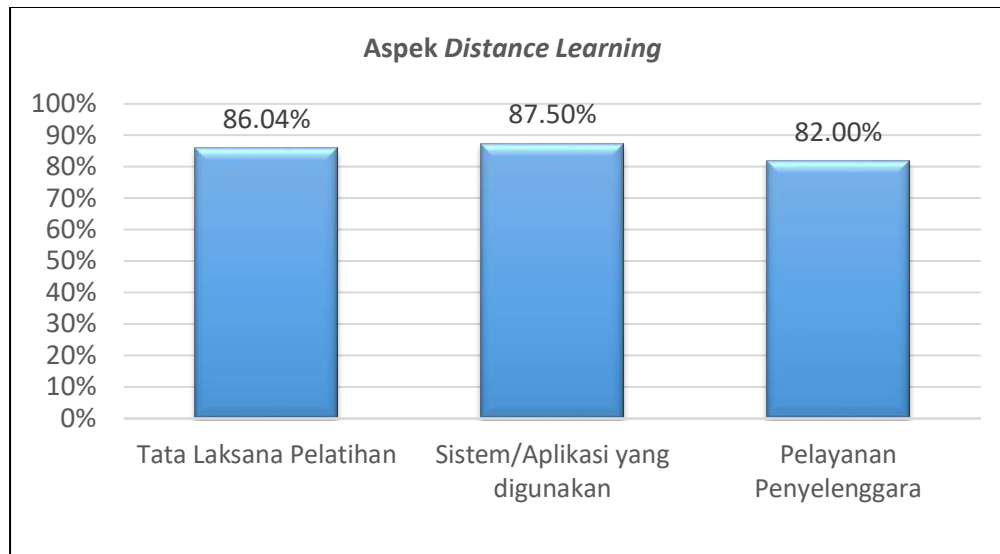
4) Aspek Manajemen Penyelenggara



Gambar 4. 230 Aspek Manajemen Penyelenggara

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek manajemen penyelenggara untuk tata laksana sebesar 82,20%, ruang belajar termasuk ruang terbuka sebesar 87,12%, ruang asrama/penginapan sebesar 81,57%, konsumsi termasuk fasilitas umum sebesar 84,24%, pelayanan kesehatan, transportasi serta rekreasi dan hiburan sebesar 80,11% kemudian untuk fasilitas alat pendukung sebesar 83,08%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek manajemen penyelenggara adalah sebesar 83,05% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

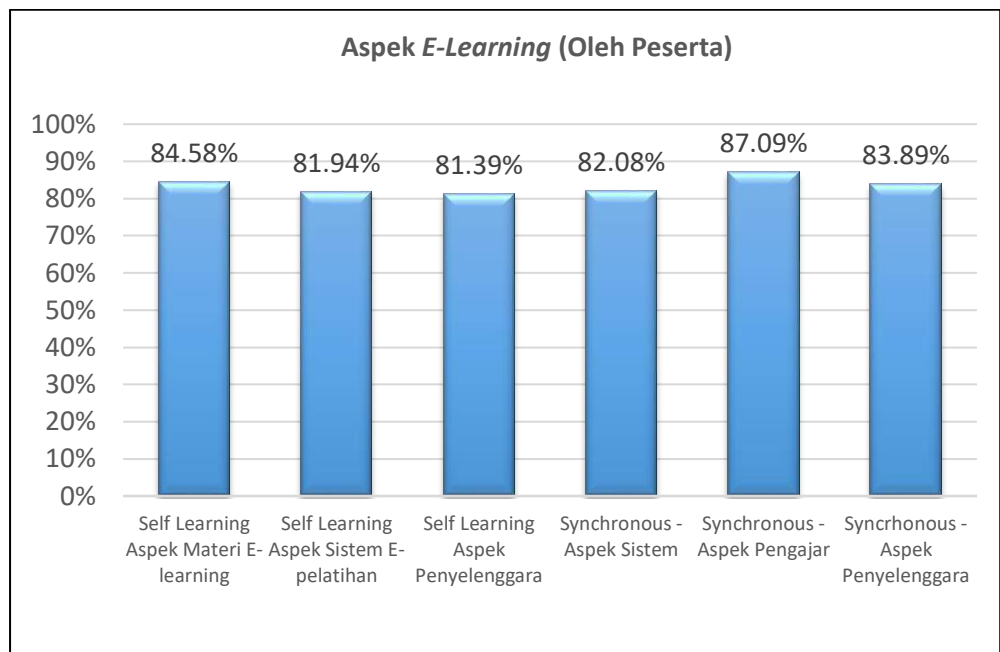
5) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 231 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 86,04%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 87,50% dan pelayanan penyelenggara sebesar 82,00%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 85,18% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

6) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 232 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 84,58%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 81,94%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 81,39%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 82,08%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 87,09% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 83,89%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 83,50% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

4.1.6 Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VI Surabaya

1. Bidang Kepemimpinan

a. Pelatihan Dasar CPNS

Tempat Pelaksanaan: Surabaya

1) Aspek Penilaian

Aspek evaluasi peserta untuk blended learning adalah sebagai berikut:

a) Evaluasi Sikap Perilaku dengan bobot penilaian 15% (lima belas persen) dilakukan dengan melakukan pemantauan sikap dan perilaku peserta selama pelatihan pada pembelajaran daring dan klasikal serta di tempat kerja, dengan rincian sebagai berikut:

- Dilakukan oleh Lembaga Pelatihan Terakreditasi (Balai Penyelenggara) dengan bobot penilaian sebesar 10% (sepuluh persen) untuk menilai sikap perilaku peserta selama pelatihan mandiri, distance learning melalui e-learning, dan pembelajaran klasikal.
- Dilakukan oleh Instansi Pemerintah asal peserta dengan bobot penilaian sebesar 5% (lima persen) untuk menilai sikap perilaku peserta selama distance learning melalui aktualisasi di tempat kerja, dan pembelajaran penguasaan Kompetensi Teknis Bidang Tugas.

b) Evaluasi Akademik dengan bobot penilaian 20% (dua puluh persen) diberikan kepada Peserta untuk menilai pemahaman peserta mengenai substansi mata pelatihan pada pembelajaran agenda 2 (Nilai-nilai Dasar PNS) dan agenda 3 (Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI). Pembagian bobot dengan rincian sebagai berikut:

- Evaluasi akademik pada pembelajaran mandiri (MOOC) yang dikembangkan oleh LAN diberikan dalam bentuk pilihan ganda dengan bobot 10% (sepuluh persen).

- Evaluasi akademik pada pembelajaran distance learning melalui e-learning yang dikembangkan oleh LAN dan/atau Lembaga Penyelenggara Pelatihan Terakreditasi diberikan dalam bentuk soal kasus dengan bobot 10% (sepuluh persen).
- c) Evaluasi Aktualisasi dengan bobot penilaian 50% (lima puluh persen) diberikan kepada peserta untuk menilai hasil pembiasaan diri di tempat kerja berbagai mata pelatihan yang telah dipelajari dalam pelatihan, dengan rincian sebagai berikut:
- Evaluasi rancangan aktualisasi dengan bobot penilaian sebesar 20% (dua puluh persen).
 - Evaluasi pelaksanaan aktualisasi dengan bobot penilaian sebesar 30% (tiga puluh persen).
- d) Evaluasi Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas dengan bobot penilaian 15% (lima belas persen) dilakukan setelah Peserta menyelesaikan pembelajaran pada Kurikulum Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas, yang meliputi Kompetensi Teknis Administrasi dan Kompetensi Teknis Substantif. Penyelenggaraan evaluasi dilakukan oleh pimpinan unit kerja tempat masing-masing peserta melaksanakan kegiatan PKTBT. Sedangkan perolehan nilai evaluasi peserta ditetapkan dengan rincian kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4. 32 Kualifikasi Nilai Evaluasi Peserta

Skor	Keterangan
90,01 - 100	Sangat memuaskan
80,01 - 90,00	Memuaskan
70,01 – 80,00	Baik
60,01 – 70,00	Kurang baik
60	Tidak memuaskan

Kualifikasi penilaian Peserta diberikan kepada Peserta dan diumumkan pada saat penutupan (pelepasan) pelatihan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Peserta dinyatakan lulus jika memperoleh kualifikasi paling rendah baik untuk setiap aspek penilaian evaluasi Peserta;
- b) Peserta dinyatakan ditunda kelulusannya jika memperoleh kualifikasi kurang baik paling rendah pada 1 (satu) aspek penilaian pada evaluasi Peserta; dan

- c) Peserta dinyatakan tidak lulus jika memperoleh kualifikasi tidak memenuhi kualifikasi paling rendah pada 1 (satu) aspek penilaian pada evaluasi Peserta.

2) Hasil Evaluasi Peserta

Tabel 4. 33 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Peserta Latsar CPNS Bapekom VI Surabaya

No	Kualifikasi	Batch 1	Batch 2	Batch 3	Batch 4	Total
1	Sangat Memuaskan (skor 90,01 - 100)	4	5	1	3	13
2	Memuaskan (skor 80,01 - 90,00)	31	31	23	32	117
	TOTAL	35	36	24	35	130

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa hasil evaluasi peserta Pelatihan Dasar CPNS pada batch 1 adalah untuk kategori sangat memuaskan sebanyak 4 peserta pelatihan dan kategori memuaskan sebanyak 31 peserta pelatihan, sementara itu pada batch 2 untuk kategori sangat memuaskan sebanyak 5 peserta pelatihan dan sangat memuaskan sebanyak 31 peserta pelatihan. Adapun pada batch 3 untuk kategori sangat memuaskan sebanyak 1 peserta pelatihan dan sangat memuaskan sebanyak 23 peserta pelatihan. Terakhir pada batch 3 untuk kategori memuaskan sebanyak 32 peserta pelatihan, total peserta pelatihan keseluruhan adalah berjumlah 130 peserta pelatihan.

3) Saran

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan peningkatan kualitas Pelatihan Dasar CPNS di Kementerian PUPR dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

- a. Dibutuhkan standar prosedur teknis penyelenggaraan Pelatihan Dasar.
- b. Dibutuhkan standarisasi materi dan strategi pembelajaran untuk setiap mata pelatihan, sehingga kualitas yang diberikan sama pada setiap peserta yang tersebar di empat balai penyelenggara (khususnya mata pelatihan sesi klasikal).

2. Bidang Konstruksi

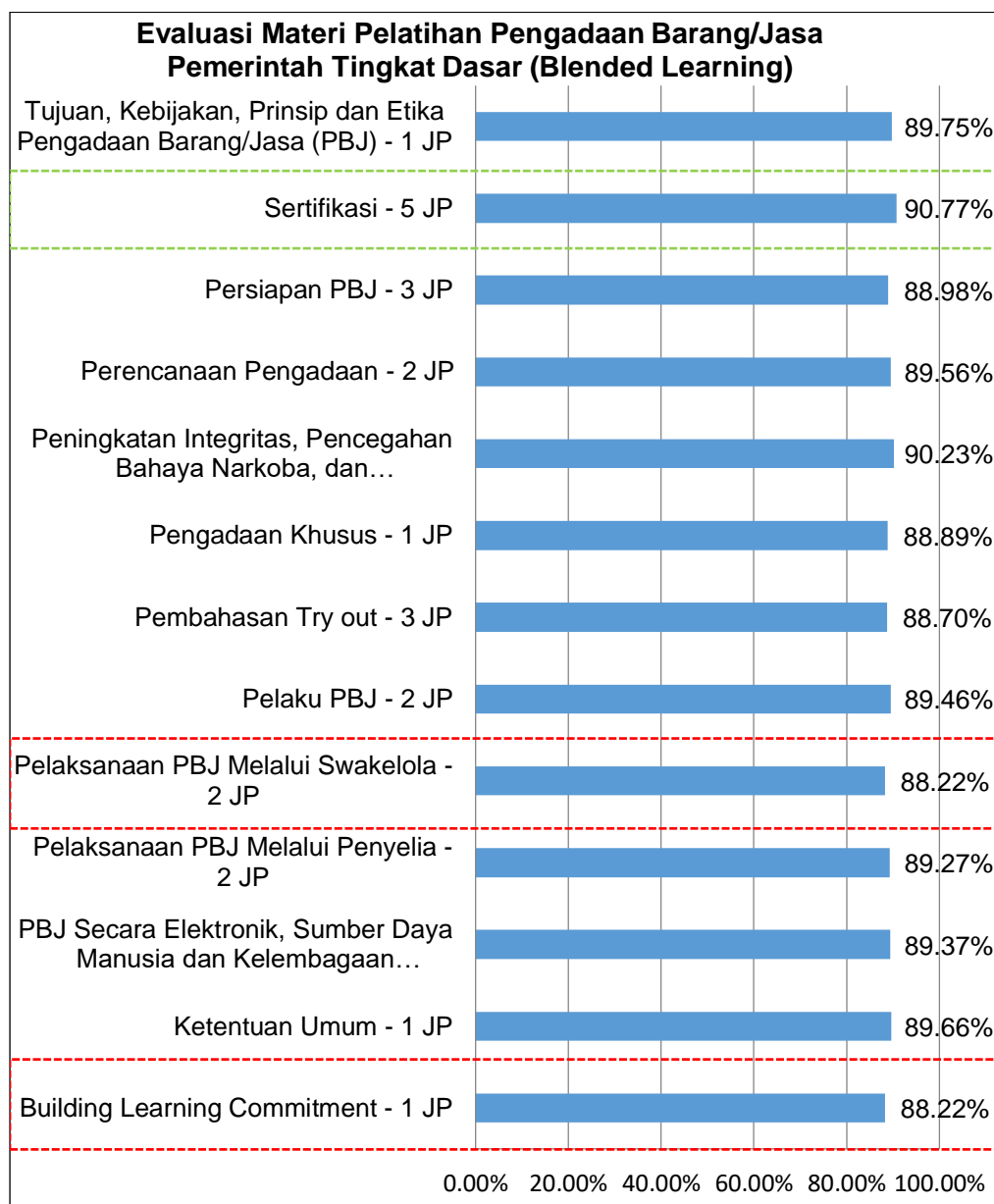
a. Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (*Blended Learning*) Kelas

A

Tanggal Pelaksanaan: 08 Juni 2021 s.d 10 November 2021

Tempat Pelaksanaan: Surabaya

1) Aspek Materi



Gambar 4. 233 Evaluasi Materi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (*Blended Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi Pelaksanaan PBJ Melalui Swakelola - 2 JP dan Building Learning Commitment - 1 JP dengan skor masing-masing 88,22%. Dan skor nilai

tertinggi ada pada materi Sertifikasi - 5 JP dengan skor 90,77%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 89,31% dapat dikatakan Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (Blended Learning) sudah memuaskan.

2) Aspek Peserta

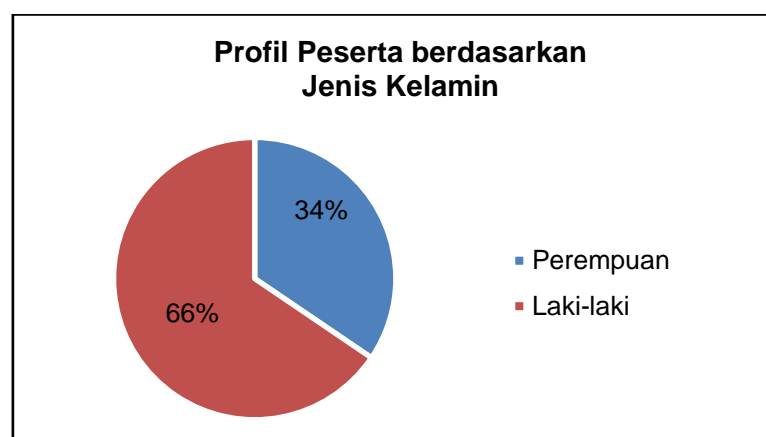
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 234 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (Blended Learning) 100% lulus (29 orang peserta).

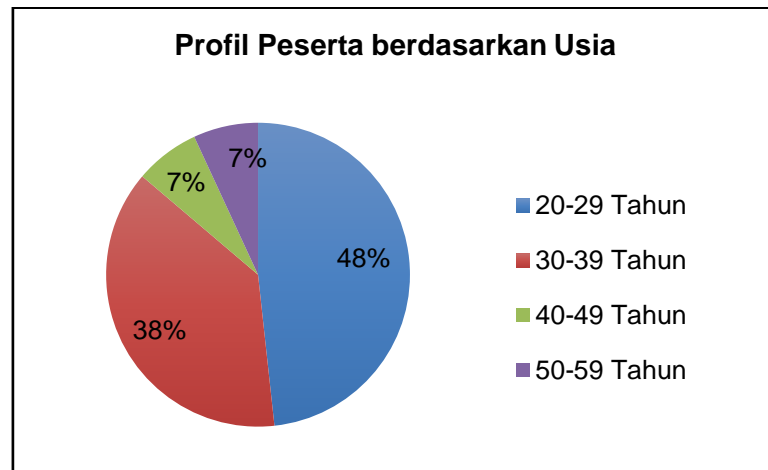
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 235 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 66% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 34% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 29 orang.

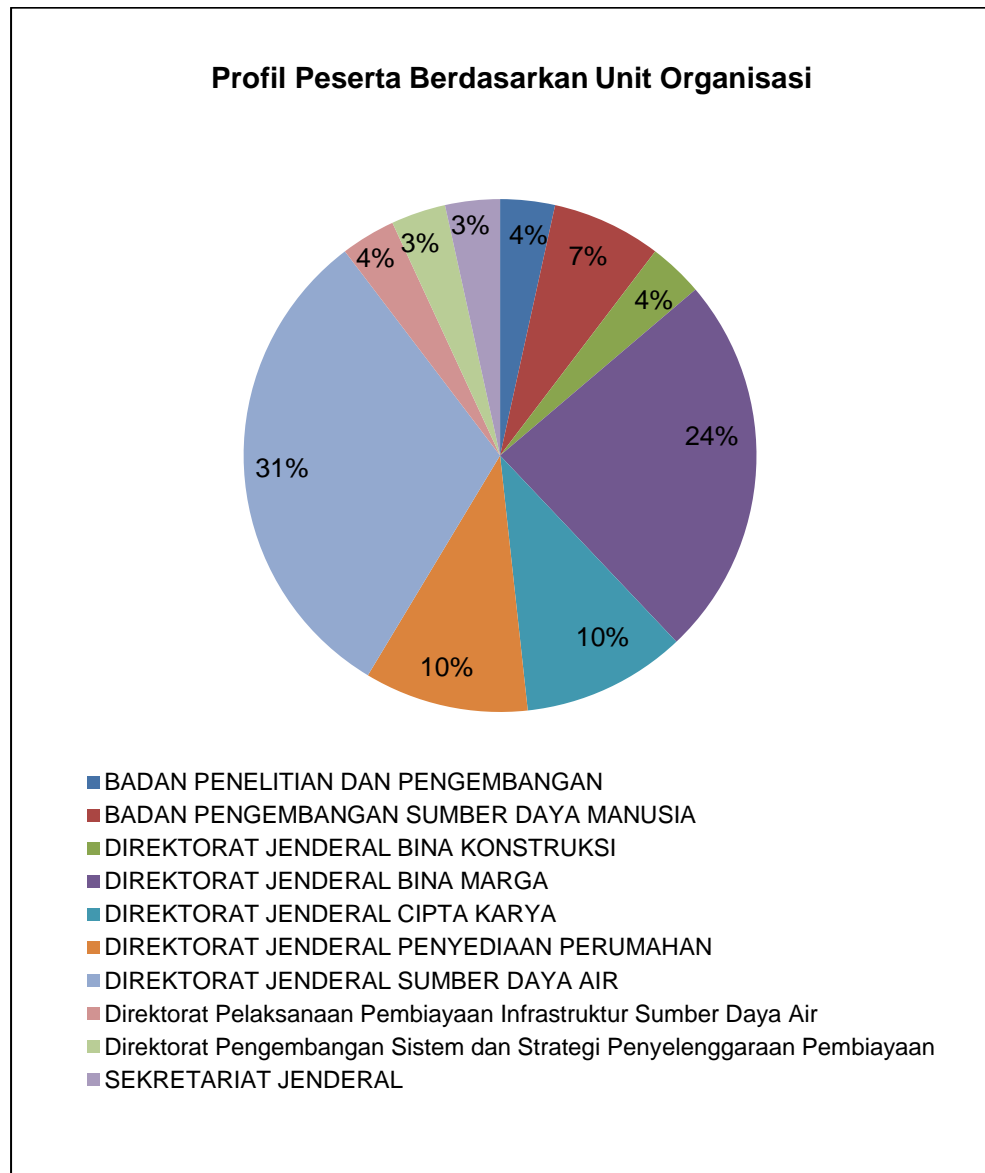
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 236 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 48% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 38% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 7% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun dan 7% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

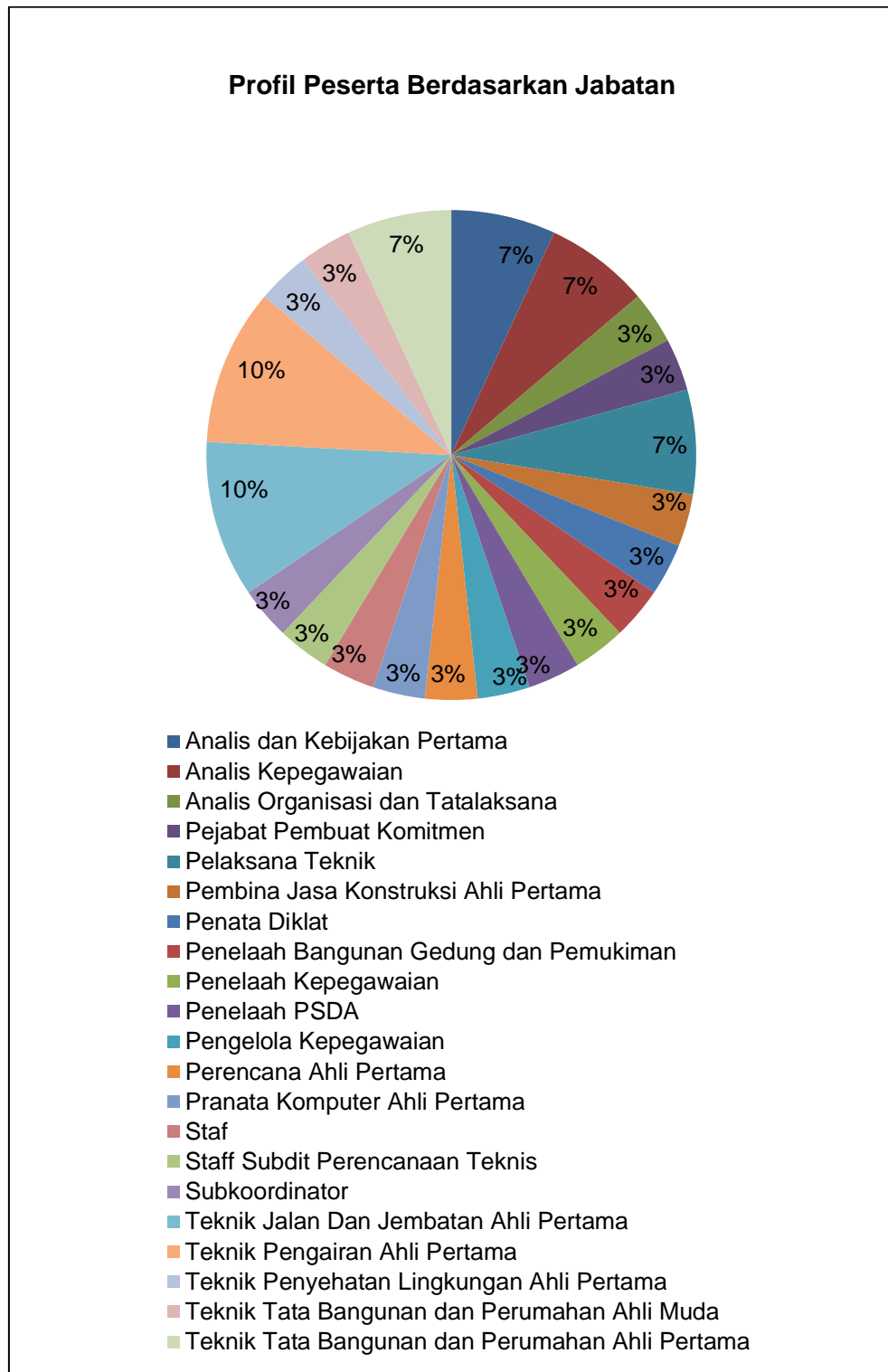
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 237 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Cipta Karya dan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dengan masing-masing persentase 31% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 238 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling banyak adalah Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama serta Teknik Pengairan Ahli Pertama dengan persentase masing-masing sebesar 10%.

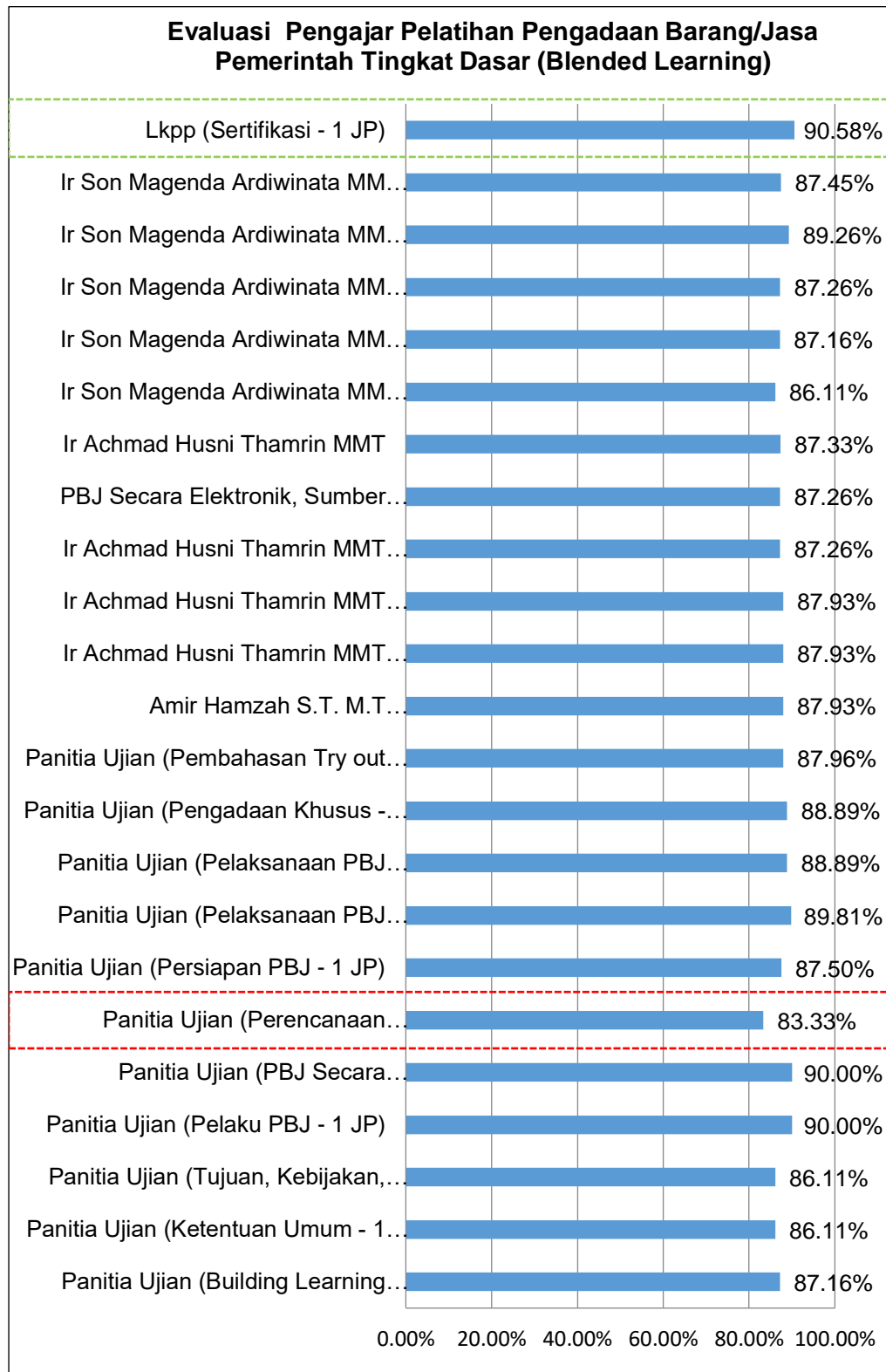
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 34 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
-	-	162

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata sertifikasi sebesar 162.

3) Aspek Pengajar

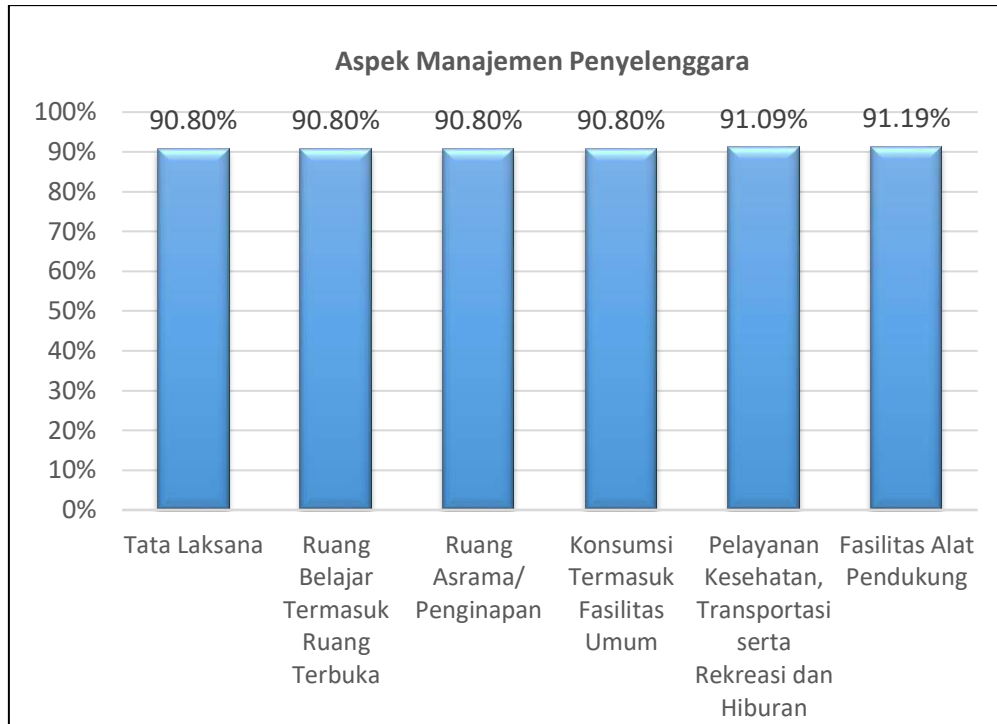


Gambar 4. 239 Evaluasi Pengajar Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (Blended Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta

pelatihan dengan rata-rata sebesar 87,79%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Panitia Ujian (Perencanaan Pengadaan - 1 JP) dengan skor 83,33% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Lkpp (Sertifikasi - 1 JP) dengan skor 90,58%.

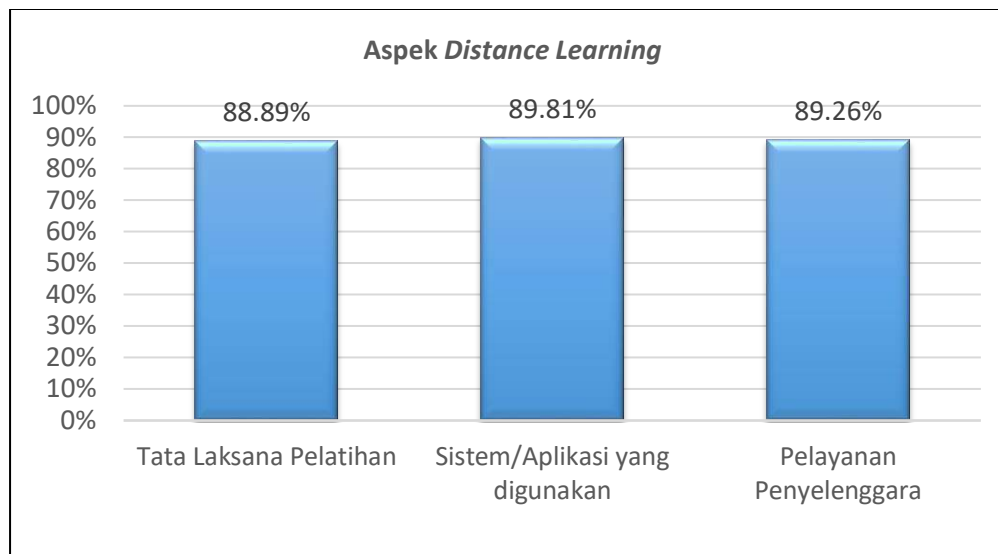
4) Aspek Manajemen Penyelenggara



Gambar 4. 240 Aspek Manajemen Penyelenggara

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek manajemen penyelenggara untuk tata laksana sebesar 90,80%, ruang belajar termasuk ruang terbuka sebesar 90,80%, ruang asrama/penginapan sebesar 90,80%, konsumsi termasuk fasilitas umum sebesar 90,80%, pelayanan kesehatan, transportasi serta rekreasi dan hiburan sebesar 91,09% kemudian untuk fasilitas alat pendukung sebesar 91,19%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek manajemen penyelenggara adalah sebesar 90,91% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

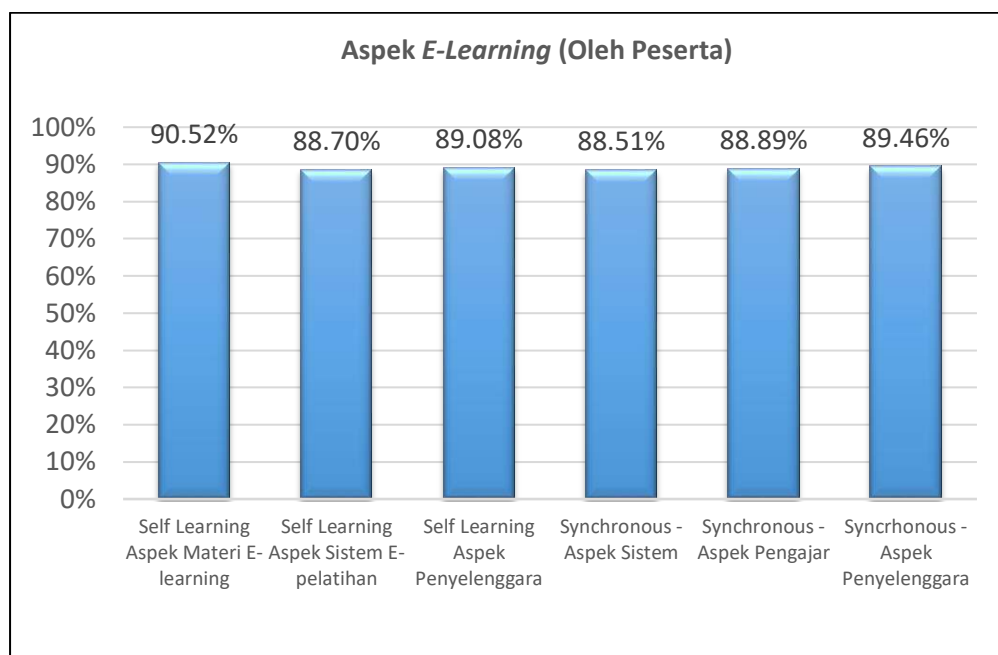
5) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 241 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 88,89%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 89,81% dan pelayanan penyelenggara sebesar 89,26%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 89,32% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

6) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 242 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 90,52%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 88,70%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 89,08%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 88,51%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 88,89% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 89,46%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 89,19% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

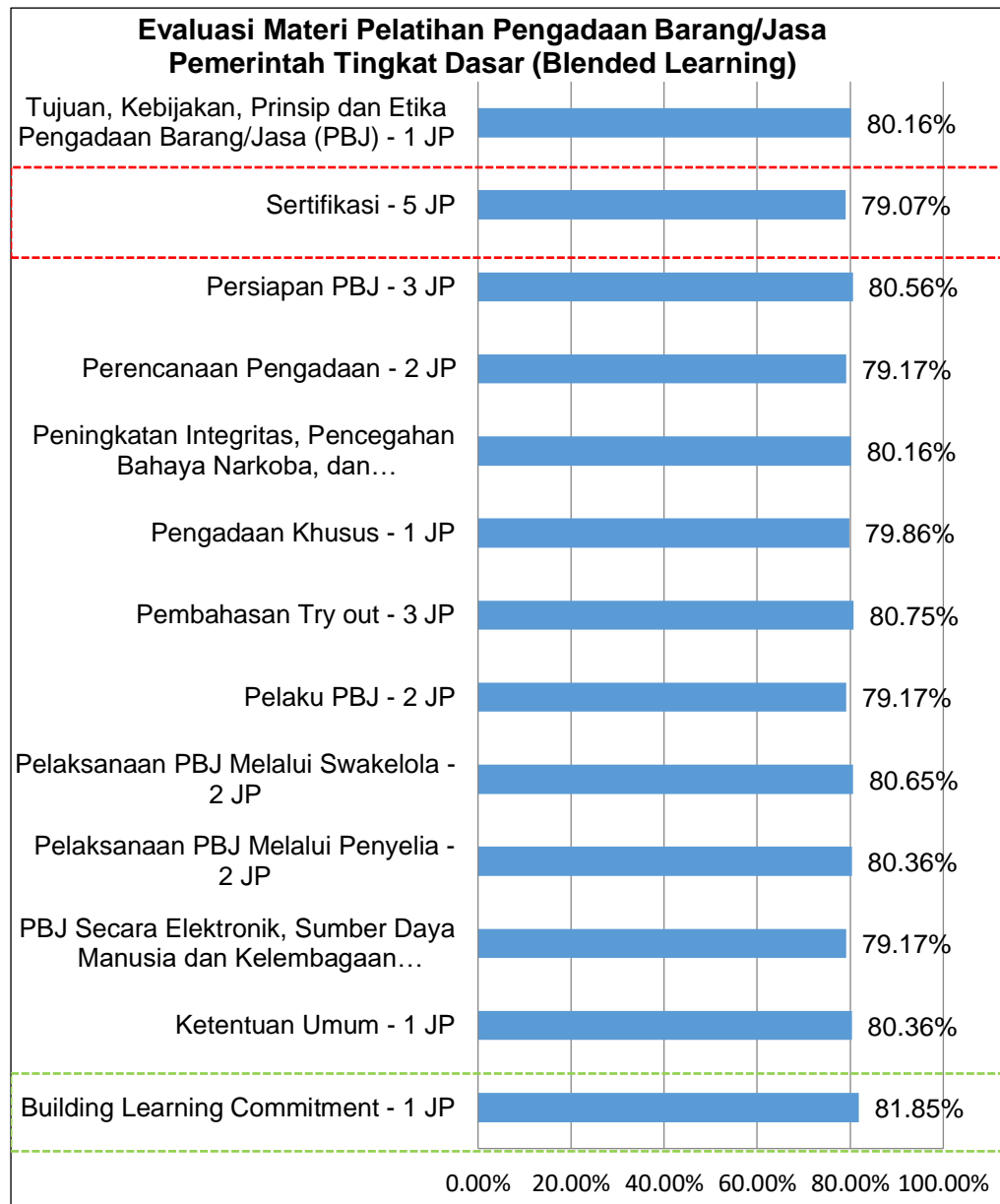
b. Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (Blended Learning) Kelas

B

Tanggal Pelaksanaan: 08 Juni 2021 s.d 10 November 2021

Tempat Pelaksanaan: Surabaya

1) Aspek Materi



Gambar 4. 243 Evaluasi Materi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (Blended Learning)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi Sertifikasi - 5 JP dengan skor 79,07%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi Building Learning Commitment - 1 JP dengan skor 81,85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor

80,10% dapat dikatakan Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (Blended Learning) sudah baik sekali.

2) Aspek Peserta

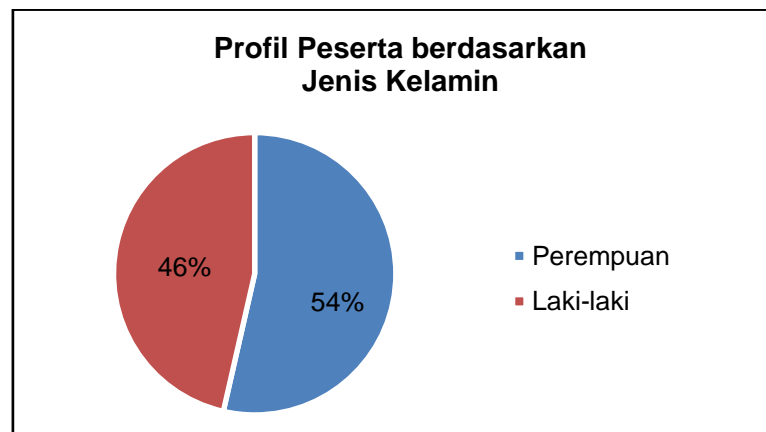
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 244 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (Blended Learning) 100% lulus (28 orang peserta)

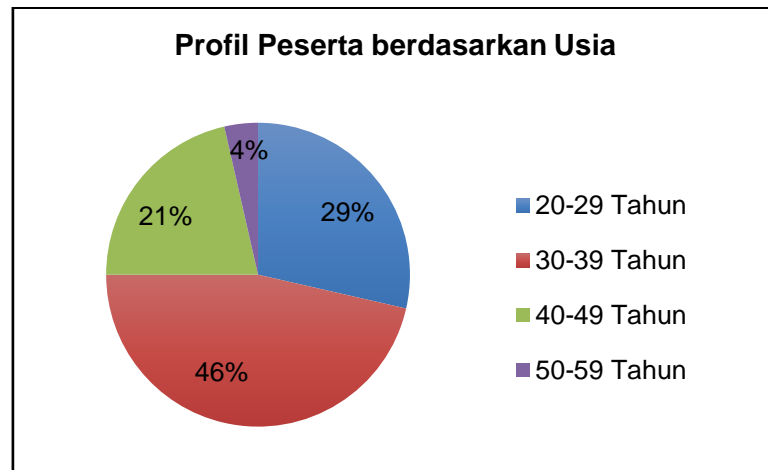
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 245 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 46% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 54% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 29 orang.

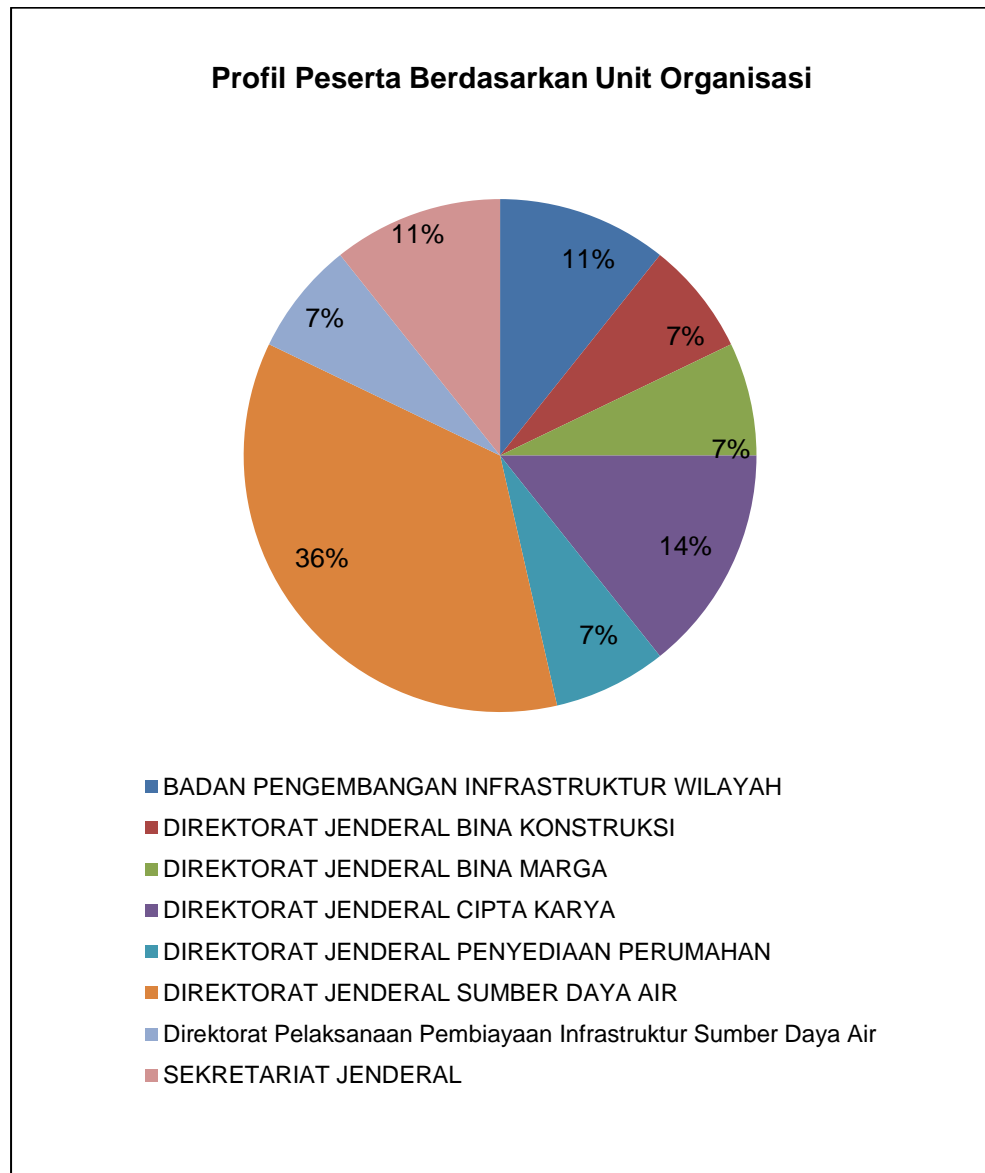
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 246 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 29% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 46% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 21% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun dan 4% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

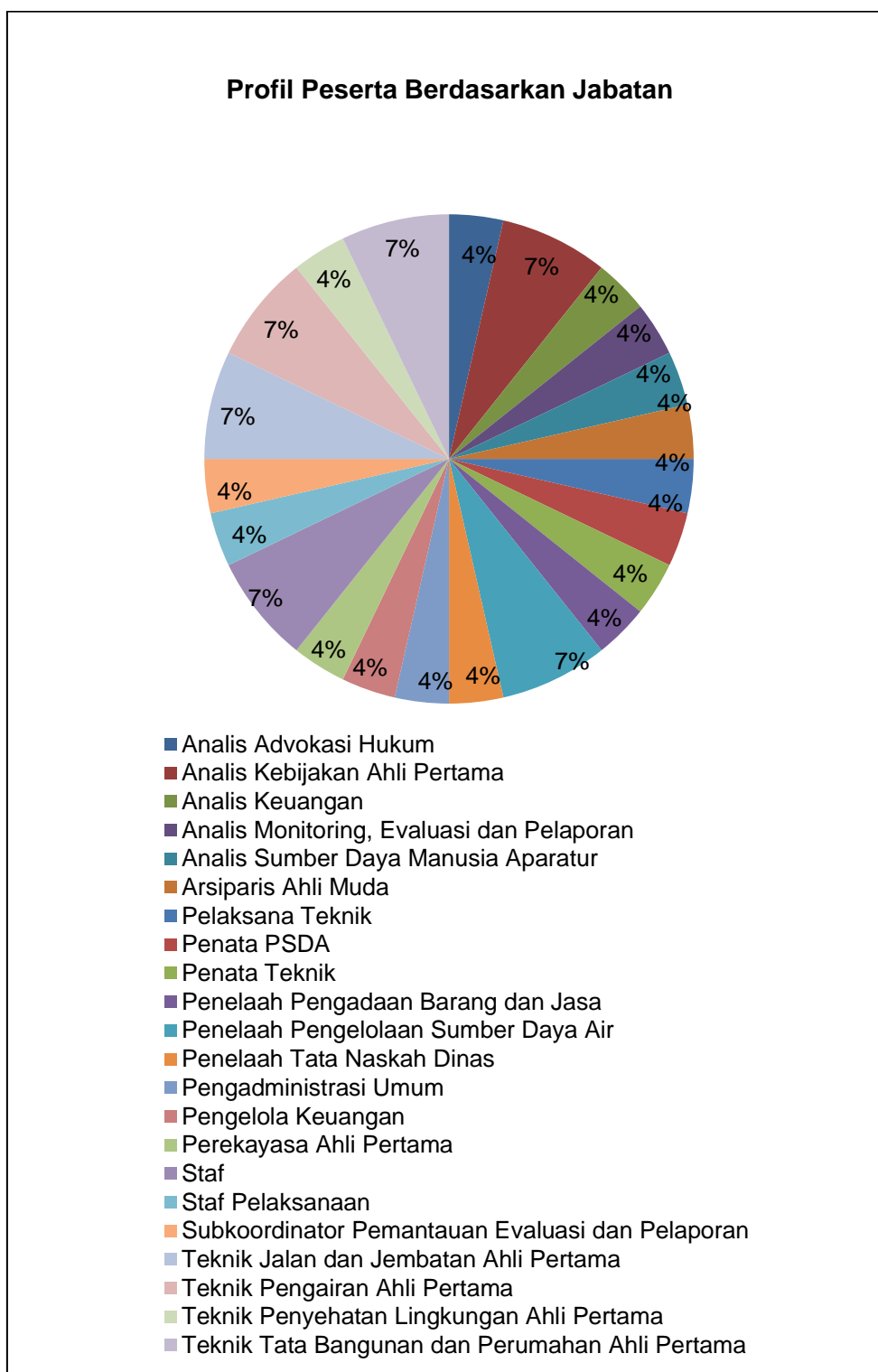
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 247 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dengan persentase 36% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 248 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan pada pelatihan ini beragam, mulai dari staf, analisis sampai dengan pengadministrasi umum.

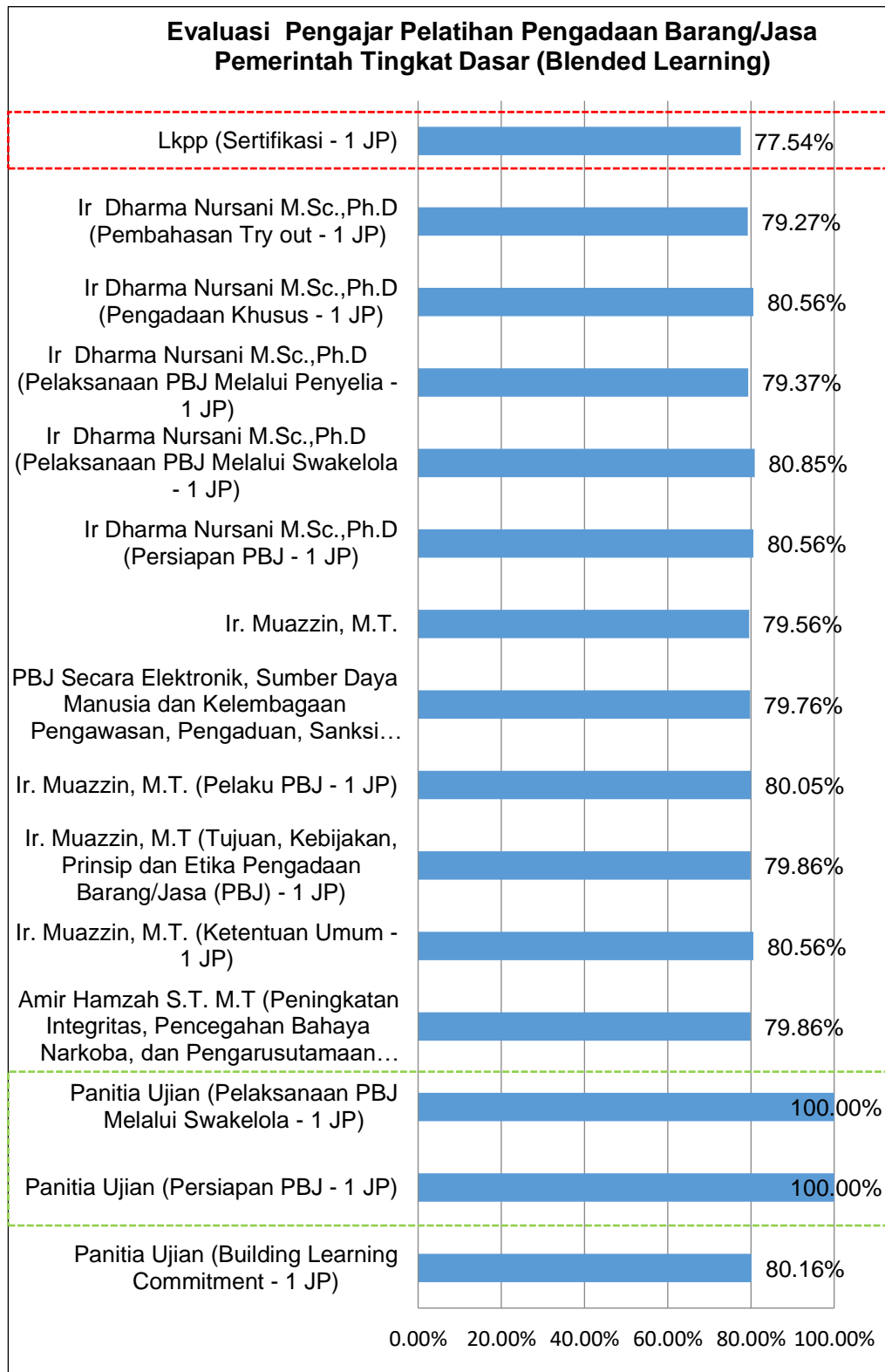
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 35 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
-	-	153

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata sertifikasi sebesar 153.

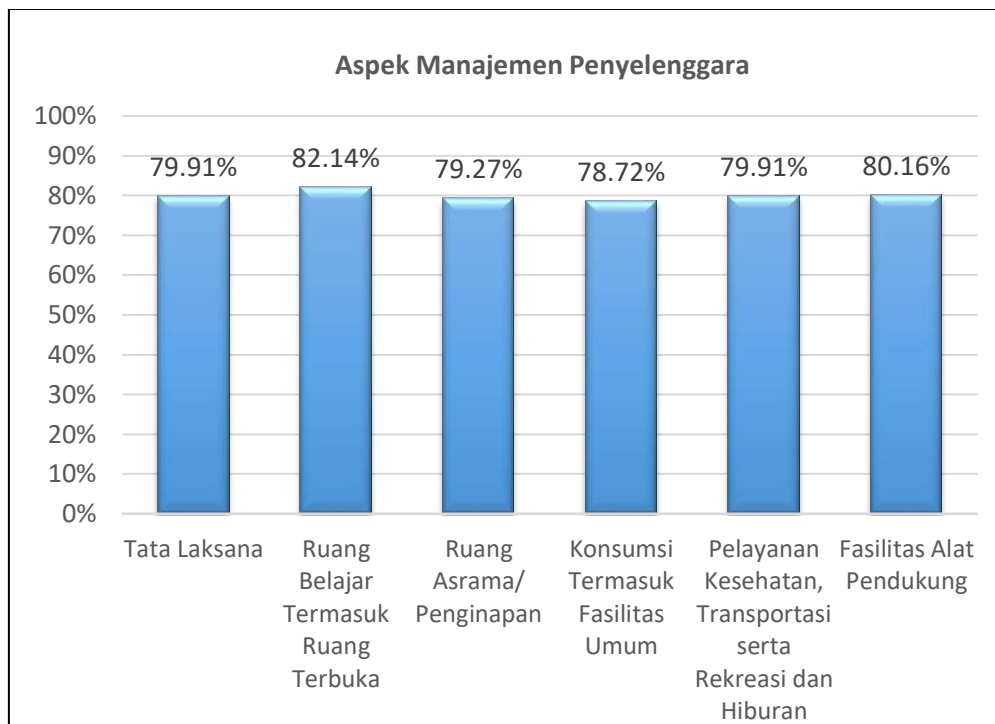
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 249 Evaluasi Pengajar Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa
Pemerintah Tingkat Dasar (Blended Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai baik sekali oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 82,53%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Lkpp (Sertifikasi - 1 JP) dengan skor 77,54% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Panitia Ujian (Persiapan PBJ - 1 JP) dan Panitia Ujian (Pelaksanaan PBJ Melalui Swakelola - 1 JP) dengan skor masing-masing 100,00%.

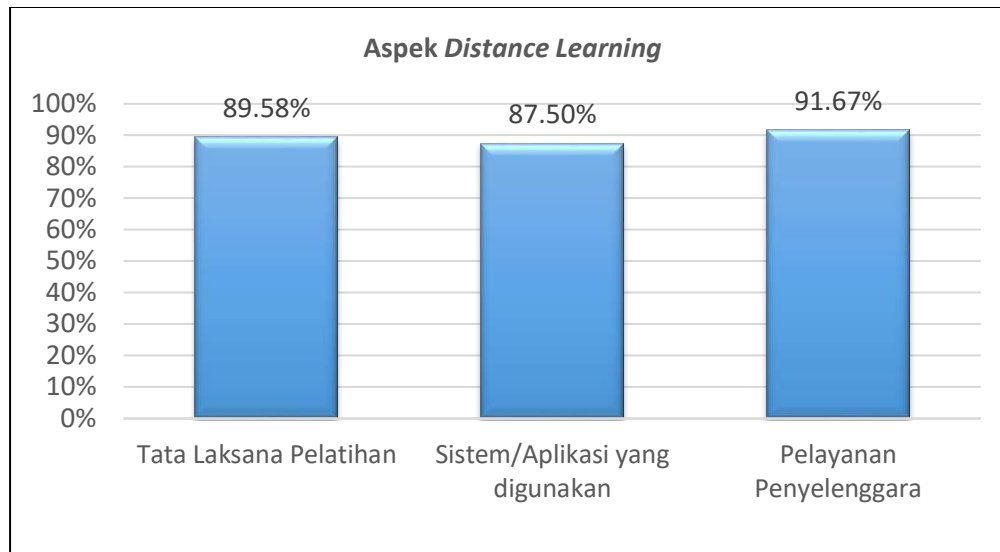
4) Aspek Manajemen Penyelenggara



Gambar 4. 250 Aspek Manajemen Penyelenggara

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek manajemen penyelenggara untuk tata laksana sebesar 79,91%, ruang belajar termasuk ruang terbuka sebesar 82,14%, ruang asrama/penginapan sebesar 79,27%, konsumsi termasuk fasilitas umum sebesar 78,72%, pelayanan kesehatan, transportasi serta rekreasi dan hiburan sebesar 79,91% kemudian untuk fasilitas alat pendukung sebesar 80,16%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek manajemen penyelenggara adalah sebesar 80,02% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

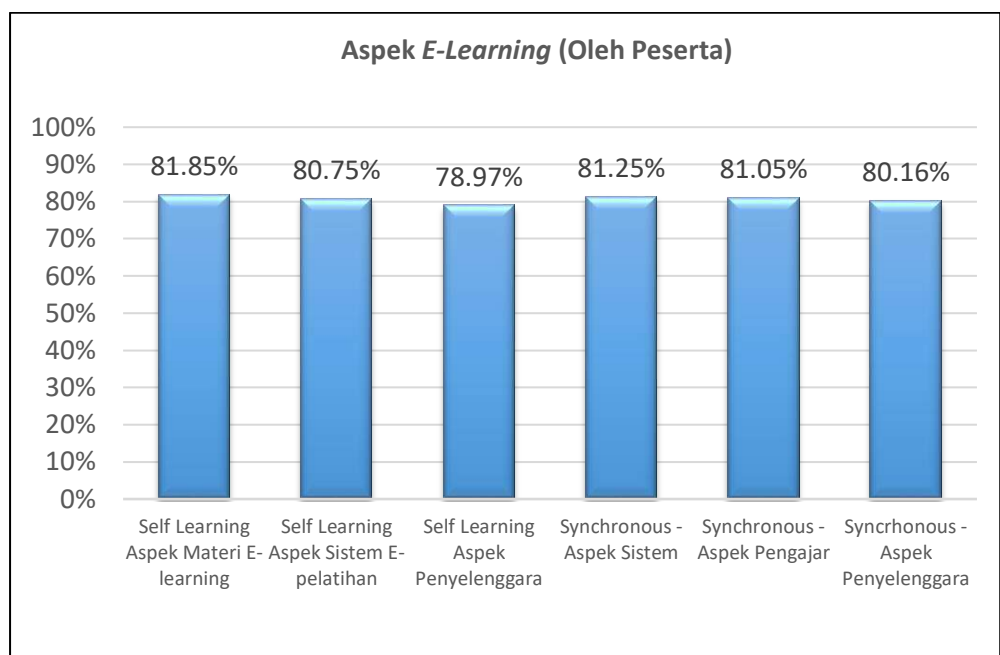
5) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 251 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 89,58%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 87,50% dan pelayanan penyelenggara sebesar 91,67%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 89,58% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

6) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 252 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

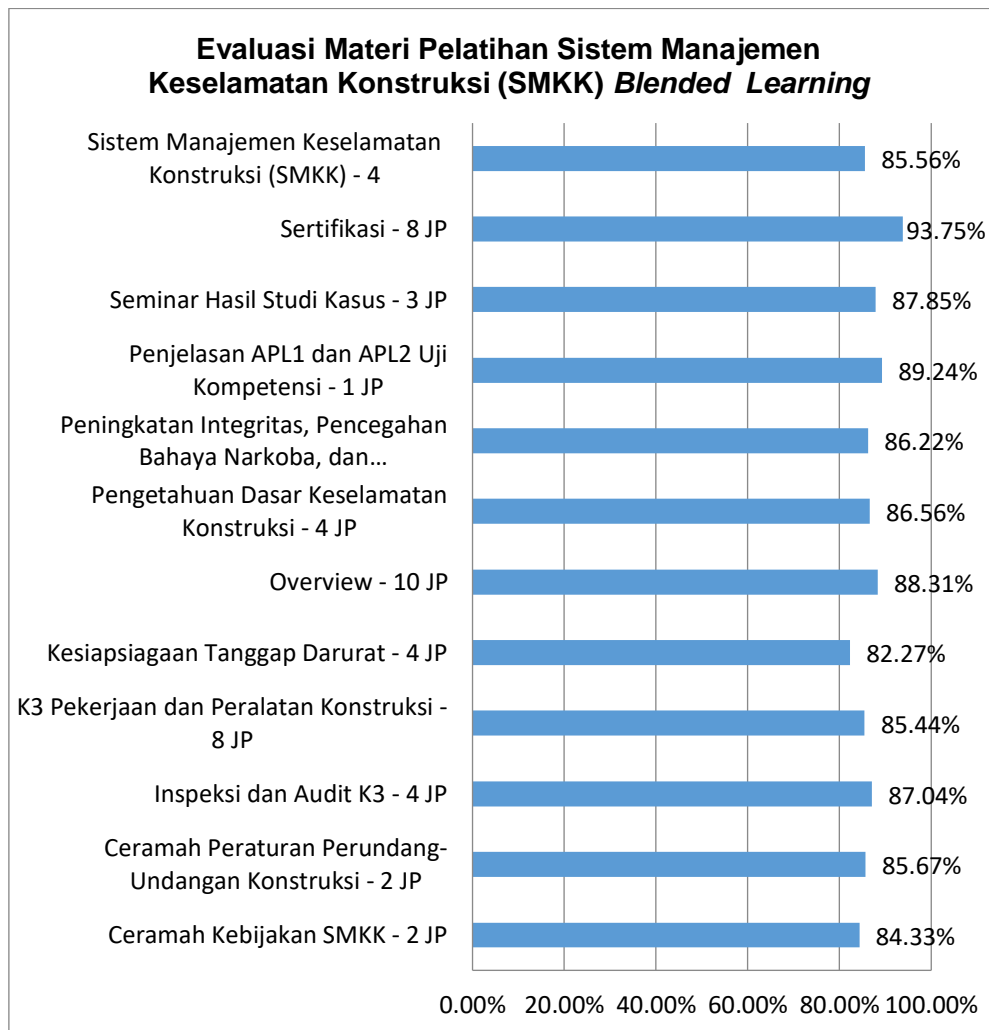
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 81,85%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 80,75%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 78,97%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 81,25%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 81,05% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 80,16%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 80,67% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

c. Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Blended Learning

Tanggal Pelaksanaan: 30 Agustus 2021 s.d 07 September 2021

Tempat Pelaksanaan: Surabaya

1) Aspek Materi

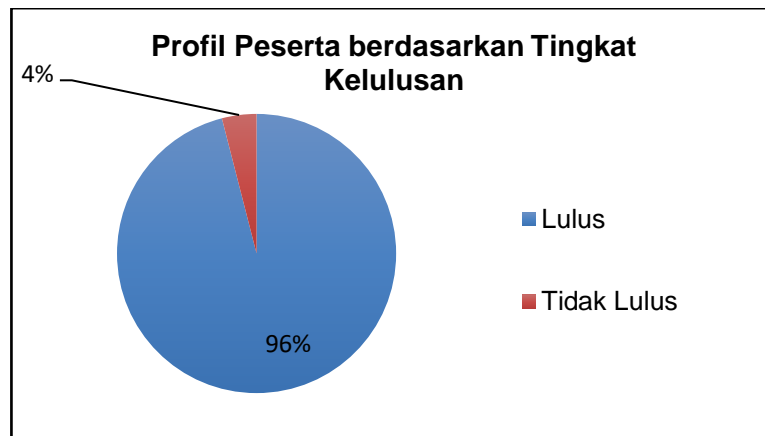


Gambar 4. 253 Evaluasi Materi Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) Blended Learning

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 86,97% dapat dikatakan Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) *Blended Learning* dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Kesiapsiagaan Tanggap Darurat - 4 JP dengan skor 82,27% dan nilai tertinggi berada pada materi Sertifikasi - 8 JP dengan skor 93,37%.

2) Aspek Peserta

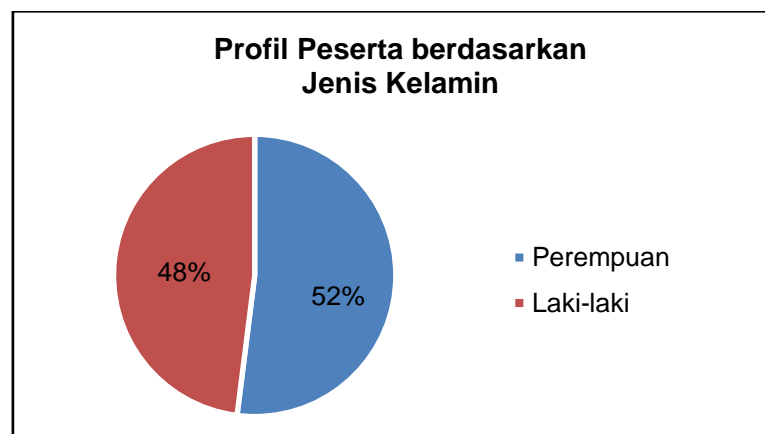
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 254 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) *Blended Learning* 96% lulus (24 orang peserta) dan 4% tidak lulus (1 orang) dengan total peserta pelatihan 25 orang.

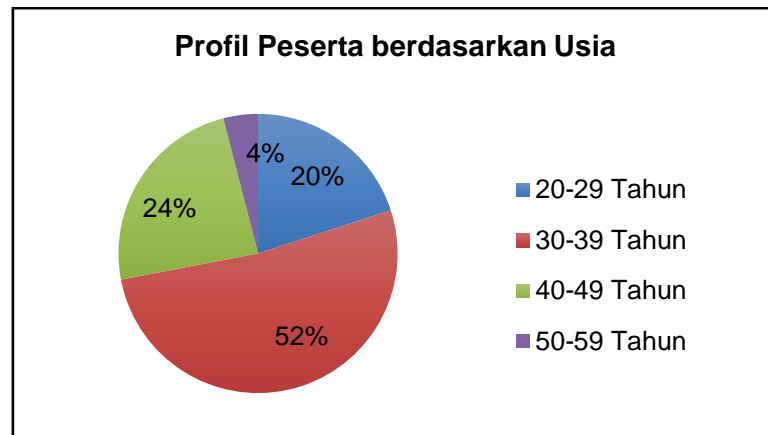
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 255 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 48% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 52% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 25 orang.

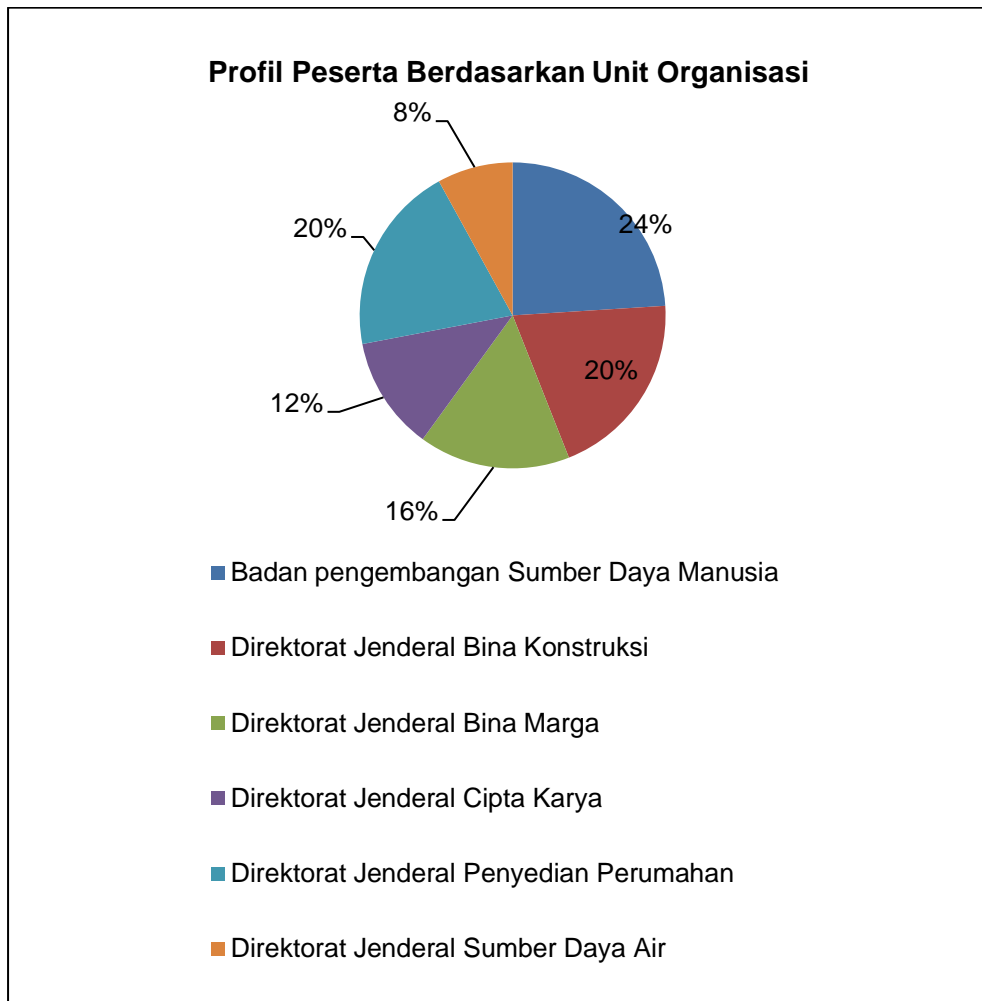
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 256 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 20% responden merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 52% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 24% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun, dan 4% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

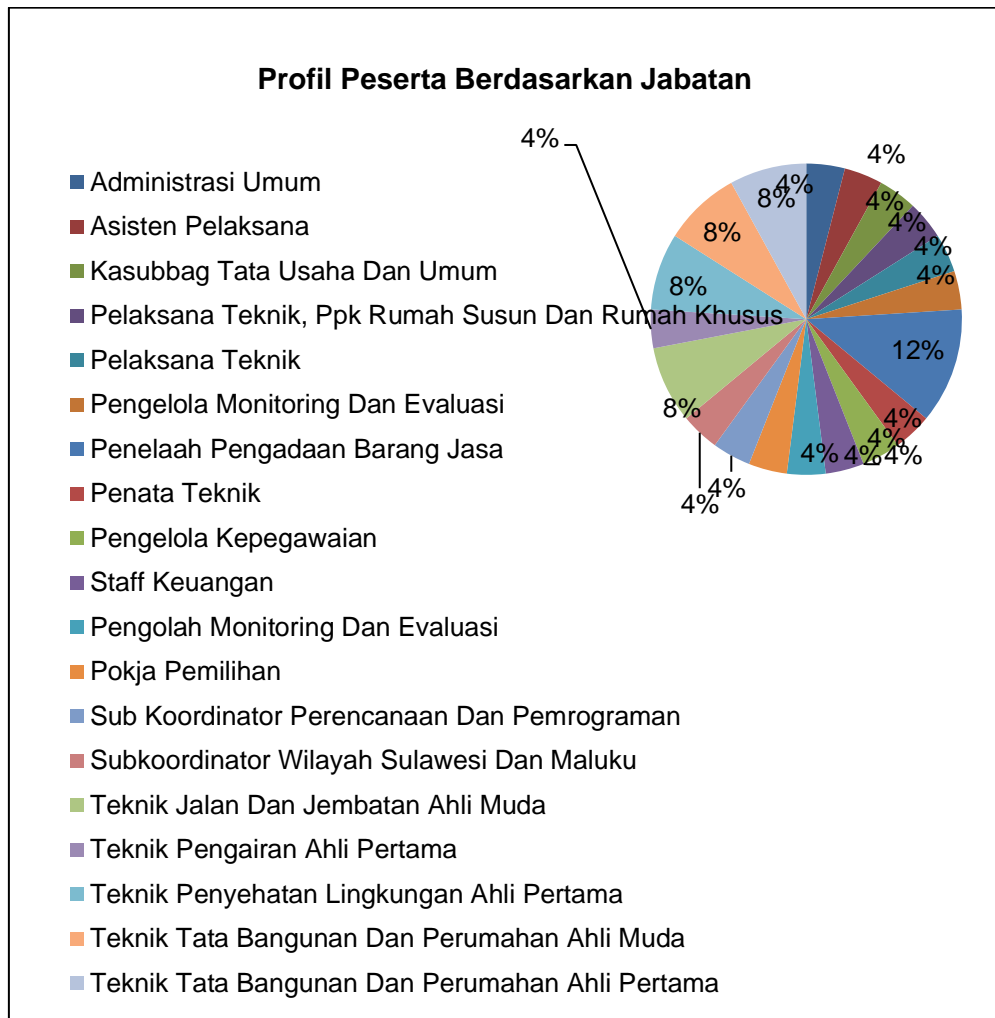
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 257 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Badan pengembangan Sumber Daya Manusia dengan presentase sebesar 24% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 258 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Penelaah Pengadaan Barang Jasa sebesar 12% dari total peserta pelatihan.

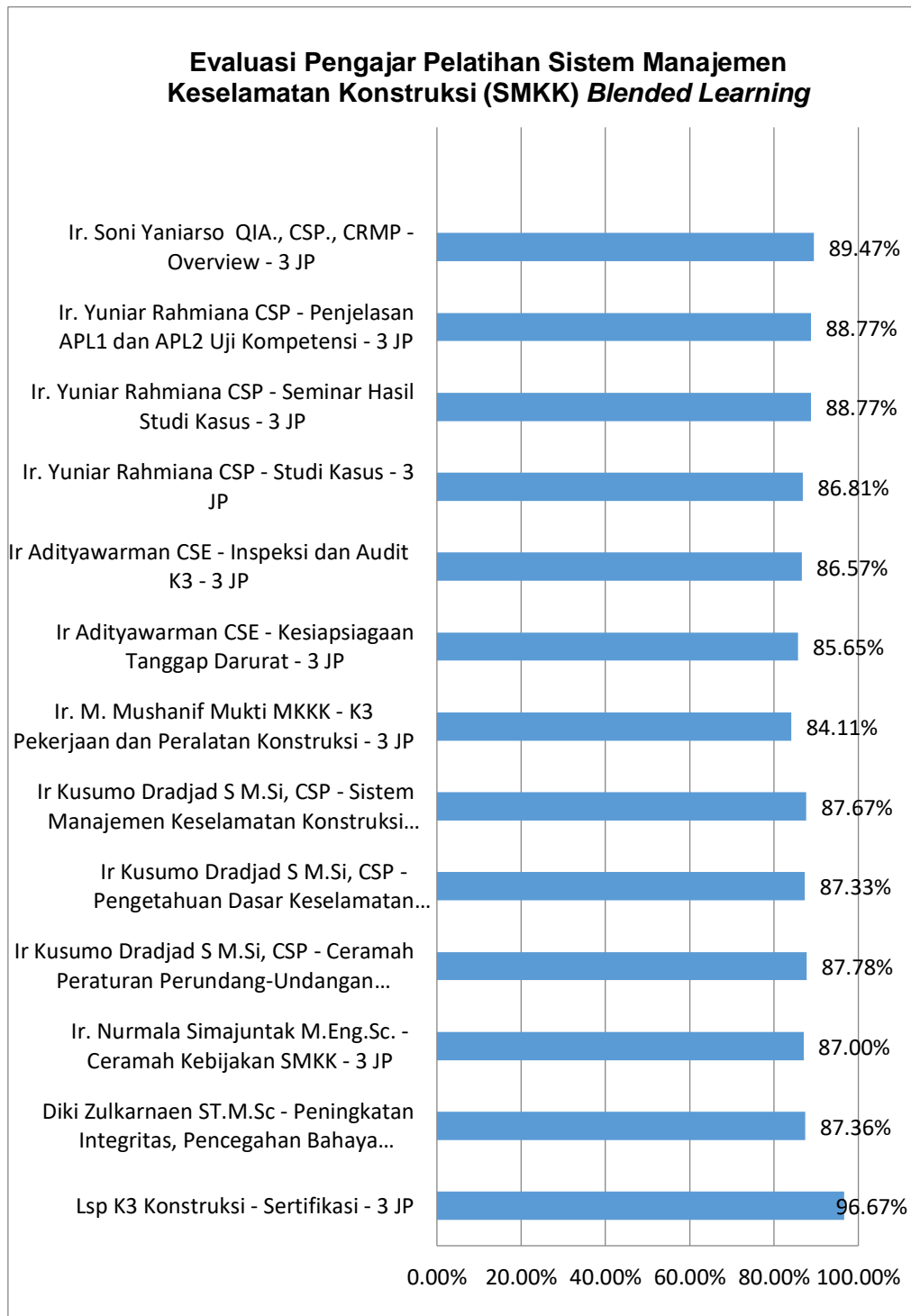
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 36 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
62,40	90,42	234,24

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 62,40; kemudian nilai rata-rata *post test* 90,42. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 234,24.

3) Aspek Pengajar

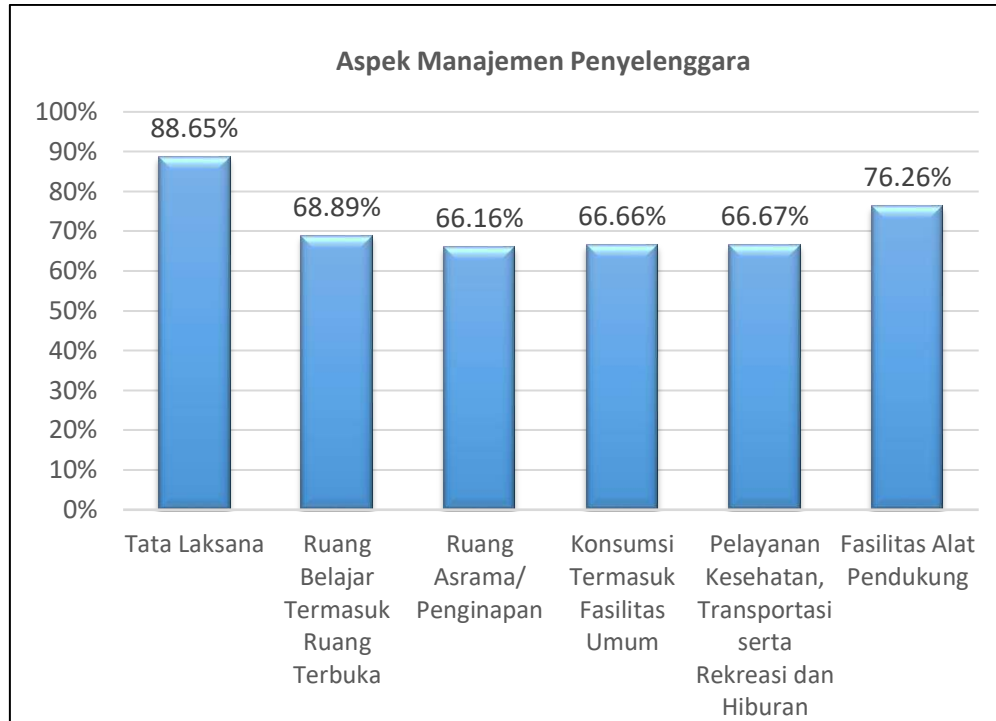


Gambar 4. 259 Evaluasi Pengajar Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) *Blended Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 88,00%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Ir. M. Mushanif Mukti MKKK - K3 Pekerjaan dan Peralatan

Konstruksi - 3 JP sebesar 84,11% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Lsp K3
Konstruksi - Sertifikasi - 3 JP sebesar 96,67%.

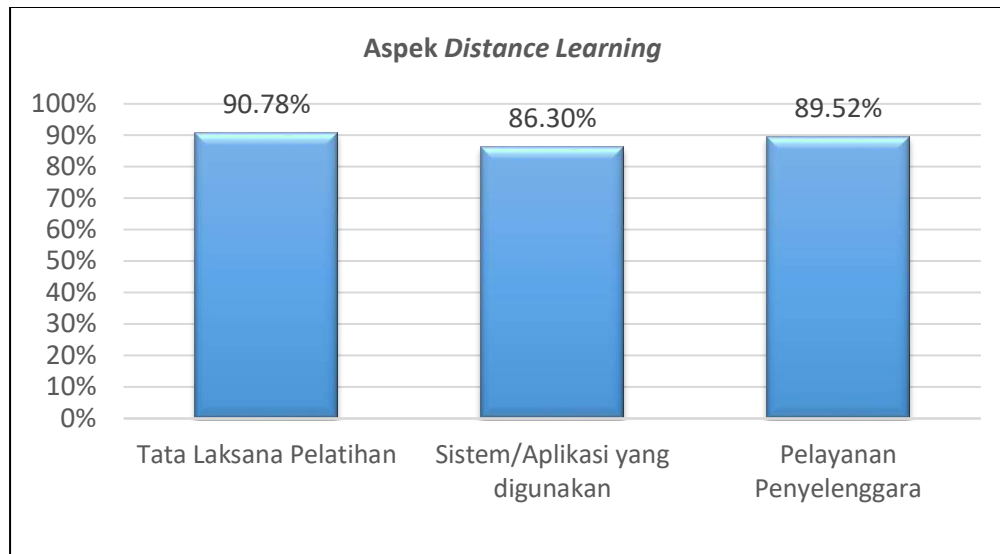
4) Aspek Manajemen Penyelenggara



Gambar 4. 260 Aspek Manajemen Penyelenggara

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek manajemen penyelenggara untuk tata laksana sebesar 88,65%, ruang belajar termasuk ruang terbuka sebesar 68,89%, ruang asrama/penginapan sebesar 66,16%, konsumsi termasuk fasilitas umum sebesar 66,66%, pelayanan kesehatan, transportasi serta rekreasi dan hiburan sebesar 66,67% kemudian untuk fasilitas alat pendukung sebesar 76,26%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek manajemen penyelenggara adalah sebesar 72,22% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik.

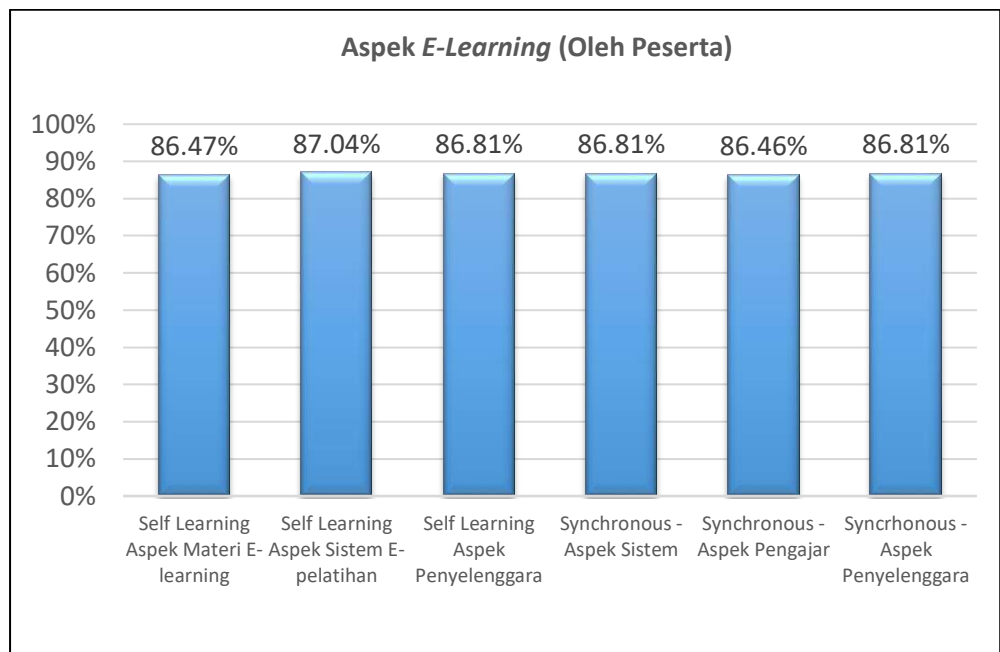
5) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 261 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 90,78%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 86,30% dan pelayanan penyelenggara sebesar 89,52%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 88,87% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

6) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 262 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

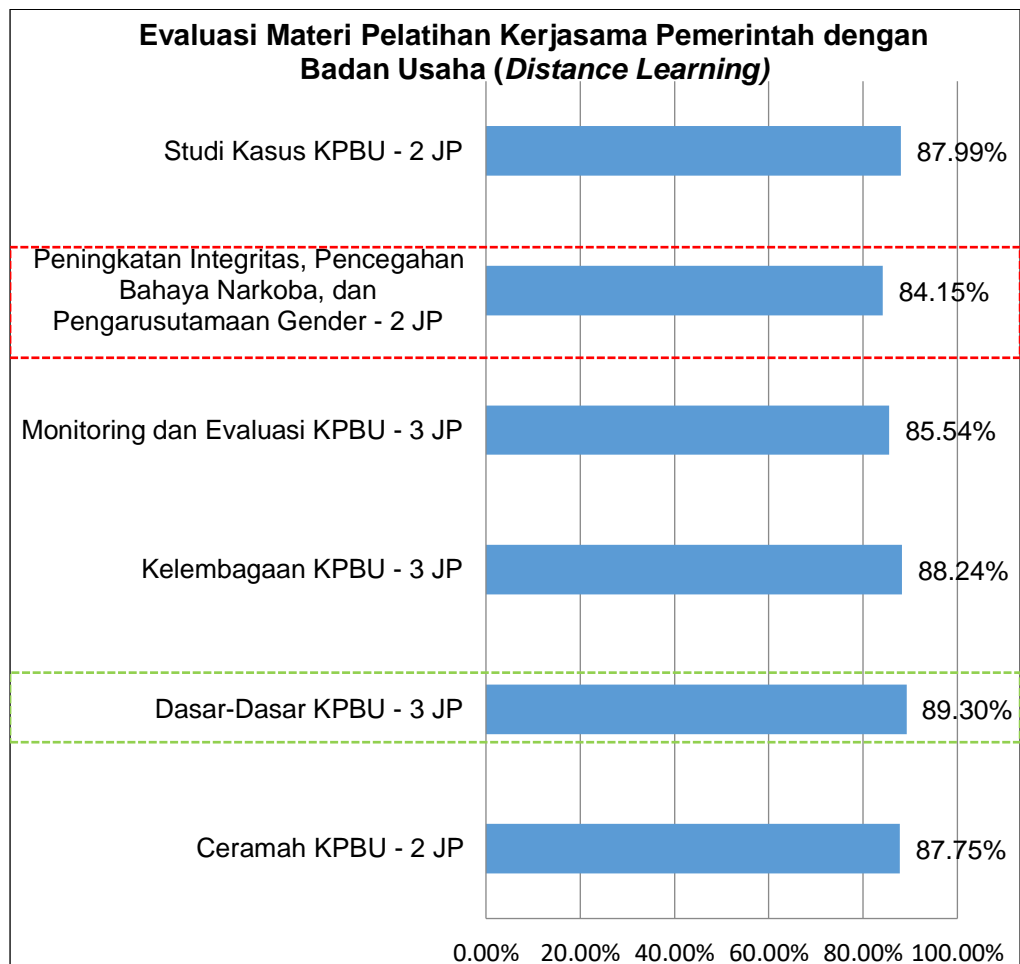
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 86,47%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 87,04%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 86,81%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 86,81%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 86,46% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 86,81%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 86,73% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

d. Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (*Distance Learning*)

Tanggal Pelaksanaan: 06 September 2021 s.d 10 September 2021

Tempat Pelaksanaan: Surabaya

1) Aspek Materi



Gambar 4. 263 Evaluasi Materi Pelatihan Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (*Distance Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 87,16% dapat dikatakan Pelatihan Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (*Distance Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 2 JP dengan skor 84,15% dan nilai tertinggi berada pada materi Kelembagaan KPBU - 3 JP dengan skor 89,30%.

2) Aspek Peserta

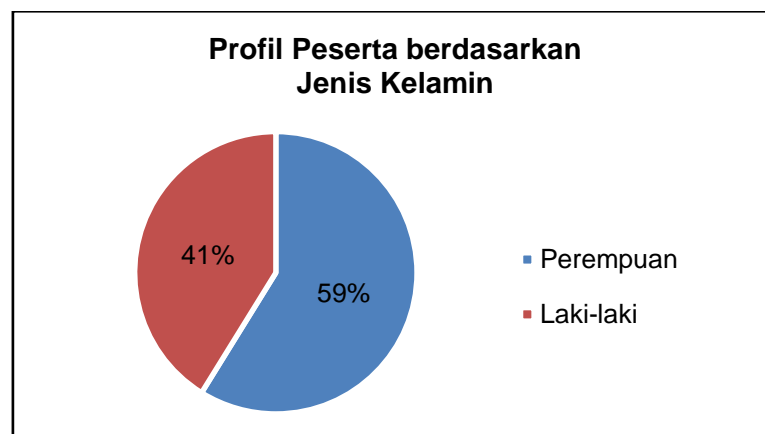
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 264 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (*Distance Learning*) 100% lulus (34 orang peserta).

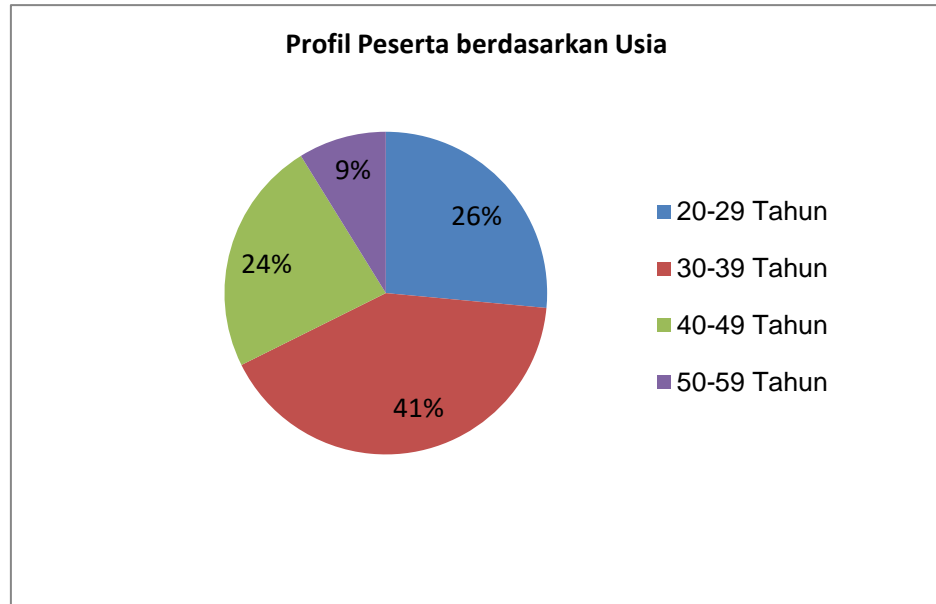
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 265 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 41% responden peserta pelatihan adalah laki-laki dan 59% peserta pelatihan merupakan perempuan dengan jumlah total responden 34 orang.

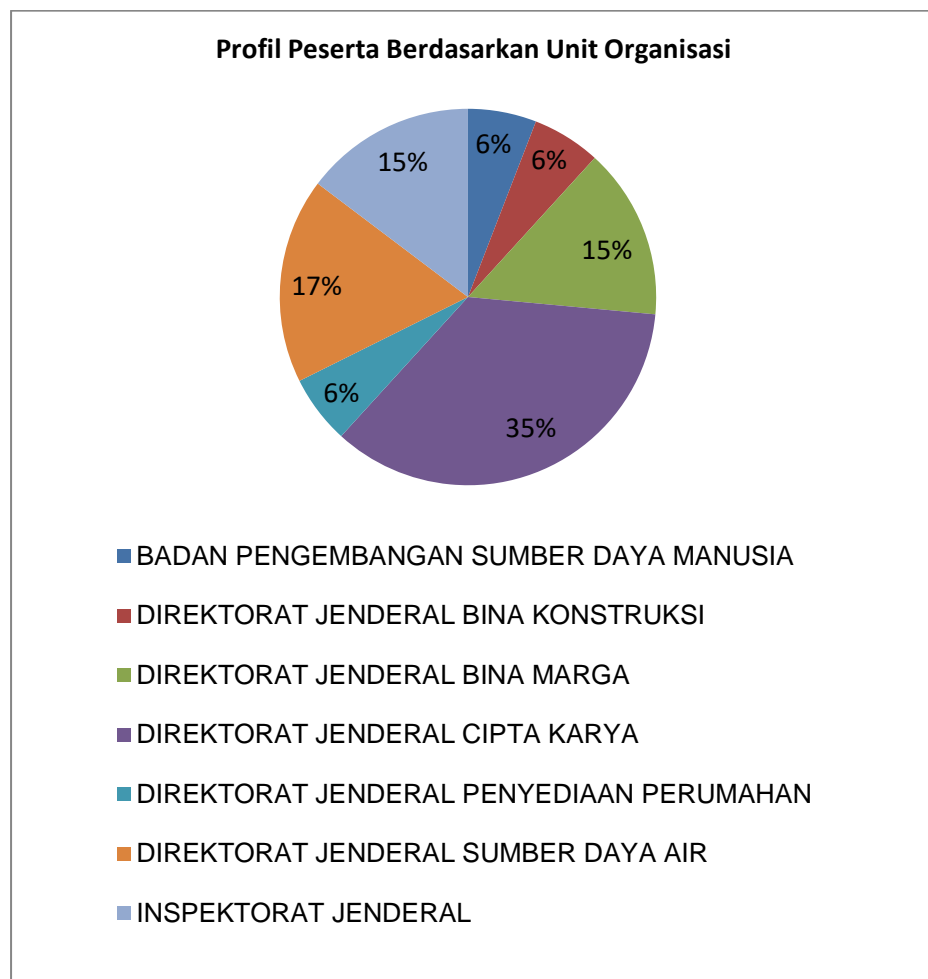
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 266 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 26% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 41% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 24% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun dan 9% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

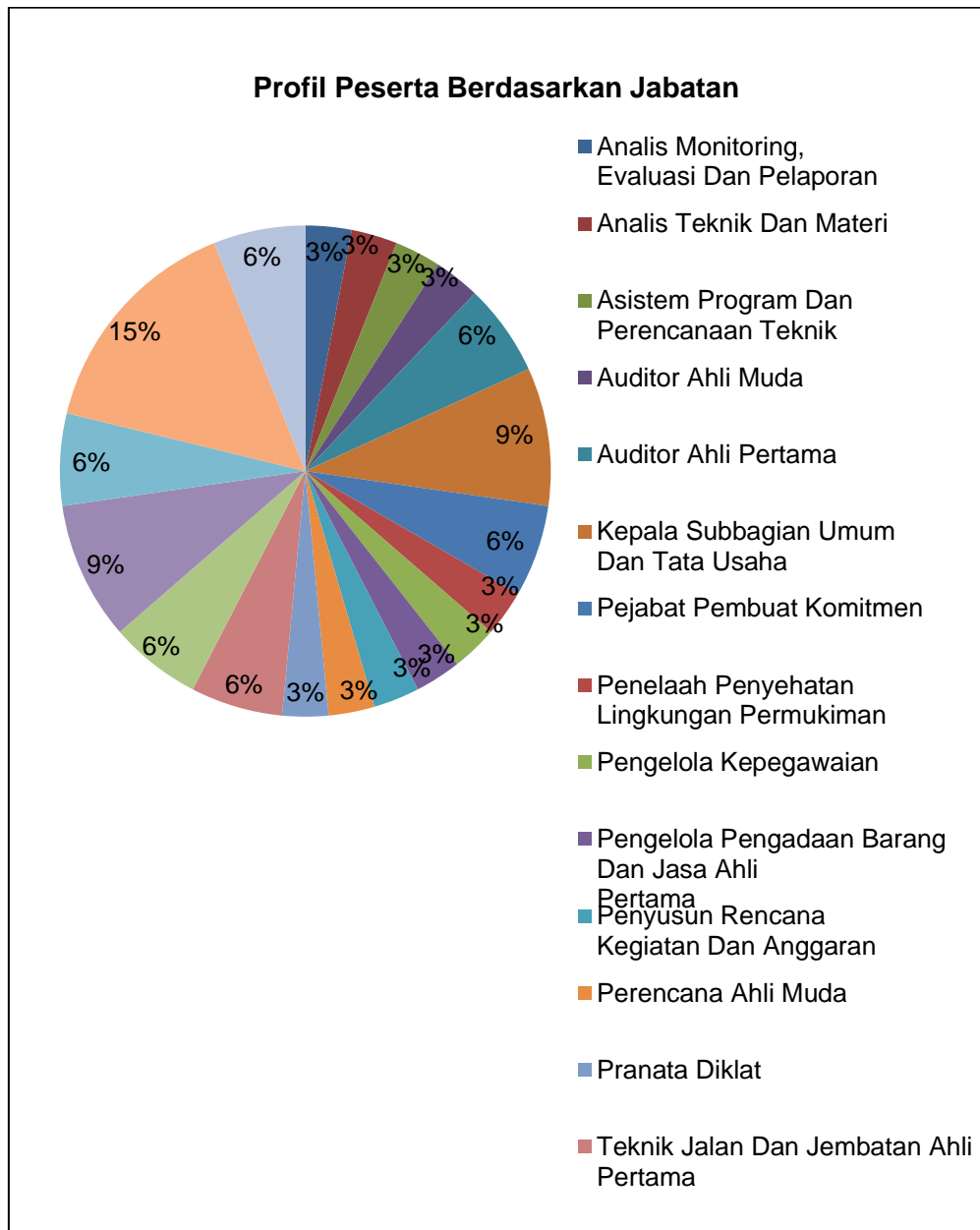
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 267 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Cipta Karya dengan persentase 35% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 268 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama sebesar 15%.

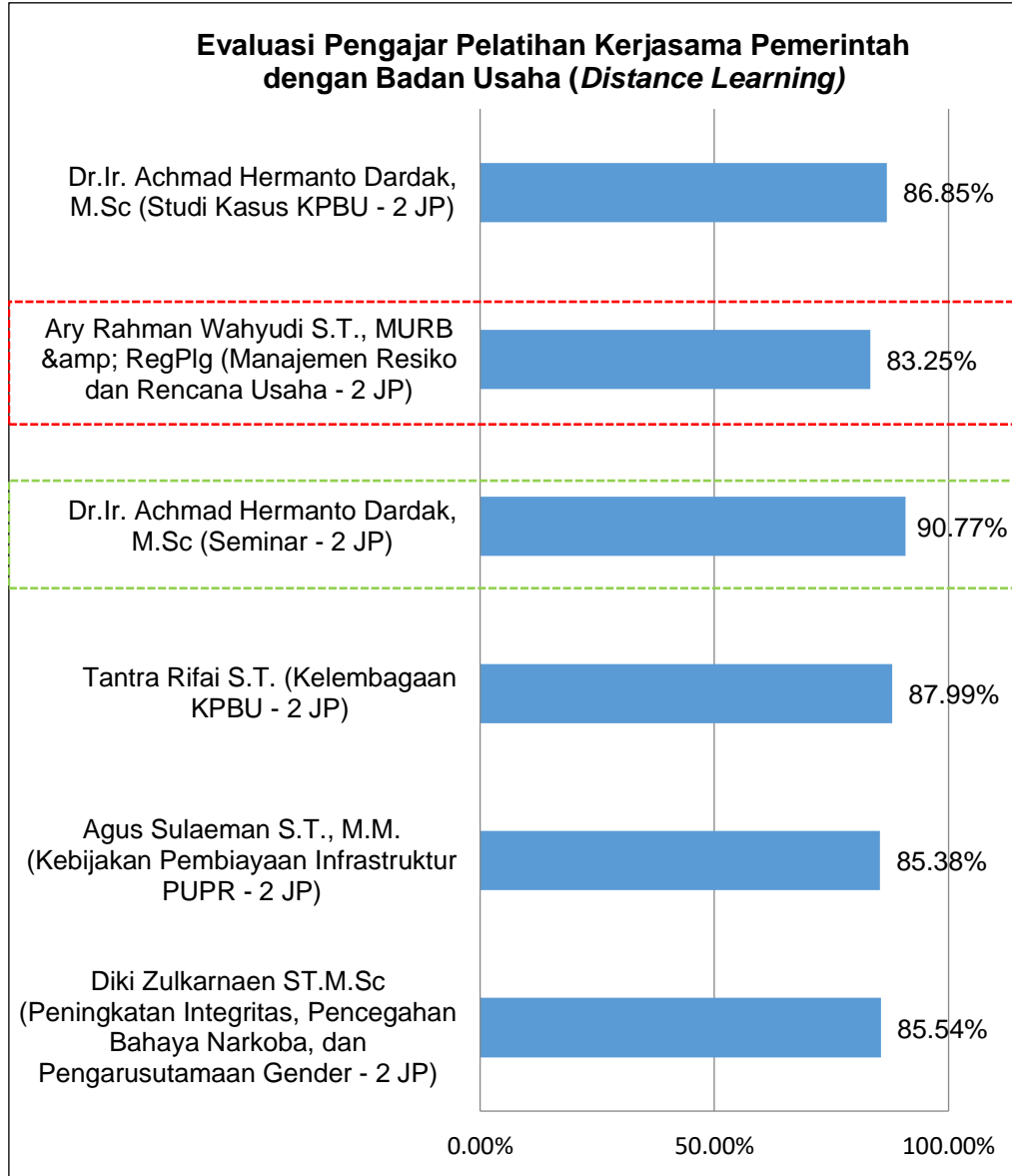
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 37 Profil Peserta berdasarkan Nilai

Pre Test	Post Test	Nilai Sertifikasi
57,76	69,88	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 57,76; kemudian nilai rata-rata *post test* 69,88. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

3) Aspek Pengajar

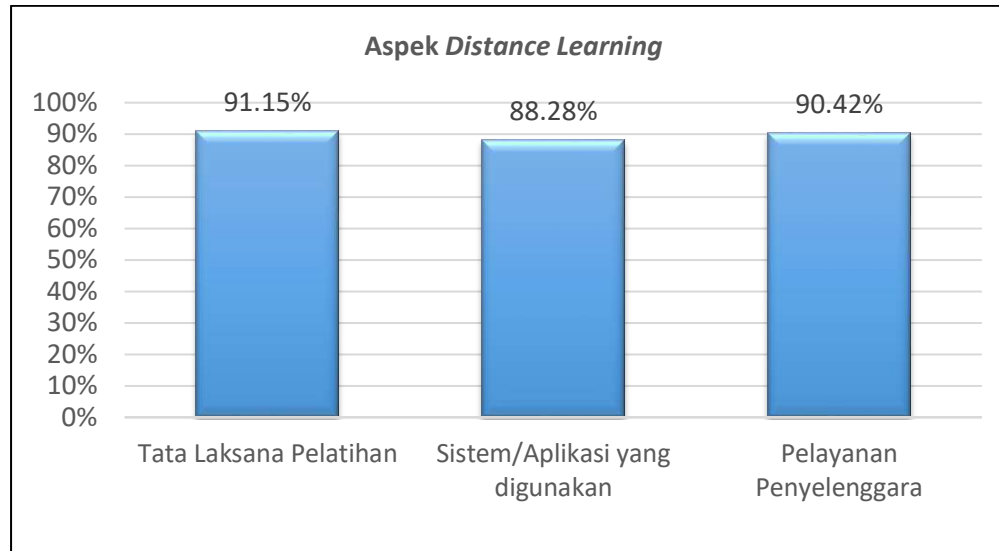


Gambar 4. 269 Evaluasi Pengajar Pelatihan Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (Distance Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 86,63%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Ary Rahman Wahyudi S.T., MURB & RegPlg (Manajemen Resiko dan Rencana Usaha - 2 JP) dengan nilai 83,25% dan

nilai tertinggi didapatkan oleh Dr.Ir. Achmad Hermanto Dardak, M.Sc (Seminar - 2 JP) dengan nilai 90,77%.

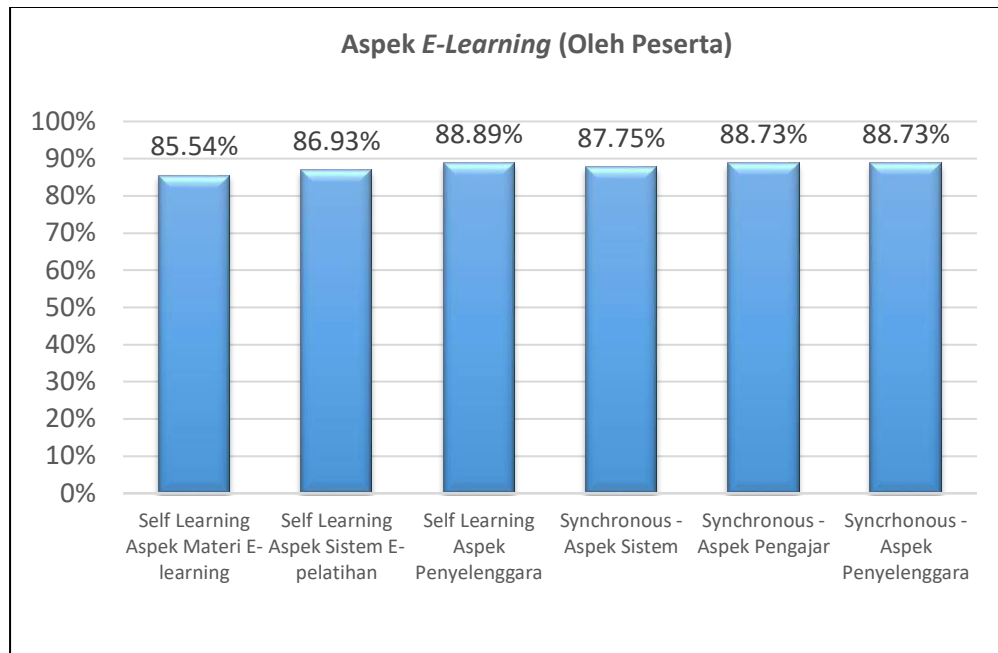
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 270 Aspek Distance Learning

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 91,15%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 88,28% dan pelayanan penyelenggara sebesar 90,42%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 89,95% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 271 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

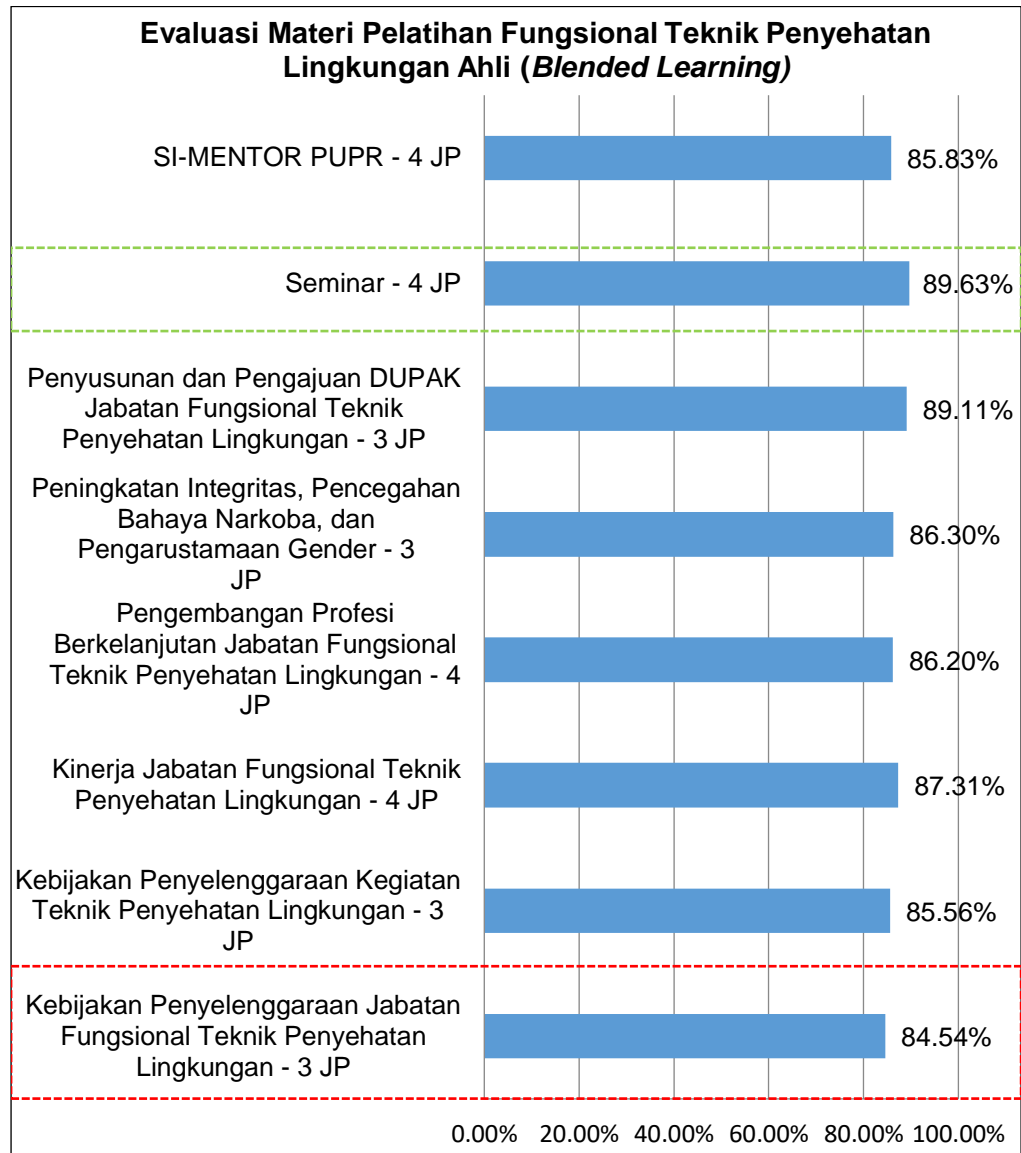
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 85,54%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 86,93%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 88,89%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 87,75%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 88,73% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 88,73%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 87,76% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

e. **Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (*Blended Learning*)**

Tanggal Pelaksanaan: 05 Oktober 2021 s.d 14 Oktober 2021

Tempat Pelaksanaan: Surabaya

1) Aspek Materi



Gambar 4. 272 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (*Blended Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 86,81% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (*Blended Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Kebijakan Penyelenggaraan Jabatan Fungsional Teknik Penyehatan

Lingkungan - 3 JP dengan skor 84,54% dan nilai tertinggi berada pada materi Seminar - 4 JP dengan skor 89,63%.

2) Aspek Peserta

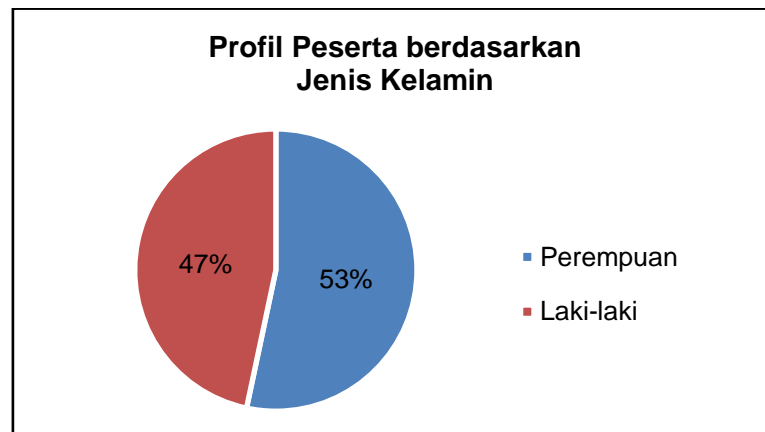
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 273 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (*Blended Learning*) 100% lulus (30 orang peserta).

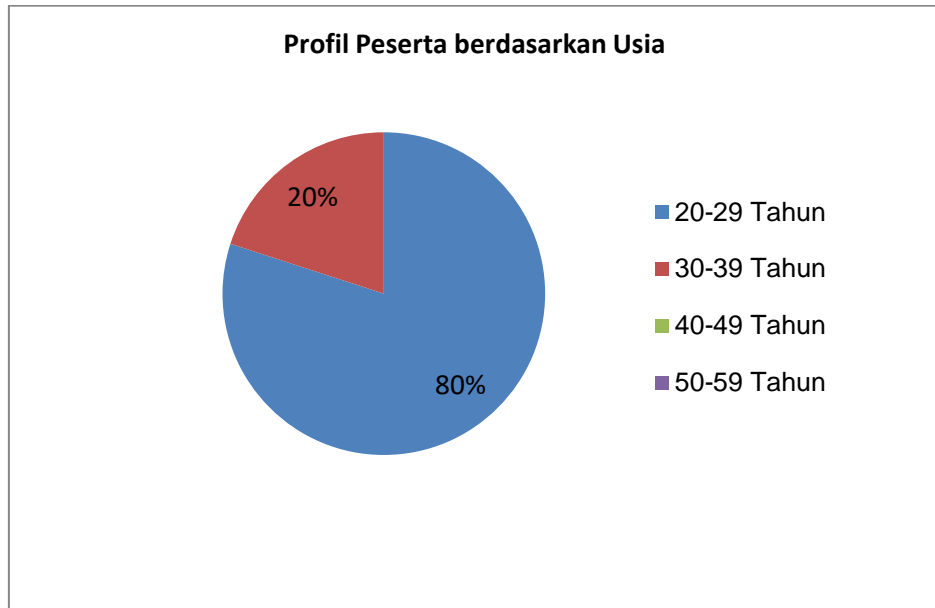
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 274 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 47% responden peserta pelatihan adalah laki-laki dan 53% peserta pelatihan merupakan perempuan dengan jumlah total responden 30 orang.

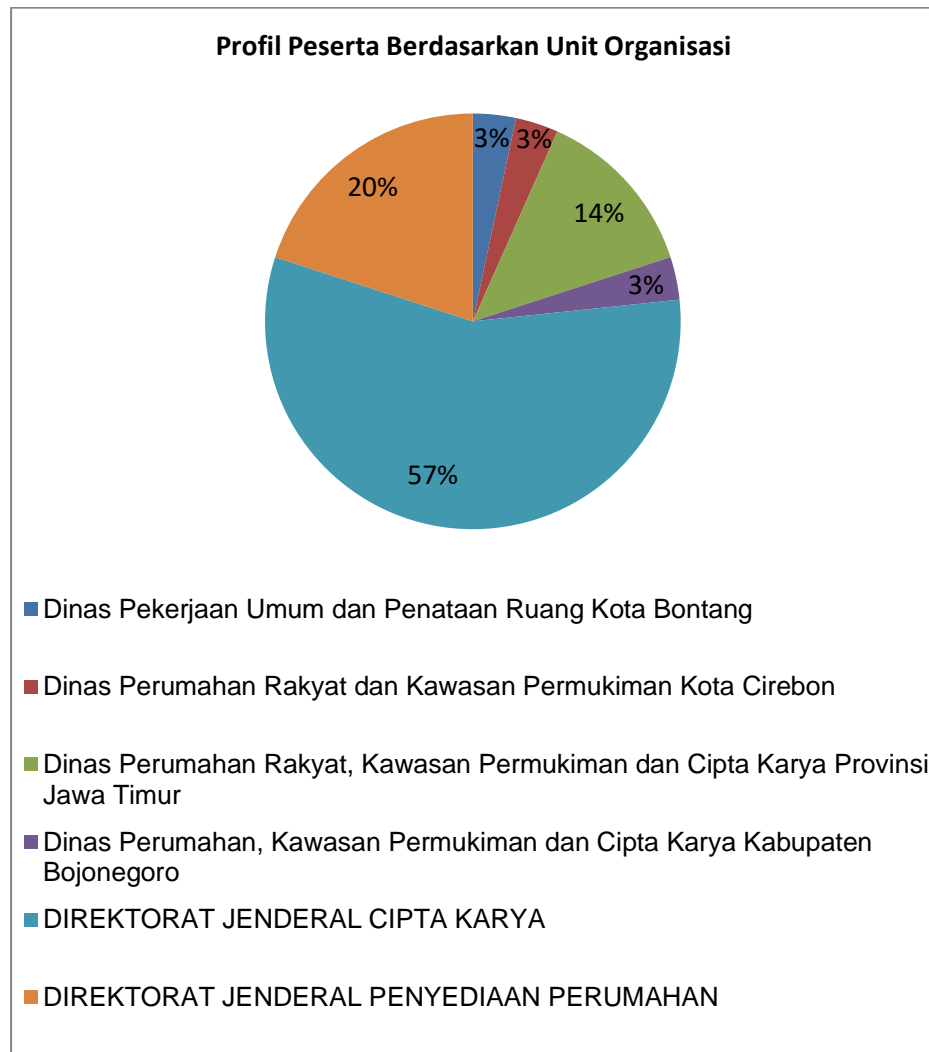
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 275 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 80% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun dan 20% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 276 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Cipta Karya dengan persentase 57% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 277 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama sebesar 100%.

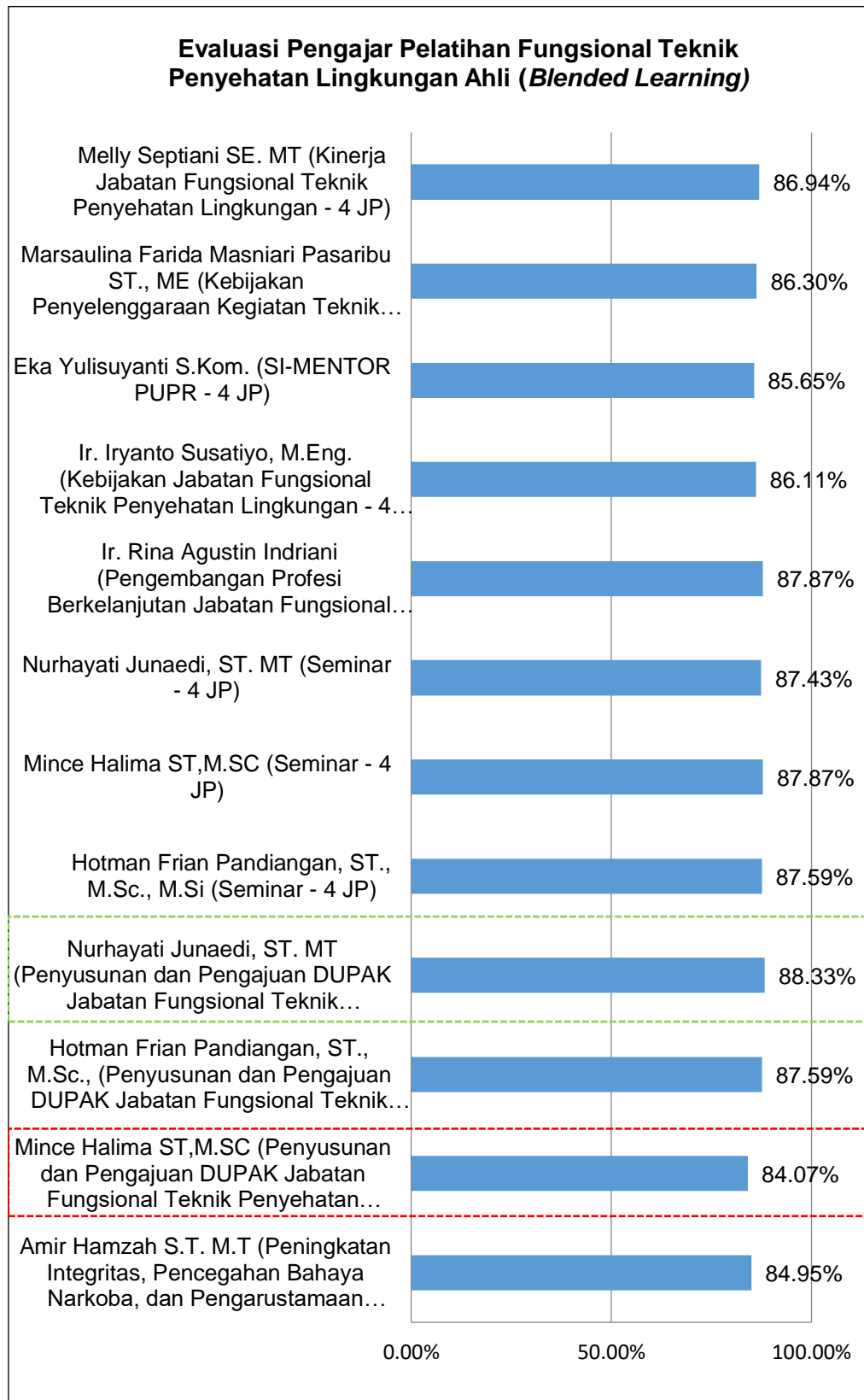
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 38 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
65,50	85,17	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 65,50; kemudian nilai rata-rata *post test* 85,17. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

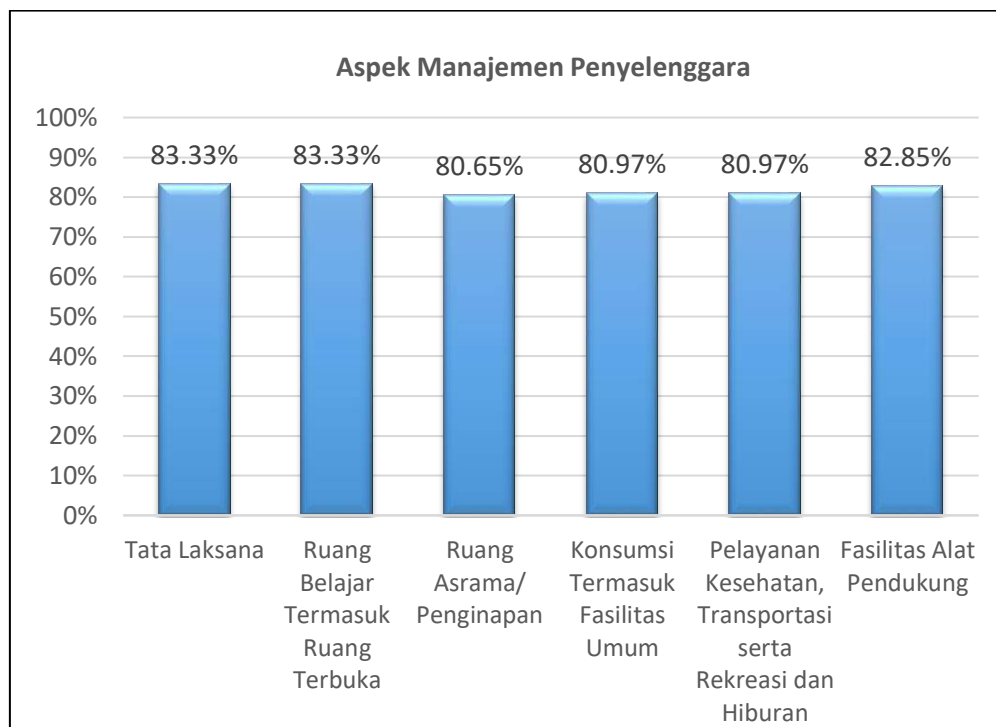
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 278 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (*Blended Learning*)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 86,73%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Mince Halima ST,M.SC (Penyusunan dan Pengajuan DUPAK Jabatan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan - 4 JP) dengan nilai 84,07% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Nurhayati Junaedi, ST. MT (Penyusunan dan Pengajuan DUPAK Jabatan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan - 4 JP) dengan nilai 88,33%.

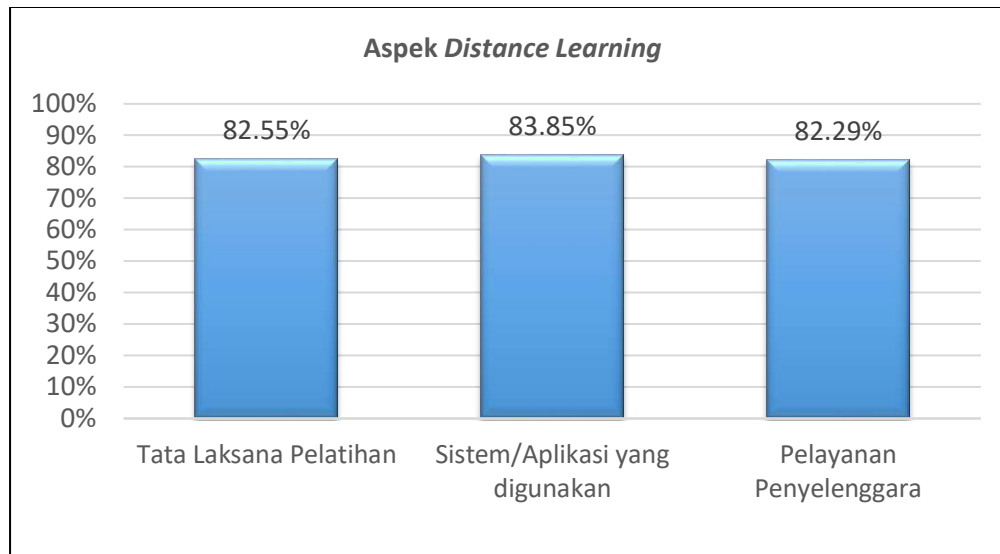
4) Aspek Manajemen Penyelenggara



Gambar 4. 279 Aspek Manajemen Penyelenggara

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek manajemen penyelenggara untuk tata laksana sebesar 83,33%, ruang belajar termasuk ruang terbuka sebesar 83,33%, ruang asrama/penginapan sebesar 80,65%, konsumsi termasuk fasilitas umum sebesar 80,97%, pelayanan kesehatan, transportasi serta rekreasi dan hiburan sebesar 80,97% kemudian untuk fasilitas alat pendukung sebesar 82,85%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek manajemen penyelenggara adalah sebesar 82,02% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

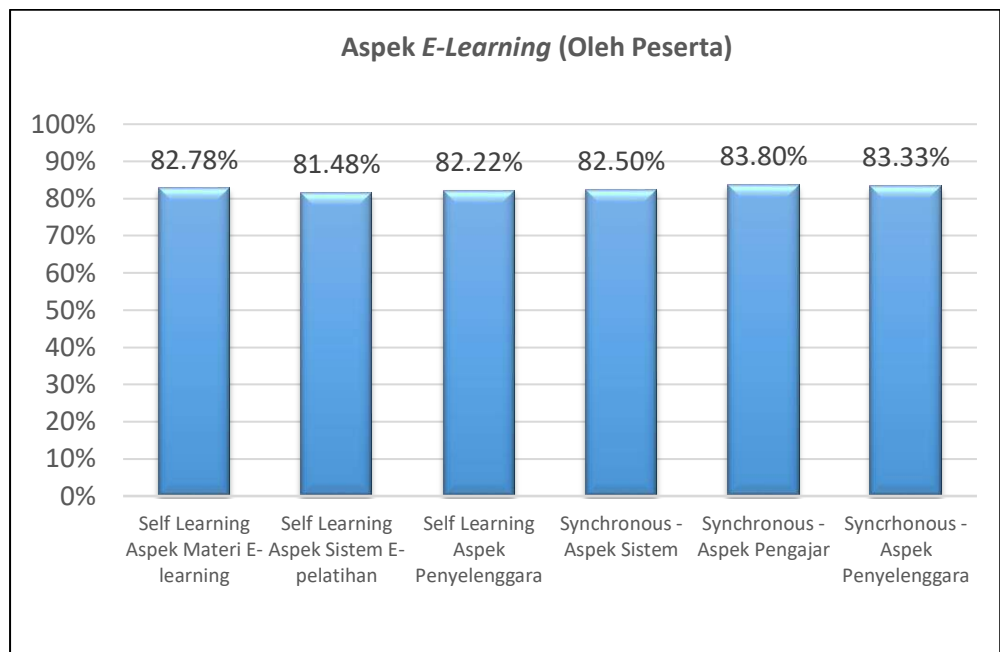
5) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 280 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 82,55%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 83,85% dan pelayanan penyelenggara sebesar 82,29%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 82,90% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

6) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 281 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 82,78%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 81,48%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 82,22%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 82,50%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 83,80% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 83,33%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 82,69% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

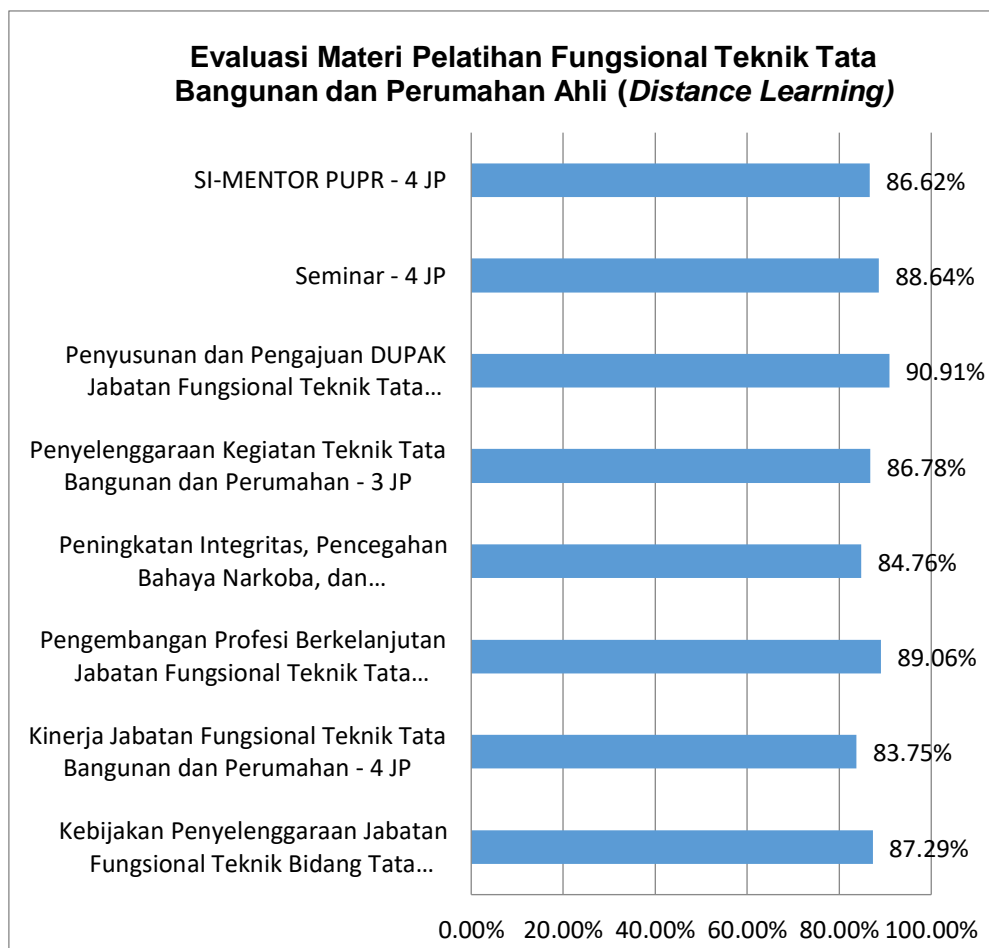
3. Bidang Fungsional

a. Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (*Distance Learning*)

Tanggal Pelaksanaan: 06 Juli 2021 s.d 07 Agustus 2021

Tempat Pelaksanaan: Surabaya

1) Aspek Materi



Gambar 4. 282 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (*Distance Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 87,23% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (*Distance Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Kinerja Jabatan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan - 4 JP dengan skor 83,75% dan nilai tertinggi berada pada materi Penyusunan dan Pengajuan DUPAK Jabatan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan - 6 JP dengan skor 90,91%.

2) Aspek Peserta

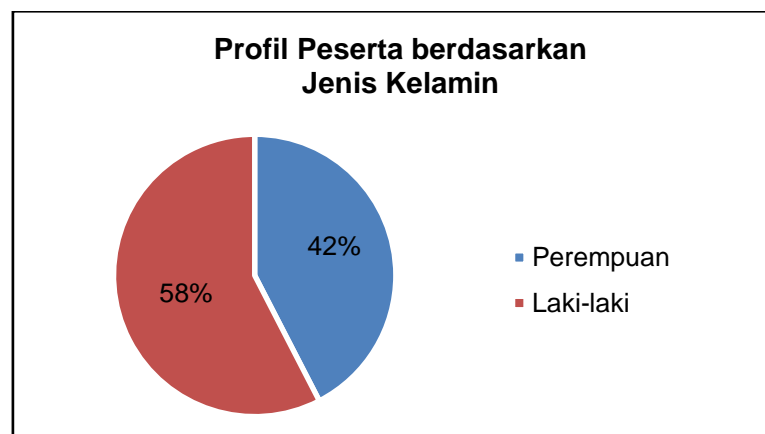
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 283 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (*Distance Learning*) 100% lulus (33 orang peserta).

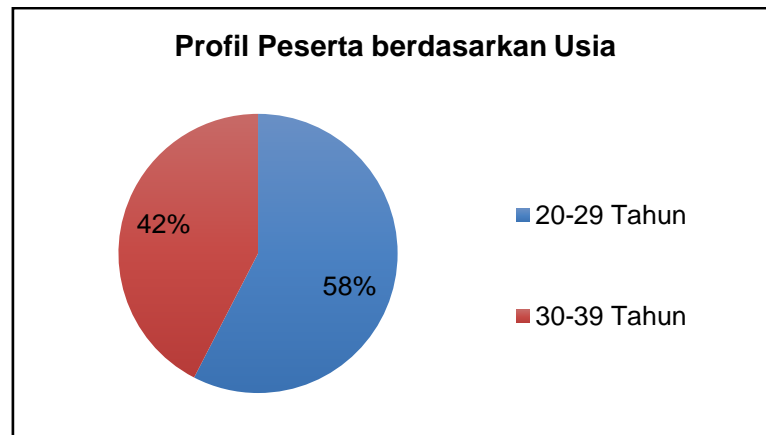
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 284 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 58% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 42% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 33 orang.

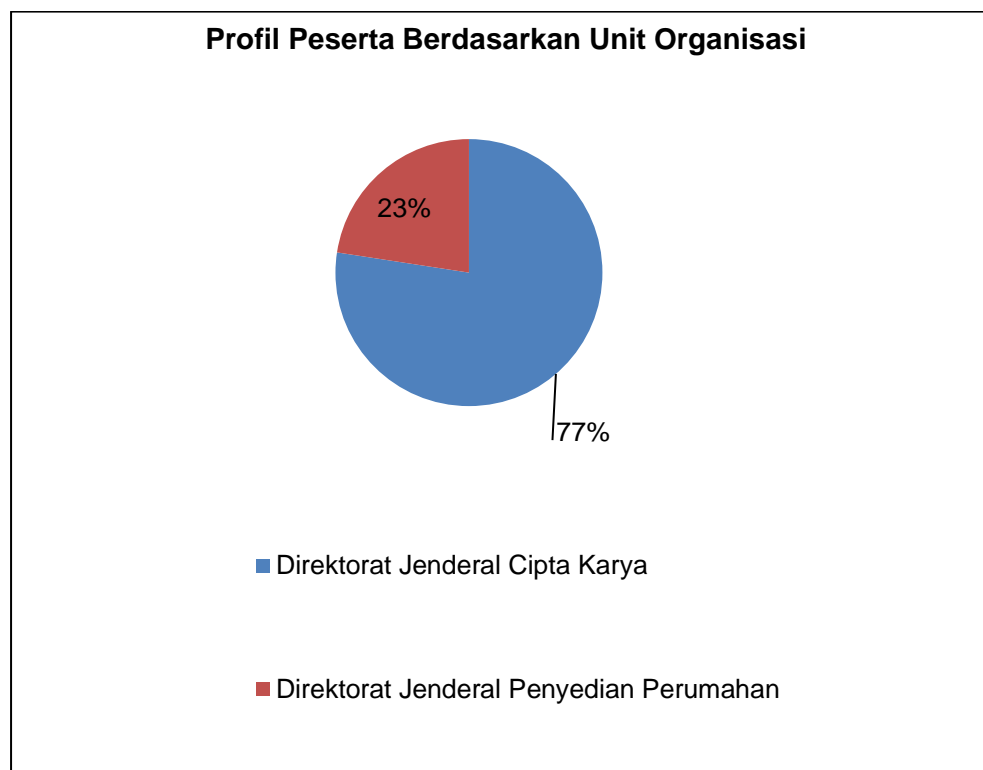
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 285 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 58% responden merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, dan 42% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 286 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Cipta Karya dengan persentase 77% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 287 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama sebesar 100%.

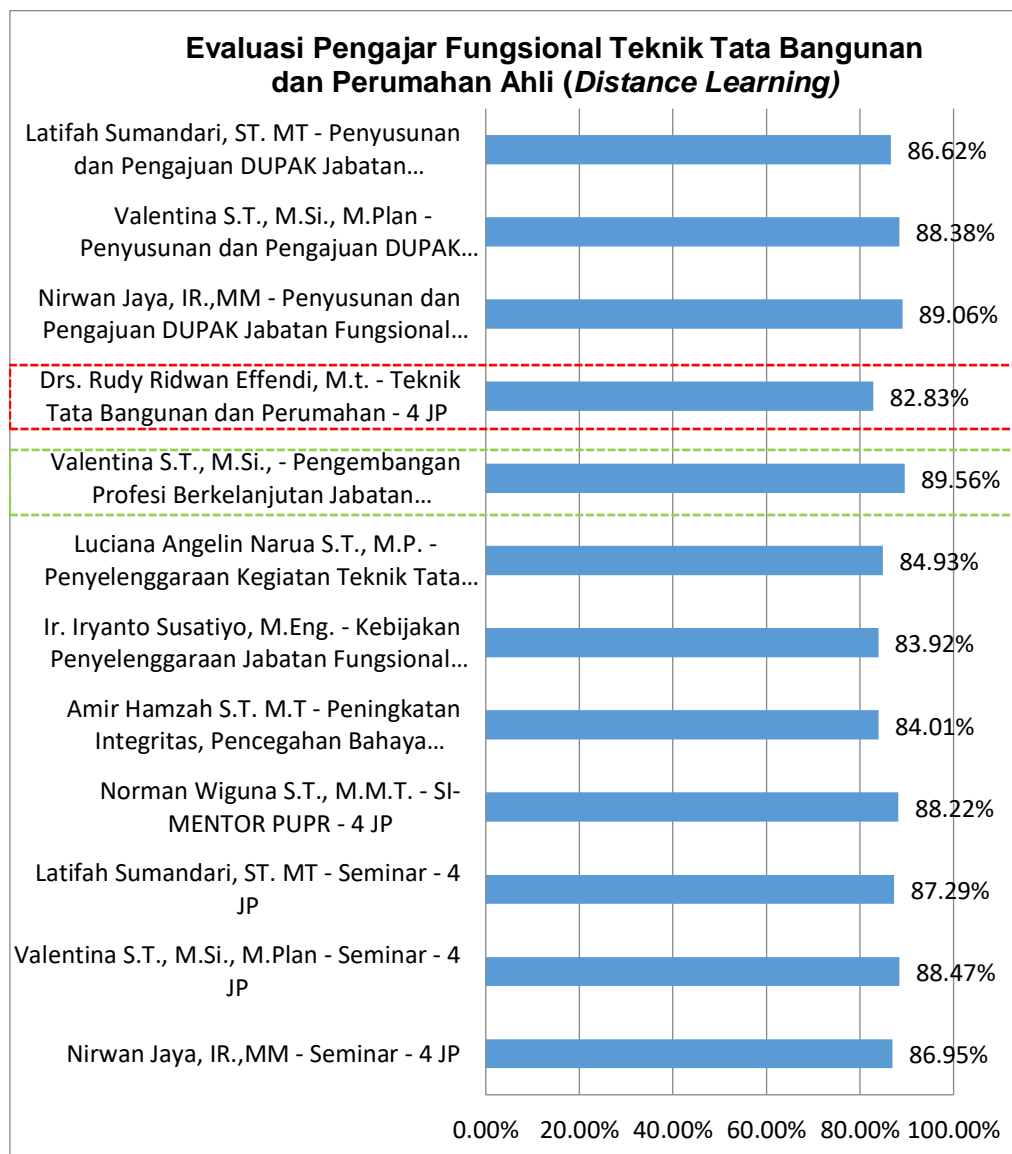
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 39 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
71,67	84,09	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 71,67; kemudian nilai rata-rata *post test* 84,09. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

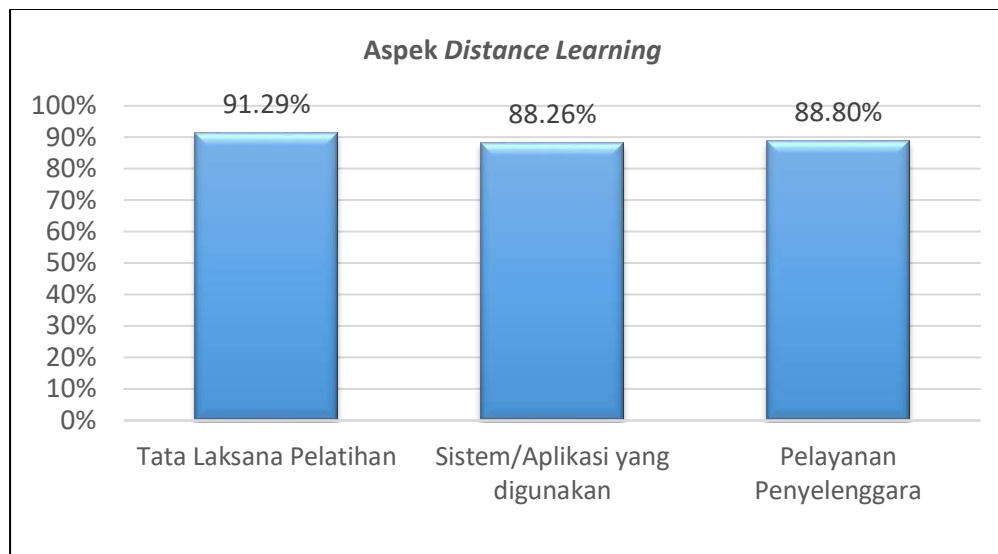
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 288 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (*Distance Learning*)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 86,69%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Drs. Rudy Ridwan Effendi, M.t. (Teknik Tata Bangunan dan Perumahan - 4 JP) sebesar 82,83% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Valentina S.T., M.Si., (Pengembangan Profesi Berkelanjutan Jabatan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan - 4 JP) sebesar 89,56%.

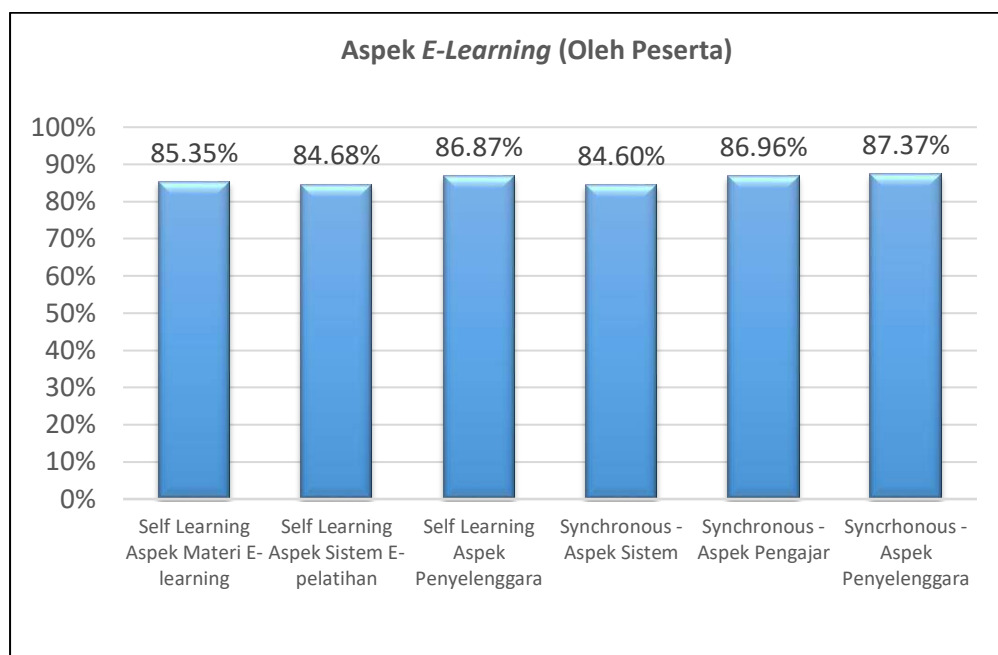
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 289 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 91,29%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 88,26% dan pelayanan penyelenggara sebesar 88,80%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 89,45% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 290 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

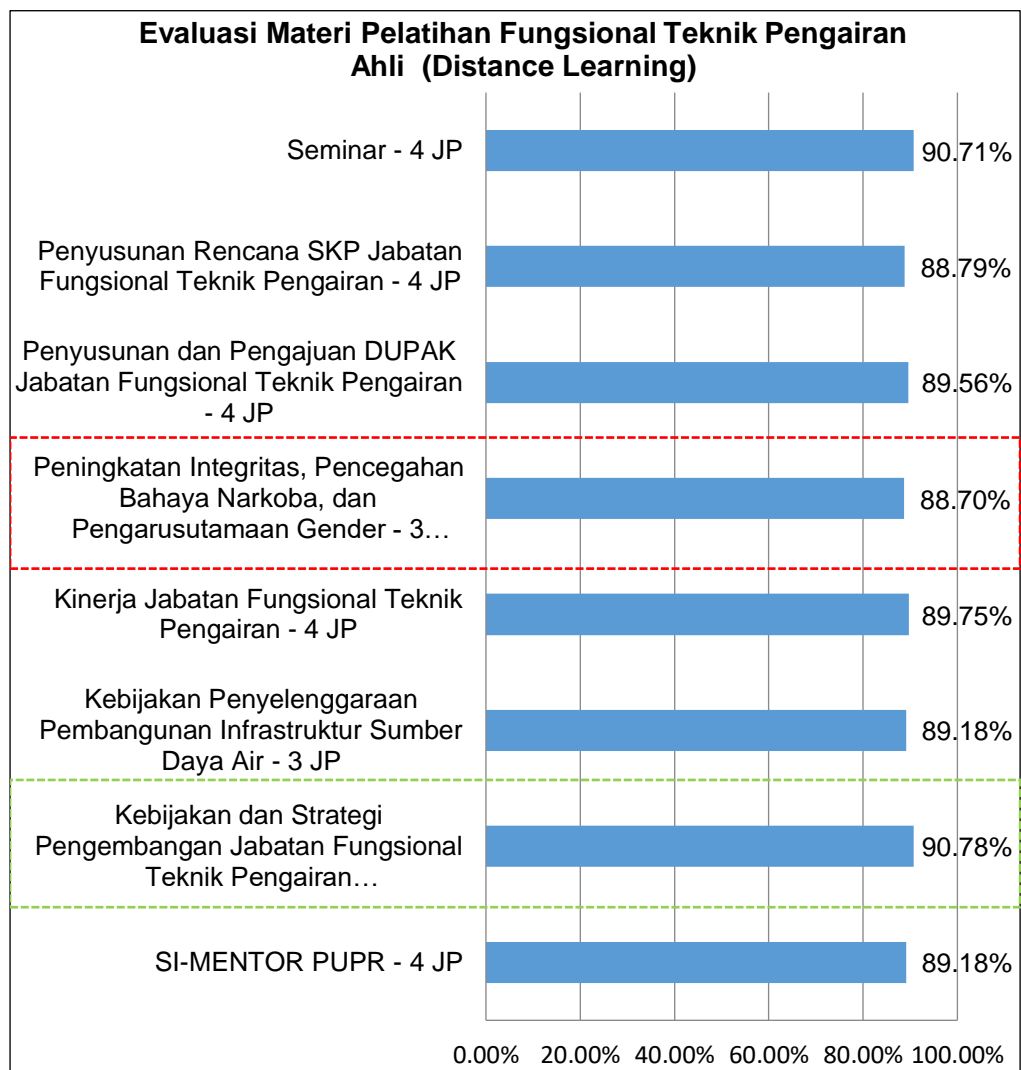
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 85,35%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 84,68%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 86,87%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 84,60%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 86,96% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 87,37%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 85,97% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

b. Fungsional Teknik Pengairan Ahli Distance Learning

Tanggal Pelaksanaan: 26 Oktober 2021 s.d 04 November 2021

Tempat Pelaksanaan: Surabaya

1) Aspek Materi

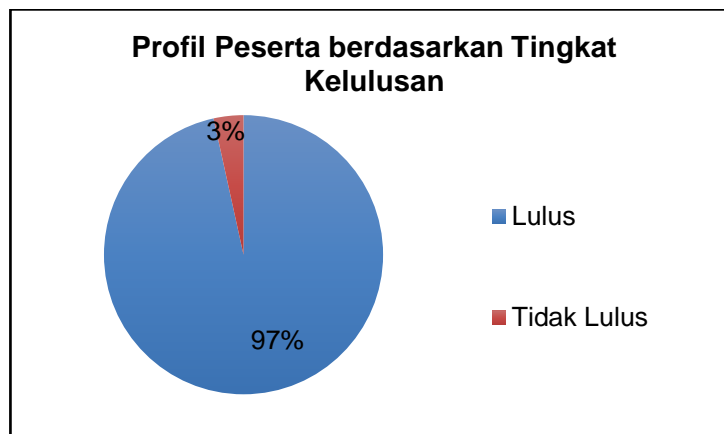


Gambar 4. 291 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Pengairan Ahli Distance Learning

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 89,58% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*) dinilai sudah memuaskan. Skor terendah berada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender – 3 JP dengan nilai 88,70% dan skor tertinggi berada pada materi Kebijakan dan Strategi Pengembangan Jabatan Fungsional Teknik Pengairan - 3 JP dengan nilai 90,78%.

2) Aspek Peserta

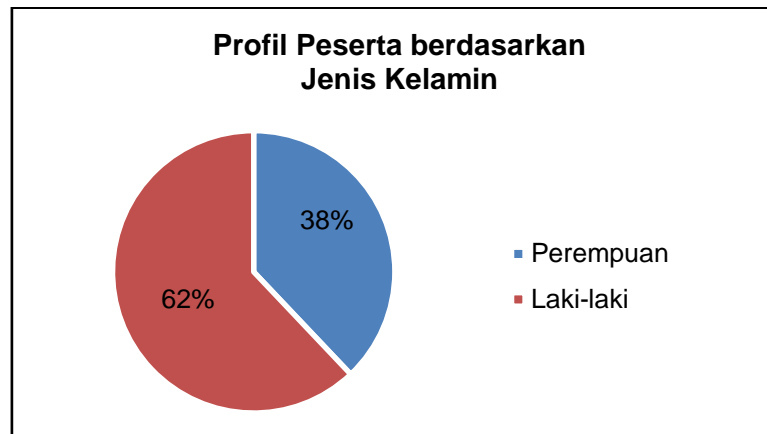
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 292 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli *Distance Learning* 97% lulus (28 orang peserta) dan tidak lulus 3% (1 orang) dari total peserta pelatihan sebanyak 29 orang.

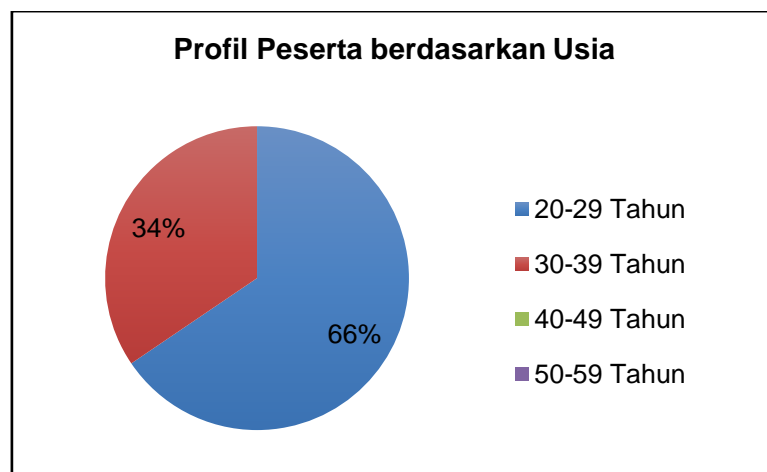
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 293 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 62% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 38% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 29 orang.

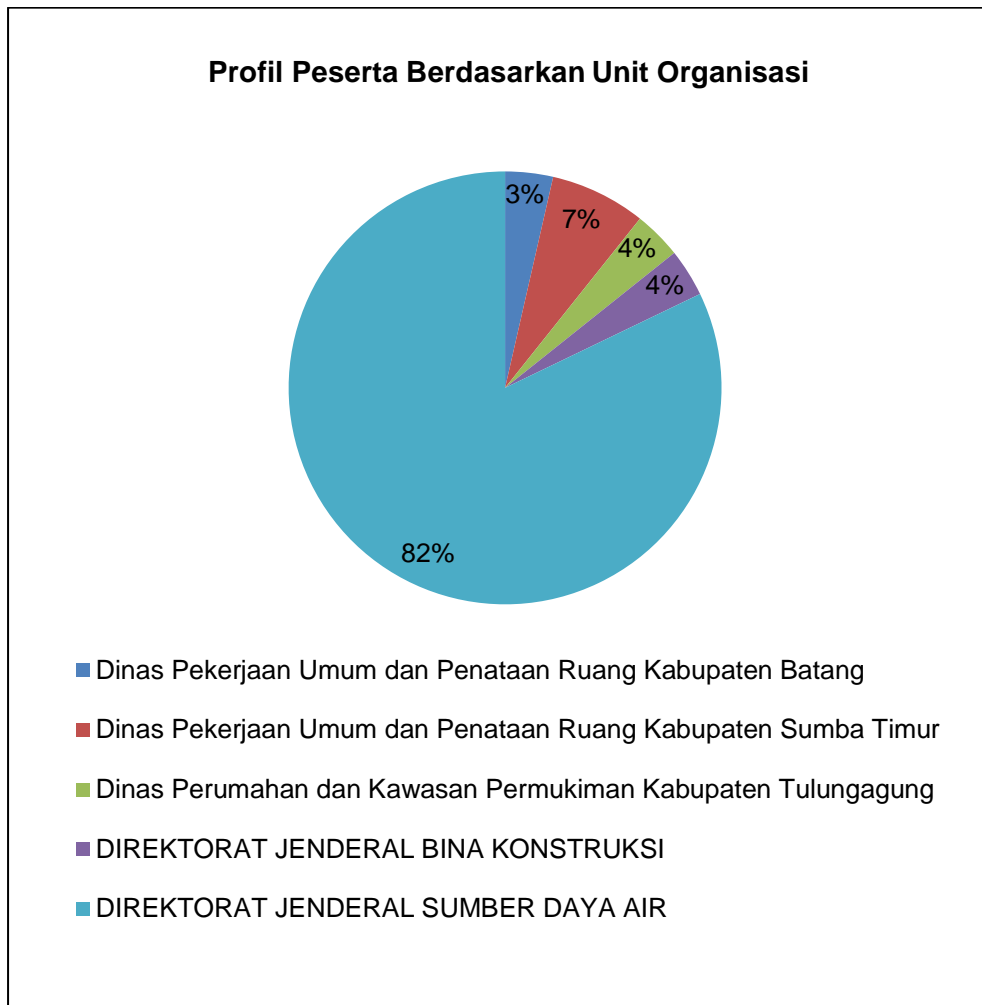
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 294 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 66% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun dan 34% peserta pelatihan berusia 30-39.

d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 295 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dengan persentase 82% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 296 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa Jabatan peserta pelatihan 100% berasal dari Teknik Pengairan Ahli Pertama.

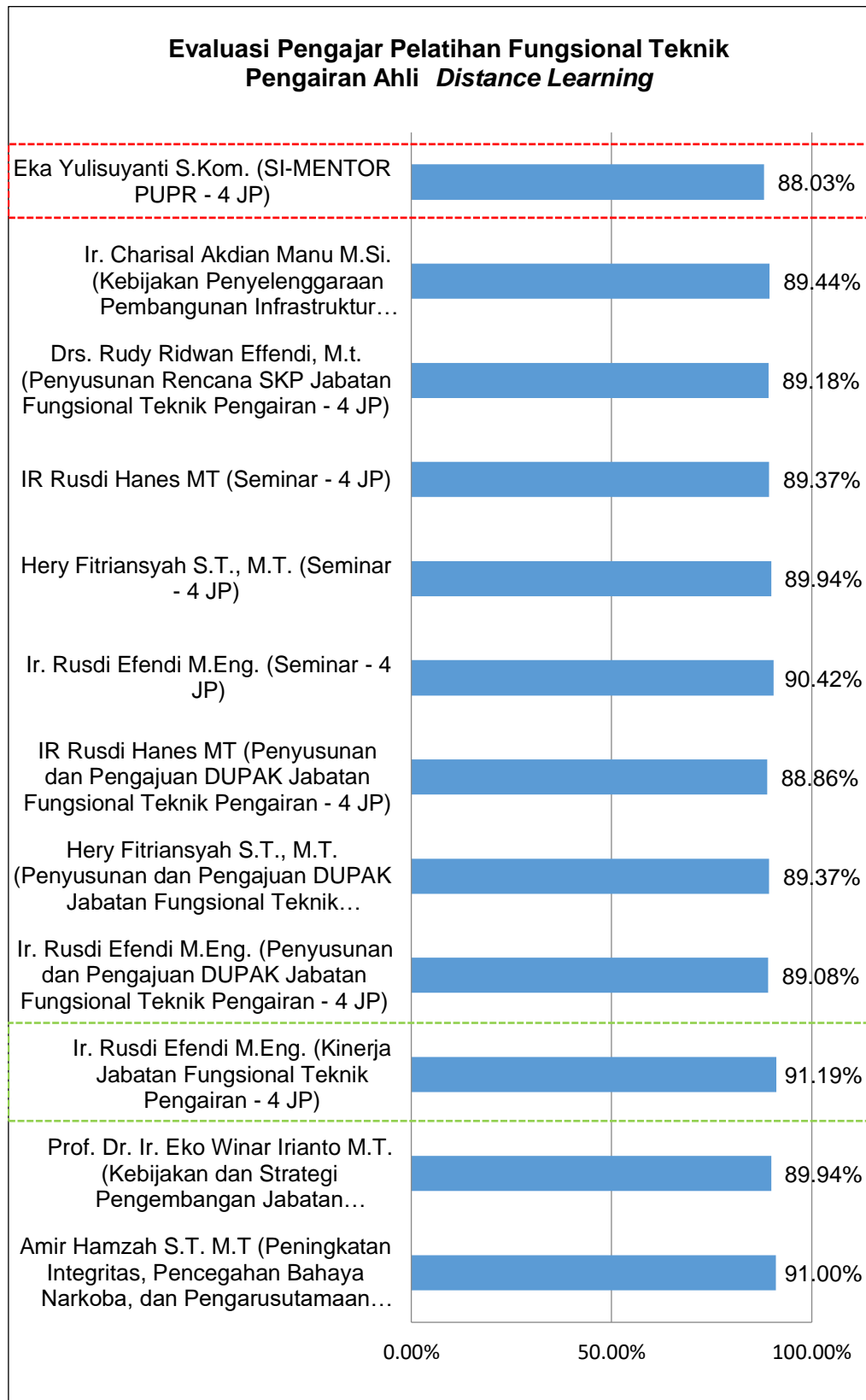
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 40 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Akhir
65,69	80,34	82,84

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 65,69; kemudian nilai rata-rata *post test* 80,34. Sementara itu, Nilai akhir sebesar 82,84.

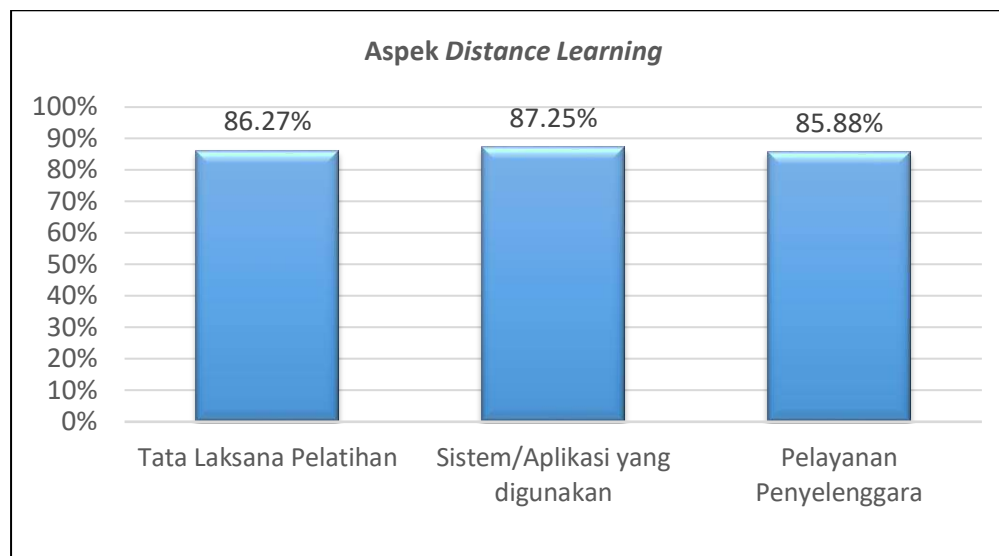
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 297 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 89,65%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Eka Yulisuyanti S.Kom. (SI-MENTOR PUPR - 4 JP) dengan skor 88,03% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Ir. Rusdi Efendi M.Eng. (Kinerja Jabatan Fungsional Teknik Pengairan - 4 JP) dengan skor 91,19%.

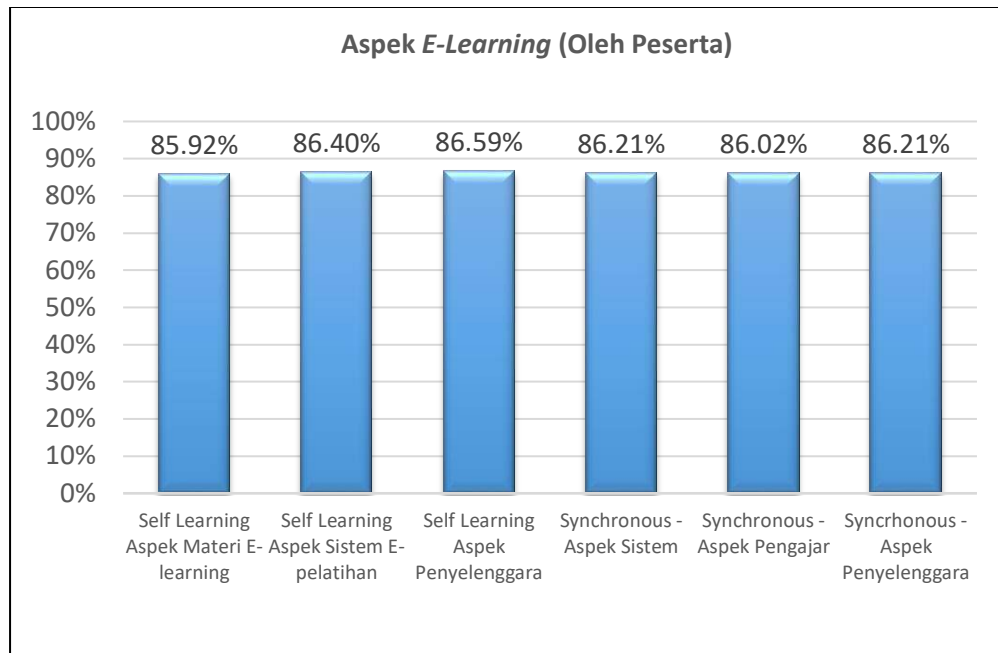
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 298 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 86,27%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 87,25% dan pelayanan penyelenggara sebesar 85,88%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 86,47% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 299 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 85,92%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 86,40%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 86,59%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 86,21%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 86,02% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 86,21%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 86,23% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

4.1.7 Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VII Banjarmasin

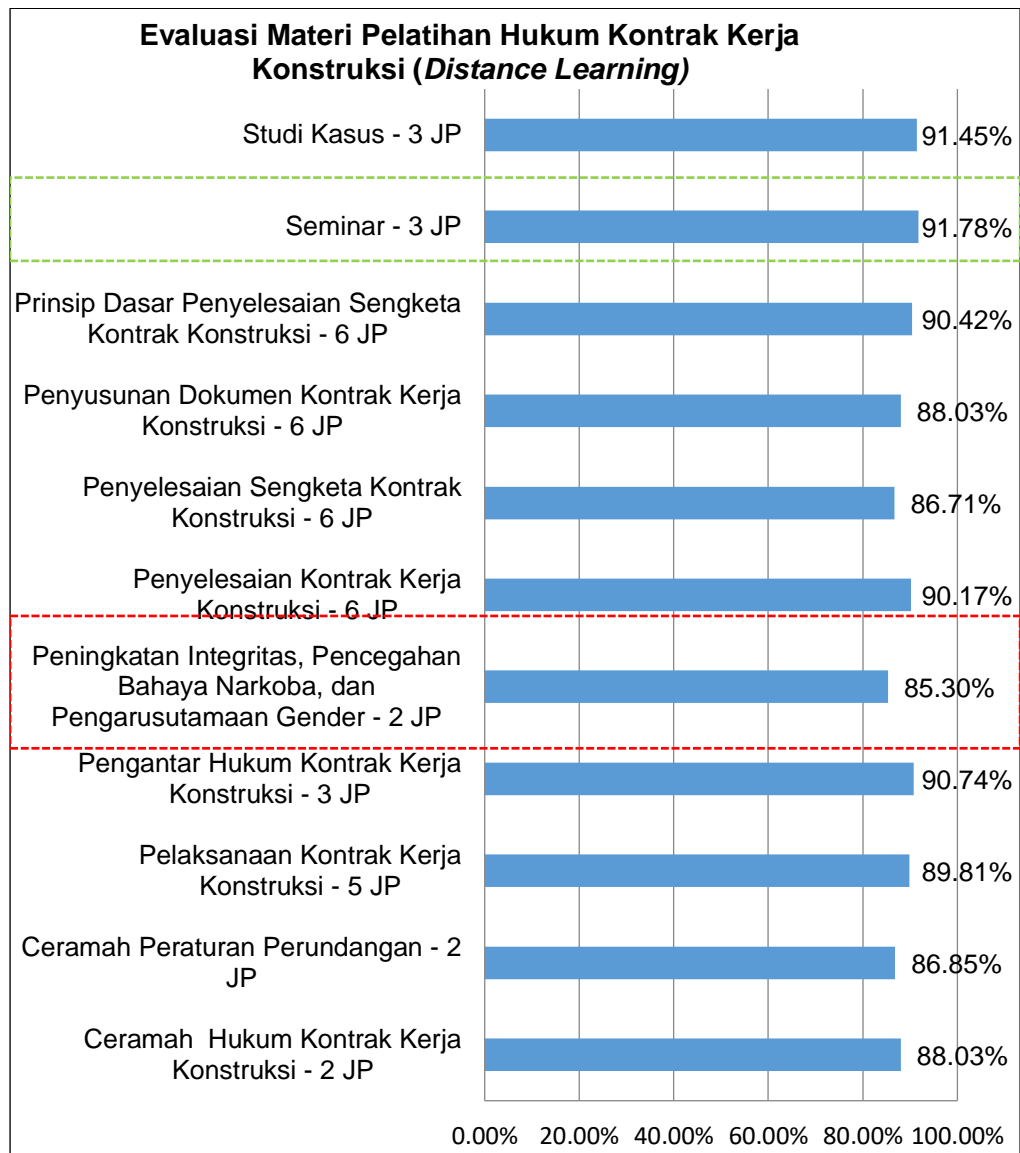
1. Bidang Konstruksi

a. Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (*Distance Learning*)

Tanggal Pelaksanaan: 26 Juli 2021 s.d 04 Agustus 2021

Tempat Pelaksanaan: Banjarmasin

1) Aspek Materi



Gambar 4. 300 Evaluasi Materi Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (*Distance Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 89,03% dapat dikatakan Pelatihan Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (*Distance Learning*) dinilai sudah memuaskan.

Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 2 JP dengan skor 85,30% dan nilai tertinggi berada pada materi Seminar - 3 JP dengan skor 91,78%.

2) Aspek Peserta

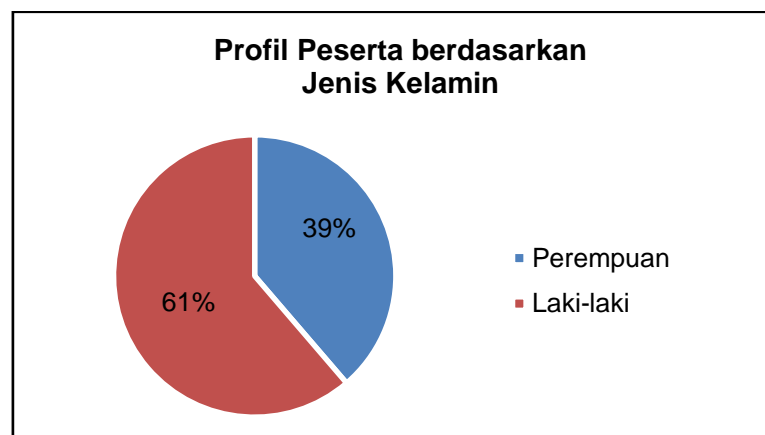
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 301 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (*Distance Learning*) 100% lulus (31 orang peserta).

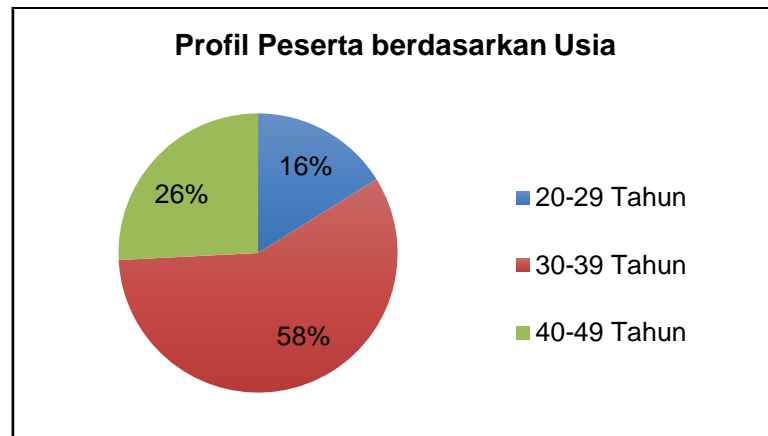
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 302 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 61% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 39% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 31 orang.

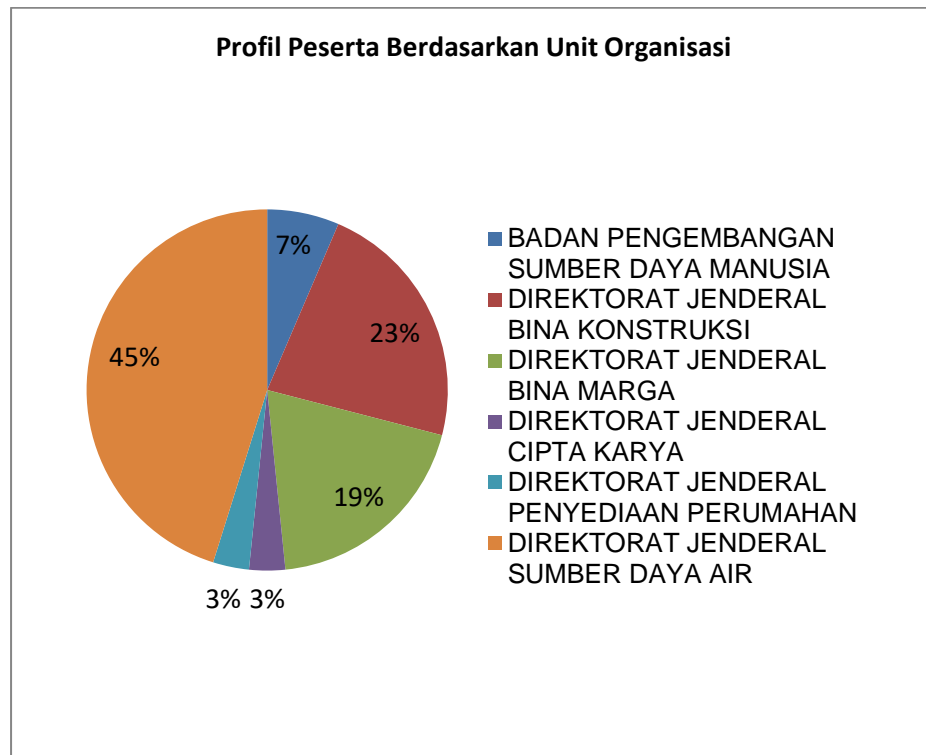
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 303 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 16% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 58% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun dan 26% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun.

d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

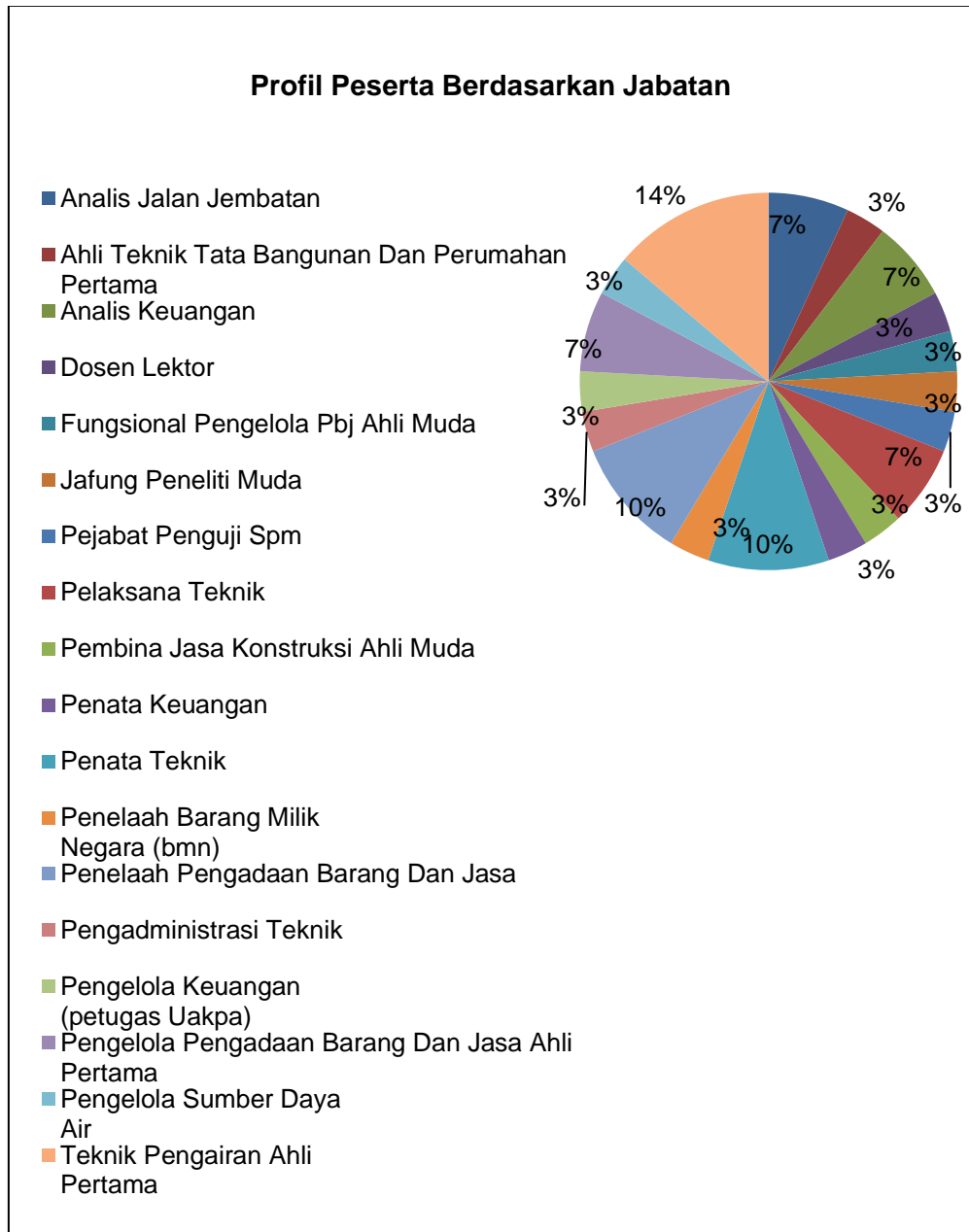


Gambar 4. 304 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari

Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dengan persentase 45% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 305 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Pengairan Ahli Pertama sebesar 14%.

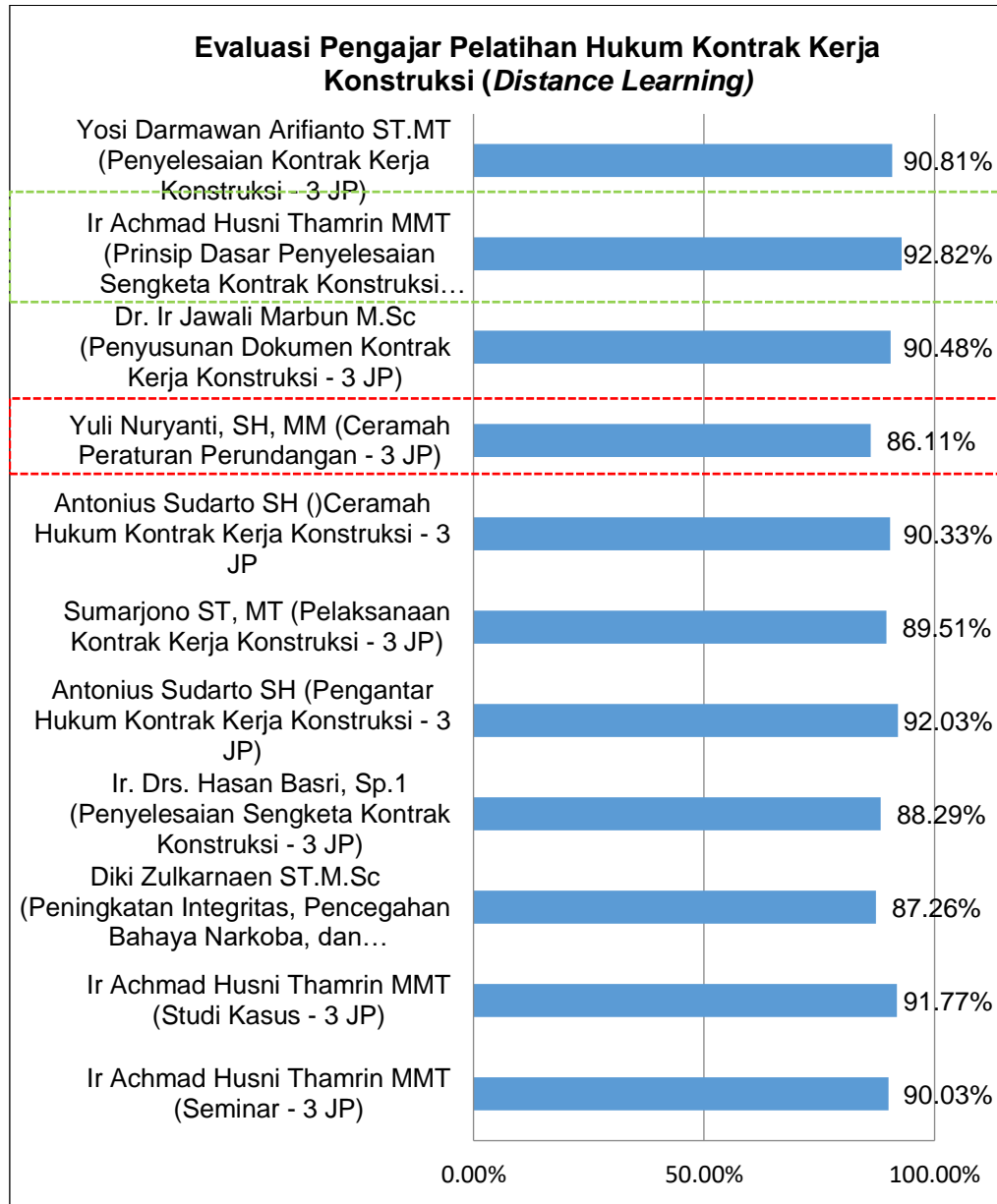
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 41 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
60,16	74,68	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 60,16; kemudian nilai rata-rata *post test* 74,68. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

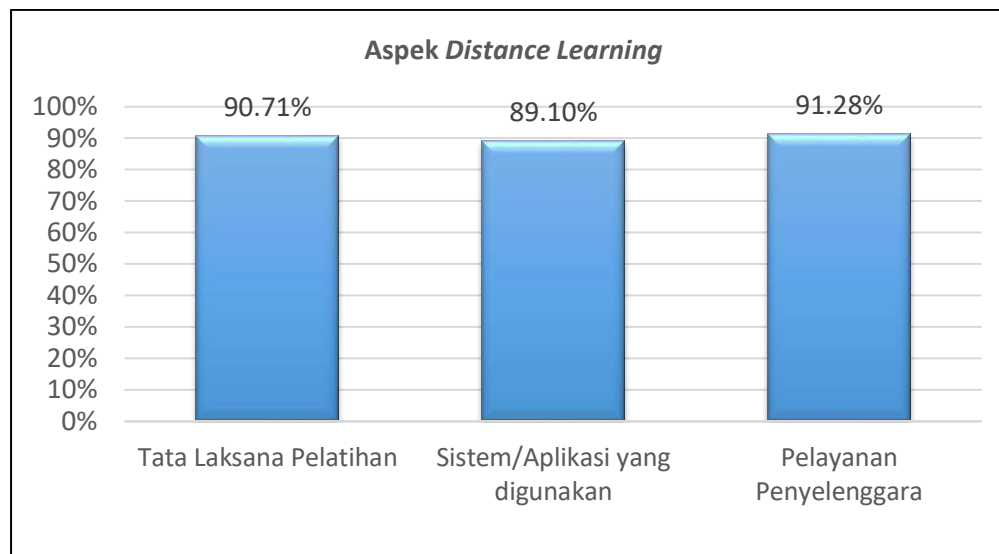
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 306 Evaluasi Pengajar Pelatihan Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (*Distance Learning*)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 89,95%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Yuli Nuryanti, SH, MM (Ceramah Peraturan Perundangan - 3 JP) dengan nilai 86,11% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Ir Achmad Husni Thamrin MMT (Prinsip Dasar Penyelesaian Sengketa Kontrak Konstruksi - 3 JP) dengan nilai 92,82%.

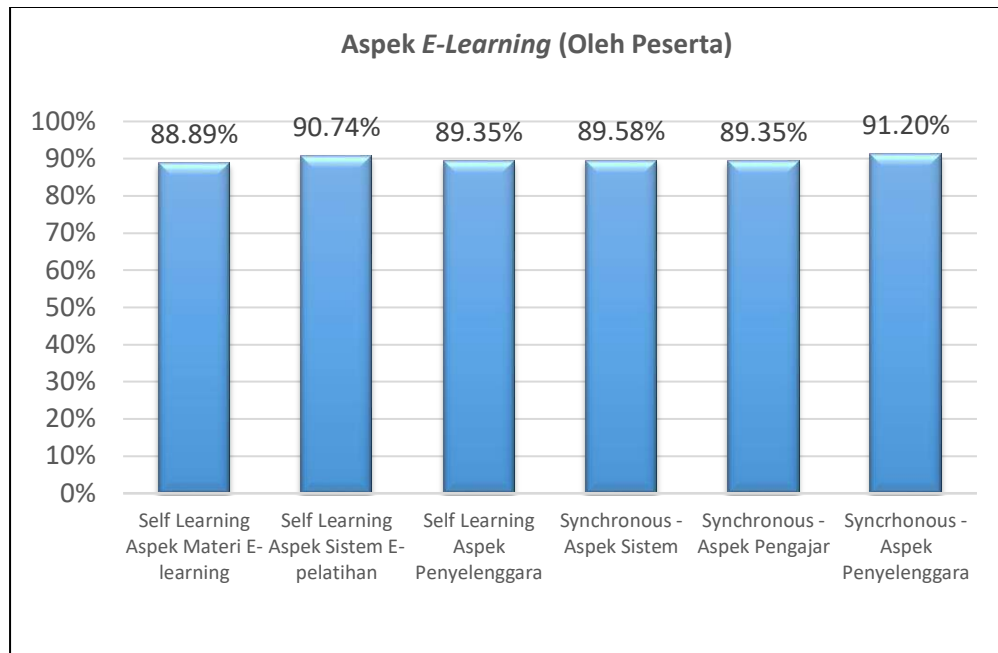
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 307 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 90,71%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 89,10% dan pelayanan penyelenggara sebesar 91,28%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 90,36% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 308 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

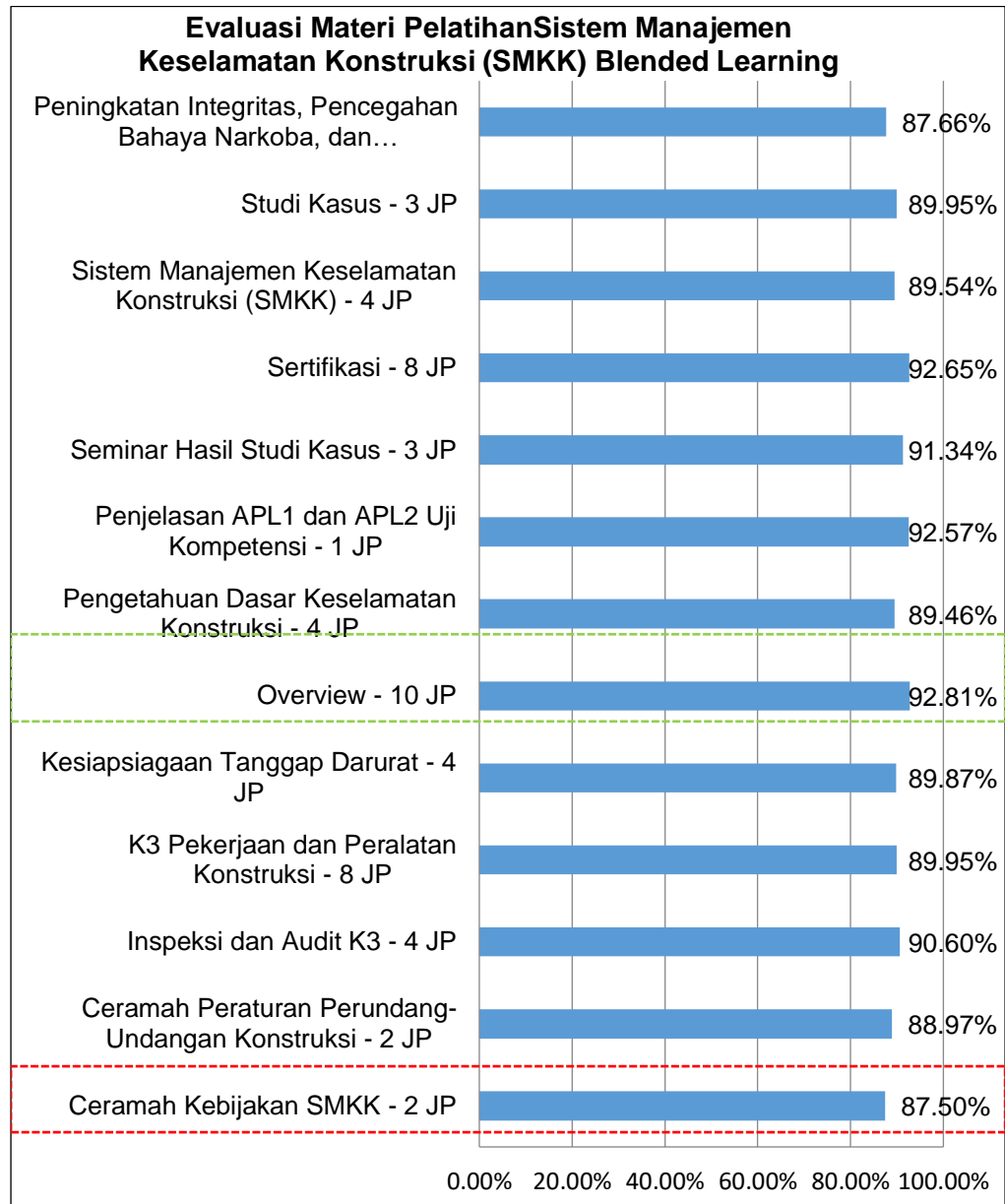
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 88,89%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 90,74%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 89,35%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 89,58%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 89,35% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 91,20%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 89,85% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

b. Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (*Blended Learning*) Tanggal

Pelaksanaan: 04 Oktober 2021 s.d 12 Oktober 2021

Tempat Pelaksanaan: Banjarmasin

1) Aspek Materi

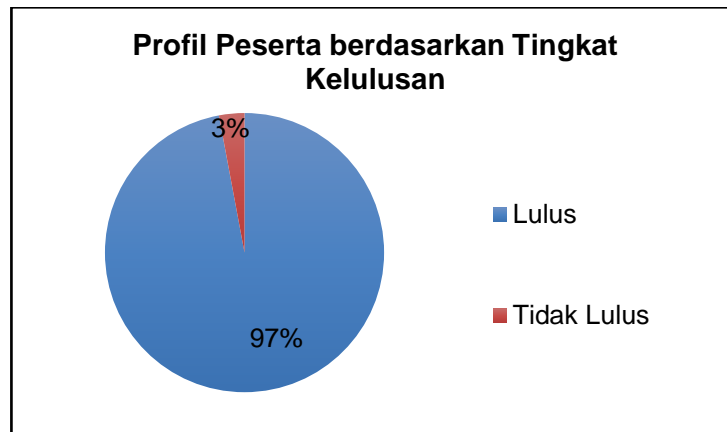


Gambar 4. 309 Evaluasi Materi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (Blended Learning)

Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi Ceramah Kebijakan SMKK - 2 JP dengan skor 87,50%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi Overview - 10 JP dengan skor 92,81%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 90,22% dapat dikatakan Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) Blended Learning sudah memuaskan.

2) Aspek Peserta

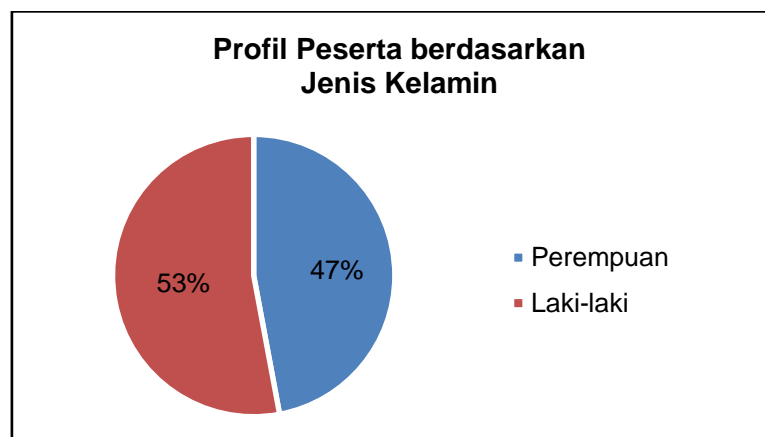
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 310 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (Blended Learning) 97% lulus (33 orang peserta) dan 3% tidak lulus (1 orang peserta). Adapun total peserta pelatihan berjumlah 34 orang.

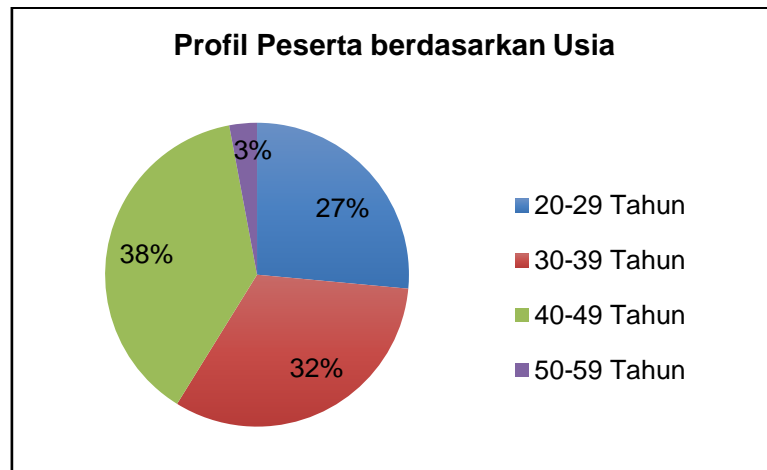
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 311 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 53% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 47% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 34 orang.

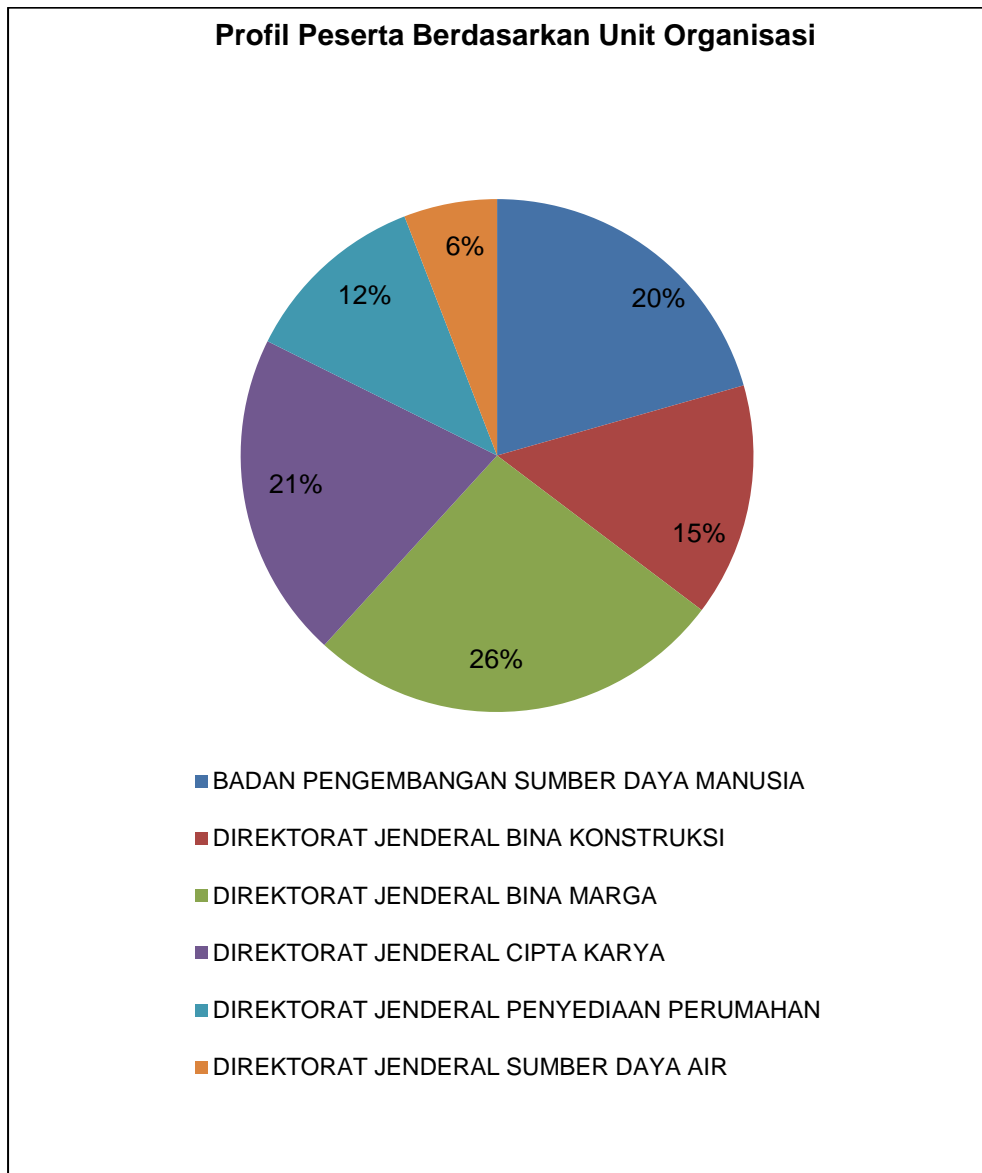
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 312 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 27% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 32% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 38% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun dan 3% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

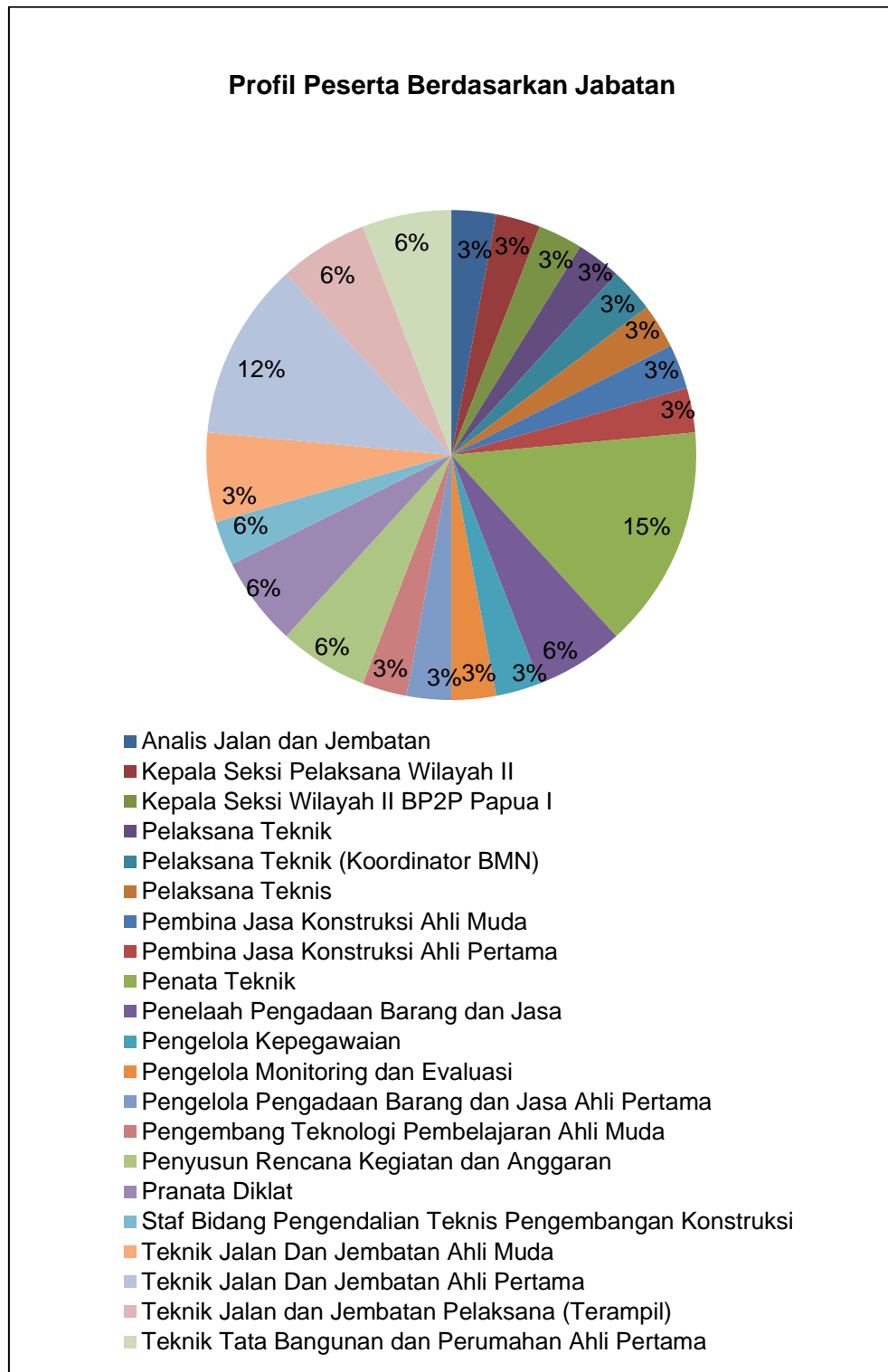
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 313 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Bina Marga dengan persentase 26% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 314 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan terbanyak adalah Penata Teknik dengan persentase sebesar 15% dari total peserta pelatihan.

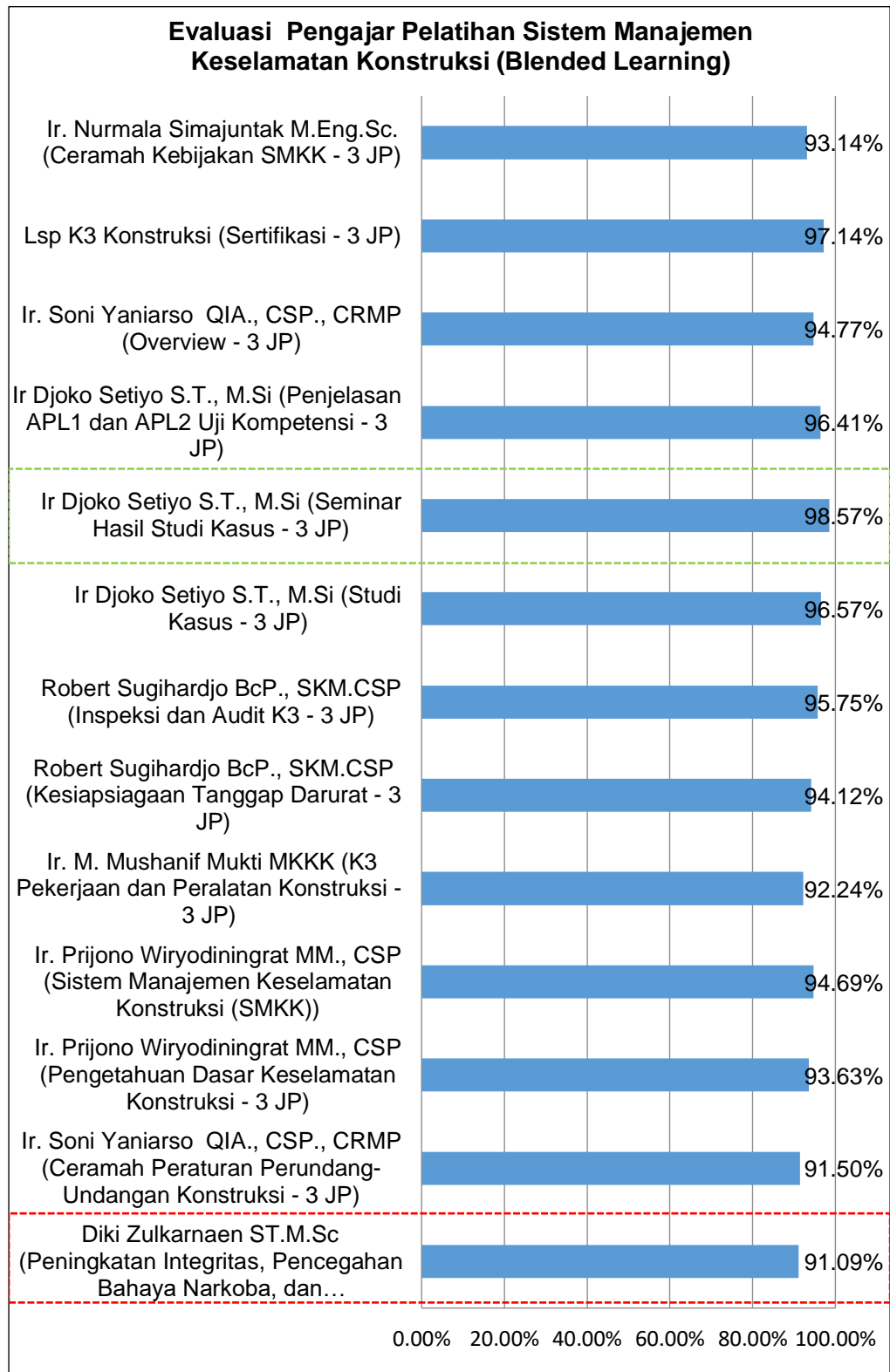
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 42 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Akhir
60,59	83,33	79,03

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata pre test sebesar 60,59, post test sebesar 83,33 dan nilai akhir sebesar 79,03.

3) Aspek Pengajar

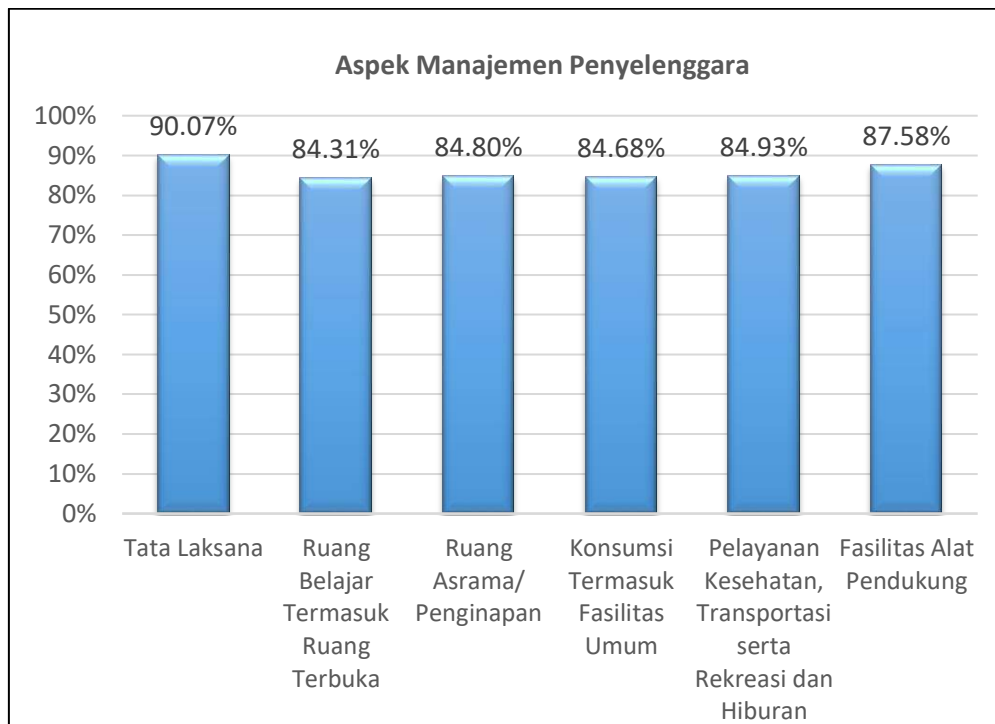


Gambar 4. 315 Evaluasi Pengajar Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (Blended Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai sangat memuaskan oleh

peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 94,59%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Diki Zulkarnaen ST.M.Sc (Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender – 3 JP) dengan skor 91,09% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Ir Djoko Setiyo S.T., M.Si (Seminar Hasil Studi Kasus - 3 JP) dengan skor 98,57%.

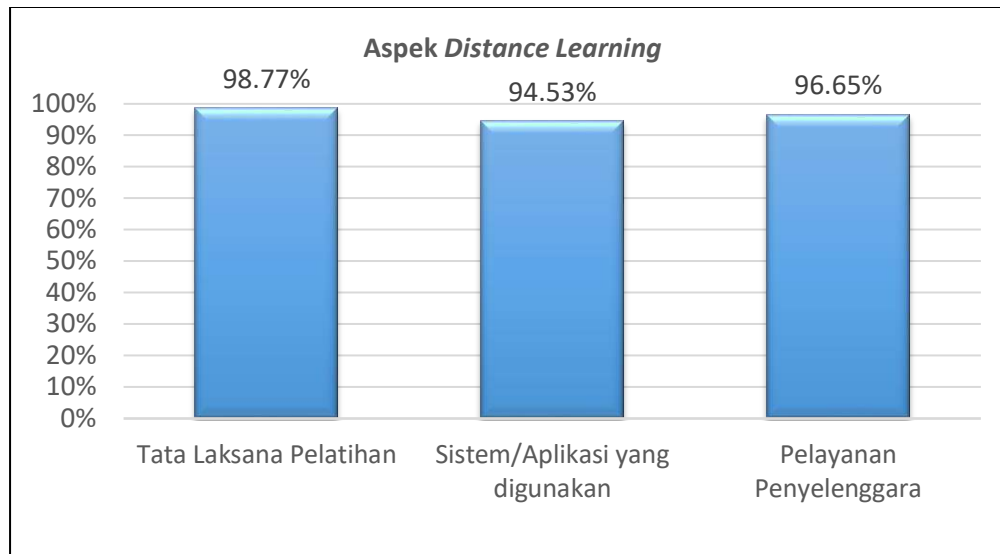
4) Aspek Manajemen Penyelenggara



Gambar 4. 316 Aspek Manajemen Penyelenggara

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek manajemen penyelenggara untuk tata laksana sebesar 90,07%, ruang belajar termasuk ruang terbuka sebesar 84,31%, ruang asrama/penginapan sebesar 84,80%, konsumsi termasuk fasilitas umum sebesar 84,68%, pelayanan kesehatan, transportasi serta rekreasi dan hiburan sebesar 84,93% kemudian untuk fasilitas alat pendukung sebesar 87,58%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek manajemen penyelenggara adalah sebesar 86,06% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

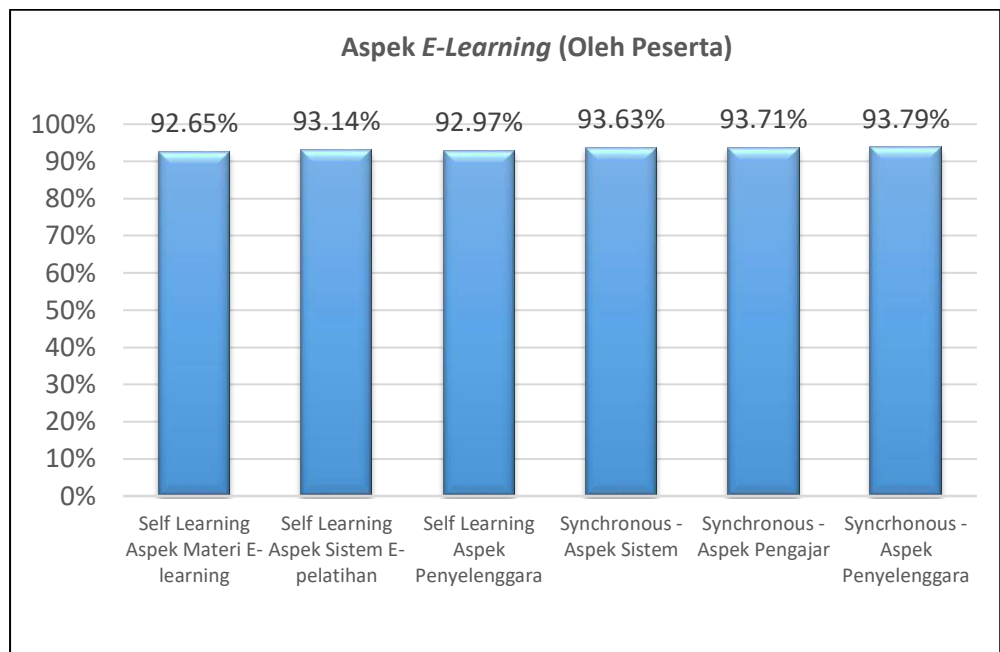
5) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 317 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 98,77%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 94,53% dan pelayanan penyelenggara sebesar 96,65%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 96,65% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

6) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 318 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

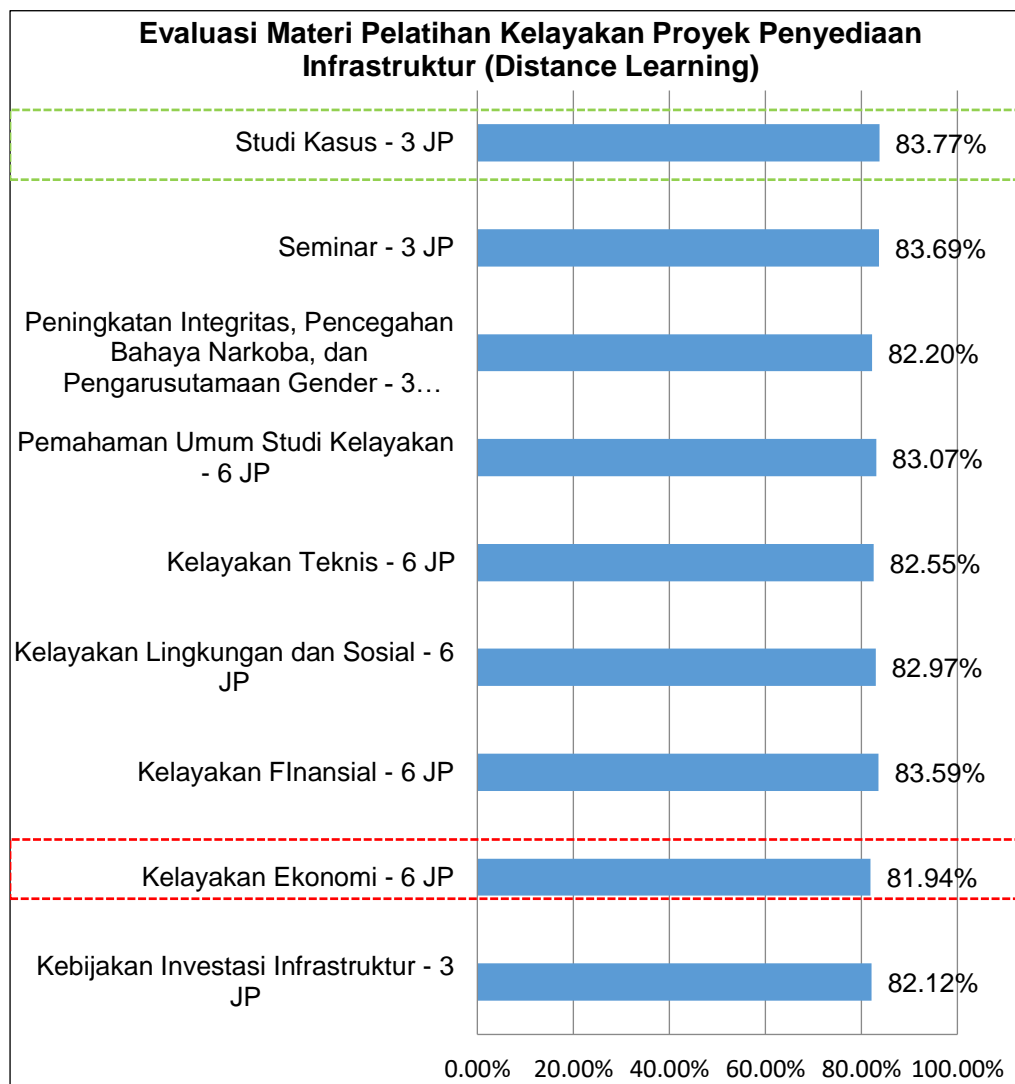
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 92,65%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 93,14%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 92,97%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 93,63%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 93,71% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 93,79%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 93,32% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

c. Kelayakan Proyek Penyediaan Infrastruktur Distance Learning

Tanggal Pelaksanaan: 27 Oktober 2021 s.d 04 November 2021

Tempat Pelaksanaan: Banjarmasin

1) Aspek Materi



Gambar 4. 319 Evaluasi Materi Kelayakan Proyek Penyediaan Infrastruktur Distance Learning

Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada Kelayakan Ekonomi - 6 JP dengan skor 81,94%. Dan skor nilai tertinggi ada pada Studi Kasus - 3 JP dengan skor 83,77%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 82,88% dapat dikatakan Pelatihan Kelayakan Proyek Penyediaan Infrastruktur (Distance Learning) sudah baik sekali.

2) Aspek Peserta

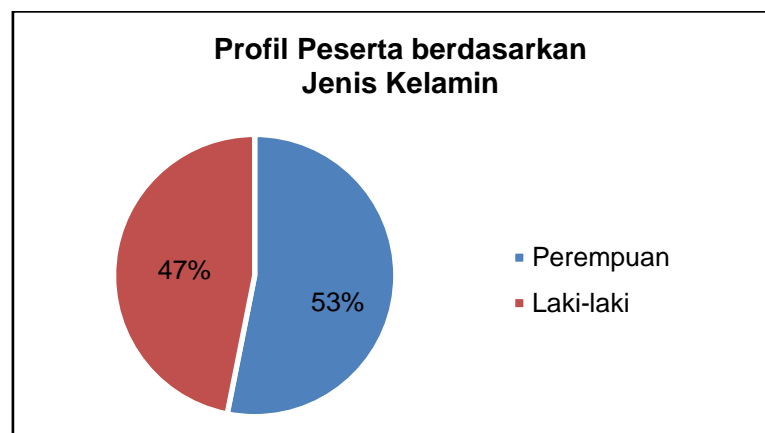
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 320 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Kelayakan Proyek Penyediaan Infrastruktur Distance Learning 100% lulus (32 orang peserta).

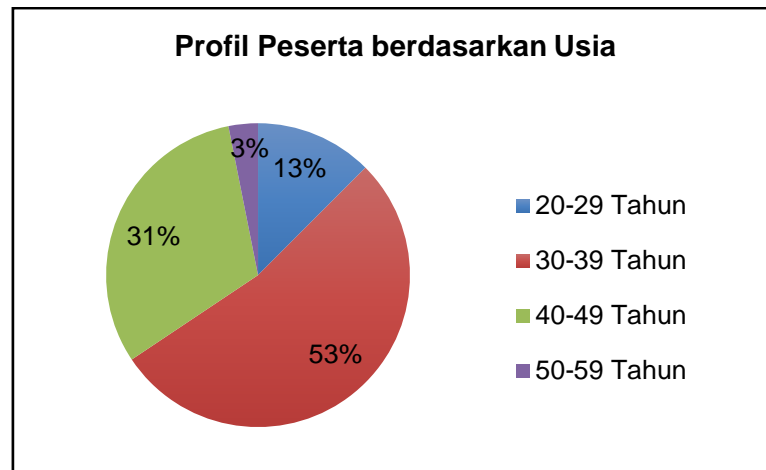
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 321 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 47% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 53% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 32 orang.

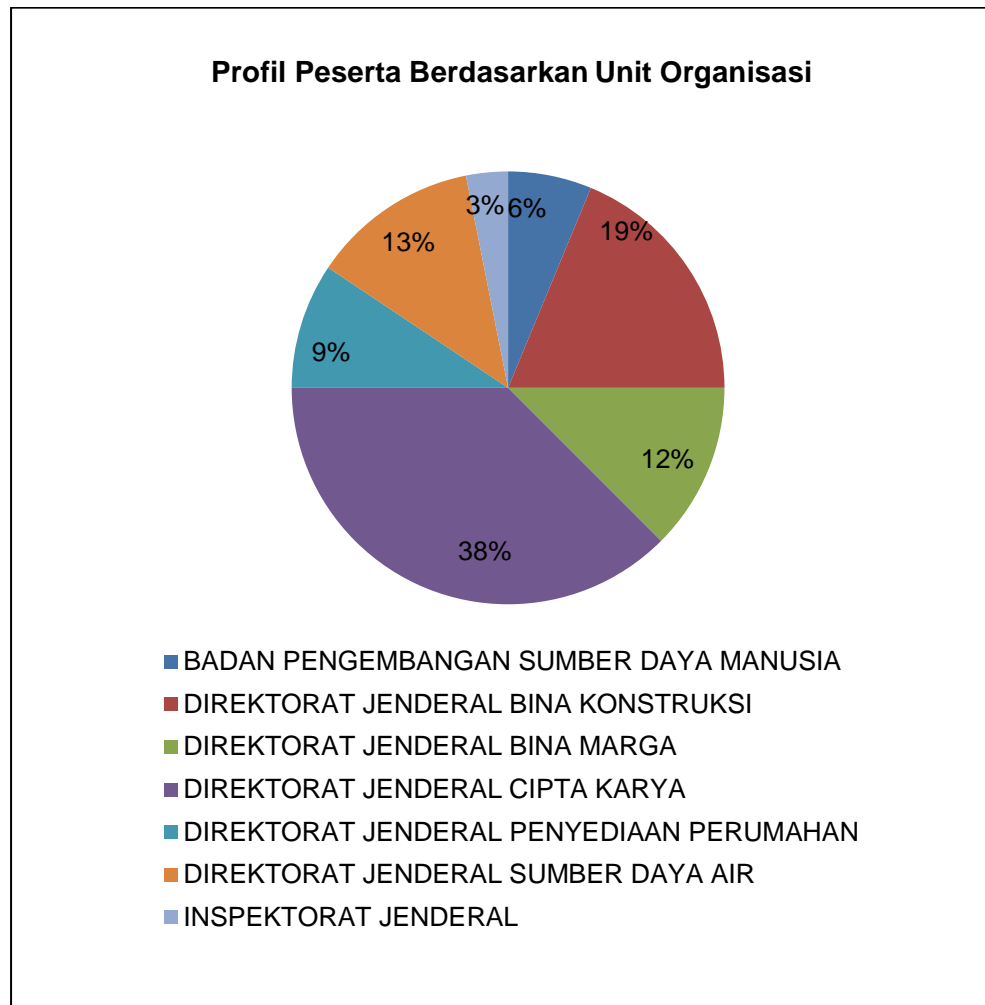
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 322 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 13% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 53% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 31% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun dan 3% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

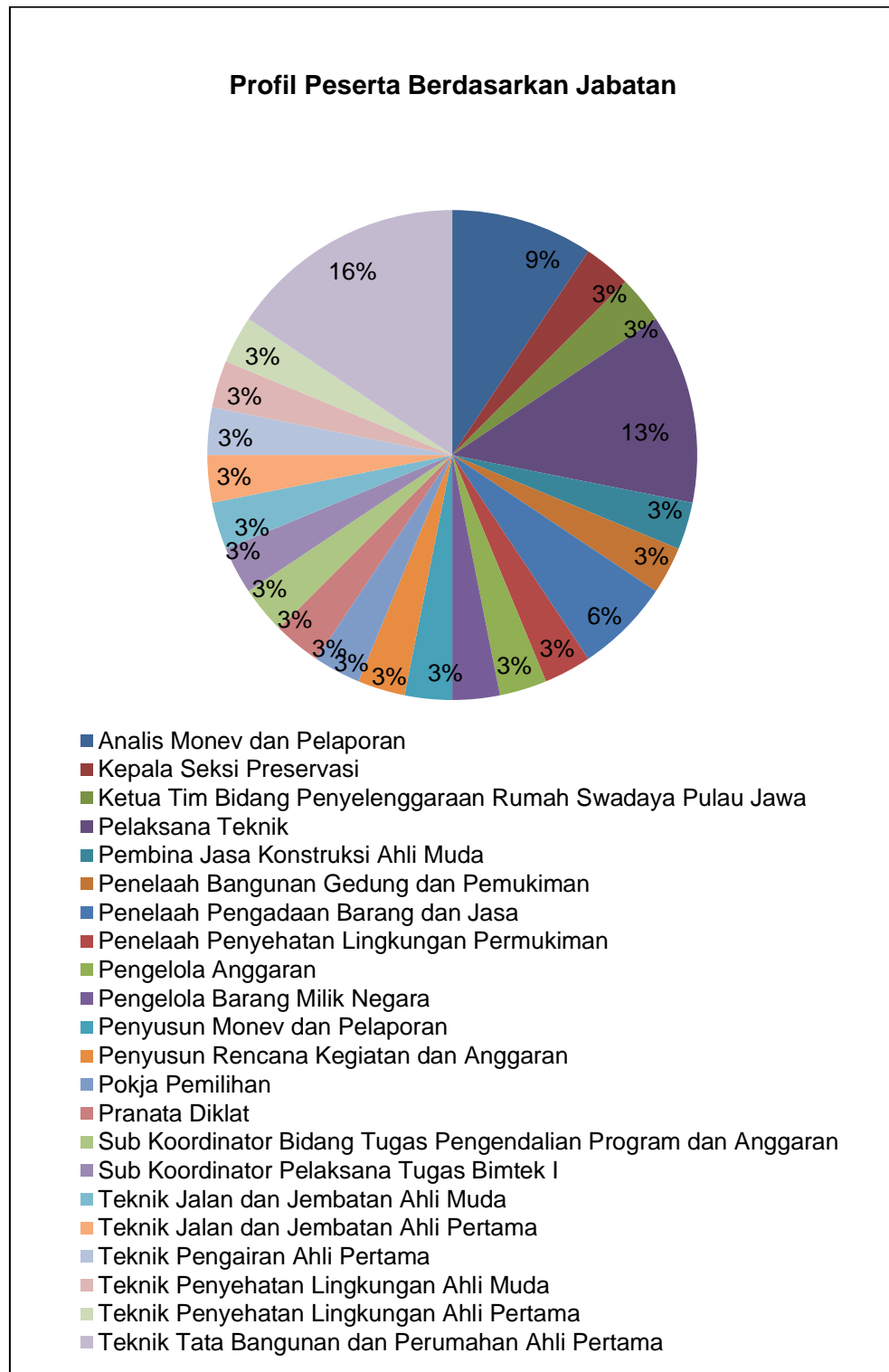
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 323 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Cipta Karya dengan persentase 38% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 324 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling banyak adalah Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama sebesar 16%.

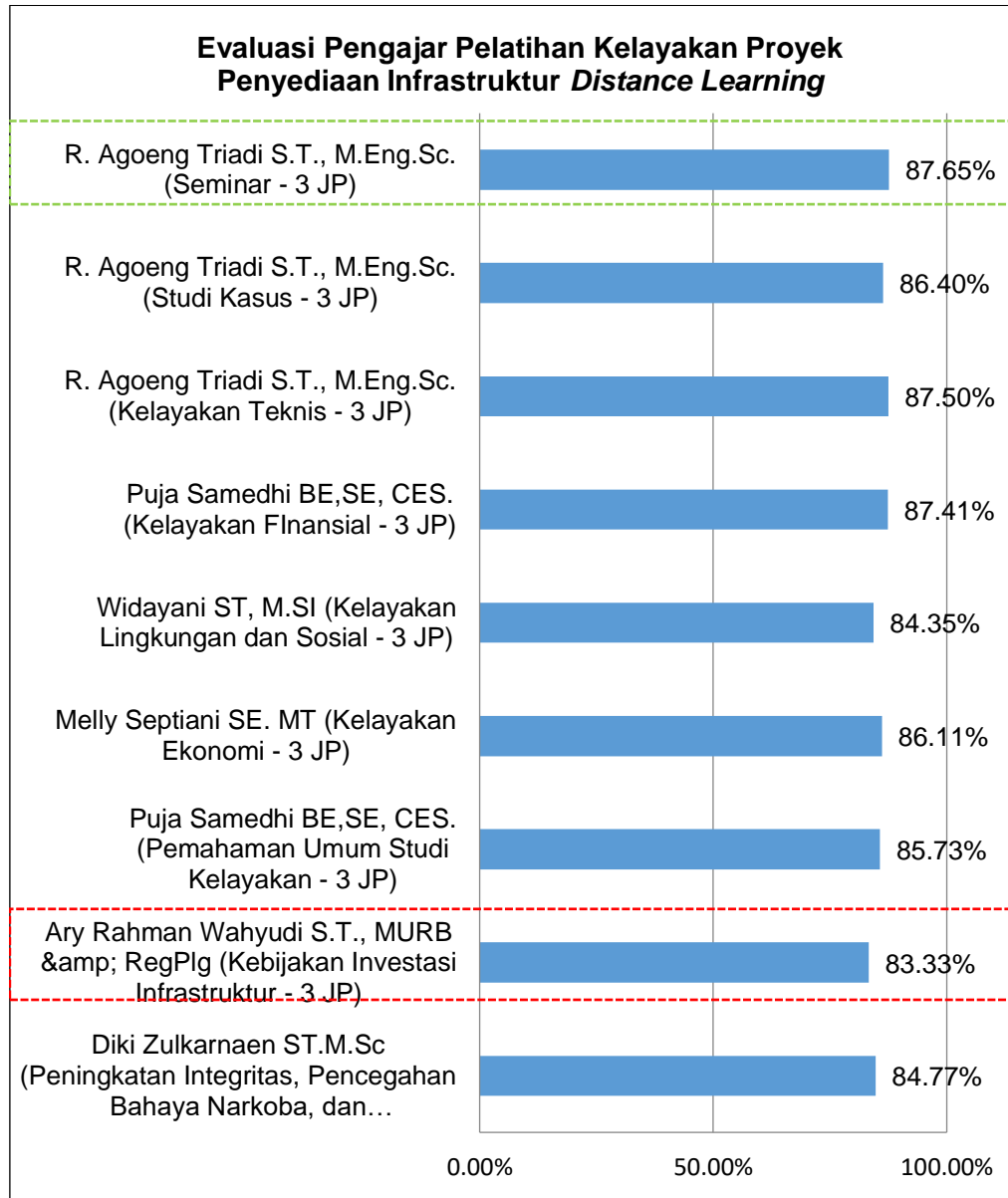
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 43 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Akhir
70,13	80,38	83,80

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 70,13; kemudian nilai rata-rata *post test* 80,38. Sementara itu, Nilai akhir sebesar 83,80.

3) Aspek Pengajar

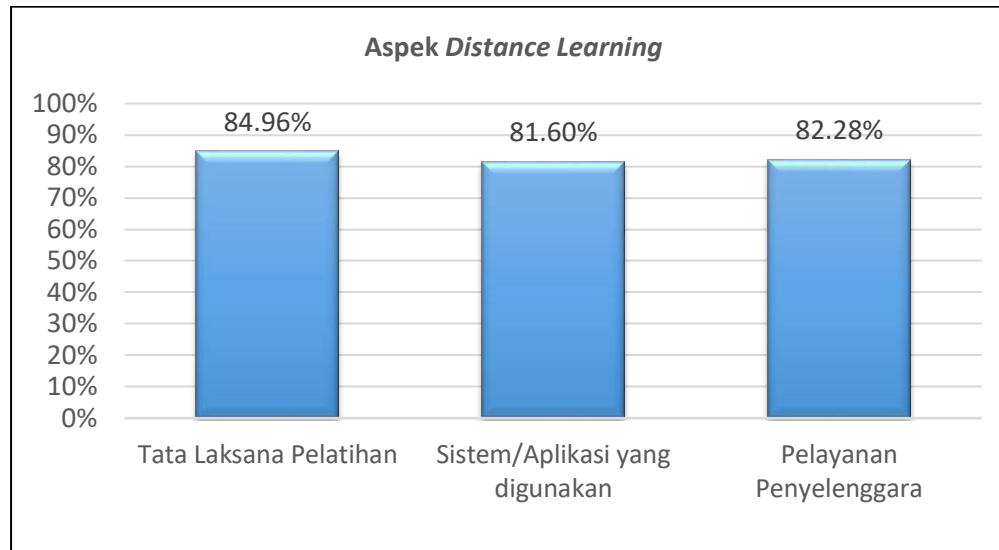


Gambar 4. 325 Evaluasi Pengajar Pelatihan Kelayakan Proyek Penyediaan Infrastruktur Distance Learning

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta

pelatihan dengan rata-rata sebesar 85,92%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Ary Rahman Wahyudi S.T., MURB & RegPlg (Kebijakan Investasi Infrastruktur - 3 JP) dengan skor 83,33% dan nilai tertinggi didapatkan oleh R. Agoeng Triadi S.T., M.Eng.Sc. (Seminar - 3 JP) dengan skor 87,65%.

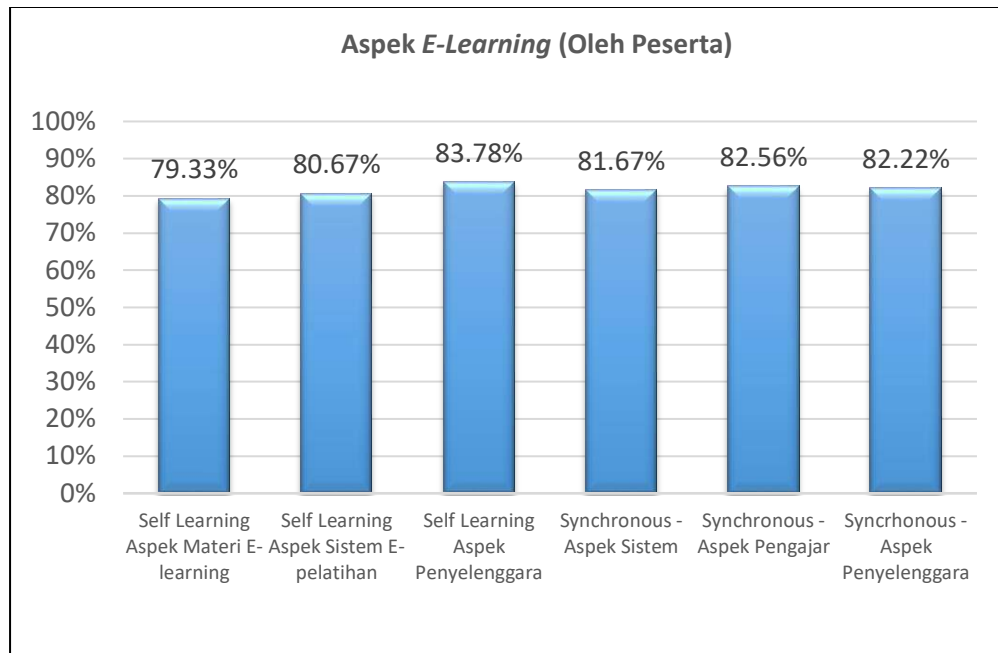
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 326 Aspek Distance Learning

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 84,96%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 81,60% dan pelayanan penyelenggara sebesar 82,28%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 82,95% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 327 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 79,33%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 80,67%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 83,78%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 81,67%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 82,56% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 82,22%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 81,71% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

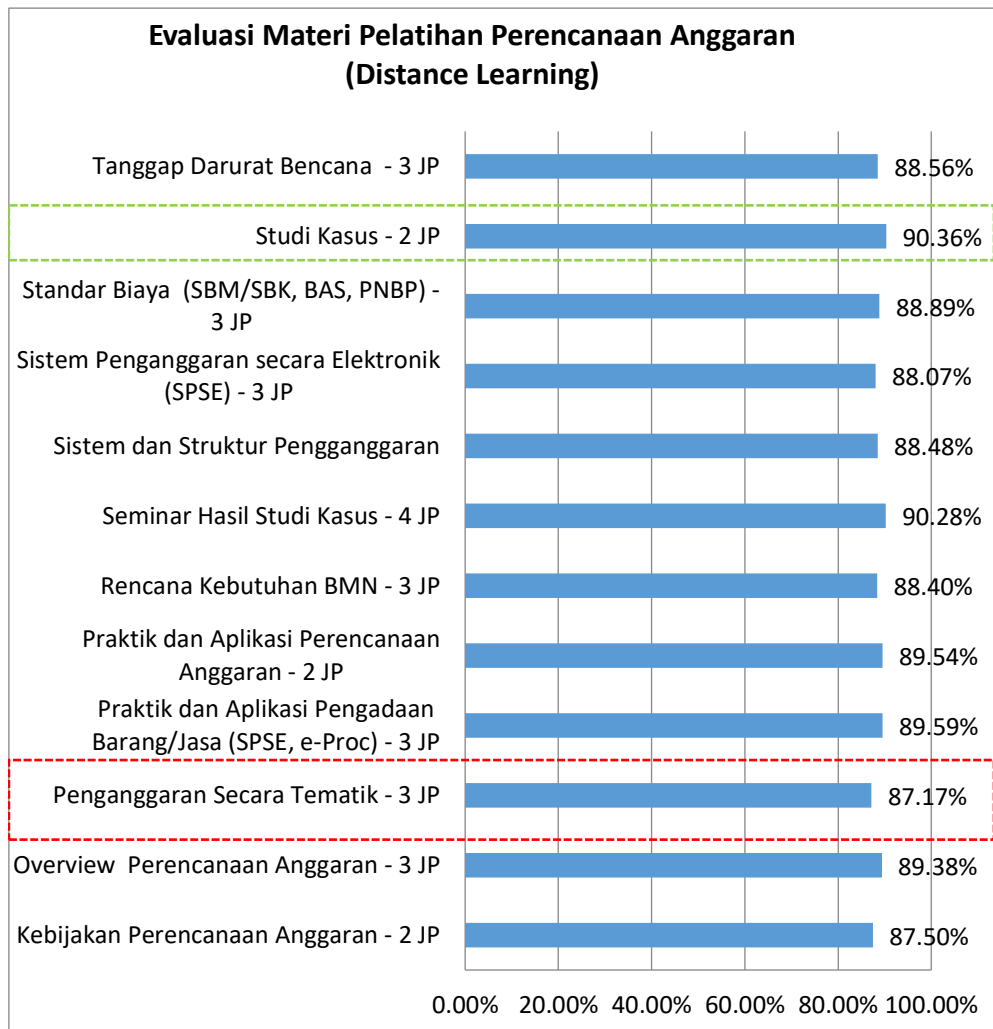
2. Bidang Umum dan Manajemen

a. Perencanaan Anggaran (*Distance Learning*)

Tanggal Pelaksanaan: 04 Oktober s.d 13 Oktober 2021

Tempat Pelaksanaan: Banjarmasin

1) Aspek Materi



Gambar 4. 328 Evaluasi Materi Perencanaan Anggaran (Distance Learning)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 88,85% dapat dikatakan Pelatihan Perencanaan Anggaran (*Distance Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Penganggaran Secara Tematik- 3 JP dengan skor 87,17% dan nilai tertinggi berada pada materi pelatihan studi kasus- 2 JP dengan skor 90,36%.

2) Aspek Peserta

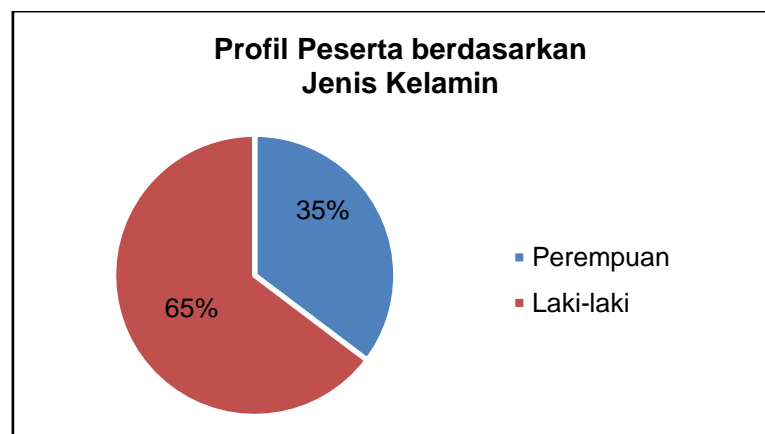
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 329 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Perencanaan Anggaran (*Distance Learning*) 100% lulus (34 orang peserta).

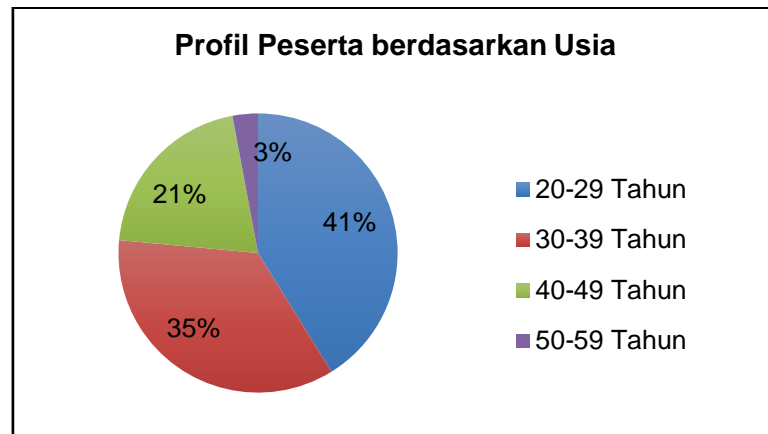
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 330 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 65% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 35% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 34 orang.

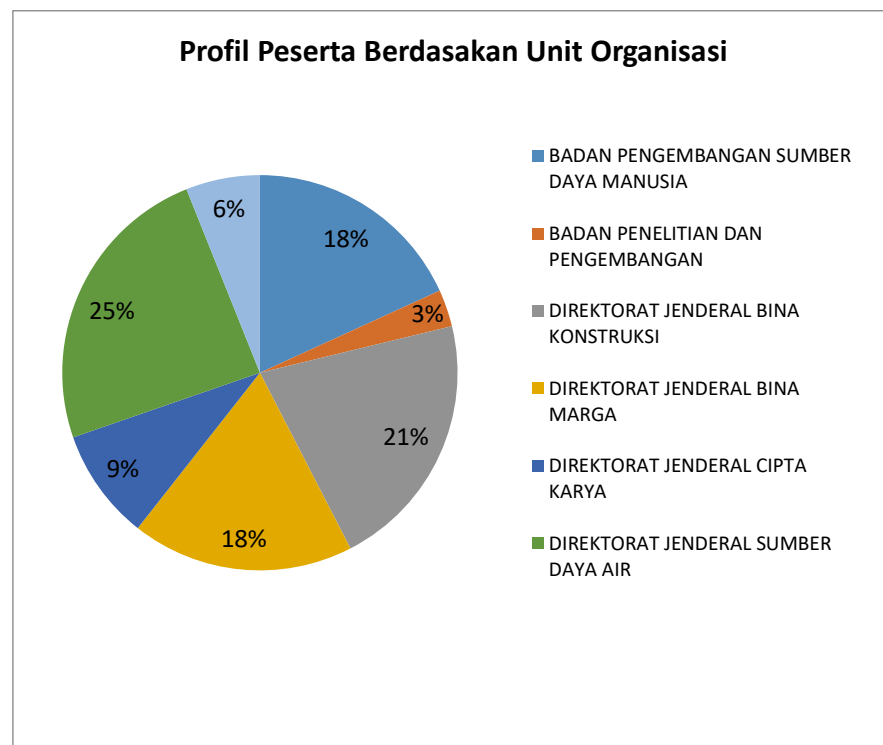
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 331 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 41% responden merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 35% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 21% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun, dan 3% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

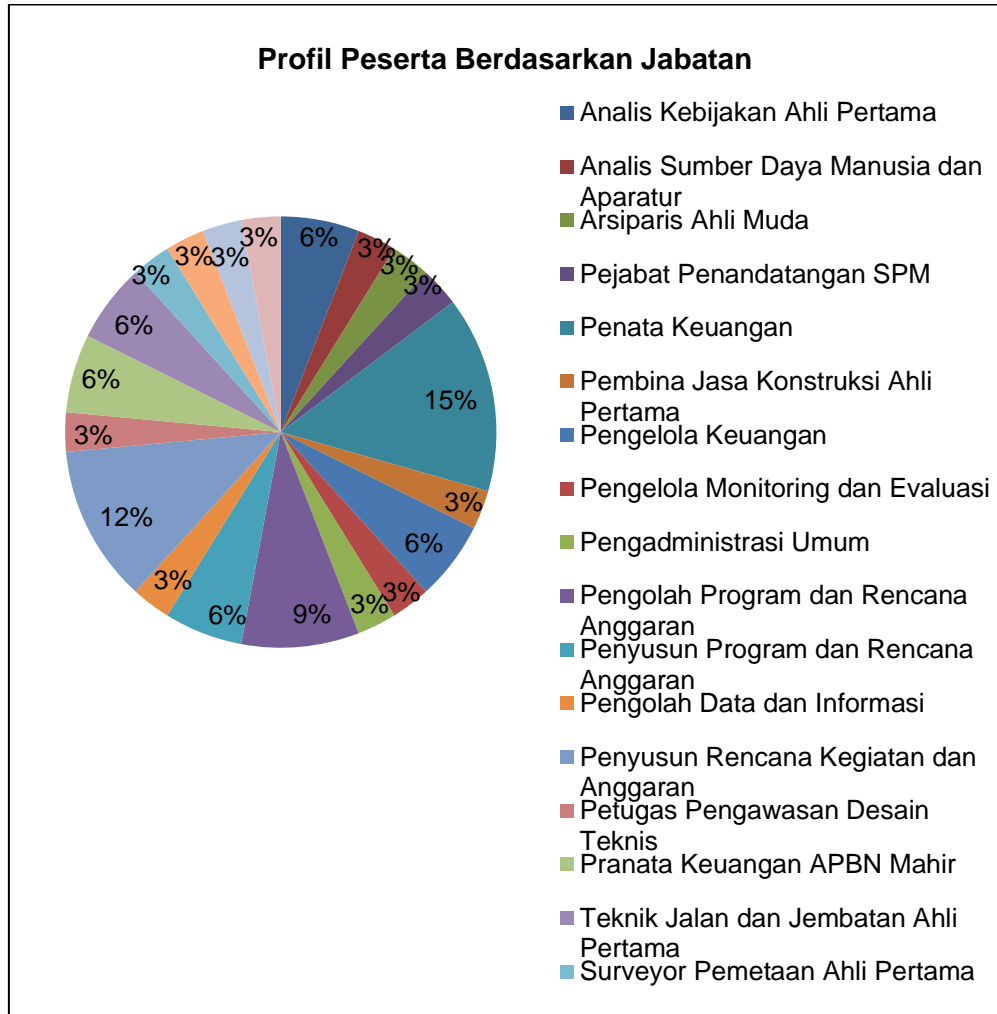


Gambar 4. 332 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari

Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dengan presentase sebesar 25% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 333 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Penata Keuangan dengan persentase 15%.

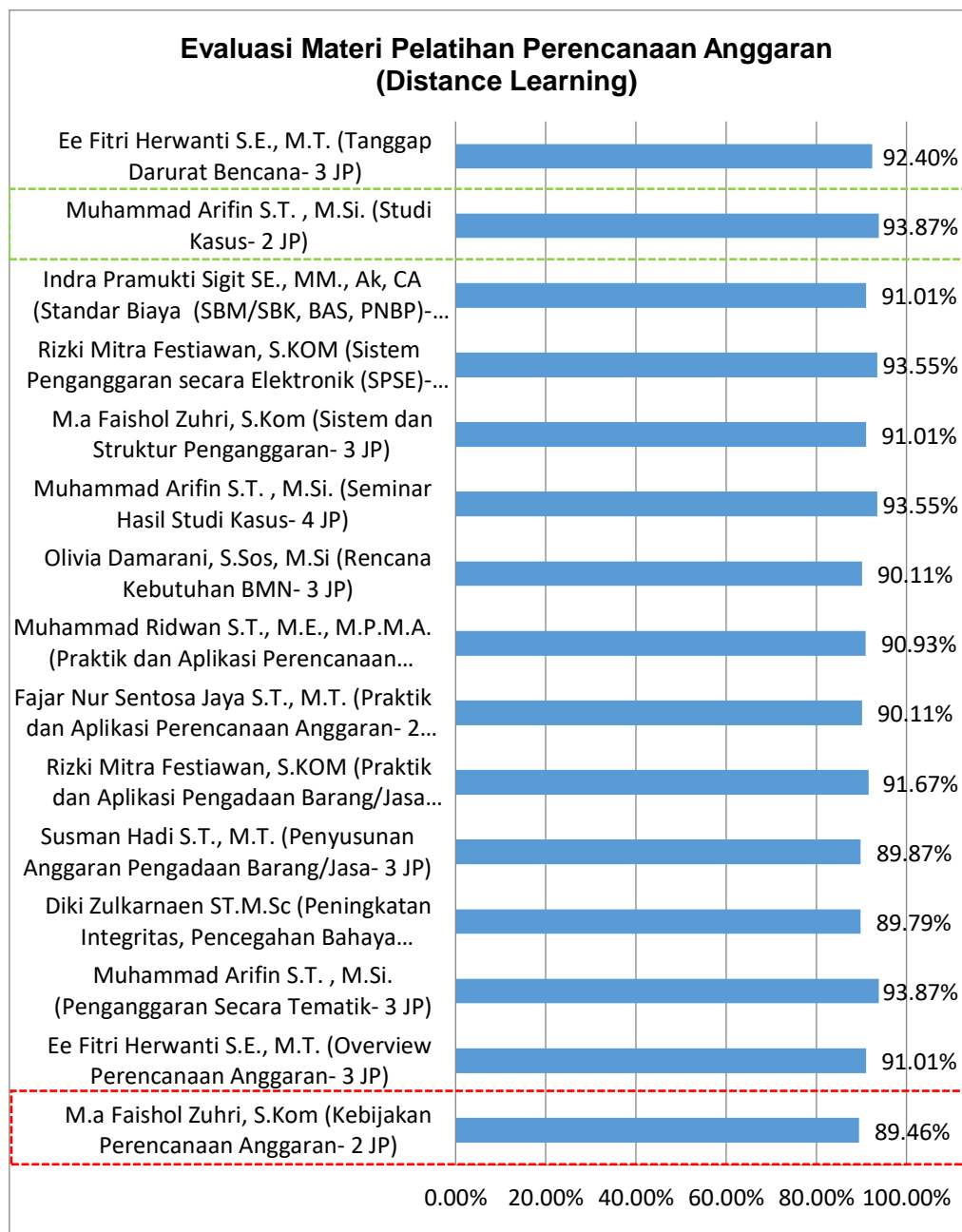
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 44 Profil Peserta berdasarkan Nilai

Pre Test	Post Test	Nilai Sertifikasi
51,61	62,5	-

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 51,61; kemudian nilai rata-rata *post test* 62,5. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

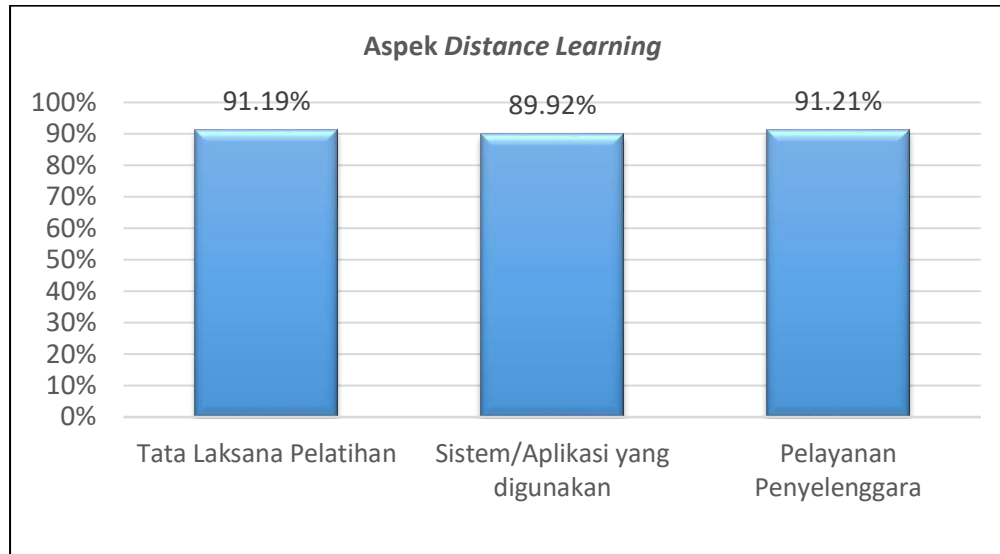
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 334 Evaluasi Pengajar Pelatihan Perencanaan Anggaran
(Distance Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 91,30%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh M.a Faishol Zuhri, S.Kom (Sistem dan Struktur Penganggaran- 3 JP) dengan nilai 89,46% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Muhammad Arifin S.T.,M.Si (Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender- 3 JP) dengan nilai 93,87%.

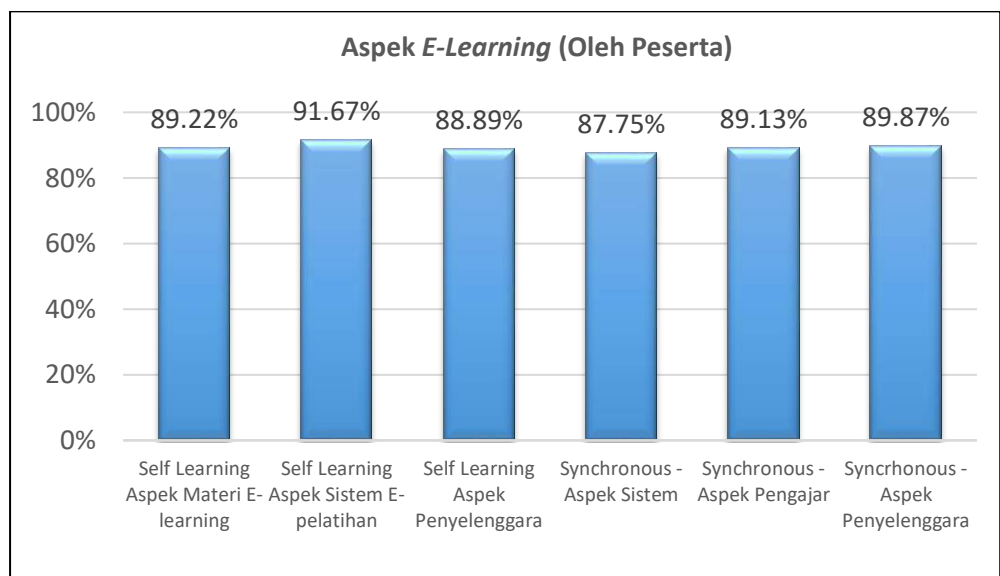
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 335 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 91,19%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 89,92% dan pelayanan penyelenggara sebesar 91,21%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 90,77% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 336 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 89,22%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 91,67%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 88,89%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 87,75%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 89,13% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 89,87%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 89,42% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

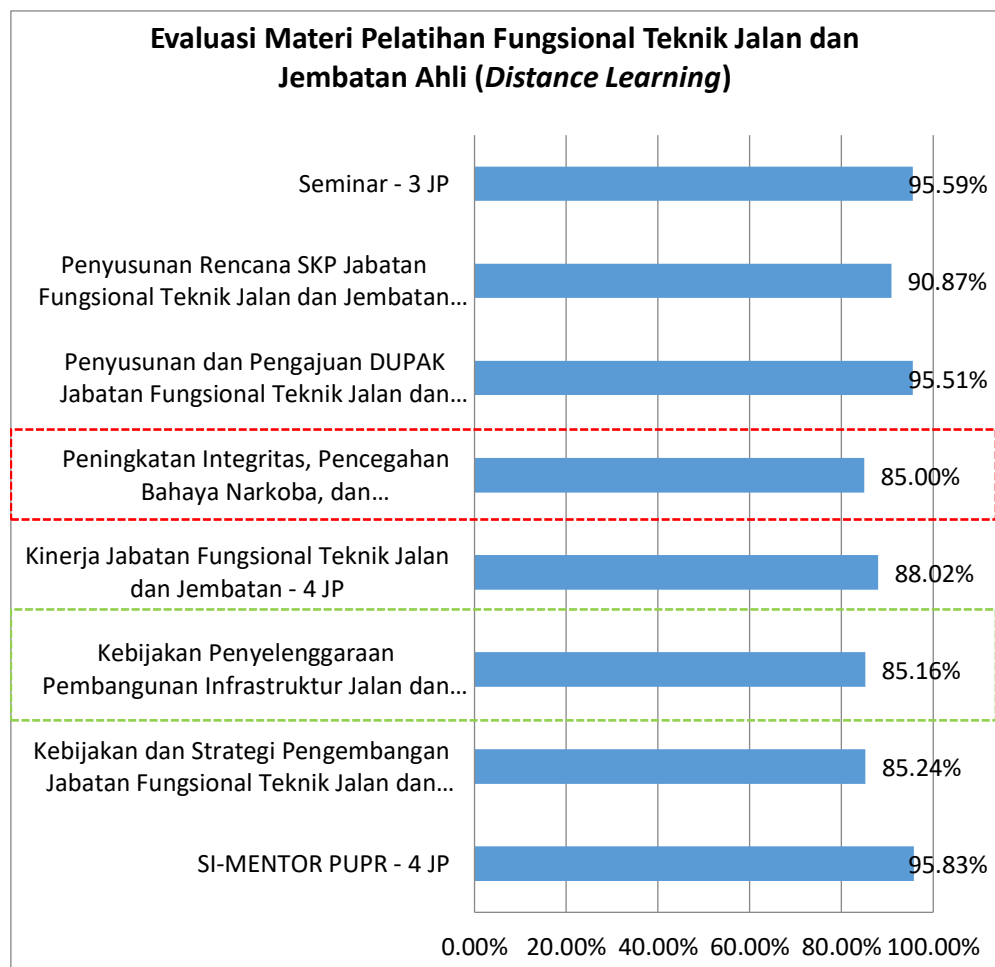
3. Bidang Fungsional

a. Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Distance Learning)

Tanggal Pelaksanaan: 22 Juni 2021 s.d 13 Agustus 2021

Tempat Pelaksanaan: Banjarmasin

1) Aspek Materi



Gambar 4. 337 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Distance Learning) Banjarmasin

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 90,15% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Distance Learning*) Banjarmasin dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 3 JP dengan skor 85,00% dan nilai tertinggi berada pada materi SI-MENTOR PUPR - 4 JP dengan skor 95,83%.

2) Aspek Peserta

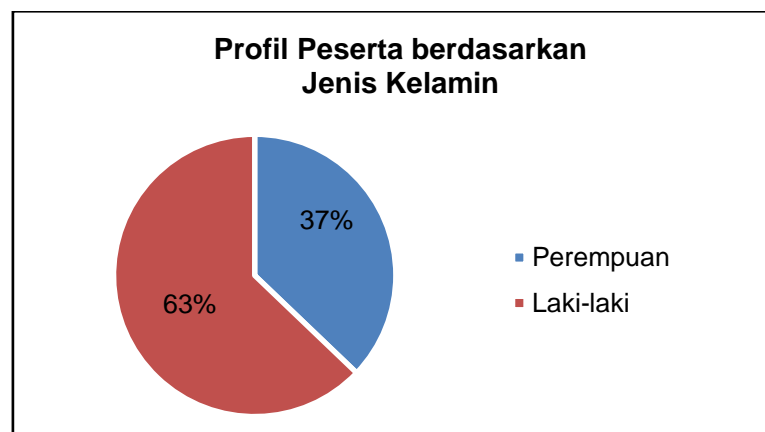
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 338 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Distance Learning*) Banjarmasin 97% lulus (34 orang peserta) dan tidak lulus 3%(1 orang)

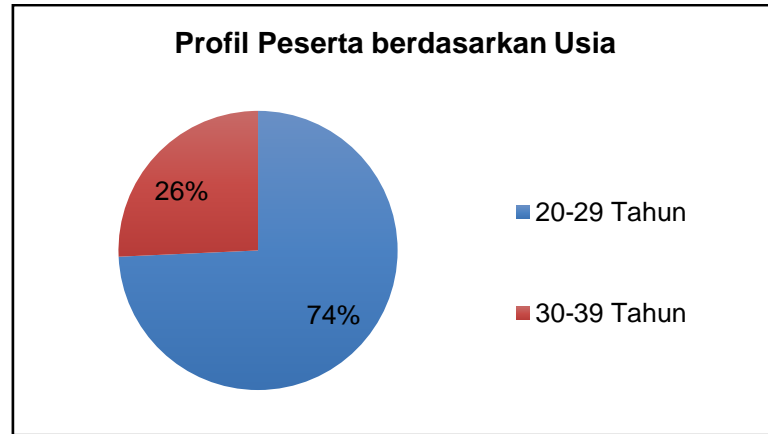
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 339 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 63% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 37% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 35 orang.

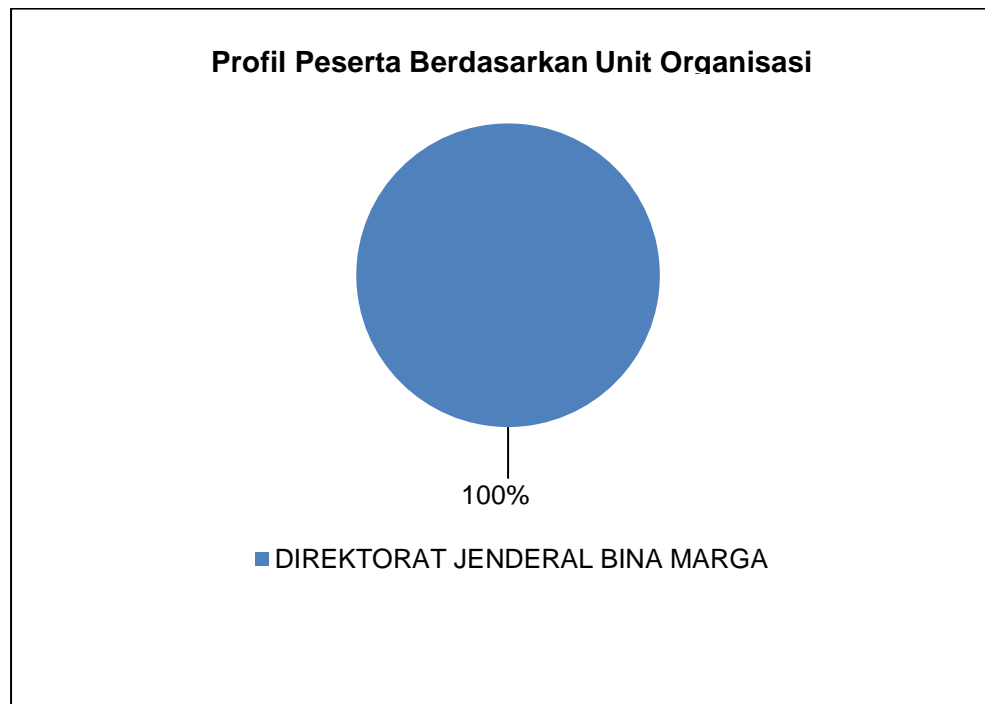
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 340 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 74% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 26% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

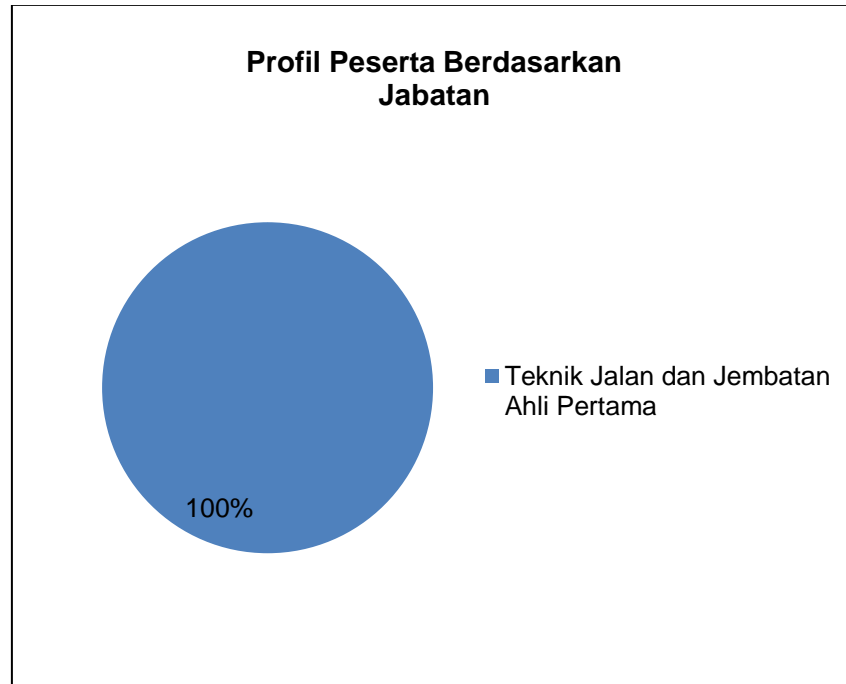
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 341 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Bina Marga dengan persentase 100% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 342 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama sebesar 100%.

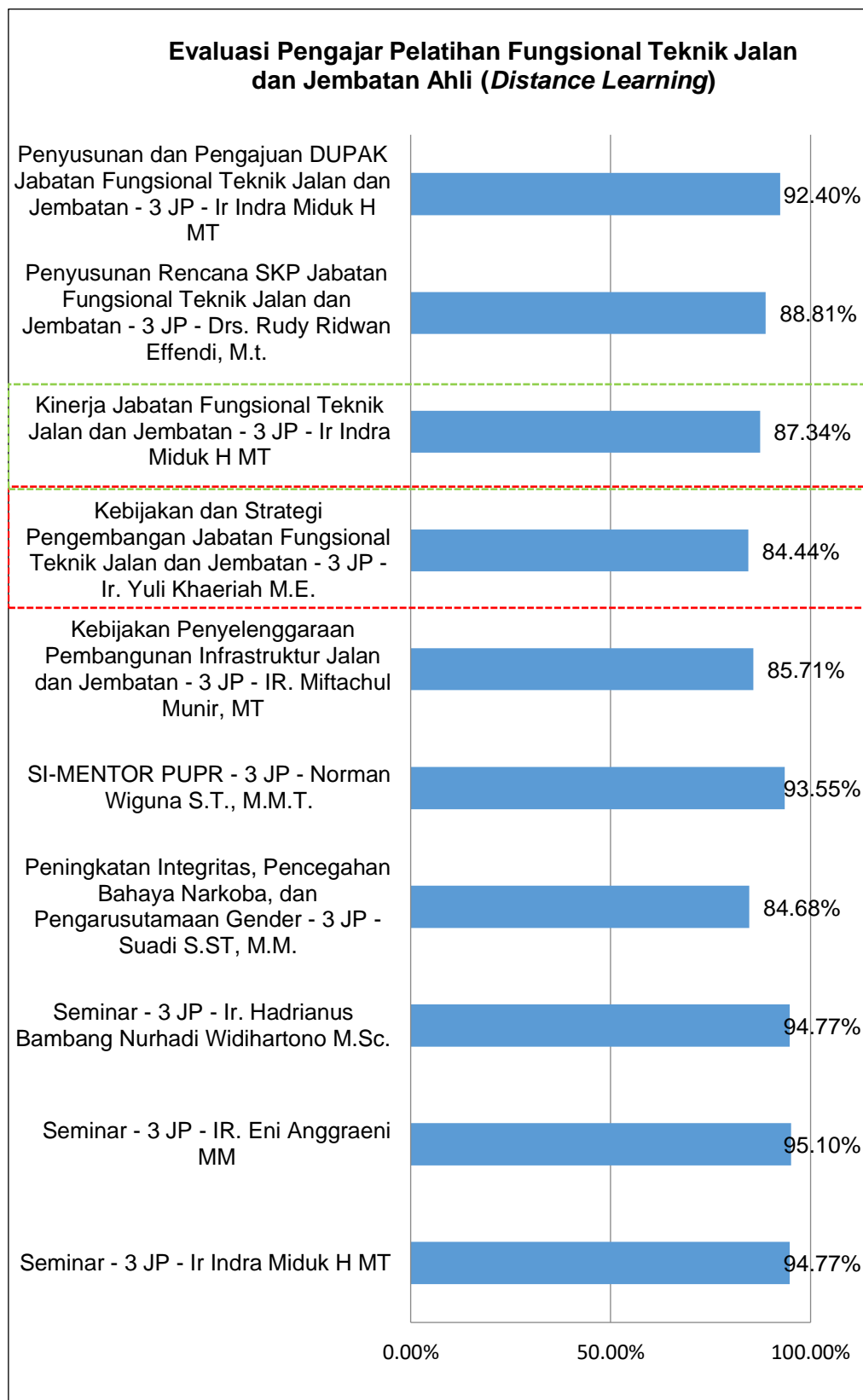
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 45 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
70,57	78,43	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 70,57; kemudian nilai rata-rata *post test* 78,43. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

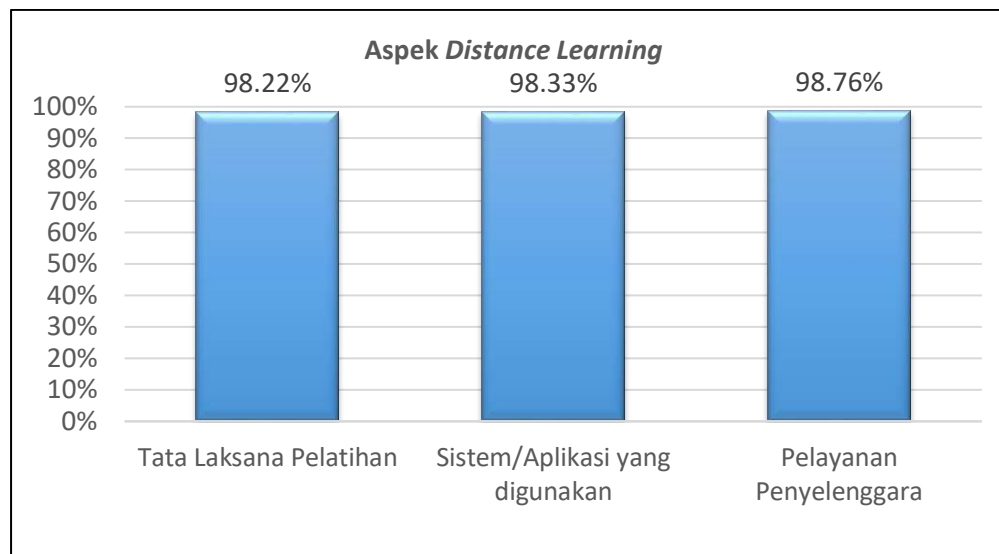
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 343 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Distance Learning*) Banjarmasin

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 90,57%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Ir. Yuli Khaeriah M.E. (Kebijakan dan Strategi Pengembangan Jabatan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan - 3 JP) dengan nilai 84.44% dan nilai tertinggi didapatkan oleh IR. Eni Anggraeni MM (Seminar - 3 JP) dengan nilai 95.10%.

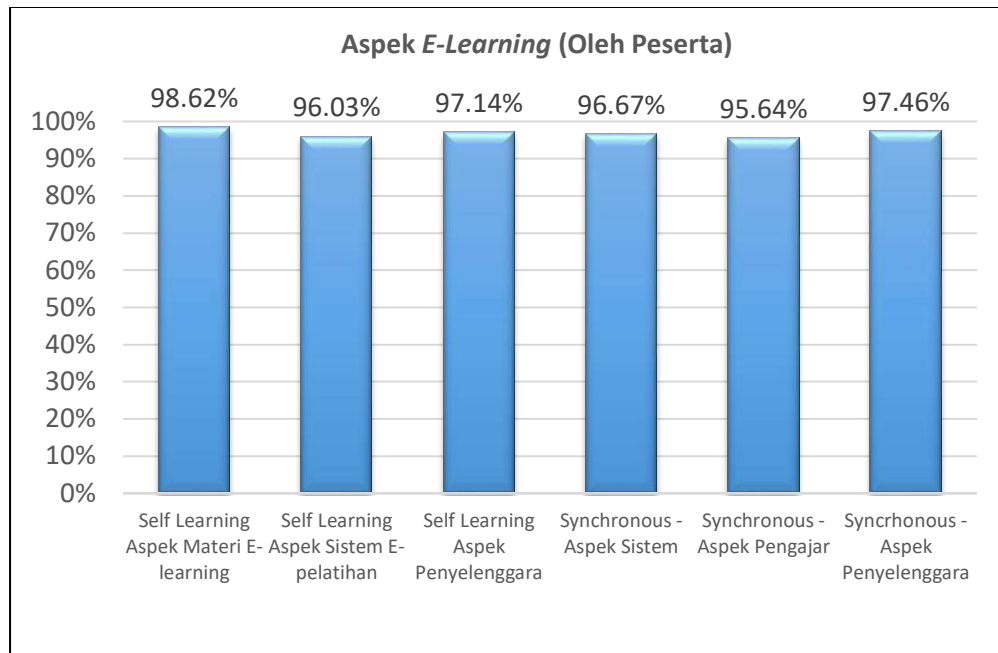
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 344 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 98,22%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 98,33% dan pelayanan penyelenggara sebesar 98,76%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 98,44% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 345 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

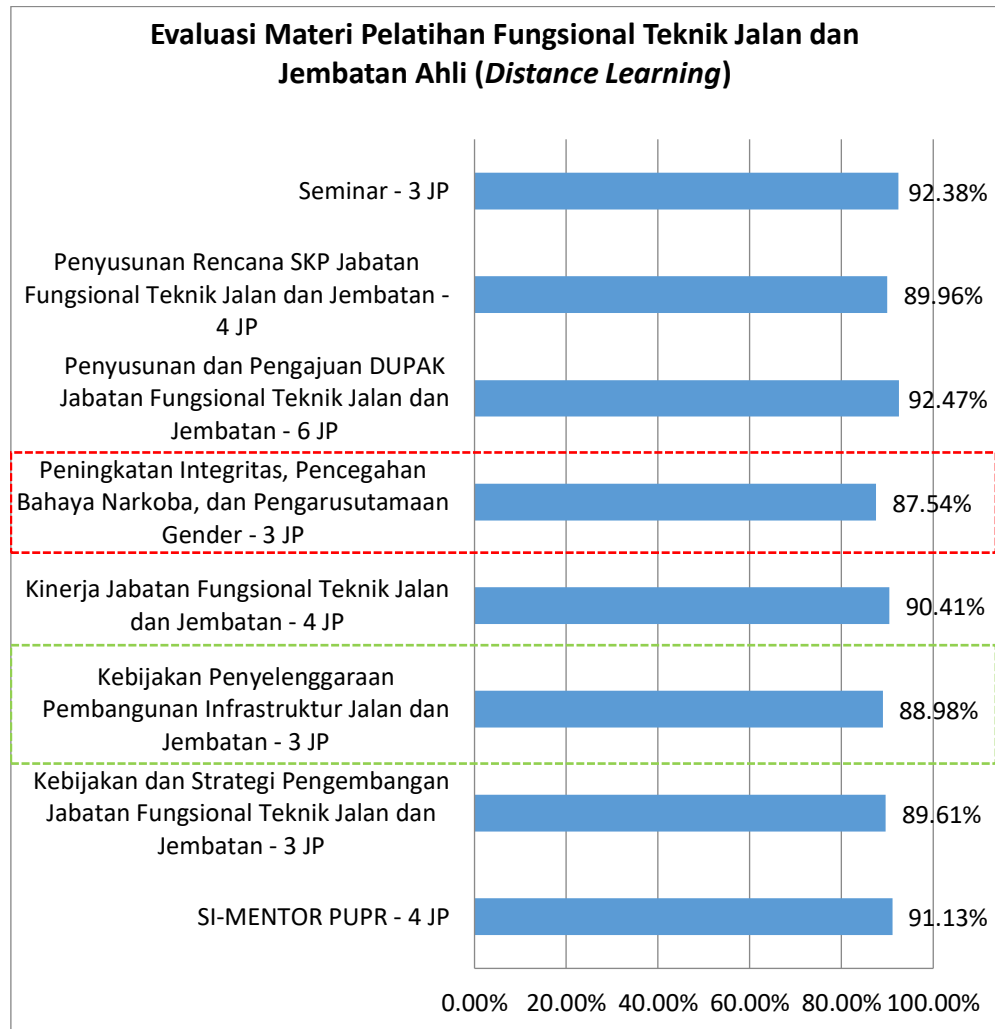
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 97,62%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 96,03%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 97,14%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 96,67%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 95,64% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 97,46%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 96,93% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

b. Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Distance Learning)

Tanggal Pelaksanaan: 07 September 2021 s.d 16 September 2021

Tempat Pelaksanaan: Banjarmasin

1) Aspek Materi



Gambar 4. 346 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Distance Learning) Banjarmasin

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 90.31% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Distance Learning*) Banjarmasin dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 3 JP dengan skor 87.54% dan nilai tertinggi berada pada materi Penyusunan dan Pengajuan DUPAK Jabatan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan - 6 JP dengan skor 92.47%.

2) Aspek Peserta

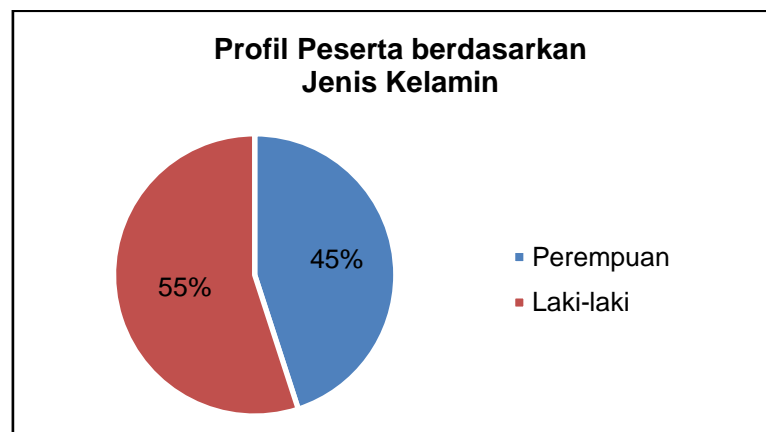
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 347 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Distance Learning*) Banjarmasin 100% lulus (31 orang peserta).

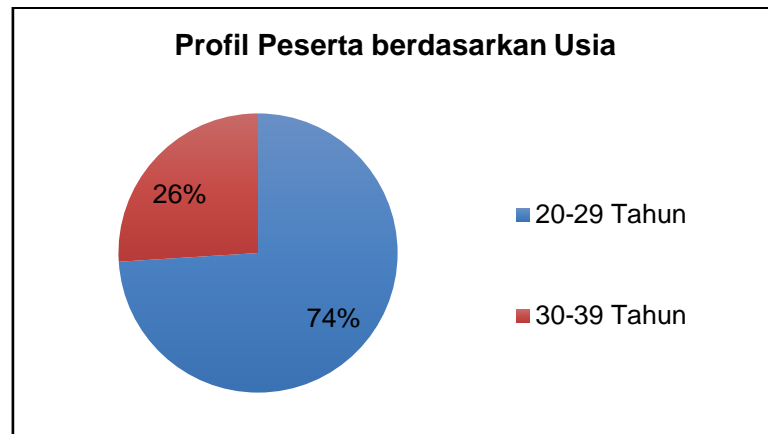
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 348 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 55% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 45% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 31 orang.

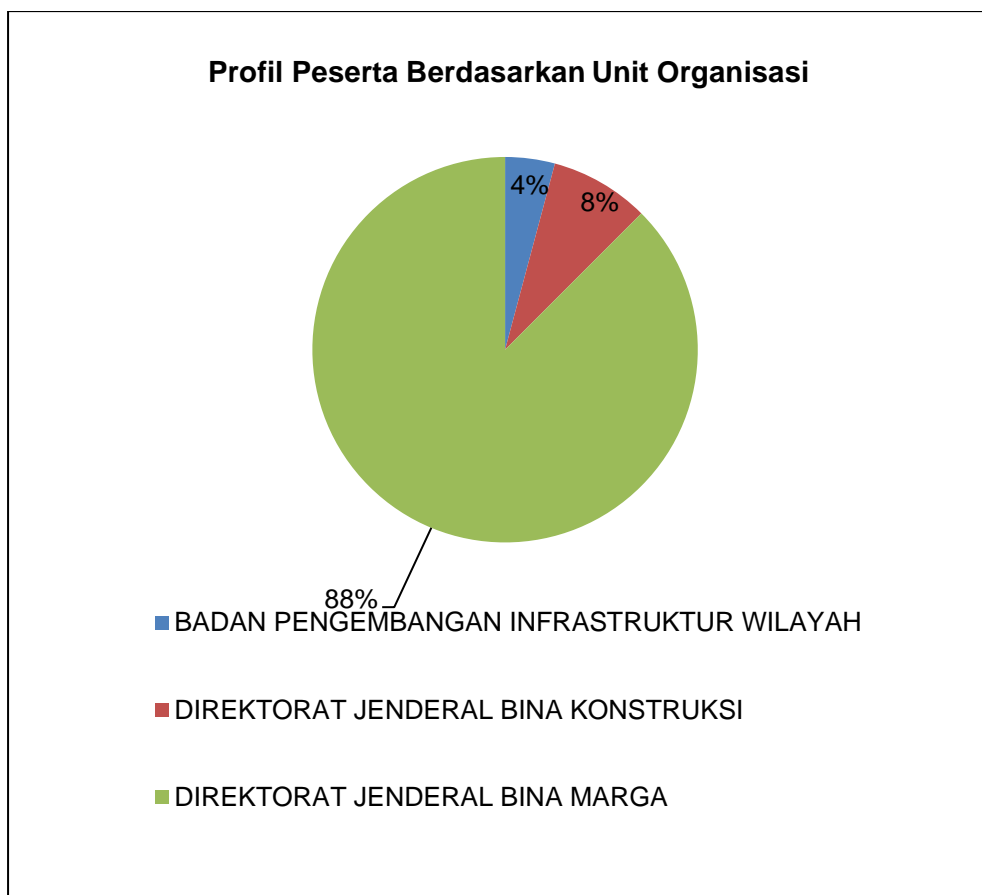
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 349 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 74% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 26% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 350 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Bina Marga dengan persentase 88% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 351 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama sebesar 100%.

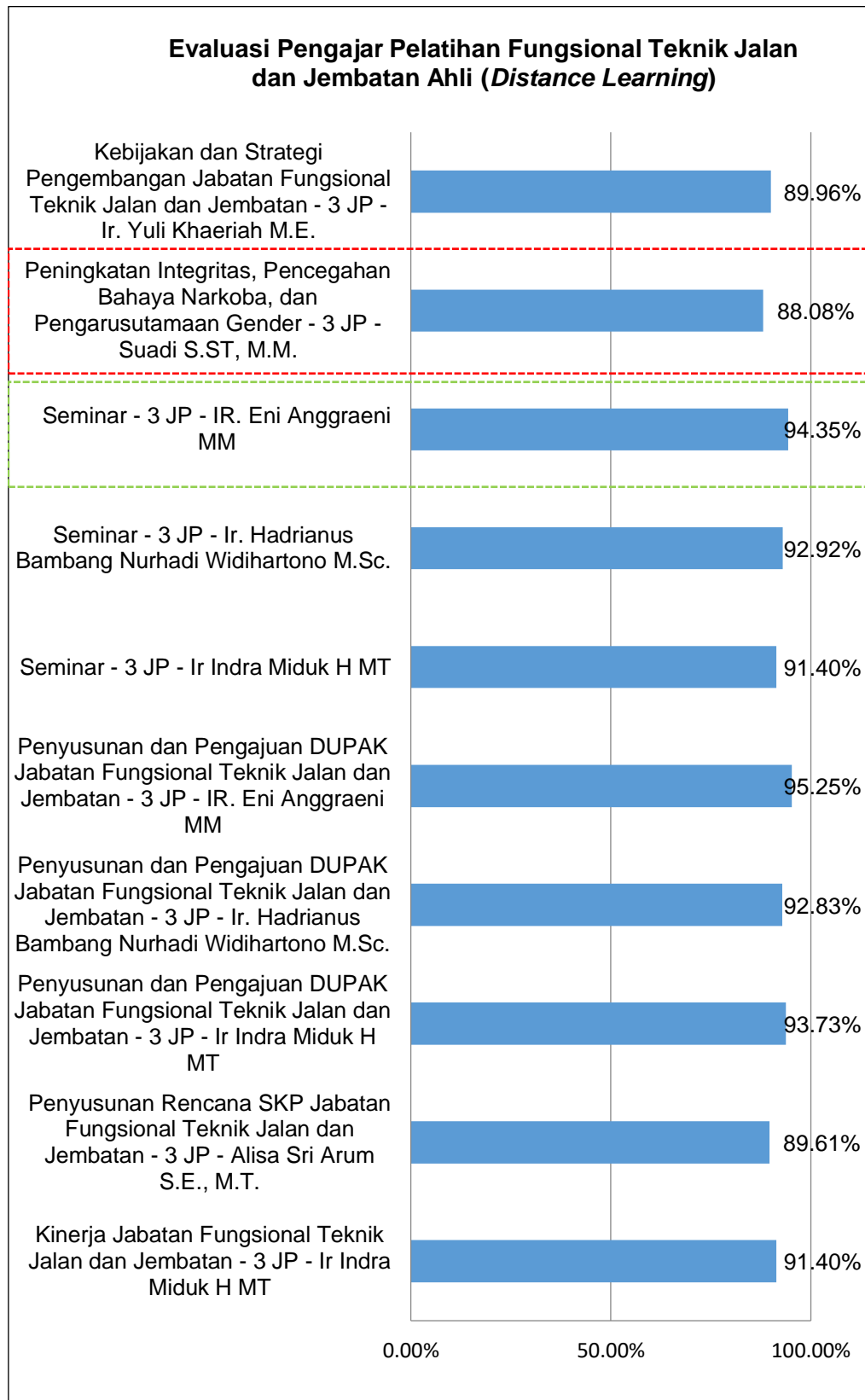
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 46 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
68,06	83,87	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 68,06; kemudian nilai rata-rata *post test* 83,87. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

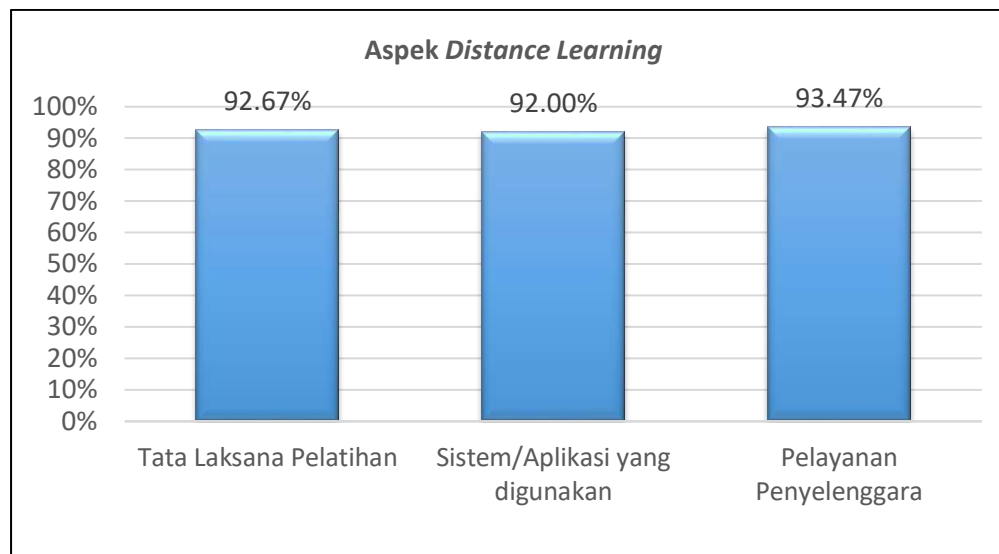
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 352 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Distance Learning*) Banjarmasin

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 91.69%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Suadi S.ST, M.M. (Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 3 JP) dengan nilai 88.08% dan nilai tertinggi didapatkan oleh IR. Eni Anggraeni MM (Seminar - 3 JP) dengan nilai 94.35%.

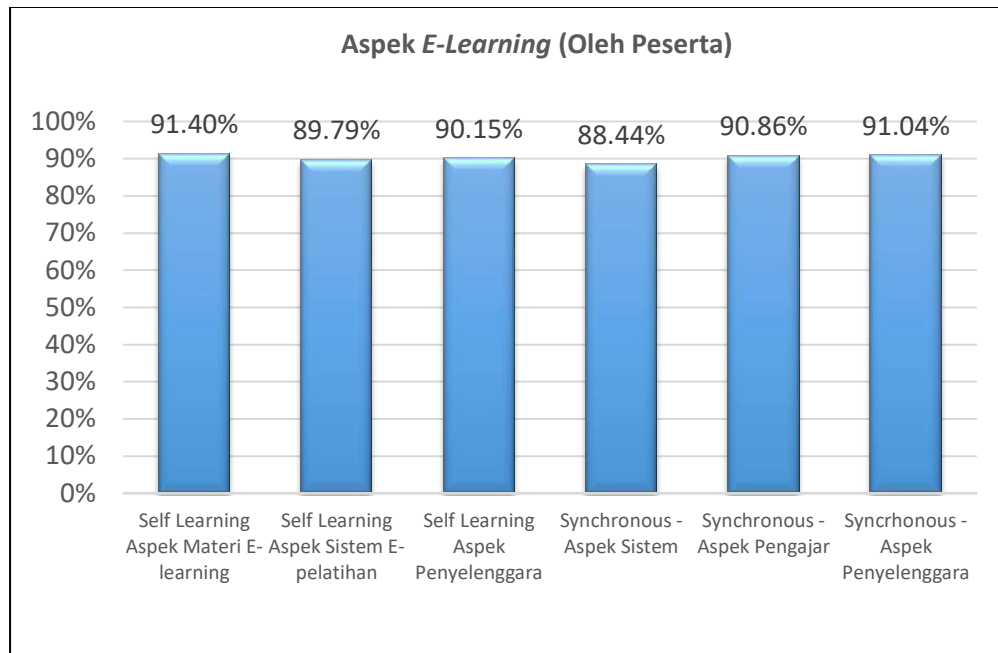
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 353 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 92,67%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 92,00% dan pelayanan penyelenggara sebesar 93,47%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 92,71% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 354 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

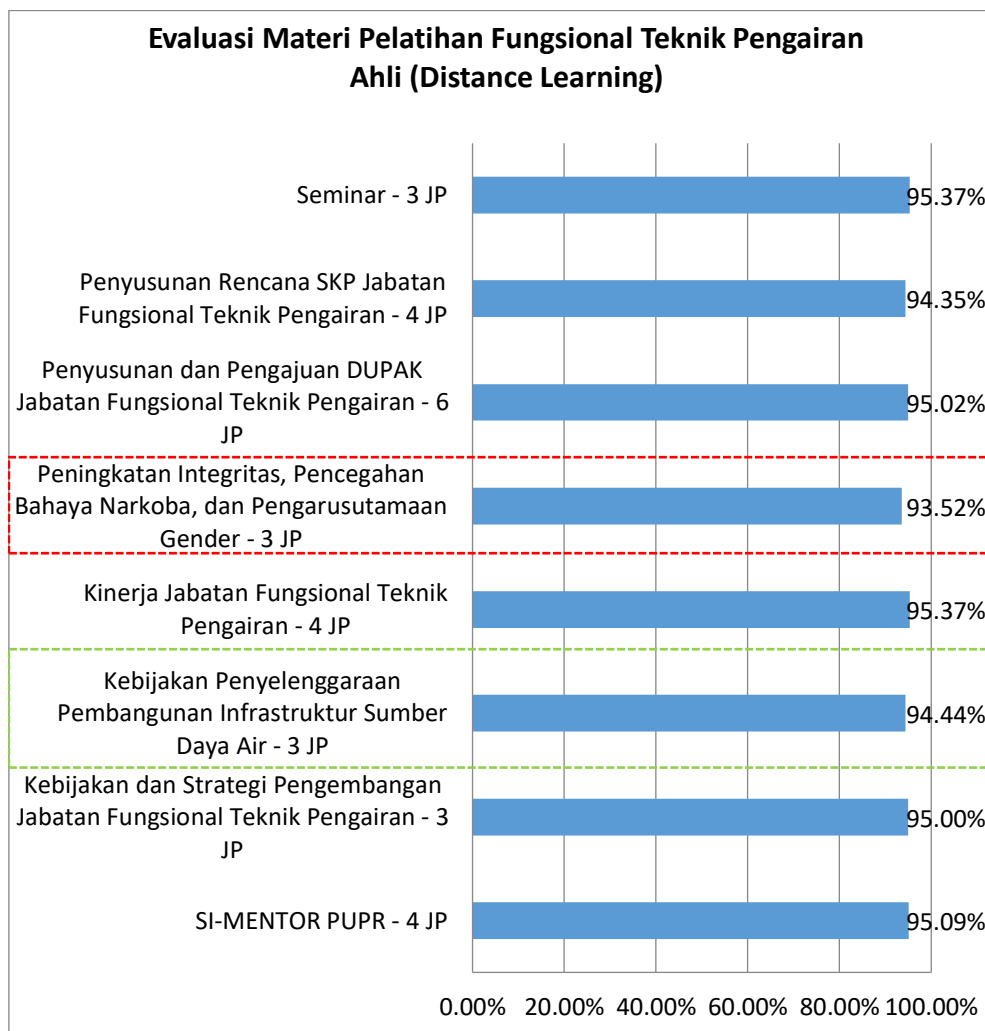
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 91,40%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 89,79%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 90,15%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 88,44%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 90,86% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 91,04%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 90,28% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

c. **Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning)**

Tanggal Pelaksanaan: 07 September 2021 s.d 16 September 2021

Tempat Pelaksanaan: Banjarmasin

1) Aspek Materi



Gambar 4. 355 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning) Banjarmasin

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 94,77% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*) Banjarmasin dinilai sudah sangat memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 3 JP dengan skor 93, 52% dan nilai tertinggi berada pada materi Kinerja Jabatan Fungsional Teknik Pengairan - 4 JP dan Seminar - 3 JP dengan skor masing-masing sebesar 95,37%.

2) Aspek Peserta

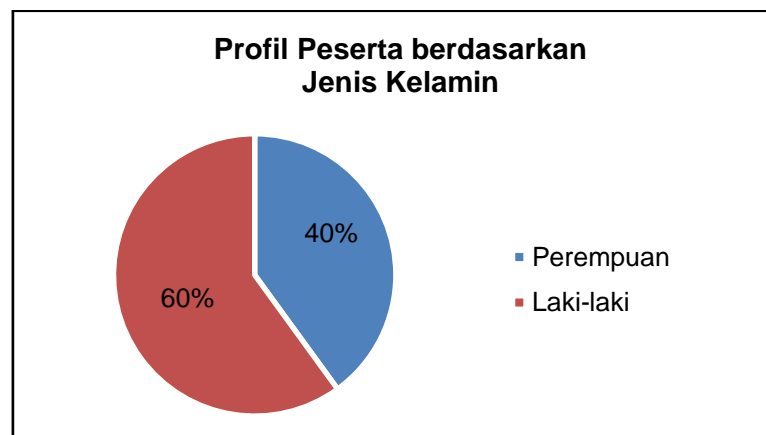
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 356 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*) 100% lulus (30 orang peserta).

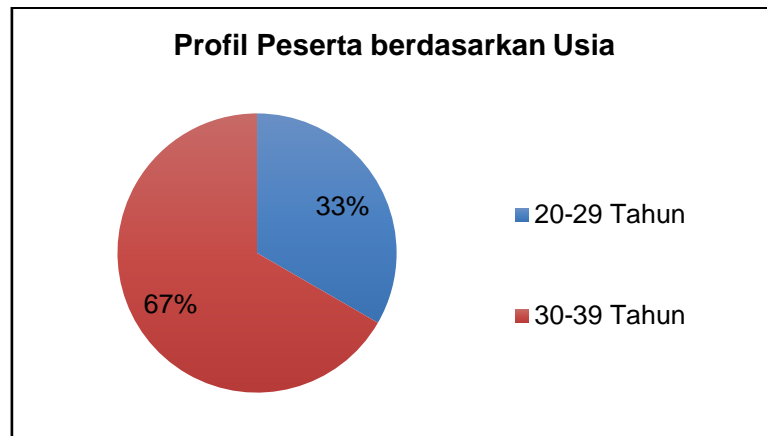
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 357 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 60% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 40% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 30 orang.

c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 358 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 33% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 67% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

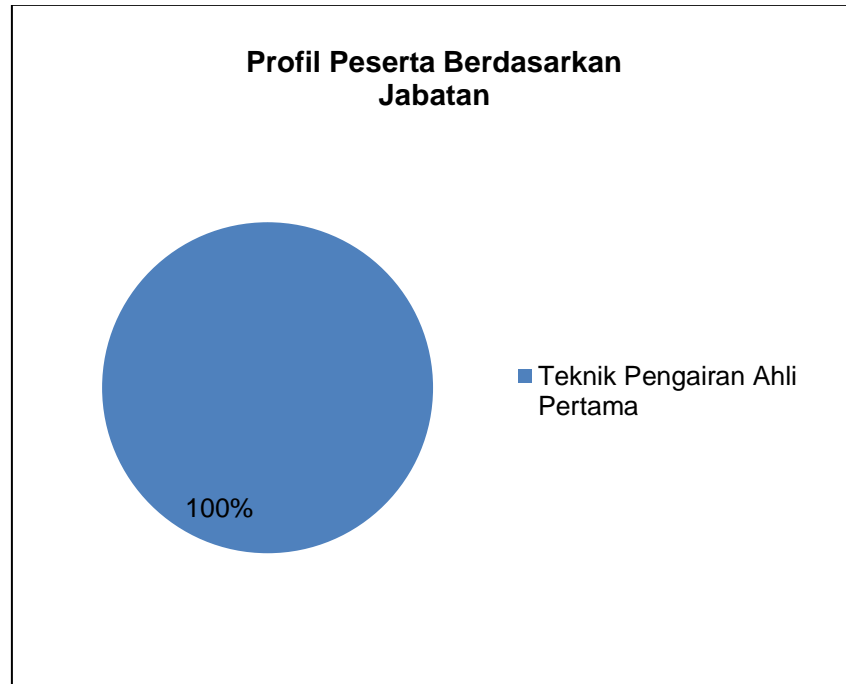
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 359 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dengan persentase 100% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 360 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Pengairan Ahli Pertama sebesar 100%.

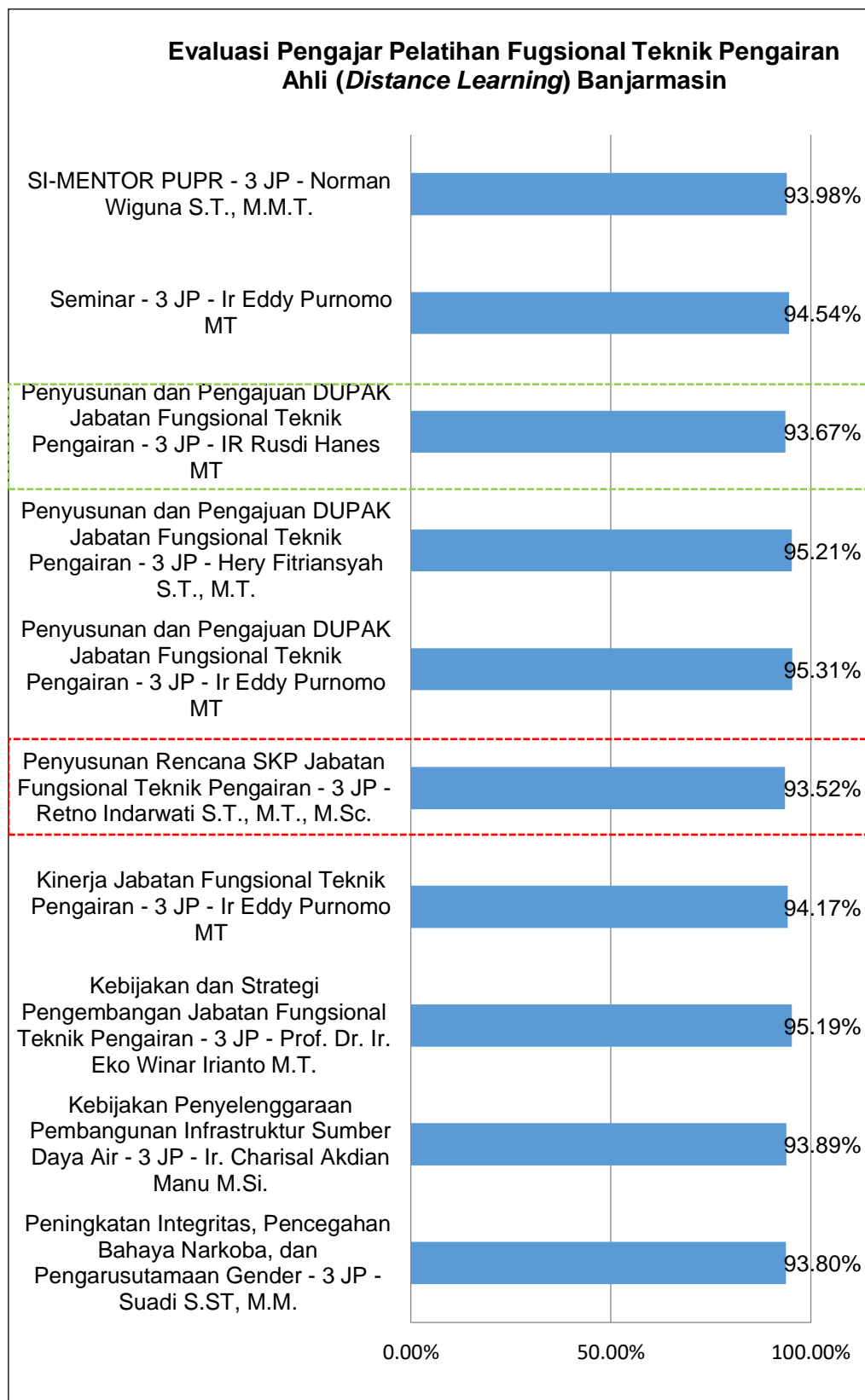
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 47 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
68,67	82,00	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 68,67; kemudian nilai rata-rata *post test* 82,00. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

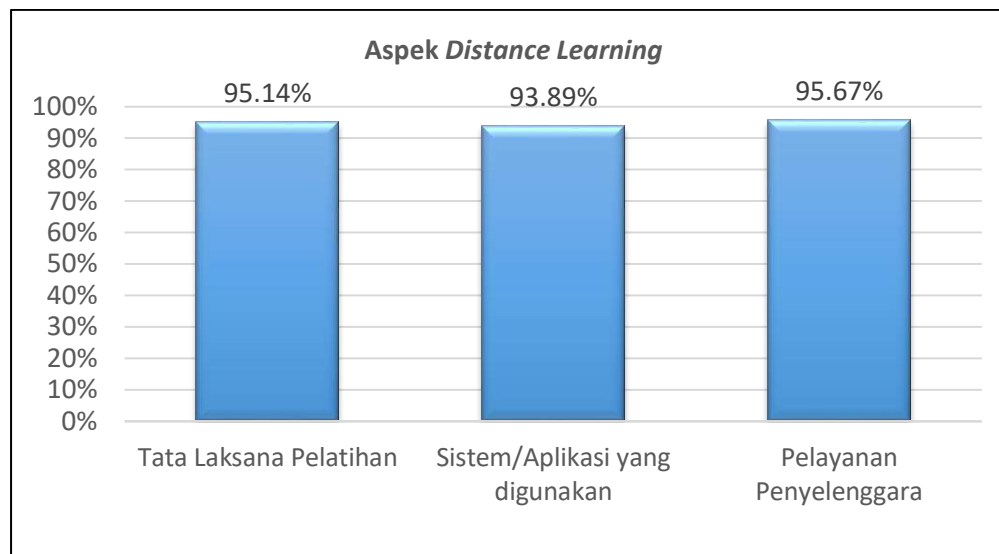
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 361 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai sangat memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 94,50%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Retno Indarwati S.T., M.T., M.Sc. (Penyusunan Rencana SKP Jabatan Fungsional Teknik Pengairan - 3 JP) dengan nilai 93.52% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Hery Fitriansyah S.T., M.T. (Seminar - 3 JP) dengan nilai 95,63%.

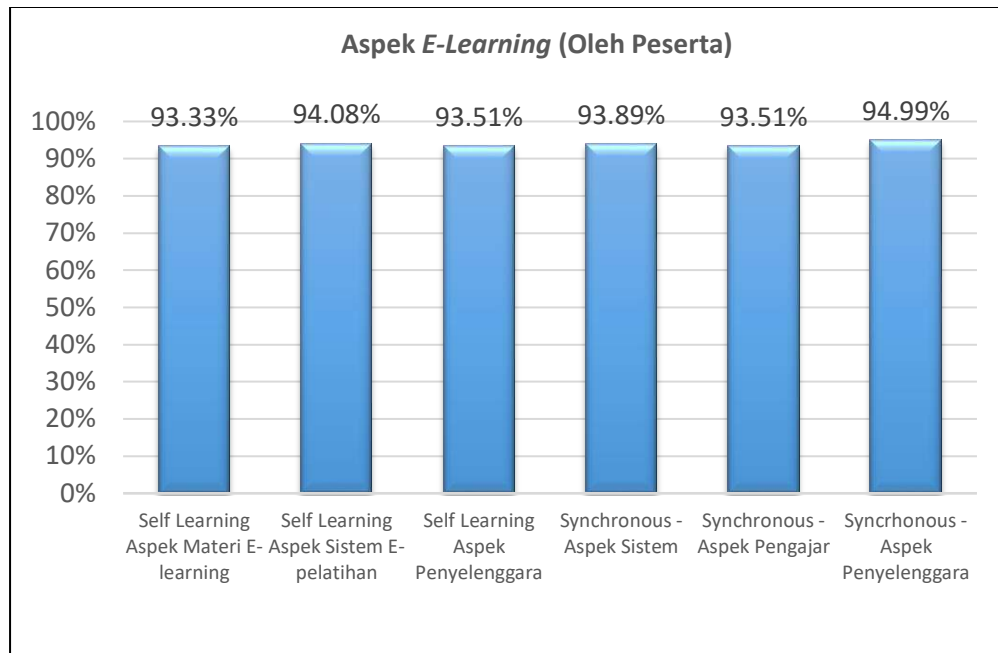
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 362 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 95,14%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 93,89% dan pelayanan penyelenggara sebesar 95,67%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 94,90% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 363 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

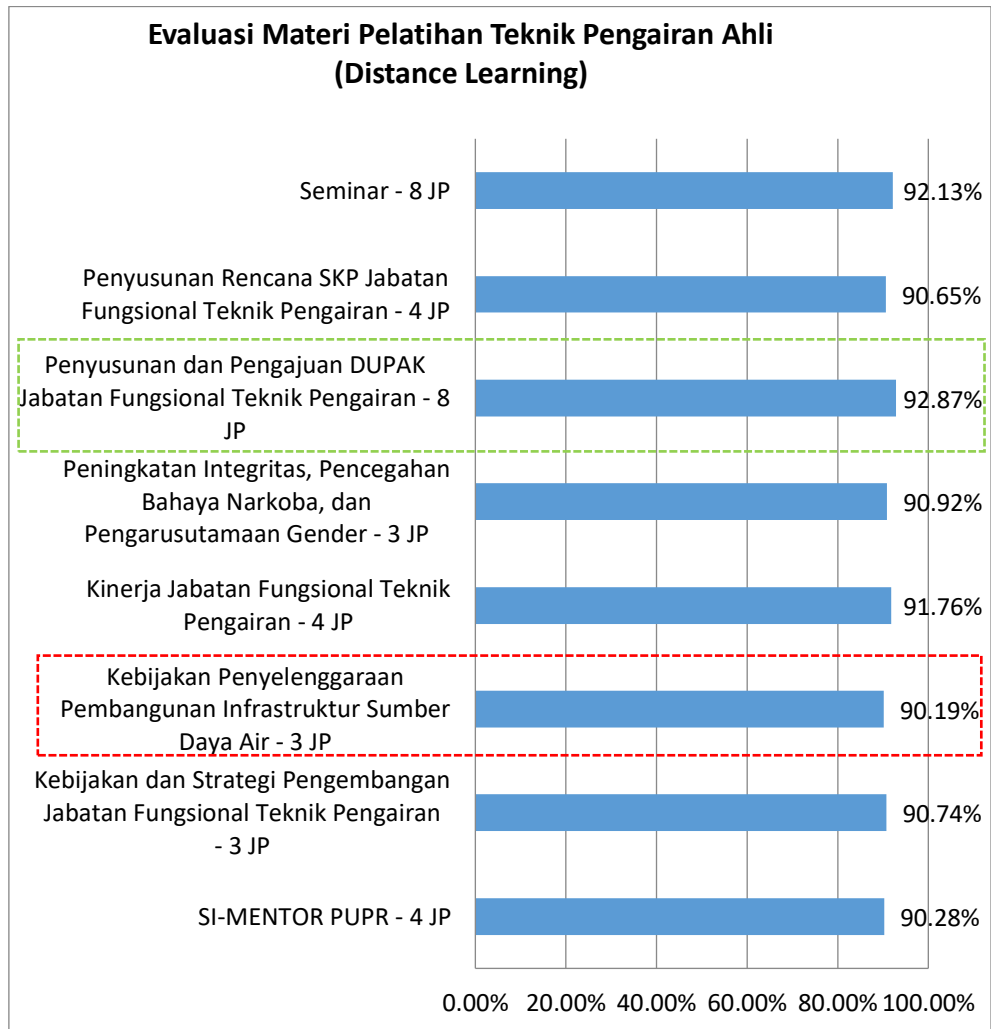
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 93,33%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 94,08%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 95,51%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 93,89%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 93,51% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 94,99%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 93,89% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

d. Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning)

Tanggal Pelaksanaan: 15 Nopember 2021 s.d 26 Nopember 2021

Tempat Pelaksanaan: Banjarmasin

1) Aspek Materi



Gambar 4. 364 Evaluasi Materi Pelatihan Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 91,19% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Kebijakan Penyelenggaraan Pembangunan Infrastruktur Sumber Daya Air - 3 JP dengan skor 90,19% dan nilai tertinggi berada pada materi Penyusunan dan Pengajuan DUPAK Jabatan Fungsional Teknik Pengairan - 8 JP dengan skor 92,87%.

2) Aspek Peserta

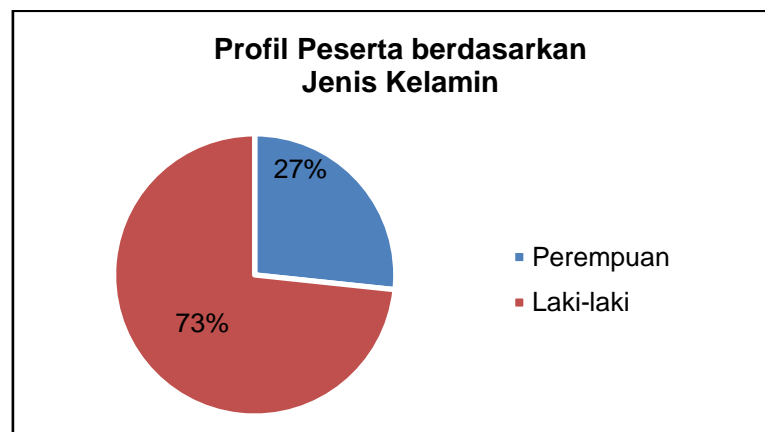
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 365 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik pengarian Ahli (*Distance learning*) 100% lulus (30 orang peserta).

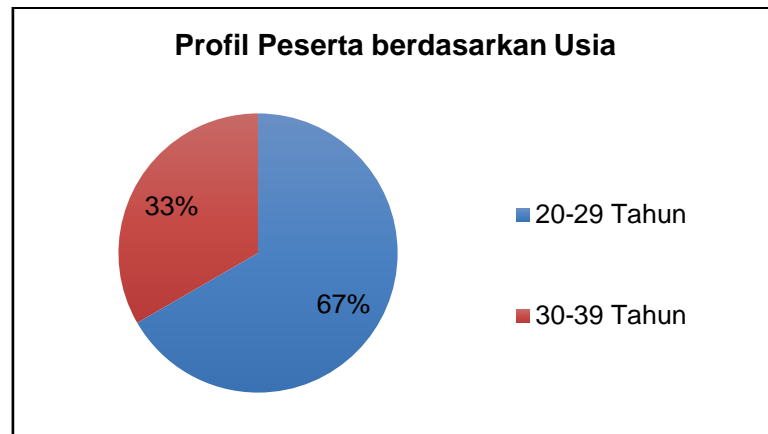
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 366 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 73% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 27% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 30 orang.

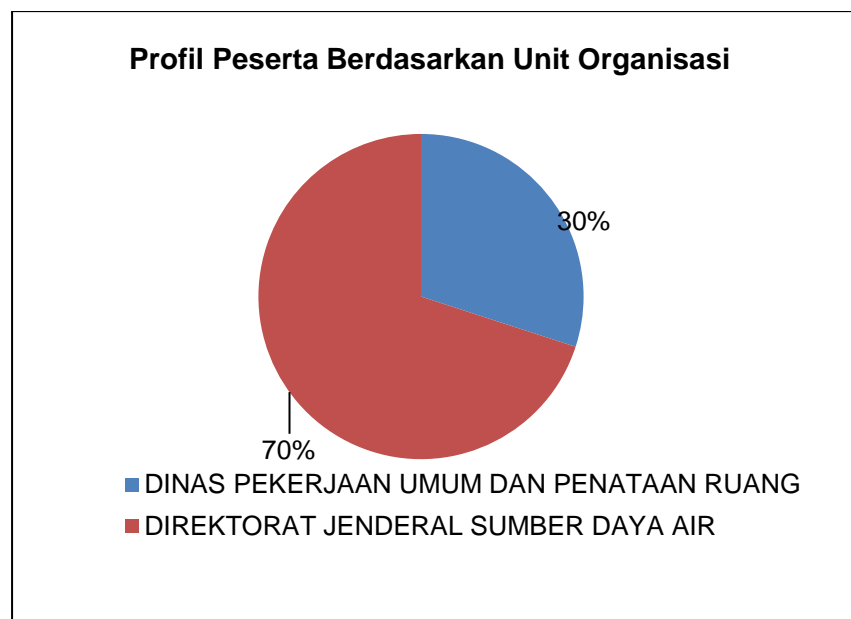
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 367 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 67% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, dan 33% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

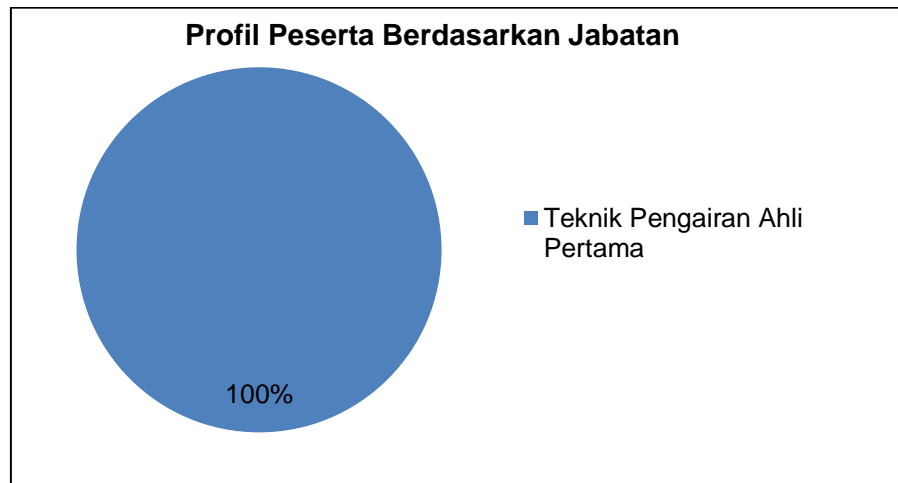
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 368 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dengan persentase 70% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 369 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan peserta berdasarkan Jabatan adalah Teknik Pengairan Ahli Pertama sebesar 100%.

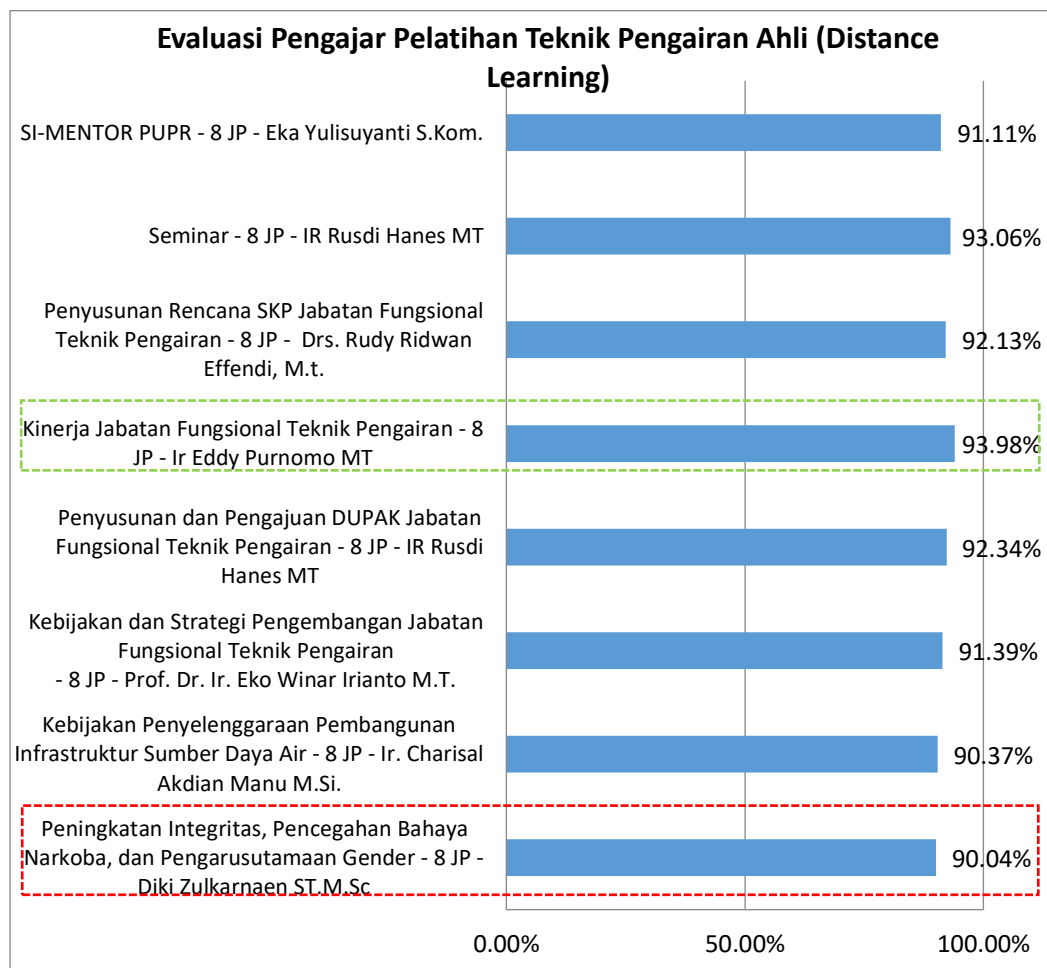
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 48 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
69,5	81	-

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 69,5 dan *post test* sebesar 81. Sementara itu, Nilai Sertifikasi (tidak ada data nilai).

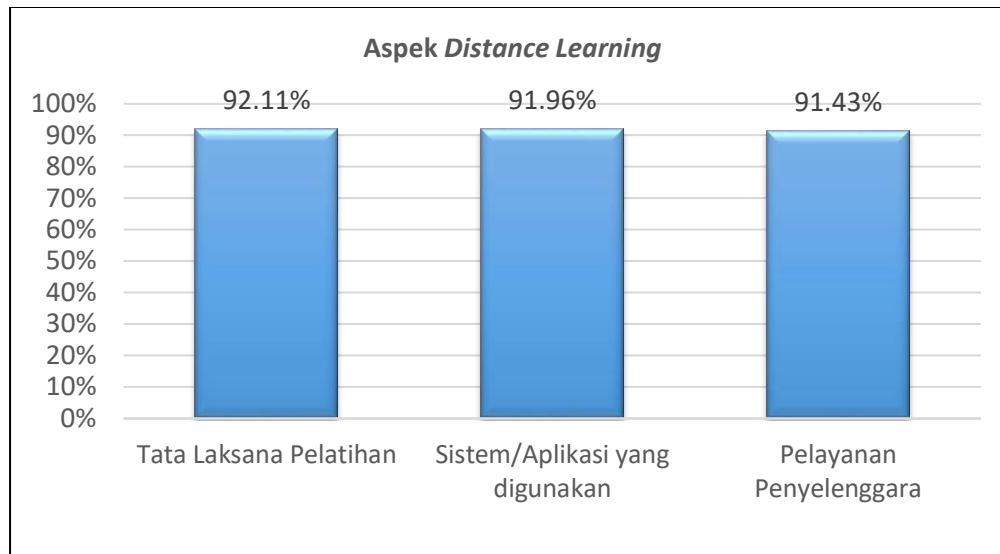
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 370 Evaluasi Pengajar Pelatihan Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai yang memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 91,80%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Diki Zulkarnaen ST.M.Sc (Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 8 JP) dengan skor 90,04% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Ir Eddy Purnomo MT dengan beberapa materi yaitu Kinerja Jabatan Fungsional Teknik Pengairan - 8 JP mendapat nilai persentase sebesar 93,98%.

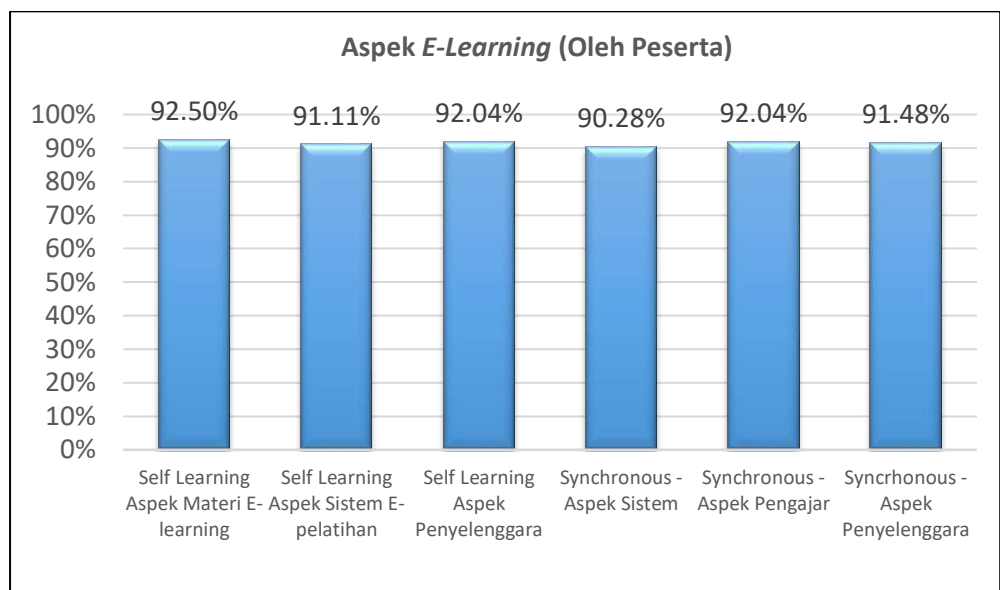
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 371 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian keseluruhan pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan mempunyai nilai sebesar 92,11%, sistem/aplikasi yang digunakan mempunyai nilai sebesar 91,96% dan pelayanan penyelenggara mempunyai nilai sebesar 91,43%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 91,83% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 372 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 92,50% *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 91,11%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 92,04%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 90,28%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 92,04% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 91,48%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 91,58% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

4.1.8 Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VIII Makassar

1. Bidang Kepemimpinan

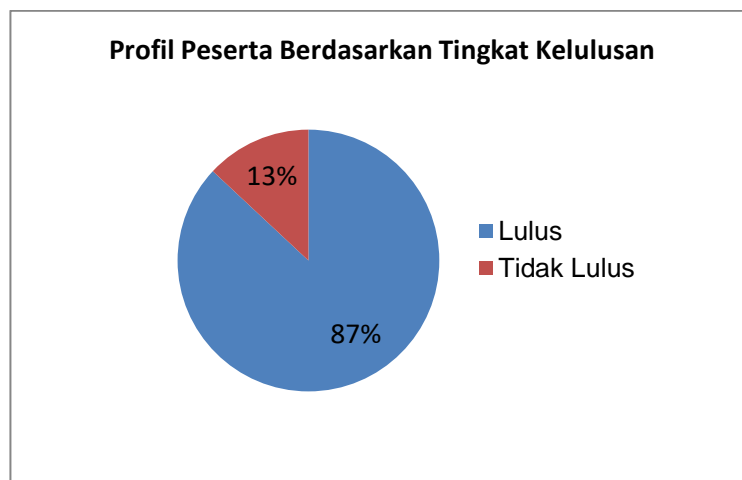
a. Kepemimpinan Administrator

Tanggal Pelaksanaan: 06 Juli 2021 s.d 15 Oktober 2021

Tempat Pelaksanaan: Makassar

1) Aspek Peserta

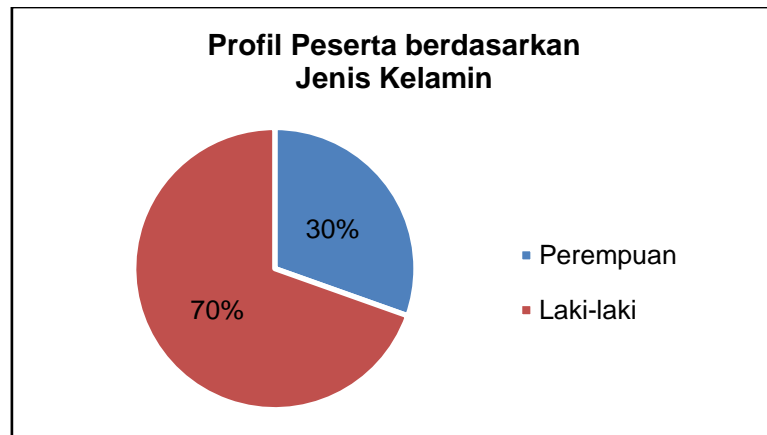
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 373 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Kepemimpinan Administrator adalah 87% lulus (20 orang) dan 13% tidak lulus (3 orang) dengan total peserta pelatihan 23 orang.

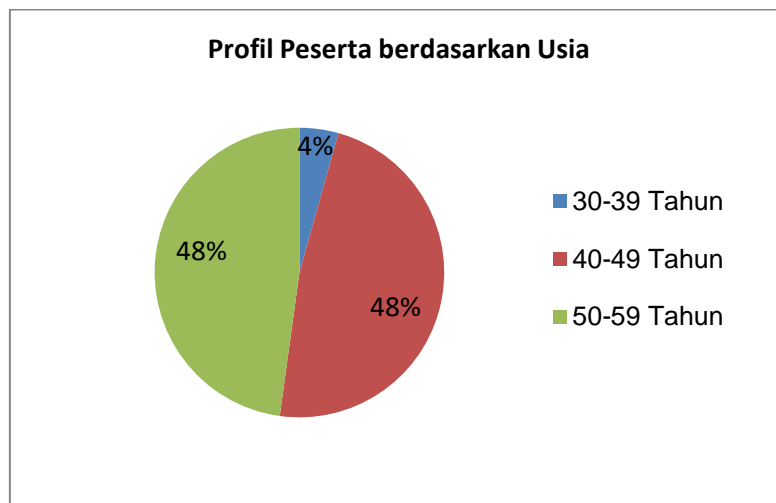
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 374 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 70% responden peserta pelatihan adalah laki-laki dan 30% peserta pelatihan merupakan perempuan dengan jumlah total responden 23 orang.

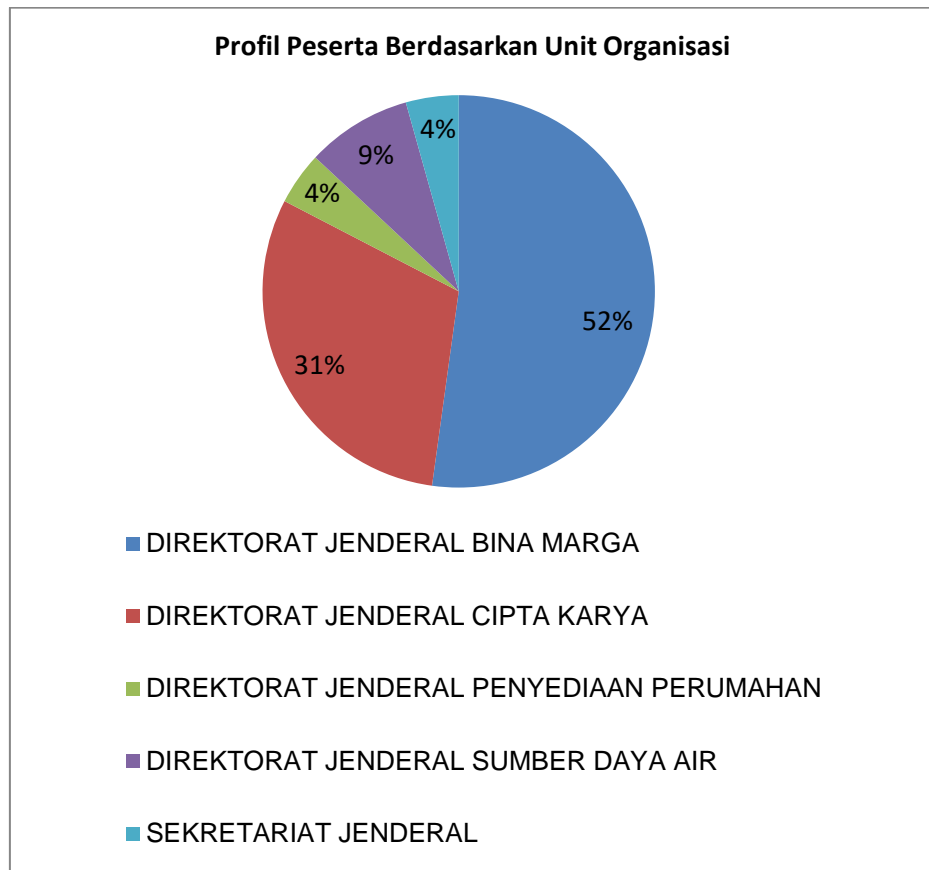
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 375 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 4% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 48% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun dan 48% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

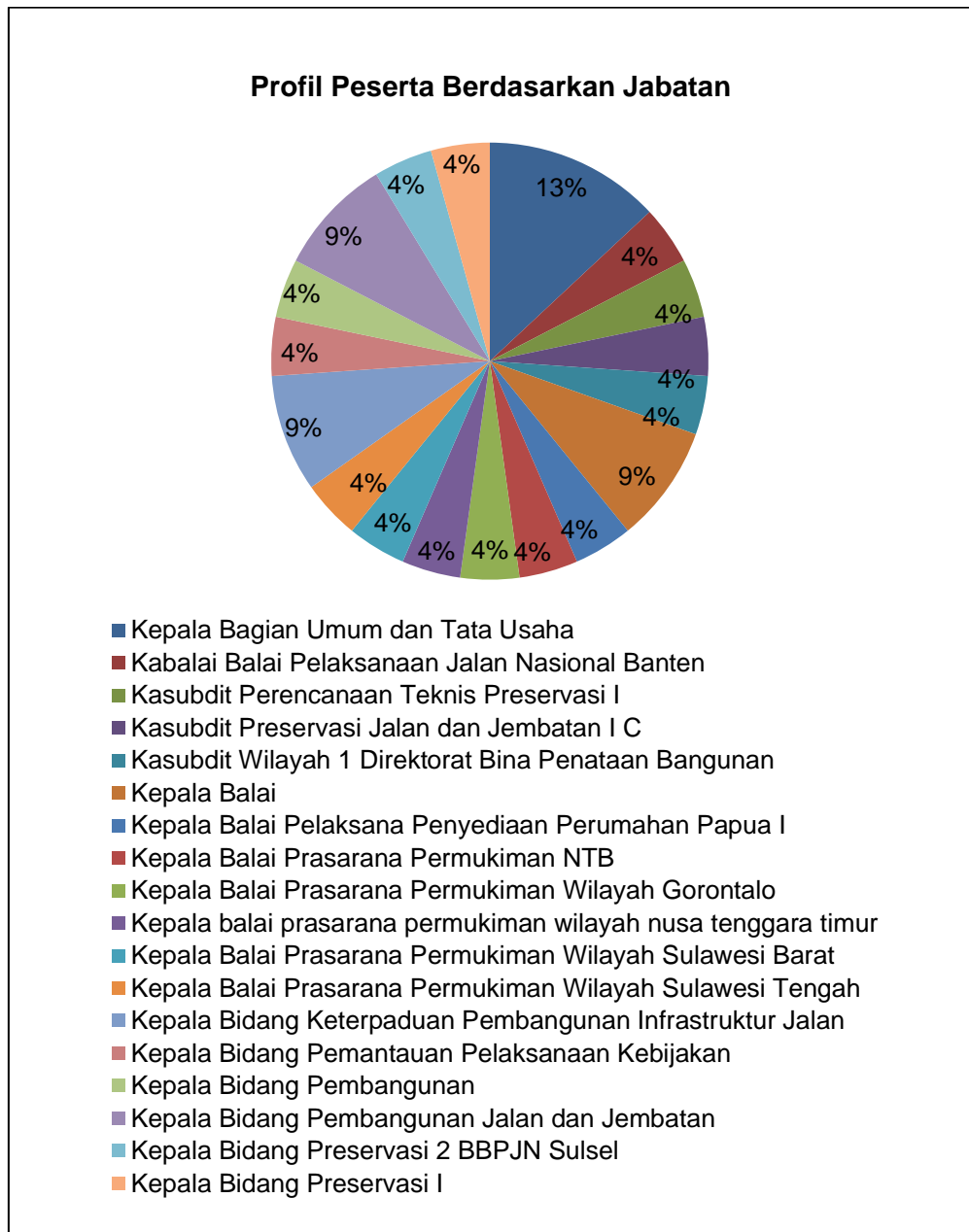
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 376 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Bina Marga dengan persentase 52%.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 377 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Kepala Bagian Umum dan Tata Usaha sebesar 13%.

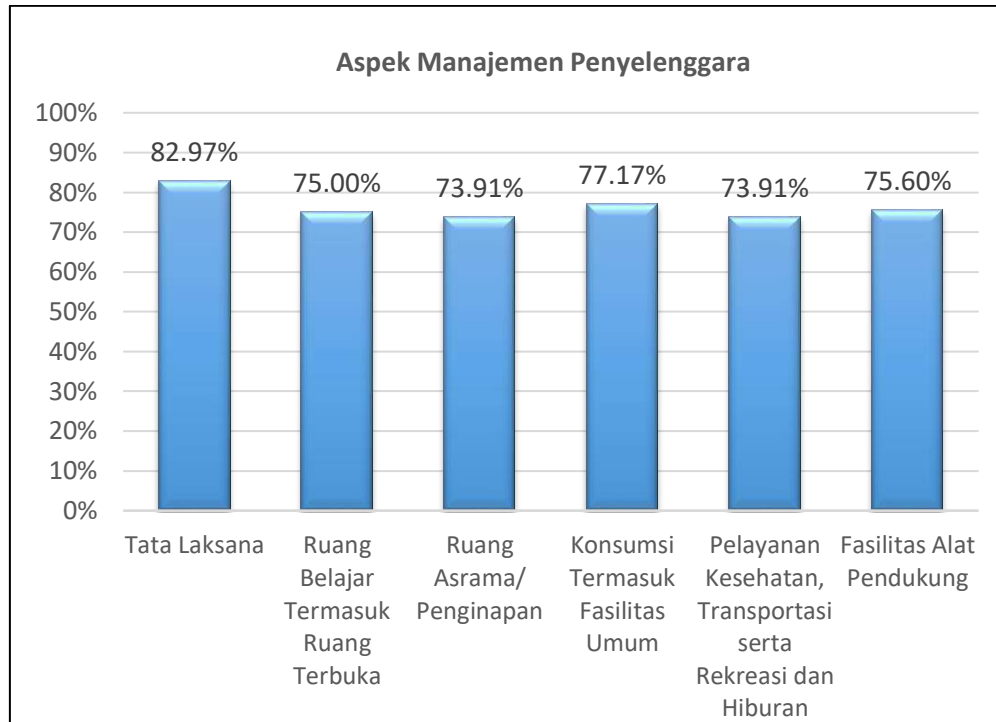
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 49 Profil Peserta berdasarkan Nilai

Nilai	Kualifikasi
75,90	Kompeten

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 75,90. Sementara itu kualifikasi peserta kompeten.

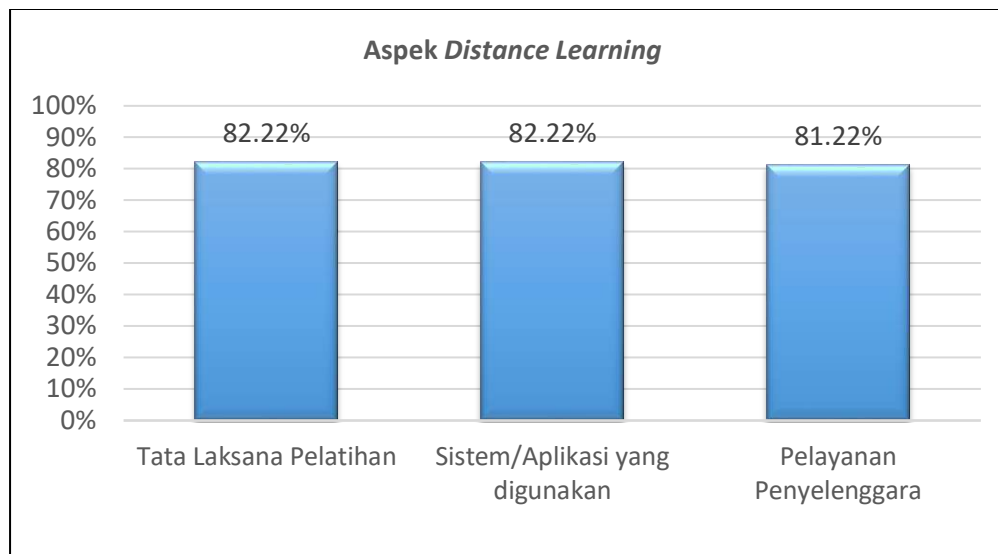
2) Aspek Manajemen Penyelenggara



Gambar 4. 378 Aspek Manajemen Penyelenggara

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek manajemen penyelenggara untuk tata laksana sebesar 82,97%, ruang belajar termasuk ruang terbuka sebesar 75,00%, ruang asrama/penginapan sebesar 73,91%, konsumsi termasuk fasilitas umum sebesar 77,17%, pelayanan kesehatan, transportasi serta rekreasi dan hiburan sebesar 73,91% kemudian untuk fasilitas alat pendukung sebesar 75,60%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek manajemen penyelenggara adalah sebesar 76,43% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik.

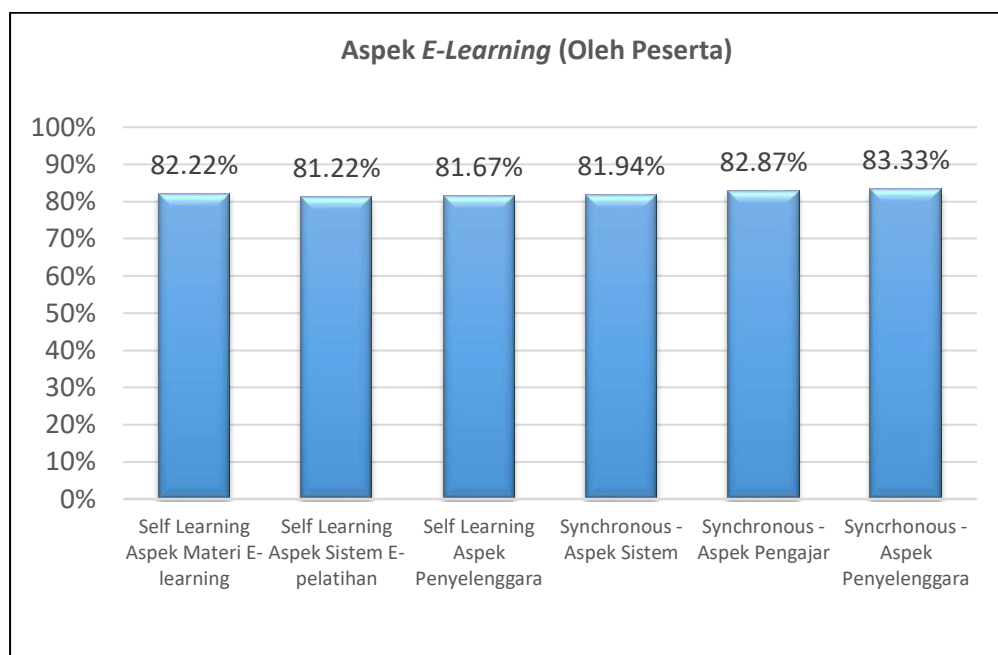
3) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 379 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 82,22%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 82,22% dan pelayanan penyelenggara sebesar 81,22%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 81,89% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

4) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 380 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 82,22%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 81,22%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 81,67%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 81,94%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 82,87% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 83,33%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 82,21% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

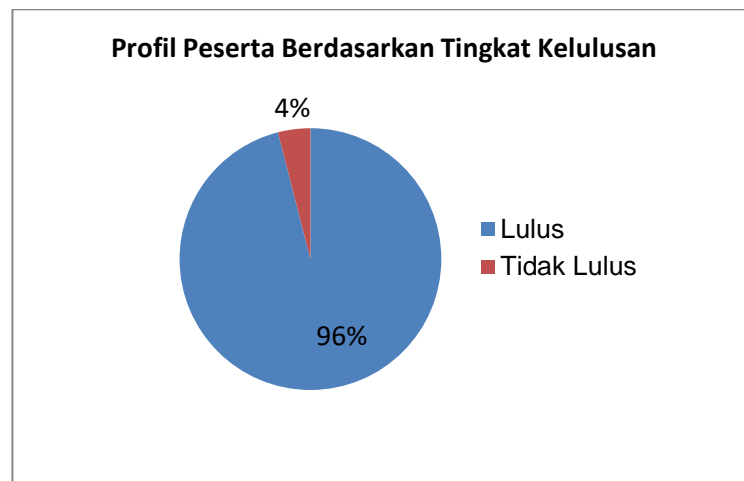
e. Kepemimpinan Pengawas

Tanggal Pelaksanaan: 26 Juli 2021 s.d 04 Agustus 2021

Tempat Pelaksanaan: Makassar

1) Aspek Peserta

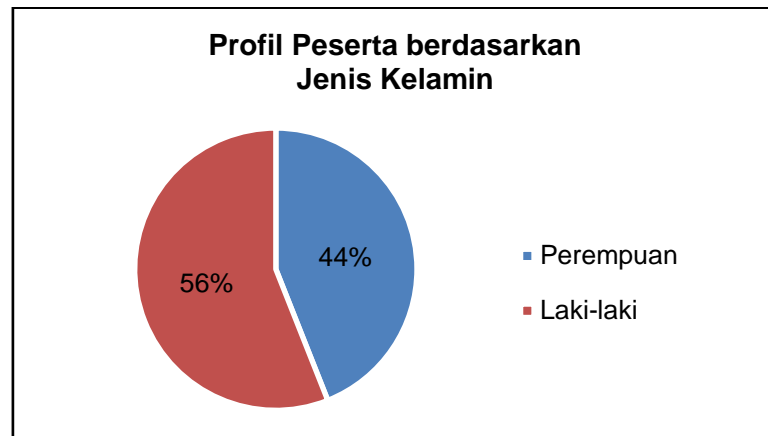
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 381 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Kepemimpinan Pengawas adalah 96% lulus (24 orang) dan 4% tidak lulus (1 orang) dengan total peserta pelatihan 25 orang.

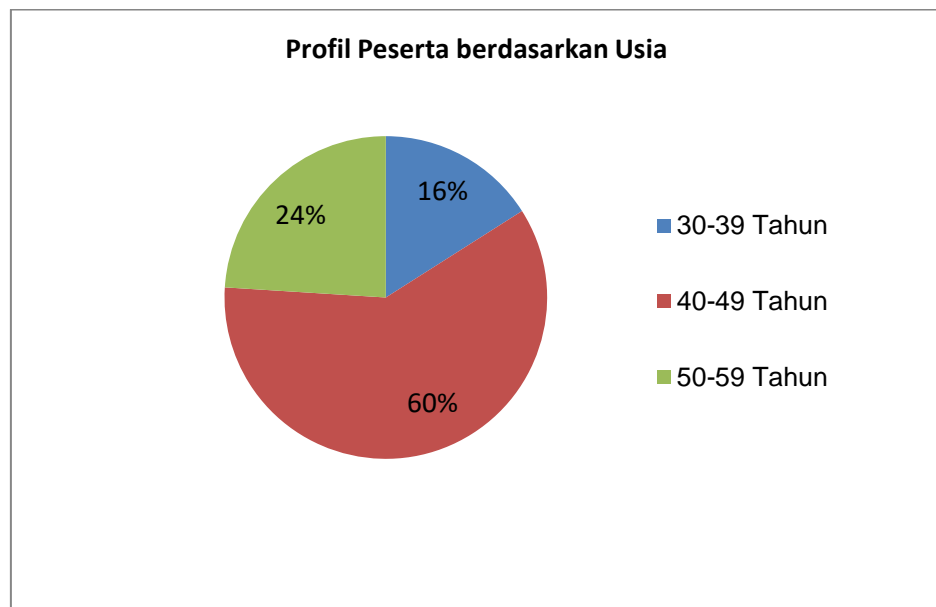
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 382 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa % responden peserta pelatihan adalah laki-laki dan 44% peserta pelatihan merupakan perempuan dengan jumlah total responden 25 orang.

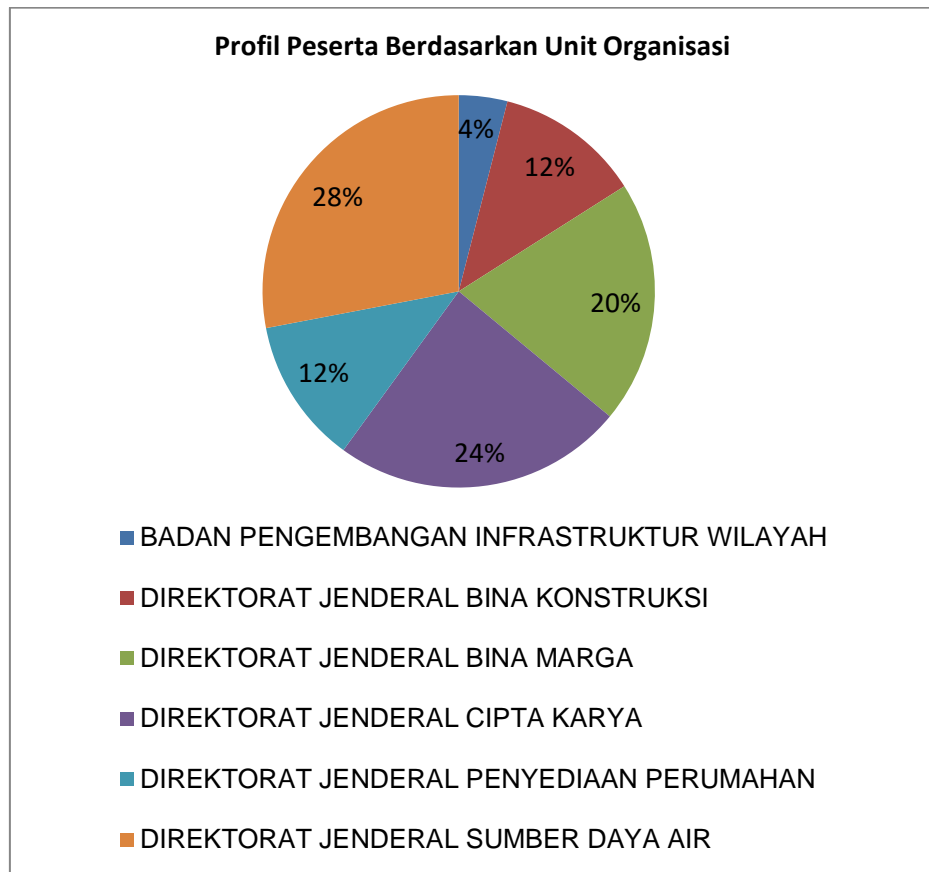
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 383 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 16% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 60% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun dan 24% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

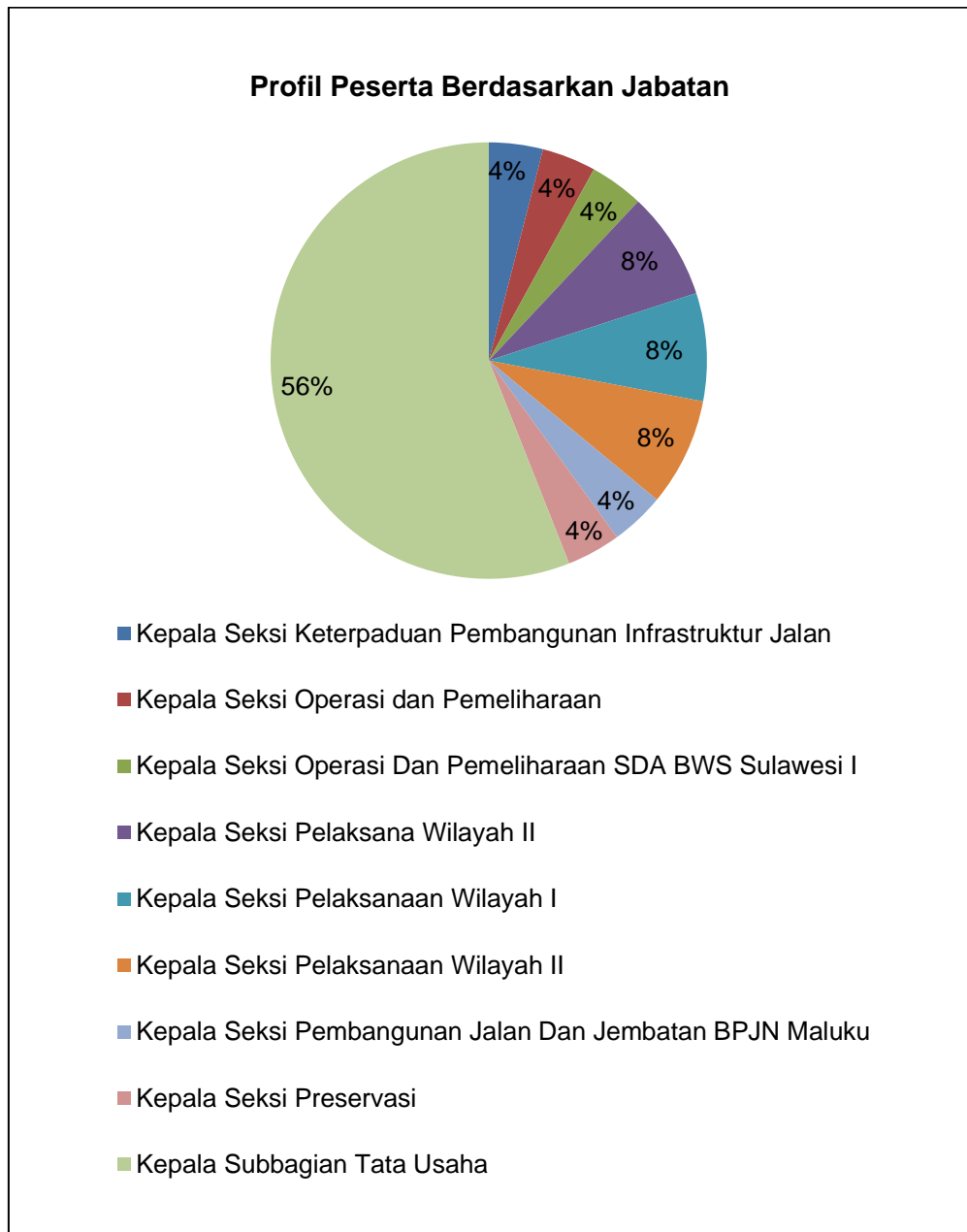
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 384 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dengan persentase 28% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 385 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Kepala Subbagian Tata Usaha sebesar 56% dari total peserta pelatihan.

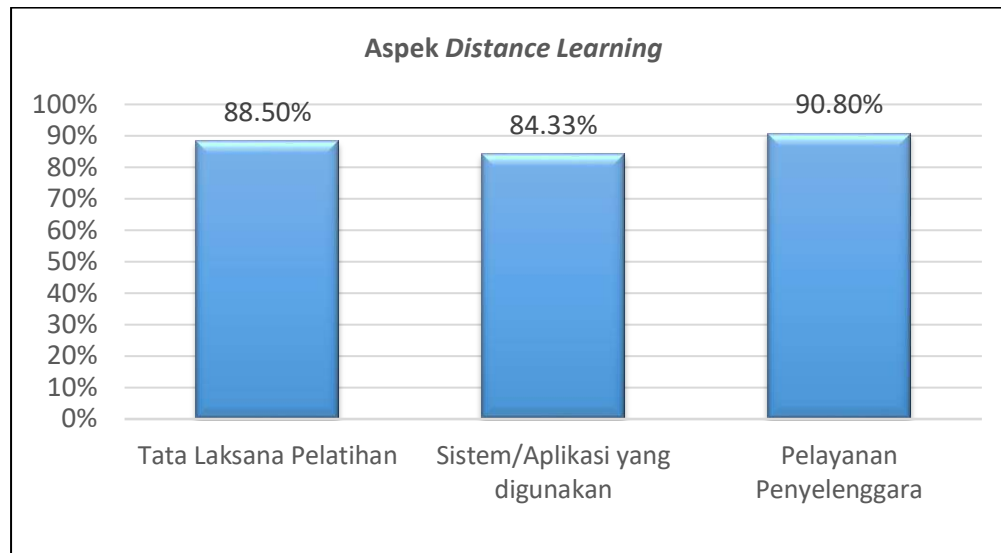
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 50 Profil Peserta berdasarkan Nilai

Nilai	Kualifikasi
87,15	Kompeten

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 87,15. Sementara itu kualifikasi peserta kompeten.

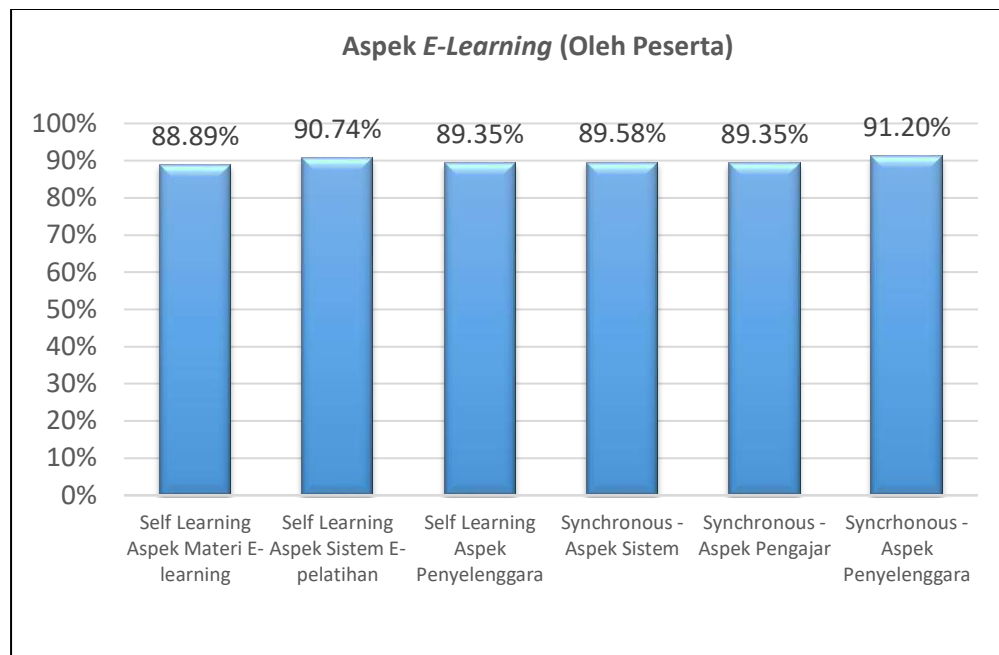
2) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 386 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 88,50%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 84,33% dan pelayanan penyelenggara sebesar 90,80%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 87,88% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

3) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 387 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 88,89%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 90,74%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 89,35%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 89,58%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 89,35% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 91,20%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 89,85% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

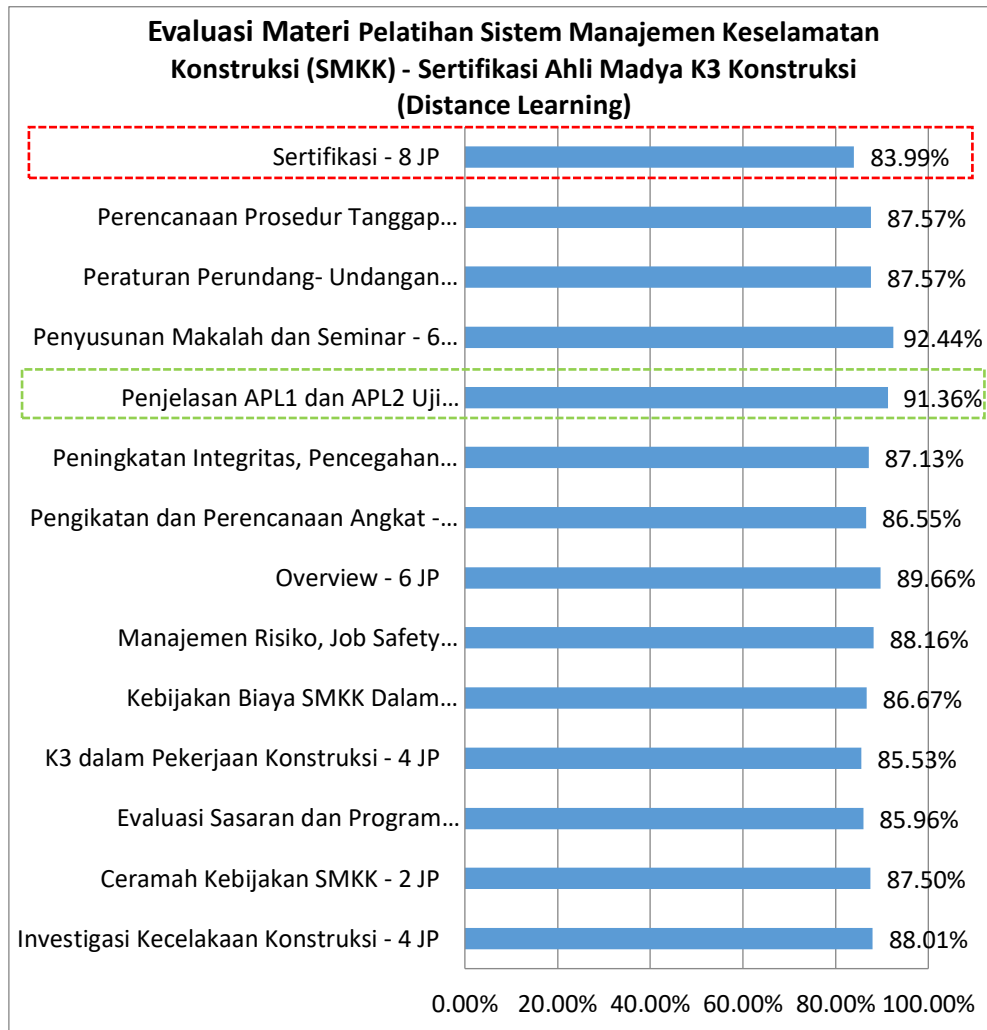
2. Bidang Konstruksi

a. Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi (Distance Learning)

Tanggal Pelaksanaan: 25 Oktober s.d 02 November 2021

Tempat Pelaksanaan: Makassar

1) Aspek Materi



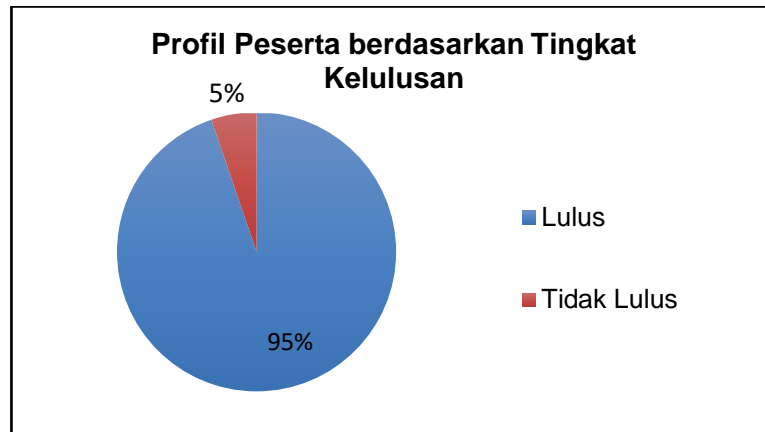
Gambar 4. 388 Evaluasi Materi Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi (Distance Learning)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 87,72% dapat dikatakan Pelatihan Konstruksi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi (Distance Learning) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Sertifikasi dengan skor

83.99% dan nilai tertinggi berada pada materi Penyusunan Makalah dan Seminar dengan skor 92.44%.

2) Aspek Peserta

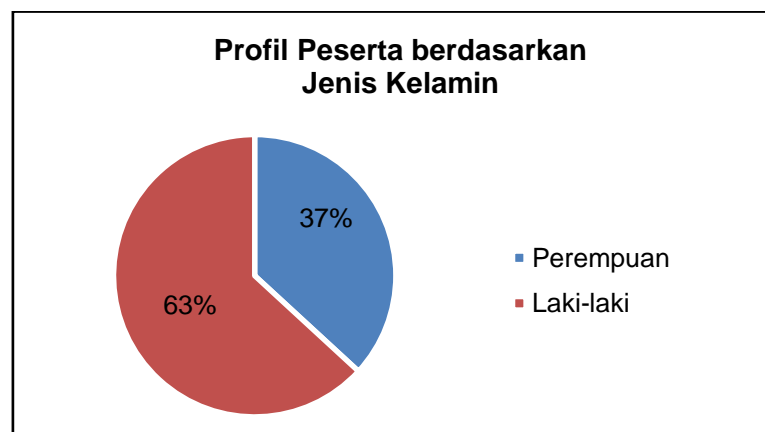
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 389 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Konstruksi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi (Distance Learning) 95% lulus (18 orang peserta) dan 5% (1 orang peserta).

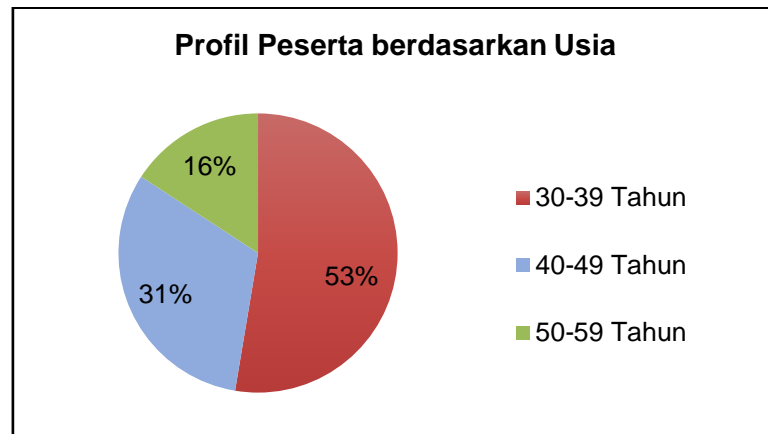
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 390 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 63% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 37% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 19 orang.

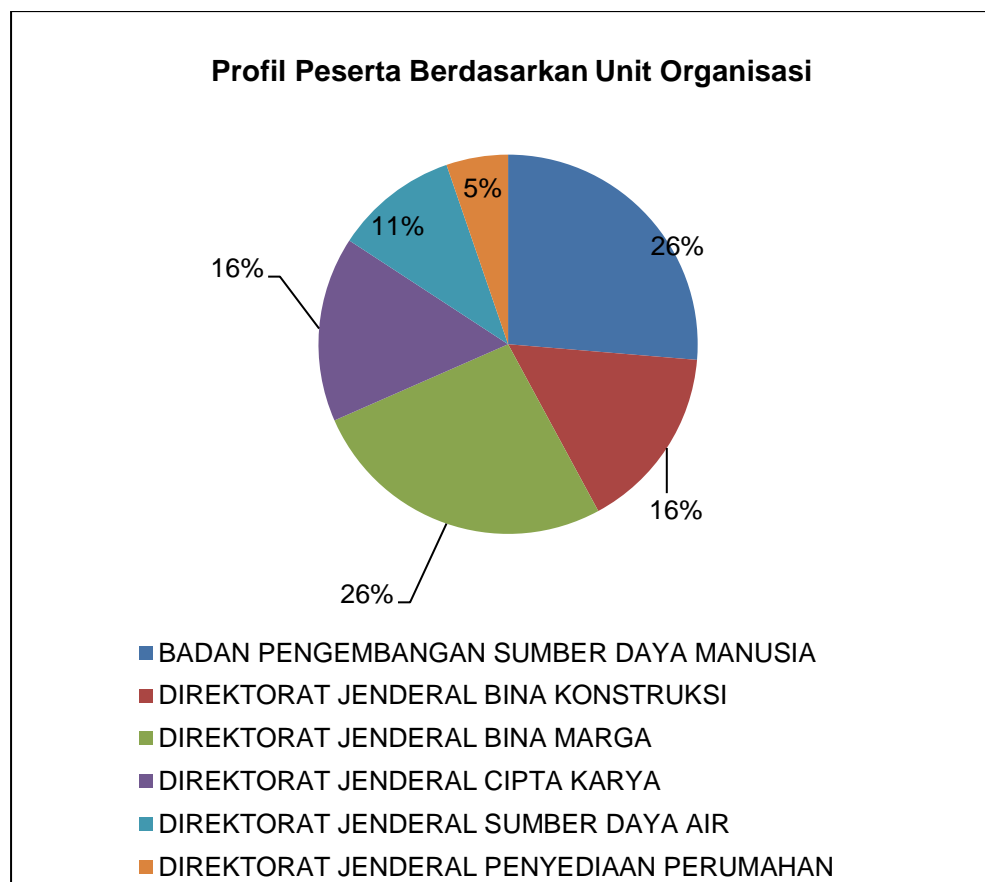
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 391 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 53% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 31% peserta pelatihan berusia 40-49 dan 16% peserta pelatihan berusia 50-59.

d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

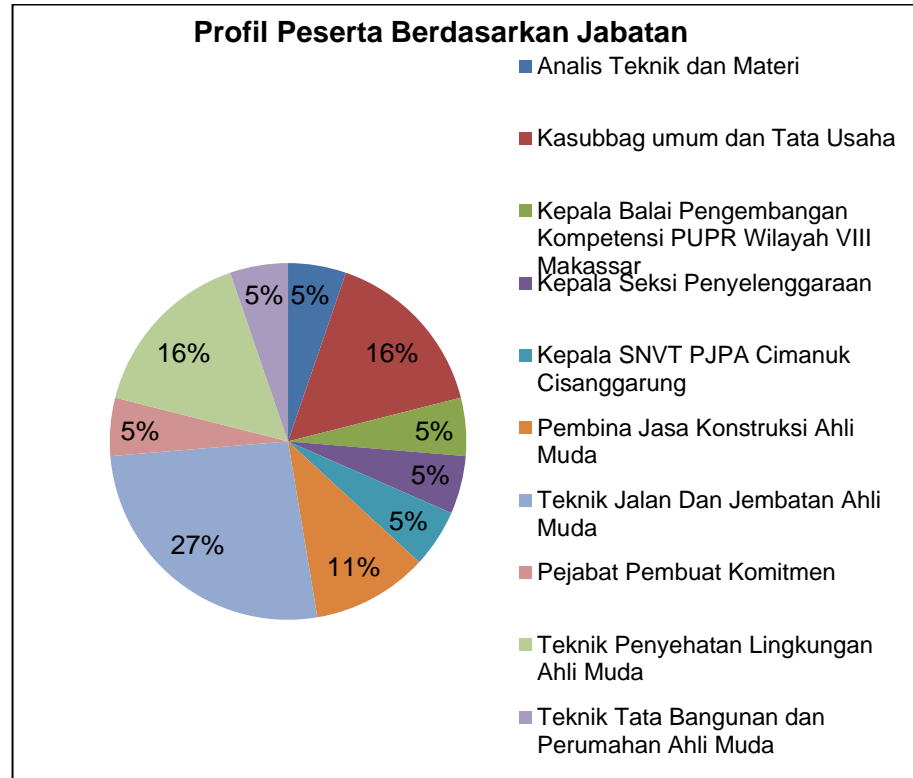


Gambar 4. 392 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Direktorat Jenderal Bina Marga dengan masing-masing persentase 25% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 393 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Muda sebesar 27%.

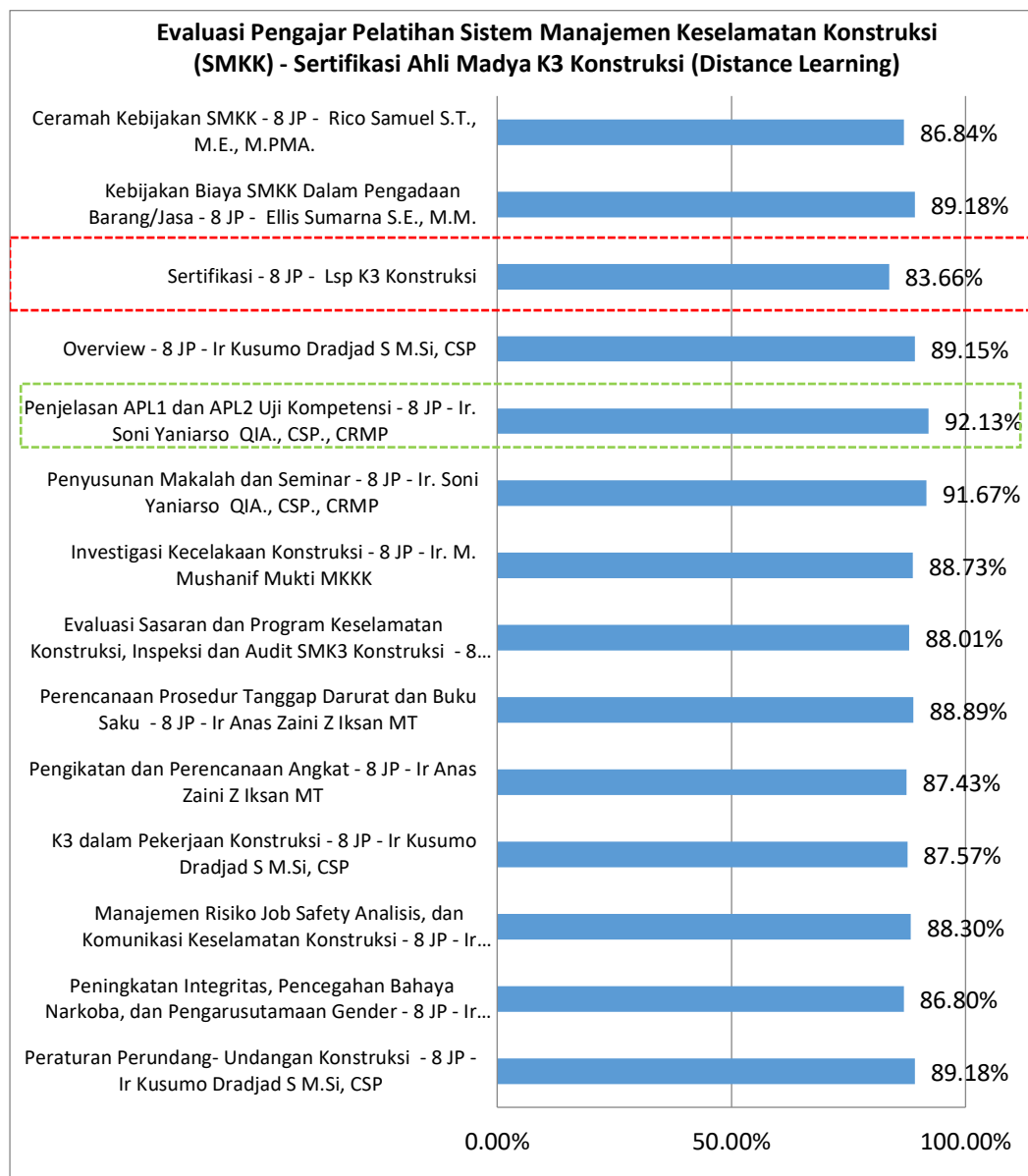
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 51 Profil Peserta berdasarkan Nilai

Pre Test	Post Test	Nilai Sertifikasi
61.31	86.67	84.68

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 61,31; kemudian nilai rata-rata *post test* 86,67. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 84,68.

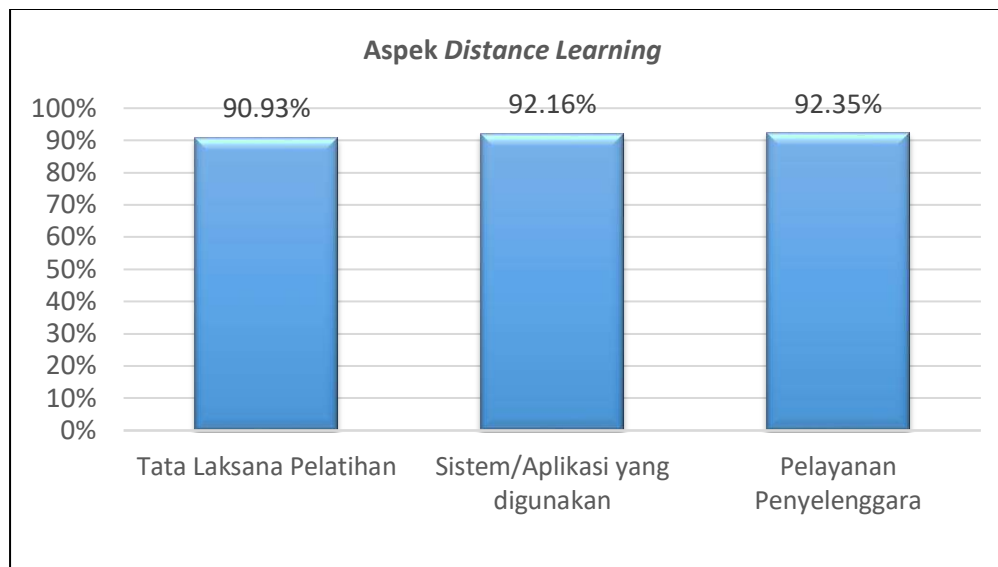
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 394 Evaluasi Pengajar Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi (Distance Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 88,40%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Lsp K3 Konstruksi (Sertifikasi - 8 JP - Lsp K3 Konstruksi) dengan skor 83,66% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Ir. Soni Yaniarso QIA., CSP., CRMP (Penjelasan APL1 dan APL2 Uji Kompetensi - 8 JP) dengan skor 92.13%.

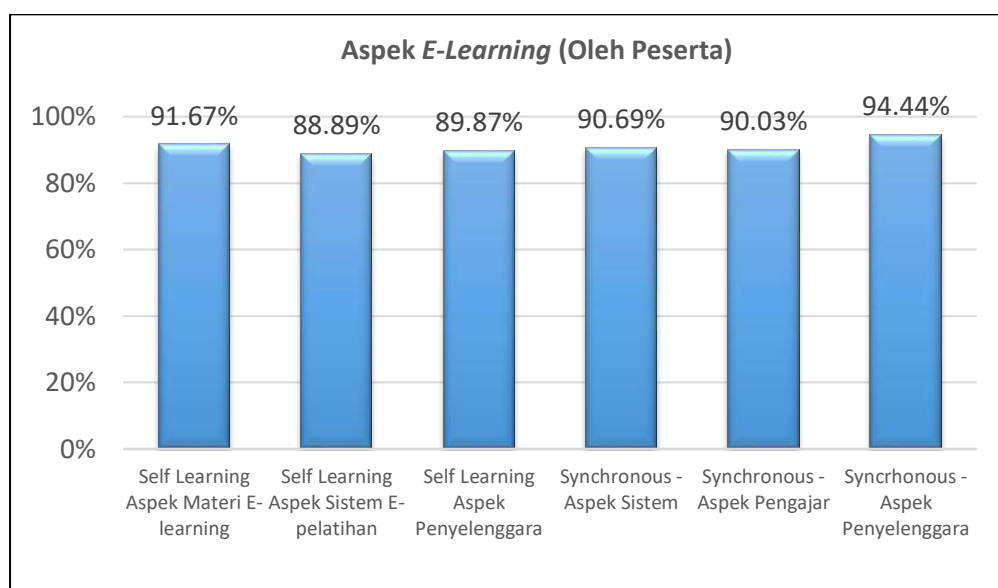
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 395 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan mempunyai nilai sebesar 90,93%, sistem/aplikasi yang digunakan mempunyai nilai sebesar 92,16% dan pelayanan penyelenggara mempunyai nilai sebesar 92,35%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 91,81% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 396 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

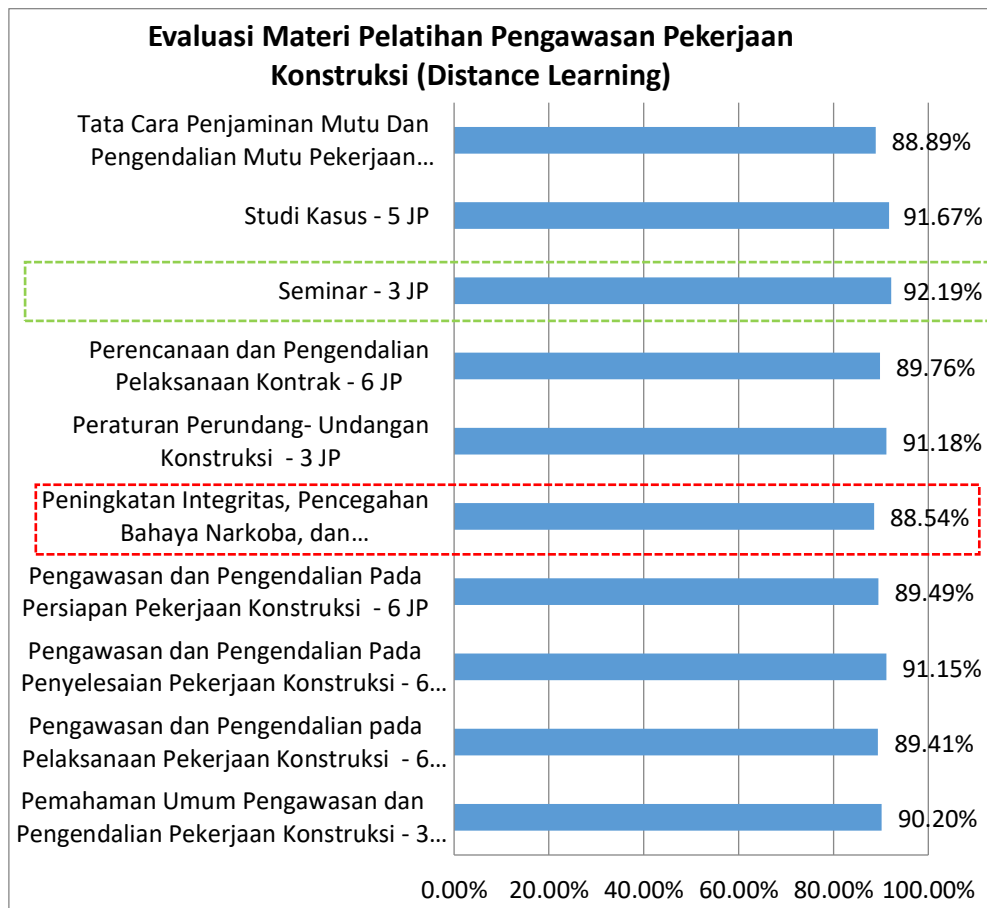
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 91.67% *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 88.89%%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 89.87%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 90.69%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 90.03% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 94.44%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 90.93% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

b. Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (Distance Learning)

Tanggal Pelaksanaan: 15 Nopember 2021 s.d 25 Nopember 2021

Tempat Pelaksanaan: Makassar

1) Aspek Materi



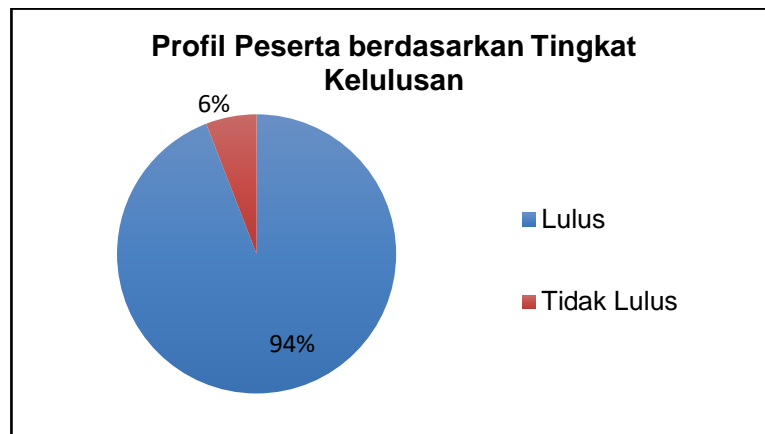
Gambar 4. 397 Evaluasi Materi Pelatihan Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (Distance Learning)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi

pelatihan rata-rata memiliki skor 90,25% dapat dikatakan Pelatihan Konstruksi Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (Distance Learning) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 3 JP dengan skor 88,54% dan nilai tertinggi berada pada materi Seminar - 3 JP dengan skor 92,19%.

2) Aspek Peserta

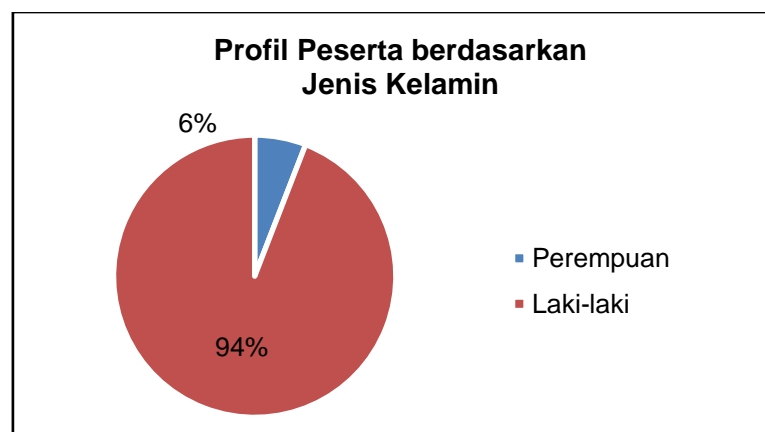
g) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 398 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Konstruksi Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (*Distance learning*) 94% lulus (16 orang peserta) dan 6% tidak lulus (1 orang peserta)

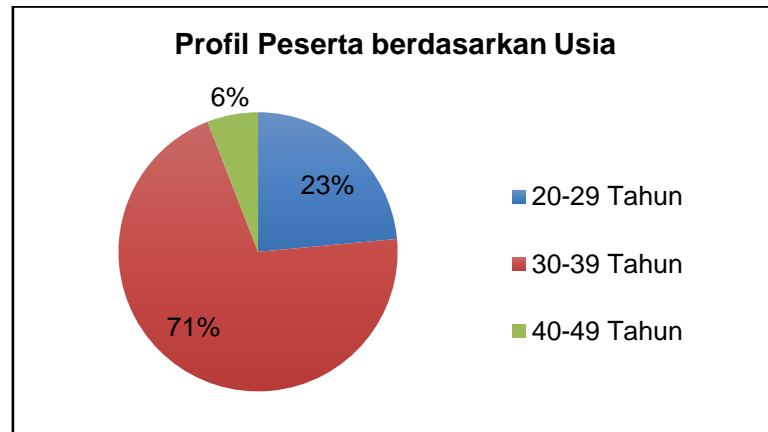
h) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 399 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 94% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 6% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 17 orang.

i) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 400 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 23% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 71% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun dan 6% peserta pelatihan berusia 40-40 tahun.

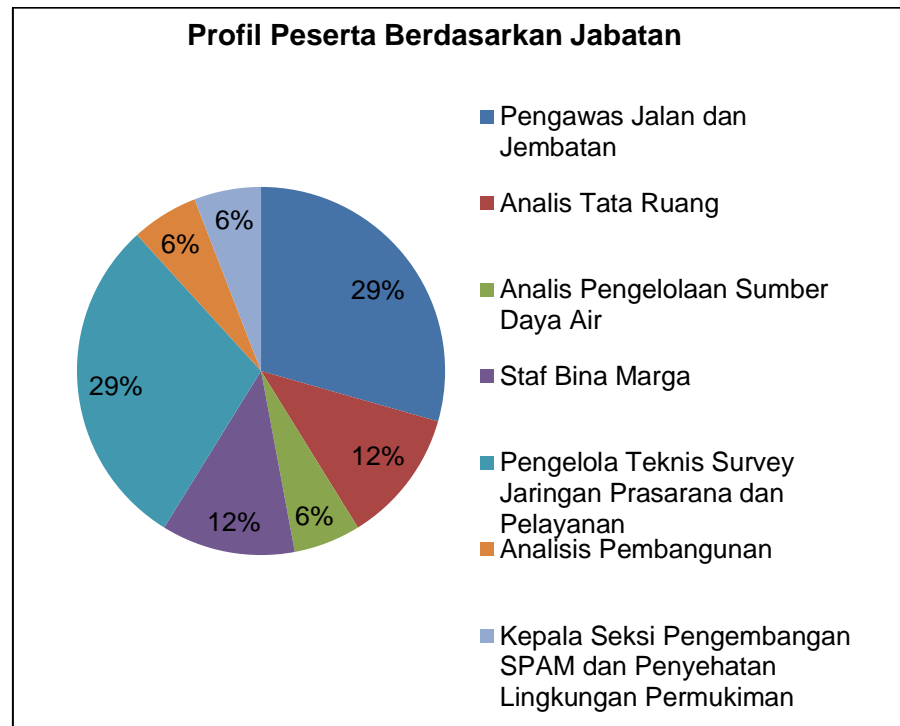
j) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 401 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan peserta berdasarkan Unit Organisasi (Unit Kerja) berasal dari Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang dengan persentase 100% dari total peserta pelatihan.

k) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 402 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa peserta terbanyak berdasarkan Jabatan adalah Pengawas Jalan dan Jembatan dan Pengelola Teknis Survey Jaringan Sarana dan Pelayanan sebesar 29%.

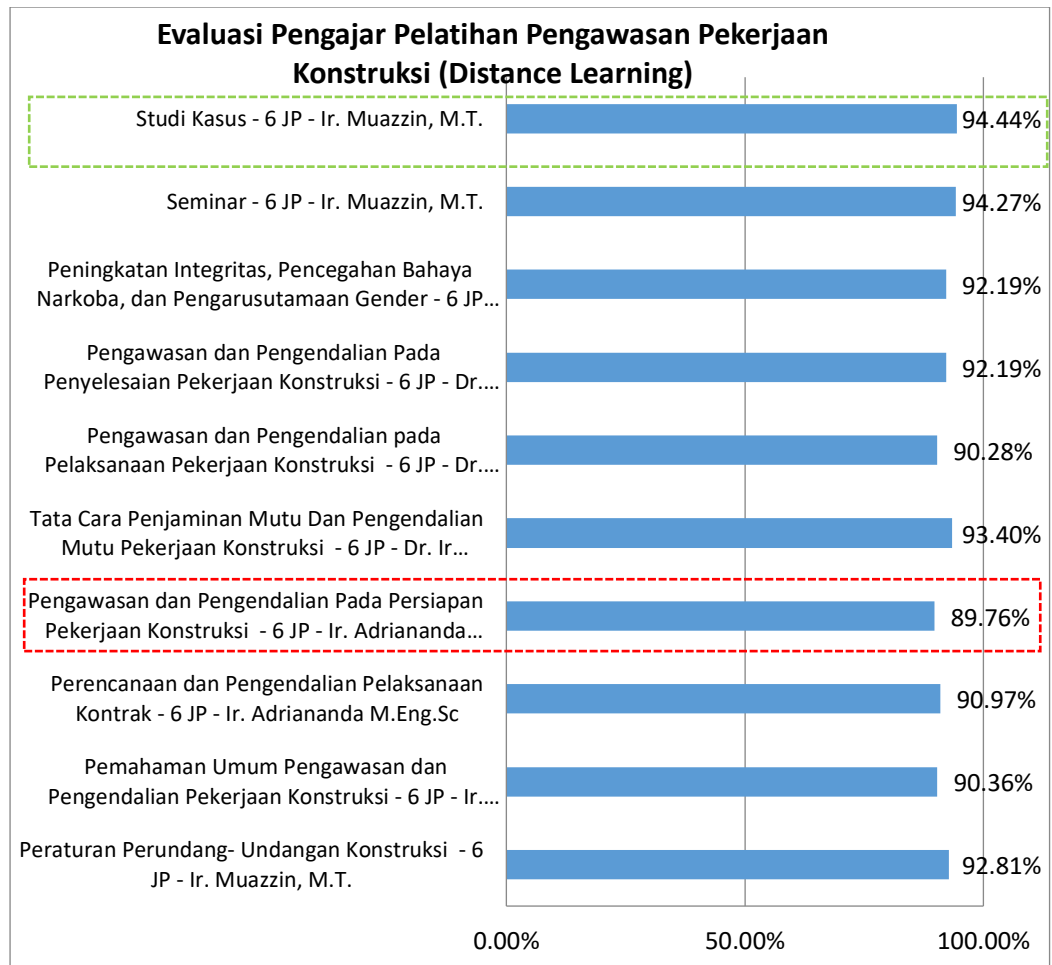
l) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 52 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
68,52	80,62	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 68,52 dan *post test* sebesar 80,62. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

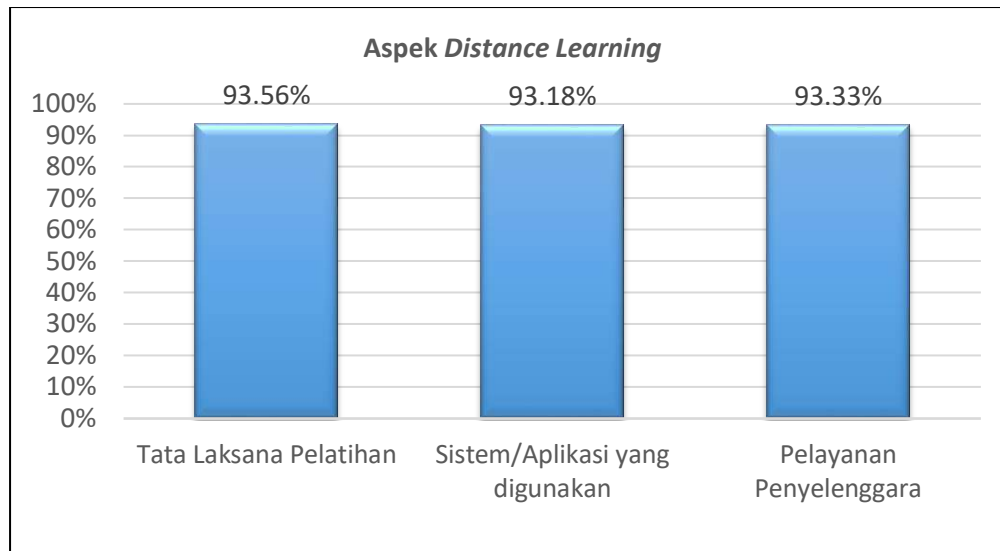
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 403 Evaluasi Pengajar Pelatihan Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (*Distance Learning*)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai yang sangat memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 92,07%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Ir. Adriananda M.Eng.Sc (Pengawasan dan Pengendalian Pada Persiapan Pekerjaan Konstruksi - 6 JP) dengan skor 89,76% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Ir. Muazzin, M.T. (Studi Kasus - 6 JP) mendapat nilai persentase sebesar 93,98%.

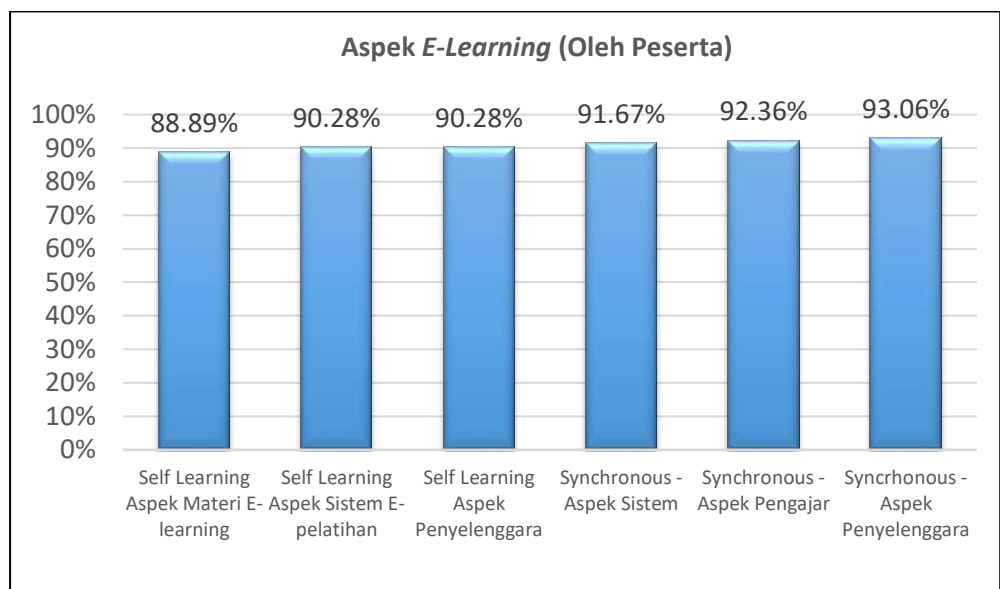
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 404 Aspek Distance Learning

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian keseluruhan pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan mempunyai nilai sebesar 93,56%, sistem/aplikasi yang digunakan mempunyai nilai sebesar 93,18% dan pelayanan penyelenggara mempunyai nilai sebesar 93,33%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 93,36% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 405 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 88,89% *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 90,28%%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 90,28%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 91,67%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 92,36% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 93,06%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 91,09% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

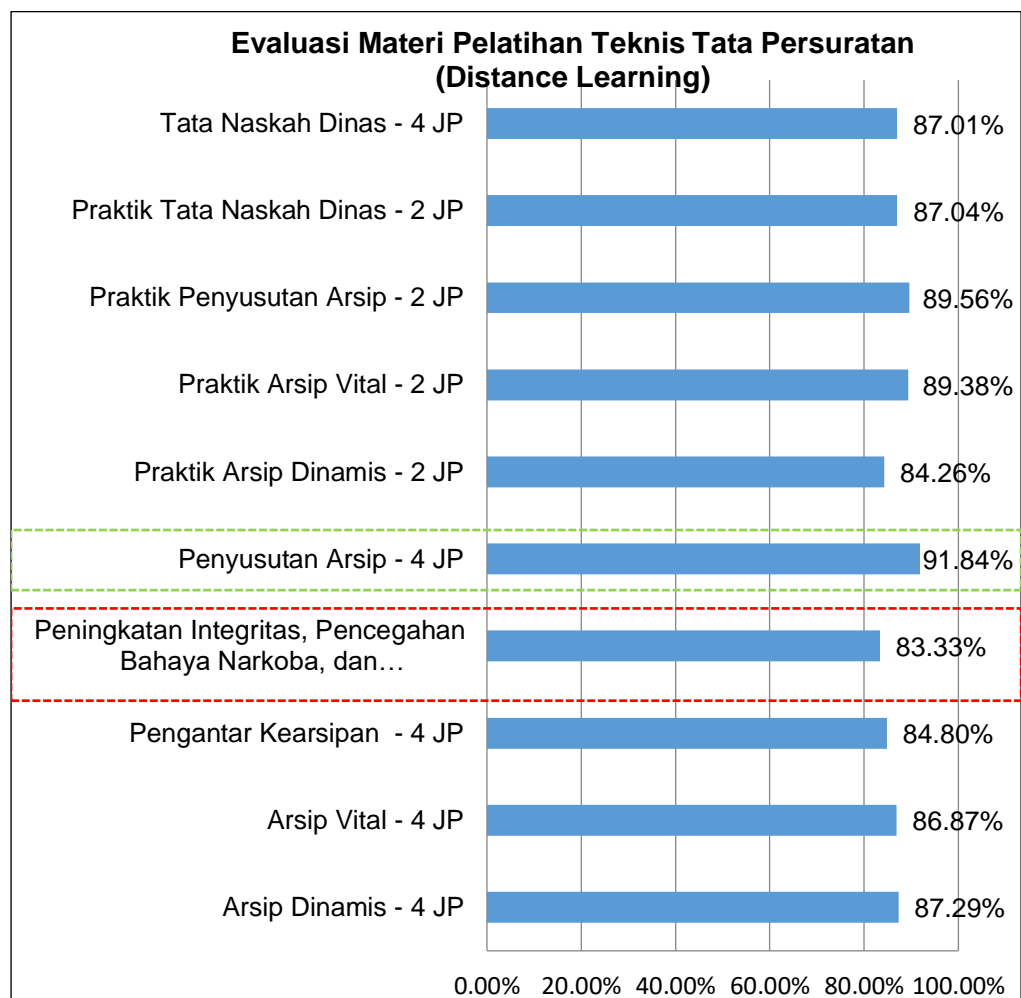
3. Bidang Manajemen dan Umum

a. Teknis Tata Persuratan (Distance Learning)

Tanggal Pelaksanaan: 30 Agustus 2021 s.d 03 September 2021

Tempat Pelaksanaan: Makassar

1) Aspek Materi



Gambar 4. 406 Evaluasi Materi Pelatihan Teknis Tata Persuratan (Distance Learning)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 87,14% dapat dikatakan Pelatihan Teknis Tata Persuratan (*Distance Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarustamaan Gender - 3 JP dengan skor 83,33% dan nilai tertinggi berada pada materi Penyusutan Arsip - 4 JP dengan skor 91,84%.

2) Aspek Peserta

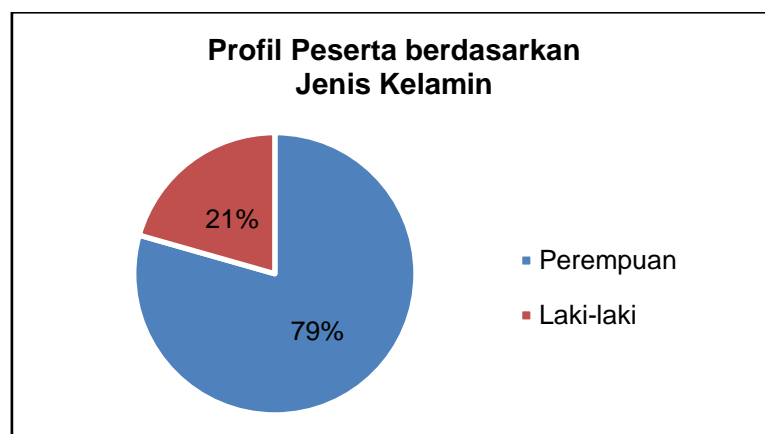
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 407 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Teknis Tata Persuratan (*Distance Learning*) adalah 97% lulus (33 orang), dan 3% tidak lulus (1 orang), dengan jumlah peserta 34 orang.

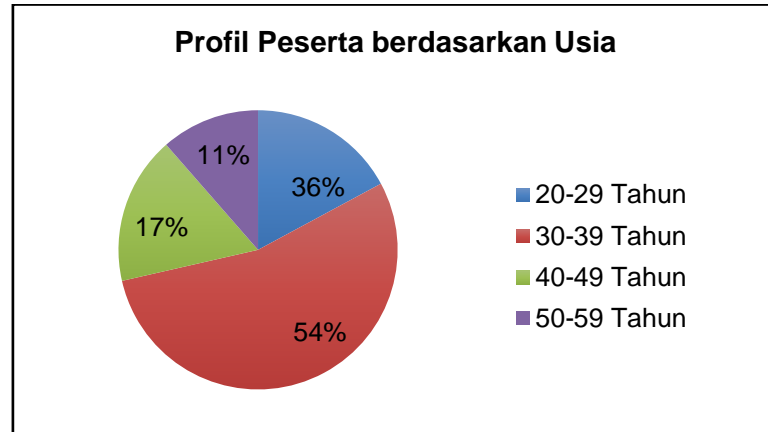
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 408 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 21% responden peserta pelatihan adalah laki-laki dan 79% peserta pelatihan merupakan perempuan dengan jumlah total responden 34 orang.

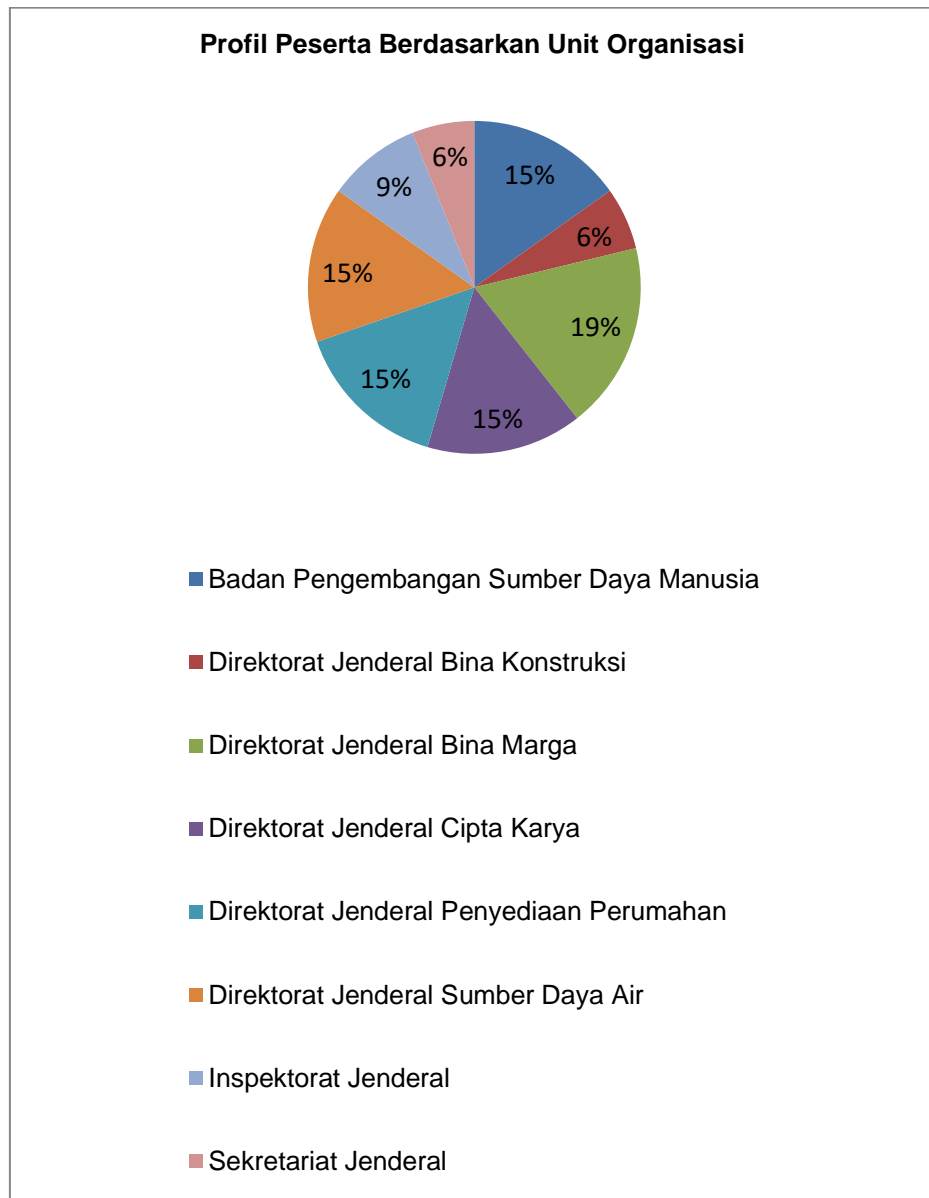
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 409 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 36% peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 54% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 17% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun, dan 11% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

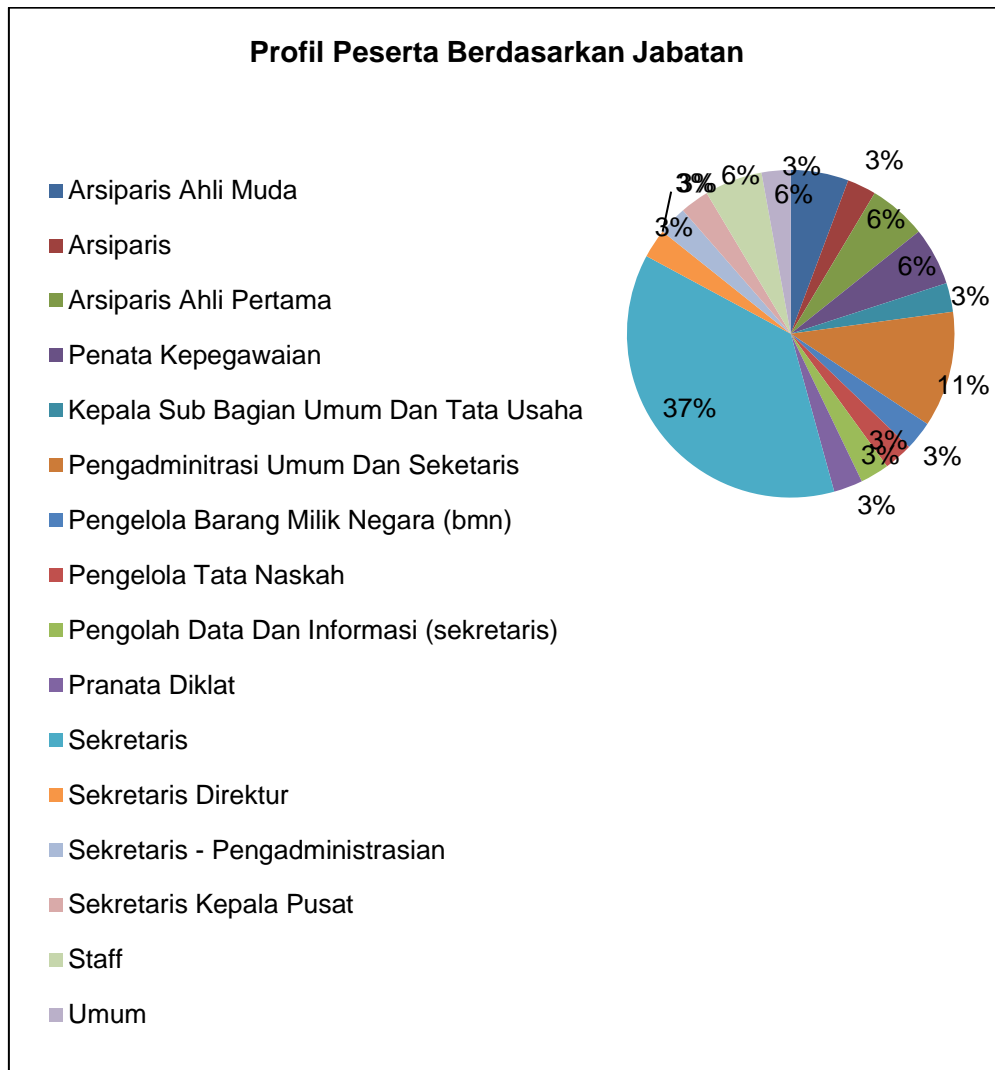
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 410 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Bina Marga dengan presentase 19% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 411 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Sekretaris sebesar 37%.

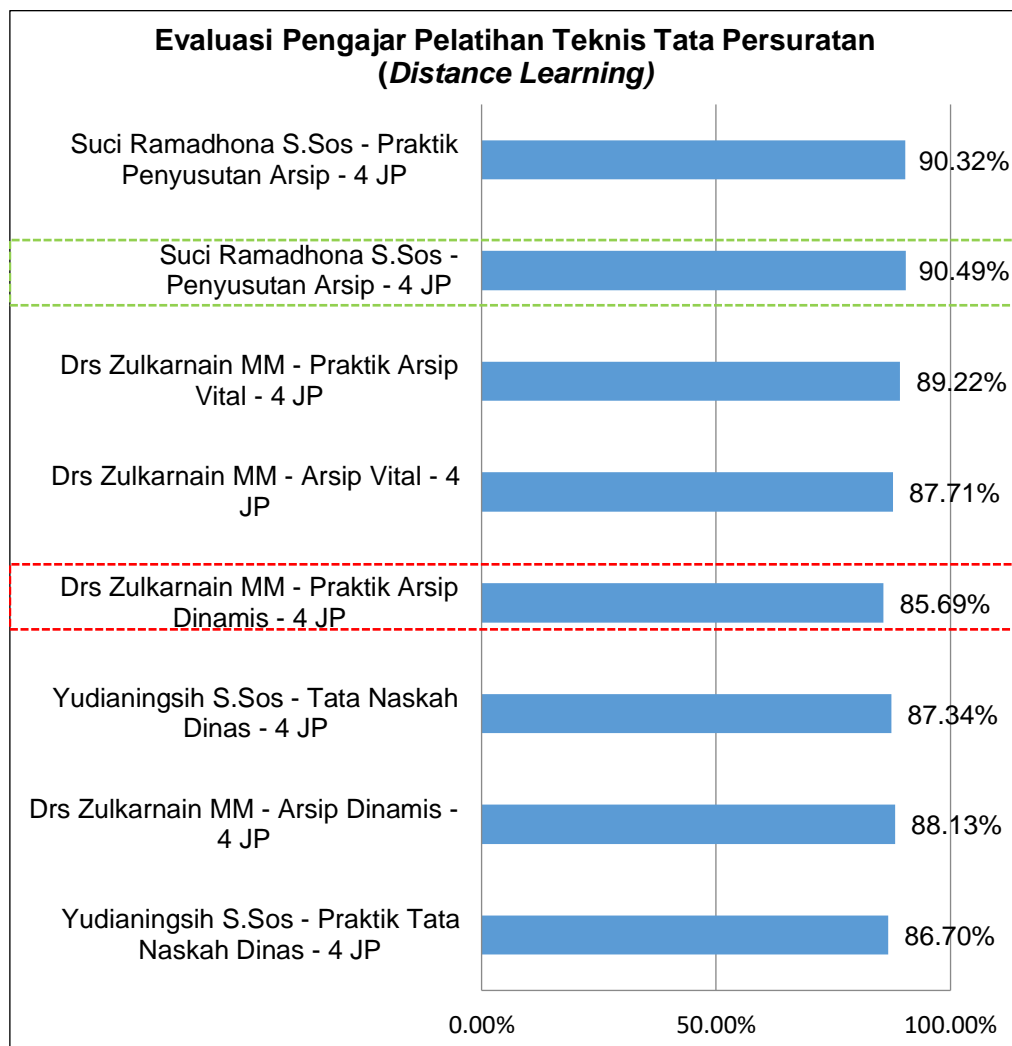
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 53 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
59,29	66,18	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 59,29; kemudian nilai rata-rata *post test* 66,18. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

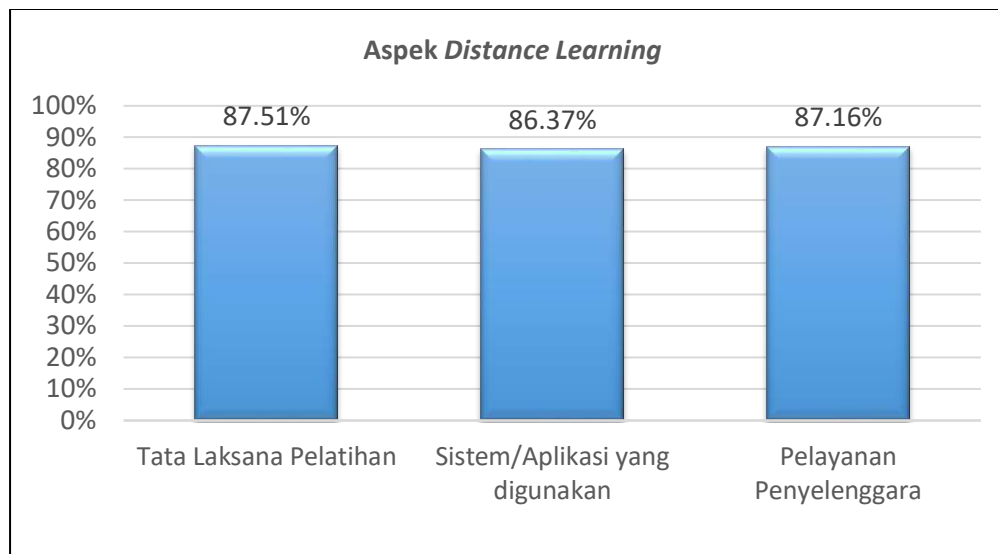
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 412 Evaluasi Pengajar Pelatihan Teknis Tata Persuratan
(Distance Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 87,55%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Drs Zulkarnain MM (Praktik Arsip Dinamis - 4 JP) dengan nilai 85,69% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Suci Ramadhona S.Sos (Penyusutan Arsip - 4 JP) dengan nilai 90,49%.

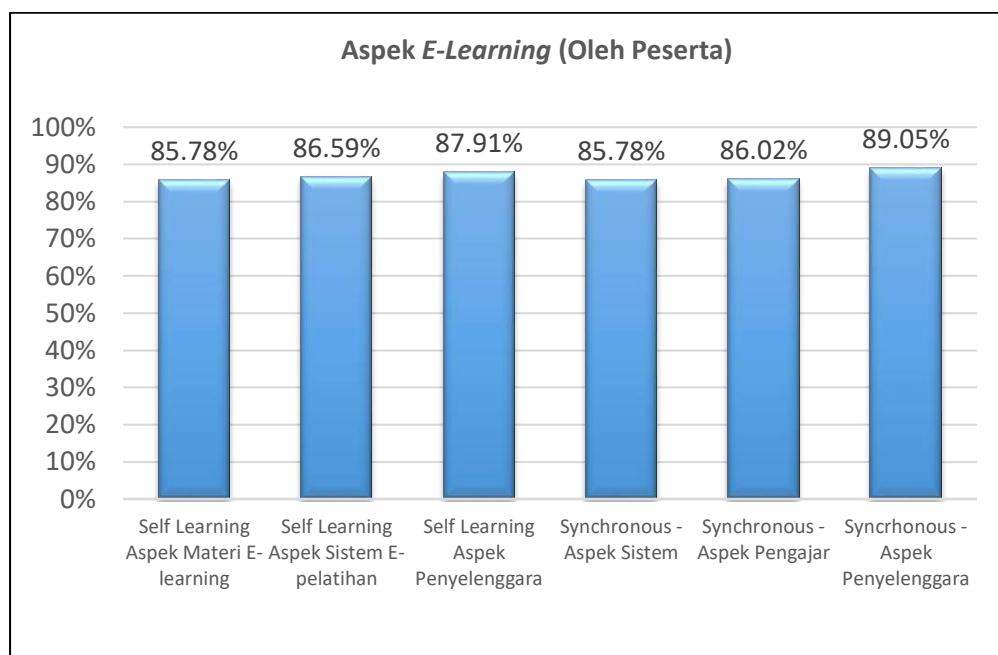
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 413 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 87,51%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 86,37% dan pelayanan penyelenggara sebesar 87,16%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 87,01% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 414 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

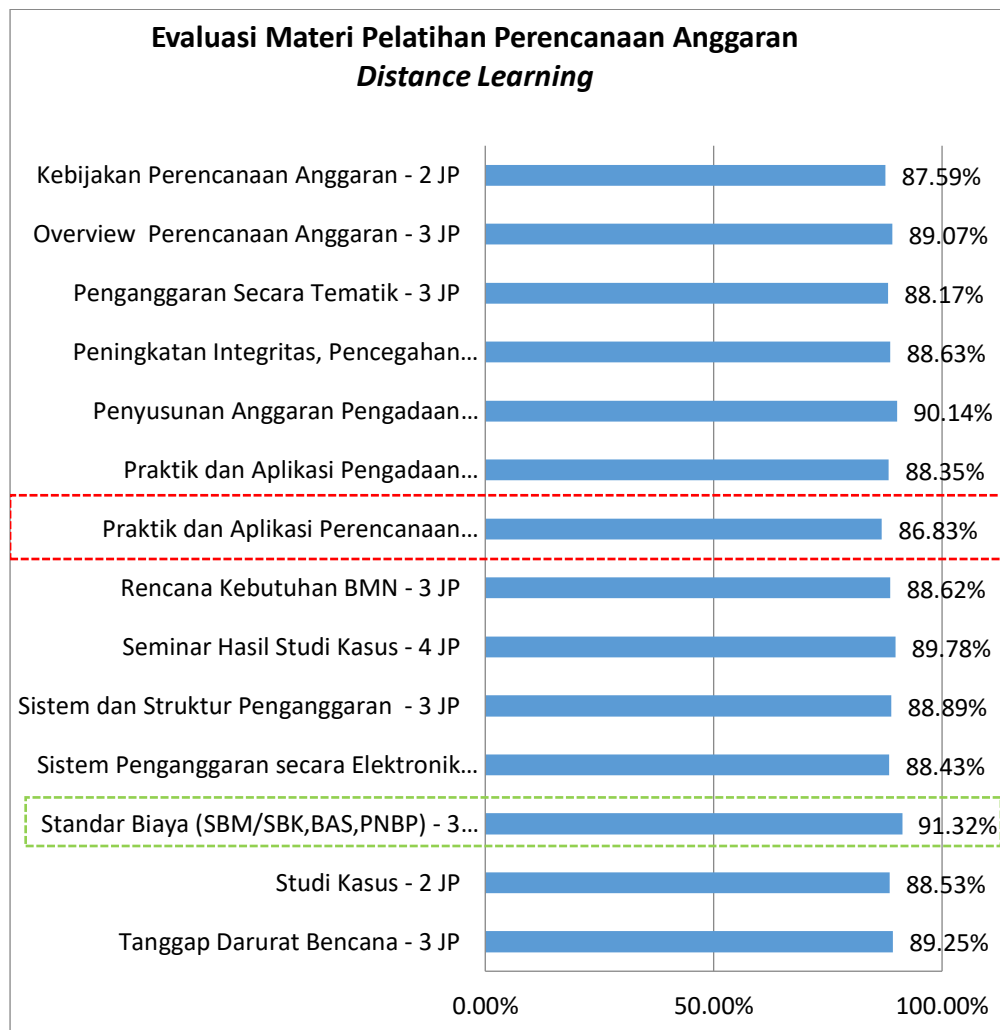
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 85,78%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 86,59%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 87,91%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 85,78%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 86,02% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 89,05%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 86,86% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

b. Perencanaan Anggaran *Distance Learning*

Tanggal Pelaksanaan: 1 November - 10 November 2021

Tempat Pelaksanaan: Makassar

1) Aspek Materi



Gambar 4. 415 Evaluasi Materi Pelatihan Umum Perencanaan Anggaran (Distance Learning)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 88,83% dapat dikatakan Pelatihan Umum Perencanaan Anggaran (*Distance Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Praktik dan Aplikasi Perencanaan Anggaran - 2 JP dengan skor 86,83% dan nilai tertinggi berada pada materi Standar Biaya (SBM/SBK,BAS,PNBP) - 3 JP dengan skor 91,32%.

2) Aspek Peserta

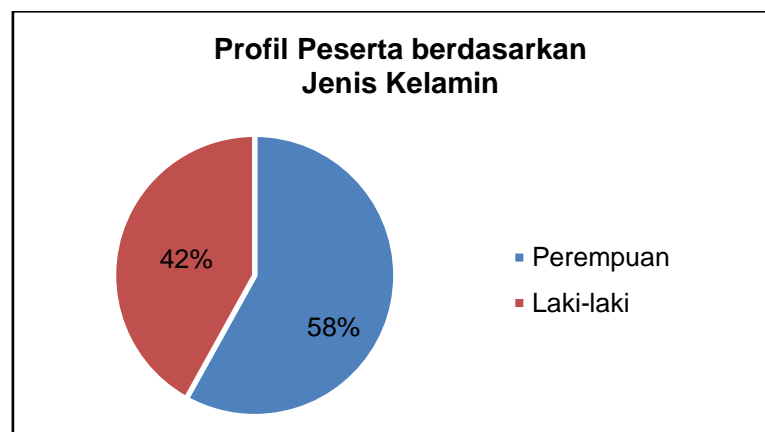
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 416 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Umum Perencanaan Anggaran (*Distance Learning*) 100% lulus (31 orang peserta).

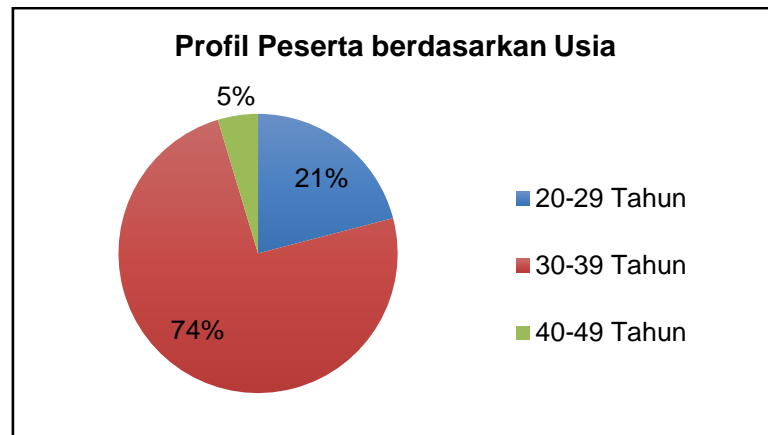
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 417 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 42% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 58% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 31 orang.

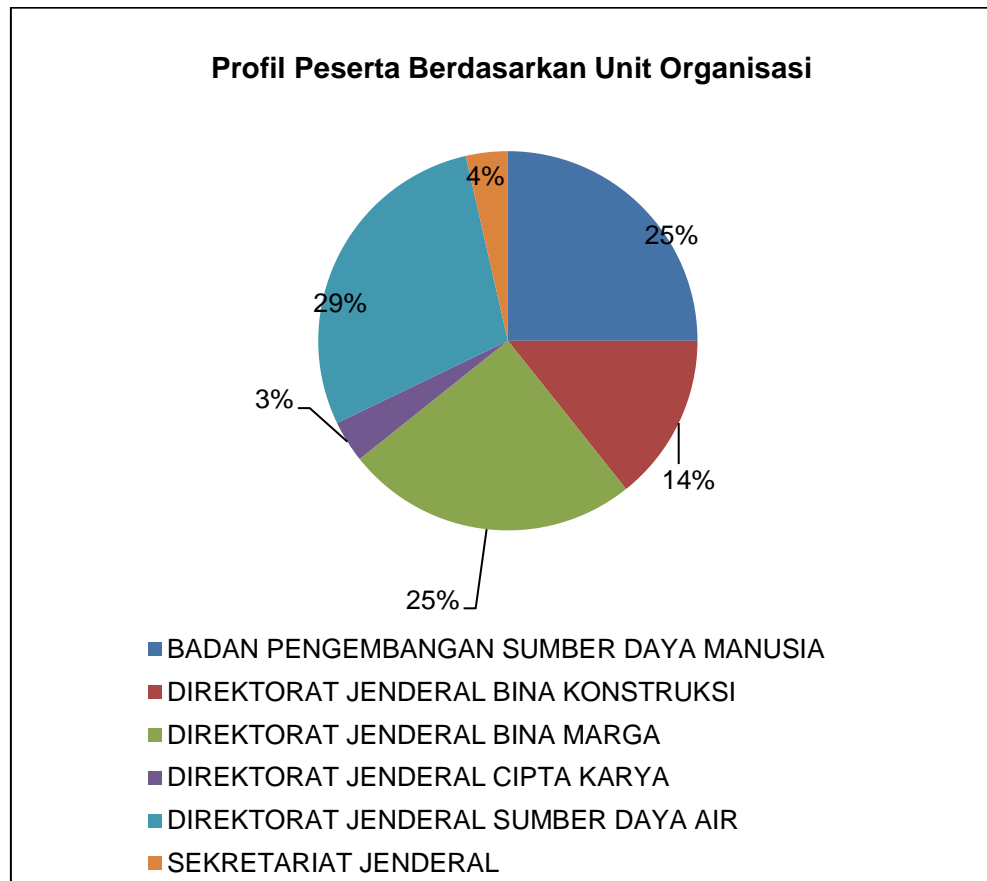
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 418 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 21% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 74% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun dan 5% peserta pelatihan berusia 40-49.

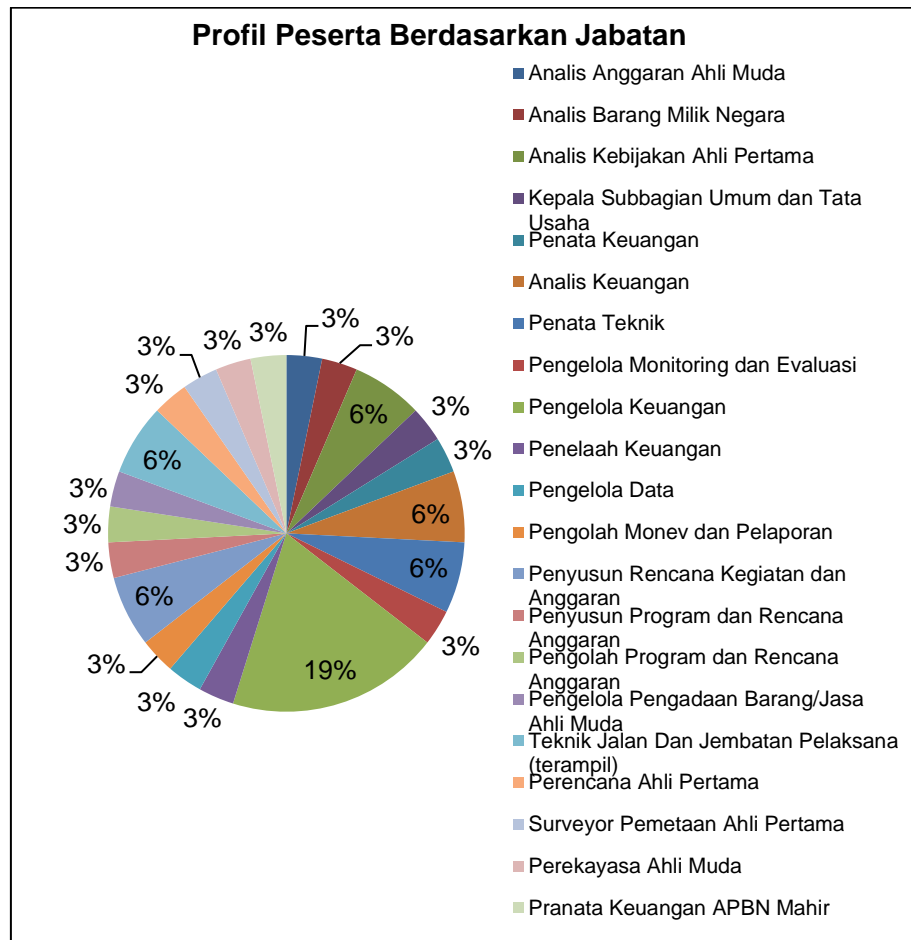
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 419 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Direktorat Jenderal Bina Marga dengan persentase 25% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 420 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Pengelola Keuangan sebesar 19%.

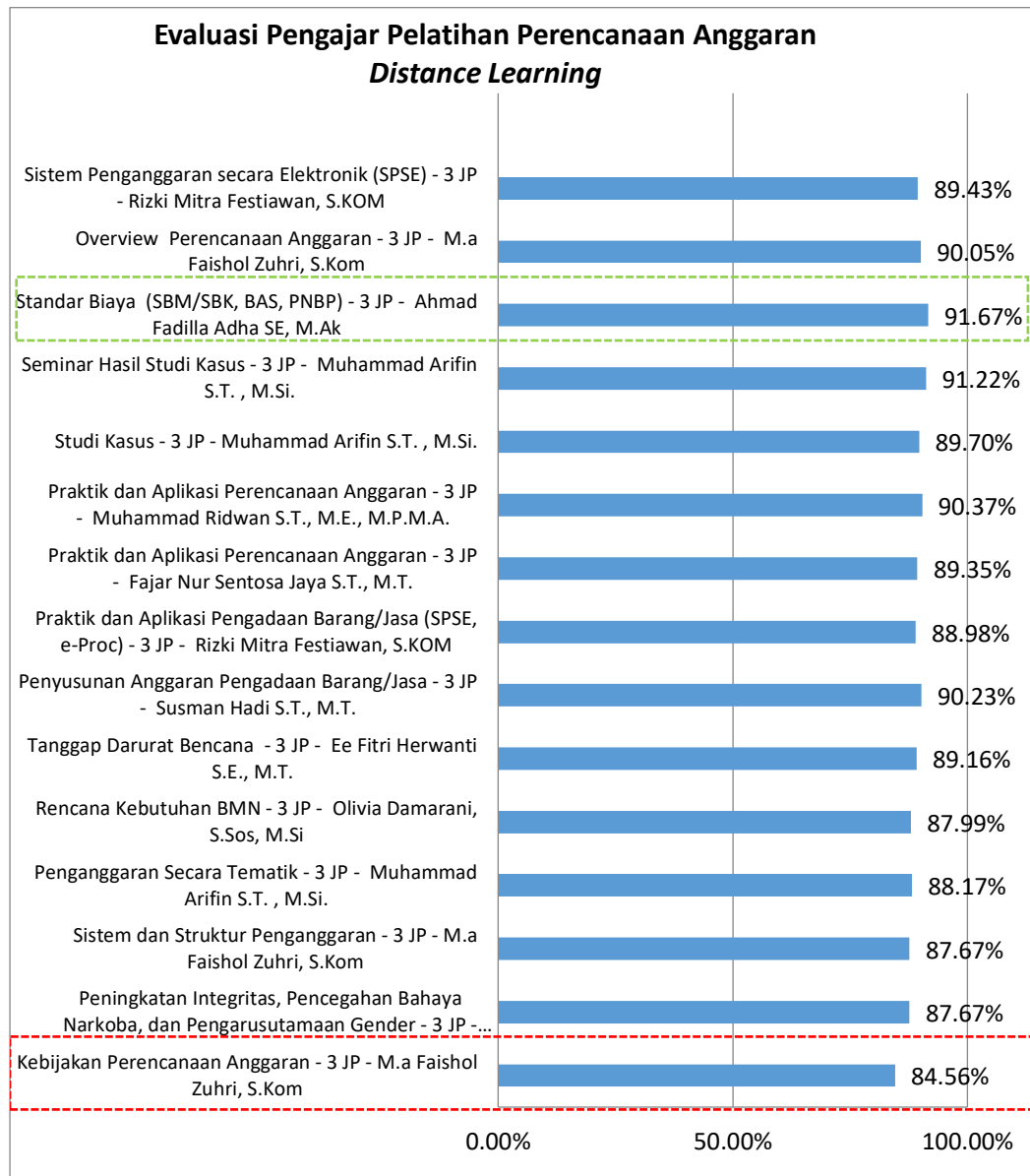
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 54 Profil Peserta berdasarkan Nilai

Pre Test	Post Test	Nilai Sertifikasi
49,19	62,58	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 49,19; kemudian nilai rata-rata *post test* 62,58. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

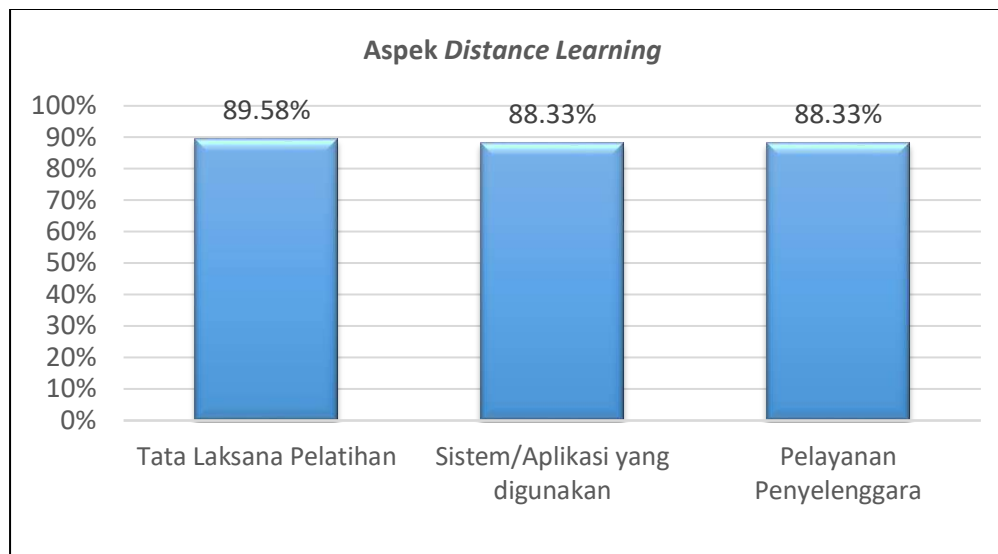
3) Aspek Pengajar



Tabel 4. 55 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (Blended Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai baik sekali oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 82,71%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh M.a Faishol Zuhri, S.Kom (Kebijakan Perencanaan Anggaran) dengan skor 84,56% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Ahmad Fadilla Adha SE, M.Ak (Standar Biaya (SBM/SBK, BAS, PNBP) dengan skor 91,67%.

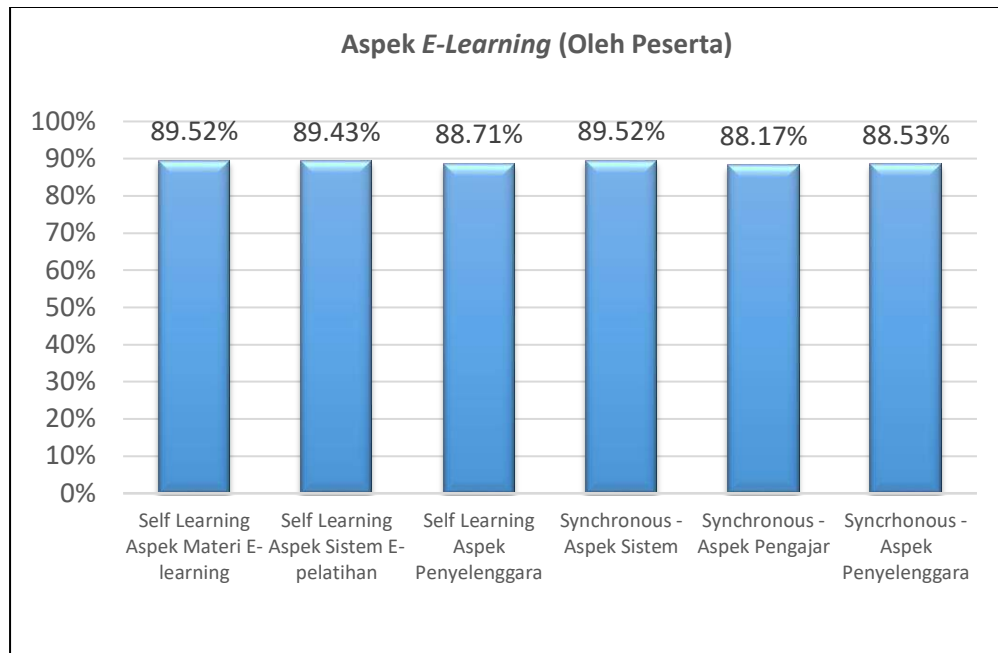
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 421 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 89,58%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 88,33% dan pelayanan penyelenggara sebesar 88,33%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 88,75% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 422 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 89,52% *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 89,43%%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 88,71%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 89,52%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 88,17% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 88,53%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 88,98% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

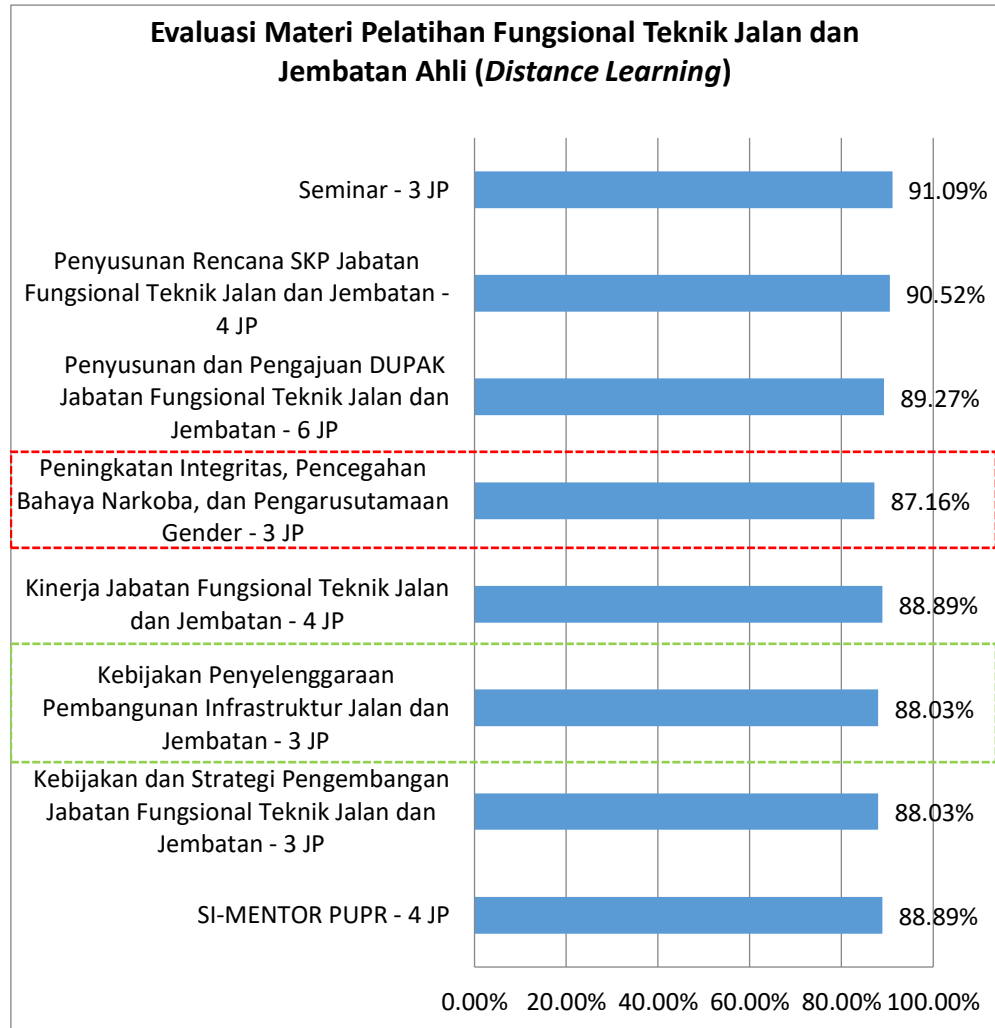
4. Bidang Fungsional

a. Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Distance Learning*)

Tanggal Pelaksanaan: 18 Agustus 2021 s.d 26 Agustus 2021

Tempat Pelaksanaan: Makassar

1) Aspek Materi



Gambar 4. 423 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Distance Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 88,99% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Distance Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 3 JP dengan skor 87,16% dan nilai tertinggi berada pada materi Seminar - 3 JP dengan skor 91.09%.

2) Aspek Peserta

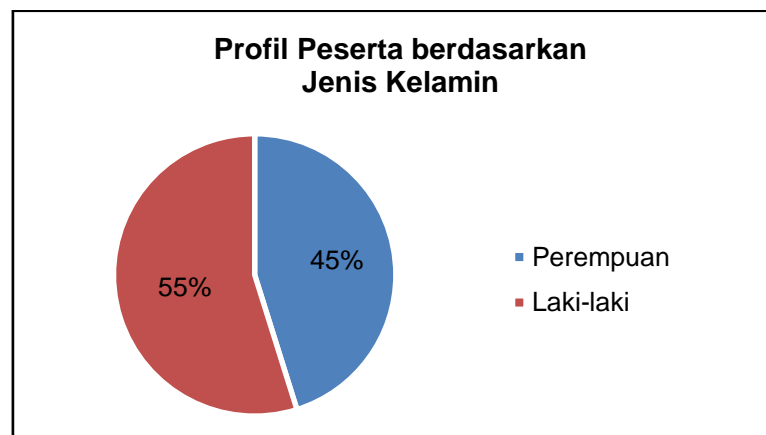
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 424 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Distance Learning) Makassar 100% lulus (29 orang peserta).

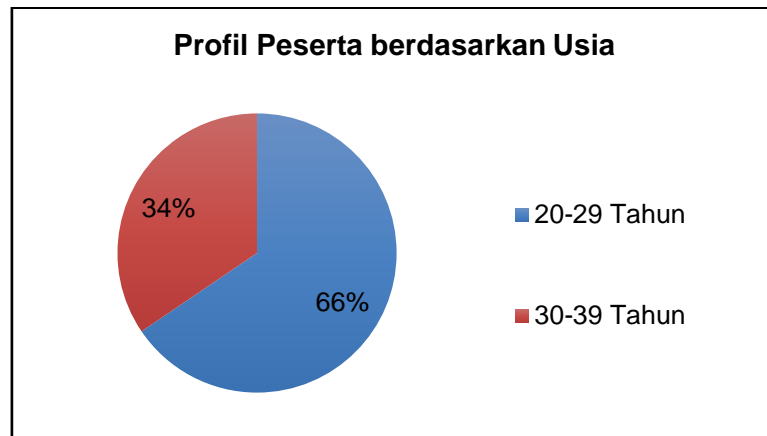
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 425 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 55% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 45% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 29 orang.

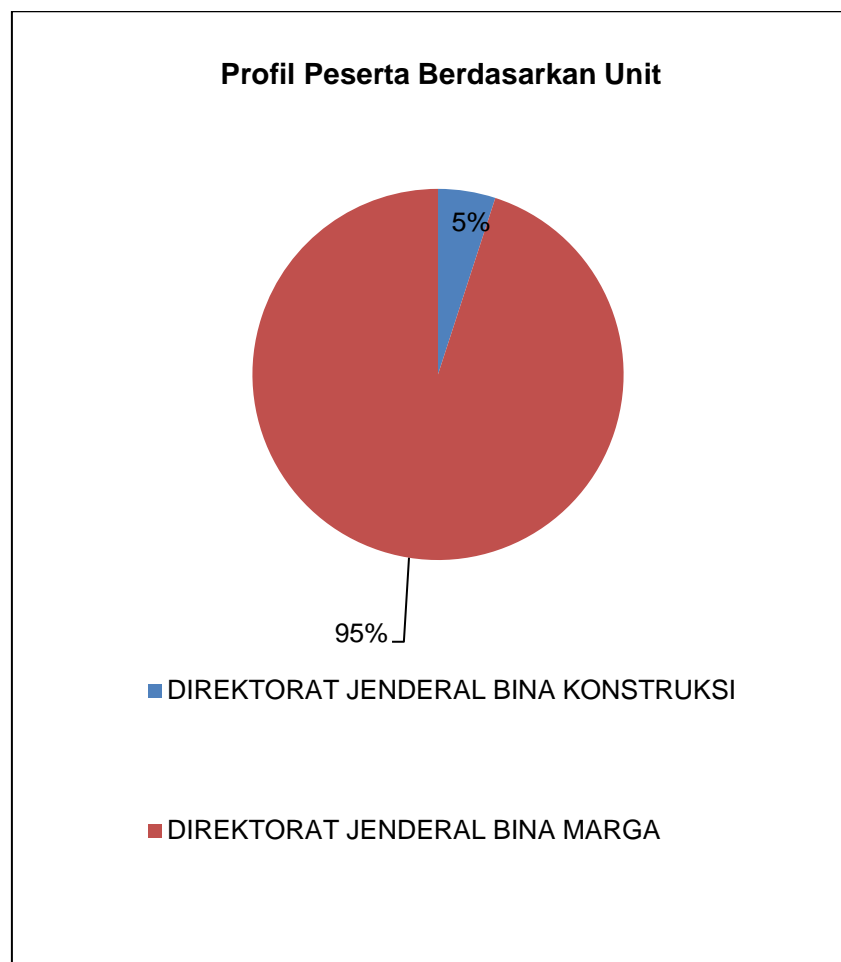
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 426 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 66% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 34% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

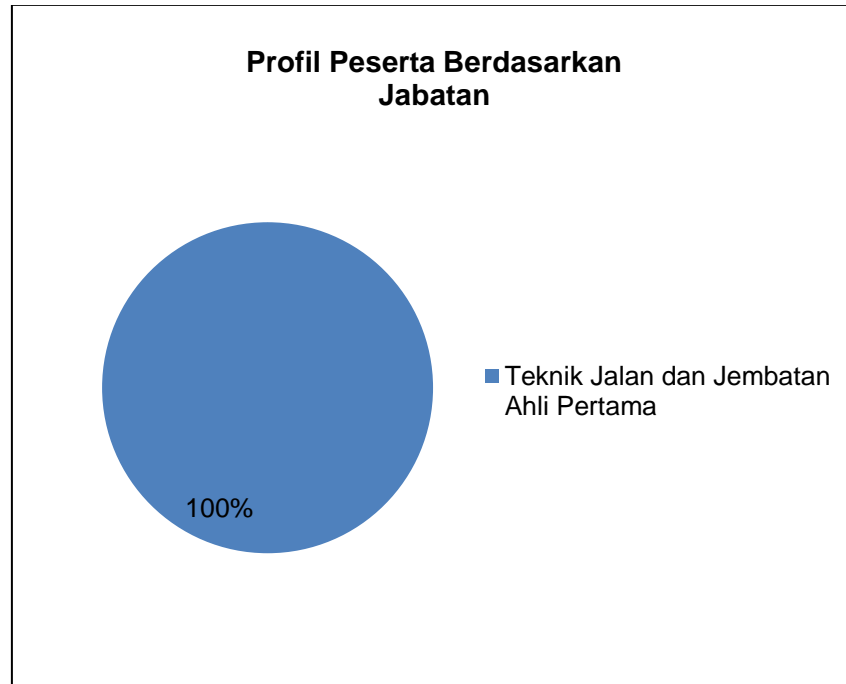
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 427 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Bina Marga dengan persentase 95% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 428 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama sebesar 100%.

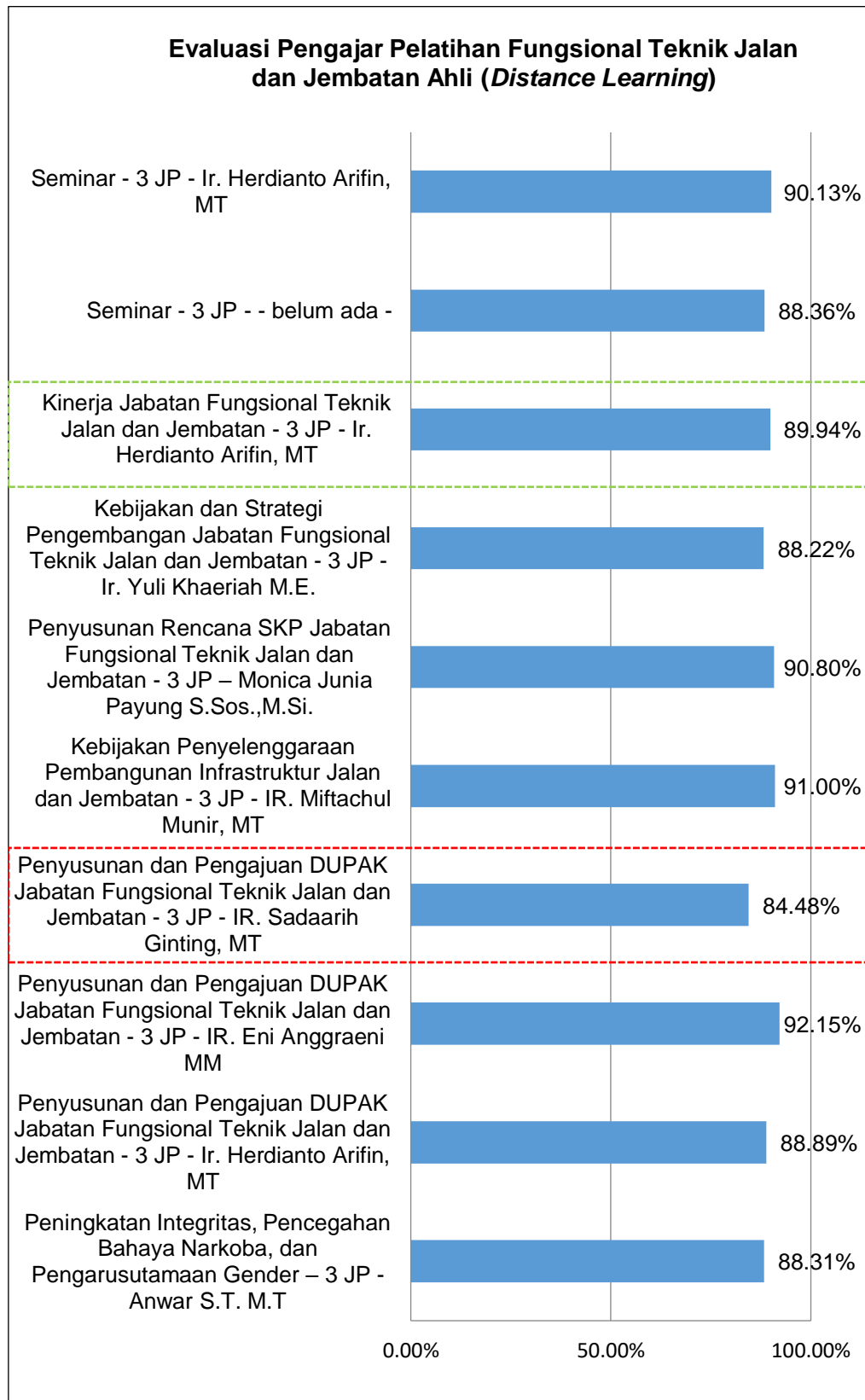
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 56 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
65,69	79,14	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 65,69; kemudian nilai rata-rata *post test* 79,14. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

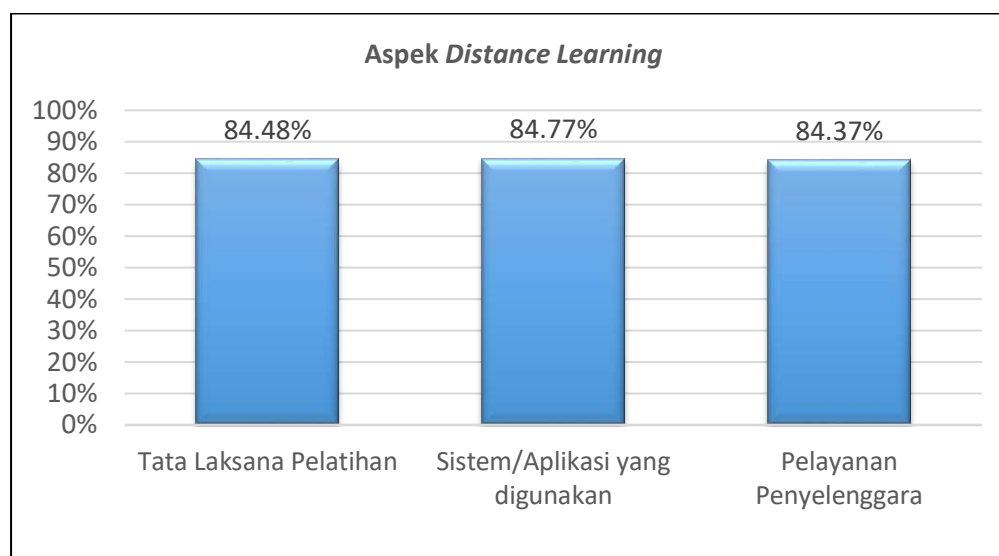
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 429 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Distance Learning*)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 89,19%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh IR. Sadaarih Ginting, MT (Penyusunan dan Pengajuan DUPAK Jabatan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan - 3 JP) dengan nilai 84,48% dan nilai tertinggi didapatkan oleh IR. Eni Anggraeni MM (Penyusunan dan Pengajuan DUPAK Jabatan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan - 3 JP) dengan nilai 92,15%.

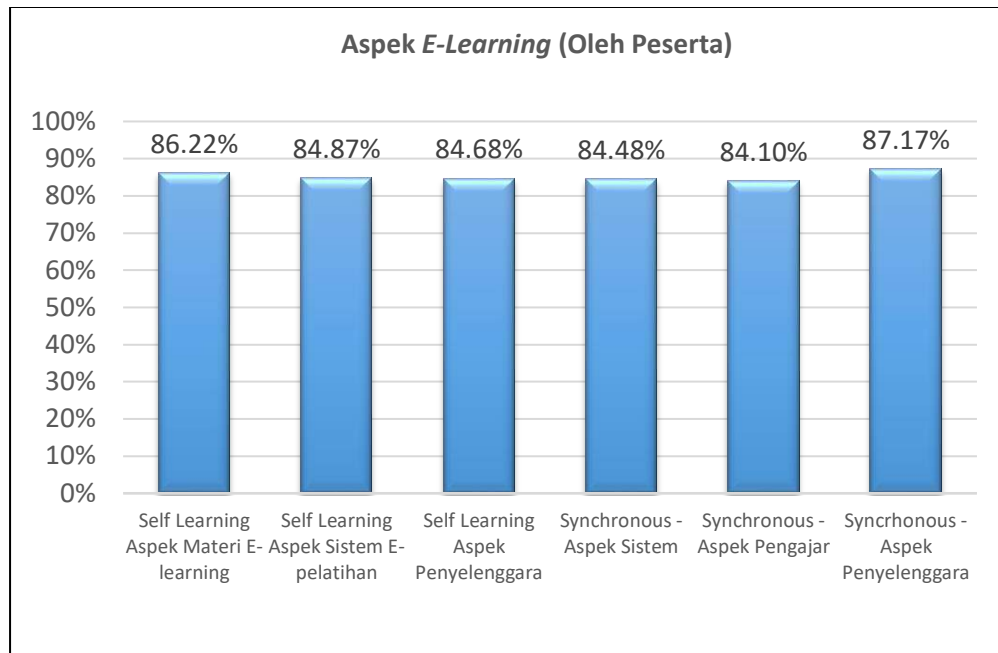
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 430 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 84,48%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 84,77% dan pelayanan penyelenggara sebesar 84,37%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 84,54% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 431 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

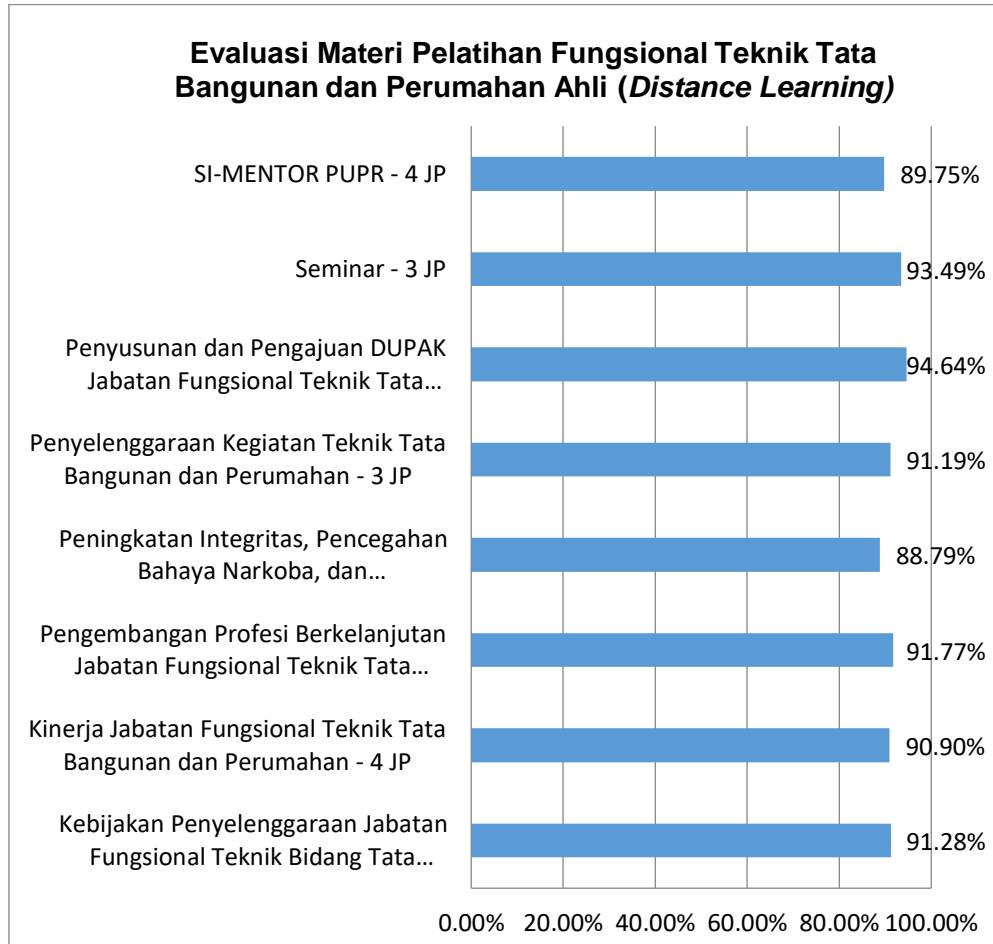
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 86,22%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 84,87%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 84,68%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 84,48%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 84,10% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 87,17%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 85,25% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

b. Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (*Distance Learning*)

Tanggal Pelaksanaan: 14 September 2021 s.d 24 September 2021

Tempat Pelaksanaan: Makassar

1) Aspek Materi



Gambar 4. 432 Evaluasi Materi Pelatihan Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (*Distance Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 93,49% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (*Distance Learning*) dinilai sudah sangat memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarustamaan Gender - 3 JP dengan skor 88,79% dan nilai tertinggi berada pada materi Penyusunan dan Pengajuan DUPAK Jabatan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan - 3 JP dengan skor 94,64%.

2) Aspek Peserta

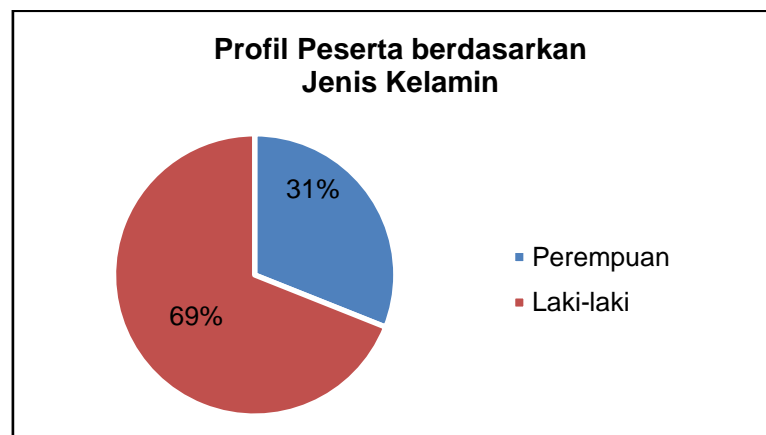
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 433 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (*Distance Learning*) 100% lulus (29 orang peserta).

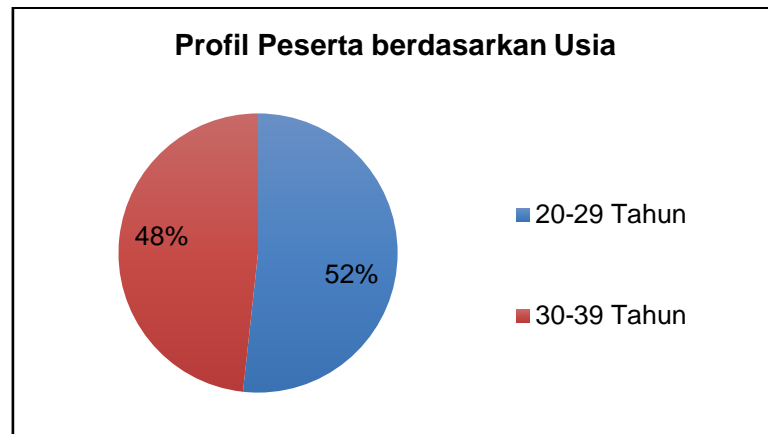
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 434 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 69% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 31% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 29 orang.

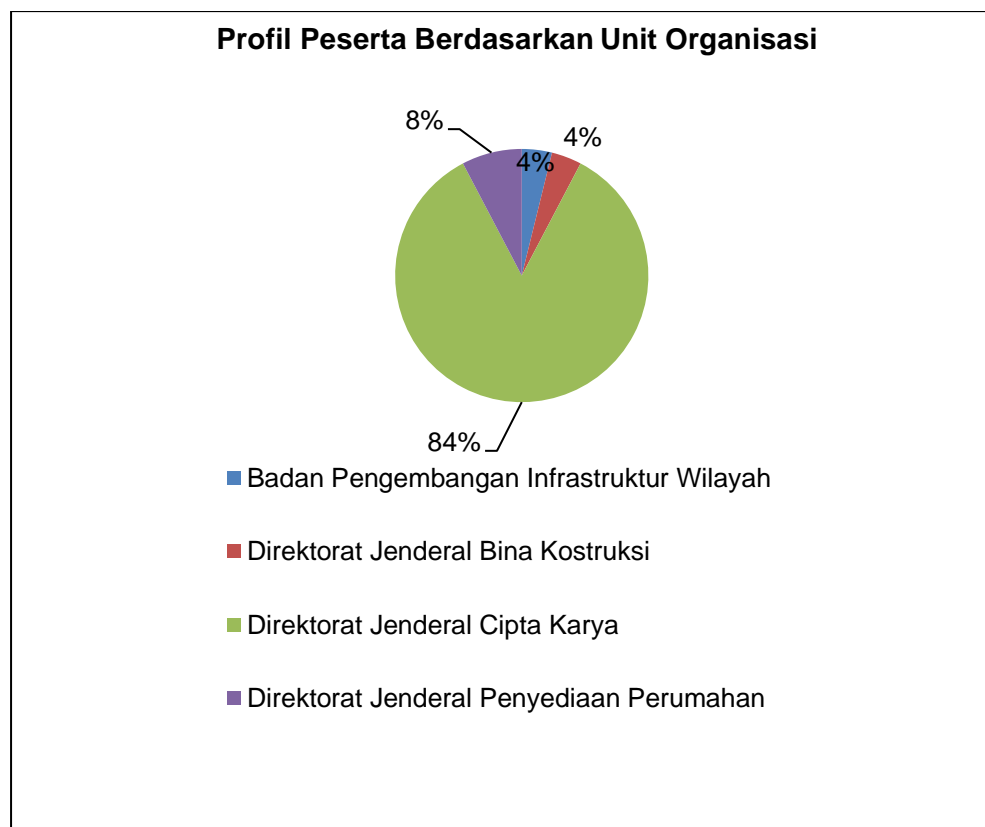
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 435 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 52% responden merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, dan 48% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

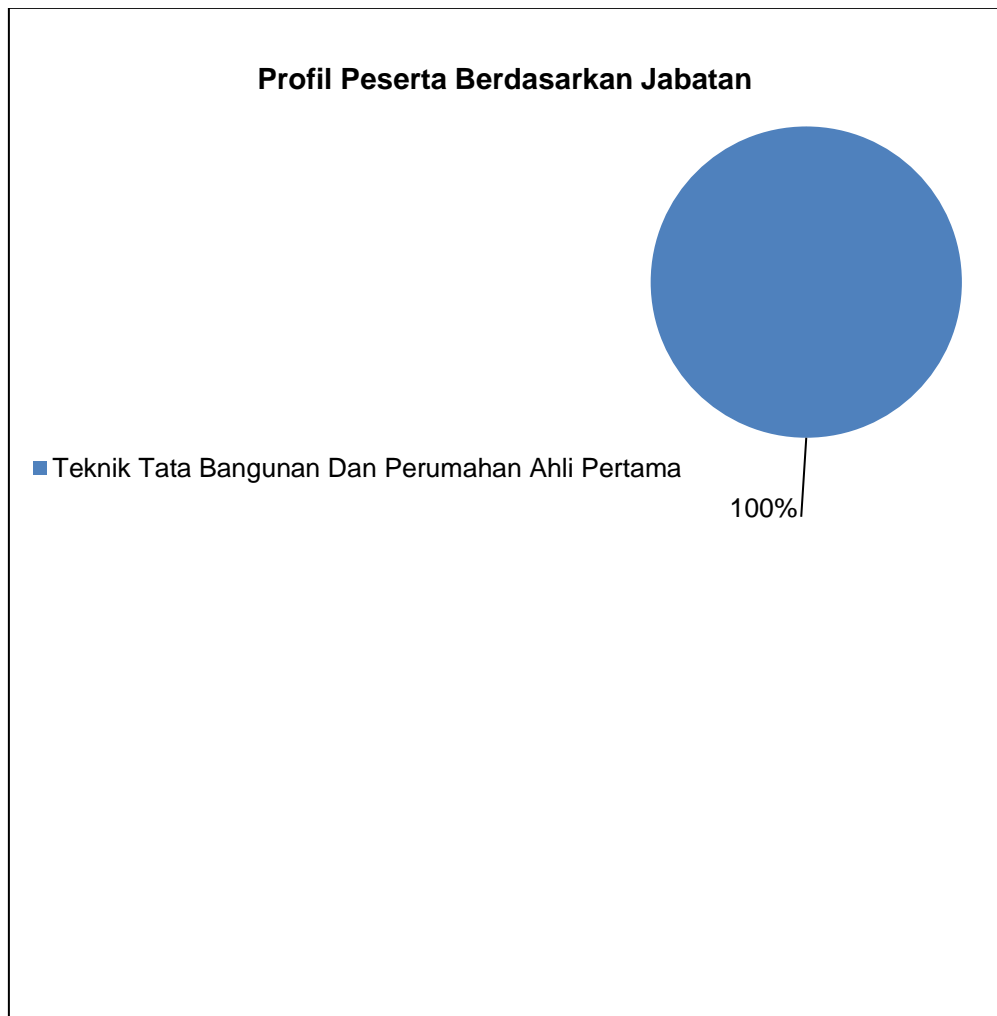


Gambar 4. 436 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari

Direktorat Jenderal Cipta Karya dengan persentase 84% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 437 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Tata Bangunan Dan Perumahan Ahli Pertama sebesar 100% dari total peserta pelatihan.

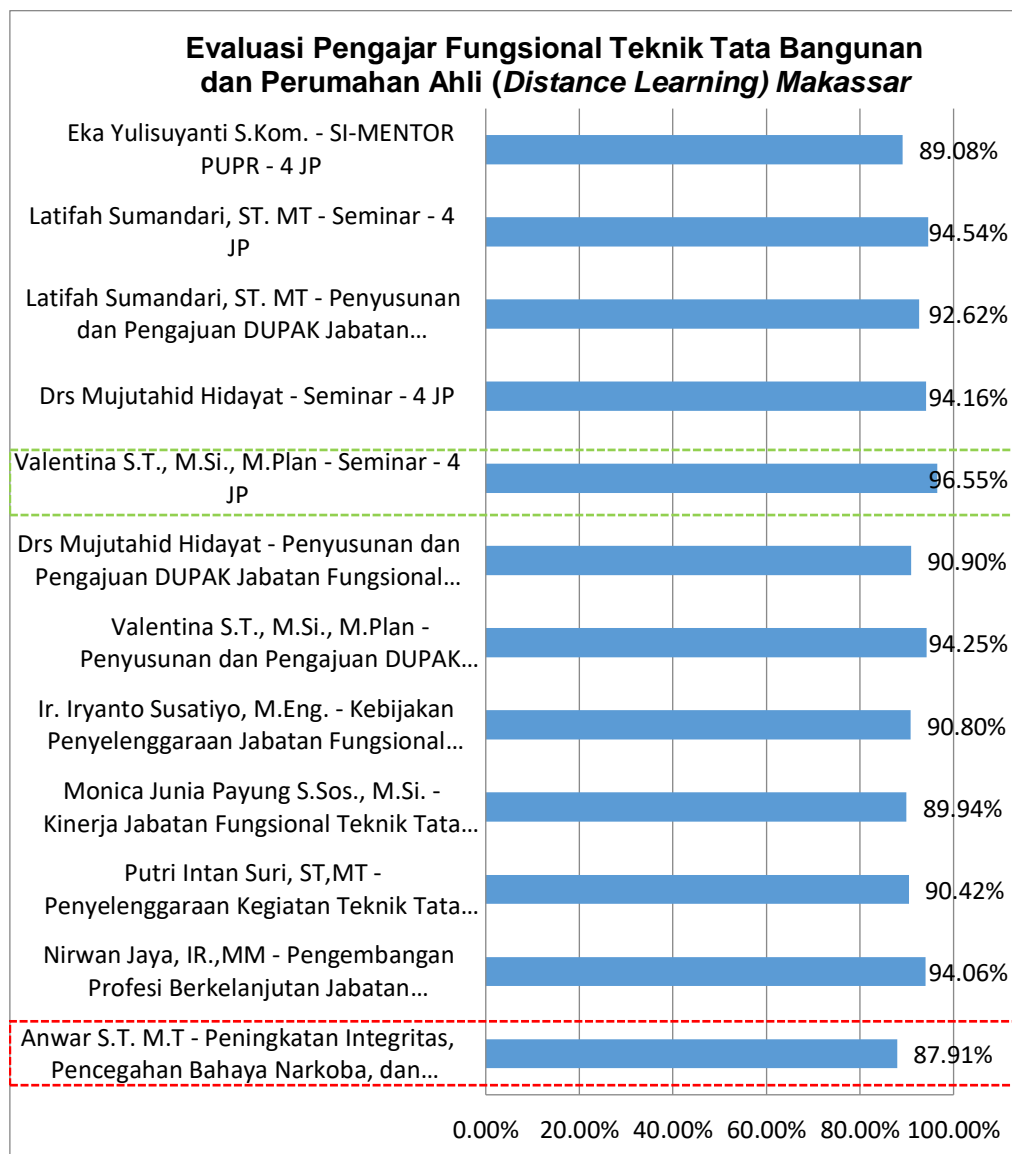
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 57 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
70,00	91,90	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 70,00; kemudian nilai rata-rata *post test* 91,90. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

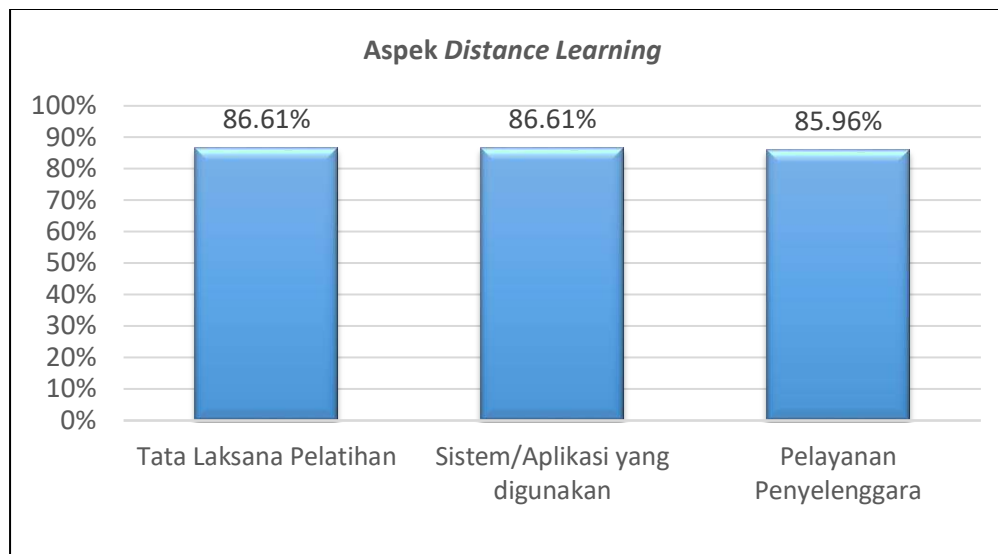
3) Aspek Pengajar



Tabel 4. 58 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli (Distance Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai sangat memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 92,10%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Anwar S.T. M.T (Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarustamaan Gender - 4 JP) sebesar 87,91% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Valentina S.T., M.Si., M.Plan (Seminar - 4 JP) sebesar 96,55%.

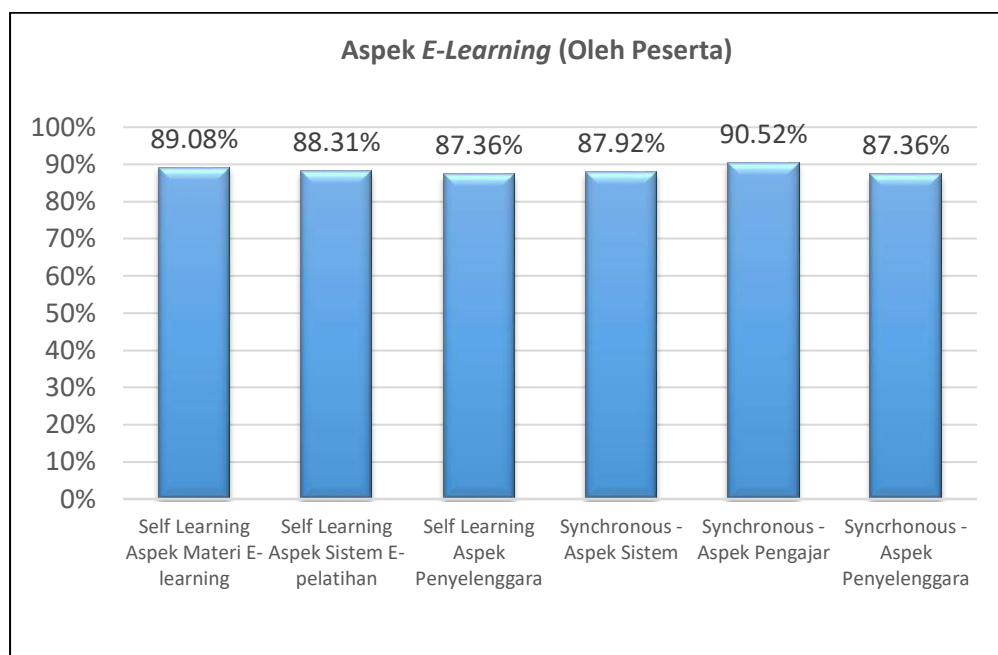
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 438 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 86,61%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 86,61% dan pelayanan penyelenggara sebesar 85,96%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 86,39% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 439 Aspek *E-Learning*

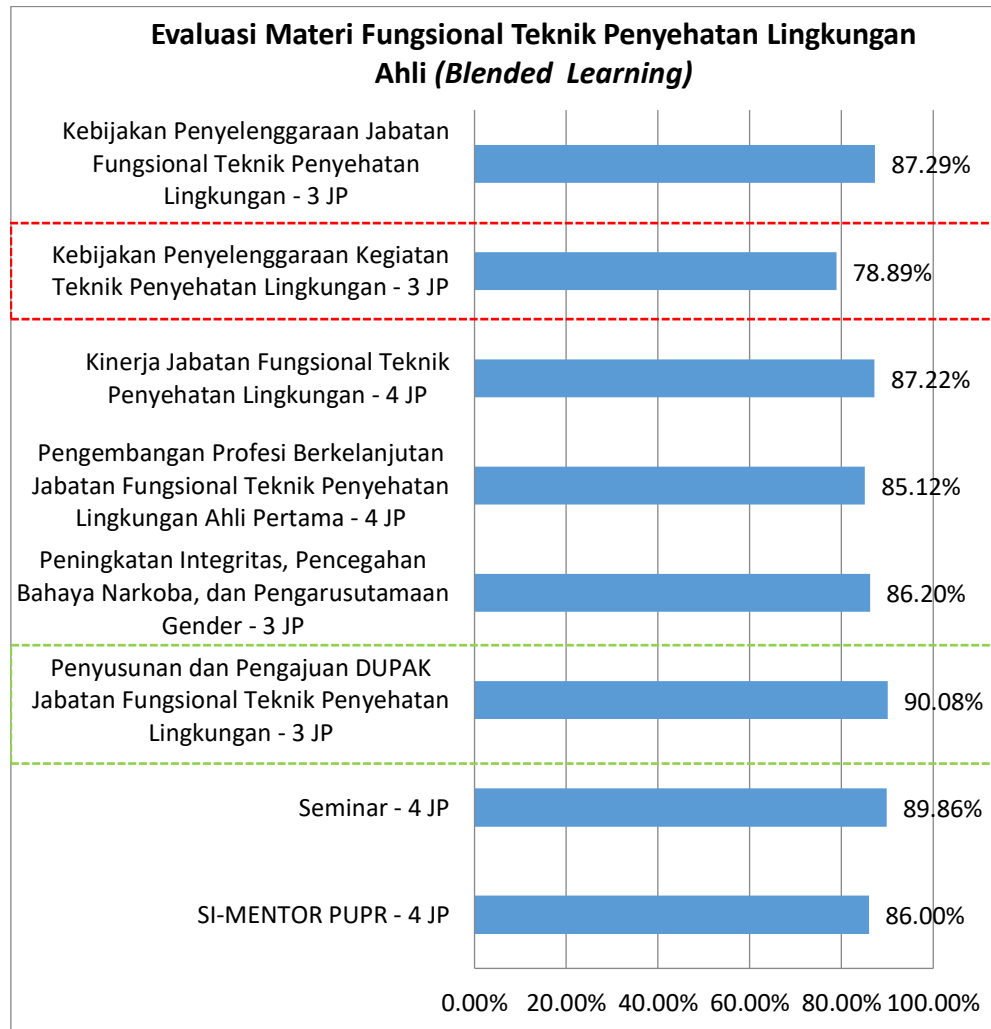
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 89,08%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 88,31%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 87,36%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 87,92%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 90,52% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 87,36%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 88,43% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

c. **Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (*Blended Learning*)**

Tanggal Pelaksanaan: 28 September 2021 s.d 07 Oktober 2021

Tempat Pelaksanaan: Makassar

1) Aspek Materi



Gambar 4. 440 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (*Blended Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 86,33% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (*Blended Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Kebijakan Penyelenggaraan Kegiatan Teknik Penyehatan Lingkungan - 3 JP dengan skor 78,89% dan nilai tertinggi berada pada materi Penyusunan dan Pengajuan DUPAK Jabatan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan - 3 JP dengan skor 90,08%.

2) Aspek Peserta

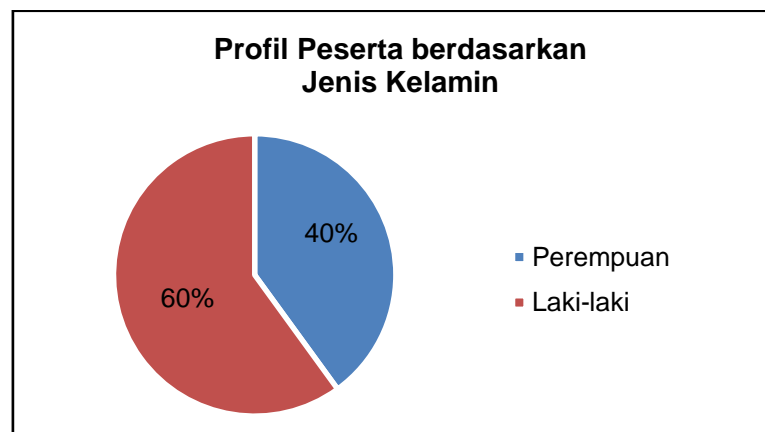
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 441 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (*Blended Learning*) 100% lulus (30 orang peserta).

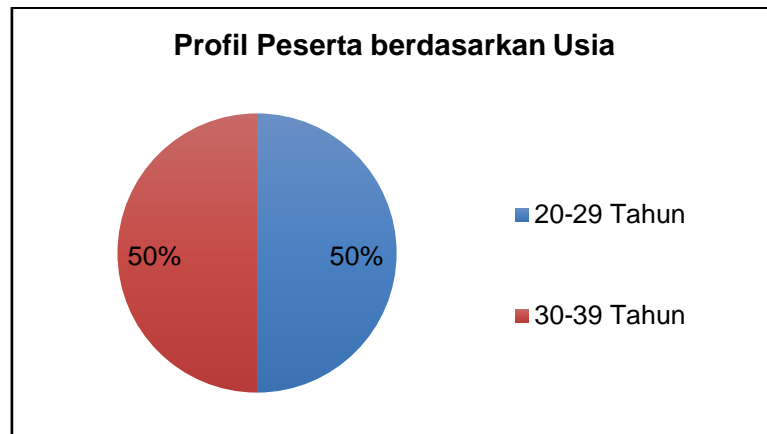
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 442 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 60% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 40% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 30 orang.

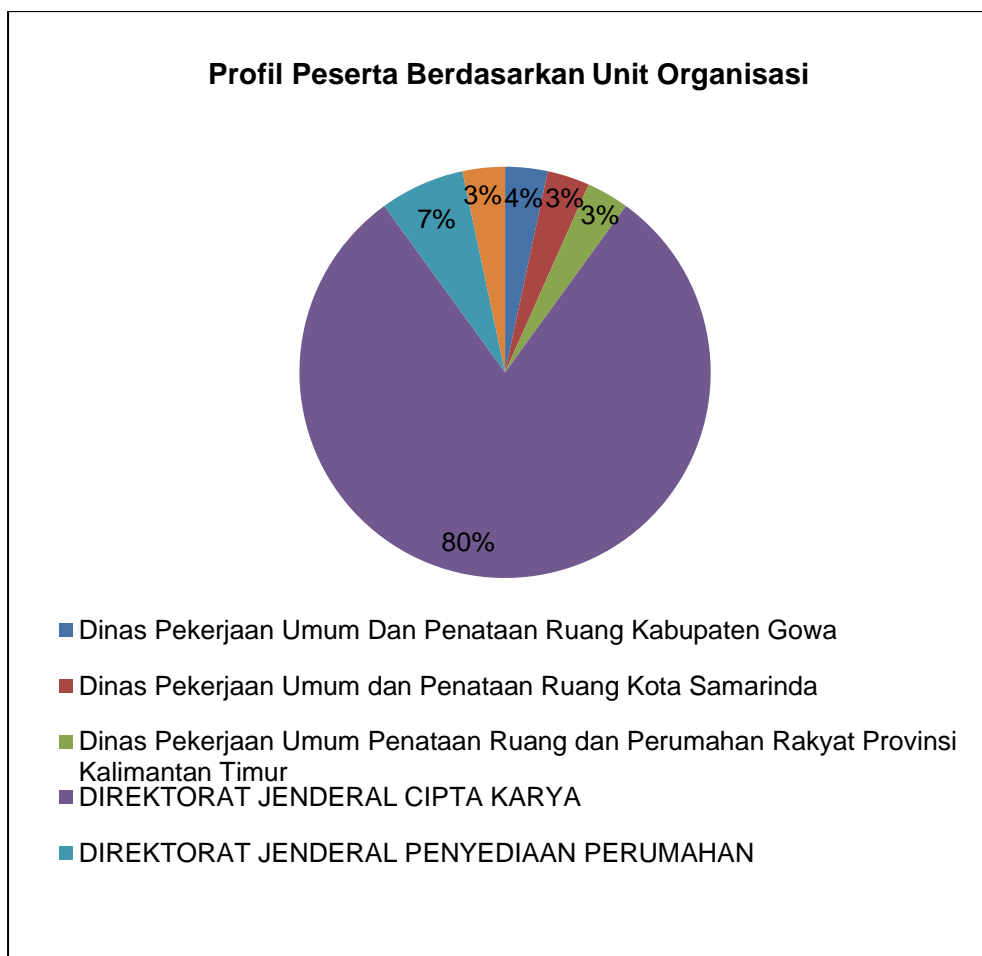
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 443 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 50% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 50% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

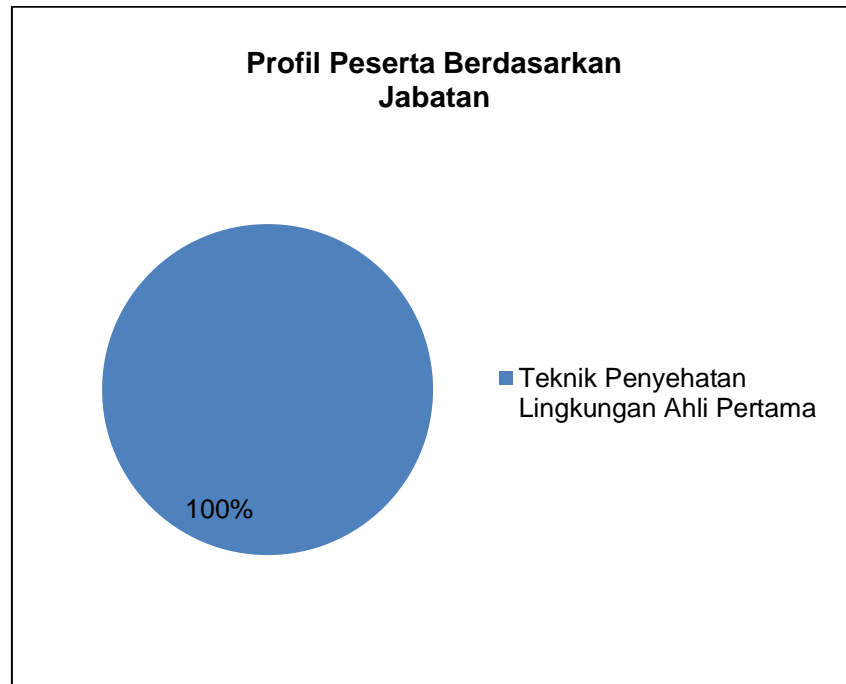
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 444 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Cipta Karya dengan persentase 80% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 445 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama sebesar 100%.

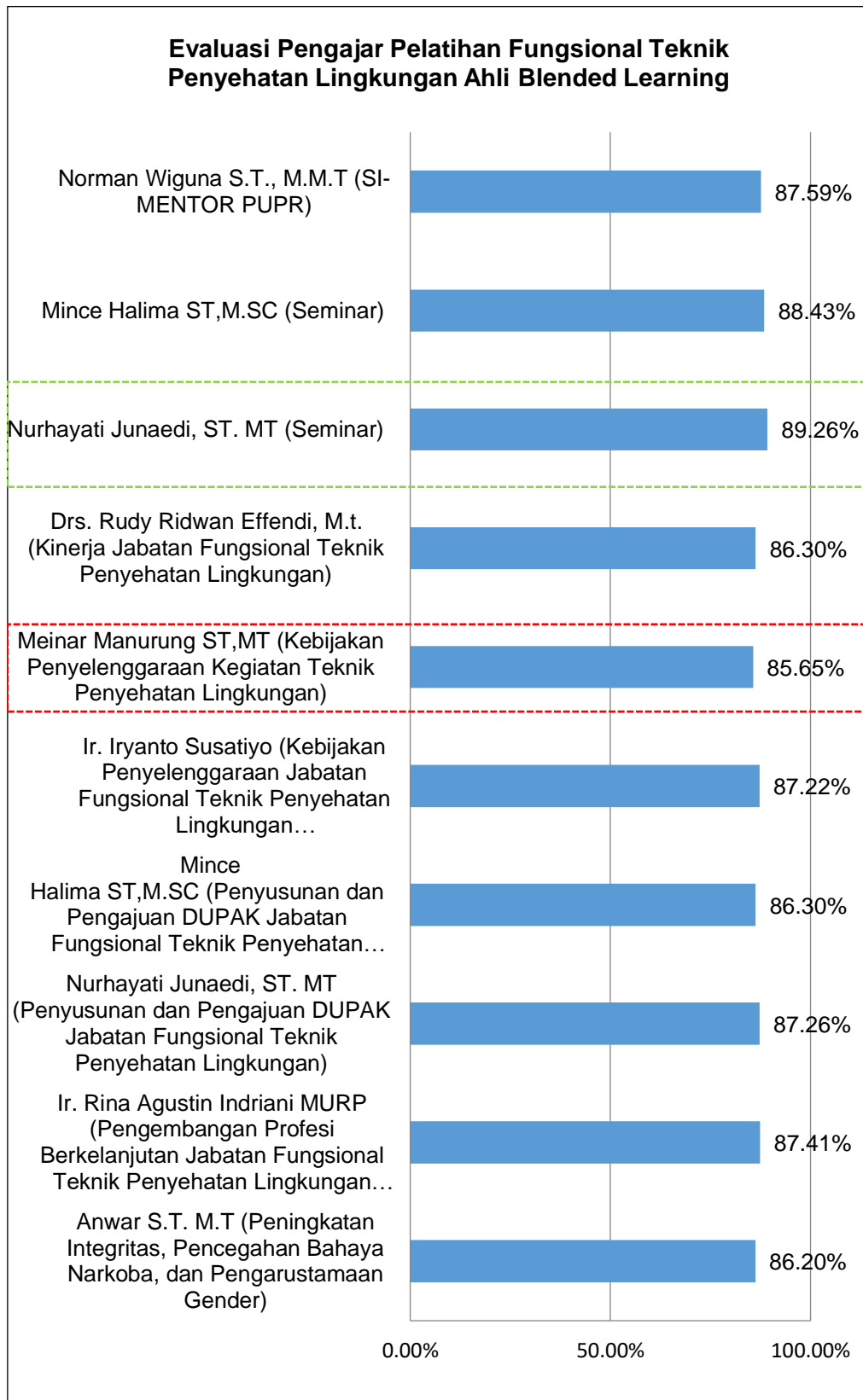
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 59 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
71,16	93,83	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 71,16; kemudian nilai rata-rata *post test* 93,83. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

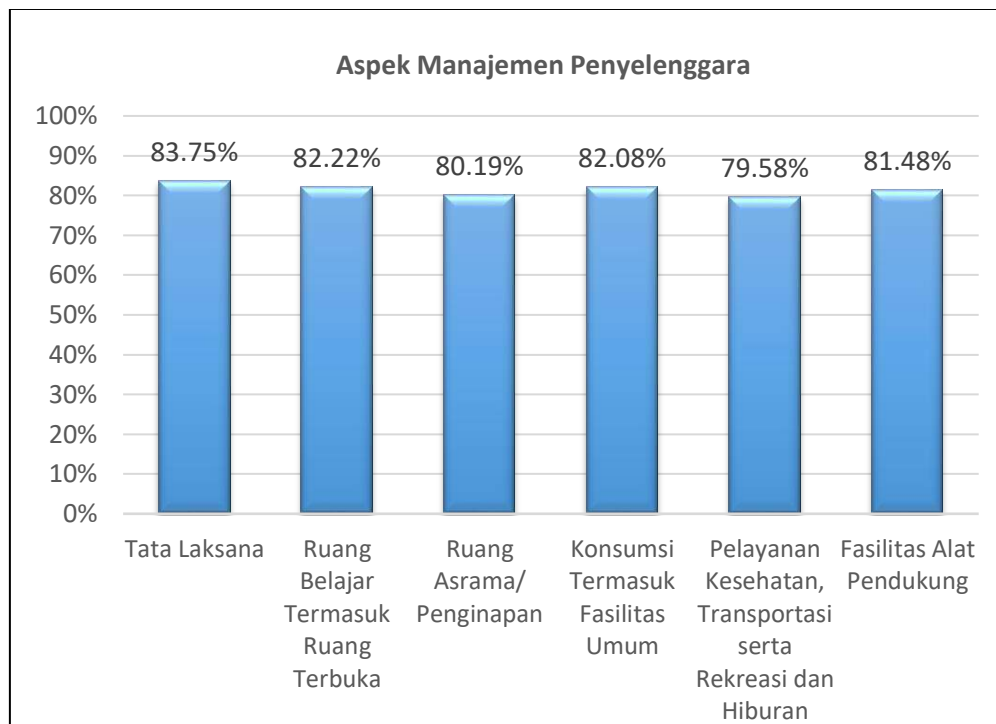
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 446 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (Blended Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 87,16%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Meinar Manurung ST,MT (Kebijakan Penyelenggaraan Kegiatan Teknik Penyehatan Lingkungan) dengan skor 85,65% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Nurhayati Junaedi, ST. MT (Seminar) dengan skor 88,43%.

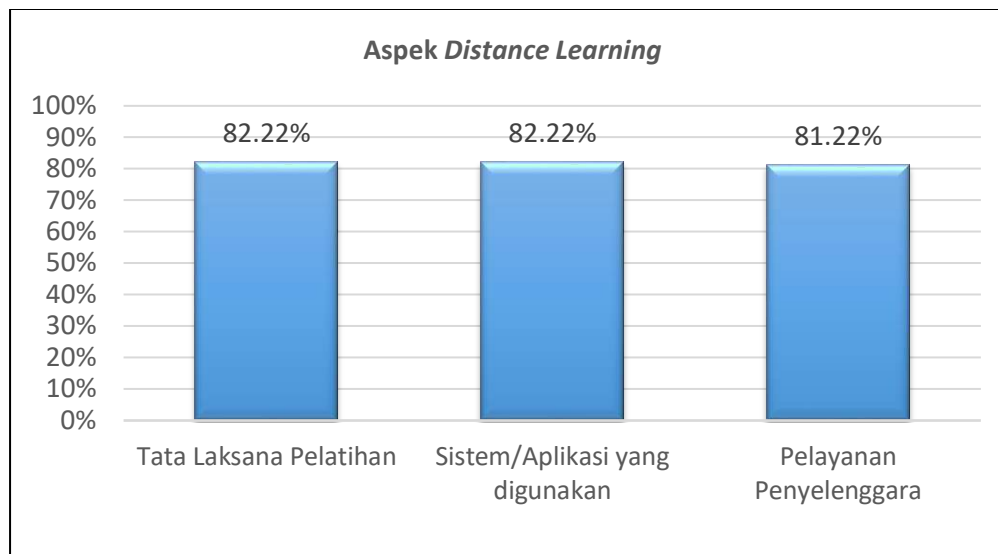
4) Aspek Manajemen Penyelenggara



Gambar 4. 447 Aspek Manajemen Penyelenggara

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek manajemen penyelenggara untuk tata laksana sebesar 83,75%, ruang belajar termasuk ruang terbuka sebesar 82,22%, ruang asrama/penginapan sebesar 80,19%, konsumsi termasuk fasilitas umum sebesar 82,08%, pelayanan kesehatan, transportasi serta rekreasi dan hiburan sebesar 79,58% kemudian untuk fasilitas alat pendukung sebesar 81,48%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek manajemen penyelenggara adalah sebesar 81,55% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

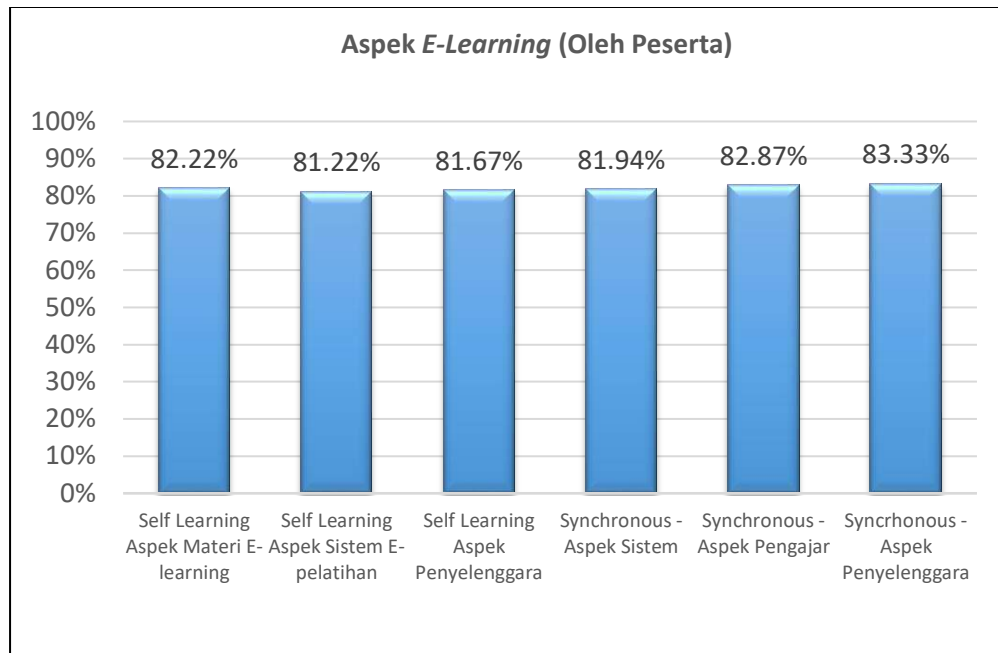
5) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 448 Aspek Distance Learning

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 82,22%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 82,22% dan pelayanan penyelenggara sebesar 81,22%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 81,89% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

6) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 449 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

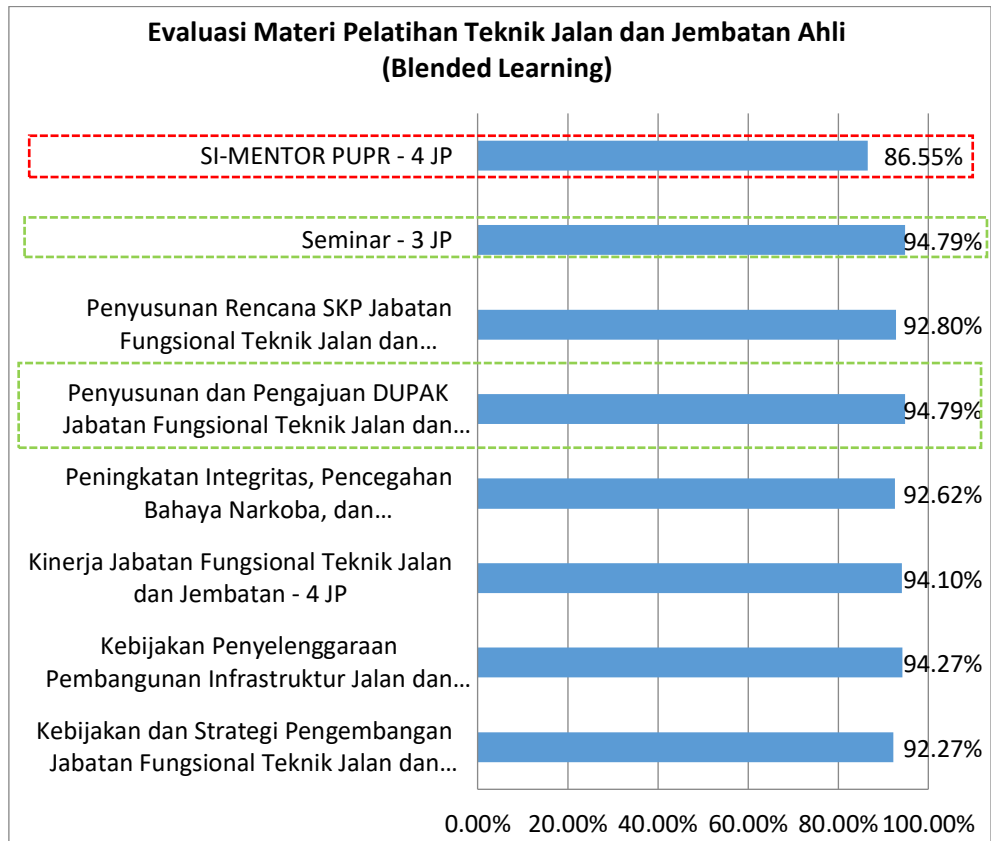
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 82,22%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 81,22%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 81,67%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 81,94%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 82,87% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 83,33%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 82,21% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

f. Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Blended Learning)

Tanggal Pelaksanaan: 16 November 2021 s.d 26 November 2021

Tempat Pelaksanaan: Makassar

1) Aspek Materi



Gambar 4. 450 Evaluasi Materi Pelatihan Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Blended Learning)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 92,77% dapat dikatakan Pelatihan Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Blended Learning) dinilai sudah sangat memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi SI-MENTOR PUPR - 4 JP dengan skor 86,55% dan nilai tertinggi berada pada materi Penyusunan dan Pengajuan DUPAK Jabatan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan - 4 JP dan Seminar - 3 JP dengan skor 94,79%.

2) Aspek Peserta

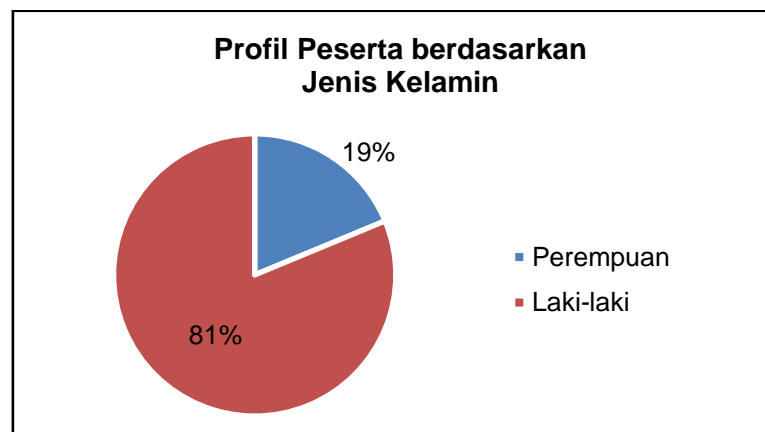
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 451 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Blended Learning) 100% lulus (30 orang peserta).

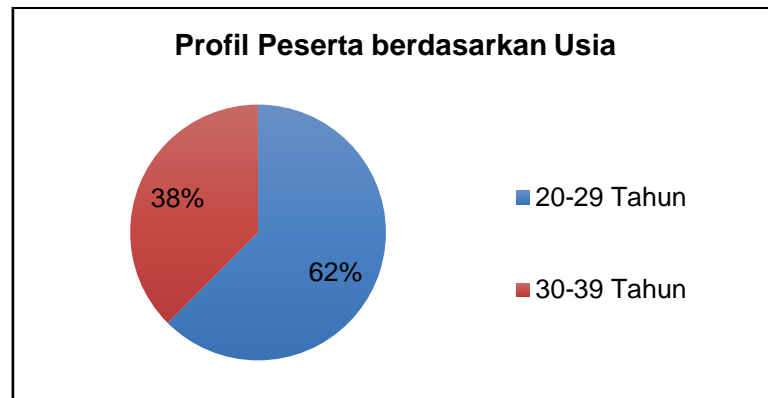
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 452 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 81% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 19% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 32 orang.

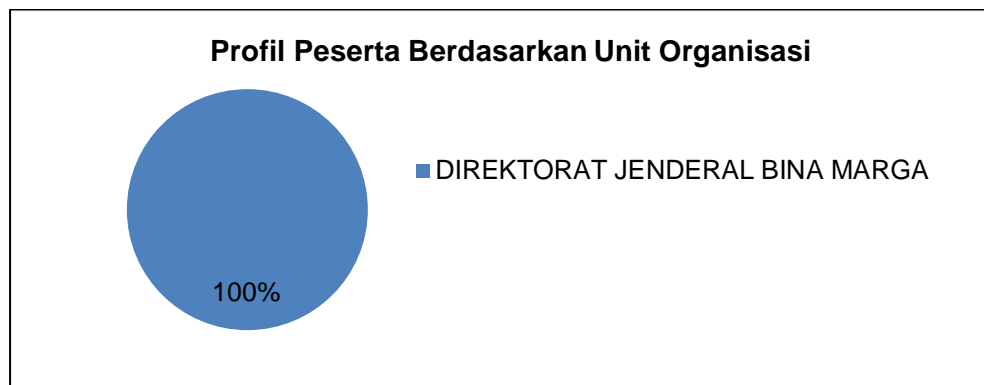
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 453 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 62% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, dan 38% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 454 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Bina Marga dengan persentase 100% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 455 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama sebesar 100%.

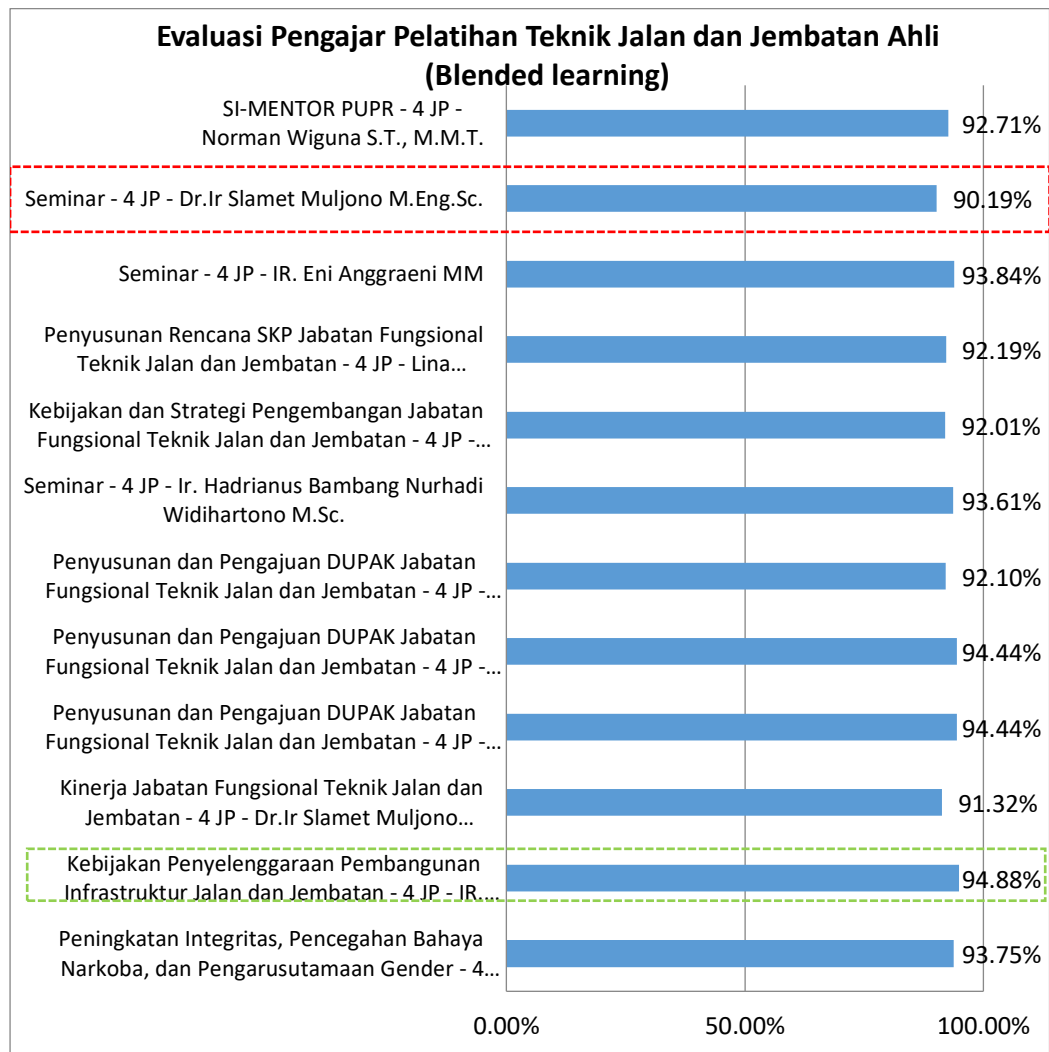
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 60 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
72,81	90,62	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 72,81 dan *post test* sebesar 90,62. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

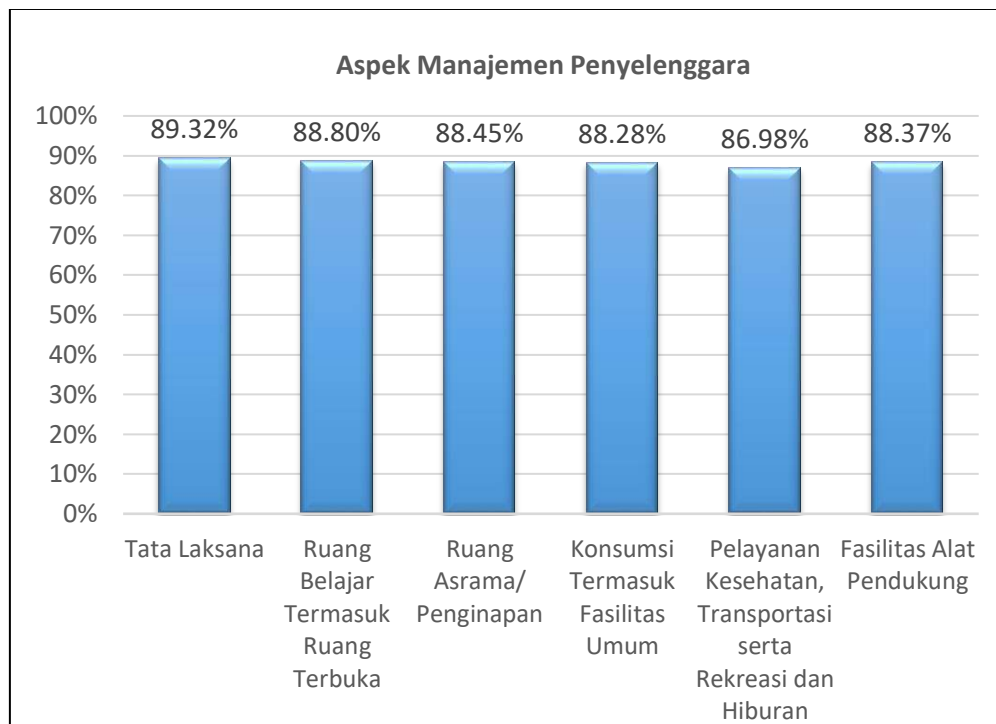
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 456 Evaluasi Pengajar Pelatihan Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Blended Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai sangat memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 92,96%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Dr.Ir Slamet Muljono M.Eng.Sc. (Seminar - 4 JP) dengan skor 90,19% dan nilai tertinggi didapatkan oleh IR. Miftachul Munir, MT (Kebijakan Penyelenggaraan Pembangunan Infrastruktur Jalan dan Jembatan - 4 JP) mendapat nilai persentase sebesar 94,88%.

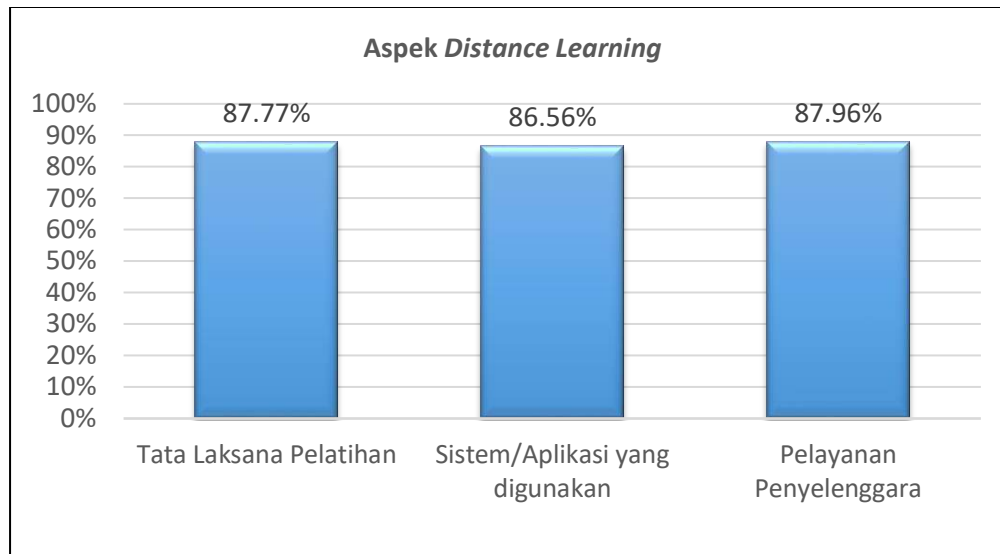
4) Aspek Manajemen Penyelenggara



Gambar 4. 457 Aspek Manajemen Penyelenggara

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek manajemen penyelenggara untuk tata laksana sebesar 89,32%, ruang belajar termasuk ruang terbuka sebesar 88,80%, ruang asrama/penginapan sebesar 88,45%, konsumsi termasuk fasilitas umum sebesar 88,28%, pelayanan kesehatan, transportasi serta rekreasi dan hiburan sebesar 86,98% kemudian untuk fasilitas alat pendukung sebesar 88,37%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek manajemen penyelenggara adalah sebesar 88,37% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

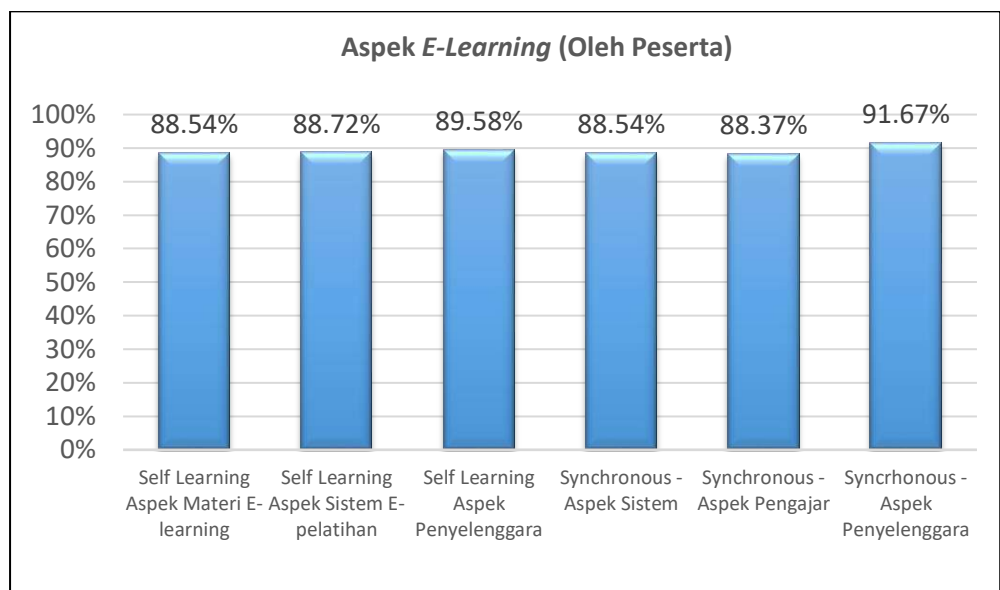
5) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 458 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian keseluruhan pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan mempunyai nilai sebesar 87,77%, sistem/aplikasi yang digunakan mempunyai nilai sebesar 86,56% dan pelayanan penyelenggara mempunyai nilai sebesar 87,96%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 87,43% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

6) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 459 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 88,54% *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 88,72%%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 89,58%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 88,54%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 88,37% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 91,67%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 89,24% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

4.1.9 Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah IX Jayapura

1. Bidang Kepemimpinan

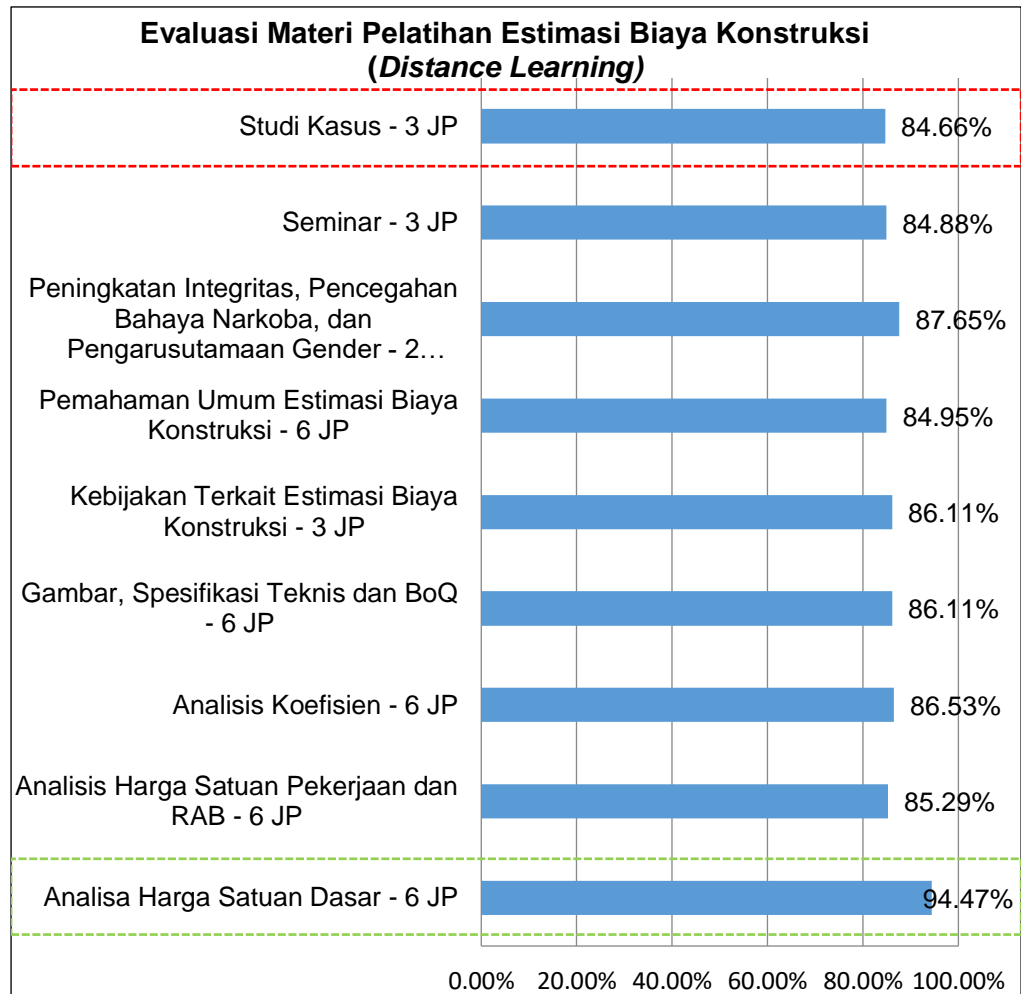
2. Bidang Konstruksi

a. Estimasi Biaya Konstruksi (*Distance Learning*)

Tanggal Pelaksanaan: 18 Agustus 2021 s.d 26 Agustus 2021

Tempat Pelaksanaan: Jayapura

1) Aspek Materi



Gambar 4. 460 Evaluasi Materi Estimasi Biaya Konstruksi (*Distance Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 86,74% dapat dikatakan Pelatihan Estimasi Biaya Konstruksi (*Distance Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Seminar - 3 JP dengan skor 84,66% dan nilai tertinggi berada pada materi Analisa Harga Satuan Dasar - 6 JP dengan skor 94,47%.

2) Aspek Peserta

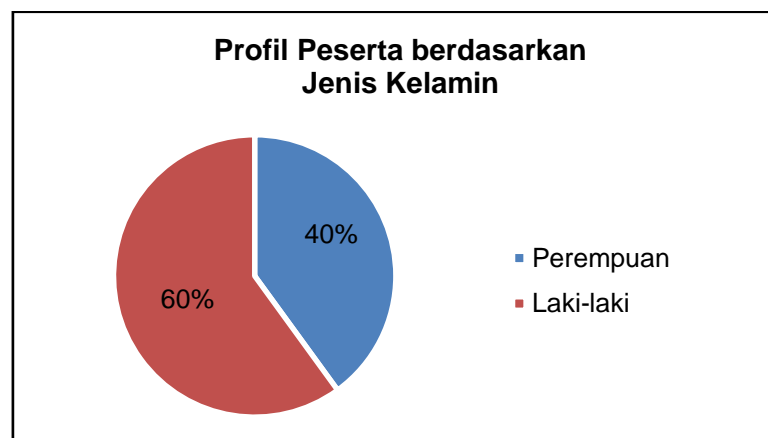
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 461 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Estimasi Biaya Konstruksi (Distance Learning) 97% lulus (29 orang) dan 3% tidak lulus (1 orang) dengan total peserta pelatihan 30 orang.

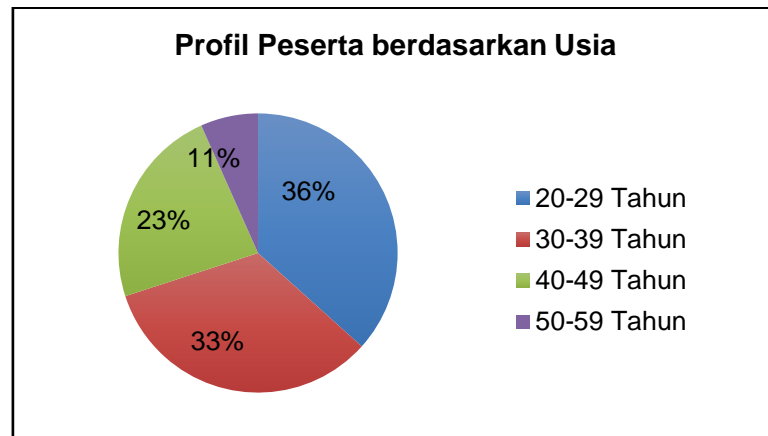
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 462 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 60% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 40% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 30 orang.

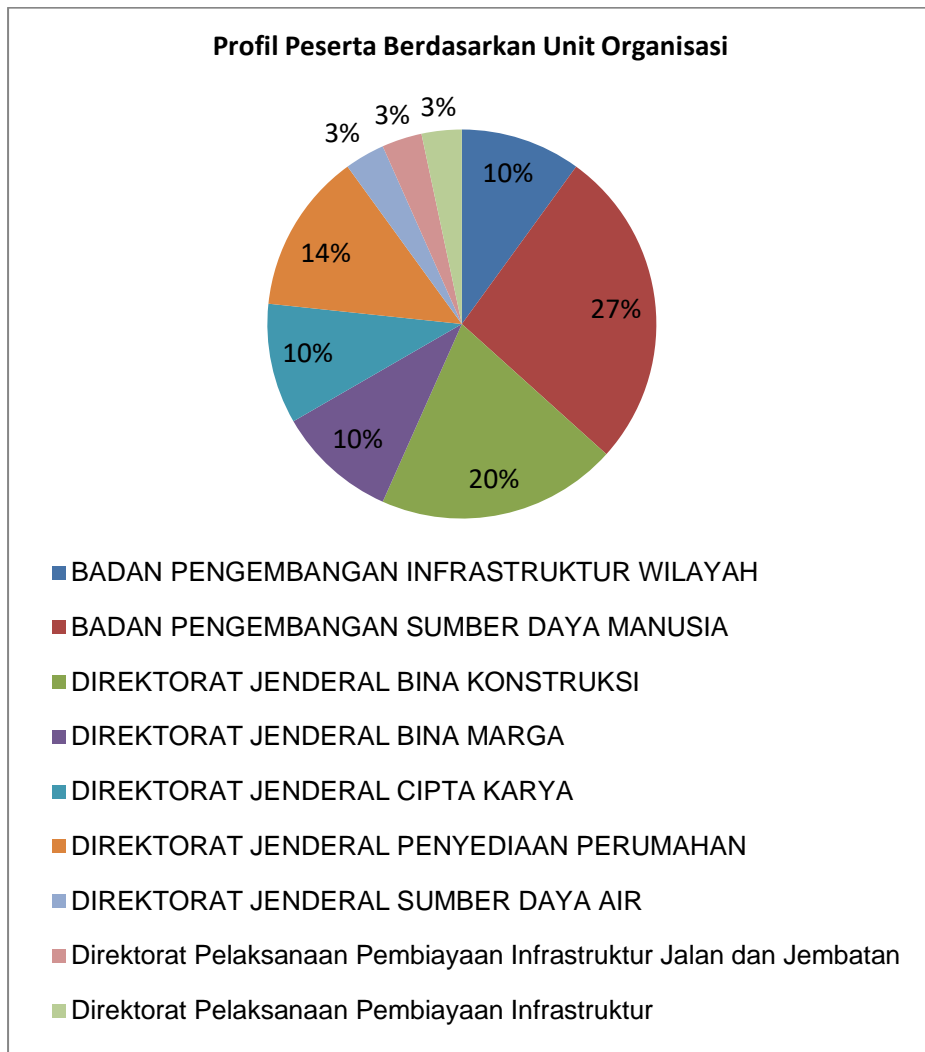
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 463 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 36% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 33% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 23% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun, dan 11% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

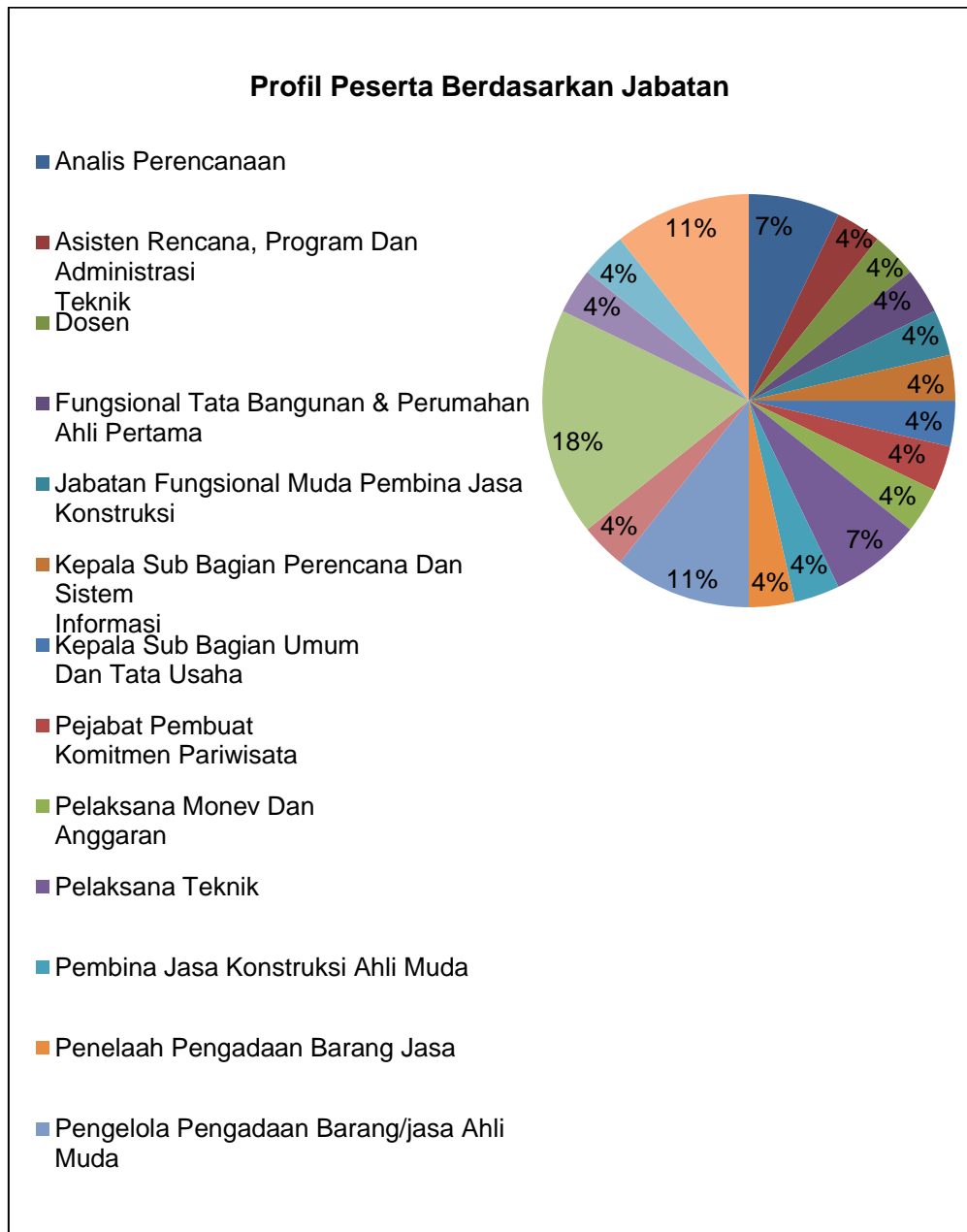
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 464 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan persentase 27% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 465 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Jalan Dan Jembatan Pelaksana (terampil) sebesar 18%.

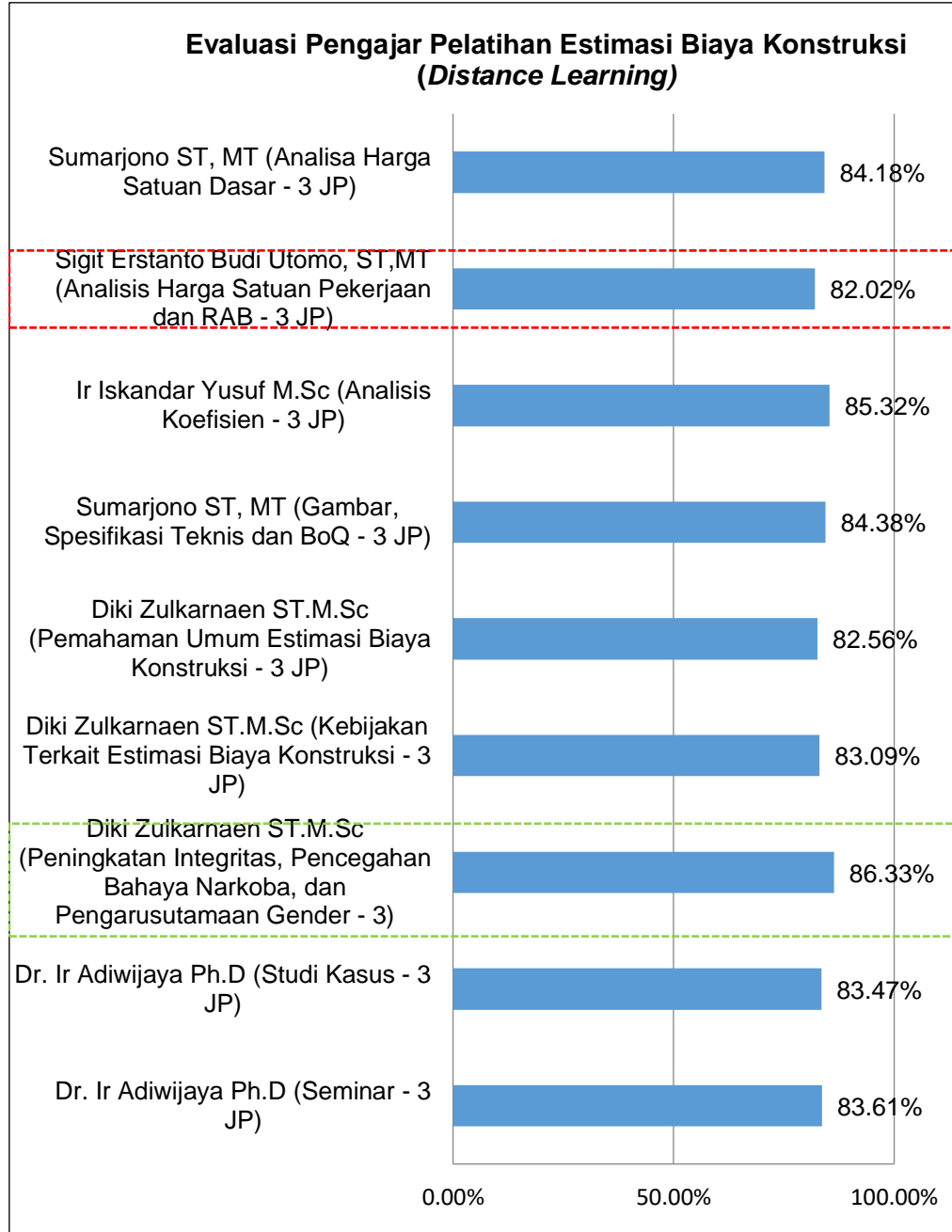
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Gambar 4. 466 Profil Peserta berdasarkan Nilai

Pre Test	Post Test	Nilai Sertifikasi
62,13	74,76	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 62,13; kemudian nilai rata-rata *post test* 74,76. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

3) Aspek Pengajar

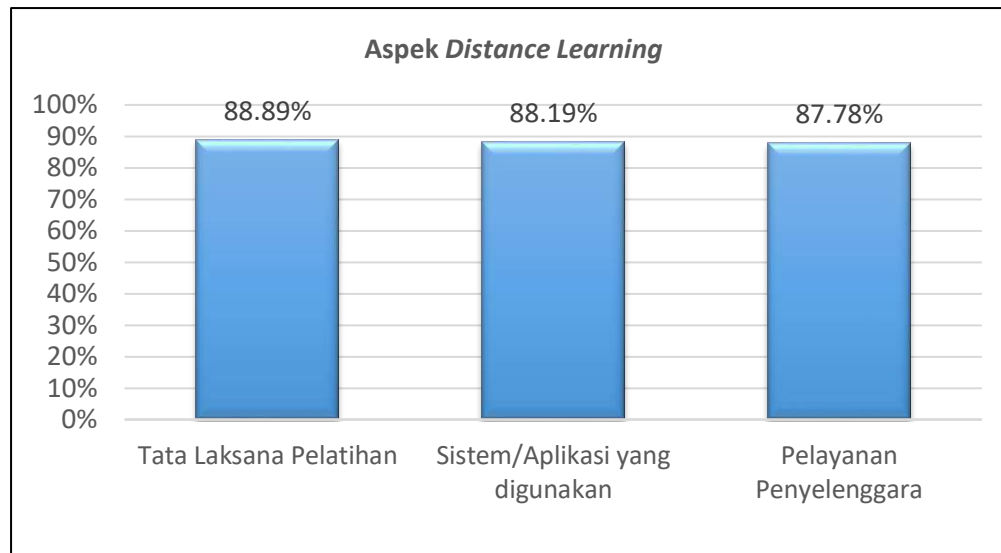


Gambar 4. 467 Evaluasi Pengajar Pelatihan Estimasi Biaya Konstruksi (Distance Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai baik sekali oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 83,88%. Sementara itu, nilai terendah

didapatkan oleh Sigit Erstanto Budi Utomo, ST,MT (Analisis Harga Satuan Pekerjaan dan RAB - 3 JP) dengan nilai 82,02% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Diki Zulkarnaen ST.M.Sc (Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 3) dengan nilai 86,33%.

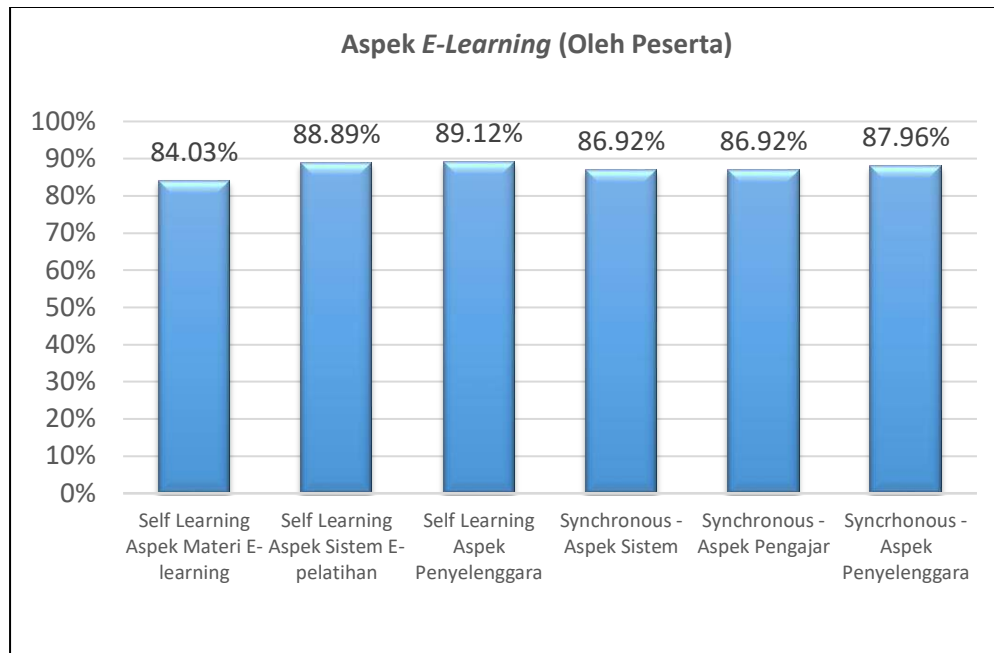
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 468 Aspek Distance Learning

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 88,89%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 88,19% dan pelayanan penyelenggara sebesar 87,78%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 88,29% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 469 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

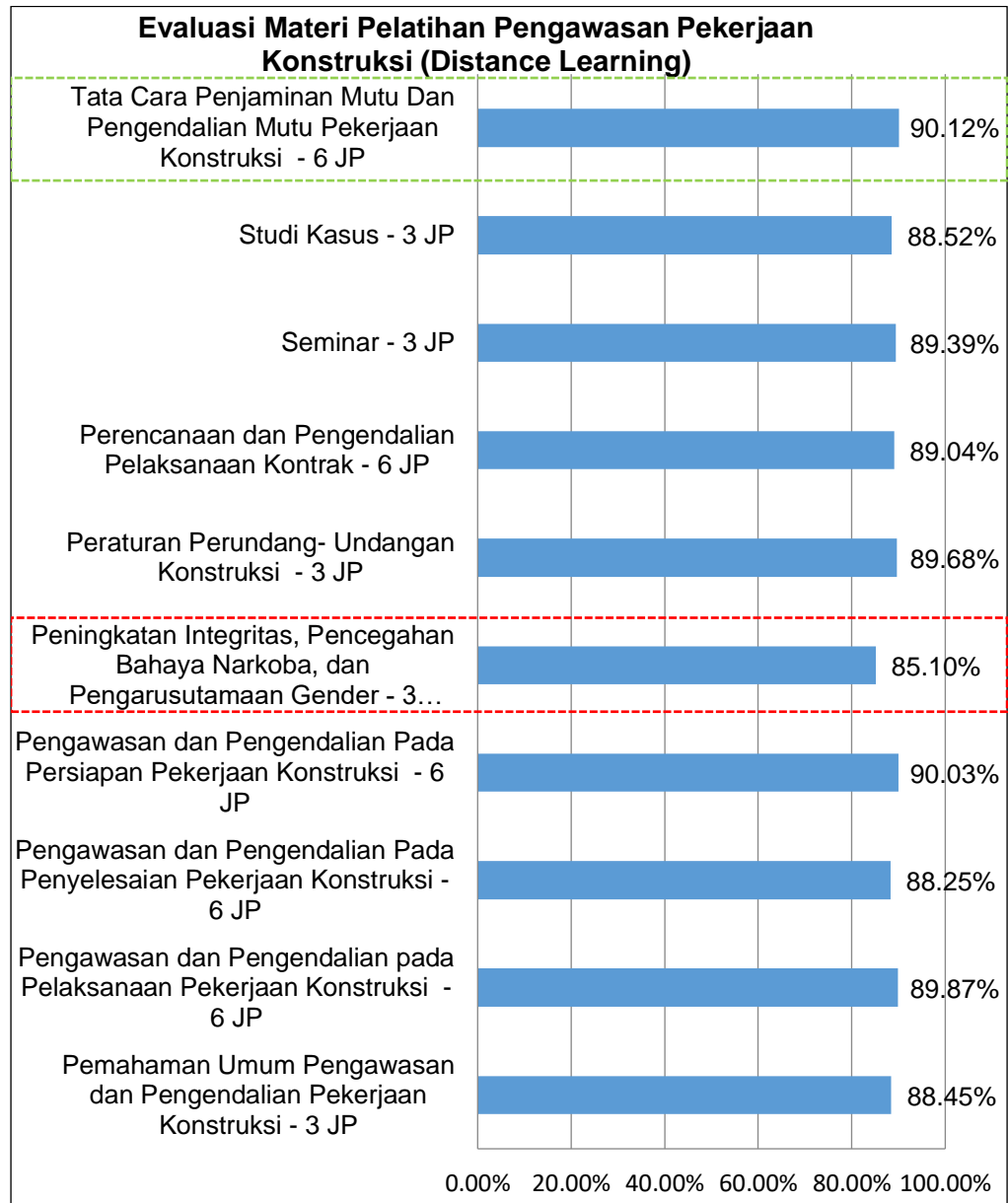
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 84,03%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 88,89%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 89,12%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 86,92%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 86,92% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 87,96%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 87,31% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

b. Pengawasan Pekerjaan Konstruksi Distance Learning

Tanggal Pelaksanaan: 18 Oktober 2021 s.d 27 Oktober 2021

Tempat Pelaksanaan: Jayapura

1) Aspek Materi



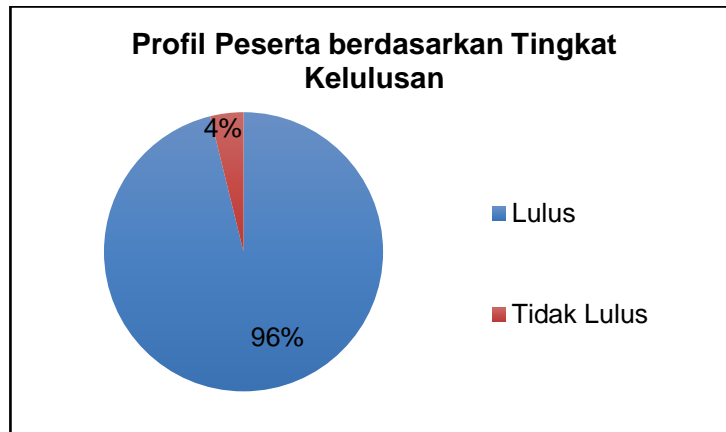
Gambar 4. 470 Evaluasi Materi Pengawasan Pekerjaan Konstruksi Distance Learning

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender – 3 JP dengan skor 85,10%. Dan skor nilai tertinggi ada pada Tata Cara Penjaminan Mutu Dan Pengendalian Mutu Pekerjaan Konstruksi - 6 JP dengan skor 90,12%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 88,64%

dapat dikatakan pelatihan Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (Distance Learning) sudah memuaskan.

2) Aspek Peserta

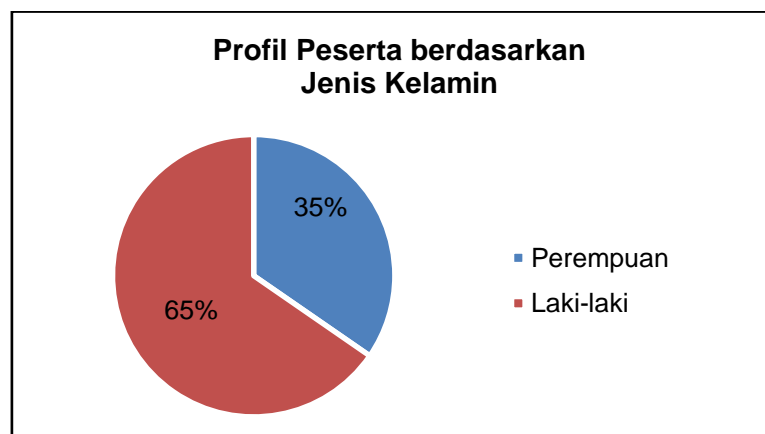
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 471 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Pengawasan Pekerjaan Konstruksi Distance Learning 96% lulus (25 orang peserta) dan tidak lulus 4% (1 orang) dari total peserta pelatihan sebanyak 26 orang.

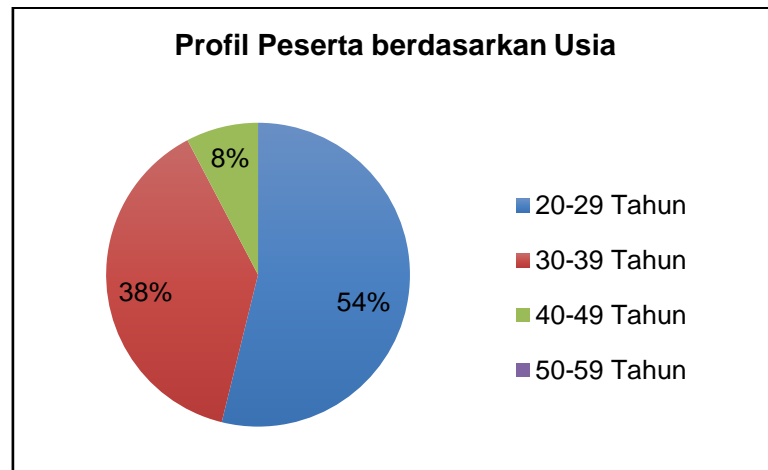
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 472 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 65% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 35% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 26 orang.

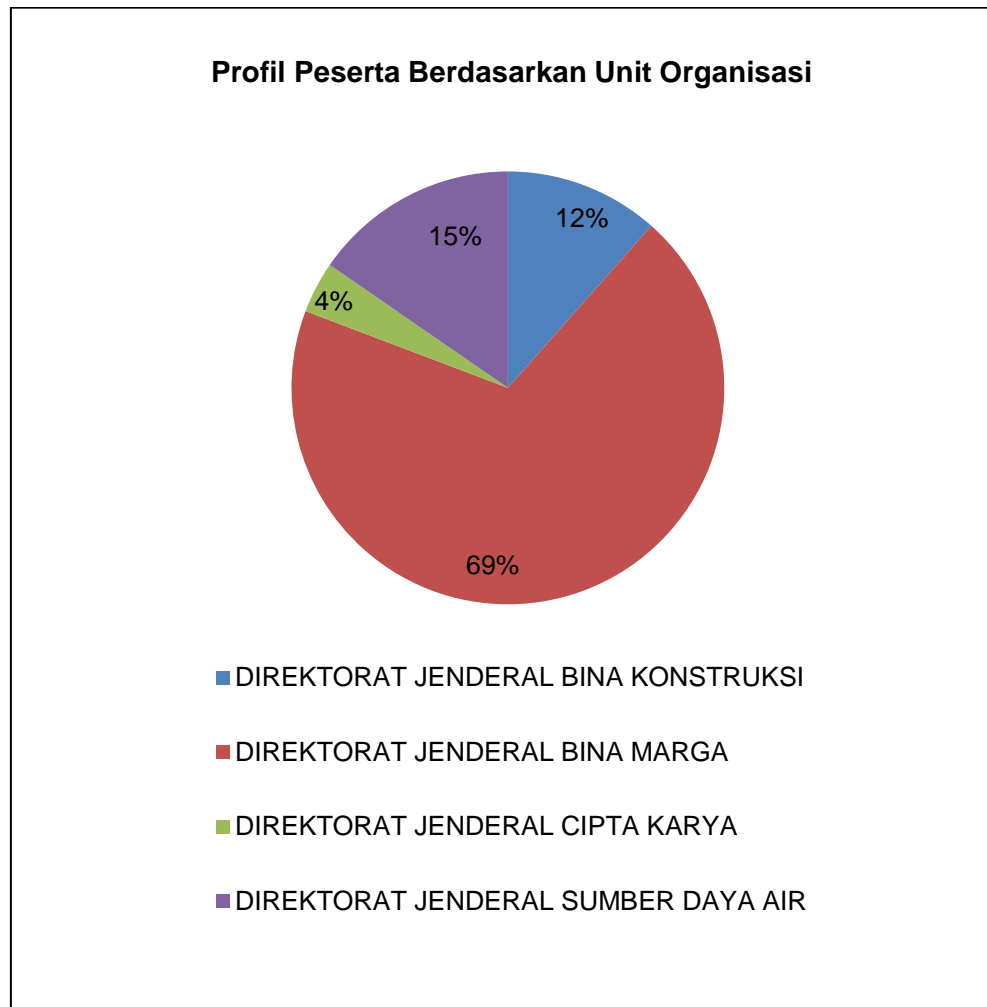
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 473 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 54% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 38% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun dan 8% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun.

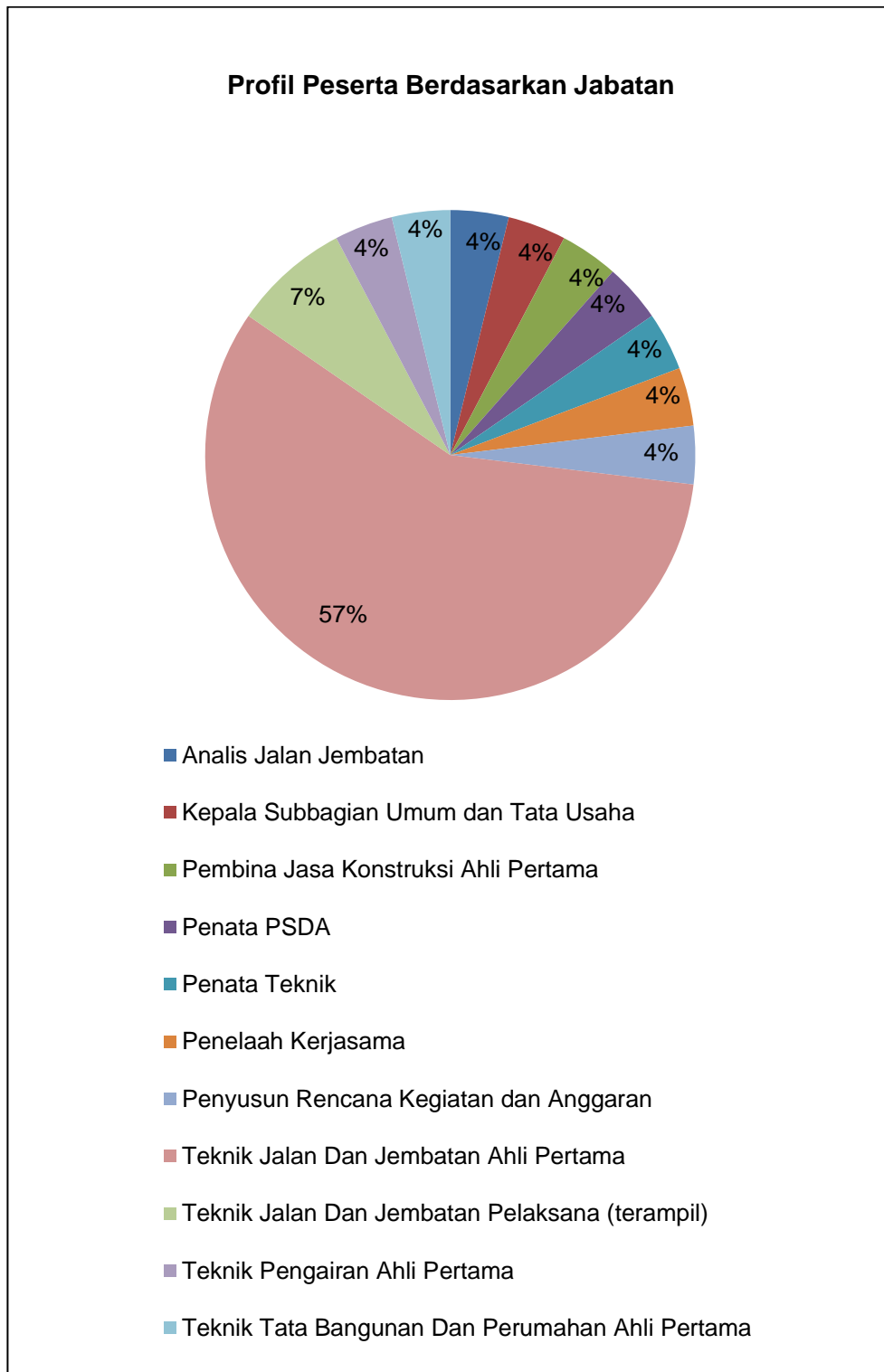
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 474 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Bina Marga dengan persentase 69% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 475 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling banyak adalah Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama sebesar 56%.

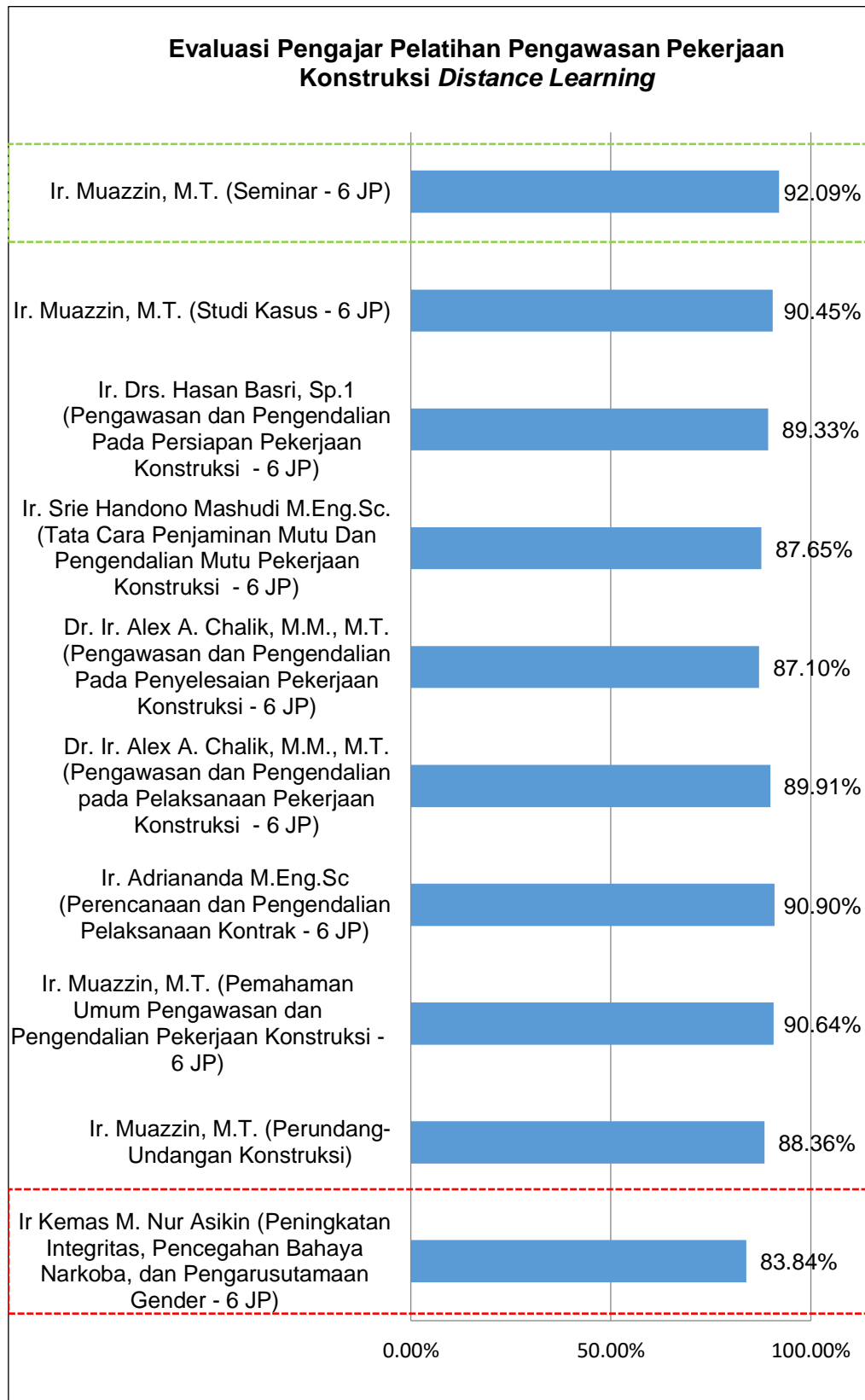
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 61 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Akhir
63,65	77,60	83,05

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 63,65; kemudian nilai rata-rata *post test* 77,60. Sementara itu, Nilai akhir sebesar 83,05.

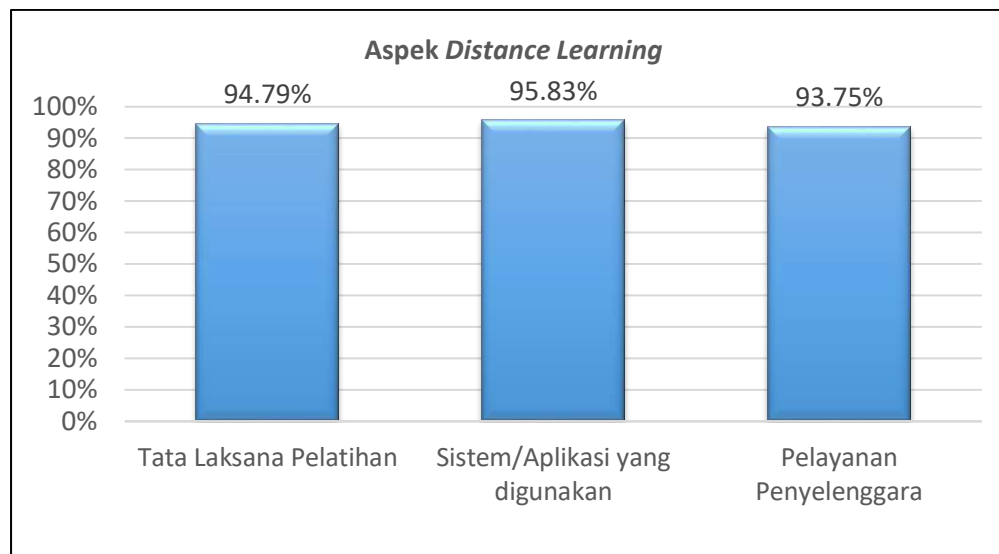
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 476 Evaluasi Pengajar Pelatihan Pengawasan Pekerjaan
Konstruksi *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 89,03%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Ir Kemas M. Nur Asikin (Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 6 JP) dengan skor 83,84% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Ir. Muazzin, M.T. (Seminar - 6 JP) dengan skor 92,09%.

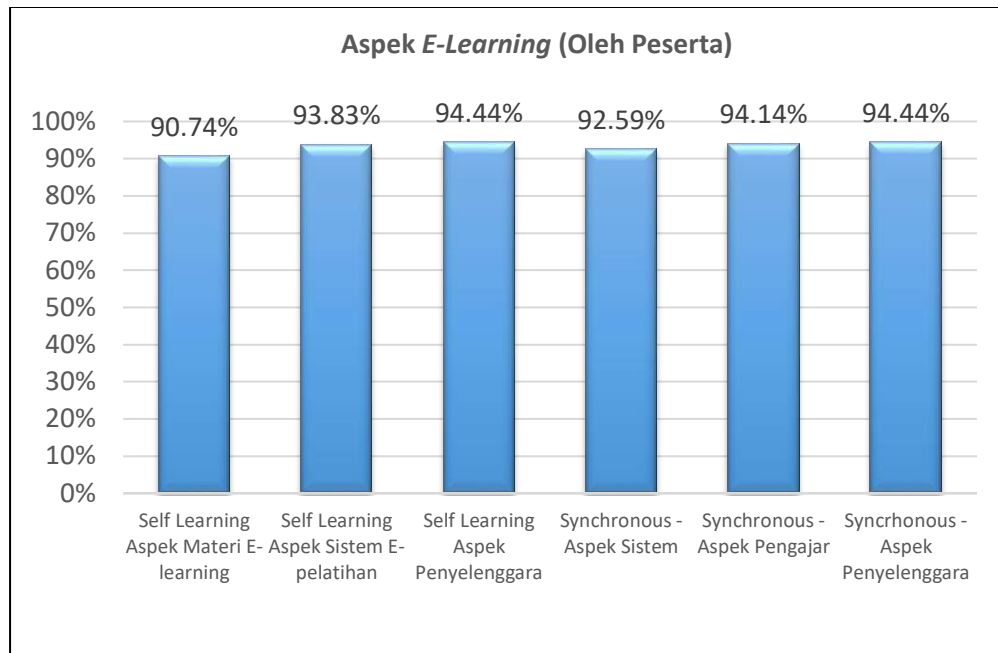
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 477 Aspek Distance Learning

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 94,79%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 95,83% dan pelayanan penyelenggara sebesar 93,75%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 94,79% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 478 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

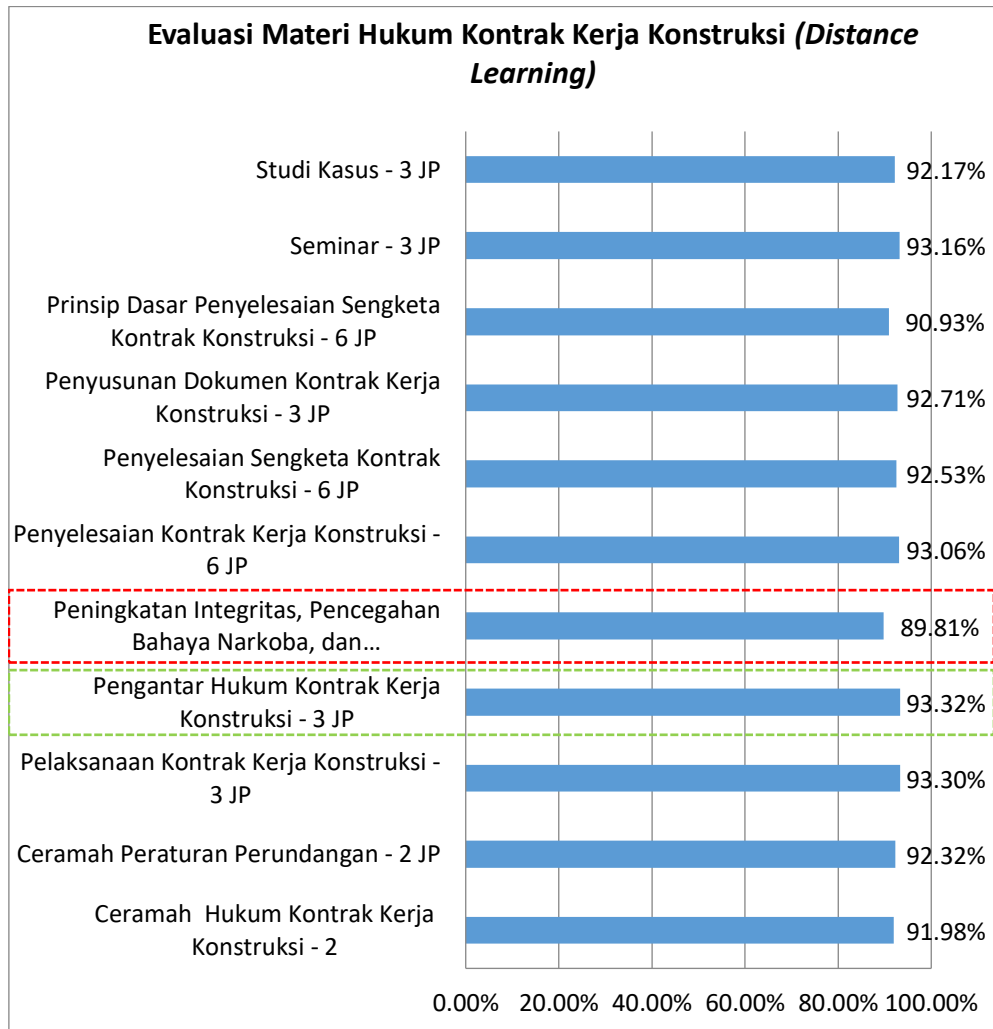
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 90,74%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 93,83%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 94,44%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 92,59%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 94,14% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 94,44%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 93,36% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

c. **Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (*Distance Learning*)**

Tanggal Pelaksanaan : 01 Nopember 2021 s.d 09 Nopember 2021

Tempat Pelaksanaan : Jayapura

1) Aspek Materi



Gambar 4. 479 Evaluasi Materi Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (*Distance Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 92,30% dapat dikatakan Pelatihan Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (*Distance Learning*) dinilai sudah sangat memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 2 JP dengan skor 89,81% dan nilai tertinggi berada pada materi Ceramah Peraturan Perundangan - 2 JP dengan skor 93,32%.

2) Aspek Peserta

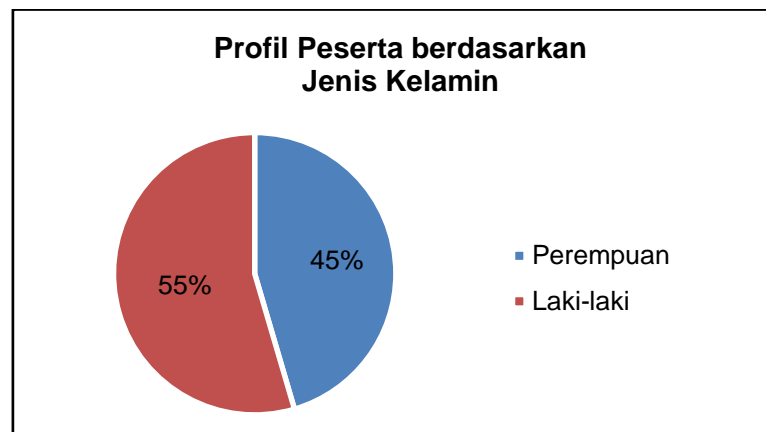
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 480 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (*Distance Learning*) 100% lulus.

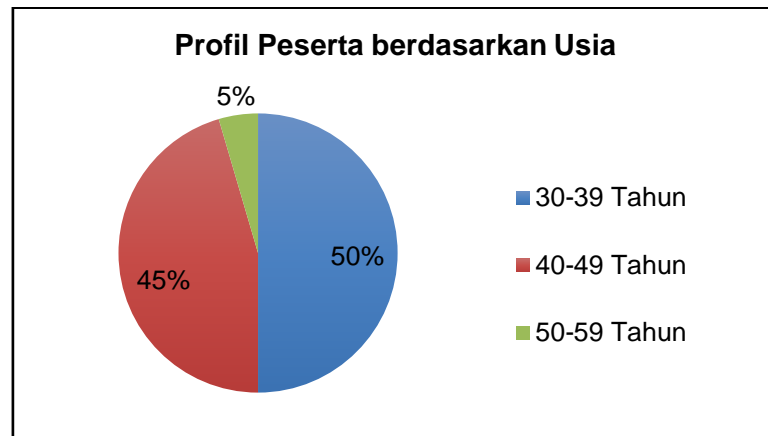
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 481 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 55% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 45% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 22 orang.

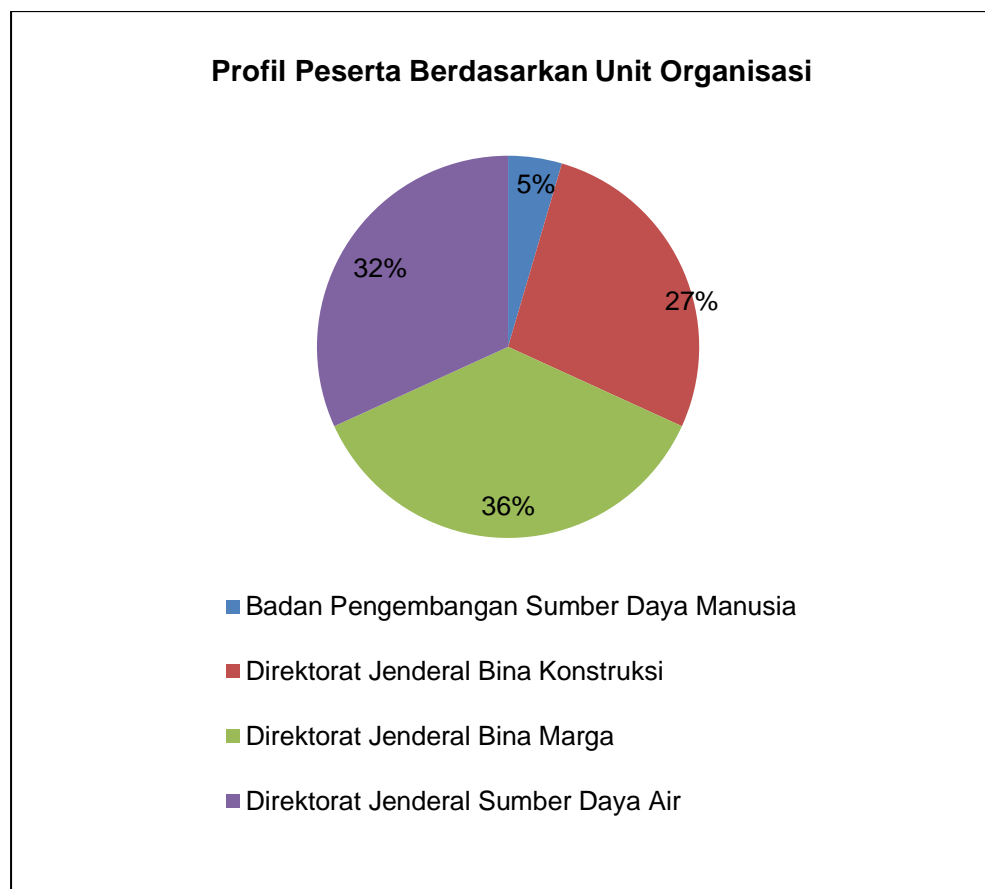
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 482 Profil Peserta Berdasarkan Usia

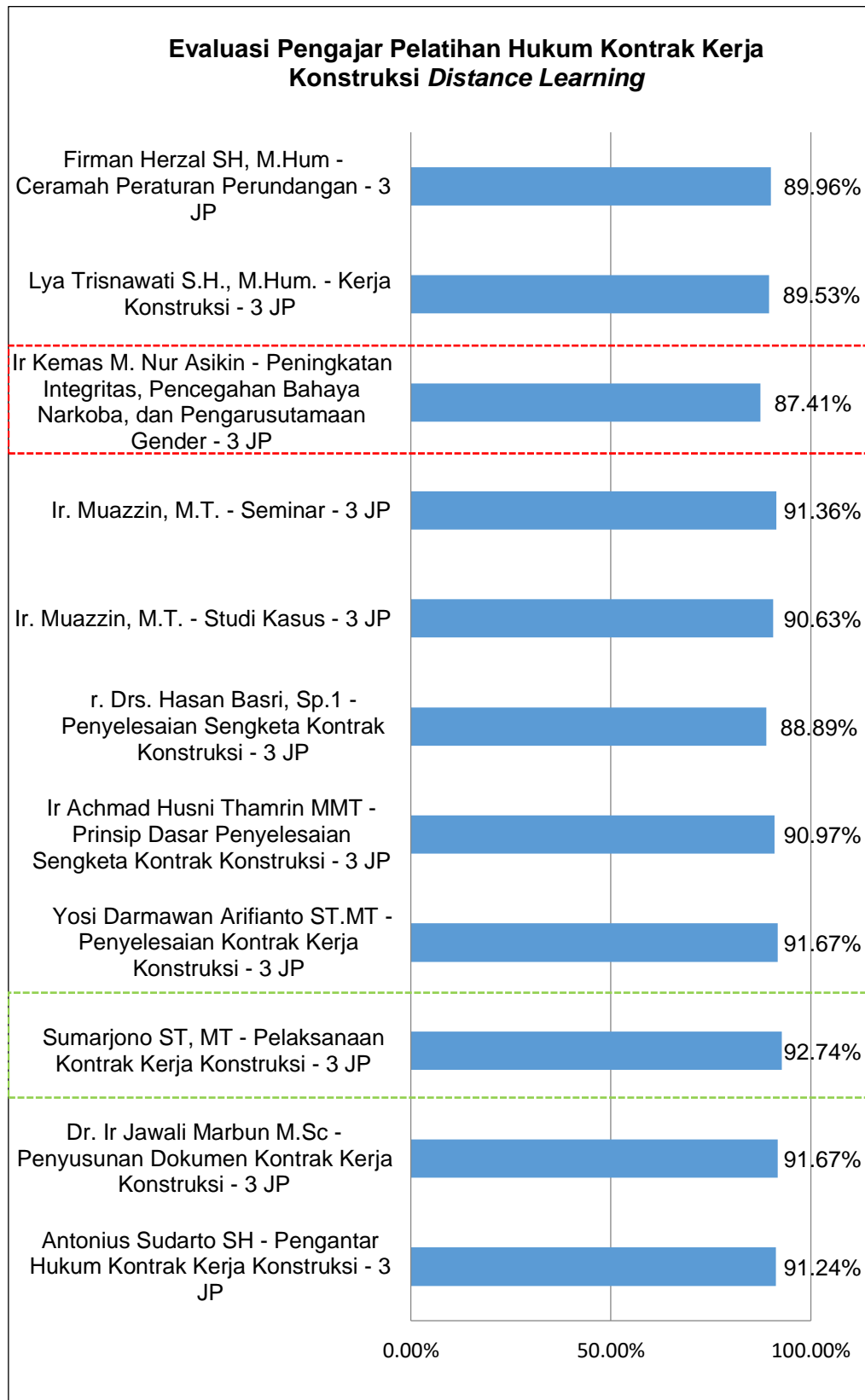
Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 50% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 45% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun, dan 5% peserta pelatihan berusia 50-59 Tahun.

d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 483 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

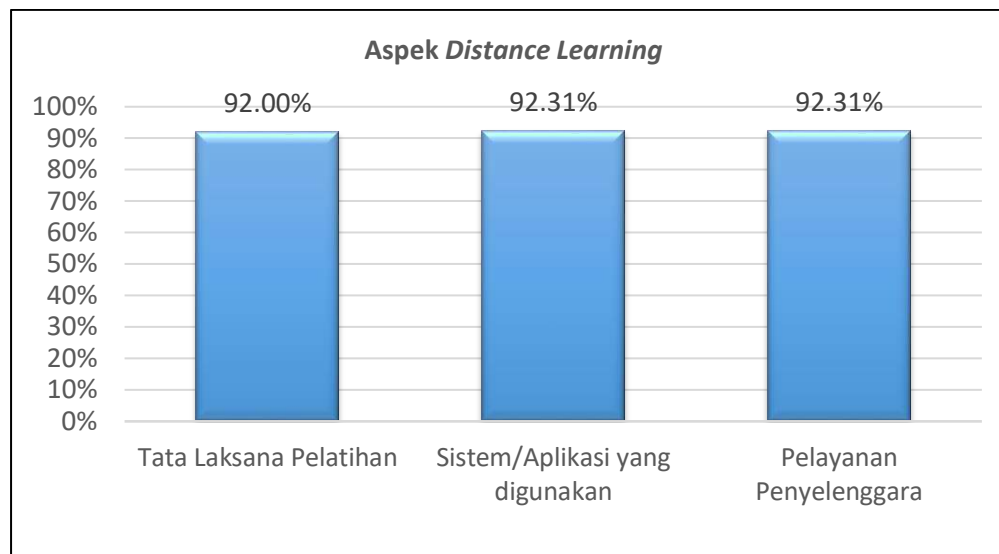
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 485 Evaluasi Pengajar Pelatihan Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (Distance Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 90,55%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh (Ir Kemas M. Nur Asikin - Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 3 JP) dengan skor 87,41 dan nilai tertinggi didapatkan oleh Sumarjono ST, MT - Pelaksanaan Kontrak Kerja Konstruksi - 3 JP dengan skor 92,74%.

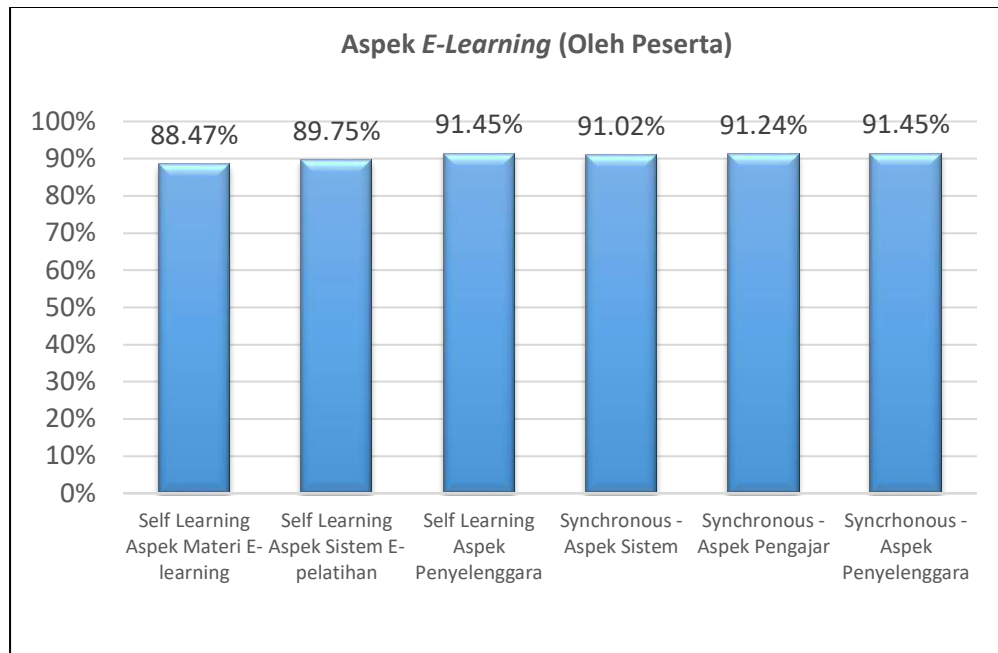
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 486 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 92,00%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 92,31% dan pelayanan penyelenggara sebesar 92,31%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 92,21% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 487 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

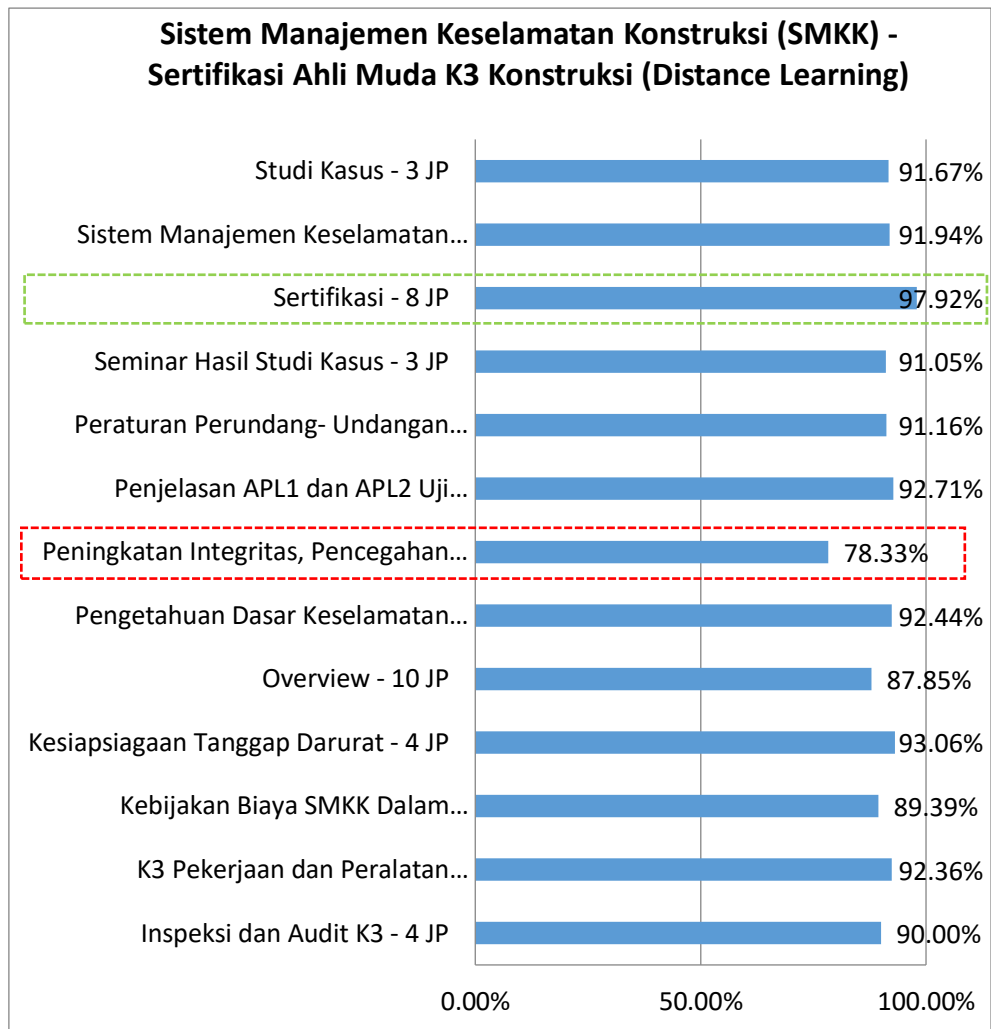
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 88,47%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 89,75%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 91,45%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 91,02%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 91,24% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 91,45%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 90,56% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

d. Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning)

Tanggal Pelaksanaan: 08 November s.d 16 November 2021

Tempat Pelaksanaan: Jayapura

1) Aspek Materi



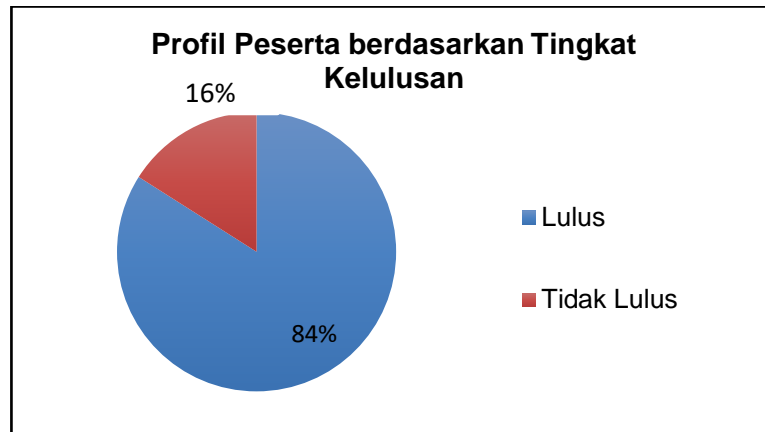
Gambar 4. 488 Evaluasi Materi Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 90,57% dapat dikatakan Pelatihan Konstruksi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 3 JP dengan

skor 78,33% dan nilai tertinggi berada pada materi Sertifikasi - 8 JP dengan skor 91,67%.

2) Aspek Peserta

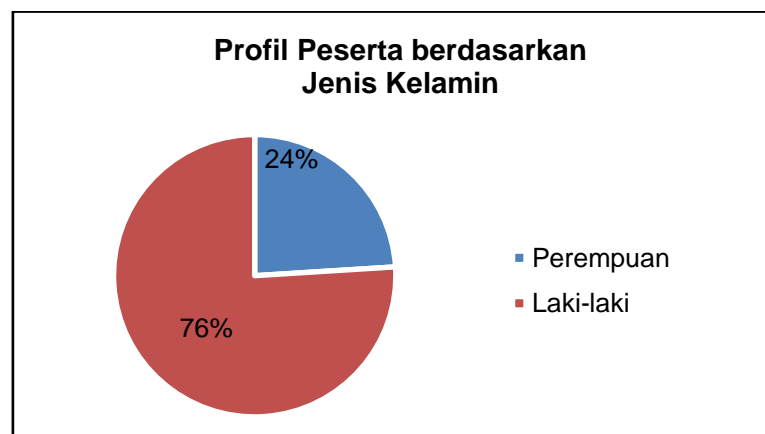
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 489 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Konstruksi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning) 84% lulus (21 orang peserta) dan 16% (4 orang peserta).

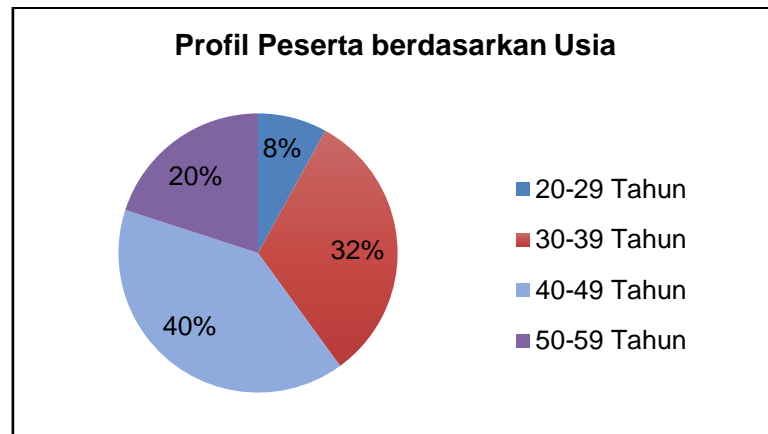
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 490 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 76% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 24% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 25 orang.

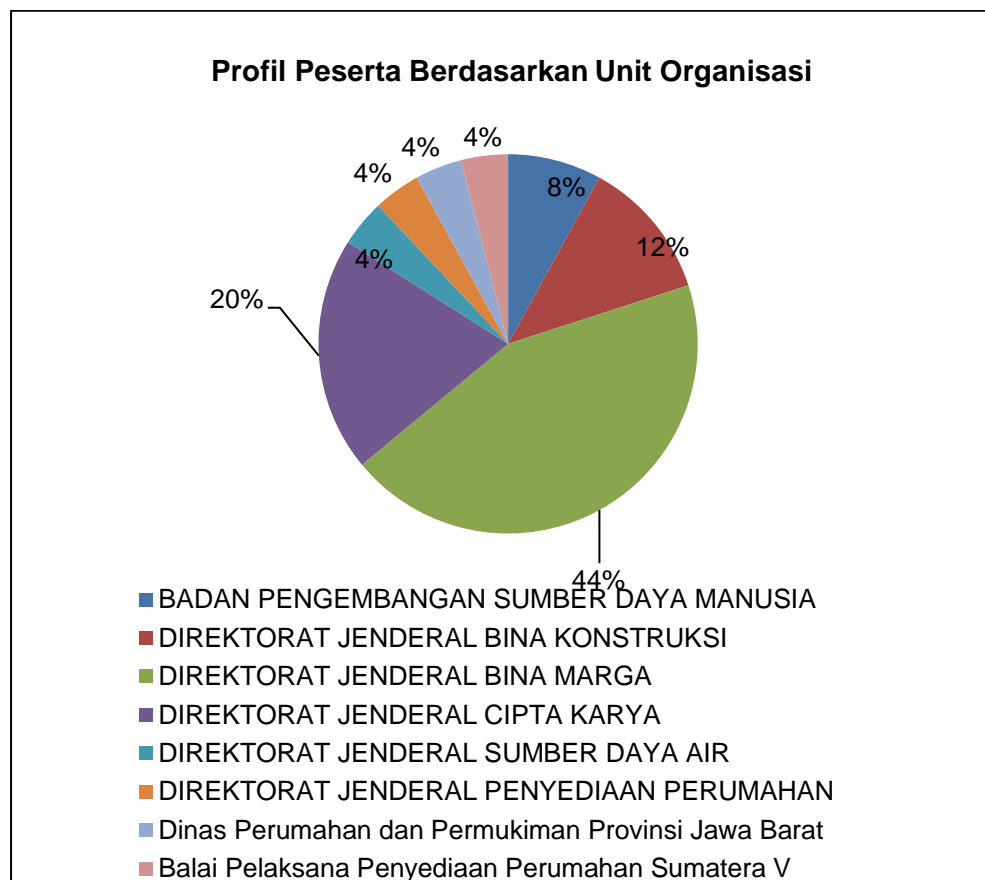
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 491 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 8% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 Tahun, 32% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 40% peserta pelatihan berusia 40-49 dan 20% peserta pelatihan berusia 50-59.

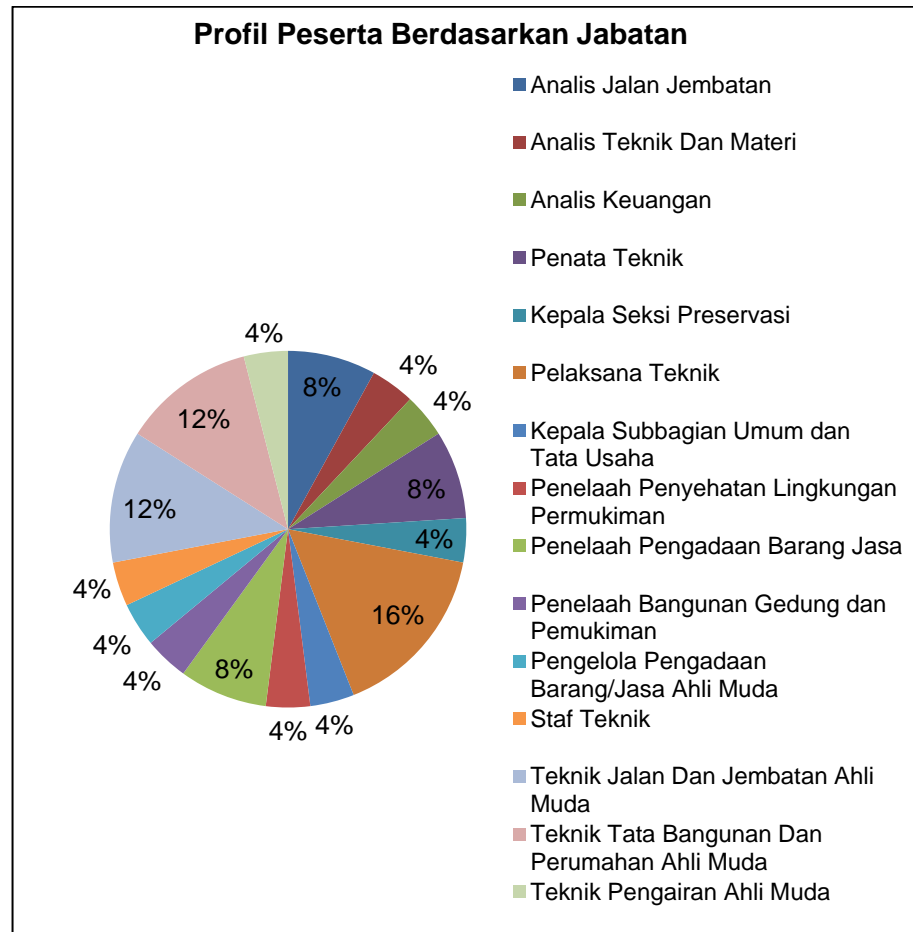
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 492 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Bina Marga dengan masing-masing persentase 44% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 493 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Pelaksana Teknik sebesar 16%.

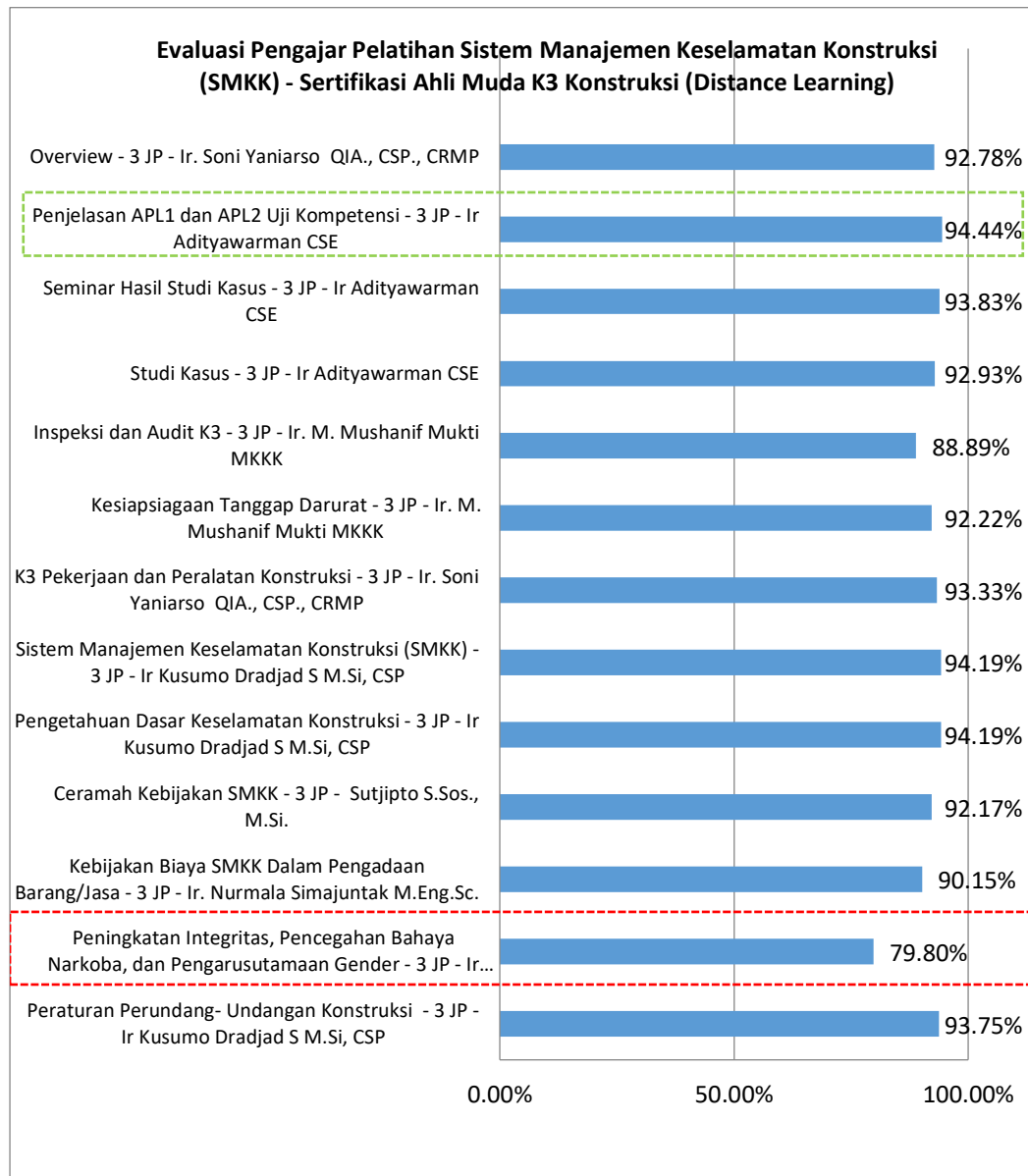
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 63 Profil Peserta berdasarkan Nilai

Pre Test	Post Test	Nilai Sertifikasi
57,82	81,75	242

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 57,82; kemudian nilai rata-rata *post test* 81,75. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 242.

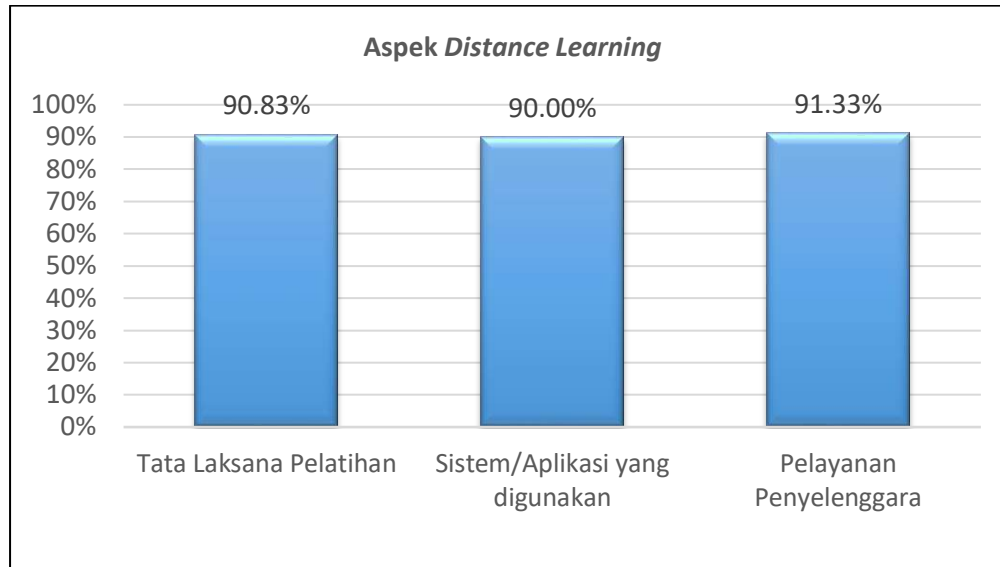
3) Aspek Pengajar



Tabel 4. 64 Evaluasi Pengajar Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai sangat memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 91,74%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 3 JP - Ir Kemas M. Nur Asikin dengan skor 79,80% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Penjelasan APL1 dan APL2 Uji Kompetensi - 3 JP - Ir Adityawarman CSE dengan skor 94,44%.

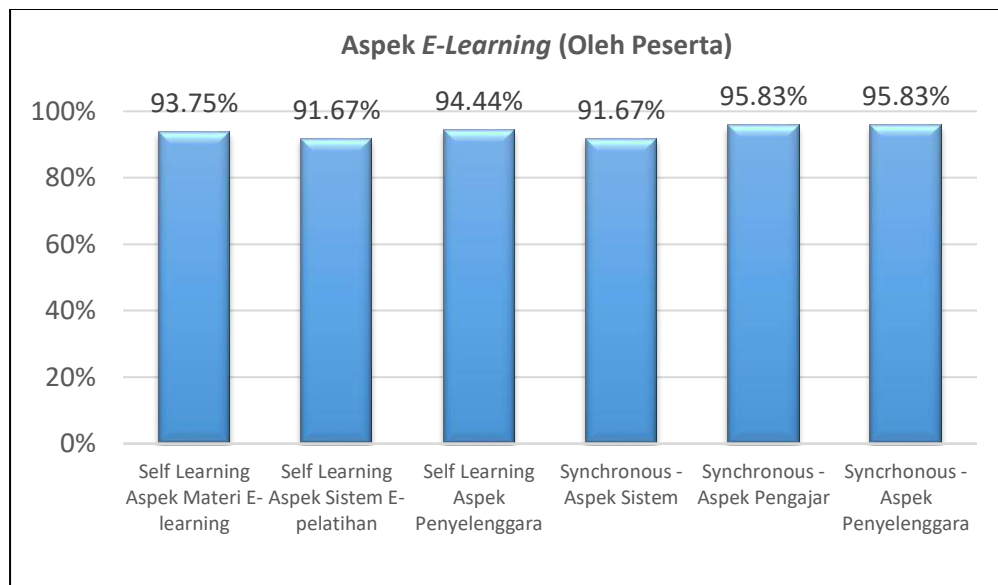
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 494 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan mempunyai nilai sebesar 90,83%, sistem/aplikasi yang digunakan mempunyai nilai sebesar 90,00% dan pelayanan penyelenggara mempunyai nilai sebesar 91,33%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 90,72% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 495 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 93,75% *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 91,67%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 94,44%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 91,67%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 95,83% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 95,83%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 93,87% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

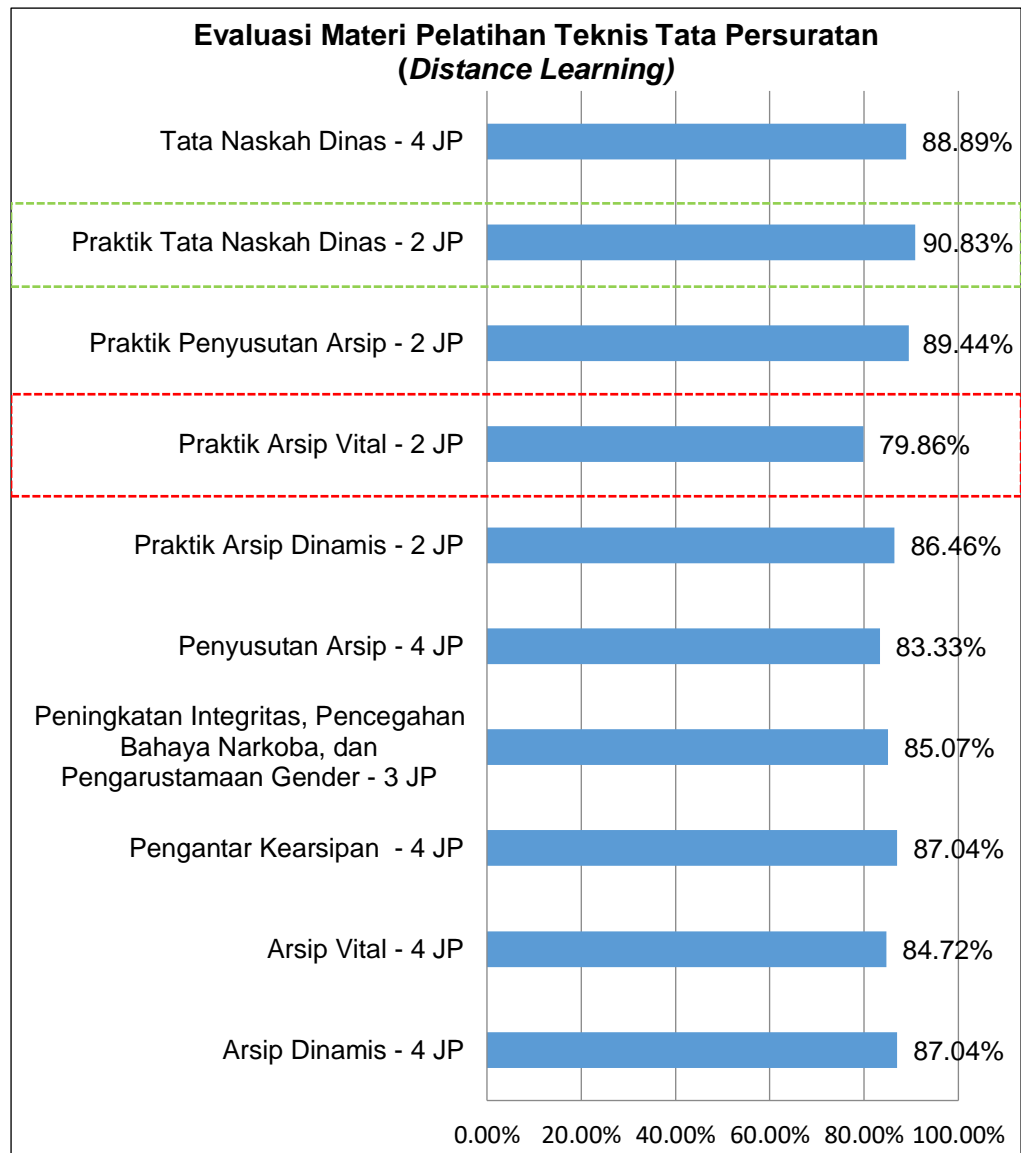
3. Bidang Umum dan Manajemen

a. Fungsional Teknis Tata Persuratan (*Distance Learning*)

Tanggal Pelaksanaan: 13 September 2021 s.d 17 September 2021

Tempat Pelaksanaan: Jayapura

1) Aspek Materi



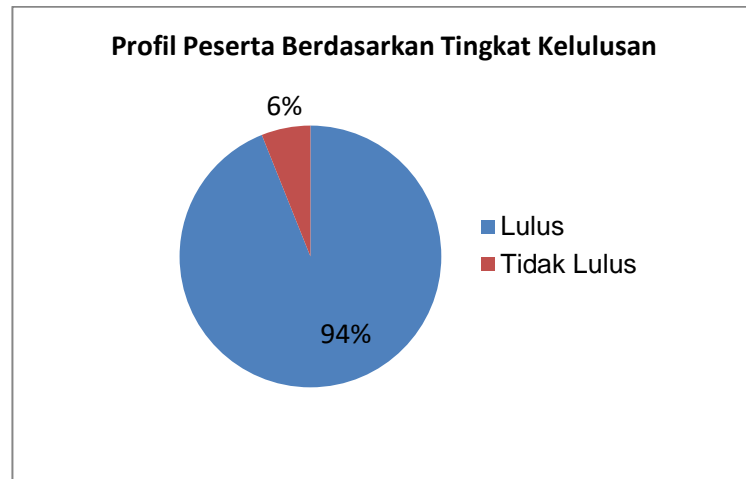
Gambar 4. 496 Evaluasi Materi Pelatihan Teknis Tata Persuratan (*Distance Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 86,27% dapat dikatakan Pelatihan Teknis Tata Persuratan (*Distance Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Praktik Arsip Vital - 2 JP dengan skor

79,86% dan nilai tertinggi berada pada materi pelatihan Praktik Tata Naskah Dinas - 2 JP dengan skor 90,83%.

2) Aspek Peserta

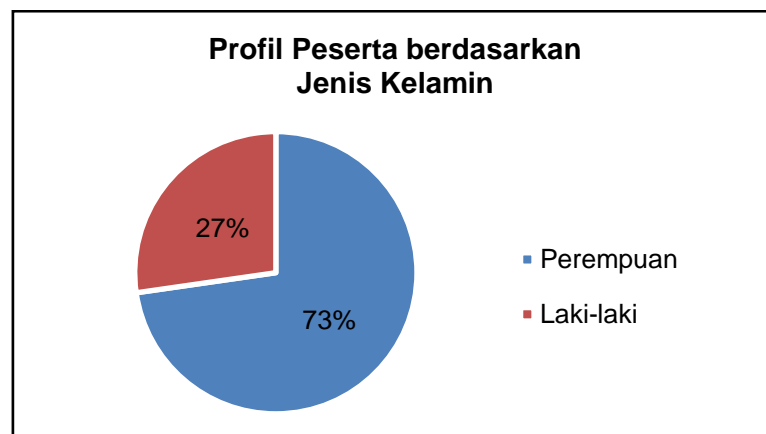
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 497 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Teknis Tata Persuratan *Distance Learning* adalah 94% lulus (31 orang) dan 6% tidak lulus (2 orang) dengan total peserta pelatihan 33 orang.

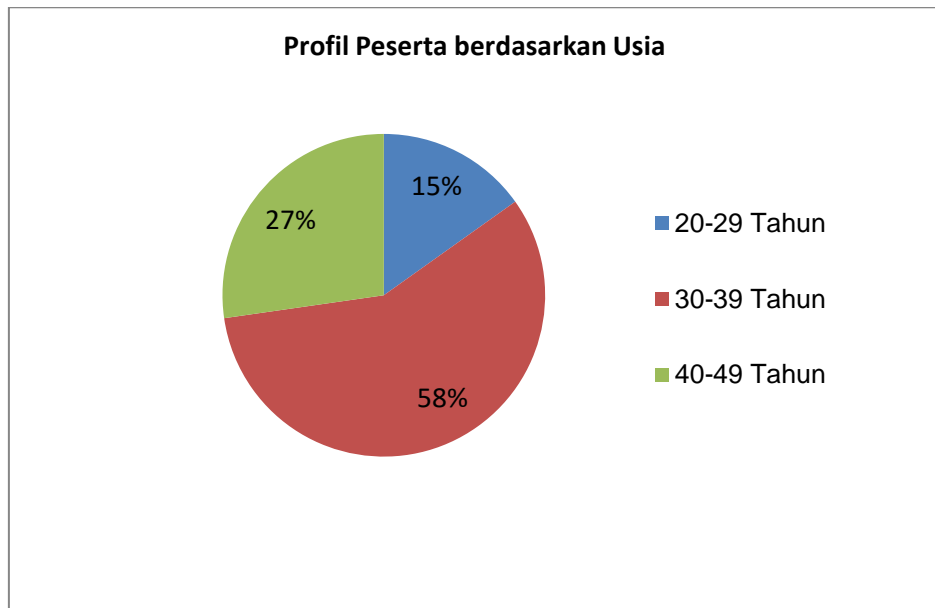
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 498 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 27% responden peserta pelatihan adalah laki-laki dan 73% peserta pelatihan merupakan perempuan dengan jumlah total responden 33 orang.

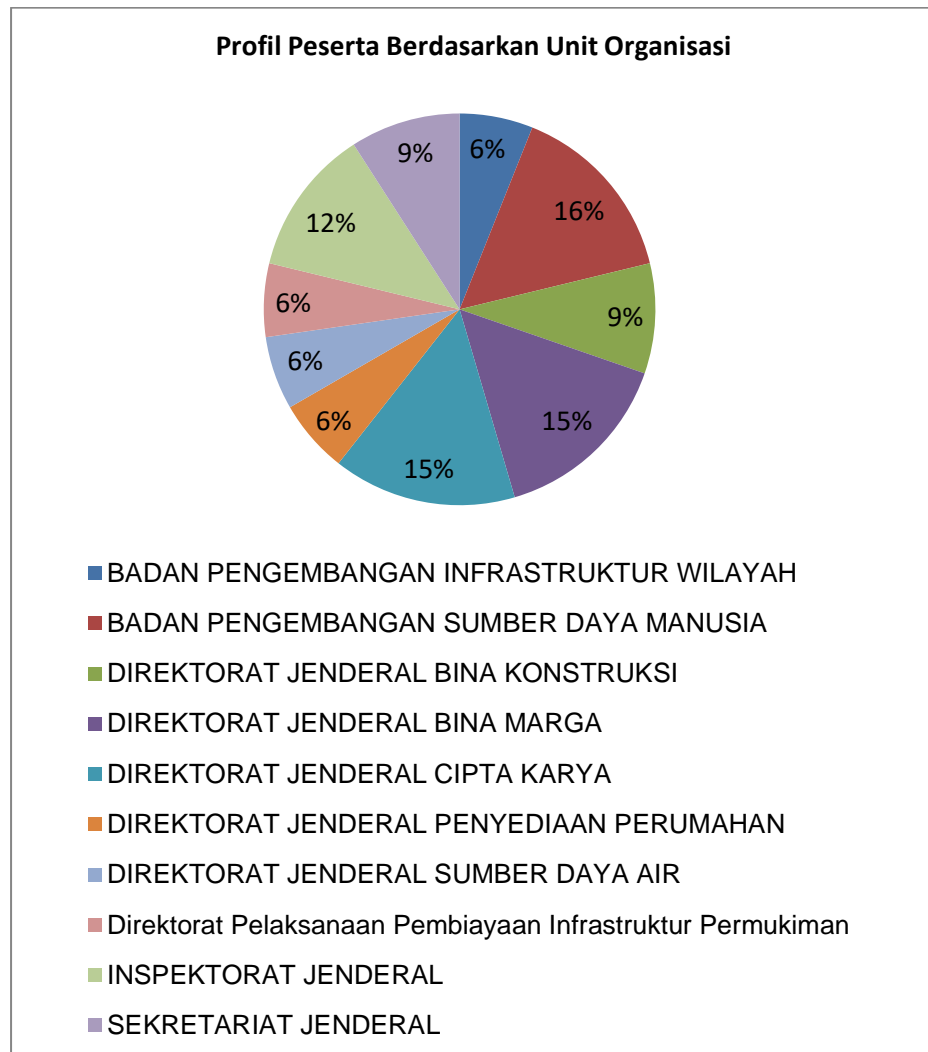
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 499 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 15% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 58% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun dan 27% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun.

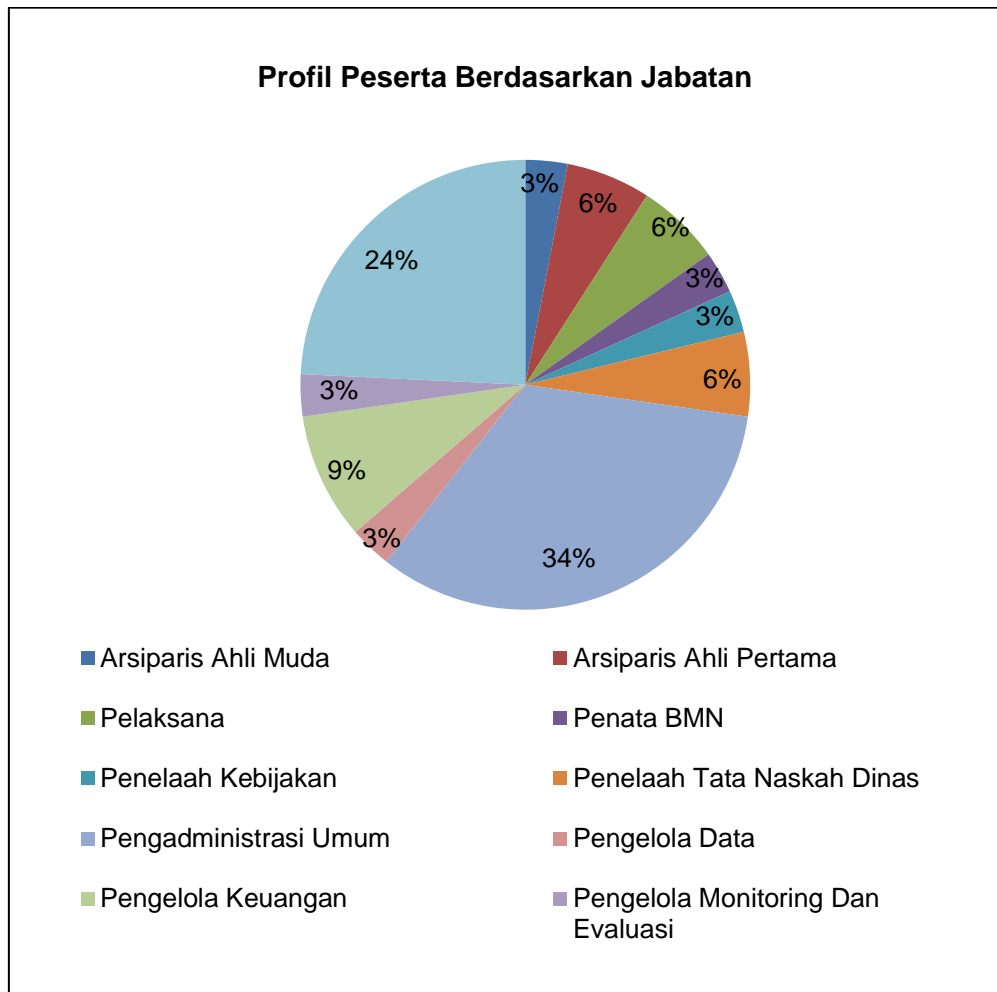
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 500 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan persentase 16% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 501 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Pengadministrasi Umum sebesar 34%.

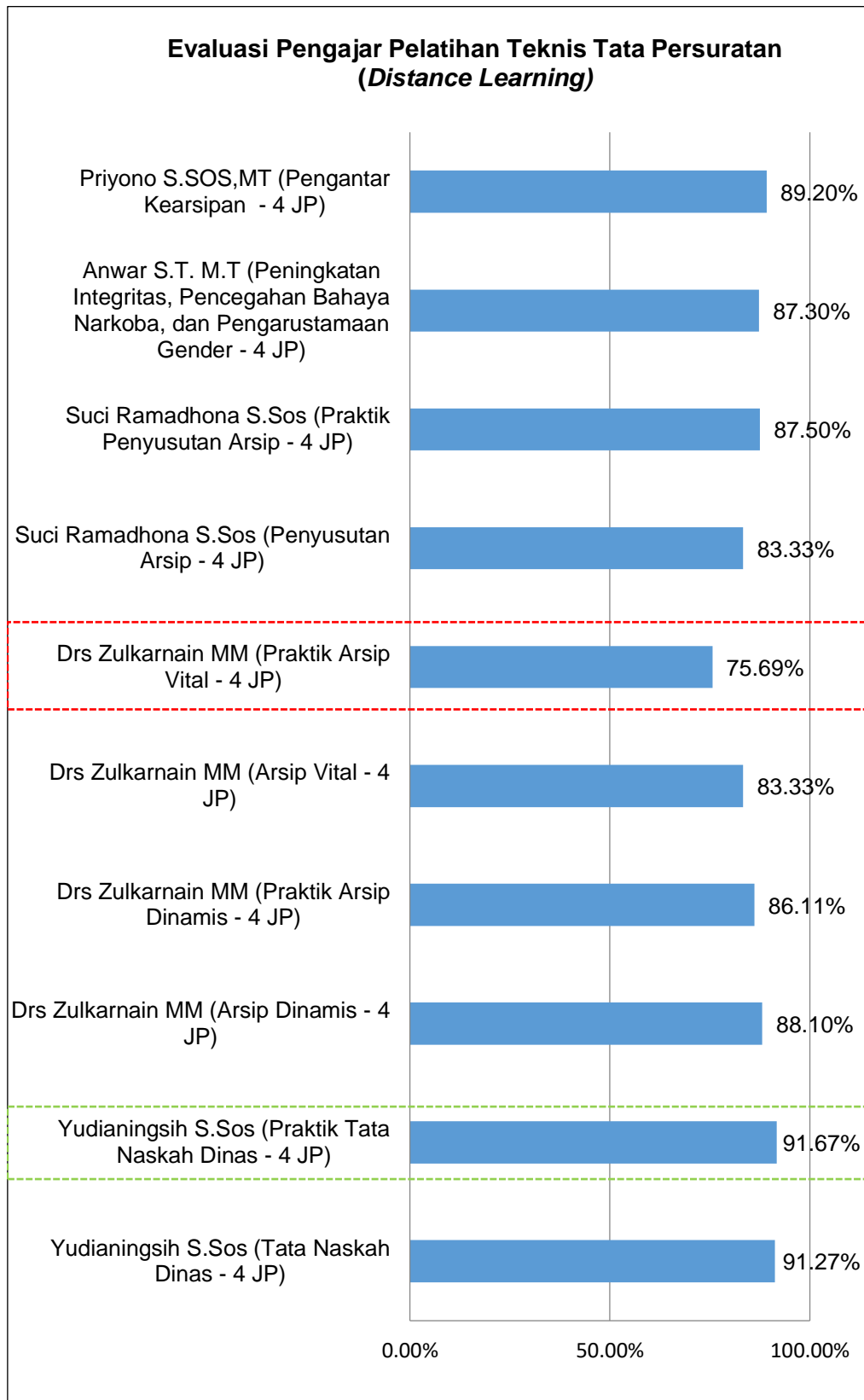
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 65 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
59,39	65,13	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 59,39; kemudian nilai rata-rata *post test* 65,13. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

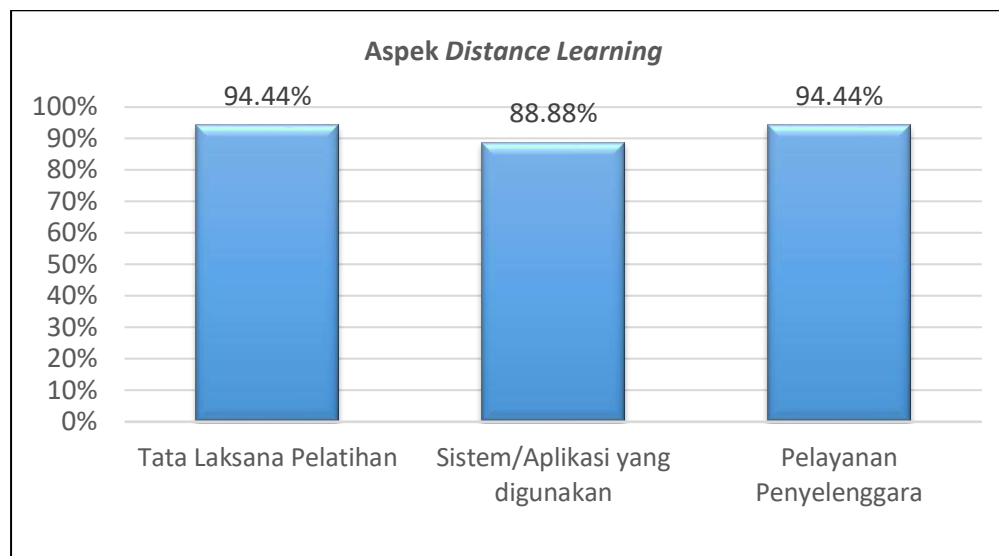
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 502 Evaluasi Pengajar Pelatihan Teknis Tata Persuratan (Distance Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 86,35%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Drs Zulkarnain MM (Praktik Arsip Vital - 4 JP) dengan nilai 75,69% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Yudianingsih S.Sos (Praktik Tata Naskah Dinas - 4 JP) dengan nilai 91,67%.

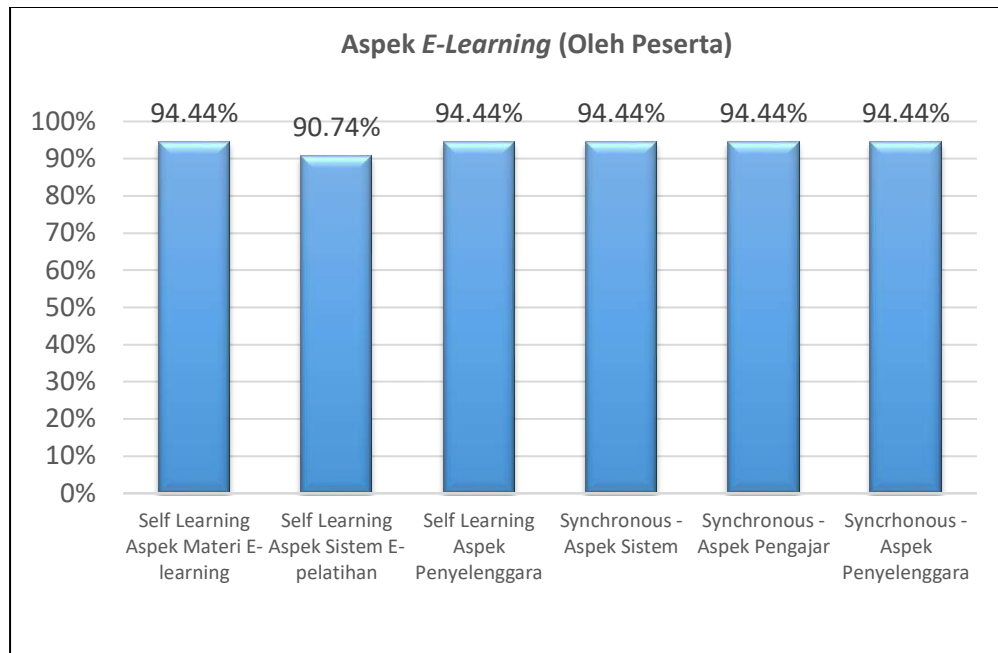
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 503 Aspek Distance Learning

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 94,44%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 88,88% dan pelayanan penyelenggara sebesar 94,44%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 92,59% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 504 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

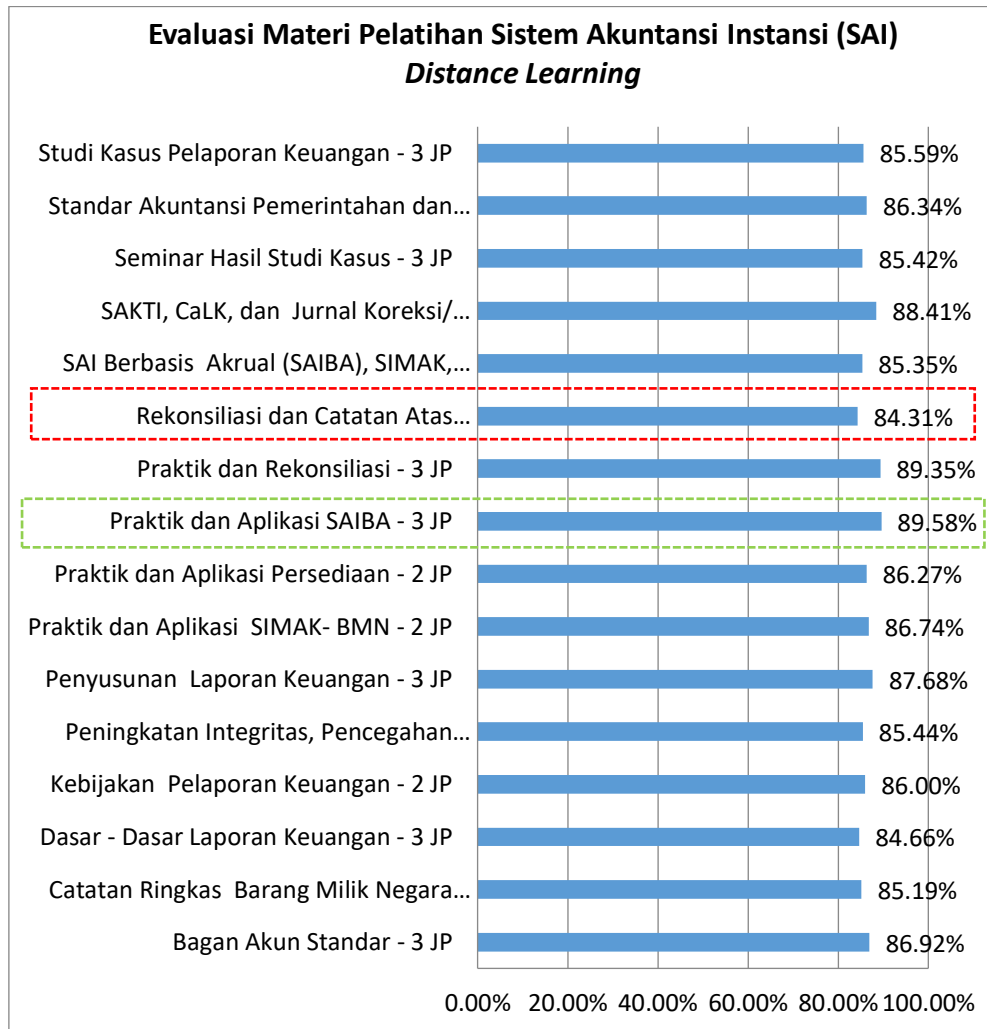
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 94,44%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 90,74%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 94,44%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 94,44%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 94,44% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 94,44%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 93,82% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

b. Sistem Akuntansi Instansi (SAI) Distance Learning

Tanggal Pelaksanaan: 1 November - 10 November 2021

Tempat Pelaksanaan: Jayapura

1) Aspek Materi



Gambar 4. 505 Evaluasi Materi Pelatihan Umum Sistem Akuntansi Instansi (Distance Learning)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 86,45% dapat dikatakan Pelatihan Umum Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (Distance Learning) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Rekonsiliasi dan Catatan Atas Laporan BMN - 2 JP dengan skor 84,31% dan nilai tertinggi berada pada materi Praktik dan Aplikasi SAIBA - 3 JP dengan skor 89,58%.

2) Aspek Peserta

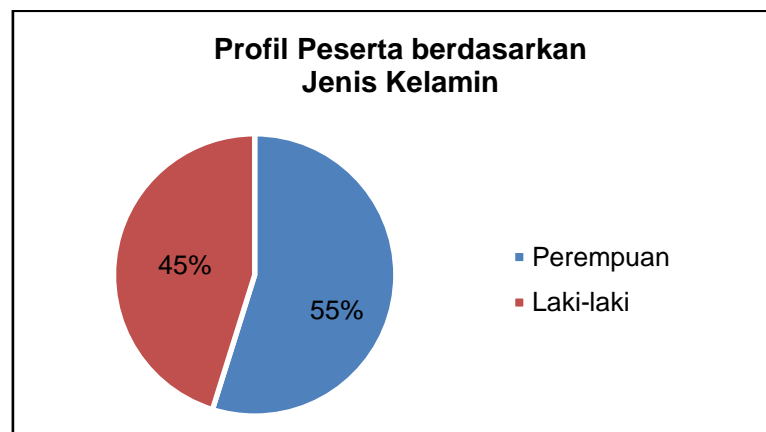
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 506 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Umum Sistem Akuntansi Instansi (SAI) Distance Learning 100% lulus (31 orang peserta).

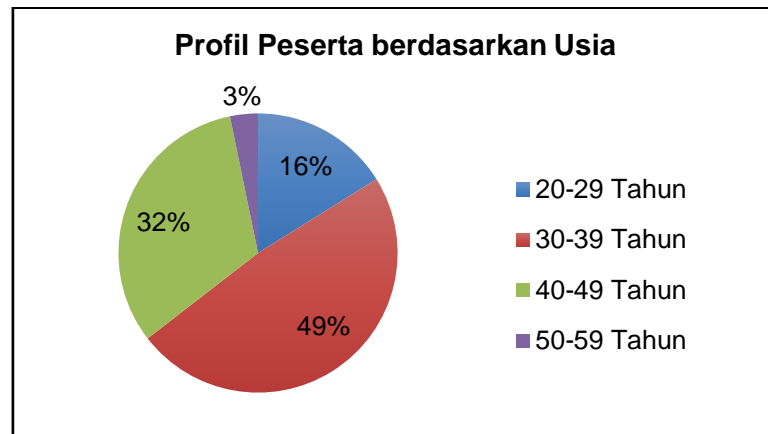
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 507 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 45% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 55% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 31 orang.

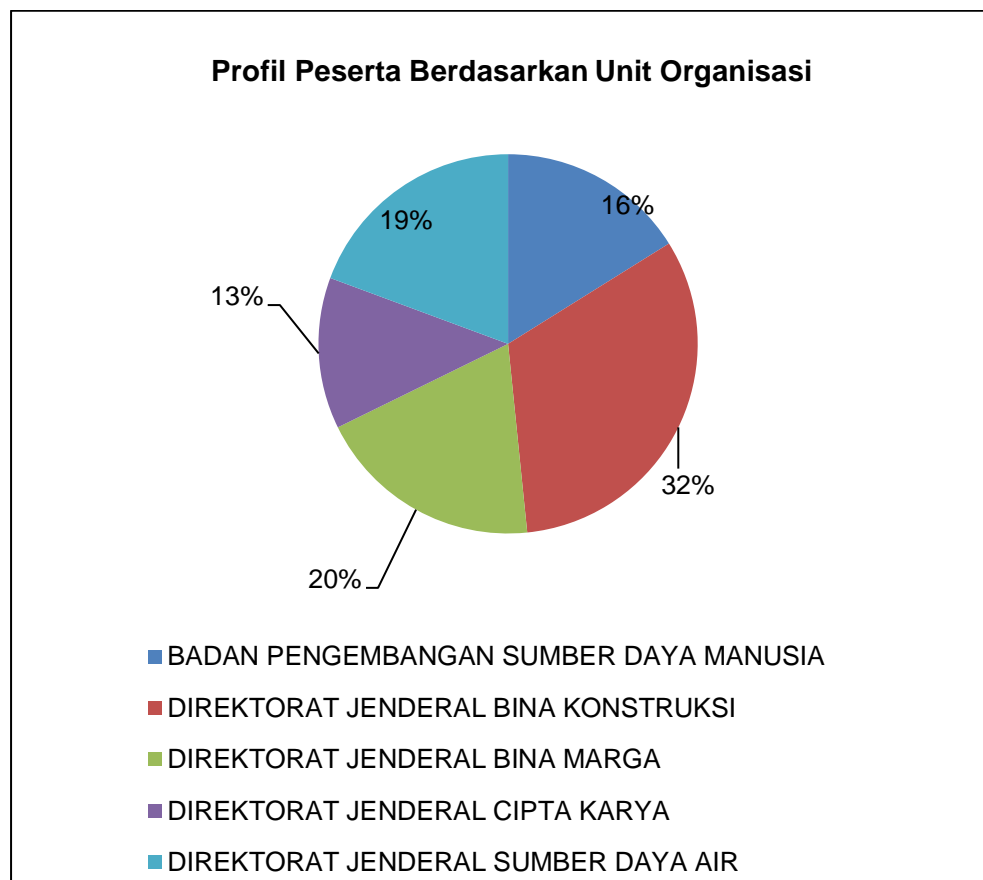
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 508 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 16% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 49% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 32% peserta pelatihan berusia 40-49 dan 3% peserta pelatihan berusia 50-59.

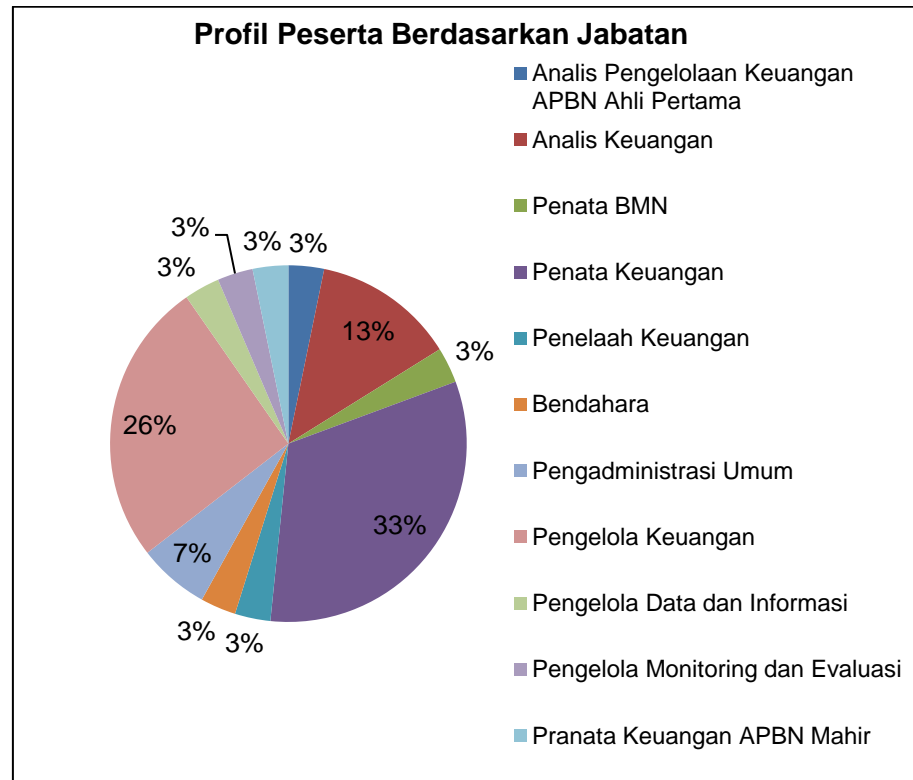
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 509 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Bina Kontruksi dengan persentase 32% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 510 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Penata Keuangan sebesar 33%.

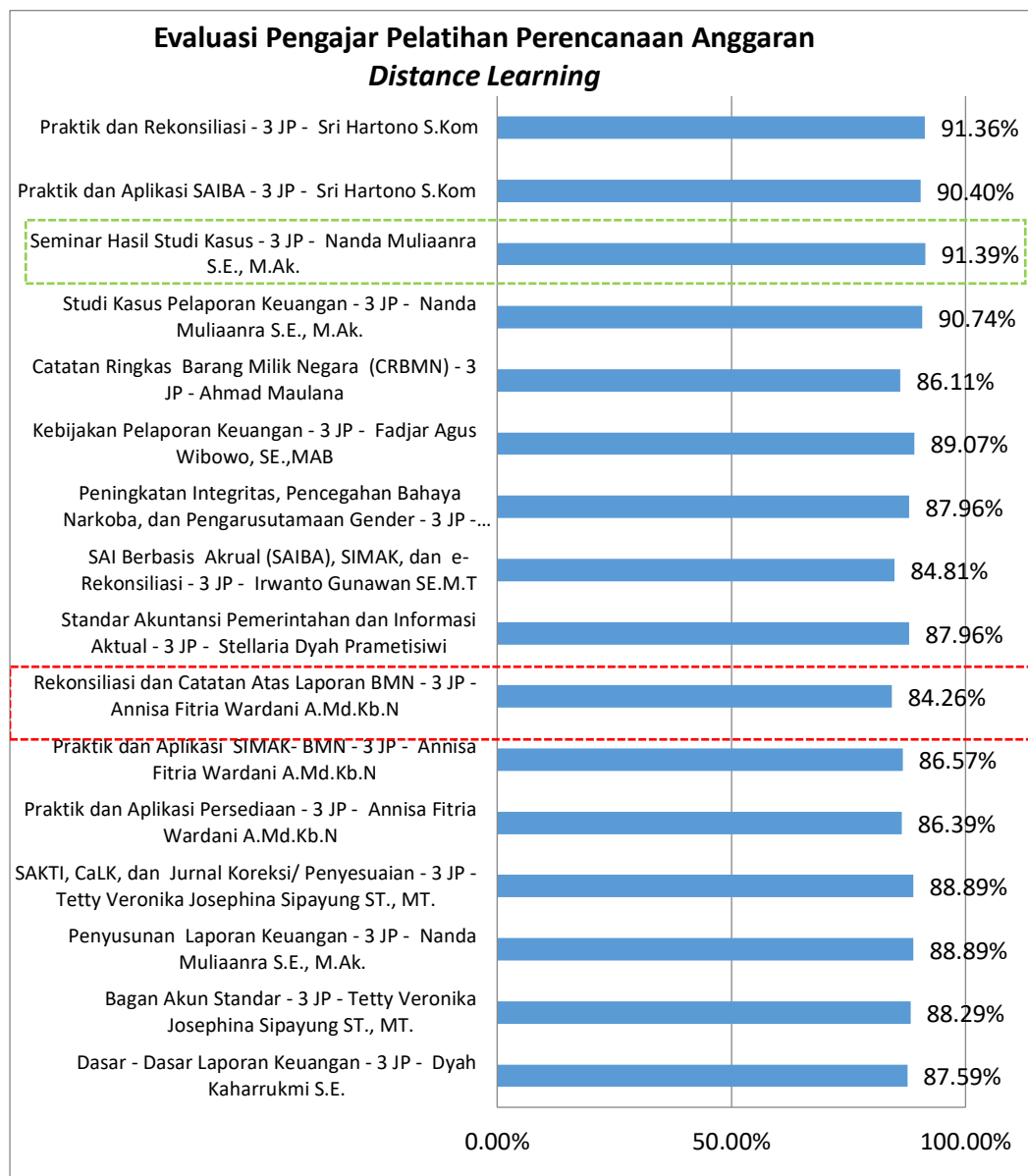
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Gambar 4. 511 Profil Peserta berdasarkan Nilai

Pre Test	Post Test	Nilai Sertifikasi
53.03	69.6	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 53.03; kemudian nilai rata-rata *post test* 69.6. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

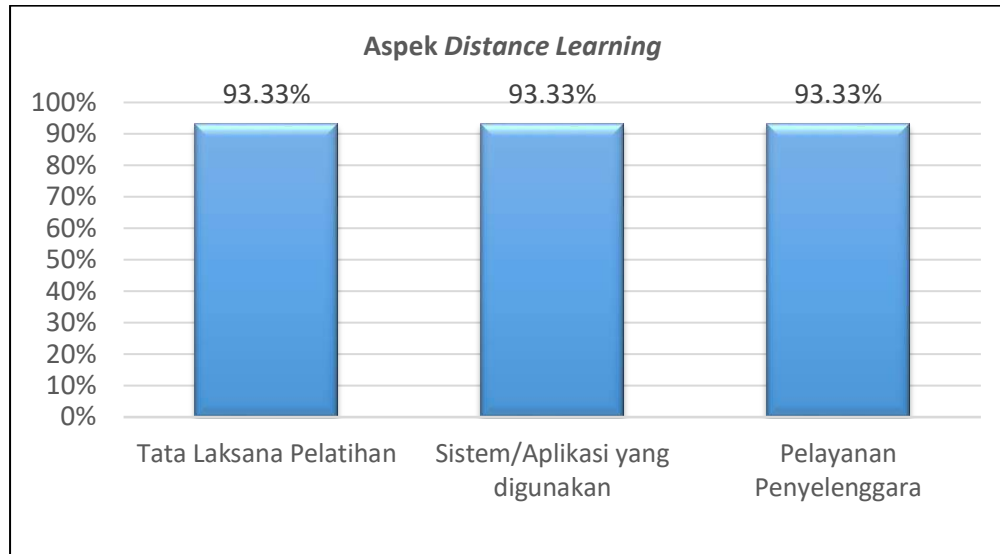
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 512 Evaluasi Pengajar Pelatihan Umum Sistem Akuntansi Instansi (Distance Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 88.17%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Annisa Fitria Wardani A.Md.Kb.N (Rekonsiliasi dan Catatan Atas Laporan BMN - 3 JP) dengan skor 84,56% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Nanda Muliaanra S.E., M.Ak. (Seminar Hasil Studi Kasus - 3 JP) dengan skor 91,39%.

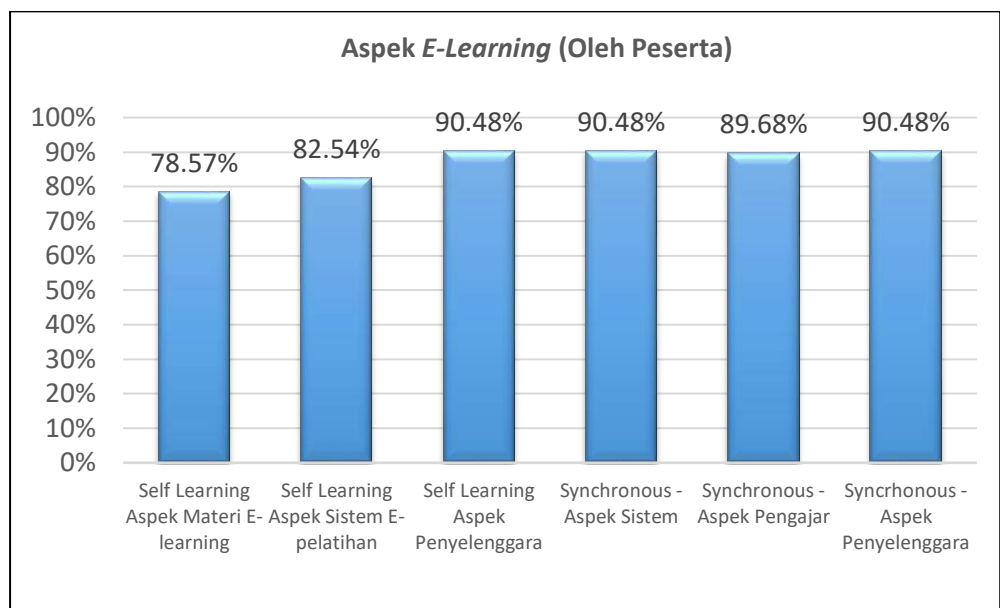
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 513 Aspek Distance Learning

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian keseluruhan pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan, sistem/aplikasi yang digunakan dan pelayanan penyelenggara mempunyai nilai sebesar 93,33%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 93,33% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 514 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 78.57% *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 82.54%%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 90.48%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 90.48%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 89.68% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 90.48%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 87.04% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

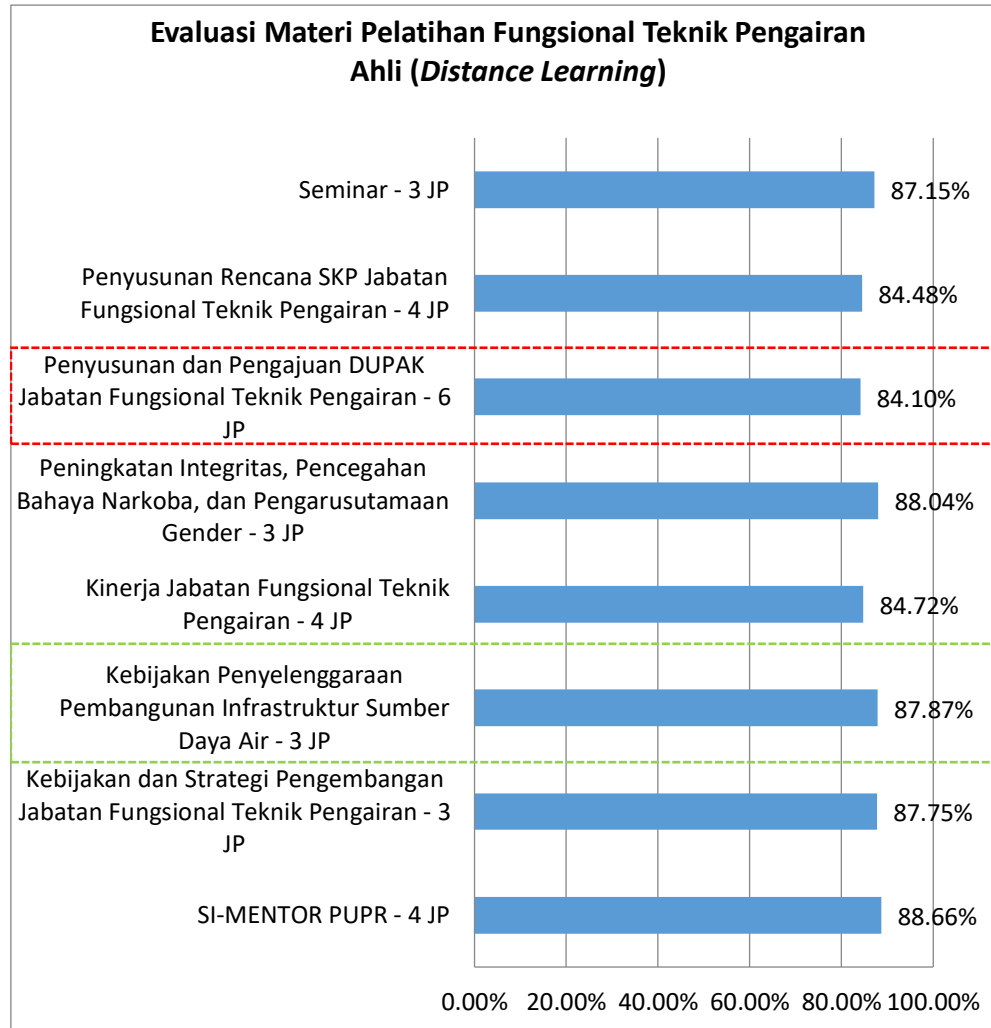
4. Bidang Fungsional

a. Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*)

Tanggal Pelaksanaan: 31 Agustus 2021 s.d 09 September 2021

Tempat Pelaksanaan: Jayapura

1) Aspek Materi



Gambar 4. 515 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 86,60% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Penyusunan dan Pengajuan DUPAK Jabatan Fungsional Teknik Pengairan - 6 JP dengan skor 84,10% dan nilai tertinggi berada pada materi SI-MENTOR PUPR - 4 JP dengan skor 88,66%.

2) Aspek Peserta

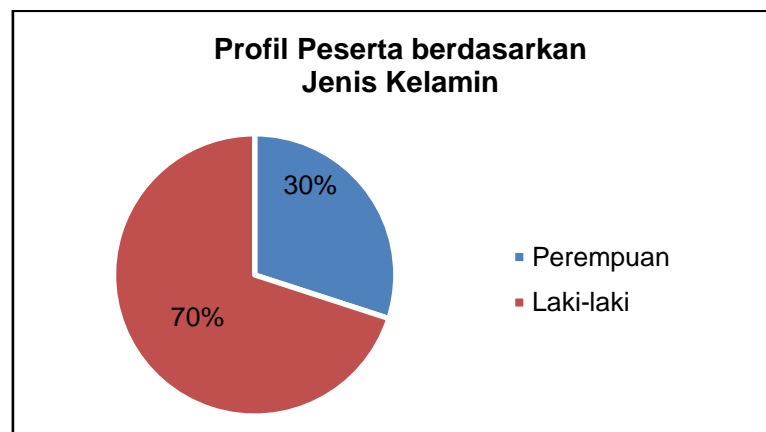
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 516 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli Distance Learning 100% lulus (30 orang peserta).

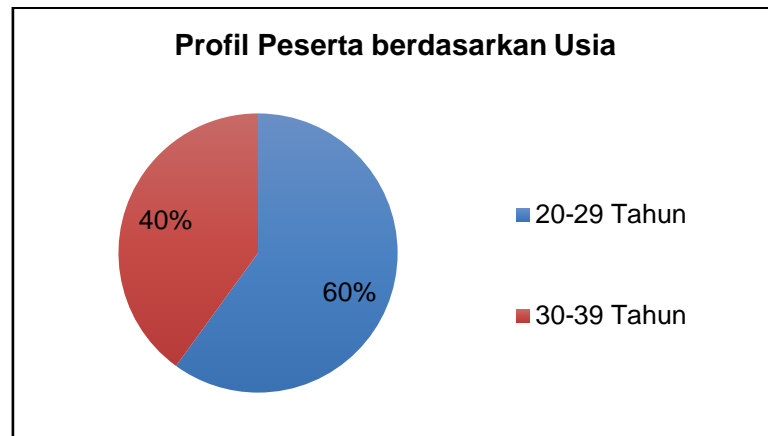
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 517 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 70% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 30% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 30 orang.

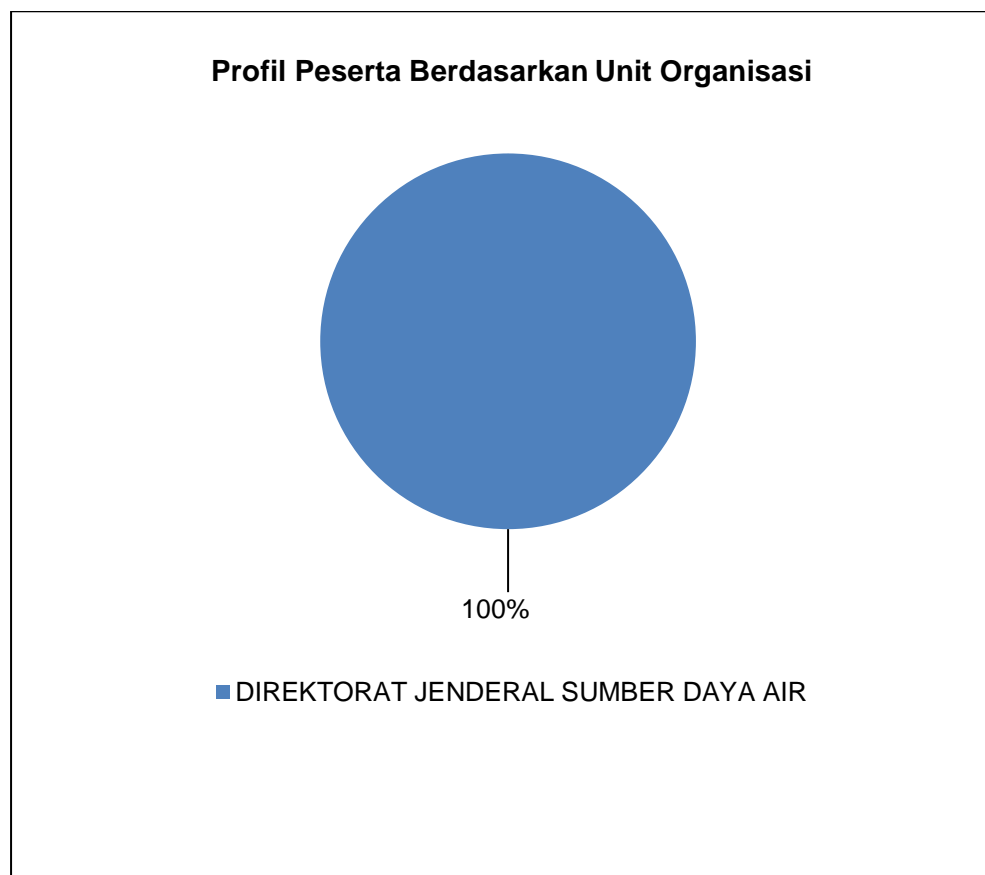
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 518 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 60% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 40% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

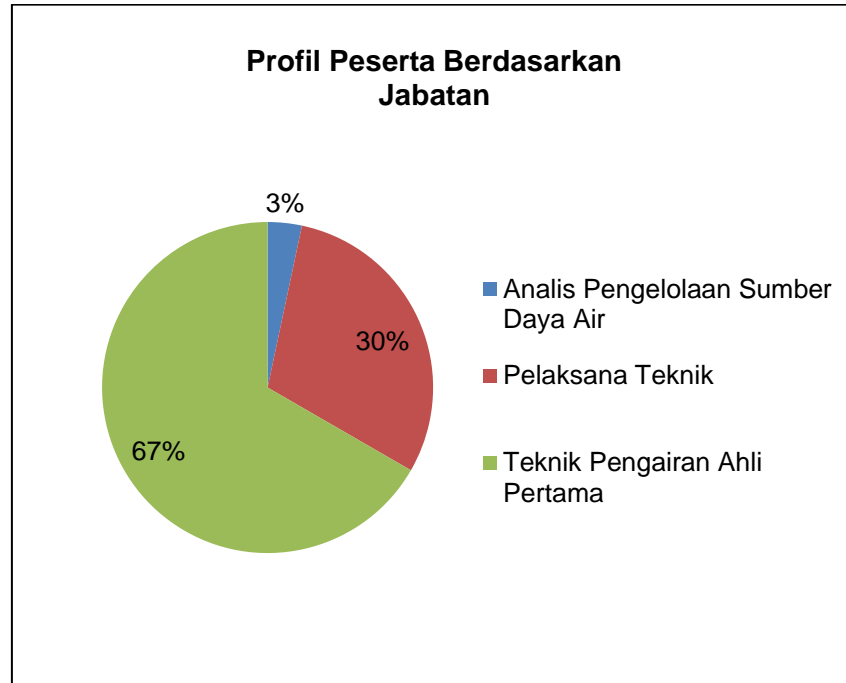


Gambar 4. 519 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari

Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dengan persentase 100% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 520 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Pengairan Ahli Pertama sebesar 67%.

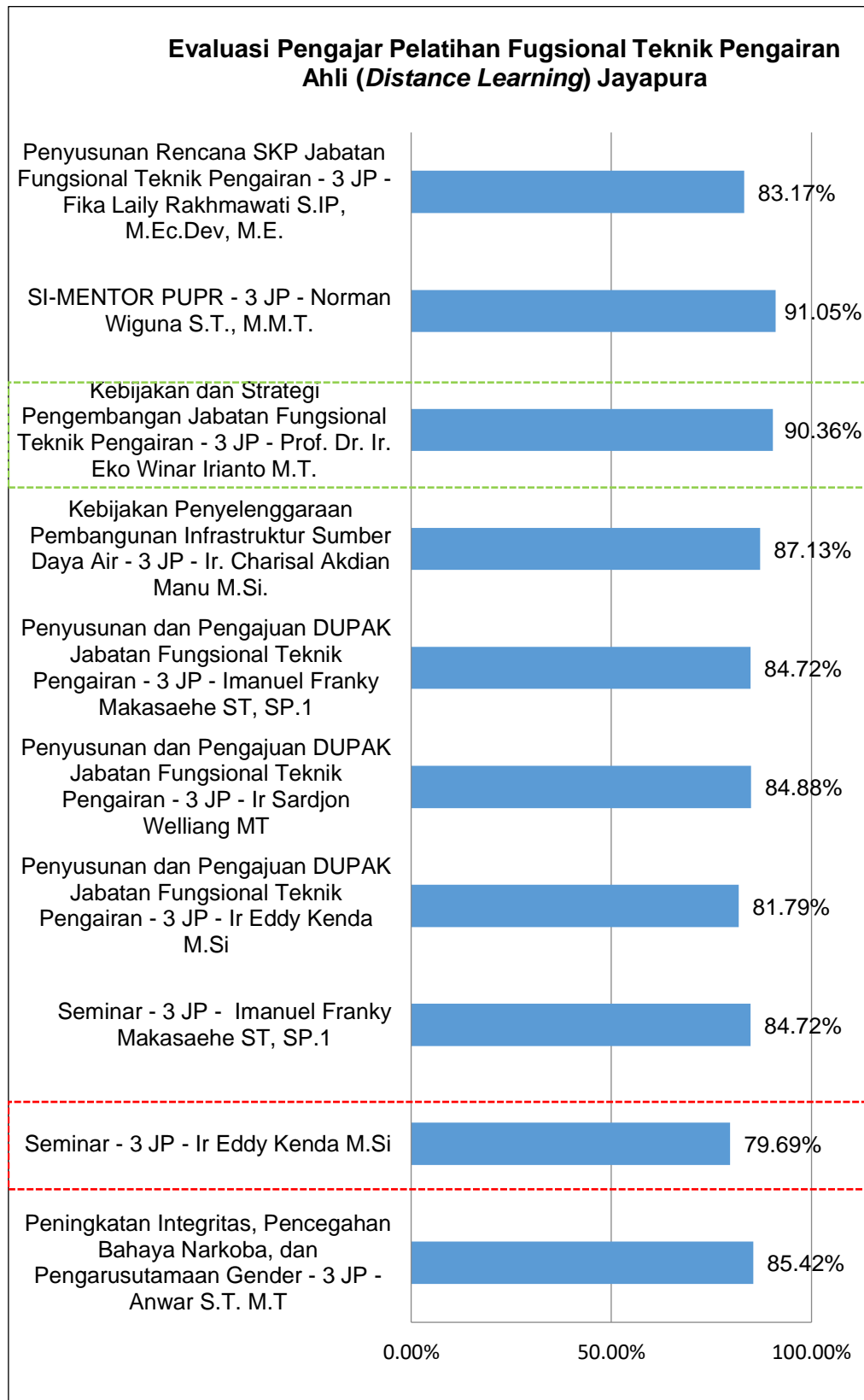
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 66 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
68,17	80,50	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 68,17; kemudian nilai rata-rata *post test* 80,50. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

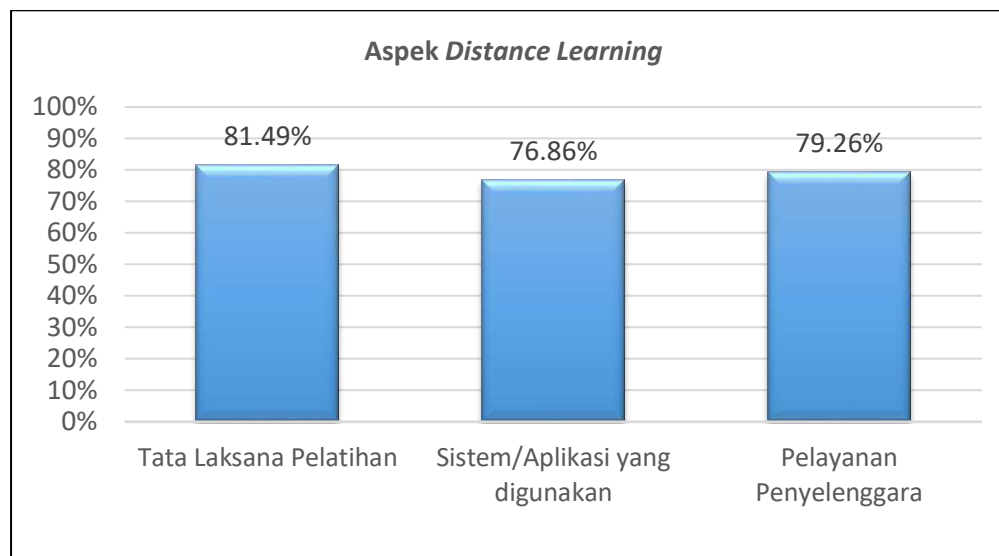
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 521 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 85,36%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Ir Eddy Kenda M.Si (Seminar - 3 JP) dengan nilai 76,69% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Norman Wiguna S.T., M.M.T. (SI-MENTOR PUPR - 3 JP) dengan nilai 91,05%

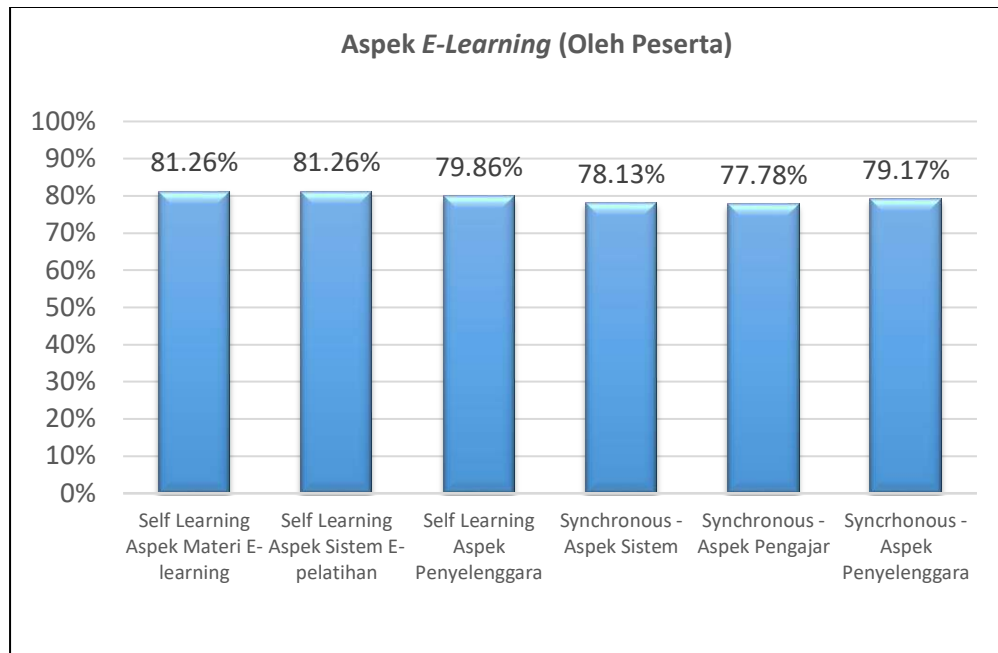
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 522 Aspek Distance Learning

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 81,49%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 76,86% dan pelayanan penyelenggara sebesar 79,26%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 79,20% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 523 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

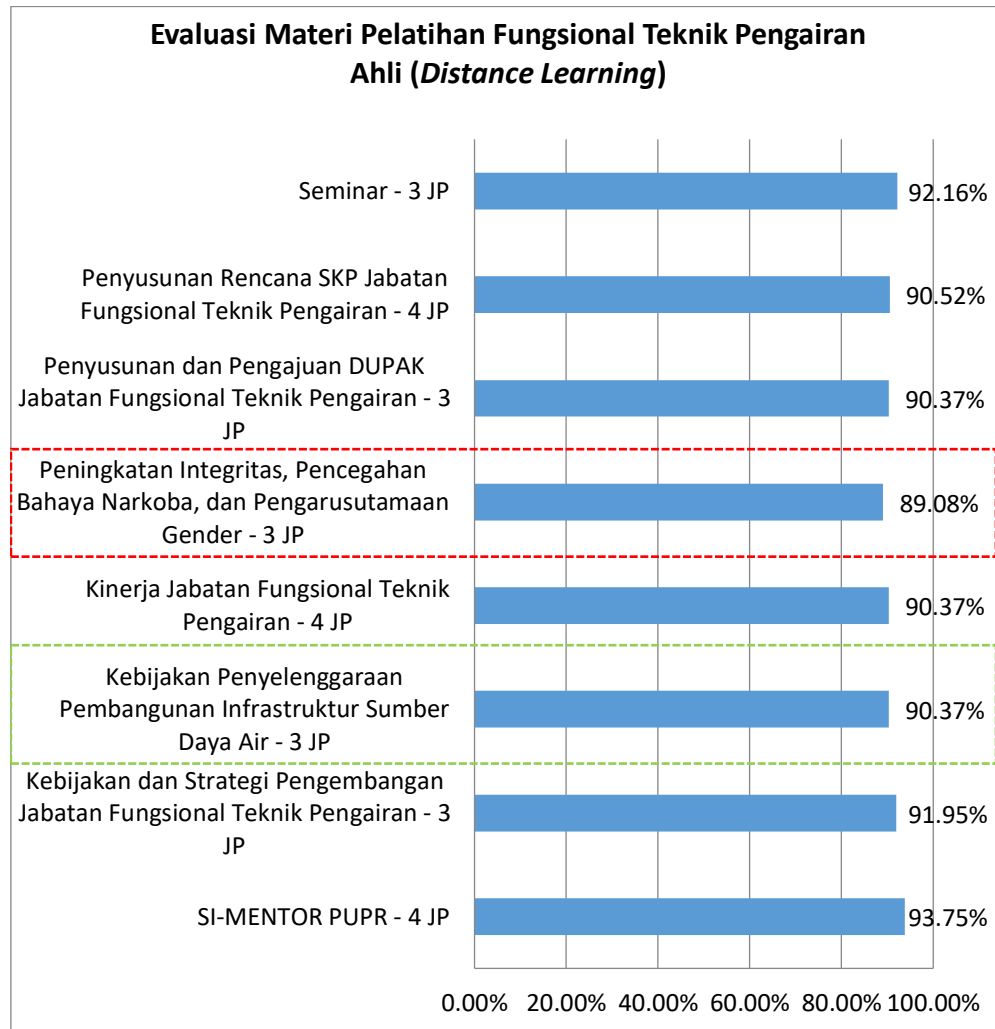
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 81,26%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 81,26%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 79,86%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 78,13%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 77,78% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 79,17%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 79,58% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah baik sekali.

b. Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*)

Tanggal Pelaksanaan: 13 September 2021 s.d 23 September 2021

Tempat Pelaksanaan: Jayapura

1) Aspek Materi



Gambar 4. 524 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*) Jayapura

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 91,07% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*) Jayapura dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 3 JP dengan skor 89,08% dan nilai tertinggi berada pada materi SI-MENTOR PUPR - 4 JP dengan skor 93.75%.

2) Aspek Peserta

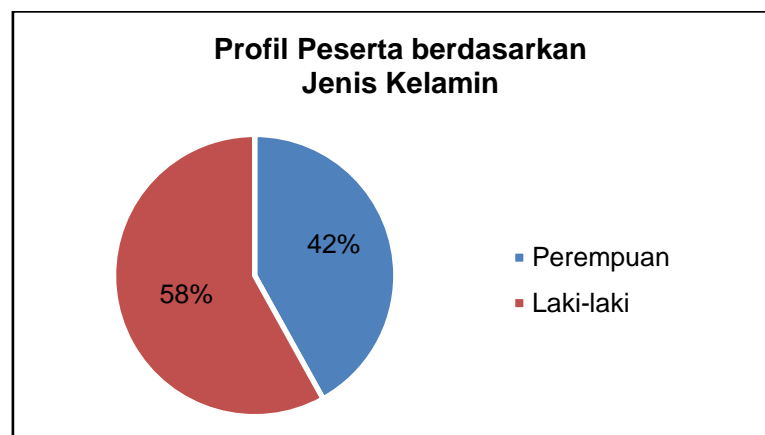
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 525 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*) 100% lulus (31 orang peserta).

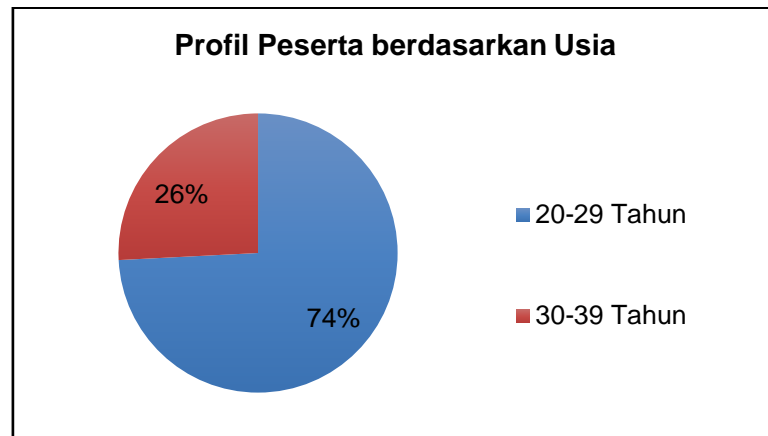
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 526 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 58% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 42% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 31 orang.

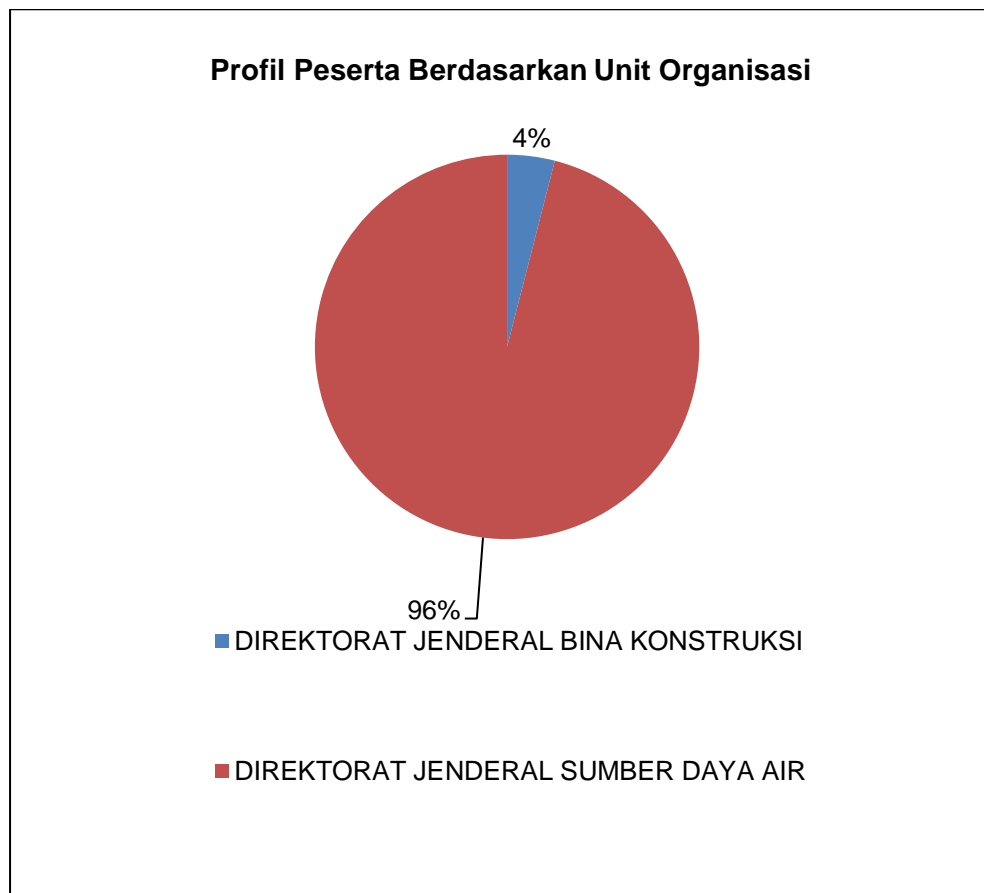
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 527 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 74% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 26% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

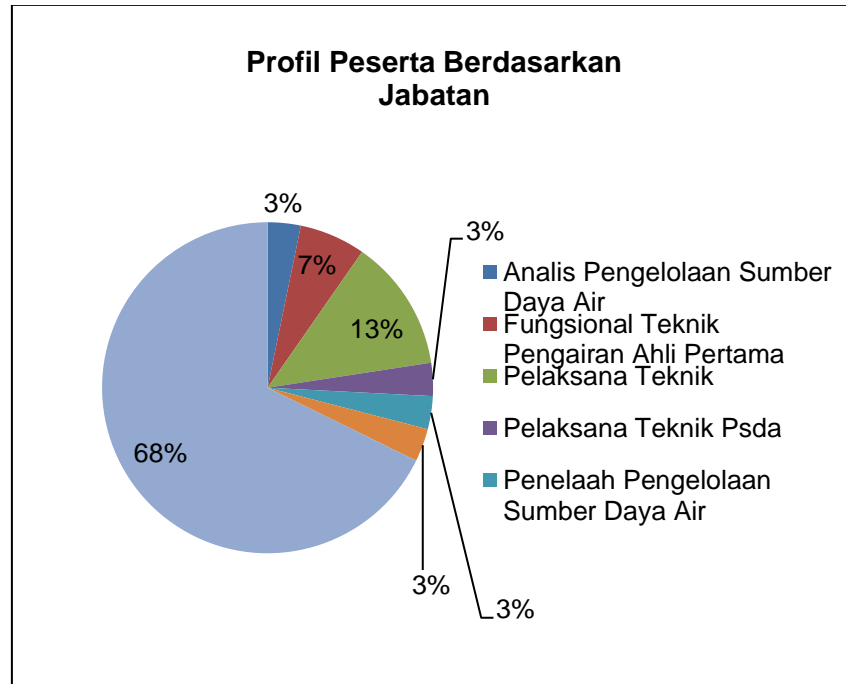
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 528 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direkrorat Jenderal Sumber Daya Air dengan persentase 96% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 529 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Pengkairan Ahli Pertama sebesar 68%.

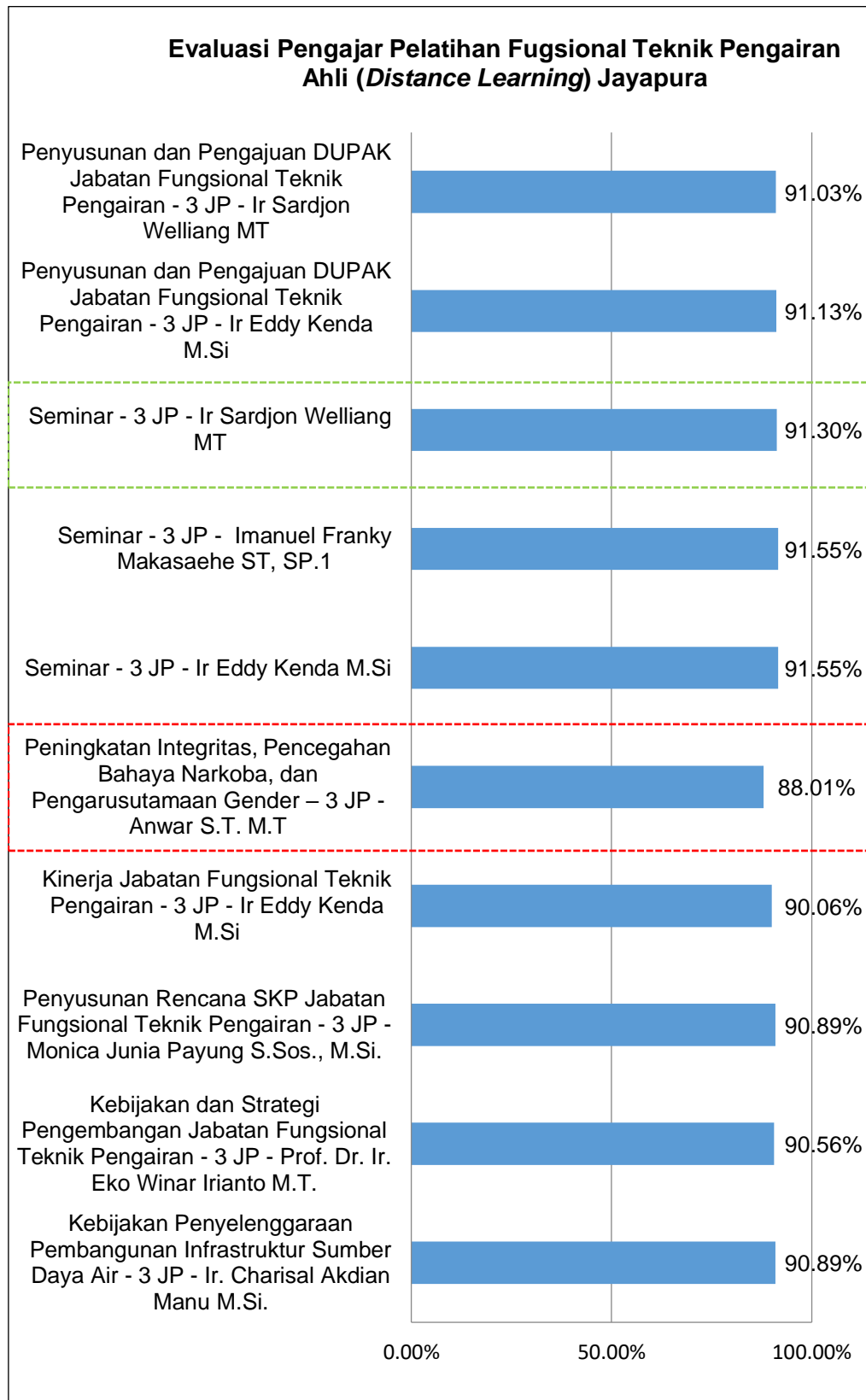
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 67 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
70,81	82,74	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 70,81; kemudian nilai rata-rata *post test* 82,74. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

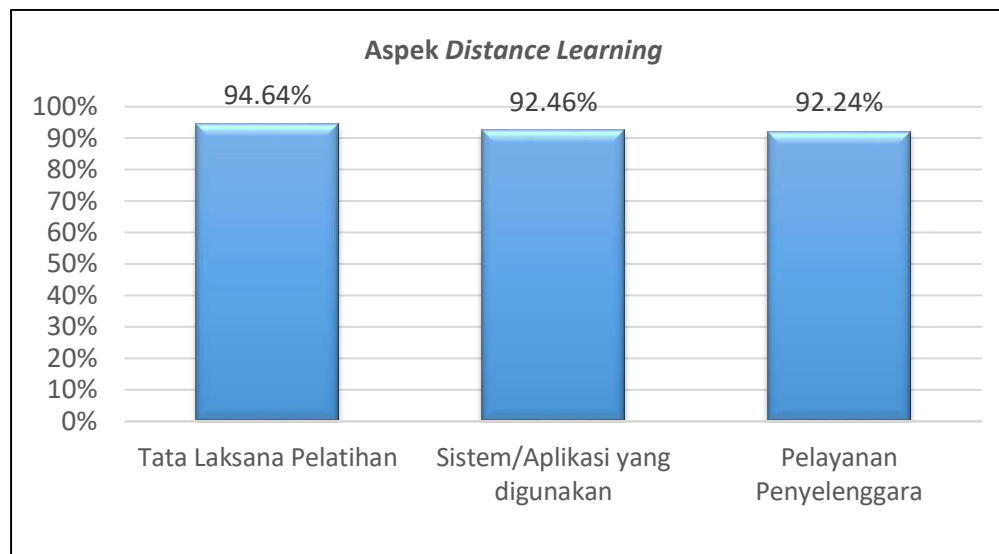
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 530 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 90,95%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender -3 JP – Anwar S.T.M.T dengan nilai 88,01% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Norman Wiguna S.T., M.M.T. (SI-MENTOR PUPR - 3 JP) dengan nilai 93,72%.

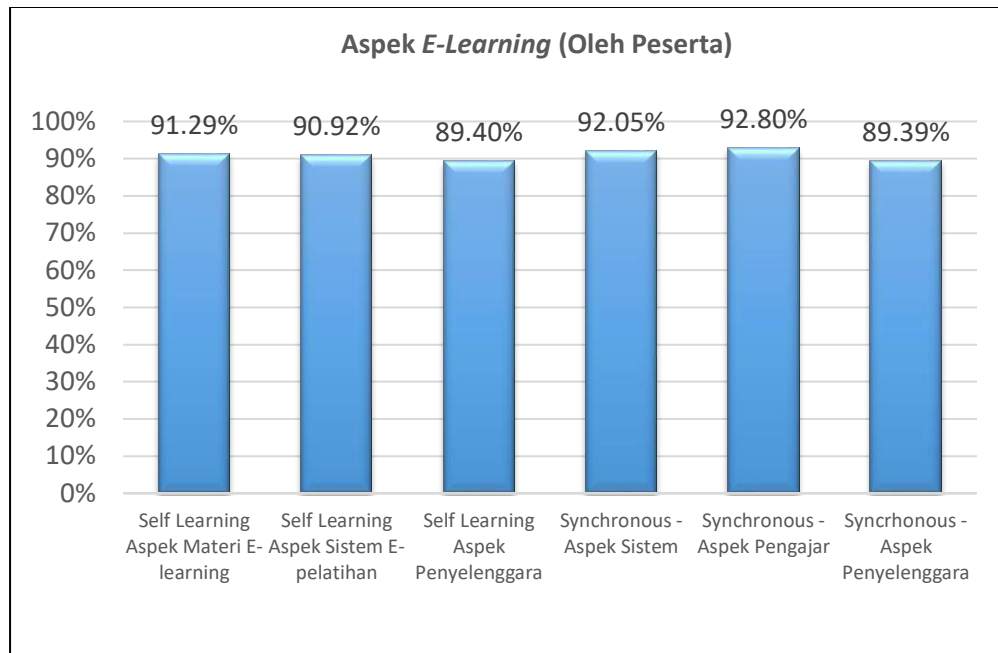
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 531 Aspek Distance Learning

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 94,64%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 92,46% dan pelayanan penyelenggara sebesar 92,24%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 93,11% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 532 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

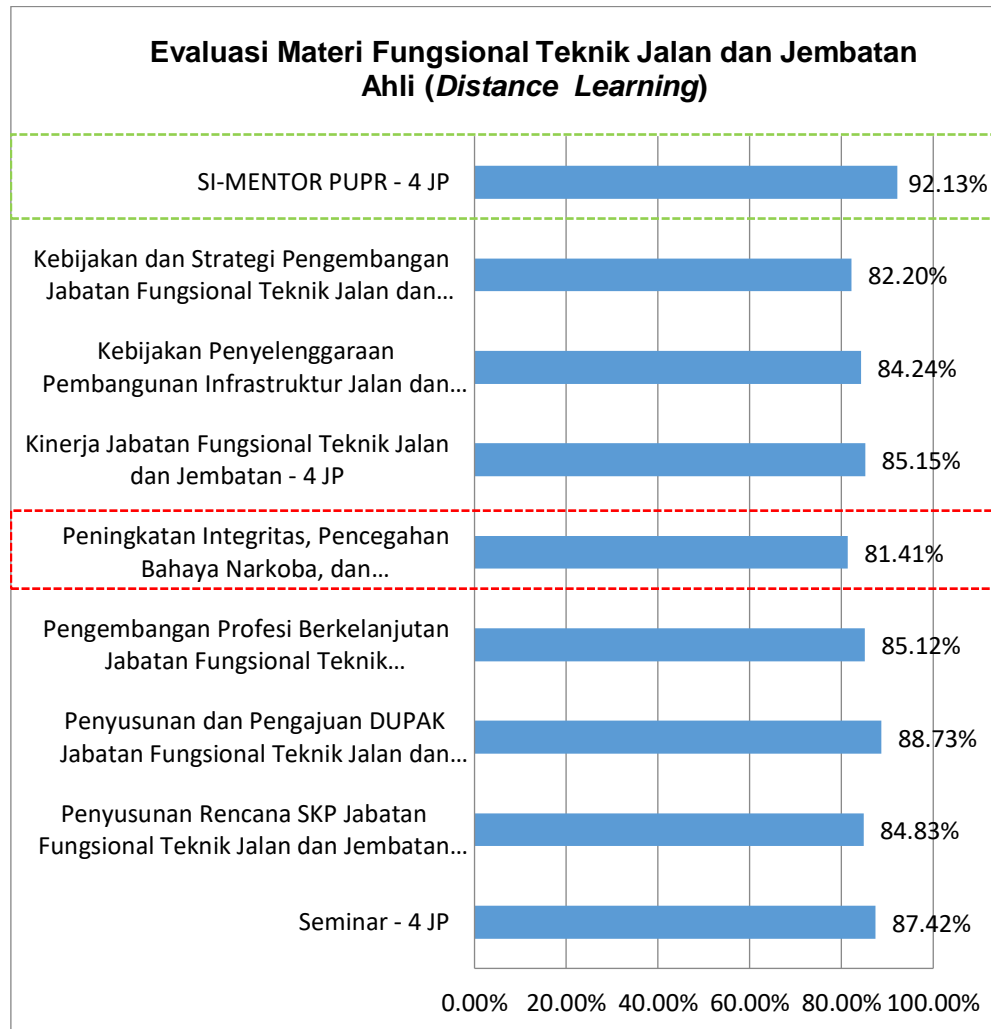
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 91,29%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 90,92%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 89,40%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 92,80%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 92,80% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 89,39%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 90,98% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

c. **Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Distance Learning*)**

Tanggal Pelaksanaan: 21 September 2021 s.d 30 September 2021

Tempat Pelaksanaan: Jayapura

1) **Aspek Materi**



Gambar 4. 533 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Distance Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 85,69% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Distance Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender – 3 dengan nilai 81,41% dan nilai tertinggi berada pada materi SI-MENTOR PUPR - 4 JP dengan nilai 92,13%.

2) Aspek Peserta

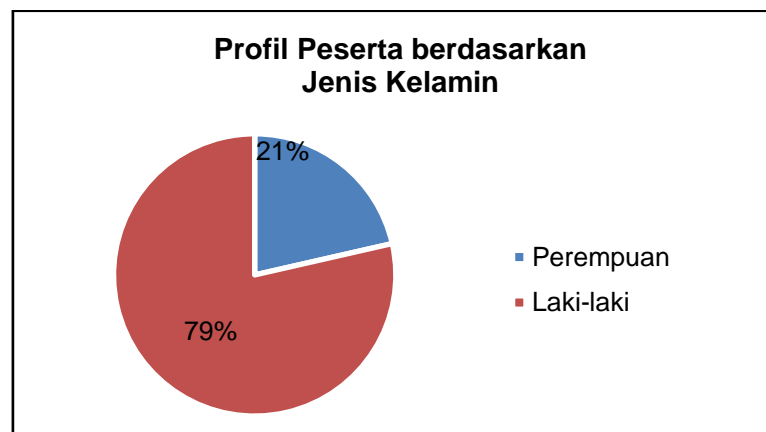
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 534 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Distance Learning) 100% lulus (28 orang peserta).

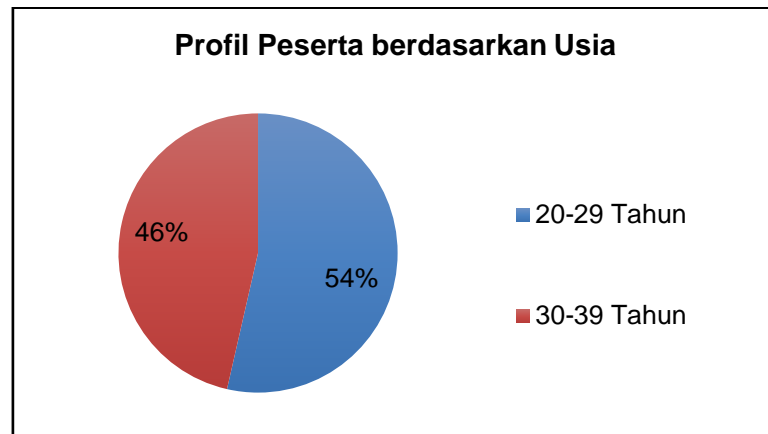
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 535 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 79% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 21% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 28 orang.

c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 536 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 54% responden merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 46% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

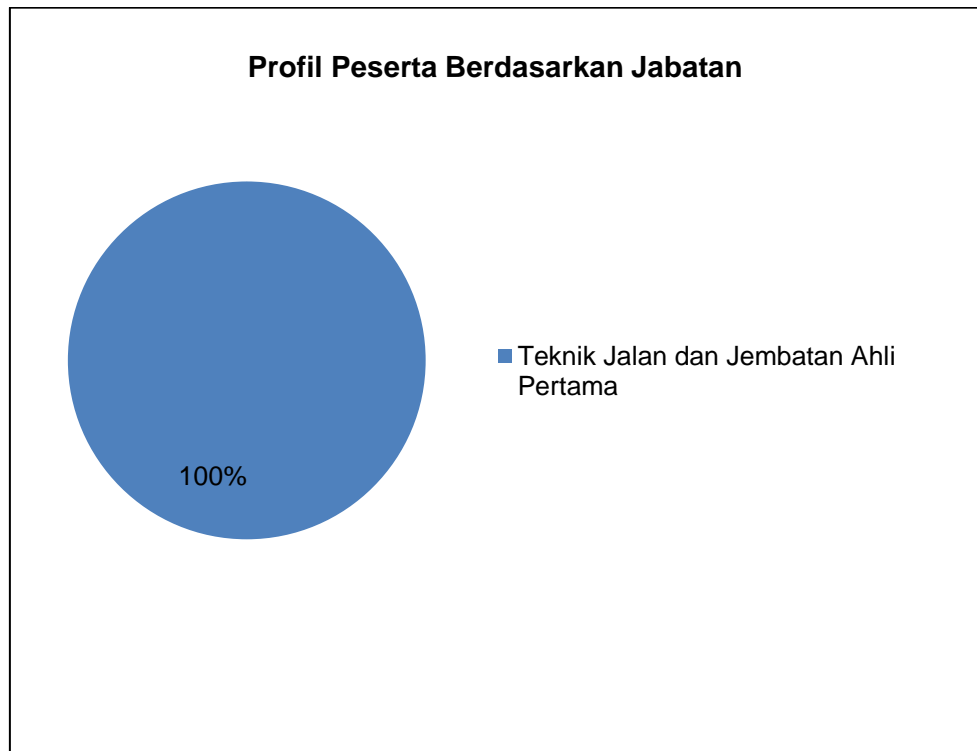
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 537 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Bina Marga dengan persentase 100% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 538 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama sebesar 100%.

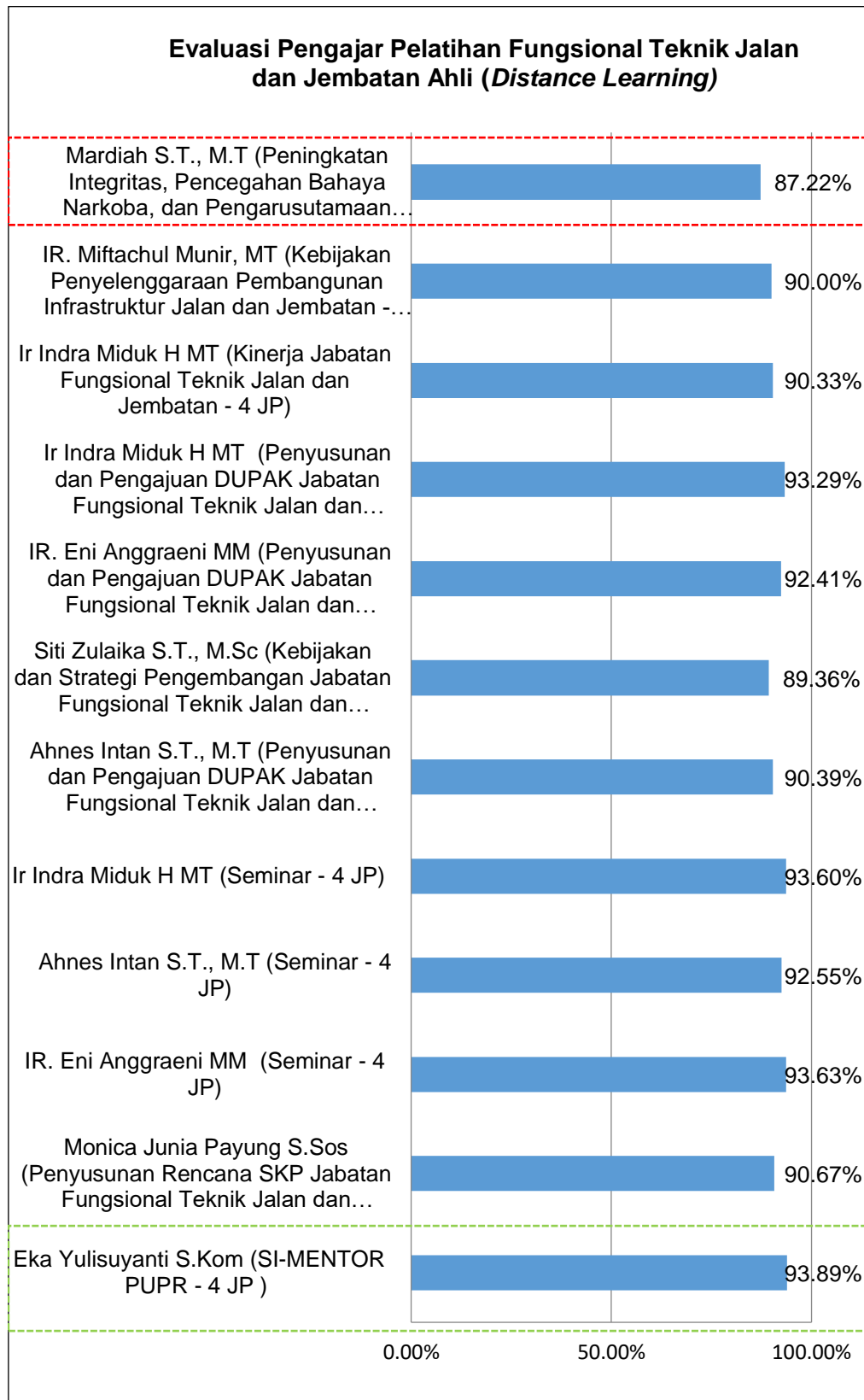
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 68 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
66,786	80,714	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 66,786; kemudian nilai rata-rata *post test* 80,714. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

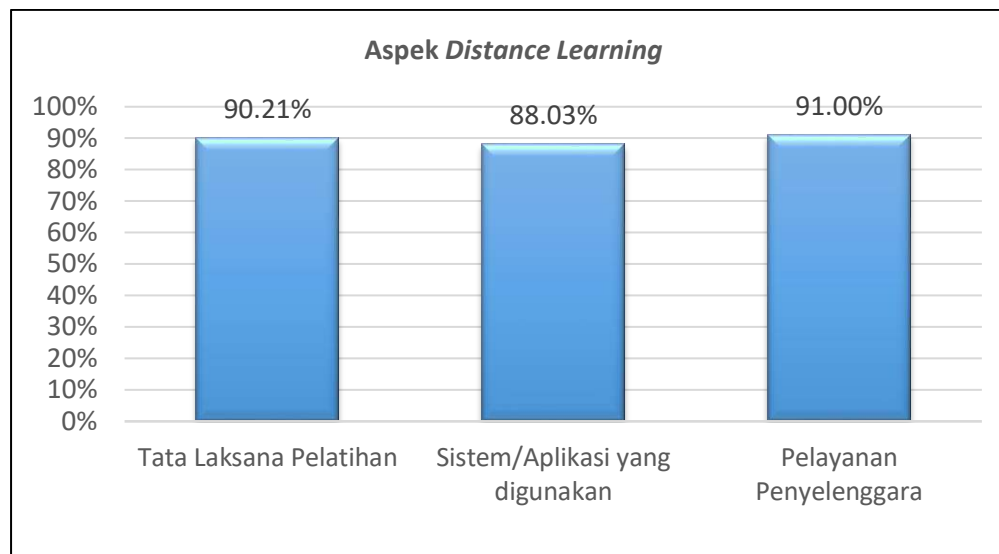
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 539 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Distance Learning*)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 91,45%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Mardiah S.T., M.T (Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender – 4 JP) dengan skor 87,22% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Eka Yulisuyanti S.Kom (SI-MENTOR PUPR - 4 JP) dengan skor 93,89%.

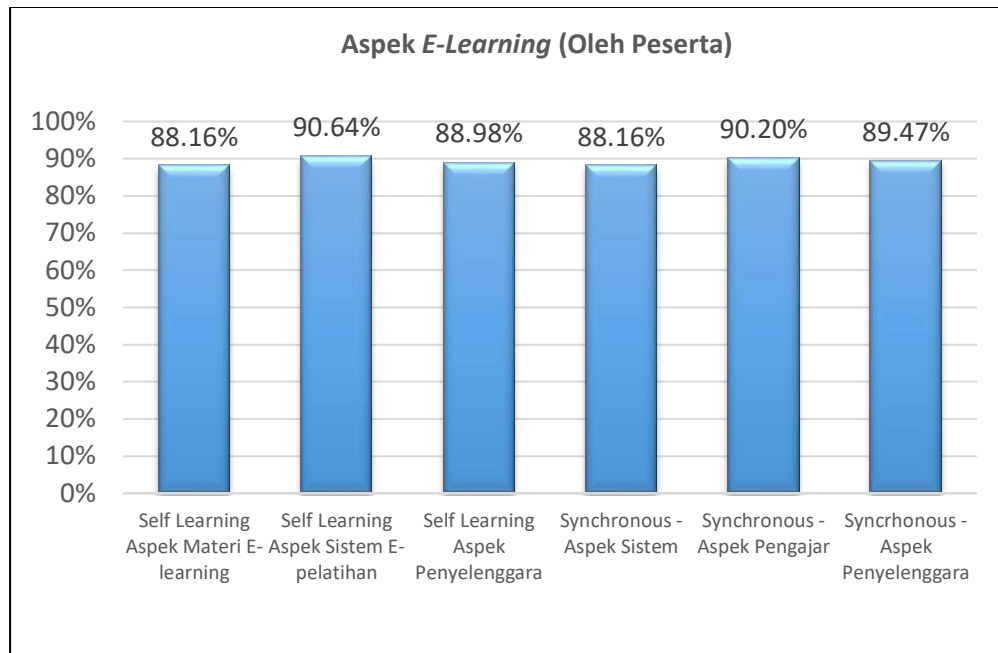
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 540 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 90,21%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 88,03% dan pelayanan penyelenggara sebesar 91,00%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 89,75% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 541 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

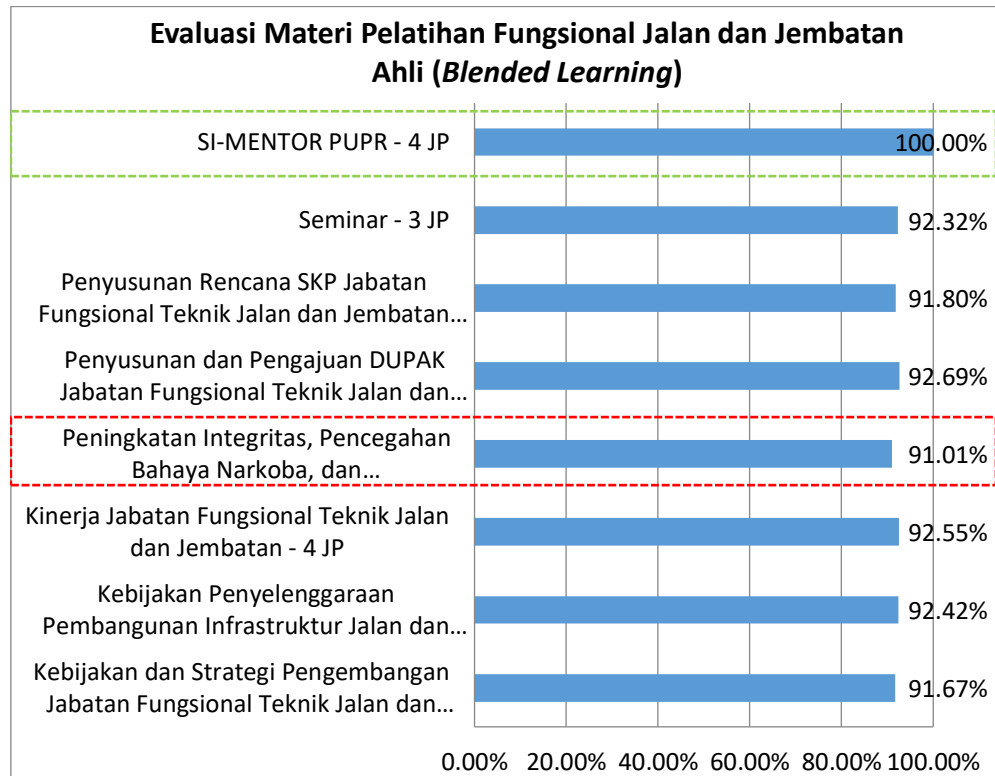
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 88,16%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 90,64%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 88,98%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 88,16%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 90,20% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 89,47%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 89,27% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

d. **Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Blended Learning*)**

Tanggal Pelaksanaan: 02 November 2021 s.d 12 November 2021

Tempat Pelaksanaan: Jayapura

1) Aspek Materi



Gambar 4. 542 Evaluasi Materi Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Blended Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 93,06% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan (*Blended Learning*) dinilai sudah sangat memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender – 3 JP dengan skor 91,01% dan nilai tertinggi berada pada materi SI-MENTOR PUPR - 4 JP dengan skor 100%.

2) Aspek Peserta

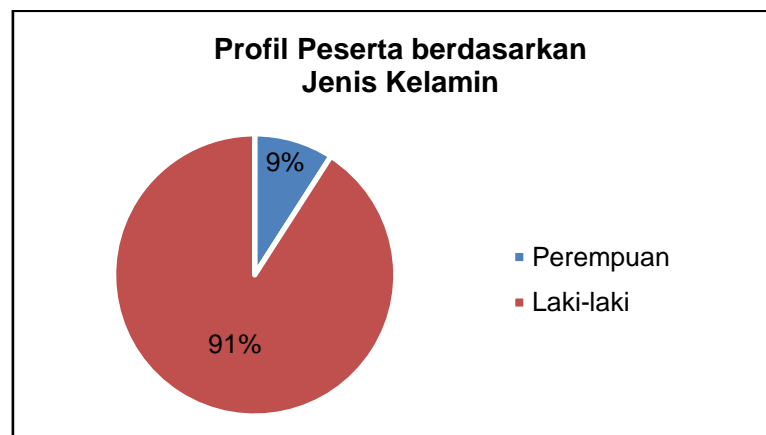
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 543 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Blended Learning*) 100% lulus (22 orang peserta).

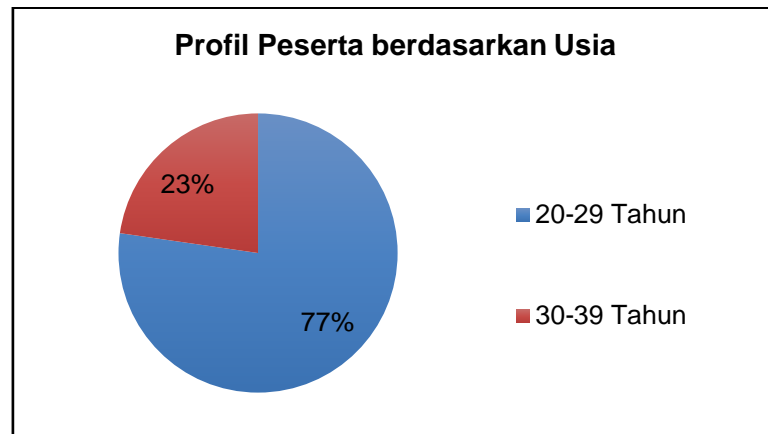
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 544 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 91% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 9% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 22 orang.

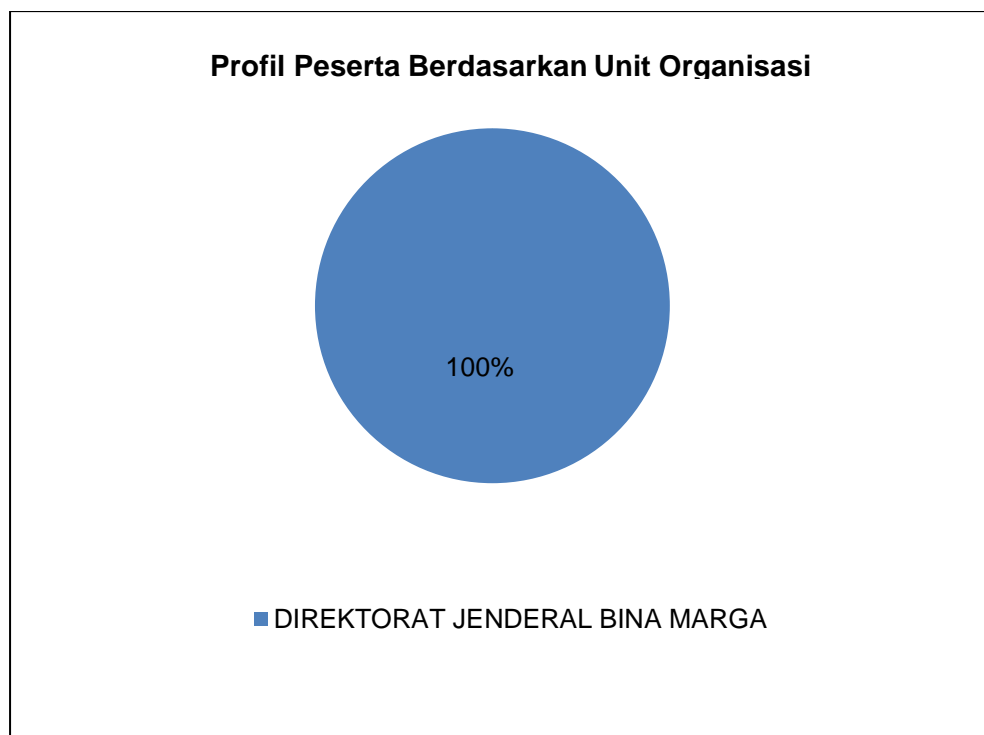
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 545 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 77% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun dan 23% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 546 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Bina Marga dengan persentase 100% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 547 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama sebesar 100%.

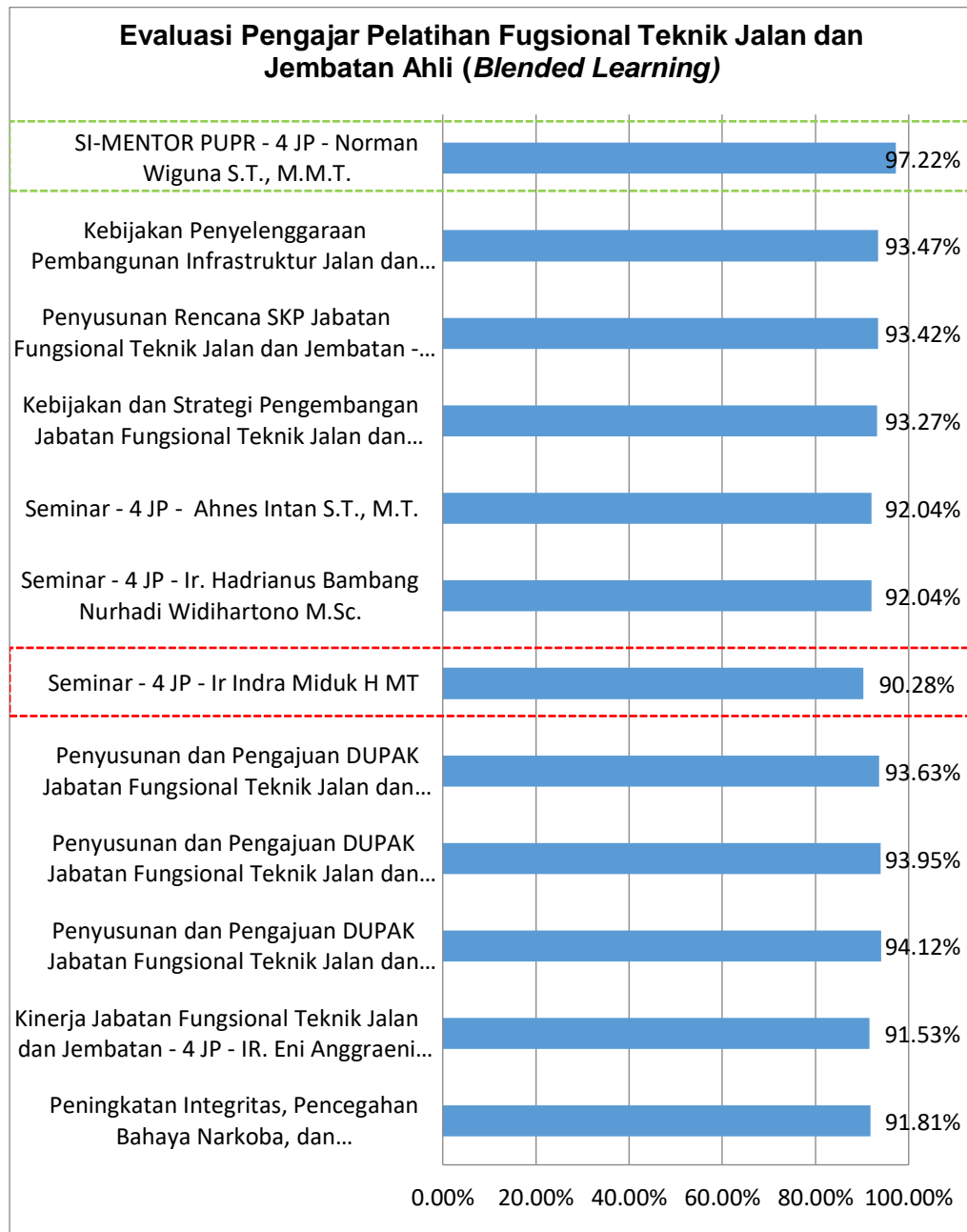
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 69 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
67,05	77,50	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 67,05; kemudian nilai rata-rata *post test* 77,50. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

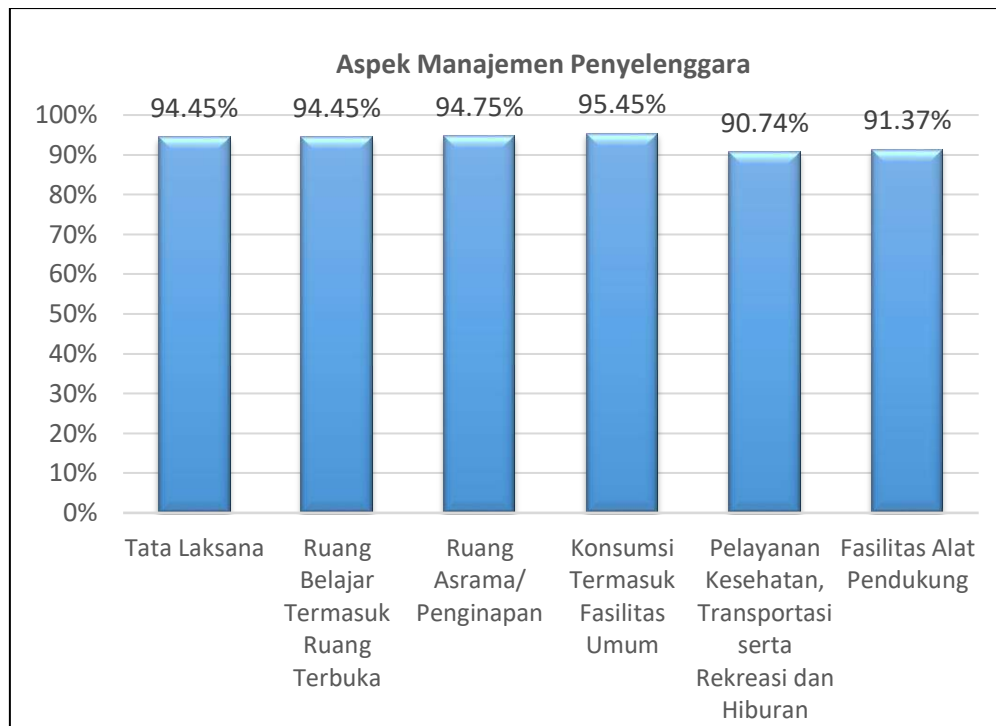
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 548 Evaluasi Pengajar Pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Blended Learning*)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 93,07%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Ir Indra Miduk H MT (Seminar - 4 JP) dengan skor 90,28% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Norman Wiguna S.T., M.M.T. (SI-MENTOR PUPR - 4 JP) dengan skor 97,22%.

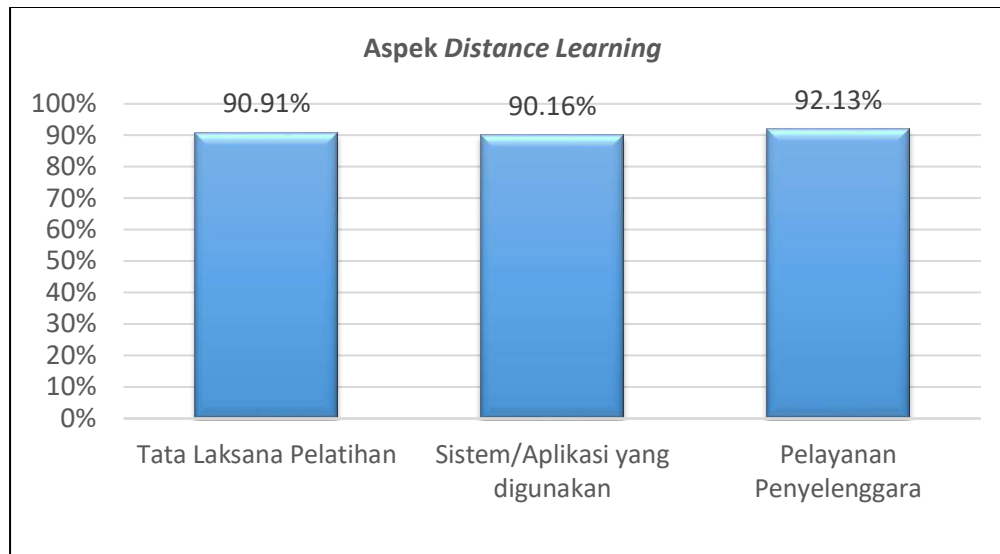
4) Aspek Manajemen Penyelenggara



Gambar 4. 549 Aspek Manajemen Penyelenggara

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek manajemen penyelenggara untuk tata laksana sebesar 94,45%, ruang belajar termasuk ruang terbuka sebesar 94,45%, ruang asrama/penginapan sebesar 94,75%, konsumsi termasuk fasilitas umum sebesar 95,45%, pelayanan kesehatan, transportasi serta rekreasi dan hiburan sebesar 90,74% kemudian untuk fasilitas alat pendukung sebesar 91,37%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek manajemen penyelenggara adalah sebesar 93,54% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

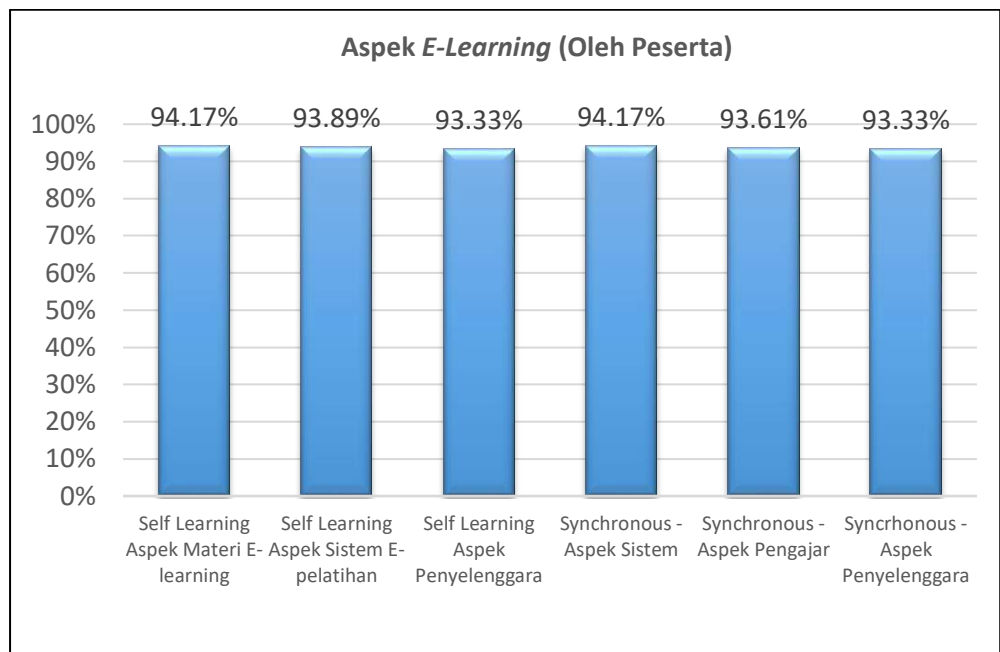
5) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 550 Aspek *Distance Learning*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 90,91%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 90,16% dan pelayanan penyelenggara sebesar 92,13%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 91,07% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

6) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 551 aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 94,17%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 93,89%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 93,33%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 94,17%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 93,61% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 93,33%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 93,75% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

4.1.10 Balai Pengembangan Kompetensi Manajemen

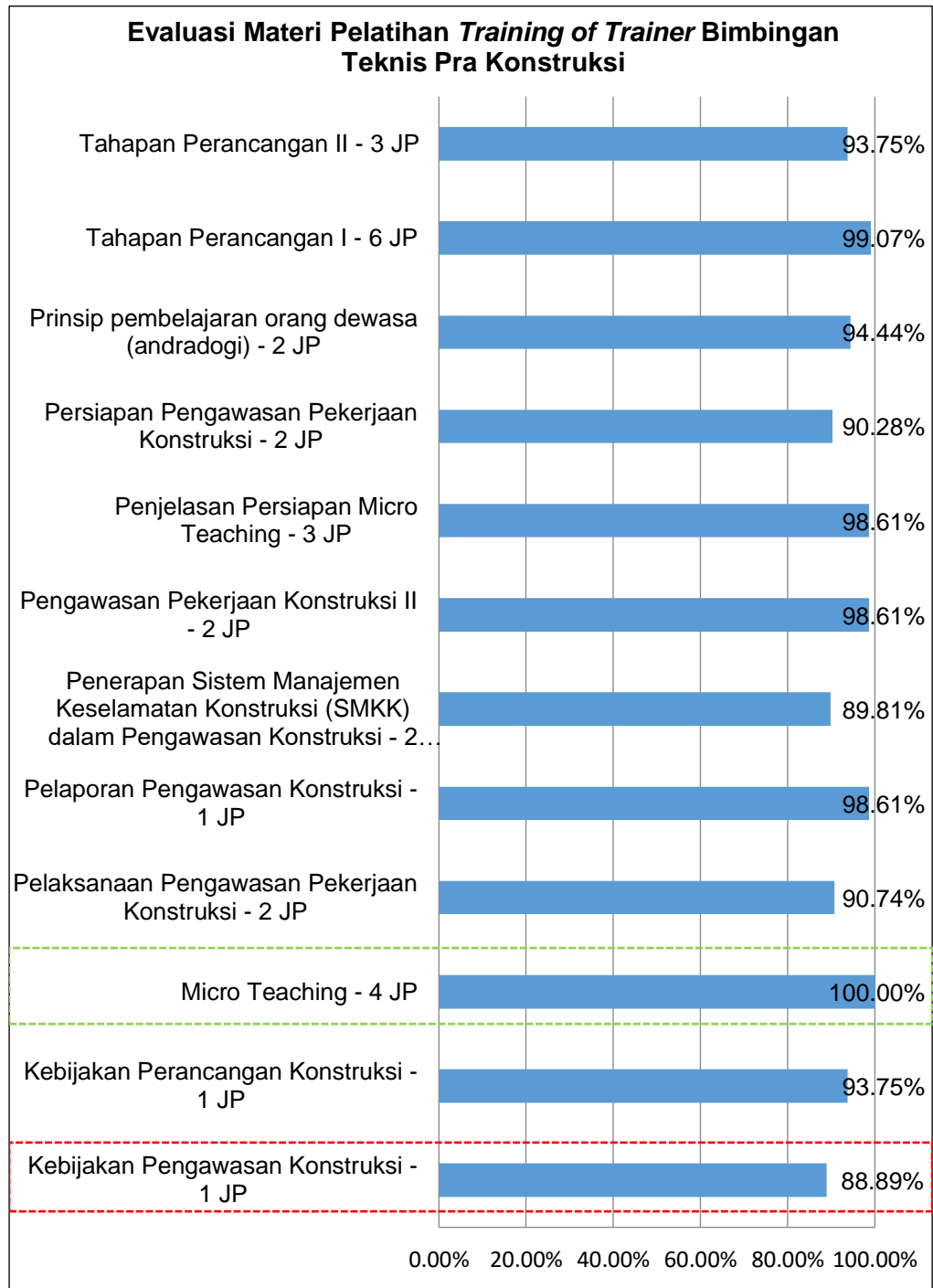
1. Bidang Konstruksi

a. Training of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi

Tanggal Pelaksanaan: 31 Agustus 2021 s.d 03 September 2021

Tempat Pelaksanaan: Jakarta

1) Aspek Materi



Gambar 4. 552 Evaluasi Materi Pelatihan *Training of Trainer* Bimbingan Teknis Pra Konstruksi

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 84,71% dapat dikatakan Pelatihan Training of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Kebijakan Pengawasan Konstruksi - 1 JP dengan skor 88,89% dan nilai tertinggi berada pada materi Micro Teaching - 4 JP dengan skor 100%.

2) Aspek Peserta

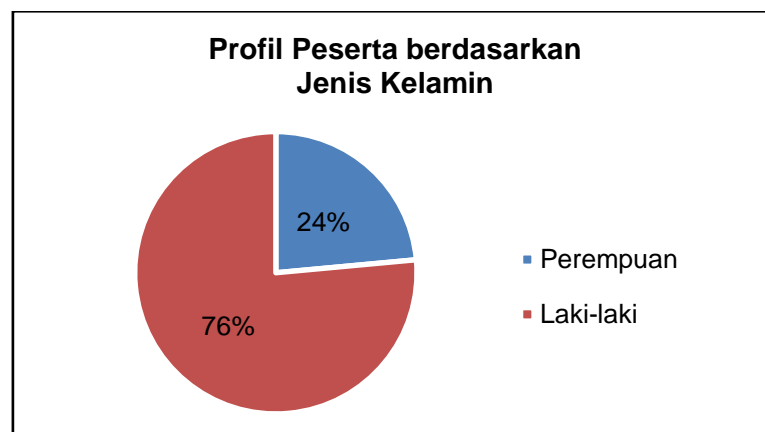
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 553 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan *Training of Trainer* Bimbingan Teknis Pra Konstruksi adalah 100% lulus (17 orang).

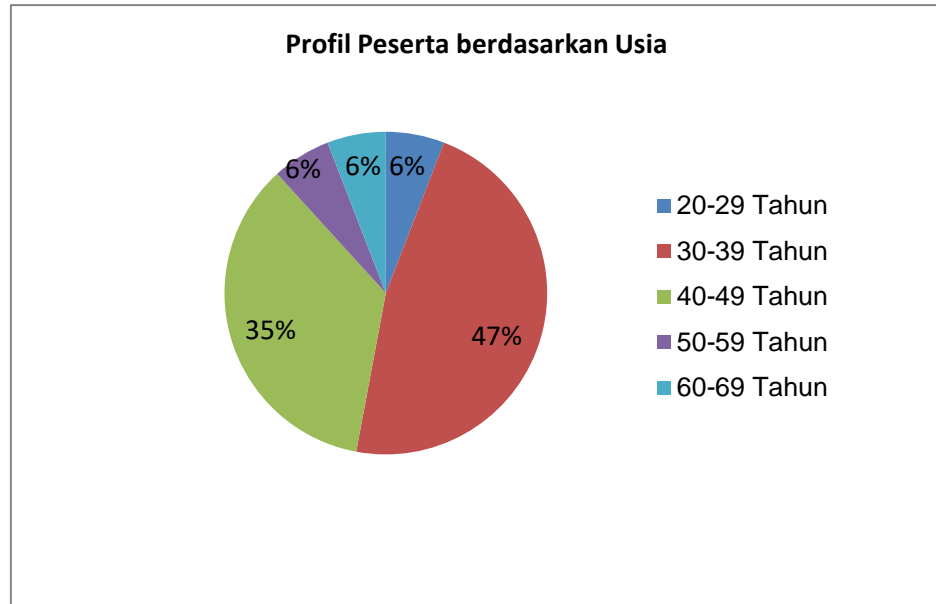
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 554 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 76% responden peserta pelatihan adalah laki-laki dan 24% peserta pelatihan merupakan perempuan dengan jumlah total responden 17 orang.

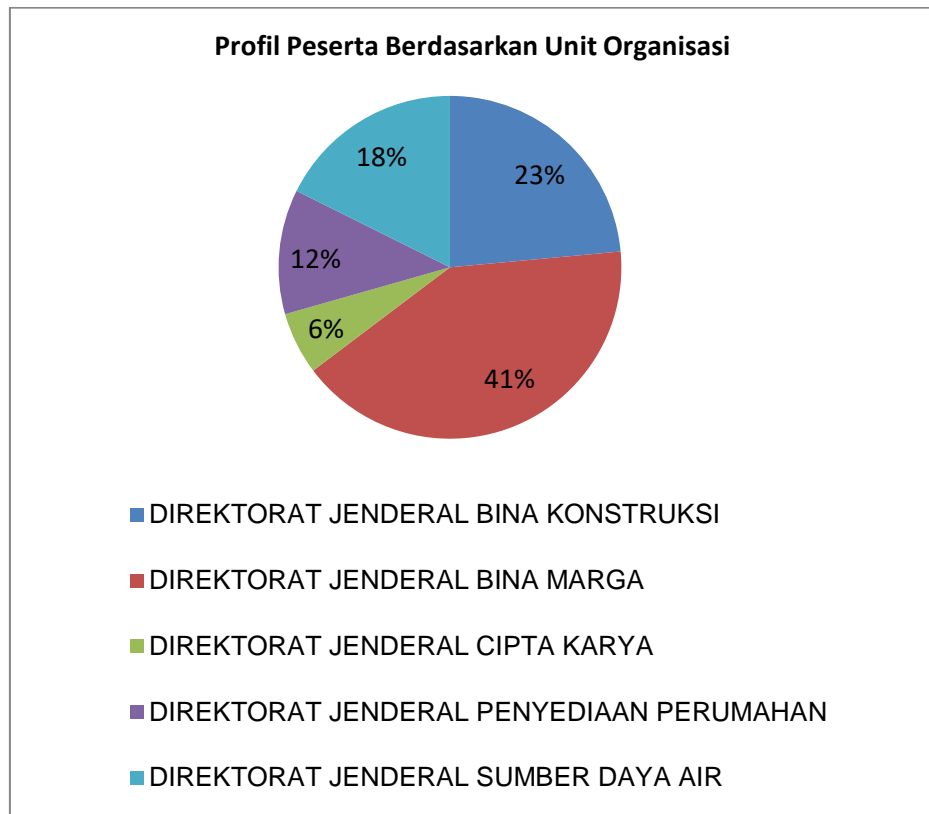
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 555 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 6% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 47% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 35% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun, 6% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun dan 6% peserta pelatihan berusia 60-69 tahun.

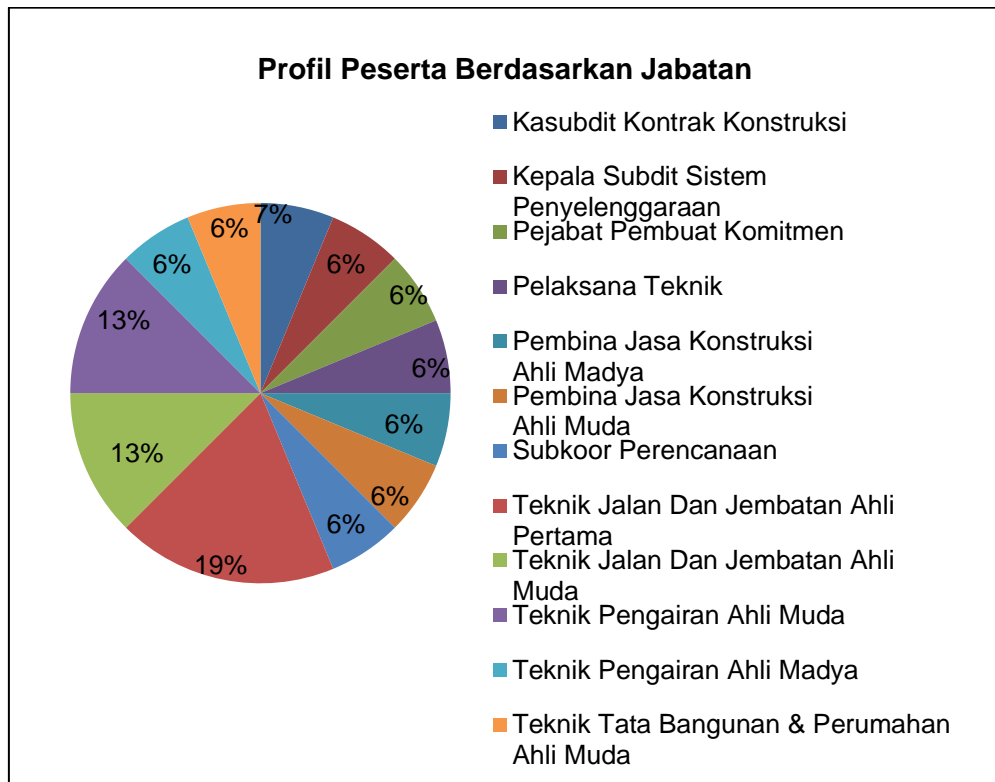
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 556 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Bina Marga dengan persentase 41%.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 557 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama sebesar 19% dari total peserta pelatihan.

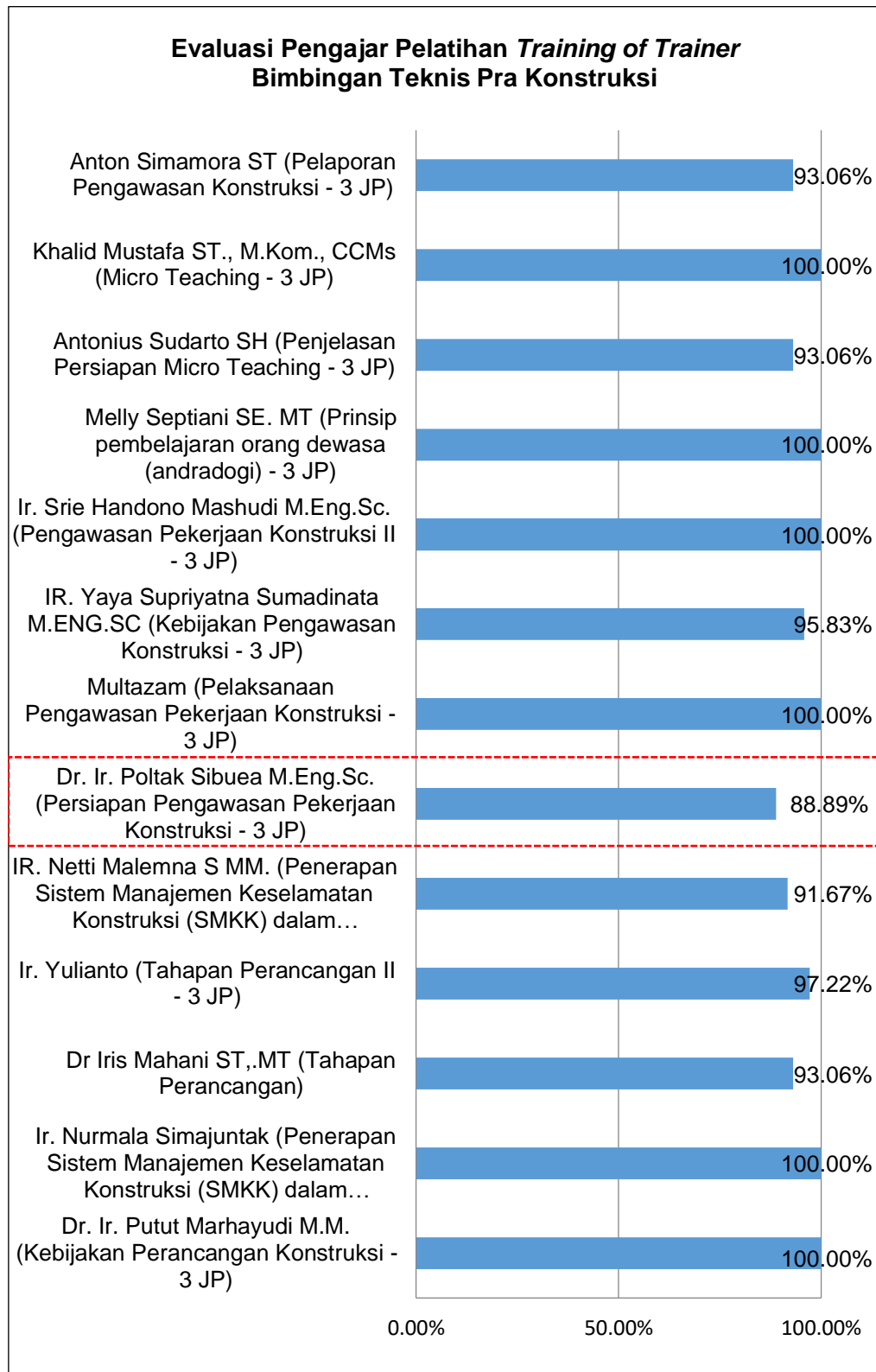
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 70 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
67,35	84,41	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 67,35; kemudian nilai rata-rata *post test* 84,41. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 0.

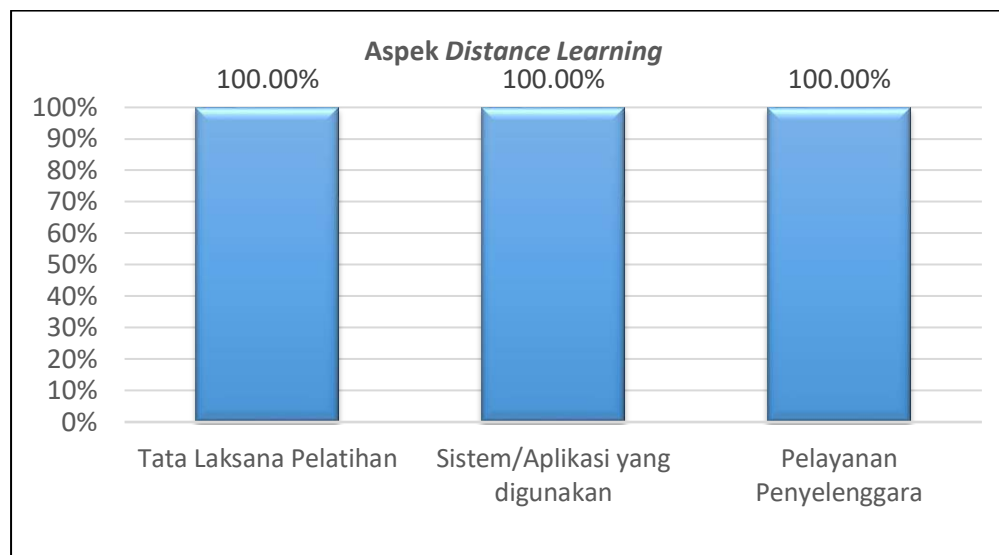
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 558 Evaluasi Pengajar Pelatihan *Training of Trainer* Bimbingan Teknis Pra Konstruksi

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai sangat memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 96,37%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Dr. Ir. Poltak Sibuea M.Eng.Sc. (Persiapan Pengawasan Pekerjaan Konstruksi - 3 JP) dengan nilai 88,89% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Ir. Nurmala Simajuntak (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) dalam Perancangan Konstruksi), Multazam (Pelaksanaan Pengawasan Pekerjaan Konstruksi - 3 JP), Ir. Srie Handono Mashudi M.Eng.Sc. (Pengawasan Pekerjaan Konstruksi II - 3 JP), Melly Septiani SE. MT (Prinsip pembelajaran orang dewasa (andragogi) - 3 JP), Khalid Mustafa ST., M.Kom., CCMs (Micro Teaching - 3 JP), Dr. Ir. Putut Marhayudi M.M. (Kebijakan Perancangan Konstruksi - 3 JP) dengan nilai masing-masing 100,00%.

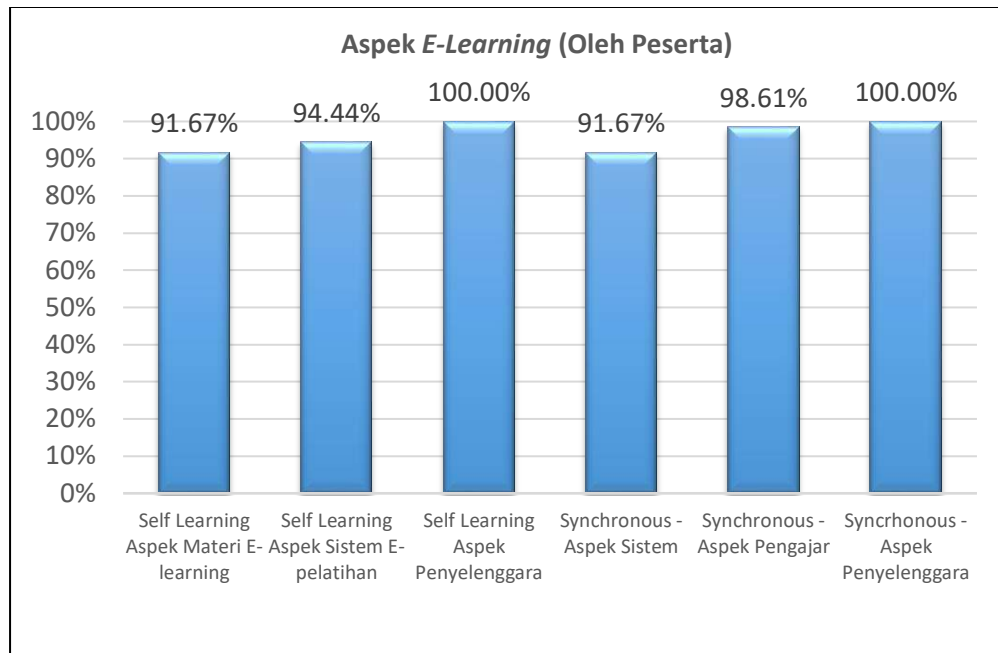
4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 559 Aspek Distance Learning

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 100%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 100% dan pelayanan penyelenggara sebesar 100%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 100% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

5) Aspek *E-Learning* (Oleh Peserta)



Gambar 4. 560 aspek E-Learning (Oleh Peserta)

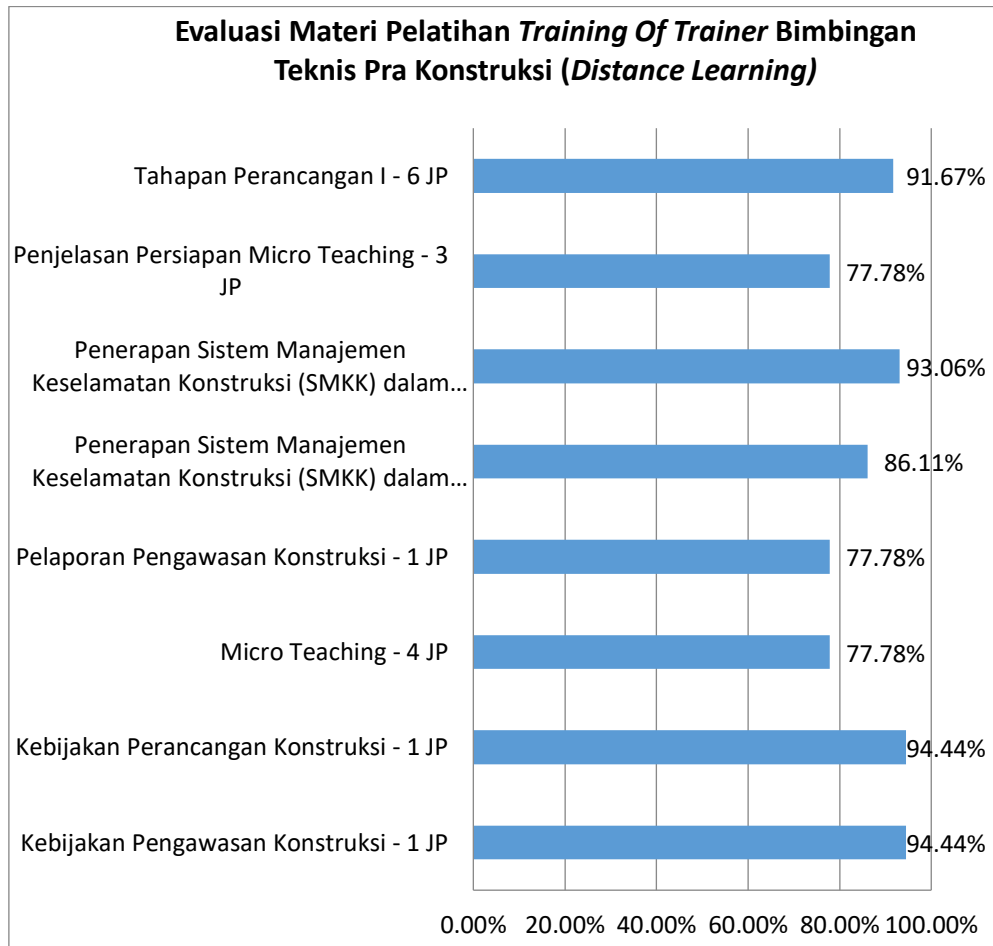
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) untuk *self learning* aspek materi *e-learning* sebesar 91,67%, *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* sebesar 94,44%, *self learning* aspek penyelenggara sebesar 100%, *synchronous* - aspek sistem sebesar 91,67%, *synchronous* - aspek pengajar sebesar 98,61% dan *synchronous* - aspek penyelenggara sebesar 100%. Dengan demikian rata-rata penilaian pada aspek *e-learning* (oleh peserta) adalah sebesar 96,07% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah sangat memuaskan.

b. Training Of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (*Distance Learning*)

Tanggal Pelaksanaan: 07 September 2021 s.d 10 September 2021

Tempat Pelaksanaan: Jakarta

1) Aspek Materi

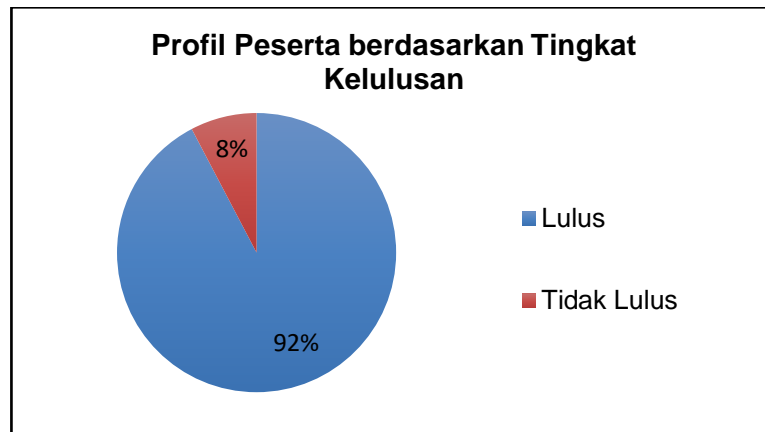


Gambar 4. 561 Evaluasi Materi Pelatihan Training Of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (*Distance Learning*)

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa materi pelatihan memiliki skor yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 87,19% dapat dikatakan Pelatihan *Training Of Trainer* Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (*Distance Learning*) dinilai sudah memuaskan. Sementara itu, nilai terendah berada pada materi Micro Teaching - 4 JP, Pelaporan Pengawasan Konstruksi - 1 JP, dan Penjelasan Persiapan Micro Teaching - 3 JP dengan skor 77,78% dan nilai tertinggi berada pada materi Kebijakan Perancangan Konstruksi – 1 JP dan Kebijakan Pengawasan Kostruksi – 1 JP dengan skor 94,44%.

2) Aspek Peserta

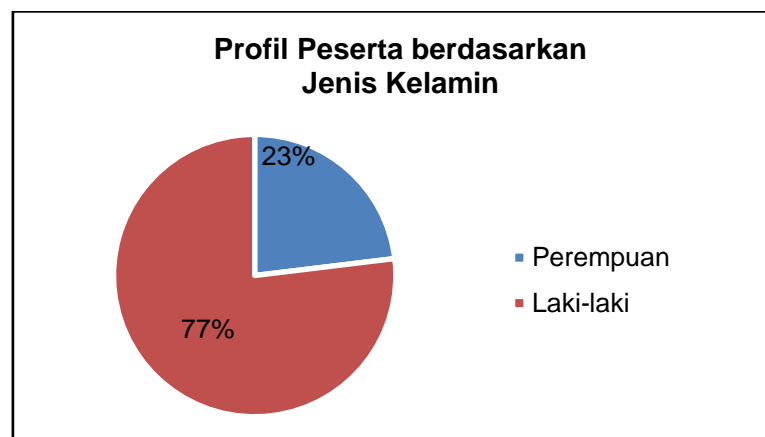
a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Gambar 4. 562 Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Training Of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (*Distance Learning*) 92% lulus (12 orang peserta), dan 8% tidak lulus (1 orang peserta) dengan total peserta 13 orang.

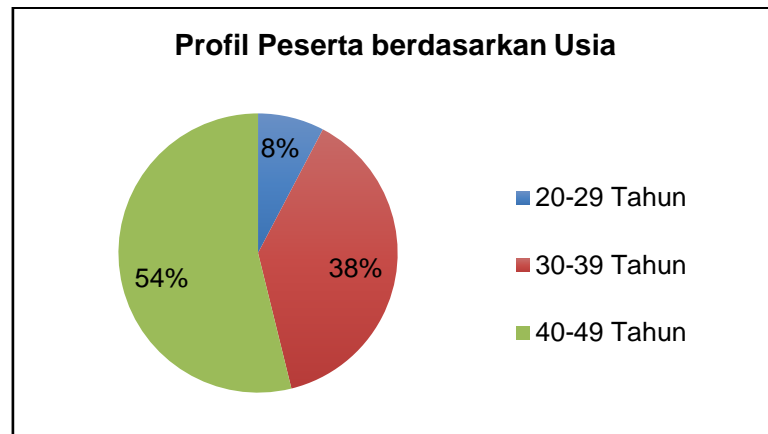
b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 563 Profil Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 77% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 23% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 13 orang.

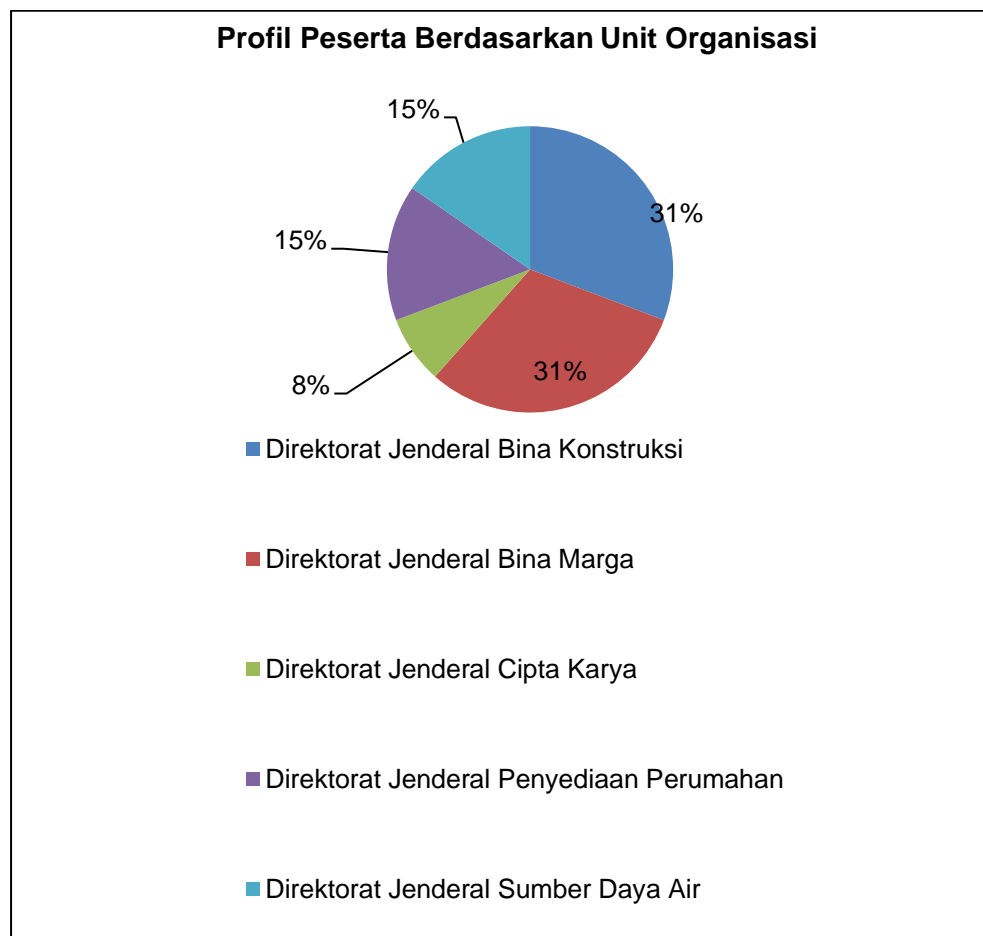
c) Profil Peserta berdasarkan Usia



Gambar 4. 564 Profil Peserta Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 8% responden merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 38% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, dan 54% merupakan peserta pelatihan berusia 40-49 Tahun.

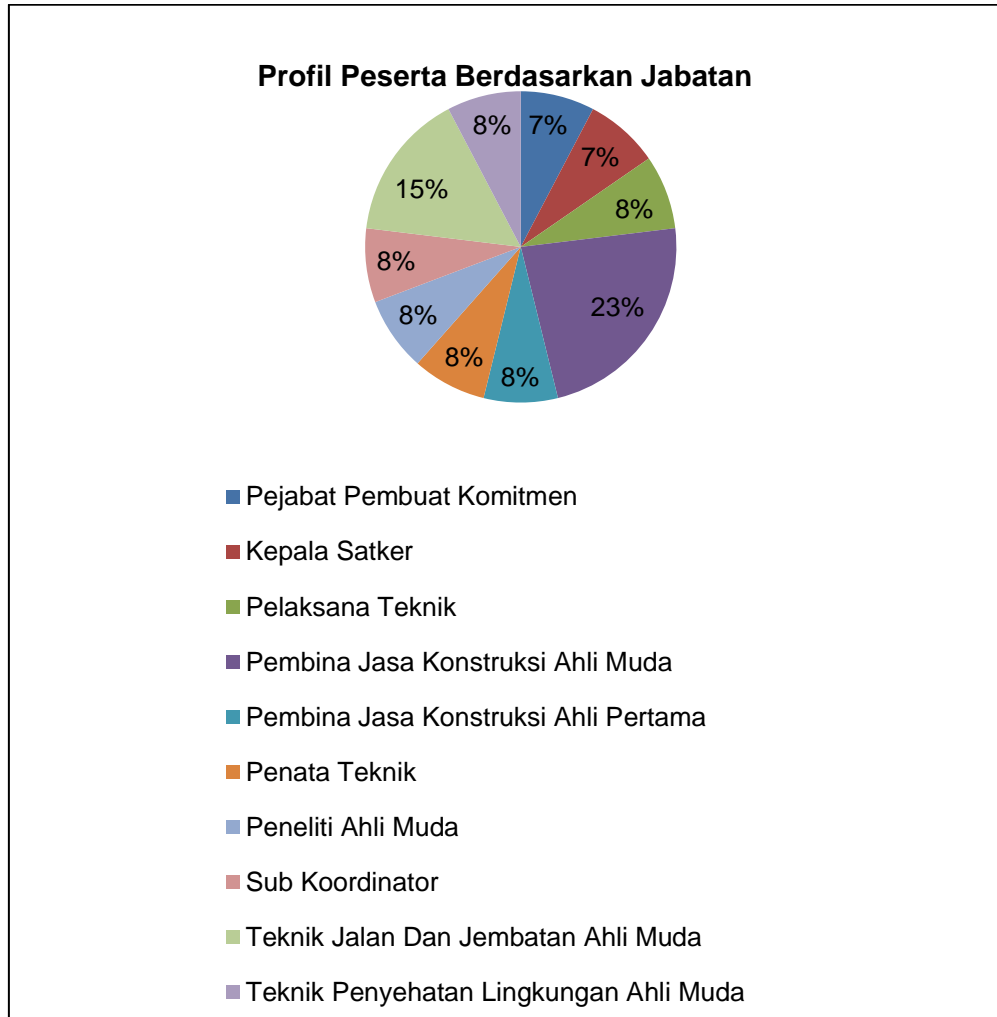
d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Gambar 4. 565 Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Bina Konstruksi dan Direktorat Jenderal Bina Marga dengan presentase masing-masing sebesar 31% dari total peserta pelatihan.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan



Gambar 4. 566 Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Pembina Jasa Konstruksi Ahli Muda sebesar 23% dari total peserta pelatihan.

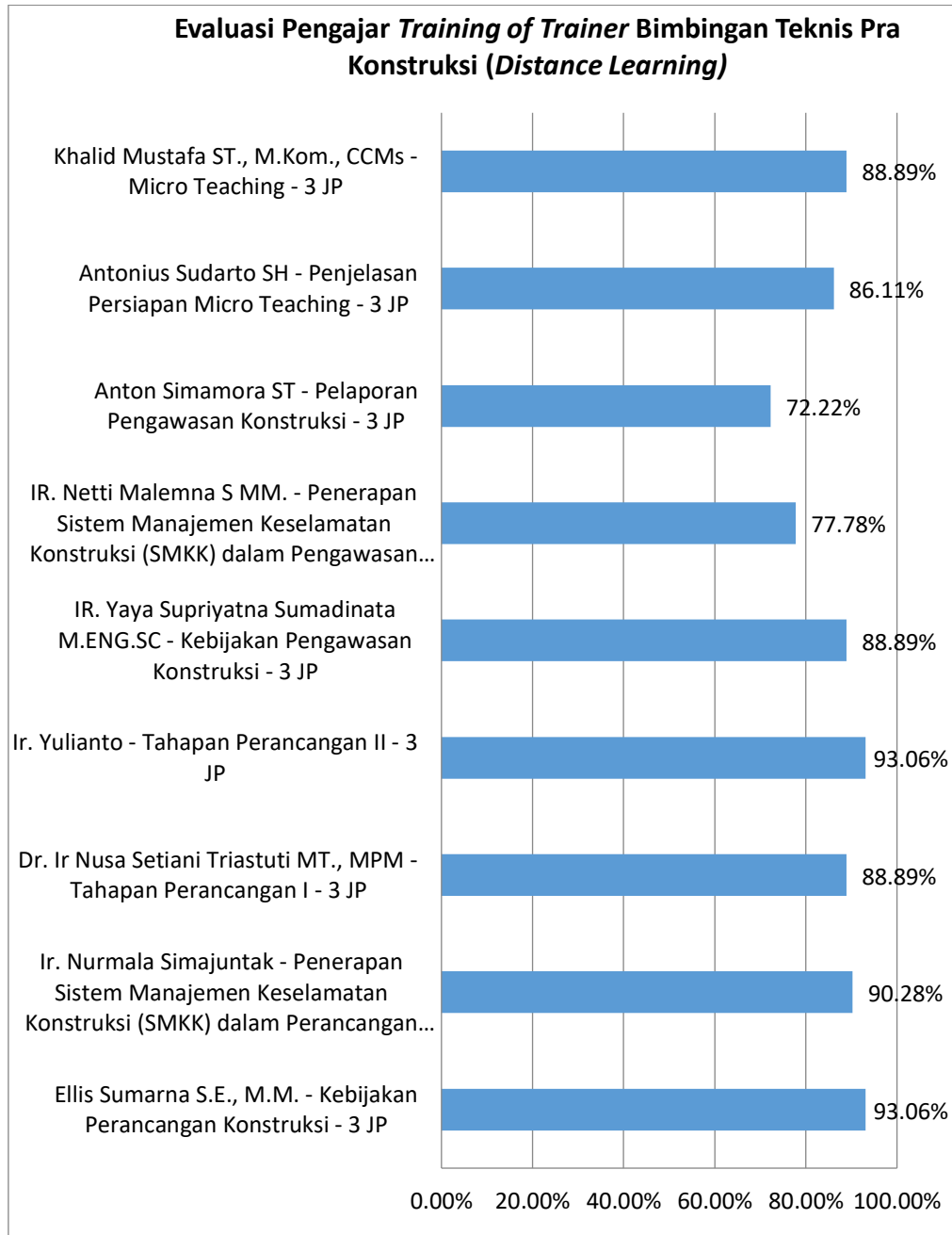
f) Profil Peserta berdasarkan Nilai

Tabel 4. 71 Profil Peserta berdasarkan Nilai

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Sertifikasi
72,31	80,91	79,36

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 72,31; kemudian nilai rata-rata *post test* 80,91. Sementara itu, Nilai Sertifikasi 79,36.

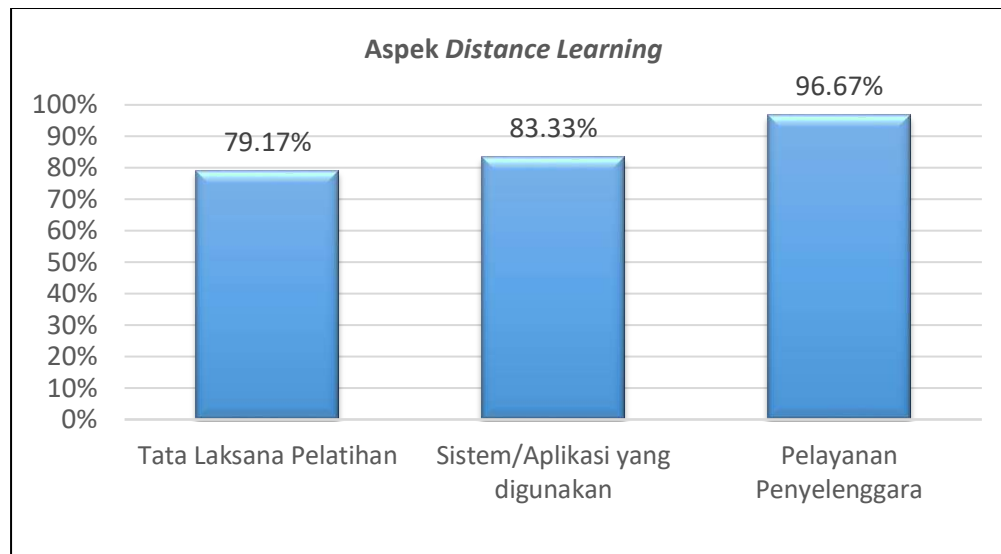
3) Aspek Pengajar



Gambar 4. 567 Evaluasi Pengajar Pelatihan *Training of Trainer* Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (*Distance Learning*)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 86,58%. Sementara itu, nilai terendah didapatkan oleh Anton Simamora ST (Pelaporan Pengawasan Konstruksi - 3 JP) sebesar 72,22% dan nilai tertinggi didapatkan oleh Ellis Sumarna S.E., M.M. (Kebijakan Perancangan Konstruksi - 3 JP) dan Ir. Yulianto (Tahapan Perancangan II - 3 JP) sebesar 93,06%.

4) Aspek *Distance Learning*



Gambar 4. 568 Aspek Distance Learning

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa penilaian pada aspek *distance learning* untuk tata laksana pelatihan sebesar 79,17%, sistem/aplikasi yang digunakan sebesar 83,33% dan pelayanan penyelenggara sebesar 96,67%. Dengan demikian dapat rata-rata penilaian pada aspek *distance learning* adalah sebesar 86,39% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori penilaian adalah sudah memuaskan.

4.2 Analisis dan Pembahasan

4.2.1 Analisis Series

1. Bidang Kepemimpinan

Tabel 4. 72 Analisis Series Bidang Kepemimpinan

Pelatihan	Penyelenggara	Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Hasil Rata-rata					
				Nilai Peserta	Materi	Pengajar	MP	DL	EL
Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA)	Balai III	24 Mei - 03 Sept	32	88,94			66,90%	89,76%	
	Balai VIII	06 Jul - 15 Okt	23	75,90	–	–	76,43%	77,94%	–
Pelatihan Dasar (Latsar CPNS)	Balai III	Mei-Okt	245	87,99					
	Balai IV	Mei-Okt	248	86,95					
	Balai V	Mei-Okt	250	86,91					
	Balai VI	Mei-Okt	232	88,12					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai ketercapaian tertinggi pada pelatihan series Pelatihan Kepemimpinan Administrasi (PKA) adalah:

- Aspek nilai peserta : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta yang dilaksanakan pada 24 Mei s.d 03 September 2021 yaitu mencapai 88,94% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- Aspek manajemen penyelenggara : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar yang dilaksanakan pada 06 Juli s.d 15 Oktober 2021 yaitu mencapai 76,43% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- Aspek *distance learning* : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta yang dilaksanakan pada 24 Mei s.d 03 September 2021 yaitu mencapai 89,76% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.

Adapun, untuk nilai ketercapaian terendah pada pelatihan series Pelatihan Kepemimpinan Administrasi (PKA) adalah:

- a. Aspek nilai peserta : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar yang dilaksanakan pada 06 s.d 15 Oktober 2021 yaitu mencapai 75,90% artinya sudah dilaksanakan dengan baik.
- b. Aspek manajemen penyelenggara : rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta yang dilaksanakan pada 24 Mei s.d 03 September 2021 yaitu mencapai 66,90% artinya tidak lulus.
- c. Aspek *distance learning* : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar yang dilaksanakan pada 06 Juli s.d 15 Oktober 2021 yaitu mencapai 77,94% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.

Kemudian, untuk nilai ketercapaian tertinggi pada pelatihan series Pelatihan Dasar (Latsar CPNS) adalah:

- a. Aspek nilai peserta : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VI Surabaya yaitu mencapai 88,12% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.

Sedangkan, untuk nilai ketercapaian terendah pada pelatihan series Pelatihan Dasar (Latsar CPNS) adalah:

- a. Aspek nilai peserta : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta yaitu mencapai 86,91% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.

2. Bidang Konstruksi

Tabel 4. 73 Analisis Series Bidang Konstruksi

Pelatihan	Penyelenggara	Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Hasil Rata-rata					
				Nilai Peserta	Materi	Pengajar	MP	DL	EL
Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	Balai I	4 - 21 Okt	30	90,58	89,24%	93,71%	86,46%	91,42%	89,29%
	Balai II	31 Agu - 22 Okt	39	86,66	86,93%	88,33%	81,68%	86,25%	85,85%
	Balai IV	14 - 30 Sept	39	89,36	88,91%	92,56%	87,52%	90,40%	87,54%
	Balai V	5 Jul - 30 Sep	27	91,44	91,54%	90,16%	81,17%	92,14%	91,01%
	Balai VI	8 - 24 Jun (A)	29	—	89,31%	87,79%	90,91%	89,32%	89,19%
	Balai VI	8 - 24 Jun (B)	28	—	80,10%	82,53%	80,02%	89,58%	80,67%
Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning)	Balai VI	30 Agu - 7 Sep	25	79,25	87,36%	88,00%	—	88,87%	86,73%
	Balai VII	4 - 12 Okt	34	79,03	90,22%	94,59%		96,65%	93,32%
	Balai VIII	25 Okt - 02 Nov	19	81,33	87,72%	88,40%		91,81%	90,93%
	Balai IX	8 - 16 Nov	35	67,22	90,57%	91,74%		90,72%	93,87%
Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (Distance Learning)	Balai IX	1 - 9 Nov	22	82,34	92,30%	90,55%		92,21%	90,56%
	Balai VII	26 Jul - 4 Agu	31	82,48	89,03%	89,95%		90,36%	89,85%
Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (Distance Learning)	Balai IX	18 - 27 Okt	26	83,05	88,64%	89,03%		94,79%	93,36%
	Balai VIII	15 Nov - 25 Nov	17	80,78	90,25%	92,07%		93,36%	91,09%

Training Of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (Distance Learning)	Pusbankomen	31 Agu - 03 Sep	17	82,12	94,71%	96,37%	54,67%	100%	96,06%
		07 - 10 Sep	13	79,36	87,19%	86,57%	43,75%	86,39%	-

14	Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (Distance Learning)	Balai VIII	15 Nov - 25 Nov	80,78	90,25%	92,07%		93,36%	91,09%
----	--	------------	--------------------	-------	--------	--------	--	--------	--------

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai ketercapaian tertinggi pada pelatihan series Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta yaitu mencapai 91,54% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan yaitu mencapai 93,71% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- c. Aspek manajemen penyelenggara : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VI Surabaya yaitu mencapai 90,91% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- d. Aspek distance learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta yaitu mencapai 92,14% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- e. Aspek e-learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta yaitu mencapai 91,01% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- f. Aspek nilai : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta yaitu mencapai 91,44 artinya memuaskan.

Adapun untuk nilai ketercapaian terendah pada pelatihan series Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VI Surabaya yaitu mencapai 80,10% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.

- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VI Surabaya yaitu mencapai 82,53% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.

- c. Aspek Manajemen Penyelenggara : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VI Surabaya yaitu mencapai 80,02% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- d. Aspek Dstance Learning : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah II Palembang yaitu mencapai 86,25% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- e. Aspek E-Learning : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VI Surabaya yaitu mencapai 80,67% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- f. Aspek nilai : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah II Palembang yaitu mencapai 86,66 artinya memuaskan.

Selanjutnya, untuk nilai ketercapaian tertinggi pada pelatihan series Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning) adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IX Jayapura yaitu mencapai 90,57% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase tertinggi dilaksankan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VII Banjarmasin yaitu mencapai 94,59% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- c. Aspek distance learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VII Banjarmasin yaitu mencapai 96,65% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- d. Aspek e-learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta yaitu mencapai 93,87% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- e. Aspek nilai : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta yaitu mencapai 81,33 artinya baik sekali.

Sedangkan, untuk nilai ketercapaian terendah pada pelatihan series Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning) adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VI Surabaya yaitu mencapai 87,36% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VI Surabaya yaitu mencapai 88,00 % artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- c. Aspek Dstance Learning : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VI Surabaya yaitu mencapai 88,87% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- d. Aspek E-Learning : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VI Surabaya yaitu mencapai 86,73% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- e. Aspek nilai : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah II Palembang yaitu mencapai 67,22 artinya tidak lulus.

Kemudian, untuk nilai ketercapaian tertinggi pada pelatihan series Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (*Distance Learning*) adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IX Jayapura yaitu mencapai 92,30% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IX Jayapura yaitu mencapai 90,55% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- c. Aspek distance learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IX Jayapura yaitu mencapai 92,21% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- d. Aspek e-learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IX Jayapura yaitu mencapai 90,56% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- e. Aspek nilai : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VII Banjarmasin yaitu mencapai 82,48 artinya baik sekali.

Sedangkan, untuk nilai ketercapaian terendah pada pelatihan series Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (*Distance Learning*) adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VII Banjarmasin yaitu mencapai 89,03% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VII Banjarmasin yaitu mencapai 89,95% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- c. Aspek Dstance Learning : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VII Banjarmasin yaitu mencapai 90,36% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- d. Aspek E-Learning : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VII Banjarmasin yaitu mencapai 89,85% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- e. Aspek nilai : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah IX Jayapura yaitu mencapai 82,34 artinya baik sekali.

Kemudian, untuk nilai ketercapaian tertinggi pada pelatihan series Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (*Distance Learning*) adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar yaitu mencapai 90,25% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar yaitu mencapai 92,07% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- c. Aspek distance learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IX Jayapura yaitu mencapai 94,79% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- d. Aspek e-learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IX Jayapura yaitu mencapai 93,36% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.

- e. Aspek nilai : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IX Jayapura yaitu mencapai 83,05 artinya baik sekali.

Sedangkan, untuk nilai ketercapaian terendah pada pelatihan series Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (*Distance Learning*) adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah IX Jayapura yaitu mencapai 88,64% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah IX Jayapura yaitu mencapai 89,03% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- c. Aspek Dstance Learning : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VIII Makassar yaitu mencapai 93,36% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- d. Aspek E-Learning : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VIII Makassar yaitu mencapai 91,09% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- e. Aspek nilai : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VIII Makassar yaitu mencapai 80,78 artinya baik sekali.

Kemudian, untuk nilai ketercapaian tertinggi pada pelatihan series Training Of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (*Distance Learning*) adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen pada tanggal 31 Agustus s.d 03 September 2021 yaitu mencapai 94,71% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen pada tanggal 31 Agustus s.d 03 September 2021 yaitu mencapai 96,37% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- c. Aspek manajemen penyelenggara : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen pada tanggal 31 Agustus s.d

03 September 2021 yaitu mencapai 54,67% artinya sudah dilaksanakan dengan tidak lulus.

- d. Aspek distance learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen pada tanggal 31 Agustus s.d 03 September 2021 yaitu mencapai 100% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- e. Aspek e-learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen pada tanggal 31 Agustus s.d 03 September 2021 yaitu mencapai 96,06% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- f. Aspek nilai : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen pada tanggal 31 Agustus s.d 03 September 2021 yaitu mencapai 82,12 artinya baik sekali.

Sedangkan, untuk nilai ketercapaian terendah pada pelatihan series Training Of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (Distance Learning) adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen pada tanggal 07 s.d 10 September 2021 yaitu mencapai 87,19% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen pada tanggal 07 s.d 10 September 2021 yaitu mencapai 86,57% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- c. Aspek manajemen penyelenggara : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen pada tanggal 07 s.d 10 September 2021 yaitu mencapai 43,75% artinya tidak lulus
- d. Aspek Dstance Learning : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen pada tanggal 07 s.d 10 September 2021 yaitu mencapai 86,39% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- e. Aspek nilai : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen pada tanggal 07 s.d 10 September 2021 yaitu mencapai 79,36 artinya baik sekali.

3. Bidang Umum dan Manajemen

Tabel 4. 74 Analisis Series Bidang Umum dan Manajemen

Pelatihan	Penyelenggara	Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Hasil Rata-rata					
				Nilai Peserta	Materi	Pengajar	MP	DL	EL
Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (<i>Distance Learning</i>)	Balai I	20 - 29 Sep	34	79,82	88,08%	89,40%		90,06%	89,35%
	Balai IX	1 - 10 Nov	31	80,35	86,45%	88,17%		93,33%	87,04%
	Balai II	11 - 21 Okt	34	81,24	86,72%	87,16%		87,24%	84,03%
Perencanaan Anggaran (<i>Distance Learning</i>)	Balai VII	4 - 13 Okt	34	82,23	88,85%	91,30%		90,77%	89,42%
	Balai VIII	1 - 10 Nov	31	82,85	88,83%	85,92%		82,95%	81,71%
Teknis Tata Persuratan (<i>Distance Learning</i>)	Balai VIII	30 Agu - 3 Sep	34	73,53	87,14%	87,54%		87,01%	86,86%
	Balai IX	13 - 17 Sep	33	76,26	86,27%	86,35%		92,59%	93,83%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai ketercapaian tertinggi pada pelatihan series Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (*Distance Learning*) adalah:

- Aspek materi : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah I Medan yaitu mencapai 88,08% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- Aspek pengajar : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah I Medan yaitu mencapai 89,40% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- Aspek distance learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah IX Jayapura yaitu mencapai 93,33% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- Aspek e-learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah I Medan yaitu mencapai 89,35% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan
- Aspek nilai : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah II Palembang yaitu mencapai 81,24% artinya sudah Baik Sekali.

Sedangkan untuk nilai ketercapaian terendah pada pelatihan series Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (*Distance Learning*) adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah IX Jayapura yaitu mencapai 86,45% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah II Palembang yaitu mencapai 87,16% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- c. Aspek Dstance Learning : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah II Palembang yaitu mencapai 87,24% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- d. Aspek E-Learning : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah II Palembang yaitu mencapai 84,03% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- e. Aspek nilai : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah I Medan yaitu mencapai 79,82 artinya baik sekali.

Adapun untuk pelatihan series Perencanaan Anggaran (*Distance Learning*), dapat diketahui bahwa nilai ketercapaian tertinggi adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah VII Banjarmasin yaitu mencapai 88,85% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah VII Banjarmasin yaitu mencapai 91,30% artinya sudah dilaksanakan dengan Memuaskan.
- c. Aspek distance learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah VII Banjarmasin yaitu mencapai 90,77% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- d. Aspek e-learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah VII Banjarmasin yaitu mencapai 89,42% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan
- e. Aspek nilai : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah VI Surabaya yaitu mencapai 82,85 artinya sudah memuaskan

Adapun untuk nilai ketercapaian terendah pada pelatihan series Perencanaan Anggaran (*Distance Learning*) adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase terrendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah VIII Makassar yaitu mencapai 88,83% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase terrendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah VIII Makassar yaitu mencapai 85,92% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- c. Aspek Distance Learning : rata-rata persentase terrendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah VIII Makassar yaitu mencapai 82,95% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- d. Aspek E-Learning : rata-rata persentase terrendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah VIII Makassar yaitu mencapai 81,71% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- e. Aspek nilai : rata-rata persentase terrendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah VIII Makassar yaitu mencapai 82,23 artinya baik sekali.

Kemudian untuk pelatihan series Teknis Tata Persuratan (*Distance Learning*), dapat diketahui bahwa nilai ketercapaian tertinggi adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah VIII Makassar yaitu mencapai 87,14% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah VIII Makassar yaitu mencapai 87,54% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- c. Aspek Distance Learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah IX Jayapura yaitu mencapai 92,59% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- d. Aspek E-Learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah IX Jayapura yaitu mencapai 93,83% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- e. Aspek nilai : rata-rata persentase terrendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah IX Jayapura yaitu mencapai 76,26 artinya baik sekali.

Adapun untuk nilai ketercapaian terrendah pada pelatihan series Teknis Tata Persuratan (*Distance Learning*) adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah IX Jayapura yaitu mencapai 86,27% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah IX Jayapura yaitu mencapai 86,35% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- c. Aspek Distance Learning : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah VIII Makassar yaitu mencapai 87,01% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- d. Aspek E-Learning : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah VIII Makassar yaitu mencapai 86,86% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- e. Aspek nilai : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi VIII Makassar yaitu mencapai 73,53 artinya baik sekali.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai ketercapaian tertinggi pada pelatihan series Manajemen Pengembangan SDM Distance Learning adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah VI Surabaya yaitu mencapai 88,54% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah V Yogyakarta yaitu mencapai 83,76% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- c. Aspek distance learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah VI Surabaya yaitu mencapai 89,73% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- d. Aspek e-learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah VI Surabaya yaitu mencapai 86,84% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan
- e. Aspek nilai : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah VI Surabaya yaitu mencapai 83,57% artinya sudah Baik Sekali.

Adapun untuk nilai ketercapaian terendah pada pelatihan series Manajemen Pengembangan SDM Distance Learning adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah V Yogyakarta yaitu mencapai 82,93% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah VI Surabaya yaitu mencapai 80,99% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- c. Aspek Dstance Learning : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah V Yogyakarta yaitu mencapai 77,67% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- d. Aspek E-Learning : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah V Yogyakarta yaitu mencapai 79,75% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- e. Aspek nilai : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah V Yogyakarta yaitu mencapai 79,97 artinya baik.

Sedangkan untuk pelatihan series Pengelolaan BMN Distance Learning, dapat diketahui bahwa nilai ketercapaian tertinggi adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah I Medan yaitu mencapai 89,87% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah I Medan yaitu mencapai 91,67% artinya sudah dilaksanakan dengan Memuaskan.
- c. Aspek distance learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah I Medan yaitu mencapai 91,24% artinya sudah dilaksanakan dengan t memuaskan.
- d. Aspek e-learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah VIII Makassar yaitu mencapai 87,10% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan
- e. Aspek nilai : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah VI Surabaya yaitu mencapai 89,87% artinya sudah memuaskan

Adapun untuk nilai ketercapaian terendah pada pelatihan series Pengelolaan BMN Distance Learning adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah VIII Makassar yaitu mencapai 87,09% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.

- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah VIII Makassar yaitu mencapai 87,75% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- c. Aspek Distance Learning : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah VIII Makassar yaitu mencapai 86,67% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- d. Aspek E-Learning : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah I Medan yaitu mencapai 86,69% artinya sudah dilaksanakan dengan Memuaskan.
- e. Aspek nilai : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah VIII Makassar yaitu mencapai 79,76 artinya baik sekali.

Kemudian untuk pelatihan series Workshop Manajemen Risiko, dapat diketahui bahwa nilai ketercapaian tertinggi adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Pusbangkom pada 14 s.d 16 April 2021 yaitu mencapai 92,26% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- b. Aspek manajemen penyelenggara : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Pusbangkom pada 14 s.d 16 April 2021 yaitu mencapai 90,17% artinya sudah memuaskan.

Adapun untuk nilai ketercapaian terendah pada pelatihan series Pengelolaan BMN Distance Learning adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Pusbangkom pada 14 s.d 16 April 2021 yaitu mencapai 89,80% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- b. Aspek manajemen penyelenggara : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Pusbangkom pada 14 s.d 16 April 2021 yaitu mencapai 86,23% artinya memuaskan.

4. Bidang Fungsional

Tabel 4. 75 Analisis Series Bidang Fungsional

Pelatihan	Penyelenggara	Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Hasil Rata-rata					
				Nilai Peserta	Materi	Pengajar	MP	DL	EL
Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama	Balai I	02 Nov - 11 Nov	32	83,27	92,48%	93,05%		92,15%	92,49%
	Balai II	16 - 26 Agu	30	86,56	92,31%	93,25%		93,19%	92,50%
	Balai II	06 - 15 Okt	25	81,8	89,53%	91,21%	91,29%	91,37%	90,92%
	Balai V	14 - 23 Sep	31	82,32	92,04%	91,82%		88,22%	89,88%
	Balai V	27 Sep - 07 Okt	32	81,1	89,23%	87,35%	83,47%	86,27%	85,30%
	Balai VI	26 Okt - 04 Nov	29	82,84	89,58%	89,65%		86,47%	86,23%
	Balai VII	07 Sep - 16 Sep	30	86,66	94,77%	94,50%		94,90%	93,88%
	Balai VII	15 - 26 Nov	30	85,82	91,19%	91,80%		91,83%	91,58%
	Balai IX	31 Agu - 9 Sept	30	82,96	86,60%	85,36%		79,20%	78,01%
	Balai IX	13 - 23 Sept	31	81,59	91,07%	90,95%		93,11%	90,97%
Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Blended Learning)	Balai I	20 Sep - 29 Sep (A)	25	93,65	88,64%	89,43%	78,66%	86,77%	86,25%
	Balai I	20 Sep - 29 Sep (B)	25	96,65	84,93%	88,15%	87,63%	86,39%	86,00%
Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama	Balai II	26 Okt - 05 Nov	23	86,26	90,95%	91,38%	91,69%	94,00%	92,41%
	Balai IV	09 - 18 Nov	34	86,82	91,55%	91,18%	87,96%	89,30%	89,20%
	Balai V	08 - 18 Nov	31	84,77	86,69%	88,06%	78,71%	77,52%	79,84%
	Balai VII	22 Jun - 13 Agu	35	84,36	90,15%	90,57%		98,44%	96,76%
	Balai VII	07 Sep - 16 Sep	31	85,46	90,31%	91,69%		92,71%	90,28%

	Balai VIII	18 - 26 Agu	29	83,75	88,98%	89,19%		84,54%	85,25
	Balai VIII	16 - 26 Nov	32	86,87	92,77%	92,96%	88,37%	87,43%	89,24%
	Balai IX	21 - 30 Sept	28	84,00	85,76%	91,45%	83,78%	89,75%	89,27%
	Balai IX	02 - 12 Nov	22	86,48	93,06%	93,07%	93,54%	91,07%	93,75%
Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama	Balai III	07 Sep - 16 Sep	28	83,56	86,60%	89,23%		83,96%	83,12%
	Balai III	09 Nov - 19 Nov	34	89,24	86,92%	87,94%	86,04%	85,80%	84,03%
Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama	Balai III	02 Nov - 12 Nov	26	80,72	85,78%	88,33%	83,50%	84,64%	82,81%
	Balai VI	05 - 14 Okt 2021	30	81,83	86,81%	86,65%	82,02%	82,25%	82,69%
	Balai VIII	28 Sep - 7 Okt	30	81,83	86,33%	87,16%	81,55%	81,94%	82,67%
Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama	Balai V	5 Okt - 14 Okt	31	81,06	87,99%	89,33%	88,41%	90,65%	88,89%
	Balai V	08 - 18 Nov	34	81,46	90,33%	91,13%	83,05%	85,18%	83,50%
	Balai VI	6 Jul - 07 Agu	33	84,18	87,23%	86,69%		89,45%	85,97%
	Balai VIII	14 - 24 Sept	29	83,73	91,48%	92,10%		86,39%	88,43%
	Balai I	19 - 28 Okt	30	80,23	92,33%	92,57%	95,19%	98,08%	96,86%
	Balai VIII	23 Nov - 2 Des							

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai ketercapaian tertinggi pada pelatihan series Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VII Banjarmasin yaitu mencapai 94,77% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VII Banjarmasin yaitu mencapai 94,50% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- c. Aspek Manajemen : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah II Palembang yaitu mencapai 91,29% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- d. Aspek distance learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VII Banjarmasin yaitu mencapai 94,90% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- e. Aspek e-learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VII Banjarmasin yaitu mencapai 93,88% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan
- f. Aspek nilai : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VII Banjarmasin yaitu mencapai 86,66 artinya sudah memuaskan.

Adapun untuk nilai ketercapaian terendah pada pelatihan series Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah IX Jayapura yaitu mencapai 86,60% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah IX Jayapura yaitu mencapai 85,36% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- c. Aspek Manajemen : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah

IX Jayapura yaitu mencapai 83,47% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.

- d. Aspek Dstance Learning : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah IX Jayapura yaitu mencapai 79,20% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- e. Aspek E-Learning : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat IX Jayapura yaitu mencapai 78,01% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- f. Aspek nilai : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah V Yogyakarta yaitu mencapai 81,1 artinya baik sekali.

Selanjutnya, nilai ketercapaian tertinggi pada pelatihan series Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (*Blended Learning*) adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan kelas A yaitu mencapai 88,64% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan Kelas A yaitu mencapai 89,43% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- c. Aspek Manajemen : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan Kelas B yaitu mencapai 87,63% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- d. Aspek distance learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan Kelas A yaitu mencapai 86,77% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- e. Aspek e-learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan Kelas A yaitu mencapai 86,25% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan

- f. Aspek nilai : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan Kelas B yaitu mencapai 96,65 artinya sudah memuaskan.

Sedangkan untuk nilai ketercapaian terendah pada pelatihan series Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (*Blended Learning*) adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan Kelas B yaitu mencapai 84,93% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan Kelas B yaitu mencapai 88,15% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- c. Aspek Manajemen : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan Kelas A yaitu mencapai 78,66% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- d. Aspek Dstance Learning : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan Kelas B yaitu mencapai 86,39% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- e. Aspek E-Learning : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat I Medan Kelas B yaitu mencapai 86,00% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- f. Aspek nilai : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan Kelas A yaitu mencapai 93,65 artinya memuaskan.

Kemudian, nilai ketercapaian tertinggi pada pelatihan series Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah IX Jayapura pada tanggal 02 s.d 12 November 2021 yaitu mencapai 93,06% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah

IX Jayapura pada tanggal 02 s.d 12 November 2021 yaitu mencapai 93,07% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.

- c. Aspek Manajemen : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah IX Jayapura pada tanggal 02 s.d 12 November 2021 yaitu mencapai 93,54% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- d. Aspek distance learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VII Banjarmasin pada tanggal 22 Juni s,d 13 Agustus yaitu mencapai 98,44% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- e. Aspek e-learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VII Banjarmasin pada tanggal 22 Juni s,d 13 Agustus yaitu mencapai 96,76% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan
- f. Aspek nilai : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VIII Makassar yaitu mencapai 86,87 artinya sudah memuaskan.

Adapun untuk nilai ketercapaian terrendah pada pelatihan series Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase terrendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah IX Jayapura pada tanggal 21 s.d 30 September 2021 yaitu mencapai 85,76% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase terrendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah V Yogyakarta yaitu mencapai 88,06% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- c. Aspek Manajemen : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah V Yogyakarta yaitu mencapai 78,71% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- d. Aspek Dstance Learning : rata-rata persentase terrendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah V Yogyakarta yaitu mencapai 77,52% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- e. Aspek E-Learning : rata-rata persentase terrendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat V

Yogyakarta yaitu mencapai 79,84% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.

- f. Aspek nilai : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VIII Makassar pada tanggal 18 s.d 26 Agustus yaitu mencapai 83,75 artinya baik sekali.

Nilai ketercapaian tertinggi pada pelatihan series Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah III Jakarta pada tanggal 09 s.d 19 November 2021 yaitu mencapai 86,92% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah III Jakarta pada tanggal 07 s.d 16 September 2021 yaitu mencapai 89,23% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- c. Aspek Manajemen : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah III Jakarta pada tanggal 09 s.d 19 November 2021 yaitu mencapai 86,04% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- d. Aspek distance learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah III Jakarta pada tanggal 09 November s,d 19 November yaitu mencapai 85,80% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- e. Aspek e-learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah III Jakarta pada tanggal 09 November s,d 19 November yaitu mencapai 84,03% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- f. Aspek nilai : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah III Jakarta yaitu mencapai 89,24 artinya sudah memuaskan.

Adapun untuk nilai ketercapaian terendah pada pelatihan series Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah

III Jakarta pada tanggal 07 s.d 16 September 2021 yaitu mencapai 86,60% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.

- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah III Jakarta pada tanggal 09 November s.d 19 November 2021 yaitu mencapai 87,94% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- c. Aspek Dstance Learning : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah III Jakarta pada tanggal 07 s.d 16 September 2021 yaitu mencapai 83,96% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- d. Aspek E-Learning : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat III Jakarta pada tanggal 07 s.d 16 September 2021 yaitu mencapai 83,12% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- e. Aspek nilai : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah III Jakarta pada tanggal 07 s.d 16 September 2021 yaitu mencapai 83,56 artinya baik sekali.

Selanjutnya, nilai ketercapaian tertinggi pada pelatihan series Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VI Surabaya yaitu mencapai 86,81% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah III Banjarmasin yaitu mencapai 88,33% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- c. Aspek Manajemen : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah III Jakarta yaitu mencapai 83,50% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- d. Aspek distance learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah III Jakarta yaitu mencapai 84,64% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.

- e. Aspek e-learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah III Jakarta yaitu mencapai 82,81% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- f. Aspek nilai : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VI Surabaya dan Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VIII Makassar yaitu masing-masing mencapai 81,83 artinya sudah baik sekali.

Sedangkan untuk nilai ketercapaian terendah pada pelatihan series Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah III Jakarta yaitu mencapai 85,78% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VI Surabaya yaitu mencapai 86,65% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- c. Aspek Manajemen : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VIII Makassar yaitu mencapai 81,55% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- d. Aspek Dstance Learning : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VIII Makassar yaitu mencapai 81,94% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- e. Aspek E-Learning : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VIII Makassar yaitu mencapai 82,67% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- f. Aspek nilai : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah III Jakarta yaitu mencapai 80,72 artinya baik sekali.

Nilai ketercapaian tertinggi pada pelatihan series Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama adalah:

- a. Aspek materi : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I

Medan pada tanggal 19 s.d 28 Oktober 2021 yaitu mencapai 92,33% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.

- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan pada tanggal 19 s.d 28 Oktober 2021 yaitu mencapai 92,57% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- c. Aspek Manajemen : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan pada tanggal 19 s.d 28 Oktober 2021 yaitu mencapai 95,19% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- d. Aspek distance learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan pada tanggal 19 s.d 28 Oktober 2021 yaitu mencapai 98,08% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- e. Aspek e-learning : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan pada tanggal 19 s.d 28 Oktober 2021 yaitu mencapai 96,86% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- f. Aspek nilai : rata-rata persentase tertinggi dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VI Surabaya yaitu mencapai 84,18 artinya sudah baik sekali.

Adapun untuk nilai ketercapaian terrendah pada pelatihan series Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama adalah:

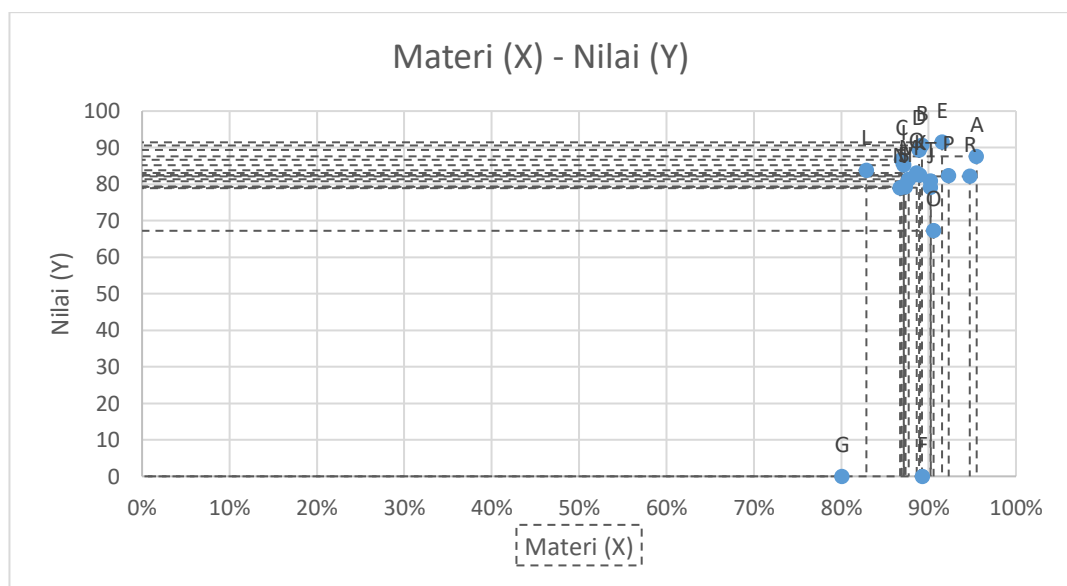
- a. Aspek materi : rata-rata persentase terrendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VI Surabaya pada tanggal 06 Juli s.d 07 Agustus 2021 yaitu mencapai 87,23% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- b. Aspek pengajar : rata-rata persentase terrendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VI Surabaya pada tanggal 06 Juli s.d 07 Agustus 2021 yaitu mencapai 86,69% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- c. Aspek Manajemen : rata-rata persentase terrendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah V Yogyakarta pada tanggal 08 s.d 18 November 2021 yaitu mencapai 83,05% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- d. Aspek Dstance Learning : rata-rata persentase terrendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah V

Yogyakarta pada tanggal 08 s.d 18 November 2021 yaitu mencapai 85,18% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.

- e. Aspek E-Learning : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat V Yogyakarta pada tanggal 08 s.d 18 November 2021 yaitu mencapai 83,50% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- f. Aspek nilai : rata-rata persentase terendah dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan pada tanggal 19 s.d 28 Oktober 2021 yaitu mencapai 80,23 artinya baik sekali.

4.2.2 Analisis Linearitas/Matriks Bidang

1. Analisis Linearitas/Matriks Bidang Konstruksi



Gambar 4. 569 Matriks Materi dan Nilai Bidang Konstruksi

Keterangan:

Tabel 4. 76 Keterangan Matriks Materi dan Nilai Bidang Konstruksi

Nama Pelatihan		Materi (X)	Nilai (Y)
A	Penyelenggaraan Proyek Infrastruktur PUPR dengan Metodologi Building Information Modelling (BIM)	95,50%	87,6
B	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	89,24%	90,58
C	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	86,93%	86,66

Nama Pelatihan		Materi (X)	Nilai (Y)
D	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	88,91%	89,36
E	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	91,54%	91,44
F	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar - Kelas A	89,31%	0
G	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar - Kelas B	80,10%	0
H	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning)	87,36%	79,25
I	Kerjasama Pemerintah dengan Badan usaha (KPBU) (Distance Learning)	87,16%	85,18
J	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning)	90,22%	79,03
K	Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (Distance Learning)	89,03%	82,48
L	Kelayakan Proyek Penyediaan Infrastruktur (Distance Learning)	82,88%	83,8
M	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi (Distance Learning)	87,72%	81,33
N	Estimasi Biaya Konstruksi (Distance Learning)	86,74%	78,89
O	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	90,57%	67,22
P	Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (Distance Learning)	92,30%	82,34
Q	Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (Distance Learning)	88,64%	83,05
R	Training Of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (Distance Learning)	94,71%	82,12
S	Training Of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (Distance Learning)	87,19%	79,36
T	Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (Distance Learning)	90,25%	80,78

Berdasarkan grafik diatas, pada pelatihan A (Penyelenggaraan Proyek Infrastruktur PUPR dengan Metodologi Building Information Modelling (BIM)

ketercapaian rata-rata Materi sebesar 95,50% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 87,6.

Selanjutnya pada pelatihan B (Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar) ketercapaian rata-rata materi sebesar 89,24% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 90,58.

Selanjutnya pada pelatihan C (Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar) ketercapaian rata-rata materi sebesar 86,93% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 86,66.

Selanjutnya pada pelatihan D (Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar) ketercapaian rata-rata materi sebesar 88,91% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 89,36.

Selanjutnya pada pelatihan E (Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar) ketercapaian rata-rata materi sebesar 91,54% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 91,44.

Selanjutnya pada pelatihan F (Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar - Kelas A) ketercapaian rata-rata materi sebesar 89,31 dengan rata-rata nilai peserta sebesar 0.

Selanjutnya pada pelatihan G (Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar - Kelas B) ketercapaian rata-rata materi sebesar 80,10 dengan rata-rata nilai peserta sebesar 0.

Selanjutnya pada pelatihan H (Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning) ketercapaian rata-rata materi sebesar 87,36% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 79,25.

Selanjutnya pada pelatihan I (Kerjasama Pemerintah dengan Badan usaha (KPBU) (Distance Learning) ketercapaian rata-rata materi sebesar 87,16% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 85,18.

Selanjutnya pada pelatihan J (Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 90,22% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 79,03.

Dan untuk pelatihan K (Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 89,03% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 82,48.

Selanjutnya pada pelatihan L (Kelayakan Proyek Penyediaan Infrastruktur (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 82,88% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 83,8.

Selanjutnya pada pelatihan M (Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 87,72% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,33.

Selanjutnya pada pelatihan N (Estimasi Biaya Konstruksi (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 86,74% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 78,89.

Selanjutnya pada pelatihan O (Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi) ketercapaian rata-rata materi sebesar 90,57% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 67,22.

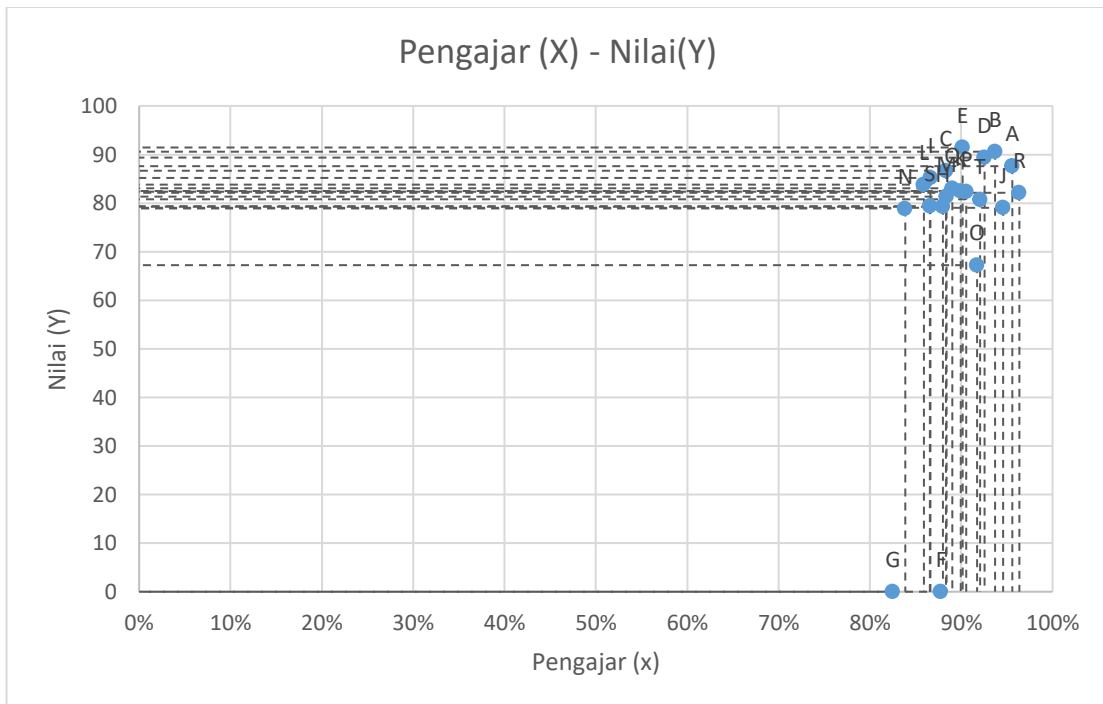
Selanjutnya pada pelatihan P (Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 92,30% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 82,34.

Selanjutnya pada pelatihan Q (Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 88,64% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 83,05

Selanjutnya pada pelatihan R (Training Of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 94,71% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 82,12

Selanjutnya pada pelatihan S (Training Of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 87,19% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 79,36

Selanjutnya pada pelatihan T (Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 90,25% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 80,78.



Gambar 4. 570 Matriks Pengajar dan Nilai Bidang Konstruksi

Keterangan

Tabel 4. 77 Keterangan Matriks Pengajar dan Nila Bidang Konstruksi

	Nama Pelatihan	Pengajar (X)	Nilai (Y)
A	Penyelenggaraan Proyek Infrastruktur PUPR dengan Metodologi Building Information Modelling (BIM)	95,60%	87,6
B	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	93,71%	90,58
C	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	88,33%	86,66
D	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	92,56%	89,36
E	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	90,16%	91,44
F	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar - Kelas A	87,79%	0
G	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar - Kelas B	82,53%	0
H	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning)	88,00%	79,25
I	Kerjasama Pemerintah dengan Badan usaha (KPBU) (Distance Learning)	86,63%	85,18

J	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning)	94,59%	79,03
K	Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (Distance Learning)	89,95%	82,48
L	Kelayakan Proyek Penyediaan Infrastruktur (Distance Learning)	85,92%	83,8
M	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi (Distance Learning)	88,40%	81,33
N	Estimasi Biaya Konstruksi (Distance Learning)	83,88%	78,89
O	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	91,74%	67,22
P	Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (Distance Learning)	90,55%	82,34
Q	Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (Distance Learning)	89,03%	83,05
R	Training Of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (Distance Learning)	96,37%	82,12
S	Training Of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (Distance Learning)	86,57%	79,36
T	Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (Distance Learning)	92,07%	80,78

Berdasarkan grafik diatas, pada pelatihan A (Penyelenggaraan Proyek Infrastruktur PUPR dengan Metodologi Building Information Modelling (BIM) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 95,60% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 87,6.

Selanjutnya pada pelatihan B (Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 93,71% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 90,58.

Selanjutnya pada pelatihan C (Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 88,33% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 86,66.

Selanjutnya pada pelatihan D (Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 92,56% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 89,36.

Selanjutnya pada pelatihan E (Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 90,16% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 91,44.

Selanjutnya pada pelatihan F (Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar - Kelas A) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 87,79% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 0.

Selanjutnya pada pelatihan G (Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar - Kelas B) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 82,53% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 0.

Selanjutnya pada pelatihan H (Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 88,00% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 79,25.

Selanjutnya pada pelatihan I (Kerjasama Pemerintah dengan Badan usaha (KPBU) (Distance Learning) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 86,63% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 85,18.

Selanjutnya pada pelatihan J (Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 94,59% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 79,03.

Dan untuk pelatihan K (Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 89,95% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 82,48.

Selanjutnya pada pelatihan L (Kelayakan Proyek Penyediaan Infrastruktur (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 85,92% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 83,8.

Selanjutnya pada pelatihan M (Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 88,40% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,33.

Selanjutnya pada pelatihan N (Estimasi Biaya Konstruksi (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata pengajarsebesar 83,88% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 78,89.

Selanjutnya pada pelatihan O (Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 91,74% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 67,22.

Selanjutnya pada pelatihan P (Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 90,55% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 82,34.

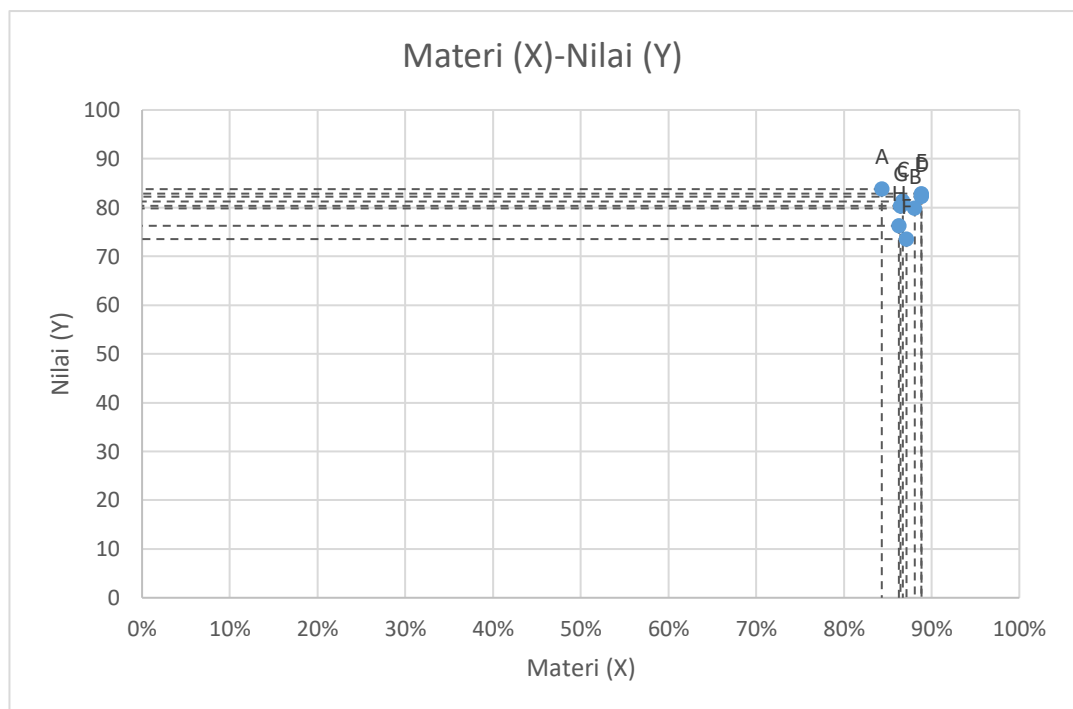
Selanjutnya pada pelatihan Q (Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 89,09% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 83,05

Selanjutnya pada pelatihan R (Training Of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 96,37% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 82,12

Selanjutnya pada pelatihan S (Training Of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 86,57% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 79,36

Selanjutnya pada pelatihan T (Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 92,07% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 80,78.

2. Analisis Linearitas/Matriks Bidang Umum dan Manajemen



Gambar 4. 571 Matriks Materi dan Nilai Bidang Umum dan Manajemen

Keterangan

Tabel 4. 78 Keterangan Matriks Materi dan Nilai Bidang Umum dan Manajemen

Nama Pelatihan		Materi (X)	Nilai (Y)
A	Pelaksanaan Anggaran (<i>Distance Learning</i>)	84,32%	83,77
B	Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (<i>Distance Learning</i>)	88,08%	79,82
C	Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (<i>Distance Learning</i>)	86,72%	81,24

D	Perencanaan Anggaran (<i>Distance Learning</i>)	88,85%	82,23
E	Perencanaan Anggaran	88,83%	82,85
F	Teknis Tata Persuratan (<i>Distance Learning</i>)	87,14%	73,53
G	Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (<i>Distance Learning</i>)	86,45%	80,35
H	Teknis Tata Persuratan (<i>Distance Learning</i>)	86,27%	76,26

Berdasarkan grafik diatas, pada pelatihan A (Pelaksanaan Anggaran (*Distance Learning*)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 84,32% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 83,77.

Selanjutnya, pada pelatihan B (Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (*Distance Learning*)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 88,08% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 79,82.

Selanjutnya, pada pelatihan C (Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (*Distance Learning*)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 86,72% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,24.

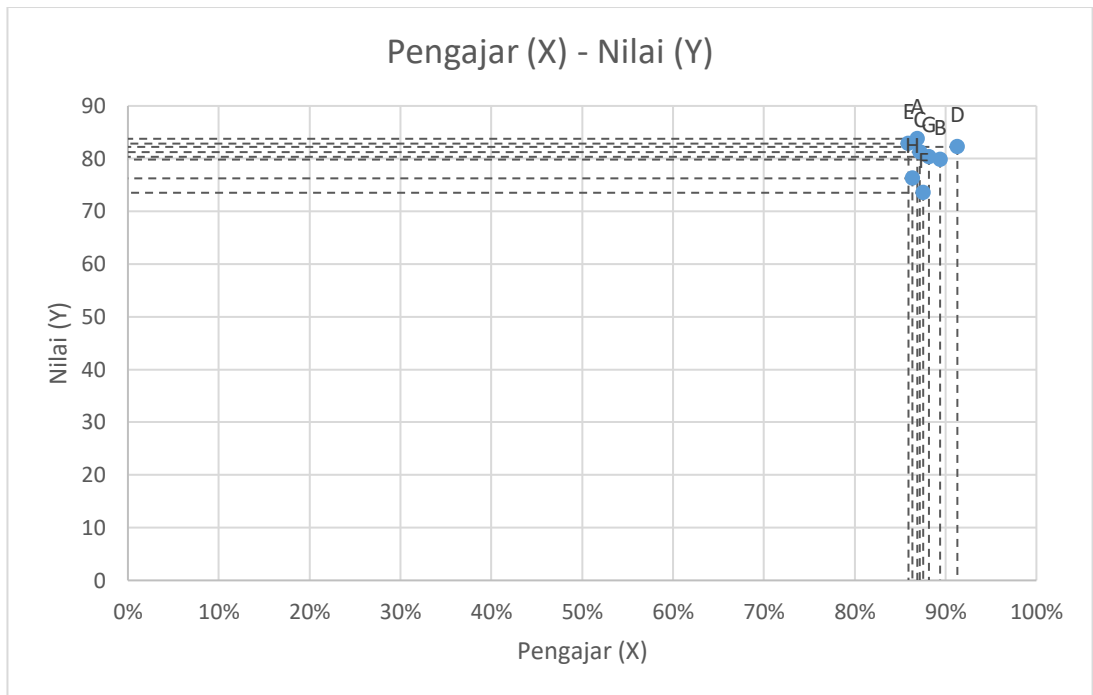
Selanjutnya pada pelatihan D (Perencanaan Anggaran (*Distance Learning*)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 88,85% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 82,23.

Selanjutnya pada pelatihan E (Perencanaan Anggaran) ketercapaian rata-rata materi sebesar 88,83% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 82,85.

Selanjutnya pada pelatihan F (Teknis Tata Persuratan (*Distance Learning*)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 87,14% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 73,53.

Selanjutnya pada pelatihan G (Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (*Distance Learning*)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 86,45% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 80,35.

Serta pada pelatihan H (Teknis Tata Persuratan (*Distance Learning*)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 86,27% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 76,26.



Gambar 4. 572 Matriks Pengajar dan Nilai Bidang Umum dan Manajemen

Keterangan

Tabel 4. 79 Keterangan Pengajar dan Administratif Bidang Umum dan Manajemen

Nama Pelatihan		Pengajar (X)	Nilai (Y)
A	Pelaksanaan Anggaran (<i>Distance Learning</i>)	86,89%	83,77
B	Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (<i>Distance Learning</i>)	89,40%	79,82
C	Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (<i>Distance Learning</i>)	87,16%	81,24
D	Perencanaan Anggaran (<i>Distance Learning</i>)	91,30%	82,23
E	Perencanaan Anggaran	85,92%	82,85
F	Teknis Tata Persuratan (<i>Distance Learning</i>)	87,54%	73,53
G	Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (<i>Distance Learning</i>)	88,17%	80,35
H	Teknis Tata Persuratan (<i>Distance Learning</i>)	86,35%	76,26

Berdasarkan grafik diatas, pada pelatihan A (Pelaksanaan Anggaran (*Distance Learning*)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 86,89% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 83,77.

Selanjutnya, pada pelatihan B (Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (*Distance Learning*)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 89,40% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 79,82.

Selanjutnya, pada pelatihan C (Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (*Distance Learning*)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 87,16% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,24.

Selanjutnya pada pelatihan D (Perencanaan Anggaran (*Distance Learning*)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 91,30% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 82,23.

Selanjutnya, pada pelatihan E (Perencanaan Anggaran) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 85,92% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 82,85.

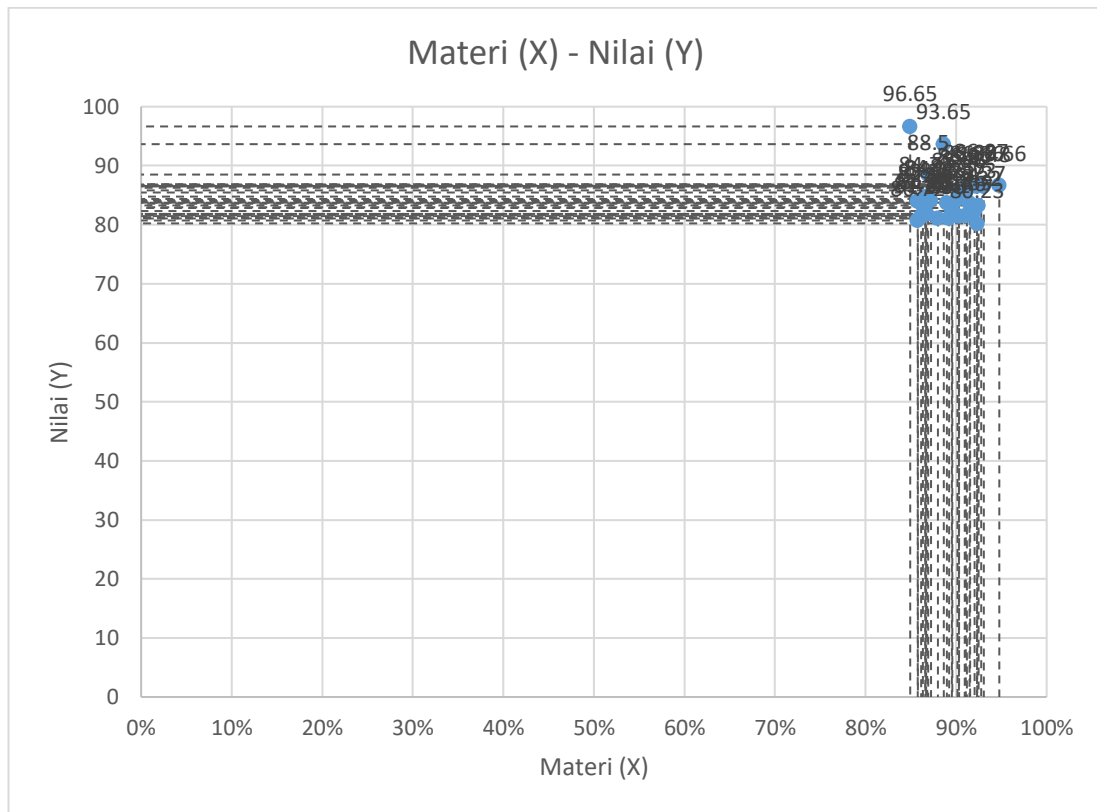
Selanjutnya pada pelatihan F (Teknis Tata Persuratan (*Distance Learning*)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 87,54% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 73,53.

Selanjutnya pada pelatihan G (Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (*Distance Learning*)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 88,17% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 80,35.

Serta pada pelatihan H (Teknis Tata Persuratan (*Distance Learning*)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 86,35% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 76,26.

3. Analisis Linearitas/Matriks Bidang Fungsional

Gambar 4. 573 Matriks Materi dan Nilai Bidang Fungsional



Keterangan

Tabel 4. 76 Keterangan Matriks Materi dan Nilai Bidang Fungsional

Nama Pelatihan		Materi (X)	Nilai (Y)
A	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	92,48%	83,27
B	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Blended Learning)	92,33%	80,23
C	Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Blended Learning) A	88,64%	93,65
D	Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Blended Learning) B	84,93%	96,65
E	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	92,31%	86,56
F	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	89,53%	81,8

Nama Pelatihan		Materi (X)	Nilai (Y)
G	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	90,95%	86,26
H	Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama (Distance Learning)	86,60%	83,56
I	Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)	85,78%	80,72
J	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	86,14%	81,28
K	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	91,55%	86,82
L	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	92,04%	82,32
M	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Blended Learning)	89,23%	81,1
N	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Blended Learning)	87,99%	81,06
O	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Blended Learning)	90,33%	81,46
P	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	86,69%	84,77
Q	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Distance Learning)	87,23%	84,18
R	Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)	86,81%	81,83
S	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	89,58%	82,84
T	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	90,15%	84,36
U	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	90,31%	85,46
V	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	94,77%	86,66
W	Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)	86,33%	81,83
X	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	88,98%	83,75

Nama Pelatihan		Materi (X)	Nilai (Y)
Y	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Distance Learning)	91,48%	83,73
Z	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	85,76%	84
AA	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	86,60%	82,96
BB	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	91,07%	81,59
CC	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	93,06%	86,48
DD	Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli (Blended Learning)	86,92%	88,5
EE	Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Blended Learning)	92,77%	86,87
FF	Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning)	91,19%	85,82

Berdasarkan grafik diatas, pada pelatihan A (Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata Materi sebesar 92,87% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 83,27.

Selanjutnya pada pelatihan B (Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 92,33% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 80,23.

Selanjutnya pada pelatihan C (Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Blended Learning) A) ketercapaian rata-rata materi sebesar 88,64% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 93,65.

Selanjutnya pada pelatihan D (Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Blended Learning) B) ketercapaian rata-rata materi sebesar 84,93% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 96,65.

Selanjutnya pada pelatihan E (Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 92,31% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 86,56.

Selanjutnya pada pelatihan F (Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 89,53% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,8.

Selanjutnya pada pelatihan G (Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 90,95% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 86,26.

Selanjutnya pada pelatihan H (Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 86,60% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 83,56.

Selanjutnya pada pelatihan I (Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 85,78% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 80,72.

Selanjutnya pada pelatihan J (Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 86,14% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,28.

Dan untuk pelatihan K (Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 91,55% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 86,82.

Selanjutnya pada pelatihan L (Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 92,04% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 82,32.

Selanjutnya pada pelatihan M (Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 89,23% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,1.

Selanjutnya pada pelatihan N (Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 87,99% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,06.

Selanjutnya pada pelatihan O (Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Blended Learning)) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi) ketercapaian rata-rata materi sebesar 90,33% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,46.

Selanjutnya pada pelatihan P (Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 86,69% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 84,77.

Selanjutnya pada pelatihan Q (Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 87,23% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 84,18.

Selanjutnya pada pelatihan R (Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 86,81% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,83

Selanjutnya pada pelatihan S (Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 89,58% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 82,84.

Selanjutnya pada pelatihan T (Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 90,15% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 84,36.

Selanjutnya pada pelatihan U (Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 90,31% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 85,46.

Selanjutnya pada pelatihan V (Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 94,77% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 86,66

Selanjutnya pada pelatihan W (Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 86,33% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,83.

Selanjutnya pada pelatihan X (Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 88,98% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 83,75.

Selanjutnya pada pelatihan Y (Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 91,48% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 83,73.

Selanjutnya pada pelatihan Z (Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 85,76% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 84,00

Selanjutnya pada pelatihan AA (Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 86,60% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 82,96.

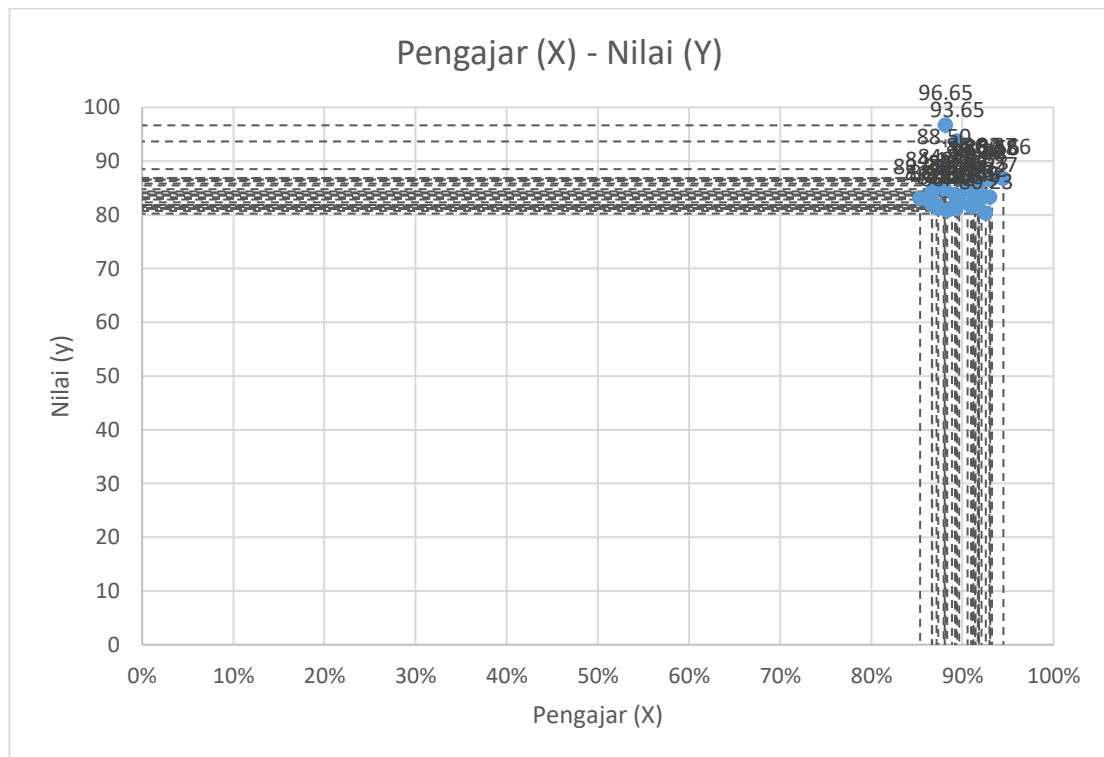
Selanjutnya pada pelatihan BB (Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 91,07% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,59.

Selanjutnya pada pelatihan CC (Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 93,06 dengan rata-rata nilai peserta sebesar 86,48.

Serta pada pelatihan DD (Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 86,92% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 88,5

Selanjutnya pada pelatihan EE (Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 92,77% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 86,87.

Serta pada pelatihan FF (Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 91,19% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 85,82.



Gambar 4. 574 Matriks Pengajar dan Nilai Bidang Fungsional

Keterangan

Tabel 4. 77 Keterangan Matriks Pengajar dan Nilai Bidang Fungsional

Nama Pelatihan		Pengajar (X)	Nilai (Y)
A	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	93,05%	83,27
B	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Blended Learning)	92,57%	80,23
C	Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Blended Learning) A	89,43%	93,65
D	Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Blended Learning) B	88,15%	96,65
E	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	93,25%	86,56

Nama Pelatihan		Pengajar (X)	Nilai (Y)
F	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	91,21%	81,8
G	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	91,38%	86,26
H	Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama (Distance Learning)	89,23%	83,56
I	Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)	88,33%	80,72
J	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	88,86%	81,28
K	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	91,18%	86,82
L	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	91,82%	82,32
M	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Blended Learning)	87,35%	81,1
N	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Blended Learning)	89,33%	81,06
O	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Blended Learning)	91,13%	81,46
P	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	88,06%	84,77
Q	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Distance Learning)	86,69%	84,18
R	Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)	86,65%	81,83
S	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	89,65%	82,84
T	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	90,57%	84,36
U	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	91,69%	85,46
V	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	94,50%	86,66
W	Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)	87,16%	81,83

Nama Pelatihan		Pengajar (X)	Nilai (Y)
X	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	89,19%	83,75
Y	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Distance Learning)	92,10%	83,73
Z	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	91,45%	84
AA	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	85,36%	82,96
BB	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	90,95%	81,59
CC	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	93,07%	86,48
DD	Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli (Blended Learning)	87,94%	88,5
EE	Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Blended Learning)	92,96%	86,87
FF	Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning)	91,80%	85,82

Berdasarkan grafik diatas, pada pelatihan A (Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 93,05% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 83,27.

Selanjutnya pada pelatihan B (Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 92,57% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 80,23.

Selanjutnya pada pelatihan C (Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Blended Learning) A) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 89,43% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 93,65.

Selanjutnya pada pelatihan D (Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Blended Learning) B) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 88,15% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 96,65.

Selanjutnya pada pelatihan E (Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 93,25% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 86,56.

Selanjutnya pada pelatihan F (Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 91,21% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,8.

Selanjutnya pada pelatihan G (Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 91,38% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 86,26.

Selanjutnya pada pelatihan H (Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 89,23% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 83,56.

Selanjutnya pada pelatihan I (Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 88,33% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 80,72.

Selanjutnya pada pelatihan J (Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 88,86% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,28.

Dan untuk pelatihan K (Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 91,18% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 86,82.

Selanjutnya pada pelatihan L (Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 91,82% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 82,32.

Selanjutnya pada pelatihan M (Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 87,35% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,1.

Selanjutnya pada pelatihan N (Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 89,33% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,06.

Selanjutnya pada pelatihan O (Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Blended Learning)) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 91,13% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,46.

Selanjutnya pada pelatihan P (Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 88,06% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 84,77.

Selanjutnya pada pelatihan Q (Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 86,69% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 84,18.

Selanjutnya pada pelatihan R (Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 86,65% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,83

Selanjutnya pada pelatihan S (Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 89,65% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 82,84.

Selanjutnya pada pelatihan T (Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 90,57% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 84,36.

Selanjutnya pada pelatihan U (Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 91,69% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 85,46.

Selanjutnya pada pelatihan V (Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 94,50% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 86,66

Selanjutnya pada pelatihan W (Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 87,16% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,83.

Selanjutnya pada pelatihan X (Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 89,19% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 83,75.

Selanjutnya pada pelatihan Y (Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 92,10% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 83,73.

Selanjutnya pada pelatihan Z (Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 91,45% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 84,00

Selanjutnya pada pelatihan AA (Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 85,36% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 82,96.

Selanjutnya pada pelatihan BB (Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 90,95% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,59.

Selanjutnya pada pelatihan CC (Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 93,07% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 86,48.

Serta pada pelatihan DD (Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 87,94% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 88,5.

Selanjutnya pada pelatihan EE (Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 92,96% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 86,87.

Serta pada pelatihan FF (Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 91,80% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 85,82.

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Bidang Kepemimpinan

- a. **Aspek Peserta:** ketercapaian rata-rata presentase kelulusan peserta mencapai 94,33% lulus, dengan rata-rata nilai yang diperoleh 77,85.
- b. **Aspek Materi :** Ketercapaian rata-rata persentase pada aspek materi yakni 80,47% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- c. **Aspek Pengajar:** Ketercapaian rata-rata persentase pada aspek pengajar yakni 91,31% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.

2. Bidang Konstruksi

- a. **Aspek Peserta:** ketercapaian rata-rata presentase kelulusan peserta mencapai 92,11% lulus, dengan rata-rata nilai yang diperoleh 74,19.
- b. **Aspek Materi :** Ketercapaian rata-rata persentase pada aspek materi yakni 88,74% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- c. **Aspek Pengajar:** Ketercapaian rata-rata persentase pada aspek pengajar yakni 89,60% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- d. **Aspek Manajemen Penyelenggara:** Ketercapaian rata-rata persentase pada aspek manajemen penyelenggara yakni 76,92% artinya sudah dilaksanakan dengan Baik Sekali.
- e. **Aspek Distance Learning:** Ketercapaian rata-rata presentase pada aspek Distance Learning yakni 90,26% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- f. **Aspek E-Learning (oleh peserta).** Ketercapaian rata-rata presentase pada aspek e-learning (oleh peserta) yakni 88,74% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.

3. Bidang Umum dan Manajemen

- a. **Aspek Peserta:** ketercapaian rata-rata presentase kelulusan peserta mencapai 98,50% lulus, dengan rata-rata nilai yang diperoleh 80,01.
- b. **Aspek Materi :** Ketercapaian rata-rata persentase pada aspek materi yakni 87,08% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- c. **Aspek Pengajar:** Ketercapaian rata-rata persentase pada aspek pengajar yakni 87,84% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- d. **Aspek Distance Learning:** Ketercapaian rata-rata presentase pada aspek Distance Learning yakni 88,45% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.

- e. **Aspek E-Learning (oleh peserta).** Ketercapaian rata-rata presentase pada aspek e-learning (oleh peserta) yakni 86,95% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.

4. Bidang Fungsional

- a. **Aspek Peserta:** ketercapaian rata-rata presentase kelulusan peserta mencapai 99,00% lulus dengan rata-rata nilai yang diperoleh 84,32.
- b. **Aspek Materi :** Ketercapaian rata-rata presentase pada aspek materi yakni 89,22% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan .
- c. **Aspek Pengajar:** Ketercapaian rata-rata presentase pada aspek pengajar yakni 90,12% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- d. **Aspek Manajemen Penyelenggara:** Ketercapaian rata-rata presentase pada aspek manajemen penyelenggara yakni 86,03% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- e. **Aspek Distance Learning:** Ketercapaian rata-rata presentase pada aspek Distance Learning yakni 88,43% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- f. **Aspek E-Learning (oleh peserta).** Ketercapaian rata-rata presentase pada aspek e-learning (oleh peserta) yakni 87,95% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.

Dengan demikian rata-rata presentase untuk seluruh pelatihan yang dilaksanakan diantaranya sebagai berikut:

1. **Aspek peserta** : rata-rata presentase kelulusan peserta adalah 96,00% lulus dengan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 79,09
2. **Aspek materi** : rata-rata presentase pada aspek materi adalah 86,37% yang artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
3. **Aspek pengajar** : rata-rata presentase pada aspek pengajar adalah 89,71% yang artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan
4. **Aspek manajemen penyelenggaraan** : rata-rata presentase pada aspek manajemen penyelenggaraan adalah 81,47% yang artinya sudah dilaksanakan dengan Baik Sekali.
5. **Aspek Distance Learning:** Ketercapaian rata-rata presentase pada aspek Distance Learning yakni 89,04% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
6. **E-Learning (oleh peserta).** Ketercapaian rata-rata presentase pada aspek e-learning (oleh peserta) yakni 87,88% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.

Adapun kesimpulan secara umum yakni sebagai berikut:



Gambar 5. 1 Kesimpulan Secara Umum

5.2 Rekomendasi

1. Rekomendasi untuk Pusbangkom, diantaranya :

1) Aspek Materi

- a. Melakukan pembaharuan dan menyusun modul yang sangat dibutuhkan khususnya pada pelatihan-pelatihan yang modulnya belum tersedia
- b. Melaksanakan proses koordinasi dan sinkronisasi bahan ajar diantara para pengajar sesuai dengan kurikulum yang ada, sehingga tidak terjadi *overlapping*.

2) Aspek Evaluasi

Menetapkan standar penilaian yang rinci, yaitu parameter untuk setiap nilai yang diberikan. Termasuk di dalamnya adalah yang terkait penilaian terhadap etika selama pembelajaran sinkronus.

3) Aspek Penyelenggaraan

- a. Merancang pedoman penyelenggaraan pelatihan *blended learning* terpadu yang mencakup upaya untuk pengendalian peserta sehingga dapat terjadi self learning yang optimal
- b. Pola pelatihan dengan distance learning perlu dilengkapi dengan instrument pengendalian yang relevan mengarah pada tata kelola baru, yaitu pola pembelajaran jarak jauh yang tidak hanya memindahkan kelas klasikal ke kelas digital, melainkan instrumen-instrumen pengendalian self learning yang lebih terpadu.

- c. Perlu disiapkan mekanisme yang memungkinkan self learning dapat dilaksanakan oleh peserta secara maksimal. Misalnya dipadukan dengan test atau *mastery learning* approach.
 - d. Memperhatikan jumlah jam pelajaran, khususnya untuk proses coaching pada pelatihan kepemimpinan
 - e. Menyiapkan TOT untuk mendiseminasi penggunaan SIMENTOR dan memperhatikan kebutuhan terkait kebutuhan pelatihan jabatan fungsional
 - f. Meningkatkan koordinasi dengan Lembaga mitra penyelenggara pelatihan khususnya yang terkait upaya untuk sinkronisasi materi dan mengatasi kendala teknis yang dialami peserta pada saat pelatihan
 - g. Mengoptimalkan peran repository sebagai knowledge management dan diseminasi hasil.
- 4) Aspek Kepesertaan
- Melakukan pemantauan secara aktif terkait peserta yang mendaftar secara mandiri. Dibutuhkan SOP yang rinci terkait prosedur pendaftaran peserta khususnya melalui web
2. Rekomendasi untuk Bapekom diantaranya sebagai berikut:
- 1) Aspek Materi

Memberikan informasi jadwal dan materi tentang pelatihan sesegera mungkin.
 - 2) Aspek Penyelenggaraan
 - a. Untuk mengatasi kendala perbedaan waktu dalam pembelajaran jarak jauh, sangat disarankan peserta berasal dari wilayah yang paling dekat dengan Bapekom.
 - b. Mengoptimalkan peran *host* sebagai pendamping pengajar untuk turut serta mengendalikan peserta khususnya pada saat sinkronus.
 - c. Alert system untuk absensi *self learning* perlu ditingkatkan
 - d. Perlu pelatihan untuk fasilitator khususnya pada pelatihan yang diselenggarakan bersama mitra. Pelatihan yang dimaksud adalah untuk mengoperasikan aplikasi atau web yang digunakan selama pelatihan.
 - e. Pembaharuan *hardware* dapat diajukan agar sesuai dengan kebutuhan pelatihan
 - f. Sesuai masukan dari Pengajar, untuk meningkatkan fokus pembelajaran selama sinkronus jumlah peserta sebaiknya tidak lebih dari 20 orang. Tujuannya adalah agar pengajar lebih fokus dalam memotivasi dan berpartisipasi peserta.

- 3) Aspek Kepesertaan
 - a. Memantau surat panggilan untuk mengikuti pelatihan agar tidak terlalu mendadak
 - b. Pemantauan pemberian surat bebas tugas selama mengikuti pelatihan. Perlu strategi koordinasi dengan UNOR agar terdapat kesepakatan bahwa selama peserta mengikuti pelatihan statusnya adalah bebas dari tugas dan pekerjaan sehari-hari. Hal tersebut penting agar peserta lebih fokus mengikuti pelatihan.
3. Rekomendasi untuk pengajar antara lain:
 - 1) Aspek Proses Belajar-Mengajar
 - a. Untuk pembelajaran secara daring, dapat diperhatikan waktu belajar sinkronus, mengingat pembelajaran sinkronus rentan terkena fatigue (kelelahan) di kalangan peserta. Untuk mengatasi hal tersebut dapat dilakukan strategi bertanya, *ice breaking*, memberi waktu istirahat sejenak atau mengajar secara *team teaching*.
 - b. Menerapkan sistem *team teaching* untuk mengatasi kendala pengendalian selama pembelajaran jarak jauh
 - 2) Aspek Materi
 - a. Berkoordinasi dengan sesama pengajar untuk sinkronisasi bahan ajar
 - b. Pengajar diharapkan memahami secara praktik di lapangan sehingga materi yang disampaikan tidak terlalu teoretis sehingga peserta akan lebih memahami secara aplikatif
 - 3) Aspek Metode Pembelajaran

Pada beberapa pelatihan (contoh pelatihan BIM) pengajar menguasai materi, tetapi secara metode pembelajaran belum optimal, sehingga perlu pelatihan yang terkait metode mengajar

DAFTAR PUSTAKA

- Gaspersz, Vincent., 2006. Total Quality Management. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hasibuan, M. S. P. 2011. Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta: Bumi Asara.
- Landasan Hukum Sarana dan Prasarana: Undang-undang RI No 20 Tahun 2003.
- Marwansyah. 2012. Manajemen sumber daya manusia edisi kedua. Bandung: Alfabeta
- Mathis, Robert L. dan Jackson John H. 2010. Human Resource Management. Edisi Tigabelas, USA: South-Western, Cengage Learning

SK KEGIATAN



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN

Jl. Saptas Terusa Raya, Kompleks PU Pasar Jumat Jakarta Selatan - 12310 Telp: (021) 22767240, Telp/Faks: 7511875, Email: pusat46pdm@pu.go.id

KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

NOMOR: 08/KPTS/Mf/2021

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PELAKSANAAN KEGIATAN
MONITORING DAN EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG MANAJEMEN
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN
TAHUN ANGGARAN 2021

- Menimbang** :
- a. Bahwa dalam rangka meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pelatihan di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, perlu dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen;
 - b. Bahwa untuk pelaksanaan kegiatan tersebut perlu dibentuk Tim Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen;
 - c. Bahwa para pegawai yang namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini dianggap cakap dan memenuhi syarat untuk menjadi anggota Tim Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen;
 - d. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara;
 4. Keputusan Presiden RI. Nomor 42 Tahun 2002, tentang Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara;
 5. Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, yang setelah beberapa kali perubahan terakhir menjadi Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018;

6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
7. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 66/PB/2005, tentang Mekanisme Pelaksanaan Atas Beban APBN;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK Nomor 119/PMK.02/2020 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021;
9. Peraturan Menteri Keuangan PMK 208/PMK.02/2020 tentang Tata Cara Revisi Anggaran Tahun Anggaran 2021;
10. Peraturan LAN No. 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil;
11. Keputusan Dirjen Perbendaharaan Nomor KEP-187/PB/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar;
12. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 14/PRT/M/2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Kementerian Pekerjaan Umum yang merupakan Kewenangan Pemerintah dan Dilaksanakan Sendiri;
13. Peraturan Menteri PU No. 13 Tahun 2014 tentang Pembinaan dan Pengembangan Aparatur Kementerian Pekerjaan Umum;
14. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
15. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1225/KPTS/M/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Pengangkatan Atasan Langsung/Pembantu Atasan Langsung Kuasa Pengguna Anggaran/Barang dan Pejabat Perbendaharaan Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
16. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen Tahun Anggaran 2021 Nomor SP DIPA- 033.15.1.400835/2021 Tanggal 23 November 2020.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : PEMBENTUKAN TIM PENYELENGGARA DAN NARASUMBER MONITORING DAN EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG MANAJEMEN TAHUN ANGGARAN 2021

PERTAMA : Membentuk Tim Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen yang terdiri dari Pengarah, Penanggung Jawab, Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan Anggota, serta Tim Narasumber/Pembahas dan Moderator;

KEDUA Tugas dan tanggung jawab anggota Tim Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen adalah sebagai berikut :

1. **Pengarah** mempunyai tugas memberikan pengarahan dan bimbingan serta memastikan keberhasilan pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen di lingkungan Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen;
2. **Penanggung Jawab** mempunyai tugas memfasilitasi, mendukung serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen di lingkungan Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen;
3. **Ketua** mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas Tim Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen di lingkungan Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen;
4. **Wakil Ketua** mempunyai tugas membantu Ketua dalam menyelesaikan tugas dan memastikan semua anggota Tim menyelesaikan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen di lingkungan Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen sesuai dan tepat waktu;
5. **Sekretaris** mempunyai tugas membantu Ketua dan Wakil Ketua dalam pekerjaan terkait administrasi kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen di lingkungan Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen;
6. **Anggota** mempunyai tugas mempersiapkan, mengumpulkan data, menyusun rancangan kegiatan serta melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan sampai menyusun dan membuat laporan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen di lingkungan Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen;

Sedangkan tugas dan tanggung jawab Tim Narasumber/Pembahas dan Moderator kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut :

- 1 **Narasumber/Pembahas** mempunyai tugas menyiapkan dan menyampaikan materi, serta memberikan masukan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan;
- 2 **Moderator** mempunyai tugas memandu jalannya diskusi/pembahasan dan menginventarisir serta merumuskan masukan dari peserta pembahasan kegiatan.

- KETIGA** Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Pelaksanaan Kegiatan bertanggung jawab kepada Kuasa Pengguna Anggaran Satuan Kerja Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen.
- KEEMPAT** Pejabat Pembuat Komitmen ditunjuk selaku Penanggung Jawab Kegiatan Tahun Anggaran 2021.
- KELIMA** Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen Tahun 2021.
- KEENAM** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini segala sesuatunya akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
3. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta V di Jakarta;
4. Para Pejabat Perbendaharaan di lingkungan Satuan Kerja Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

DITETAPKAN DI : JAKARTA
PADA TANGGAL : JANUARI 2021

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Ir. H. H. Adam, M.M

NIP. 196503031992031002

Lampiran I : Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Pusat Pengembangan
Kompetensi Manajemen
Nomor : 08/KPTS/Mf/2021
Tanggal : 05 Januari 2021

**TIM PENYELENGGARA
MONITORING DAN EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG MANAJEMEN
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN
TAHUN ANGGARAN 2021**

No.	Nama	Jabatan	Kedudukan dalam Tim
1.	Ir. Moeh. Adam, M.M.	Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen	Pengarah
2.	Drs. Haris Marzuki Susila	Kepala Bidang Manajemen Sistem dan Pelaksana Pengembangan Kompetensi	Penanggung jawab
3.	Leny Guswati, S.Sos., M.Si.	Sub Koordinator Bidang Tugas Identifikasi Kebutuhan, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Pengembangan Kompetensi Manajemen	Ketua
4.	M. Fatchur Rachman, S.T., M.T	Sub Koordinator Bidang Tugas Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Kompetensi Manajemen Konstruksi	Wakil Ketua
5.	Nadya Purnamasari, S.E.	Analisis Kebijakan Ahli Pertama	Anggota
6.	Muhammad Deva Sandya, S.T.	Konsultan Individu Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen	Anggota
7.	Lamsihar Wira Octoris Saragih, S.ST., M.Ak.	Analisis Teknik dan Materi	Anggota
8.	Dini Kumalawati S., S.IP	Analisis Teknik dan Materi	Anggota
9.	Liberti Sanusi, S.E.	Analisis Teknik dan Materi	Anggota
10.	Siti Patus Is P., S.E.	Analisis Teknik dan Materi	Anggota
11.	Eka Setiawati, S.I.P., M.A.	Analisis Teknik dan Materi	Anggota
12.	Yulian Adhitya R., S.Kom.	Pranata Komputer Ahli Materi	Anggota

No.	Nama	Jabatan	Kedudukan dalam Tim
13.	Rani Destira A.,S.Kom.	Pengelola Data	Anggota
14.	Sekar Paramitasari,S.I.A.	Analisis Teknik dan Materi	Anggota
15.	Yericho Adam,S.E.	Analisis Monitoring	Anggota
16.	Luthfi Ainuddin,S.T.	Analisis Teknik dan Materi	Anggota
17.	Imam Syahid I.R.,A.Md.Kom.	Pengelola Monitoring dan Evaluasi	Anggota
18.	Muhammad Riza F., S.Pd.	Analisis Monitoring	Anggota
19.	Riki Putra,A.Md.	Pengelola Data	Anggota
20.	Bambang Tri Y.,S.I.P.	Analisis Monitoring	Anggota

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



(Handwritten signature)

Ir. M. H. Adam, M.M

NIP. 196503031992031002

Lampiran II : Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Pusat Pengembangan
Kompetensi Manajemen
Nomor : 08/KPTS/Mf/2021
Tanggal : 05 Januari 2021

**TIM NARASUMBER / PEMBAHAS / MODERATOR KEGIATAN
MONITORING DAN EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG MANAJEMEN
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN
TAHUN ANGGARAN 2021**

No	Nama	Jabatan	Kedudukan dalam Tim
1.	Dr. Taufani C. Kurniatun, M.Si	Akademisi	Narasumber
2.			
3.			
4.			
5.			

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Ir. Moch. Adam, M.M

NIP. 195503031992031002

Lampiran III : Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Pusat Pengembangan
Kompetensi Manajemen
Nomor : 08/KPTS/Mf/2021
Tanggal : 05 Januari 2021

**DAFTAR HONORARIUM TIM PELAKSANAAN
MONITORING DAN EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG MANAJEMEN
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN
TAHUN ANGGARAN 2021**

No	Kedudukan dalam Pelaksanaan Kegiatan	Tarif/ Honorarium	Satuan
TIM PELAKSANA			
1.	Pengarah	Rp 500.000	Orang/Bulan (OB)
2.	Penanggung Jawab	Rp 450.000	
3.	Ketua Tim	Rp 400.000	
4.	Wakil Ketua / Sekretaris	Rp 350.000	
5.	Anggota	Rp 300.000	
1.	Pejabat Eselon II / yang disetarakan	Rp 1.000.000	Orang/Jam (OJ)
2.	Pejabat Eselon III ke bawah / yang disetarakan	Rp 900.000	
3.	Moderator	Rp 700.000	Orang/Kali (OK)

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Ir. M. Adam, M.M
NIP. 196503031992031002

KAK/ TOR

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
MONITORING DAN EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI
BIDANG MANAJEMEN
KELUARAN (*OUTPUT*) KEGIATAN TA.2021

Kementerian	:	Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (033)
Unit Eselon I	:	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (15)
Program	:	Program Dukungan Manajemen (WA)
Hasil (<i>Outcome</i>)	:	Peningkatan kompetensi sumber daya manusia pekerjaan umum dan perumahan rakyat sesuai persyaratan jabatan
Kegiatan	:	Dukungan Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (5596)
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Terselenggaranya monitoring dan evaluasi pengembangan kompetensi bidang manajemen
Jenis Keluaran (<i>Output</i>)	:	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal (5596.FAL)
Volume Keluaran (<i>Output</i>)	:	1 (satu)
Satuan Ukur dan Jenis Keluaran	:	Laporan

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- a. Undang-undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
- b. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003, tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
- e. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 135 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2015 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;

- g. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
- h. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 26 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
- i. Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK Nomor 119/PMK.02/2020 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021;
- j. Peraturan LAN No. 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil;
- k. Peraturan Menteri PU No. 13 Tahun 2014 tentang Pembinaan dan Pengembangan Aparatur Kementerian Pekerjaan Umum.

2. Gambaran Umum

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, sebagai bagian dari sistem merit, pengembangan karier PNS dilakukan berdasarkan kualifikasi, kompetensi, penilaian kinerja, dan kebutuhan instansi Pemerintah. Salah satu bentuk pengembangan kompetensi teknis yaitu melalui pelatihan teknis sebagai salah satu persyaratan menduduki suatu jabatan teknis dan fungsional tertentu. Selain bidang sumber daya air, bina marga, cipta karya, dan perumahan yang menjadi *core business* Kementerian PUPR, pengembangan kompetensi bidang manajemen seperti pelatihan manajemen umum, konstruksi, kepemimpinan dan fungsional juga sangat diperlukan. Hal ini dilakukan dengan tetap merujuk pada substansi pelatihan-pelatihan tersebut yang pembinaan substansinya dilakukan oleh instansi-instansi di luar Kementerian PUPR sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Selanjutnya untuk menjaga kualitas penyelenggaraan pelatihan bidang manajemen tersebut, diperlukan kegiatan monitoring dan evaluasi penyelenggaraannya. Melalui monitoring dan evaluasi yang baik, penyelenggaraan pelatihan bidang manajemen dapat berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pelatihan. Terdapat setidaknya 4 (empat) unsur dalam penyelenggaraan pelatihan yaitu peserta, pengajar, materi, dan manajemen penyelenggaraan. Kualitas masing-masing unsur tersebut akan

menentukan keberhasilan proses pembelajaran (efektivitas dan efisiensi pelatihan), sehingga koordinasi perlu dilakukan pada keempat unsur tersebut.

Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen (Pusbangkom Manajemen) memiliki fungsi salah satunya yaitu pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pengembangan dan sertifikasi kompetensi bidang manajemen umum dan manajemen konstruksi. Oleh karena itu, dalam rangka menjalankan fungsinya tersebut, Pusbangkom Manajemen harus melakukan proses monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pelatihan bidang manajemen sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan pengembangan kompetensi bidang manajemen di lingkungan Kementerian PUPR.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat kegiatan monitoring dan evaluasi pengembangan kompetensi bidang manajemen yaitu BPSDM (Sekretariat Badan, Pusbangkom Manajemen, dan Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I-IX sebagai penyelenggara) secara khusus sebagai bagian dari tugas dan fungsinya, serta seluruh unit organisasi di lingkungan Kementerian PUPR secara umum.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan dengan swakelola.

2. Tahapan dan waktu pelaksanaan

a. Persiapan :

- i. Penyusunan jadwal pelatihan (materi, pengajar, dan penyelenggara).
- ii. Pembentukan tim pelaksana/penyelenggara pelatihan.
- iii. Penyusunan dan Pengembangan Instrumen Monev Pelatihan.
- iv. Pembentukan tim monev serta penjadwalan kegiatan monev

b. Pelaksanaan

- i. Rapat Koordinasi dan Monev Penyelenggaraan Pelatihan
- ii. *Data entry* pelaksanaan pelatihan dan monev di sistem e-pelatihan
- iii. Penyiapan calon peserta pelatihan.
- iv. Penyiapan calon pengajar/fasilitator pelatihan.
- v. Penyiapan materi pelatihan

- vi. Penyiapan sarana dan prasarana pelatihan.
 - vii. *Monev on the spot* di lokasi pelatihan
 - viii. Pengumpulan dan pengolahan data e-pelatihan
 - ix. Analisis dan penyusunan rekomendasi dan langkah tindak lanjut.
 - x. Lokakarya Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Umum
- c. Pelaporan

3. Waktu pelaksanaan :

Tabel Matrik Kegiatan Tahun Anggaran 2021

No.	Uraian	Bulan Ke-											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	NOvember	Desember
1	Persiapan												
2	Pelaksanaan												
3	Pelaporan												

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu untuk mencapai keluaran seluruh pelatihan tersebut adalah 12 (dua belas) bulan.

E. Personil (Konsultan Individual)

Posisi	Kualifikasi	Jumlah Orang Bulan	Jangka Waktu Penugasan
Konsultan Individual:			
Penyusun bahan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pelatihan bidang manajemen	Pendidikan minimal S1/ sederajat dan berpengalaman minimal 2 tahun di bagian pengolahan data (<i>database</i>)	12	Januari – Desember 2021

F. Biaya Yang Diperlukan

Biaya yang diperlukan pada kegiatan ini sebesar Rp 508.765.000,- (Lima Ratus Delapan Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah) yang dibebankan pada DIPA Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen Tahun Anggaran 2021.

G. Lain-lain

1. Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini merupakan pedoman dasar yang dapat dikembangkan lebih lanjut oleh Tim Pelaksana sepanjang keluaran akhir dapat dihasilkan secara optimal dan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Apabila terdapat hal-hal baru yang belum terdapat dalam KAK ini, maka jika diperlukan dapat dilakukan perubahan/penyempurnaan.

Jakarta, 05 Januari 2021

Kuasa Pengguna Anggaran,



Ir. Moeh, Adam, M.M.

NIP. 196503031992031002

Surat/ Undangan



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN

Jl. Sate Taruna Raya, Kompleks PU Pasar Jumat Jakarta Selatan - 12310 Telp: (021) 22167240, Telp/Faks: 7511875, Email: pusat4bpsdm@pu.go.id

Nomor : UM 0102-Mf/1656 Jakarta, 09 November 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : **Focus Group Discussion (FGD)**
Evaluasi Pengembangan Kompetensi
Manajemen Bidang Fungsional
Semester II TA. 2021

Yth.
(daftar terlampir)

di
tempat

Dalam rangka evaluasi kualitas penyelenggaraan pengembangan kompetensi bidang manajemen di Kementerian PUPR Semester II TA. 2021, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir sebagai responden pada *Focus Group Discussion (FGD)* Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Fungsional Semester II TA. 2021 yang akan diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal : Selasa, 16 November 2021
Waktu : 08.00 WIB – 12.30 WIB (*Rundown* Terlampir)
Tempat : Zoom, **Meeting Id: 837 7758 0979 Passcode: 123123**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
Moeh. Adam
196503031992031002
Tanda Tangan Elektronik

Tembusan :
Sekretaris Badan Pengembangan SDM Kementerian PUPR (sebagai laporan)



PUBLIKASIKAN DAN DISTRIBUSIKAN KEPADA PEMERINTAH DAN PERUSAHAAN

**DAFTAR RESPONDEN ALUMNI EVALUASI PENGEMBANGAN
KOMPETENSI MANAJEMEN BIDANG FUNGSIONAL**

No	Responden	Jabatan	Unit Kerja	Pelatihan yang di Evaluasi	Penyelenggara Pelatihan
1	Bramantyo Suryodhahono, S.H.	Pengelola Pengadaan Barang/jasa Ahli Pertama	Direktorat Pengadaan Jasa Konstruksi, Direktorat Jenderal Bina Konstruksi	Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Distance Learning)	Bapekom PUPR Wilayah I Medan
2	Erwin Suryoprayogo, S.H.	Pengelola Pengadaan Barang/jasa Ahli Pertama	Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi Wil. Kalimantan Utara, Direktorat Jenderal Bina Konstruksi		
3	Arinintia Imroatun 'ufairoh, S.H.	Pengelola Pengadaan Barang/jasa Ahli Pertama	Balai Jasa Konstruksi Wil. Jawa Barat, Direktorat Jenderal Bina Konstruksi		
4	Daffah Ulfi Rahmatillah, S.H.	Pengelola Pengadaan Barang/jasa Ahli Pertama	Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi Wil. Jawa Timur, Direktorat Jenderal Bina Konstruksi		
5	Diva Yudha Utama Rangkuti, S.T.	Teknik Pengairan Ahli Pertama	Balai Wilayah Sungai Sumatera II	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Bapekom PUPR Wilayah II Palembang
6	Dwi Putri Nengsi, S.T.	Teknik Pengairan Ahli Pertama	Balai Wilayah Sungai Sumatera V		
7	Rafki Diantri, S.T.	Teknik Pengairan Ahli Pertama	Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan		
8	Revi Arianto, S.T.	Teknik Pengairan Ahli Pertama	Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan		
9	Abdjad Ariena Artanti, S.H.	Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama	Biro Pengelolaan BMN, Sekretariat Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli (Distance Learning)	Bapekom PUPR Wilayah III Jakarta
10	Feby Lorentika, S.T.	Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama	Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi Wilayah Jawa Timur, Direktorat Jenderal Bina Konstruksi		
11	Grahadi Yudanto, S.H.	Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama	Biro Hukum, Sekretariat Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat		

No	Responden	Jabatan	Unit Kerja	Pelatihan yang di Evaluasi	Penyelenggara Pelatihan
12	Hadi Sofyan, S.T.	Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama	Pemerintah Kota Bekasi		
13	Aris Rinaldi, S.T.	Teknik Pengairan Ahli Pertama	Balai Teknik Bendungan - Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning)	Bapekom PUPR Wilayah V Yogyakarta
14	Fadlul Fadkur Rahman, S.T	Teknik Pengairan Ahli Pertama	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Surakarta		
15	M Ikhsan Rifki, S.T.	Teknik Pengairan Ahli Pertama	Direktorat Sungai dan Pantai - Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
16	Swary Aristi, S.T.	Teknik Pengairan Ahli Pertama	Balai Teknik Irigasi - Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
17	Musthafa Halim, S.T.	Teknik Tata Bangunan Dan Perumahan Ahli Pertama	Direktorat Bina Teknik Permukiman dan Perumahan	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Distance Learning)	Bapekom PUPR Wilayah VI Surabaya
18	Mutmainnah Rahman Putri, S.T.	Teknik Tata Bangunan Dan Perumahan Ahli Pertama	Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Timur		
19	Annette Ricke Hariprabawaty, S.T.	Teknik Tata Bangunan Dan Perumahan Ahli Pertama	Dinas Tata Ruang Kota Bekasi		
20	Devvi Arri Rahmasari, S.T.	Teknik Tata Bangunan Dan Perumahan Ahli Pertama	Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Bojonegoro		
21	Abednego Dwi Trisaputro, S.T.	Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Provinsi Jawa Timur	Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)	Bapekom PUPR Wilayah VI Surabaya
22	Adi Trisnawati, S.T.	Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Provinsi Jawa Timur		
23	Ahdiat Brafiadi, S.T.	Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama	Direktorat Kepatuhan Intern		
24	Andi Yoesoef, S.T.	Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama	Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa IV		
25	Ade Maulana, S.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Direktorat Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Distance Learning)	Bapekom PUPR Wilayah VII Banjarmasin
26	Adriansyah, S.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab. Ketapang		

No	Responden	Jabatan	Unit Kerja	Pelatihan yang di Evaluasi	Penyelenggara Pelatihan
27	Alpha Rizky Utthea Rahma Putri, S.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Direktorat Jalan Bebas Hambatan		
28	Amalia Nurmalitasari, S.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengah - DI Yogyakarta		
29	Faiz Arif Harahap, S.T.	Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama	Balai Prasarana Permukiman Wilayah Kalimantan Barat	Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)	Bapekom PUPR Wilayah VIII Makassar
30	Griffith Goni, S.T.	Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama	Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Utara		
31	Kuswo Asimontoro. K, S.T.	Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama	Balai Prasarana Permukiman Wilayah Kalimantan Tengah		
32	Muchacha Rasyidia Bestari, S.T.	Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Samarinda		
33	Deddi Kurnia, S.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Maluku	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Distance Learning)	Bapekom PUPR Wilayah IX Jayapura
34	Riani Sidauruk, S.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Jayapura		
35	Dewi Asnah, S.ST	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Provinsi Kalimantan Timur		
36	Maria Febriani Dhiu Ndjurumbaha, ST	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sumba Timur		
37	Vika Febriyani, S.T.	Teknik Pengairan Ahli Pertama	Balai Wilayah Sungai Kalimantan I Pontianak, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	
38	Gabriela Widharani, ST	Teknik Pengairan Ahli Pertama	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi		
39	Olda Fadhillah Aprilia Rusardi, ST	Teknik Pengairan Ahli Pertama	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi		

Lampiran II Surat Kepala Pusbangkom
Manajemen
Nomor Surat : UM 0102-Mf/1656
Tanggal : 09 November 2021

***RUNDOWN FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) EVALUASI
PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN BIDANG KONSTRUKSI***

Waktu	Kegiatan	Keterangan
08.00 – 08.30	Pembukaan FGD Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Semester II TA. 2021	Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
08.30 – 09.10	FGD Evaluasi Pelatihan Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa	Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M. Si.
09.10 – 09.50	FGD Evaluasi Pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama	
09.50 – 10.30	FGD Evaluasi Pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama	
10.30 – 11.10	FGD Evaluasi Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama	
11.10 – 11.50	FGD Evaluasi Pelatihan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama	
11.50 – 12.30	FGD Evaluasi Pelatihan Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama (Distance Learning)	



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN

Jl. Sateja Taruna Raya, Kompleks PU Pasar Jumat Jakarta Selatan - 12310 Telp: (021) 22167240, Telp/Faks: 7511875, Email: pusat4bpsdm@pu.go.id

Nomor : UM 0102-Mf/1657
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : **Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Fungsional Semester II TA. 2021**

Jakarta, 09 November 2021

Yth.

(daftar terlampir)

di

tempat

Dalam rangka evaluasi kualitas penyelenggaraan pengembangan kompetensi bidang manajemen di Kementerian PUPR Semester II TA. 2021, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir sebagai responden pada *Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Fungsional Semester II TA. 2021* yang akan diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal : Selasa, 16 November 2021
Waktu : 13.30 WIB – 16.30 WIB (*Rundown* Terlampir)
Tempat : Zoom, **Meeting Id: 837 7758 0979 Passcode: 123123**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen

Moeh. Adam

196503031992031002

Tanda Tangan Elektronik

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Bina Konstruksi, Direktorat Jenderal Bina Konstruksi
2. Direktur Irigasi dan Rawa, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
3. Direktur Sungai dan Pantai, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air,
4. Direktur Bina Penataan Bangunan, Direktorat Jenderal Cipta Karya
5. Direktur Sanitasi, Direktorat Jenderal Cipta Karya
6. Direktur Preservasi Jalan dan Jembatan Wilayah II, Direktorat Jenderal Bina Marga
7. Direktur Jalan Bebas Hambatan, Direktorat Jenderal Bina Marga
8. Kepala Biro Kepegawaian, Organisasi, dan Tata Laksana, Sekretariat Jenderal
9. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
10. Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
11. Kepala Balai Wilayah Sungai Sulawesi I Manado, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air



PERALAMAN DAN PENYALAHAN PERUMAHAN RAKYAT
THE GOVERNMENT

Lampiran I Surat Kepala Pusbangkom
 Manajemen
 Nomor Surat : UM 0102-Mf/1657
 Tanggal : 09 November 2021

**DAFTAR RESPONDEN PENGAJAR/INSTRUKTUR EVALUASI PENGEMBANGAN
 KOMPETENSI MANAJEMEN BIDANG FUNGSIONAL**

No	Responden	Jabatan	Pelatihan yang di evaluasi
1	Ir. Yaya Supriyatna Sumadinata M.Eng.Sc	Pembina Jasa Konstruksi Ahli Utama	Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama di Bapekom PUPR Wilayah III Jakarta
2	Ir. Rusdi Efendi M.Eng.	Teknik Pengairan Ahli Utama	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama di: - Bapekom PUPR Wilayah I Medan - Bapekom PUPR Wilayah II Palembang - Bapekom PUPR Wilayah V Yogyakarta - Bapekom PUPR Wilayah VI Surabaya
3	Nirwan Jaya, IR.,MM	Teknik Tata Bangunan & Perumahan Ahli Utama	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama di: - Bapekom PUPR Wilayah I Medan - Bapekom PUPR Wilayah V Yogyakarta - Bapekom PUPR Wilayah VI Surabaya - Bapekom PUPR Wilayah VIII Makassar
4	Ir. Tatang Rustandar Wiraatmadja, M.T.	Widyaiswara Ahli Utama	Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Distance Learning) di Bapekom PUPR Wilayah I Medan
5	Ir Sardjon Welliang MT	Teknik Pengairan Ahli Madya	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama di: - Bapekom PUPR Wilayah IV Bandung - Bapekom PUPR Wilayah V Yogyakarta - Bapekom PUPR Wilayah IX Jayapura
6	Ir Rusdi Hanes MT	Teknik Pengairan Ahli Madya	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama di: - Bapekom PUPR Wilayah I Medan - Bapekom PUPR Wilayah II Palembang - Bapekom PUPR Wilayah V Yogyakarta - Bapekom PUPR Wilayah VI Surabaya - Bapekom PUPR Wilayah VII Banjarmasin
7	Ahnes Intan S.T., M.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Madya	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama di: - Bapekom PUPR Wilayah II Palembang - Bapekom PUPR Wilayah IX Jayapura
8	Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Madya	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama di: - Bapekom PUPR Wilayah VII Banjarmasin - Bapekom PUPR Wilayah VIII Makassar - Bapekom PUPR Wilayah IX Jayapura
9	Nurhayati Junaedi, ST. MT	Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Madya	Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli di: - Bapekom PUPR Wilayah III Jakarta - Bapekom PUPR Wilayah VI Surabaya - Bapekom PUPR Wilayah VIII Makassar

No	Responden	Jabatan	Pelatihan yang di evaluasi
10	Hery Fitriansyah S.T., M.T.	Teknik Pengairan Ahli Madya	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama di: - Bapekom PUPR Wilayah I Medan - Bapekom PUPR Wilayah II Palembang - Bapekom PUPR Wilayah VI Surabaya - Bapekom PUPR Wilayah VII Banjarmasin
11	Rakhma Kusuma Wardhani, S.Psi., M.P.A.	Widyaiswara Ahli Muda	Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Distance Learning) di Bapekom PUPR Wilayah I Medan
12	Hestri Rokayah, S.Pd	Widyaiswara Ahli Muda	Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Distance Learning) di Bapekom PUPR Wilayah I Medan
13	Norman Wiguna S.T., M.M.T.	Pranata Komputer Ahli Muda	Pelatihan Fungsional Ahli materi SI-MENTOR PUPR di Bapekom PUPR Wilayah I - IX
14	Eka Yulisuyanti S.Kom.	Pranata Komputer Ahli Muda	Pelatihan Fungsional Ahli materi SI-MENTOR PUPR di Bapekom PUPR Wilayah I - IX

Lampiran I Surat Kepala Pusbangkom
Manajemen
Nomor Surat : UM 0102-Mf/1657
Tanggal : 09 November 2021

***RUNDOWN FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) EVALUASI
PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN BIDANG KONSTRUKSI***

Waktu	Kegiatan	Keterangan
13.00 – 13.30	Pembukaan FGD Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Semester II TA. 2021	Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
13.30 – 14.00	FGD Evaluasi Pelatihan Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama	Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M. Si.
14.00 – 14.30	FGD Evaluasi Pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama	
14.30 – 15.00	FGD Evaluasi Pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama	
15.00 – 15.30	FGD Evaluasi Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama	
15.30 – 16.00	FGD Evaluasi Pelatihan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama	
16.00 – 16.30	FGD Evaluasi Pelatihan Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa	



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN**

Jl. Sate Taruna Raya, Kompleks PU Pasar Jumat Jakarta Selatan - 12310 Telp: (021) 22167240, Telp/Faks: 7511875, Email: pusat4bpsdm@pu.go.id

Nomor : UM 0102-Mf/1654 Jakarta, 09 November 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : **Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi
Pengembangan Kompetensi Manajemen
Bidang Konstruksi Semester II TA. 2021**

Yth.
(daftar terlampir)

di
tempat

Dalam rangka evaluasi kualitas penyelenggaraan pengembangan kompetensi bidang manajemen di Kementerian PUPR Semester II TA. 2021, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir sebagai responden pada *Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Konstruksi Semester II TA. 2021* yang akan diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal : Senin, 15 November 2021
Waktu : 08.00 WIB – 12.30 WIB (*Rundown* Terlampir)
Tempat : Zoom, **Meeting Id: 838 0672 8670 Passcode: 123123**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
Moeh. Adam
196503031992031002
Tanda Tangan Elektronik

Tembusan :
Sekretaris Badan Pengembangan SDM Kementerian PUPR (sebagai laporan)



PUBLIKASIKAN DAN DISTRIBUSIKAN PUPR
THE GOVERNMENT

Lampiran I Surat Kepala Pusbangkom
Manajemen

Nomor Surat : UM 0102-Mf/1654

Tanggal : 09 November 2021

**DAFTAR RESPONDEN ALUMNI EVALUASI PENGEMBANGAN
KOMPETENSI MANAJEMEN BIDANG KONSTRUKSI**

No	Responden	Jabatan	Unit Kerja	Pelatihan yang di Evaluasi	Penyelenggara Pelatihan
1	Ajeng Febry Hapsari, S.T., M.T.	Teknik Tata Bangunan Dan Perumahan Ahli Muda	Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah	Penyelenggaraan Proyek Infrastruktur PUPR dengan Metodologi Building Information Modelling (BIM)	Bapekom PUPR Wilayah I Medan
2	Amran, S.T.	Pelaksana Teknik	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Lampung		
3	Andika Dwi Putra, S.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Lampung		
4	Andri Wisnal, S.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Muda	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Riau		
5	A. Azhari, S.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Maluku Utara	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar Blended Learning	Bapekom PUPR Wilayah II Palembang
6	Dewi Ajeng Laras Putri, A.Md.	Analisis Kepegawaian Terampil	Bidang Kepatuhan Intern		
7	Dwi Nur Cahyo, S.I.P, M.T.	Analisis Keuangan	Sekretariat Direktorat Jenderal		
8	Fahmi Akbar, A.Md.	Teknik Jalan Dan Jembatan Pelaksana (terampil)	Bagian Kepegawaian dan Umum		
9	Aisyah Alhumaira Nur Ramadhani, A.Md.	Teknik Jalan Dan Jembatan Pelaksana Terampil	Pusbangkom Jalan, Perumahan dan PIW	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar Blended Learning	Bapekom PUPR Wilayah IV Bandung
10	Bramanthyo Ario Putra, S.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Balai Perkerasan dan Lingkungan Jalan, Direktorat Jenderal Bina Marga		
11	Mutmainnah Rahman Putri, S.T.	Teknik Tata Bangunan Dan Perumahan Ahli Pertama	Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Timur, Direktorat Jenderal Cipta Karya		
12	Anggi Tristian, S.T.	Pengelola Pengadaan Tanah	Direktorat Jalan Bebas Hambatan - Direktorat Jenderal Bina Marga	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar Blended Learning	Bapekom PUPR Wilayah V Yogyakarta
13	Arif Darmawan Pribadi, S.T., MPSDA.	Teknik Pengairan Ahli Pertama	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
14	Novietta Angelia Lumban Tobing, S.T.	Teknik Tata Bangunan & Perumahan Ahli Pertama	Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera II - Direktorat Jenderal Perumahan		

No	Responden	Jabatan	Unit Kerja	Pelatihan yang di Evaluasi	Penyelenggara Pelatihan	
15	Anantri Sulistyowati, S.T.	Pelaksana Teknik	Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau, Ciujung, Cidurian	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar Blended Learning	Bapekom PUPR Wilayah VI Surabaya	
16	Edho Victorianto, S.T.	Teknik Pengairan Ahli Pertama	Subdirektorat Wilayah II			
17	Fadel Muhammad, S.T.	Teknik Pengairan Ahli Pertama	Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak			
18	Agung Jadi Prakoso, S.T., MIPD	Teknik Tata Bangunan Dan Perumahan Ahli Pertama	Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman	Kerjasama Pemerintah dengan Badan usaha (KPBU) Distance Learning		
19	Dian Harwitasari, S.T., M.Sc.	Teknik Tata Bangunan Dan Perumahan Ahli Madya	Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman			
20	Erly Nurmeida Silalahi, S.T.	Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Muda	Direktorat Sanitasi			
21	Harold Edwin Reinard, S.H.	Pengelola Kepegawaian	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Tengah			
22	Ahmad Afifi, S.T.	Analisis Jalan Dan Jembatan	Seksi Keterpaduan dan Pembangunan Infrastruktur Jalan			
23	Alfan Bramestia, S.E., M.A., Ak.	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda	Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VI Surabaya	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) (Distance Learning)		
24	Alpha Rizky Utthea Rahma Putri, S.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Subdirektorat Pembangunan Jalan Bebas Hambatan			
25	Adrian Riz Ali Syahbana Dharma Putra, S.T.	Pengadministrasi Teknik	Balai Wilayah Sungai Kalimantan III			
26	Andrean Rahady Juanizar, S.T.	Pelaksana Teknik Air Tanah Dan Air Baku	Seksi Pelaksanaan	Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (Distance Learning)		Bapekom PUPR Wilayah VII Banjarmasin
27	Denny Agiyantono, S.Kom.	Penelaah Pengadaan Barang Dan Jasa	Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi Wilayah DKI Jakarta			
28	Widya Eka Putri, S.T.	Penelaah Penyehatan Lingkungan Permukiman	Seksi Pelaksana Wilayah I	Kelayakan Proyek Penyediaan Infrastruktur (Distance Learning)		
29	Winda Mardiana, S.T., M.T.	Pokja Pemilihan	Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi Wilayah Jawa Tengah			
30	Wisik Satrio Pratomo, S.T., M.T.	Sub Koordinator Bidang Tugas Pengendalian Program Dan Anggaran	Direktorat Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Perumahan			

No	Responden	Jabatan	Unit Kerja	Pelatihan yang di Evaluasi	Penyelenggara Pelatihan
31	Afif Artakusuma, S.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Lampung	Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (Distance Learning)	Bapekom PUPR Wilayah IX Jayapura
32	Agnes Diana Br Sembiring, S.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Utara		
33	Anindita Normaria S, S.T.	Teknik Tata Bangunan Dan Perumahan Ahli Pertama	Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Timur		
34	Asri Awal Roza, S.T.	Analisis Jalan Jembatan	Seksi Keterpaduan dan Pembangunan Infrastruktur Jalan		
35	Andie Mai Endrijatno, ST	Jabatan Fungsional Muda Pembina Jasa Konstruksi	Direktorat Keberlanjutan Konstruksi	Estimasi Biaya Konstruksi (Distance Learning)	
36	Ida Ayu Agung Purniza Maysitha, ST	Teknik Tata Bangunan Perumahan Ahli Pertama	Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa IV		
37	Mitra Timang, ST	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Jayapura		
38	Rendy Arya Pangestu, ST	Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama	Balai Prasarana Permukiman Wilayah Kalimantan Selatan		

***RUNDOWN FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) EVALUASI
PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN BIDANG KONSTRUKSI***

Waktu	Kegiatan	Keterangan
08.00 – 08.30	Pembukaan FGD Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Semester II TA. 2021	Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
08.30 – 09.00	FGD Evaluasi Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar	Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M. Si.
09.00 – 09.30	FGD Evaluasi Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) (Distance Learning)	
09.30 – 10.00	FGD Evaluasi Pelatihan Kerjasama Pemerintah dengan Badan usaha (KPBU)	
10.00 – 10.30	FGD Evaluasi Pelatihan Kelayakan Proyek Penyediaan Infrastruktur (Distance Learning)	
10.30 – 11.00	FGD Evaluasi Pelatihan Penyelenggaraan Proyek Infrastruktur PUPR dengan Metodologi Building Information Modelling (BIM)	
11.00 – 11.30	FGD Evaluasi Pelatihan Hukum Kontrak Kerja Konstruksi	
11.30 – 12.00	FGD Evaluasi Pelatihan Pengawasan Pekerjaan Konstruksi	
12.00 – 12.30	FGD Evaluasi Pelatihan Estimasi Biaya Konstruksi	



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN

Jl. Sate Taruna Raya, Kompleks PU Pasar Jumat Jakarta Selatan - 12310 Telp: (021) 22167240, Telp/Faks: 7511875, Email: pusat4bpsdm@pu.go.id

Nomor : UM 0102-Mf/1655 Jakarta, 09 November 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : **Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Konstruksi Semester II TA. 2021**

Yth.
(daftar terlampir)

di
tempat

Dalam rangka evaluasi kualitas penyelenggaraan pengembangan kompetensi bidang manajemen di Kementerian PUPR Semester II TA. 2021, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir sebagai responden pada *Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Konstruksi Semester II TA. 2021* yang akan diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal : Senin, 15 November 2021
Waktu : 13.30 WIB – 16.50 WIB (*Rundown* Terlampir)
Tempat : Zoom, **Meeting Id: 838 0672 8670 Passcode: 123123**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
Moeh. Adam
196503031992031002
Tanda Tangan Elektronik

Tembusan :

1. Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
2. Direktur Pengembangan Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Pembiayaan, Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan
3. Kepala Bapekom PUPR Wilayah III Jakarta, Badan Pengembangan SDM
4. Kepala Bapekom PUPR Wilayah V Yogyakarta, Badan Pengembangan SDM
5. Kepala Bapekom PUPR Wilayah VI Surabaya, Badan Pengembangan SDM
6. Ketua Umum Perkumpulan Ahli Keselamatan Konstruksi Indonesia



PERATURAN DAN PROSEDUR, KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

**DAFTAR RESPONDEN PENGAJAR/INSTRUKTUR EVALUASI PENGEMBANGAN
KOMPETENSI MANAJEMEN BIDANG KONSTRUKSI**

No	Responden	Jabatan	Pelatihan yang di evaluasi
1	DR.Ir Achmad Hermanto Dardak, M.Sc.	Widyaiswara Ahli Utama	Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) di Bapekom PUPR Wilayah VI Surabaya
2	Ir Dharma Nursani M.Sc., Ph.D	Widyaiswara Ahli Utama	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar di: - Bapekom PUPR Wilayah IV Bandung - Bapekom PUPR Wilayah V Yogyakarta - Bapekom PUPR Wilayah VI Surabaya
3	Ir Achmad Husni Thamrin MMT	Widyaiswara Ahli Madya	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar di: - Bapekom PUPR Wilayah II Palembang - Bapekom PUPR Wilayah V Yogyakarta - Bapekom PUPR Wilayah VI Surabaya
			Hukum Kontrak Kerja Konstruksi di: - Bapekom PUPR Wilayah VII Banjarmasin - Bapekom PUPR Wilayah IX Jayapura
4	Widayani, S.T., M.Si.	Widyaiswara Ahli Madya	Kelayakan Proyek Penyediaan Infrastruktur Bapekom PUPR Wilayah VII Banjarmasin
5	Sigit Erstanto Budi Utomo, ST, MT	Widyaiswara Ahli Madya	Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (Distance Learning) di Bapekom PUPR Wilayah IX Jayapura
6	Diki Zulkarnaen ST.M.Sc	Kepala Bapekom PUPR Wilayah VII Banjarmasin	Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (Distance Learning) di Bapekom PUPR Wilayah IX Jayapura
			Estimasi Biaya Konstruksi di Bapekom PUPR Wilayah IX Jayapura
7	R. Agoeng Triadi S.T., M.Eng.Sc.	Widyaiswara Ahli Muda	Kelayakan Proyek Penyediaan Infrastruktur Bapekom PUPR Wilayah VII Banjarmasin
8	Novik Kurohman S.T., M.Sc.	Widyaiswara Ahli Muda	Penyelenggaraan Proyek Infrastruktur PUPR dengan Metodologi Building Information Modelling (BIM) di Bapekom PUPR Wilayah I Medan
9	Ary Rahman Wahyudi S.T., MURB & RegPlg	Analisis Kebijakan Ahli Muda	Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) di Bapekom PUPR Wilayah VI Surabaya
10	Ir. Soni Yaniarso QIA., CSP., CRMP	Praktisi	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) Ahli Muda & Madya di: - Bapekom PUPR Wilayah VI Surabaya - Bapekom PUPR Wilayah VII Banjarmasin - Bapekom PUPR Wilayah VIII Makassar
11	Ir Kusumo Dradjad S M.Si, CSP		

No	Responden	Jabatan	Pelatihan yang di evaluasi
12	Ir Djoko Setiyo S.T., M.Si		Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) Ahli Muda & Madya di: - Bapekom PUPR Wilayah VII Banjarmasin
13	Ir. Yuniar Rahmiana CSP		Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) Ahli Muda & Madya di: - Bapekom PUPR Wilayah VI Surabaya

***RUNDOWN FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) EVALUASI
PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN BIDANG KONSTRUKSI***

Waktu	Kegiatan	Keterangan
13.00 – 13.30	Pembukaan FGD Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Semester II TA. 2021	Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
13.30 – 13.50	FGD Evaluasi Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar	Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M. Si.
13.50 – 14.10	FGD Evaluasi Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) (Distance Learning)	
14.10 – 14.30	FGD Evaluasi Pelatihan Kerjasama Pemerintah dengan Badan usaha (KPBU)	
14.50 – 15.10	FGD Evaluasi Pelatihan Kelayakan Proyek Penyediaan Infrastruktur (Distance Learning)	
15.10 – 15.30	FGD Evaluasi Pelatihan Penyelenggaraan Proyek Infrastruktur PUPR dengan Metodologi Building Information Modelling (BIM)	
15.30 – 15.50	FGD Evaluasi Pelatihan Hukum Kontrak Kerja Konstruksi	
16.10 – 16.30	FGD Evaluasi Pelatihan Pengawasan Pekerjaan Konstruksi	
16.30 – 16.50	FGD Evaluasi Pelatihan Estimasi Biaya Konstruksi	



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN**

Jl. Sagala Taruna Raya, Kompleks PU Pasar Jemat Jakarta Selatan - 12018 Telp: (021) 22767248, Telp/Faks: 7511876, Email: pusat@pkepm.pu.go.id

Nomor : UM 0102-Mf/1658 Jakarta, 09 November 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Focus Group Discussion (FGD)
Evaluasi Pengembangan Kompetensi
Manajemen Semester II TA. 2021**

Yth. Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M. Si.

di

tempat

Dalam rangka evaluasi kualitas penyelenggaraan pengembangan kompetensi bidang manajemen di Kementerian PUPR Semester II TA. 2021, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir sebagai narasumber pada *Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester II TA. 2021* yang akan diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal : Senin – Selasa, 08 – 09 November 2021
: Senin – Selasa, 15 – 16 November 2021
Waktu : (*Rundown* Terlampir)
Tempat : *Zoom Meeting (id & password menyusul)*

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
Moeh. Adam
196503031992031002
Tanda Tangan Elektronik

Tembusan :

Sekretaris Badan Pengembangan SDM Kementerian PUPR (sebagai laporan).



REPLIKASI DAN PENYALINAN DOKUMEN PUPR
TIDAK DIPERBOLEHKAN

Lampiran I Surat Kepala Pusbangkom Manajemen

Nomor : UM 0102-Mf/1658

Tanggal : 09 November 2021

**RUNDOWN FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) EVALUASI PENGEMBANGAN
KOMPETENSI MANAJEMEN SEMESTER II TA. 2021**

Pelaksanaan	Waktu	Kegiatan	Keterangan
08/11/2021	08.00 - selesai	Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Umum Semester II TA. 2021	Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M. Si.
09/11/2021	08.00 – selesai	Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Kepemimpinan Semester II TA. 2021	
15/11/2021	08.00 – selesai	Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Konstruksi Semester II TA. 2021	
16/11/2021	08.00 – selesai	Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Fungsional Semester II TA. 2021	



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN**

Jl. Sagala Taruna Raya, Kompleks PU Pasar Jemat Jakarta Selatan - 12018 Telp: (021) 22767248, Telp/Faks: 7511876, Email: pusat@pkepm.pu.go.id

Nomor : UM 0102-Mf/1604 Jakarta, 01 November 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : **Focus Group Discussion (FGD)
Evaluasi Pengembangan Kompetensi
Manajemen Bidang Kepemimpinan
Semester II TA. 2021**

Yth.

(daftar terlampir)

di

tempat

Dalam rangka evaluasi kualitas penyelenggaraan pengembangan kompetensi bidang manajemen di Kementerian PUPR Semester II TA. 2021, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir sebagai responden pada *Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Kepemimpinan Semester II TA. 2021* yang akan diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal : Selasa, 9 November 2021
Waktu : Pukul 08.30 WIB – 12.00 WIB (*Rundown* Terlampir)
Tempat : Zoom, **Meeting Id: 824 3157 2378 Passcode: 123123**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
Moeh. Adam
196503031992031002
Tanda Tangan Elektronik

Tembusan :

Sekretaris Badan Pengembangan SDM Kementerian PUPR.



REPLIKASI DAN DISTRIBUSI KELOMPOK PUPR
TTE 04/01/2021

**DAFTAR RESPONDEN EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI
 MANAJEMEN BIDANG KEPEMIMPINAN**

No	Responden	Jabatan	Unit Kerja	Pelatihan yang di Evaluasi	Penyelenggara Pelatihan
1	Aryo Hestuleksono, S.H. M.Hum.	Kepala Bagian Hukum, Kepatuhan Intern dan Komunikasi Publik	Sekretariat Inspektorat Jenderal, Inspektorat Jenderal	Pelatihan Kepemimpinan Administrator	Bapekom PUPR Wilayah III Jakarta
2	Eko Susanto, S.E., M.Si.	Kepala Bagian Kepegawaian Dan Umum	Sekretariat BPIW, Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah		
3	Endra Bekti Nusantara, S.T.	Kepala Subdit Wilayah III	Direktorat Prasarana Strategis, Direktorat Jenderal Cipta Karya		
4	Muhammad Noor, S.T., M.T.	Kepala Bidang Operasi Dan Pemeliharaan	BBWS Cidanau, Ciujung, Cidurian, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
5	Nunu Nugraha, S.T.	Kepala Bidang Keterpaduan Pembangunan Infrastruktur Jalan	BBPJN DKI Jakarta - Jawa Barat, Direktorat Jenderal Bina Marga		
6	Ardhyta Agus Setiawan, S.Sos., M.Si.	Kepala Bagian Umum Dan Tata Usaha Bbws Pemali Juana	Ditjen Sumber Daya Air Kementerian PUPR		Bapekom PUPR Wilayah VIII Makassar
7	Ayu Pertimasari Sekar Handayani, S.T., M.T.	Kepala Bidang Pembangunan Jalan Jembatan	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur Bali		
8	Christine Mayavani, S.T., M.T., M.Eng.	Kepala Bidang Pemantauan Pelaksanaan Kebijakan	Pusat Analisis Pelaksanaan Kebijakan		
9	Ibnu Kurniawan, S.T.	Kepala Bidang Keterpaduan Pembangunan Infrastruktur Jalan	BBPJN Jawa Tengah - DI Yogyakarta		
10	Indra Cahya, S.T., M.T	Kepala Bidang Preservasi I	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional DKI Jakarta - Jawa Barat		
11	Adrian Mangado Ruruk Paranoan, S.T., M.Sc.	Kepala Seksi Preservasi	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Maluku	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas	Bapekom PUPR Wilayah VIII Makassar

No	Responden	Jabatan	Unit Kerja	Pelatihan yang di Evaluasi	Penyelenggara Pelatihan
12	Gita Dinarsanti, S.E., M.E.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Direktorat Jenderal Bina Marga		
13	Jhon Frit Aldis Sitompul, S.T., M.T.	Kepala Seksi Keterpaduan Pembangunan Infrastruktur Jalan	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Wamena		
14	Mifta Priyanto, S.T., M.M.	Kepala Subbag Umum Dan Tata Usaha	Balai Kawasan Permukiman dan Perumahan		
15	Mita Dwi Aprini, S.Sos., M.Si.	Kepala Subbagian Tata Usaha, Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman	Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman		
16	Shovichah, S.A.P., M.A.P.	Kepala Sub Bagian Tu	Pusat Pengembangan Infrastruktur PUPR Wilayah III BPIW		
17	Yumnawarni, ST., MT.	Kepala Seksi Pelaksana Wilayah II	Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jakarta Metropolitan		
18	Isma Aini, S.T.	Perencana Ahli Pertama	Bagian Perencanaan, Program, dan Keuangan, Sekretariat Badan, BPIW	Pelatihan Dasar CPNS (Batch VI)	Bapekom PUPR Wilayah III Jakarta
19	Dwi Ananta Irwinskyah Putra, S.E.	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Pertama	BPPJK Wilayah Bali, Direktorat Jenderal Bina Konstruksi	Pelatihan Dasar CPNS (Batch VI)	Bapekom PUPR Wilayah IV Bandung
20	Dyah Anisa Fadilah, A.Md.Ak.	Pengelola Keuangan	Bagian Perencanaan, Program, dan Keuangan, Sekretariat Badan, BPIW	Pelatihan Dasar CPNS (Batch VI)	Bapekom PUPR Wilayah V Yogyakarta
21	Raflo Barus, A.Md.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Pelaksana	Sekretariat Direktorat Jenderal, Direktorat Jenderal Bina Marga	Pelatihan Dasar CPNS (Batch VI)	Bapekom PUPR Wilayah VI Surabaya
22	I Dewa Ayu Sariputri, S.E.	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Pertama	BPPJK Wilayah Sulawesi Utara, Direktorat Jenderal Bina Konstruksi	Pelatihan Dasar CPNS (Batch VII)	Bapekom PUPR Wilayah III Jakarta
23	Muhammad Sidiq, S.E.	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Pertama	Direktorat Kompetensi dan Produktivitas Konstruksi, Direktorat Jenderal Bina Konstruksi	Pelatihan Dasar CPNS (Batch VII)	Bapekom PUPR Wilayah IV Bandung

No	Responden	Jabatan	Unit Kerja	Pelatihan yang di Evaluasi	Penyelenggara Pelatihan
24	Zuanis Rio Hidayat, S.M.	Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa Ahli Pertama	Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi Wilayah Banten, DJBK	Pelatihan Dasar CPNS (Batch VII)	Bapekom PUPR Wilayah V Yogyakarta
25	Naufal Pramudya Radya Java, A.Md.Ak	Pengelola Keuangan	Bagian Perencanaan, Program, dan Keuangan, Sekretariat Badan, BPSDM	Pelatihan Dasar CPNS (Batch VII)	Bapekom PUPR Wilayah VI Surabaya

Lampiran II Surat Kepala Pusbangkom Manajemen
Nomor : UM 0102-Mf/1604
Tanggal : 01 November 2021

**RUNDOWN FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) EVALUASI PENGEMBANGAN
KOMPETENSI MANAJEMEN BIDANG KEPEMIMPINAN SEMESTER II TA. 2021**

Waktu	Kegiatan	Keterangan
08.30 - 09.00	Pembukaan FGD Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Semester II TA. 2021	Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
09.00 - 10.00	FGD Evaluasi Pelatihan Kepemimpinan Administrator	Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M. Si.
10.00 - 11.00	FGD Evaluasi Pelatihan Kepemimpinan Pengawas	
11.00 - 12.00	FGD Evaluasi Pelatihan Dasar CPNS	



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN**

Jl. Sate Taruna Raya, Kompleks PUI Pasar Jemat Jakarta Selatan-12316 Telp: (021) 22767240, Telp/Faks: 7511875, Email: pusat4ipsdm@pp.go.id

Nomor : UM 0102-Mf/1605 Jakarta, 01 November 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : **Focus Group Discussion (FGD)
Evaluasi Pengembangan Kompetensi
Manajemen Bidang Kepemimpinan
Semester II TA. 2021**

Yth.
(daftar terlampir)
di
tempat

Dalam rangka evaluasi kualitas penyelenggaraan pengembangan kompetensi bidang manajemen di Kementerian PUPR Semester II TA. 2021, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir sebagai responden pada *Focus Group Discussion* (FGD) Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Kepemimpinan Semester II TA. 2021 yang akan diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal : Selasa, 9 November 2021
Waktu : Pukul 13.00 WIB – selesai (*Rundown* Terlampir)
Tempat : Zoom, **Meeting Id: 824 3157 2378 Passcode: 123123**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
Moeh. Adam
196503031992031002
Tanda Tangan Elektronik

Tembusan :

1. Sekretaris Badan Pengembangan SDM Kementerian PUPR
2. Kepala Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta
3. Kepala Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IV Bandung
4. Kepala Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta
5. Kepala Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VI Surabaya.



PUBLIKASIKAN DAN DISTRIBUSIKAN PUPR
THE GOVERNMENT

**DAFTAR RESPONDEN PENGAJAR/INSTRUKTUR EVALUASI PENGEMBANGAN
 KOMPETENSI MANAJEMEN BIDANG KEPEMIMPINAN SEMESTER II TA. 2021**

No	Responden	Jabatan	Unit Organisasi	Pelatihan yang di Evaluasi
1	Dr.Ir. Andreas Suhono, MSC	Widyaiswara Ahli Utama	Sekretariat Badan Pengembangan SDM	Kepemimpinan Pengawas (PKP) di Bapekom PUPR Wilayah VIII Makassar
2	Dr. Ir Adiwijaya Ph.D	Widyaiswara Ahli Utama	Sekretariat Badan Pengembangan SDM	
3	Dr. A. Hasanudin, M.E	Widyaiswara Ahli Utama	Sekretariat Badan Pengembangan SDM	Kepemimpinan Administrator (PKA) di: - Bapekom PUPR Wilayah III Jakarta - Bapekom PUPR Wilayah VIII Makassar
				Pelatihan Dasar CPNS di Bapekom PUPR Wilayah III Jakarta
4	Ir. Kemas Mohamad Nur Asikin, M.T.	Widyaiswara Ahli Utama	Sekretariat Badan Pengembangan SDM	Kepemimpinan Administrator (PKA) di: - Bapekom PUPR Wilayah III Jakarta - Bapekom PUPR Wilayah VIII Makassar
				Pelatihan Dasar CPNS di Bapekom PUPR Wilayah III Jakarta
5	Ir. Harris H. Batubara, M.Eng.Sc	Widyaiswara Ahli Utama	Sekretariat Badan Pengembangan SDM	Kepemimpinan Pengawas (PKP) di Bapekom PUPR Wilayah VIII Makassar
				Pelatihan Dasar CPNS di Bapekom PUPR Wilayah VI Surabaya
6	Ir. Achmad Husni Thamrin, M.MT	Widyaiswara Ahli Madya	Bapekom PUPR Wilayah VI Surabaya	Kepemimpinan Pengawas (PKP) di Bapekom PUPR Wilayah VIII Makassar
				Pelatihan Dasar CPNS di Bapekom PUPR Wilayah VI Surabaya
7	Ir. Muazzin MT	Widyaiswara Ahli Madya	Bapekom PUPR Wilayah IV Bandung	Kepemimpinan Administrator (PKA) di Bapekom PUPR Wilayah VIII Makassar
				Kepemimpinan Pengawas (PKP) di Bapekom PUPR Wilayah VIII Makassar
				Dasar CPNS di Bapekom PUPR Wilayah IV Bandung
8	Sumarjono S.T., M.T	Widyaiswara Ahli Madya	Bapekom PUPR Wilayah V Yogyakarta	Kepemimpinan Pengawas (PKP) di Bapekom PUPR Wilayah VIII Makassar
				Pelatihan Dasar CPNS di Bapekom PUPR Wilayah V Yogyakarta

9	R. Agoeng Triadi S.T., M.Eng.Sc.	Widyaiswara Ahli Muda	Bapekom PUPR Wilayah III Jakarta	Pelatihan Dasar CPNS di Bapekom PUPR Wilayah III Jakarta
10	Novik Kurohman S.T., M.Sc	Widyaiswara Ahli Muda	Bapekom PUPR Wilayah V Yogyakarta	Pelatihan Dasar CPNS di Bapekom PUPR Wilayah IV Bandung & Bapekom PUPR Wilayah V Yogyakarta
11	Ir. Muhammad Maliki Moersid, MCP.	Widyaiswara Purna	-	Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) di: - Bapekom PUPR Wilayah III Jakarta - Bapekom PUPR Wilayah VIII Makassar

Lampiran II Surat Kepala Pusbangkom Manajemen
Nomor : UM 0102-Mf/1605
Tanggal : 01 November 2021

**RUNDOWN FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) EVALUASI PENGEMBANGAN
KOMPETENSI MANAJEMEN BIDANG KEPEMIMPINAN SEMESTER II TA. 2021**

Waktu	Kegiatan	Keterangan
13.00 - 13.30	Pengarahannya FGD Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Semester II TA. 2021	Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
13.30 - 14.30	FGD Evaluasi Pelatihan Kepemimpinan Administrator	Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M. Si.
14.30 - 15.30	FGD Evaluasi Pelatihan Kepemimpinan Pengawas	
15.30 - 16.30	FGD Evaluasi Pelatihan Dasar CPNS	



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN**

Jl. Saptas Taruna Raya, Kompleks PU Pasar Jumat Jakarta Selatan - 12310 Telp: (021) 22067343, Telp/Faks: 7511875, Email: pusat@bpodm@pu.go.id

Nomor : UM 0102-Mf/1602 Jakarta, 01 November 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : **Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi
Pengembangan Kompetensi Manajemen
Bidang Umum Semester II TA. 2021**

Yth.
(daftar terlampir)

di
tempat

Dalam rangka evaluasi kualitas penyelenggaraan pengembangan kompetensi bidang manajemen di Kementerian PUPR Semester II TA. 2021, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir sebagai responden pada *Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Umum Semester II TA. 2021* yang akan diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal : Senin, 8 November 2021
Waktu : Pukul 08.30 WIB – 12.00 WIB (*Rundown* Terlampir)
Tempat : Zoom, **Meeting Id: 81463977043 Passcode: 123123**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
Moeh. Adam
196503031992031002
Tanda Tangan Elektronik

Tembusan :
Sekretaris Badan Pengembangan SDM Kementerian PUPR



PUBLIKASIKAN DAN DISTRIBUSIKAN KEPADA
THE GOVERNMENT

**DAFTAR RESPONDEN EVALUASI PENGEMBANGAN
 KOMPETENSI MANAJEMEN BIDANG UMUM**

No	Nama	Jabatan	Unit Kerja	Pelatihan yang di Evaluasi	Penyelenggara Pelatihan	
1	Anne Sarvitri, S.T.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	Pusat Pengembangan Kompetensi Jalan, Perumahan dan PIW	Pelaksanaan Anggaran (<i>Distance Learning</i>)	Bapekom PUPR Wilayah I Medan	
2	Aanisa Rachma Primawesti, A.Md.Ak	Pengelola Keuangan	Inspektorat VI, Inspektorat Jenderal			
3	Suci Rachma Sari, S.T M.M.	Penata Bangunan Gedung dan permukiman	Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Selatan, Direktorat Jenderal Cipta Karya			
4	Yudhistira Adi Nugroho, S.H.	Analisis Peraturan Perundang-undangan dan Rancangan Peraturan Perundang-undangan	SesDitjen Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan			
5	Abdul Fatah Ilham Bimotanto, A.Md.Ak	Pengelola Anggaran	Sekretariat Inspektorat Jenderal, Inspektorat Jenderal	Sistem Akuntansi Instansi (<i>Distance Learning</i>)		
6	Emiya Ferbina Br Ginting, A.P.Kb.N.	Penata Keuangan	Balai P2JK Wilayah Bangka Belitung, Direktorat Jenderal Bina Konstruksi			
7	Khaliza Syahrani, A.P.Kb.N.	Penata Keuangan	Balai P2JK Wilayah D.I. Yogyakarta, Direktorat Jenderal Bina Konstruksi			
8	Muhammad Agusdin Nur, ST	Penyusun Rencana Kegiatan Dan Anggaran	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VII Banjarmasin			
9	Erickha Wan May Happy Purba, S.E.	Analisis Keuangan	Balai Wilayah Sungai Sumatera II Medan	Sistem Akuntansi Instansi (<i>Distance Learning</i>)		Bapekom PUPR Wilayah II Palembang
10	Eva Rahmawati, S.T.	Analisis Keuangan	BBPJJN Jawa Tengah - DI Yogyakarta			
11	R.m. Dani Moeloek Arnansyah, S.E.	Analisis Kebijakan Ahli Pertama	Bagian Administrasi			

No	Nama	Jabatan	Unit Kerja	Pelatihan yang di Evaluasi	Penyelenggara Pelatihan
12	Vita Bakti Rafadilla, A.Md.Ak.	Auditor Pelaksana	Bagian Hukum, Kepatuhan Intern, dan Komunikasi Publik		
13	Adelia Untari, S.T., MPSDA.	Penyusun Rencana Kegiatan Dan Anggaran	Balai Air Tanah, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	Perencanaan Anggaran (<i>Distance Learning</i>)	Bapekom PUPR Wilayah VII Banjarmasin
14	Aryo Kusumo Aji, S.E.	Pejabat Penandatanganan Spm	Direktorat Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan		
15	Ni Ketut Ayu Sri Dhamayanti, A.P.Kb.N.	Penata Keuangan	Subbagian Umum dan Tata Usaha		
16	Rahmat Wigena, S.E.	Penyusun Rencana Kegiatan Dan Anggaran	Subdirektorat Strategi, Program, dan Anggaran		
17	Duva Maisya Putri, S.E.	Pengolah Data Dan Informasi (sekretaris)	Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi Wilayah Sumatera Barat	Teknis Tata Persuratan (<i>Distance Learning</i>)	Bapekom PUPR Wilayah VIII Makassar
18	Nurwahida Nasir, S.Pd	Pranata Diklat	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar		
19	Sumiyati, S.A.P.	Sekretaris	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
20	Teti Nurbaeti, S.E.	Arsiparis Ahli Muda	Bagian Rumah Tangga, Biro Umum		
21	Didit Fajar Haryanto, S.Sos	Arsiparis Ahli Muda	Biro Perencanaan Anggaran dan Kerja Sama Luar Negeri	Teknis Tata Persuratan (<i>Distance Learning</i>)	Bapekom PUPR Wilayah IX Jayapura
22	Elaine Christianti, SS	Penelaah Tata Naskah Dinas	Direktorat Pelaksanaan Pembiayaan Infrastruktur Permukiman		
23	Rini Oktafia, SE, MM	Arsiparis Ahli Pertama	Biro Perencanaan Anggaran dan Kerja Sama Luar Negeri		
24	Sartini, SM	Pengadministrasi Umum	Balai Pelaksanaan Jalan Nasiona Sulawesi Barat		

**RUNDOWN FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) EVALUASI
PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN BIDANG UMUM SEMESTER II TA. 2021**

Waktu	Kegiatan	Keterangan
08.30 - 09.00	Pembukaan FGD Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Semester II TA. 2021	Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
09.00 - 09.45	FGD Evaluasi Pelatihan Pelaksanaan Anggaran (<i>Distance Learning</i>)	Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M. Si.
09.45 - 10.30	FGD Evaluasi Pelatihan Sistem Akuntansi Instansi (<i>Distance Learning</i>)	
10.30 - 11.15	FGD Evaluasi Pelatihan Perencanaan Anggaran (<i>Distance Learning</i>)	
11.15 - 12.00	FGD Evaluasi Pelatihan Teknis Tata Persuratan (<i>Distance Learning</i>)	



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN**

Jl. Sate Taruna Raya, Kompleks PU Pasar Jumat Jakarta Selatan - 12313 Telp: (021) 22747240, Telp/Faks: 7511876, Email: gsa14bpsdm@pu.go.id

Nomor : UM 0102-Mf/1603 Jakarta, 01 November 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : **Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi
Pengembangan Kompetensi Manajemen
Bidang Umum Semester II TA. 2021**

**Yth.
(daftar terlampir)**

di
tempat

Dalam rangka evaluasi kualitas penyelenggaraan pengembangan kompetensi bidang manajemen di Kementerian PUPR Semester II TA. 2021, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir sebagai responden pada *Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Umum Semester II TA. 2021* yang akan diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal : Senin, 8 November 2021
Waktu : Pukul 13.00 WIB – selesai (*Rundown* Terlampir)
Tempat : Zoom, **Meeting Id: 81463977043 Passcode: 123123**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
Moeh. Adam
196503031992031002
Tanda Tangan Elektronik

Tembusan :

1. Kepala Biro Keuangan, Sekretariat Jenderal
2. Kepala Biro Pengelolaan BMN, Sekretariat Jenderal
3. Kepala Biro Perencanaan Anggaran dan Kerja Sama Luar Negeri, Sekretariat Jenderal
4. Kepala Biro Umum, Sekretariat Jenderal
5. Sekretaris Badan Pengembangan SDM Kementerian PUPR.



PUBLIKASIKAN DAN DISTRIBUSIKAN PUPR
THE GOVERNMENT

**DAFTAR RESPONDEN PENGAJAR/INSTRUKTUR EVALUASI PENGEMBANGAN
 KOMPETENSI MANAJEMEN BIDANG UMUM SEMESTER II TA. 2021**

No	Responden	Jabatan	Unit Organisasi	Pelatihan yang di Evaluasi
1	Tetty Veronika Josephina Sipayung ST., MT.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	Bagian Pelaksanaan Anggaran, Biro Keuangan, Sekretariat Jenderal	Pelaksanaan Anggaran Distance Learning di Bapekom PUPR Wilayah I Medan
				Sistem Akuntansi Instansi (SAI) Distance Learning di: - Bapekom PUPR Wilayah I Medan - Bapekom PUPR Wilayah II Palembang
2	Indra Pramukti Sigit SE., MM., Ak, CA	Kepala Bagian Pelaksanaan Anggaran	Biro Keuangan, Sekretariat Jenderal,	Pelaksanaan Anggaran Distance Learning di Bapekom PUPR Wilayah I Medan
3	Annisa Fitria Wardani, A.Md.Kb.N	Pengelola Keuangan Bagian Fasilitasi Pemanfaatan dan Penertiban BMN	Biro Pengelolaan BMN, Sekretariat Jenderal	Sistem Akuntansi Instansi (SAI) Distance Learning di: - Bapekom PUPR Wilayah I Medan - Bapekom PUPR Wilayah II Palembang
4	Sri Hartono S.Kom	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	Biro Keuangan, Sekretariat Jenderal	
5	Nanda Muliaanra S.E., M.Ak.	Penelaah Keuangan Bagian Pelaporan Keuangan dan Pengendalian Intern	Biro Keuangan, Sekretariat Jenderal	
6	Muhammad Arifin S.T., M.Si.	Analisis Anggaran Ahli Muda	Biro Perencanaan Anggaran dan Kerja Sama Luar Negeri, Sekretariat Jenderal	Perencanaan Anggaran Distance Learning di Bapekom PUPR Wilayah VII Banjarmasin
7	Ee Fitri Herwanti S.E., M.T.	Analisis Anggaran Ahli Muda	Biro Perencanaan Anggaran dan Kerja Sama Luar Negeri, Sekretariat Jenderal	
8	M.A. Faishol Zuhri, S.Kom.	Analisis Anggaran Ahli Muda	Biro Perencanaan Anggaran dan Kerja Sama Luar Negeri, Sekretariat Jenderal	
9	Drs. Zulkarnain, M.M.	Praktisi	-	Teknis Tata Persuratan (Distance Learning) di: - Bapekom PUPR Wilayah VIII Makassar - Bapekom PUPR Wilayah IX Jayapura
10	Yudianingsih S.Sos	Arsiparis Ahli Muda	Biro Umum, Sekretariat Jenderal	
11	Suci Ramadhona S.Sos	Arsiparis Ahli Muda	Biro Umum, Sekretariat Jenderal	

Lampiran II Surat Kepala Pusbangkom Manajemen
Nomor : UM 0102-Mf/1603
Tanggal : 01 November 2021

**RUNDOWN FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) EVALUASI PENGEMBANGAN
KOMPETENSI MANAJEMEN BIDANG UMUM SEMESTER II TA. 2021**

Waktu	Kegiatan	Keterangan
13.00 - 13.20	Pengarahan FGD Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Umum Semester II TA. 2021	Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
13.20 - 14.10	FGD Evaluasi Pelatihan Pelaksanaan Anggaran (<i>Distance Learning</i>)	Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M. Si.
14.10 - 15.00	FGD Evaluasi Pelatihan Sistem Akuntansi Instansi (<i>Distance Learning</i>)	
15.00 - 15.50	FGD Evaluasi Pelatihan Perencanaan Anggaran (<i>Distance Learning</i>)	
15.50 - 17.00	FGD Evaluasi Pelatihan Teknis Tata Persuratan (<i>Distance Learning</i>)	



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN

Jl. Sate Taruna Raya, Kompleks PU Pasar Jumat Jakarta Selatan - 12310 Telp: (021) 23747240, Telp/Faks: 7511875, Email: pusat@bpdm.kemnaker.go.id

Nomor : UM 0102-Mf/1678 Jakarta, 16 November 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : **Lokakarya Monitoring dan Evaluasi
Pengembangan Kompetensi Manajemen
Semester II T.A 2021**

Yth.

1. **Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia**
2. **Kepala Pusat Pengembangan Talenta**
3. **Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Air dan Permukiman**
4. **Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Jalan, Perumahan, dan PIW**
5. **Direktur Politeknik Pekerjaan Umum**
6. **Para Kepala Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I – IX**
7. **Kepala Balai Penilaian Kompetensi**

di

tempat

Dalam rangka evaluasi kualitas penyelenggaraan pengembangan kompetensi bidang manajemen di Kementerian PUPR, Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen akan menyelenggarakan Lokakarya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester II T.A 2021

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu atau menugaskan pejabat terkait untuk hadir pada lokakarya dimaksud yang diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Jumat – Sabtu, 26 – 27 November 2021

Waktu : Pukul 13.30 WIB – selesai (*Rundown* Terlampir)

Tempat : Hotel Santika Premiere Bintaro
Bintaro Jaya Cbd, Blok B7, Jl. Prof. DR. Satrio No.A3-01, Kota
Tangerang Selatan, Banten

Perlu kami sampaikan bahwa panita hanya menanggung konsumsi selama kegiatan berlangsung maksimal 2 (dua) orang, sedangkan biaya akomodasi dan biaya perjalanan dinas ditanggung oleh unit kerja pengutus. Informasi dan Konfirmasi kehadiran dapat menghubungi narahubung **Sdr Deva. (0851 6287 0404)**.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
Moeh. Adam
196503031992031002
Tanda Tangan Elektronik

Tembusan :

Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (sebagai laporan)



PERALAMAN DAN PENYALAHAN PUPR
THE QUALITY

Lampiran I Surat Kepala Pusbangkom Manajemen
 Nomor Surat : UM 0102-Mf/1678
 Tanggal : 16 November 2021

**RUNDOWN LOKAKARYA MONITORING DAN EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI
 MANAJEMEN SEMESTER II T.A 2021**

Jumat, 26 November 2021		
Waktu (WIB)	Kegiatan	Keterangan
13.30 – 14.00	Registrasi	Pusbangkom Manajemen
14.00 – 14.30	Pembukaan dan Arahan	Kepala Pusbangkom Manajemen
14.30 – 15.00	Pemaparan Secara Umum Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester II TA. 2021	Narasumber
15.00 – 15.30	Ishoma dan Coffee Break	
15.30 – 16.00	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Kepemimpinan	Narasumber
16.00 – 16.30	Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Kepemimpinan	Narasumber
16.30 – 17.00	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Fungsional	Narasumber
17.00 – 17.30	Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Fungsional	Narasumber
17.30 – 19.00	Ishoma dan Coffee Break	
19.00 – 19.30	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Konstruksi	Narasumber
19.30 – 20.00	Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Konstruksi	Narasumber
20.00 – 20.30	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Umum	Narasumber
20.30 – 21.00	Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Umum	Narasumber
Sabtu, 27 November 2021		
08.30 – 11.30	Desk Pembahasan Monitoring dan Evaluasi Manajemen Bid. Kepemimpinan, Fungsional, Konstruksi, dan Umum	Bapekom, Pusbangkom Manajemen & Narasumber
11.30 – 12.00	Kesimpulan	Kepala Bidang Manajemen Sistem dan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi
12.00 – 12.30	Penutupan	Kepala Pusbangkom Manajemen



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN

Jl. Sate Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jambak Jakarta Selatan - 12018 Telp: (021) 22767240, Telp/Faks: 7511876, Email: pusat@pksm.pu.go.id

Nomor : UM 0102-Mf/1679
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) Berkas
Hal : **Lokakarya Monitoring dan Evaluasi
Pengembangan Kompetensi Manajemen
Semester II T.A 2021**

Jakarta, 16 November 2021

Yth.
(Daftar Terlampir)

di
tempat

Dalam rangka evaluasi kualitas penyelenggaraan pengembangan kompetensi bidang manajemen di Kementerian PUPR, Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen akan menyelenggarakan Lokakarya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester II T.A 2021.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada lokakarya dimaksud yang diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Jumat – Sabtu, 26 – 27 November 2021
Waktu : Pukul 13.30 WIB – selesai (*Rundown* Terlampir)
Tempat : Hotel Santika Premiere Bintaro
Bintaro Jaya Cbd, Blok B7, Jl. Prof. DR. Satrio No.A3-01, Kota
Tangerang Selatan, Banten

Perlu kami sampaikan bahwa panita menanggung konsumsi, biaya akomodasi dan biaya perjalanan dinas selama kegiatan berlangsung. Informasi dan Konfirmasi kehadiran dapat menghubungi narahubung **Sdr Deva. (0851 6287 0404)**.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
Moeh. Adam
196503031992031002
Tanda Tangan Elektronik

Tembusan :

1. Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (sebagai laporan)
2. Kepala Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta



PUBLIKASIKAN DAN DISTRIBUSIKAN KEPADA
TETAP SAHAJATI

Lampiran I Surat Kepala Pusbangkom Manajemen
Nomor Surat : UM 0102-Mf/1679
Tanggal : 16 November 2021

**DAFTAR UNDANGAN LOKAKARYA MONITORING DAN EVALUASI PENGEMBANGAN
KOMPETENSI MANAJEMEN SEMESTER II T.A 2021**

No	Nama	Jabatan	Unit Kerja
1	Dr. A. Hasanudin, M.E	Widyaiswara Ahli Utama	Sekretariat Badan Pengembangan SDM
2	Melly Septiani S.E., M.T	Widyaiswara Ahli Madya	Bapekom PUPR Wilayah III Jakarta
3	R. Agoeng Triadi S.T., M.Eng.Sc.	Widyaiswara Ahli Muda	Bapekom PUPR Wilayah III Jakarta

Lampiran II Surat Kepala Pusbangkom
Manajemen
Nomor Surat : UM 0102-Mf/1679
Tanggal : 16 November 2021

**RUNDOWN LOKAKARYA MONITORING DAN EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN SEMESTER II T.A 2021**

Jumat, 26 November 2021		
Waktu (WIB)	Kegiatan	Keterangan
13.30 – 14.00	Registrasi	Pusbangkom Manajemen
14.00 – 14.30	Pembukaan dan Arahan	Kepala Pusbangkom Manajemen
14.30 – 15.00	Pemaparan Secara Umum Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester II TA. 2021	Narasumber
15.00 – 15.30	Ishoma dan Coffee Break	
15.30 – 16.00	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Kepemimpinan	Narasumber
16.00 – 16.30	Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Kepemimpinan	Narasumber
16.30 – 17.00	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Fungsional	Narasumber
17.00 – 17.30	Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Fungsional	Narasumber
17.30 – 19.00	Ishoma dan Coffee Break	
19.00 – 19.30	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Konstruksi	Narasumber
19.30 – 20.00	Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Konstruksi	Narasumber
20.00 – 20.30	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Umum	Narasumber
20.30 – 21.00	Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Umum	Narasumber
Sabtu, 27 November 2021		
08.30 – 11.30	Desk Pembahasan Monitoring dan Evaluasi Manajemen Bid. Kepemimpinan, Fungsional, Konstruksi, dan Umum	Bapekom, Pusbangkom Manajemen & Narasumber
11.30 – 12.00	Kesimpulan	Kepala Bidang Manajemen Sistem dan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi
12.00 – 12.30	Penutupan	Kepala Pusbangkom Manajemen



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN**

Jl. Saptasatya Raya, Kompleks PU Pasar Jumat Jakarta Selatan -12310 Telp: (021) 22767240, Telp/Faks: 7511875, Email: pusat4bpsdm@pu.go.id

Nomor : UM 0102-Mf/1680 Jakarta, 16 November 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : **Lokakarya Monitoring dan Evaluasi
Pengembangan Kompetensi Manajemen
Semester II T.A 2021**

Yth. Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M. Si.

di

tempat

Dalam rangka evaluasi kualitas penyelenggaraan pengembangan kompetensi bidang manajemen di Kementerian PUPR, Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen akan menyelenggarakan Lokakarya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester II T.A 2021

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Ibu sebagai narasumber untuk hadir pada lokakarya dimaksud yang diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Jumat – Sabtu, 26 – 27 November 2021
Waktu : Pukul 13.30 WIB – selesai (*Rundown* Terlampir)
Tempat : Hotel Santika Premiere Bintaro
Bintaro Jaya Cbd, Blok B7, Jl. Prof. DR. Satrio No.A3-01, Kota
Tangerang Selatan, Banten

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen

Moeh. Adam

196503031992031002

Tanda Tangan Elektronik

Tembusan :

Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (sebagai laporan)



PUBLIKASIKAN DAN DISTRIBUSIKAN PUPR
THE GOVERNMENT

Lampiran I Surat Kepala Pusbangkom Manajemen

Nomor Surat : UM 0102-Mf/1680

Tanggal : 16 November 2021

**RUNDOWN LOKAKARYA MONITORING DAN EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN SEMESTER II T.A 2021**

Jumat, 26 November 2021		
Waktu (WIB)	Kegiatan	Keterangan
13.30 – 14.00	Registrasi	Pusbangkom Manajemen
14.00 – 14.30	Pembukaan dan Arahan	Kepala Pusbangkom Manajemen
14.30 – 15.00	Pemaparan Secara Umum Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester II TA. 2021	Narasumber
15.00 – 15.30	Ishoma dan Coffee Break	
15.30 – 16.00	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Kepemimpinan	Narasumber
16.00 – 16.30	Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Kepemimpinan	Narasumber
16.30 – 17.00	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Fungsional	Narasumber
17.00 – 17.30	Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Fungsional	Narasumber
17.30 – 19.00	Ishoma dan Coffee Break	
19.00 – 19.30	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Konstruksi	Narasumber
19.30 – 20.00	Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Konstruksi	Narasumber
20.00 – 20.30	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Umum	Narasumber
20.30 – 21.00	Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Umum	Narasumber
Sabtu, 27 November 2021		
08.30 – 11.30	Desk Pembahasan Monitoring dan Evaluasi Manajemen Bid. Kepemimpinan, Fungsional, Konstruksi, dan Umum	Bapekom, Pusbangkom Manajemen & Narasumber
11.30 – 12.00	Kesimpulan	Kepala Bidang Manajemen Sistem dan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi
12.00 – 12.30	Penutupan	Kepala Pusbangkom Manajemen



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN

Jl. Saptas Taruna Raya, Kompleks PU Pasar Jumat Jakarta Selatan - 12310 Telp: (021) 22747240, Telp/Faksim: 7511875, Email: pusat4bpsdm@pu.go.id

Nomor : SM 0303-Mf/1681 Jakarta, 16 November 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) Berkas
Hal : **Lokakarya Monitoring dan Evaluasi
Pengembangan Kompetensi Manajemen
Semester II T.A 2021**

Yth.

(Daftar Terlampir)

di
tempat

Dalam rangka evaluasi kualitas penyelenggaraan pengembangan kompetensi bidang manajemen di Kementerian PUPR, Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen akan menyelenggarakan Lokakarya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester II T.A 2021

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada lokakarya dimaksud yang diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Jumat – Sabtu, 26 – 27 November 2021
Waktu : Pukul 13.30 WIB – selesai (*Rundown* Terlampir)
Tempat : Hotel Santika Premiere Bintaro
Bintaro Jaya Cbd, Blok B7, Jl. Prof. DR. Satrio No.A3-01, Kota
Tangerang Selatan, Banten

Perlu kami sampaikan bahwa panita menanggung konsumsi, biaya akomodasi dan biaya perjalanan dinas sebagaimana daftar undangan terlampir. Informasi dan Konfirmasi kehadiran dapat menghubungi narahubung **Sdr Deva. (0851 6287 0404)**.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
Moeh. Adam
196503031992031002
Tanda Tangan Elektronik

Tembusan :
Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (sebagai laporan)



PUBLIKASIKAN DAN DISTRIBUSIKAN PUPR
THE GOVERNMENT

Lampiran I Surat Kepala Pusbangkom Manajemen
Nomor Surat : UM 0102-Mf/1681
Tanggal : 16 November 2021

DAFTAR UNDANGAN

1. Kepala Subbagian Tata Usaha
2. Koordinator Bidang Tugas Pelatihan Kepemimpinan dan Fungsional
3. Koordinator Bidang Tugas Teknik dan Materi Umum dan Konstruksi
4. Sub Koordinator Bidang Tugas Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Manajemen Kepemimpinan
5. Sub Koordinator Bidang Tugas Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Jabatan Fungsional
6. Sub Koordinator Bidang Tugas Penyelenggaraan Pengembangan Sertifikasi Kompetensi Manajemen Konstruksi
7. Sub Koordinator Bidang Tugas Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Manajemen Umum
8. Sub Koordinator Bidang Tugas Program, Anggaran, dan Kerjasama
9. Sub Koordinator Bidang Tugas Teknologi Pembelajaran dan Informasi

Lampiran II Surat Kepala Pusbangkom
Manajemen
Nomor Surat : UM 0102-Mf/1681
Tanggal : 16 November 2021

**RUNDOWN LOKAKARYA MONITORING DAN EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN SEMESTER II T.A 2021**

Jumat, 26 November 2021		
Waktu (WIB)	Kegiatan	Keterangan
13.30 – 14.00	Registrasi	Pusbangkom Manajemen
14.00 – 14.30	Pembukaan dan Arahan	Kepala Pusbangkom Manajemen
14.30 – 15.00	Pemaparan Secara Umum Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester II TA. 2021	Narasumber
15.00 – 15.30	Ishoma dan Coffee Break	
15.30 – 16.00	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Kepemimpinan	Narasumber
16.00 – 16.30	Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Kepemimpinan	Narasumber
16.30 – 17.00	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Fungsional	Narasumber
17.00 – 17.30	Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Fungsional	Narasumber
17.30 – 19.00	Ishoma dan Coffee Break	
19.00 – 19.30	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Konstruksi	Narasumber
19.30 – 20.00	Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Konstruksi	Narasumber
20.00 – 20.30	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Umum	Narasumber
20.30 – 21.00	Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Umum	Narasumber
Sabtu, 27 November 2021		
08.30 – 11.30	Desk Pembahasan Monitoring dan Evaluasi Manajemen Bid. Kepemimpinan, Fungsional, Konstruksi, dan Umum	Bapekom, Pusbangkom Manajemen & Narasumber
11.30 – 12.00	Kesimpulan	Kepala Bidang Manajemen Sistem dan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi
12.00 – 12.30	Penutupan	Kepala Pusbangkom Manajemen

Daftar Hadir

Absensi Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Umum Semester II TA. 2021 (Pengajar & Alumni)

No	NAMA	Email	Registration Time	Approval Status	UNOR	JABATAN
1	Deddi Kurnia	deddikurnia@pu.go.id	11/16/2021 8:39	approved	Bina Marga (BPJN Maluku)	Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama
2	Andi Yoesoef, S.T.	andiyoesoef@pu.go.id	11/16/2021 8:21	approved	Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa IV	Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama
3	DEVVI ARRI RAHMASARI	devviarri@gmail.com	11/16/2021 11:22	approved	DINAS PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN	TEKNIK TATA BANGUNAN DAN PERUMAHAN AHLI
4	Ruth Catherine	rcatherine@pu.go.id	11/16/2021 9:33	approved	BPSDM	Kabid MSPPK
5	Arinintia Imroatun 'Ufairroh	arinintia@pu.go.id	11/16/2021 7:57	approved	Ditjen Bina Konstruksi	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Pertama
6	Dewi	dewiasnah@gmail.com	11/16/2021 8:47	approved	Dinas PUPR & PERA Prov. Kaltim	Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama
7	Kuswo Asimontoro K., ST	kuswo.asimontoro@pu.go.id	11/16/2021 8:04	approved	Dirjen Cipta Karya	TPL Ahli Pertama BPPW Kalimantan Tengah
8	Olda Fadhilah Aprilia	oldafadhilah24@gmail.com	11/16/2021 8:14	approved	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	Teknik Pengairan Ahli Pertama
9	Ade Maulana	ad.maulana@gmail.com	11/16/2021 9:09	approved	Bina Marga	Staf
10	REVI ARIANTO	reviarianto@gmail.com	11/16/2021 8:06	approved	DINAS PUPRP KAB.TANAH DATAR	TEKNIK PENGAIRAN AHLI PERTAMA
11	Tatang Rustandar Wiraatmadja	tatangrw@gmail.com	11/16/2021 15:56	approved	Pusdiklat PBJ - LKPP	Widyaiswara Ahli Utama
12	NURHAYATI JUNAEDI, ST., MT.	junaedinurhayati@gmail.com	11/16/2021 13:33	approved	DIREKTORAT SANITASI	PEJABAT FUNGSIONAL TPL AHLI MADYA
13	Faiz Arif Harahap	faizharahap@pu.go.id	11/16/2021 8:06	approved	Ditjen. Cipta Karya	JFT Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama
14	Ieny Guswati	lennyguswati@gmail.com	11/16/2021 8:07	approved	BPSDM	Subkoordinasi Identifikasi Kebutuhan Evaluasi dan
15	ILONA	glorynajames@gmail.com	11/16/2021 13:24	approved	DITSUPAN	ANALIS BMN
16	Adi Trisnawati, S.T.	aditrisnawati@gmail.com	11/16/2021 8:04	approved	DPRK PCK Jatim	TPL Ahli Pertama
17	Muchacha Rasyidia Bestari, ST	muchacha.rasyidia75@gmail.com	11/16/2021 8:07	approved	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota	Fungsional Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama
18	Erwin Suryoprayogo, S.H.	erwin.suryoprayogo@pu.go.id	11/16/2021 8:06	approved	Direktorat Bina Konstruksi	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Pertama
19	GABRIELA WIDHARANI, S.T.	widharani@gmail.com	11/16/2021 8:03	approved	DBMSDA Kota Bekasi	Teknik Pengairan Ahli Pertama
20	Abednego Dwi Trisaputri	abednegosaputro@gmail.com	11/16/2021 8:54	approved	Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan	Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama
21	Amalia Nurmalitasari, ST	memelamel1303@gmail.com	11/16/2021 8:07	approved	BBPJN Jateng-DIY	Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama
22	Siti Pasmus	sitipasmus@gmail.com	11/16/2021 11:36	approved	BPSDM	Analisis Teknik Materi
23	RAFKI DIANTRI	rafkidiantri89@gmail.com	11/16/2021 8:01	approved	RAFKI	TEKNIK PENGAIRAN AHLI PERTAMA
24	Aris Rinaldi	aris.rinaldi@pu.go.id	11/16/2021 8:17	approved	Balai Teknik Bendungan	Teknik Pengairan Ahli Pertama
25	Feby Lorentika	feby.lorentika@pu.go.id	11/16/2021 8:03	approved	BP2JK Wilayah Jawa Timur	Pokja Pemilihan
26	Hestri	hr.hestri2@gmail.com	11/16/2021 13:00	approved	Pusdiklat PBJ	wi Muda
27	Abdjad Ariena Artanti	abdjadarien@gmail.com	11/16/2021 8:13	approved	Sekretariat Jenderal	Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama
28	Ade Satyadharna	adesadar2020@gmail.com	11/16/2021 15:22	approved	Ditjen Sumber Daya Air	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
29	Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono	nanungtpa@yahoo.com	11/16/2021 13:40	approved	DitJend Bina Marga	Jafung Madya Teknik Jalan dan Jembatan
30	taufani	taufani7112@gmail.com	11/16/2021 8:02	approved	UPI	Nara Sumber
31	ANNETTE RICKE HARIPRABAWATY, S.T.	annette.ricke14@gmail.com	11/16/2021 8:05	approved	DINAS TATA RUANG KOTA BEKASI	JF TEKNIK TATA BANGUNAN DAN PERUMAHAN AHLI
32	Griffith Goni	griffithgoni@gmail.com	11/16/2021 8:37	approved	Cipta Karya	TPL Ahli Pertama
33	Adriansyah	syahadrian12@gmail.com	11/16/2021 8:05	approved	Dinas PUTR Kab. Ketapang	Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama
34	Daffah Ulfi Rahmatillah	daffah.rahmatillah@pu.go.id	11/16/2021 8:15	approved	Direktorat Jenderal Bina Konstruksi	Jafung

No	NAMA	Email	Registration Time	Approval Status	UNOR	JABATAN
35	Musthafa Halim	musthafa.halim@pu.go.id	11/16/2021 8:01	approved	Direktorat Jenderal Cipta Karya	JF TBP Ahli Pertama
36	Hadi Sofyan, S.T.	planner_dbmsda@gmail.com	11/16/2021 7:58	approved	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama
37	Lia Sari Mulyati	liasarimulyati69@gmail.com	11/16/2021 11:39	approved	BPSDM	Subkoor Pelatihan Fungsional
38	Vika Febriyani	vikafebri@gmail.com	11/16/2021 8:02	approved	BWS Kalimantan I Pontianak	Teknik Pengairan Ahli Pertama
39	Riani Sidauruk	riani.sidauruk@pu.go.id	11/16/2021 8:35	approved	BPJN Jayapura	Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama
40	Rusdi Hanes	roesdi@ymail.com	11/16/2021 13:24	approved	Direktorat Sungai dan Pantai	JF TP A.Madya
41	Maria Febriani Dhiu Ndjurumbaha, S.T..	inamond11@gmail.com	11/16/2021 8:30	approved	Dinas PUPR Kabupaten Sumba Timur	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama
42	SWARY ARISTI	swary.aristi@pu.go.id	11/16/2021 8:56	approved	BALAI TEKNIK IRIGAS	TEKNIK PENGAIRAN AHLI PERTAMA
43	Nadya Purnamasari	nadyaprnmrsr@pu.go.id	11/16/2021 8:23	approved	BPSDM	Pelaksana
44	Rakhma Kusuma Wardhani	rakhmakw@yahoo.com	11/16/2021 14:05	approved	Pusdiklat PBJ	Widyaiswara Muda
45	Norman	Norman.osh@gmail.com	11/16/2021 13:43	approved	Setjen	Prakom muda
46	Ir. Sardjon Welliang, MT	sardjongwelliang@gmail.com	11/16/2021 13:27	approved	Balai Wilayah Sungai Sulawesi I	Jabatan Fungsional Teknik Madya
47	M. Ikhsan Rifki	ikhsan.rifki@pu.go.id	11/16/2021 8:14	approved	Ditjen Sumber Daya Air	Teknik Pengairan Ahli Pertama
48	Inge Elistya Reginia	inge.reginia87@gmail.com	11/16/2021 13:21	approved	Direktorat Sungai dan Pantai	Analisis Keuangan
49	FADLUL FADKUR RAHMAN	fadlul2019021001@gmail.com	11/16/2021 8:02	approved	DPUPR KOTA SURAKARTA	TEKNIK PENGAIRAN AHLI PERTAMA
50	Ir. Nirwan Jaya, MM	ir.nirwan.jaya.mm@pu.go.id	11/16/2021 13:31	approved	Direktorat Bina Penataan Bangunan Ditjend Cipta Karya	Pejabat Fungsional Teknik Tata Bangunan dan
51	Putri	agustine.putri@pu.go.id	11/16/2021 13:47	approved	BPB CK	Jafung TBP
52	Mutmainnah Rahman Putri	mutmainnah.putri@pu.go.id	11/16/2021 8:50	approved	BPPW Jatim DCJK	JAFUNG TBP AHLI PERTAMA
53	Yaya Supriyatna	ya2supriyatna@gmail.com	11/16/2021 13:18	approved	Ditjen Bina Konstruksi	Pembina Jasa Konstruksi Ahli Utama

DAFTAR ABSENSI FGD EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG MANAJEMEN KEPEMIMPINAN ALUMNI & PENGAJAR

Nama	Email	Registration Time	Approval Status	UNOR	JABATAN
Kemas Mohamad Nur Asikin	nurasikin_77@yahoo.com	11/9/2021 13:04	approved	Sekretariat Badan Pengembnagan SDM	Widyaiswara Ahli Utama
Muhammad Sidiq	sidiqidiw@gmail.com	11/9/2021 8:34	approved	Direktorat Jenderal Bina Konstruksi	Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa
Indra cahya	indrack@pu.go.id	11/9/2021 9:10	approved	Bina marga	Bid preservasi bbpjn dki jkt jabar
Adiwijaya	adiwijaya1008@gmail.com	11/9/2021 13:38	approved	Setba BPSDM	Widyaiswara Utama
r.catherine	rcatherine@pu.go.id	11/9/2021 13:01	approved	Pusat 4	KabidMSPPK
sumarjono	sumarjono.ss@gmail.com	11/9/2021 13:08	approved	bapekom v yogya	wi
Mita Dwi Aprini	mdaprini@pu.go.id	11/9/2021 9:44	approved	Direktorat Jenderal Cipta Karya	Kepala Subbagian Tata Usaha
Dwi Ananta Irwinsyah Putra, S.E.	dwi.putra@pu.go.id	11/9/2021 8:26	approved	Direktorat Jendral Bina Konstruksi	CPNS
Aldis	seksikipj.bpjnwamena@gmail.com	11/9/2021 8:31	approved	Bina Marga	Kepala Seksi KPIJ
Taufani Chusnul Kurniatun, M. Si.	taufani7112@gmail.com	11/9/2021 8:06	approved	Universitas Pendidikan Indonesia	Nara Sumber
ZUANIS RIO HIDAYAT	ZUANISRIO@PU.GO.ID	11/9/2021 8:33	approved	DIRJEN BINA KONSTRUKSI - BP2JK	AHLI PERTAMA PENGELOLA
Christine Mayavani	christine.mayavani@pu.go.id	11/9/2021 8:40	approved	SETJEN	Kepala Bidang Pemantauan
ardhyta	ardhyta.setiawan@pu.go.id	11/9/2021 8:19	approved	BBWS Pemali Juana Ditjen SDA	Kepala Bagian Umum dan tata Usaha
Aryo Hestuleksono	mahendra.bharasatya@pu.go.id	11/9/2021 8:34	approved	Itjen	Kabag HKIKP
Nunu Nugraha	nunu.nugraha@pu.go.id	11/9/2021 8:29	approved	Ditjen Bina Marga	Kabid KPIJ
Gita Dinarsanti	gita.dinarsanti@pu.go.id	11/9/2021 10:07	approved	Direktorat Jenderal Bina Marga	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Ayu Pertimasari Sekar Handayani, ST.MT	ayupertimasarisekar@gmail.com	11/9/2021 8:38	approved	BBPJJN Jawa Timur Bali, Ditjen. Bina Marga	Kabid Pembangunan Jalan Jembatan
lenny guswati	lennyguswati@gmail.com	11/9/2021 8:22	approved	BPSDM	Subkoord identifikasi kebutuhan evaluasi
Eko Susanto	ekosusanto@pu.go.id	11/9/2021 8:36	approved	Sekretariat BPIW	Kerala Bagian Kepegawaian dan
Naufal Pramudya	naufalprj@pu.go.id	11/9/2021 8:33	approved	BPSDM	Pengelola Keuangan
Andreas	april1804@gmail.com	11/9/2021 12:51	approved	BPSDM	WI A Utama
Yumnawarni, ST., MT	yumnawarni.stmt@pu.go.id	11/9/2021 8:29	approved	Ditjen Cipta Karya	Kasi Pelaksana Wilayah II
Nadya Purnamasari	nadyaprnmsr@pu.go.id	11/9/2021 8:08	approved	BPSDM	Pelaksana
Raflo Barus	raflobarus@gmail.com	11/9/2021 8:24	approved	Direktorat Jenderal Bina Marga	Teknik Jalan dan Jembatan Pelaksana
Ayu	dewaayusari Putri13@gmail.com	11/9/2021 8:27	approved	Ditjen Bina Konstruksi	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli
Maliki	malikimoersid@gmail.com	11/9/2021 13:06	approved	'-	Widyaiswara Purnabakti
Harris Batubara	harris_batubara@hotmail.com	11/9/2021 13:07	approved	BPSDM	Widyaiswara Ahli Utama
A.Hasanudin	hasanudin20@yahoo.com	11/9/2021 13:10	approved	BPSDM	WI Utama
Achmad Husni Thamrin	Thamrina969@gmail.com	11/9/2021 13:59	approved	BPSDM PUPR	Widyaiswara Ahli Madya
Adrian Mangado R. Paranoan	ado.paranoan@pu.go.id	11/9/2021 11:04	approved	Bina Marga	Kepala Seksi Preservasi BPJN Maluku
Isma Aini	ismaaini@pu.go.id	11/9/2021 8:35	approved	BPIW	Perencana Ahli Pertama

Nama	Email	Registration Time	Approval Status	UNOR	JABATAN
Jamaludin	jamalnang@yahoo.com	11/9/2021 13:25	approved	Pusbangkom manajemen	Sub koordinator
Dyah Anisa Fadilah	dyanisaf.29@pu.go.id	11/9/2021 8:45	approved	BPIW	Pengelola Keuangan
Muazzin	muazzin.hamid@gmail.com	11/9/2021 13:04	approved	BPSDM	WI Ahli Madya
Novik	novikkurohmn@gmail.com	11/9/2021 13:31	approved	Bapekom V	WI muda
Mifta Priyanto	mifta@pu.go.id	11/9/2021 8:40	approved	Balai KPP	Kasubag Umum dan Tata Usaha

Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Konstruksi Semester II TA. 2021

Form: Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Konstruksi Semester II TA. 2021

Name	Email	Jabatan	Unor	Telepon	Tanda Tangan
miko, maulana	miko.maulana@pu.go.id	Pranata Diklat	Bapekom 2 Jakarta	085694482196	
Dharma, Nursani	inasrun@yahoo.com	WI Utama	BPSDM	085692182867	
Diki, Zulkarnaen	diki.zulkarnaen@pu.go.id	Kepala Bapekom PUPR Wilayah VII Banjarmasin	BPSDM		
utari, dhiah	utari.syafitri@pu.go.id	Pranata Diklat	Bapekom Jakarta	085778001254	
widayani	widatree@yahoo.com	Widyaiswara Ahli Madya	Sesba BPSDM	+62818742381	
R. Agoeng, Triadi	agung149@yahoo.com	WI Muda	BPSDM		
Sigit Erstanto, Budi Utomo, S.T., M.T	ersta_utama@yahoo.co.id	Widyaiswara Ahli Madya	BPSDM	08121639166	
Abbima Indra, Nurcahya	abbimaindra@pu.go.id	Kepala Seksi Penyelenggaraan	Bapekom III Jakarta	087884184618	

Absensi Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Konstruksi Semester II TA. 2021
Senin, 15 November 2021

No	First Name	Last Name	Registration Time	Approval Status	Unker	Jabatan
1	Leny	Guswati	8/5/2021 8:24	approved	Pusat 4	subkoordinator
2	Hans	Chanles	8/5/2021 8:29	approved	Pusat 4	KI
3	Deva	Sandya	8/5/2021 8:26	approved	Pusat 4	KI
4	Nadya	Purnamasari	8/5/2021 8:28	approved	Pusat 4	Analisis Kebijakan
5	Taufani	C	8/5/2021 8:30	approved	Universitas Pendidikan Indonesia	Narasumber
6	Amran	S	8/5/2021 8:56	approved	BPJN RIAU	Pelaksana Teknik
7	Putri	Emilda	8/5/2021 9:36	approved		
8	Ajeng	Febry	8/5/2021 9:57	approved	BALAI PRASARANA PERMUKIMAN JATENG	TTB PERUMAHAN AHLI MUDA
9	Mitra	Timang	8/5/2021 8:05	approved	BPJN JAYAPURA	TJJ AHLI PERTAMA
10	Adrian	Riz	8/5/2021 8:15	approved	Pengadministrasi Teknik	Balai Wilayah Sungai Kalimantan III
11	Agung	Prakoso	8/5/2021 8:27	approved	Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman	Teknik Tata Bangunan Dan Perumahan Ahli Pertama
12	Harold	Edwin	8/5/2021 8:40	approved	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Tengah	Pengelola Kepegawaian
13	Erly	Nurmeida	8/5/2021 8:32	approved	Direktorat Sanitasi	Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Muda
14	Lailan		8/5/2021 8:34	approved		
15	Dewi	Ajeng	8/5/2021 8:31	approved	Bidang Kepatuhan Intern	Analisis Kepegawaian Terampil
16	Dwi	Nur	8/5/2021 8:59	approved	Sekretariat Direktorat Jenderal	Analisis Keuangan
17	Aisyah	Alhumaira	8/5/2021 8:20	approved	Pusbangkom Jalan, Perumahan dan PIW	Teknik Jalan Dan Jembatan Pelaksana Terampil
18	Bramanthyo	Ario	8/5/2021 9:58	approved	Balai Perkerasan dan Lingkungan Jalan, Direktorat Jenderal Bina Marga	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama

DAFTAR ABSENSI FGD EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG MANAJEMEN UMUM ALUMNI & PENGAJAR

No	Nama	Email	Registration Time	Approval Status	Jabatan	Unit Kerja
1	Nurwahida Nasir	nurwahida@pu.go.id	11/8/2021 8:38	approved	Pranata Diklat	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR
2	Suci Rachma Sari	sucirachma_sari@pu.go.id	11/8/2021 8:43	approved	Penata Bangunan Gedung dan Permukiman	Balai PPW Sumsel
3	Gatot Virgianto	gotat82@gmail.com	11/8/2021 8:54	approved	Subkor Bidang Tugas Analisa Teknis	Dit. Rumah Swadaya
4	Sumiyati	Umronk1982@gmail.com	11/8/2021 8:31	approved	Sekretaris	Sekretariat Ditjen SDA
5	Catherine	rcatherine@pu.go.id	11/8/2021 10:23	approved	Kabid MSPPK	Pusbangkomen
6	Eva Rahmawati	eva.rahmawati@pu.go.id	11/8/2021 8:43	approved	Asisten Keuangan, Umum dan Pelaporan	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan
7	Taufani Kurniatun	taufani7112@gmail.com	11/8/2021 8:03	approved	Nara Sumber	Universitas Pendidikan Indonesia
8	Rahmat Wigena	rahmat.wigena@gmail.com	11/8/2021 8:43	approved	Pelaksana	Ditjen Cipta Karya
9	Yudit	yuditkurnia@pu.go.id	11/8/2021 13:18	approved	Subkoor TND	BiroUmum
10	NUR ALI	alyz.civil@gmail.com	11/8/2021 8:41	approved	KAESI PELAKSANA WILAYAH II	BALAI P2P SULAWESI I
11	Duva Maisya Putri	duvamaisya@pu.go.id	11/8/2021 9:45	approved	Pengolah Data dan Informasi (Sekretaris)	BP2JK Wilayah Sumatera Barat
12	Dina Nuzulia	dina.nuzulia@pu.go.id	11/8/2021 10:01	approved	Jafung TBP Ahli Muda	Dit. Rumah Swadaya
13	Leny Guswati	lennyguswati@gmail.com	11/8/2021 8:24	approved	subkord identifikasi Kebutuhan evaluasi dan Pelaporan	Pusat Pengembangan Kompetensi
14	Suci	suciramadhona@pu.go.id	11/8/2021 13:18	approved	Arsiparis Muda	Biro Umum
15	Didit Fajar Haryanto	didit_kln@pu.go.id	11/8/2021 10:01	approved	Arsiparis Ahli Muda	Biro Perencanaan Anggaran dan Kerja
16	Nadya	nadyaprnmr@pu.go.id	11/8/2021 8:17	approved	Analisis Kebijakan	P;usbangkom Manajemen
17	RM Dani Moeloek Arnansyah	danimoeleok@gmail.com	11/8/2021 8:31	approved	Analisis Kebijakan Ahli Pertama	Balai Pelaksana Pemilihan Jasa
18	Muhammad Arifin	m.arifin@pu.go.id	11/8/2021 13:07	approved	SK / AA Muda	Biro PAKLN
19	Muhammad Agusdin Nur	muhammad.agusdin.nur@pu.go.id	11/8/2021 8:38	approved	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR
20	Mochammad Dian Alma'ruf	dianalmaruf@pu.go.id	11/1/2021 8:26	approved	Kepala Balai	BP2JK Wilayah Jambi
21	Emiya Ferbina br Ginting	emiyagt04@gmail.com	11/8/2021 8:31	approved	Penata Keuangan	Balai P2JK Wilayah Bangka Belitung
22	gesit soerjo moenarko, S.T., M.T.	gesitgsm@gmail.com	11/1/2021 8:35	approved	KKasubbag Umum dan Tata Usaha	Direktorat Jenderal Bina Konstruksi
23	zulkarnain	harahap61@yahoo.co.id	11/8/2021 14:16	approved	arsiparis madya	Biro umum
24	Nanda Muliaanra	muliaanra66@gmail.com	11/8/2021 13:43	approved	Pelaksana	Biro Keuangan
25	Fitri	ee_fitri@pu.go.id	11/8/2021 13:23	approved	Subkord penyusunan penganggaran	BPAKLN
26	Gesit Soerjo Moenarko, S.T., M.T.	gesitgsm@pu.go.id	11/1/2021 8:12	approved	Kasubbag Umum dan Tata Usaha	Direktorat Jenderal Bina Konstruksi BP2JK
27	Rini Oktafia	rinioktafia7713@gmail.com	11/8/2021 8:45	approved	arsiparis pertama	biro perencanaan anggaran dan kerja
28	Muhammad Deva Sandya, S.T	devasandya993@gmail.com	11/1/2021 8:15	approved	Pelaksana	Pusbangkom Manajemen, BPSDM
29	Djamaludin	jamalnang@yahoo.com	11/1/2021 9:08	approved	sub koordinator	Pusbangkom Manajemen
30	Elaine Christianti	just.tain@pu.go.id	11/8/2021 8:20	approved	Penelaah Tata Naskah Dinas	Direktorat Pelaksanaan
31	Leny	leny.riajelita@gmail.com	11/1/2021 9:15	approved	Koor	Pusbangkom Manajemen

No	Nama	Email	Registration Time	Approval Status	Jabatan	Unit Kerja
32	khaliza syahrani	khalizasyahrani15@gmail.com	11/8/2021 8:34	approved	penata keuangan	BP2JK DIY
33	adelia untari	Adelia.untari@gmail.com	11/8/2021 8:34	approved	penyusun rencana kegiatan dan anggaran	Balai Air Tanah
34	Gatot Virgianto	gatotvirgianto@pu.go.id	11/1/2021 8:26	approved	JF TBP Ahli Muda	Dit. Rumah Swadaya
35	Erickha	happyerika88@gmail.com	11/8/2021 10:21	approved	Analisis Keuangan	SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air
36	Ratna	ratnajuwita_sy@yahoo.com	11/1/2021 10:20	approved	Kasie Pelaksana Wilayah II	Balai Pelaksana Penyediaan
37	Anne	suryadianne@yahoo.com	11/8/2021 8:32	approved	Pelaksana kegiatan dan anggaran	Pusbangkom jpw
38	Sri hartono	arthonio.3011@gmail.com	11/8/2021 13:37	approved	Analisis pengelolaan keuangan APBN ahli muda	Biro keuangan

DAFTAR KEHADIRAN

Acara : Lokakarya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester II T.A 2021
 Hari, Tanggal : Jumat, 26 November 2021
 Jam : 14.00 WIB - selesai
 Tempat : Hotel Santika premiere Bintaro
 Bintaro Jaya Cbd, Blok B7, Jl. Prof. DR. Satrio No.A3-01
 Pd. Jaya, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten

NO	NAMA LENGKAP	JABATAN	UNIT KERJA	PARAF
1	Ir. Moch Adam	Kapus 4	Pusat 9	
2	Amir Hamzah	Ka. Bala	Bapkom Sky	
3	Widyanto HS	Ka Balai	Bapekom IK	
4	Diki Zulkarnaen	Kabalai	Bapetom VII	
5	Ahmad Kholid	Kabala	Bapekom I Md	
6	SISBA MAFASINTARA	Kabala	Bapekom V Yogyakarta	
7	Muhammad Nizar	Kabala	Bapekom U Plg	
8	Dwi Dary Leli Sari	Kasi Penyelenggaraan	Bapetom II Palembang	
9	NOPRAN R	TV		
10	HARIS HARZUK	Ka Balai	Bapkom 3 Jkt	
11	Mulkani	Pranata Diklat	Bapetom VII BSM	
12	DARUQUS SIDIQ	Pemula Diklat	Bapetom I PLB	
13	N. YANUW	Pemula SMD	Bapetom II Sky	
14	Wedi Ykari	Parasur		
15	Indira Lalesmi Widuri	Dosen	Politeknik PU	
16	P. Catherine	Kabid MSPPK Pusa	Pusat 4	
17	Nouriana Sarah	JEP Humas	Bapetom Sky	
18	Alisa Sri Arun	Antes Muda	Pusat 1	
19	Pella Azizah M	Analisis	Pusat 1	

NO	NAMA LENGKAP	JABATAN	UNIT KERJA	PANG
20	Alesya	Pelaksana	Pusat 4	f
21	M. Nurdin	Pranata Diklat	Balai III	AD
22	Diana F	Analisis Kepeg	Balai II	Soes
23	Marcelina	Aseran	Balai Peru	uf
24	R. Agoey T.	WI	Balai XII	A
25	Nurwi Herlinawati	Kasi Penyelenggaraan	Bapekom V Yogya	Shi
26	Juairiah	Subkoor PE	Bapekom V UK	sis
27	M. DJAMALUDIN	Subkoor.	Pusat 4	Shi
28	Lia Sari M	Subkoor	Pusat 4	Shi
29	Imma-G.	Koor	pusat. 4.	f
30	Lenny K	koor	pusat 4	Q
31	Senar Paramitasari	Analisis TM	Pusat 4	mi
32	Dwi L	Subkoor	Pus 4	Shi
33	M. FATMUR - R	SUBKOOR BR	PUS 4	Shi
34	Eka Setiawati	analisis kemandirian	Pus 4	Shi
35	Dini Kumalawati	Analisis TM	Re 4	Shi
36	Diah Eka	Kasie Penyelenggara	Bapekom IX JPA	Shi
37	Revi - Desilia	Pranata Diklat	Bapekom IX JPA	Shi
38	Artan Tandi Gego	Pranata Diklat	Bapekom IX JPA	Shi
39	ALLAN JANUAR	— " —	— " —	Shi
40	Banyu Karigara -	Pelaksana TV	Bapekom III Jkt	Shi

NO	NAMA LENGKAP	JABATAN	UNT KERJA	PARAF
41	Eko Nur H	Pelaksana PE	Bapekom Jkt II	
42	Puspita D	— " —	— " —	
43	WAFIQ	Jukung Perencanaan	Pusat 4	
44	Galih	JFPH	Pusat 9	
45	Hiszbul Bahri	KI	Pusat 4	
46	Tsabit	KI	Pusat 9	
47	Agung Bhakti U.	Dosen	Politeknik PU	
48	Utari Dhiyah	Bapekom Jkt	Pranata diklat	
49	Rubi Marjalis	— " —	Pusat 9	
50	IFROH	BAPEKOM MEDANT	BAPEKOM MEDANT	
51	SUHARDI	"	"	
52	ABD HANID HRP	"	"	
53	SRI Martha H.S	P "	"	
54	BATTA PURWANINGRAT	Bapekom Melas	bersi. Penyelenggara	
55	A. HASANUDDIN	WI	KIRBAM	
56	Hery Wardoyo	Pusat 4	Pusat 4	
57	Alfran Ngn A	Bupelkom 5	Bapekom 5	
58	Budi Darmawan	— " —	— " —	
59	Melly Septian	WI	Bapekom	
60	Nurwahida	Pranata Diklat	Bapekom 8 Makassar	

61. Dian

"

"

Biodata

Narasumber

Daftar Riwayat Hidup

1. Data Pribadi

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	:	Dr. Taufani C. Kurniatun, M.Si
2.	NIP	:	196811071998122001
3.	NIDN/NIDK/NUP	:	IIID
4.	Pangkat dan Golongan Ruang	:	Lektor
5.	Tempat, Tanggal Lahir	:	Bandung, 7 November 1968
6.	Jenis Kelamin	:	Perempuan
7.	Alamat Rumah	:	Apartemen Kebagusan City, Tower C Lantai 17 No.39. Pasar Minggu, Jakarta Selatan
8.	Telepon	:	-
9.	No. HP	:	081584719096
10.	E-mail	:	taufani7112@gmail.com taufani@upi.edu
11.	Nama Institusi	:	Universitas Pendidikan Indonesia
12.	Alamat institusi	:	Jalan Setiabudhi Nomor 229 Kota Bandung

2. Pendidikan di dalam dan di luar Negeri (dimulai dari pendidikan terakhir/yang sedang diikuti saat ini)

No.	Nama pendidikan	Jurusan	Tahun	Tempat
1	S1 IKIP Bandung	Administrasi Pendidikan	1992	Bandung
2	S2 Universitas Padjajaran	Ilmu Ekonomi dan Akuntansi	2004	Bandung
3	S3 Universitas Indonesia	Ilmu Manajemen	2010	Depok

3. Pendidikan Tambahan / Pelatihan / Kursus Terkait Bidang Profesi

Riwayat Pelatihan Profesional			
Tahun	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Jangka waktu
2015	Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Organisasi	PPM Jakarta	5 hari
2016	Pelatihan Pembelajaran Berbasis ICT	UPI	5 hari
2016	Pelatihan Pengolahan Data Kualitatif dengan Rasch Model	UPI	5 hari

Riwayat Pelatihan Profesional			
Tahun	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Jangka waktu
2017	Pelatihan Pengelolaan Jurnal Ilmiah	UNM Malang	5 hari

4. Riwayat Kursus/Pelatihan terkait Pendidikan/Assesment

Riwayat Pelatihan Pendidikan/Assesment			
TAHUN	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Jangka Waktu

5. Riwayat Pekerjaan (dimulai dari pekerjaan saat ini)

No	Jabatan di Institusi	Tahun	Keterangan
1	Dosen Universitas Pendidikan Indonesia	1998-Sekarang	
2			
3			

6. Publikasi

No	Judul	Nama Jurnal	Tahun
1	<i>The Ethics of the Promise in the Service Marketing Triangle and its Effect on Value and Customer Intentions for Education Services</i>	<i>Acta Universitatis Bohemiae Meridionalis</i>	2012
2	<i>Educational Service Ethics Index of Undergraduate Programs in Private Universities</i>	<i>Educational Administration Innovation for Sustainable Development: Proceedings of the International Conference on Research of Educational Administration and Management</i>	2018
3	<i>Measurement Validation of Service Ethics Higher Education in Indonesia</i>	Jurnal Dinamika Manajemen	2019
4	<i>Middle School Location in the Indonesian Coastal Zone Based on an Accessibility Level Analysis</i>	<i>Educational Administration Innovation for Sustainable Development: Proceedings of the International Conference on Research of Educational Administration and Management</i>	2018
5	Optimalisasi Citra Perguruan Tinggi Swasta Melalui Penguatan Interelasi Pemasaran Jasa	Jurnal Administrasi Pendidikan	2018

	Satuan Pendidikan		
6	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan Komunikasi Organisasi terhadap Efektivitas Implementasi Renstra UPI	Jurnal Administrasi Pendidikan	2016
7	<i>Ethical Aspects in Marketing Mix and The Impact to Customer Value and Intention in Education Services</i>	<i>International Journal of Business Research</i>	2015
8	<i>Strategy for Application of Risk Management on the Implementation of Renstra</i>	<i>Journal of Education in Muslim Society</i>	2018

7. Seminar

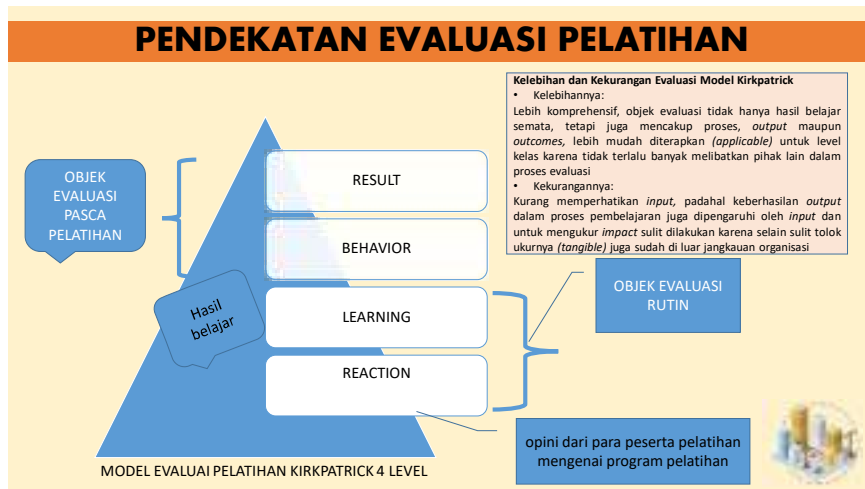
No	Topik Seminar	Penyelenggara	Waktu
1	<i>International Seminar “ The Acceleration of Professionalization for Educational Administrators In Indonesia ”</i>	JICA Building, Bandung	2013
2	<i>International Seminar “ The Acceleration of Professionalization for Educational Administrators In Indonesia ”</i>	JICA Building, Bandung	2013
3	Program Pengembangan Eksekutif <i>Designing Competency Model</i>	Jakarta	2014
4	Pemahaman Kualifikasi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dalam Rangka Penetapan KKNI	Jakarta	2013
5	Pengembangan Profesionalisasi Guru dan Peningkatan Mutu Manajemen Sekolah Berbasis ICT dalam Rangka Menghadapi Kurikulum 2013	Bandung	2014
6	Seminar Pendidikan Vokasi di Charles University Republik Cheko	Praha	2017
7	Seminar tentang Perguruan Tinggi Era Revolusi Industri 4.0 di University of Auckland New Zealand	Auckland	2018
8	Seminar tentang Etika Penyelenggaraan Pendidikan di Mahidol University Thailand	Mahidol University Thailand	2017
9	<i>International Conference on Education and Management</i>	Bandung	2017-2019

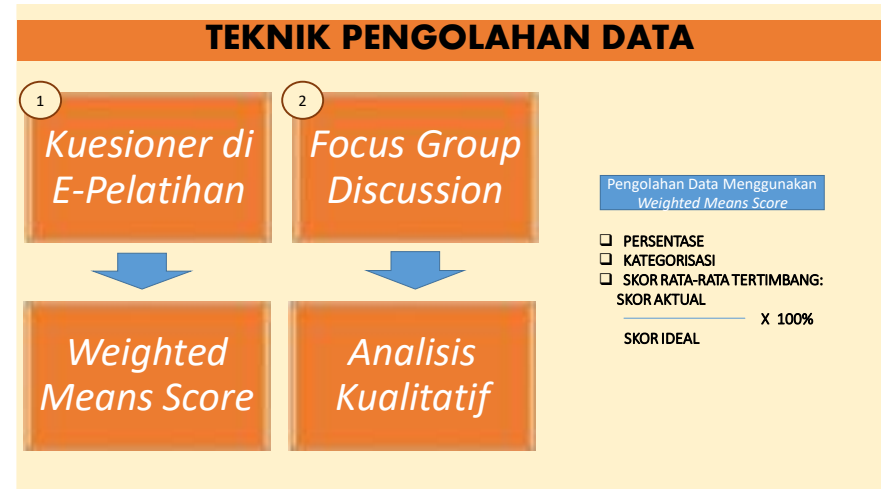
Dengan ini, saya menyatakan bahwa data diatas adalah benar dan apabila ternyata tidak benar, kepesertaan saya bisa dicabut dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bandung, 30 Januari 2020

(Dr. Taufani C. Kurniatun, M.Si)

Bahan Tayang Narasumber





DAFTAR PELATIHAN (CUT OFF DATA 19 NOVEMBER 2021)

No	Pelatihan	Penyelenggara	Pelaksanaan
1	Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA)	Balai III	24 Mei - 03 Sept
2	Pelatihan Dasar (Latsar CPNS)	Balai III	Mei-Okt
3	Pelatihan Dasar (Latsar CPNS)	Balai IV	Mei-Okt
4	Pelatihan Dasar (Latsar CPNS)	Balai V	Mei-Okt
5	Pelatihan Dasar (Latsar CPNS)	Balai VI	Mei-Okt
6	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP)	Balai VIII	2 Jun - 17 Sep
7	Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA)	Balai VIII	06 Jul - 15 Okt
8	Pelaksanaan Anggaran (Distance Learning)	Balai I	23 Agu - 1 Sep
9	Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (Distance Learning)	Balai I	20 - 29 Sep
10	Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (Distance Learning)	Balai II	11 - 21 Okt
11	Perencanaan Anggaran (Distance Learning)	Balai VII	4 - 13 Okt
12	Perencanaan Anggaran	Balai VIII	1 - 10 Nov
13	Teknis Tata Persuratan (Distance Learning)	Balai VIII	30 Agu - 3 Sep
14	Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (Distance Learning)	Balai IX	1 - 10 Nov
15	Teknis Tata Persuratan (Distance Learning)	Balai IX	13 - 17 Sep
16	Penyelenggaraan Proyek Infrastruktur PUPR dengan Metodologi Building Information Modelling (BIM)	Balai I	1 - 6 Nov
17	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	Balai I	4 - 21 Okt
18	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	Balai II	31 Agu - 22 Okt
19	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	Balai IV	14 - 30 Sept
20	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	Balai V	5 Jul - 30 Sep
21	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar - Kelas A	Balai VI	8 - 24 Jun
22	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar - Kelas B	Balai VI	8 - 24 Jun

DAFTAR PELATIHAN (CUT OFF DATA 19 NOVEMBER 2021)

No	Pelatihan	Penyelenggara	Pelaksanaan
23	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning)	Balai VI	30 Agu - 7 Sep
24	Kerjasama Pemerintah dengan Badan usaha (KPBU) (Distance Learning)	Balai VI	6 - 10 Sep
25	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning)	Balai VII	4 - 12 Okt
26	Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (Distance Learning)	Balai VII	26 Jul - 4 Agu
27	Kelayakan Proyek Penyediaan Infrastruktur (Distance Learning)	Balai VII	27 Okt - 04 Nov
28	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi (Distance Learning)	Balai VIII	25 Okt - 02 Nov
29	Estimasi Biaya Konstruksi (Distance Learning)	Balai IX	18 - 26 Agu
30	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	Balai IX	8 - 16 Nov
31	Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (Distance Learning)	Balai IX	1 - 9 Nov
32	Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (Distance Learning)	Balai IX	18 - 27 Okt
33	Training Of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (Distance Learning)	Pusbangkomen	31 Agu - 03 Sep
34	Training Of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (Distance Learning)	Pusbangkomen	07 - 10 Sep
35	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai I	02 Nov - 11 Nov
36	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Blended Learning)	Balai I	19 - 28 Okt
37	Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Distance Learning) A	Balai I	20 Sep - 29 Sep
38	Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Distance Learning) B	Balai I	20 Sep - 29 Sep
39	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai II	16 - 26 Agu
40	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai II	06 - 15 Okt
41	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Balai II	26 Okt - 05 Nov
42	Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai III	07 Sep - 16 Sep
43	Fungsional Teknik Pehyatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)	Balai III	02 Nov - 12 Nov
44	Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama (Blended Learning)	Balai III	09 Nov - 19 Nov

DAFTAR PELATIHAN (CUT OFF DATA 19 NOVEMBER 2021)

No	Pelatihan	Penyelenggara	Pelaksanaan
45	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai IV	02 Nov - 11 Nov
46	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Balai IV	09 - 18 Nov
47	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai V	14 - 23 Sep
48	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Blended Learning)	Balai V	27 Sep - 07 Okt
49	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Blended Learning)	Balai V	5 Okt - 14 Okt
50	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Blended Learning)	Balai V	08 - 18 Nov
51	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Balai V	08 - 18 Nov
52	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai VI	6 Jul - 07 Agu
53	Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)	Balai VI	05 - 14 Okt 2021
54	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai VI	26 Okt - 04 Nov
55	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai VII	22 Jun - 13 Agu
56	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai VII	07 Sep - 16 Sep
57	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai VII	07 Sep - 16 Sep
58	Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)	Balai VIII	28 Sep - 7 Okt
59	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai VIII	18 - 26 Agu
60	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai VIII	14 - 24 Sept
61	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai IX	21 - 30 Sept
62	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai IX	31 Agu - 9 Sept
63	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai IX	13 - 23 Sept
64	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Balai IX	02 - 12 Nov

INDIKATOR PADA ASPEK PELATIHAN

Apek Materi	Aspek Manajemen Penyelenggara		
1. Keterkaitan materi dengan tugas peserta pelatihan	1. Tata Laksana Pelatihan - Kejelasan informasi pelatihan (tujuan, lama pelatihan, pemanggilan peserta)	3. Ruang Asrama/Penginapan - Fasilitas penerangan - Ketersediaan dan kualitas air mandi - Fasilitas dan kondisi kamar (tempat tidur dan tempat belajar) - Kondisi toilet - Kebersihan asrama - Keamanan asrama/penginapan	5. Pelayanan Kesehatan, Transportasi, Serta Rekreasi dan Hiburan - Pelayanan kesehatan - Fasilitas hiburan - Fasilitas olah raga - Fasilitas tempat ibadah
2. Tingkat manfaat materi bagi peserta	2. Ruang Belajar Termasuk Ruang Terbuka - Kapasitas dan kenyamanan ruangan - Fasilitas ruang belajar	4. Konsumsi Termasuk Fasilitas Umum - Variasi dan kualitas menu makanan termasuk penyajian - Kecukupan konsumsi ruang makan/kantin	6. Fasilitas Alat Pendukung - Kelengkapan multimedia/audio visual/sound system - Perlengkapan studi lapangan - Ketersediaan informasi PIC penyelenggara (termasuk nomor Kepala Balai)
3. Tingkat kemudahan mempelajari materi	- Pelayanan penyelenggara selama pelatihan		
4. Waktu/durasi penyajian materi	- Ketepatan waktu pembelajaran selama pelatihan		
5. Materi sesuai dengan perkembangan (up to date)	- Kesesuaian dengan tata tertib yang ditetapkan		
6. Tingkat kemudahan akses materi pelatihan			

INDIKATOR PADA ASPEK PELATIHAN

Distance Learning

1. Tata Laksana Pelatihan

- Kejelasan informasi pelatihan (tujuan, lama pelatihan, pemanggilan peserta)
- Pelayanan penyelenggara selama pelatihan
- Ketepatan waktu pembelajaran selama pelatihan
- Kesesuaian dengan tata tertib yang ditetapkan

2. Sistem/Aplikasi yang digunakan

- Kemudahan pengoperasian Sistem E-pelatihan
- Efektifitas aplikasi tatap muka yang digunakan

3. Pelayanan Penyelenggara

- Kecepatan respon penyelenggara terhadap kebutuhan peserta
- Kualitas pelayanan penyelenggara selama pelatihan
- Kemudahan penyelenggara untuk dihubungi pada saat self learning
- Kecepatan pelayanan terhadap permasalahan pada sesi self learning
- Keaktifan penyelenggara pada sesi self learning

INDIKATOR PADA ASPEK PELATIHAN

E-Learning (oleh Peserta)

1. Self Learning Apek Materi E-Learning

- Tampilan materi e-learning menarik
- Kemudahan memahami materi e-learning

2. Self Learning Aspek Sistem E-Pelatihan

- Kemudahan pengoperasian Sistem E-pelatihan
- Kemudahan mengunduh materi pelatihan
- Kemudahan mengunggah rangkuman materi

3. Self Learning Aspek Penyelenggara

- Kemudahan penyelenggara untuk dihubungi pada saat self learning
- Kecepatan pelayanan terhadap permasalahan pada sesi self learning
- Keaktifan penyelenggara pada sesi self learning

4. Synchronous – Aspek Sistem

- Kemudahan mengakses sistem synchronous
- Kemudahan mengoperasikan sistem synchronous

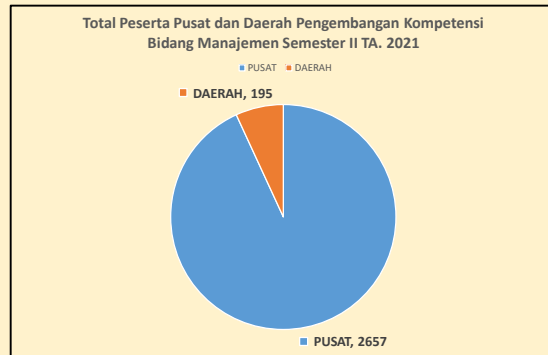
5. Synchronous – Aspek Pengajar

- Kesesuaian materi dengan fokus diskusi
- Kecepatan respon pengajar terhadap pertanyaan peserta komprehensif
- Jawaban pengajar terhadap pertanyaan peserta komprehensif
- Pembelajaran bersifat terbuka dalam hal perbedaan pendapat
- Kecukupan waktu bagi peserta untuk aktif terlibat dalam diskusi
- Keaktifan pengajar dalam memberikan isu untuk dijadikan bahan diskusi

6. Synchronous - Aspek Penyelenggara

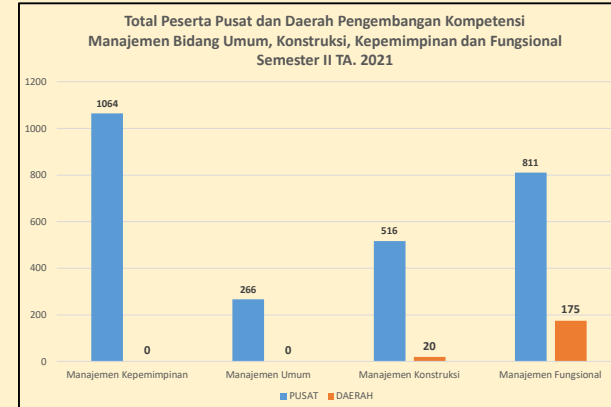
- Keaktifan penyelenggara pada sesi synchronous
- Kemudahan penyelenggara untuk dihubungi pada sesi synchronous
- Kecepatan pelayanan terhadap permasalahan pada sesi synchronous

KOMPOSISI PESERTA PUSAT DAN DAERAH

Total
2852

Total peserta pelatihan pada Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen Sebanyak 2852 peserta, dengan total peserta pusat sebanyak 2657 peserta (93,16%) dan daerah 195 peserta (6,84%)

KOMPOSISI PESERTA PUSAT DAN DAERAH



- Total peserta pelatihan pada bidang manajemen kepemimpinan sebesar 1064 dengan proporsi 1064 Pusat dan 0 Daerah
- Total peserta pelatihan pada bidang manajemen umum sebesar 266 dengan proporsi 266 Pusat dan 0 Daerah
- Total peserta pelatihan pada bidang manajemen konstruksi sebesar 536 dengan proporsi 516 Pusat dan 20 Daerah
- Total peserta pelatihan pada bidang manajemen fungsional sebesar 986 dengan proporsi 811 Pusat dan 175 Daerah

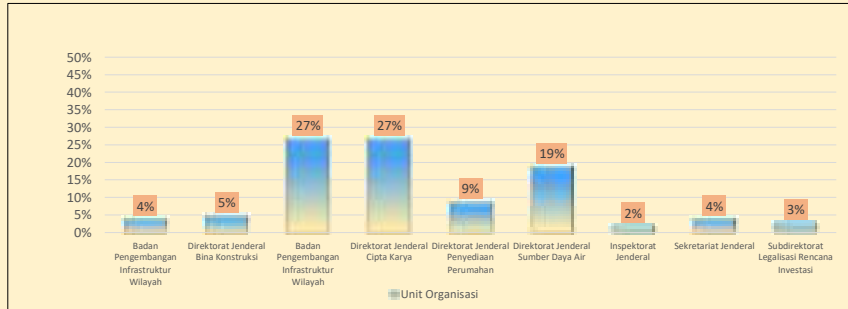
HASIL PENGOLAHAN DATA BIDANG
KEPEMIMPINAN

DAFTAR PELATIHAN BIDANG KEPEMIMPINAN

No	Pelatihan	Penyelenggara	Pelaksanaan
1	Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA)	Balai III	24 Mei - 03 Sept
2	Pelatihan Dasar (Latsar CPNS)	Balai III	Mei-Okt
3	Pelatihan Dasar (Latsar CPNS)	Balai IV	Mei-Okt
4	Pelatihan Dasar (Latsar CPNS)	Balai V	Mei-Okt
5	Pelatihan Dasar (Latsar CPNS)	Balai VI	Mei-Okt
6	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP)	Balai VIII	2 Jun - 17 Sep
7	Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA)	Balai VIII	06 Jul - 15 Okt

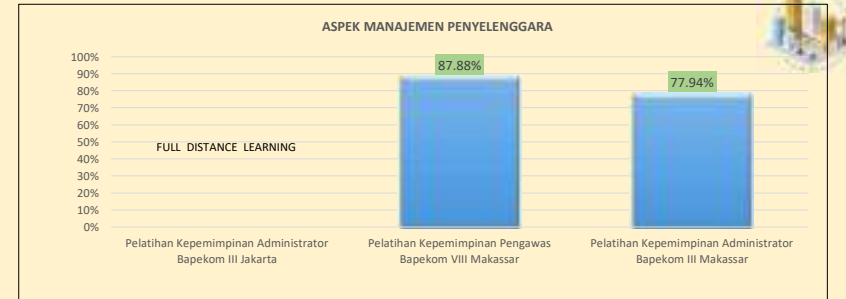


SEBARAN PESERTA BERDASARKAN UNIT ORGANISASI

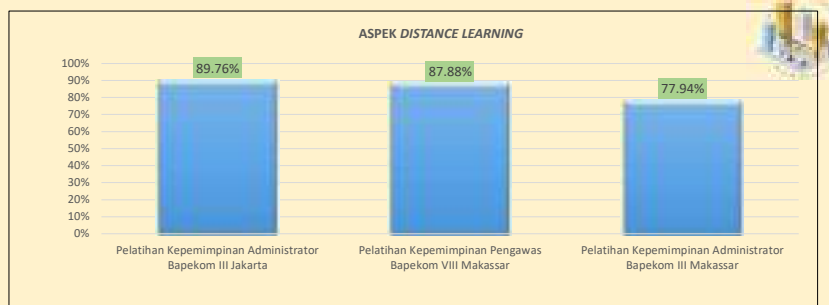


Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit organisasi pada bidang Kepemimpinan berasal dari Direktorat Jenderal Bina Marga dan Direktorat Jenderal Cipta Karya dengan presentase 27% dari total peserta pelatihan.

ASPEK MANAJEMEN PENYELENGGARA



ASPEK DISTANCE LEARNING



LATSAR CPNS



HASIL FGD PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR

NO	ASPEK	CATATAN/MASUKAN
1.	Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara konseptual materi sudah sangat memadai 2. Komposisi antara teori dan praktek dalam pemberian materi sebaiknya diberikan contoh 3. Materi praktik yang membentuk kompetensi manajemen kinerja dirasakan kurang memadai 4. Untuk materi aksi perubahan sebaiknya digeser pada saat awal pelatihan, supaya peserta mempunyai gambaran apa saja yang akan dipelajari selama proses pelatihan berlangsung 5. Persentase teori dan praktik supaya lebih seimbang sehingga meningkatkan optimalisasi implementasi hasil kepemimpinan administrator 6. Perlu ada penyesuaian istilah-istilah baru dalam modul, mengingat perubahan organisasi yang sangat dinamis, sehingga pada modul yang masih menggunakan istilah lama agar dapat disesuaikan.
2.	Pengajar	Bagi narasumber sebaiknya diberikan informasi yang relevan agar dapat lebih memahami kondisi terkait beberapa unit organisasi sehingga contoh dapat lebih sesuai untuk masing-masing unit organisasi
3.	Pembimbingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat diharapkan ada <i>data base</i> judul Aksi Perubahan. Data base tersebut sangat penting agar judul-judul yang pernah ada dapat diketahui serta bisa ditelusuri <i>novelty</i> yang merujuk pada proyek sebelumnya. 2. Dalam proses merumuskan topik sangat baik jika peserta dengan berkonsultasi dengan atasan secara intensif, karena topik perubahan itu pada dasarnya diarahkan untuk meningkatkan kinerja organisasi

HASIL FGD PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR

NO	ASPEK	CATATAN/MASUKAN
4.	Proses Belajar-Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara umum ketercapaian tujuan pembelajaran pelatihan sudah cukup baik, hanya terkendala dengan adanya PPKM sehingga tidak optimal, khususnya terkait dengan kunjungan lapangan 2. Sehubungan dengan situasi pandemi, kunjungan lapangan dilaksanakan 100% online walaupun sudah difasilitasi oleh Bapekom (sudah dipersiapkan) 3. Proses pembelajaran secara online menimbulkan beberapa keterbatasan seperti konsentrasi peserta, perbedaan waktu dan pengendalian selama proses belajar mengajar berlangsung. 4. Pelatihan lebih baik dilakukan secara klasikal agar fokus meningkatkan kompetensi peserta 5. Perlu disarankan untuk diseminasi kepada masyarakat dari hasil-hasil aksi perubahan dalam bentuk publikasi. Diseminasi ini penting selain untuk referensi bagi peserta selanjutnya juga hasil karya tulis dapat dipelajari oleh masyarakat luas. 6. Studi lapangan yang dilaksanakan secara online dirasakan sangat kurang dapat memberikan pengalaman yang optimal. Presentasi diberikan oleh BUMN dan Pemda yang menjadi subjek studi lapangan, namun sifatnya sangat terbatas. Untuk selanjutnya peserta melakukan pencarian mandiri (<i>browsing</i>) terkait informasi dari subjek tersebut. Hal ini menyebabkan peserta tidak dapat mengidentifikasi keunggulan organisasi dalam studi lapangan. 7. Secara resmi peserta sudah bebas tugas dari tugas kantor, namun saat off kampus peserta masih dibebani tugas kantor yang berpotensi mengganggu konsentrasi belajar. Sebagai contoh saat pembelajaran sinkronus juga melakukan zoom untuk kegiatan yang lain. 8. Untuk mengantisipasi kekurangan studi lapangan yang dilaksanakan secara online diharapkan dari BPSDM ada semacam studio mini atau laboratorium yang dapat menggambarkan situasi

HASIL FGD PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

NO	ASPEK	CATATAN/MASUKAN
1.	Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat kesulitan terkait topik proyek perubahan, dikarenakan ada unit organisasi yang pernah membahas topik yang sama 2. Diharapkan kisi-kisi diberikan pada awal pelatihan untuk memberikan gambaran peserta meskipun pengajarnya berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama 3. Diharapkan sumber belajar bisa merujuk pada sumber belajar yang open source sehingga lebih bervariasi
2.	Pengajar	1. Penyampaian materi yang diberikan sangat tergantung pada pengalaman pengajar, umumnya pengajar memberikan penjelasan berdasarkan unit organisasi yang dikuasanya saja
3.	Pembimbingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. pembimbingan sudah dilaksanakan dengan cukup baik 2. Pembimbing (<i>coach</i>) memberikan waktu di luar jadwal sesua

HASIL FGD PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

NO	ASPEK	CATATAN/MASUKAN
4.	Proses Belajar-Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara umum dengan menggunakan metode pembelajaran <i>blended learning</i> validitasnya terbilang menurun, karena pemberian bimbinganya secara terbatas dan peserta sempat kebingungan dalam penerimaan materi diawal dengan pemberian pemahaman diakhir sedikit berbeda yang menjadikan tidak komprehensif 2. Sarana dalam PBM dalam pengembangan kemampuan pengawasan diberikan sangat memadai 3. Dalam konteks menyusun aksi perubahan, untuk peserta yang berasal dari Balai mengalami kesulitan, khususnya balai baru dan terbatas, sehingga dalam melakukan aksi perubahan mengalami keterbatasan 4. Sebaiknya untuk pembelajaran yang dilakukan secara online dan diakhir harus menyusun proyek perubahan, diadakan studi lapangan yang terkait dengan infrastruktur 5. Diperlukan sarana seperti laptop, sambungan yang baik, jaringan yang tidak putus-putus, video dan alat peraga yang baik

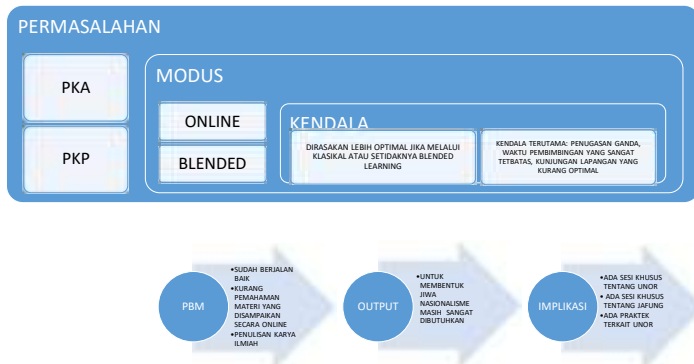
HASIL FGD PELATIHAN DASAR CPNS

NO	ASPEK	CATATAN/MASUKAN
1.	Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam materi bela negara perlu diperhatikan koordinasi terkait kesiapan fisik demi keselamatan dan kenyamanan peserta terkait, khususnya bagi yang memiliki riwayat penyakit sebelumnya 2. Perlu ditambahkan dengan praktek dari segi unit kerja masing-masing agar peserta bisa tergambarkan dalam praktek tersebut 3. Perlu dijelaskan secara praktek dalam konteks pekerjaan sehari-hari terkait pelayanan publik, nasionalisme dan kesiapsiagaan bela negara 4. Dibutuhkan materi terkait standarisasi dalam penyusunan pelaporan dan perlu menambahkan kemampuan menulis bagi CPNS seperti penulisan laporan, jurnal dll 5. Diharapkan ada pemberian materi terkait jabatan fungsional
2.	Pengajar	Dalam pelatihan dari materi dan penyampaian WI dirasa kurang mewakili unit kerja masing-masing peserta

HASIL FGD PELATIHAN DASAR CPNS

NO	ASPEK	CATATAN/MASUKAN
3.	Proses Belajar-Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara umum sudah cukup baik 2. Proses belajar-mengajar terkadang terkendala oleh penugasan yang diberikan dari atasan 3. Manfaat pelatihan sangat menumbuhkan sifat kedisiplinan, rasa tanggung jawab, dan kesiapsiagaan diri dalam bela Negara 4. Secara pemahaman cukup memadai dan menyenangkan tetapi untuk membentuk jiwa nasionalisme dalam diri masih kurang karena materi disampaikan secara online 5. Pelaksanaan terkendala jaringan 6. Disarankan ada sesi khusus penjelasan terkait unit kerja masing-masing untuk lebih memahami dalam penugasan-penugasan di unit kerja 7. Standar prosedur penyelenggaraan pelatihan diharapkan lebih jelas

KESIMPULAN BIDANG KEPEMIMPINAN DAN LATSAR



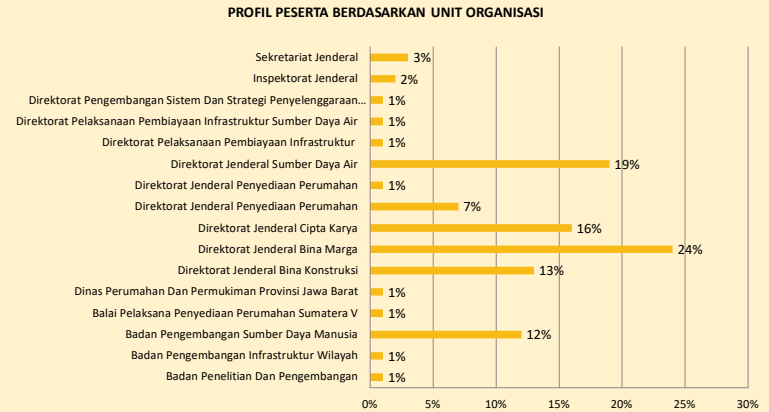
HASIL PENGOLAHAN DATA BIDANG KONSTRUKSI



DAFTAR PELATIHAN BIDANG KONSTRUKSI

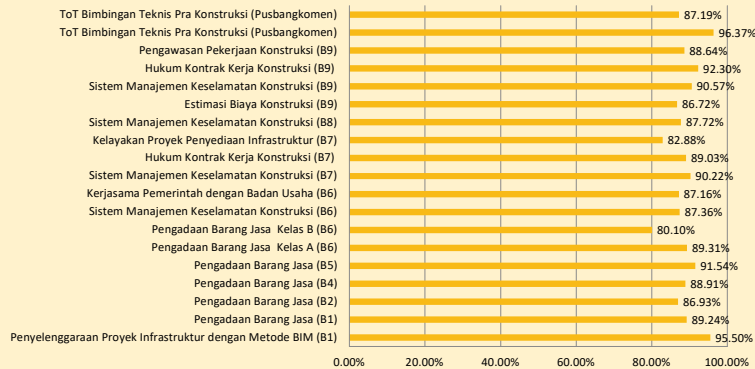
No	Pelatihan	Penyelenggara	Pelaksanaan
1	Penyelenggaraan Proyek Infrastruktur PUPR dengan Metodologi Building Information Modelling (BIM)	Balai I	1 - 6 Nov
2	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	Balai I	4 - 21 Okt
3	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	Balai II	31 Agu - 22 Okt
4	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	Balai IV	14 - 30 Sept
5	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	Balai V	5 Jul - 30 Sep
6	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar - Kelas A	Balai VI	8 - 24 Jun
7	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar - Kelas B	Balai VI	8 - 24 Jun
8	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning)	Balai VI	30 Agu - 7 Sep
9	Kerjasama Pemerintah dengan Badan usaha (KPBU) (Distance Learning)	Balai VI	6 - 10 Sep
10	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning)	Balai VII	4 - 12 Okt
11	Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (Distance Learning)	Balai VII	26 Jul - 4 Agu
12	Kelayakan Proyek Penyediaan Infrastruktur (Distance Learning)	Balai VII	27 Okt - 04 Nov
13	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi (Distance Learning)	Balai VIII	25 Okt - 02 Nov
14	Estimasi Biaya Konstruksi (Distance Learning)	Balai IX	18 - 26 Agu
15	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	Balai IX	8 - 16 Nov
16	Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (Distance Learning)	Balai IX	1 - 9 Nov
17	Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (Distance Learning)	Balai IX	18 - 27 Okt
18	Training Of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (Distance Learning)	Pusbangkomen	31 Agu - 03 Sep
19	Training Of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (Distance Learning)	Pusbangkomen	07 - 10 Sep

SEBARAN PESERTA BERDASARKAN UNIT ORGANISASI



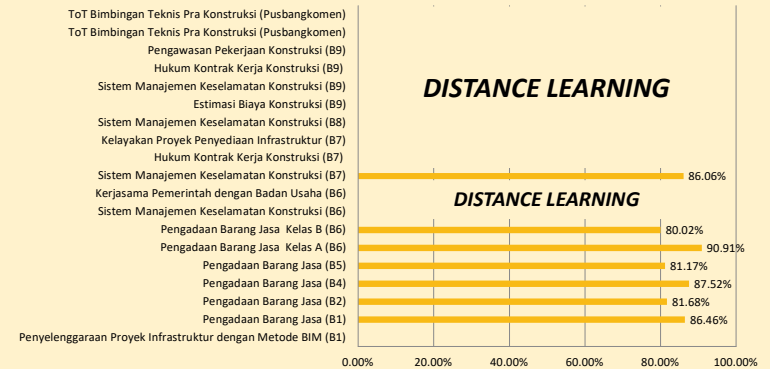
ASPEK MATERI

EVALUASI ASPEK MATERI



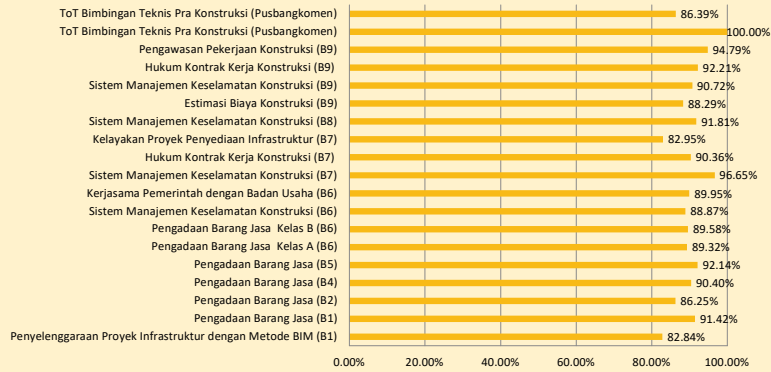
ASPEK MANAJEMEN PENYELENGGARA

EVALUASI ASPEK MANAJEMEN PENYELENGGARA



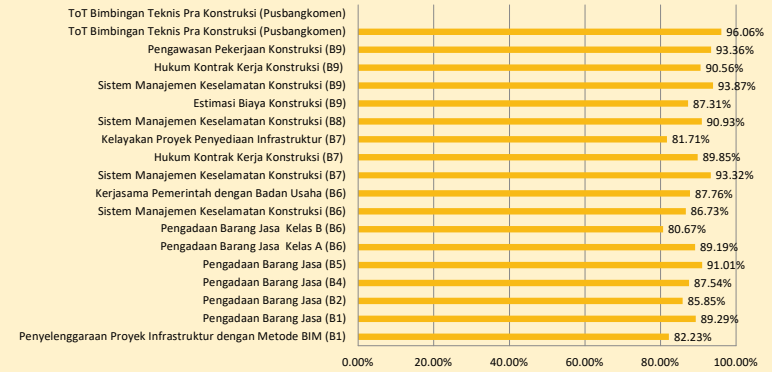
ASPEK DISTANCE LEARNING

EVALUASI ASPEK DISTANCE LEARNING

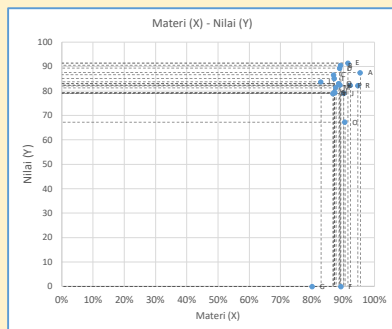


ASPEK E-LEARNING (OLEH PESERTA)

EVALUASI ASPEK E-LEARNING (OLEH PESERTA)

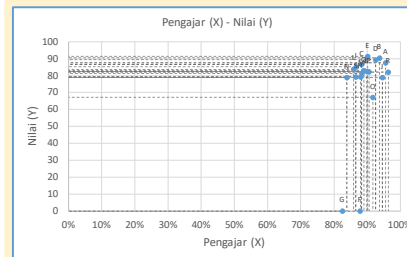


MATRIKS PELATIHAN BIDANG KONSTRUKSI



Pelatihan	Materi (X)	Nilai (Y)
A : Penyelenggaraan Proyek Infrastruktur PUPR dengan Metodologi Building Information Modelling (BIM)	95.50%	87.6
B : Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	89.24%	90.58
C : Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	86.93%	86.66
D : Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	88.91%	89.36
E : Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	91.54%	91.44
F : Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar - Kelas A	89.31%	0
G : Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar - Kelas B	80.10%	0
H : Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning)	87.36%	79.25
I : Kerjasama Pemerintah dengan Badan usaha (KPBU) (Distance Learning)	87.16%	85.18
J : Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning)	90.22%	79.03
K : Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (Distance Learning)	89.03%	82.48
L : Kelayakan Proyek Penyediaan Infrastruktur (Distance Learning)	82.88%	83.8
M : Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi (Distance Learning)	87.72%	81.33
N : Estimasi Biaya Konstruksi (Distance Learning)	86.74%	78.89
O : Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	90.57%	67.22
P : Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (Distance Learning)	92.30%	82.34
Q : Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (Distance Learning)	88.64%	83.05
R : Training Of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (Distance Learning)	94.71%	82.12
S : Training Of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (Distance Learning)	87.19%	79.36

MATRIKS PELATIHAN BIDANG KONSTRUKSI



Pelatihan	Pengajar (X)	Nilai (Y)
A : Penyelenggaraan Proyek Infrastruktur PUPR dengan Metodologi Building Information Modelling (BIM)	95.60%	87.6
B : Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	93.71%	90.58
C : Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	88.33%	86.66
D : Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	92.56%	89.36
E : Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	90.16%	91.44
F : Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar - Kelas A	87.79%	0
G : Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar - Kelas B	82.53%	0
H : Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning)	88.00%	79.25
I : Kerjasama Pemerintah dengan Badan usaha (KPBU) (Distance Learning)	86.63%	85.18
J : Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi (Distance Learning)	94.59%	79.03
K : Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (Distance Learning)	89.95%	82.48
L : Kelayakan Proyek Penyediaan Infrastruktur (Distance Learning)	85.92%	83.8
M : Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi (Distance Learning)	88.40%	81.33
N : Estimasi Biaya Konstruksi (Distance Learning)	83.88%	78.89
O : Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	91.74%	67.22
P : Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (Distance Learning)	90.55%	82.34
Q : Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (Distance Learning)	89.03%	83.05
R : Training Of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (Distance Learning)	96.37%	82.12
S : Training Of Trainer Bimbingan Teknis Pra Konstruksi (Distance Learning)	86.57%	79.36

HASIL FGD PELATIHAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH TINGKAT DASAR

NO	ASPEK	CATATAN/MASUKAN
1.	Pengajar	1. Materi yang diberikan oleh widyaiswara sudah bagus dan jelas
2.	Proses Belajar-Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesulitan mendasar selama mengikuti pelatihan yaitu terkait teknis komputer yang mengalami gangguan saat ditengah-tengah pengerjaan ujian 2. Kesulitan pada saat <i>login</i> software di LKPP 3. Harus ada fasilitator yang memahami operasi WEB dari LKPP agar dapat membantu memfasilitasi peserta yang belum paham dengan operasi web tersebut 4. Pembelajaran terkendala oleh tugas yang diberikan atasan pada saat pelaksanaan pelatihan 5. Meningkatkan peranan host dalam memfasilitasi proses pembelajaran e-learning sinkronus yaitu dengan mendampingi pengajar untuk mengendalikan kesiapan peserta dalam mengikuti proses pembelajaran dan menjaga noise dari peserta, memfasilitasi blackout room, menegur peserta apabila mengganggu konsentrasi PBM 6. Penggunaan live chat kurang memadai, dan lebih baik hanya dari zoom saja 7. Pelatihan diharapkan bisa dilaksanakan secara klasikal
3.	Kepesertaan	Informasi awal tentang pelatihan sudah cukup bagus secara prosedural dan secara keseluruhan terkait pelatihan PBJ

HASIL FGD BIDANG KONSTRUKSI PELATIHAN PENYELENGGARAAN PROYEK INFRASTRUKTUR PUPR DENGAN METODOLOGI BUILDING INFORMATION MODELING (BIM)

NO	ASPEK	CATATAN/MASUKAN
1.	Materi	Orientasi pelatihan lebih difokuskan pada pembangunan, sedangkan jalan dan jembatan masih jarang. Lebih banyak penerapannya di Direktorat Jenderal Cipta Karya, karena umumnya terkait dengan bangunan
2.	Pengajar	Sudah cukup menguasai dalam keilmuannya tetapi kurang memahami dalam metode pendekatan pembelajaran
3.	Proses Belajar-Mengajar	Kesulitan yang dirasakan yaitu keterbatasan <i>hardware</i> yang tidak mendukung sehingga menghambat dalam penyelenggaraan pelatihan
4.	Kepesertaan	Informasi terkait pendaftaran pelatihan bisa diakses melalui website, untuk pemberian kelengkapan informasi sudah cukup jelas dan lengkap dalam prosedur mengikuti pelatihan

HASIL FGD PELATIHAN ESTIMASI BIAYA KONSTRUKSI

NO	ASPEK	CATATAN/MASUKAN
1.	Materi	Tidak ada kesulitan mendasar dalam mengikuti pelatihan karena software bahan ajar bisa langsung di download e-pelatihan BPSDM
2.	Proses Belajar-Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hambatan yang dirasakan yaitu dari segi jaringan setiap daerah, tetapi fasilitasi dari balai secara umum sudah cukup memadai dan komunikasi terjalin sangat baik 2. Terkendala di self learning masing-masing peserta terkait pembagian waktu pelatihan <i>distance learning</i> dengan tugas/ beban kerja di tempat kerja
3.	Kepesertaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi terkait pendaftaran pelatihan bisa diakses melalui BPSDM yang dikonfirmasi ke bagian kepegawaian UNOR, untuk pemberian kelengkapan informasi sudah cukup jelas dan lengkap 2. Terkait surat pemanggilan supaya lebih cepat untuk memudahkan perijinan kepada atasan, (khususnya peserta yang mendaftar dan mengikuti secara mandiri)

HASIL FGD PELATIHAN KERJASAMA PEMERINTAH DENGAN BADAN USAHA *DISTANCE LEARNING*

NO	ASPEK	CATATAN/MASUKAN
1.	Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masukan peserta yang berasal dari Balai: Untuk KPBU dalam pekerjaan sehari-hari hanya untuk pengetahuan dikarenakan di Balai sendiri belum ada program yang menyangkut KPBU, dan merupakan langkah dalam persiapan untuk menghadapi program KPBU mendatang 2. Kurang dalam segi prakteknya, tetapi komposisi praktek yang diberikan saat PBM pelatihan sudah cukup memadai dikarenakan materi dikaitkan studi kasus dan penyelesaiannya 3. Adanya pelatihan-pelatihan pengembangan kompetensi SDM untuk bidang non teknis, khususnya dari bidang pengembangan pengetahuan untuk pembuatan/penyusunan peraturan-peraturan dan perundang-undangan 4. Perlu update untuk materi, dan untuk komposisi JP materi khususnya (dasar-dasar KPBU) perlu ditambah dan materi (Monitoring dan Evaluasi KPBU) perlu disesuaikan lagi.
2.	Pengajar	Tidak ada hambatan terkait penyusunan rencana pembelajaran dan menyiapkan bahan ajar karena program KPBU sendiri cukup baru dari kalangan Balai
3.	Proses Belajar-Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari segi panitia penyelenggaranya sudah cukup bagus 2. Diharapkan host berperan sebagai pengamat selama proses belajar mengajar 3. Dibuat form pengamatan/ observasi selama pembelajaran berlangsung yang dapat diisi oleh host.

HASIL FGD BIDANG KONSTRUKSI PELATIHAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI *DISTANCE LEARNING*

NO	ASPEK	CATATAN/MASUKAN
1.	Proses Belajar-Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi keseluruhan pelatihan SMKK sudah cukup memadai dan sudah bagus 2. Tidak ada kesulitan dalam mengikuti pelatihan 3. Terkait presensi <i>self learning</i> ada yang terlewat, walaupun dari panitia sudah mengingatkan melalui media group, tetapi informasinya tenggelam oleh chat setelahnya. Untuk itu diharapkan frekuensi untuk reminder pengisian absen selama <i>self learning</i> dapat ditingkatkan. 4. Pelatihan kedepannya diharapkan klasikal atau setidaknya <i>blended learning</i> agar pelatihan lebih efektif.
2.	Kepesertaan	Pemberian informasi awal untuk mendaftar sebagai peserta pelatihan sudah cukup jelas

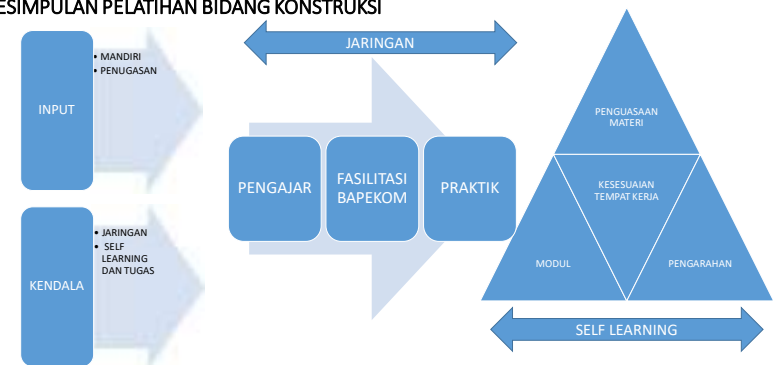
HASIL FGD PELATIHAN KELAYAKAN PROYEK PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR *DISTANCE LEARNING*

NO	ASPEK	CATATAN/MASUKAN
1.	Materi	Studi kasus sudah cukup memadai hanya saja perlu pendalaman yang lebih karena materi yang relatif baru
2.	Pengajar	Hambatan yang dirasakan dalam menyusun rencana pembelajaran yaitu materi yang dibuatkan oleh Pusbangkom Manajemen yaitu tujuan pembelajarannya belum jelas dan modulnya belum siap
3.	Proses Belajar-Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesulitan yang paling mendasar dalam mengikuti pelatihan yaitu pada jaringan 2. Modus pembelajaran <i>distance learning</i> sudah cukup memadai, fasilitas dari Bapekom sudah cukup memadai 3. Pelatihan kedepannya diharapkan klasikal agar pelatihan lebih efektif dikarenakan materi yang cukup kompleks dan membutuhkan pendalaman lebih dalam memahami materi 4. Peranan host diharapkan ditingkatkan lagi 5. Etika dalam mengikuti pelatihan diharapkan lebih diperhatikan, dimana peserta sebaiknya sudah posisi siap untuk mengikuti (tidak berada di mobil). Hal ini penting untuk melatih tanggung jawab peserta
4.	Kepesertaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi terkait pendaftaran pelatihan yaitu diperoleh langsung dari surat pemanggilan pelatihan. 2. Untuk pemberian informasi dan arahan sudah cukup jelas

HASIL FGD PELATIHAN PENGAWASAN PEKERJAAN KONSTRUKSI *DISTANCE LEARNING*

NO	ASPEK	CATATAN/MASUKAN
1.	Pengajar	Untuk Pengajar dapat difasilitasi rencana pembelajaran lengkap dari balai sehingga tidak terjadi overlapping
2.	Proses Belajar-Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian informasi dan arahan sudah cukup jelas dan lengkap dalam prosedur mengikuti pelatihan 2. keseluruhan fasilitas pelatihan dari Bapekom sudah cukup memadai dan tidak ada kesulitan terkait PBM, mungkin hanya terhambat di jaringan 3. Hambatan dalam mengendalikan PBM berbasis <i>distance learning</i> yaitu tidak bisa memantau peserta secara keseluruhan 4. Diharapkan modus pembelajaran kedepannya menggunakan <i>blended learning</i>, agar lebih efektif dan pekerjaan di kantor tidak terbengkalai 5. Untuk batas waktu <i>self learning</i> perlu diperhatikan kembali oleh penyelenggara 6. Dapat dianalisis kembali penyelenggaraan pelatihan dengan memperhatikan perbedaan waktu antara satu wilayah dengan wilayah yang lain 7. Pengukuran hasil belajar pada PBM tidak objektif karena tidak secara langsung, sehingga hanya bisa memperkirakan hasil dari diskusi, tanya jawab dan esai peserta
3.	Kepesertaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada ketidakjelasan informasi terkait pendaftaran pelatihan secara mandiri 2. Adanya penjelasan SOP pendaftaran dalam mengikuti pelatihan khususnya yang mendaftar secara mandiri

KESIMPULAN PELATIHAN BIDANG KONSTRUKSI



HASIL PENGOLAHAN DATA BIDANG UMUM DAN MANAJEMEN

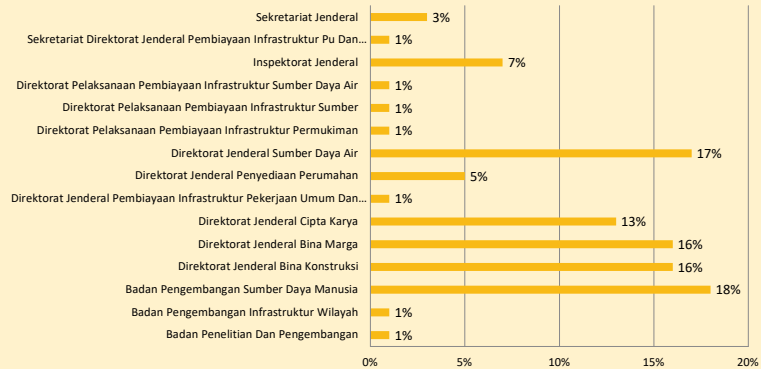


DAFTAR PELATIHAN BIDANG UMUM DAN MANAJEMEN

No	Pelatihan	Penyelenggara	Pelaksanaan
1	Pelaksanaan Anggaran (Distance Learning)	Balai I	23 Agu - 1 Sep
2	Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (Distance Learning)	Balai I	20 - 29 Sep
3	Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (Distance Learning)	Balai II	11 - 21 Okt
4	Perencanaan Anggaran (Distance Learning)	Balai VII	4 - 13 Okt
5	Perencanaan Anggaran	Balai VIII	1 - 10 Nov
6	Teknis Tata Persuratan (Distance Learning)	Balai VIII	30 Agu - 3 Sep
7	Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (Distance Learning)	Balai IX	1 - 10 Nov
8	Teknis Tata Persuratan (Distance Learning)	Balai IX	13 - 17 Sep

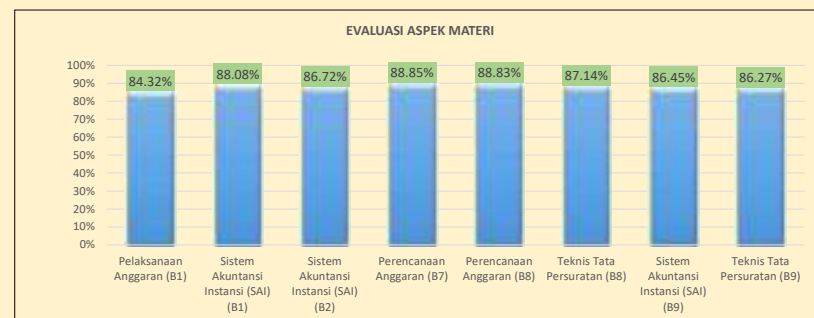
SEBARAN PESERTA BERDASARKAN UNIT ORGANISASI

PROFIL PESERTA BERDASARKAN UNIT ORGANISASI

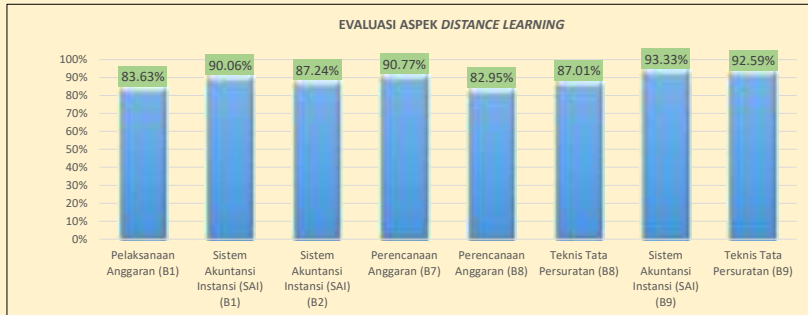


ASPEK MATERI

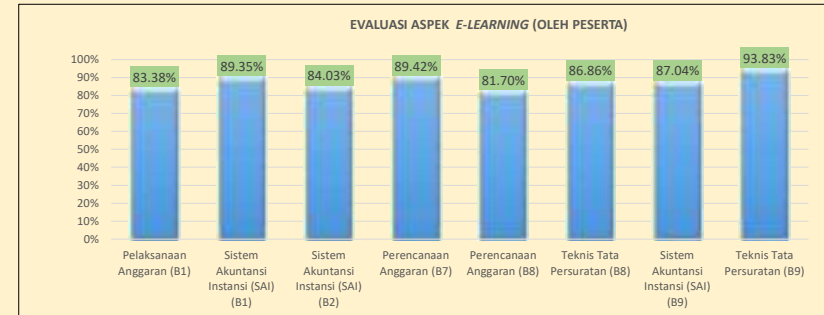
EVALUASI ASPEK MATERI



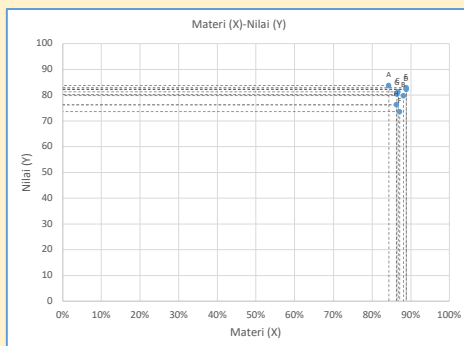
ASPEK DISTANCE LEARNING



ASPEK E-LEARNING (OLEH PESERTA)

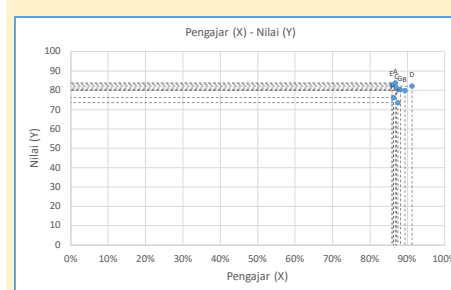


MATRIKS PELATIHAN BIDANG UMUM DAN MANAJEMEN



Pelatihan	Materi (X)	Nilai (Y)
A : Pelaksanaan Anggaran (Distance Learning)	84.32%	83.77
B : Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (Distance Learning)	88.08%	79.82
C : Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (Distance Learning)	86.72%	81.24
D : Perencanaan Anggaran (Distance Learning)	88.85%	82.23
E : Perencanaan Anggaran	88.83%	82.85
F : Teknis Tata Persuratan (Distance Learning)	87.14%	73.53
G : Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (Distance Learning)	86.45%	80.35
H : Teknis Tata Persuratan (Distance Learning)	86.27%	76.26

MATRIKS PELATIHAN BIDANG UMUM DAN MANAJEMEN



Pelatihan	Pegajar (X)	Nilai (Y)
A : Pelaksanaan Anggaran (Distance Learning)	86.89%	83.77
B : Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (Distance Learning)	89.40%	79.82
C : Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (Distance Learning)	87.16%	81.24
D : Perencanaan Anggaran (Distance Learning)	91.30%	82.23
E : Perencanaan Anggaran	85.92%	82.85
F : Teknis Tata Persuratan (Distance Learning)	87.54%	73.53
G : Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (Distance Learning)	88.17%	80.35
H : Teknis Tata Persuratan (Distance Learning)	86.35%	76.26

HASIL FGD PELATIHAN PELAKSANAAN ANGGARAN

NO	ASPEK	CATATAN/MASUKAN
1.	Materi	<ol style="list-style-type: none"> Materi pelatihan yang diberikan sangat bagus Komposisi praktek dan studi kasus perlu ditambah dalam pembelajaran pekerjaan sehari-hari dari setiap penjelasan materi Diharapkan ada penambahan (JP) waktu pembelajaran
2.	Pengajar	Komunikasi dengan WI sangat responsif
3.	Proses Mengajar	Belajar- <ol style="list-style-type: none"> Kesulitan dengan metode <i>distance learning</i> yaitu secara teknis (sinyal maupun listrik mati) sehingga ada beberapa materi yang sempat tertinggal, dan ada komputer yang tidak support dalam pengoperasian aplikasi Dalam pemberian tugas, waktu pengumpulan tugas terbilang cukup pendek Fasilitas beberapa Balai komputer ada yang tidak memadai, tetapi Balai menyediakan beberapa rekaman materi meskipun tidak keseluruhan materi yang diberikan tetapi cukup sangat membantu peserta yang terganggu secara teknis Terkendala oleh tugas yang diberikan atasan ketika pelaksanaan pelatihan Komunikasi dengan Bapekom sangat responsive Saran untuk pelatihan kedepannya yaitu dilakukan secara offline/ tatap muka, agar bisa luwasa dan tidak ada kendala apapun secara teknis
4.	Peserta	<ol style="list-style-type: none"> Beberapa peserta mengalami kesulitan dalam koordinasi dengan rekan sesama peserta, dikarenakan ada yang terhambat dari aplikasi Pegawai yang mengikuti pelatihan secara <i>distance learning</i>, disarankan untuk WFH agar tidak terbagi konsentrasi ketika di kantor

HASIL FGD PELATIHAN PERENCANAAN ANGGARAN

NO	ASPEK	CATATAN/MASUKAN
1.	Materi	<ol style="list-style-type: none"> Pelatihan ini sangat bermanfaat karena sesuai dengan kebutuhan pekerjaan sehari-hari Bahan ajar yang disiapkan relatif update dalam mengikuti kebijakan proses perencanaan anggaran tahunan Kedepannya semoga ada lebih banyak paparan materi banyak terdapat studi kasus, sehingga peserta bisa mempunyai gambaran dalam menghadapi pekerjaan. Diharapkan pengajar memperoleh link sumber belajar untuk bisa akses semua bahan ajar dan untuk mengetahui materi yang telah diperoleh peserta sebelumnya (menghindari overlapping materi)
2.	Pengajar	<ol style="list-style-type: none"> Dalam memotivasi peserta memberikan kesempatan bertanya di setiap materi, karena setiap peserta mempunyai latar belakang yang variatif Pengajar diharapkan menguasai kondisi praktek di lapangan, agar bisa dikesinambungkan antara teori dengan prakteknya
3.	Proses Mengajar	Belajar- <ol style="list-style-type: none"> Panitia sangat baik dalam memandu, memfasilitasi dan selalu mengingatkan peserta untuk selalu disiplin Diharapkan kedepannya narahubung dan operator pelatihan dijadikan satu, untuk menghindari miskomunikasi
4.	Kepesertaan	<ol style="list-style-type: none"> Ketika tidak mendapat tugas individu tiap pelajaran, peserta setidaknya merangkum apa yang diperoleh dalam penjelasan materi yang diberikan Diperlukan screening peserta. Sangat diharapkan peserta dari yang berlatar belakang tugas dari bidang pelatihan perencanaan anggaran atau sesuai dengan kualifikasinya.

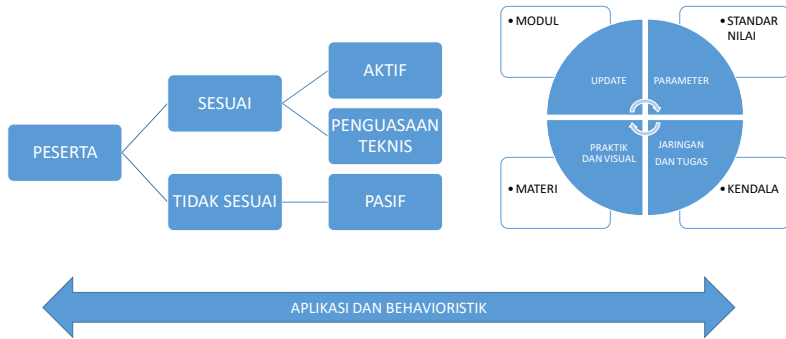
HASIL FGD PELATIHAN TEKNIS TATA PERSURATAN

NO	ASPEK	CATATAN/MASUKAN
1.	Materi	<ol style="list-style-type: none"> Materi sudah sesuai harapan yang dibutuhkan, karena bahan ajar harus selalu update dan disesuaikan dengan kebijakan peraturan tahunan Untuk soal uji pre/post test peserta seharusnya berbeda untuk mengetahui pemahaman yang lebih baik dari sebelum mengikuti pelatihan
2.	Pengajar	Pengajar diharapkan menguasai kondisi praktek di lapangan, agar bisa dikesinambungkan antara teori dengan prakteknya
3.	Proses Mengajar	Belajar- <ol style="list-style-type: none"> Kesulitan yang dirasakan ketika listrik mati dan peserta mendapat tugas dari pimpinan yang mendesak Dengan modus <i>distance learning</i> dengan dikaitkan praktek menjadi kendala tersendiri, khususnya untuk menentukan klasifikasi arsip Dalam kegiatan diskusi hanya bisa disampaikan saja dan tidak bisa memperlihatkan contohnya, karena itu sangat dibutuhkan pelatihan tatap muka Fasilitas dari balai sudah memadai, komunikasi dan koordinasi cukup responsive Sebaiknya setiap balai mempunyai standar dalam penilaian. Yang dimaksud dalam hal ini adalah semacam panduan atau parameter penilaian. Sebagai contoh, nilai 70 yang diberikan kepada peserta adalah berdasarkan kriteria tertentu.
4.	Peserta dan Hasil Belajar	<ol style="list-style-type: none"> Terdapat beberapa peserta yang mengikuti pelatihan yang tidak sesuai dengan tupoksinya terbilang pasif dan hanya bersifat formalitas Dalam pengukuran hasil belajar yang diperoleh dari peserta rata-rata bagus, karena pengajar tidak mengetahui dari hasil terakhirnya. tetapi melihat dari simulasi peserta sudah relatif

HASIL FGD PELATIHAN SISTEM AKUNTANSI INSTANSI

NO	ASPEK	CATATAN/MASUKAN
1.	Materi	<ol style="list-style-type: none"> Materi sudah sesuai harapan yang dibutuhkan dan sangat relevan dalam pekerjaan sehari-hari Penguasaan materi yang bersifat <i>distance learning</i> tidak ada kendala karena pelatihan ini sifatnya teori dan aplikasi
2.	Pengajar	Komunikasi dengan WI cukup baik dan sangat responsif
3.	Proses Mengajar	Belajar- <ol style="list-style-type: none"> Kesulitan dalam pelatihan dengan menggunakan modus <i>distance learning</i> yaitu terkendala jaringan Fasilitas dari Bapekom sudah memadai, karena panitia selalu tanggap dan responsif meskipun diluar jam kerja.
4.	Peserta	<ol style="list-style-type: none"> Koordinasi dengan rekan sesama peserta kurang, dan ketika mengerjakan tugas kebanyakan peserta meminta secara mandiri (tidak berkelompok) Terdapat surat yang berisi bebas tugas selama pelatihan dari Bapekom, dan surat kesediaan dari atasan langsung unit organisasi dalam menugaskan peserta pelatihan untuk fokus mengikuti pelatihan, sehingga tidak ada alasan ijin keluar zoom dikarenakan ada pekerjaan. Sistem Prosedur mendaftar dalam mengikuti pelatihan melalui web diharapkan responsif

KESIMPULAN PELATIHAN BIDANG MANAJEMEN DAN UMUM



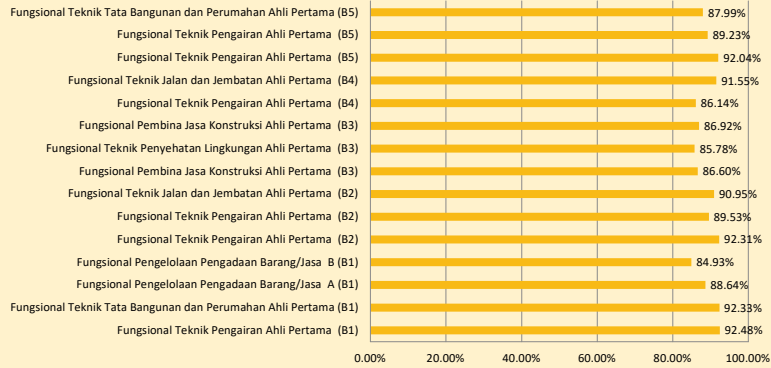
DAFTAR PELATIHAN PELATIHAN BIDANG FUNGSIONAL

No	Pelatihan	Penyelenggara	Pelaksanaan
1	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai I	02 Nov - 11 Nov
2	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai I	19 - 28 Okt
3	Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Distance Learning) A	Balai I	20 Sep - 29 Sep
4	Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Blended Learning) B	Balai I	20 Sep - 29 Sep
5	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai II	16 - 26 Agu
6	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai II	06 - 15 Okt
7	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Balai II	26 Okt - 05 Nov
8	Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai III	07 Sep - 16 Sep
9	Fungsional Teknik Kesehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)	Balai III	02 Nov - 12 Nov
10	Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama (Blended Learning)	Balai III	09 Nov - 19 Nov
11	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai IV	02 Nov - 11 Nov
12	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Balai IV	09 - 18 Nov
13	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai V	14 - 23 Sep
14	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Blended Learning)	Balai V	27 Sep - 07 Okt
15	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Blended Learning)	Balai V	5 Okt - 14 Okt
16	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Blended Learning)	Balai V	08 - 18 Nov
17	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Balai V	08 - 18 Nov
18	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai VI	6 Jul - 07 Agu
19	Fungsional Teknik Kesehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)	Balai VI	05 - 14 Okt 2021
20	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai VI	26 Okt - 04 Nov
21	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai VII	22 Jun - 13 Agu
22	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai VII	07 Sep - 16 Sep
23	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai VII	07 Sep - 16 Sep
24	Fungsional Teknik Kesehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)	Balai VIII	28 Sep - 7 Okt
25	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai VIII	18 - 26 Agu
26	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai VIII	14 - 24 Sept
27	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai IX	21 - 30 Sept
28	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai IX	31 Agu - 9 Sept
29	Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning)	Balai IX	13 - 23 Sept
30	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Balai IX	02 - 12 Nov



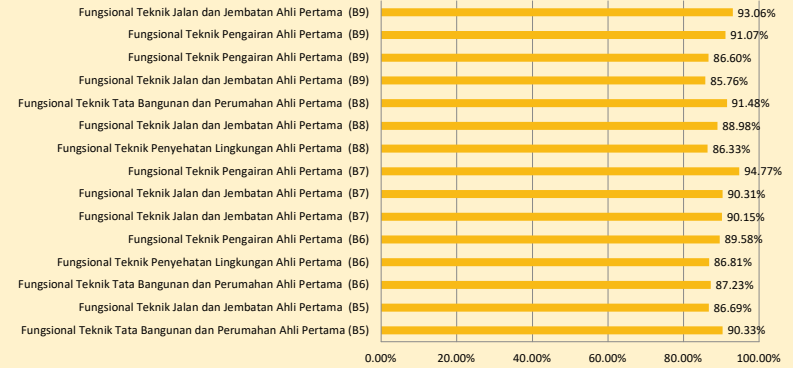
ASPEK MATERI

EVALUASI ASPEK MATERI (1)



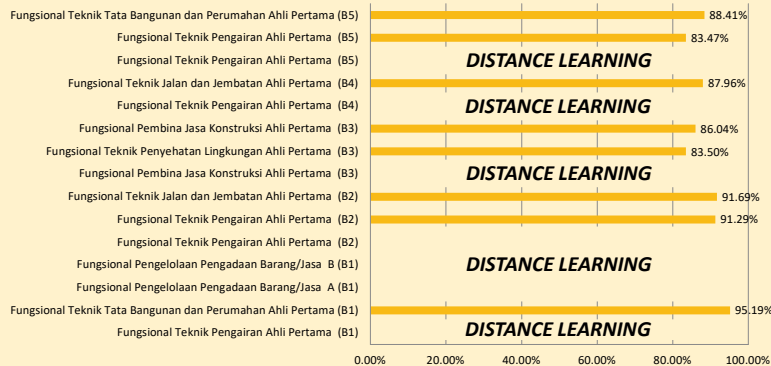
ASPEK MATERI

EVALUASI ASPEK MATERI (2)



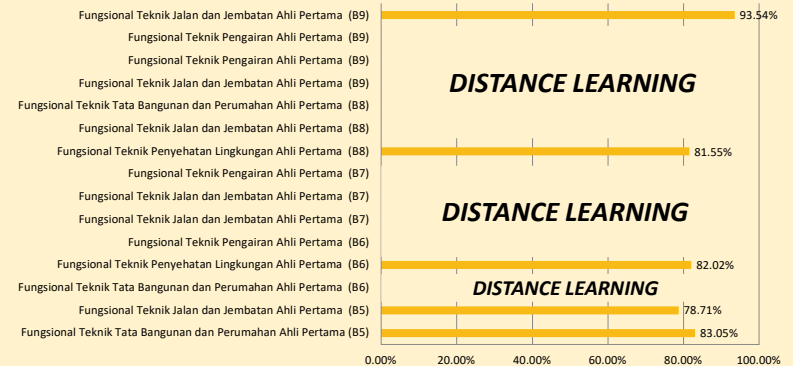
ASPEK MANAJEMEN PENYELENGGARA

EVALUASI ASPEK MANAJEMEN PENYELENGGARA (1)



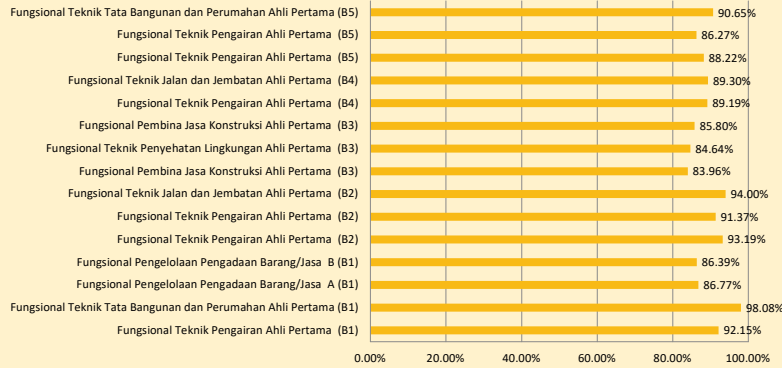
ASPEK MANAJEMEN PENYELENGGARA

EVALUASI ASPEK MANAJEMEN PENYELENGGARA (2)



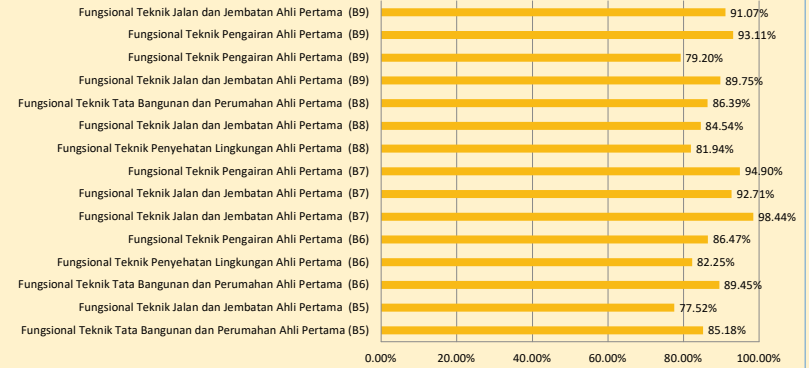
ASPEK *DISTANCE LEARNING*

EVALUASI ASPEK *DISTANCE LEARNING* (1)



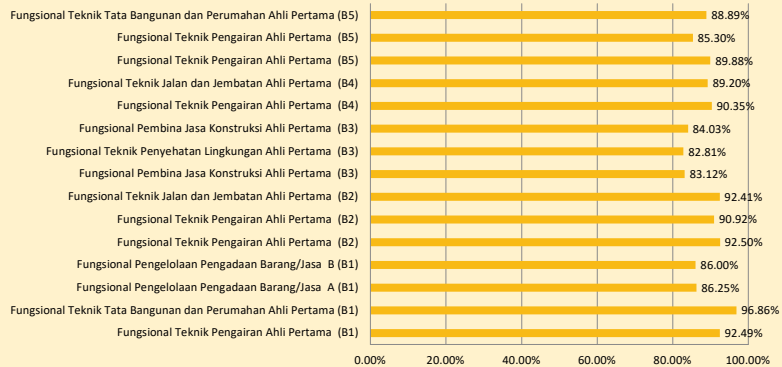
ASPEK *DISTANCE LEARNING*

EVALUASI ASPEK *DISTANCE LEARNING* (2)



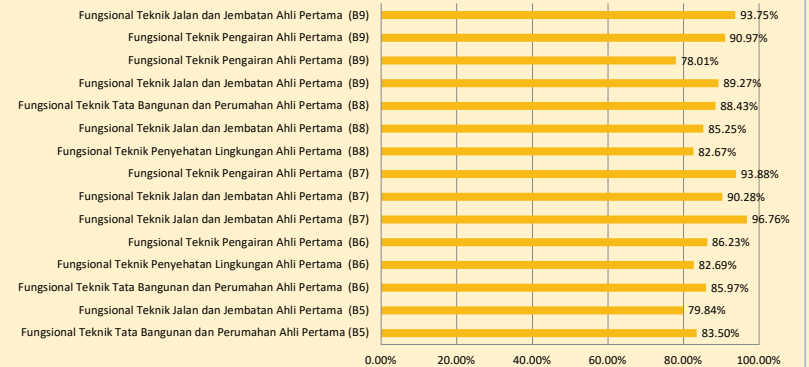
ASPEK *E-LEARNING* (OLEH PESERTA)

EVALUASI ASPEK *E-LEARNING* (OLEH PESERTA) (1)

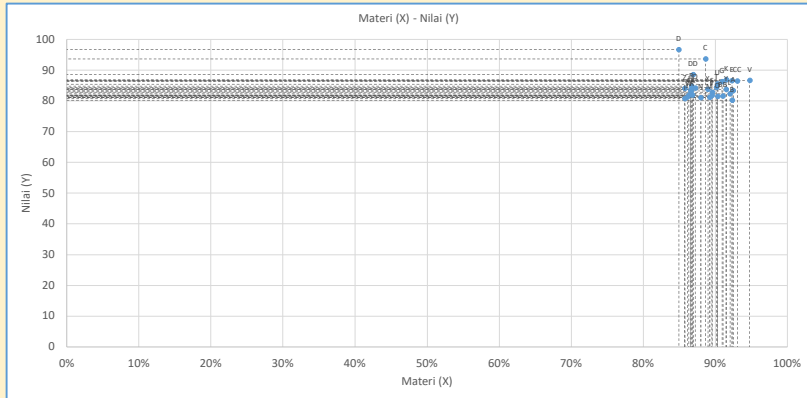


ASPEK *E-LEARNING* (OLEH PESERTA)

EVALUASI ASPEK *E-LEARNING* (OLEH PESERTA) (2)



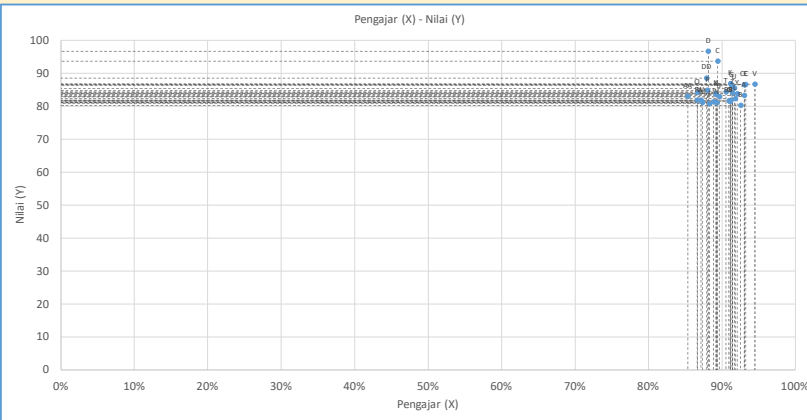
MATRIKS PELATIHAN BIDANG FUNGSIONAL



MATRIKS PELATIHAN BIDANG FUNGSIONAL

	Pelatihan	Materi (X)	Nilai (Y)
A	Fungsional Teknik Pengajaran Ahli Pertama (Distance Learning)	92.48%	83.27
B	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Blended Learning)	92.33%	80.23
C	Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Blended Learning) A	88.64%	93.65
D	Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Blended Learning) B	84.93%	96.65
E	Fungsional Teknik Pengajaran Ahli Pertama (Distance Learning)	92.31%	86.56
F	Fungsional Teknik Pengajaran Ahli Pertama (Distance Learning)	89.53%	81.8
G	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	90.95%	86.26
H	Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama (Distance Learning)	86.60%	83.56
I	Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)	85.78%	80.72
J	Fungsional Teknik Pengajaran Ahli Pertama (Distance Learning)	86.14%	81.28
K	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	91.55%	86.82
L	Fungsional Teknik Pengajaran Ahli Pertama (Distance Learning)	92.04%	82.32
M	Fungsional Teknik Pengajaran Ahli Pertama (Blended Learning)	89.23%	81.1
N	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Blended Learning)	87.99%	81.06
O	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Blended Learning)	90.33%	81.46
P	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	86.69%	84.77
Q	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Distance Learning)	87.23%	84.18
R	Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)	86.81%	81.83
S	Fungsional Teknik Pengajaran Ahli Pertama (Distance Learning)	89.58%	82.84
T	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	90.15%	84.36
U	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	90.31%	85.46
V	Fungsional Teknik Pengajaran Ahli Pertama (Distance Learning)	94.77%	86.66
W	Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)	86.33%	81.83
X	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	88.98%	83.75
Y	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Distance Learning)	91.48%	83.73
Z	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	85.76%	84
AA	Fungsional Teknik Pengajaran Ahli Pertama (Distance Learning)	86.60%	82.96
BB	Fungsional Teknik Pengajaran Ahli Pertama (Distance Learning)	91.07%	81.59
CC	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	93.06%	86.48
DD	Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli (Blended Learning)	86.92%	88.5

MATRIKS PELATIHAN BIDANG FUNGSIONAL



MATRIKS PELATIHAN BIDANG FUNGSIONAL

	Pelatihan	Pengajar (X)	Nilai (Y)
A	Fungsional Teknik Pengajaran Ahli Pertama (Distance Learning)	93.05%	83.27
B	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Blended Learning)	92.57%	80.23
C	Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Blended Learning) A	89.43%	93.65
D	Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa (Blended Learning) B	88.15%	96.65
E	Fungsional Teknik Pengajaran Ahli Pertama (Distance Learning)	93.25%	86.56
F	Fungsional Teknik Pengajaran Ahli Pertama (Distance Learning)	91.21%	81.8
G	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	91.38%	86.26
H	Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama (Distance Learning)	89.23%	83.56
I	Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)	88.33%	80.72
J	Fungsional Teknik Pengajaran Ahli Pertama (Distance Learning)	88.86%	81.28
K	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	91.18%	86.82
L	Fungsional Teknik Pengajaran Ahli Pertama (Distance Learning)	91.82%	82.32
M	Fungsional Teknik Pengajaran Ahli Pertama (Blended Learning)	87.35%	81.1
N	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Blended Learning)	89.33%	81.06
O	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Blended Learning)	91.13%	81.46
P	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	88.06%	84.77
Q	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Distance Learning)	86.69%	84.18
R	Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)	86.65%	81.83
S	Fungsional Teknik Pengajaran Ahli Pertama (Distance Learning)	89.65%	82.84
T	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	90.57%	84.36
U	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	91.69%	85.46
V	Fungsional Teknik Pengajaran Ahli Pertama (Distance Learning)	94.50%	86.66
W	Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama (Blended Learning)	87.16%	81.83
X	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	89.19%	83.75
Y	Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama (Distance Learning)	92.10%	83.73
Z	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Distance Learning)	91.45%	84
AA	Fungsional Teknik Pengajaran Ahli Pertama (Distance Learning)	85.36%	82.96
BB	Fungsional Teknik Pengajaran Ahli Pertama (Distance Learning)	90.95%	81.59
CC	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	93.07%	86.48
DD	Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli (Blended Learning)	87.94%	88.50

HASIL FGD PELATIHAN FUNGSIONAL PENGELOLAAN PENGADAAN BARANG/JASA

NO	ASPEK	CATATAN/MASUKAN
1.	Materi	Materi LKPP tidak <i>up to date</i>
2.	Pengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajar menyampaikan materi yang kurang berhubungan dengan PU, kurang relevan dengan kasus PUPR 2. Saran agar narasumber dari kementerian PUPR mendampingi nara sumber dari LKPP
3.	Proses Belajar-Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator tidak terlalu familiar dengan sistem dari LKPP, sehingga tidak dapat memberikan bantuan optimal jika ada kendala yang dihadapi oleh peserta 2. Sistem LKPP masih perlu dipelajari lebih lanjut, masih banyak peserta yang kesulitan mengakses sistem dari LKPP 3. Fasilitas pendukung untuk pembelajaran sudah memadai 4. Pelatihan lebih baik klasikal karena lebih mudah untuk fokus 5. Fasilitas dari Bapekom sudah baik; yaitu mengirim terlebih dahulu jadwal, form penilaian, dan data diri peserta
4.	Kepesertaan	Sehubungan dengan pelatihan bersifat <i>distance learning</i> tidak dapat memantau satu persatu peserta. Peserta harus memiliki komitmen untuk mengikuti pelatihan

HASIL FGD PELATIHAN FUNGSIONAL TEKNIK PENGAIRAN AHLI

NO	ASPEK	CATATAN/MASUKAN
1.	Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian materi sudah baik 2. Peraturan tentang jabatan fungsional pengairan segera diperbaharui
2.	Pengajar	Materi yang disampaikan mudah dipahami dan informatif
3.	Proses Belajar-Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kendala jaringan terjadi di lokasi peserta 2. SKP di instansi masih manual 3. Durasi istirahat lebih baik ditambah karena terlalu singkat 4. Peranan host sangat penting dan dibutuhkan dalam <i>distance learning</i> 5. Mendapat tugas lain dari atasan ketika pelaksanaan pelatihan (kurang fokus) 6. Panitia sudah cukup membantu dalam pelatihan 7. Secara keseluruhan pelatihan sangat membantu dalam menunjang pekerjaan 8. Pelatihan secara <i>blended learning</i> sangat membantu dalam memahami dupak. Penyajiannya bagus karena berasal dari tim penilai
4.	Kepesertaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta kesulitan menggunakan aplikasi di Kementerian PUPR sehingga memerlukan pendampingan 2. Dalam pelatihan <i>distance learning</i> agak sulit memotivasi peserta 3. Kuota pelatihan untuk daerah sebaiknya ditingkatkan agar kualitasnya setara antara pusat dan daerah

HASIL FGD PELATIHAN FUNGSIONAL PEMBINA JASA KONSTRUKSI AHLI

NO	ASPEK	CATATAN/MASUKAN
1.	Materi	Materi penyusunan dan pengajuan DUPAK sebaiknya dilaksanakan secara klasikal
2.	Pengajar	Pemateri sangat baik dan sering berdiskusi
3.	Proses Belajar-Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat dianalisis kembali penyelenggaraan pelatihan dengan memperhatikan perbedaan waktu antara satu wilayah dengan wilayah yang lain 2. Harus ada sistem coaching untuk sistem DUPAK 3. Kendala dasar karena <i>distance learning</i> adalah jaringan. Jika jaringan terganggu maka komunikasi tidak berjalan lancar 4. Seluruh bahan paparan, sebaiknya disampaikan sebelum mulai pelatihan 5. Saran untuk Bapekom dari pengajar adalah membantu pengembangan pembelajaran menggunakan multimedia
4.	Kepesertaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar BPSDM lebih mengakordinir ASN di daerah. 2. Kendala <i>distance learning</i> yaitu tidak bisa melihat seberapa serius peserta mengikuti pelatihan

HASIL FGD PELATIHAN FUNGSIONAL TATA BANGUNAN DAN PERUMAHAN AHLI

NO	ASPEK	CATATAN/MASUKAN
1.	Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi kasus sudah sesuai 2. Khusus materi penyusunan DUPAK diharapkan klasikal agar lebih optimal
2.	Proses Belajar-Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arah-an arahan sudah jelas namun waktunya singkat 2. Konsultasi dan sinkronisasi pada bidang perumahan dirasa kurang karena keterbatasan waktu 3. Pelayanan Bapekom relatif baik 4. Fasilitas sudah baik, namun saat <i>distance learning</i> tidak dapat dipantau secara langsung seperti pelatihan tatap muka 5. Untuk melihat kesiapan peserta pengajar menggunakan beberapa pendekatan: (1) Team Teaching, yaitu mengajar bersama dalam satu waktu dan kelas tidak dipisah. Hal ini penting untuk saling bekerja sama dalam mengendalikan peserta pada saat asinkronus, (2) Melihat pemahaman peserta pada saat seminar, (3) menilai pemahaman peserta melalui pertanyaan yang disampaikan.
3.	Kepesertaan	Diperlukan koordinasi BPSDM dan pejabat fungsional di daerah

HASIL FGD BIDANG FUNGSIONAL PELATIHAN FUNGSIONAL TEKNIK PENYEHATAN LINGKUNGAN

NO	ASPEK	CATATAN/MASUKAN
1.	Materi	1. Modul belajar sudah bagus 2. Studi kasus yang dibedah cukup banyak
2.	Pengajar	Pengajar sudah menyampaikan materi dengan baik
3.	Proses Belajar-Mengajar	1. Pelatihan jangka panjang lebih bagus blended learning 2. Pelatihan membutuhkan strategi agar meningkatkan antusias di kelas. Saat seminar pengajar dapat menilai pemahaman peserta 3. Pelatihan klasikal akan dirasa lebih optimal 4. Penginapan sudah sangat memadai, konsumsi cukup baik. Pelayanan kesehatan, dan transportasi difasilitasi 5. Distance learning terkendala di jaringan
4.	Kepesertaan	1. Informasi pelatihan sudah jelas dan difasilitasi dengan baik 2. Informasi tentang pelatihan terkendala karena di daerah

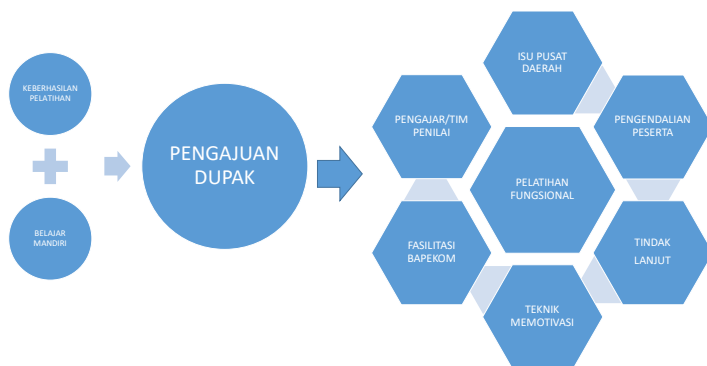
HASIL FGD BIDANG FUNGSIONAL PELATIHAN TEKNIK JALAN DAN JEMBATAN AHLI

NO	ASPEK	CATATAN/MASUKAN
1.	Materi	1. Materi sudah cukup jelas 2. Materi terkait studi kasus sudah cukup memadai 3. Evaluasi materi pelatihan sudah sesuai
2.	Pengajar	Pengajar sangat memahami materi dan jelas sehingga penyampaian mudah dimengerti
3.	Proses Belajar-Mengajar	Pihak Bapekom selalu cepat tanggap dan cukup baik memberikan Fasilitasi
4.	Kepesertaan	1. Informasi awal sebelum pelatihan jelas dan cepat tanggap 2. Informasi awal pelatihan sudah jelas, namun di daerah ukup sulit untuk mendapatkan informasi pelatihan fungsional

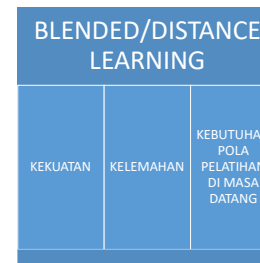
KHUSUS UNTUK SIMENTOR:

1. Sistem masih dalam tahap pengembangan (belum full version)
2. Jika sudah siap system ini bukan hanya membantu pegawai yang mengajukan DUPAK melainkan juga membantu tim penilai, sehingga jika sudah siap perlu diberikan pelatihan kepada Tim Penilai.
3. Saat ini yang memahami sistem masih sangat sedikit sehingga perlu dipikirkan untuk melaksanakan TOT

KESIMPULAN PELATIHAN FUNGSIONAL



KESIMPULAN UMUM



REKOMENDASI

NO	PIHAK	REKOMENDASI
1	PUSBANG KOM	Melakukan pembaharuan dan menyusun modul yang sangat dibutuhkan khususnya pada pelatihan-pelatihan yang modulnya belum tersedia
		Melakukan pemantauan secara aktif terkait peserta yang mendaftar secara mandiri
		Merancang pedoman penyelenggaraan pelatihan <i>blended learning</i> terpadu yang mencakup upaya untuk pengendalian peserta sehingga dapat terjadi self learning yang optimal
		Menetapkan standar penilaian yang rinci, yaitu parameter untuk setiap nilai yang diberikan. Termasuk di dalamnya adalah yang terkait penilaian terhadap etika selama pembelajaran sinkronus.
		Meningkatkan koordinasi dengan Lembaga mitra penyelenggara pelatihan khususnya yang terkait upaya untuk sinkronisasi materi dan mengatasi kendala teknis yang dialami peserta pada saat pelatihan
		Pola pelatihan dengan distance learning perlu dilengkapi dengan instrument pengendalian yang relevan → mengarah pada tata kelola baru
		Perlu disiapkan mekanisme yang memungkinkan self learning dapat dilaksanakan oleh peserta secara maksimal. Misalnya dipadukan dengan test atau mastery learning approach.
		Memperhatikan jumlah jam pelajaran, khususnya untuk proses coaching.
		Melaksanakan proses koordinasi dan sinkronisasi bahan ajar diantara para pengajar sesuai dengan kurikulum yang ada, sehingga tidak terjadi overlapping

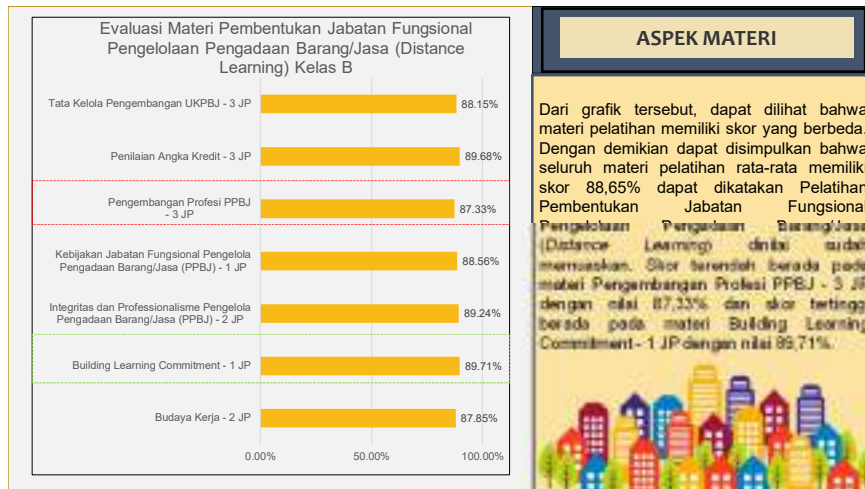
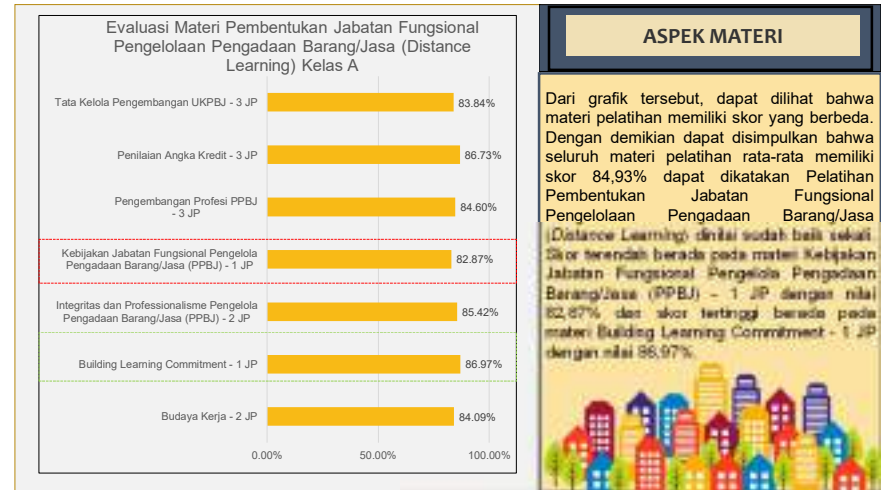
REKOMENDASI

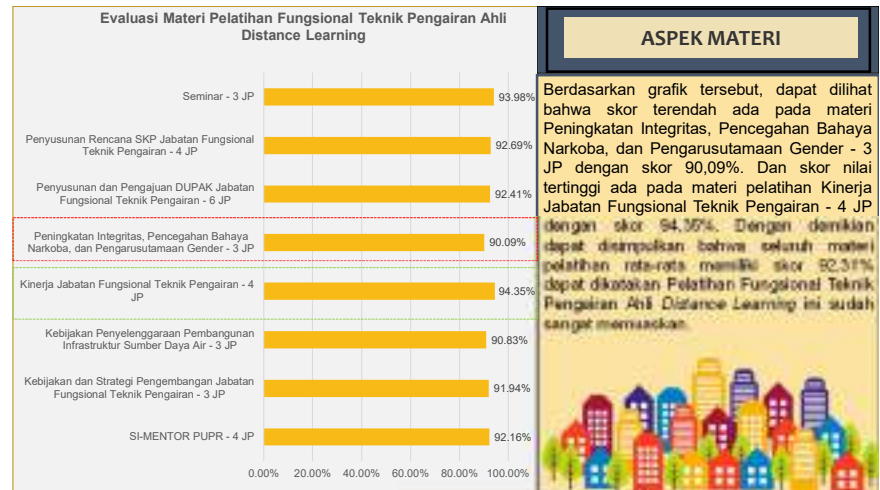
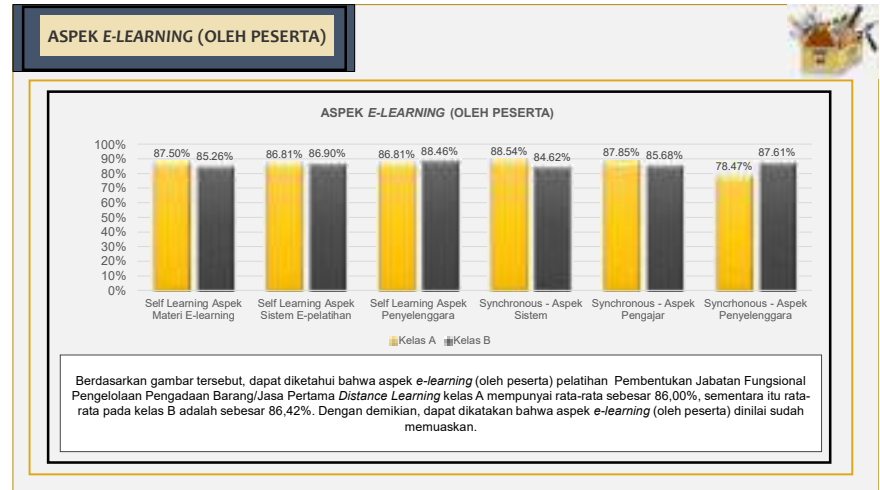
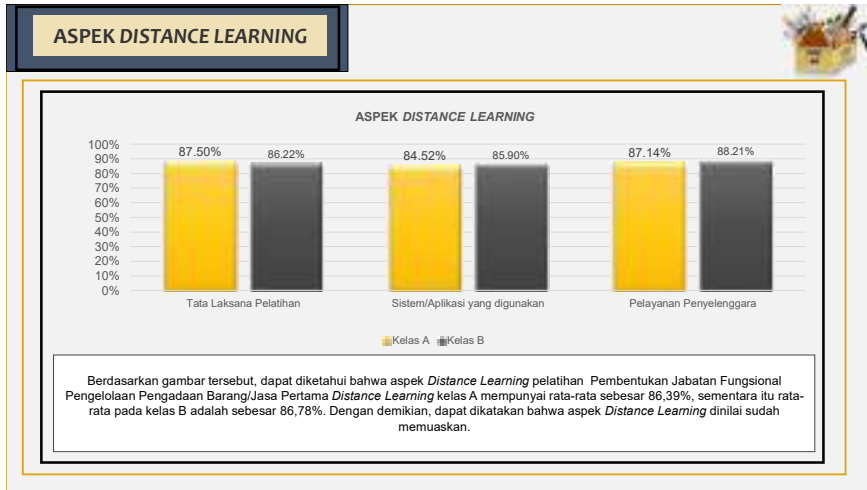
NO	PIHAK	REKOMENDASI
1	PUSBANG KOM	Mengoptimalkan peran repository sebagai knowledge management dan diseminasi hasil
		Menyiapkan TOT untuk mendiseminasi penggunaan SIMENTOR
		Memantau sistem pendaftaran sesuai SOP
2	BAPEKOM	Untuk mengatasi kendala perbedaan waktu dalam pembelajaran jarak jauh, sangat disarankan peserta berasal dari wilayah yang paling dekat dengan Bapekom.
		Memantau surat panggilan untuk mengikuti pelatihan agar tidak terlalu mendadak
		Mengoptimalkan peran host sebagai pendamping pengajar untuk turut serta mengendalikan peserta khususnya pada saat sinkronus.
		Memberikan informasi jadwal dan materi tentang pelatihan sesegera mungkin.
		Alert system untuk absensi <i>self learning</i> perlu ditingkatkan
		Perlu pelatihan untuk fasilitator khususnya pada pelatihan-pelatihan dengan mitra
		Pembaharuan hardware dapat diajukan agar sesuai dengan kebutuhan pelatihan
3	PENGAJAR	Menerapkan sistem <i>team teaching</i> untuk mengatasi kendala pengendalian selama pembelajaran jarak jauh
		Berkoordinasi dengan sesama pengajar untuk sinkronisasi bahan ajar

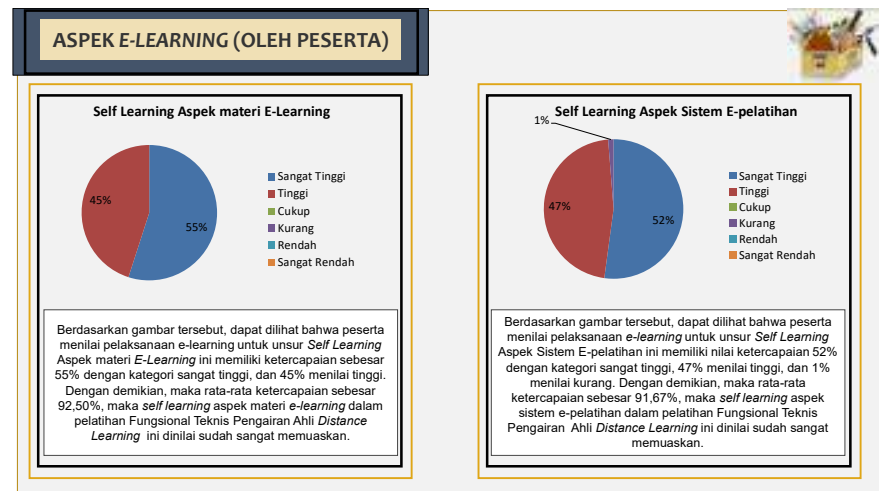
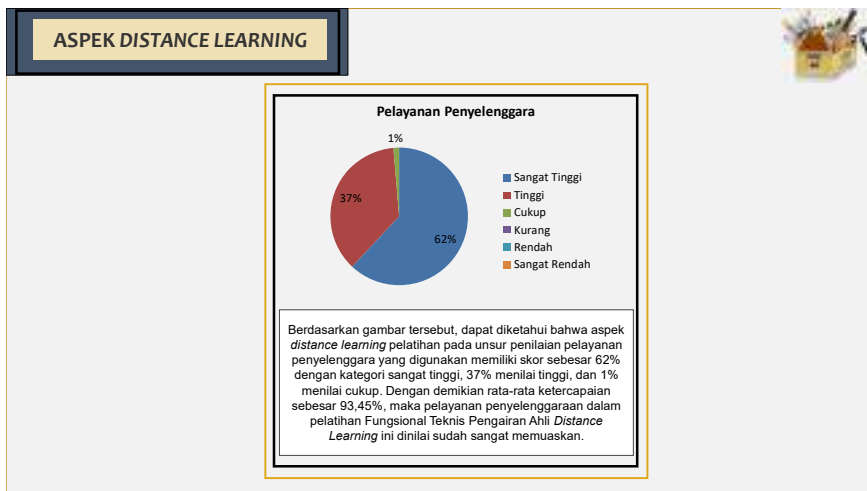
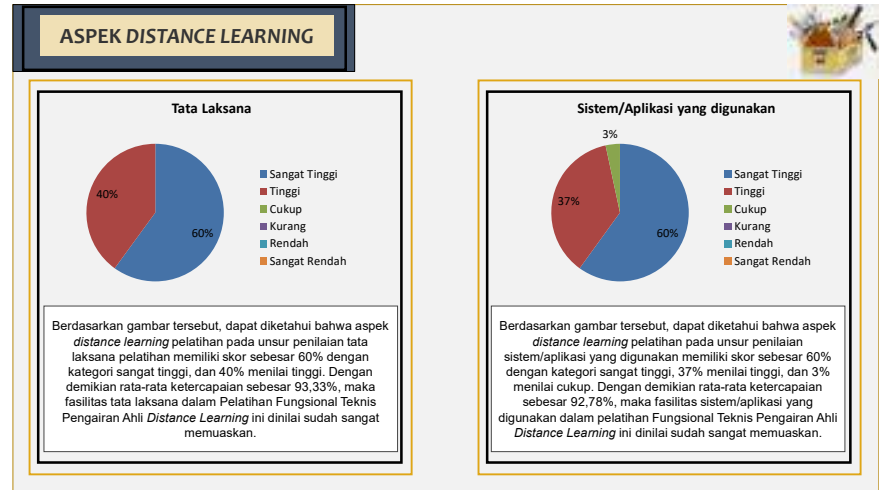
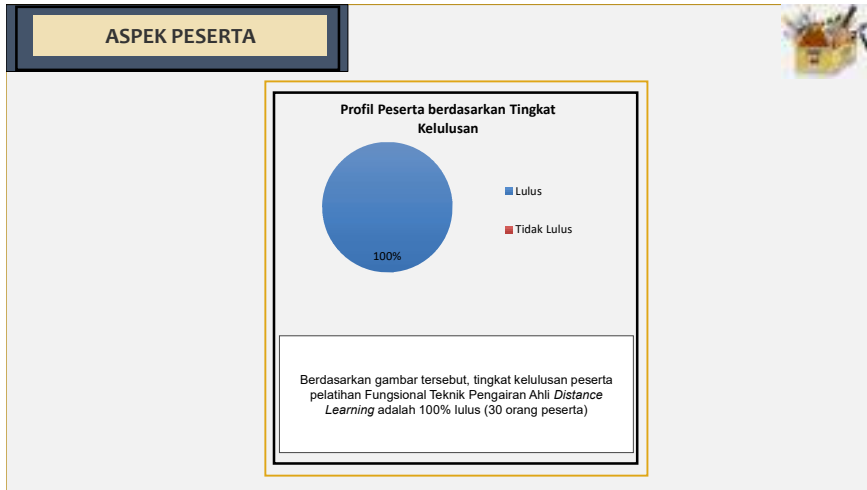
<https://www.semanticscholar.org/paper/Seven-major-challenges-for-e-learning-in-developing>

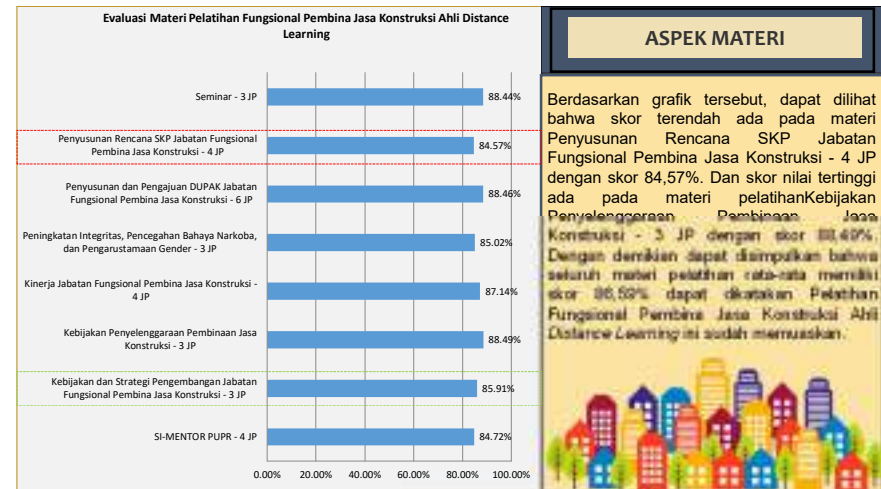
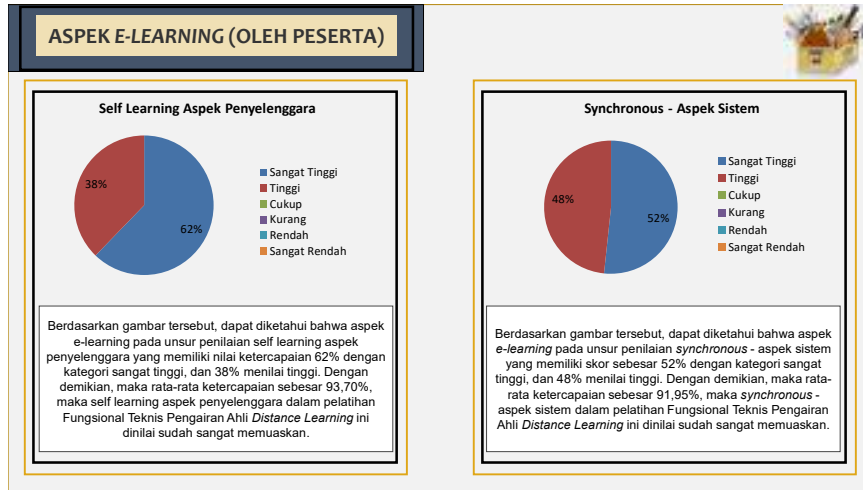
Student	Teacher
Motivation	Technological confidence
Confiding personal Email	Have learning style confidence
Academic confidence	Motivation and commitment
Technological confidence	Qualification and competence
Learning style	Time
Gender	
Age	
	Course
	Curriculum design
	Pedagogical model
	Subject content
Technology	
Access	Teaching & Learning Activities
Software and interface design	Flexibility delivery mode
Costs	Location
Localization	Availability of educational resources
Institution	
Manpower management	
Training of teachers and staff	Support
	Support for students from family
	Social support for students
	Support from employer
	Support for faculty
Costs	
Technology	
Access fees	
Tuition, course fees	
	Society
	Role of teacher and student
	Attitudes on e-learning and IT
Institutional, Economic and funding	Rules and regulations





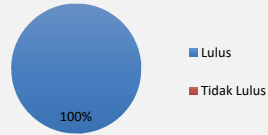






ASPEK PESERTA

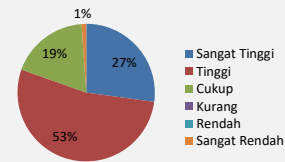
Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Pembina Jasa Konstruksi Ahli *Distance Learning* adalah 100% lulus (28 orang peserta)

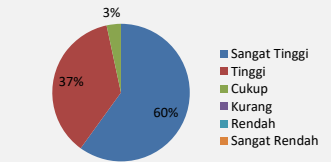
ASPEK DISTANCE LEARNING

Tata Laksana



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *distance learning* pelatihan pada unsur penilaian tata laksana pelatihan memiliki skor sebesar 27% dengan kategori sangat tinggi, 53% menilai tinggi, 19% menilai cukup, dan 1% menilai sangat rendah. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 84,06%, maka fasilitas tata laksana dalam Pelatihan Fungsional Teknis Pembina Jasa Konstruksi Ahli *Distance Learning* ini dinilai sudah Baik Sekali.

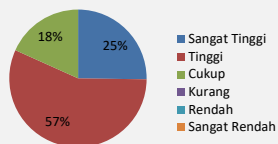
Sistem/Aplikasi yang digunakan



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *distance learning* pelatihan pada unsur penilaian sistem/aplikasi yang digunakan memiliki skor sebesar 60% dengan kategori sangat tinggi, 37% menilai tinggi, dan 3% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 83,34%, maka fasilitas sistem/aplikasi yang digunakan dalam pelatihan Fungsional Teknis Pembina Jasa Konstruksi Ahli *Distance Learning* ini dinilai sudah Baik Sekali.

ASPEK DISTANCE LEARNING

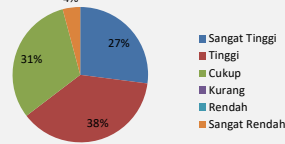
Pelayanan Penyelenggara



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *distance learning* pelatihan pada unsur penilaian pelayanan penyelenggara yang digunakan memiliki skor sebesar 25% dengan kategori sangat tinggi, 57% menilai tinggi, dan 18% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 84,49%, maka pelayanan penyelenggaraan dalam pelatihan Fungsional Teknis Pembina Jasa Konstruksi Ahli *Distance Learning* ini dinilai sudah Baik Sekali.

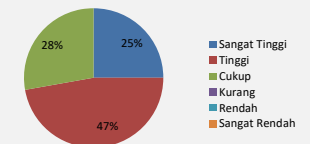
ASPEK E-LEARNING (OLEH PESERTA)

Self Learning Aspek materi E-Learning

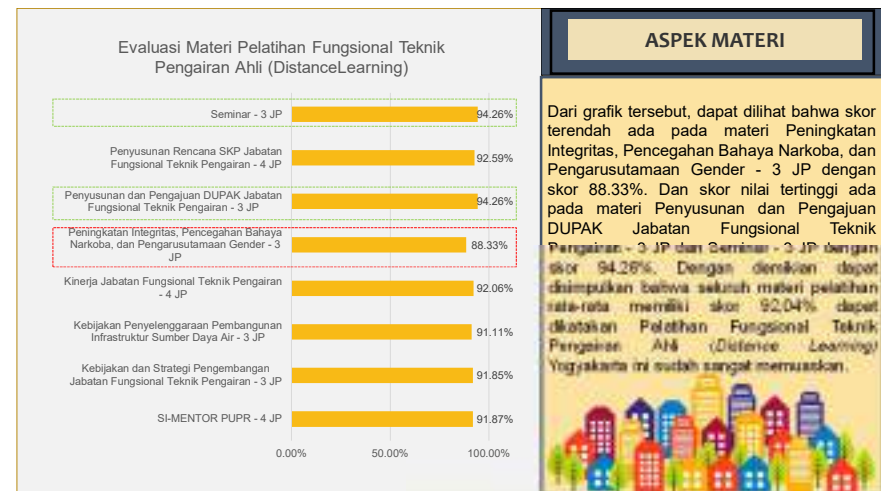
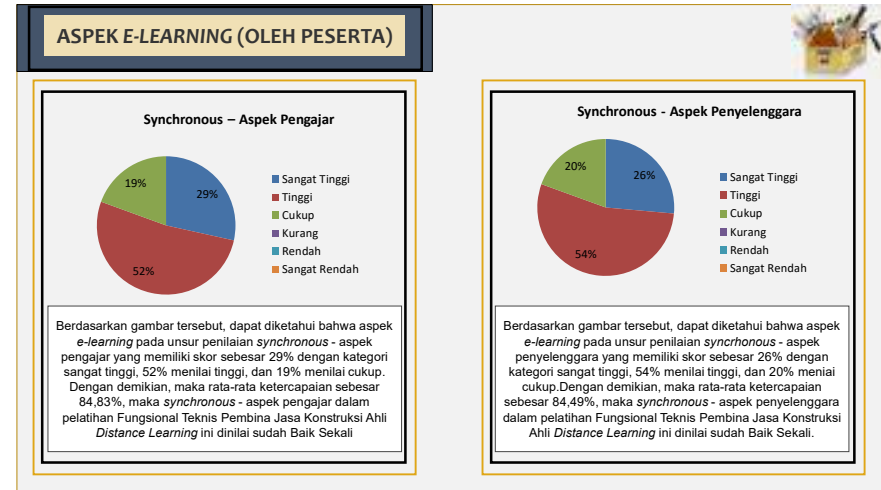
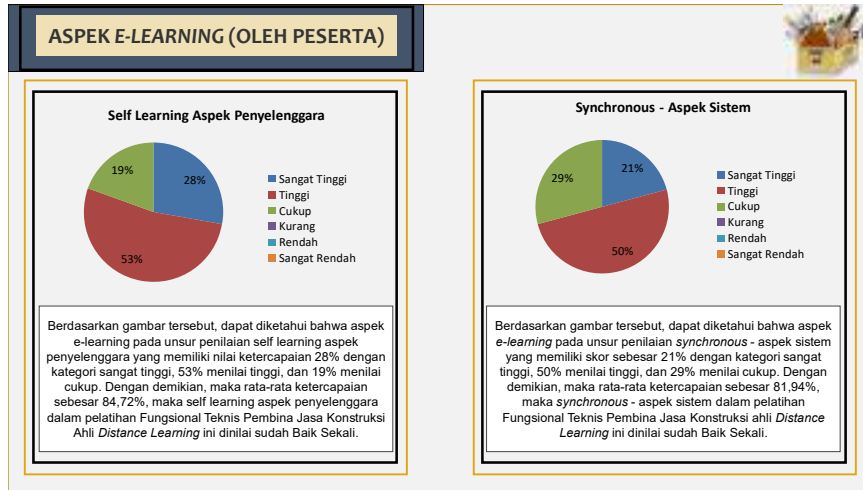


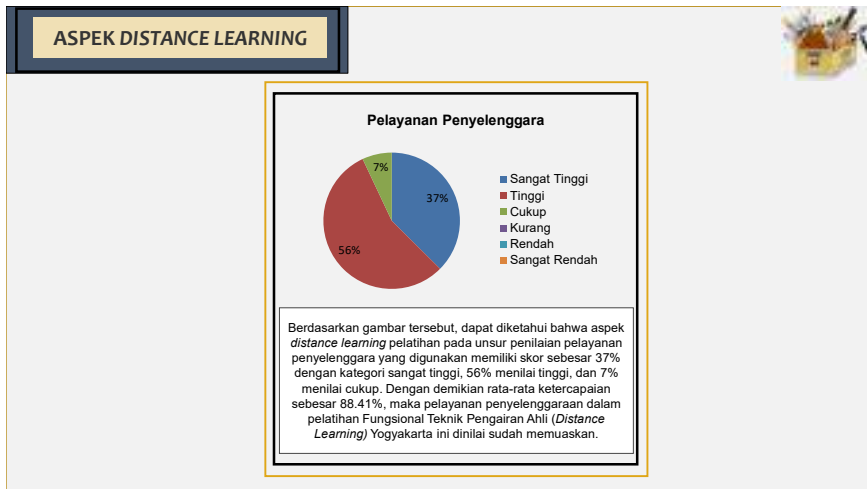
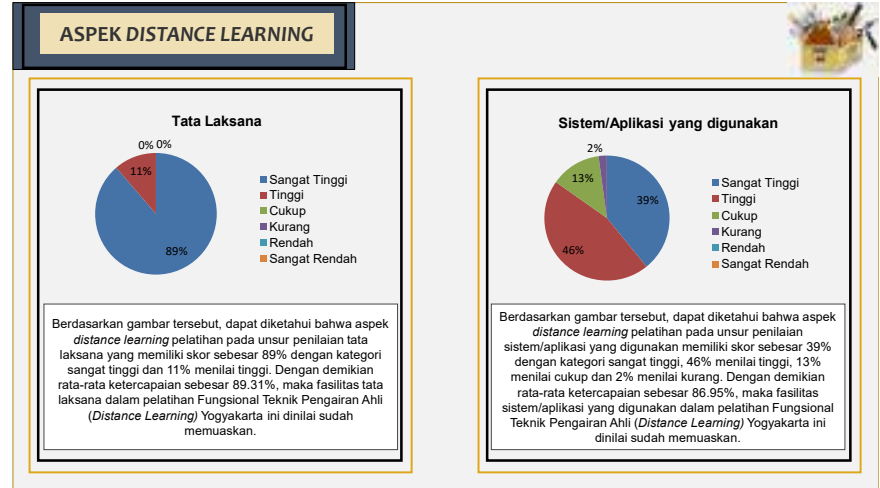
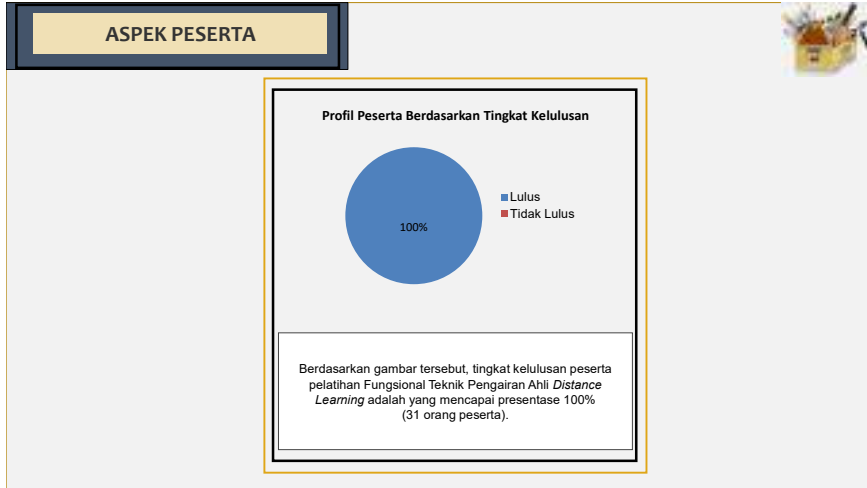
Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa peserta menilai pelaksanaan e-learning untuk unsur *Self Learning* Aspek materi *E-Learning* ini memiliki ketercapaian sebesar 27% dengan kategori sangat tinggi, 38% menilai tinggi, 31% menilai cukup, dan 4% menilai sangat rendah. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 79,86%, maka *self learning* aspek materi *e-learning* dalam pelatihan Fungsional Teknis Pembina Jasa Konstruksi Ahli *Distance Learning* ini dinilai sudah Baik Sekali.

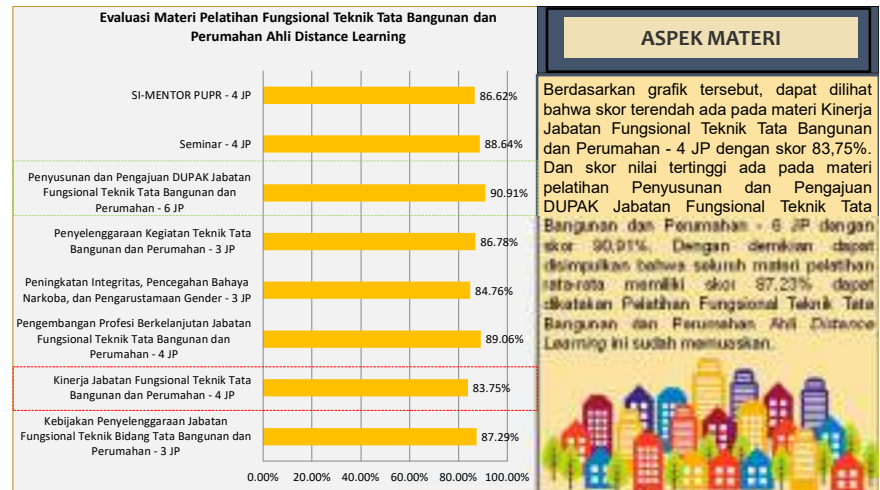
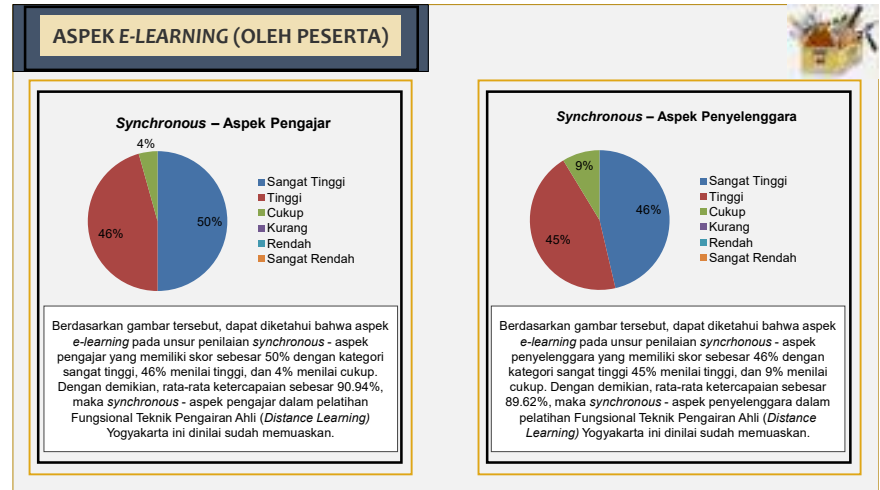
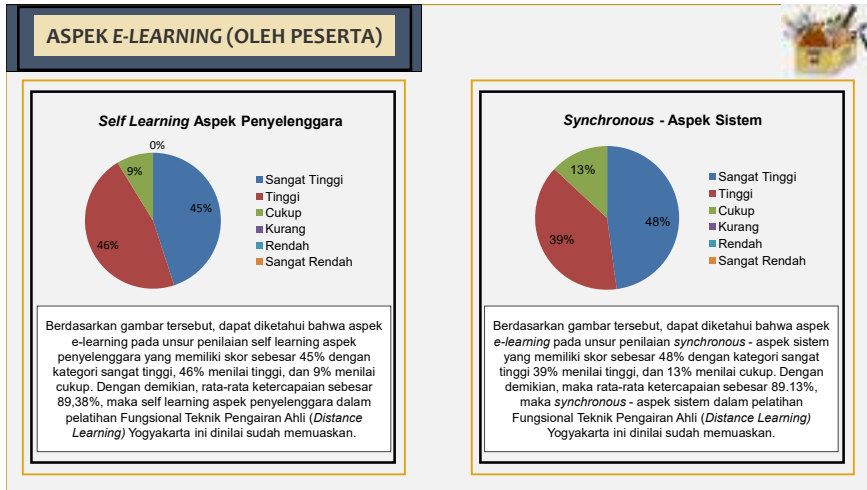
Self Learning Aspek Sistem E-pelatihan



Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa peserta menilai pelaksanaan e-learning untuk unsur *Self Learning* Aspek Sistem E-pelatihan ini memiliki nilai ketercapaian 25% dengan kategori sangat tinggi, 47% menilai tinggi, dan 28% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 82,87%, maka *self learning* aspek sistem e-pelatihan dalam pelatihan Fungsional Teknis Pembina Jasa Konstruksi Ahli *Distance Learning* ini dinilai sudah Baik Sekali.

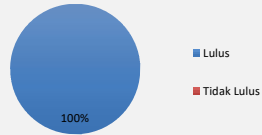






ASPEK PESERTA

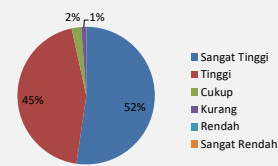
Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli *Distance Learning* adalah 100% lulus (33 orang peserta)

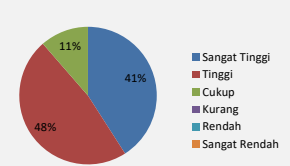
ASPEK DISTANCE LEARNING

Tata Laksana



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *distance learning* pelatihan pada unsur penilaian tata laksana pelatihan memiliki skor sebesar 52% dengan kategori sangat tinggi, 45% menilai tinggi, 2% menilai cukup, dan 1% menilai kurang Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 91,29%, maka fasilitas tata laksana dalam Fungsional Teknis Tata Bangunan dan Perumahan Ahli *Distance Learning* ini dinilai sudah sangat memuaskan.

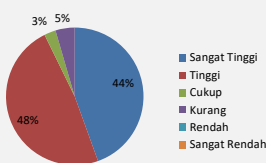
Sistem/Aplikasi yang digunakan



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *distance learning* pelatihan pada unsur penilaian sistem/aplikasi yang digunakan memiliki skor sebesar 41% dengan kategori sangat tinggi 48% menilai tinggi, dan 11% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 88,26%, maka fasilitas sistem/aplikasi yang digunakan dalam pelatihan Fungsional Teknis Tata Bangunan dan Perumahan Ahli *Distance Learning* ini dinilai sudah memuaskan.

ASPEK DISTANCE LEARNING

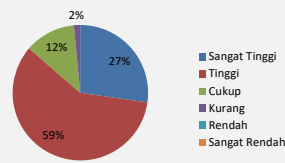
Pelayanan Penyelenggara



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *distance learning* pelatihan pada unsur penilaian pelayanan penyelenggara yang digunakan memiliki skor sebesar 44% dengan kategori sangat tinggi, 48% menilai tinggi, 3% menilai cukup, dan 5% menilai kurang. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 88,80%, maka pelayanan penyelenggaraan dalam pelatihan Fungsional Teknis Tata Bangunan dan Perumahan Ahli *Distance Learning* ini dinilai sudah memuaskan.

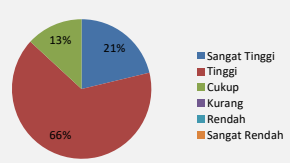
ASPEK E-LEARNING (OLEH PESERTA)

Self Learning Aspek materi E-Learning

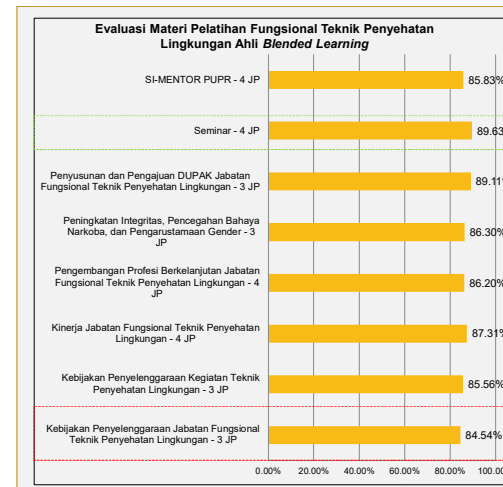
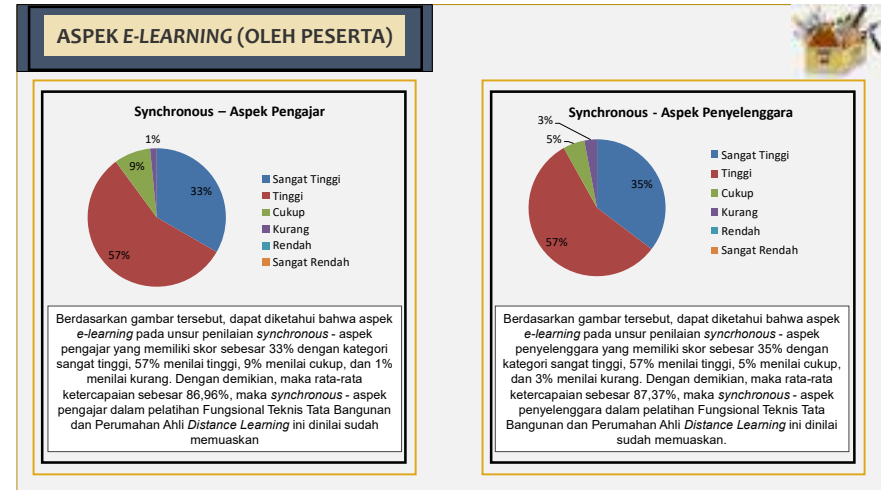
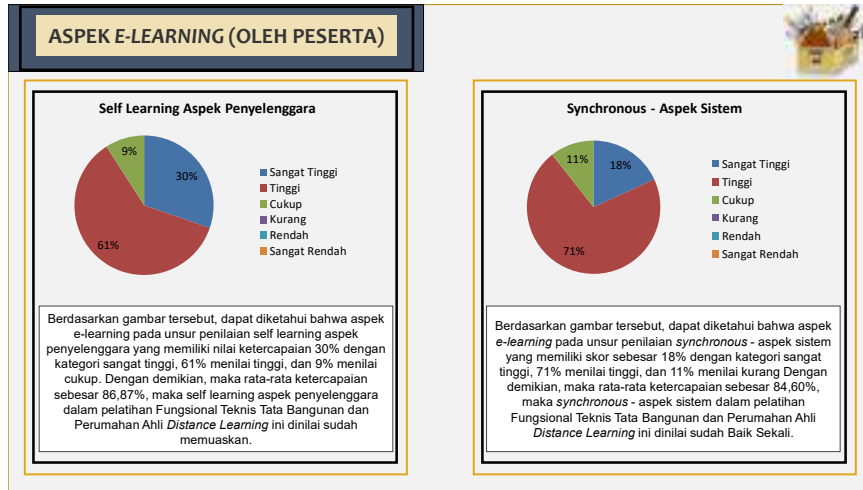


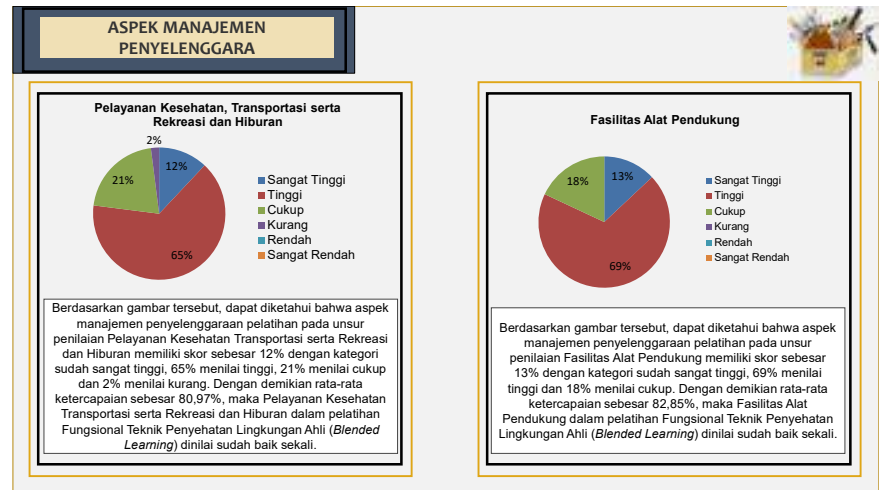
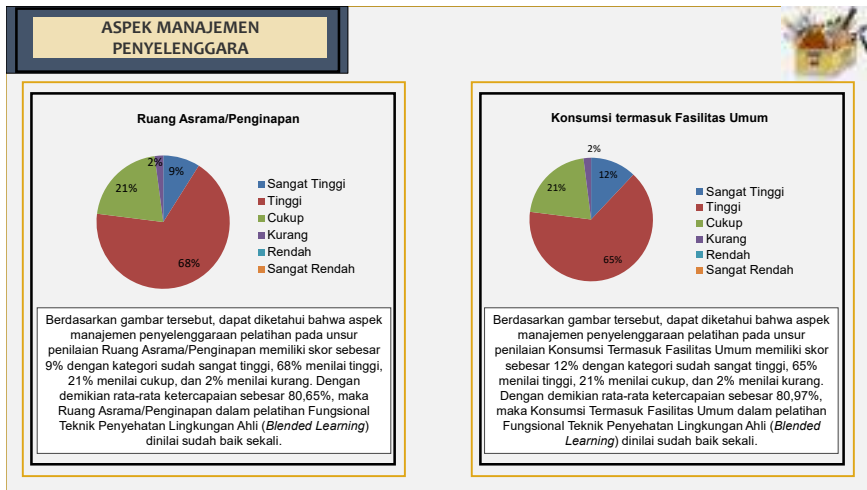
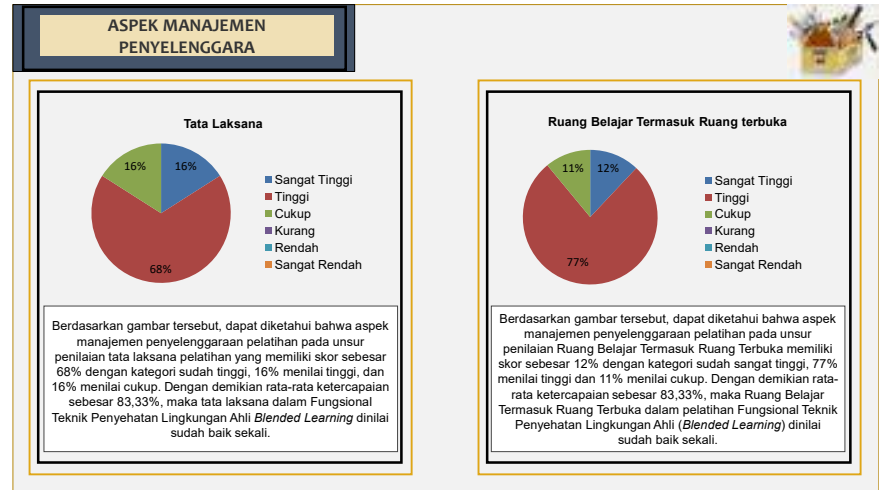
Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa peserta menilai pelaksanaan e-learning untuk unsur *Self Learning* Aspek materi *E-Learning* ini memiliki ketercapaian sebesar 27% dengan kategori sangat tinggi, 59% menilai tinggi, 12% menilai cukup, dan 2% menilai kurang. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 85,35%, maka *self learning* aspek materi *e-learning* dalam pelatihan Fungsional Teknis Tata Bangunan dan Perumahan Ahli *Distance Learning* ini dinilai sudah memuaskan.

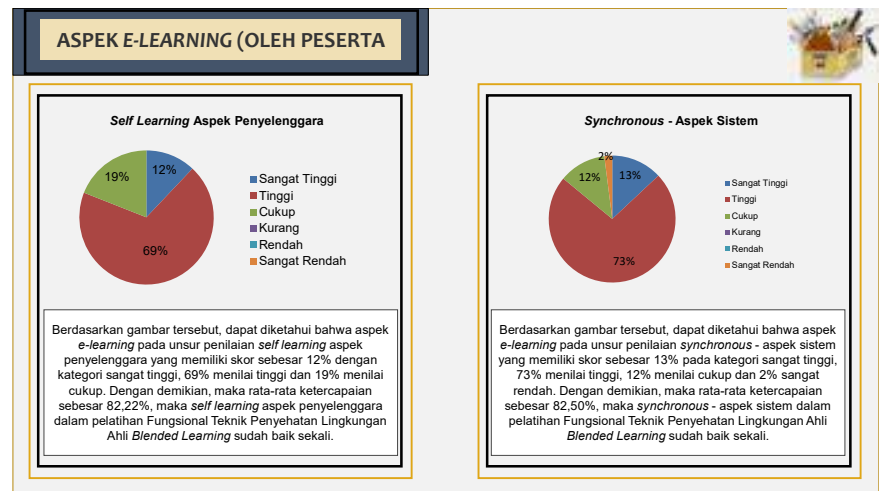
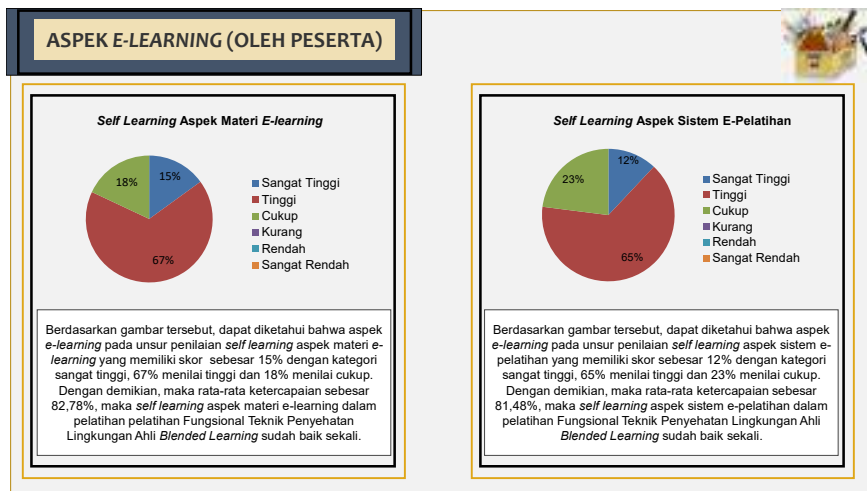
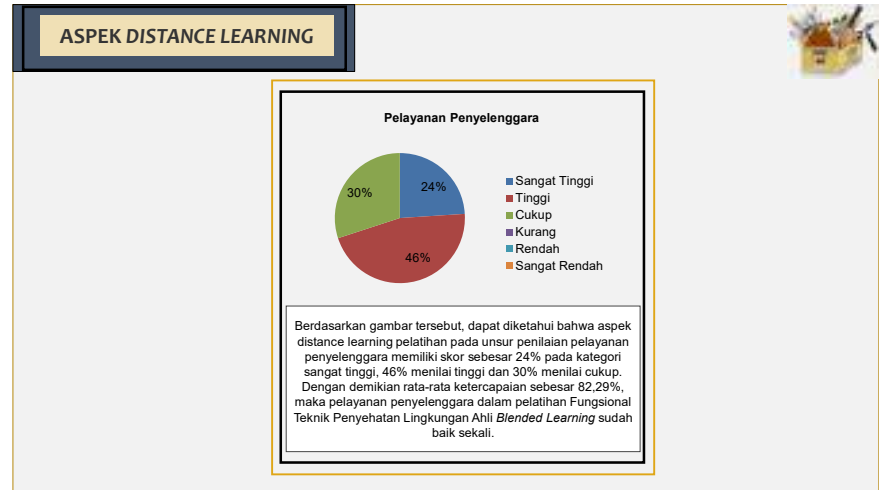
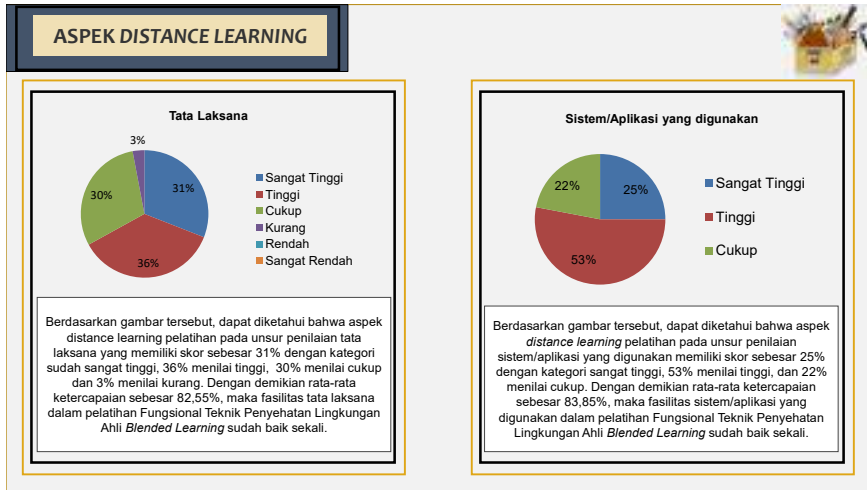
Self Learning Aspek Sistem E-pelatihan

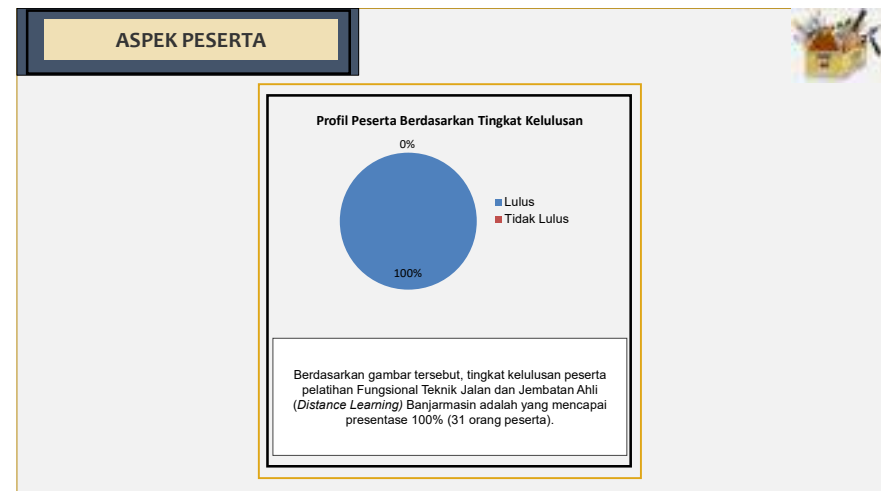
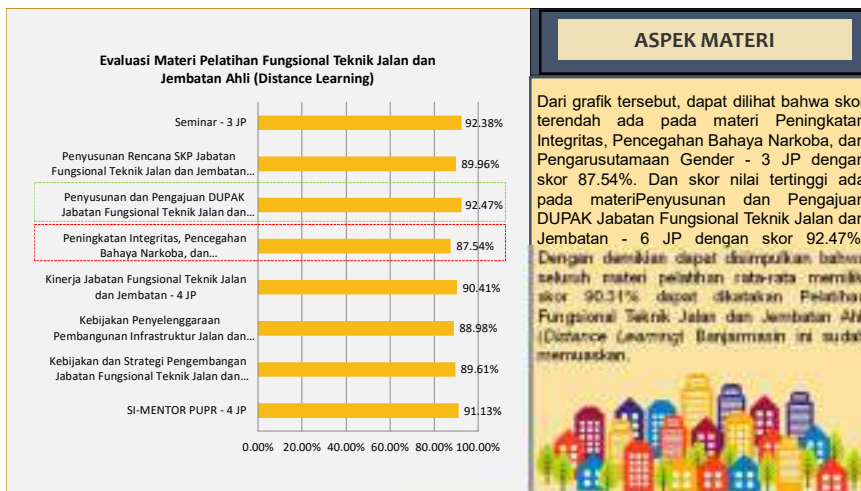
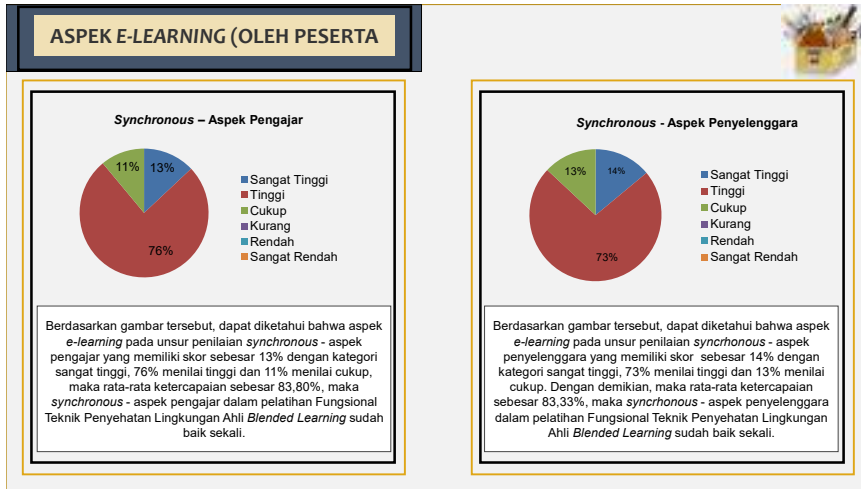


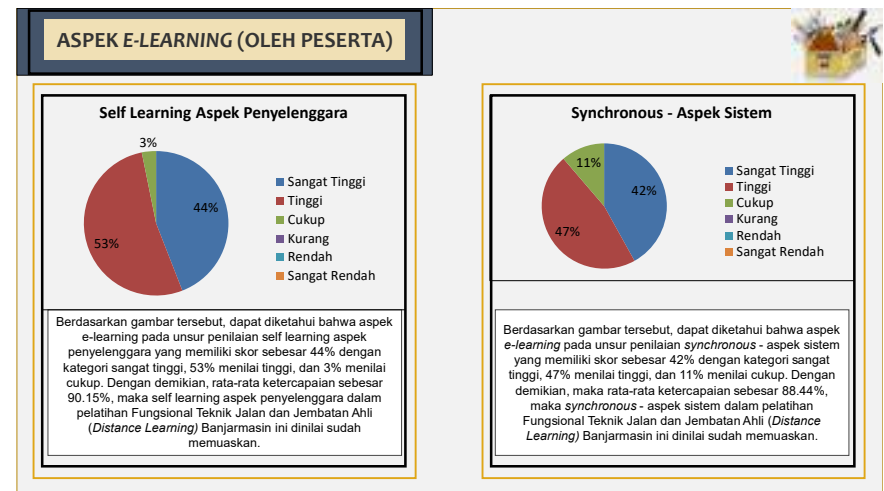
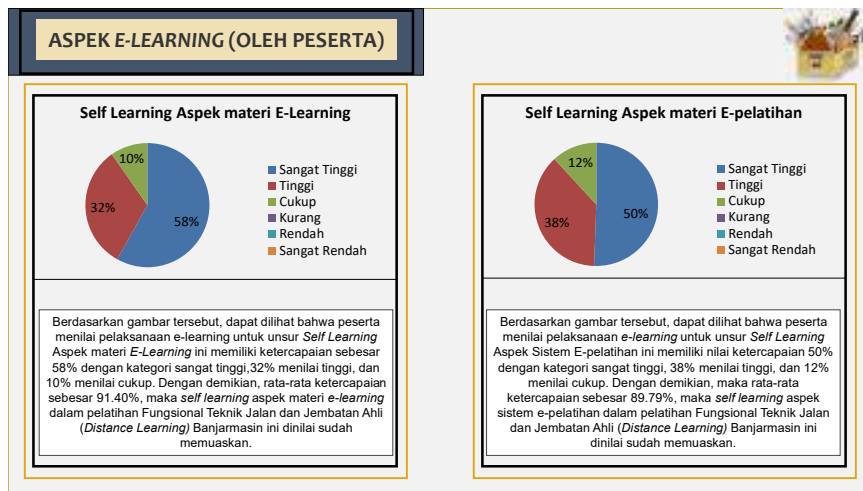
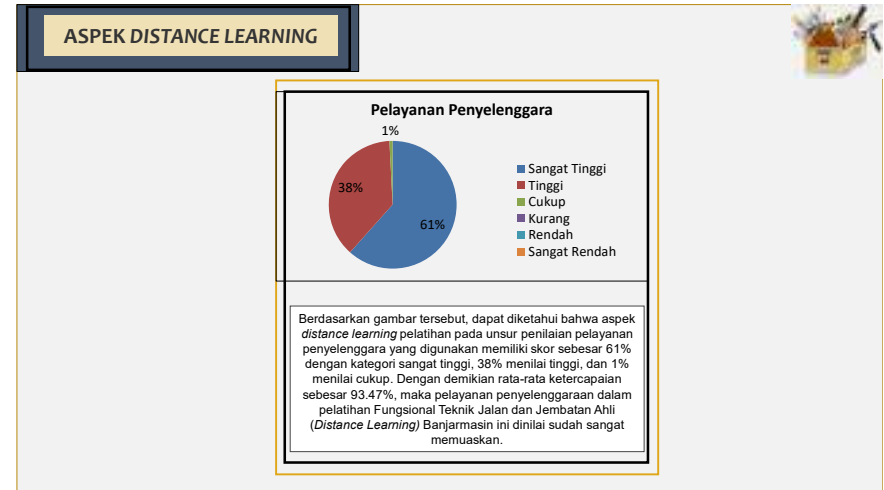
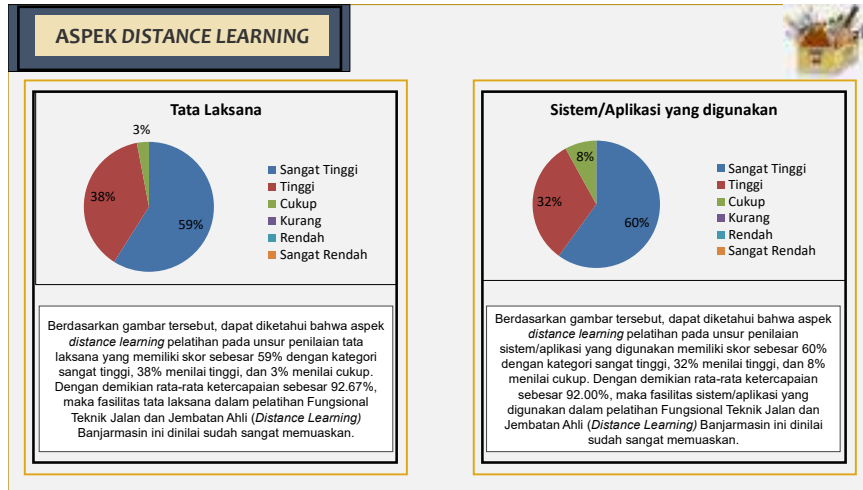
Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa peserta menilai pelaksanaan e-learning untuk unsur *Self Learning* Aspek Sistem E-pelatihan ini memiliki nilai ketercapaian 21% dengan kategori sangat tinggi, 66% menilai tinggi, dan 13% menilai cukup Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 84,68%, maka *self learning* aspek sistem e-pelatihan dalam pelatihan Fungsional Teknis Tata Bangunan dan Perumahan Ahli *Distance Learning* ini dinilai sudah Baik Sekali.





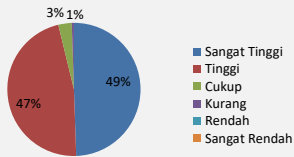






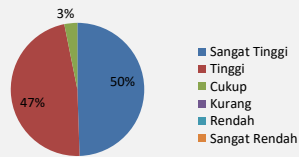
ASPEK E-LEARNING (OLEH PESERTA)

Synchronous - Aspek Pengajar



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *e-learning* pada unsur penilaian *synchronous* - aspek pengajar yang memiliki skor sebesar 49% dengan kategori sangat tinggi, 47% menilai tinggi, 3% menilai cukup dan 1% menilai kurang. Dengan demikian, rata-rata ketercapaian sebesar 90.86%, maka *synchronous* - aspek pengajar dalam pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Distance Learning*) Banjarmasin ini dinilai sudah memuaskan.

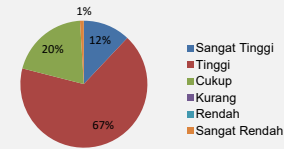
Synchronous - Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *e-learning* pada unsur penilaian *synchronous* - aspek penyelenggara yang memiliki skor sebesar 50% dengan kategori sangat tinggi, 47% menilai tinggi, dan 3% menilai cukup. Dengan demikian, rata-rata ketercapaian sebesar 91.04%, maka *synchronous* - aspek penyelenggara dalam pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (*Distance Learning*) Banjarmasin ini dinilai sudah memuaskan.

ASPEK DISTANCE LEARNING

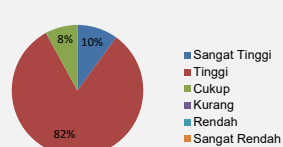
Pelayanan Penyelenggara



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *Distance Learning* pelatihan pada unsur penilaian pelayanan penyelenggara yang digunakan memiliki skor sebesar 12% dengan kategori sangat tinggi dan 67% menilai tinggi, 20% menilai cukup dan 1% menilai sangat rendah. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 81.22%, maka pelayanan penyelenggaraan dalam pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (*Blended Learning*) dinilai sudah baik sekali.

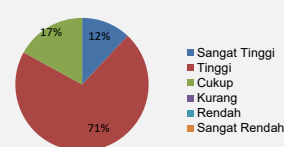
ASPEK E-LEARNING (OLEH PESERTA)

Self Learning Aspek materi E-Learning



Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa peserta menilai pelaksanaan *e-learning* untuk unsur *Self Learning* Aspek materi *E-Learning* ini memiliki ketercapaian sebesar 10% dengan kategori sangat tinggi, 82% menilai tinggi dan 8% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 83,61%, maka *self learning* aspek materi *e-learning* dalam pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (*Blended Learning*) dinilai sudah baik sekali.

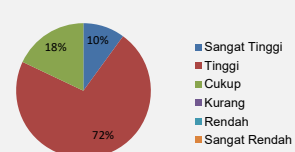
Self Learning Aspek Sistem E-pelatihan



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *e-learning* pada unsur penilaian *self learning* aspek penyelenggara yang memiliki nilai ketercapaian sebesar 9% dengan kategori sangat tinggi, 65% menilai tinggi, dan 26% menilai kurang. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 81.67%, maka *self learning* aspek penyelenggara dalam pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (*Blended Learning*) dinilai sudah baik sekali.

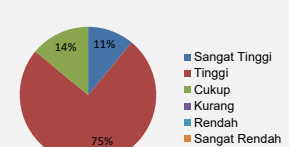
ASPEK E-LEARNING (OLEH PESERTA)

Synchronous - Aspek Sistem

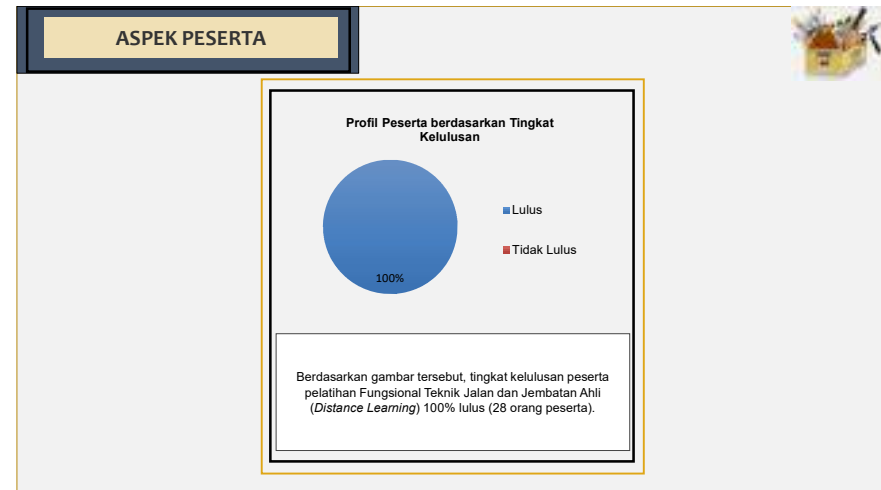
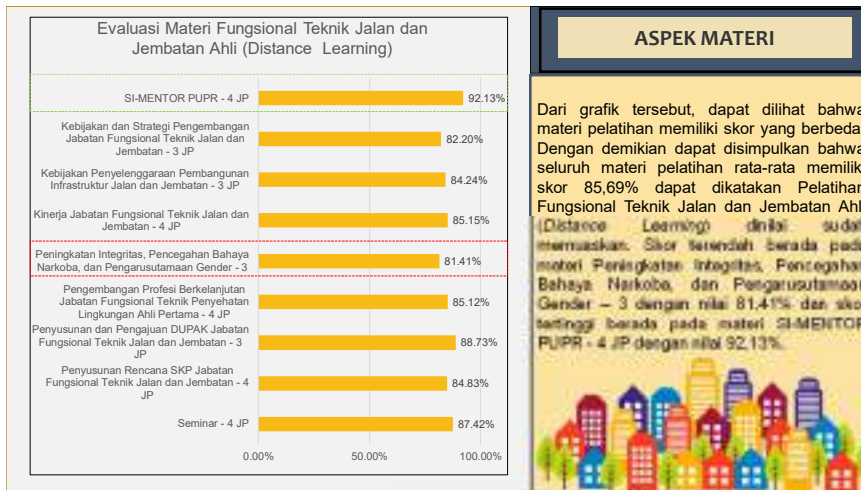
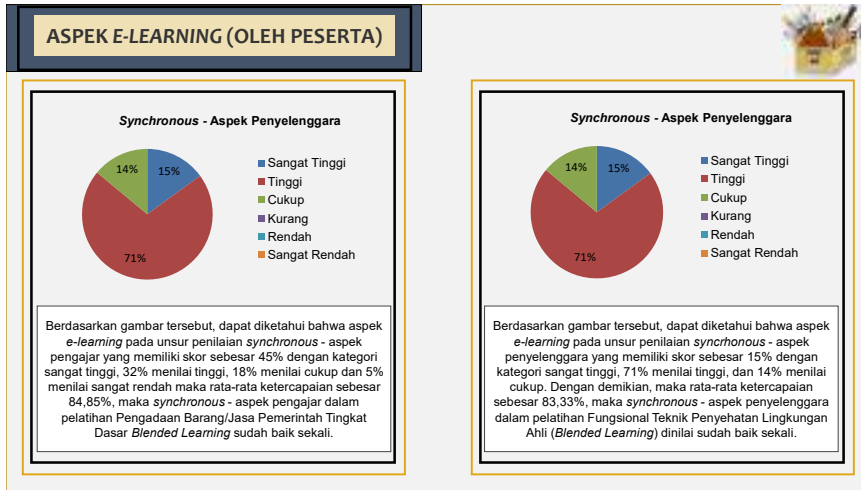


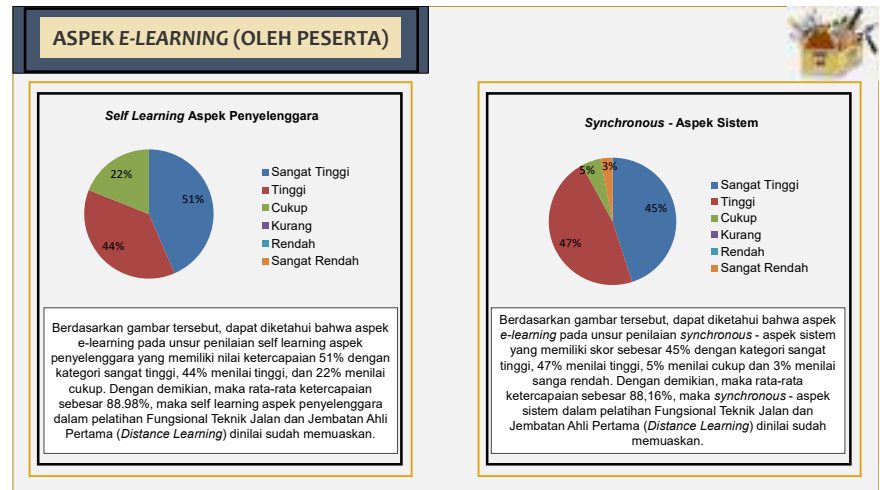
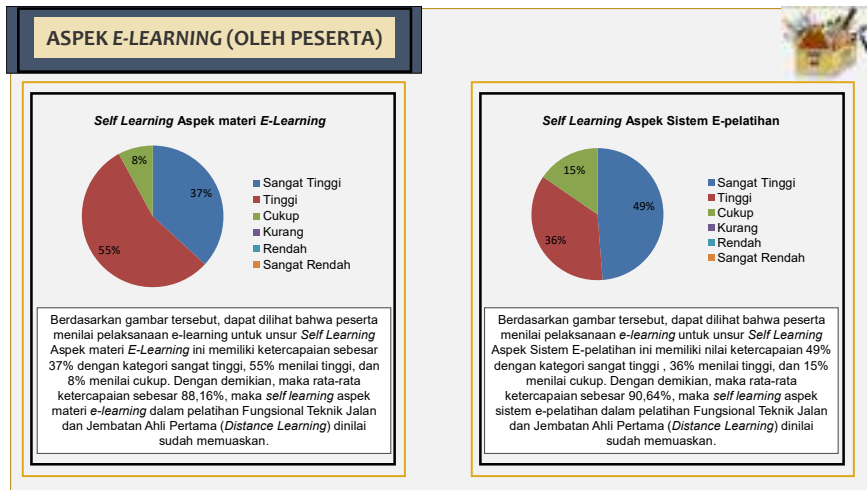
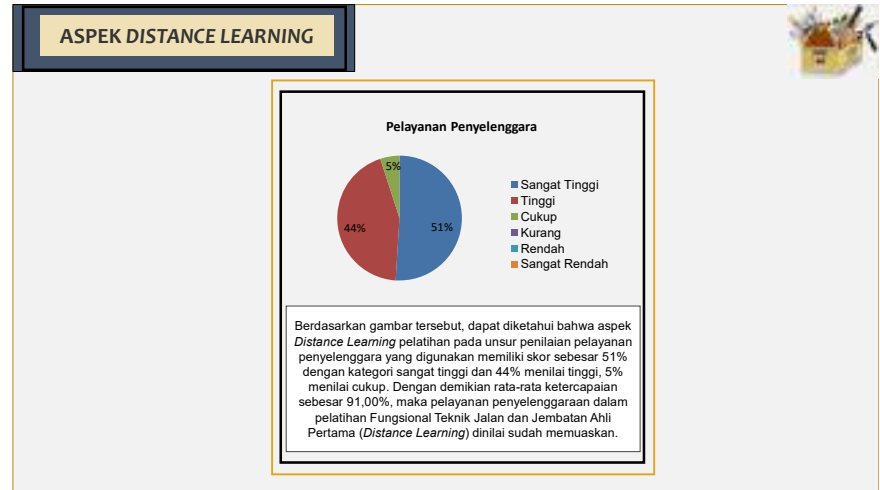
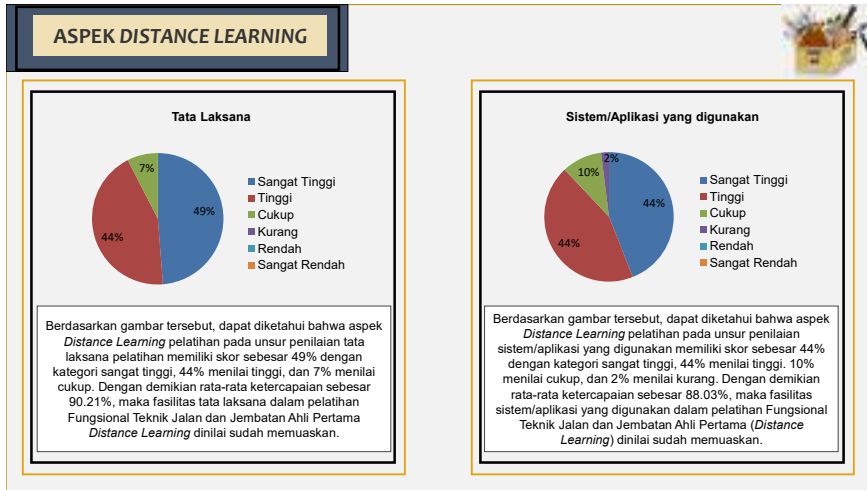
Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *e-learning* pada unsur penilaian *synchronous* - aspek sistem yang memiliki skor sebesar 18% dengan kategori sangat tinggi dan 72% menilai tinggi, 10% dengan kategori cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 81.94%, maka *synchronous* - aspek sistem dalam pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (*Blended Learning*) dinilai sudah baik sekali.

Synchronous - Aspek Pengajar



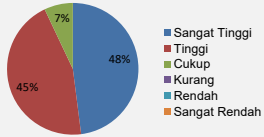
Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *e-learning* pada unsur penilaian *synchronous* - aspek pengajar yang memiliki skor sebesar 11% dengan kategori sangat tinggi, 75% menilai tinggi, dan 14% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 82.87%, maka *synchronous* - aspek pengajar dalam pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli (*Blended Learning*) dinilai sudah baik sekali.





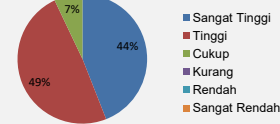
ASPEK E-LEARNING (OLEH PESERTA)

Synchronous – Aspek Pengajar



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *e-learning* pada unsur penilaian *synchronous* - aspek pengajar yang memiliki skor sebesar 48% dengan kategori sangat tinggi, 45% menilai tinggi, dan 7% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 90.20%, maka *synchronous* - aspek pengajar dalam pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (*Distance Learning*) dinilai sudah memuaskan.

Synchronous - Aspek Penyelenggara

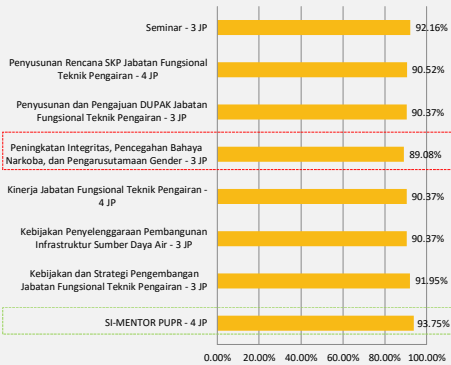


Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *e-learning* pada unsur penilaian *synchronous* - aspek penyelenggara yang memiliki skor sebesar 44% dengan kategori sangat tinggi, 49% menilai tinggi, dan 7% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 89.47%, maka *synchronous* - aspek penyelenggara dalam pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (*Distance Learning*) dinilai sudah memuaskan.

FUNGSIONAL TEKNIK PENGAIRAN AHLI (DISTANCE LEARNING)

Bapekom VII Jayapura
13 September 2021 s.d 23 September 2021

Evaluasi Materi Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (Distance Learning)



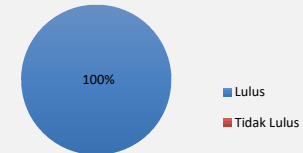
ASPEK MATERI

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 3 JP dengan skor 89.08%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi SI-MENTOR PUPR - 4 JP dengan skor 93.75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 91.07% dapat dikatakan Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*) Jayapura ini sudah memuaskan.



ASPEK PESERTA

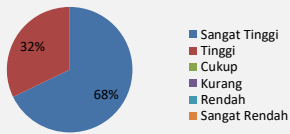
Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli *Distance Learning* adalah yang mencapai presentase 100% (31 orang peserta).

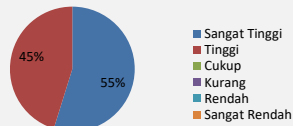
ASPEK DISTANCE LEARNING

Tata Laksana



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *distance learning* pelatihan pada unsur penilaian tata laksana yang memiliki skor sebesar 68% dengan kategori sangat tinggi dan 32% menilai tinggi. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 94,64%, maka fasilitas tata laksana dalam pelatihan Fungsional Teknik Pengajaran Ahli (*Distance Learning*) Jayapura ini dinilai sudah sangat memuaskan.

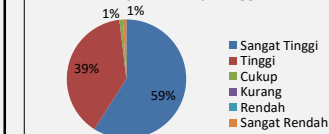
Sistem/Aplikasi yang digunakan



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *distance learning* pelatihan pada unsur penilaian sistem/aplikasi yang digunakan memiliki skor sebesar 55% dengan kategori sangat tinggi dan 45% menilai tinggi. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 92,46%, maka fasilitas sistem/aplikasi yang digunakan dalam pelatihan Fungsional Teknik Pengajaran Ahli (*Distance Learning*) Jayapura ini dinilai sangat memuaskan.

ASPEK DISTANCE LEARNING

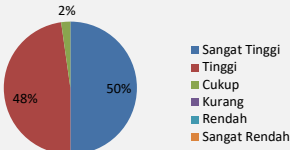
Pelayanan Penyelenggara



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *distance learning* pelatihan pada unsur penilaian pelayanan penyelenggara yang digunakan memiliki skor sebesar 59% dengan kategori sangat tinggi, 39% menilai tinggi, 1% menilai cukup dan 1% menilai sangat rendah. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 92,24%, maka pelayanan penyelenggaraan dalam pelatihan Fungsional Teknik Pengajaran Ahli (*Distance Learning*) Jayapura ini dinilai sudah sangat memuaskan.

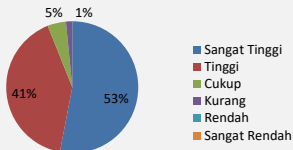
ASPEK E-LEARNING (OLEH PESERTA)

Self Learning Aspek Materi E-Learning



Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa peserta menilai pelaksanaan e-learning untuk unsur *Self Learning* Aspek materi *E-Learning* ini memiliki ketercapaian sebesar 50% dengan kategori sangat tinggi, 48% menilai tinggi, dan 2% menilai cukup. Dengan demikian, rata-rata ketercapaian sebesar 91,29%, maka *self learning* aspek materi *e-learning* dalam pelatihan Fungsional Teknik Pengajaran Ahli (*Distance Learning*) Jayapura ini dinilai sudah memuaskan.

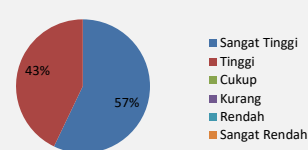
Self Learning Aspek materi E-pelatihan



Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa peserta menilai pelaksanaan e-learning untuk unsur *Self Learning* Aspek Sistem E-pelatihan ini memiliki nilai ketercapaian sebesar 53% dengan kategori sangat tinggi, 41% menilai tinggi, 5% menilai cukup dan 1% menilai masih kurang. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 90,92%, maka *self learning* aspek sistem e-pelatihan dalam pelatihan Fungsional Teknik Pengajaran Ahli (*Distance Learning*) Jayapura ini dinilai sudah memuaskan.

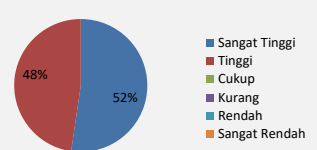
ASPEK E-LEARNING (OLEH PESERTA)

Self Learning Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek e-learning pada unsur penilaian *self learning* aspek penyelenggara yang memiliki skor sebesar 57% dengan kategori sangat tinggi dan 43% menilai tinggi. Dengan demikian, rata-rata ketercapaian sebesar 89,40%, maka *self learning* aspek penyelenggara dalam pelatihan Fungsional Teknik Pengajaran Ahli (*Distance Learning*) Jayapura ini dinilai sudah memuaskan.

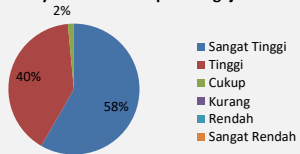
Synchronous - Aspek Sistem



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek e-learning pada unsur penilaian *synchronous* - aspek sistem yang memiliki skor sebesar 52% dengan kategori sangat tinggi dan 48% menilai tinggi. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 92,05%, maka *synchronous* - aspek sistem dalam pelatihan Fungsional Teknik Pengajaran Ahli (*Distance Learning*) Jayapura ini dinilai sudah sangat memuaskan.

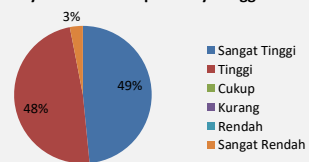
ASPEK E-LEARNING (OLEH PESERTA)

Synchronous - Aspek Pengajar

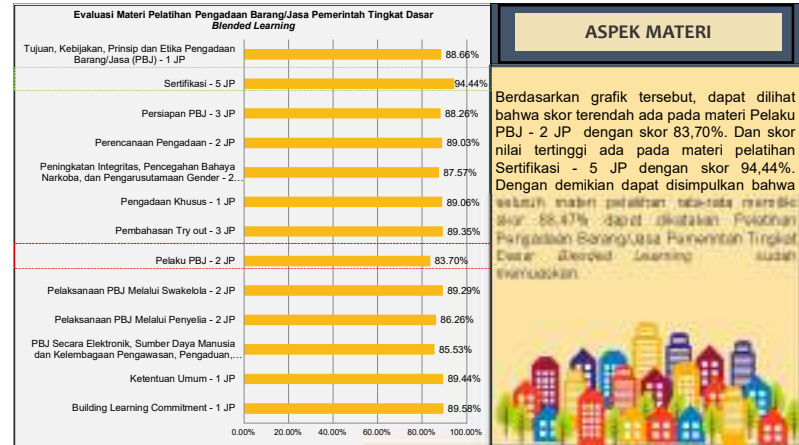


Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *e-learning* pada unsur penilaian *synchronous* - aspek pengajar yang memiliki skor sebesar 58% dengan kategori sangat tinggi, 40% menilai tinggi, dan 2% menilai cukup. Dengan demikian, rata-rata ketercapaian sebesar 92.80%, maka *synchronous* - aspek pengajar dalam pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*) Jayapura ini dinilai sudah sangat memuaskan.

Synchronous - Aspek Penyelenggara

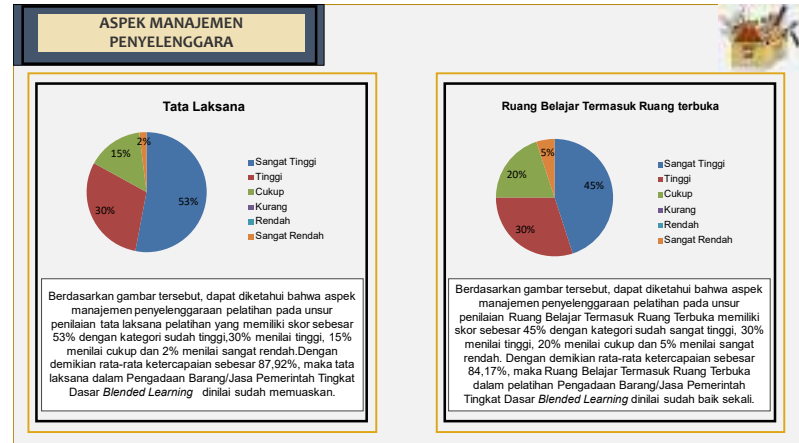
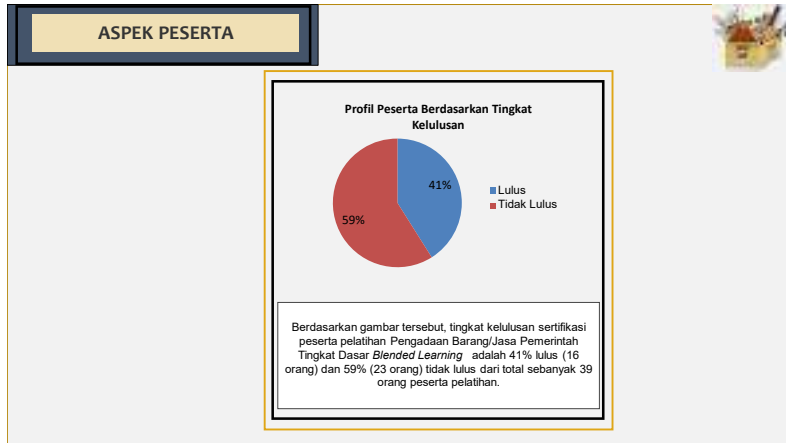


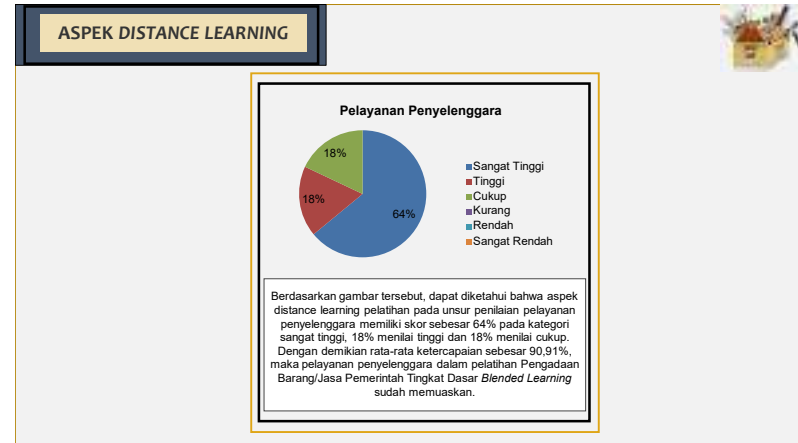
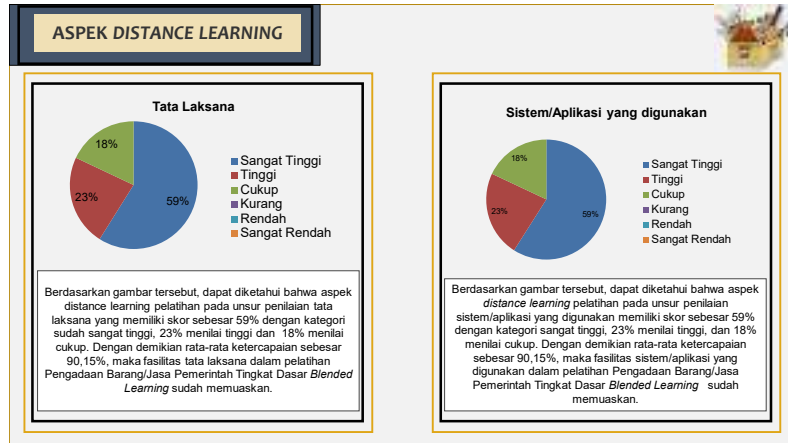
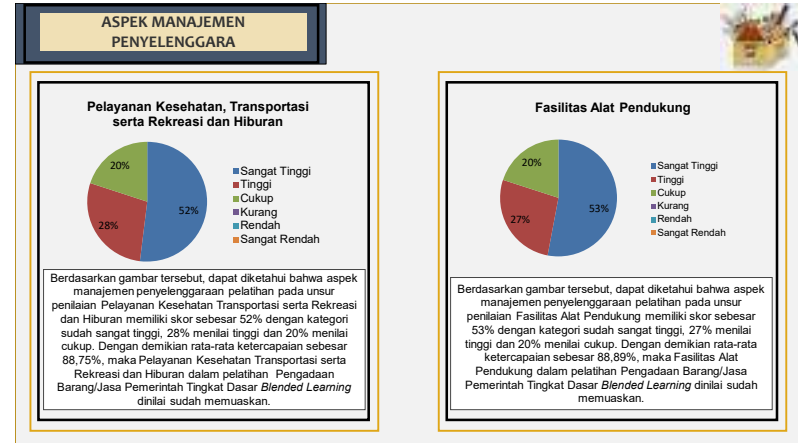
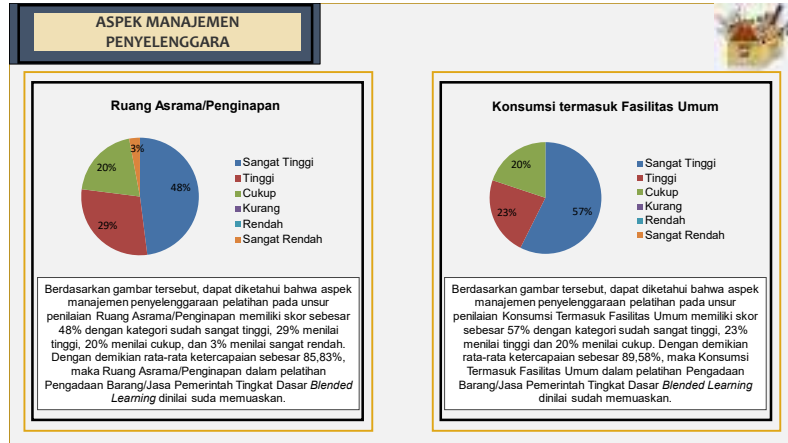
Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *e-learning* pada unsur penilaian *synchronous* - aspek penyelenggara yang memiliki skor sebesar 49% dengan kategori sangat tinggi, 48% menilai tinggi dan 3% menilai cukup. Dengan demikian, rata-rata ketercapaian sebesar 89.39%, maka *synchronous* - aspek penyelenggara dalam pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli (*Distance Learning*) Jayapura ini dinilai sudah memuaskan.

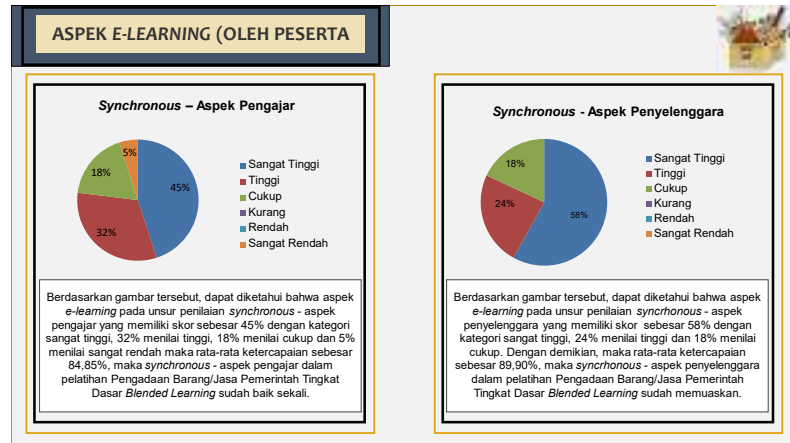
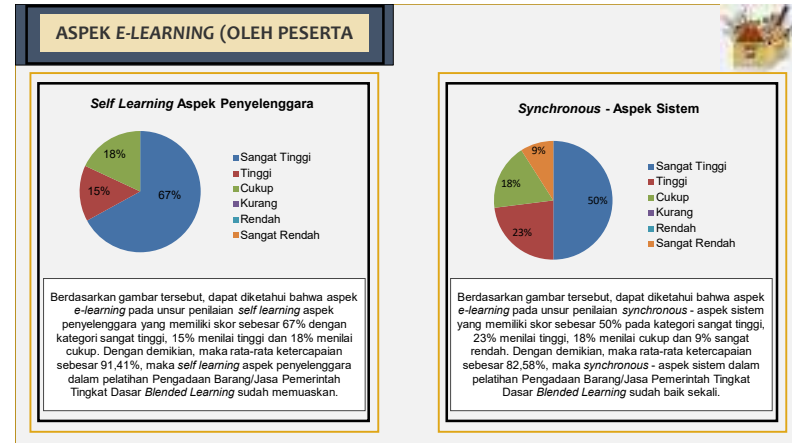
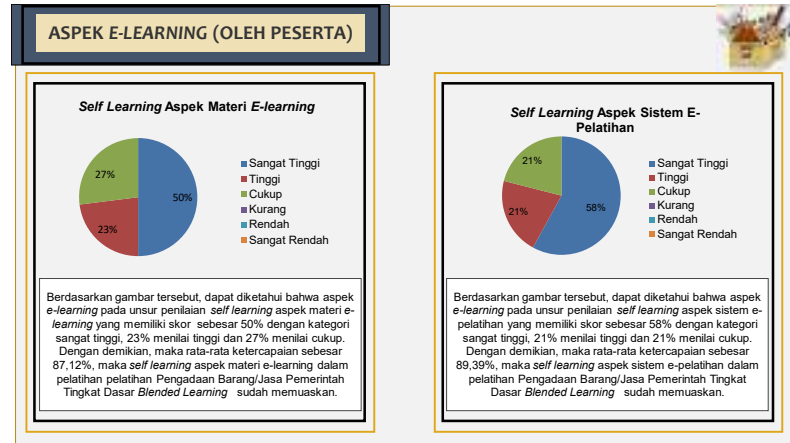


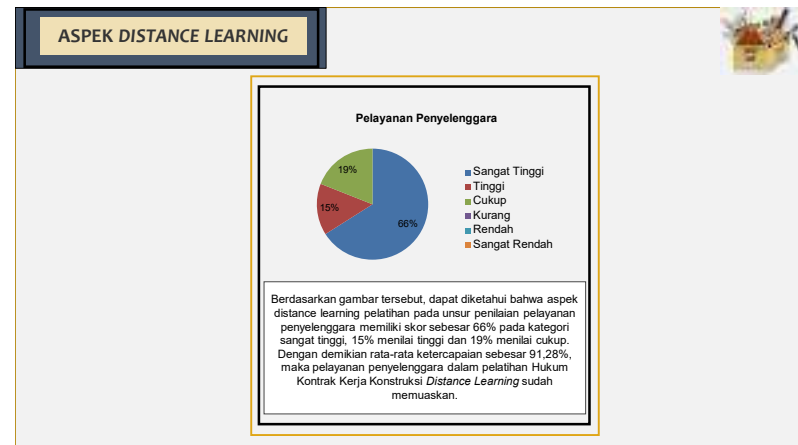
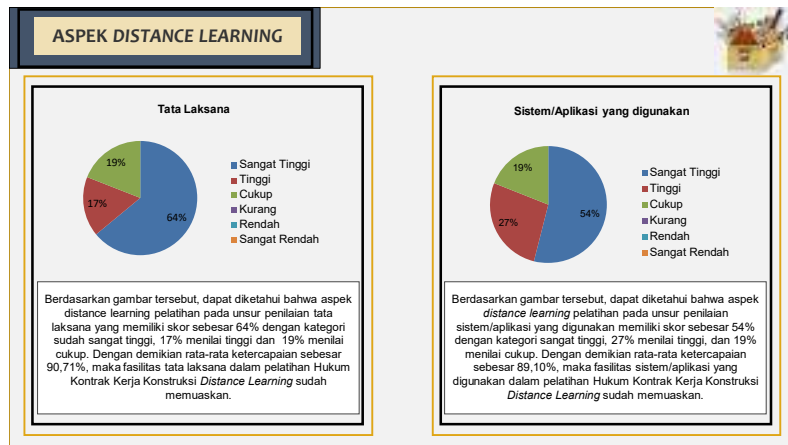
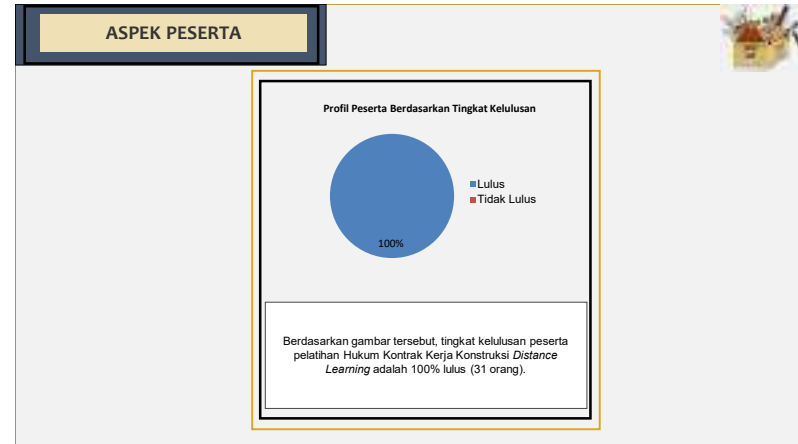
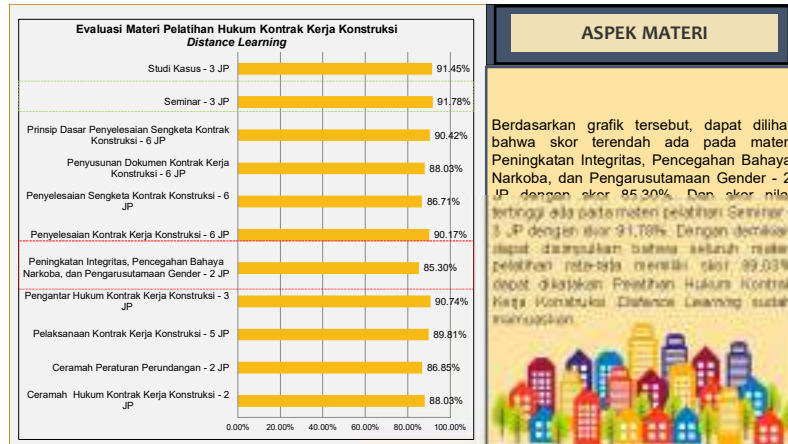
ASPEK MATERI

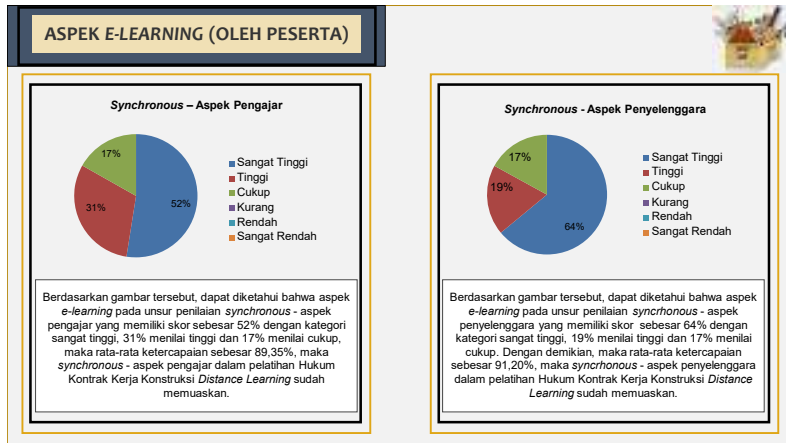
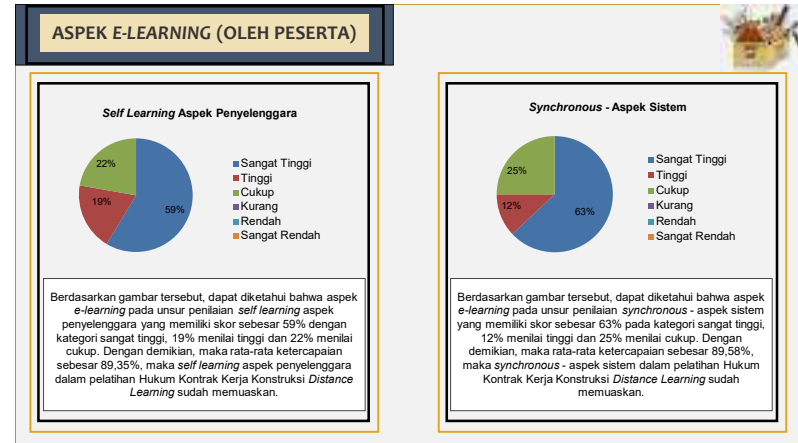
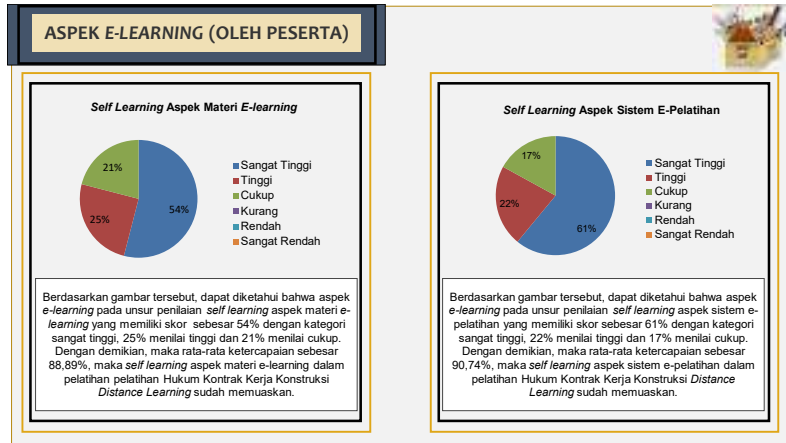
Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi Pelaku PBJ - 2 JP dengan skor 83,70%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi pelatihan Sertifikasi - 5 JP dengan skor 94,44%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor > 85,47% dapat dikatakan Poinan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar *Blended Learning* sudah memuaskan.

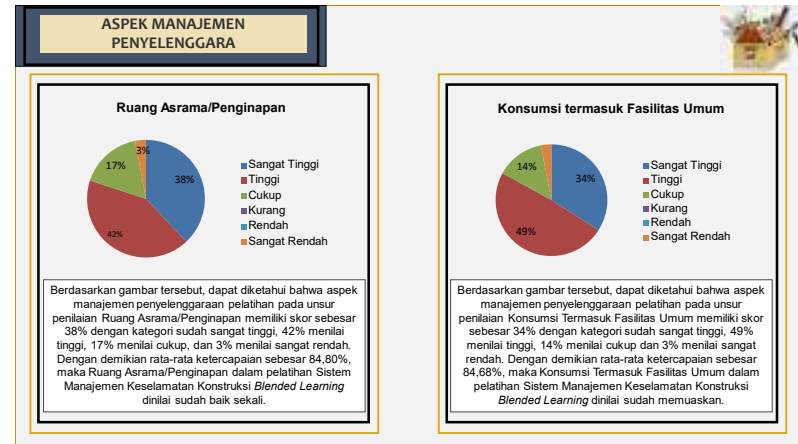
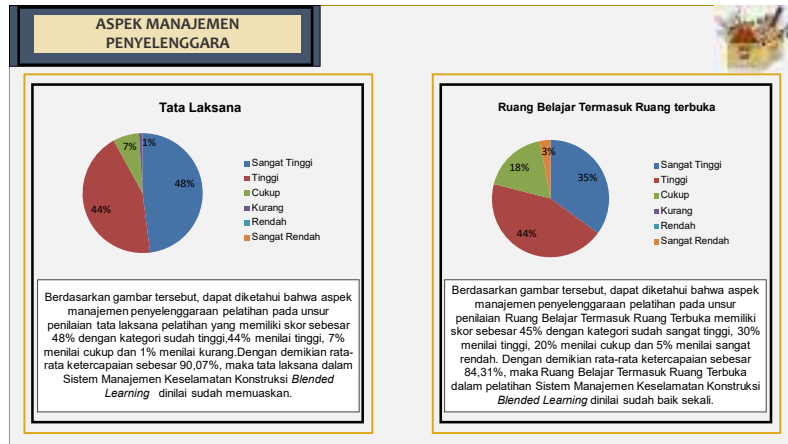
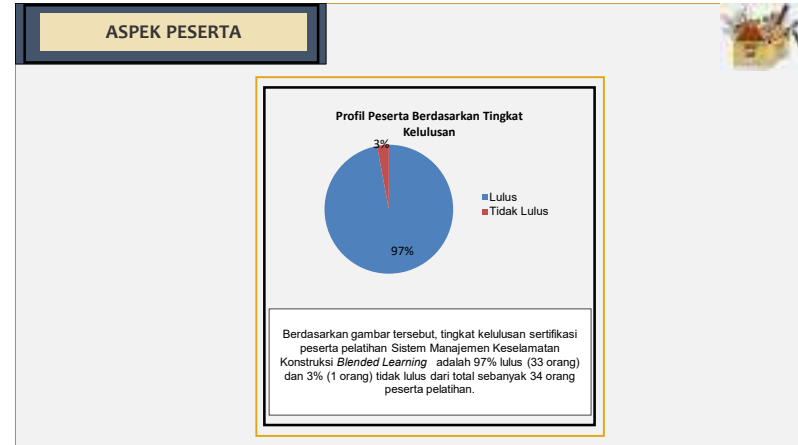
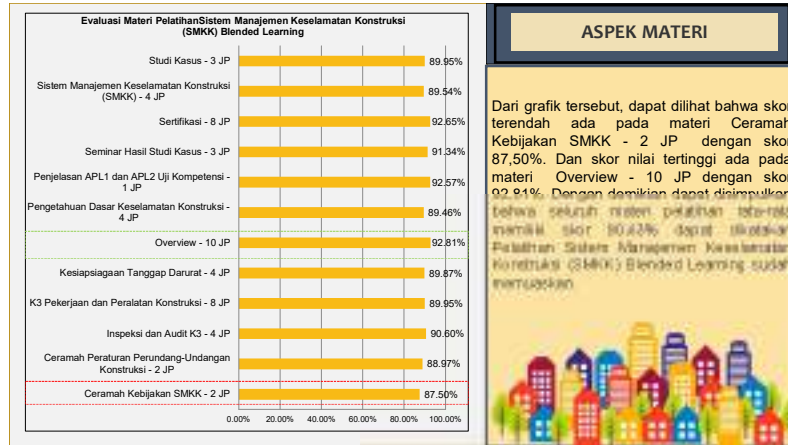


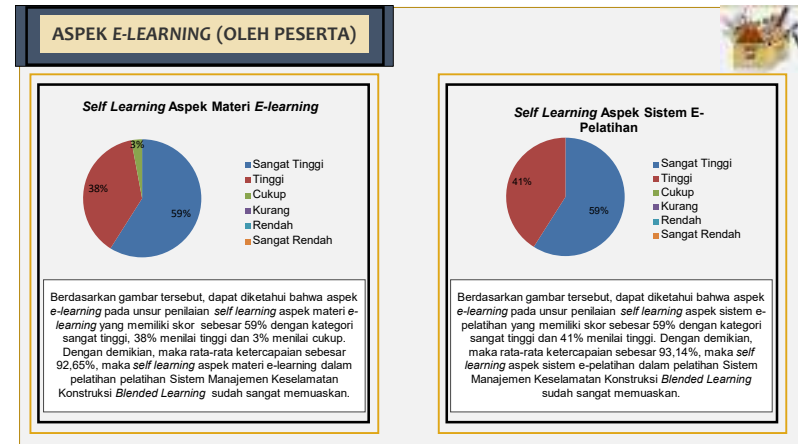
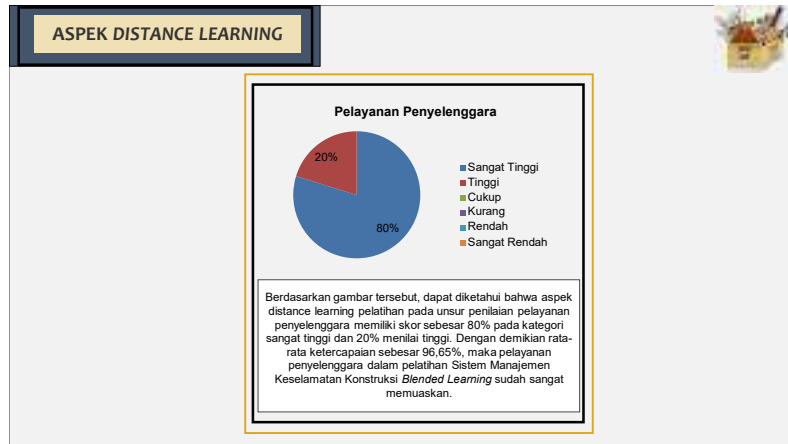
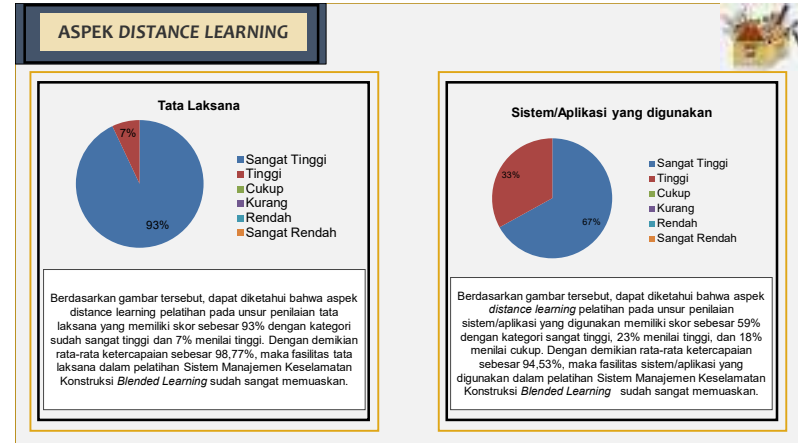
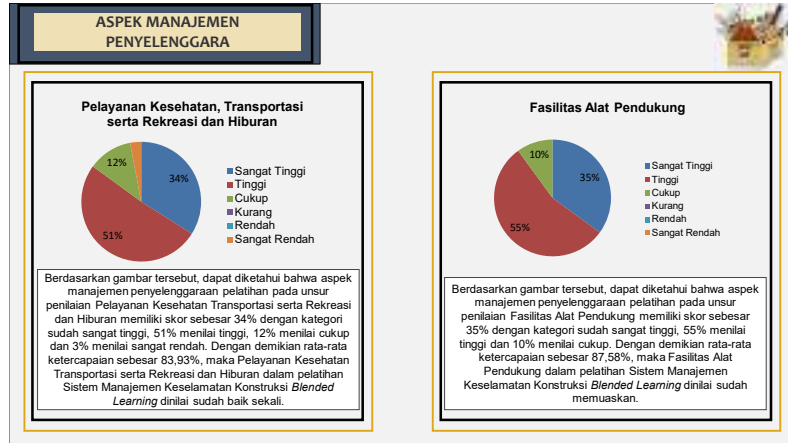


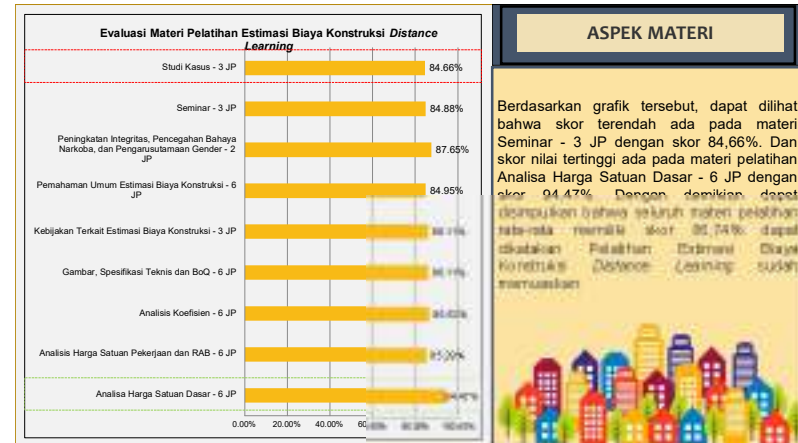
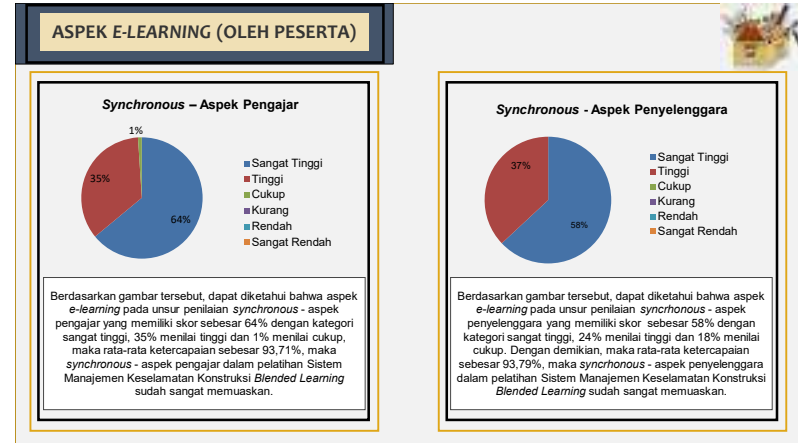
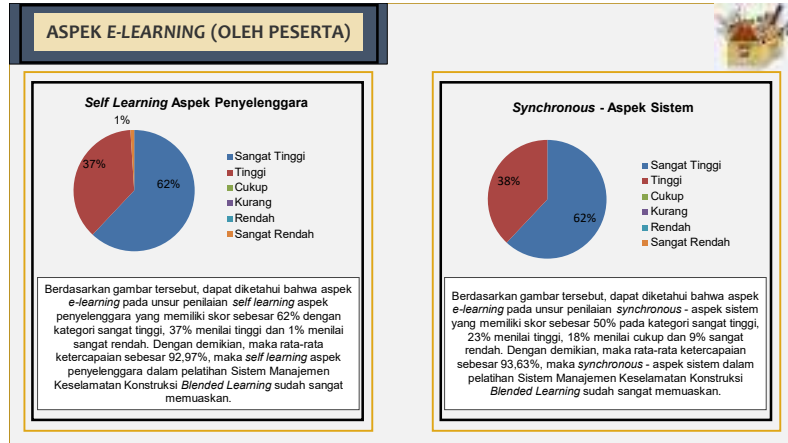


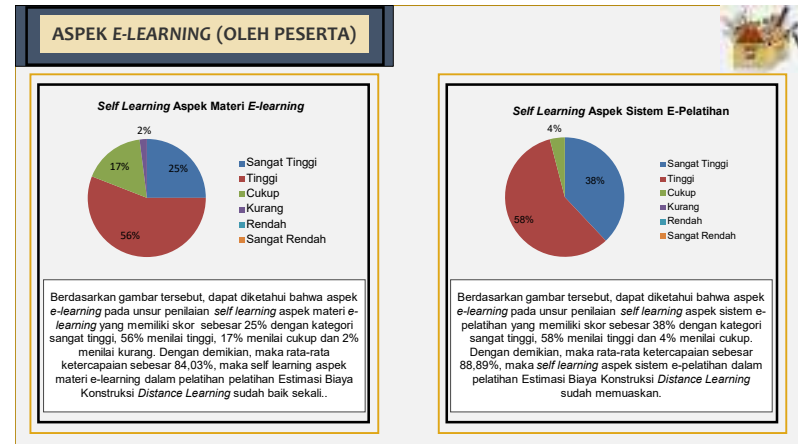
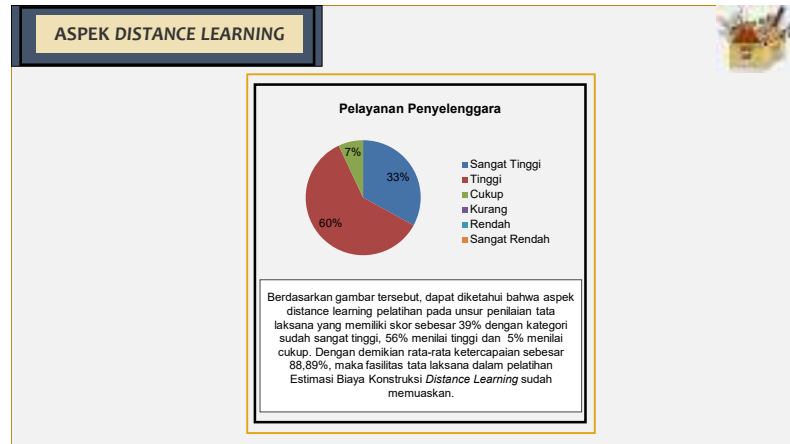
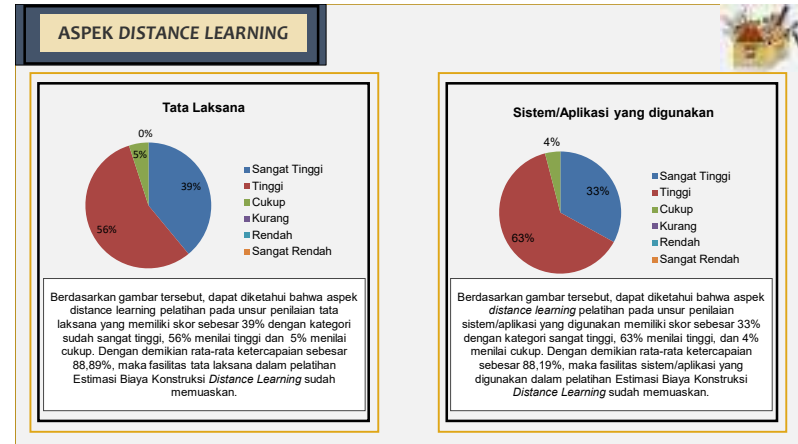
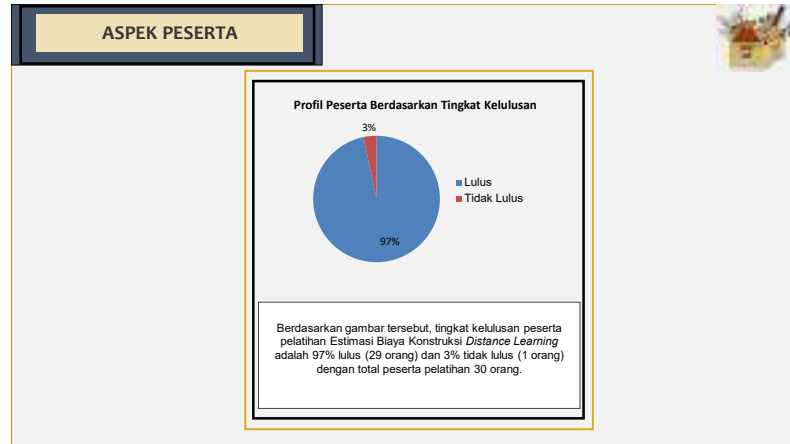


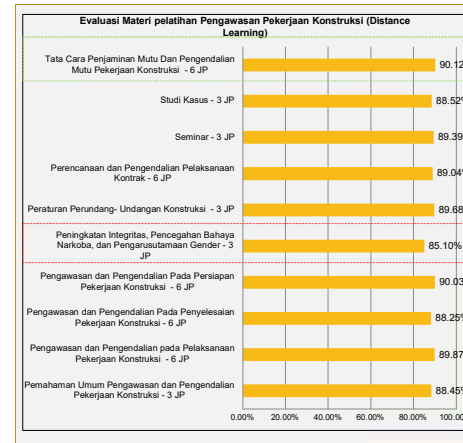
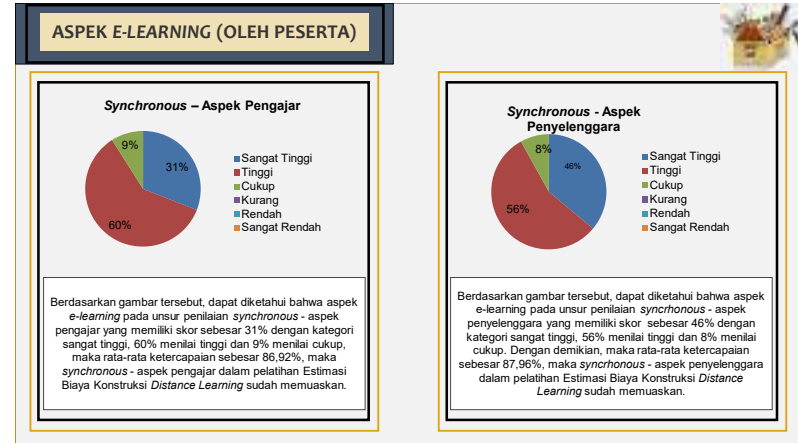
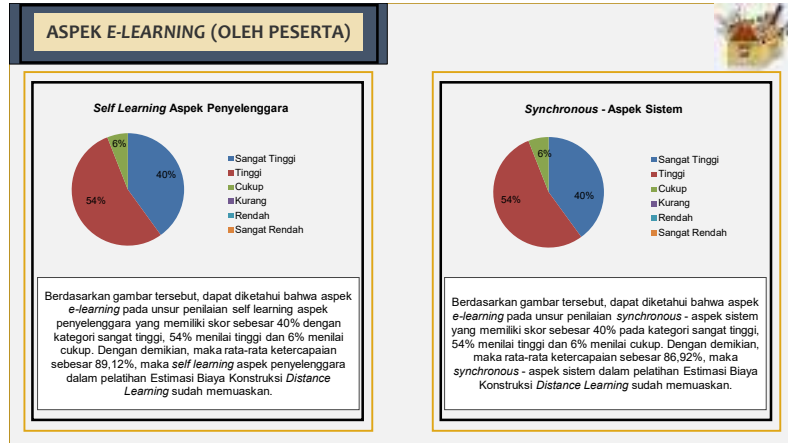






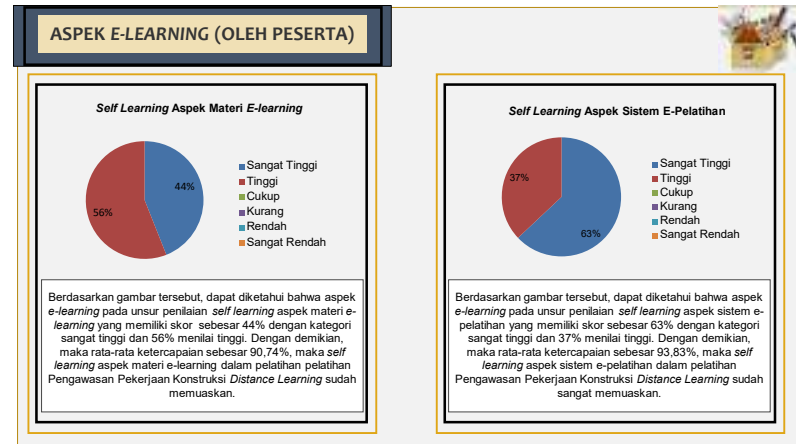
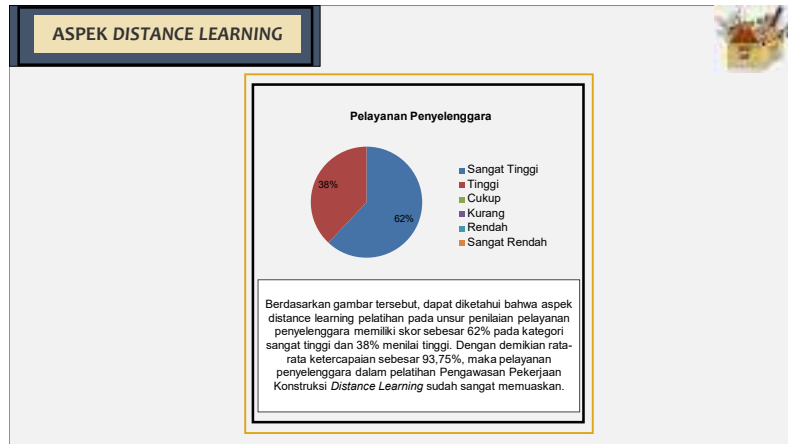
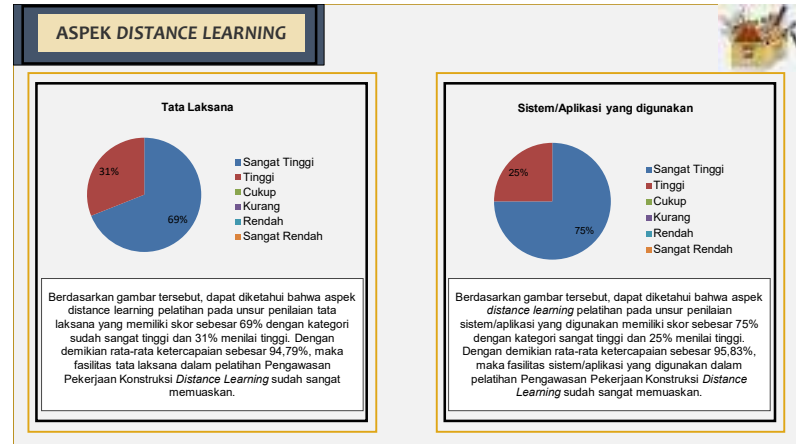
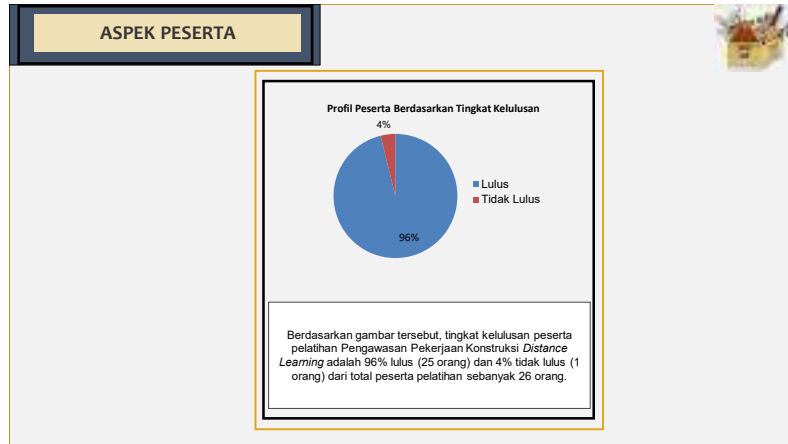


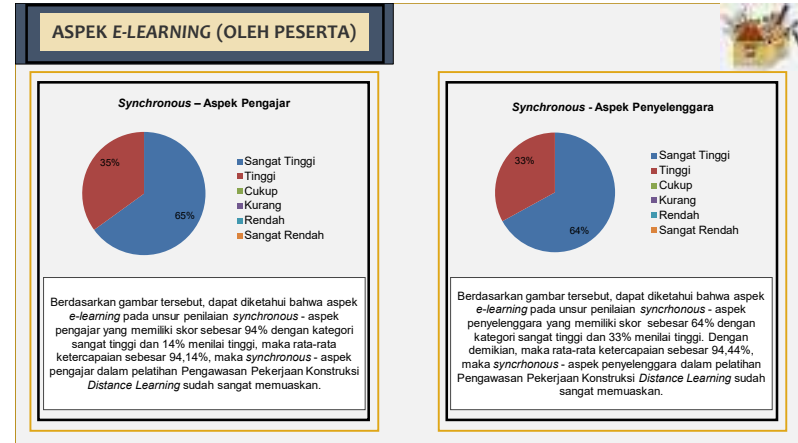
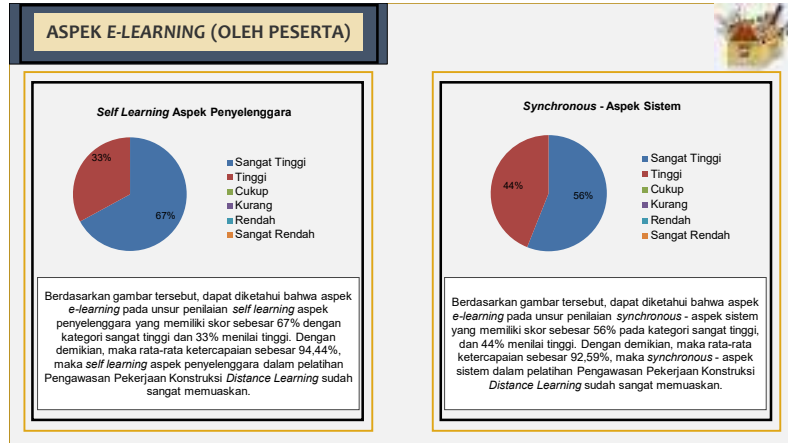




ASPEK MATERI

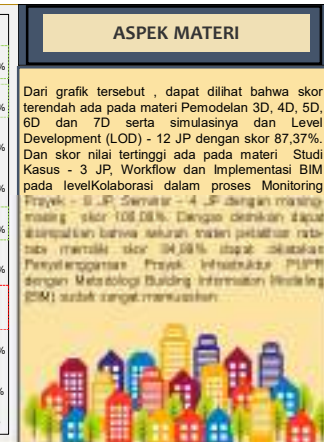
Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 3 JP dengan skor 85,10%. Dan skor nilai tertinggi ada pada Tata Cara Penjaminan Mutu Dan Pengendalian Mutu Pekerjaan Konstruksi - 6 JP dengan skor 90,12%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 88,64% dapat dikatakan pelatihan Pengawasan Pekerjaan Konstruksi (*Distance Learning*) sudah memuaskan.

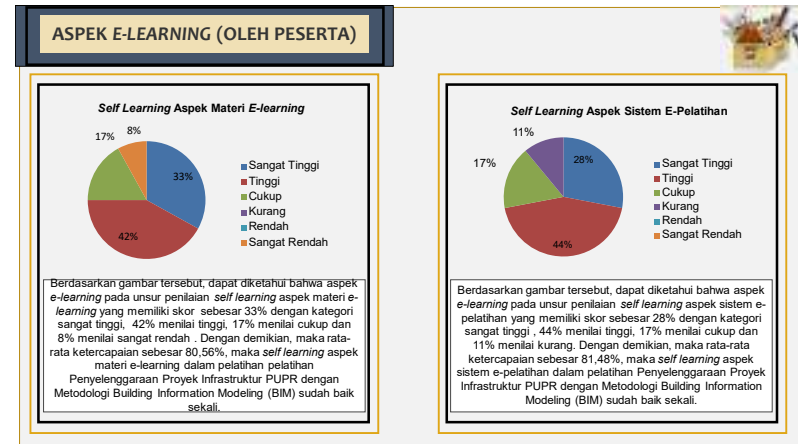
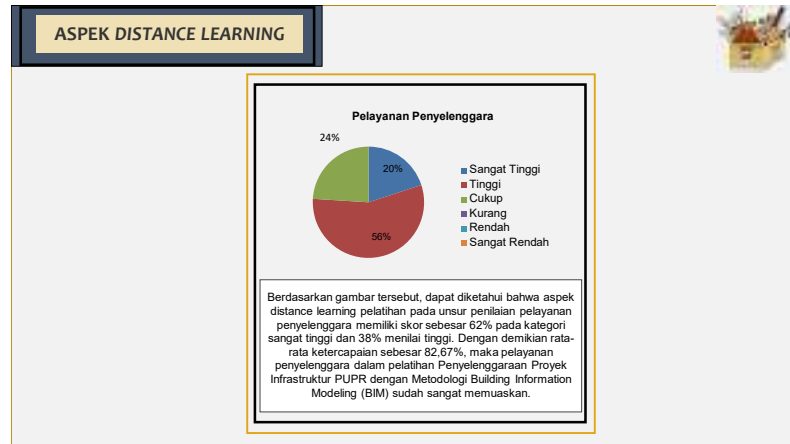
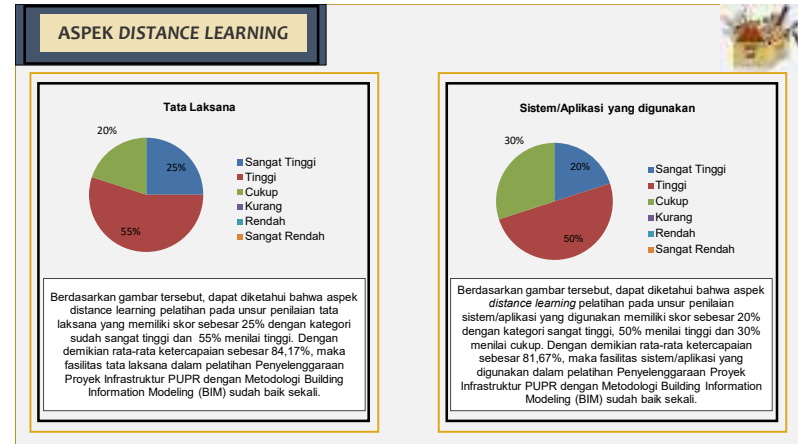
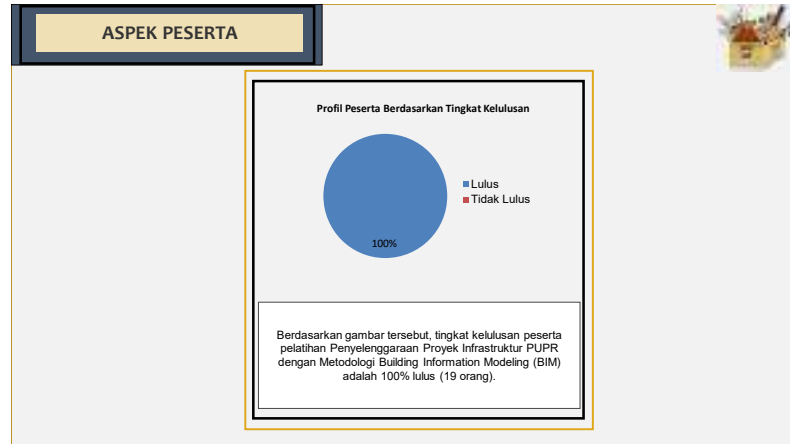


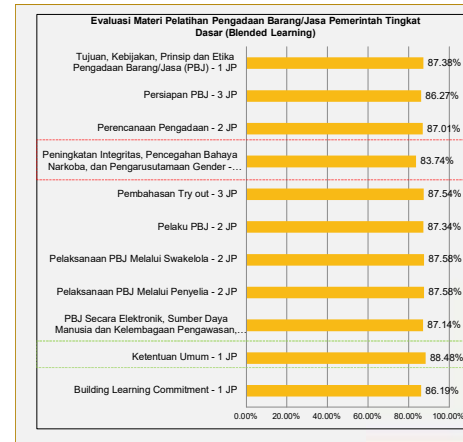
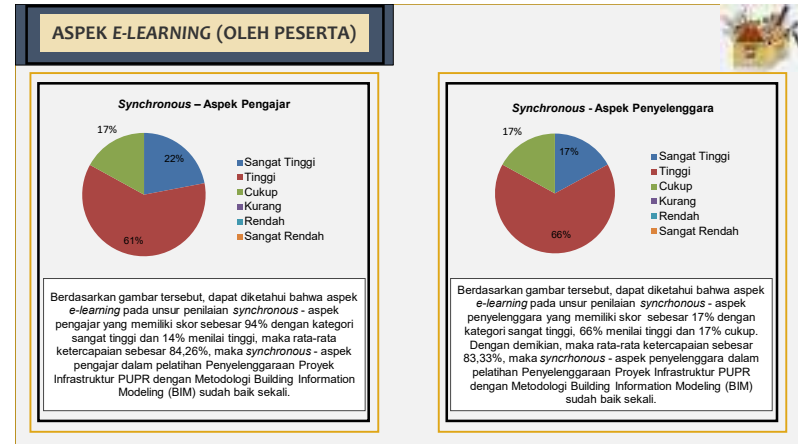
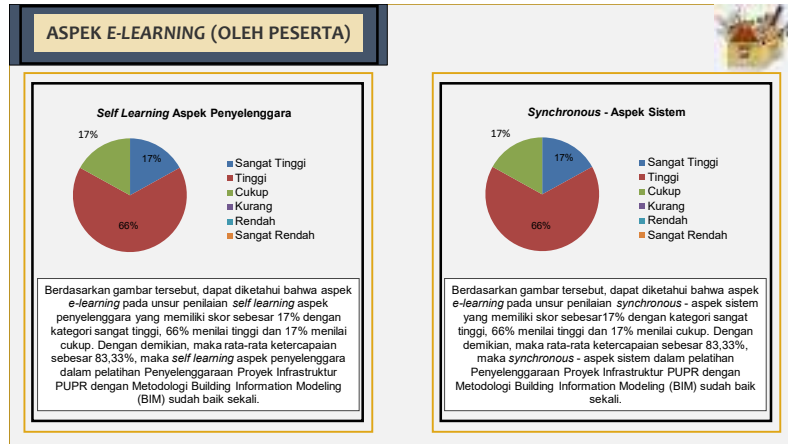


Evaluasi Materi Penyelenggaraan Proyek Infrastruktur PUPR dengan Metodologi Building Information Modeling (BIM)

Materi	Nilai
Workflow dan Implementasi BIM pada levelKolaborasi dalam proses Monitoring Proyek - 8 JP	100,00%
Studi Kasus - 3 JP	100,00%
Proses Bisnis PUPR dan Manajemen Perubahan yang terkait Implementasi BIM - 4 JP	95,14%
Prinsip Dasar Sistem Teknologi BIM dan Implementasinya di Indonesia - 5 JP	93,89%
Penjelasan Studi Kasus, Pelaporan dan Seminar - 1 JP	100,00%
Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 4 JP	93,75%
Pemodelan 3D, 4D, 5D, 6D dan 7D serta simulasinya dan Level Development (LOD) - 12 JP	87,37%
Kebijakan dan Peraturan Perundangan terkait Perencanaan Konstruksi dengan Sistem Teknologi BIM...	93,80%
BIM Execution Plan (BEP) serta menerapkannya sebagai bagian dari proses penyajian informasi berbasis BIM - 6 JP	91,20%

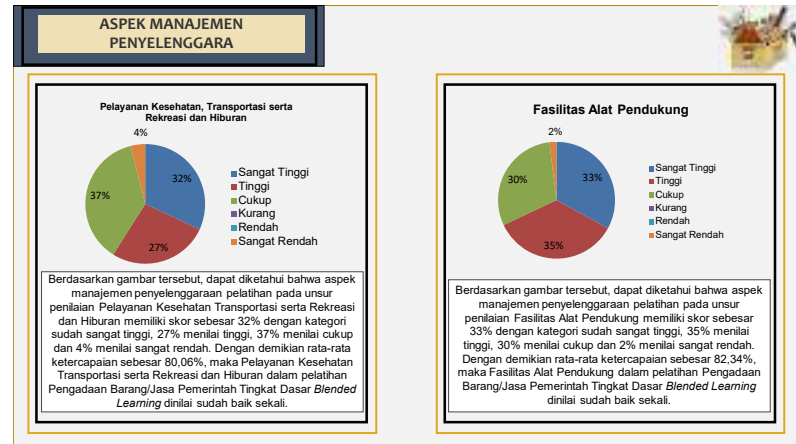
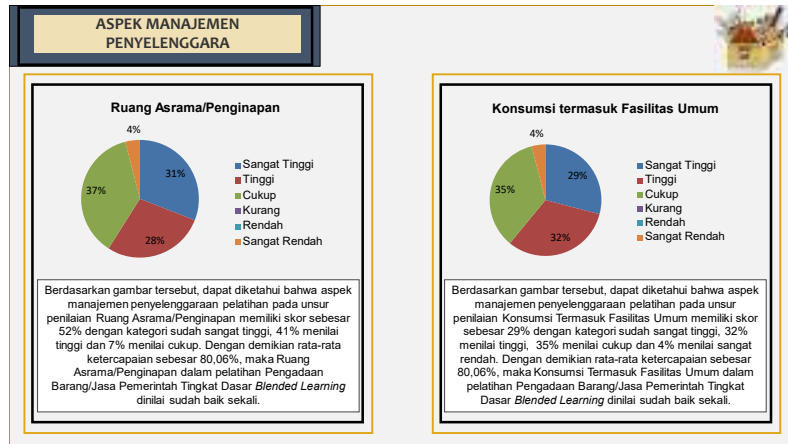
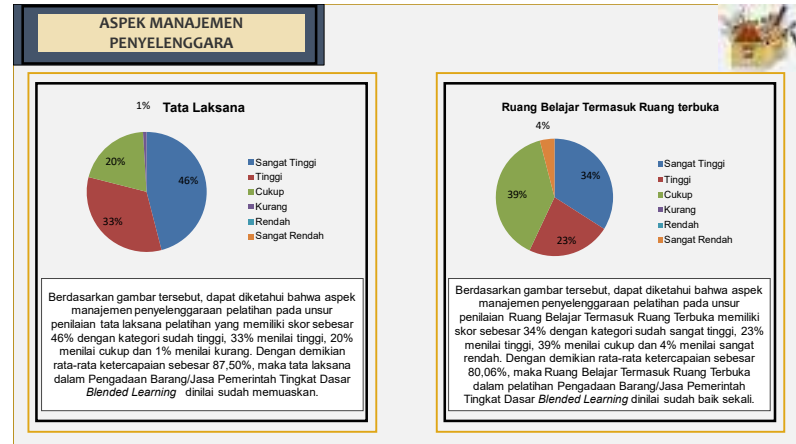
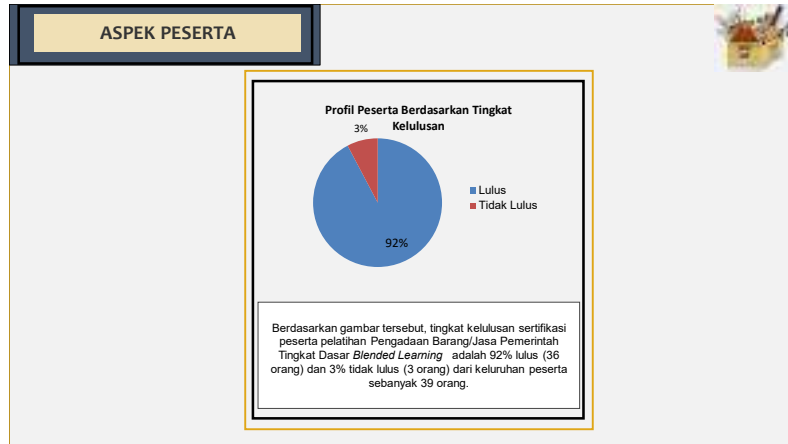


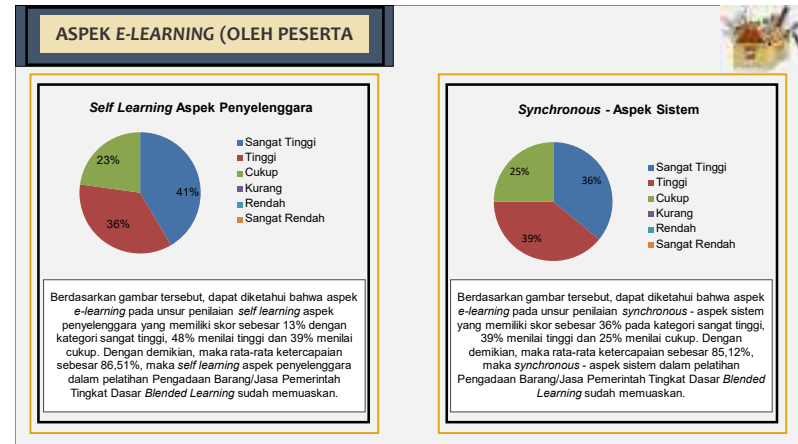
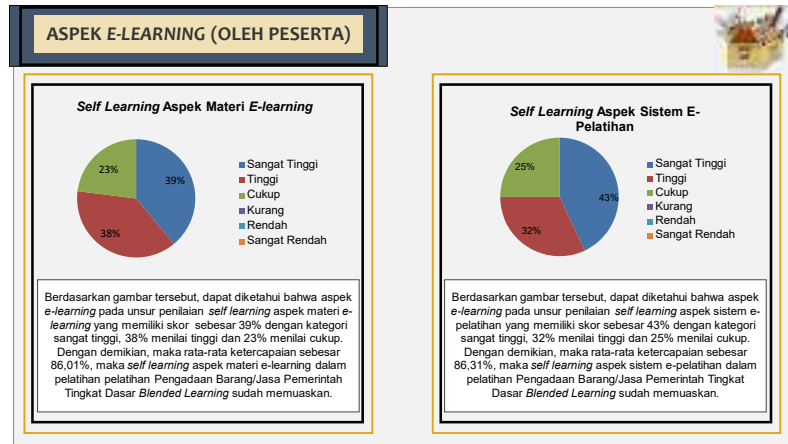
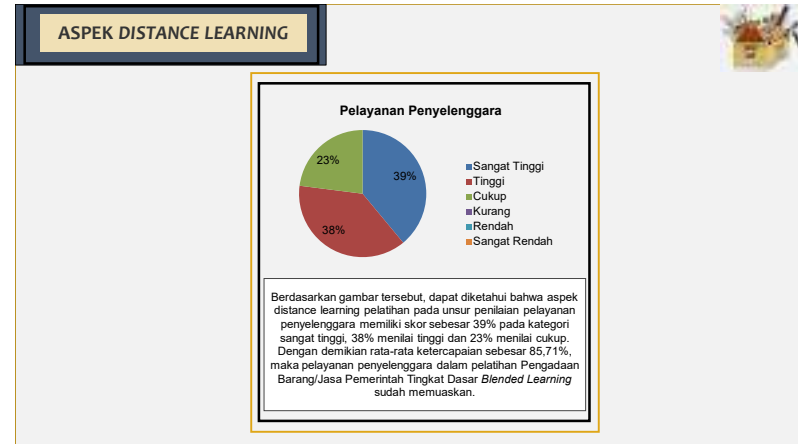
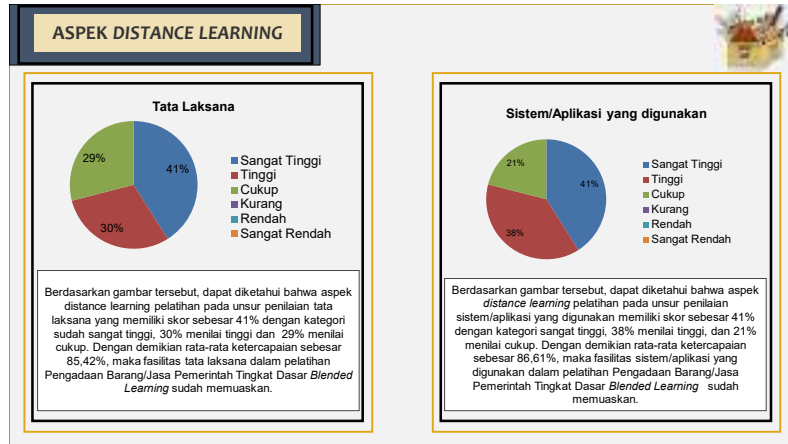


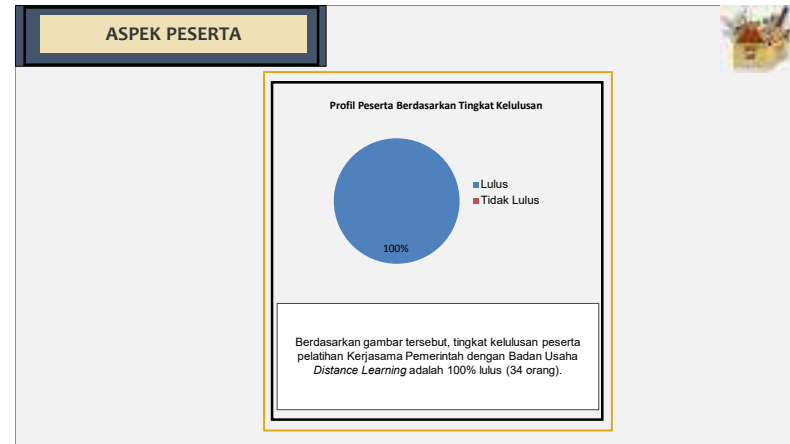
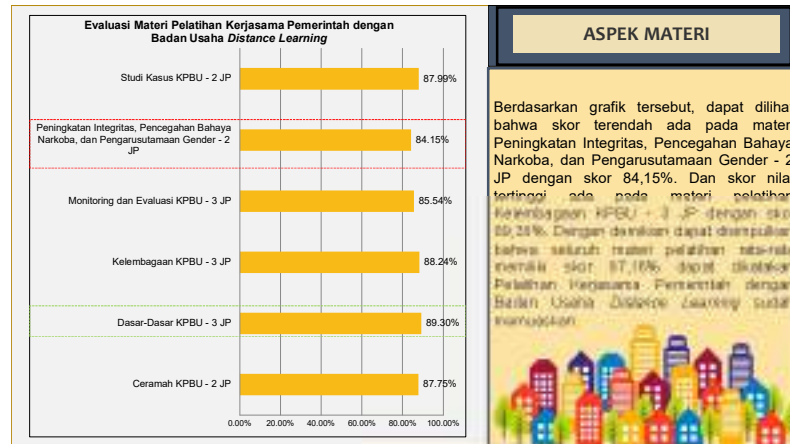
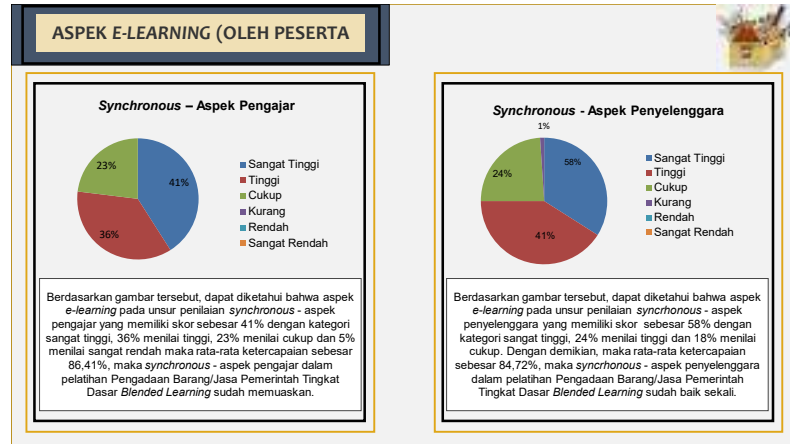


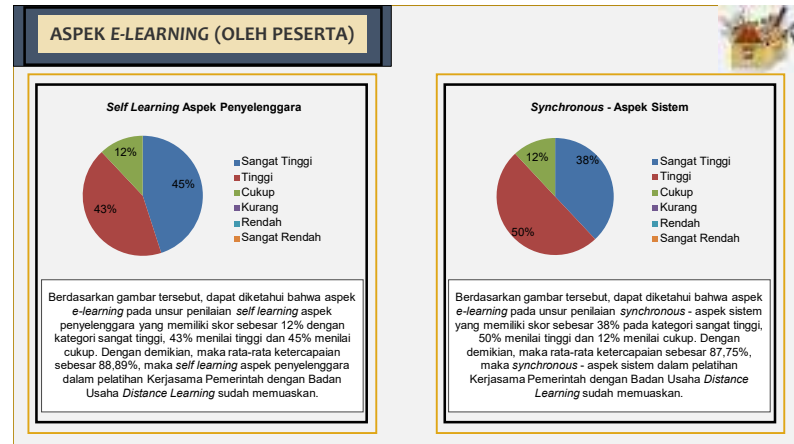
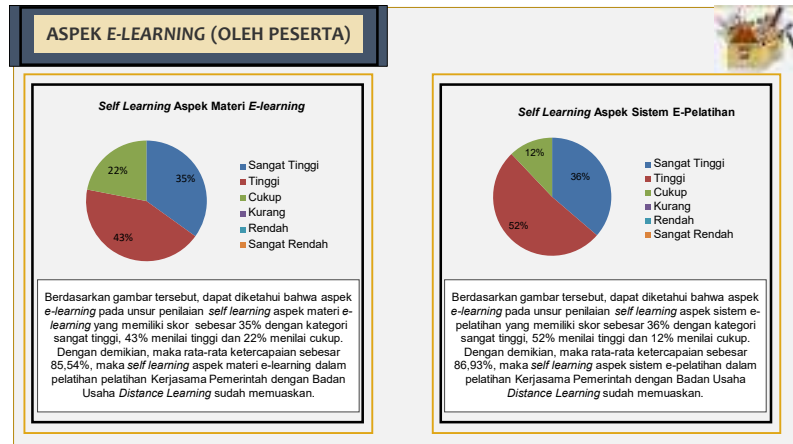
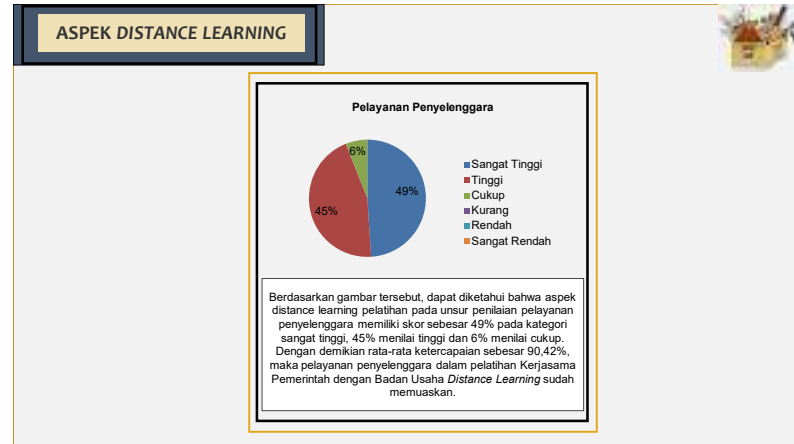
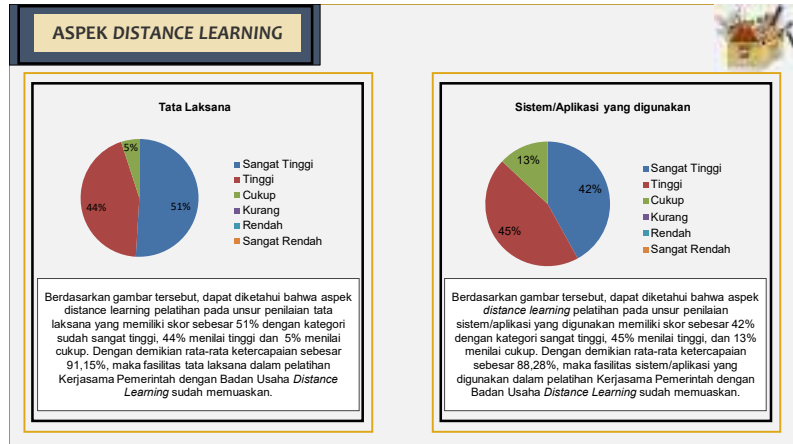
ASPEK MATERI

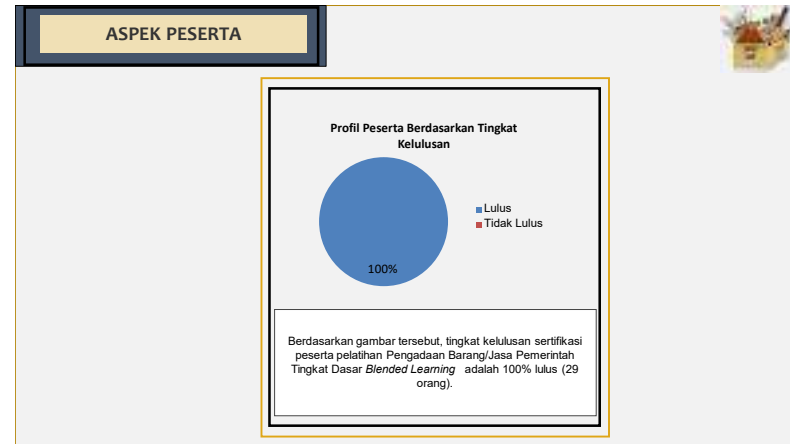
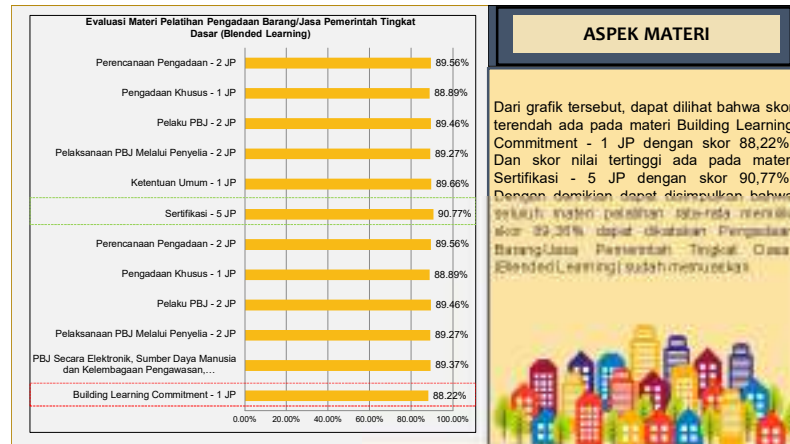
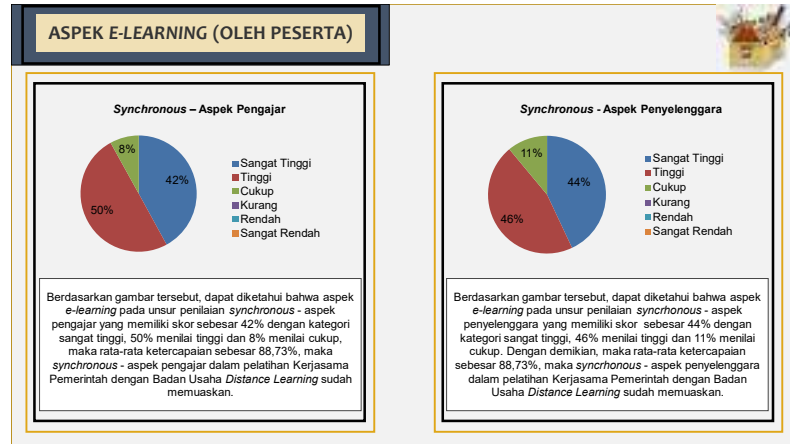
Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 2 JP dengan skor 83,74%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi Ketentuan Umum - 1 JP dengan skor 88,48%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 85,50% dapat dikatakan Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (Blended Learning) sudah memuaskan.

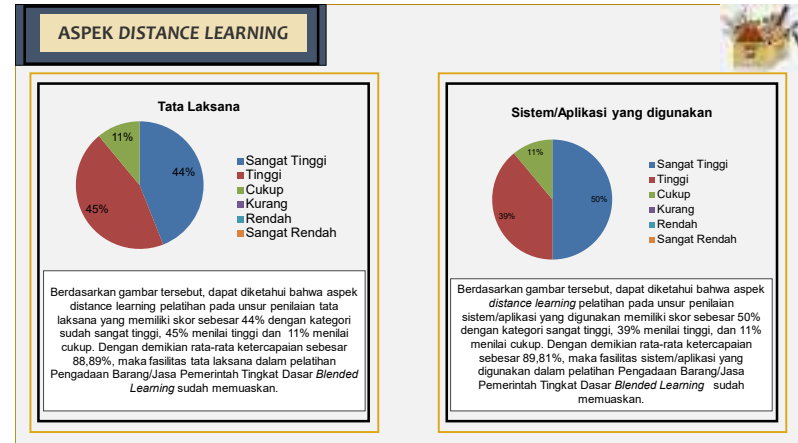
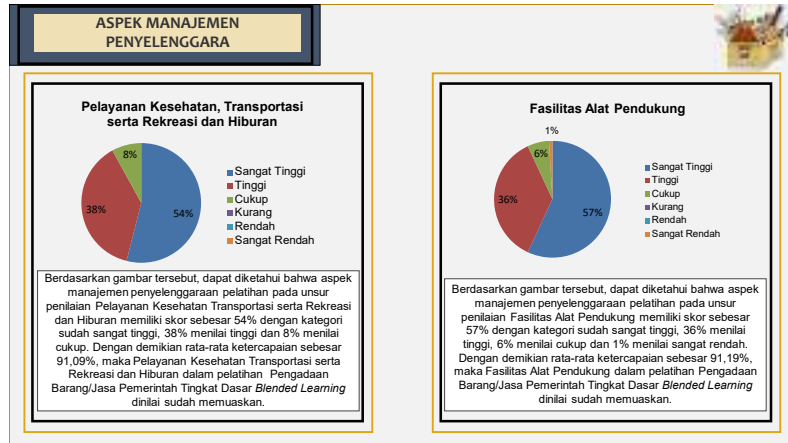
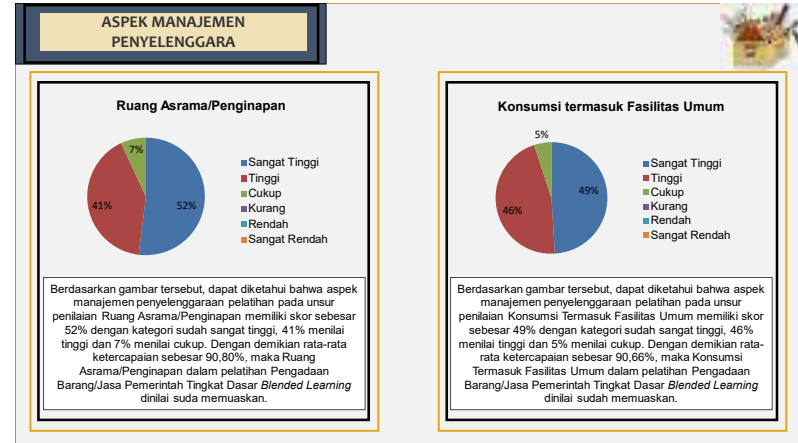
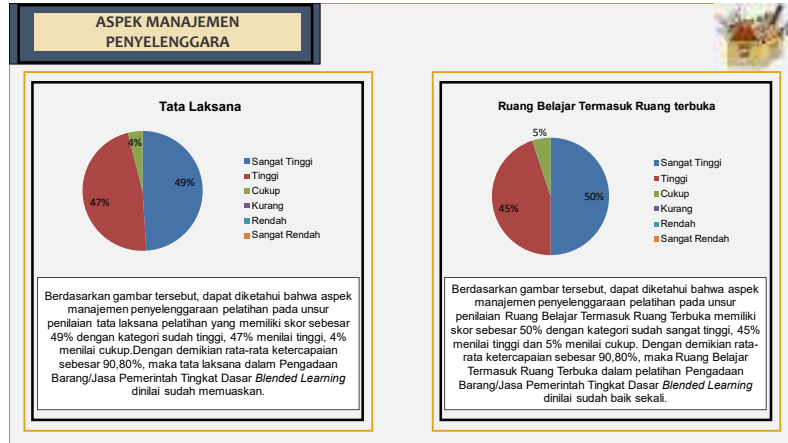


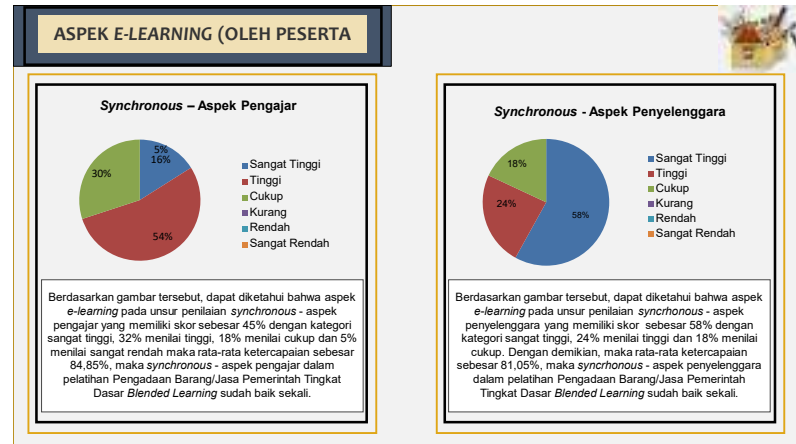
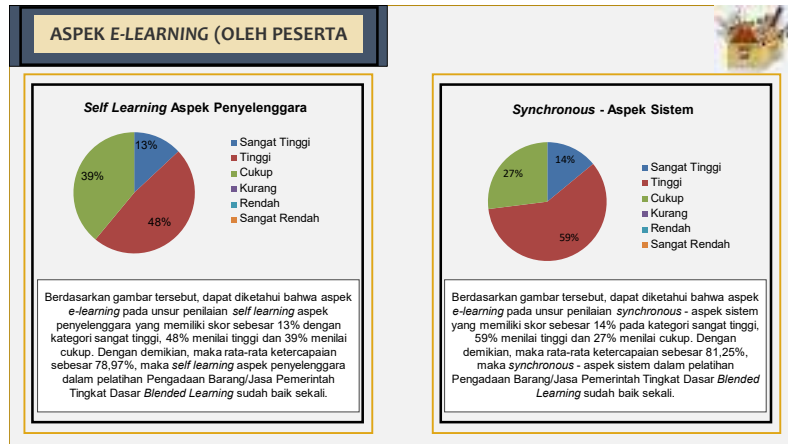
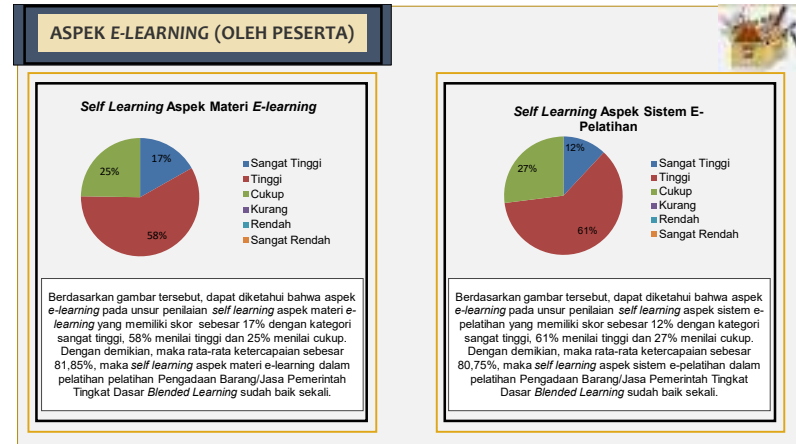
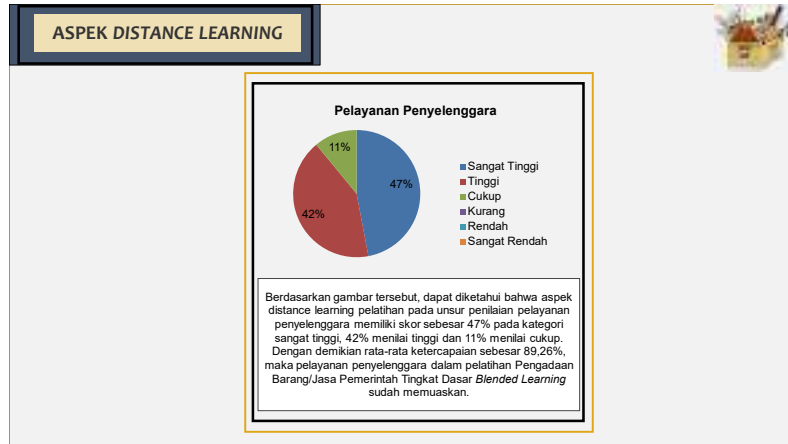


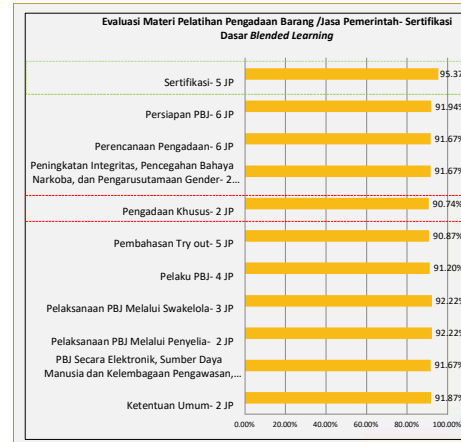












ASPEK MATERI

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi Pengadaan Khusus - 2 JP dengan skor 90,74%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi pelatihan Sertifikasi- 5 JP dengan skor 95,37%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar Blended Learning ini sudah memuaskan dengan rata-rata 91,94%.

ASPEK PESERTA

Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar *Blended Learning* adalah 63% lulus (17 orang) dan 37% tidak lulus (10 orang) dari total peserta pelatihan sebanyak 27 orang peserta pelatihan

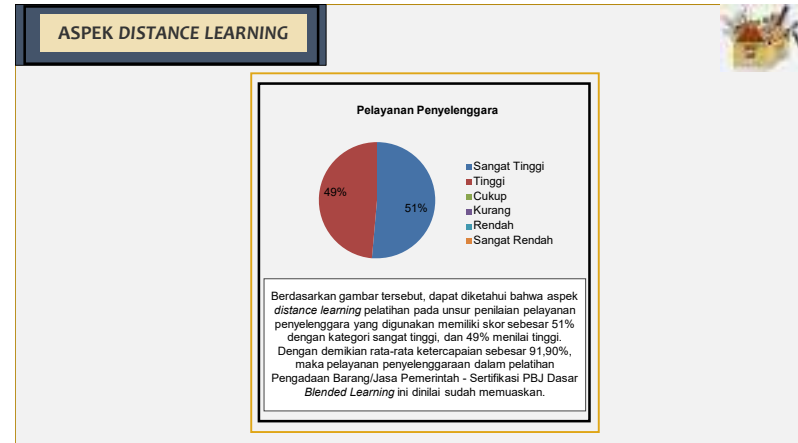
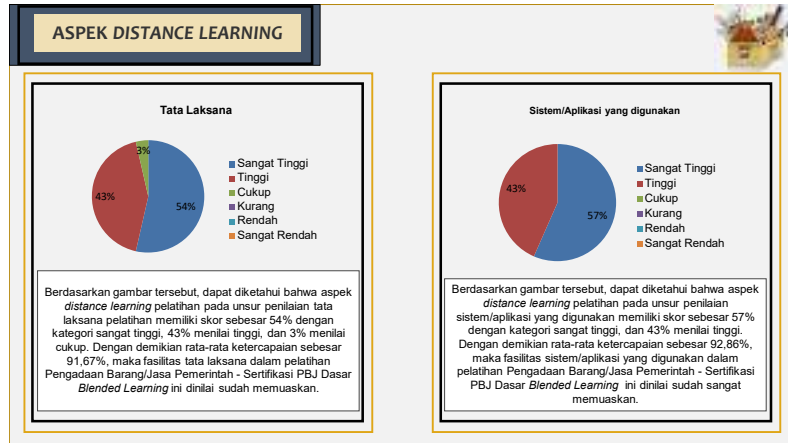
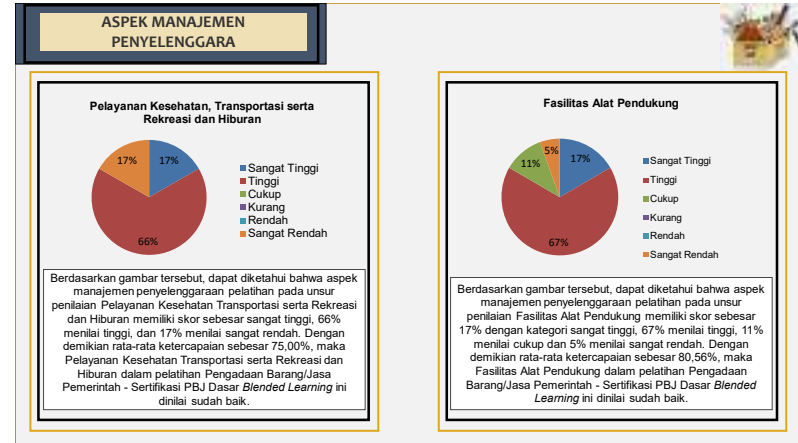
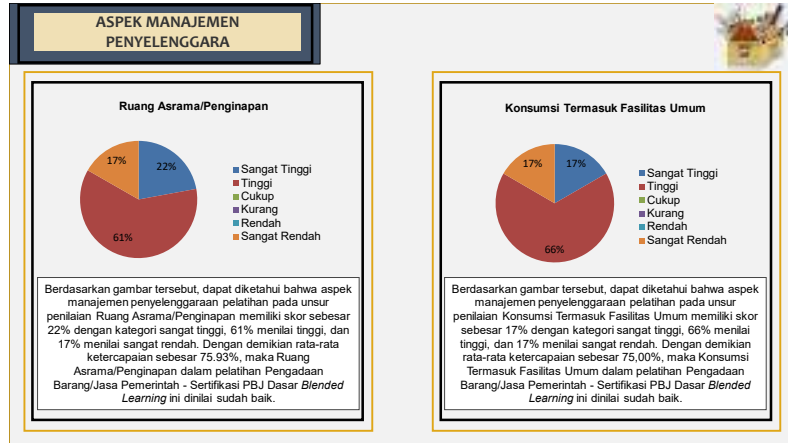
ASPEK MANAJEMEN PENYELENGGARA

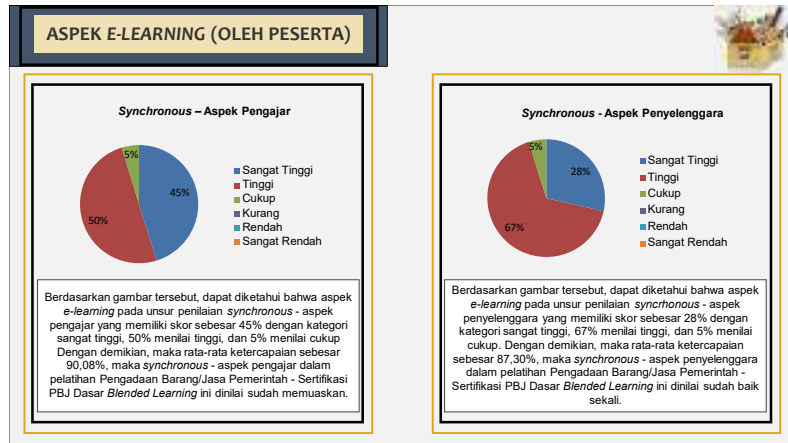
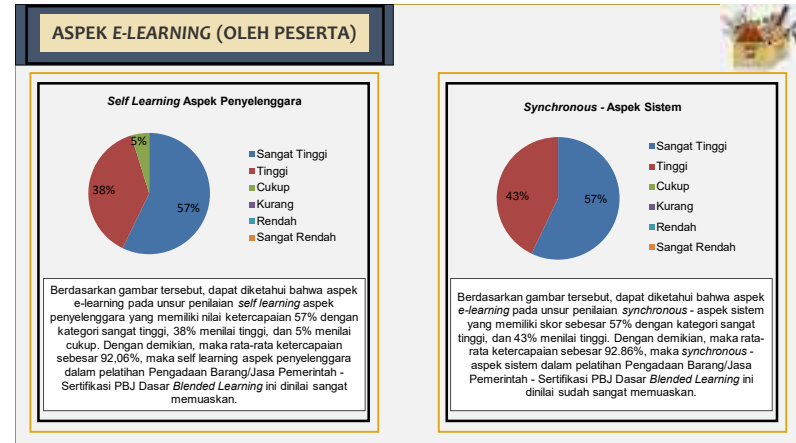
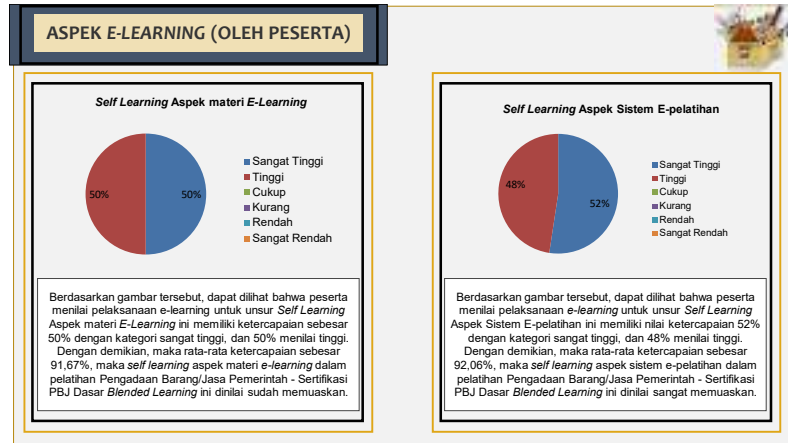
Tata Laksana

Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek manajemen penyelenggaraan pelatihan pada unsur penilaian tata laksana pelatihan yang memiliki skor sebesar 58% dengan kategori sangat tinggi, 42% menilai tinggi, dan 8% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 93,06%, maka tata laksana dalam pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar *Blended Learning* ini dinilai sudah sangat memuaskan.

Ruang Belajar Termasuk Ruang terbuka

Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek manajemen penyelenggaraan pelatihan pada unsur penilaian Ruang Belajar Termasuk Ruang Terbuka memiliki skor sebesar 33% dengan kategori sudah sangat tinggi, 59% menilai tinggi dan 8% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 87,50%, maka Ruang Belajar Termasuk Ruang Terbuka dalam pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar *Blended Learning* dinilai sudah baik sekali.





**Evaluasi Penyelenggaraan
Pembangunan
Kompetensi Bidang Manajemen
Semester II
TA. 2021**

FOCUS GROUP DISCUSSION



DAFTAR PELATIHAN FGD

No	Pelatihan	Bidang	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan FGD
1	Pelatihan Kepemimpinan Administrator	Kepemimpinan	Jakarta	9-Nov-21
2	Pelatihan Kepemimpinan Administrator		Makassar	
3	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas		Makassar	
4	Latsar CPNS		Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya	



ASPEK EVALUASI PELATIHAN

1. Evaluasi Materi
 - Keterkaitan materi dengan tugas peserta pelatihan
 - Tingkat manfaat materi bagi peserta
 - Tingkat kemudahan mempelajari materi
 - Waktu/durasi penyajian materi
 - Materi sesuai dengan perkembangan (up to date)
 - Tingkat kemudahan akses materi pelatihan
2. Evaluasi Pengajar
 - Penguasaan materi
 - Kemampuan melakukan transfer keilmuan
 - Penggunaan metode, media dan kualitas bahan tayang (ilustrasi, audio visual)
 - Berkomunikasi dan memotivasi peserta
 - Kecepatan respon pengajar terhadap pertanyaan peserta
 - Tingkat kepuasan terhadap jawaban pengajar

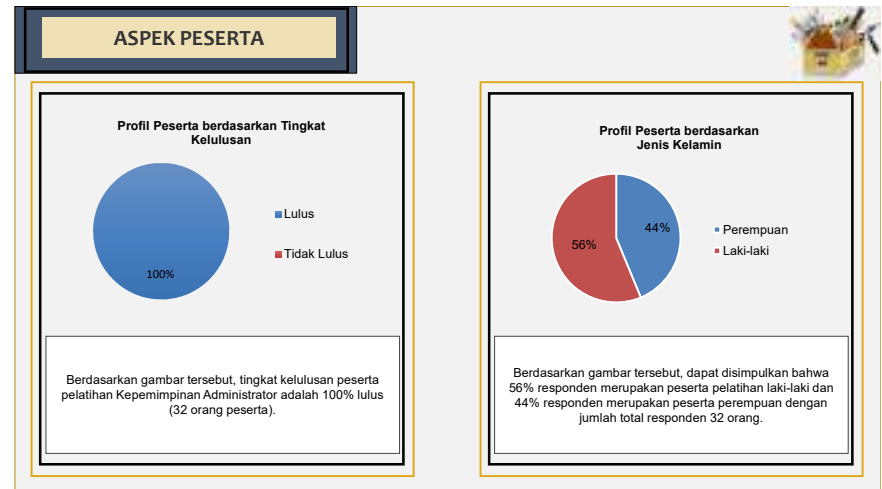
ASPEK EVALUASI PELATIHAN

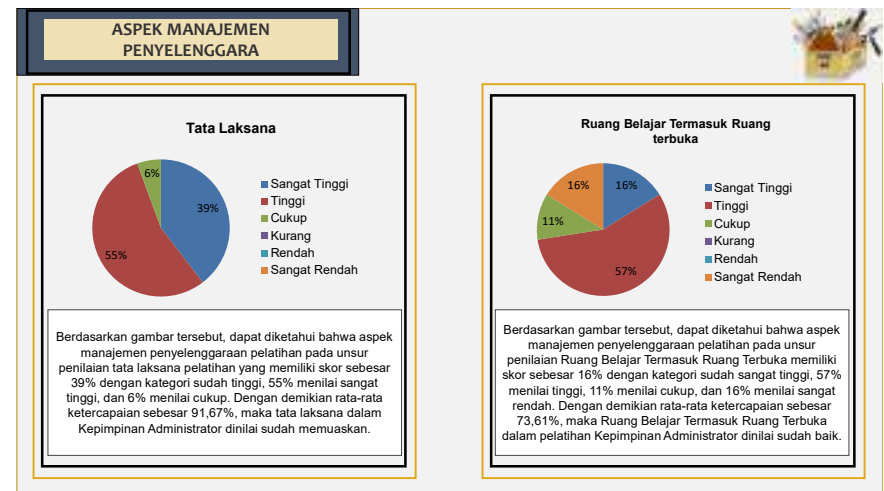
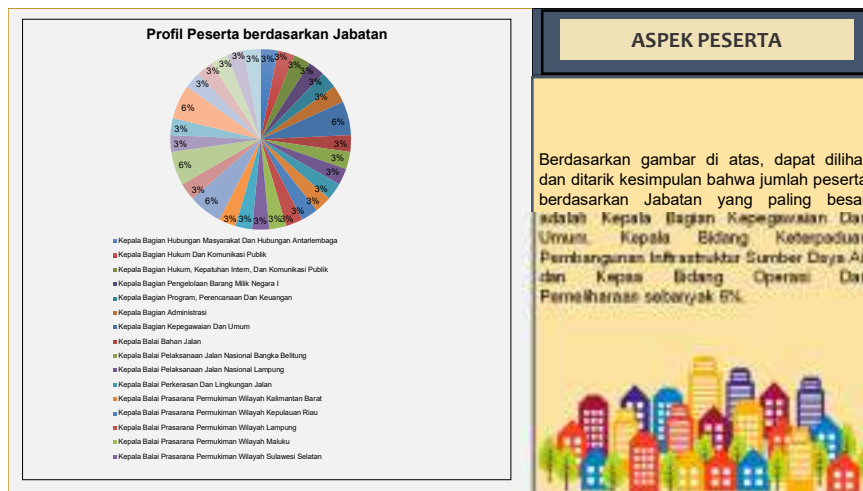
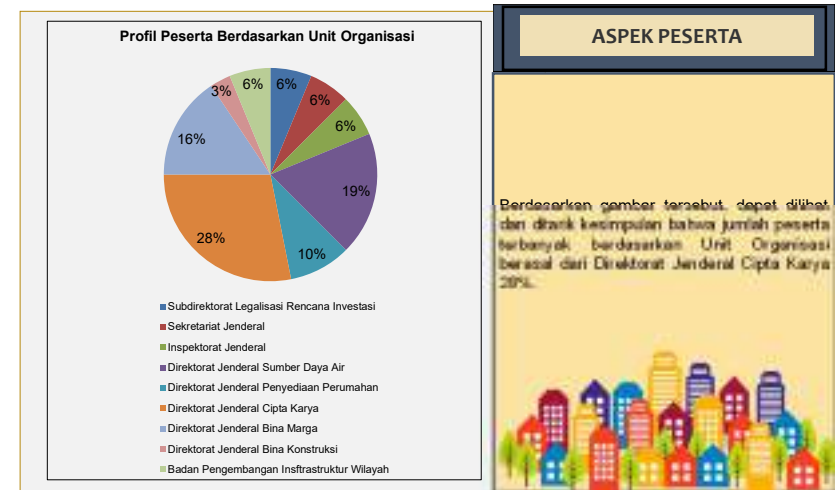
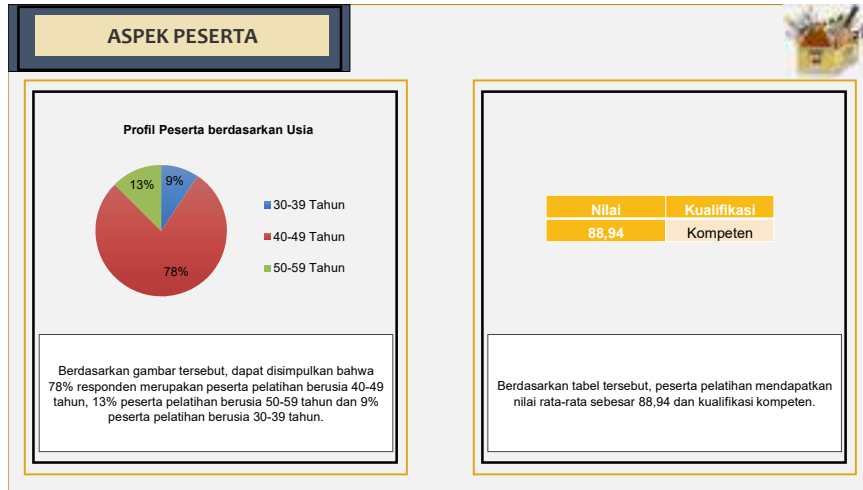
3. Aspek Manajemen Penyelenggara
 - Tata Laksana Pelatihan
 - Ruang Belajar Termasuk Ruang Terbuka
 - Ruang Asrama/Penginapan
 - Konsumsi Termasuk Fasilitas Umum
 - Pelayanan Kesehatan, Transportasi, Serta Rekreasi dan Hiburan
 - Fasilitas Alat Pendukung
4. Aspek Distance Learning
 - Tata Laksana Pelatihan
 - Sistem/Aplikasi yang digunakan
 - Pelayanan Penyelenggara
5. Evaluasi E-learning (oleh Peserta)
 - Self Learning Aspek Materi E-learning
 - Self Learning Aspek Sistem E-pelatihan
 - Self Learning Aspek Penyelenggara
 - Synchronous - Aspek Sistem
 - Synchronous - Aspek Pengajar
 - Synchronous - Aspek Penyelenggara

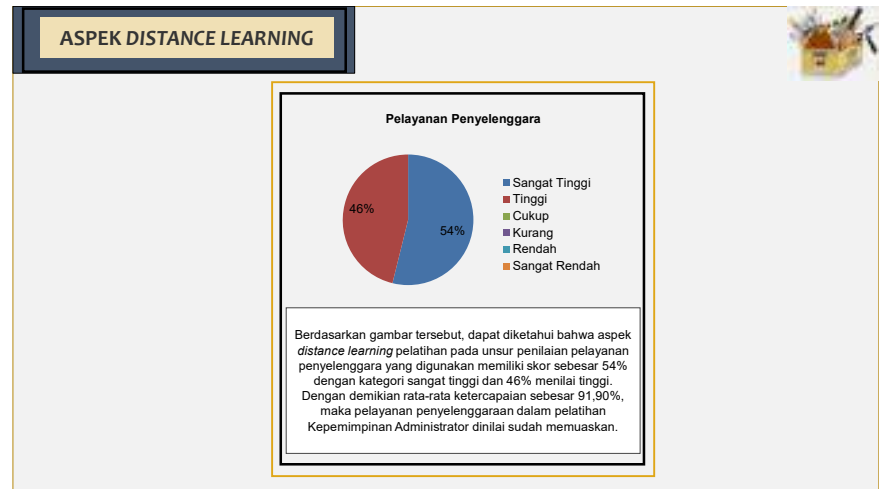
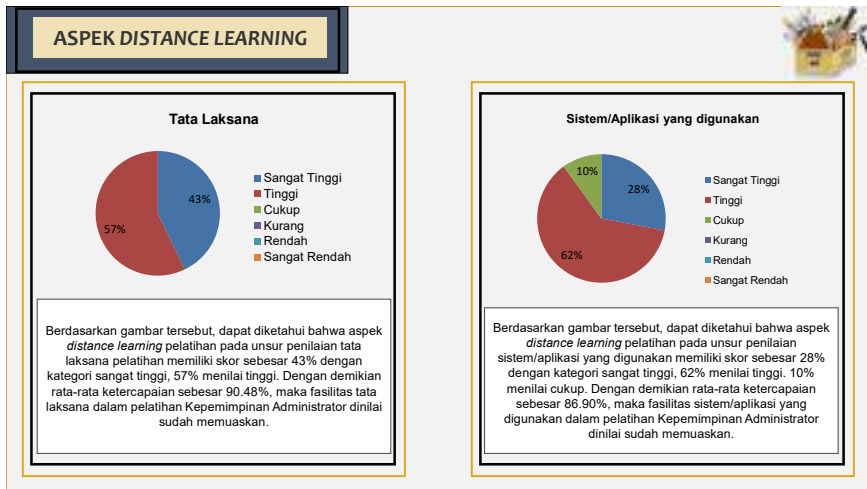
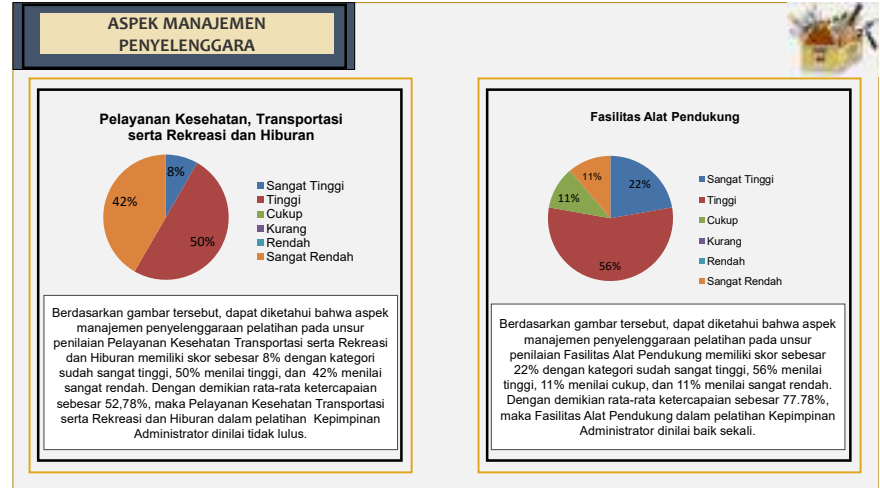
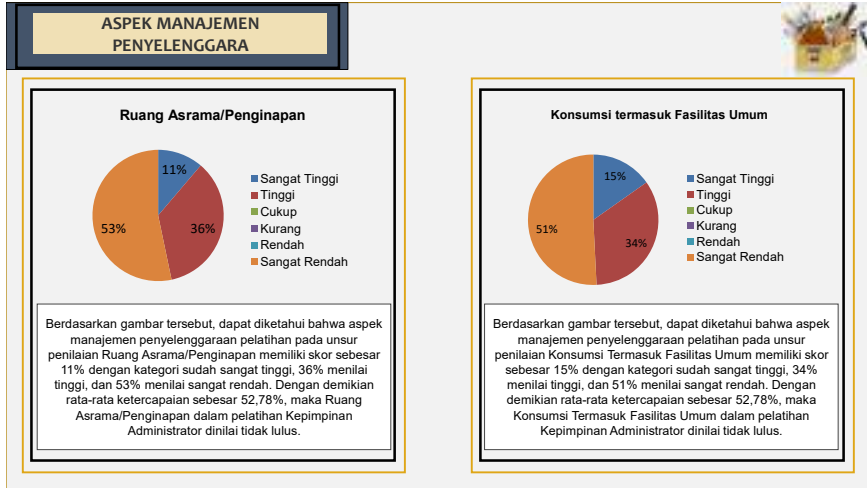


KURIKULUM PELATIHAN		
NO	Mata Ajar	JP
1	Pembekalan Implementasi Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	3
2	Akuntabilitas Kinerja	9
3	Bela Negara Kepemimpinan Pancasila	9
4	Bela Negara Kepemimpinan Pancasila	9
5	Berbagi Pengalaman Hasil Studi Lapangan Kinerja Organisasi	6
6	Berbagi Pengalaman Memimpin Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	6
7	Dinamika Kelompok	3
8	Hubungan Kelembagaan	9
9	Jejaring Kerja	9
10	Kepemimpinan Transformasional	9
11	Komunikasi Efektif	9
12	Konsepsi Pembelajaran Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	3
13	Manajemen Kinerja	3
14	Manajemen Kinerja	3
15	Manajemen Kinerja (ceramah)	3
16	Manajemen Penganggaran	9
17	Manajemen Perubahan Sektor Publik	9
18	Manajemen Resiko	9
19	Merancang Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	9
20	Merancang Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	9
21	Organisasi Digital	9

KURIKULUM PELATIHAN		
NO	Mata Ajar	JP
22	Overview Kebijakan Pelatihan	3
23	Pembekalan Studi Lapangan Kinerja Organisasi	3
24	Pembimbingan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	9
25	Pembimbingan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	9
26	Seminar Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	10
27	Seminar Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	10
28	Seminar Rancangan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	10
29	Seminar Rancangan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	10
30	Seminar Rancangan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	10
31	Standar Kinerja Pelayanan	9
32	Strategi Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN (ceramah)	3
33	Studi Lapangan Kinerja Organisasi	6
34	Studi Lapangan Kinerja Organisasi	6
35	Studi Lapangan Kinerja Organisasi	6
36	Studi Lapangan Kinerja Organisasi	6
37	Studi Lapangan Kinerja Organisasi	6
38	Studi Lapangan Kinerja Organisasi	6
39	Studi Lapangan Kinerja Organisasi (ceramah)	2
40	Studi Lapangan Kinerja Organisasi (ceramah)	2
41	Wawasan Kebangsaan Kepemimpinan Pancasila	9
42	Wawasan Kebangsaan Kepemimpinan Pancasila dengan memperhatikan potensi kearifan lokal (ceramah)	3
JUMLAH JP		285



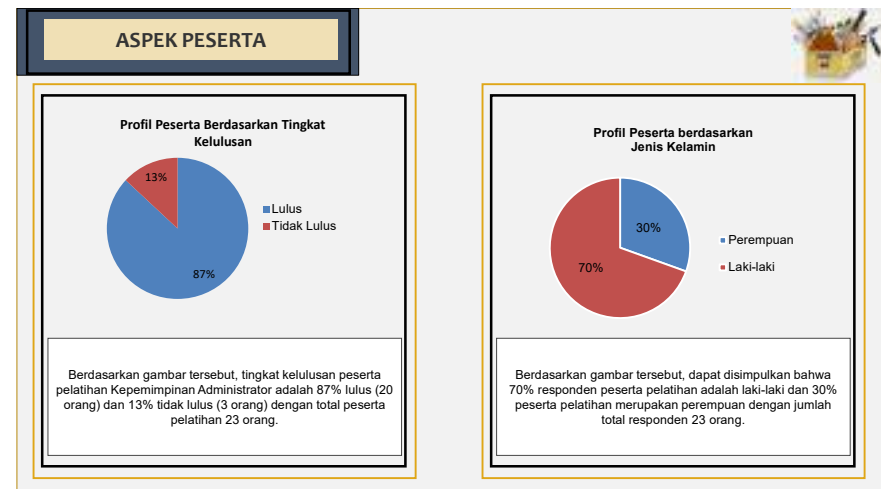






KURIKULUM PELATIHAN		
NO	Mata Ajar	JP
1	Pembekalan Implementasi Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	3
2	Akuntabilitas Kinerja	9
3	Bela Negara Kepemimpinan Pancasila	9
4	Bela Negara Kepemimpinan Pancasila	9
5	Berbagi Pengalaman Hasil Studi Lapangan Kinerja Organisasi	6
6	Berbagi Pengalaman Memimpin Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	6
7	Dinamika Kelompok	3
8	Hubungan Kelembagaan	9
9	Jejaring Kerja	9
10	Kepemimpinan Transformasional	9
11	Komunikasi Efektif	9
12	Konsep Pembelajaran Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	3
13	Manajemen Kinerja	3
14	Manajemen Kinerja	3
15	Manajemen Kinerja (ceramah)	3
16	Manajemen Penganggaran	9
17	Manajemen Perubahan Sektor Publik	9
18	Manajemen Resiko	9
19	Merancang Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	9
20	Merancang Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	9
21	Organisasi Digital	9

KURIKULUM PELATIHAN		
NO	Mata Ajar	JP
22	Overview Kebijakan Pelatihan	3
23	Pembekalan Studi Lapangan Kinerja Organisasi	3
24	Pembimbingan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	9
25	Pembimbingan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	9
26	Seminar Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	10
27	Seminar Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	10
28	Seminar Rancangan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	10
29	Seminar Rancangan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	10
30	Seminar Rancangan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	10
31	Standar Kinerja Pelayanan	9
32	Strategi Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN (ceramah)	3
33	Studi Lapangan Kinerja Organisasi	6
34	Studi Lapangan Kinerja Organisasi	6
35	Studi Lapangan Kinerja Organisasi	6
36	Studi Lapangan Kinerja Organisasi	6
37	Studi Lapangan Kinerja Organisasi	6
38	Studi Lapangan Kinerja Organisasi	6
39	Studi Lapangan Kinerja Organisasi (ceramah)	2
40	Studi Lapangan Kinerja Organisasi (ceramah)	2
41	Wawasan Kebangsaan Kepemimpinan Pancasila	9
42	Wawasan Kebangsaan Kepemimpinan Pancasila dengan memperhatikan potensi kearifan lokal (ceramah)	3
JUMLAH JP		285



ASPEK PESERTA

Profil Peserta berdasarkan Usia

Usia	Persentase
30-39 Tahun	4%
40-49 Tahun	48%
50-59 Tahun	48%

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 4% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 48% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun dan 48% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

Nilai	Kualifikasi
75,90	Kompeten

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 75,90. Sementara itu kualifikasi peserta kompeten.

ASPEK PESERTA

Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

Unit Organisasi	Persentase
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA	52%
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA	31%
DIREKTORAT JENDERAL PENYEDIAAN PERUMAHAN	9%
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR	4%
SEKRETARIAT JENDERAL	4%

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Bina Marga dengan persentase 52%.

ASPEK PESERTA

Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

- Kepala Bagian Umum dan Tata Usaha
- Kabalal Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Banten
- Kasubdit Perencanaan Teknis Preservasi I
- Kasubdit Preservasi Jalan dan Jembatan I C
- Kasubdit Wilayah I Direktorat Bina Penataan Bangunan
- Kepala Balai
- Kepala Balai Pelaksanaan Penyediaan Perumahan Papua I
- Kepala Balai Prasarana Permukiman NTB
- Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah Gorontalo
- Kepala Balai Prasarana permukiman wilayah nusa tenggara timur
- Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Barat
- Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Tengah
- Kepala Bidang Keterpaduan Pembangunan Infrastruktur Jalan
- Kepala Bidang Pemertanian Pelaksanaan Kebijakan
- Kepala Bidang Pembangunan
- Kepala Bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan
- Kepala Bidang Preservasi 2 BBPJN Sulsei
- Kepala Bidang Preservasi I

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling banyak adalah Kepala Bagian Umum dan Tata Usaha sebesar 13% dari total peserta pelatihan.

ASPEK MANAJEMEN PENYELENGGARA

Tata Laksana

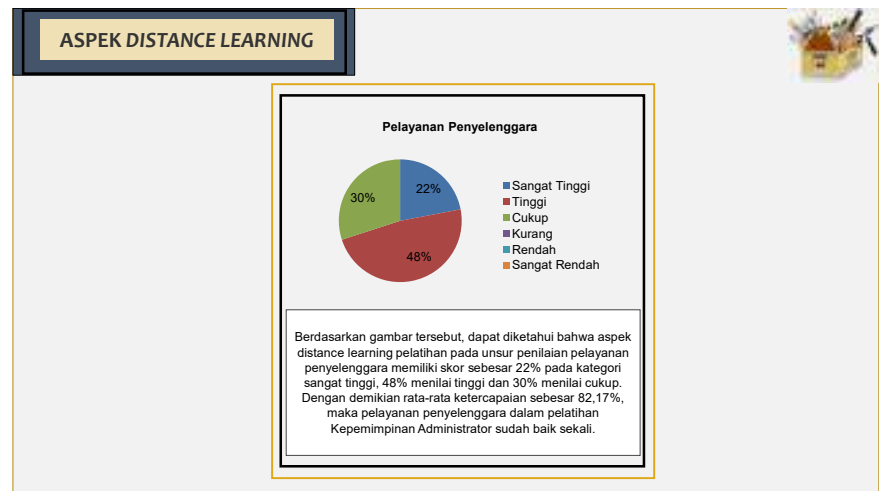
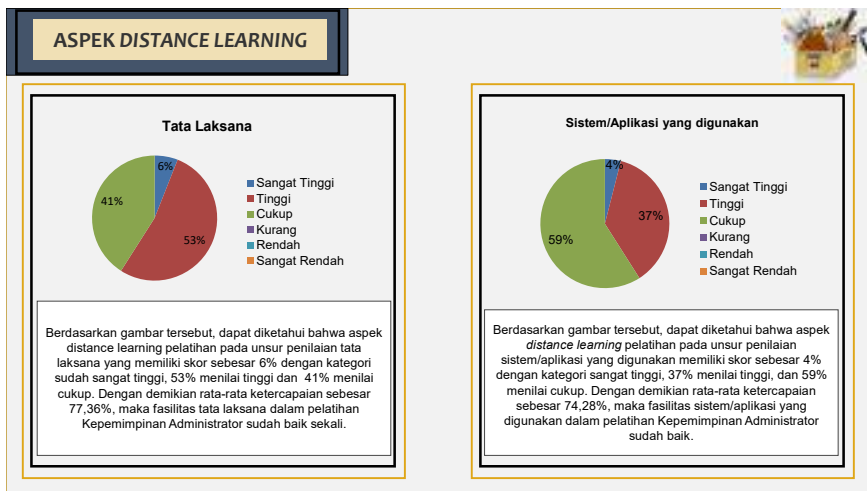
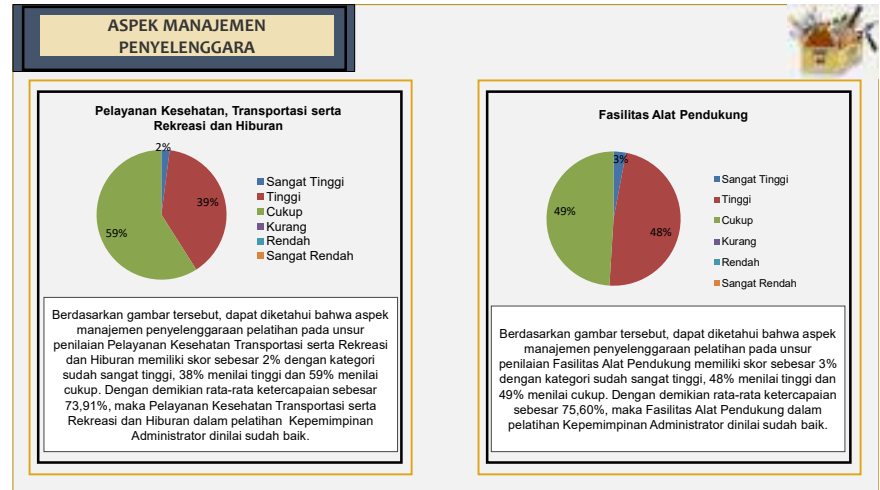
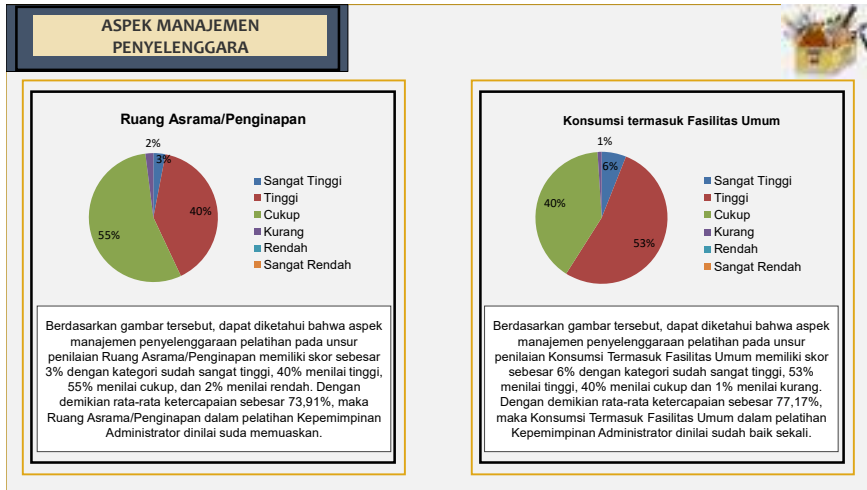
Kategori	Persentase
Sangat Tinggi	24%
Tinggi	50%
Cukup	26%
Rendah	
Sangat Rendah	

Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek manajemen penyelenggaraan pelatihan pada unsur penilaian tata laksana pelatihan yang memiliki skor sebesar 24% dengan kategori sudah sangat tinggi, 50% menilai tinggi dan 26% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 82,97%, maka tata laksana dalam Kepemimpinan Administrator dinilai sudah baik.

Ruang Belajar Termasuk Ruang terbuka

Kategori	Persentase
Sangat Tinggi	5%
Tinggi	46%
Cukup	52%
Rendah	
Sangat Rendah	

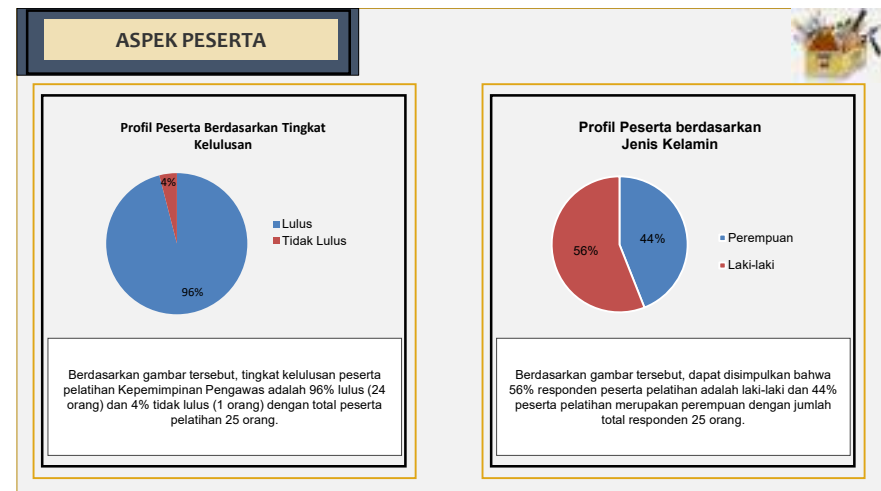
Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek manajemen penyelenggaraan pelatihan pada unsur penilaian Ruang Belajar Termasuk Ruang Terbuka memiliki skor sebesar 5% dengan kategori sudah sangat tinggi, 46% menilai tinggi dan 52% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 75,00%, maka Ruang Belajar Termasuk Ruang Terbuka dalam pelatihan Kepemimpinan Administrator dinilai sudah baik.

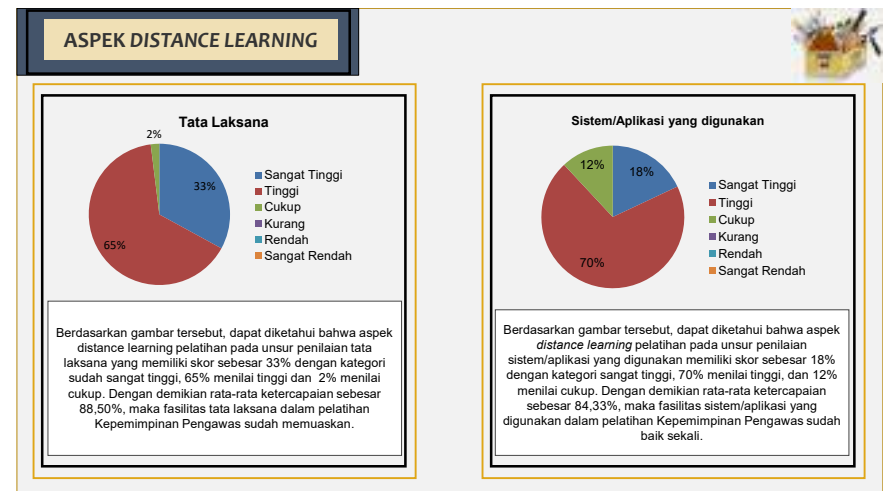
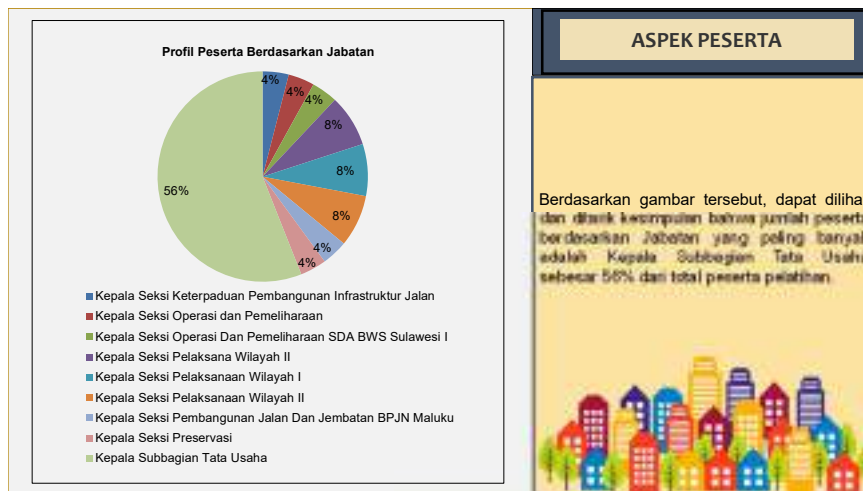
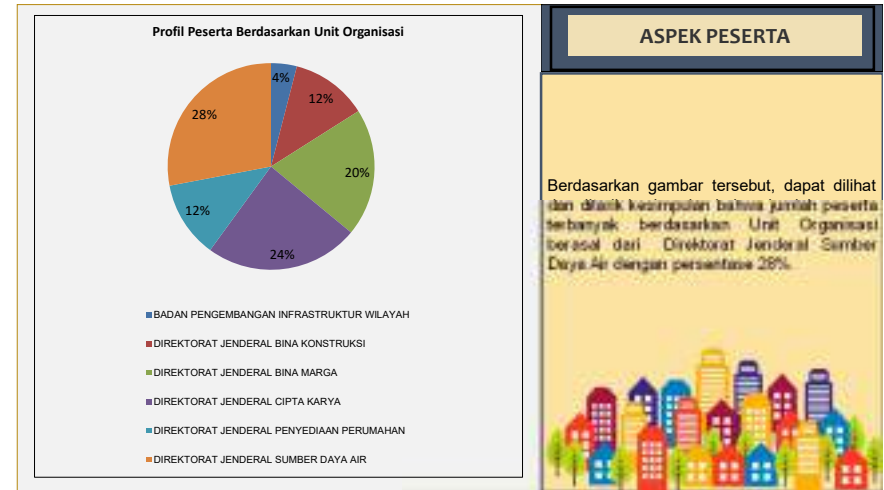
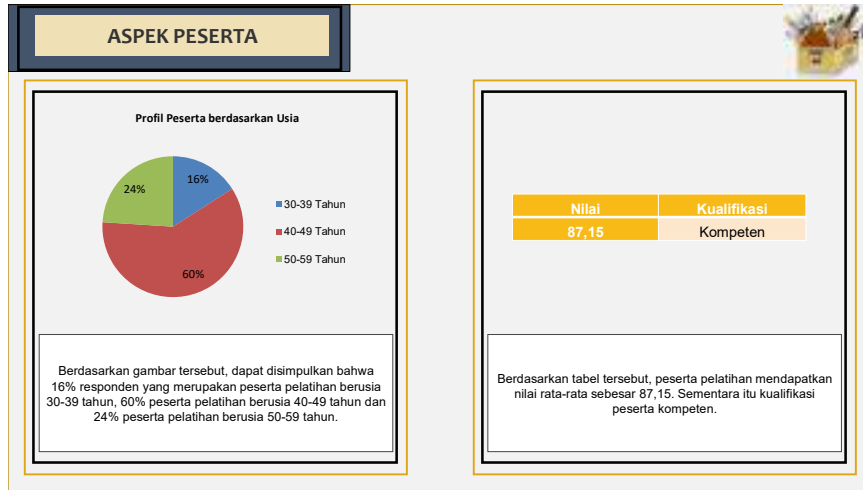


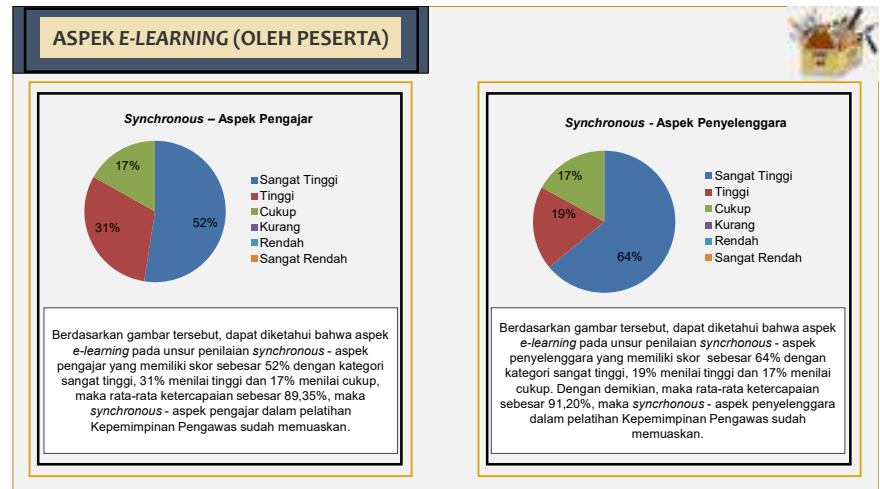
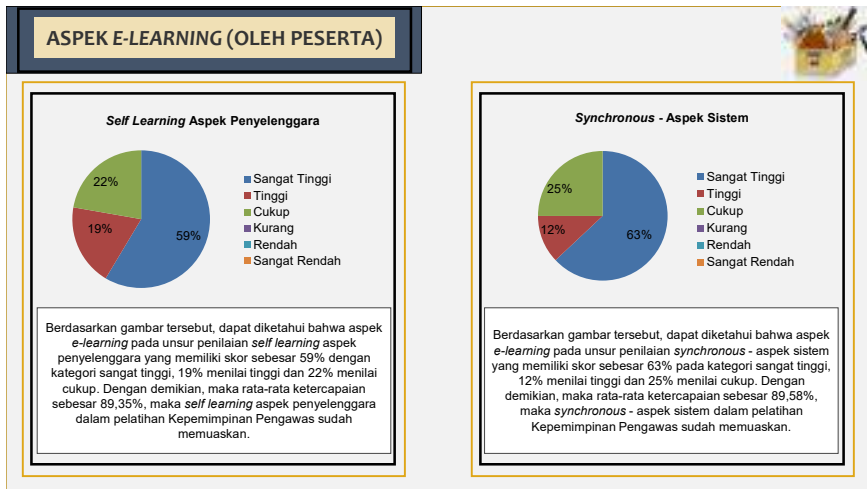
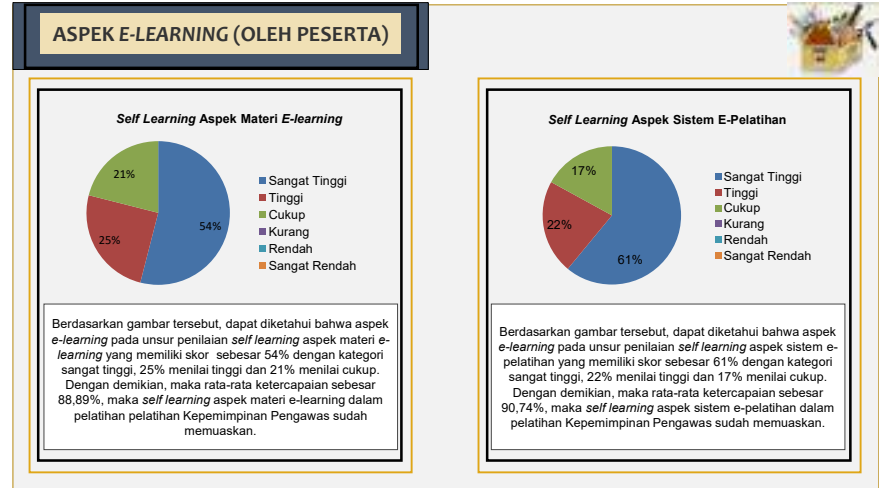
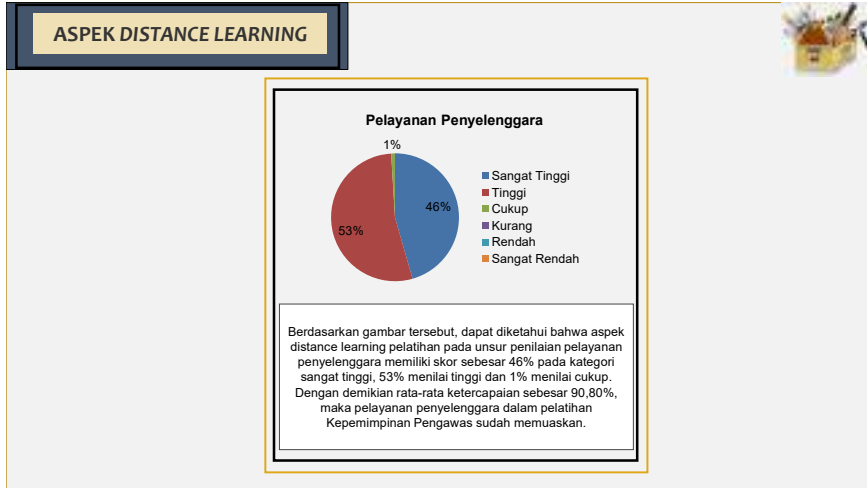


KURIKULUM PELATIHAN		
NO	Mata Ajar	JP
1	Bela Negara Kepemimpinan Pancasila	9
2	Bela Negara Kepemimpinan Pancasila	9
3	Berbagi Pengalaman Hasil Studi Lapangan Pelayanan Publik	3
4	Berbagi Pengalaman Hasil Studi Lapangan Pelayanan Publik	3
5	Berbagi Pengalaman Memimpin Aksi Perubahan Kinerja Pelayanan Publik	6
6	Berpikir Kreatif dalam Pelayanan (Ceramah)	3
7	Berpikir Kreatif dalam Pelayanan	6
8	Berpikir Kreatif dalam Pelayanan	6
9	Diagnosa Organisasi	9
10	Diagnosa Organisasi	9
11	Dinamika Kelompok	3
12	Etika dan Integritas Kepemimpinan Pancasila	9
13	Kebijakan dan Tindak Lanjut Hasil Pelatihan	3
14	Kepemimpinan dalam Pelaksanaan Pekerjaan	9
15	Konsepsi Pembelajaran Aksi Perubahan Kinerja Pelayanan Publik	3
16	Manajemen Mutu	6
17	Manajemen Mutu	6
18	Manajemen Mutu (Ceramah)	3
19	Manajemen Pengawasan	9
20	Manajemen Pengawasan (Ceramah)	3
21	Membangun Tim Efektif	6
22	Membangun Tim Efektif	6

KURIKULUM PELATIHAN		
NO	Mata Ajar	JP
23	Membangun Tim Efektif (Ceramah)	3
24	Merancang Aksi Perubahan Kinerja Pelayanan Publik	6
25	Merancang Aksi Perubahan Kinerja Pelayanan Publik	6
26	Overview Kebijakan Pelatihan	3
27	Pelayanan Publik Digital	9
28	Pembekalan Implementasi Aksi Perubahan Kinerja Pelayanan Publik	3
29	Pembekalan Studi Lapangan Pelayanan Publik	3
30	Pembimbingan Aksi Perubahan Kinerja Pelayanan Publik	9
31	Pembimbingan Aksi Perubahan Kinerja Pelayanan Publik	9
32	Pembimbingan Aksi Perubahan Kinerja Pelayanan Publik	9
33	Pembimbingan Rancangan Aksi Perubahan Kinerja Pelayanan Publik	9
34	Pembimbingan Rancangan Aksi Perubahan Kinerja Pelayanan Publik	9
35	Pembimbingan Rancangan Aksi Perubahan Kinerja Pelayanan Publik	9
36	Pembimbingan Rancangan Aksi Perubahan Kinerja Pelayanan Publik	9
37	Pembimbingan Rancangan Aksi Perubahan Kinerja Pelayanan Publik	9
38	Pembimbingan Rancangan Aksi Perubahan Kinerja Pelayanan Publik	9
39	Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan	9
40	Penyusunan RKA Pelayanan Publik	9
41	Perencanaan Kegiatan Pelayanan Publik	9
42	Seminar Aksi Perubahan Kinerja Pelayanan Publik	10
43	Seminar Aksi Perubahan Kinerja Pelayanan Publik	10
44	Seminar Aksi Perubahan Kinerja Pelayanan Publik	10
JUMLAH JP		300









KURIKULUM PELATIHAN		
NO	Mata Ajar	JP
1	Kebijakan pengembangan SDM Aparatur dan Nilai-Nilai ASN	2
2	Overview Kebijakan Penyelenggaraan Pelatihan	4
3	Dinamika Kelompok	6
4	Muatan Teknis Substansi Lembaga	6
5	Konsepsi Aktualisasi	3
6	Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Bela Negara	6
7	Analisis Isu Kontemporer	9
8	Kesiapsiagaan Bela Negara	30
9	Akuntabilitas PNS	12
10	Nasionalisme	12
11	Etika Publik	12
12	Komitmen Mutu	12
13	Anti Korupsi	12
14	Manajemen ASN	6
15	Whole of Government	6
16	Pelayanan Publik	6
17	Evaluasi Akademik	5
18	Penjelasan Aktualisasi	6
19	Pembimbingan Rancangan Aktualisasi	9

KURIKULUM PELATIHAN		
NO	Mata Ajar	JP
1	Evaluasi Rancangan Aktualisasi	10
2	Habitiasi Pembimbingan Pra evaluasi Aktualisasi	2
3	Evaluasi Aktualisasi	10
4	Pembekalan Habitiasi	3
5	Review Kebijakan Penyelenggaraan Pelatihan	2
Jumlah JP		191

Rekapitulasi Hasil Evaluasi Peserta Latsar CPNS Bapekom III Jakarta						
No	Kualifikasi	Batch 1	Batch 2	Batch 3	Batch 4	Total
1	Sangat Memuaskan (skor 90,01 - 100)	4	3	2	3	12
2	Memuaskan (skor 80,01 - 90,00)	33	33	32	32	130
TOTAL		37	36	34	35	142

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa hasil evaluasi peserta Pelatihan Dasar CPNS pada batch 1 adalah untuk kategori sangat memuaskan sebanyak 4 peserta pelatihan dan kategori memuaskan sebanyak 33 peserta pelatihan, sementara itu pada batch 2 untuk kategori sangat memuaskan sebanyak 3 peserta pelatihan dan sangat memuaskan sebanyak 33 peserta pelatihan. Adapun pada batch 3 untuk kategori sangat memuaskan sebanyak 2 peserta pelatihan dan sangat memuaskan sebanyak 32 peserta pelatihan. Terakhir pada batch 4 untuk kategori sangat memuaskan sebanyak 3 peserta pelatihan dan memuaskan sebanyak 32 peserta pelatihan, total peserta pelatihan keseluruhan adalah berjumlah 142 peserta pelatihan.

BAPEKOM VI BANDUNG

Rekapitulasi Hasil Evaluasi Peserta Latsar CPNS Bapekom IV Bandung

No	Kualifikasi	Batch 1	Batch 2	Batch 3	Batch 4	Total
1	Sangat Memuaskan (skor 90,01 - 100)	-	3	2	-	5
2	Memuaskan (skor 80,01 - 90,00)	39	31	30	38	138
	TOTAL	39	34	32	38	143

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa hasil evaluasi peserta Pelatihan Dasar CPNS pada batch 1 adalah untuk kategori memuaskan sebanyak 39 peserta pelatihan, sementara itu pada batch 2 untuk kategori sangat memuaskan sebanyak 3 peserta pelatihan dan sangat memuaskan sebanyak 31 peserta pelatihan. Adapun pada batch 3 untuk kategori sangat memuaskan sebanyak 2 peserta pelatihan dan sangat memuaskan sebanyak 30 peserta pelatihan. Terakhir pada batch 4 untuk kategori memuaskan sebanyak 38 peserta pelatihan, total peserta pelatihan keseluruhan adalah berjumlah 143 peserta pelatihan.



BAPEKOM V YOGYAKARTA

Rekapitulasi Hasil Evaluasi Peserta Latsar CPNS Bapekom V Yogyakarta

No	Kualifikasi	Batch 1	Batch 2	Batch 3	Batch 4	Total
1	Sangat Memuaskan (skor 90,01 - 100)	3	3	2	-	8
2	Memuaskan (skor 80,01 - 90,00)	31	33	34	40	138
	TOTAL	34	36	36	40	146

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa hasil evaluasi peserta Pelatihan Dasar CPNS pada batch 1 adalah untuk kategori sangat memuaskan sebanyak 3 peserta pelatihan dan kategori memuaskan sebanyak 31 peserta pelatihan, sementara itu pada batch 2 untuk kategori sangat memuaskan sebanyak 3 peserta pelatihan dan sangat memuaskan sebanyak 33 peserta pelatihan. Adapun pada batch 3 untuk kategori sangat memuaskan sebanyak 2 peserta pelatihan dan sangat memuaskan sebanyak 34 peserta pelatihan. Terakhir pada batch 4 untuk kategori memuaskan sebanyak 40 peserta pelatihan, total peserta pelatihan keseluruhan adalah berjumlah 146 peserta pelatihan.



BAPEKOM V SURABAYA

Rekapitulasi Hasil Evaluasi Peserta Latsar CPNS Bapekom VI Surabaya

No	Kualifikasi	Batch 1	Batch 2	Batch 3	Batch 4	Total
1	Sangat Memuaskan (skor 90,01 - 100)	4	5	1	3	13
2	Memuaskan (skor 80,01 - 90,00)	31	31	23	32	117
	TOTAL	35	36	24	35	130

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa hasil evaluasi peserta Pelatihan Dasar CPNS pada batch 1 adalah untuk kategori sangat memuaskan sebanyak 4 peserta pelatihan dan kategori memuaskan sebanyak 31 peserta pelatihan, sementara itu pada batch 2 untuk kategori sangat memuaskan sebanyak 5 peserta pelatihan dan sangat memuaskan sebanyak 31 peserta pelatihan. Adapun pada batch 3 untuk kategori sangat memuaskan sebanyak 1 peserta pelatihan dan sangat memuaskan sebanyak 23 peserta pelatihan. Terakhir pada batch 4 untuk kategori memuaskan sebanyak 32 peserta pelatihan, total peserta pelatihan keseluruhan adalah berjumlah 130 peserta pelatihan.



SARAN

- Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan peningkatan kualitas Pelatihan Dasar CPNS di Kementerian PUPR dirumuskan saran-saran sebagai berikut:
- Dibutuhkan standar prosedur teknis penyelenggaraan Pelatihan Dasar.
 - Dibutuhkan standarisasi materi dan strategi pembelajaran untuk setiap mata pelatihan, sehingga kualitas yang diberikan sama pada setiap peserta yang tersebar di empat balai penyelenggara (khususnya mata pelatihan sesi klasikal).



**Evaluasi Penyelenggaraan
Pembangunan
Kompetensi Bidang Manajemen
Semester II
TA. 2021**

FOCUS GROUP DISCUSSION



DAFTAR PELATIHAN FGD				
No	Pelatihan	Bidang	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan FGD
1	Pelaksanaan Anggaran <i>Distance Learning</i>	Umum	Bapekom I Medan	9-Nov-21
2	Sistem Akuntansi Instansi <i>Distance Learning</i>		Bapekom I Medan	
3	Sistem Akuntansi Instansi <i>Distance Learning</i>		Bapekom II Palembang	
4	Perencanaan Anggaran <i>Distance Learning</i>		Bapekom VII Banjarmasin	
5	Teknis Tata Persuratan <i>Distance Learning</i>		Bapekom VIII Makassar	
6	Teknis Tata Persuratan <i>Distance Learning</i>		Bapekom IX Jayapura	



ASPEK EVALUASI PELATIHAN

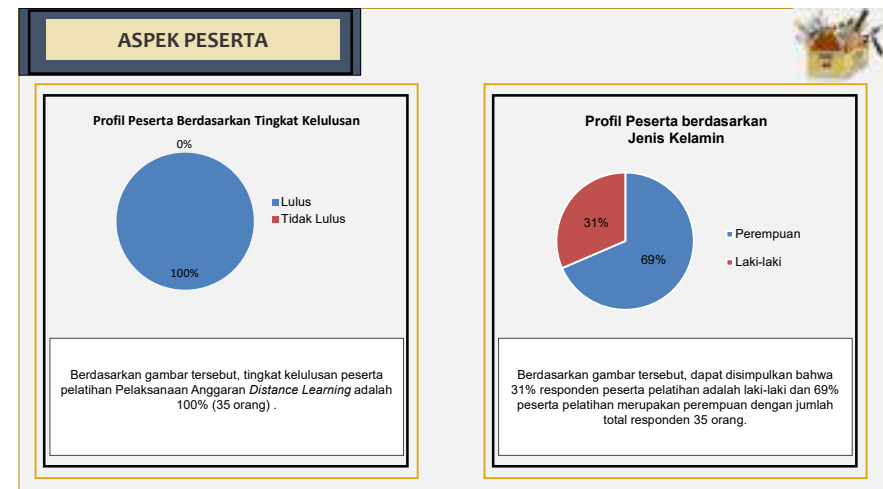
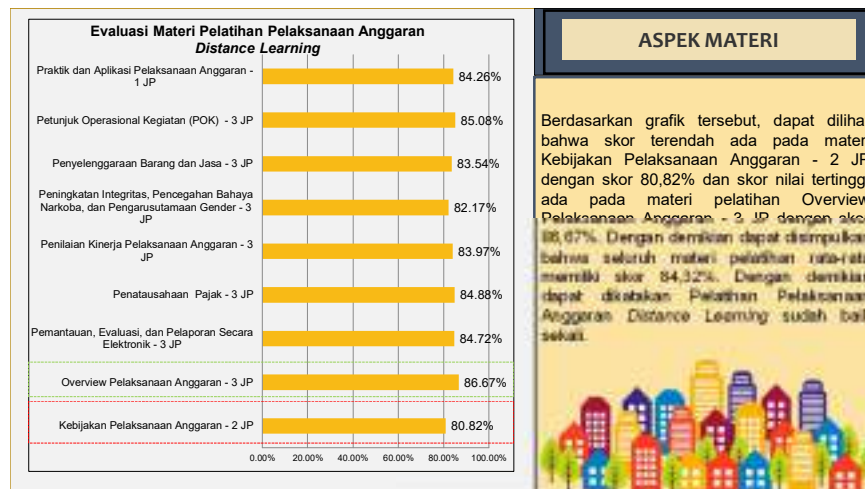
1. Evaluasi Materi
 - Keterkaitan materi dengan tugas peserta pelatihan
 - Tingkat manfaat materi bagi peserta
 - Tingkat kemudahan mempelajari materi
 - Waktu/durasi penyajian materi
 - Materi sesuai dengan perkembangan (up to date)
 - Tingkat kemudahan akses materi pelatihan
2. Evaluasi Pengajar
 - Penguasaan materi
 - Kemampuan melakukan transfer keilmuan
 - Penggunaan metode, media dan kualitas bahan tayang (ilustrasi, audio visual)
 - Berkomunikasi dan memotivasi peserta
 - Kecepatan respon pengajar terhadap pertanyaan peserta
 - Tingkat kepuasan terhadap jawaban pengajar

ASPEK EVALUASI PELATIHAN

3. Aspek Manajemen Penyelenggara
 - Tata Laksana Pelatihan
 - Ruang Belajar Termasuk Ruang Terbuka
 - Ruang Asrama/Penginapan
 - Konsumsi Termasuk Fasilitas Umum
 - Pelayanan Kesehatan, Transportasi, Serta Rekreasi dan Hiburan
 - Fasilitas Alat Pendukung
4. Aspek *Distance Learning*
 - Tata Laksana Pelatihan
 - Sistem/Aplikasi yang digunakan
 - Pelayanan Penyelenggara
5. Evaluasi *E-learning* (oleh Peserta)
 - Self Learning* Aspek Materi *E-learning*
 - Self Learning* Aspek Sistem *E-pelatihan*
 - Self Learning* Aspek Penyelenggara
 - Synchronous* - Aspek Sistem
 - Synchronous* - Aspek Pengajar
 - Synchronous* - Aspek Penyelenggara



KURIKULUM PELATIHAN		
NO	Mata Ajar	JP
1	Kebijakan Pelaksanaan Anggaran	2
2	Overview Pelaksanaan Anggaran	3
3	Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Secara Elektronik	3
4	Penatausahaan Pajak	3
5	Penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran	3
6	Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender	3
7	Penyelenggaraan Barang dan Jasa	3
8	Petunjuk Operasional Kegiatan (POK)	3
9	Praktik dan Aplikasi Pelaksanaan Anggaran	1
10	Praktik dan Aplikasi Pelaksanaan Anggaran	1
11	Praktik dan Aplikasi Pelaksanaan Anggaran	1
12	Praktik dan Aplikasi Pelaksanaan Anggaran	1
13	Praktik dan Aplikasi Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Secara Elektronik	3
14	Seminar Hasil Studi Kasus	4
15	Studi Kasus Pelaksanaan Anggaran	2
16	Tata Cara Pelaksanaan Paket Swakelola dan Kontraktual (Pemaketan Pekerjaan)	3
17	Tata Cara Penyusunan dan Penyajian SPP dan SPM	3
18	Verifikasi Belanja, Pegawai, dan Modal	3
JUMLAH JP		45



ASPEK PESERTA

Profil Peserta berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 36% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 37% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun dan 31% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun.

Profil Peserta berdasarkan Nilai

Pre Test	Post Test	Nilai Sertifikasi
58,86	67,66	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata *pre test* sebesar 62,13; kemudian nilai rata-rata *post test* sebesar 74,76;. Sementara itu, nilai sertifikasi 0.

ASPEK PESERTA

Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

- BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
- DIREKTORAT JENDERAL BINA KONSTRUKSI
- DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
- DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA
- DIREKTORAT JENDERAL PENYEDIAAN PERUMAHAN
- DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
- Direktorat Pelaksanaan Pembiayaan Infrastruktur Sumber Daya Air
- INSPEKTORAT JENDERAL
- Sekretariat Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan
- Sekretariat Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur PU dan Perumahan
- SEKRETARIAT JENDERAL

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Sub Elemen Tata Usaha dengan persentase 50%.

ASPEK PESERTA

Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

- Analis Barang Milik Negara
- Analis Kebijakan
- Analis Keuangan
- Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
- Analis Peraturan Perundang-Undangan dan Rancangan Peraturan Perundang-undangan
- Pejabat Pembuat Komitmen
- Penata Bangunan Gedung dan Permukiman
- Penata Keuangan
- Penelaah Keuangan
- Penelaah Publikasi
- Pengelola Keuangan
- Pengelola Program dan Rencana Anggaran
- Penyusun Program dan Anggaran
- Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran
- Pranata Hubungan Masyarakat
- Pranata Keuangan APBN
- Teknik Jalan dan Jembatan Terampil

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan jabatan yang paling banyak adalah Pengelola Keuangan sebesar 23% dari total peserta pelatihan.

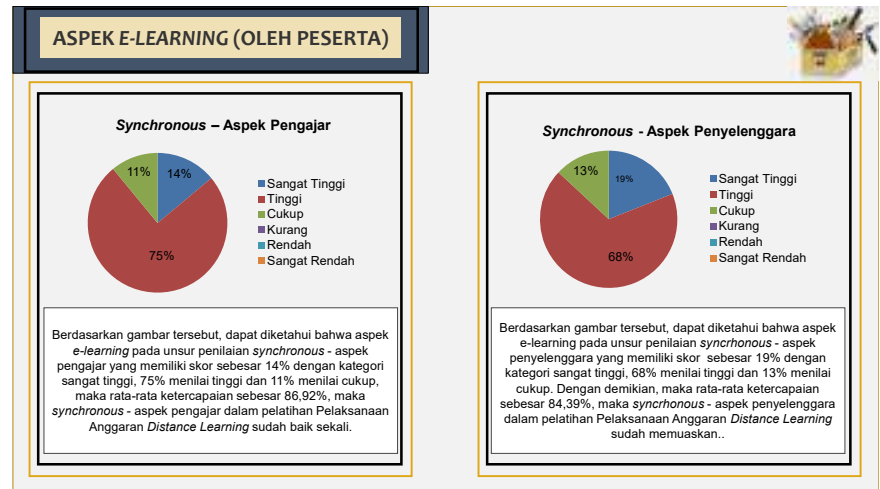
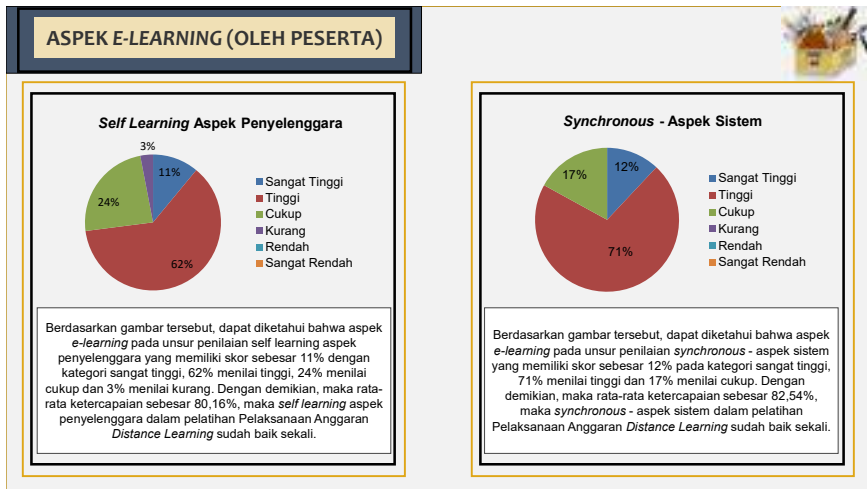
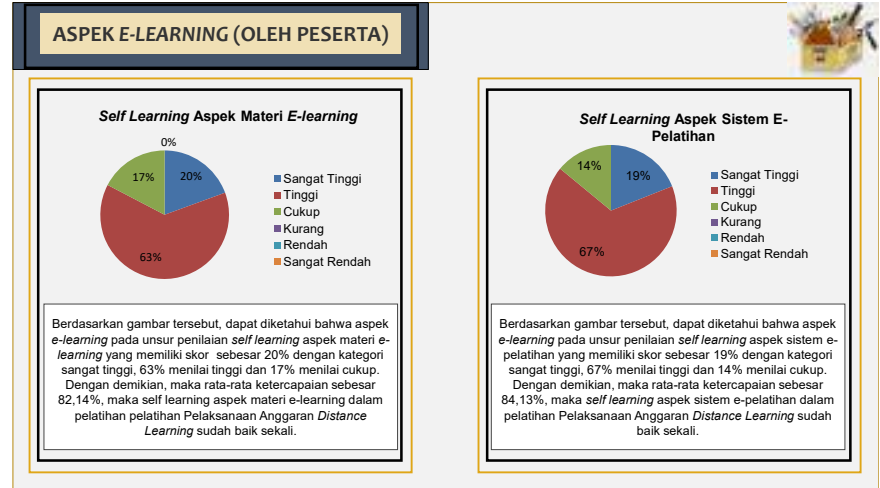
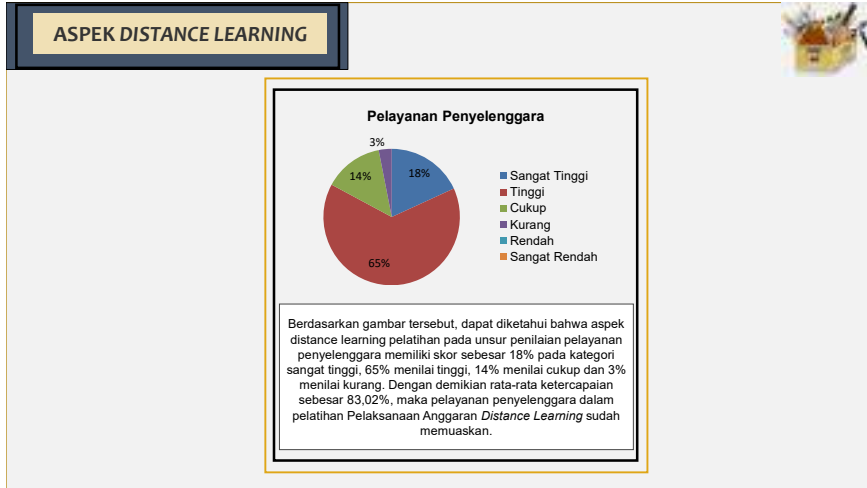
ASPEK DISTANCE LEARNING

Tata Laksana

Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *distance learning* pelatihan pada unsur penilaian tata laksana yang memiliki skor sebesar 23% dengan kategori sudah sangat tinggi, 61% menilai tinggi, 15% menilai cukup dan 1% menilai kurang. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 84,13%, maka fasilitas tata laksana dalam pelatihan Pelaksanaan Anggaran *Distance Learning* sudah memuaskan.

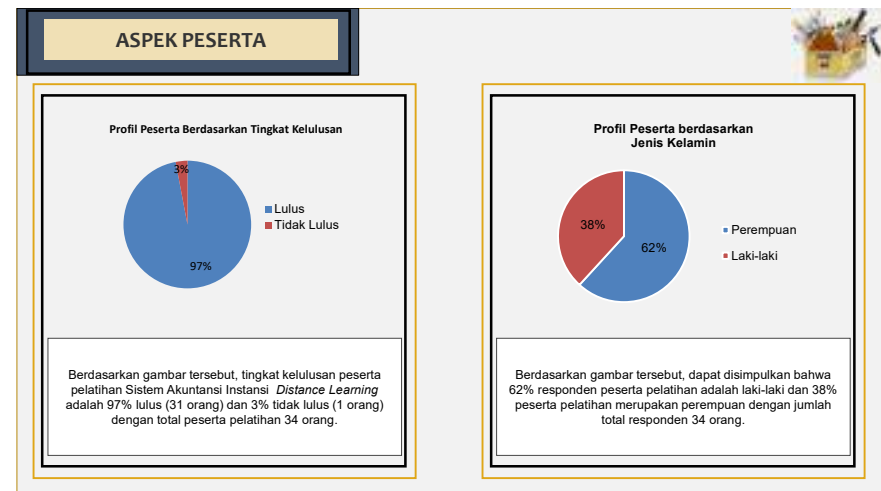
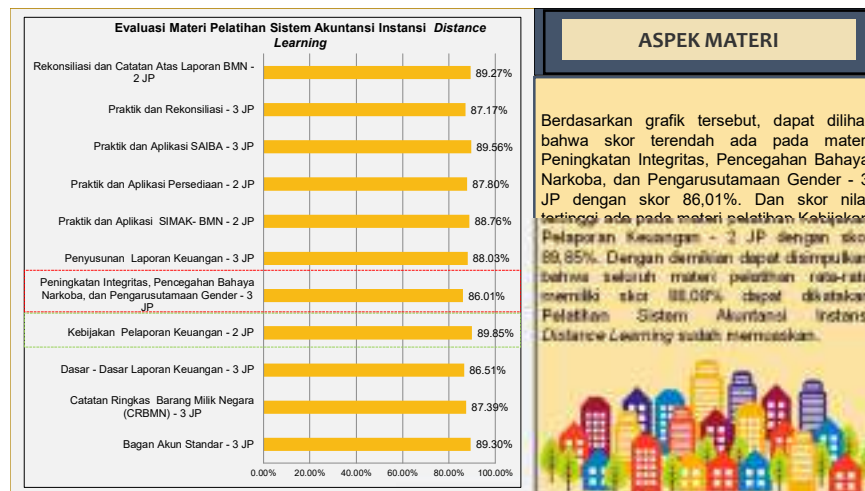
Sistem/Aplikasi yang digunakan

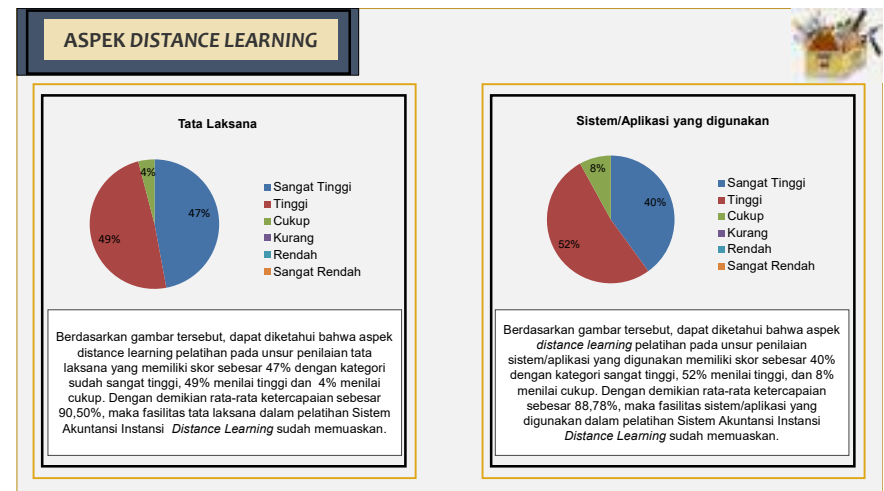
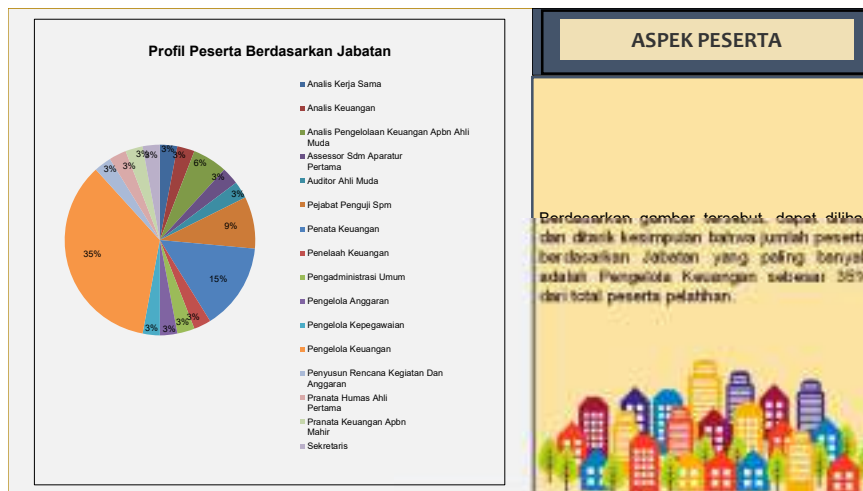
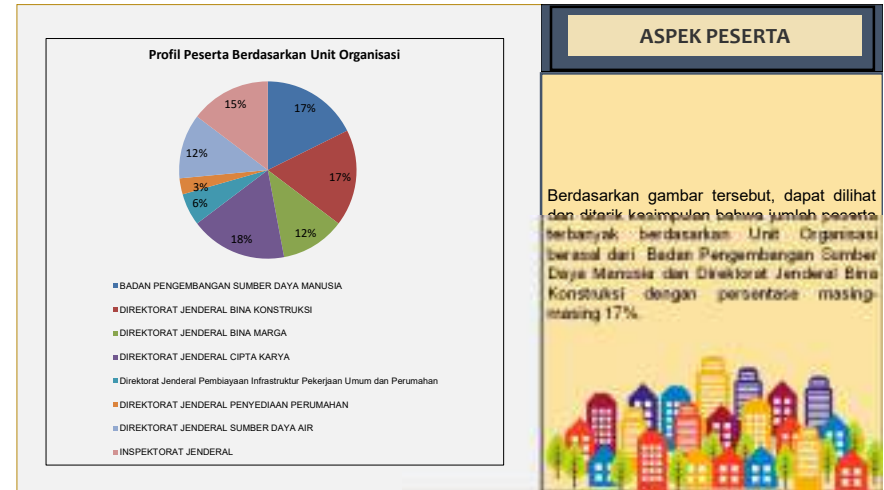
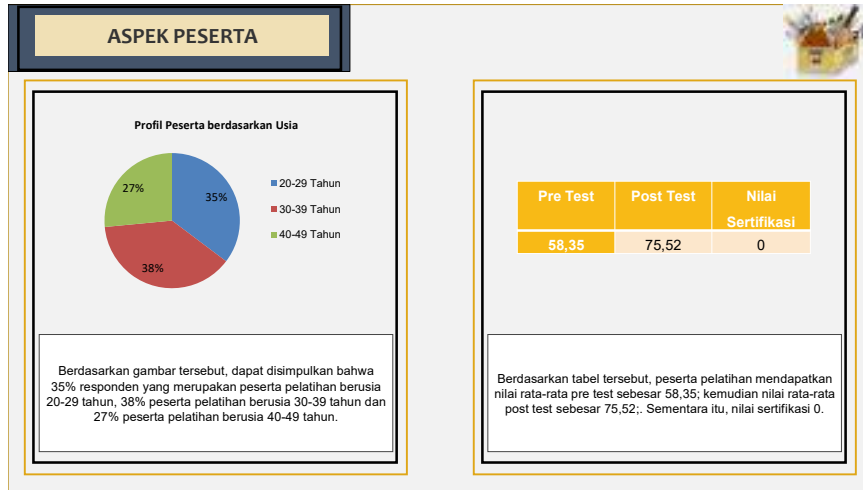
Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *distance learning* pelatihan pada unsur penilaian sistem/aplikasi yang digunakan memiliki skor sebesar 17% dengan kategori sangat tinggi, 71% menilai tinggi, 10% menilai cukup dan 2% menilai kurang. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 83,74%, maka fasilitas sistem/aplikasi yang digunakan dalam pelatihan Pelaksanaan Anggaran *Distance Learning* sudah memuaskan.

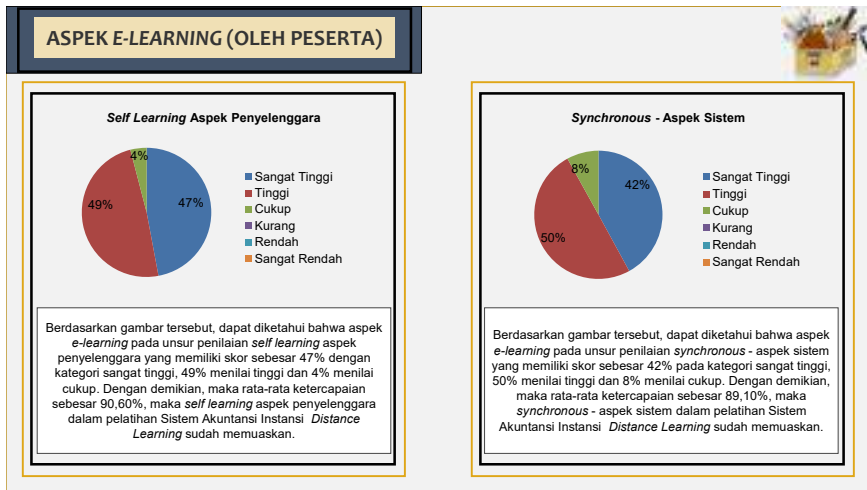
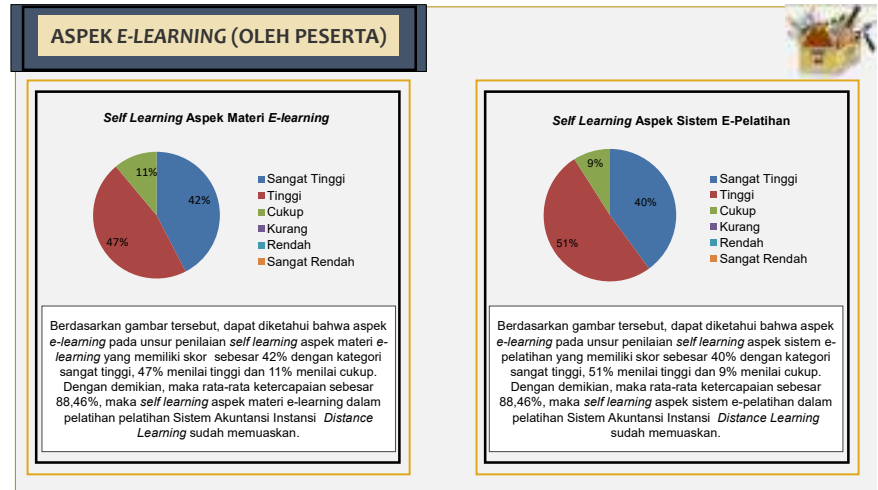
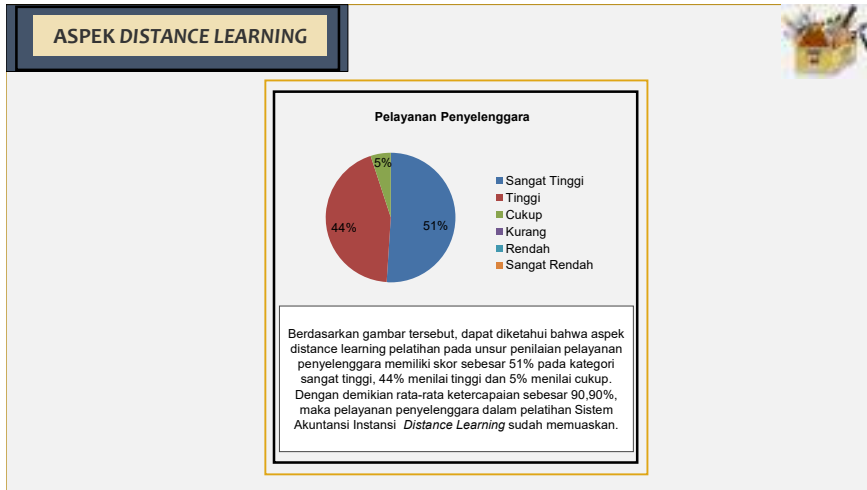




KURIKULUM PELATIHAN		
NO	Mata Ajar	JP
1	Bagan Akun Standar	3
2	Catatan Ringkas Barang Milik Negara (CRBMN)	3
3	Dasar - Dasar Laporan Keuangan	3
4	Kebijakan Pelaporan Keuangan	2
5	Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender	3
6	Penyusunan Laporan Keuangan	3
7	Praktik dan Aplikasi SIMAK-BMN	2
8	Praktik dan Aplikasi Persediaan	2
9	Praktik dan Aplikasi SAIBA	3
10	Praktik dan Rekonsiliasi	3
11	Rekonsiliasi dan Catatan Atas Laporan BMN	2
12	SAI Berbasis Akrual (SAIBA), SIMAK, dan e-Rekonsiliasi	3
13	SAKTI, CaLK, dan Jurnal Koreksi/ Penyesuaian	3
14	Seminar Hasil Studi Kasus	3
15	Standar Akuntansi Pemerintahan dan Informasi Aktual	3
16	Studi Kasus Pelaporan Keuangan	3
JUMLAH JP		44

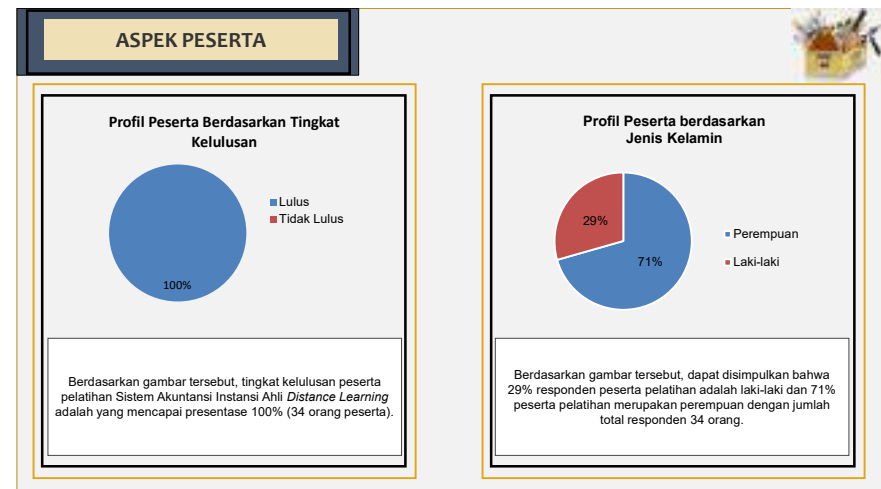
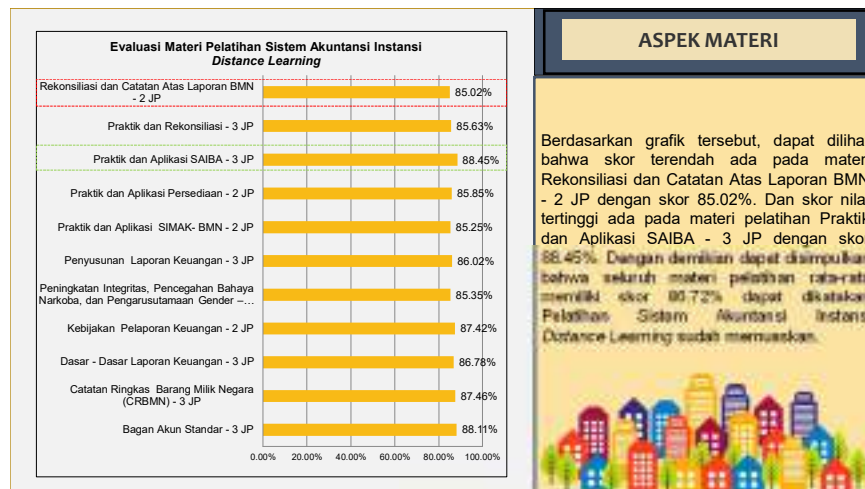








KURIKULUM PELATIHAN		
NO	Mata Ajar	JP
1	Bagan Akun Standar	3
2	Catatan Ringkas Barang Milik Negara (CRBMN)	3
3	Dasar - Dasar Laporan Keuangan	3
4	Kebijakan Pelaporan Keuangan	2
5	Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender	3
6	Penyusunan Laporan Keuangan	3
7	Praktik dan Aplikasi SIMAK-BMN	2
8	Praktik dan Aplikasi Persediaan	2
9	Praktik dan Aplikasi SAIBA	3
10	Praktik dan Rekonsiliasi	3
11	Rekonsiliasi dan Catatan Atas Laporan BMN	2
12	SAI Berbasis Akrual (SAIBA), SIMAK, dan e-Rekonsiliasi	3
13	SAKTI, CaLK, dan Jurnal Koreksi/ Penyesuaian	3
14	Seminar Hasil Studi Kasus	3
15	Standar Akuntansi Pemerintahan dan Informasi Aktual	3
16	Studi Kasus Pelaporan Keuangan	3
JUMLAH JP		44



ASPEK PESERTA

Profil Peserta berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 18% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 47% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 29% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun, dan 6% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun.

Profil Peserta berdasarkan Nilai

Pre Test	Post Test	Nilai Sertifikasi
47.06	58.59	0

Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata pre test sebesar 47.06, kemudian nilai rata-rata post test sebesar 58.59. Sementara itu, nilai sertifikasi 0.

ASPEK PESERTA

Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

- BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
- DIREKTORAT JENDERAL BINA KONSTRUKSI
- DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
- DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA
- DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
- INSPEKTORAT JENDERAL

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan persentase 23%.

ASPEK PESERTA

Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling banyak adalah analis keuangan, penata keuangan, dan pengelola keuangan dengan masing-masing persentase sebesar 18% dan total peserta pelatihan.

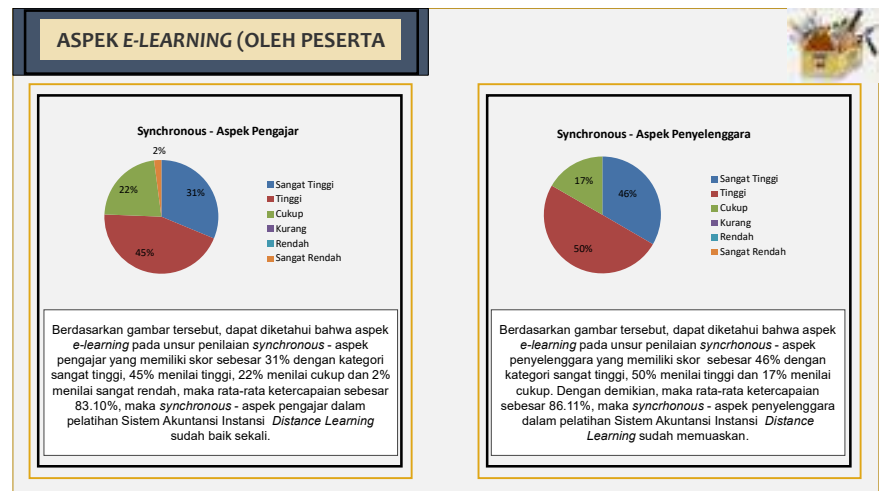
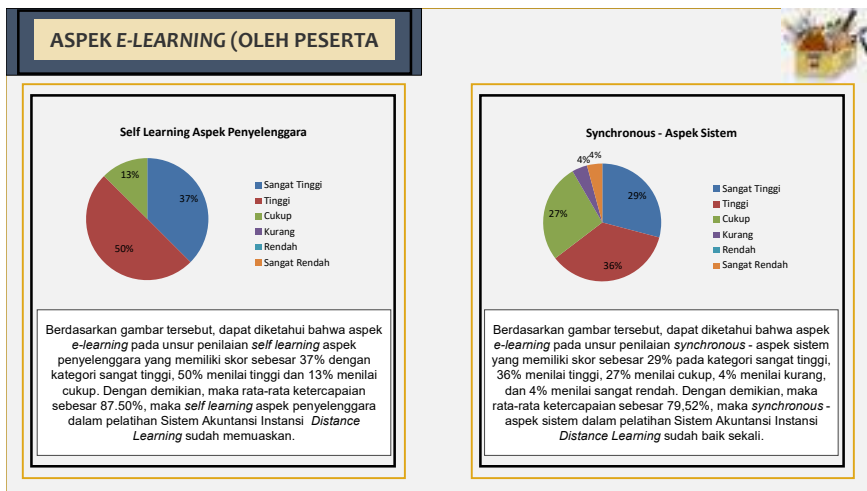
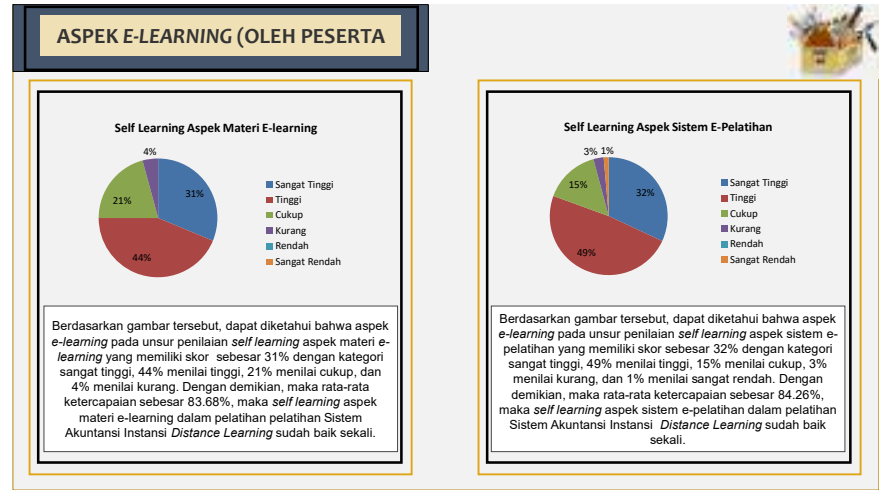
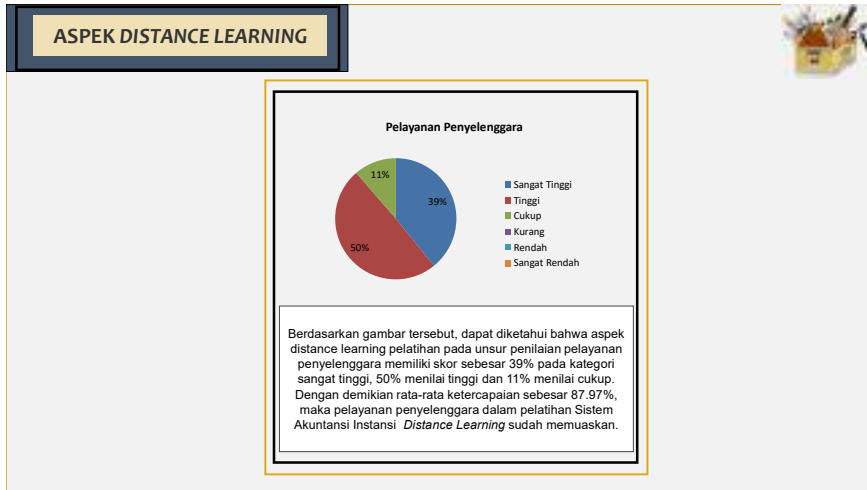
ASPEK DISTANCE LEARNING

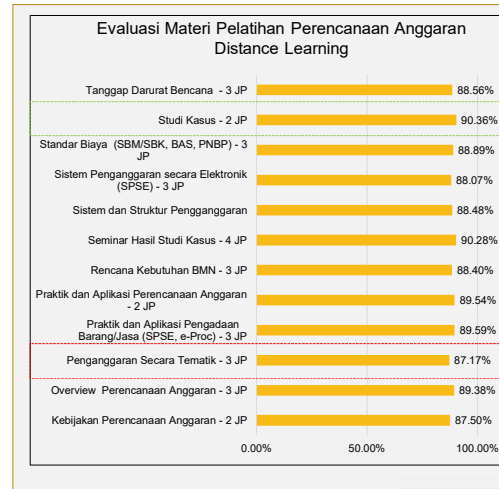
Tata Laksana

Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek distance learning pelatihan pada unsur penilaian tata laksana yang memiliki skor sebesar 37% dengan kategori sudah sangat tinggi, 55% menilai tinggi dan 8% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 88.23%, maka fasilitas tata laksana dalam pelatihan Sistem Akuntansi Instansi *Distance Learning* sudah memuaskan.

Sistem/Aplikasi yang digunakan

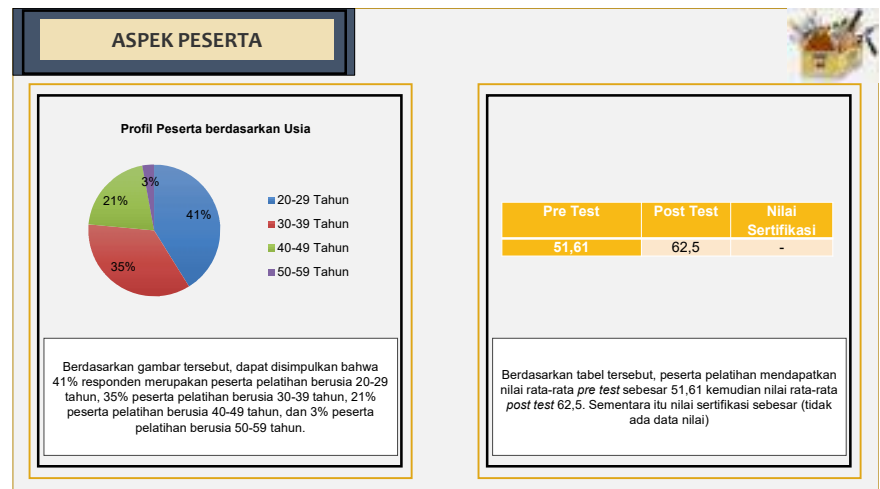
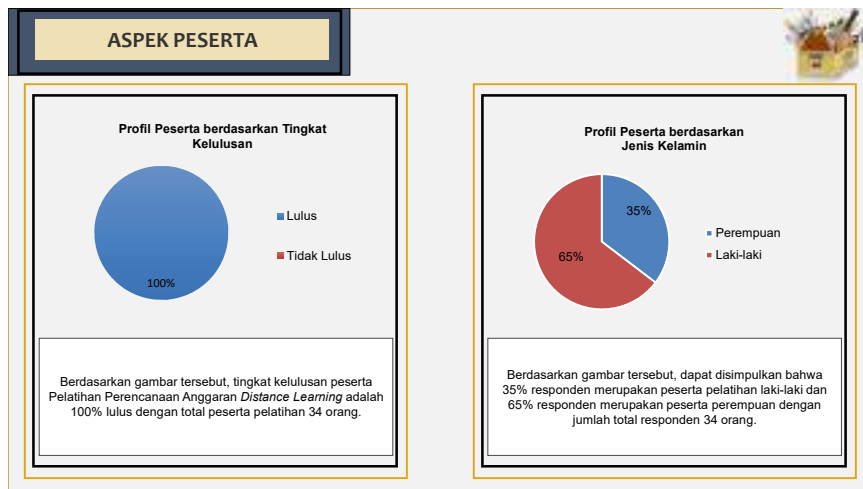
Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek distance learning pelatihan pada unsur penilaian sistem/aplikasi yang digunakan memiliki skor sebesar 33% dengan kategori sangat tinggi, 48% menilai tinggi, dan 19% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 85.52%, maka fasilitas sistem/aplikasi yang digunakan dalam pelatihan Sistem Akuntansi Instansi *Distance Learning* sudah memuaskan.





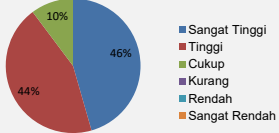
ASPEK MATERI

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi Penganggaran Secara Tematik- 3 JP dengan skor 87,17%, dan skor nilai tertinggi ada pada materi pelatihan studi kasus- 2 JP dengan skor 90,38%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan dapat rata-rata memiliki skor 88,88% di antara Pelatihan Perencanaan Anggaran Distance Learning Banjarmasin ini sudah memuaskan.



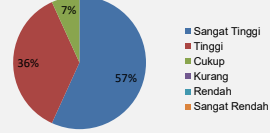
ASPEK E-LEARNING (OLEH PESERTA)

Self Learning Aspek materi E-Learning



Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa peserta menilai pelaksanaan e-learning untuk unsur *Self Learning* Aspek materi *E-Learning* ini memiliki ketercapaian sebesar 46% dengan kategori sangat tinggi, 44% menilai tinggi, dan 10% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 89,22%, maka *self learning* aspek materi *e-learning* dalam Pelatihan Perencanaan Anggaran *Distance Learning* ini dinilai sudah memuaskan.

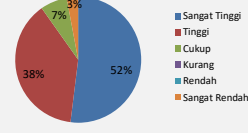
Self Learning Aspek Sistem E-pelatihan



Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa peserta menilai pelaksanaan *e-learning* untuk unsur *Self Learning* Aspek Sistem *E-pelatihan* ini memiliki nilai ketercapaian sebesar 57% dengan kategori sangat tinggi, 36% menilai tinggi, dan 7% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 91,67%, maka *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* dalam Pelatihan Perencanaan Anggaran *Distance Learning* ini dinilai sudah sangat memuaskan.

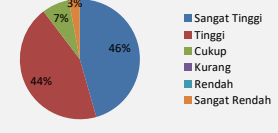
ASPEK E-LEARNING (OLEH PESERTA)

Self Learning Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *e-learning* pada unsur penilaian *self learning* aspek penyelenggara yang memiliki nilai ketercapaian 52% dengan kategori sangat tinggi, 38% menilai tinggi, 7% menilai kurang dan 3% menilai sangat rendah. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 88,89%, maka *self learning* aspek penyelenggara dalam Pelatihan Perencanaan Anggaran *Distance Learning* ini dinilai sudah memuaskan.

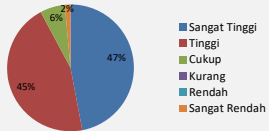
Synchronous - Aspek Pengajar



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *e-learning* pada unsur penilaian *synchronous* - aspek sistem yang memiliki skor sebesar 46% dengan kategori sangat tinggi, 44% menilai tinggi, 7% menilai cukup, dan 3% menilai sangat rendah. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 87,75%, maka *synchronous* - aspek sistem dalam Pelatihan Perencanaan Anggaran *Distance Learning* ini dinilai sudah baik sekali.

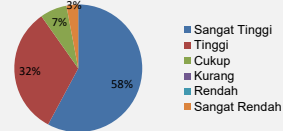
ASPEK E-LEARNING (OLEH PESERTA)

Synchronous - Aspek Pengajar



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *e-learning* pada unsur penilaian *synchronous* - aspek pengajar yang memiliki skor sebesar 47% dengan kategori sangat tinggi, 45% menilai tinggi, 6% menilai cukup dan 2% menilai sangat rendah. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 89,13%, maka *synchronous* - aspek pengajar dalam Pelatihan Perencanaan Anggaran *Distance Learning* ini dinilai sudah baik sekali.

Synchronous - Aspek Penyelenggara

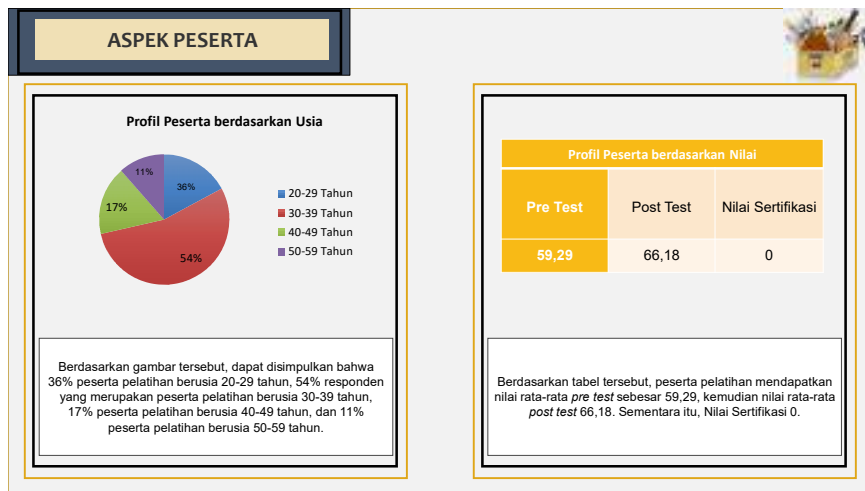
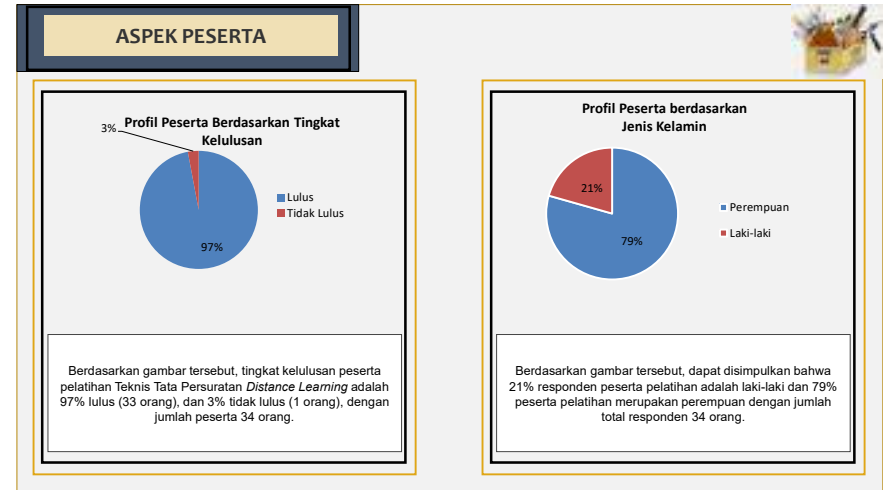
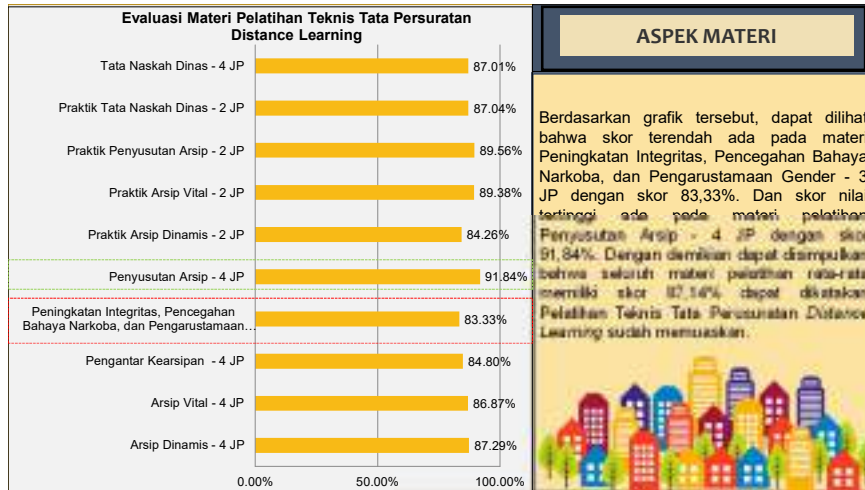


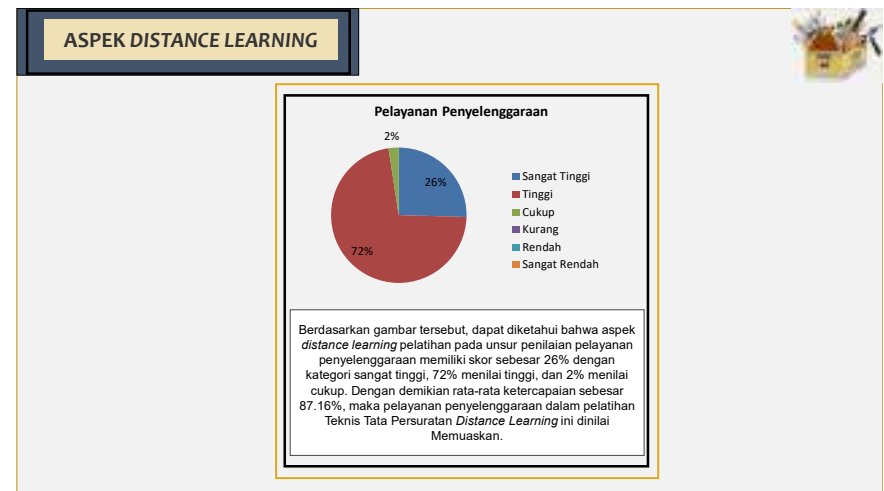
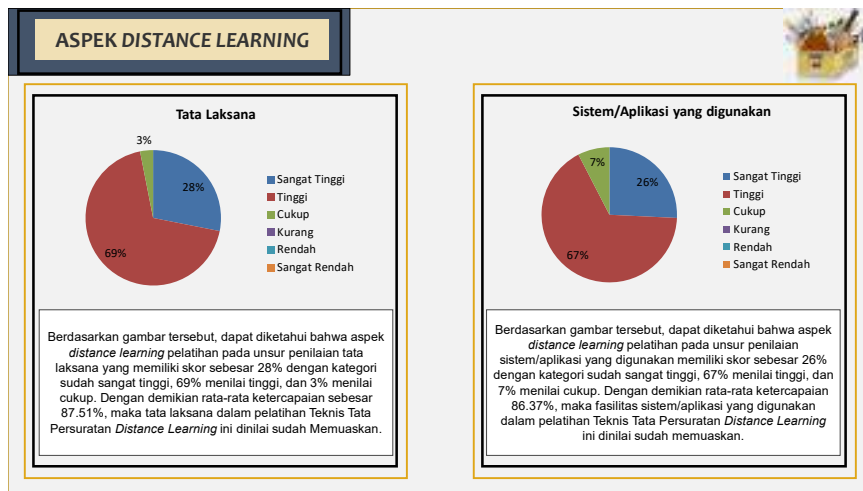
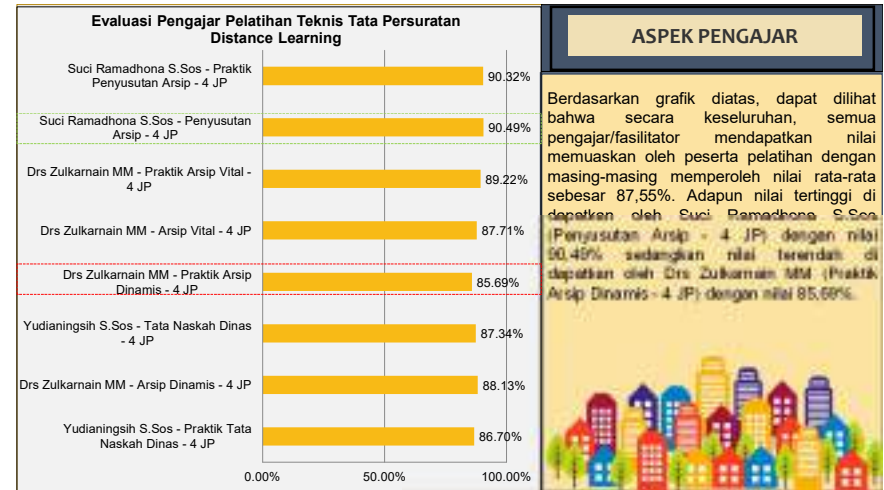
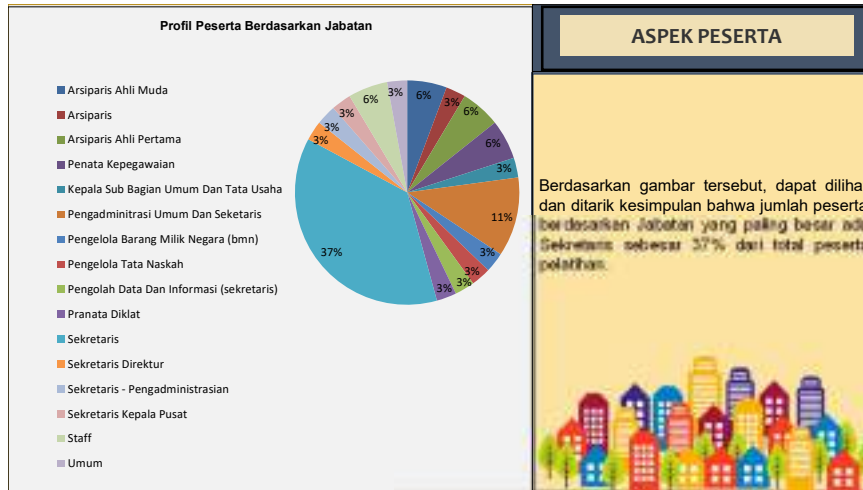
Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *e-learning* pada unsur penilaian *synchronous* - aspek penyelenggara yang memiliki skor sebesar 58% dengan kategori sangat tinggi, 32% menilai tinggi, 7% menilai cukup dan 3% menilai sangat rendah. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 89,87%, maka *synchronous* - aspek penyelenggara dalam Pelatihan Perencanaan Anggaran *Distance Learning* ini dinilai sudah memuaskan.

TEKNIS TATA PERSURATAN *DISTANCE LEARNING*

Bapekom VIII Makassar
30 Agustus 2021 s.d 03 September 2021

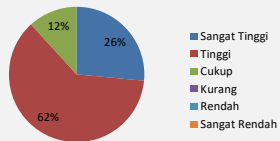






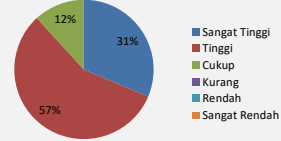
ASPEK E-LEARNING (OLEH PESERTA)

Self Learning Aspek materi E-Learning



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek e-learning pada unsur penilaian *self learning* aspek materi e-learning yang memiliki skor sebesar 26% dengan kategori sangat tinggi, 62% menilai tinggi, dan 12% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 85,78%, maka *self learning* aspek materi e-learning dalam Teknis Tata Persuratan *Distance Learning* ini dinilai Memuaskan.

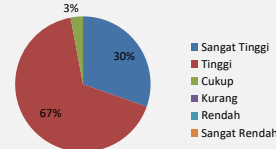
Self Learning Aspek Sistem E-Pelatihan



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek e-learning pada unsur penilaian *self learning* aspek sistem e-pelatihan yang memiliki skor sebesar 31% dengan kategori sangat tinggi, 57% menilai tinggi, dan 12% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 86,59%, maka *self learning* aspek sistem e-pelatihan dalam pelatihan Teknis Tata Persuratan *Distance Learning* ini dinilai sudah memuaskan.

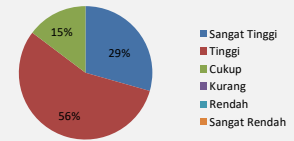
ASPEK E-LEARNING (OLEH PESERTA)

Self Learning Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek e-learning pada unsur penilaian *self learning* aspek penyelenggara yang memiliki skor sebesar 30% dengan kategori sangat tinggi, 67% menilai tinggi, dan 3% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 87,91%, maka *self learning* aspek penyelenggara dalam pelatihan Teknis Tata Persuratan *Disatance Learning* ini dinilai sudah Memuaskan.

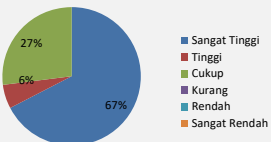
Synchronous - Aspek Sistem



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek e-learning pada unsur penilaian *synchronous* - aspek sistem yang memiliki skor dengan masing-masing presentase sebesar 29% dengan kategori sangat tinggi, 56% menilai dengan kategori tinggi, serta 15% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 85,78%, maka *synchronous* - aspek sistem dalam pelatihan Teknis Tata Persuratan *Distance Learning* ini dinilai sudah Memuaskan.

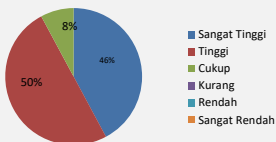
ASPEK E-LEARNING (OLEH PESERTA)

Synchronous - Aspek Pengajar



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek e-learning pada unsur penilaian *synchronous* - aspek pengajar yang memiliki skor sebesar 67% dengan kategori sudah sangat tinggi, 6% menilai tinggi, dan 27% menilai cukup, maka rata-rata ketercapaian sebesar 86,02%, maka *synchronous* - aspek pengajar dalam pelatihan Teknis Tata Persuratan *Disatance Learning* ini dinilai sudah Memuaskan.

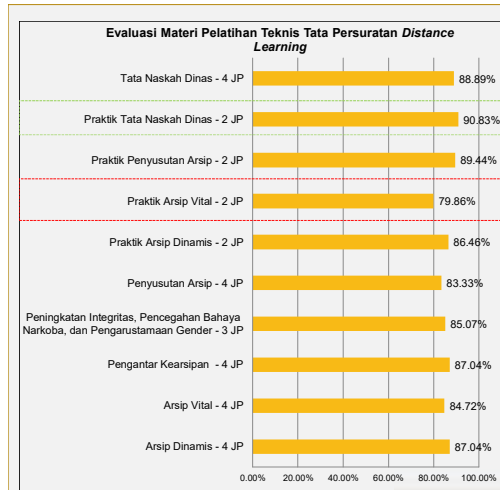
Synchronous - Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek e-learning pada unsur penilaian *synchronous* - aspek penyelenggara yang memiliki skor sebesar 46% dengan kategori sudah sangat tinggi, 50% menilai tinggi, dan 8% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 89,05%, maka *synchronous* - aspek penyelenggara dalam pelatihan Teknis Tata Persuratan *Distance Learning* ini dinilai sudah memuaskan.

**TEKNIS TATA PERSURATAN
DISTANCE LEARNING**

**Bapekom IX Jayapura
13 September 2021 s.d 17 September 2021**



ASPEK MATERI

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi Praktik Arsip Vital - 2 JP dengan skor 79,86%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi pelatihan Praktik Tata Naskah Dinas - 2 JP dengan skor 90,83%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 86,27% dapat dikatakan Pelatihan Teknis Tata Persuratan *Distance Learning* sudah memuaskan.

ASPEK PESERTA

Profil Peserta Berdasarkan Tingkat Kelulusan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kelulusan peserta pelatihan Teknis Tata Persuratan *Distance Learning* adalah 94% lulus (31 orang) dan 6% tidak lulus (2 orang) dengan total peserta pelatihan 33 orang.

Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 27% responden peserta pelatihan adalah laki-laki dan 73% peserta pelatihan merupakan perempuan dengan jumlah total responden 33 orang.

ASPEK PESERTA

Profil Peserta berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 15% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 58% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun dan 27% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun.

Pre Test	Post Test	Nilai Sertifikasi
59,39	65,13	0

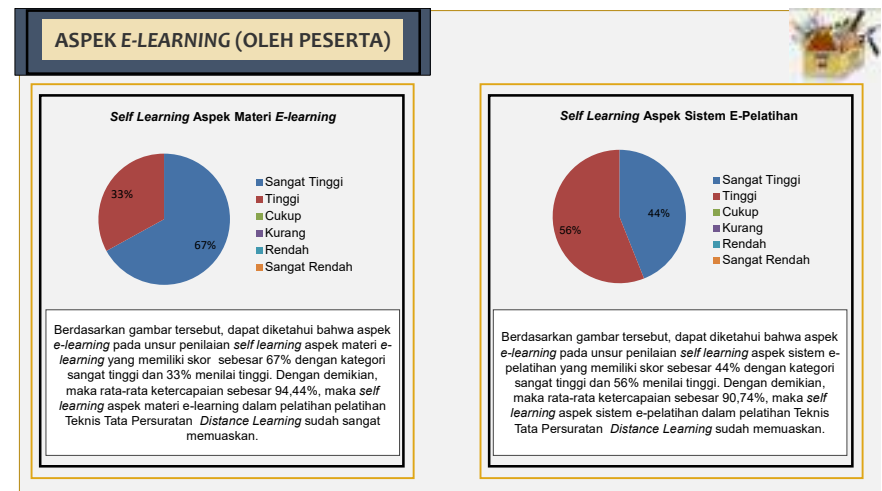
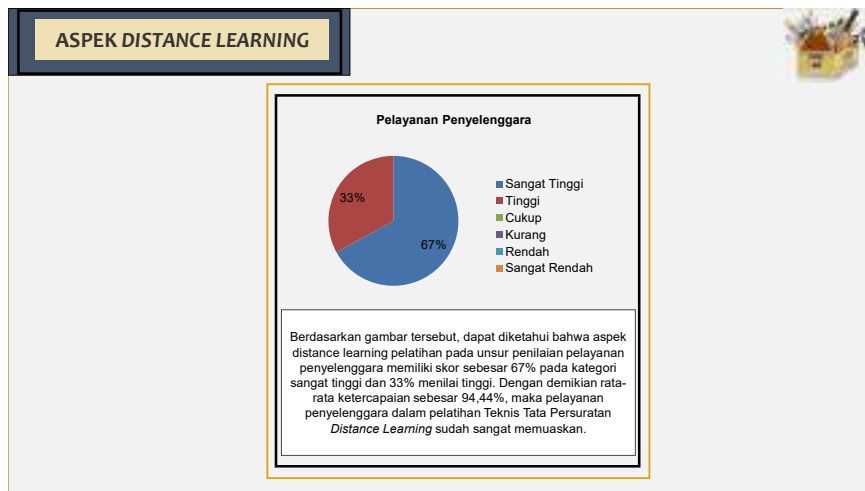
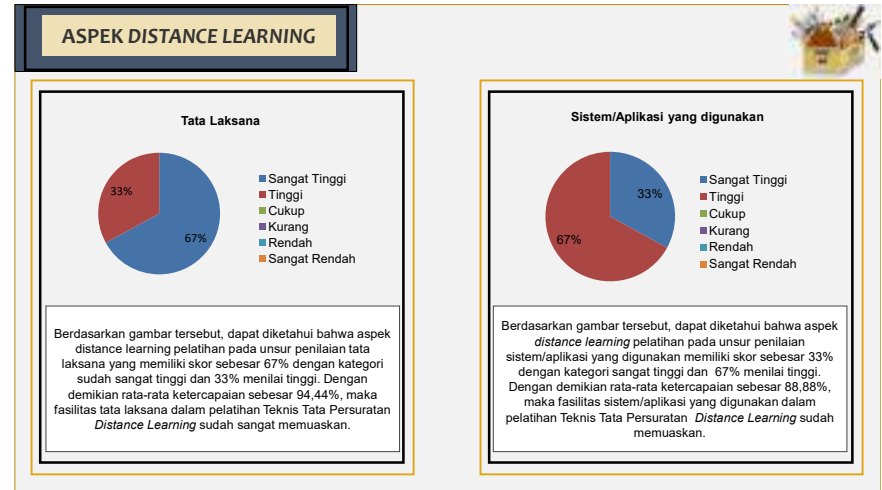
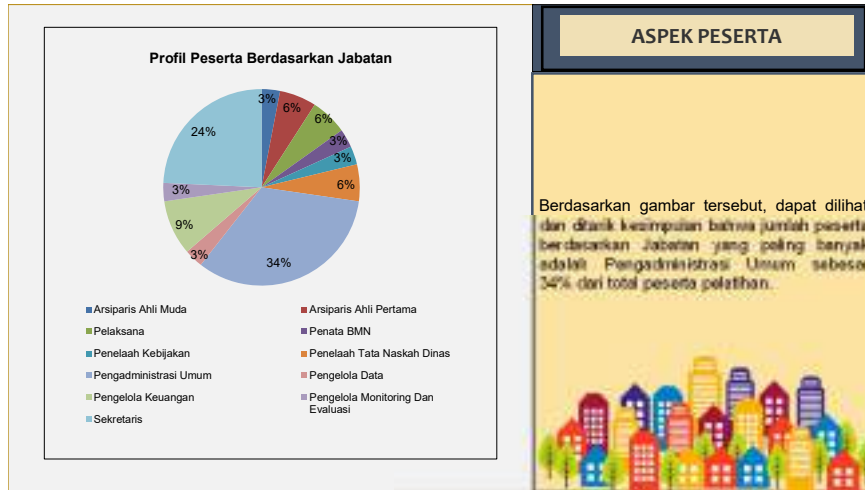
Berdasarkan tabel tersebut, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata pre test sebesar 59,39; kemudian nilai rata-rata post test sebesar 65,13; Sementara itu, nilai sertifikasi 0.

ASPEK PESERTA

Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

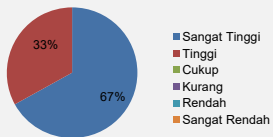
- BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (16%)
- DIREKTORAT JENDERAL BINA KONSTRUKSI (9%)
- DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA (9%)
- DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA (15%)
- DIREKTORAT JENDERAL PENYEDIAAN PERUMAHAN (6%)
- DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR (6%)
- Direktorat Pelaksanaan Pembinaan Infrastruktur Permukiman (12%)
- INSPEKTORIAT JENDERAL (6%)
- SEKRETARIAT JENDERAL (9%)

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan persentase 16%.



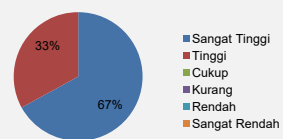
ASPEK E-LEARNING (OLEH PESERTA)

Self Learning Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *e-learning* pada unsur penilaian *self learning* aspek penyelenggara yang memiliki skor sebesar 67% dengan kategori sangat tinggi dan 33% menilai tinggi. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 94,44%, maka *self learning* aspek penyelenggara dalam pelatihan Teknis Tata Persuratan *Distance Learning* sudah sangat memuaskan.

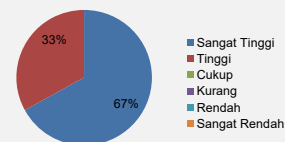
Synchronous - Aspek Sistem



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *e-learning* pada unsur penilaian *synchronous* - aspek sistem yang memiliki skor sebesar 67% pada kategori sangat tinggi dan 33% menilai tinggi. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 94,44%, maka *synchronous* - aspek sistem dalam pelatihan Teknis Tata Persuratan *Distance Learning* sudah sangat memuaskan.

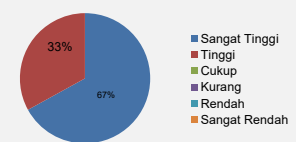
ASPEK E-LEARNING (OLEH PESERTA)

Synchronous - Aspek Pengajar



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *e-learning* pada unsur penilaian *synchronous* - aspek pengajar yang memiliki skor sebesar 67% dengan kategori sangat tinggi dan 33% menilai tinggi. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 94,44%, maka *synchronous* - aspek pengajar dalam pelatihan Teknis Tata Persuratan *Distance Learning* sudah sangat memuaskan.

Synchronous - Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *e-learning* pada unsur penilaian *synchronous* - aspek penyelenggara yang memiliki skor sebesar 33% dengan kategori sangat tinggi dan 67% menilai tinggi. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 94,44%, maka *synchronous* - aspek penyelenggara dalam pelatihan Teknis Tata Persuratan *Distance Learning* sudah sangat memuaskan.



Dokumentasi Kegiatan



FORMULIR PEMANTAUAN PENYELENGGARAAN LATSAR CPNS TA 2021

Evaluator :

1. MUHAMMAD DJAMALUDIN, ST
2. RANI DESTIRA ANWAR
3. EMI KURNIAWATI
4. MOCH. PANDIT PRAYUDI

Tanggal : 13 SEPT 2021 S/D 15 SEPT 2021

Sumber:

Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara
Nomor: 93/K.1/PDP.07/2021 Tentang
Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN DASAR CPNS

No.	ASPEK	1-60	60,1-70	70,1-80	80,1-90	90,1-100	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	
Pengelola pelatihan							
1.	Perencanaan program pelatihan						
	A. Kesesuaian perencanaan dengan standar Program Pelatihan				V		Kesesuaian rencan dan program pelatihan terlaksana dengan baik,, bahkan balai bandung mendapat sertifikat pelaksanaan kegiatan latsar dari lan
	B. Penyampaian kesiapan penyelenggaraan kepada pusbangkom manajemen				V		Hubungan yang baik dari balai dan pusat 4 sudah terjalin sejak bpsdm berdiri
2.	Pengorganisasian program Pelatihan						
	A. Surat keputusan kepala lembaga pelatihan terakreditasi tentang panitia penyelenggara pelatihan				V		Adanya surat sertifikat lan tentang pelaksanaan kegiatan diklat mendapat nilai yang baik
	B. Uraian tugas panitia penyelenggara pelatihan (bagaimana)?				V		Segala uraian tugas panitia sudah di rapatkan dan direncanakan dengan baik dan sudah di sk kan oleh kepala balai
3.	Pelaksanaan program Pelatihan						
	A. Kesesuaian pelaksanaan dengan Perencanaan			V			Untuk Pelatihan jika bisa untuk tidak keluar dr kebijakan, Banyak peserta terlalu lelah dikarnakan pengajar melebihi waktu mengajar Karna harus diselesaikan materinya
	B. Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait				V		Menyampaikan jadwal ajar ke wi dan jadwal latsar peserta telah di informasikan dengan baik
	C. Penyampaian laporan Penyelenggaraan pelatihan kepada Pusbangkom Manajemen				V		Penyampain laporan di laporkan 3 hari setelah kegiatan latsar terlaksana
Penyelenggara pelatihan							
4.	Pelayanan kepada peserta						
	A. Kelengkapan informasi pelatihan				V		Untuk bahan ajar materi pemahaman lebih baik seperti kuis, seperti pertanyaan multi choice. Sangat lebih efisien -> info dr Panitia Balai
	B. Stabilitas jaringan internet				V		Jaringan internet dibaki mendukung segala kegiatan

	penyelenggara pelatihan					zoom,dan segala perlatan computer,video,kamern sudah di perbahurui oleh pihak balai di 2021
	C. Responsif Penyelenggara terhadap masalah Peserta				V	Segala permasalahan peserta dapat di respon dengan baik, dikarnekan panitia dib alai menyiapkan group wa, dan di pimpin oleh satu wi dan admin dari panitia balai sebanyak 2 orang
5.	Pelayanan kepada penceramah dan Pengajar					Selain group wa peserta, ketua panitia pun menyiapkan group khusus wi agar segala permasalahan dapat di tindak lanjuti
	A. Kelengkapan informasi pelatihan				V	*Balai untuk mengingatkan para Wi Untuk smua Balai" diadakan pertemuan Untuk presepsi nya disamakan mengenai klasikal *rapat terlebih dahulu untuk koordinasi antar Balai. Untuk membahas apakah untuk coach atau mentor yg hanya 2 jp untuk mempertimbangkan untuk klasikal.
6.	Pengadministrasian pelatihan					
	A. Kelengkapan surat menyurat				V	Surat2 jadwal diklat,izin diklat dll diarsipkan dengan baik oleh pihak balai
	B. Ketersediaan instrumen-instrumen Penilaian				V	Adanya form penilaian peserta dan wi yang disiapkan oleh balai sudah baik,, karna untuk evaluasi di batch2 selanjutnya
	C. File keseluruhan dokumen setelah Penyelenggaraan				V	Pengarsipan dokumen hasil diklat telah dilaksanak dengan baik oleh pihak balai

Sumber:

Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara
Nomor: 93/K.1/PDP.07/2021 Tentang
Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

Catatan/Saran Dan Masukan

Evaluasi dr Balai :

Untuk pelatihan Latsar Zoom Meeting

--Operator dr Balai langsung melakukan monitoring untuk zoom yg terlambat, jaringan jelek dll. Dilakukan saat pembelajaran jalannya zoom oleh masing" petugas dan mencatatatkan apa yg terjadi pada form yg ditentukan--

Petugas sblm melakukan zoom

Pihak Balai sltu mengingatkan wi, peserta

Untuk mengkoordinasikan yg terjadi jaringan yg kurang bagus

Untuk Setiap petugas Balai melakukan rolling atau bergantian dalam monitoring zoom latsar.

Untuk petugas yg bertugas awalnya sltu bs diinfokan kepetugas baru yg selanjutnya akan memonitor.

Supaya tdk ada terjadinya miss komunikasi.

untuk diinformasikan dengan jelas kelas sebelumnya

Dalam perhari ada 14 zoom di Balai Bandung untuk memantau

Dengan bantuan org TU

Untuk di Balai :

--sltu Dapatnya panduan untuk masing," operator, untuk keselarasan dalam informasi--

--di Balai ada daftar jadwal piket dalam seminggu untuk memonitor zoom latsar--

Dalam ruangan peserta yg klasikal di Balai Bandung bisa diisi dengan 30 peserta ruang azalea buat klasikal

Laporan Pelaksanaan Monev

Hari/tanggal : Selasa, 14 September 2021

Hal : Monitoring dan Evaluasi terkait Sarana dan Prasarana dalam Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Dasar CPNS

Tim Monev : M. Djamaludin, Pandit P, Emi K dan Rani D

Responden : Deasefa (Kasie Penyelenggara) dan Samadi

- Pelaksanaan Latsar Batch III dilaksanakan secara distance learning, Penyelenggara membuat daftar/ Form untuk memantau kehadiran peserta, kaektifan peserta dalam mengikuti pelatihan setiap harinya, sehingga memudahkan panitia dalam memantau peserta yang telat hadir dan mempunyai data kedisiplinan peserta (contoh form terlampir)
- Setiap harinya ada 4 orang petugas yang memantau pelaksanaan pelatihan Latsar (1 orang petugas memantau 1 kelompok, karena dalam 1 kelas, terdapat 4 kelompok) dan memantau jaringan selama pelatihan.
- Untuk tugas/kuis sebaiknya dibuatkan seperti model kahoot, agar lebih mudah dan cepat terdata siapa saja yang sudah mengerjakan.
- Setiap hari ada jadwal piket petugas yang memantau pelatihan, setiap pergantian petugas wajib berkoordinasi dengan petugas yang menggantikan agar berkesinambungan.
- Dalam penggunaan aplikasi LMS masih terdapat beberapa WI yang belum bisa menggunakannya
- Tersedia Ruang pemantauan zoom.
- Untuk ruang kelas pelaksanaan Latsar apa bila dilaksanakan secara klasikal (tatap muka), sudah disiapkan diruang kelas lantai 2 (dengan kapasitas 30 orang perkelas, dengan menerapkan protokol kesehatan), dan untuk pembukaan, penutupan dan kegiatan ASBN pelatihan dasar yang dilaksanakan secara distance learning maupun klasikal dilaksanakan diruang Aula Bapekom PUPR Wilayah IV Bandung.
- Untuk Asrama Bapekom PUPR Wilayah IV Bandung , yang sebelumnya dipergunakan sebagai tempat Isolasi Mandiri penderita Covid 19 kini sudah di sterilkan dan dapat difungsikan kembali menjadi asrama untuk para peserta pelatihan.
- Jumlah kamar di Balai Bapekom PUPR Wilayah IV Bandung dapat menampung 38 (tiga puluh delapan) orang peserta pelatihan, dengan kapasitas 1 orang perkamar (sesuai dengan protokol kesehatan).

Dokumentasi :





Keterangan:

- Jika diperlukan bukti pendukung bisa berupa softcopy

- Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat (misalnya Saudara memberikan nilai 67), Maka tulis

1-60	60,1-70	70,1-80	80,1-90	90,1- 100
	67			

Sumber:

Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara
Nomor: 93/K.LAN/DP/07/2021 Tentang
Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

FORM MONITORING PESERTA PELATIHAN DISTANCE LEARNING

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2021 Angkatan 3

Hari / Tanggal :

Panitia Piket :

Kelompok : 1 (SATU)

No.	Nama Peserta	Monitoring Pagi			Monitoring Coffee Break 1			Monitoring Siang			Monitoring Coffee Break 2			Keterangan
		Jam Hadir	Kesaktifan	Absen	Jam Hadir	Kesaktifan	Absen	Jam Hadir	Kesaktifan	Absen	Jam Hadir	Kesaktifan	Absen	
1	ANDITYA NURPRADIPTA													
2	ATHI NANJARESMI													
3	BADRUDDIN													
4	BAYU WIDIANTORO													
5	DESIMA R SARAGIH													
6	DEVY ANGGRETI SIMANGUNSONG													
7	ERWIN BATISTA													
8	FADHILATUL MAULIDIYAH													

Keterangan :


- a. Jam Hadir Pagi diisi sesuai dengan waktu Peserta memasuki room zoom meeting. Untuk selanjutnya, Jam Hadir diisi sesuai dengan waktu peserta menyelesaikan video setelah kegiatan istirahat selesai
- b. Kesaktifan Peserta diisi sesuai dengan jumlah peserta bertanya / menjawab selama pembelajaran
- c. Monitoring Absensi Peserta
- d. Keterangan diisi dengan :
 - jika video peserta off, berapa lama peserta mematikan videonya
 - jika peserta meminta izin ke toilet / dipanggil abasan
 - jika peserta tidak menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan
 - jika ada hal-hal lain yang perlu diberikan penjelasan

Panitia Piket,

(.....)



FORMULIR PEMANTAUAN PENYELENGGARAAN LATSAR CPNS TA 2021

Evaluator : ROSNA K. SARY 

Tanggal : 13 September 2021

Sumber:

Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara
Nomor: 91/K.1/PDP.07/2021 Tentang
Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN DASAR CPNS

No.	ASPEK	1-60	60,1-70	70,1-80	80,1-90	90,1-100	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	
Pengelola pelatihan							
1.	Perencanaan program pelatihan			70,5			
	A. Kesesuaian perencanaan dengan standar program pelatihan						
	B. Penyampaian kesiapan penyelenggaraan kepada pusbangkom manajemen					90	
2.	Pengorganisasian program Pelatihan						
	A. Surat keputusan kepala lembaga pelatihan terakreditasi tentang Panitia penyelenggara pelatihan					95	o/ kasi penyelenggaraan.
	B. Uraian tugas panitia penyelenggara Pelatihan (Bagaimana)?			89,5	80,5	✓	- sk / unduk menyusul
3.	Pelaksanaan program Pelatihan						
	A. Kesesuaian pelaksanaan dengan Perencanaan			✓80			→ Latar terakreditasi A
	B. Berkoordinasi dengan pihak-pihak Terkait			✓80			2019
	C. Penyampaian laporan Penyelenggaraan pelatihan kepada Pusbangkom Manajemen					✓90,1	
Penyelenggara pelatihan							
4.	Pelayanan kepada peserta						
	A. Kelengkapan informasi pelatihan					95	
	B. Stabilitas jaringan internet penyelenggara pelatihan			80	80		
	C. Responsif Penyelenggara terhadap masalah peserta					90,5	
5.	Pelayanan kepada penceramah dan Pengajar				87		
	A. Kelengkapan informasi pelatihan				87		
6.	Pengadministrasian pelatihan					90	
	A. Kelengkapan surat menyurat					90	→ Berinovasi dgn membuat instrument evaluasi pengajar
	B. Ketersediaan instrumen-instrumen Penilaian					90	
	C. File keseluruhan dokumen setelah penyelenggaraan					95	

Sumber:

Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara
 Nomor: 93/K.1/PDP.07/2021 Tentang
 Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

- pelaksanaan

- akses panitia masih terbatas terhadap sistem

Catatan/Saran dan masukan :

- Jadwal petugas piket (menyusui) → mbak PETRA → diakhir kegiatan karena perubahan jadwal (blend)
- SK
- pelaksanaan Batch 3 & 4 → g'hai (learning)
- Batch 1-2 pelaksanaan dgn → g'hai.
- Jangan pelatihan dihari sabtu → capex

Dokumentasi :

- pelaksanaan dijam kerja
- pemetaan overview oleh kasi penyelenggara .
 - Ruang host ada 2 , dgn 12 PC
 - Ada masalah dgn WI karena telat . padahal seldah diinapkan sehari sebelumnya.
 - tidak ada monev di e-pelatihan tidak ada , jadi Balai pengajar mensadakan sendiri . tapi hanya U/Latjar . → Mat Masib
 - Distance learning tidak ada ceremonial .
 - Fitur penilaian yg sudah gelun g'ha dikonfert ke XL
 -

Keterangan:

- Jika diperlukan bukti pendukung bisa berupa softcopy
- Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat (misalnya Saudara memberikan nilai 67),

Maka tulis

1 - 60	60,1-70	70,1-80	80,1-90	90,1- 100
	67			

Sumber:

Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara
Nomor: 93/K.1/PDP.07/2021 Tentang
Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

Dokumentasi





NOTULENSI KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI PELATIHAN

Hari/tanggal : 14 Oktober 2021

Jumlah halaman: 3 (tiga)

Tempat: Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VI Surabaya

Tanggal SPT : 14 Oktober 2021

Hal : Notulensi Monitoring dan Evaluasi

Disusun oleh:
Lamsihar Wira O. Saragih

Agenda Kegiatan:
Monev Pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan

Diperiksa oleh:

Jumlah Peserta :
30 Peserta

Pelaksanaan kegiatan

1. Pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli dilaksanakan secara blended learning pada tanggal 5 Oktober s.d. 14 Oktober 2021 yang meliputi:
 - a. *Distance learning* selama 4 hari pada tgl. 07 Oktober s.d. 10 Oktober 2021;
 - b. Klasikal selama 6 hari pada tanggal 05 Oktober s.d. 06 Oktober dan 11 Oktober s.d. 14 Oktober 2021.
2. Peserta pelatihan sebanyak 30 orang dan hadir semua pada saat pelatihan;
3. Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli dilaksanakan secara langsung dengan berkunjung ke Balai Pengembangan Kompetensi (BAPEKOM) PUPR Wilayah VI Surabaya pada tanggal 14 Oktober 2021. Adapun tujuan dari monev ini adalah untuk mengevaluasi penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan secara klasikal, evaluasi materi, pengajar dan penyelenggaraan pelatihan.
4. Pengumpulan data monev pada pelatihan ini dilakukan dengan wawancara dan pengamatan langsung. Wawancara dilakukan terhadap peserta, pihak penyelenggaran dan pengajar. Hal ini dilakukan agar informasi yang didapat lebih valid dan mendalam.
5. Wawancara dilakukan terhadap 10 peserta pelatihan, 1 orang pengajar, dan 2 orang penyelenggara kegiatan.
6. Adapun aspek monev pada pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli ini meliputi persiapan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, penyelenggara kegiatan, pengajar, sarana dan prasarana, dan Materi.
7. Adapun resume hasil monitoring dan evaluasi Pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli adalah sebagai berikut:

❖ Persiapan Pelatihan

Pada aspek persiapan pelatihan, yang dipantau adalah kesiapan panitia, pengajar, dan perlengkapan pelatihan yang dibuktikan dengan SK kegiatan, dan daftar checklist pelaksanaan pelatihan. Berdasarkan hasil pemantauan, dokumen SK Kegiatan dan daftar checklist pelaksanaan pelatihan **tidak dapat diperoleh tim monev karena SK kegiatan dan daftar checklist pelaksanaan pelatihan disusun dan di tandatangani oleh pejabat yang berwenang setelah kegiatan selesai**. Hal itu terjadi karena terdapat perubahan nama pengajar yang diutus secara mendadak pada pelatihan ini.

❖ Pelaksanaan/Penyelenggaraan Pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung, kegiatan penyelenggaraan pelatihan **berjalan dengan lancar**. Namun perlu beberapa aspek diperbaiki. Aspek yang dievaluasi pada pelaksanaan/Penyelenggaraan Pelatihan meliputi:

a) Pengajar

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 orang peserta pelatihan, penguasaan materi oleh pengajar **sudah baik/bagus**. Peserta mengungkapkan bahwa pengajar sangat menguasai materi pembelajaran, dan pada saat diskusi dapat memberikan arahan dan pencerahan atas pertanyaan peserta pelatihan. Namun walaupun demikian masih terdapat **Widyaiswara yang belum menguasai materi terbaru (uptodate)**.

b) Peserta

Berdasarkan hasil pengamatan, peserta pelatihan antusias mengikuti pelatihan fungsional teknik penyehatan lingkungan ahli. Hal ini terlihat saat materi Simentor, peserta pelatihan menyimak pemaparan pengajar dengan seksama dan beberapa peserta memberikan feedback atas pemaparan tersebut berupa pertanyaan - pertanyaan. Namun Hal ini bertolak belakang dengan kedisiplinan peserta, berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar terungkap bahwa **peserta pelatihan fungsional teknik penyehatan lingkungan ahli kurang disiplin**. Pengajar menyampaikan bahwa sebagian besar peserta tidak hadir tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

c) Penyelenggara Kegiatan

Berdasarkan hasil pengamatan, penyelenggara kegiatan pelatihan **kurang respon dan tanggap** dalam menerima keluhan dan masalah dari peserta maupun pengajar. Selain itu, petugas piket yang ditugaskan untuk *standby* di ruang kelas juga **tidak selalu ada**. Hal ini selaras dengan hasil wawancara terhadap responden (peserta dan pengajar), para responden juga

menyatakan **petugas piket tidak ada** dan **panitia pelatihan kurang tanggap dan tidak responsif** terhadap penyelenggaraan kegiatan pelatihan ini. Lebih lanjut, salah seorang pengajar menambahkan bahwa pada saat kelas mata ajar simentor dimulai pengajar merasa bingung apakah kelas langsung dibuka oleh pengajar atau ada pembuka oleh moderator/panitia. Hal ini disebabkan karena tidak adanya panitia/petugas piket yang siaga dikelas. Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan petugas piket juga tidak memantau jalannya kegiatan pelatihan sehingga waktu istirahat makan siang dan coffee break terlewat. Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara terhadap pengajar dan peserta.

Peserta mengeluhkan bahwa selain kurang respon dan tanggap, **panitia juga kurang informatif**. Hal tersebut terlihat dari peserta tidak mendapatkan modul Fungsional TPL namun tidak ada informasi dari panitia, perubahan jadwal penutupan pelatihan yang mendadak sehingga peserta harus *re-schedule* tiket pesawat, dan tidak ada pemberitahuan jadwal olahraga pada hari apa dan jam berapa.

❖ Sarana dan Prasarana (Sarpras)

Berdasarkan hasil pengamatan, sarana dan prasarana seperti asrama, perpustakaan, poliklinik, aula, laboratorium, ruang layanan dan informasi publik, dan sarpras lainnya yang dimiliki oleh BAPEKOM PUPR Wilayah VI Surabaya secara keseluruhan dalam **kondisi baik dan bersih**, hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan 10 orang peserta yang menyatakan bahwa sarana dan prasana balai dalam kondisi baik dan bersih. Namun meskipun demikian terdapat beberapa sarpras yang dalam kondisi kurang baik dan masih perlu perawatan/pemeliharaan yaitu:

- a) Laboratorium, berdasarkan hasil pengamatan laboratorium komputer BAPEKOM PUPR WILAYAH VI Surabaya dalam kondisi baik namun kotor. Hal ini disebabkan karena petugas kebersihan hanya membersihkan ruang laboratorium pada saat akan diselenggarakannya kegiatan pelatihan yang membutuhkan laboratorium seperti pelatihan pengadaan barang/jasa.
- b) Fasilitas asrama meliputi stop kontak yang rusak, kondisi kamar mandi yang berlumut dikarenakan usia bangunan yang sudah tua, dan lampu kamar yang tidak bisa dipadamkan.
- c) Internet

Peserta mengeluhkan jaringan internet tidak stabil seringkali jaringan putus tiba - tiba

d) Ruang Kelas

Peserta menyatakan bahwa kondisi ruang kelas Majapahit beserta fasilitasnya baik namun berbeda dengan ruang kelas Rio Susilo. Berdasarkan hasil wawancara, peserta menyatakan bahwa pencahayaan ruang kelas tersebut kurang baik, sirkulasi udara ruang kelas kurang baik (panas), dan fasilitas *soundsystem* kurang baik.

❖ Materi dan Jam Pembelajaran

a) Ketersediaan Modul dan Bahan Ajar Lainnya

Berdasarkan hasil wawancara, peserta pelatihan menyatakan **modul pelatihan fungsional teknik penyehatan lingkungan ahli tidak tersedia di e-pelatihan** dan beberapa peserta juga tidak mengetahui bahwa pada aplikasi e-pelatihan tersedia modul untuk pelatihan TPL ini. Lebih lanjut peserta menyampaikan bahwa mereka baru mengetahui ketersediaan pada saat sesi wawancara berlangsung. Hal ini berdampak pada proses pembelajaran dimana peserta hanya memperoleh bahan tayang/paparan dari pengajar.

Hal tersebut senada dengan hasil pengamatan dan tinjauan penulis pada aplikasi e-pelatihan, ditemukan bahwa **pihak penyelenggara Pusbangkom Manajemen bidang Jabatan Fungsional belum meng-upload materi ajar pelatihan teknik penyehatan lingkungan** sehingga peserta hanya berpedoman pada bahan tayang pengajar.

b) Substansi Materi

Berdasarkan hasil wawancara, secara keseluruhan peserta pelatihan menyampaikan bahwa substansi materi pelatihan ini sudah baik dan mudah dipahami. Hanya beberapa peserta menyampaikan bahwa **output materi ajar pengembangan profesi berkelanjutan masih belum jelas (ngambang)**.

Peserta juga menambahkan agar pada setiap materi diberikan tambahan tugas agar pemahaman peserta semakin bertambah dan berkembang terhadap materi ajar tersebut.

c) Jam Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara, peserta pelatihan menyampaikan agar durasi jam pembelajaran pada mata ajar Penyusunan DUPAK dan Seminar **ditambah dan disesuaikan mengingat materi ini sangat dibutuhkan oleh peserta pelatihan**. Beberapa peserta juga menyampaikan agar diwadahi

untuk **penambahan kelas Pra Seminar** agar peserta benar-benar siap dalam menghadapi seminar. Namun sebaliknya dengan materi ajar lainnya (materi penyelenggaraan kegiatan teknik penyehatan lingkungan, kebijakan penyelenggaraan pembangunan teknik penyehatan lingkungan dan pengembangan profesi berkelanjutan), peserta pelatihan **merasa jumlah jam pelajaran terlalu banyak**.

Lebih lanjut beberapa peserta pelatihan menyampaikan bahwa pada materi penyusunan DUPAK peserta pelatihan masih belum mendapatkan gambaran utuh penyusunan DUPAK hal ini dikarenakan **tidak adanya contoh dokumen DUPAK yang baik dan benar**. Peserta menyarankan agar pada materi ajar penyusunan DUPAK dipersiapkan **1 dokumen DUPAK lengkap yang pengisiannya sudah baik dan mengikuti kaidah penyusunan DUPAK**. Hal ini sangat membantu sebagai pedoman peserta dalam memahami bagaimana penyusunan DUPAK yang benar dan menyeluruh.

Secara keseluruhan jadwal pelaksanaan pelatihan Fungsional TPL sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan hanya terdapat perubahan jadwal penutupan pelatihan. Berdasarkan hasil wawancara, peserta pelatihan mengeluhkan bahwa perubahan tersebut mendadak dan tidak disampaikan beberapa hari sebelumnya.

8. Pada saat Penutupan, Peserta yang hadir mengikuti ujian berjumlah 30 peserta.

DOKUMENTASI

I. SARANA DAN PRASARANA BALAI BANGKOM PUPR WILAYAH VI SURABAYA

ASRAMA PESERTA

KAMAR PESERTA





RUANG KELAS



RUANG PERPUSTAKAAN



POLIKLINIK



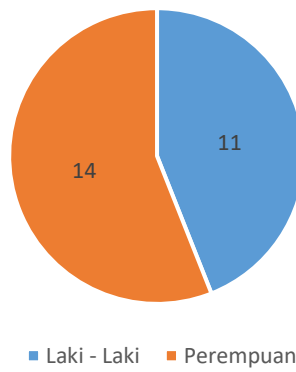


II. PENUTUPAN PELATIHAN FUNGSIONAL TEKNIK PENYEHATAN LINGKUNGAN

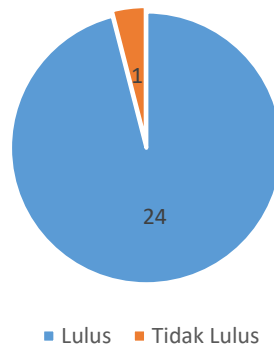


NOTULENSI KEGIATAN	
Notulen ke: 1 (satu)	Hari/tanggal: 15 Oktober 2021
Jumlah halaman:	Tempat : Bapekom PUPR Wilayah II Palembang
Penyelenggara: Pusbangkom Manajemen	
Hal: Notulensi Monev Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Blended Learning)	
Disusun oleh: Hans Chanles Candra Nadya Purnamasari	Jumlah Peserta Pelatihan : 25 Peserta Pelatihan
Diperiksa oleh: <u>Leny Guswati,S.Sos.M.Si.</u>	
Resume Pelaksanaan Kegiatan	
Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Blended Learning)	
<p>Pelatihan fungsional teknik pengairan ahli dilakukan dengan metode blended learning, di selenggarakan di bapekom II Palembang. Peserta di berikan arahan menggunakan platform SiMentor dalam penyusunan DUPAK. Pada penutupan pelatihan kami mewawancarai salah satu peserta pelatihan teknik pengairan yaitu Yoshepina Puspali Asri (BBWS Cimanuk Cisanggarung).</p> <p>Tanggapan dari alumni pelatihan mengenai penyelenggaraan pelatihan di dalam zoom WI cukup respnsif menunjang mengikuti diklat, kekurangannya dari segi peserta dan pengajar dalam menjaga kestabilan jaringan internet. Tujuan pelatihan dapat surat pemanggilan dari balai. WI menjadi sumber belajar dalam penyusunan DUPAK, Pembelajaran pun up to date dan menarik interaktif di dalam pelatihan ini. Terkait JP dirasakan cukup oleh alumni. Materi paling relate adalah kinerja jabatan fungsional. Dari pelatihan ini dapat gambaran untuk penyusunan DUPAK.</p> <p>Rincian Kegiatan Sebagai berikut:</p>	

Jumlah Peserta



Kelulusan Peserta



Jumlah peserta yang lulus sebesar 24 peserta dan 1 orang peserta tidak lulus pada pelatihan

DOKUMENTASI



NOTULENSI KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI PELATIHAN

Hari/tanggal : 24 September 2021

Jumlah halaman: 3 (tiga) Tempat: Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta

Tanggal SPT : 21 September 2021

Hal : Notulensi Monitoring dan Evaluasi

Disusun oleh:
...

Agenda Kegiatan:
Monev Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli Angkatan V

Diperiksa oleh:

Jumlah Peserta :
31 Peserta

Pelaksanaan kegiatan

Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli Angkatan V dilaksanakan secara *blended learning* dilaksanakan pada tanggal 14 – 23 September 2021, *distance learning* dilaksanakan selama 2 (dua) hari pada tanggal 14 – 15 September 2021 untuk sesi klasikal/tatap muka dilaksanakan selama 4 (empat) hari yaitu pada tanggal 20 – 23 September 2021.

Peserta yang mengikuti Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli Angkatan V adalah sebanyak 31 orang. Seluruh rangkaian pembelajaran diikuti oleh seluruh peserta yaitu sebanyak 31 orang. Pada sesi *distance learning*, pembelajaran berlangsung dengan lancar, hal serupa juga terlihat pada sesi klasikal/tatap muka. Pada sesi klasikal/tatap muka materi pembelajaran berupa ceramah, praktek dan seminar.

Monitoring dan Evaluasi (Monev) dilaksanakan secara 2 tahap :

1. Monev melalui zoom pada saat pelatihan *distance learning*
2. Monev berkunjung ke balai penyelenggara pada saat seminar dan penutupan pelatihan untuk mengevaluasi penyelenggaraan sesi klasikal/tatap muka di balai dan meng-*interview* peserta pelatihan terkait materi, pengajar dan penyelenggaraan pelatihan secara keseluruhan.

Hasil Monev Tahap I (Pengamatan pada saat *Distance Learning*) :

1. Terdapat 5 pengajar : Siska Marabintang, Charisal Akdian Manu, Eko Winar Irianto, Ir. Rusdi Effendi, M.Eng, dan R. Belanto Hadiwidodo
2. Dari aspek pengajar, Pengajar ke-1 (Siska Marabintang) menyampaikan materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba dan PUG secara keseluruhan

dalam pembelajaran sudah sangat baik. Beliau sudah menguasai materi dan sangat interaktif dengan peserta. Jaringan internet yang digunakan stabil.

Pengajar ke-2, Charisal Akdian Manu, menyampaikan materi Kebijakan Penyelenggaraan Pembangunan Infrastruktur Sumber Daya Air secara keseluruhan dalam pembelajaran sudah baik. Beliau sangat interaktif dan memotivasi peserta untuk dapat memahami materi yang disampaikan. Beliau juga menguasai materi dan mengevaluasi peserta dengan memberikan beberapa pertanyaan dan peserta menjawab secara percakapan langsung di zoom. Jaringan internet yang digunakan stabil.

Pengajar ke-3, Eko Winar Irianto, menyampaikan materi Kebijakan dan Strategi Pengembangan Jabatan Fungsional secara keseluruhan dalam pembelajaran sudah baik. Beliau sangat interaktif dan memotivasi peserta untuk dapat memahami materi yang disampaikan. Beliau juga menguasai materi dan mengevaluasi peserta dengan memberikan beberapa pertanyaan dan peserta menjawab secara percakapan langsung di zoom. Jaringan internet yang digunakan stabil.

Pengajar ke-4, Rusdi Effendi, menyampaikan materi Kinerja Jabatan Fungsional Teknik Pengairan, beliau menguasai dan menyampaikan materi Kinerja Jabatan Fungsional Teknik Pengairan dengan lancar mengingat beliau adalah Jabatan Fungsional Teknik Pengairan Ahli Utama.

Pengajar ke-5, R. Belanto Hadiwidodo, beliau dapat menyampaikan materi Penyusunan Rencana SKP Jafung Teknik Pengairan dengan baik dan interaktif. Beliau mengevaluasi pemahaman peserta melalui pemberian tugas berupa penyusunan SKP.

3. Dari aspek penyelenggara, host sudah baik dalam memoderatori pembelajaran dan responsif terhadap pengajar dan peserta. Jaringan internet penyelenggara sudah sangat baik dan stabil.
4. Dari sisi peserta, kendala yang sangat mendasar yaitu jaringan internet yang tidak stabil sehingga beberapa ada yang keluar/masuk zoom. Ketika di absen oleh pengajar, peserta yang bersangkutan tidak merespon. Selain itu, peserta masih ada yang diberikan tugas dari unit kerjanya sehingga kurang fokus terhadap proses pembelajaran

Hasil Monev Tahap II (Pengamatan langsung ke Balai Penyelenggara dan Interview Peserta)

1. Pada aspek penyelenggaraan, tim monev Pusbangkom Manajemen memantau seluruh fasilitas pelatihan yang ada di Balai Bangkom PUPR Wilayah V Makassar. Fasilitas asrama sudah baik, terdapat meja belajar, ac, kamar mandi dalam, dan ruang santai. Untuk ruang singgah fasilitas sudah sangat lengkap dan nyaman. Untuk lingkungan sekitar Balai sudah tergolong bersih dan nyaman. Untuk Surat Keputusan

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan, belum dapat diberikan karena terdapat penyesuaian nama pengajar, sehingga SK belum dapat diberikan.

Semua persiapan pelaksanaan pelatihan sudah terselenggara dengan baik dengan adanya *checklist* persiapan pelaksanaan pelatihan, surat pemanggilan peserta, daftar hadir.

2. Pada saat interview peserta, evaluator menanyakan keseluruhan aspek pelatihan. Peserta mengikuti pelatihan fungsional dikarenakan menganggap sangat penting untuk memenuhi persyaratan jabatan sesuai Permen PAN-RB No 13 Tahun 2019, selain itu pelatihan ini membimbing peserta dalam memahami tugas dan peran pejabat fungsional teknik pengairan dan membimbing peserta dalam penyusunan DUPAK dalam rangka perkembangan karir.

Menurut peserta, materi yang terdapat di dalam pembelajaran sudah sesuai dengan harapan dan tujuan peserta dalam mengikuti pelatihan ini. Namun terkait peraturan terkait jabatan fungsional yang masih belum diperbaharui menjadi kurang relevan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan para pejabat fungsional saat ini. Sehingga peserta memerlukan trik khusus untuk dapat menyesuaikan kegiatan yang dilaksanakan sehari-hari dengan butir kegiatan yang tersedia sesuai peraturan tersebut. Dari aspek waktu pelaksanaan pelatihan peserta merasa kurang untuk sesi penyusunan DUPAK dan seminar karena masih membutuhkan waktu untuk asistensi dan pembahasan butir kegiatan.

Dari aspek pengajar, peserta menilai pengajar sudah kompeten dan sesuai, terlebih pada saat praktek penyusunan DUPAK, karena sangat membantu peserta dalam menyusun DUPAKnya, sehingga terjadi peningkatan pengetahuan peserta yang semula belum memahami cara menyusun DUPAK menjadi mampu menyusun DUPAK walaupun terdapat beberapa peserta yang terkendala penugasan maupun jenis pekerjaan yang tidak seluruhnya relevan dengan tugas dan fungsinya sebagai pejabat fungsional teknik pengairan. Namun terdapat 1 pengajar yang tidak bias hadir secara klasikal, sehingga hanya 2 orang pengajar yang melakukan *team teaching*, berbeda dengan jadwal yang seharusnya 3 orang.

Dari aspek pelayanan penyelenggara, fasilitas balai sudah baik. Hal tersebut terlihat dari kebersihan, respon penyelenggara, serta protokol kesehatan yang diterapkan.

Dari aspek pengajar, peserta merasa pengajar sudah sangat baik dalam menyampaikan materi. Sangat interaktif dan komunikatif.

3. Pada saat hari ke- 6 pelatihan (terakhir), peserta yang mengikuti sebanyak 31 orang untuk materi SI-MENTOR, jaringan internet yang digunakan stabil dan penutupan dilaksanakan dengan lancar tanpa ada kendala teknis. Namun terdapat perubahan jadwal penyampaian materi SI-MENTOR semula terjadwal 23 September pukul 13.00 berubah menjadi 23 September pukul 08.00

DOKUMENTASI

I. SARANA DAN PRASARANA BALAI BANGKOM PUPR WILAYAH V YOGYAKARTA

ASRAMA PESERTA





RUANG SINGGAH





POLIKLINIK



SMART ROOM



PERPUSTAKAAN



II. INTERVIEW PENYELENGGARA



III. PENUTUPAN PELATIHAN





NOTULEN KEGIATAN	
Hari/tanggal : Senin dan Selasa, 08 – 09 November 2021	
Jumlah halaman:	Tempat: <i>zoom meeting</i>
Tanggal Undangan : 01 November 2021	
Hal : Notulensi Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Umum dan Kepemimpinan Semester II TA. 2021	
Disusun oleh: Muhammad Deva Sandya	Agenda Kegiatan: Wawancara kepada responded alumni dan pengajar
Diperiksa oleh: Subkooor Identifikasi Kebutuhan, Evaluasi dan Pengembangan Kompetensi	Peserta Kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Bidang MSPPK 2. Subkooor Identifikasi Kebutuhan, Evaluasi dan Pengembangan Kompetensi 3. Responden Pengajar Pengembangan Kompetensi Manajemen Umum 4. Responden Pengajar Pengembangan Kompetensi Manajemen Kepemimpinan 5. Responden Alumni Pengembangan Kompetensi Manajemen Umum 6. Responden Alumni Pengembangan Kompetensi Manajemen Kepemimpinan 7. Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M. Si. - Narasumber
Pelaksanaan kegiatan	
<p>Pelaksanaan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Umum dan Kepemimpinan Semester II TA. 2021 dilaksanakan pada tanggal 08 – 09 November 2021, kegiatan dimaksud untuk melakukan diskusi atau <i>refresh</i> terhadap alumni dan pengajar sehingga Pusbangkom Manajemen mendapatkan masukan dan pengembangan terhadap pengembangan kompetensi yang telah di lakukan. Kegiatan tersebut dibuka oleh Ibu Kepala Bidang MSPPK</p> <p>Hasil interview terhadap penyelenggara, peserta, pengajar dan materi sebagai berikut:</p> <p>Bidang Kepemimpinan</p> <p>Kepemimpinan Administrator</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi dari sisi konseptual sudah sangat memadai untuk menambah pengetahuan yang diberikan selama pelatihan kepimpinan administrator, dan terkait praktik dikarenakan sifatnya online hanya pengembangan-pengembangan studi kasus. 2. Pemberian materi terkait manajemen risiko, diberikan contoh-contoh dalam mengembangkan kemampuan manajemen risiko karena antara teori dan praktik harus seimbang dan disesuaikan dengan unit organisasi <p>Saran:</p>	

1. Untuk kedepannya dari pihak penyelenggara BPSDM bisa menampilkan judul proyek yang sudah diambil alumni sebelumnya
2. Seharusnya narasumber diberikan peningkatan kompetensi untuk menyesuaikan beberapa unit organisasi sehingga bisa memberikan contoh di masing-masing unit organisasi
3. Dari segi tata laksana penyelenggaraan perlu penjadwalan yang lebih terarah untuk mengantisipasi tugas yang sifatnya mendadak atau pemberitahuan yang sifatnya mendadak sehingga menyulitkan peserta dalam persiapan peserta
4. Penjadwalan secara online diatur kembali sesuai dengan kemampuan peserta agar pelatihan bisa dilaksanakan secara optimal

Pelatihan Kepemimpinan Pengawas

1. Secara umum tujuan pembelajaran sudah tercapai dan terkait materi sebaiknya kisi-kisi diberikan pada awal pelatihan untuk memberikan gambaran peserta meskipun pengajarnya berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama. Karena sempat merasakan kebingungan dalam penerimaan materi diawal dengan pemberian pemahaman diakhir sedikit berbeda jadi tidak komprehensif, karena hanya sekedar mengikuti dan tidak memahami tujuan pembelajaran yang mau dibawa kemana.
2. Hal yang masih belum tercapai yang dirasakan yaitu penerapan pada saat melakukan pekerjaan, tetapi secara umum kemampuan pembentukan manajerial pengawas sudah tercapai.

Pelatihan Dasar CPNS

1. Manfaat pelatihan yang menumbuhkan sifat kedisiplinan dan rasa tanggung jawab
2. Sangat menumbuhkan sifat kedisiplinan dan rasa tanggung jawab
3. Mempunyai rasa siap siaga diri dalam bela negara setelah mengikuti pelatihan
4. Ketika pemberian materi rasa siap kesiagaan diri dalam bela negara sangat dirasakan, dan dalam materi bela negara secara koordinasinya perlu diperhatikan demi keselamatan dan kenyamanan peserta terkait dalam riwayat penyakit sebelumnya
5. Setelah mengikuti pelatihan Pemahaman tentang pelayanan publik
6. Kalau dalam pelatihan dari materi dan penyampaian WI dirasa kurang dan perlu ditambahkan dengan praktek dari segi unit kerja masing-masing agar peserta bisa tergambarkan dalam prakteknya

Bidang Umum

Pelaksanaan Anggaran

1. Kesan umum terhadap materi yang diberikan. Dalam materi pelatihan yang diberikan sangat bagus dan bermanfaat karena menambah pengetahuan dan bisa belajar secara mandiri sehingga materi sesuai harapan dengan kebutuhan kerja dalam sehari-hari.

2. Kesulitan yang dihadapi selama mengikuti materi dalam pelatihan dengan modus distance learning. Kesulitan dengan metode distance learning yaitu secara teknis, baik terpaut sinyal maupun listrik mati sehingga ada beberapa materi yang sempat tertinggal, dan ada komputer yang tidak support dalam pengoperasian aplikasi.

Perencanaan Anggaran

1. Kesan umum terhadap materi yang diberikan. Sebelumnya belum mengetahui teori dalam perencanaan anggaran, dan sangat terbantu ketika terselenggaranya pelatihan perencanaan anggaran. Pelatihan ini sangat bermanfaat karena sesuai dengan kebutuhan pekerjaan sehari-hari
2. Kesulitan yang dihadapi selama mengikuti materi dalam pelatihan dengan modus distance learning
3. Secara pemahamannya pelatihan lebih efektif dan akurat dilaksanakan secara berdiskusi langsung,
4. Fasilitas Balai yang memadai untuk mendukung kelancaran pelatihan dengan modus distance learning
5. Panitia sangat baik dalam memandu, memfasilitasi dan selalu mengingatkan peserta untuk selalu disiplin, materi di berikan di group dan setelah selesai materipun panitia mengirimkan rekaman video kepada peserta untuk bisa dipelajari Kembali

Pelatihan Sistem Akuntansi Instansi (Sai)

1. Kesan umum terhadap materi yang diberikan. Materi sudah sesuai harapan dan sangat relevan dalam pekerjaan sehari-hari yang berkesinambungan dengan sistem akuntansi instansi (SAI), terkait modul sudah sesuai dari (aplikasi, teori, peraturan dll) sudah cukup update dengan pekerjaan.
2. Kesulitan yang dihadapi selama mengikuti materi dalam pelatihan dengan modus distance learning. Kesulitan dalam pelatihan dengan menggunakan modus distance learning yaitu sinyal, karena sering menghambat dalam keterlambatan masuk ruang zoom.
3. Fasilitas Balai yang memadai untuk mendukung kelancaran pelatihan dengan modus distance learning. Fasilitas dari balai sudah memadai, karena panitia selalu tanggap dan responsif meskipun diluar jam kerja.
4. Kendala dalam waktu membagi pelatihan dengan tugas. Tidak ada kendala dalam pembagian waktu pelatihan dengan tugas, dikarenakan sudah mendapat surat kesediaan dari atasan langsung untuk fokus dalam mengikuti pelatihan

Pelatihan Tata Persuratan Dan Kearsipan

1. **Fasilitas Balai yang memadai untuk mendukung kelancaran pelatihan dengan modus distance learning**

Fasilitas dari balai sudah memadai, karena panitia selalu tanggap dan responsif. Materi dan bahan ajar dibagikan kembali ke peserta untuk bahan evaluasi kembali

2. Kendala dalam waktu membagi pelatihan dengan tugas

Terkait kendala, tidak ada masalah dikarenakan atasan langsung sudah memberikan waktu dalam mengikuti pelatihan, dan kembali ke pribadi sendiri

3. Penguasaan terhadap materi

Penguasaan materi yang bersifat distance learning yang kearsipan sebaiknya dilakukan pembelajaran tatap muka

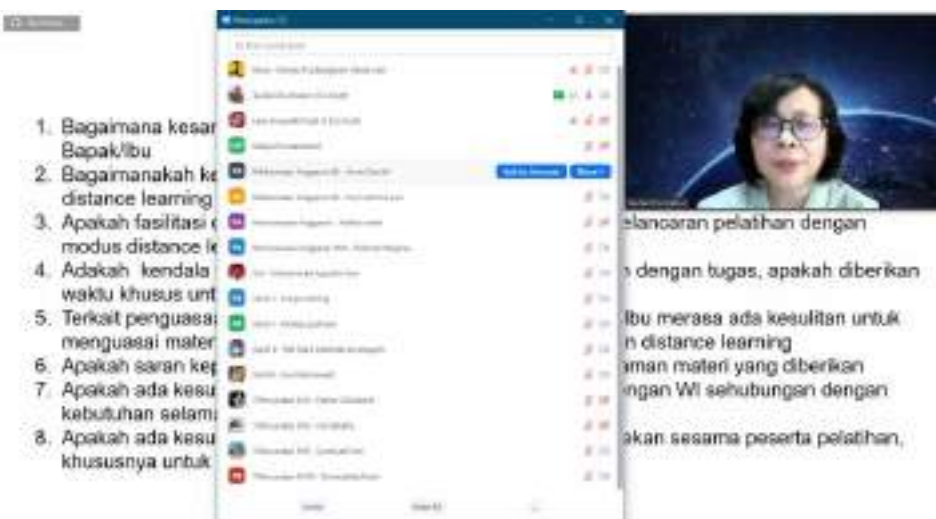
4. Komunikasi dengan Balai maupun dengan WI

Komunikasi dengan balai maupun dengan WI lancar, kooperatif dan sangat responsif

Dokumentasi

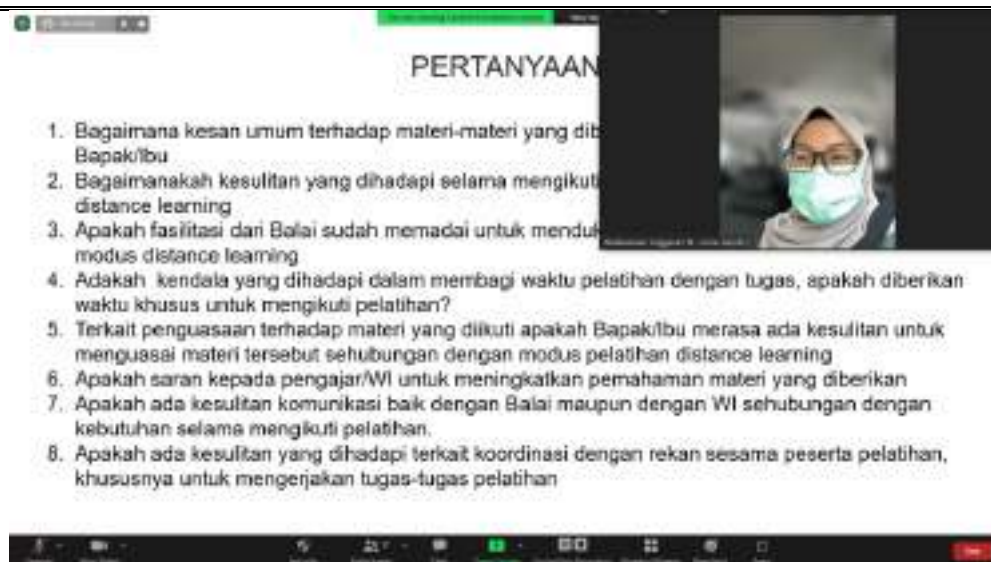
Senin, 08 November 2021

Sesi Alumni

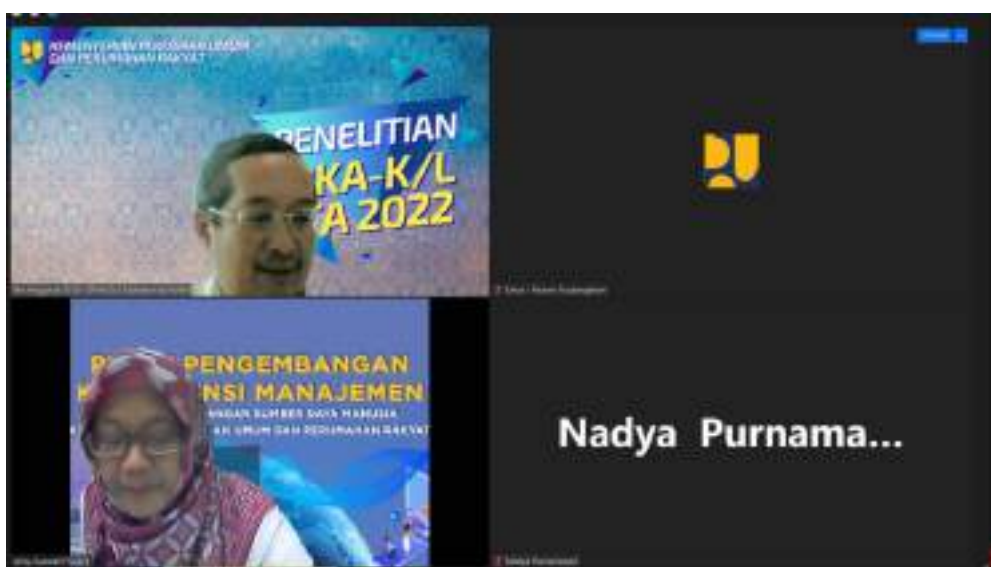
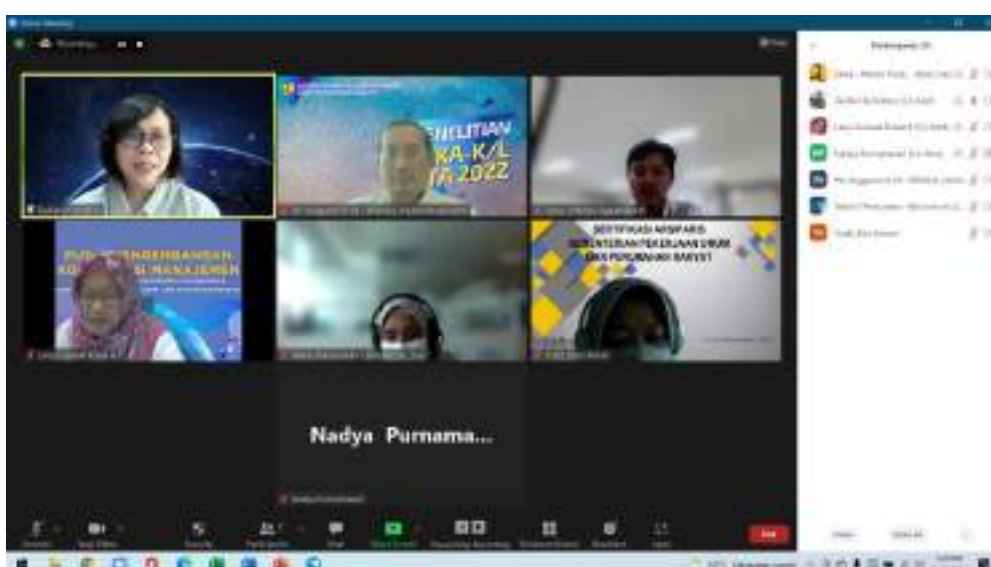


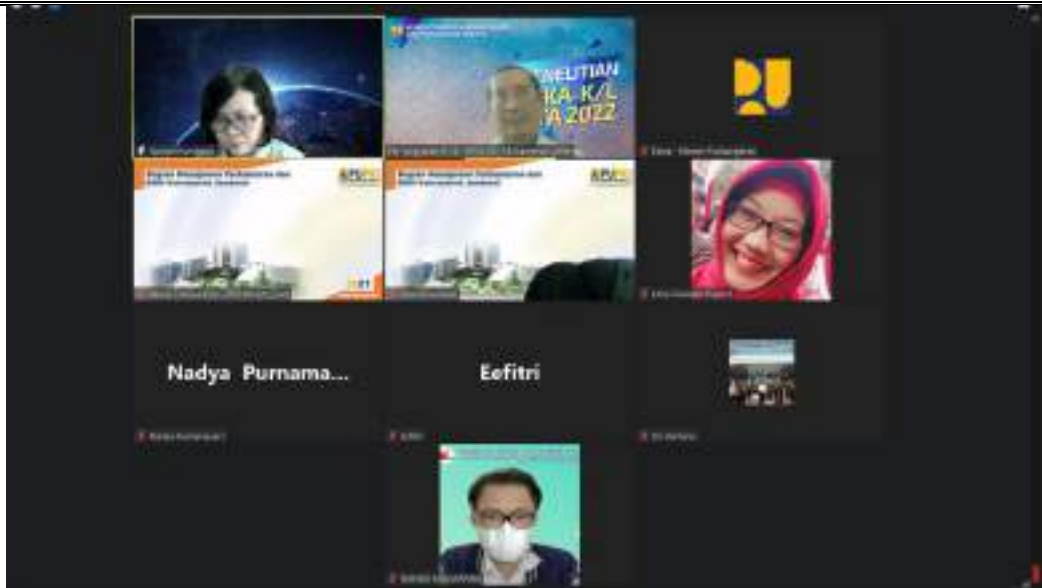
PERTANYAAN

1. Bagaimana kesan umum terhadap materi-materi yang dibagikan kepada Bapak/Ibu?
2. Bagaimanakah kesulitan yang dihadapi selama mengikuti pelatihan distance learning?
3. Apakah fasilitas dari Balai sudah memadai untuk mendukung modus distance learning?
4. Adakah kendala yang dihadapi dalam membagi waktu pelatihan dengan tugas, apakah diberikan waktu khusus untuk mengikuti pelatihan?
5. Terkait penguasaan terhadap materi yang diikuti apakah Bapak/Ibu merasa ada kesulitan untuk menguasai materi tersebut sehubungan dengan modus pelatihan distance learning?
6. Apakah saran kepada pengajar/WI untuk meningkatkan pemahaman materi yang diberikan?
7. Apakah ada kesulitan komunikasi baik dengan Balai maupun dengan WI sehubungan dengan kebutuhan selama mengikuti pelatihan?
8. Apakah ada kesulitan yang dihadapi terkait koordinasi dengan rekan sesama peserta pelatihan, khususnya untuk mengerjakan tugas-tugas pelatihan?



Sesi Pengajar



Selasa, 09 November 2021

Sesi Alumni





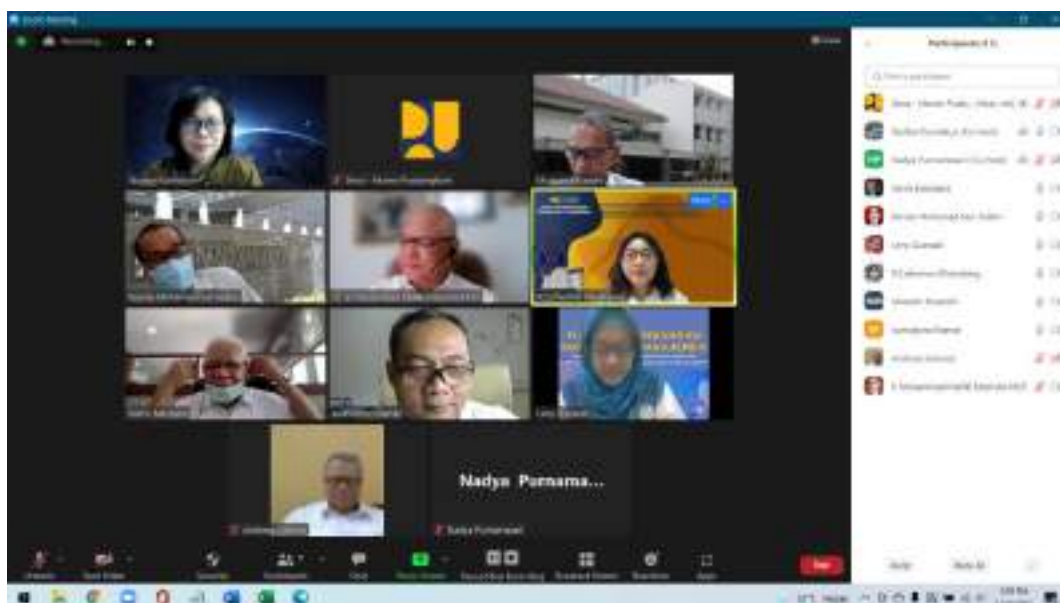
Kategori	Persentase
Sangat Tinggi	50%
Tinggi	42%
Cukup	6%
Rendah	0%
Sangat Rendah	0%

Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek manajemen penyelenggaraan pelatihan pada unsur pelayanan Pelayanan Kesehatan Transportasi serta Rekreasi dan Hiburan memiliki skor sebesar 6% dengan kategori sudah sangat tinggi, 50% menilai tinggi, dan 42% menilai sangat rendah. Dengan demikian rata-rata ketepatan sebesar 52,78%, maka Pelayanan Kesehatan Transportasi serta Rekreasi dan Hiburan dalam pelatihan Kepimpinan Administrator dinilai tidak baik.

Kategori	Persentase
Sangat Tinggi	22%
Tinggi	36%
Cukup	11%
Rendah	0%
Sangat Rendah	0%

Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa aspek manajemen penyelenggaraan pelatihan pada unsur pelayanan Fasilitas Alat Pendukung memiliki skor sebesar 22% dengan kategori sudah sangat tinggi, 36% menilai tinggi, 11% menilai cukup, dan 0% menilai sangat rendah. Dengan demikian rata-rata ketepatan sebesar 77,78%, maka Fasilitas Alat Pendukung dalam pelatihan Kepimpinan Administrator dinilai baik sekali.

Sesi Pengajar





Zoom Meeting

PERTANYAAN



menjadi Pengajar dalam pelatihan ini? Apakah tujuan pelatihan yang menyebabkannya?
 5. Bagaimana proses merumuskan topik hingga menjadi judul proyek perubahan (rancangan aksi kinerja organisasi), melaksanakan, memantau dan membina kinerja sudah dilakukan dari sisi konseptual sampai dengan praktik?
 6. Untuk tujuan manajemen kinerja, metode pembelajaran apakah yang digunakan tersebut sudah efektif dalam membentuk kompetensi

7. Untuk tujuan manajemen risiko, bagaimanakah gambaran umum metode pembelajaran yang disampaikan, apakah metode pembelajaran tersebut sudah cukup efektif. Bagaimana komposisi antara teori dengan praktek?
5. Bagaimanakah proses merumuskan topik hingga menjadi judul proyek perubahan (rancangan aksi kinerja organisasi). Bagaimana proses pendampingan diberikan, apakah ada peran serta atasan langsung atau pihak lain dalam perumusan topik tersebut?
 6. Apakah dalam penyusunan proyek perubahan bentuk fasilitas apa yang diberikan oleh Bapekom? Apakah sudah cukup memadai? Apa yang sangat dibutuhkan? Apakah ada fasilitasi dari UNOR?
 7. Apakah dalam melaksanakan mata pelatihan Studi Lapangan Kinerja Organisasi sudah cukup difasilitasi oleh pihak Bapekom?
 8. Apakah metode pembelajaran blended learning masih relevan untuk pelatihan ini?
 9. Mohon dapat diberikan saran umum untuk PKA baik dari sisi materi maupun fasilitasi.

Zoom Meeting

PERTANYAAN



menjadi Pengajar dalam pelatihan ini? Apakah tujuan pelatihan yang menyebabkannya?
 5. Bagaimana proses merumuskan topik hingga menjadi judul proyek perubahan (rancangan aksi kinerja organisasi), melaksanakan, memantau dan membina kinerja sudah dilakukan dari sisi konseptual sampai dengan praktik?
 6. Untuk tujuan manajemen kinerja, metode pembelajaran apakah yang digunakan tersebut sudah efektif dalam membentuk kompetensi

7. Untuk tujuan manajemen risiko, bagaimanakah gambaran umum metode pembelajaran yang disampaikan, apakah metode pembelajaran tersebut sudah cukup efektif. Bagaimana komposisi antara teori dengan praktek?
5. Bagaimanakah proses merumuskan topik hingga menjadi judul proyek perubahan (rancangan aksi kinerja organisasi). Bagaimana proses pendampingan diberikan, apakah ada peran serta atasan langsung atau pihak lain dalam perumusan topik tersebut?
 6. Apakah dalam penyusunan proyek perubahan bentuk fasilitas apa yang diberikan oleh Bapekom? Apakah sudah cukup memadai? Apa yang sangat dibutuhkan? Apakah ada fasilitasi dari UNOR?
 7. Apakah dalam melaksanakan mata pelatihan Studi Lapangan Kinerja Organisasi sudah cukup difasilitasi oleh pihak Bapekom?
 8. Apakah metode pembelajaran blended learning masih relevan untuk pelatihan ini?
 9. Mohon dapat diberikan saran umum untuk PKA baik dari sisi materi maupun fasilitasi.



NOTULEN KEGIATAN	
Hari/tanggal : Senin dan Selasa, 15 – 16 November 2021	
Jumlah halaman:	Tempat: <i>zoom meeting</i>
Tanggal Undangan : 09 November 2021	
Hal : Notulensi Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Umum dan Kepemimpinan Semester II TA. 2021	
Disusun oleh: Muhammad Deva Sandya	Agenda Kegiatan: Wawancara kepada responded alumni dan pengajar
Diperiksa oleh: Subkoo Identifikasi Kebutuhan, Evaluasi dan Pengembangan Kompetensi	Peserta Kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Bidang MSPPK 2. Subkoo Identifikasi Kebutuhan, Evaluasi dan Pengembangan Kompetensi 3. Responden Pengajar Pengembangan Kompetensi Manajemen Konstruksi 4. Responden Pengajar Pengembangan Kompetensi Manajemen Fungsional 5. Responden Alumni Pengembangan Kompetensi Manajemen Konstruksi 6. Responden Alumni Pengembangan Kompetensi Manajemen Fungsional 7. Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M. Si. - Narasumber
Pelaksanaan kegiatan	
<p>Pelaksanaan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Konstruksi dan Fungsional Semester II TA. 2021 dilaksanakan pada tanggal 15 – 16 November 2021, kegiatan dimaksud untuk melakukan diskusi atau <i>refresh</i> terhadap alumni dan pengajar sehingga Pusbangkom Manajemen mendapatkan masukan dan pengembangan terhadap pengembangan kompetensi yang telah di lakukan. Kegiatan tersebut dibuka oleh Ibu Kepala Bidang MSPPK</p> <p>Hasil interview terhadap penyelenggara, peserta, pengajar dan materi sebagai berikut:</p> <p>Bidang Konstruksi</p> <p>1. Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar <i>Blended Learning</i> (<i>Bapekom II Palembang 31 Agustus 2021 s.d 22 Oktober 2021</i>)</p> <p>Informasi awal tentang pelatihan sudah cukup bagus secara prosedural dan secara keseluruhan terkait pelatihan pengadaan barang/jasa pemerintah, tidak memiliki kesulitan secara teknis, tetapi ada permasalahan yang dirasakan peserta yaitu tentang pemberian informasi yang kurang lengkap dan kurang jelas, dan dalam pelayanan dari balai juga dalam merespon kurang cepat. Sedangkan terkait materi yang diberikan oleh widyaiswara sudah bagus dan jelas.</p> <p>2. Pelatihan Penyelenggaraan Proyek Infrastruktur Pupr Dengan Metodologi Building Information Modeling (BIM) (<i>Bapekom IX jayapura 01 November 2021 s.d 06 November 2021</i>)</p>	

Informasi terkait pendaftaran pelatihan bisa diakses melalui website, untuk pemberian kelengkapan informasi sudah cukup jelas dan lengkap dalam prosedur mengikuti pelatihan. Dan dalam penyelenggaraan pelatihannya juga sudah cukup baik.

Tanggapan terkait pengajarnya yaitu sudah cukup menguasai dalam keilmuannya tetapi kurang memahami dalam metode pendekatan pembelajaran, sedangkan pemberian materi yang cukup banyak dan kompleks dengan waktu yang sangat terbatas. Tanggapan modus pembelajaran (blended learning/distance learning) yaitu tidak disarankan, karena pelatihan dengan metode klasikal saja masih banyak kesulitan yang dialami.

Kesulitan yang dirasakan yaitu keterbatasan hardware yang tidak mendukung sehingga menghambat dalam penyelenggaraan pelatihan, namun untuk pemodelan terdapat kesulitan-kesulitan khususnya dalam praktek langsung sebagai operator tim, tetapi umumnya sudah sesuai dengan pekerjaan sehari-hari. Dan program pelatihan penyelenggaraan proyek infrastruktur PUPR dengan metodologi building information modeling (BIM) yang diorientasikan ke pembangunan, sedangkan jalan dan jembatan masih jarang.

3. Pelatihan Estimasi Biaya Konstruksi

Secara keseluruhan terkait materi terbilang cukup padat dan banyak karena mencakup berbagai macam unit organisasi. Informasi terkait pendaftaran pelatihan bisa diakses melalui BPSDM yang dikonfirmasi ke bagian kepegawaian unor, untuk pemberian kelengkapan informasi sudah cukup jelas dan lengkap karena terdapat *cp* yang dapat dihubungi dan arahan awal dalam mengikuti pelatihan sudah cukup jelas, akan tetapi surat pemanggilan dari BPSDM telat sehingga dalam perijinan kepada atasan sulit.

Tidak ada kesulitan mendasar dalam mengikuti pelatihan karena software bahan ajar bisa langsung di download e-pelatihan BPSDM, cuman terkendala di self learning masing-masing peserta terkait waktu pembagian pelatihan *distance learning* dengan tugas/ beban kerja di tempat kerja, dan sebenarnya modus pembelajaran (blended learning/distance learning) sudah sangat memadai, cuman lebih efektif dalam pembelajaran secara klasikal karena kurang puas dalam segi tanya jawab dengan keterbatasan waktu pelatihan. Dan untuk fasilitas dari Bapekom sudah cukup memadai dan panitia sangat informative dan responsif.

Saran untuk kedepannya dalam mengikuti pelatihan EBK

1. Berdasarkan banyak/padatnnya materi, sebaiknya pelatihan lebih dispesialisasikan untuk masing-masing unit organisasi.
2. Terkait surat pemanggilan supaya lebih cepat untuk memudahkan perijinan kepada atasan, (khususnya peserta yang mendaftar dan mengikuti secara mandiri)

4. Pelatihan Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha Distance Learning (Bapekom VI Surabaya 06 September s.d 10 September 2021)

Evaluasi dari pelatihan kerjasama pemerintah dengan badan usaha distance learning ini dari segi panitia penyelenggaranya sudah cukup bagus, dari segi materi sudah cukup memadai dan cukup bagus meskipun ada beberapa kendala beberapa materi terkait narasumbernya yang susah dihubungi sehingga ada pergantian narasumber.

Informasi terkait pendaftaran pelatihan melalui kalender BPSDM dan menerima undangan langsung dari pihak BPSDM, untuk pemberian kelengkapan informasi sudah cukup jelas. Untuk KPBU dalam pekerjaan sehari-hari sementara hanya untuk pengetahuan dikarenakan dalam di balai sendiri belum ada program yang menyangkut KPBU, tetapi dalam mengikuti pelatihan ini merupakan langkah dalam persiapan untuk menghadapi program KPBU mendatang. Sehingga pelatihan ini ke dalam pekerjaan sehari-hari hanya kurang prakteknya, tetapi komposisi praktek yang diberikan saat PBM pelatihan sudah cukup memadai dikarenakan materi dikaitkan studi kasus dan penyelesaiannya.

Saran untuk kedepannya dalam mengikuti pelatihan KPBU

1. Adanya pelatihan-pelatihan pengembangan kompetensi SDM untuk bidang non teknis, khususnya dari bidang pengembangan pengetahuan untuk pembuatan/penyusunan peraturan-peraturan dan perundang-undangan.
2. Perlu update untuk materi, dan untuk komposisi JP materi khususnya (dasar-dasar KPBU) perlu ditambah dan materi (Monitoring dan Evaluasi KPBU) perlu disesuaikan lagi.

Bidang Fungsional

1. Pelatihan Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa, Medan

Evaluasi materi secara keseluruhan di atas 80%. Sehingga secara umum sudah memahami materi pelatihan. Tata Laksana sudah dilakukan dengan baik. Sistem/Aplikasi sudah dilakukan dengan baik. Kemudian pelayanan penyelenggaraan dirasakan sudah cukup baik. Aspek e-learning oleh peserta pada Synchronous kelas A di bawah 80% sedangkan lainnya di atas 80%. Kesimpulannya permasalahan utama pada akses web LKPP. Pemateri sebaiknya ditambahkan dari Kementerian PUPR juga, pengingat absensi sebaiknya ditingkatkan, materi yang sulit lebih baik classical.

2. Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan Ahli Pertama (Distance Learning), Palembang

Evaluasi materi rata-rata cukup tinggi di atas 90%.

- Alumni pelatihan merasa terbantu dengan pelatihan ini. Kendala yang dirasakan minim. Panitia selalu mengingatkan absensi pelatihan. Kendala pada jaringan lokasi alumni yang terbatas. Peserta mengajukan untuk mengikuti pelatihan ke Balai Diklat setelah melihat jadwal pelatihan Kementerian PUPR. Peserta kesulitan menggunakan aplikasi di Kementerian PUPR sehingga memerlukan pendampingan. SKP di instansi masih manual.

- Evaluasi materi sudah sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Pengajar merupakan para ahli yang berpengalaman. Diskusi, penyampaian materi sudah baik. Admin cepat tanggap dalam kendala absensi. Tugas yang diberikan sudah sesuai dengan pekerjaan. Sedikit saran, durasi istirahat lebih baik ditambah karena terlalu singkat. Pelatihannya cukup sukses. Di instansi belum bisa diterapkan karena belum tersedia. Studi kasus sudah relevan dengan instansi.

3. Yaya Supriyatna

Pelatihan Fungsional Jasa Konstruksi

Kegiatan pertama sedikit bermasalah, waktunya kurang tepat. Awalnya terkendala terlambat sehingga waktu habis masih ada sedikit materi yang belum tersampaikan, jadi melebihi waktunya. Kendala saya adalah belum saya terapkan, hasil pembelajaran yang disampaikan BPSDM adalah membuat pembelajaran yang efektif dengan waktu yang tersedia. Hasil pembelajaran sudah luar biasa. Multimedia sudah disediakan. Namun, untuk saya menggunakan multimedia itu sangat sulit, membutuhkan waktu yang cukup banyak dan bimbingan teknis juga. Proses pembelajaran interaktif dengan menyediakan Lembar Kerja. Sebelum pelatihan peserta disarankan untuk membaca materi sebelum pelatihan agar tercipta diskusi. Peserta harus memiliki pemahaman dasar tentang Jasa Konstruksi. Pada intinya, pada saat mengajar, hal-hal mendasar dijelaskan secara jelas-jelasnya. Agar peserta pelatihan menyadari pemahaman dasar. Dalam lembar kerja dikerjakan agar peserta memahami substansi pekerjaan mereka dan mengetahui laporan yang baik itu seperti apa.

4. Sardjon Welliang

Pelatihan Fungsional Teknik Pengairan, Jayapura

Yang perlu kami tambahkan sebagai pengajar. Peserta cukup tanggap dalam memahami apa yang disampaikan oleh pengajar karena usia relatif muda yang menandakan mereka lebih cepat. Saya kira faktor usia sangat berpengaruh. Pada dasarnya tidak ada hambatan dalam menyusun rencana pembelajaran. Pengajar sudah dibekali materi oleh pusbangkom. Pengajar lebih siap dalam mengajar karena sudah diberitahukan jauh-jauh hari. Fasilitas dari Balai sudah sangat baik. komunikasi dengan Balai sudah lancar. Distance learning agak sulit, misalnya yang bertanya itu-itulah saja. Hanya 30% peserta yang aktif dalam pelatihan.

5. Nurhayati Junaedi

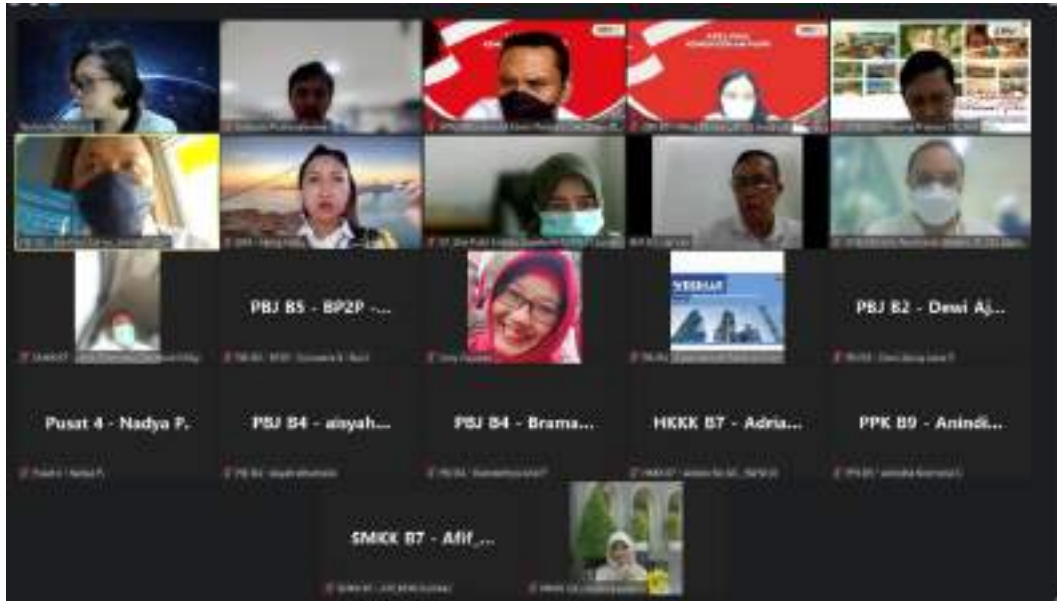
Pelatihan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli, Surabaya

Kondisi pengajaran classical. Evaluasi classical di Makassar untuk pesertanya antusias sekali. Karakteristik peserta sangat partisipatif. Saat sudah dibuat grup per kelas, saya memberikan materi di awal dan juklak juknisnya juga. Apabila ada kesulitan maka akan

didiskusikan. Di Makassar hasil pelatihannya bagus-bagus. Pesertanya tertib sehingga pelatihan berjalan lancar. Kami sempat kekurangan waktu pelatihan pada hari pertama. Karena saat seminar pun masih ada tanya jawab. Hasil pelatihan lebih maksimal.

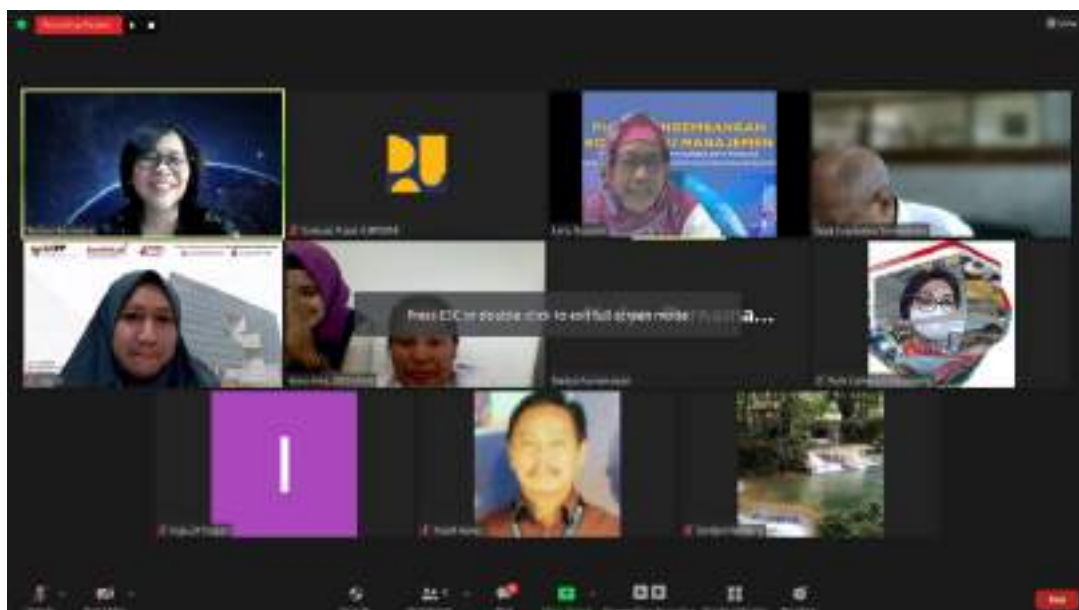
Dokumentasi

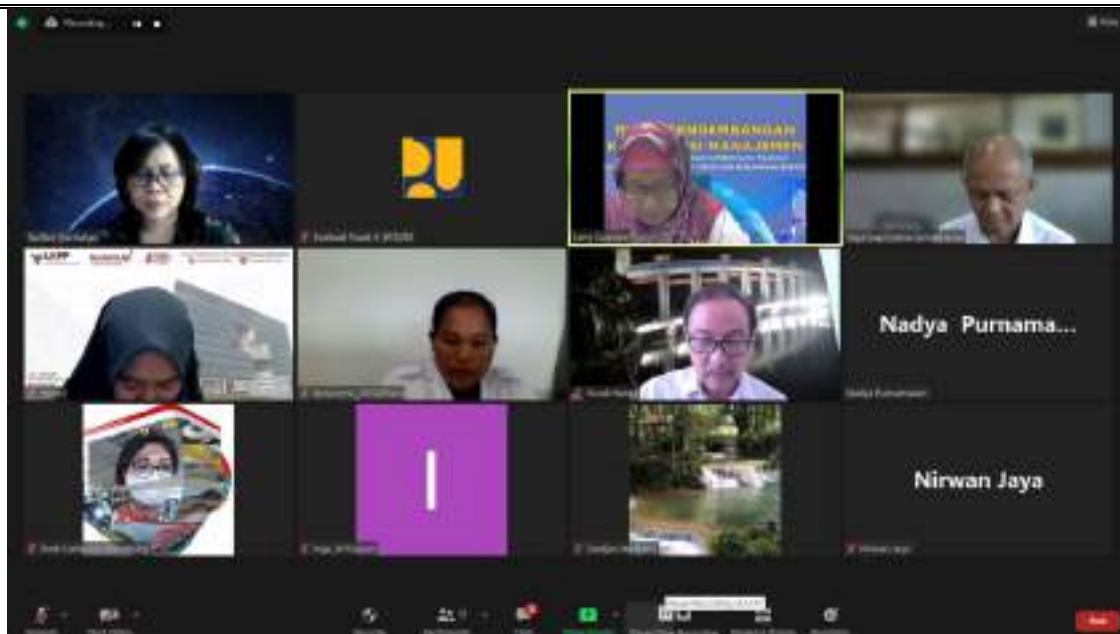
Senin, 15 November 2021





Selasa, 16 November 2021





TANYAAN FGD

1. Bagaimana menyusun rencana pembelajaran distance learning

2. Bagaimana menyiapkan bahan ajar berbasis distance learning

3. Fasilitas dan Dasar Gagal PBM berbasis distance learning dan fasilitasi apa yang masih dibutuhkan sehubungan dengan PBM tersebut

4. Kesulitan komunikasi dalam PBM berbasis distance learning

5. Peranan host dalam mengendalikan PBM berbasis distance learning

6. Hambatan dalam mengendalikan PBM berbasis distance learning

7. Kesulitan dalam memotivasi peserta pelatihan

8. Kesulitan dalam melaksanakan evaluasi PBM berbasis distance learning

9. Kesulitan dalam pengukuran hasil belajar pada PBM berbasis distance learning

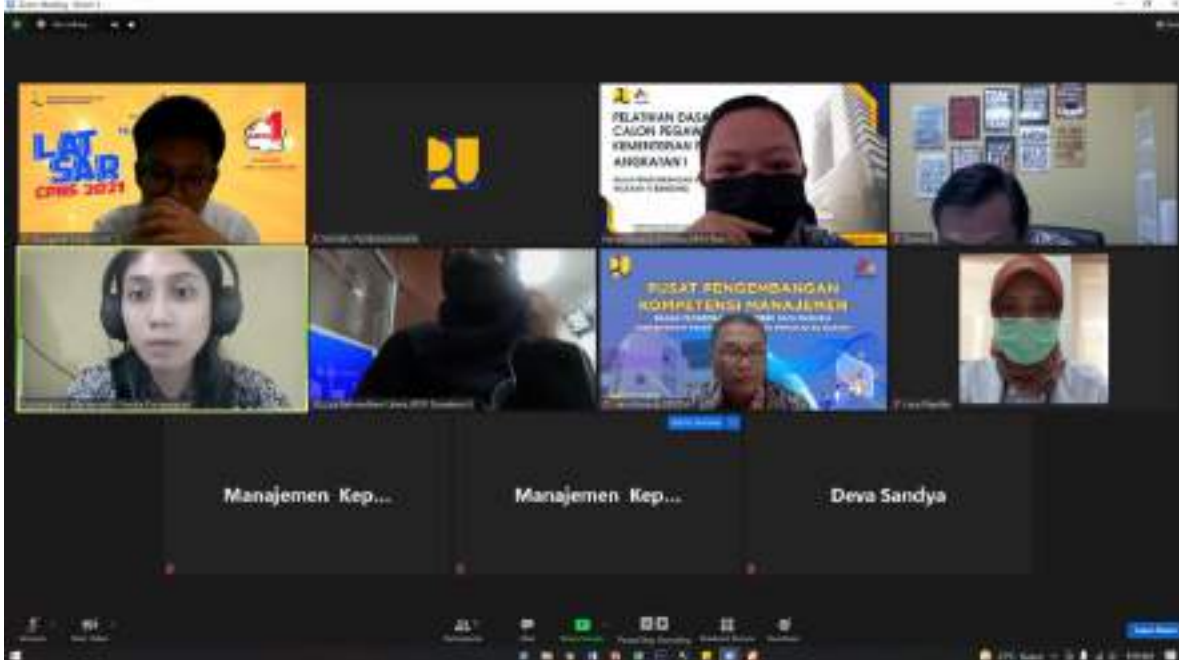
NOTULEN KEGIATAN		
Hari/tanggal : Kamis, 1 Juli 2021		
Jumlah halaman: 4 (empat)	Tempat: <i>Tele-Conference / Virtual</i> (Via Zoom)	
Hal : Notulensi Rapat Evaluasi Pembelajaran Distance Learning Latsar CPNS Batch 1 & Batch 2		
Pemimpin Rapat: Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen		
Peserta:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Para Widyaiswara Pengampu Latsar CPNS 2. Kepala Bapekom PUPR Wilayah V Yogyakarta 3. Kepala Bapekom PUPR Wilayah VI Surabaya 4. Perwakilan Bapekom PUPR Wilayah III – VI 5. Koordinator, Sub Koordinator dan para Pelaksana di Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen 	
Disusun oleh: Yericho Adam	Diperiksa oleh: Subkooor Pelatihan Manajemen Kepemimpinan	
Hasil Pelaksanaan Kegiatan		
No	Topik Diskusi	Hasil Diskusi & Tindak Lanjut
1.	Hasil evaluasi aplikasi SWAJAR (MOOC) dan KOLABJAR/LMS (Distance Learning):	
	a. Kedua aplikasi sudah <i>user friendly</i> , hanya pada aplikasi SWAJAR sudah tersedia panduan penggunaan, sementara pada KOLABJAR/LMS belum ada.	<ul style="list-style-type: none"> • Balai Penyelenggara menyampaikan petunjuk penggunaan KOLABJAR sebelum pembelajaran distance learning dimulai (saat pengarahan program).
	b. KOLABJAR/LMS tidak menyediakan fitur re-upload , sehingga peserta kesulitan merevisi tugas yang sudah terkirim.	<ul style="list-style-type: none"> • WI pengampu melakukan <i>reset</i> secara hati-hati, agar peserta dapat melakukan re-upload tugasnya (untuk tugas kelompok, setelah reset seluruh kelompok harus melakukan re-upload tugasnya). • Menyampaikan usulan penambahan fitur re-upload kepada LAN.
	c. Sering terjadi error saat peserta login atau absen pada LMS.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan usulan perbaikan aplikasi kepada LAN.
	d. Beberapa proses di LMS , terkadang membutuhkan waktu yang cukup lama (proses upload/download tugas cukup lama).	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan usulan perbaikan aplikasi kepada LAN.

No	Topik Diskusi	Hasil Diskusi & Tindak Lanjut
2.	Hasil evaluasi balai penyelenggara	
	<p>a. Sebagian besar balai sudah berperan aktif dalam memfasilitasi peserta:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat WA Group untuk mempermudah komunikasi dan penyebaran informasi. 2) Solutif dan cepat tanggap terhadap permasalahan peserta. 3) Menjadi <i>reminder</i> bagi peserta untuk mengikuti MOOC dan <i>distance learning</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tetap dipertahankan sampai Batch 7
	<p>b. Masih terdapat balai yang slow response di WhatsApp Group.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah disampaikan ke balai terkait, untuk lebih responsif.
3.	Hasil Evaluasi Widyaiswara Pengampu	
	<p>a. Beberapa WI memiliki peran yang baik dalam proses pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Senantiasa memberikan kesempatan pada peserta untuk berdiskusi mengenai materi dan studi kasus. 2) Solutif dan cepat tanggap saat mengajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Agar dapat dilakukan oleh seluruh WI pengampu selama Latsar.
	<p>b. Terdapat WI yang belum memberikan feedback hasil presentasi tugas peserta.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya keterbatasan waktu, sehingga tidak dapat melakukan <i>feedback</i>. • Alternatif solusi: <i>feedback</i> dapat disampaikan via WhatsApp kepada peserta.
	<p>c. Kelengkapan penilaian tugas oleh WI (masih sedikit WI yang sudah melengkapi penilaian tugas peserta di LMS)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Para WI dimohon dapat melengkapi penilaian tugas peserta di LMS. • PIC LMS Balai berperan aktif mengingatkan para WI pengampu yang belum memberikan nilai pada LMS.

No	Topik Diskusi	Hasil Diskusi & Tindak Lanjut
4.	Hasil Evaluasi Materi dan Penugasan	
	a. Porsi modul pada sesi MOOC terlalu banyak.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil evaluasi ke LAN.
	b. Materi MOOC dan distance learning saling berkaitan	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah terdapat kesesuaian desain pembelajaran saat <i>distance learning</i> yang disusun oleh para WI dengan kurikulum LAN.
	c. Jumlah JP <i>synchronous</i> dirasa masih kurang (JP <i>asynchronous</i> lebih banyak dibandingkan JP <i>synchronous</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dengan LAN, untuk mendapatkan gambaran terkait kurikulum Latsar. • Perlunya melihat kembali konsep pembelajaran 70:20:10 (<i>experiential:social learning:training</i>) • Para WI mengembangkan strategi pembelajaran saat <i>synchronous</i>, agar tetap efektif. • Menyisipkan <i>synchronous</i> saat pembelajaran <i>asynchronous</i> (secara sukarela) • Komunikasi menggunakan media lain (WA, live chat)
	d. Masih terdapat ketidakesesuaian uraian tugas antara LMS dengan yang disampaikan oleh WI.	<ul style="list-style-type: none"> • Para WI memastikan kembali uraian tugas di LMS.
	e. Masih terdapat hasil penugasan yang belum dikaitkan dengan tugas ke-PUPR-an.	<ul style="list-style-type: none"> • Para WI lebih mengarahkan peserta agar setiap penugasan dikaitkan dengan tugas ke-PUPR-an. • Perlunya review desain pembelajaran yang digunakan.
	f. Para peserta telah mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan (dinilai secara kuantitas dan kualitas), walaupun dengan penuh perjuangan, khususnya untuk tugas pembuatan video.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan yang berjalan tetap masih menggunakan desain pembelajaran saat ini (penyesuaian setelah dilakukan review). • Akan diagendakan kegiatan mereview desain pembelajaran yang sudah berjalan (apakah perlu/tidak penyesuaian tugas setiap agendanya).

No	Topik Diskusi	Hasil Diskusi & Tindak Lanjut
5.	Hal Lainnya	
	a. Pembagian kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Tetap ada pembagian sub kelompok (minimal 2 sub kelompok) dengan tujuan adanya proses interaksi/ diskusi dalam pembahasan hasil tugas kelompok.
	b. Tugas Agenda 4	<ul style="list-style-type: none"> • Tetap dilakukan monitoring setiap minggu untuk mengetahui progres dan memberikan masukan jika diperlukan, tetapi tidak dilakukan penilaian.
	c. Peran aktif para WI pada saat <i>asynchronous</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Akan disampaikan/diusulkan kepada LAN terkait masih diperlukannya peran aktif para WI saat <i>asynchronous</i> (misal: dapat dikonversi ke dalam Angka Kredit)
	d. Penilaian tugas Agenda 1: membuat rancangan rencana aksi bela negara dan finalisasi rancangan rencana aksi bela negara.	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian cukup dilakukan satu saja yaitu pada tugas finalisasi rancangan rencana aksi bela negara.

Dokumentasi







FORMULIR PEMANTAUAN PENYELENGGARAAN LATSAR CPNS TA 2021

Evaluator : Yericho Adam
Rizky Fahrenza
Tanggal : 17 September 2021

Sumber:

Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara
Nomor: 93/K.1/PDP.07/2021 Tentang
Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

Formulir 20 A : Format Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Oleh Tim Evaluator

EVALUASI
PENYELENGGARAAN PELATIHAN DASAR CPNS

No.	ASPEK	1-60	60,1-70	70,1-80	80,1-90	90,1-100
1	2	3	4	5	6	7
Pengelola Pelatihan						
1.	Perencanaan program Pelatihan					
	a. Kesesuaian perencanaan dengan standar program Pelatihan				V	
	b. Penyampaian kesiapan penyelenggaraan kepada LAN				V	
2.	Pengorganisasian program Pelatihan					
	a. Surat Keputusan Kepala Lembaga Pelatihan Terakreditasi tentang Panitia Penyelenggara Pelatihan					V
	b. Uraian tugas Panitia Penyelenggara Pelatihan					V
3.	Pelaksanaan program Pelatihan					
	a. Kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan					V
	b. Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait					V
	c. Penyampaian laporan penyelenggaraan Pelatihan kepada Kepala LAN					V
Penyelenggara Pelatihan						
4.	Pelayanan kepada peserta					
	a. Kelengkapan informasi Pelatihan				V	
	b. Ketersediaan dan kebersihan asrama, kelas, ruang makan, toilet, dan prasarana lainnya					V
	c. Ketersediaan, kebersihan dan keberfungsian fasilitas olah raga, kesehatan, tempat ibadah dan sarana lainnya					V
	d. Ketersediaan, kelengkapan dan keberfungsian sarana dan bahan Pelatihan					V
5.	Pelayanan kepada penceramah dan pengajar					
	a. Kelengkapan informasi Pelatihan				V	
	b. Ketepatan waktu menghubungi penceramah dan pengajar.				V	
	c. Ketersediaan, kelengkapan dan keberfungsian sarana pengajaran dalam kelas				V	
6.	Pengadministrasian Pelatihan					
	a. Kelengkapan surat menyurat					V
	b. Ketersediaan instrumen-instrumen penilaian					V

	c. File keseluruhan dokumen setelah penyelenggaraan					V
--	---	--	--	--	--	---

Catatan/Saran :

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, didapatkan beberapa catatan penting sebagai berikut:

1. Terjadi sedikit diskusi panjang di forum wi pengampu di balai Surabaya pada saat rapat internal balai dan wi terkait teknis pelaksanaan strategi pembelajaran Latsar.
Saran tindak lanjut : WI diharapkan dapat memaksimalkan forum penyamaan persepsi yang diselenggarakan pusat jika masih ada hal teknis yang rancu/bias, agar pada forum penyamaan persepsi tersebut segala hal terkait teknis pembelajaran dapat disepakati bersama dan meminimalisir terjadinya ketimpangan/ perbedaan dalam pelaksanaan di bapekom bapekom pelaksana Latsar. Sehingga teknis/strategi pembelajaran tidak perlu lagi dibahas lagi pada forum internal Balai agar tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda dari strategi pembelajaran yang telah disepakati sebelumnya.
2. Untuk tahapan klasikal Latsar di balai Surabaya para Widyaiswara yang telah dijadwalkan terkonfirmasi dapat hadir ditempat.
3. Penilaian aktualisasi pada saat Seminar (II) Aktualisasi yang dilakukan oleh Penguji terhadap CPNS seharusnya dibedakan sesuai dengan golongan (II dan III). Karena tuntutan kedalaman pada aspek analisis substansi aktualisasi antara golongan II dan III berbeda.
Saran tindak lanjut : Pusat harus memastikan setiap penguji disetiap pelaksanaan Seminar aktualisasi telah mendapatkan bimbingan teknis penguji latsar atau minimal telah membaca buku panduan dan mengikuti briefing bersama balai dan pusat sebelum pelaksanaan Seminar aktualisasi

Keterangan:

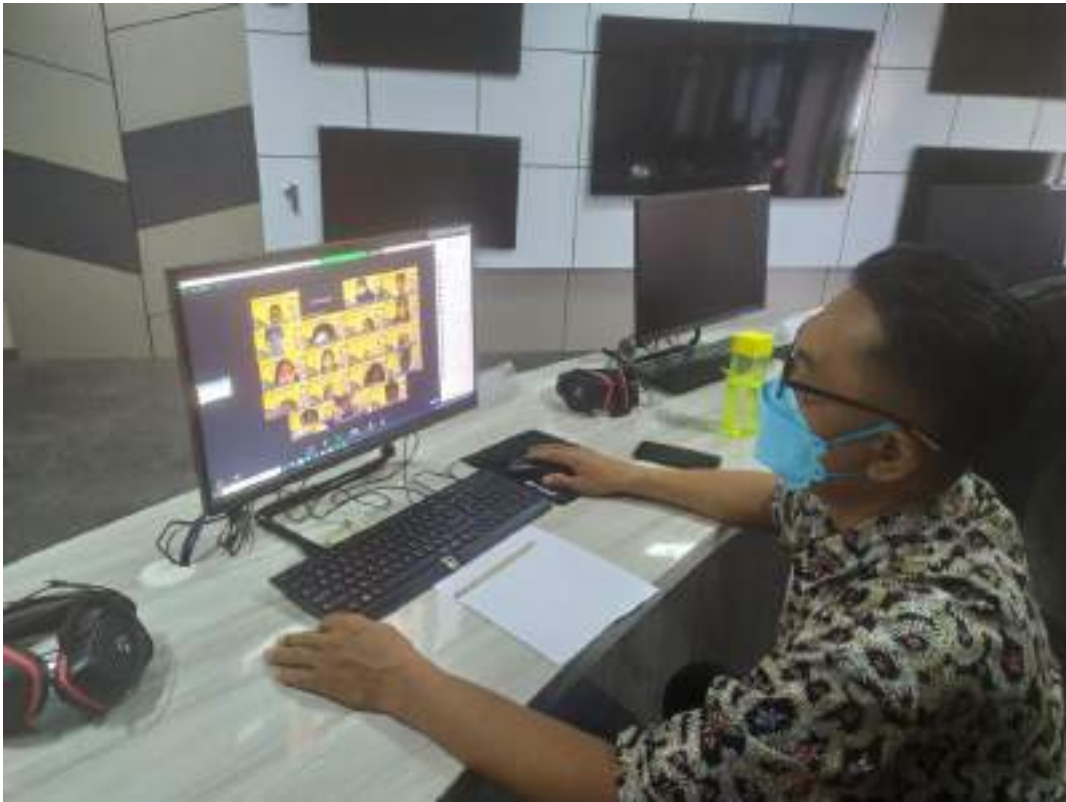
- Jika diperlukan bukti pendukung bisa berupa softcopy
- Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat (misalnya Saudara memberikan nilai 67),

Maka tulis

1 - 60	60,1-70	70,1-80	80,1-90	90,1- 100
			86	



Wawancara dengan Kepala Balai VI Surabaya



Monitoring Pembelajaran *Online* Pelatihan Dasar



PELAYANAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH

1. Saat Darurat Covid 19, apakah media yang digunakan untuk pembelajaran daring?
 - a. WA group
 - b. Google class room
 - c. Video conference
 - d. Video offline/online by you tube dosen internal
 - e. Video offline/online you tube dari diluar dosen internal
 - f. Skype
 - g. Yang lain
2. Saat darurat Covid19, apakah seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik (terstruktur, sesuai jadwal, terkoordinasi)? Jika lainnya (sebutkan kegiatan pembelajaran yang secara garis besar sudah terstruktur sesuai jadwal atau yang tidak)
 - a. Kurang
 - b. Cukup
 - c. Baik
 - d. Sangat Baik
 - e. Yang lain:
3. Bantuan yang diberikan untuk pembelajaran jarak jauh kepada peserta:
 - a. Pedoman Pelaksanaan
 - b. Kuota internet
 - c. Pendampingan oleh Host
 - d. Lainnya....
4. Bantuan yang diberikan untuk pembelajaran jarak jauh kepada peserta:
 - a. Pedoman Pelaksanaan
 - b. Kuota internet
 - c. Pendampingan oleh Host
 - d. Pelatihan membuat bahan ajar interaktif
 - e. Lainnya....
5. Apa yang dilakukan jika terjadi kendala dalam proses pembelajaran sinkronus:
 - a. Memberikan panduan jarak jauh
 - b. Menjadwalkan kembali pembelajaran
 - c. Mengganti aplikasi (misal semula menggunakan zoom lalu diganti aplikasi lain yang memungkinkan)
 - d. lainnya....

NOTULEN KEGIATAN

Hari/tanggal : Jumat, 26 November 2021

Jumlah halaman:

Tempat: Hotel Santika Premiere Bintaro dan *zoom meeting*

Tanggal Undangan: 16 November 2021

Hal : Notulensi Lokakarya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester II T.A 2021

Disusun oleh:
Muhammad Deva Sandya

Agenda Kegiatan:
Lokakarya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester II T.A 2021

Diperiksa oleh:
Subkoo Identifikasi
Kebutuhan, Evaluasi dan
Pengembangan
Kompetensi

Peserta Kegiatan:

1. Kepala Pusbangkom Manajemen
2. Kepala Bidang MSPPK
3. Para Kepala Bapekom PUPR Wilayah I – IX
4. Subkoo Identifikasi Kebutuhan, Evaluasi dan Pengembangan Kompetensi
5. Perwakilan Pusat Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Air dan Permukiman
6. Perwakilan Pusat Pengembangan Kompetensi Jalan, Perumahan, dan PIW
7. Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M. Si. - Narasumber

Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan Lokakarya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester II T.A 2021 dilaksanakan sejauh efektif manakah pengembangan kompetensi yang ada di Pusbangkom Manajemen telah diselenggarakan, kegiatan tersebut untuk mengutarakan hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh Pusbangkom Manajemen, kegiatan tersebut mengundang para Kepala Balai dan Widyaiswara yang berkompeten di bidang terkait, kegiatan dibuka oleh Bapak Ir. Moeh Adam, M.M – Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, dan Pusbangkom Manajemen Mengundang beberapa Widyaiswara dan para Kepala Balai untuk melakukan penyamaan persepsi dan diskusi terkait pandangan kedepan.

Selain itu Pusbangkom Manajemen melakukan pengurutan terkait Balai Penyelenggara Pengembangan Kompetensi terbaik dengan standarisasi yang telah ditetapkan oleh Pusbangkom Manajemen, dengan rincian peringkat sebagai berikut:

1. Bapekom PUPR Wilayah VII Banjarmasin
2. Bapekom PUPR Wilayah IV Bandung
3. Bapekom PUPR Wilayah II Palembang

Dan berikut rincian hasil diskusi dari kegiatan Lokakarya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester II T.A 2021:

1. Bidang Kepemimpinan:

1. Pada pengusungan tema harus lebih umum lagi sehingga peserta dari non-PUPR bisa menyesuaikan dan masuk dalam tema tersebut.
2. Strategic pemimpin lebih baik jika mengundang tokoh-tokoh nasional
3. Untuk proper harus ada koreksi supaya menjadi acuan dalam pembuatan proper yang bagus itu seperti apa dan juga harus ada tim khusus untuk mengoreksi proper tersebut
4. Terkait bahan ajar harus ditingkatkan lagi terutama harus up-to-date mengenai dinamika seperti kebijakan regulasinya dan dibuatkan modul untuk menjadi rujukan atau referensi
5. Diperlukan ada penyesuaian istilah-istilah baru dalam modul, mengingat perubahan organisasi yang sangat dinamis, sehingga pada modul yang masih menggunakan istilah lama agar dapat disesuaikan.
6. Sangat diperlukan adanya system yang menghimpun data/ database judul aksi perubahan, agar mempermudah peserta mencari judul aksi perubahan
7. Dari segi tata laksana penyelenggaraan pelatihan PKA perlu penjadwalan yang lebih terarah untuk mengantisipasi tugas yang sifatnya mendadak atau pemberitahuan yang sifatnya mendadak sehingga menyulitkan peserta dalam persiapan peserta

2. Bidang Umum:

1. Target peserta perlu diperluas, tidak hanya petugasnya saja yang mengikuti pelatihan pengelolaan BMN ini akan tetapi bagian-bagian lain pun perlu diberikan pemahaman mengenai pengelolaan BMN.
2. Perlu adanya pelatihan lanjut terkait Manajemen Pengembangan SDM untuk bisa sampai sertifikasi
3. Keutuhan soal pre test dan post tes perlu divalidasi dan diharapkan adanya koordinasi pihak yang bersangkutan dalam pengelolaan aplikasi karena terjadi kendala pada saat pelatihan
4. Untuk kedepannya, perlu adanya penegasan bahwa learning jurnal ini menjadi bagian dalam proses pembelajaran, karena hal ini penting untuk salah satu bentuk konfirmasi pengetahuan peserta terhadap apa yang mereka peroleh dari sesi pelatihan ini. Sehingga, learning jurnal ini sifatnya wajib.
5. Pengajar perlu melakukan update terhadap modul disesuaikan dengan permen terbaru pada perkembangan saat ini dan kriteria peserta perlu ditetapkan

3. Bidang Konstruksi:

1. Perlu pertimbangan waktu jam pelaksanaan untuk pelatihan daring (penambahan JP)

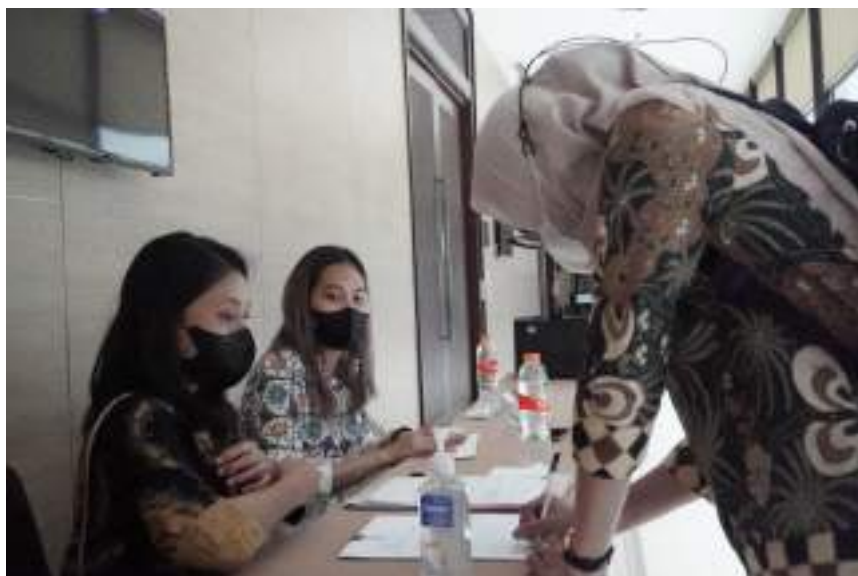
2. Target grupnya perlu diinformasikan kepada pengajar, agar memudahkan dalam pengelompokan dan idealnya untuk pengelompokkan pesertanya berdasarkan unor
3. Jika situasi sudah normal, idealnya itu ada di klasikal, namun untuk sementara situasi belum normal dapat diatasi dengan microlearning yang dikaitkan dengan LMS, baik itu tutorialnya dalam bentuk modul atau mungkin tutorialnya dalam bentuk video singkat untuk cara menghitung dan sebagainya, sehingga itu diberikan sebelum pelatihan dan ini memudahkan peserta untuk lebih memahami.
4. Perlu adanya kriteria khusus untuk mengikuti pelatihan SMKK yakni peserta dengan latar belakang minimal teknis serta peserta harus memiliki minimum kriteria untuk literasi IT.
5. Diperlukan ada implementasi langsung ke lapangan untuk memperdalam materi yang di sampaikan dan studi kasus merujuk pada pelaksanaan di lapangan
6. Kesiapan pengajar dalam menyampaikan materi perlu ditingkatkan serta dikembangkan dan untuk materi sebaiknya diberikan kepada peserta sebelum pelaksanaan pelatihan

4. Bidang Fungsional

1. Untuk kelas online sebaiknya lebih ditingkatkan lagi untuk lebih kreatif dan aktif untuk menghindari atau mengatasi triple job dari pimpinan. Dan untuk masalah kelas offline dalam hasil laporan penilaiannya harusnya objektif.
2. Banyaknya jumlah Jafung yang ada di pusat maupun daerah saat ini dirasa pelatihan Fungsional diperlukan adanya penambahan kelas/ Angkatan
3. Aplikasi SI-Mentor dirasa dapat segera diterapkan, agar ada kesesuaian dalam pelaksanaan dengan penyusunan dupak dan pengajar materi SI-Mentor diharapkan ada opsi pengajar dalam materi tersebut hanya 2 pengajar, jika memang SI-Mentor sudah dapat diterapkan nantinya, agar lebih efektif
4. Untuk masalah pembelajaran online itu tidak berkembang jika dibandingkan dengan pembelajaran offline jadi pesertanya rata-rata masif sehingga efektivitasnya jauh
5. Diperlukan adanya monitoring setelah pelaksanaan pelatihan agar diketahui berapa persen alumni yang Menyusun dupak setelah mengikuti pelatihan

Dokumentasi

Peserta melakukan *swab antigen* sebelum kegiatan berlangsung



Peserta kegiatan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars PU



Pelaksanaan Kegiatan

Pembukaan oleh Bapak Kepala Pusbangkom Manajemen



Laporan Penyelenggaraan oleh Kepala Bidang MSPPK



Penyerahan Penghargaan Balai Penyelenggaraan Pelatihan Terbaik



Sesi Diskusi



Sesi Foto Bersama





Copyright © 2021

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen